BUMN UNTUK INDONESIA

MIND ID

*Annual Report*

Laporan Tahunan

# 2024

# MINING FOR MEANING

*Pertambangan yang Bermakna*

MIND ID

# MINING FOR MEANING

*Pertambangan yang Bermakna*

Bumi dan seluruh kekayaan sumber daya alam Indonesia wajib dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran bangsa. Atas dasar pijakan inilah, MIND ID berupaya melaksanakan amanat sebagai *Holding* BUMN Pertambangan untuk dapat menciptakan tata kelola dan rantai nilai tambang demi kepentingan nasional. Tentu, profitabilitas menjadi aspirasi mendasar Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham MIND ID. Namun tak hanya itu, MIND ID berkomitmen untuk mendorong optimalisasi kekayaan tambang nasional melalui proses bisnis yang efektif, efisien, adaptif terhadap pasar, patuh terhadap hukum, serta melibatkan masyarakat dan seluruh *stakeholders* dalam menciptakan nilai tambah.

Tema "Pertambangan yang Bermakna" berupaya memberikan gambaran cita-cita MIND ID untuk dapat menempatkan sektor pertambangan bukan hanya dalam perspektif keekonomian, namun juga mampu memberikan makna bagi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial kemasyarakatan. Dengan seluruh inisiatif yang telah dilakukan, kami sungguh berharap dapat mewujudkan cita-cita tersebut, dan mampu memberikan yang terbaik bagi kepentingan bangsa.

Indonesia's land and all its natural resources must be utilized for the greatest possible benefit of the nation. Guided by this principle, MIND ID strives to fulfill its mandate as the Mining SOE Holding by establishing governance and a mining value chain that serve national interests. Profitability is indeed a fundamental aspiration of the Government of Indonesia as MIND ID's shareholder. However, beyond that, MIND ID is committed to optimizing the nation's mineral wealth through business processes that are effective, efficient, market-adaptive, legally compliant, and inclusive of communities and all stakeholders in creating added value.

The theme "Mining for Meaning" reflects MIND ID's aspiration to position the mining sector not only from an economic standpoint, but also as a meaningful contributor to economic growth and social development. Through the various initiatives we have undertaken, we sincerely hope to realize this vision and deliver the best possible outcomes for the nation's interest.

**Laporan Tahunan 2024**

*2024 Annual Report*

UNDUH

*Download*

ANTAM BukitAsam PT FREEPORT INDONESIA

Inalum Timah VALE

# TENTANG TEMA

*About the Theme*

## 2024
## MINING FOR MEANING

Tema "Pertambangan yang Bermakna" berupaya memberikan gambaran cita-cita MIND ID untuk dapat menempatkan sektor pertambangan bukan hanya dalam perspektif keekonomian, namun juga mampu memberikan makna bagi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial kemasyarakatan. Dengan seluruh inisiatif yang telah dilakukan, kami sungguh berharap dapat mewujudkan cita-cita tersebut, dan mampu memberikan yang terbaik bagi kepentingan bangsa.

The theme "Mining for Meaning" reflects MIND ID's aspiration to position the mining sector not only from an economic standpoint, but also as a meaningful contributor to economic growth and social development. Through the various initiatives we have undertaken, we sincerely hope to realize this vision and deliver the best possible outcomes for the nation's interest.

# KEBERLANJUTAN TEMA

*Theme Continuity*

## 2023
## STRENGTHENING THE CORE, CONTRIBUTING MORE

Pembentukan MIND ID sebagai *Holding* BUMN Pertambangan tak lepas dari aspirasi Pemerintah Indonesia dalam memperkuat tata kelola mineral dan batu bara (minerba) nasional. Tak hanya itu, pembentukan MIND ID sebagai entitas usaha menjadi fondasi bagi seluruh anggota dalam *Holding* BUMN Pertambangan untuk dapat memperkuat bisnis intinya, yang pada akhirnya memberikan kemampuan bagi *Holding* BUMN Pertambangan dan seluruh anggotanya untuk dapat berkontribusi lebih bagi pengelolaan minerba nasional.

The establishment of MIND ID as a Mining SOE Holding Company cannot be separated from the aspirations of the Government of Indonesia in strengthening national mineral and coal (minerba) governance. In addition, the establishment of MIND ID as a business entity serves as the foundation for all members within the Mining SOE Holding Company to be able to strengthen their core businesses, ultimately enabling the Mining SOE Holding Company and all of its members to contribute more to the management of national minerals and coal.

## 2022
## UNLOCKING INDONESIA'S ADVANTAGES

Tema Laporan Tahunan 2022, *Unlocking Indonesia's Advantage*, mencerminkan semangat MIND ID untuk meningkatkan kinerja dan perannya dalam memajukan ekonomi dan bangsa Indonesia. Sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang umum dikenal sebagai "Hilirisasi Industri Pertambangan", tema ini menggambarkan kiat MIND ID dalam menggencarkan peningkatan nilai tambah produk tambangnya.

The theme of the 2022 Annual Report, Unlocking Indonesia's Advantage, reflects MIND ID's drive to improve its performance and role in advancing the Indonesian economy and nation. In line with the Government's policy that is commonly known as "downstream mining industry", this theme describes MIND Id's strategy in increasing the added value of its mining products.

# TENTANG KONSEP VISUAL

*About the Visual Concept*

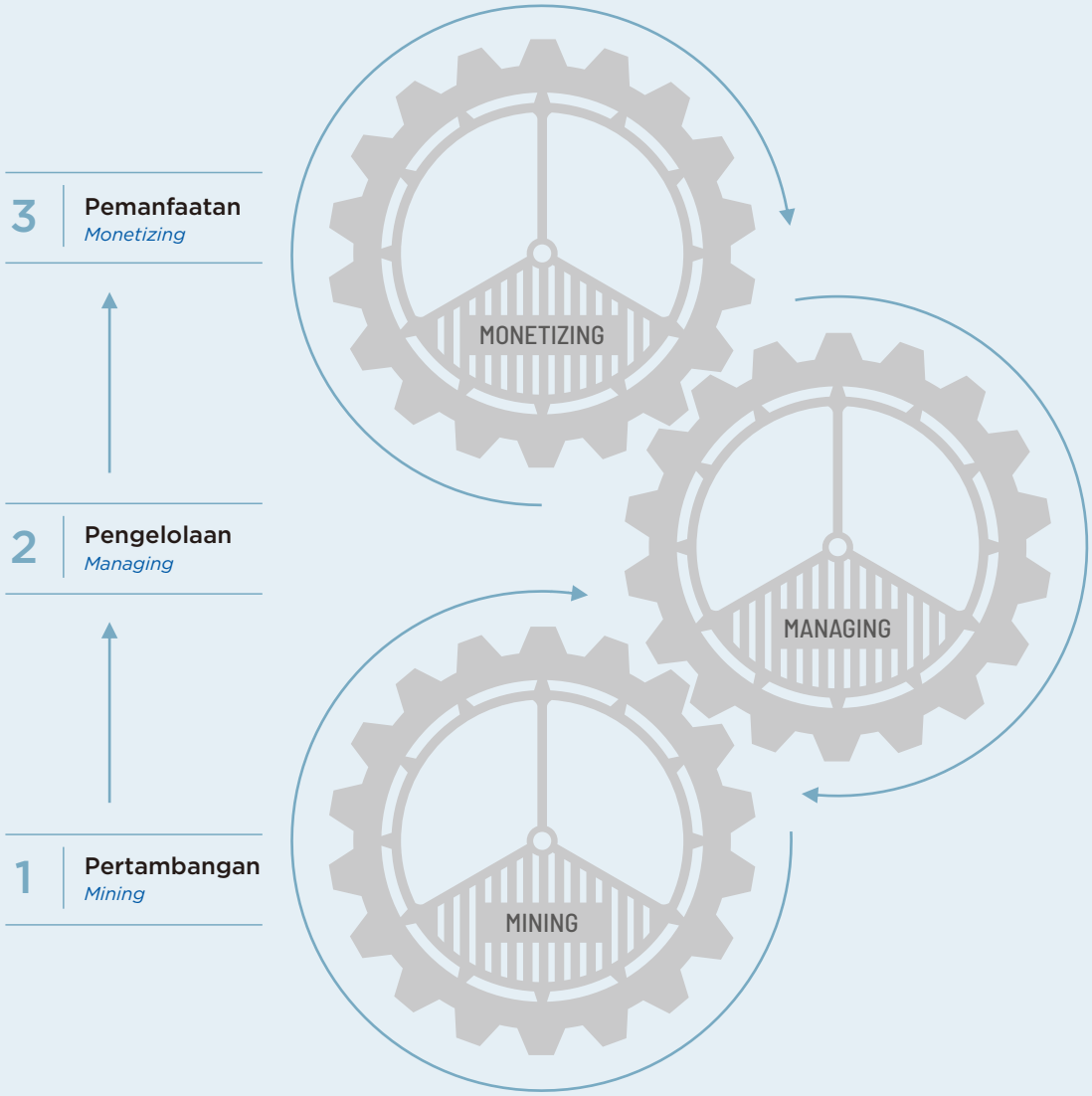


Roda gigi mekanis, sebagai komponen fundamental dalam mesin pertambangan, menjadi metafora visual utama dalam desain sampul ini. Setiap roda gigi merepresentasikan tahapan yang berbeda namun saling terhubung dalam rantai nilai. Gerakannya yang tersinkronisasi menggambarkan sistem yang terpadu dan saling bergantung—ketika satu roda gigi berputar, roda lainnya ikut bergerak, melambangkan kesatuan dan kesinambungan proses secara menyeluruh.

Pergerakan yang saling terhubung ini menegaskan bahwa setiap tahapan memiliki peran penting dan saling melengkapi satu sama lain. Visual secara keseluruhan menyampaikan proses yang dinamis dan siklus yang berkelanjutan, menekankan bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan bergantung pada harmoni dan keselarasan di setiap elemen proses.

The mechanical gear, a fundamental component of mining machinery, serves as the central visual metaphor of the cover design. Each gear represents a distinct yet interconnected phase of the value chain. Their synchronized motion illustrates a seamless, interdependent system—when one gear turns, it sets the others in motion, symbolizing the intrinsic unity and continuity of these processes.

This interconnected movement highlights how each stage is both vital and complementary to the next. The overall visual conveys a dynamic, ongoing cycle, emphasizing that sustainable growth depends on harmony and cohesion across all elements of the process.

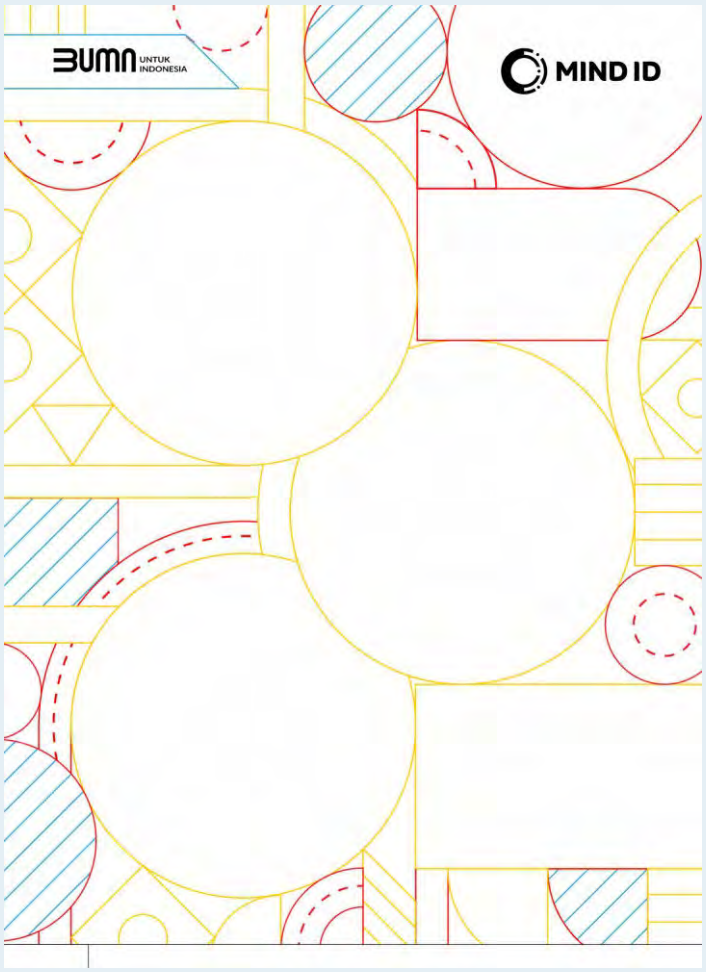


## Kegiatan Pertambangan
*Mining Activity*

Pola geometris dengan garis kuning merepresentasikan aspek mekanikal dan rekayasa teknik dari aktivitas pertambangan. Nuansa industrial tercermin melalui elemen visual yang terinspirasi dari bentuk baut, struktur baja, roda gigi, serta bentuk yang menyerupai sabuk konveyor.

The geometric patterns outlined in yellow represent the mechanical and engineering aspects of mining activities. They evoke an industrial atmosphere through visual elements inspired by bolts, steel structures, gears, and forms reminiscent of conveyor belts.

## Area Pertambangan
*Mining Areas*

Garis merah dalam pola merepresentasikan berbagai wilayah tambang yang dimiliki oleh pihak-pihak berbeda. Garis-garis ini menggambarkan batas-batas teritorial yang membagi setiap zona operasional, serta aktivitas pertambangan yang serupa dilakukan di masing-masing wilayah.

The red lines in the pattern represent various mining areas owned by different parties. These lines illustrate territorial boundaries that separate each operational zone, and similar types of mining activities are conducted within each region.

## Area Vital Strategis
*Vital Strategic Area*

Area yang diarsir biru merepresentasikan titik-titik strategis yang vital dalam wilayah pertambangan Indonesia. Penanda ini mencerminkan peran MIND ID dalam mengendalikan dan mengatur industri pertambangan secara strategis demi kemakmuran bangsa.

The blue-marked areas represent vital strategic points within Indonesia's mining territory. They signify MIND ID's role in exercising strategic control to regulate and optimize the mining industry for the greater benefit of the nation.

# INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN SERTA SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## *Information Presented in the Annual Report as Well as Disclaimers and Limitations of Liability*

Penyusunan Laporan Tahunan PT Mineral Industri Indonesia (Persero), disebut juga "MIND ID" atau "Perusahaan" tahun 2024 menggunakan standar yang berlaku di Indonesia, dengan parameter mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Di samping itu, meskipun MIND ID bukan emiten atau perusahaan publik, laporan ini juga menggunakan acuan terbaik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The preparation of the 2024 Annual Report of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), hereinafter referred to as "MIND ID" or the "Company", follows applicable standards in Indonesia, with parameters referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In addition, although MIND ID is not a listed company or public company, this report also adopts best practices based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Listed Company or Public Companies.

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. MIND ID tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

This Annual Report contains various statements related to the Company's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations. These statements involve risks and uncertainties, and actual developments may differ from those projected. The forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the Company's business environment. MIND ID does not guarantee that the validated documents will lead to definitive outcomes.

Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

In addition, the term "We" is occasionally used with the same function, for ease of reference to PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.mind.id. Selain itu, laporan ini juga memberikan penanda kinerja untuk mempermudah pembaca dan pengguna laporan, di mana terdapat indikator berwarna "biru" untuk memberikan penanda pertumbuhan, dan indikator berwarna "merah" untuk memberikan penanda kinerja yang terkoreksi.

To reach a broader audience and in accordance with applicable regulations, this report is presented in two languages: Indonesian and English. The Annual Report can be viewed and downloaded from the Company's official website at www.mind.id.. Furthermore, this report includes performance indicators to assist readers and users, where "blue"indicators signify growth, and "red" indicators denote adjusted or corrected performance.

*Courtesy of INALUM*

# MEMAKNAI KOMODITAS MINERBA NASIONAL DALAM SINERGI HOLDING BUMN PERTAMBANGAN

*Understanding National Mineral and Coal Commodities through the Synergy of the Mining SOE Holding*

"Dengan karakteristik komoditas tambang yang saling melengkapi, *Holding* BUMN Pertambangan menjadi bagian penting dari upaya Pemerintah Indonesia dalam mengoptimalkan sumber daya minerba dan memperkuat tata kelola tambang nasional demi sebesar-besarnya kemakmuran bangsa."

"With the complementary characteristics of various mining commodities, the Mining SOE Holding plays a vital role in the Indonesian Government's efforts to optimize mineral and coal resources and strengthen national mining governance for the greatest possible benefit of the nation."

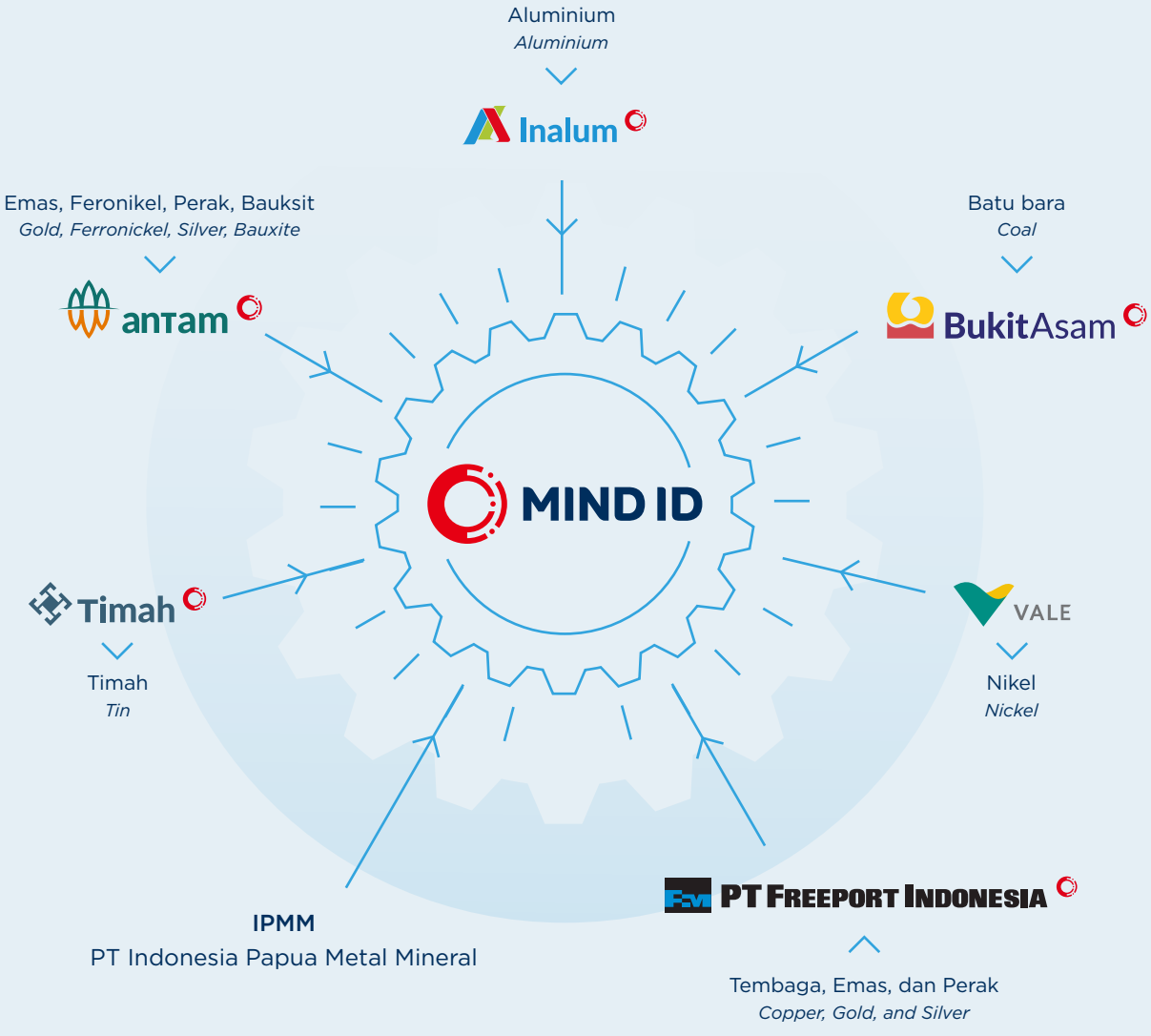

# FOKUS ESG DAN BISNIS BERETIKA BAGI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

*ESG Focus and Ethical Business For a Better Future*

Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi pilar fundamental dalam strategi dan implementasi keberlanjutan MIND ID. Pendekatan ini bertujuan untuk mengelola dampak dan risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di seluruh lini operasional, guna mendorong tercapainya keberlanjutan jangka panjang dan menciptakan nilai tambah secara konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

The principles of sustainable development serve as a fundamental pillar of MIND ID's sustainability strategy and implementation. This approach aims to manage the impacts and associated risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects across all operations, with the goal of promoting long-term sustainability and consistently creating value for all stakeholders.

Keberadaan *Existence*

## STRATEGI KEBERLANJUTAN MIND ID

*Sustainability Pathway MIND ID*

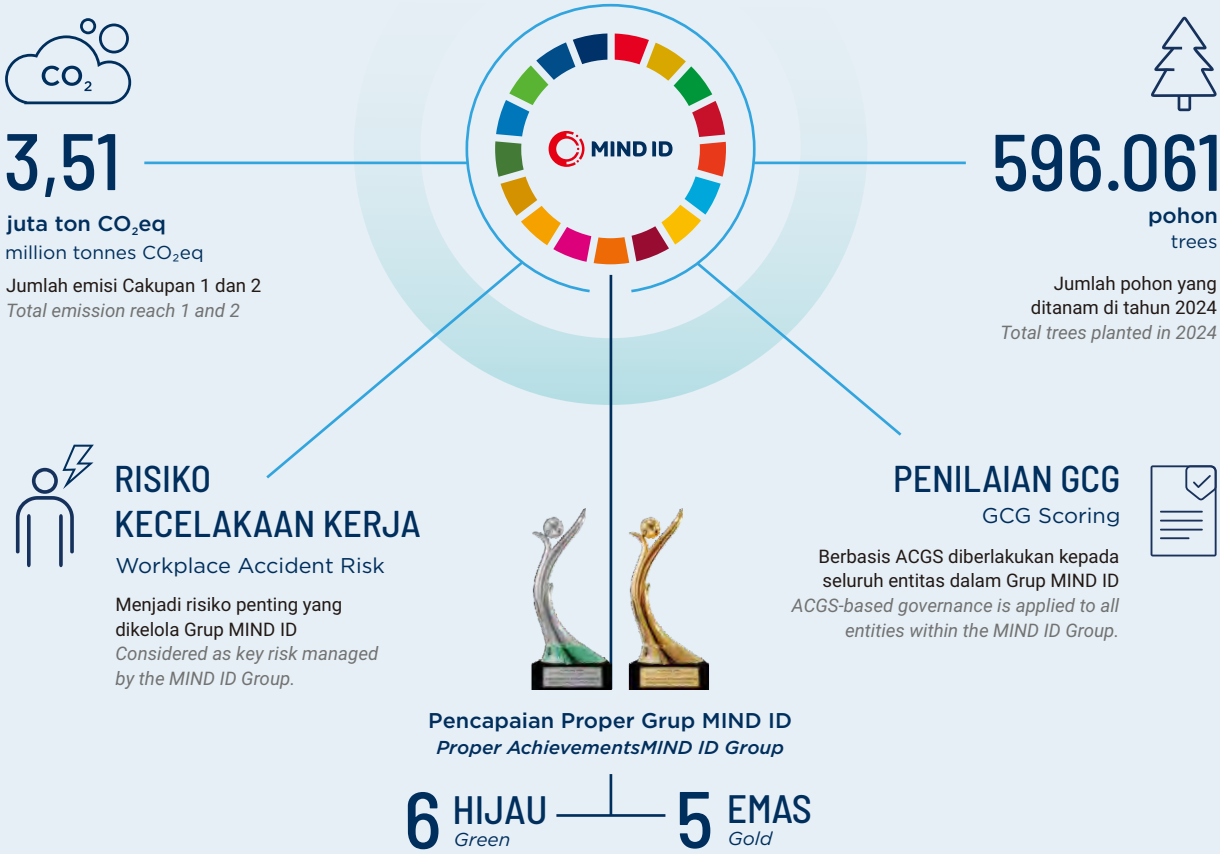

# PENCAPAIAN 2024

*2024 Achievements*

Memonetisasi pertambangan nasional demi kemakmuran negeri. Prinsip ini menjadi kunci penting bagi MIND ID untuk mengoptimalkan kinerjanya.

Monetizing national mining for the prosperity of the nation. This principle is a crucial key for MIND ID to optimize its performance.

| Komoditas *Commodity* | Produksi *Production* | Penjualan *Sales* |
|---|---|---|
| **Bijih Bauksit** *Bauxite* | 1.331,49 Kilo wmt | 736,18 Kilo wmt |
| **Emas** *Gold* | 1,01 Ton | 43,77 Ton |
| **Aluminium** *Aluminium* | 274,95 Kilo ton | 276,40 Kilo ton |
| **Batu bara** *Coal* | 43,16 Juta Ton | 42,89 Million ton |
| **Ingot Timah** *Tin Ingot* | 18,91 Kilo Ton | 17,5 Kilo Ton |
| **Bijih Nikel** *Nickel* | 9.935,40 Kilo wmt | 8.354,23 Kilo wmt |
| **Ferronikel** *Ferronickel* | 20,10 tNi | 19,45 tNi |

### Pendapatan
*Revenue*

**Rp145,21** triliun / trillion

Meningkat 34,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107,87 triliun
*Increased by 34.61% compared to the previous year, reaching IDR 107.87 trillion.*

### Laba Tahun Berjalan
*Profits for current year*

**Rp40,20** triliun / trillion

Meningkat 46,06% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,52 triliun
*Increased by 46.06% compared to the previous year, reaching IDR 27.52 trillion.*

### Bagian Laba Neto dari Freeport serta Seluruh Entitas Asosiasi Lainnya dan Ventura Bersama
*Share of Net Profit from Freeport and All Other Associates and Joint Ventures*

**Rp36,81** triliun / trillion

Meningkat 36,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp26,96 triliun
*Increased by 36.56% compared to the previous year, reaching IDR 26.96 trillion.*

### Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*

**Rp36,53** triliun / trillion

Meningkat 50,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,34 triliun
*Increased by 50.12% compared to the previous year, reaching IDR 24.34 trillion.*

### Jumlah Aset
*Total asset*

**Rp292,11** triliun / trillion

Meningkat 12,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp259,18 triliun
*Increased by 12.70% compared to the previous year, reaching IDR 259.18 trillion.*

### Jumlah Liabilitas
*Total liabilities*

**Rp131,86** triliun / trillion

Meningkat 1,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp129,55 triliun
*Increased by 1.79% compared to the previous year, reaching IDR 129.55 trillion.*

### Jumlah Ekuitas
*Total equity*

**Rp160,24** triliun / trillion

Meningkat 23,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp129,63 triliun
*Increased by 23.62% compared to the previous year, reaching IDR 129.63 trillion.*

### Pembayaran Dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia
*Dividend Payment to the Government of the Republic of Indonesia*

**Rp18,7** triliun / trillion

Kontributor dividen terbesar kedua kepada Pemerintah Republik Indonesia
*The second-largest dividend contributor to the Government of the Republic of Indonesia.*

| | | | |
|---|---|---|---|
| **13,76%** | **25,09%** | **27,68%** | **36,15%** |
| **Return On Aset (ROA)** | **Return On Equity (ROE)** | **Rasio Marjin Laba Bersih** | **Rasio Marjin EBITDA** |
| Return On Aset (ROA) | Return On Equity (ROE) | Nett Profit Margin Ratio | EBITDA Margin Ratio |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **0,54%** | **1,07** | **0,45x** | **0,82x** |
| **Rasio Kas** | **Rasio Lancar** | **Debt to Asset Ratio (DAR)** | **Debt to Equity Ratio (DER)** |
| Cash Ratio | Current Ratio | Debt to Asset Ratio (DAR) | Debt to Equity Ratio (DER) |

# DAFTAR ISI

*Table of Contents*

**Tentang Tema** 2
About The Theme

**Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab** 6
Disclaimers and Limitations of Liability

**Pencapaian 2024** 10
2024 Achievements

**Daftar Isi** 12
Table of Contents

CHAPTER 1:
**MINING** 16
Pertambangan

1.1 **Performa 2024** 18
2024 Performance

**Ikhtisar Data Keuangan Penting** 20
Overview of Important Financial Data

**Ikhtisar Operasi dan Organisasi** 25
Overview of Operations and Organization

**Ikhtisar Saham** 28
Overview of Shares

**Informasi tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, atau Efek Lainnya, serta Informasi Pendanaan Lainnya** 29
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds or Other Securities, as well as Other Financing Information

**Penghargaan dan Sertifikasi** 30
Awards and Certifications

**Kilas Peristiwa 2024** 34
2024 Event at Glance

1.2 **Laporan Dewan Komisaris dan Direksi** 36
Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors

**Laporan Dewan Komisaris** 38
Report of the Board of Commissioners

**Laporan Direksi** 52
Report of the Board of Directors

**Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024** 70
Statement of Accountability of 2024 Annual Report

1.3 **Profil Perusahaan** 72
Company Profile

**Identitas Perusahaan** 74
Company Identity

**Sejarah Singkat MIND ID** 76
MIND ID Brief History

**Visi, Misi, dan Mandat** 80
Vision, Mission and Mandate

**Tujuan dan Nilai Nilai Perusahaan** 82
Purpose and Value of the Company

**Wilayah Operasional** 88
Operation Area

**Struktur Organisasi** 90
Organizational Structure

**Susunan dan Profil Dewan Komisaris** 92
Composition and Profile of the Board of Commissioners

**Susunan dan Profil Direksi** 102
Composition and Profile of Board of Directors

**Demografi Pegawai** 114
Employee Demographics

**Struktur Grup/Kelompok Usaha** 118
Group Structure/Business Group

**Profil Anggota *Holding* BUMN Pertambangan** 128
Mining SOE Holding Members Profile

## CHAPTER 2:
# MANAGING
Pengelolaan

140


2.1 **Pembahasan dan Analisis Manajemen** 142
Management Discussion and Analysis

**Tinjauan Perekonomian dan IndustriPertambangan** 144
Economic and Mining Industry Overview

**Inisiasi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024** 148
Initiatives and Strategic Policies for the Year 2024

**Tinjauan Operasi per Segmen Usaha** 150
Overview of Operations per Business Segment

**Aspek Pemasaran** 175
Marketing Aspect

**Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain** 176
Implementation of National Strategic Projects or Other Assignments

**Teknologi** 179
Technology

**Penelitian dan Pengembangan** 180
Research and Development

**Analisis Kinerja Keuangan** 187
Financial Performance Analysis

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** 188
Consolidated Financial Position Report

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian** 202
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**Laporan Arus Kas Konsolidasian** 207
Consolidated Cash Flow Report

**Kemampuan Beroperasi dan MenghasikanKeuntungan** 209
Ability to Operate and Generate Profit

**Kemampuan Membayar Utang** 210
Solvability

**Tingkat Kolektibilitas Piutang** 212
Accounts Receivable Turnover Rate

**Struktur Modal dan Kebijakan Manajemenatas Struktur Modal serta Dasar PenentuanKebijakan** 213
Capital structure and Management Policy on Capital structure, and Basis of Policy Determination

**Realisasi Investasi Barang Modal** 214
Capex Investments by MIND ID and Its Subsidiaries

**Pencapaian Target Tahun 2024** 216
Achievement of Targets in 2024

**Rincian Masalah Yang Terjadi Di Tahun 2024** 218
Details of Problems Occurred in 2024

**Kebijakan Dividen dan Pembagiannya** 220
Dividend Policy and Distribution

**Perpajakan dan PNBP Lainnya: Kontribusi Terhadap Negara** 222
Taxation and Other Non-Tax State Revenues: Contributions to the State

**Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/atau Restrukturisasi Utang/modal** 224
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Mode Restructurings

**Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/pihak Berelasi** 225
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Mode Restructurings

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan** 231
Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company

**Prospek Usaha Tahun 2025** 244
2025 Business Prospect

**Proyeksi Kinerja dan Rencana Strategis Tahun 2025** 250
2025 Performance Projection and Strategic Plan

**Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang** 252
Business Roadmap Long Term Plan

2.2 **Tata Kelola Perusahaan** 256
Good Corporate Governance

**Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik** 256
Implementation of Good Corporate Governance Principles

**Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham** 272
Shareholders and General Meeting of Shareholders

**Dewan Komisaris** 286
Board of Commissioners

**Direksi** 322
Board of Directors

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi** 337
Information Transparency regarding Board of Commissioners and Board of Directors

**Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi** 339
Development of Competence of the Board of Commissioners and Directors

**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Kehadirannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** 346
Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Their Attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS)

**Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi** 362
Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi** 367
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

**Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi** 371
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

**Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja** 376
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

**Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi** 377
Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Policy

**Organ Pendukung Dewan Komisaris** 378
Supporting Organs of the Board of Commissioners

**Komite Audit** 379
Audit Committee

**Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi** 399
Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee

**Komite Tata Kelola Terintegrasi** 416
Integrated Governance Committee

**Sekretariat Dewan Komisaris** 444
Secretary to Board of Commissioners

**Organ Pendukung Direksi** 450
Supporting Organs of the Board of Directors

**Komite Implementasi Inisiatif Strategis** 452
Strategic Initiative Implementation Committee

**Komite Pengarah Teknologi Informasi** 454
Strategic Initiative Implementation Committee

**Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** 456
Community Investment and Engagement Committee

**Sekretaris Perusahaan** 458
Corporate Secretary

**Satuan Audit Internal** 463
Internal Audit Unit

**Auditor Eksternal** 478
External Auditors

**Sistem Pengendalian Internal** 481
Internal Control System

**Manajemen Risiko** 484
Risk Management

**Tata Kelola Terinegrasi** 506
Integrated Governance

**Tata Kelola Teknologi Informasi** 518
Governance of Information Technology

**Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa** 532
Procurement of Goods and Services Governance

**Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi** 534
Important Matters Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Directors

**Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan** 548
Corporate Code of Conduct and Ethics

**Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS) Terintegrasi** 552
Alleged Violation Reporting System/ Whistleblowing integrated System (WBS)

**Kebijakan Anti Korupsi** 558
Anti-Corruption Policy

**Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)** 560
Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)

**Pengendalian Gratifikasi** 563
Gratification Control

CHAPTER 3:
## MONETIZING
Pemnafaatan
568

3.1 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** 570
Community Investment and Engagement

**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** 572
Community Investment and Engagement

3.2 **Informasi Keuangan/laporan Keuangan Audit** 574
Financial Information/Audited Financial Statement

**Laporan Keuangan** 576
Financial Statements


## LET'S GO PAPERLESS

**www.mind.id**

Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat diakses di situs web MIND ID.

The Annual Report, the Sustainability Report, and the Community Investment and Engagement Report can be accessed at MIND ID's website.

# CHAPTER 1
# MINING
## *Pertambangan*

teknologi

sumber daya manusia

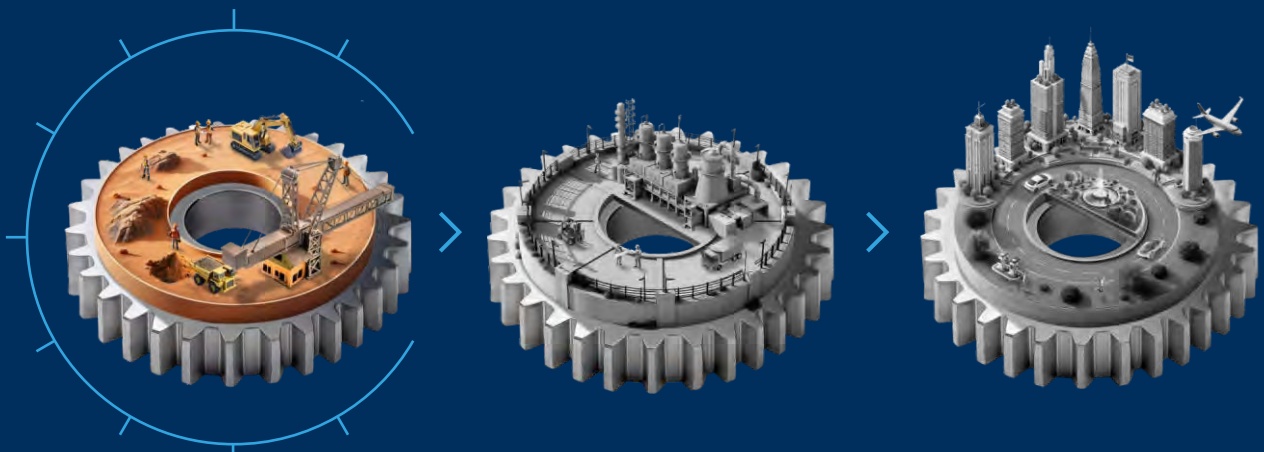

**Sebagai *Holding* BUMN Pertambangan, Grup MIND ID mengelola dan mengembangkan operasi tambang nasional dari berbagai komoditas.**

As the Mining SOE Holding, the MIND ID Group manages and develops national mining operations across various commodities.

**Laba Tahun Berjalan 2024**

*Profits for current year 2024*

**Rp40,20** **triliun**
trillion

*Courtesy of Vale*

# 1.1 PERFORMA 2024

*2024 Performance*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Summary of the Key Financial Data*

## Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

*Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*

| dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain<br>*in million Rupiah, unless stated otherwise* | 2024 | 2023* | 2022 | 2021 | 2020 | YoY 2023-2024 | CAGR 2020-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan**<br>*Income* | 145.211.534 | 107.873.640 | 126.937.570 | 93.751.489 | 66.568.970 | ▲ 34,61 | ▲ 21,53 |
| **Beban Pokok Pendapatan**<br>*Cost of Goods Sold* | (124.571.640) | (90.056.674) | (94.499.855) | (67.336.567) | (54.974.407) | ▲ 38,33 | ▲ 22,69 |
| **Laba Kotor**<br>*Gross Profit* | 20.639.894 | 17.816.966 | 32.437.715 | 26.414.922 | 11.594.563 | ▲ 15,84 | ▲ 15,51 |
| **Beban Operasi**<br>*Operation Cost* | (9.849.381) | (9.646.013) | (10.843.996) | (9.743.772) | (6.489.533) | ▲ 2,11 | ▲ 10,99 |
| **Laba Usaha**<br>*Business Profit* | 10.790.513 | 8.170.953 | 21.593.719 | 16.671.150 | 5.105.030 | ▲ 32,06 | ▲ 20,58 |
| **Bagian Laba Neto dari PT Freeport Indonesia ("PTFI")**<br>*Part of Net Profit from PT Freeport Indonesia ("PTFI")* | 33.540.782 | 24.688.516 | 9.065.339 | 6.681.888 | 2.096.809 | ▲ 35,86 | ▲ 99,99 |
| **Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi Lainnya dan Ventura Bersama**<br>*Part of Net Profit from Another Associate Entities and Joint Venture* | 3.272.341 | 2.268.004 | 2.337.740 | 1.134.917 | 2.412.444 | ▲ 44,28 | ▲ 7,92 |
| **Penghasilan/(Beban) Keuangan**<br>*Financial Revenue/(Cost)* | (5.063.018) | (4.648.086) | (5.543.785) | (5.640.117) | (6.593.725) | ▲ 8,93 | ▼ (6,39) |
| **Penghasilan/(Beban) Lain-lain, Neto**<br>*Other Revenues/(Cost), Net* | 632.927 | 160.309 | 720.149 | 44.400 | 412.214 | ▲ 294,82 | ▲ 11,32 |
| **Laba Sebelum Pajak Penghasilan**<br>*Profit Before Income Tax* | 43.173.545 | 30.639.696 | 28.173.162 | 18.892.238 | 3.432.772 | ▲ 40,91 | ▲ 88,32 |
| **Beban Pajak Penghasilan**<br>*Income Tax Expense* | (2.973.527) | (3.116.302) | (5.677.911) | (4.566.569) | (1.608.140) | ▼ (4,58) | ▲ 16,61 |
| **Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan**<br>*Current year profit from the continuing operation* | 40.200.018 | 27.523.394 | 22.495.251 | 14.325.669 | 1.824.632 | ▲ 46,06 | ▲ 116,65 |
| **Rugi dari operasi yang dihentikan**<br>*Loss from the terminated operation* | - | - | - | (413) | (4.196) | - | - |
| **Laba Tahun Berjalan**<br>*Current Year Profit* | 40.200.018 | 27.523.394 | 22.495.251 | 14.325.256 | 1.820.436 | ▲ 46,06 | ▲ 116,78 |
| **Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain Tahun Berjalan setelah pajak**<br>*Other Current Year Comprehensive Profit (Loss) after tax* | 4.289.548 | (1.661.903) | 4.774.067 | 52.250 | 238.197 | ▲ 358,11 | ▲ 106,00 |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**<br>*Current Year Comprehensive Income Amount* | 44.489.566 | 25.861.491 | 27.269.318 | 14.377.506 | 2.058.633 | ▲ 72,03 | ▲ 115,61 |
| **Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:**<br>*Attributed Current Year Profit to:* | | | | | | | |
| **Entitas Induk**<br>*Holding Entity* | 36.533.213 | 24.336.658 | 16.299.694 | 10.395.213 | 698.171 | ▲ 50,12 | ▲ 168,96 |
| **Kepentingan Non-Pengendali**<br>*Non-Controlling Interest* | 3.666.805 | 3.186.736 | 6.195.557 | 3.930.043 | 1.122.265 | ▲ 15,06 | ▲ 34,45 |

| dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain<br>*in million Rupiah, unless stated otherwise* | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | YoY 2023-2024 | CAGR 2020-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:**<br>*Current Year Comprehensive Revenue Amount Attributed to:* | | | | | | | |
| **Entitas Induk**<br>*Parent Entity* | 40.595.575 | 22.962.456 | 21.031.742 | 10.558.649 | 1.065.702 | ▲ 76,79 | ▲ 148,43 |
| **Kepentingan Non-Pengendali**<br>*Non-Controlling Interest* | 3.893.991 | 2.899.035 | 6.237.576 | 3.818.857 | 992.931 | ▲ 34,32 | ▲ 40,72 |
| **Laba (Rugi) Bersih per Lembar Saham Dasar dan Dilusian yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)**<br>*Net Profit (Loss) per Authorized and Dilluted Shares Distributed to the Paret Entity Owner (Full Value)* | 306.768 | 204.354 | 124.855 | 79.627 | 5.348 | ▲ 50,12 | ▲ 175,20 |
| **EBITDA**** | 52,495,534 | 40.291.392 | 36.691.511 | 28.056.100 | 11.261.343 | ▲ 30,29 | ▲ 46,94 |

*)Terdapat *split-off* entitas baru MIND ID sebagai *Holding* BUMN per tanggal 21 Maret 2023.
*)There is a new entity split-off MIND ID as SOE's Holding per March 21, 2023.

**) EBITDA = laba usaha + beban depresiasi dan amortisasi + laba/(rugi) kurs - rugi selisih kurs mata uang asing + bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama, termasuk PT Freeport Indonesia ("PTFI").
**) EBITDA = business profit + depreciation cost and amortization + exchange rate profit/(loss) – loss from foreign currency exchange rate balance + part of profit/(loss) from association entity and joint venture, including PT Freeport Indonesia ("PTFI").

## Komposisi Sumber Pendapatan per Segmen (Sebelum Eliminasi)

*Composition of Income Source per Segment (Before Elimination)*

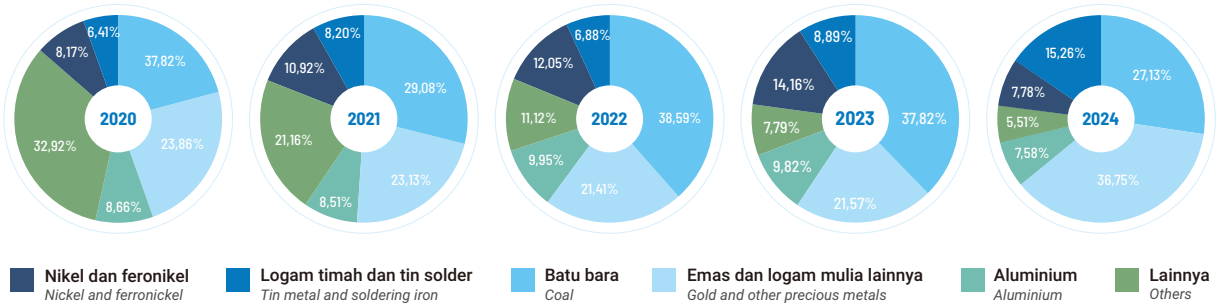


**Pendapatan (Rp-juta)**
*Income (IDR-million)*

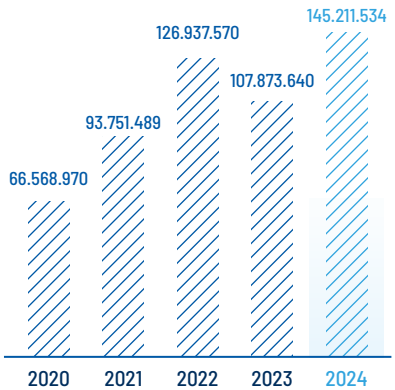


**Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)**
*Current Year Profit (IDR-million)*

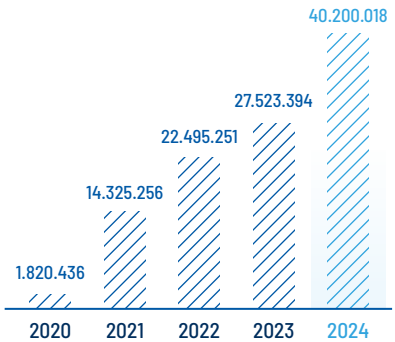


**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk(Rp-juta)**
*Current Year Profit Attributable to the Parent Entity Owner (IDR-million)*

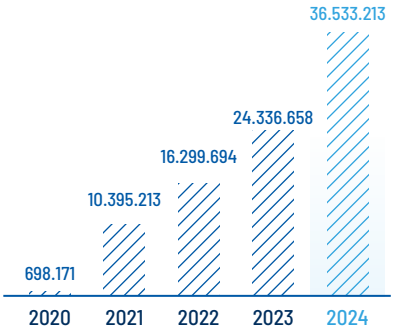

## Posisi Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Financial Position*

| dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain<br>*in million Rupiah, unless stated otherwise* | 2024 | 2023* | 2022 | 2021 | 2020 | YoY 2023-2024 | CAGR 2020-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset** \| *Assets* | | | | | | | |
| **Aset Lancar**<br>*Current Assets* | | | | | | | |
| Kas dan Setara Kas serta Deposito Berjangka<br>*Cash and Cash Equivalent and Time Deposit* | 34.536.453 | 37.973.164 | 34.849.840 | 40.689.278 | 27.979.024 | ▼ (9,05) | ▲ 5,41 |
| Persediaan<br>*Inventory* | 18.756.011 | 15.777.348 | 16.680.299 | 11.477.212 | 8.280.683 | ▲ 18,88 | ▲ 22,68 |
| Aset Lancar Lainnya<br>*Other Current Assets* | 15.360.733 | 13.337.983 | 16.017.901 | 10.237.349 | 8.772.414 | ▲ 15,17 | ▲ 15,03 |
| Jumlah Aset Lancar<br>*Total Current Asset* | 68.653.197 | 67.088.495 | 67.548.040 | 62.403.839 | 45.032.121 | ▲ 2,33 | ▲ 11,12 |
| **Aset Tidak Lancar**<br>*Non Current Asset* | | | | | | | |
| Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI")<br>*Investment on PT Freeport Indonesia ("PTFI")* | 123.739.018 | 107.705.078 | 88.056.917 | 76.669.583 | 69.920.679 | ▲ 14,89 | ▲ 15,34 |
| Investasi pada Entitas Asosiasi Lainnya<br>*Investment on Other Association Entities* | 20.460.114 | 11.155.315 | 10.979.289 | 8.642.158 | 7.737.848 | ▲ 83,41 | ▲ 27,52 |
| Investasi pada Ventura Bersama<br>*Investment on Joint Venture* | 8.610.010 | 7.263.276 | 6.519.097 | 5.174.429 | 3.926.147 | ▲ 18,54 | ▲ 21,69 |
| Aset Tetap<br>*Fixed Assets* | 50.839.703 | 48.277.169 | 41.040.274 | 39.135.803 | 40.177.225 | ▲ 5,31 | ▲ 6,06 |
| Aset Lancar Tidak Lainnya<br>*Other Non Current Assets* | 19.808.307 | 17.692.560 | 15.184.536 | 12.909.841 | 13.984.783 | ▲ 11,96 | ▲ 9,09 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>*Non Current Asset Amount* | 223.457.152 | 192.093.398 | 161.780.113 | 142.531.814 | 135.746.682 | ▲ 16,33 | ▲ 13,27 |
| Jumlah Aset<br>*Asset Amount* | 292.110.349 | 259.181.893 | 229.328.153 | 204.935.653 | 180.778.803 | ▲ 12,70 | ▲ 12,75 |
| **Liabilitas dan Ekuitas** \| *Liability and Equity* | | | | | | | |
| **Liabilitas**<br>*Liability* | | | | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>*Short Term Liability* | 64.001.550 | 49.439.429 | 41.906.654 | 29.931.355 | 26.588.467 | ▲ 29,45 | ▲ 24,56 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>*Long Term Liability* | 67.864.132 | 80.111.678 | 77.175.008 | 87.767.404 | 81.605.600 | ▼ (15,29) | ▼ (4,51) |
| Jumlah Liabilitas<br>*Liability Amount* | 131.865.682 | 129.551.107 | 119.081.662 | 117.698.759 | 108.194.067 | ▲ 1,79 | ▲ 5,07 |
| **Ekuitas**<br>*Equity* | | | | | | | |
| Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk<br>*Equity Attributable to Parent Entity Owner* | 140.806.770 | 111.425.357 | 90.157.666 | 70.025.924 | 59.016.653 | ▲ 26,37 | ▲ 24,28 |
| Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali<br>*Equity Attributable to Non-Controller Interest* | 19.437.897 | 18.205.429 | 20.088.825 | 17.210.970 | 13.568.083 | ▲ 6,77 | ▲ 9,40 |
| Jumlah Ekuitas<br>*Equity Amount* | 160.244.667 | 129.630.786 | 110.246.491 | 87.236.894 | 72.584.736 | ▲ 23,62 | ▲ 21,89 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>*Liability and Equity Amount* | 292.110.349 | 259.181.893 | 229.328.153 | 204.935.653 | 180.778.803 | ▲ 12,70 | ▲ 12,75 |

*)Terdapat *split-off* entitas baru MIND ID sebagai *Holding* BUMN per tanggal 21 Maret 2023.
*)*There is a new entity split-off MIND ID as SOE's Holding per March 21, 2023.*

**Jumlah Aset (Rp-juta)**
*Total Assets (IDR-million)*

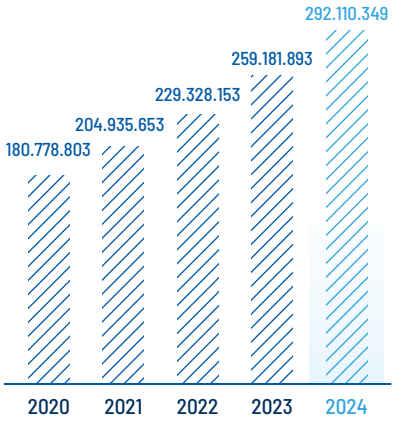


**Jumlah Liabilitas (Rp-juta)**
*Total Liabilities (IDR-million)*

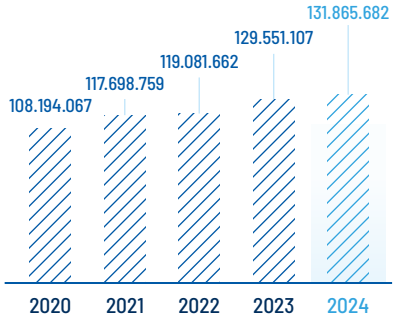


**Jumlah Ekuitas (Rp-juta)**
*Total Equity (IDR-million)*

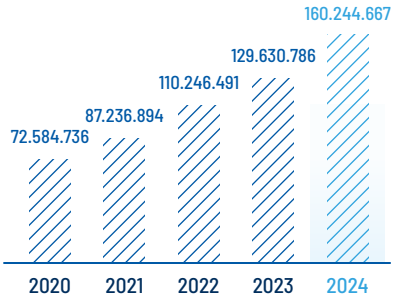


## Arus Kas Konsolidasian
*Consolidated Cashflow*

| **dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain**<br>*in million Rupiah, unless stated otherwise* | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | YoY 2023-2024 | CAGR 2020-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**<br>*Cashflow from Operation Activities* | 6.263.063 | 7.791.123 | 14.291.594 | 15.543.334 | 5.877.029 | ▼ (19,61) | ▲ 1,60 |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**<br>*Cashflow from Investment Activities* | 12.930.660 | 8.744.929 | 12.856.231 | (19.820.572) | (14.212.294) | ▲ 47,86 | N/A |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**<br>*Cashflow from Funding Activities* | (22.771.293) | (8.039.833) | (20.597.889) | 688.099 | 13.195.893 | ▲ 183,23 | N/A |
| **Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas**<br>*Increase/(Decrease) of Net Cash and Cash Equivalent* | (3.577.570) | 8.496.219 | 6.549.936 | (3.589.139) | 4.860.628 | ▼ (142,11) | N/A |
| **Kas dan Setara Kas Awal Tahun**<br>*Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year* | 32.305.845 | 24.137.002 | 16.438.207 | 19.941.504 | 14.581.691 | ▲ 33,84 | ▲ 22,00 |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**<br>*Cash and Cash Equivalent at the End of the Year* | 29.578.559 | 32.305.845 | 24.137.002 | 16.438.207 | 19.941.504 | ▼ (8,44) | ▲ 10,36 |

**)Terdapat *split-off* entitas baru MIND ID sebagai *Holding* BUMN per tanggal 21 Maret 2023.*
**)There is a new entity split-off MIND ID as SOE's Holding per March 21, 2023.*

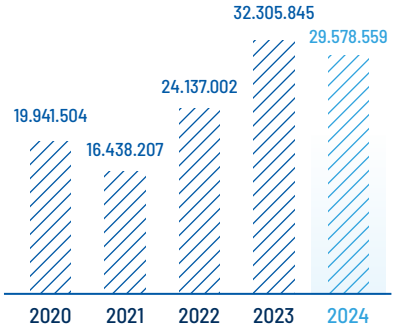


**Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun (Rp-juta)**
*Cash and Cash Equivalent at the End of the Year (IDR-million)*

## Rasio-rasio Keuangan Penting
*Important Finance Ratio*

| Rasio<br>*Ratio* | Satuan<br>*Unit* | 2024 | 2023* | 2022 | 2021 | 2020 | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)*<br>2023-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Rasio Profitabilitas** \| *Profitability Ratio* | | | | | | | |
| Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Jumlah Aset<br>*Return on Asset* | % | 13,76 | 10,62 | 9,81 | 6,99 | 1,01 | ▲ 29,59 |
| Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Ekuitas<br>*Return on Equity* | % | 25,09 | 21,23 | 20,40 | 16,42 | 2,51 | ▲ 18,15 |
| Rasio Marjin Laba Kotor<br>*Gross Profit Margin Ratio* | % | 14,21 | 16,52 | 25,55 | 28,18 | 17,42 | ▼ (13,94) |
| Rasio Marjin Laba Bersih<br>*Net Profit Margin Ratio* | % | 27,68 | 25,51 | 17,72 | 15,28 | 2,73 | ▲ 8,50 |
| Marjin EBITDA<br>*EBITDA Margin* | % | 36,15 | 37,35 | 28,91 | 29,93 | 16,92 | ▼ (3,21) |
| **Rasio Likuiditas** \| *Liquidity Ratio* | | | | | | | |
| Rasio Lancar<br>*Current Ratio* | kali | 1,07 | 1,36 | 1,61 | 2,08 | 1,69 | ▼ (20,95) |
| Rasio Kas<br>*Cash Ratio* | kali | 0,54 | 0,77 | 0,83 | 1,36 | 1,05 | ▼ (29,74) |
| **Rasio Solvabilitas** \| *Solvability Ratio* | | | | | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>*Debt to Equity Ratio* | kali | 0,82 | 1,00 | 1,08 | 1,35 | 1,49 | ▼ (17,66) |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset<br>*Debt to Asset Ratio* | kali | 0,45 | 0,50 | 0,52 | 0,57 | 0,60 | ▼ (9,69) |
| Rasio Liabilitas terhadap EBITDA<br>*Debt to EBITDA Ratio* | % | 251,19 | 321,54 | 324,55 | 419,51 | 960,76 | ▼ (21,88) |

*)Terdapat *split-off* entitas baru MIND ID sebagai *Holding* BUMN per tanggal 21 Maret 2023.
*)There is a new entity split-off MIND ID as SOE's Holding per March 21, 2023.

**Rasio Laba Bersih(%)**
*Net Profit Ratio (%)*

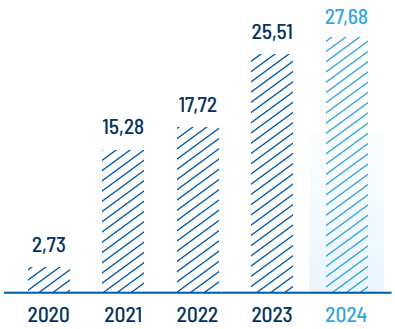


**Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)**
*Liability Ratio to Assets (%)*

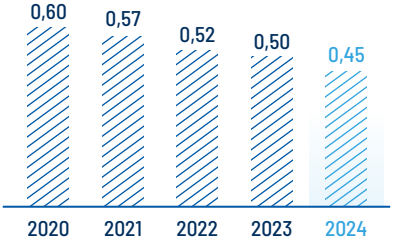


**Rasio Lancar (%)**
*Current Ratio (%)*

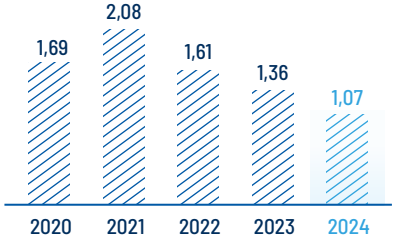

# IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI

*Summary of Operation and Organization*

## Kinerja Operasi: Produksi dan Penjualan

*Consolidated Financial Position*

| Perihal<br>*Subject* | Satuan<br>*Unit* | 2024 | 2023* | 2022 | 2021 | 2020 | YoY<br>2023-2024 | CAGR<br>2020-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Produksi** \| *Production* | | | | | | | | |
| Batu Bara<br>*Coal* | juta ton<br>*million tons* | 43,16 | 41,94 | 37,14 | 30,0 | 24,8 | ▲ 2,91 | ▲ 11,72 |
| Aluminium<br>*Aluminium* | kilo ton<br>*kilo tons* | 274,95 | 214,93 | 223,77 | 243,4 | 245,1 | ▲ 27,93 | ▲ 2,33 |
| Ingot Timah<br>*Tin Ingot* | kilo ton<br>*kilo tons* | 18,91 | 15,34 | 19,83 | 26,5 | 45,7 | ▲ 23,27 | ▼ (16,18) |
| Bijih Nikel<br>*Nickel Ore* | kilo wmt<br>*kilo wmt* | 9.935,40 | 13.445,58 | 8.622,80 | 11.008 | 4.763 | ▼ (26,11) | ▲ 15,84 |
| Feronikel<br>*Ferronickel* | tNi<br>*tNi* | 20,10 | 21,47 | 24,33 | 25,8 | 26,0 | ▼ (6,38) | ▼ (5,02) |
| Bijih Bauksit<br>*Bauxite Ore* | kilo wmt<br>*kilo wmt* | 1.331,49 | 2.014,29 | 1.652,20 | 1.674 | 1.553 | ▼ (33,90) | ▼ (3,03) |
| Emas<br>*Gold* | ton<br>*Ton* | 1,01 | 1,21 | 1,27 | 1,7 | 1,7 | ▼ (16,53) | ▼ (9,89) |
| **Penjualan** \| *Sales* | | | | | | | | |
| Batu Bara<br>*Coal* | juta ton<br>*million tons* | 42,89 | 36,97 | 32,4 | 28,4 | 26,1 | ▲ 16,01 | ▲ 10,44 |
| Aluminium<br>*Aluminium* | kilo ton<br>*kilo tons* | 276,40 | 220,13 | 237,22 | 218,9 | 250,2 | ▲ 25,56 | ▲ 2,01 |
| Ingot Timah<br>*Tin Ingot* | kilo ton<br>*kilo tons* | 17,5 | 14,39 | 20,81 | 26,6 | 55,7 | ▲ 21,61 | ▼ (20,67) |
| Bijih Nikel<br>*Nickel Ore* | kilo wmt<br>*kilo wmt* | 8.354,23 | 11.712,20 | 6.953 | 7,6 | 3.296 | ▼ (28,67) | ▲ 20,44 |
| Feronikel<br>*Ferronickel* | tNi<br>*kilo tNi* | 19,45 | 20,14 | 24,21 | 26,0 | 26,1 | ▼ (3,43) | ▼ (5,71) |
| Bijih Bauksit<br>*Bauxite Ore* | kilo wmt<br>*kilo wmt* | 736,18 | 1.499,81 | 1.240,48 | 1.422 | 1.227 | ▼ (50,92) | ▼ (9,71) |
| Emas<br>*Gold* | ton<br>*ton* | 43,77 | 26,13 | 34,97 | 29,4 | 22,1 | ▲ 67,51 | ▲ 14,65 |

*)Terdapat *split-off* entitas baru MIND ID sebagai *Holding* BUMN per tanggal 21 Maret 2023.
*)*There is a new entity split-off MIND ID as SOE's Holding per March 21, 2023.*

## Grafik Perkembangan Produksi dan Penjualan
*Graphic of Production and Sales Development*

Produksi *Production* | Penjualan *Sales*

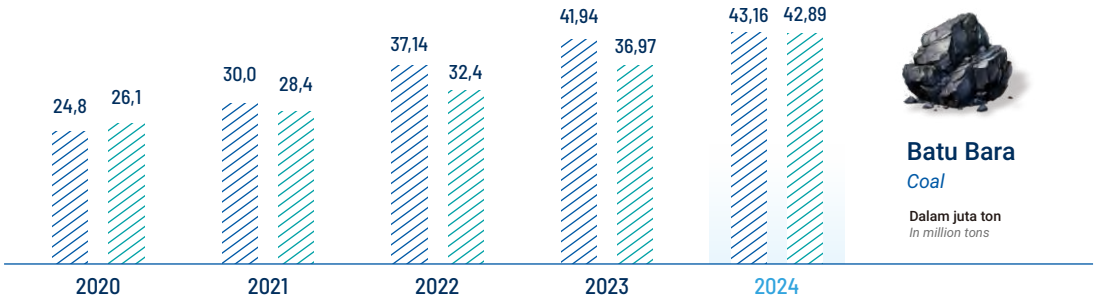




**Batu Bara**
*Coal*

Dalam juta ton
*In million tons*

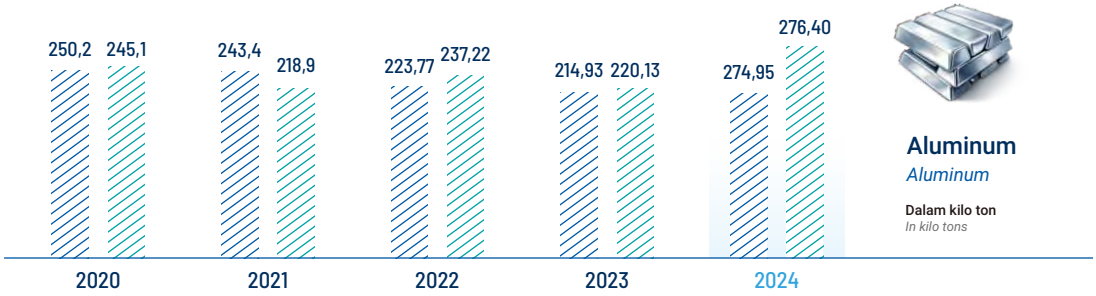

**Aluminum**
*Aluminum*

Dalam kilo ton
*In kilo tons*

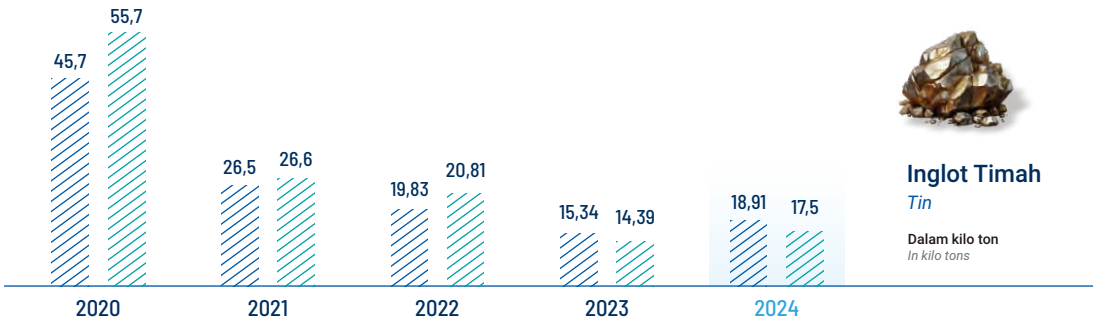




**Inglot Timah**
*Tin*

Dalam kilo ton
*In kilo tons*

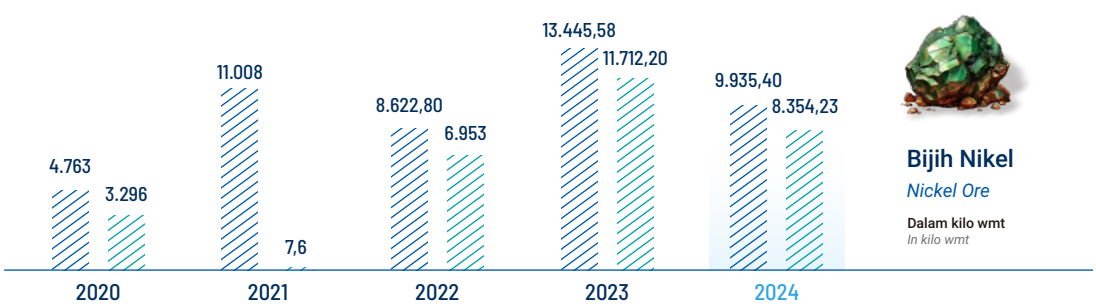




**Bijih Nikel**
*Nickel Ore*

Dalam kilo wmt
*In kilo wmt*

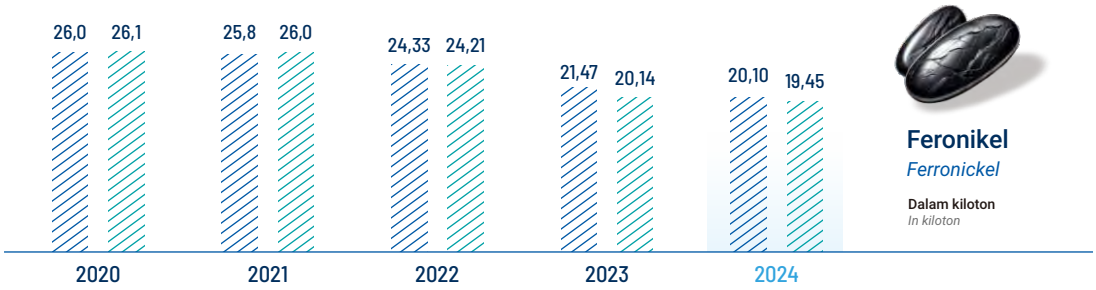




**Feronikel**
*Ferronickel*

**Dalam kiloton**
*In kiloton*

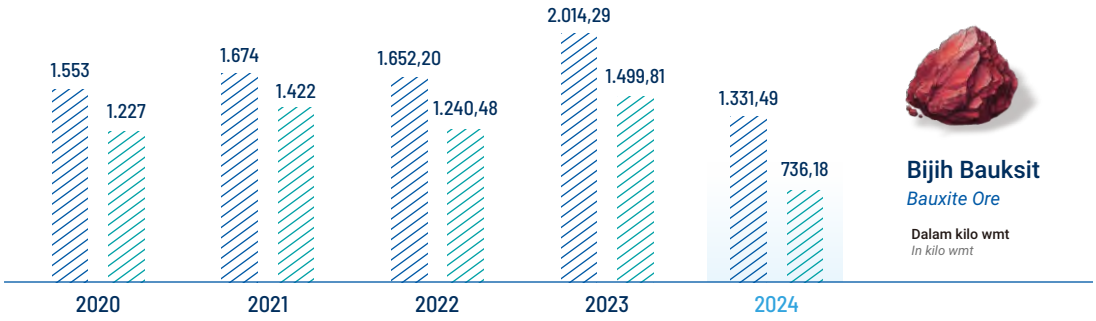




**Bijih Bauksit**
*Bauxite Ore*

**Dalam kilo wmt**
*In kilo wmt*

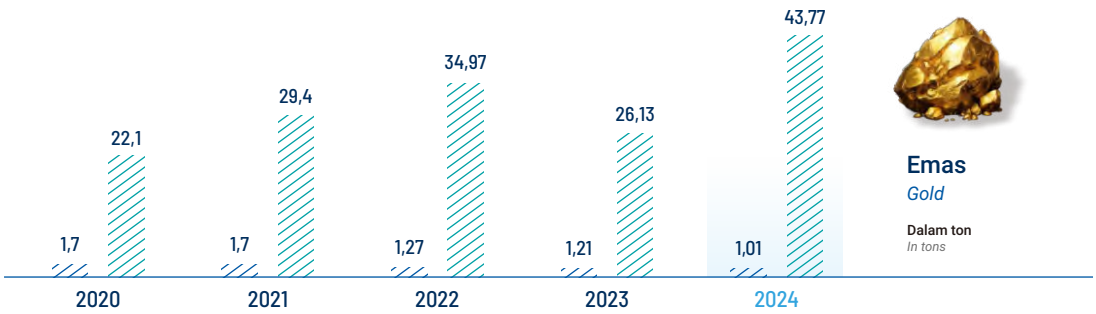




**Emas**
*Gold*

**Dalam ton**
*In tons*

## Pengelolaan Organisasi dan Tata Kelola
*Management of Organization and Management*

| Perihal<br>*Subject* | 2024 | 2020<br>2023* | 2020<br>2022 | 2020<br>2021 | 2020<br>2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| Tingkat Kesehatan Perusahaan (skor dan peringkat)<br>*Level of Company Health Level (score and level)* | BAA2- (Nasional)<br>BBB- (Internasional) | AA+ (Nasional)<br>BBB- (Internasional) | 95; "Sehat" | 95; "Sehat" | 95; "Sehat" |
| ***Key Performance Indicator*** **(skor)**<br>*Key Performance Indicator (score)* | 107,04 | 100,01 | 100,86 | 88,6 | 97,5 |

***)Terdapat *split-off* entitas baru MIND ID sebagai *Holding* BUMN per tanggal 21 Maret 2023.**
**)There is a new entity split-off MIND ID as SOE's Holding per March 21, 2023.*

# IKHTISAR SAHAM

## *Summary of Shares*

*Courtesy of INALUM*

Perubahan peran *Holding* BUMN di sektor pertambangan yang sebelumnya dilakukan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium ke MIND ID dan peralihan kepemilikan saham di entitas anak dan asosiasi serta liabilitas tertentu secara prinsip akuntansi merupakan reorganisasi modal dan restrukturisasi antar entitas sepengendali melalui skema *split off*.

Per 31 Desember 2024, jumlah saham MIND ID sebanyak 119.090.865 lembar yang seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sebagai entitas induk dari *Holding* BUMN Pertambangan, MIND ID tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak memiliki saham yang diperdagangkan secara publik.

The change in the role of the SOE Holding in the mining sector previously carried out by PT Indonesia Asahan Aluminium to MIND ID and the transfer of share ownership in subsidiaries and associates and certain liabilities in accounting principles constitutes a capital reorganization and restructuring between entities under common control through a split off scheme.

As of December 31, 2024, the number of MIND ID shares was 119,090,865 shares, all of which or 100% are owned by the Republic of Indonesia. As the parent entity of the Mining SOE Holding, MIND ID is not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and does not have publicly traded shares.

# INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI, ATAU EFEK LAINNYA, SERTA INFORMASI PENDANAAN LAINNYA

*Information regarding Bond, Sukuk, Convertible Bond, or another Securities, and Other Funding Information*

MIND ID menerbitkan obligasi dan surat utang sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat rantai nilai pertambangan nasional.

MIND ID issues bond and debenture as part of strategy to strengthen the chain of national coal value.

## Daftar Obligasi dan Surat Utang MIND ID Group yang Masih Aktif

*List of Active MIND ID Group's Bonds and Debentures*

| Nama Obligasi *Bond's Name* | Denominasi *Denomination* | Tanggal Penerbitan *Issuance Date* - Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date* | Jumlah Pokok *Principal Amount* (USD) | Tenor (tahun) *Term (year)* | Tingkat Bunga dan Pengembalian *Interest Rate and Return* | Peringkat *Level* | Bursa Perdagangan *Trade Exchange* | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **MIND ID** | | | | | | | | |
| Obligasi *Bond* 2025 | Dollar AS *US Dollar* | 15 Mei / *May* 2020 - 15 Mei / *May* 2025 | 1.000.000.000 | 5 | 4,75% | 2024: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) 2023: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | Singapore Exchange (SGX) | Aktif *Active* |
| Obligasi *Bond* 2028 | Dollar AS *US Dollar* | 15 Nov 2018 - 15 Nov 2028 | 599.193.000 | 10 | 6,53% | 2024: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) 2023: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | Singapore Exchange (SGX) | Aktif *Active* |
| Obligasi *Bond* 2030 | Dollar AS *US Dollar* | 15 Mei / *May* 2020 - 15 Mei / *May* 2030 | 1.000.000.000 | 10 | 5,45% | 2024: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) 2023: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | Singapore Exchange (SGX) | Aktif *Active* |
| Obligasi *Bond* 2048 | Dollar AS *US Dollar* | 15 Nov 2018 - 15 Nov 2048 | 356.232.000 | 30 | 6,76% | 2024: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) 2023: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | Singapore Exchange (SGX) | Aktif *Active* |
| Obligasi *Bond* 2050 | Dollar AS *US Dollar* | 15 Mei / *May* 2020 - 15 Mei / *May* 2050 | 500.000.000 | 30 | 5,80% | 2024: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) 2023: Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | Singapore Exchange (SGX) | Aktif *Active* |

## Pelunasan Obligasi dan Surat Utang MIND ID Group pada Tahun 2024

*Repayment of MIND ID Group's Bond and Debenture in 2024*

| Nama Obligasi *Bond's Name* | Denominasi *Denomination* | Tanggal Penerbitan *Issuance Date* - Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date* | Jumlah Pokok (Rp-juta) *Principal Amount (IDR-million)* | Tenor (tahun) *Term (year)* | Tingkat Bunga dan Pengembalian *Interest Rate and Return* | Bursa Perdagangan *Trade Exchange* | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Timah Tbk** | | | | | | | |
| Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri B *TIMAH's Sustainable Bond I Phase II of 2019 Series B* | Rupiah | 15 Agustus 2019 - 15 Agustus 2024 | 493.000 | 5 | 8,75% | Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (BEI)* | Lunas per tanggal 14 Agustus 2024 *Paid-off per 14 August 2024* |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 *TIMAH's Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II of 2019* | Rupiah | 15 Agustus 2019 - 15 Agustus 2024 | 313.000 | 5 | Setara dengan *Equivalent with* 8,75% | Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (BEI)* | Lunas per tanggal 14 Agustus 2024 *Paid-off per 14 August 2024* |

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

*Rewards and Certification*

## Penghargaan Tahun 2024 Berskala Internasional/Regional

*International/Regional Awards in 2024*

### The 2024 International Business Awards

**Deskripsi Penghargaan:** *Stevie Bronze Winner, Best Annual Report – Government Agencies*
*Awards Description*

**Pemberi Penghargaan:** The Stevie Awards
*Awards Grantor:*

**Acara/Kegiatan:** The 2024 International Business Awards
*Event/Activity:*

**Tanggal Diberikan:** August 14, 2024
*Issuance Date:*

---

### 2024 Spotlight Awards Global Communications Competition

**Deskripsi Penghargaan:** *Platinum Award for excellence within its Competition Class on the development of Annual Report*
*Awards Description*

**Pemberi Penghargaan:** League of American Communications Professionals (LACP)
*Awards Grantor:*

**Acara/Kegiatan:** 2024 Spotlight Awards Global Communications Competition
*Event/Activity:*

**Tanggal Diberikan:** November 15, 2024
*Issuance Date:*

---

### 2024 Spotlight Awards Global Communications Competition

**Deskripsi Penghargaan:** *Top 100 Corporate Publications with the development of Annual Report ranking at #8 worldwide among all entries reviewed this year.*
*Awards Description*

**Pemberi Penghargaan:** League of American Communications Professionals (LACP)
*Awards Grantor:*

**Acara/Kegiatan:** 2024 Spotlight Awards Global Communications Competition
*Event/Activity:*

**Tanggal Diberikan:** November 17, 2024
*Issuance Date:*

---

### Asia Sustainability Reporting Rating 2024

**Deskripsi Penghargaan:** MIND ID meraih peringkat emas (*Gold Rating*) juga memperoleh pengakuan dan penghargaan komitmen perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dalam partisipasinya sebagai *"A Commendation for first year* ASRRAT*"*.
*Awards Description*
*MIND ID reached golden level (Gold Rating) also received recognition and awards for the company's commitment to sustainability reporting in its participation as "A Commendation for first year ASRRAT".*

**Pemberi Penghargaan:** National Center for Corporate Reporting (NCCR)
*Awards Grantor:*

**Acara/Kegiatan:** Asia Sustainability Reporting Rating 2024
*Event/Activity:*

**Tanggal Diberikan:** November 22, 2024
*Issuance Date:*

## Penghargaan Tahun 2024 Berskala Nasional

*Awards for 2024 National Scale*

### Nusantara TV Sustainability Communication Award 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID memperoleh penghargaan *The Most Sustainable Communication Company in Energy and Mining Sector* pada kategori *Energy & Mining***<br>*MIND ID was awarded The Most Sustainable Communication Company in Energy and Mining Sector, Energy & Mining category* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **Nusantara TV** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **Nusantara TV Sustainability Communication Award 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **February 28, 2024** |

---

### Best Corporate Communications on Corporate Action Handling

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID meraih penghargaan sebagai *Best Corporate Communications on Corporate Action Handling* pada kategori *Communication***<br>*MIND ID was awarded the Best Corporate Communications on Corporate Action Handling in Communication Category* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **Kementerian BUMN**<br>*SOE Ministry* |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **March 7, 2024** |

---

### HR Excellence Award 2024

Excellent - HR Excellence Awards 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID meraih berhasil memperoleh 3 penghargaan berikut pada penyelenggaraan HR Excellence Award 2024:**<br>**- *Excellent* pada kategori *Learning & Development* (L&D) *and Knowledge Management*,**<br>**- *Very Good* pada kategori *Employer Branding* & *Talent Acquisition*, dan**<br>**- *Very Good* pada kategori *Reward Management and Talent Recentation Strategy***<br>*MIND ID was awarded three (3) awards in HR Excellence Award 2024:*<br>*- Excellent in Learning & Development (L&D) and Knowledge Management category,*<br>*- Very Good in Employer Branding & Talent Acquisition category, and*<br>*- Very Good in Reward Management and Talent Recentation Strategy category* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **SWA Media Grup dan LM-FEB UI** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **HR Excellence Award 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **July 24, 2024** |

---

### The 3rd Indonesia DEI & ESG *Awards* (IDEAS) 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID memperoleh peringkat Gold Winner pada Kategori ESG, Sub-kategori Lingkungan (Environmental) Usaha-usaha Perbaikan Lingkungan**<br>*MIND ID was awarded Gold Winner in ESG Category, Environmental (Recovery Work) sub-category* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **PR Indonesia** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **The 3rd Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2024**<br>*HR Excellence Awards 2024* |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **July 26, 2024** |

---

### 100 Indonesia's Biggest Companies

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID menduduki peringkat #9 di Indonesia dan peringkat #43 di Asia Tenggara sebagai salah satu perusahaan industri pertambangan yang menjadi tulang punggung ekonomi**<br>*MIND ID ranked #9 in Indonesia and #43 in Southeast Asia as one of the mining industry companies that is the backbone of the economy* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **Fortune Indonesia** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **100 Indonesia's Biggest Companies** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **September 6, 2024** |

## Forum Konsultasi Publik
Public Consultation Forum

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID meraih penghargaan sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar pada Tahun Pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II**<br>*MIND ID was awarded the Taxpayer with the Largest Contribution in Fiscal Year 2023 by the South Jakarta II DJP Regional Office* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **DJP**<br>*Directorate General of Taxation (DJP)* |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **Forum Konsultasi Publik**<br>*Public Consulting Forum* |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **August 19, 2024** |

## GCG Awards 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID meraih penghargaan *Outstanding Implementation in Managing Risk and Sustainability***<br>*MIND ID was awarded Outstanding Implementation in Managing Risk and Sustainability* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **CNBC Indonesia** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **GCG Awards 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **October 15, 2024** |

## Communication Strategist Awards 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID memperoleh penghargaan *Strategic Communication Excellence Award - Institutional Relations***<br>*MIND ID was awarded in Strategic Communication Excellence Award - Institutional Relations* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **CNBC Indonesia** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **Communication Strategist Awards 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **November 22, 2024** |

## Editors' Choice Award 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID berhasil mendapatkan penghargaan *Best Management & Emission Reduction***<br>*MIND ID was awarded Best Management & Emission Reduction* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **Investing on Climate** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **Editors' Choice Award 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **December 4, 2024** |

## iNews BUMN Awards 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | ***Outstanding Initiative in Sustainability*** |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **iNews** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **iNews BUMN Awards 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **December 5, 2024** |

### Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024
Bisnis Lestari Integrity Index 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID memperoleh pencapaian peringkat SAPPHIRE dengan *Score* Indeks 57,89 pada kategori *Environment, Social and Governance* (ESG)**<br>*MIND ID was awarded SAPPHIRE in Environment, Social and Governance (ESG) Category* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **Tempo Data Science** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **December 10, 2024** |

### IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2024

| | |
|---|---|
| **Deskripsi Penghargaan:**<br>*Awards Description* | **MIND ID mendapatkan penghargaan sebagai Pelopor Hilirisasi dan Pertambangan Berkelanjutan pada Bidang Hubungan Eksternal**<br>*MIND ID was awarded the Pioneer of Downstream and Sustainable Mining in External Relations Sector* |
| **Pemberi Penghargaan:**<br>*Awards Grantor:* | **IDX Channel** |
| **Acara/Kegiatan:**<br>*Event/Activity:* | **IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2024** |
| **Tanggal Diberikan:**<br>*Issuance Date:* | **December 10, 2024** |

## Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2024
*Certification Valid in 2024*

### ISO/IEC 27001:2013

| | |
|---|---|
| **Jenis Sertifikasi:**<br>*Type of Certification:* | **Sistem Manajemen Keamanan Informasi**<br>*Information Security Management System* |
| **Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:**<br>*Certification Issuing Agency:* | **PT SGS Indonesia** |
| **Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:**<br>*Issuance Date of Certification:* | **August 15, 2022** |
| **Masa Berlaku Hingga:**<br>*Valid Until:* | **August 29, 2025** |

### SNI ISO 37001:2016

| | |
|---|---|
| **Jenis Sertifikasi:**<br>*Type of Certification:* | **Sistem Manajemen Anti Penyuapan**<br>*Anti-Bribery Management System* |
| **Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:**<br>*Certification Issuing Agency:* | **PT Mutuagung Lestari (MUTU International)** |
| **Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:**<br>*Issuance Date of Certification:* | **December 14, 2023** |
| **Masa Berlaku Hingga:**<br>*Valid Until:* | **December 14, 2023** |

# KILAS PERISTIWA 2024

## *2024 Events at Glance*

### 26 Februari 2024 | *February 26, 2024*

Sebagai wakil Pemerintah Republik Indonesia, MIND ID bersama dengan Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM) menandatangani serangkaian perjanjian definitif dalam rangka divestasi saham PT Vale Indonesia Tbk.

As the representative of the Government of the Republic of Indonesia, MIND ID, together with Vale Canada Limited (VCL) and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd (SMM), signed a series of definitive agreements as part of the divestment of shares in PT Vale Indonesia Tbk.

### 21 Maret 2024 | *March 21, 2024*

MIND ID merayakan ulang tahun perdana semenjak *split off* dan berperan sebagai perusahaan *strategic holding* pada 21 Maret 2023. Perayaan ulang tahun tersebut mengambil tema "Year of M1ningful" dan diisi dengan berbagai kegiatan untuk meningkatkan *engagement* kepada seluruh *stakeholder* Perusahaan.

MIND ID celebrated its first anniversary since the split-off and its role as a strategic holding company on March 21, 2023. The anniversary celebration carried the theme "Year of M1ningful" and featured various activities aimed at strengthening engagement with all Company stakeholders.

### 26 April - 8 November 2024 | *April 26 - November 8, 2024*

MIND ID kembali menggelar BIGMIND Innovation Award 2024 dengan tema "Infinite Innovation", yang diikuti oleh seluruh karyawan MIND ID grup, praktisi dan karyawan pertambangan, akademisi dan mahasiswa, perusahaan rintisan, komunitas litbang dan inovasi, serta masyarakat umum. Kompetisi ini merupakan refleksi komitmen MIND ID terhadap pertumbuhan ekosistem inovasi di Indonesia.

MIND ID once again held the BIGMIND Innovation Award 2024 under the theme "Infinite Innovation," open to all MIND ID Group employees, mining practitioners and workers, academics and students, startups, research and innovation communities, as well as the general public. This competition reflects MIND ID's commitment to fostering the growth of Indonesia's innovation ecosystem.

### 16 Juni 2024 | *June 16, 2024*

MIND ID menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp27,5 triliun, tumbuh 22,4% dari capaian tahun buku 2022 dan 36,3% lebih tinggi dari RKAP 2023.

MIND ID held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 fiscal year. The Company recorded a net profit of IDR 27.5 trillion, representing a 22.4% increase from the 2022 fiscal year and 36.3% higher than the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

### 15 Juli 2024 | *July 15, 2024*

MIND ID menjaring talenta muda terbaik melalui program rekrutmen XPLORER *Management Trainee*. Melalui program tersebut peserta mendapat kesempatan untuk mempelajari berbagai proyek strategis dan strategi peningkatan nilai tambah komoditas mineral tambang mineral Indonesia.

MIND ID attracts top young talent through the XPLORER Management Trainee recruitment program. Through this program, participants are given the opportunity to learn about various strategic projects and value-added strategies for Indonesia's mineral commodities.

### 24 September 2024 | *September 24, 2024*

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase 1 di Mempawah, Kalimantan Barat, berhasil melaksanakan injeksi bauksit perdana, menandai awal terbentuknya ekosistem industri aluminium yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Keberhasilan Holding BUMN Industri Pertambangan Indonesia (MIND ID) ini, akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

The Phase 1 Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project in Mempawah, West Kalimantan, successfully conducted its first bauxite injection, marking the beginning of an integrated aluminium industry ecosystem from upstream to downstream. This achievement by Indonesia's Mining Industry SOE Holding (MIND ID) is expected to have a significant positive impact on Indonesia's future economic growth.

### 18 Oktober 2024 | *October 18, 2024*

MIND ID menyelenggarakan kompetisi jurnalistik bertajuk MediaMIND 2024 dengan tema "Merangkai Masa Depan", yang diikuti oleh jurnalis dan mahasiswa. Kegiatan ini sebagai bagian dari apresiasi terhadap dukungan media dalam setiap proyek strategis.

MIND ID organised the MediaMIND 2024 journalism competition under the theme "Shaping the Future," which was participated in by journalists and university students. This event served as a form of appreciation for the media's support in every strategic project.

### 8 November 2024 | *November 8, 2024*

MIND ID menyelenggarakan malam penganugerahan BIGMIND Innovation Award 2024, yang bertempat di Soehanna Hall Energy Building.

MIND ID held the BIGMIND Innovation Award 2024 awarding night at Soehanna Hall, Energy Building.

### 26 November 2024 | *November 26, 2024*

MIND ID menyelenggarakan Forum MIND ID *Commodities Outlook Through Geopolitical Impact* 2025 di The Ritz-Carlton Pacific Place Jakarta, yang menjadi wadah strategis untuk membahas tantangan dan peluang di sektor industri mineral dan batu bara Indonesia dalam menghadapi dinamika geopolitik global. Melalui forum ini, MIND ID mendeklarasikan diri sudah siap dalam menghadapi risiko yang ditimbulkan situasi global dan menyerapnya menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan.

MIND ID held the MIND ID Commodities Outlook Through Geopolitical Impact 2025 Forum at The Ritz-Carlton Pacific Place Jakarta, serving as a strategic platform to discuss the challenges and opportunities in Indonesia's mineral and coal industries amid global geopolitical dynamics. Through this forum, MIND ID declared its readiness to face global risks and to turn them into opportunities that can be leveraged.

*Courtesy of PTBA*

# 1.2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Report

> MIND ID BERUPAYA MENCIPTAKAN RANTAI NILAI DAN PROSES BISNIS YANG OPTIMAL BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN
>
> MIND ID strives to create an optimal value chain and business processes for all stakeholders

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Sebelum memulai laporan pengawasan yang telah dilakukan, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero), atau "MIND ID", menyampaikan syukur atas terselenggaranya Pemilihan Umum (Pemilu) nasional serentak pada Februari 2024. Izinkan pula kami menyampaikan ucapan selamat bekerja bagi kepemimpinan terpilih untuk memimpin Indonesia dalam 5 (lima) tahun ke depan. Kami sungguh berharap, kepemimpinan baru ini baik tingkat pusat maupun tingkat daerah, dapat membawa Bangsa Indonesia dalam mempersiapkan diri menyambut "Indonesia Emas 2045".

Before presenting the supervisory report, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), or "MIND ID," to express our gratitude for the successful implementation of the simultaneous national General Elections held in February 2024. We would also like to extend our congratulations and best wishes to the newly elected leadership, chosen by acclamation, who will lead Indonesia over the next five (5) years. We sincerely hope that this new leadership—elected at both the national and regional levels—will steer the Indonesian nation in earnestly preparing to welcome the vision of an "Indonesia Emas 2045".

**Fuad Bawazier**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*

Di tengah ketidakpastian global dan upaya Pemerintah Indonesia dalam merespon tekanan yang ada, MIND ID terus berkomitmen untuk menciptakan tata kelola pertambangan nasional yang sehat, yang dapat mewujudkan cita-cita tentang nilai tambah dari Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Bangsa Indonesia. Pemikiran strategis ini harus dapat direalisasikan dengan baik oleh holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertambangan, agar seluruh tata kelola pertambangan mulai dari eksplorasi, hilirisasi, serta perniagaan komoditas, dapat memberikan dampak optimal bagi kesejahteraan bangsa.

Amid global uncertainty and the Indonesian Government's efforts to respond to ongoing pressures, MIND ID remains firmly committed to fostering sound national mining governance—one that realizes the vision of adding value to the natural resources owned by the Indonesian people. This strategic vision must be effectively implemented by the state-owned mining holding company, so that the entire mining governance process—from exploration and downstream processing to commodity trading—can deliver optimal benefits for the nation's prosperity.

## Menjaga Ketangguhan Perekonomian Nasional di Tengah Tekanan Ekonomi Dunia

## *Maintaining National Economic Resilience Amid Global Economic Pressures*

Dinamika sektor pertambangan tentu erat kaitannya dengan situasi perekonomian global khususnya pasar komoditas. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) memberikan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3%, atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,5%. Negara maju mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 1,8%, turun dari tahun sebelumnya sebesar 1,7%; sedangkan negara berkembang mencatat penurunan dari 4,7% di tahun 2023 menjadi 4,3% di tahun 2024. Demikian pula Tiongkok dan India, negara yang telah memberikan kontribusi besar dalam perekonomian dunia dewasa ini, masing-masing mengalami perlambatan dari 5,4% dan 9,2% di tahun 2023 menjadi 5,0% dan 6,5% di tahun 2024.

The dynamics of the mining sector are closely linked to the global economic landscape, particularly commodity markets. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook (WEO), projected global economic growth at 3.2%, a slight decline from 3.3% in the previous year. Advanced economies recorded growth of 1.8%, down from 1.7% the year before, while emerging markets saw a decrease from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024. Likewise, China and India—two countries that have played a major role in the global economy—each experienced a slowdown, from 5.2% and 8.2% in 2023 to 4.8% and 7% respectively in 2024.

Perlambatan ekonomi secara meluas ini terutama didorong oleh berbagai tekanan atas produksi dan pengiriman komoditas khususnya minyak, berlanjutnya konflik regional seperti Rusia-Ukraina dan Timur Tengah, dan berbagai peristiwa cuaca ekstrem yang berdampak pada pasokan bahan makanan serta kebutuhan mendasar lainnya.

This broad-based economic slowdown is primarily driven by various pressures on the production and distribution of commodities—particularly oil—the ongoing regional conflicts such as those between Russia and Ukraine and in the Middle East, as well as a series of extreme weather events that have disrupted the supply of food and other essential goods.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia masih menunjukkan kemampuannya untuk menjaga pertumbuhan ekonominya di atas pertumbuhan ekonomi dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis publikasi perekonomian Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan capaian tahun 2023 dengan catatan pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Tak berbeda jauh, IMF dalam WEO memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh 5%, atau relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya.

Amid these challenges, Indonesia has continued to demonstrate resilience by maintaining economic growth above the global average. According to the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, a slight moderation from the 5.05% recorded in 2023 (c-to-c). Similarly, the International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook, projected Indonesia's economic growth at 5%, indicating relative stability compared to the previous year.

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia dari sisi pengeluaran terjadi pada semua komponen Produk Domestik Bruto (PDB) pengeluaran, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada Pengeluaran Konsumsi Akhir Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%; diikuti Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 6,61%. Kegiatan Pemilihan Umum (Pemilu) nasional yang dilaksanakan serentak pada Februari 2024 menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia pada sisi pengeluaran. Sebagai informasi, Pemerintah Indonesia menganggarkan belanja negara hingga Rp71,3 triliun untuk kegiatan 5 (lima) tahunan untuk menentukan pemimpin nasional.

Di sisi produksi, BPS merilis data pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, lapangan usaha Pertambangan mengalami perlambatan, dari pertumbuhan sebesar 6,12% di tahun 2023 menjadi 4,90% di tahun 2024 (c-to-c). Hal ini sejalan dengan penurunan industri batu bara yang memang menemui tantangan yang cukup berat.

Kunci penting bagi Indonesia dalam membentuk fondasi pembangunan yang kokoh adalah perkembangan ekosistem industri yang dapat mendukung tercapainya target Pemerintah Indonesia untuk dapat menurunkan sumber daya energi berbasis fosil yang pada akhirnya mampu mewujudkan target *net zero emission* atau nihil emisi di tahun 2060. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) yang dirilis pada tahun 2024, dapat dilihat bahwa rencana pengembangan sistem penyediaan tenaga listrik nasional diarahkan kepada berbagai pengembangan teknologi ketenagalistrikan yang dapat mendukung target nihil emisi. Tak hanya itu, program hilirisasi pertambangan sebagai salah satu agenda penting Pemerintah Indonesia untuk dapat menciptakan sirkularitas perekonomian nasional dan daerah dari setiap hasil tambang SDA yang ada. Proyek *smelter* atau pengolahan dari berbagai hasil tambang menjadi agenda besar yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi Indonesia.

Di tengah kondisi ini, MIND ID berupaya menciptakan rantai nilai dan proses bisnis yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, MIND ID berupaya mendorong dan mewujudkan tata kelola pertambangan yang dapat menciptakan akuntabilitas dalam optimalisasi hasil SDA bagi sebesar-besarnya kemakmuran bangsa.

Based on data from BPS, Indonesia's economic growth from the expenditure side was observed across all components of Gross Domestic Product (GDP) expenditure. The highest growth was recorded in Final Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) at 12.48%, followed by Government Consumption Expenditure at 6.61%. The simultaneous national General Election held in February 2024 played a significant role in driving Indonesia's economic growth on the expenditure side, with the Indonesian Government allocating a state budget of up to IDR 71.3 trillion for this quinquennial event to determine the national leadership.

On the production side, BPS reported that the highest growth was recorded in the Other Services sector, which grew by 9.80%. Meanwhile, the Mining sector experienced a slowdown, with growth decreasing from 6.12% in 2023 to 4.90% in 2024 (c-to-c). This trend aligns with challenges faced by the coal industry, which has encountered significant difficulties.

A crucial factor for Indonesia in establishing a solid foundation for development is the growth of an industrial ecosystem that supports the Government's target to reduce fossil-based energy resources, ultimately achieving the net zero emission goal by 2060. As outlined in the National Electricity General Plan (RUKN) released in 2024, the development of the national electricity supply system is directed towards various advancements in electricity technologies that can support the net zero emission target. Furthermore, the down streaming program in the mining sector is one of the Indonesian Government's key agendas aimed at creating circularity within the national and regional economies from every natural resource mining output. Smelter projects and the processing of various mined materials are major initiatives expected to provide added value for Indonesia.

Amid these conditions, MIND ID strives to create an optimal value chain and business processes for all stakeholders. As previously explained, MIND ID is committed to promoting and realizing mining governance that fosters accountability in maximizing the benefits of natural resources for the greatest prosperity of the nation.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Perusahaan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perseroan memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi berperan melaksanakan kepengurusan Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi tindakan kepengurusan Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam merancang dan merumuskan target dan rencana kerja, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan Perusahaan memperhatikan aspirasi seluruh pemangku kepentingan, termasuk diantaranya investor dan pemegang saham, terakomodir dengan baik. Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat bersama dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menggelar 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai hal terkait kinerja MIND ID, baik dalam merumuskan dan memantau pencapaian kinerja, pengelolaan operasi dan bisnis serta kinerja keuangan Perusahaan, perkembangan investasi dan proyek, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), arus kas dan permodalan, hingga penerapan keberlanjutan berbasis pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan langsung ke lapangan sebanyak 5 (lima) kali antara lain ke unit kerja PT Freeport Indonesia (PTFI), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indonesia Asahan Inalum (INALUM), PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) untuk mendapatkan informasi terkini terkait dengan kinerja operasional masing-masing entitas anak atau anggota *Holding*.

## *Supervision of the Implementation of Company Strategies and Policies, as well as the Frequency and Methods of Advising the Board of Directors*

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as corporate organs, play a vital role in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for managing the Company, while the Board of Commissioners is tasked with overseeing the management actions carried out by the Board of Directors.

The working relationship between these two bodies is built on mutual respect. There are clear boundaries regarding the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the management of the Company by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In designing and formulating targets and work plans, the Board of Commissioners plays a key role in ensuring that the Company takes into account and accommodates the aspirations of all stakeholders, including investors and shareholders. Oversight is exercised through meetings held by the Board of Commissioners, including internal meetings and joint meetings with the Board of Directors or meetings attended at the Directors' invitation. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors. These meetings served as a forum for the Board of Commissioners to conduct in-depth and thorough evaluations of various aspects of MIND ID's performance, including the formulation and monitoring of performance achievements, operational and business management, financial performance, investment and project developments, issue resolution, implementation of Good Corporate Governance (GCG), human resource management, cash flow and capital management, and the application of sustainability principles based on Environmental, Social, and Governance (ESG) approaches.

In addition, the Board of Commissioners also conducted direct field visits five (5) times, including to the operational units of PT Freeport Indonesia (PTFI), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indonesia Asahan Inalum (INALUM), PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), to obtain up-to-date information regarding the operational performance of each subsidiary or Holding member.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, khususnya dalam mengelola operasional *Holding* BUMN Pertambangan dan seluruh anggotanya. Beberapa rekomendasi Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi di tahun 2024 antara lain rekomendasi atas aspek keuangan, pengembangan bisnis, perencanaan strategis, pelaksanaan proyek strategis, kegiatan eksplorasi cadangan dan produksi mineral dan batu bara, tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal, aspek tata kelola portfolio, aspek tata kelola dan kepatuhan (GCG), *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE), Manajemen Risiko, dan *Human Capital*.

The Board of Commissioners appreciates the various strategic policies implemented by the Board of Directors, particularly in managing the operations of the Mining SOE Holding and all its members. Several recommendations from the Board of Commissioners regarding the Company's management by the Board of Directors in 2024 include recommendations on financial aspects, business development, strategic planning, implementation of strategic projects, exploration activities for mineral and coal reserves and production, follow-up on internal and external audit findings, portfolio governance, governance and compliance (GCG), Health, Safety, Security and Environment (HSSE), risk management, and human capital.

## Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

## *Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company and the Basis for Evaluation*

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan terhadap kinerja Direksi melalui realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi baik secara individu maupun kolegial dan disampaikan kepada Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang 2024. Hal ini tercermin dari capaian kinerja Perseroan secara umum terhadap target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan KPI Perusahaan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted performance evaluations of the Board of Directors based on the realisation of their Key Performance Indicators (KPIs), both individually and collectively. The results of these evaluations were submitted to the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders. Overall, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed their duties and responsibilities very well throughout 2024. This is reflected in the Company's overall performance achievements against the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Corporate KPIs.

Pada tahun 2024 MIND ID berhasil menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian sehingga mampu mencatatkan kinerja yang solid. Hal tersebut diindikasikan dari perolehan pendapatan perusahaan yang mencapai sebesar Rp145,21 triliun meningkat 10% dari anggarannya sebesar Rp131,77 triliun dan laba bersih sebesar Rp40,20 triliun meningkat 95% terhadap RKAP sebesar Rp19,74 triliun. Pencapaian kinerja tersebut memberikan dampak positif terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan seperti *debt to* EBITDA sebesar 2.0%, *return on asset* sebesar 13.1 %, maupun *return on equity* 24.1%.

In 2024, MIND ID successfully navigated various challenges and uncertainties, resulting in solid performance. This is indicated by the Company's revenue, which reached IDR145.21 trillion—an increase of 10% compared to the budgeted IDR131.77 trillion—and a net profit of IDR40.20 trillion, marking a 95% increase over the RKAP target of IDR19.74 trillion. These achievements had a positive impact on the Company's financial ratios, including a debt to EBITDA ratio of 2.0%, a return on assets (ROA) of 13.1%, and a return on equity (ROE) of 24.1%.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian kinerja yang membanggakan ini merupakan hasil dari konsistensi Direksi dalam menerapkan strategi yang adaptif, *agile* dalam mengoptimalkan strategi restrukturisasi perusahaan seperti meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif, daya saing biaya melalui digital, membangun hilirisasi aset serta aliansi strategis yang dibangun perusahaan untuk ekspansi bisnis baru.

The Board of Commissioners believes that this commendable performance is the result of the Board of Directors' consistent implementation of adaptive and agile strategies. These include optimizing the Company's restructuring strategy by aggressively driving exploration and production growth, enhancing cost competitiveness through digitalisation, developing asset downstreaming, and establishing strategic alliances to support new business expansion.

Selain berdasarkan catatan kinerja seperti yang disebutkan di atas, dalam melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi, Dewan Komisaris juga berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, parameter kinerja Direksi tertuang pada target KPI dengan 5 *shield* yaitu:

In addition to the performance achievements mentioned above, the Board of Commissioners also refers to the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises in evaluating the performance of the Board of Directors. The performance parameters of the Board of Directors are outlined in the KPI targets based on the five-shield framework, namely:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia meliputi: aspek kinerja keuangan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
2. Inovasi Model Bisnis meliputi: aspek peningkatan cadangan tambang dan pengembangan usaha.
3. Kepemimpinan Teknologi meliputi: aspek digitalisasi dan teknologi informasi.
4. Peningkatan Investasi meliputi: aspek hilirisasi dan proyek strategis.
5. Pengembangan Talenta meliputi: aspek peningkatan kualitas talenta.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja individu Direksi juga dilakukan dengan mengacu pada surat Kementerian BUMN No. No.S- 45/DSI.MBU/03/2024 yang memperhatikan pada aspek Kinerja, yang terdiri dari penilaian terhadap hasil kerja (*result*) dan perilaku (*behavior*), dan kapasitas, yang terdiri dari penilaian terhadap kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar (*learning agility*).

1. Economic and Social Value for Indonesia, which includes aspects of financial performance and the implementation of the Community Investment and Engagement (CIE) program.
2. Business Model Innovation, which covers aspects such as increasing mineral reserves and business development.
3. Technology Leadership includes aspects of digitalisation and information technology.
4. Investment Enhancement covers aspects such as downstreaming and strategic projects.
5. Talent Development involves improving the quality of human capital.

The Board of Commissioners' assessment of each Director's individual performance also refers to the Ministry of SOEs letter No. S-45/DSI.MBU/03/2024, which focuses on two main areas: Performance, consisting of evaluations of results and behaviour, and capacity, consisting of assessments of actual competencies, as well as willingness and speed to learn (learning agility).

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Keberlanjutan

Regulator yang berkepentingan pada perkembangan dunia usaha Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berdomisili di Indonesia. MIND ID menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup MIND ID serta seluruh Anggota *Holding* BUMN Pertambangan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Manajemen untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang, perkembangan penerapan prinsip GCG di lingkungan MIND ID telah memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku. Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk membentuk dan mengembangkan implementasi prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Pembentukan berbagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi merupakan alat untuk memastikan pengelolaan GCG di lingkup MIND ID berjalan dengan baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite di bawah Dewan Komisaris dan fungsi terkait di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan MIND ID untuk dapat membentuk proses pengendalian internal yang seimbang dan terukur.

## *Perspectives on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Development*

Regulators with an interest in the development of Indonesia's business landscape have committed to promoting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices as a fundamental value that must be upheld by every business entity domiciled in Indonesia. MIND ID welcomes this positive intention from regulators, especially since the implementation of GCG has been proven to have a beneficial impact on the sustainability of the business sector and the investment climate..

As the body responsible for overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Board of Directors, the Board of Commissioners views the implementation of GCG within MIND ID and all members of the Mining SOE Holding as continuously improving over time. The ongoing development and updating of policy frameworks, along with regular evaluation and monitoring of GCG, reflect Management's commitment to applying GCG principles and practices across all elements of the Company's operations and business.

The Board of Commissioners believes that the development of GCG principles implementation within MIND ID has complied with all applicable regulations. The Board of Directors and its entire management team continue to strive to establish and enhance the implementation of GCG principles, particularly regarding compliance with prevailing laws and regulations. The establishment of various supporting bodies assisting both the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrates that GCG management within MIND ID is progressing well. The cooperative and harmonious relationship between the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit under the Board of Directors reflects MIND ID's seriousness in establishing a balanced and measured internal control process.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyambut baik tindak lanjut dan pemenuhan seluruh keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2024, baik RUPS yang dilakukan dalam bentuk pertemuan maupun keputusan pemegang saham di luar rapat. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap seluruh keputusan pemegang saham dan terus berupaya melakukan pemantauan atas seluruh keputusan yang telah diambil oleh pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasinya atas penilaian penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau *output* tata kelola dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perusahaan.

Specifically, the Board of Commissioners welcomes the follow-up and fulfillment of all shareholder resolutions outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS) held throughout 2024, whether in the form of meetings or shareholder decisions made outside of meetings. The Board of Commissioners appreciates all shareholder resolutions and continues to actively monitor the implementation of these decisions. Additionally, the Board of Commissioners values the assessment of GCG implementation to obtain governance outcomes and to evaluate the extent to which GCG principles have been applied within the Company.

Catatan penting bagi perkembangan GCG di lingkup Perusahaan adalah pengendalian internal dan pengelolaan risiko sesuai dengan bisnis inti dan penyesuaian terhadap tren pengelolaan risiko dari waktu ke waktu. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah berupaya untuk mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai salah salah satu cara dalam menerapkan GCG.

An important note for the development of GCG within the Company is internal control and risk management that aligns with core business activities and adapts to evolving risk management trends over time. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has made continuous efforts to develop internal control systems and risk management as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

## *Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Organs*

**Organ Pendukung Dewan Komisaris**
*Supporting Organs of the Board of Commissioners*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Komite Audit<br>*Audit Committee* | Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi<br>*Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee* | Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>*Integrated Governance Committee* | Sekretaris Dewan Komisaris<br>*Secretary of the Board of Commissioners* |

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit; Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi; dan Komite Tata Kelola Terintegrasi; serta 1 (satu) organ pendukung lainnya yaitu Sekretaris Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap kinerja komite dilakukan secara kolegial setiap 1 (satu) tahun sekali, dengan parameter penilaian berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by three committees: the Audit Committee; the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee; and the Integrated Governance Committee; as well as one additional supporting organ, the Secretary of the Board of Commissioners. The performance evaluation of the committees is conducted collegially once a year, with assessment parameters based on the realization and completion of work programs outlined in the annual Work Plan, the quality of advice, recommendations, and input provided by the Committees to the Board of Commissioners, as well as meeting attendance.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai seluruh komite telah menjalankan tugasnya dengan baik. Catatan penting terkait Komite Tata Kelola Terintegrasi yang baru terbentuk merupakan hal penting bagi MIND ID untuk dapat menciptakan sinergi dalam Grup terkait tata kelola terintegrasi, terutama dengan nilai aset yang besar yang harus dikelola dengan tata kelola dan pendekatan manajemen risiko yang lebih baik.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all committees performed their duties well. An important note concerns the newly established Integrated Governance Committee, which represents a significant step for MIND ID in fostering synergy across the Group in terms of integrated governance—particularly in light of the substantial asset value that must be managed with enhanced governance practices and a more robust risk management approach.

## Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perusahaan

Salah satu bentuk komitmen MIND ID dalam menerapkan prinsip GCG dilakukan melalui pembentukan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran termasuk tindakan kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam rantai nilai Perusahaan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

MIND ID memiliki kebijakan terkait WBS yang dimiliki yang telah disahkan melalui Kebijakan Pelaksana tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID (MIND ID Group *Integrated Whistle Blowing System*) dan Peraturan Direksi tentang Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) MIND ID. Sistem yang diberi nama "OpenMIND" ini menjadi sarana untuk menerima pengaduan baik dari dalam maupun luar Grup MIND ID. Dalam pengelolaan pengaduan, MIND ID membentuk Tim Pengelola dan Tim Independen yang bertugas menerima dan menindaklanjuti pengaduan yang masuk melalui sistem OpenMIND.

Di sepanjang tahun 2024 OpenMIND menerima 19 laporan pengaduan, dengan status seluruh laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi dan seluruh Insan MIND ID untuk dapat memanfaatkan, mensosialisasikan, dan mengoptimalkan WBS Terintegrasi Grup MIND ID sebagai salah satu alat bagi penguatan penerapan GCG untuk mencapai praktik terbaik.

## Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2024, pemegang saham memutuskan untuk melakukan beberapa perubahan jumlah dan susunan Dewan Komisaris, yaitu:

- Pada tanggal 10 Juni 2024, pemegang saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Doni Monardo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang meninggal dunia 3 Desember 2023. Pemegang saham juga memberhentikan dengan hormat Jisman Parada Hutajulu sebagai Komisaris, dan mengangkat Fuad Bawazier, Grace Natalie Louisa, dan Pamitra Wineka masing-masing untuk menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Komisaris, dan Komisaris Independen.
- Pada tanggal 21 November 2024, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Muhammad Munir sebagai Komisaris Independen, sekaligus mengangkat Nugroho Widyotomo sebagai Komisaris Independen.

## *Perspectives on the Management of the Company's Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the Company's WBS*

One form of MIND ID's commitment to implementing GCG principles is through the establishment of an integrated Whistleblowing System (WBS). This system enables stakeholders to report suspected violations, including fraud, occurring within the Company's value chain. It also ensures the protection of the whistleblower's identity, provided that the reports made are accountable.

MIND ID has a policy regarding its Whistleblowing System (WBS), formalized through the Implementation Policy on the Guidelines for the Integrated Whistleblowing System of the MIND ID Group and the Directors' Regulation on the Handling System for Alleged Violation Complaints (Whistleblowing System/WBS) of MIND ID. This system, named "OpenMIND," serves as a platform to receive complaints from both within and outside the MIND ID Group. To manage these complaints, MIND ID has established a Management Team and an Independent Team responsible for receiving and following up on reports submitted through the OpenMIND system.

Throughout 2024, OpenMIND received 19 whistleblowing reports, all of which have been followed up in accordance with the applicable regulations. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all MIND ID personnel to utilize, promote, and optimize the MIND ID Group Integrated Whistleblowing System (WBS) as a key tool in strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to achieve best practices.

## *Information on Changes in the Composition and Structure of the Board of Commissioners*

Throughout 2024, the shareholders decided to make several changes to the number and composition of the Board of Commissioners, with the chronology outlined below.

- On June 10, 2024, the shareholders respectfully approved the dismissal of Doni Monardo as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, following his passing on December 3, 2023. The shareholders also respectfully dismissed Jisman Parada Hutajulu as Commissioner and appointed Fuad Bawazier, Grace Natalie, and Pamitra Wineka to serve as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner, respectively..
- On November 21, 2024, the shareholders decided to respectfully dismiss Muhammad Munir as Independent Commissioner and simultaneously appoint Nugroho Widyotomo as Independent Commissioner...

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fuad Bawazier
- Komisaris Independen: Pamitra Wineka
- Komisaris Independen: Nugroho Widyotomo
- Komisaris: Astera Primanto Bhakti
- Komisaris: Nicolaus Teguh Budi Harjanto
- Komisaris: Grace Natalie Louisa

Thus, the composition of the Board of Commissioners until the end of 2024 is as follows:

- President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Fuad Bawazier
- Independent Commissioner: Pamitra Wineka
- Independent Commissioner: Nugroho Widyotomo
- Commissioner: Astera Primanto Bhakti
- Commissioner: Nicolaus Teguh Budi Harjanto
- Commissioner: Grace Natalie Louisa

## Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

*Composition of MIND ID's Board of Commissioners as of December 31, 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Term of Office and Period of Appointment* |
|---|---|---|
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*The Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*June 10, 2024 until the General Meeting of Shareholders to be held in 2029, First Term* |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | | |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024<br>*the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS No. SK-284/MBU/11/2024 dated November 21, 2024* | 21 November 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*November 21, 2024 until the General Meeting of Shareholders to be held in 2029, First Term* |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>*the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS No. SK-53/MBU/03/2023 dated February 17, 2023* | 17 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama<br>*February 17, 2023 until the General Meeting of Shareholders to be held in 2028, First Term* |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS selaku RUPS No. SK-53/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS No. SK-53/MBU/03/2023 dated March 21, 2023* | 21 Maret 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama<br>*March 21, 2023 until the General Meeting of Shareholders to be held in 2028, First Term* |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS as the GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*June 10, 2024 until the General Meeting of Shareholders to be held in 2029, First Term* |

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 tanggal 7 Maret 2025 pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan keputusan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Nicolaus Teguh Budi Harjanto dari posisinya sebagai Komisaris.
- Mengangkat Agung Setya Imam Effendi sebagai Komisaris Independen dan Tri Winarno sebagai Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada saat ditandatanganinya Laporan Tahunan ini per tanggal 28 Mei 2025 adalah:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fuad Bawazier
- Komisaris Independen: Pamitra Wineka
- Komisaris Independen: Nugroho Widyotomo
- Komisaris Independen: Agung Setya Imam Effendi
- Komisaris: Astera Primanto Bhakti
- Komisaris: Grace Natalie Louisa
- Komisaris: Tri Winarno

Based on the Shareholders' Resolution Statement of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 32 dated March 7, 2025, the shareholders decided to make changes to the composition of the Board of Commissioners, with the following decisions:

- Respectfully dismissed Nicolaus Teguh Budi Harjanto from his position as Commissioner.
- Appoint Agung Setya Imam Effendi as Independent Commissioner and Tri Winarno as Commissioner..

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of the signing of this Annual Report on May 28, 2025, is as follows:

- President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Fuad Bawazier
- Independent Commissioner: Pamitra Wineka
- Independent Commissioner: Nugroho Widyotomo
- Independent Commissioner: Agung Setya Imam Effendi
- Commissioner: Astera Primanto Bhakti
- Commissioner: Grace Natalie Louisa
- Commissioner: Tri Winarno

## Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2025

Tantangan perekonomian tahun 2025 diprediksi masih belum beranjak jauh dari kondisi tahun 2024. IMF dalam WEO edisi Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan perekonomian dunia sebesar 3,3%, tumbuh melandai dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,2%. Kebijakan proteksionisme dan penerapan tarif pajak impor tinggi yang diberlakukan Amerika Serikat akan berdampak pada perang tarif khususnya dengan Tiongkok, serta dampak langsung atas inflasi dan neraca perdagangan dunia.

Perekonomian Indonesia sendiri di tahun 2025 diharapkan dapat tumbuh 5,2%, yang terutama akan ditopang bauran kebijakan fiskal dan moneter serta sektor keuangan. Konsumsi domestik diperkirakan masih kuat dengan terkendalinya inflasi dan penciptaan lapangan kerja. Akselerasi transformasi ekonomi terus ditingkatkan melalui revitalisasi industri termasuk hilirisasi dan ekosistem *Electric Vehicles* (EV), penguatan sektor jasa termasuk ekonomi kreatif dan digitalisasi, serta penguatan reformasi struktural untuk meningkatkan *ease of doing business*, dan memperkuat daya saing produk ekspor dan investasi.

## *Outlook on Business Prospects for 2025*

The economic challenges in 2025 are predicted to remain largely similar to those of 2024. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2025 World Economic Outlook (WEO), projects global economic growth at 3.3%, a slight increase compared to 3.2% in 2024. Protectionist policies and the implementation of high import tariffs by the United States are expected to impact the ongoing tariff war, especially with China, and will have direct effects on global inflation and trade balances.

Indonesia's economy in 2025 is expected to grow by 5.2%, primarily supported by a combination of fiscal and monetary policies as well as the financial sector. Domestic consumption is projected to remain strong, supported by controlled inflation and job creation. The acceleration of economic transformation will continue through industrial revitalization, including downstream processing and the Electrical Vehicles (EV) ecosystem, strengthening the services sector including the creative economy and digitalization, as well as enhancing structural reforms to improve the ease of doing business and boost the competitiveness of export products and investment.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang juga telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris, MIND ID akan melakukan sejumlah inisiatif strategis sejalan dengan mandat yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia c.q Kementerian BUMN RI selaku pemegang saham. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya arah MIND ID untuk menjadi bagian penting dari pengembangan ekosistem baterai nasional untuk mendukung kendaraan bermotor berbasis listrik, atau *Electrical Vehicle* (EV). Sejalan dengan visinya "Menjadi perusahaan tambang global terintegrasi yang menjamin praktik keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan penguatan industri strategis Indonesia", MIND ID akan menerapkan sejumlah pendekatan strategis pada berbagai komoditas yang dikelola dalam rangka mendukung penuh pengembangan EV dan industri energi nasional.

In the 2025 Company's Budget Plan (RKAP), which has also been approved by the Board of Commissioners, MIND ID will undertake several strategic initiatives in line with the mandate given by the Government of Indonesia, specifically the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder. The Board of Commissioners fully supports MIND ID's direction to become a key player in developing the national battery ecosystem to support electric vehicles (EVs). Aligned with its vision, "To become an integrated global mining company that ensures sustainable practices in natural resource management and strengthens Indonesia's strategic industries," MIND ID will implement a number of strategic approaches across various commodities to fully support the development of EVs and the national energy industry.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah ini, dan berharap perkembangan MIND ID di tahun 2025 dan masa-masa mendatang akan sejalan dengan peta jalan Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan energi bersih dan target nihil emisi di tahun 2060. Secara tahunan, Dewan Komisaris dapat memahami adanya proyeksi laba MIND ID yang akan terkoreksi di tahun 2025 yang terutama disebabkan beberapa faktor baik internal seperti berkurangnya kontribusi laba dari PTFI akibat insiden kebakaran *smelter,* maupun faktor eksternal seperti penurunan harga komoditas dan penerapan perubahan beberapa kebijakan Pemerintah Indonesia. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya Direksi dalam menyambut tahun 2025, terutama dengan upaya efisiensi biaya dan optimasi operasional dalam rangka meminimalisir potensi profitabilitas yang terkoreksi.

The Board of Commissioners fully supports this initiative and hopes that MIND ID's development in 2025 and beyond will align with the Indonesian Government's roadmap to achieve clean energy and the net-zero emission target by 2060. On an annual basis, the Board of Commissioners acknowledges the projection of a correction in MIND ID's profit for 2025. This is primarily due to several factors, both internal—such as the reduced profit contribution from PTFI following a smelter fire incident—and external factors, including declining commodity prices and the implementation of certain changes in Indonesian government policies. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors as they approach 2025, particularly in their efforts to optimize cost efficiency and operational performance to minimize the impact of potential profitability corrections.

## Penutup

Kepada Pemerintah Indonesia c.q Kementerian BUMN RI selaku pemegang saham, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas kerja keras yang telah ditunjukkan di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian. Semoga seluruh jalinan yang harmoni ini mampu menjadi dasar bagi MIND ID untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

## *Closing*

To the Government of Indonesia c.q. the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder, the Board of Commissioners expresses sincere gratitude for the trust that has been placed in us. Likewise, to the regulators and all stakeholders, the Board of Commissioners extends its deepest appreciation for the support provided. To the Board of Directors and employees, the Board of Commissioners wishes to convey its pride in the hard work demonstrated amid ongoing uncertainties. It is hoped that this harmonious collaboration will serve as a strong foundation for MIND ID to achieve sustainable growth and continue to deliver added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, 28 May 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
On behalf of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

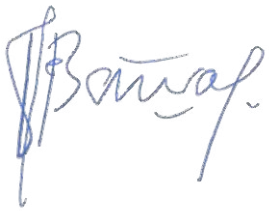

**Fuad Bawazier**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*

**Fuad Bawazier**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*

**Pamitra Wineka**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Nugroho Widyotomo**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

*Courtesy of MIND ID*

**Agung Setya Imam Effendi**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Astera Primanto Bhakti**
Komisaris
*Commissioner*

**Grace Natalie Louisa**
Komisaris
*Commissioner*

**Tri Winarno**
Komisaris
*Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

## MIND ID BERUPAYA UNTUK MEWUJUDKAN MANDAT DARI PEMERINTAH INDONESIA, MENCAKUP PENGUASAAN MINERBA INDONESIA

MIND ID strives to realize the mandate from the Government of Indonesia, which includes securing control over Indonesia's mineral and coal resources and reserves

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami ingin mengawali laporan ini dengan memberikan profisiat kepada kepemimpinan nasional baru yang telah terbentuk pada Februari 2024. Kepemimpinan nasional 5 (lima) tahun ke depan memiliki sejumlah tanggung jawab yang cukup besar untuk mampu membawa Indonesia mengarungi tantangan perekonomian dunia.

Dengan penuh rasa syukur pula, saya atas nama Direksi dan seluruh jajaran PT Mineral Industri Indonesia (Persero), atau MIND ID, menyampaikan kinerja Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan ini. Laporan ini menjadi bagian dari komitmen kami dalam menyampaikan kinerja *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertambangan, khususnya dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

We would like to begin this report by extending our congratulations to the newly established national leadership, formed in February 2024. The national leadership for the next five years carries significant responsibility in navigating Indonesia through the challenges of the global economy.

With sincere gratitude, I, on behalf of the Board of Directors and the entire team of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), or MIND ID, hereby present the Company's performance as outlined in this Annual Report. This report reflects our commitment to delivering the performance of the State-Owned Enterprises (SOEs) Mining Holding, particularly in maintaining transparency and accountability to all stakeholders.

**Maroef Sjamsoeddin**
Direktur Utama
*President Director*

## Dinamika Sektor Pertambangan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia khususnya industri pertambangan nasional mengalami dinamika yang dipengaruhi khususnya dari situasi dunia. Krisis geopolitik yang berkelanjutan antara Rusia dan Ukraina tetap menjadi faktor yang menekan pasar keuangan dunia. Ketegangan yang semakin meningkat, ditambah dengan sanksi ekonomi terhadap Rusia dan dampaknya terhadap harga energi serta rantai pasok global, turut memicu volatilitas. Selain itu, perlambatan ekonomi Tiongkok yang masih berjuang dengan dampak pasca-pandemi dan sektor properti yang tertekan juga memberikan efek *spillover* kepada ekonomi kawasan, termasuk Indonesia.

Secara umum, industri pertambangan di tahun 2024 menghadapi tantangan, sebagaimana data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebutkan bahwa lapangan usaha pertambangan tercatat mengalami perlambatan, dari pertumbuhan sebesar 6,12% di tahun 2023 menjadi 4,90% di tahun 2024 (c-to-c). Dinamika sektor batu bara menjadi salah satu variabel yang menentukan dalam keseluruhan industri pertambangan.

Hal ini terlihat dari harga komoditas batu bara yang mengalami koreksi sejak akhir tahun 2023. Harga batu bara Newcastle sampai dengan Oktober 2024 sebesar USD135,00 per ton, atau turun 25% dari dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar USD180,45 per ton. Sama halnya dengan harga batu bara Newscastle, tren harga batu bara termal Indonesia menurut *Indonesia Coal Index* (ICI) untuk ICI-3 (GAR 5000) tahun 2024 juga mengalami penurunan. Secara rata-rata harga sampai dengan Oktober 2024 sebesar USD74,46 per ton, turun 13% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar USD85,78 per ton. Meskipun demikian, di luar kinerja harga komoditas batu bara yang mengalami tekanan, sejumlah komoditas tambang mencatat kinerja yang cukup baik.

Untuk logam aluminium, harga aluminium di tahun 2024 dipengaruhi kombinasi dinamika kebijakan makro ekonomi dan fluktuasi harga bahan baku alumina. Komoditas nikel dan bijih nikel berjalan beriringan dengan beberapa faktor seperti melemahnya pertumbuhan ekonomi global yang menyebabkan stagnasi pasar *stainless steel* yang mencapai 80% dari kebutuhan nikel, permintaan atas kebutuhan baterai berbasis nikel yang belum sesuai ekspektasi, serta masih meningkatnya *supply* Nickel Pig Iron (NPI) dari Indonesia yang membanjiri pasar dunia.

## *Mining Sector Dynamics in 2024*

Throughout 2024, Indonesia's economy—particularly the national mining industry—experienced various dynamics largely influenced by global conditions. The ongoing geopolitical crisis between Russia and Ukraine remained a significant factor impacting global financial markets. Escalating tensions, compounded by economic sanctions on Russia and their effects on energy prices and global supply chains, contributed to heightened volatility. Additionally, China's economic slowdown, driven by post-pandemic challenges and a struggling property sector, created spillover effects across the region, including Indonesia..

In general, the mining industry faced considerable challenges in 2024. According to data released by Statistics Indonesia (BPS), the mining sector recorded a slowdown in growth, declining from 6.12% in 2023 to 4.90% in 2024 (c-to-c). The dynamics of the coal sector are one of the key variables influencing the overall mining industry.

This is reflected  from the correction in coal commodity prices that has taken place since the end of 2023. As of October 2024, the price of Newcastle coal was recorded at USD135.00 per ton, a decrease of 25% compared to USD180.45 per ton during the same period in 2023. Similarly, Indonesian thermal coal prices also experienced a decline. Based on the Indonesia Coal Index (ICI), the average price for ICI-3 (GAR 5000) in 2024 through October stood at USD74.46 per ton, down 13% from USD85.78 per ton in the same period of 2023. Nevertheless, despite the pressure on coal prices, several other mining commodities recorded relatively strong performance.

For aluminum, prices in 2024 were influenced by a combination of macroeconomic policy dynamics and fluctuations in alumina raw material prices. Nickel and nickel ore commodities moved in tandem with several factors, such as the slowdown in global economic growth, which led to stagnation in the stainless steel market—accounting for 80% of nickel demand. In addition, demand for nickel-based battery materials has not met expectations, while the continued rise in Nickel Pig Iron (NPI) supply from Indonesia has further flooded the global market.

Untuk komoditas bauksit, di tahun 2024 pasar bauksit di Indonesia berada dalam kondisi yang dinamis akibat larangan ekspor bauksit mentah yang dimulai sejak pertengahan 2023. Kebijakan ini mendorong pengolahan di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah dan mengurangi ketergantungan impor aluminium, tetapi juga menimbulkan tantangan bagi industri. Beberapa perusahaan tambang mengalami kesulitan karena terbatasnya kapasitas *smelter* domestik untuk menyerap seluruh produksi bauksit mentah. Hingga awal 2024, hanya ada 4 (empat) *smelter* dengan kapasitas input lebih kurang 13,88 juta ton bauksit per tahun, sementara produksi nasional diperkirakan mencapai 15,87 juta ton. Ketidakseimbangan ini menyebabkan surplus bauksit mentah yang belum dapat diproses.

For the bauxite commodity, Indonesia's bauxite market in 2024 remained dynamic due to the export ban on raw bauxite that came into effect in mid-2023. This policy was intended to encourage domestic processing to increase added value and reduce dependence on imported aluminum. However, it also presented challenges for the industry. Several mining companies faced difficulties due to the limited capacity of domestic smelters to absorb the entire volume of raw bauxite production. As of early 2024, there were only four smelters with a combined input capacity of approximately 13.88 million tons of bauxite per year, while national production was estimated at 15.87 million tons. This imbalance resulted in a surplus of raw bauxite that could not yet be processed.

Demikian pula harga timah London Metal Exchange (LME) untuk periode Januari-Oktober 2024 berada pada kisaran USD24.025 hingga USD35.685 per ton di mana harga tertinggi di tahun 2024 sudah melampaui harga tertinggi pada tahun 2023 sebesar USD32.100 per ton. Pada pertengahan Oktober harga logam timah LME mengalami penurunan pada kisaran USD30.000 hingga USD32.000 per ton akibat munculnya ketidakpastian atas paket stimulus terbaru Tiongkok dan penguatan Dolar Amerika Serikat (AS).

Similarly, the price of tin on the London Metal Exchange (LME) during the period from January to October 2024 ranged between USD24,025 and USD35,685 per ton. The highest price in 2024 has already surpassed the peak price in 2023, which was USD32,100 per ton. In mid-October, LME tin prices declined to a range of approximately USD30,000 to USD32,000 per ton, driven by uncertainties surrounding China's latest stimulus package and the strengthening of the US Dollar.

Sedangkan emas menjadi komoditas yang cukup memberikan dinamika pada keseluruhan kondisi perekonomian baik makro maupun nasional. Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, emas menjadi pilihan utama banyak investor sebagai aset yang stabil. Harga emas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang sifatnya global maupun domestik. Emas dikenal sebagai "*safe haven*" karena nilainya cenderung stabil atau meningkat saat kondisi ekonomi global memburuk. Terutama dengan kepungan tekanan seperti penurunan suku bunga dari Bank Sentral Amerika dan pelemahan nilai tukar mata uang lokal, hal ini menjadikan emas sebagai komoditas yang dicari oleh para investor dan masyarakat luas.

Gold has been a significant commodity influencing the overall economic conditions both globally and nationally. Amidst the ongoing global economic uncertainties, gold remains a preferred asset for many investors due to its stability. The price of gold is affected by various factors, both global and domestic. Known as a "safe haven," gold tends to maintain or increase its value during periods of economic downturn. This is particularly evident in the current environment marked by pressure such as interest rate cuts by the U.S. Federal Reserve and weakening local currencies, making gold a highly sought-after commodity by investors and the general public alike.

## Kebijakan Adaptif MIND ID dalam Merespon Dinamika Tahun 2024

## *MIND ID's Adaptive Policies in Responding to the Dynamics of 2024*

Dalam mengatasi dinamika yang ada, sekaligus memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan, MIND ID berupaya untuk mewujudkan mandat dari Pemerintah Indonesia, mencakup penguasaan sumber daya dan cadangan mineral dan batu bara (minerba) Indonesia; peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi komoditas pertambangan; dan peningkatan skala bisnis menuju perusahaan kelas dunia. Untuk itu, MIND ID merumuskan pendekatan strategis dengan gambaran dapat dilihat di bawah ini.

In addressing the prevailing dynamics and fulfilling the aspirations of stakeholders, MIND ID strives to realize the mandate from the Government of Indonesia, which includes securing control over Indonesia's mineral and coal resources and reserves; enhancing added value through downstream processing of mining commodities; and scaling up business operations to become a world-class company. To this end, MIND ID has formulated strategic approaches, outlined as follows.

## Pendekatan Strategis MIND ID Tahun 2024

*MIND ID's Strategic Approaches for 2024*

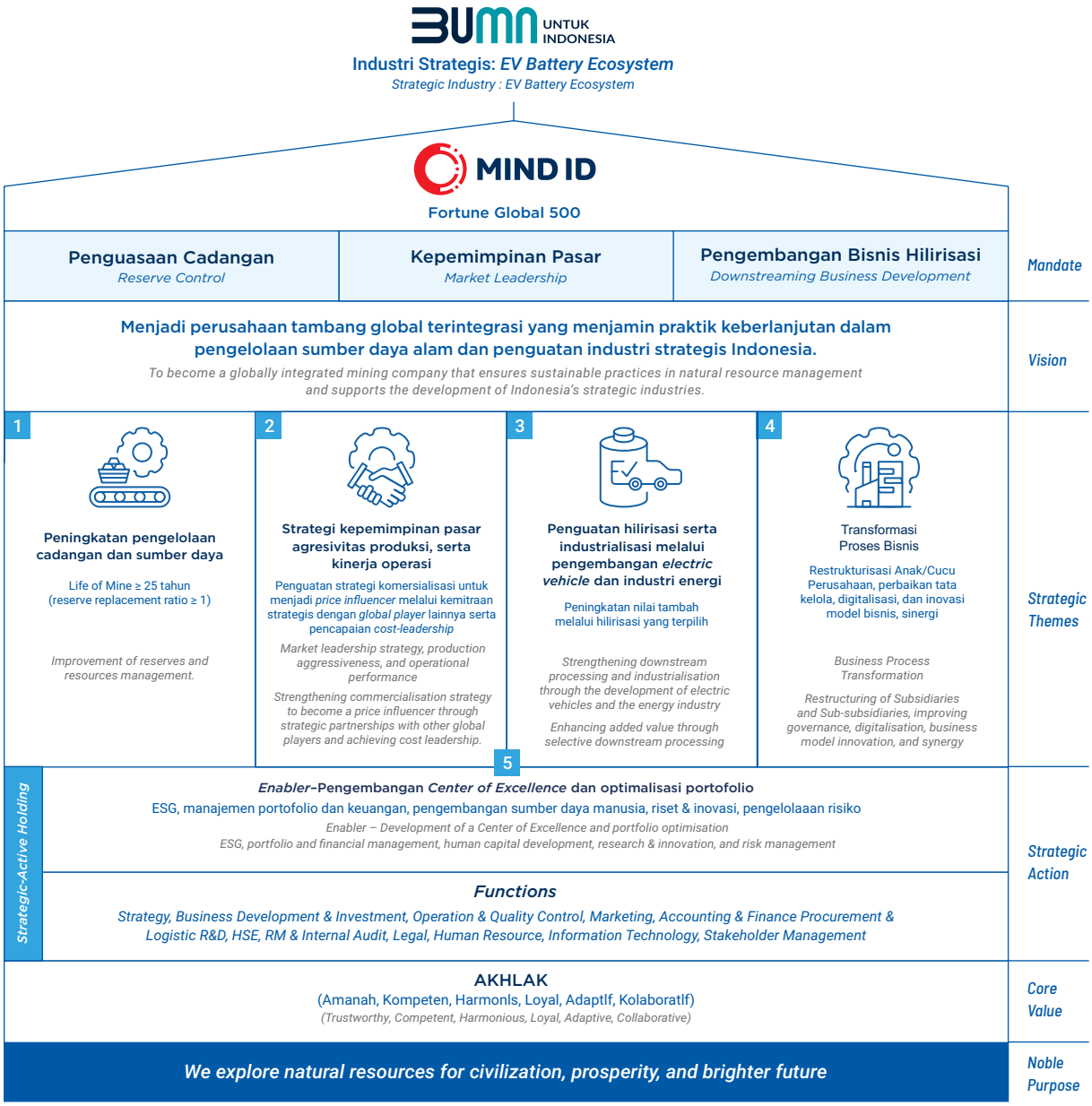


MIND ID akan berupaya meningkatkan kegiatan eksplorasi secara agresif dan selektif maupun melakukan akuisisi perusahaan tambang strategis untuk memperpanjang umur cadangan hingga 25 tahun atau lebih (terutama untuk timah dan emas) serta pemenuhan mandat penguasaan 15-20% cadangan domestik dan meningkatkan kapasitas produksi hingga 2 (dua) kali lipat melalui pembangunan berbagai pabik serta fasilitas pemrosesan baru. Di samping itu, MIND ID berupaya mengaplikasikan berbagai teknologi mutakhir yang tersedia untuk mengimplementasikan inisiatif digitalisasi pada berbagai aktivitas di rantai nilai dalam merealisasikan penghematan biaya, terutama *cash cost*. Kajian terkait potensi optimasi biaya melalui teknologi digital dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan riset dan pengembangan melalui penelitian bersama akademisi ataupun kerja sama dengan institusi teknologi terkemuka di dunia.

MIND ID will strive to aggressively and selectively increase exploration activities as well as pursue acquisitions of strategic mining companies to extend reserve life to 25 years or more, particularly for tin and gold. The company aims to fulfill the mandate of controlling 15-20% of domestic reserves and to double production capacity through the development of new plants and processing facilities. Additionally, MIND ID is committed to applying advanced technologies to implement digitalization initiatives across the value chain, with the goal of achieving cost savings, particularly in cash costs. Efforts to optimize costs through digital technology will be supported by enhancing research and development activities via collaborative studies with academic institutions and partnerships with leading global technology organizations.

MIND ID juga akan membangun aset hilirisasi berskala global. Dengan kapabilitas yang telah dimiliki saat ini, MIND ID berfokus mengembangkan skala bisnis hilir secara lebih jauh. Salah satunya dilakukan melalui pembangunan fasilitas pemrosesan alumina-aluminium, pembangkit listrik tenaga uap untuk utilisasi batu bara - *coal to power*, serta fasilitas pemrosesan untuk nikel kelas 2. Dalam mengkaji teknologi hilirasi yang terbaik untuk MIND ID, dilakukan studi riset dan pengembangan yang dapat dibantu melalui proyek penelitian dengan para akademisi ataupun kerja sama dengan institusi teknologi terkemuka di dunia.

Di samping itu, MIND ID juga mengimplementasikan aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi. Untuk bisnis hilir baru yang akan dikembangkan, MIND ID berfokus membangun kemitraan strategis untuk mendapatkan kapabilitas ataupun teknologi baru secara lebih efektif, seperti pembangunan fasilitas pemrosesan untuk nikel kelas 1, fasilitas gasifikasi batu bara, serta fasilitas daur ulang logam dengan beberapa mitra berpengalaman.

Untuk dapat terus menjaga produktivitas dari setiap komoditas, MIND ID bersama seluruh anggotanya berupaya mengoptimalkan seluruh rantai nilai dan proses bisnis yang berkelanjutan.

MIND ID will also develop downstream assets on a global scale. Leveraging its current capabilities, MIND ID focuses on further expanding its downstream business scale. This includes the construction of alumina-aluminum processing facilities, coal-fired power plants for coal-to-power utilization, and processing facilities for Class 2 nickel. In evaluating the best downstream technologies for MIND ID, research and development studies are conducted, supported by collaborative research projects with academic institutions and partnerships with leading global technology organizations.

In addition, MIND ID is implementing strategic alliances to expand new downstream business ventures. For the development of new downstream businesses, MIND ID focuses on building strategic partnerships to more effectively acquire new capabilities and technologies, such as the construction of processing facilities for Class 1 nickel, coal gasification plants, and metal recycling facilities in collaboration with experienced partners.

To continuously maintain productivity across all commodities, MIND ID, together with all its subsidiaries, strives to optimize the entire value chain and sustainable business processes.

## Strategi *Holding* BUMN Pertambangan Tahun 2024

*2024 Strategic Plan of the Mining SOE Holding*

### Segmen Aluminium | Aluminum Segment — PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM")

- Pertumbuhan produksi yang agresif.
- *Cost leadership.*
- *Best-in-class assets.*
- Aliansi strategis untuk mendukung pengembangan.

- Production growth Aggressively.
- Cost leadership.
- Best-in-class assets.
- Strategic alliances to support development.

### Segmen Batu Bara | Coal Segment — PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")

- Menjadi perusahaan energi berbasis batu bara.
- Menjadi perusahaan produk terintegrasi berbasis batu bara.
- Menjadi perusahaan batu bara yang sepenuhnya terdiversifikasi (*beyond coal*).

- To become coal based energy company.
- To become integrated coal-based products company.
- To become fully diversified coal (beyond coal) company

### Segmen Nikel & Feronikel | Nickel & Ferronickel Segment — PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")

- Intensifikasi wilayah eksplorasi.
- Penyelesaian restrukturisasi kepemilikan saham bersama mitra strategis di perusahaan patungan.
- Pengembangan bisnis hilir.

Intensification of exploration areas.

- Completion of ownership restructuring with strategic partners in joint venture companies
- Downstream business development.

| Segmen Bauksit \| Bauxite Segment | PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") |
|---|---|
| • Hilirisasi melalui proyek SGAR antara INALUM dan ANTAM.<br>• Optimalisasi operasi produksi Pabrik CGA.<br>• Meningkatkan produksi bauksit melalui beberapa kebijakan di lapangan seperti revisi *feasibility study* dan AMDAL; penyelesaian Proyek West Kalimantan Mine Development (WKMD) yang meliputi beberapa pekerjaan mulai dari pengembangan tambang sampai dengan *hauling road*.<br>• Intensifikasi wilayah eksplorasi untuk penambahan sumber daya dan cadangan untuk meningkatkan NRO bauksit. | • Downstream integration through the SGAR project between INALUM and ANTAM.<br>• Optimization of CGA Plant production operations.<br>• Increase bauxite production through various field policies, including the revision of the feasibility study and environmental impact assessment (AMDAL); completion of the West Kalimantan Mine Development (WKMD) Project, encompassing activities from mine development to hauling road construction.<br>• Intensification of exploration areas to increase bauxite resources and reserves in order to enhance the NRO. |

| Segmen Emas \| Gold Segment | PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") |
|---|---|
| • Peningkatan kapasitas manufaktur baik secara organik maupun anorganik.<br>• Melakukan pengalihan bahan baku dari impor ke dalam negeri sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2021 tentang Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang Tidak Dipungut Pajak Pertambahan Nilai.<br>• Intensifikasi wilayah eksplorasi untuk penambahan sumber daya dan/cadangan. | • Increase manufacturing capacity through both organic and inorganic means.<br>• Substitute imported raw materials with domestic sources in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 of 2021 on the Delivery of Certain Strategic Taxable Goods Not Subject to Value Added Tax.<br>• Intensify exploration areas to increase resources and/or reserves. |

| Segmen Timah \| Tin Segment | PT Timah Tbk ("TIMAH") |
|---|---|
| • Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif.<br>• Meningkatkan daya saing biaya melalui digital.<br>• Membangun aset hilirisasi berskala global<br>• Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi.<br>• Pengembangan kapabilitas dan optimasi portofolio. | • Accelerate exploration and production growth aggressively.<br>• Enhance cost competitiveness through digitalization.<br>• Develop globally scaled downstream assets<br>• Establish strategic alliances for new downstream business expansion.<br>• Capability development and portfolio optimization. |

Sebagai *strategic holding* yang mengemban amanat Pemerintah Indonesia, Perusahaan terus mendorong dan memantau serta memberikan masukan dan arahan kinerja Anggota *Holding* BUMN Pertambangan agar dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya selaras dengan kebijakan yang ditetapkan oleh MIND ID dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Keberadaan MIND ID diharapkan mampu menciptakan entitas BUMN pertambangan yang besar, kuat, dan lincah.

As a strategic holding company entrusted with the mandate from the Government of Indonesia, the Company continuously encourages, monitors, and provides input and guidance on the performance of the members of the Mining SOE Holding to ensure that their operational activities align with the policies established by MIND ID and adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The presence of MIND ID is expected to create a large, strong, and agile SOE mining entities.

Pada pengelolaan investasi, secara konsolidasi, investasi Holding BUMN Pertambangan dilakukan sesuai kebutuhan pengembangan proyek yang mendukung ekspansi yang telah direncanakan, dengan struktur permodalan juga turut menjadi perhatian yang mampu mencerminkan kemampuan MIND ID dalam memenuhi pendanaan yang dibutuhkan. Khususnya pada Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dimiliki oleh Grup MIND ID yang saat ini sedang berjalan, seperti:

In investment management, on a consolidated basis, the Mining SOE Holding's investments are carried out according to the development needs of projects supporting the planned expansion. Capital structure is also carefully considered to reflect MIND ID's ability to meet required funding. Specifically, in National Strategic Projects (PSN) owned by the MIND ID Group that are currently underway, such as:

- P3FH & P2LIP, proyek pembangunan fasiltas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) feronikel.
- *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) fase I (PT Borneo Alumina Indonesia). Ini merupakan proyek fasilitas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) bauksit menjadi alumina dengan kapasitas 1 juta ton per tahun. Per akhir tahun 2024, pembangunan pabrik mencapai 96,89%, dengan jumlah serapan biaya sebesar USD535,68 juta.
- Smelter Tembaga Gresik (PT Freeport Indonesia (PTFI)) merupakan proyek pemenuhan kewajiban hilirisasi pertambangan (bijih tembaga) sebagaimana diamanatkan pada Undang-undang RI No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).
- PLTU SUMSEL-8, merupakan proyek 35.000 MW yang dikelola oleh perusahaan patungan PTBA dengan China Huadian Coal-Fired Power Plant.
- Pengembangan tambang PT Sumber Daya Arindo (JV ANTAM dengan CBL). Proyek ini merupakan patungan pengembangan tambang nikel bersama dengan calon mitra sebagai bahan baku untuk hilirisasi baterai untuk *Electrical Vehicle* (EV).
- Pembangunan *Smelter* RKEF dan Kawasan Industri Tanjung Buli-PT FeNi Haltim (JV ANTAM dengan CBL). Proyek ini adalah patungan pengembangan Kawasan industri untuk baterai EV terintegrasi dan *smelter* nikel (RKEF) 8 line.
- Pembangunan *Smelter* HPAL (JV ANTAM dengan CBL). Ini merupakan proyek patungan pembangunan pabrik pemrosesan bijih nikel limonit menjadi Nikel MHP melalui jalur hidrometalurgi untuk bahan baku baterai EV.

Dengan berbagai kondisi perekonomian dan industri yang cukup memberikan tantangan, di tahun 2024 MIND ID mampu membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp145,21 triliun, meningkat hingga 34,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107,87 triliun. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp40,20 triliun, tumbuh hingga 46,06% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp27.52 triliun. Pertumbuhan laba MIND ID yang cukup signifikan ini tak lepas dari bagian Laba neto yang diserap dari PTFI serta entitas asosiasi lainnya dan ventura bersama yang meningkat dengan sangat baik, sebesar 36,56% dari Rp26,96 triliun menjadi Rp36,81 triliun. Posisi keuangan juga menunjukkan perimbangan yang cukup fundamental. Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing tumbuh 12,70%, 1,79%, dan 23,62%.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Kebijakan strategis MIND ID dirumuskan dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian disahkan bersama-sama dengan pemegang saham, Pemerintah Indonesia c.q Kementerian BUMN RI. Proses penyusunan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi acuan target-target Perusahaan, untuk kemudian dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI).

- P3FH & P2LIP: Projects for the construction of processing and refining (smelter) facilities for ferronickel.
- Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Phase I (PT Borneo Alumina Indonesia): A facility project for processing and refining (smelter) bauxite into alumina with a capacity of 1 million tons per year. By the end of 2024, the plant construction reached 96.89%, with total costs incurred amounting to USD 535.68 million.
- Gresik Copper Smelter (PT Freeport Indonesia): A project to fulfill mining downstreaming obligations (copper ore) as mandated by Indonesian Law No. 3 of 2020 on Mineral and Coal Mining and the Special Mining Business License (IUPK).
- PLTU SUMSEL-8: A 35,000 MW power plant project managed by a joint venture between PT Bukit Asam (PTBA) and China Huadian Coal-Fired Power Plant.
- Development of PT Sumber Daya Arindo Mine (JV ANTAM with CBL): A joint venture for nickel mining development with prospective partners as raw material for downstreaming battery production for Electric Vehicles (EV).
- Construction of RKEF Smelter and Tanjung Buli Industrial Area – PT FeNi Haltim (JV ANTAM with CBL): A joint venture to develop an integrated industrial area for EV batteries and an 8-line nickel smelter (Rotary Kiln-Electric Furnace, RKEF).
- Construction of HPAL Smelter (JV ANTAM with CBL): A joint venture project to build a processing plant for limonite nickel ore into Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) nickel through hydro metallurgical methods as raw material for EV batteries.

Despite challenging economic and industrial conditions, MIND ID's consolidated revenue reached Rp145.21 trillion, increasing 34.61% compared to the Rp107.87 trillion in previous year. Profit for the year, moreover, reached Rp40.20 trillion, growing 46.06% compared to the Rp27.52 trillion in 2023. MIND ID's significant profit growth was inseparable from the Net Profit of PTFI, other associated entities and joint ventures, increasing 36.56% from Rp26.96 trillion to Rp36.81 trillion. The financial position also shows a fairly fundamental balance. The amount of assets, liabilities and equity grew 12.70%, 1.79%, and 23.62%, respectively.

## *The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation*

MIND ID's strategic policies are formulated within the work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners during a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Subsequently, these policies are ratified together with the shareholders, namely the Government of Indonesia represented by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). The process of formulating the Company's strategic policies is documented in the Company Work Plan and Budget (RKAP), which serves as the reference for the Company's targets and is subsequently translated into Key Performance Indicators (KPIs).

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, melakukan pemantauan berkala terhadap penerapan kebijakan Perusahaan di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

Hal ini terlihat dari penyelenggaraan rutin rapat koordinasi. Di sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat formal sebanyak 18 kali dengan berbagai agenda dalam rangka merumuskan langkah adaptif atas dinamika operasi dan bisnis di lapangan.

The Board of Directors, together with the entire management team and with input from the Board of Commissioners, conducts regular monitoring of the Company's policy implementation across all organizational levels. This is done to ensure that the Company's strategies and policies remain relevant to business developments and that their execution aligns with the Company's objectives and targets. The Board of Directors plays an active role in ensuring that every organizational level understands and consistently applies the Company's strategies within their respective units. To that end, the Board of Directors is directly involved in overseeing strategy implementation and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities to present ideas and innovations that support the achievement of the Company's goals.

This is reflected in the regular coordination meetings held throughout 2024. During the year, the Board of Directors conducted formal meetings 18 times with various agendas aimed at formulating adaptive measures in response to operational and business dynamics in the field..

## Pencapaian Target Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam RKAP tahun 2024, produksi maupun penjualan komoditas batu bara, aluminium dan emas menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini tak lepas dari operasi yang unggul serta pasar komoditas masing-masing produk yang memang menunjukkan kinerja yang cukup baik di sepanjang tahun 2024.

Pada aspek keuangan, pendapatan konsolidasian MIND ID berada 10,20% di atas target yang telah ditetapkan, serta laba bersih yang mampu mencatat realisasi hingga 106,43% di atas target. Penjualan yang cukup baik pada beberapa komoditas, khususnya emas, berpengaruh terhadap pencapaian target pendapatan Perusahaan. Sedangkan kinerja positif laba MIND ID tak lepas dari kontribusi laba dari PTFI serta efisiensi biaya yang berhasil dilakukan oleh MIND ID.

Tak hanya itu, realisasi jumlah aset MIND ID konsisten mengalami pertumbuhan dan berada di atas target, yang utamanya disebabkan peningkatan investasi pada entitas asosiasi, PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) dan PT Jiu Long Metal Industry melalui ANTAM. Pada tahun 2024, terdapat kenaikan kepemilikan MIND ID atas saham PTVI dari 20% ke 34%. Sedangkan jumlah ekuitas berada 15,89% di atas target RKAP tahun 2024 sejalan dengan kenaikan laba bersih.

## *Achievement of 2024 Targets*

Compare to the target set out in RKAP of 2024, production and sale of coal, aluminum and gold commodity have shown the result that is fairly good. This can be separated from the excellent operation and commodity market of each product that really indicates a good enough performance throughout the year 2024.

In terms of financial performance, MIND ID's consolidated revenue was 10.20% above the established target, while net profit exceeded the target by 106.43%. Strong sales of several commodities, particularly gold, contributed to the Company's revenue achievement. While MIND ID's strong profit performance was largely driven by profit contributions from PTFI and successful cost-efficiency measures implemented by MIND ID.

In addition, MIND ID's total assets consistently grew and exceeded the target, mainly due to increased investments in associated entities, namely PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) and PT Jiu Long Metal Industry through ANTAM. In 2024, MIND ID increased its ownership in PTVI from 20% to 34%. While, total equity was 15.89% above the 2024 RKAP target, in line with the increase in net profit.

## Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki kendala dan tantangan signifikan selain persoalan dinamika perekonomian dan industri sebagaimana telah disampaikan sebelumnya. Namun demikian, Grup MIND ID menghadapi sejumlah permasalahan signifikan dengan penjelasan sebagai berikut ini.

## *Challenges, Obstacles, and Solutions*

Throughout 2024, the Company did not face any significant obstacles or challenges aside from the economic and industry dynamics previously mentioned. However, the MIND ID Group did encounter several significant issues, which are explained as follows.

| Entitas<br>*Entity* | Kendala<br>*Challenges* | Dampak<br>*Impact* | Tindak Lanjut<br>*Follow up Actions* |
|---|---|---|---|
| PTBA | Belum optimalnya angkutan FOB MV.<br>The FOB MV transportation has not been optimal. | Kinerja pengangkutan batu bara melalui FOB MV tidak sesuai yang direncanakan sebelumnya.<br>The coal transportation performance via FOB MV did not meet the planned targets. | Melakukan optimasi kinerja pengangkutan batu bara melalui angkutan kereta api. Hal ini berdampak positif pada realisasi pengangkutan batu bara tahun 2024 yang meningkat 18% dari tahun 2023.<br>Optimizing coal transportation performance through railway transport. This has positively impacted coal transportation in 2024, which increased by 18% compared to 2023. |
| ANTAM | Keterlambatan persetujuan RKAB Nikel Tahun 2024<br>Delay in approval of the 2024 | Penurunan kinerja produksi dan penjualan komoditas Bijih Nikel<br>Nickel Work and Budget Plan (RKAB) resulted in decreased production and sales performance of Nickel ore. | ANTAM telah menyelesaikan persyaratan persetujuan RKAB di tahun 2024. Sehingga diharapkan dari awal tahun 2025 kinerja komoditas Nikel dapat optimal dan lebih baik dari tahun 2024.<br>ANTAM has completed the requirements for RKAB approval in 2024. Therefore, it is expected that the performance of the Nickel commodity will be optimal and better starting from early 2025. |
| INALUM | Realisasi Proyek Strategis *Pot Upgrading* belum dapat mencapai target<br>The realization of the Pot Upgrading Strategic Project has not yet reached its target. | Keterlambatan optimasi peningkatan kapasitas volume produksi aluminium<br>There was a delay in optimizing the increased production capacity of aluminum. | Walaupun terdapat keterlambatan Proyek *Pot Upgrading*, INALUM dapat melakukan optimasi kegiatan operasional produksinya. Capaian produksi aluminium di tahun 2024 tumbuh 28% dari tahun 2023.<br>Despite the delay in the Pot Upgrading Project, INALUM was able to optimize its production operations. Aluminum production in 2024 grew by 28% compared to 2023. |
| TIMAH | Pencapaian produksi bijih timah belum dapat mencapai target<br>Tin ore production has not yet reached the target. | Kinerja volume penjualan TIMAH belum dapat mencapai target meski kinerja keuangan dapat melebihi target<br>TIMAH's sales volume performance also fell short of the target, although its financial performance exceeded | TIMAH telah menyusun *recovery plan* untuk meningkatkan realisasi produksi bijih timah. Sehingga realisasi kinerja operasional dan kinerja keuangan TIMAH di tahun 2024 signifikan kenaikannya dibandingkan tahun 2023.<br>TIMAH has developed a recovery plan to improve tin ore production realization. As a result, TIMAH's operational and financial performance in 2024 showed significant improvement compared to 2023. |

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
*Implementation of Good Corporate Governance*

Salah satu fokus penting dalam penguatan organisasi MIND ID adalah penerapan prinsip GCG. Menyandang status sebagai Badan Usaha Milik Negara, MIND ID memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan bisnis yang mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku. Tak hanya itu, MIND ID juga telah mengintegrasikan prinsip GCG sebagai pilar dalam pengembangan keberlanjutan berbasis pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip-prinsip GCG tersebut yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun evaluasi dan pemantauan. Penerapan prinsip-prinsip GCG terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Kedua aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

One of the key focuses in strengthening the MIND ID organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. As a business entity with the Government of Indonesia as its shareholder, MIND ID carries a significant responsibility to manage its operations in full compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, MIND ID has integrated GCG principles as a cornerstone in advancing sustainability based on the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach.

Management has made efforts to implement all GCG (Good Corporate Governance) principles through organizational structures, policy frameworks, as well as evaluation and monitoring mechanisms. The implementation of GCG principles consists of two main aspects: Governance Structure and Governance Process. These two aspects are interrelated and mutually reinforcing, ultimately reflecting the desired Governance Outcome.

Ketiga organ perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi, memiliki hubungan organisatoris yang diatur dalam berbagai perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan kebijakan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan independen dan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan pengkinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun industri pertambangan nasional.

The three main corporate organs, in accordance with applicable laws and regulations—namely the Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors—maintain organizational relationships governed by a set of corporate policies. Within these policies, the Board of Directors and the Board of Commissioners jointly formulate guidelines and policies that clearly define the responsibilities of each corporate organ. These delineations are essential to ensure that the interactions among the organs remain independent yet harmonious, and effectively support the achievement of the Company's vision and mission. Management periodically reviews and updates these policies to ensure their continued relevance in light of the Company's development, regulatory changes, and the evolving national mining industry landscape.

Manajemen risiko dan pengendalian internal juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan Perusahaan. MIND ID terus melakukan pemetaan berbagai risiko yang muncul sebagai dampak, baik risiko dari eksternal maupun internal. Pemetaan ini penting, mengingat potensi risiko operasi, bisnis dan keuangan harus ditindaklanjuti dengan serangkaian strategi yang tepat agar kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik.

Risk management and internal control are also critical components in the Company's overall governance. MIND ID consistently conducts comprehensive risk mapping to identify potential risks arising from both external and internal factors. This mapping is essential, as operational, business, and financial risks must be addressed through appropriate strategies to ensure the sustainability of the business.

Tak hanya itu, evaluasi secara berkala untuk pemantauan penerapan GCG dengan praktik terbaik juga dilakukan melalui penilaian penerapan GCG dengan menunjuk konsultan independen. Seluruh tindak lanjut ini dilakukan dalam rangka menciptakan proses bisnis yang sehat dan akuntabel, di mana ini menjadi landasan bagi keberlanjutan MIND ID.

In addition, periodic evaluations are conducted to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in line with best practices, including independent assessments by external consultants. These measures are taken to foster a sound and accountable business process, which serves as a foundation for the long-term sustainability of MIND ID.

Fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG adalah penerapan kode etik sebagai etika bisnis yang berlandaskan pada nilai integritas. Manajemen menempatkan nilai-nilai budaya korporasi sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi MIND ID untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

The most fundamental pillar in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the application of a code of ethics grounded in integrity. Management places corporate cultural values as a key foundation for shaping business ethics that foster accountability-based operations and business management. Through integrity, the implementation of business ethics gains a solid foundation, serving as a critical asset for MIND ID to grow stronger and more sustainably in the future.

## Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Direksi

*Evaluation of the Performance of the Committees Supporting the Board of Directors*

**Komite Pendukung Direksi**

*Committees Supporting the Board of Directors*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Komite Implementasi Inisiatif Strategis<br>*Strategic Initiatives Implementation Committee* | Komite Talenta<br>*Talent Committee* | Komite Pengarah Teknologi Informasi<br>*Information Technology Steering Committee* | Komite TJSL<br>*Community Investment and Engagement (CIE) Committee* |

Dalam mengelola operasi dan bisnis MIND ID, Direksi membentuk 4 (empat) komite pendukung yaitu Komite Implementasi Inisiatif Strategis, Komite Talenta, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penilaian terhadap kinerja komite pendukung tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif, mencakup penyelesaian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang dimiliki oleh masing-masing komite. Berdasarkan peran yang telah dijalankan, Direksi menilai bahwa keempat komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik. Untuk itu, Direksi memberikan apresiasinya.

In managing the operations and business of MIND ID, the Board of Directors has established four supporting committees, namely the Strategic Initiative Implementation Committee, the Talent Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Community Investment and Engagement (CIE) Committee. The performance evaluation of these supporting committees was conducted using a qualitative approach, encompassing the completion of duties and responsibilities in accordance with the guidelines applicable to each respective committee. Based on the roles carried out, the Board of Directors is of the view that all four committees have performed their functions effectively. Accordingly, the Board of Directors extends its appreciation for their contributions.

## Pengelolaan Risiko dan Inisiatif Keberlanjutan, serta Keberadaan Laporan Keberlanjutan MIND ID

Pengembangan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dilakukan MIND ID tak lepas dari bisnis inti yang dikembangkan, khususnya operasi yang dilakukan oleh Anggota *Holding* BUMN Pertambangan. Sebagai *Holding* BUMN Pertambangan, MIND ID menyadari bahwa operasi dan bisnis yang dilakukan masih berpusat pada industri pertambangan minerba yang tentunya memiliki dampak yang cukup besar bagi lingkungan. Untuk itu, MIND ID bersama seluruh Anggota *Holding* BUMN Pertambangan berupaya merumuskan strategi dan inisiatif keberlanjutan dengan memperhitungkan dampak risiko yang muncul atas operasi dan bisnis yang dijalankan.

Dalam pengelolaan operasi, MIND ID juga menempatkan aspek Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai hal fundamental. Hal ini tercermin dari pembentukan Direktorat Manajemen Risiko dan *Health Safety Security Environment* (HSSE) yang diharapkan mampu memantau kinerja K3LH serta mengintegrasikannya dalam pengelolaan risiko MIND ID. Tata kelola keberlanjutan MIND ID juga dilengkapi dengan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai komite pendukung Direksi yang bertugas merumuskan tata kelola keberlanjutan di lingkup MIND ID.

MIND ID juga telah berupaya melakukan serangkaian strategi dan inisiatif untuk dapat mewujudkan agenda keberlanjutan dalam model dan proses bisnis yang dikembangkan. Termasuk pengelolaan risiko sosial yang berdampak terhadap beberapa pemangku kepentingan seperti pegawai, pelanggan, dan masyarakat. MIND ID telah menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan tersebut memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan MIND ID untuk dapat mencapai visi dan misinya khususnya dalam mewujudkan agenda keberlanjutan.

## *Risk Management and Sustainability Initiatives, and the Existence of MIND ID's Sustainability Report*

The development of sustainability strategies and initiatives carried out by MIND ID is closely aligned with its core business activities, particularly those operated by the members of the Mining SOE Holding. As the Mining SOE Holding, MIND ID acknowledges that its operations and business activities remain centered on the mineral and coal mining industry, which inherently poses significant environmental impacts. Accordingly, MIND ID, together with all Mining SOE Holding Members, strives to formulate sustainability strategies and initiatives that take into account the risk impacts arising from its operational and business activities.

In its operational management, MIND ID also regards Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (HSSE) as a fundamental aspect. This commitment is reflected in the establishment of the Directorate of Risk Management and Health, Safety, Security, and Environment (HSSE), which is expected to oversee HSSE performance and integrate it into MIND ID's risk management framework. MIND ID's sustainability governance is further supported by the establishment of the Community Investment and Engagement (CIE) Committee, a supporting committee under the Board of Directors, tasked with formulating sustainability governance across the MIND ID Group.

MIND ID has undertaken a series of strategies and initiatives aimed at realizing its sustainability agenda within the business models and processes it develops. This includes the management of social risks impacting various stakeholders such as employees, customers, and communities. MIND ID has prepared a Sustainability Report, which forms an integral part of the Annual Report, providing a comprehensive overview of MIND ID's efforts to achieve its vision and mission, particularly in advancing its sustainability agenda.

## Informasi tentang Susunan Direksi

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 adalah sama, yaitu:

- Direktur Utama: Hendi Prio Santoso
- Wakil Direktur Utama: Dany Amrul Ichdan
- Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha: Dilo Seno Widagdo
- Direktur Keuangan: Akhmad Fazri
- Direktur Manajemen Risiko dan HSSE: Nur Hidayat Udin

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 Maret 2025 yang telah dilembagakan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 7 Maret 2025, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Hendi Prio Santoso dari posisinya sebagai Direktur Utama dan mengangkat Maroef Sjamsoeddin untuk menggantikan sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, susunan Direksi pada saat ditandatanganinya Laporan Tahunan ini per tanggal 28 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Maroef Sjamsoeddin
- Wakil Direktur Utama: Dany Amrul Ichdan
- Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha: Dilo Seno Widagdo
- Direktur Keuangan: Akhmad Fazri
- Direktur Manajemen Risiko dan HSSE: Nur Hidayat Udin

## *Information on the Composition of the Board of Directors*

Throughout the year 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, and December 31, 2024, remains the same as follows:.

- President Director: Hendi Prio Santoso
- Deputy President Director: Dany Amrul Ichdan
- Director of Portfolio and Business Development: Dilo Seno Widagdo
- Director of Finance: Akhmad Fazri
- Director of Risk Management and HSSE: Nur Hidayat Udin

Based on the Shareholders' General Meeting (RUPS) decision dated March 3, 2025, which was formalized through the Shareholders' Resolution Statement No. 32 dated March 7, 2025, the shareholders respectfully dismissed Hendi Prio Santoso from his position as President Director and appointed Maroef Sjamsoeddin as his replacement. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of the signing date of this Annual Report on May 28, 2025, is as follows:

- President Director: Maroef Sjamsoeddin
- Deputy President Director: Dany Amrul Ichdan
- Director of Portfolio and Business Development: Dilo Seno Widagdo
- Director of Finance: Akhmad Fazri
- Director of Risk Management and HSSE: Nur Hidayat Udin

## Prospek Usaha dan Rencana Strategis Tahun 2025

Di tengah proyeksi tekanan perekonomian dunia akibat ketidakpastian yang terutama disebabkan kebijakan proteksionisme Amerika Serikat, MIND ID akan terus melanjutkan rencana strategis sesuai mandat dari Pemerintah Indonesia c.q Kementerian BUMN, khususnya melalui pengembangan ekosistem baterai untuk mendukung kendaraan bermotor berbasis listrik, atau EV. MIND ID akan tetap meneruskan tujuan mulia atas eksplorasi SDA demi kesejateraan bangsa dan masa depan yang lebih baik. Untuk itu, sejumlah langkah taktis telah dirumuskan sebagai bagian dari rencana strategis untuk dapat merealisasikan mandat yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham.

Dengan menyandang visi "Menjadi perusahaan tambang global terintegrasi yang menjamin praktik keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan penguatan industri strategis Indonesia", di tahun 2025 MIND ID telah menetapkan sejumlah pendekatan strategis seperti peningkatan pengelolaan cadangan dan sumberdaya; strategi kepemimpinan pasar, agresivitas produksi, serta kinerja operasi; penguatan hilirisasi serta industrialisasi melalui pengembangan EV dan industri energi; serta transformasi proses bisnis melalui restrukturasi anak usaha, perbaikan tata kelola, digitalisasi, dan inovasi model bisnis serta sinergi. Di samping itu, MIND ID juga akan memperkuat fungsi *enabler* melalui pengembangan *Center of Excellence* dan optimalisasi portofolio.

## *Business Prospects and Strategic Plans for 2025*

Amid projections of global economic pressures caused primarily by uncertainties related to the protectionist policies of the United States, MIND ID will continue to implement its strategic plans in accordance with the mandate from the Government of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises. This includes the development of the battery ecosystem to support electrical vehicles (EVs). MIND ID remains committed to its noble objective of exploring natural resources to promote national prosperity and a better future. Accordingly, a number of tactical measures have been formulated as part of the strategic plan to realize the mandate entrusted by the Government of Indonesia as the majority shareholder.

Bearing the vision of "Becoming a globally integrated mining company that ensures sustainable practices in natural resource management and the strengthening of Indonesia's strategic industries," MIND ID has established several strategic approaches for 2025. These include enhancing reserve and resource management; pursuing market leadership strategies, production aggressiveness, and operational performance; strengthening downstream processing and industrialization through the development of electric vehicles (EVs) and the energy industry; as well as transforming business processes through subsidiary restructuring, improved governance, digitalization, innovative business models, and synergy. Additionally, MIND ID will reinforce its enabler functions through the development of a Center of Excellence and portfolio optimization.

Pada segmen aluminium, MIND ID melalui INALUM akan menjalankan 4 (empat) sasaran strategis meliputi peningkatan produksi alumunium, penguatan daya saing melalui *cost leadership*, membangun aset hilirisasi berskala global dan aliansi strategis untuk pengembangan hilirisasi. Di tahun 2025, INALUM akan berfokus pada peningkatan kapasitas *smelter* aluminium melalui *upgrading* dan optimasi pot serta persiapan pengembangan *smelter* aluminium baru hingga 611 ribu ton dengan target produksi penuh di tahun 2029. MIND ID juga berencana untuk mengembangkan fasilitas Caustic Soda untuk meningkatkan keandalan pasokan bahan baku pabrik aluminium.

In the aluminium segment, MIND ID, through INALUM, will pursue four strategic objectives: increasing aluminium production, strengthening competitiveness through cost leadership, building globally scaled downstream assets, and forming strategic alliances for downstream development. In 2025, INALUM will focus on increasing aluminium smelter capacity through pot upgrades and optimization, as well as preparing for the development of new aluminium smelters targeting a capacity of 611 thousand tons with full production expected by 2029. MIND ID also plans to develop a Caustic Soda facility to enhance the reliability of raw material supply for the aluminium.

Di segmen batu bara, MIND ID melalui PTBA akan berfokus meningkatkan produksi batu bara dengan tujuan melakukan percepatan monetisasi atas aset batu bara untuk memenuhi pasar domestik maupun negara berkembang sebelum terjadinya akselerasi transisi energi di dunia. Inisiatif peningkatan produksi batu bara ini didukung oleh peningkatan kapasitas angkutan/logistik dan peningkatan penjualan mulut tambang (FOBMV). Selain itu, dalam rangka hilirisasi batu bara, PTBA akan meningkatkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk mendukung produksi *smelter* aluminium maupun aktivitas komersil lainnya, serta pengembangan energi baru terbarukan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) memanfaatkan lahan bekas tambang. PTBA juga tengah meneliti pengembangan tekonologi konversi batu bara menjadi *artificial graphite* untuk anoda baterai yang berpotensi menjadi diversifikasi produk di masa akan datang.

In the coal segment, MIND ID, through PTBA, will focus on increasing coal production with the aim of accelerating monetization of coal assets to meet demand in the domestic market and developing countries ahead of the global energy transition acceleration. This production increase initiative is supported by enhancements in transportation/logistics capacity and higher sales of mine-mouth coal (FOBMV). Additionally, as part of coal downstream development, PTBA will increase the capacity of coal-fired power plants (PLTU) to support aluminium smelter production and other commercial activities, as well as develop renewable energy through solar power plants (PLTS) utilizing former mining land. PTBA is also researching the development of technology to convert coal into artificial graphite for battery anodes, which has the potential to diversify its product portfolio in the future.

Untuk segmen nikel dan feronikel, MIND ID melalui ANTAM akan berfokus melakukan intensifikasi wilayah eksplorasi sehingga mendapatkan penambahan sumberdaya dan/atau cadangan untuk meningkatkan penguasaan sumberdaya dan/atau cadangan melalui aktivitas eksplorasi rutin maupun lelang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), serta penyelesaian restrukturisasi kepemilikan saham bersama mitra strategis di entitas usaha patungan yang didirikan untuk pengembangan IUPK Bahodopi Utara. ANTAM akan berfokus untuk memperkuat posisi dan pangsa pasar dalam rantai pasok industri nikel di Indonesia melalui intensifikasi dan optimasi produksi tambang/*upstream* di bijih nikel untuk memenuhi kebutuhan bijih smelter-smelter nikel domestik, serta terus berkomitmen dalam peningkatan nilai tambah bijih nikel melalui penyelesaian bisnis hilir seperti pengembangan ekosistem baterai EV, penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH), dan menjajaki kerja sama strategis lainnya untuk pemanfaatan *limonite ore* dan *low grade saprolite ore* baik dengan mitra strategis atau melalui penjualan kontrak jangka panjang.

In the nickel and ferronickel segment, MIND ID, through ANTAM, will focus on intensifying exploration activities to increase resources and/or reserves by conducting routine exploration as well as auctions of Mining Business Permits (IUP) and Special Mining Business Permits (IUPK). This includes finalizing the restructuring of share ownership with strategic partners in joint venture entities established for the development of the Bahodopi Utara IUPK. ANTAM will concentrate on strengthening its position and market share within Indonesia's nickel industry supply chain by intensifying and optimizing upstream mining production of nickel ore to meet the demand of domestic nickel smelters. ANTAM remains committed to enhancing the added value of nickel ore through downstream business development such as advancing the EV battery ecosystem, completing the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), and exploring other strategic partnerships for the utilization of limonite ore and low-grade saprolite ore, either with strategic partners or through long-term contract sales.

Pada segmen bauksit, MIND ID melalui ANTAM berkomitmen mengembangkan hilirisasi bauksit sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok alumina global dan pengembangan rantai nilai aluminium di Indonesia. Dengan sumber daya bauksit yang signifikan di wilayah Kapuas Utara dan Selatan, ANTAM berfokus pada peningkatan produksi bijih bauksit untuk meningkatkan pangsa pasar bauksit ANTAM di Indonesia, mendukung hilirisasi melalui berbagian dalam rantai pasok fasilitas pengolahaan bauksit yang ada dalam Grup MIND ID, serta menjajaki potensi pengembangan hilirisasi bauksit lainnya.

Untuk komoditas emas, MIND ID melalui ANTAM secara bertahap terus meningkatkan penjualan emasnya baik dalam pasar dalam negeri maupun ekspor melalui optimalisasi kinerja butik ANTAM, menjajaki pasar baru untuk potensi pasar emas di wilayah Indonesia Timur, serta inovasi produk emas sebagai instrumen investasi pada dana pensiun, dana haji, dan bisnis emas digital untuk mempertahankan posisi ANTAM sebagai pemimpin pasar. ANTAM juga secara bertahap akan melakukan peningkatan kapasitas manufaktur dengan bahan baku emas yang dioptimalkan berasal dari fasilitas pemurnian (*Precious Metal Refinery*) PT Freeport Indonesia, Kontrak Karya, dan *sourcing import* sebagai penunjang untuk mendukung rencana penjualan emas ANTAM. Dalam rangka penguasaan sumberdaya dan cadangan mineral emas, ANTAM melakukan inisiatif pengembangan melalui keikutsertaan dalam lelang WIUP dan WIUPK yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia, eksplorasi lanjutan pada konsesi tambang emas Pongkor ANTAM, serta pelaksanaan akuisisi konsesi tambang emas baru.

Di segmen alumina, sebagai satu-satunya produsen *Chemical Grade Alumina* (CGA) di Indonesia, PT ICA secara bertahap akan meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan. Dalam upaya ini, MIND ID tidak hanya berfokus pada pasar domestik, tetapi juga meningkatkan diversifikasi pasar ekspor. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT ICA menerapkan serangkaian kebijakan strategis yang mencakup peningkatan penjualan komoditas dengan melakukan kunjungan langsung kepada pelanggan dan/atau mengikuti lelang, pencarian pasar dan konsumen baru dengan aktif dalam mengikuti serangkaian konferensi dan/atau pameran yang sesuai, serta efisiensi dalam proses produksi dan operasi. Langkah-langkah ini diterapkan dengan tujuan dapat memperkuat posisinya di industri alumina global. Di samping itu, untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga kestabilan operasional, direncanakan pada tahun 2025 akan melakukan inisiasi konektivitas PLN dengan kapasitas 4,4 MW serta penambahan satu unit *press filter*. Langkah ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan energi yang lebih stabil dan efisien, mengurangi *downtime*, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

In the bauxite segment, MIND ID, through ANTAM, is committed to developing bauxite downstream processing as part of a long-term strategy to strengthen Indonesia's position in the global alumina supply chain and to develop the aluminum value chain domestically. With significant bauxite resources in the Kapuas Utara and Kapuas Selatan regions, ANTAM focuses on increasing bauxite ore production to expand its market share in Indonesia, supporting downstream activities through its involvement in the processing facilities within the MIND ID Group, and exploring potential further downstream development opportunities for bauxite.

For the gold commodity, MIND ID, through ANTAM, is gradually increasing its gold sales both domestically and internationally by optimizing the performance of ANTAM boutiques, exploring new market opportunities in Eastern Indonesia, and innovating gold products as investment instruments for pension funds, hajj funds, and digital gold businesses to maintain ANTAM's position as a market leader. ANTAM will also progressively enhance its manufacturing capacity by optimizing gold raw materials sourced from PT Freeport Indonesia's Precious Metal Refinery, Contract of Work areas, and imported supplies to support ANTAM's gold sales plans. To strengthen control over gold mineral resources and reserves, ANTAM is undertaking development initiatives through participation in the bidding for Mining Business Licenses (WIUP) and Special Mining Business Licenses (WIUPK) conducted by the Indonesian Government, continuing exploration on the Pongkor gold concession, and executing acquisitions of new gold mining concessions.

In the alumina segment, as the sole producer of Chemical Grade Alumina (CGA) in Indonesia, PT ICA will gradually increase its production capacity and sales. In this effort, MIND ID focuses not only on the domestic market but also on expanding export market diversification. To achieve these objectives, PT ICA implements a series of strategic policies, including increasing commodity sales through direct customer visits and/or participation in auctions, actively seeking new markets and consumers by attending relevant conferences and exhibitions, and improving efficiency in production and operations. These measures aim to strengthen PT ICA's position in the global alumina industry. Di samping itu, untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga kestabilan operasional, direncanakan pada tahun 2025 akan melakukan inisiasi konektivitas PLN dengan kapasitas 4,4 MW serta penambahan satu unit press filter. Additionally, to enhance efficiency and maintain operational stability, plans are underway in 2025 to initiate a PLN connectivity project with a capacity of 4.4 MW and add one press filter unit. This initiative is expected to support more stable and efficient energy needs, reduce downtime, and increase overall productivity.

Sedangkan untuk segmen timah, sebagai salah satu produsen timah terbesar di dunia, TIMAH akan terus berupaya menjaga posisi pangsa pasarnya dengan melakukan penambangan di lokasi baru yang belum ditambang sebelumnya serta meningkatkan utilitas aset penambangan, baik di darat maupun di laut. Dengan beroperasinya pabrik peleburan TSL Ausmelt Furnace di Bangka diharapkan dapat mengolah bijih timah dengan lebih optimal, *recovery* logam lebih baik dan biaya peleburan lebih efisien. Di sektor hulu, TIMAH juga akan meningkatkan kapasitas penambangan timah primer di darat serta upaya maksimal peningkatan sumberdaya dan cadangan sehingga umur tambang atau *Life of Mine* menjadi lebih panjang. Selain di sektor komoditas timah dan turunannya, terdapat juga potensi keekonomian mineral ikutan timah yang akan dimanfaatkan oleh TIMAH terutama zircon dan pasir silika. Selain itu, TIMAH juga akan melanjutkan pengembangan dan pemanfaatan monasit dengan melakukan modifikasi pada *plant existing* dengan target *output* pada 2025 berupa RE-Carbonat. TIMAH juga akan berfokus pada optimalisasi tata kelola bisnis, baik pada aspek produksi maupun aspek komersialisasi, serta pemanfaatan *business enablers* seperti digitalisasi, mitigasi risiko, efisiensi rantai pasokan, efisiensi penggunaan bahan bakar, riset dan pengembangan, serta yang lainnya.

In the tin segment, as one of the world's largest tin producers, TIMAH will continue striving to maintain its market share by conducting mining activities in new, previously untapped locations and enhancing the utilization of mining assets both on land and offshore. The operation of the TSL Ausmelt Furnace smelting plant in Bangka is expected to optimize the processing of tin ore, improve metal recovery rates, and reduce smelting costs. In the upstream sector, TIMAH will also increase the capacity of primary tin mining on land and maximize efforts to enhance resources and reserves, thereby extending the mine life (Life of Mine). Beyond the tin commodity and its derivatives, TIMAH recognizes the economic potential of tin by-products, particularly zircon and silica sand, which it intends to develop. Furthermore, TIMAH plans to continue the development and utilization of monazite by modifying existing plants, with a target output in 2025 of RE-Carbonat. TIMAH will also focus on optimizing business governance, encompassing both production and commercialization aspects, as well as leveraging business enablers such as digitalization, risk mitigation, supply chain efficiency, fuel use efficiency, research and development, and other initiatives.

Untuk aspek keuangan, secara konsolidasian, MIND ID memproyeksikan pendapatan dapat tumbuh 5% sebagai imbas dari peningkatan mayoritas volume penjualan komoditas terutama dari sektor batu bara dan nikel. Namun demikian, laba bersih diprediksi akan terkoreksi sebagai dampak dari berkurangnya kontribusi PTFI akibat insiden kebakaran *smelter,* di mana *smelter* tembaga Manyar baru akan beroperasi normal pada triwulan III 2025. Di samping itu, penurunan harga komoditas dan penerapan perubahan beberapa kebijakan Pemerintah Indonesia akan cukup mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2025. Untuk itu, Perusahaan akan terus mengupayakan efisiensi biaya dan optimasi operasional guna meminimalisir potensi korektif atas profitabilitas tahun 2025.

Regarding the financial aspect, on a consolidated basis, MIND ID projects revenue growth of 5%, driven mainly by increased sales volumes of commodities, particularly in the coal and nickel sectors. However, net profit is expected to decline due to reduced contributions from PTFI following a smelter fire incident, with the Manyar copper smelter only expected to operate normally in the third quarter of 2025. Additionally, declines in commodity prices and the implementation of several changes in Indonesian government policies are anticipated to significantly impact the Company's performance in 2025. Therefore, the Company will continue to pursue cost efficiencies and operational optimizations to minimize potential downward adjustments in profitability for 2025.

## Apresiasi dan Optimisme

Dengan seluruh tantangan yang telah berhasil dilalui, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan operasi dan bisnis MIND ID. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan MIND ID, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas yang telah diperlihatkan di sepanjang tahun 2024. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

## *Appreciation and Optimism*

Having successfully navigated various challenges, the Board of Directors would like to express their gratitude to God Almighty for the smooth progress of MIND ID's operations and business. The Board extends sincere thanks to all shareholders for the trust bestowed upon the Company. The Board also conveys its respect and appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Likewise, thanks are extended to regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation that has been established.

To all members of MIND ID, the Board of Directors wishes to express the highest appreciation for the dedication and smart work demonstrated throughout 2024. These achievements form a solid foundation for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the years ahead.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, 28 May 2025

Atas nama Direksi PT Mineral Industri Indonesia (Persero),
On behalf of the Board of Directors of PT Mineral Industri Indonesia (Persero),

**Maroef Sjamsoeddin**
Direktur Utama
*President Director*

**Maroef Sjamsoeddin**
Direktur Utama
*President Director*

**Dany Amrul Ichdan**
Wakil Direktur Utama
*Vice President Director*

*Courtesy of MIND ID*

**Dilo Seno Widagdo**
Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
*Director of Portfolio and Business Development*

**Akhmad Fazri**
Direktur Keuangan
*Director of Finance*

**Nur Hidayat Udin**
Direktur Manajemen Risiko dan HSSE
*Director of Risk Management and HSSE*

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2024 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Statements of Accountability of 2024 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT Mineral Industri Indonesia (Persero) telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 28 Mei 2025

## Dewan Komisaris
*Board of Commissioners*

**Fuad Bawazier**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*

**Astera Primanto Bhakti**
Komisaris
*Commissioner*

**Grace Natalie Louisa**
Komisaris
*Commissioner*

**Tri Winarno**
Komisaris
*Commissioner*

**Agung Setya Imam Effendi**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Pamitra Wineka**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Nugroho Widyotomo**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) has been presented comprehensively, and that we shall assume full responsibility for the accuracy of the information of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.
Jakarta, 28 May 2025

## Direksi
*Board of Directors*

**Maroef Sjamsoeddin**
Direktur Utama
*President Director*

**Dany Amrul Ichdan**
Wakil Direktur Utama
*Vice President Director*

**Dilo Seno Widagdo**
Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
*Director of Portfolio and Business Development*

**Akhmad Fazri**
Direktur Keuangan
*Director of Finance*

**Nur Hidayat Udin**
Direktur Manajemen Risiko dan HSSE
*Director of Risk Management and HSSE*

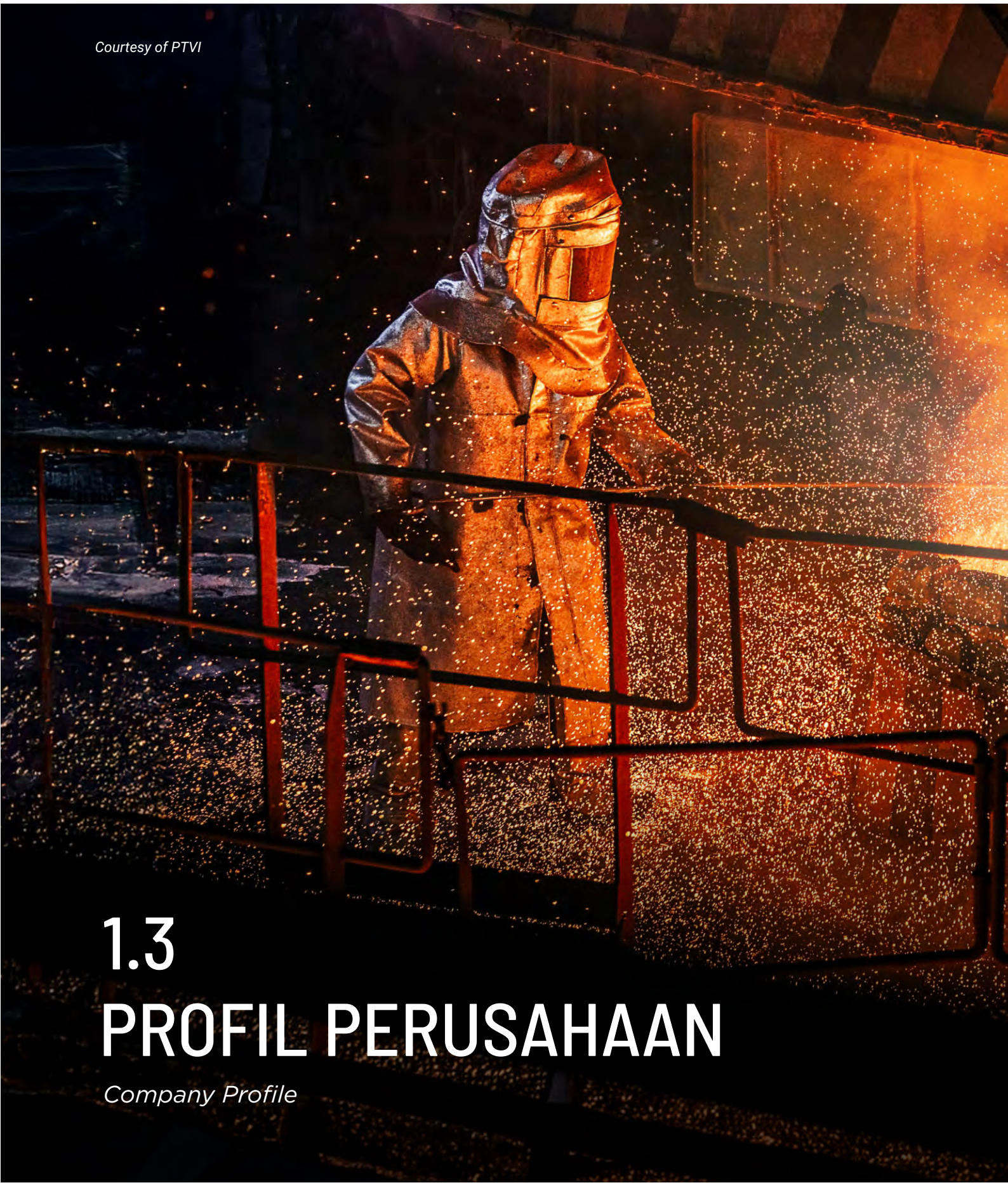

*Courtesy of PTVI*

# 1.3
# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

# IDENTITAS PERUSAHAAN

*Identity of the Company*

*Courtesy of PTBA*

| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>*Company Name* | **Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia / PT Mineral Industri Indonesia (Persero)** |
| **Nama Lain**<br>*Other Name* | **MIND ID** |
| **Tanggal Pendirian**<br>*Date of Establishment* | **17 Februari 2023 yang kemudian disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 21 Maret 2023.**<br>*February 17, 2023, which was subsequently ratified based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 21 March 2023.* |
| **Bidang Usaha**<br>*Field of Business* | **Industri pertambangan dan investasi**<br>*Mining industry and investment* |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>*Legal Basis of Establishment* | **Akta No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 21 Maret 2023 Nomor AHU-0023051.AH.01.01.TAHUN 2023.**<br>*Deed No. 59 dated February 17, 2023 executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which already obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree dated March 21, 2023 Number AHU-0023051.AH.01.01.TAHUN 2023.* |

| | |
|---|---|
| **Tujuan Pembentukan**<br>*Purpose of Establishment* | **Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan.**<br>*To carry out business activities as a holding company in the mining sector.* |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Share ownership* | **Pemerintah Republik Indonesia 100,00%**<br>*The Government of the Republic of Indonesia 100.00%* |
| **Modal Dasar**<br>*Base Capital* | **Rp119.090.865.000.000,-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**<br>*Paid-up Capital* | **Rp119.090.865.000.000,-** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Gedung Energy Lt. 19 dan 27 \| *19th and 27th Floor* SCBD**<br>**Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53**<br>**P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia** |
| **Kontak**<br>*Contact* | **Telepon** \| *Phone* — **+62 27938750**<br>**Faksimile** \| *Facsimile* — **+62 27936331**<br>**Situs** \| *Website* — **www.mind.id**<br>**Surat Elektronik** \| *Email* — **corsec@mind.id**<br>**Hubungan Investor** \| *Investor Relation* — **investor.relation@mind.id** |
| **Jumlah Pegawai**<br>*Total Employees* | **136 pegawai** \| *employees* |

# SEJARAH SINGKAT MIND ID

*MIND ID Brief History*

*Courtesy of Vale*

PT Mineral Industri Indonesia (Persero), disebut juga sebagai "MIND ID" atau "Perusahaan", merupakan *Holding* BUMN Pertambangan yang yang beranggotakan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Timah Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk. Perjalanan *Holding* BUMN Pertambangan dimulai sejak tahun 2017 ketika resmi dibentuk dengan menggunakan entitas PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau "INALUM" sebagai entitas induk yang memiliki mayoritas saham pada 3 (tiga) perusahaan industri tambang terbesar di Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk. Kemudian sejak tahun 2019, *Holding* BUMN Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID (*Mining Industry* Indonesia) untuk membedakan fungsi INALUM sebagai operasional pabrik peleburan aluminium dan fungsi *Holding* yang dijalankan oleh MIND ID.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Berdasarkan PP No. 45/2022 tersebut, INALUM tidak lagi menjadi *holding*

PT Mineral Industri Indonesia (Persero), also known as "MIND ID" or the "Company", is a Mining SOE Holding comprising of PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium, and PT Freeport Indonesia. The journey of the Mining SOE Holding started from 2017 when it was officially incorporated at the first time using the entity of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or "INALUM" as the parent entity with majority shares spread in 3 (three) largest mining industry companies in Indonesia, namely PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk. Then since 2019, the Mining SOE Holding transformed into MIND ID (Mining Industry Indonesia) to differentiate the INALUM function as an aluminum smelter operation and the Holding function carried out by MIND ID.

Furthermore, on 8 December 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation of the Republic of Indonesia in the State Share Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Based on the said PP No. 45/2022, INALUM had been no longer a holding

dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, *Holding* BUMN Pertambangan. Lalu pada tanggal yang sama, Pemerintah Indonesia juga menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. PP No. 46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company*.

company and changed its status to become a member of MIND ID, the Mining SOE Holding. Then on the same date, the Indonesian Government also issued Government Regulation No. 46 of 2022 dated 8 December 2022 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the State Share Companies (Persero) in the Field of Mining, for which the Government Regulation No. 46/2022 marks the establishment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as a new entity of MIND ID which at the same time confirming MIND ID's corporate transformation into a strategic holding company.

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) resmi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 21 Maret 2023 No. AHU-0023051.AH.01.01.TAHUN 2023.

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) was officially established based on the Deed of Establishment No. 59 dated 17 February 2023 executed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree dated 21 March 2023 No. AHU-0023051.AH.01.01.TAHUN 2023.

MIND ID hadir untuk mengeksplorasi, menjelajah, dan mencari cara serta berinovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan mengelola potensi kekayaan sumber daya mineral dan batu bara Indonesia dan industri pengolahannya, hingga memasarkan berbagai produk mineral tambang untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. MIND ID juga memberikan nilai tambah ke dalam organisasi melalui penerapan budaya perusahaan yang berlandaskan *Core Values* AKHLAK untuk menjadikan organisasi yang unggul dan senantiasa belajar, mampu terus berinovasi serta menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman, juga membentuk para pemimpin masa depan melalui serangkaian program pengembangan diri.

MIND ID is present to explore, to discover and to find new ways and innovations to obtain, to study and to manage the potential wealth of Indonesia's mineral and coal resources and its processing industry, to marketing various mineral mining products to become a source of goodness for mutual progress. MIND ID also provides added value to the organization through the implementation of a corporate culture based on the Core Values AKHLAK to create an organization that is eminent and continues to learn, affords to continue innovating and adapting to the times, and also forms future leaders through a series of self-development programs.

MIND ID adalah wajah Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan kaya akan talenta dari putra-putri Indonesia yang siap berkarya serta bersinergi memberikan yang terbaik bagi negeri. MIND ID hadir untuk kemakmuran Indonesia, kemajuan peradaban dunia, dan masa depan yang lebih baik.

MIND ID is the face of Indonesia which is rich in natural resources and rich in talents from the young generation of Indonesia who are ready to work and synergize to provide the best for the country. MIND ID is here for the prosperity of Indonesia, the advancement of world civilization, and a better future.

## Informasi Perubahan Nama

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) resmi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 59 tanggal 17 Februari 2023. Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan belum mengalami perubahan nama sejak pendiriannya.

## *Information regarding the Change of Name*

As previously described, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) was officially established based on Deed of Establishment No. 59 dated 17 February 2023. Until the end of 2024, the Company has not experienced a change of name since its establishment.

# JEJAK LANGKAH

*Milestones*

## 2017

Pembentukan *Holding* BUMN Pertambangan Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan INALUM sebagai Induk dan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk sebagai anggota.

*The incorporation of a Mining SOE Holding by the Government of Republic of Indonesia with INALUM as the Holding and PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, as well as PT Timah Tbk as Members.*

## 2018

*Holding* BUMN Pertambangan menerbitkan Global Bond senilai US$4 miliar kemudian mengambil alih 51% saham PT Freeport Indonesia.

*The Mining SOE Holding issued Global Bond worth US$4 billion then took over 51% shares of PT Freeport Indonesia.*

## 2019

Holding BUMN Pertambangan bertransformasi menjadi Mining Industry Indonesia atau disingkat "MIND ID".

*The Mining SOE Holding then transformed into Mining Industry Indonesia or abbreviated as "MIND ID".*

## 2020

MIND ID melakukan pengambilalihan 20% saham PT Vale Indonesia Tbk.

*MIND ID then took over 20% shares of PT Vale Indonesia Tbk.*

## 2021

MIND ID melakukan *joint venture* pembentukan Indonesia *Battery Corporation* (IBC) yang akan melaksanakan proyek pengembangan ekosistem EV *Battery*.

*MIND ID entered into a joint venture for establishing Indonesia Battery Corporation (IBC) that will carry out the project of EV Battery ecosystem nurturing project.*

## 2022

Grup MIND ID melakukan transformasi pengelolaan anak usaha yang ditunjukkan melalui penandatanganan Komitmen Perangkat Tata Kelola dalam menjalankan *Strategic Parenting Style*.

*MIND ID Group committed transformation on the management of its subsidiaries through the signing of the Governance Device Commitment in implementing the Strategic Parenting Style.*

## 2023

MIND ID resmi berdiri sebagai legal entitas bernama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui mekanisme *split-off*. MIND ID melanjutkan fungsinya sebagai *strategic holding* industri pertambangan dan INALUM akan berfokus pada pengembangan industri aluminium nasional.

*MIND ID was officially established as a legal entity named PT Mineral Industri Indonesia (Persero) by means of split-off mechanism. MIND ID continues its function as a strategic holding for the mining industry and INALUM will focus on developing the national aluminum industry.*

## 2024

MIND ID menyelesaikan transaksi pembelian saham divestasi PT Vale Indonesia Tbk dan resmi menjadi pemegang saham terbesar dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 34%.

*MIND ID completed the transaction to purchase divestment shares of PT Vale Indonesia Tbk and officially became the largest shareholder with a share ownership of 34%.*

# VISI, MISI, DAN MANDAT, SERTA TUJUAN DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

*Vision, Mision, and Mandate, as well as Purpose and Values of the Company*

## Visi
*Vision*

**Menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka, dengan komitmen tinggi kepada masyarakat dan lingkungan.**

*To become a leading global integrated natural resources company, with a strong commitment to society and the environment.*

## Misi
*Mission*

**Menciptakan kemakmuran untuk negara, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.**

*Creating prosperity for the country, society and all stakeholders.*

**Menguasai cadangan dan sumber daya alam di Indonesia dengan bisnis hulu dan hilir yang bertaraf kelas dunia.**

*Controlling reserves and natural resources in Indonesia with world-class upstream and downstream businesses.*

**Menciptakan nilai perusahaan melalui bisnis hulu dan hilir yang terintegrasi.**

*Creating corporate value through integrated upstream and downstream businesses.*

**Mewujudkan *operational excellence* melalui peningkatan sinergi, produktivitas, dan mengadopsi teknologi terkini.**

*Realizing operational excellence through increasing synergy, productivity, and adopting the latest technology.*

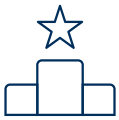

**Memimpin pasar dan mewujudkan keunggulan global sebagai perusahaan sumber daya alam yang terkemuka dalam inovasi dan teknologi, kemitraan, *business and market intelligence*, dan manajemen energi.**

*Leading the market and realizing global excellence as a leading natural resources company in innovation and technology, partnerships, business and market intelligence, and energy management.*

**Merekrut talenta terbaik untuk seluruh aktivitas perusahaan.**

*Recruiting the best talents for all company activities.*

## Mandat
*Mandate*

**Penguasaan cadangan dan sumber daya mineral strategis dan batu bara.**

*Controlling the strategic mineral and coal reserves and resources.*

**Pengembangan hilirisasi industri mineral dan batu bara.**

*Development of mineral and coal industry downstream.*

**Menjadi perusahaan kelas dunia.**

*To become a world class company.*

## Persetujuan atas Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah, menilai, dan menyetujui bahwa Visi dan Misi tersebut lahir dari kondisi Perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Hal ini tercermin dari persetujuan RJPP yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tanggal 22 Januari 2025.

*Approval on Vision and Mission*

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed, assessed, and agreed that the Vision and Mission were born from the current and future conditions of the Company. This is reflected in the approval of the RJPP which has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the date January 22, 2025.

# TUJUAN DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

*Purpose and Value of the Company*

MIND ID hadir untuk memberikan sumbangsih terbaik bagi negeri dengan mengutamakan profesionalisme, integritas serta bersinergi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih baik di masa depan.

*MIND ID exists to provide the best contribution to the country by prioritizing professionalism, integrity and synergy in realizing a better Indonesia in the future.*

| A | K | H |
|---|---|---|
| **AMANAH**<br>*TRUSTWORTHY* | **KOMPETEN**<br>*COMPETENT* | **HARMONIS**<br>*HARMONIOUS* |
| **Memegang teguh kepercayaan yang diberikan**<br>*Upholding the trust given* | **Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas**<br>*Continuously learning and developing capabilities* | **Saling peduli dan menghargai perbedaan**<br>*Caring for each other and respecting differences* |

*Courtesy of Timah*

MIND ID hadir untuk meningkatkan kehidupan dan mengubah masa depan bersama. Kami percaya pertambangan sangat penting untuk perkembangan dunia dalam membangun peradaban manusia dengan memberikan arti lebih kepada negeri dan rakyat Indonesia

*MIND ID exists to improve the standard of living and to change the future together. We believe that mining is very important for the development of the world in building human civilization by giving more meaning to the country and people of Indonesia*

# L A K

| **LOYAL**<br>*LOYAL* | **ADAPTIF**<br>*ADAPTIVE* | **KOLABORATIF**<br>*COLLABORATIVE* |
|---|---|---|
| **Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara**<br>*Having dedication and upholding the interests of the nation and state* | **Terus berinovasi dan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan**<br>*Keep innovating and enthusiastically driving or facing change* | **Membangun kerja sama yang sinergis**<br>*Building synergistic collaboration* |

# LOGO PERUSAHAAN

*Company Logo*

Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* Perusahaan, yaitu "Kami mengeksplorasi sumber daya alam untuk peradaban, kesejahteraan, dan masa depan yang lebih baik".

Simbol tersebut memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang dieksplorasi dan dimanfaatkan yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran bangsa dan negara, sedangkan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh Anggota MIND ID untuk bekerja sama mencapai tujuan tersebut.

The MIND ID symbol is a symbol of the Company's noble purpose, namely "We explore natural resources for civilization, prosperity, and a better future".

The symbol has a unity of meaning from both sides. The solid side symbolizes the natural wealth that is explored and utilized with the aim of increasing the prosperity of the nation and state, while the synergy side symbolizes the commitment of all MIND ID Members to work together to achieve this goal.

# KEGIATAN USAHA

*Business Activities*

## Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

*Business Activities Based on the Articles of Association*

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MIND ID sebagaimana diatur dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain pada sektor pertambangan dan penggalian, jasa penunjang pertambangan, industri, perdagangan dan sektor lain yang terkait dengan kegiatan usaha pertambangan, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The aims and objectives and business activities of MIND ID as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, are to carry out business activities as a holding company in the mining sector, to carry out investment and management consulting activities for the interests of affiliated companies or other parties in the mining and excavation sector, mining support services, industry, trade and other sectors related to mining business activities, and to optimize the use of Company resources based on the principles of Good Corporate Governance.

"MIND ID meyakini pertambangan sangat penting untuk perkembangan dunia dalam membangun peradaban manusia dengan memberikan arti lebih kepada negeri dan rakyat Indonesia."

*"MIND ID believes that mining is very important for world development in building human civilization by giving more meaning to the country and people of Indonesia."*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau melakukan penyertaan modal dalam badan-badan hukum lain (KBLI 64200);
- Aktivitas kantor pusat (KBLI 64200);
- Investasi langsung atau tidak langsung (KBLI 64200);
- Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset (KBLI 64200);
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209); dan
- Aktivitas lain dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki/dikuasai Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun Buku

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku sejalan dengan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

- Activities of the holding company, including establishing or making capital participation in other legal entities (KBLI 64200);
- Head office activities (KBLI 64200);
- Direct or indirect investment (KBLI 64200);
- Company/aset restructuring activities (KBLI 64200);
- Other management consulting activities (KBLI 70209); and
- Other activities in order to achieve the Company's aims and objectives.

In addition to the main business activities as referred to above, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of resources owned/controlled by the Company in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

### *Business Activities Carried Out during the Financial Year*

All business activities carried out in the financial year are in line with those stipulated in the Company's Articles of Association.

# PRODUK DAN LAYANAN JASA

*Products and Business Services*

"Sebagai *Holding* BUMN Pertambangan, MIND ID menjadi *strategic holding* dan berinvestasi pada entitas usaha anggotanya yang merupakan produsen hasil tambang terbaik milik Indonesia."

*"As a Mining SOE Holding, MIND ID becomes a strategic holding and invests in its member business entities which are the best mining producers in Indonesia."*

**Aluminium**
*Aluminium*

Aluminium merupakan logam yang ringan, kuat, dan tahan korosi. Aluminium penting bagi banyak industri dan banyak digunakan untuk peralatan rumah tangga, bingkai jendela, kerangka bangunan, sampai industri pesawat terbang. Anggota MIND ID yang mengelola aset aluminium adalah PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM.

Aluminum is a lightweight, strong, and corrosion-resistant metal. Aluminum is important for many industries and is widely used for household appliances, window frames, building frames, and even the aircraft industry. The MIND ID member that manages aluminum assets is PT Indonesia Asahan Aluminum or INALUM.

---

**Feronikel**
*Ferronickel*

Feronikel umumnya digunakan sebagai bahan pemadu dalam pembuatan baja. Nikel bersama-sama logam kromium merupakan unsur logam pemandu yang terdapat di dalam baja tahan karat. Anggota MIND ID yang mengelola aset feronikel adalah PT Aneka Tambang Tbk atau ANTAM.

Ferronickel is generally used as an alloying material in steel making. Nickel together with chromium metal is a guide metal element found in stainless steel. The MIND ID member that manages ferronickel assets is PT Aneka Tambang Tbk or ANTAM.

---

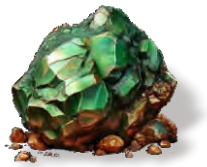

**Bijih Nikel**
*Nickel Ore*

Pemanfaatan nikel yang paling utama adalah sebagai paduan dari besi dan kromium untuk menghasilkan baja yang tahan karat. Selain itu, paduan nikel dengan kandungan yang lebih tinggi seperti *stainless steel* banyak digunakan untuk aplikasi yang lebih besar seperti turbin gas dan di industri kimia. Paduan nikel-besi banyak digunakan dalam elektronik dan rekayasa spesialis, sedangkan paduan nikel-tembaga digunakan untuk mata uang dan pada industri kelautan. Anggota MIND ID yang mengelola aset bijih nikel adalah ANTAM dan PT Vale Indonesia Tbk atau PTVI.

The main use of nickel is as an alloy of iron and chromium to produce stainless steel. In addition, nickel alloys with higher content such as stainless steel are widely used for larger applications such as gas turbines and in the chemical industry. Nickel-iron alloys are widely used in electronics and specialist engineering, while nickel-copper alloys are used for currency and in the marine industry. The MIND ID member that manages nickel ore assets is ANTAM and PT Vale Indonesia Tbk or PTVI.

---

**Emas dan Perak**
*Gold and Silver*

Emas amat penting untuk berbagai industri juga sebagai instrumen investasi. Emas dapat digunakan sebagai bahan pelapis, dekorasi pada gelas dan keramik, bahan penyepuh, book binding, aksara, dan dekorasi lainnya. Selain itu, emas juga diperlukan sebagai bahan dalam industri kimia, pembuatan gelas dan kedokteran gigi. Anggota MIND ID yang mengelola emas adalah ANTAM dan PT Freeport Indonesia atau PTFI.

Gold is very important for various industries as well as an investment instrument. Gold can be used as a coating material, decoration on glass and ceramics, gilding material, book binding, script, and other decorations. In addition, gold is also needed as a material in the chemical industry, glass making and dentistry. MIND ID members who manage gold are PT ANTAM and PT Freeport Indonesia or PTFI.

**Batu Bara**
*Coal*

Batu bara digunakan sebagai bahan bakar untuk berbagai industri strategis, baik dalam negeri dan untuk industri-industri lain di seluruh dunia. Beberapa diantaranya adalah pembangkit tenaga listrik dan industri baja. Anggota MIND ID yang mengelola aset batu bara adalah PT Bukit Asam Tbk atau PTBA.

Coal is used as fuel for various strategic industries, both domestically and for other industries around the world. Some of them are power plants and steel industries. MIND ID members who manage coal assets are PT Bukit Asam Tbk or PTBA.

---

**Bauksit**
*Bauxite*

Dalam kimia, bauksit bersama dengan alumina digunakan dalam pembuatan bahan kimia aluminium. Dalam refraktori, digunakan sebagai bahan baku untuk membuat beberapa produk. Bauksit adalah bahan penyusun utama dalam industri pembuatan pesawat terbang, industri listrik, mesin, dan industri pembuatan alat sipil. Anggota MIND ID yang mengelola aset bauksit adalah ANTAM.

In chemical industry, bauxite combined with alumina is used in the manufacture of aluminum chemicals. In refractories, it is used as a raw material to make several products. Bauxite is the main component in the aircraft manufacturing industry, electrical industry, machinery, and civil equipment manufacturing industry. MIND ID members who manage bauxite assets are ANTAM.

---

**Timah**
*Tin*

Timah awalnya digunakan sebagai peralatan dapur. Saat ini, timah banyak digunakan di berbagai industri, antara lain pelapis produk baja, penyambung logam dengan menggunakan solder, sirkuit kelistrikan, komponen logam ringan, magnet konduksi, sensor gas industri keramik, bahan produksi kaca, komponen industri otomotif, pipa, elektronika, dan konstruksi. Anggota MIND ID yang mengelola aset timah adalah PT Timah Tbk atau TIMAH.

Tin was originally used as kitchen equipment. Currently, tin is widely used in various industries, including coating for steel products, metal connectors using solder, electrical circuits, light metal components, conduction magnets, ceramic industrial gas sensors, glass production materials, automotive industry components, pipes, electronics, and construction. The MIND ID member that manages tin assets is PT Timah Tbk or TIMAH.

---

**Tembaga**
*Copper*

Tembaga merupakan salah satu logam terpenting bagi industri modern. Tembaga memiliki kemampuan untuk menghantarkan panas dan listrik dengan sangat baik, juga memiliki korosi yang sangat cepat. Tembaga banyak digunakan dalam berbagai industri, antara lain pembangkit listrik, otomotif, elektronik, hingga kesehatan. Anggota MIND ID yang mengelola aset tembaga adalah PTFI.

Copper is one of the most important metals for modern industry. Copper has the ability to conduct heat and electricity very well, but it also has highly corrosive nature. Copper is widely used in various industries, including power plants, automotive, electronics, and health. The MIND ID member that manages copper assets is PTFI.

# WILAYAH OPERASIONAL

*Operation Area*

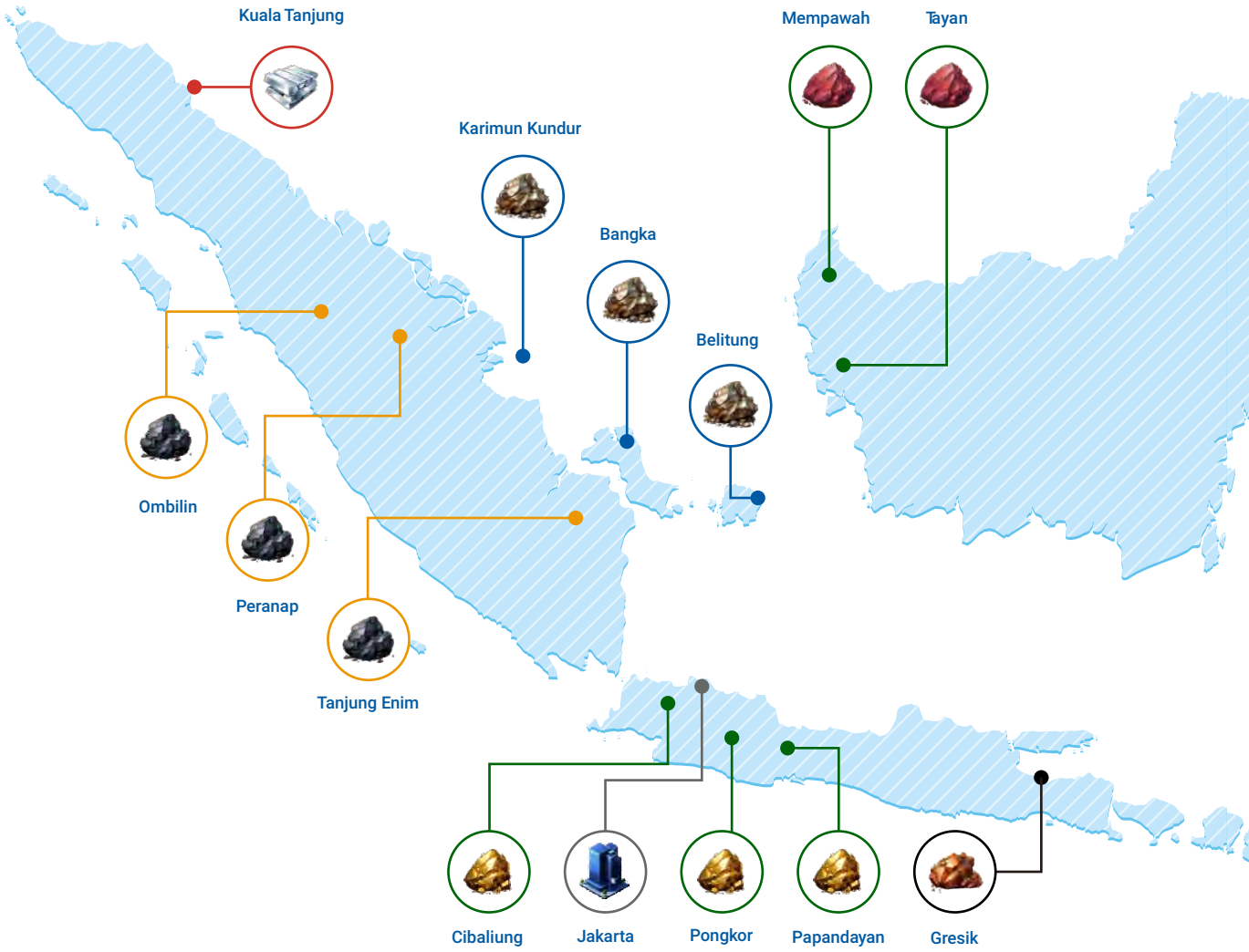


## Komoditas Utama | *Main Commodity*

- **Bauksit** *Bauxite*
- **Emas** *Gold*
- **Aluminum** *Aluminum*
- **Nikel** *Nickel*
- **Batu Bara** *Coal*
- **Tembaga** *Copper*
- **Timah** *Tin*
- **Kantor Perusahaan** *Company Office*

# LOKASI STRATEGIS GRUP MIND ID
## DI SELURUH WILAYAH INDONESIA

*Strategic Locations of MIND ID's Group throughout the Territory of the Republic of Indonesia*

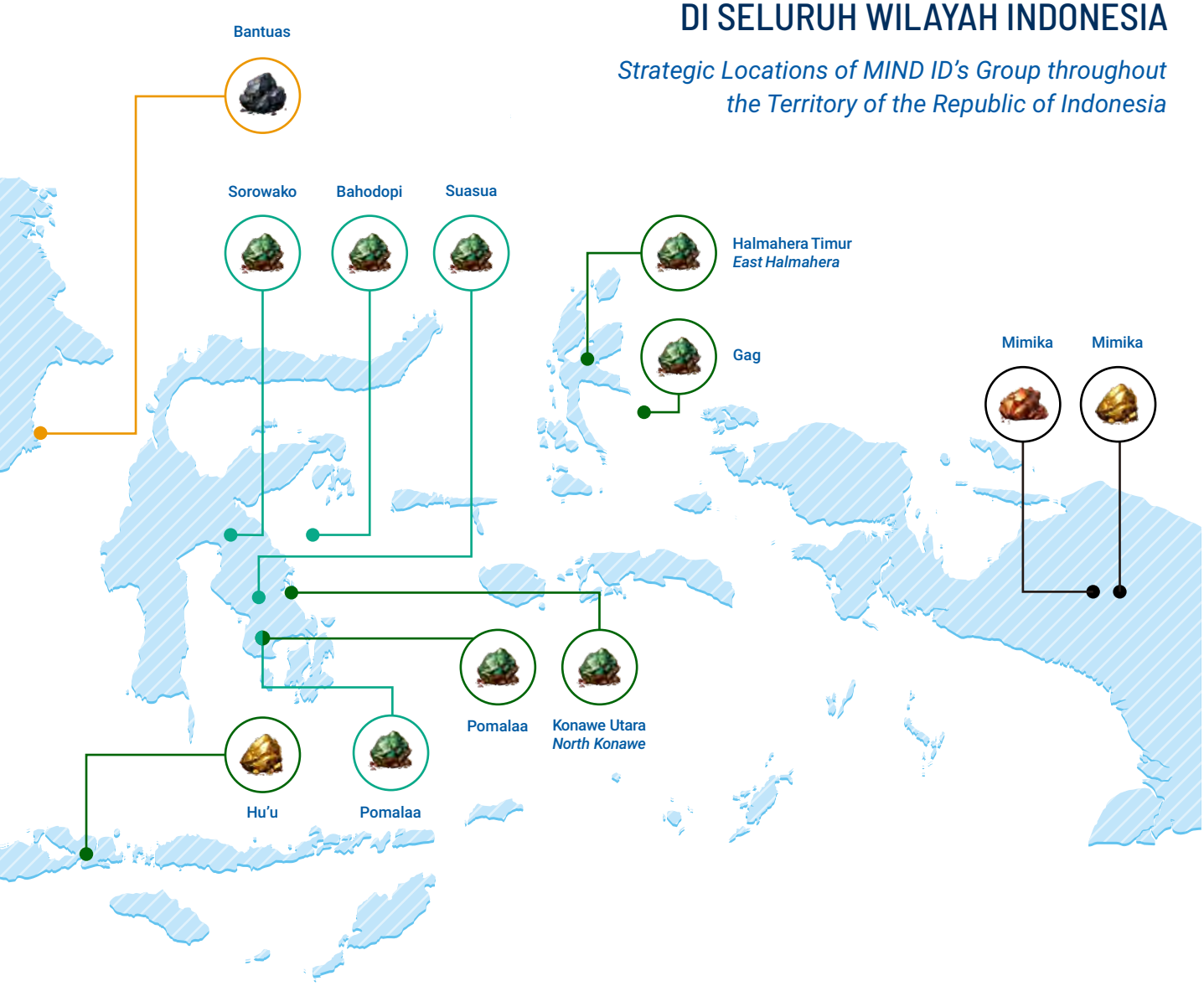


**Keterangan** | *Notes*

ANTAM · Timah · VALE · BukitAsam · Inalum · PT Freeport Indonesia

# STRUKTUR ORGANISASI

## *Organizational Structure*

Struktur organisasi Perusahaan disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan MIND ID, serta telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-02/DIR/2024 tanggal 17 Januari 2024 tentang Struktur Organisasi, Pemetaan Jabatan, dan Standar Jumlah Jabatan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

The Company's organizational structure is based on the vision, mission and objectives of MIND ID, and has been determined through the Decree of the Board of Directors No. SK-12/DIR/2023 January 17, 2024 concerning the Organizational Structure, and Standard Number of Positions of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

## DIREKSI *Board of Directors*

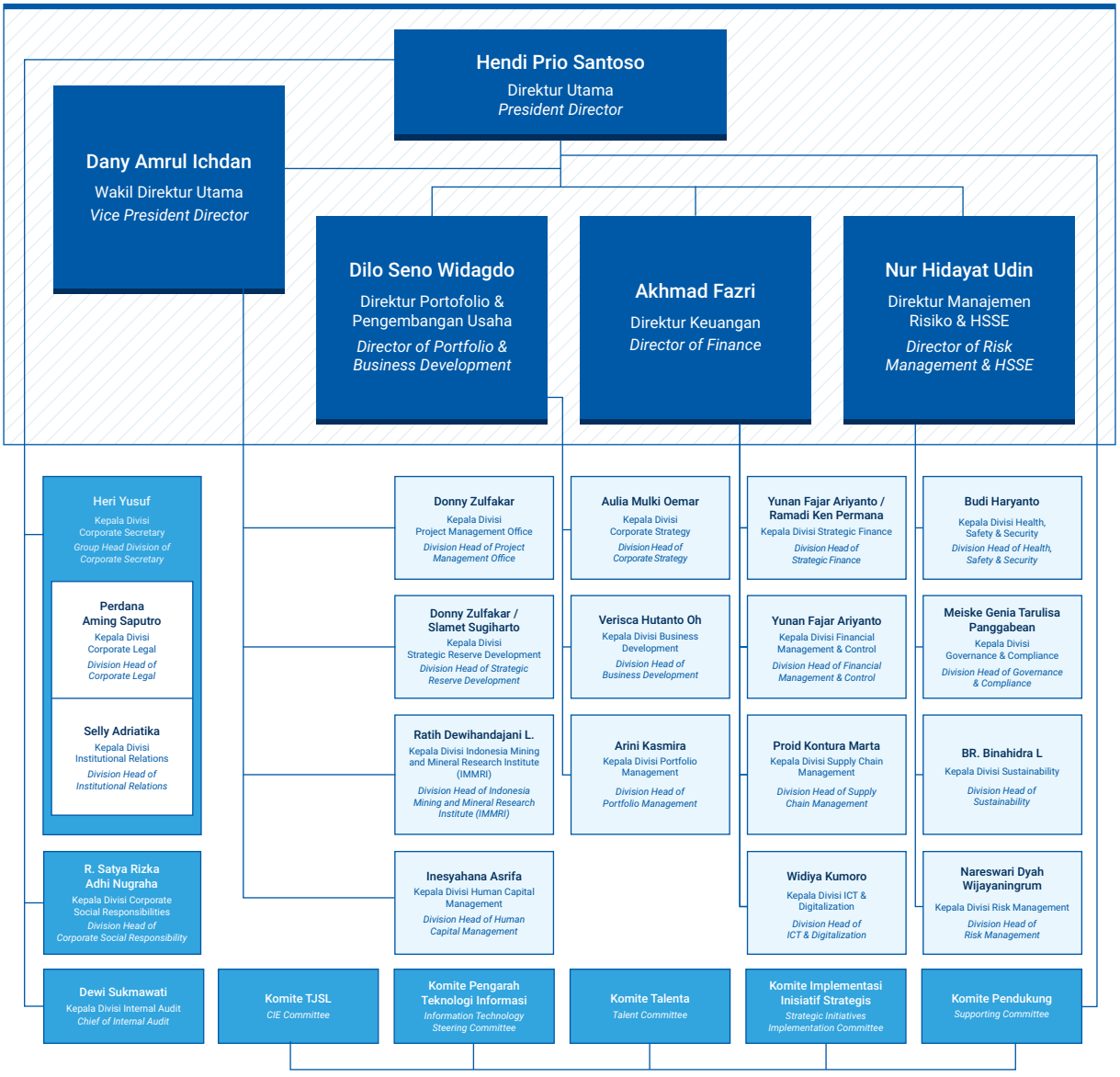

Bagan struktur organisasi perusahaan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai nama dan jabatan.

Company organizational structure chart, at least up to 1 (one) level structure below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners, with names and positions.

# DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

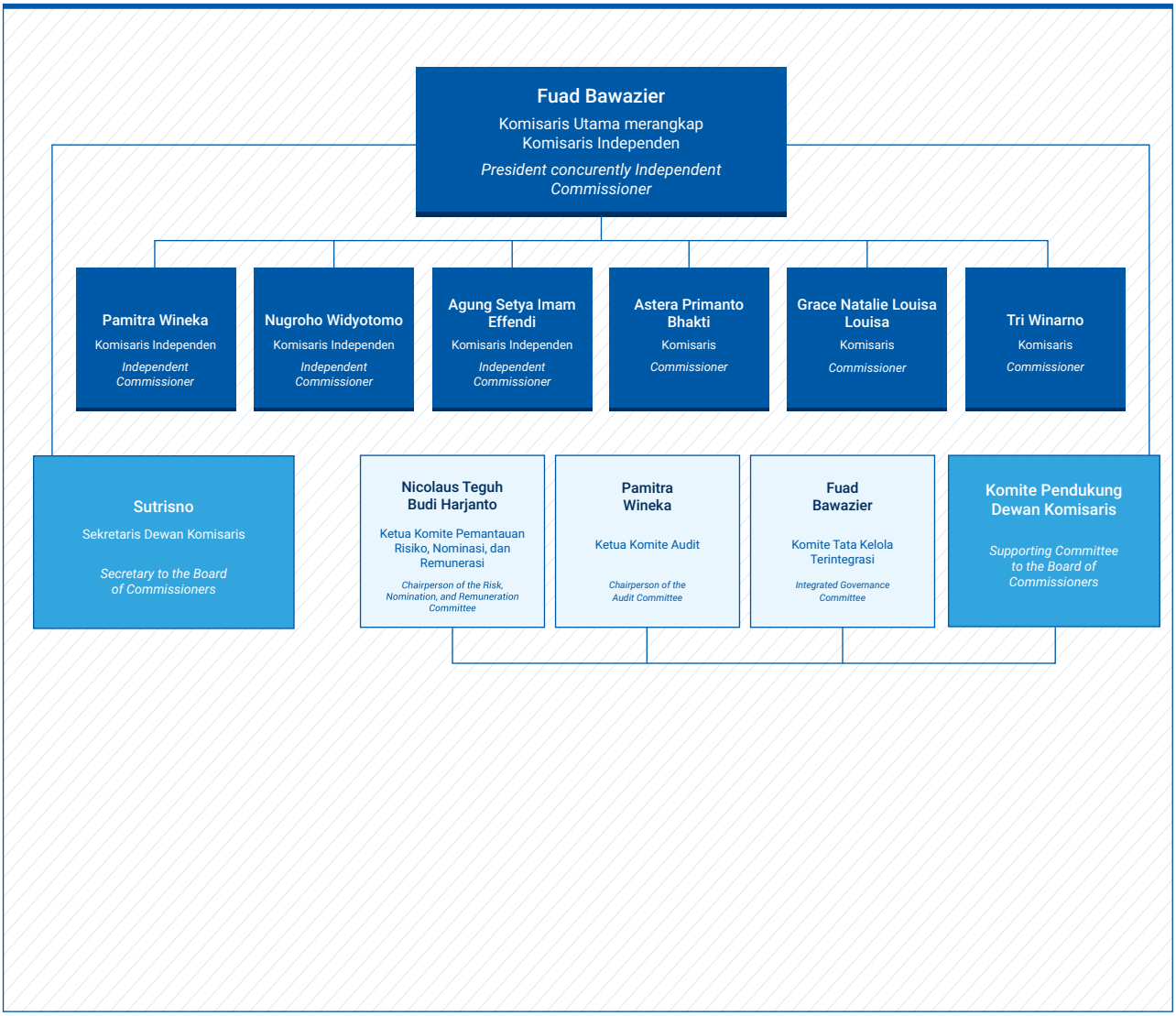


**Audit Eksternal** / *External Audit*

| **Deskripsi Warna** *Color Description* | **Organ Utama** *Principle Unit* | **Organ Pendukung** *Supporting Unit* | **Organ Eksternal** *External Unit* |
|---|---|---|---|

# SUSUNAN DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS

## *Composition and Profile of the Board of Commissioners*

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024, dan kemudian berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 Maret dan 4 Maret 2024 terdapat perubahan susunan Komisaris. Dengan demikian kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024 hingga tanggal pengesahan Laporan Tahunan ini sebagaimana terlihat di bawah ini.

There were changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders held on March 3 and March 4, 2024, further changes were made to the Board of Commissioners. The chronology of these changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024 up to the date of approval of this Annual Report is presented below.

### Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024

*Chronology of the Change in the Composition of the Board of Commissioners During the year 2024*

| Periode / *Term of Office* | | | | | | Keterangan *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 Jan - 9 Jun *Jan 1 - Jun 9* 2024 | 10 Jun - 20 Nov *Jun 10 - Nov 20* 2024 | 21 Nov - 31 Des *Nov 21 - Dec 31* 2024 | 1 Jan - 2 Mar *Jan 1 - Mar 2* 2025 | 3 Mar - 28 Mei *Mar 3 - May 28* 2025 | 4 Mar - 28 Mei *Mar 4 - May 28* 2025 | |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | | | | | | — |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | | | | | | Sudah tidak menjabat sejak 4 Maret 2025 berdasarkan Keputusan RUPS.<br>*No longer serving since March 4, 2025 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders* |
| **Jisman Parada Hutajulu**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | | | | | | Sudah tidak menjabat sejak 10 Juni 2024 berdasarkan Keputusan RUPS.<br>*No longer serving since June 10, 2024 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders* |
| **Muhammad Munir**<br>Iomisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | | | | | | Sudah tidak menjabat sejak 21 November 2024 berdasarkan keputusan RUPS.<br>*No longer serving since November 21, 2024 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders* |

| Periode / *Term of Office* (2024) | | | | | | Keterangan *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 Jan - 9 Jun *Jan 1 - Jun 9* 2024 | 10 Jun - 20 Nov *Jun 10 - Nov 20* 2024 | 21 Nov - 31 Des *Nov 21 - Dec 31* 2024 | 1 Jan - 2 Mar *Jan 1 - Mar 2* 2025 | 3 Mar - 28 Mei *Mar 3 - May 28* 2025 | 4 Mar - 28 Mei *Mar 4 - May 28* 2025 | |
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | | | | | | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada 10 Juni 2024<br>*Appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 10, 2024* |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | | | | | | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada 10 Juni 2024<br>*Appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 10, 2024* |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | | | | | | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada 10 Juni 2024<br>*Appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 10, 2024* |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | | | | | | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada 21 November 2024<br>*Appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on November 21, 2024.* |
| **Agung Setya Imam Effendi**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | | | | | | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada 3 Maret 2025<br>*Appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on March 3, 2025* |
| **Tri Winarno**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | | | | | | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada 4 Maret 2025<br>*Appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on March 4, 2025* |

# Fuad Bawazier

## Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
*June 10, 2024 to GMS to be held in 2029, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 76 tahun<br>Kelahiran Tegal, 22 Juni 1949<br>Domisili Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian Citizen, 76 years old<br>Born in Tegal, June 22, 1949 Resides in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner by virtue of Decree of Minister of SOE as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated 10 June 2024, with a term of office up to GMS to be held in 2029. This position is his first term of office, previously he had never served on the Company's Board of Commissioners. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris** *Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi | Chairman of the Integrated Governance Committee |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Ph.D (S3) Ekonomi, University of Maryland, USA, (1988)<br>• Magister (S2) Ekonomi, Wiliam College, USA (1983)<br>• *Economic Institute Boulder*, Colorado USA (1982)<br>• Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1974) | • Ph.D (S3) Economy, University of Maryland, USA, (1988)<br>• Master's Degree (M.A.) in Economics, Williams College, USA (1983)<br>• Economic Institute Boulder, Colorado USA (1982)<br>• Bachelor's Degree (B.A.) in Accounting Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1974) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Governance Risk & Compliance for Executive* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (2024) | • Governance Risk & Compliance for Executive (GRCE), Professional Certification Institute for Governance, Risk, and Compliance (2024) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Anggota Dewan Penasehat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (2004-2007)<br>• Anggota DPR Republik Indonesia (2004-2005)<br>• Ketua Umum KAHMI (2002-2006)<br>• Menteri Keuangan Republik Indonesia (1998)<br>• Direktur Jenderal Pajak (1993-1998) | • Member of the Advisory Board of the Indonesian Economists Association (ISEI) (2004–2007)<br>• Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2004–2005)<br>• Chairman of KAHMI (2002–2006)<br>• Minister of Finance of the Republic of Indonesia (1998)<br>• Director General of Taxation (1993–1998) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • - | • - |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Doesn't have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Pamitra Wineka

**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
June 10, 2024 up to the GMS to be held on 2029, First Period.

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 38 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 22 Mei 1987<br>Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian citizen, 38 years old<br>Born in Jakarta, May 22, 1987<br>Residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Independen Commissioner based on the Decree of the SOE Minister as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated 10 Juni 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2029. This position is his first term, previously he had never served on the Company's Board of Commissioners. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris** *Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Ketua Komite Audit; dan<br>• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. | • Chairman of Audited Committee; and<br>• Member of the Integrated Governance Committee. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Ekonomi, University of Illinois, Urbana Champaign (2012)<br>• Sarjana (S1) Matematika, Institut Teknologi Bandung (2010) | • Master's Degree (M.A.) in Economics, University of Illinois, Urbana-Champaign (2012)<br>• Bachelor's Degree (B.Sc.) in Mathematics, Bandung Institute of Technology (2010) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *The Institute of Internal Auditors Hungary* 17 CPE CREDITS (2024)<br>• *Governance Risk & Compliance for Executive* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tatakelola, Risiko dan Kepatuhan (2024)<br>• Manajemen Risiko Level 2#KEU.030-8517221 (2021)<br>• Manajemen Risiko Level 1#KEU.030-5162518 (2021)<br>• Sertifikasi Fintech P2P Lending (Dasar) untuk Komisaris (2019) | • The Institute of Internal Auditors Hungary 17 CPE CREDITS (2024)<br>• Governance Risk & Compliance for Executive (GRCE), Professional Certification Institute for Governance, Risk, and Compliance (2024)<br>• Risk Management Level 2 #KEU.030-8517221 (2021)<br>• Risk Management Level 1 #KEU.030-5162518 (2021)<br>• Basic Fintech P2P Lending Certification for Commissioners (2019) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Staf khusus CEO, Goto Gojek Tokopedia Tbk (2023-sekarang)<br>• Komisaris, GoTo Financial (2023-sekarang)<br>• Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, Bank Neo Commerce Tbk (2020-2023)<br>• Komisaris Independen, Trimuda Nuansa Citra Tbk (2019-2020)<br>• Co-Founder & Komisaris, Tani Group Indonesia (2016-2021)<br>• Co-founder & Komisaris, Akulaku Silvrr Indonesia (2016-2020)<br>• *Research Analyst*, The World Bank Group (2012-2016)<br>• *Analyst*, JP Morgan-Chase (2012)<br>• Analis, Danareksa Research Institute (2009-2010) | • Special Staff to the CEO, GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023–now)<br>• Commissioner, GoTo Financial (2023–now)<br>• Independent Commissioner, Chairman of the Risk Monitoring Committee, Bank Neo Commerce Tbk (2020–2023)<br>• Independent Commissioner, Trimuda Nuansa Citra Tbk (2019–2020)<br>• Co-Founder & Commissioner, Tani Group Indonesia (2016–2021)<br>• Co-Founder & Commissioner, Akulaku Silvrr Indonesia (2016–2020)<br>• Research Analyst, The World Bank Group (2012-2016)<br>• Analyst, JP Morgan-Chase (2012)<br>• Analyst, Danareksa Research Institute (2009-2010) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | - Staf khusus CEO, Goto Gojek Tokopedia Tbk (2023-sekarang)<br>- Komisaris, GoTo Financial (2023-sekarang) | - Special Staff to the CEO, GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-now)<br>- Commissioner, GoTo Financial (2023-now) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Doesn't have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Nugroho Widyotomo

**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 November 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
*November 21, 2024 up to GMS to be held in 2029, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 66 tahun<br>Kelahiran Banjarnegara, 8 September 1959<br>Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian citizen, 66 years old<br>Born in Banjarnegara, September 8, 1959<br>Residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as GMS No. SK-284/MBU/11/2024 dated November 21, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2029. This position is the first time, he had never served in the ranks of the Company's Board of Commissioners before. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris**<br>*Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan<br>• Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi. | • Member of the Integrated Governance Committee; and<br>• Member of the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1983) | • Indonesian Armed Forces Academy (1983) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | • Lemhannas (2010)<br>• Sekolah Staf Komando TNI (2002)<br>• *Command and Staff College* - Australia *Army* (1996)<br>• Kualifikasi *Special Forces* dari Fort Bragg NC US Army (1992)<br>• Kualifikasi *Ranger dr Fort Benning GA* - US *Army* (1991)<br>• Sertifikat Intelijen Strategis dr BAIS TNI (1989)<br>• Sertifikat Intelijen dr The United States Army *Intelligence Center of Excellence Special Operations Element* Fort Huchuca, AZ (1987)<br>• Kualifikasi Komando - Kopassus (1985) | • Lemhannas (2010)<br>• Indonesian Armed Forces Command and Staff School (2002)<br>• Command and Staff College - Australia Army (1996)<br>• Special Forces Qualification from Fort Bragg, NC – US Army (1992)<br>• Ranger Qualification from Fort Benning, GA – US Army (1991)<br>• Strategic Intelligence Certificate from BAIS TNI (1989)<br>• Intelligence Certificate from the United States Army Intelligence Center of Excellence, Special Operations Element, Fort Huachuca, AZ (1987)<br>• Commando Qualification – Kopassus (1985) |
| **Riwayat Karir**<br>*Career History* | • Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional RI (2016-2019)<br>• Inspektur Jenderal TNI AD (2013-2016)<br>• Danpussenif Kodiklat TNI AD (2011-2012)<br>• Panglima Komando Daerah Militer II/Swirijaya (2012-2013) | • Secretary General of the National Resilience Council of the Republic of Indonesia (2016-2019)<br>• Inspector General of the Indonesian Army (2013-2016)<br>• Commander of the Infantry Center, Army Doctrine, Education, and Training Command (2011-2012)<br>• Commander of the Military Regional Command II/Sriwijaya (2012-2013) |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Doesn't have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Astera Primanto Bhakti

**Komisaris**
*Commissioner*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
17 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
*February 17, 2023 up to the GMS to be held in 2028, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga negara Indonesia, usia 57 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 20 Januari 1968<br>Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, age 57 years old<br>Born in Jakarta, 20 January, 1968<br>Domicile in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Commissioner based on the Company's Deed of Establishment No. 59 dated February 17, 2023, executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2028. This position is the first time, he had never served on the Company's Board of Commissioners before. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris**<br>*Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Anggota Komite Audit;<br>• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. | • Member of the Audited Committee;<br>• Member of the Integrated Governance Committee |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • Magister (S2) bidang *Taxation*, The University of Denver, Amerika Serikat (1997);<br>• Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1990) | • Magister (S2) bidang Taxation, The University of Denver, the United States of America (1997);<br>• Bachelor (S1) of Economic majoring Management, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1990) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | • *Central Bank Digital Currency* (CBDC) & *Sovereign Wealth Fund* (SWF), dari Politecnico Torino (2023)<br>• *The Strategic, Interpersonal, and Psychological Aspects of Negotiation*, dari London School of Economics (LSE), (2018)<br>• *Communication Dojo: "The Evolving Face of Public Relations,Integrated Marketing, Digital and Social Communication*, dari Ogilvy Singapore, (2017) | • Central Bank Digital Currency (CBDC) & Sovereign Wealth Fund (SWF), Politecnico Torino (2023);<br>• The Strategic, Interpersonal, and Psychological Aspects of Negotiation, London School of Economics (LSE), (2018); and<br>• Communication Dojo: "The Evolving Face of Public Relations, Integrated Marketing, Digital and Social Communication, Ogilvy Singapore, (2017). |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | • Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI (2022-sekarang);<br>• Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan RI (2018-2022);<br>• Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan RI (2017-2018); dan<br>• Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara, Kementerian Keuangan RI (2015-2017). | • Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2022-present);<br>• Director General of Fiscal Balance, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2018-2022);<br>• Head of the Financial Education and Training Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2017-2018); and<br>• Expert Staff to the Minister of Finance for State Revenue Policy, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2017). |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | • Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI (2022-sekarang) | • Director General of Treasury, Ministry of Finance RI (2022-now) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku Pemegang Saham Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki. | Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has an affiliation with the Government of Indonesia as the Company's Shareholder through his concurrent position. |

# Grace Natalie Louisa

**Komisaris**
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office :
10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
June 10, 2024 up to GMS to be held in 2029, First Period

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 42 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 4 Juli 1982<br>Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian citizen, 42 years old<br>Born in Jakarta, July 4, 1982<br>Residing in North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Commissioner based on the Decree of the Minister of SOE as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024, with a term of office until the GMS to be held in 2029. This position is the first time, she had never served in the ranks of the Company's Board of Commissioners before. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris** *Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan<br>• Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi. | • Member of the Integrated Governance Committee; and<br>• Member of Risk, Nomination and Remuneration Monitoring Committee. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Administrasi Bisnis, Singapore Management University (2023)<br>• Magister (S2) Administrasi Publik, National University of Singapor (2021)<br>• Sarjana (S1) Akutansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie - IBII (2004) | • Master of Business Administration, Singapore Management University (2023)<br>• Master of Public Administration, National University of Singapore (2021)<br>• Bachelor of Accounting, Kwik Kian Gie Business and Informatics Institute - IBII (2004) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *The Institute of Internal Auditors* Hungary 17 CPE CREDITS, 2024<br>• *Governance Risk & Compliance for Executive* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tatakelola, Risiko dan Kepatuhan (2024) | • The Institute of Internal Auditors Hungary 17 CPE CREDITS, 2024<br>• Governance Risk & Compliance for Executive (GRCE), Professional Certification Institute for Governance, Risk, and Compliance (2024) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Staf Khusus Presiden Republik Indonesia ke-7 Joko Widodo (2024)<br>• *Chief Executive Officer* Saiful Mujani *Research and Consulting* (2012-2014)<br>• News Anchor tvOne (2008 – 2012)<br>• News Anchor antv (2006 – 2008)<br>• News Anchor SCTV (2004-2006) | • Special Staff to the 7th President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo (2024)<br>• Chief Executive Officer Saiful Mujani Research and Consulting (2012-2014)<br>• News Anchor tvOne (2008 – 2012)<br>• News Anchor antv (2006 – 2008)<br>• News Anchor SCTV (2004-2006) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Doesn't have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Tri Winarno

**Komisaris**
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office :
4 Maret 2025 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, Periode Pertama
March 4, 2025 until the GMS to be held in 2030, First Term

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 53 tahun<br>Kelahiran Yogyakarta, 5 November 1972<br>Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian citizen, 53 years old<br>Born in Yogyakarta, November 5, 1972<br>Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 4 yang telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 tanggal 7 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Commissioner based on the General Meeting of Shareholders (GMS) decision dated 4 March, formalized through the Shareholders' Resolution Deed of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 dated March 7, 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2030. This position marks the first term, as he has not previously served on the Company's Board of Commissioners. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris** *Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Ketua Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi ; dan<br>• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | • Chairman of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee; and<br>• Member of the Integrated Governance Committee |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • *Doctorate Program in Mining Engineering*, Technishe Bergakademie Freiberg, Germany (2016)<br>• Magister (S2) Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada (2006)<br>• Sarjana (S1) Teknik Pertambangan, UPN "Veteran" Yogyakarta (1997) | • Doctorate Program in Mining Engineering, Technische Bergakademie Freiberg, Germany (2016)<br>• Master's Degree (MSc) in Geological Engineering, Gadjah Mada University (2006)<br>• Bachelor's Degree (BEng) in Mining Engineering, UPN "Veteran" Yogyakarta (1997) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Leadership Development Program "Energy Global Collaboration: Energy Transition Toward Net Zero Emission*, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral (2024)<br>• *Leadership Development Program "Executive Course for Strategic Public Communication Skill"*, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral (2024) | • Leadership Development Program "Energy Global Collaboration: Energy Transition Toward Net Zero Emission," Energy and Mineral Resources Human Resources Development Agency (2024)<br>• Leadership Development Program "Executive Course for Strategic Public Communication Skills," Energy and Mineral Resources Human Resources Development Agency (2024) |
| **Pengalaman Kerja** *Working Experience* | • Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (2024-sekarang)<br>• Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (Februari 2024-September 2024)<br>• Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (2022-2024)<br>• Kepala Seksi Standarisasi Mineral, Direktorat Teknik dan Lingkungan Minerba (2009) | • Director General of Minerals and Coal, Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2024–present)<br>• Director of Mineral Business Development, Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (February 2024–September 2024)<br>• Director of Mineral and Coal Program Development, Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2022–2024)<br>• Head of Mineral Standardization Section, Directorate of Minerals Engineering and Environment (2009) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (2024-sekarang)<br>• Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Kementeria Energi dan Sumber Daya Mineral (2024-sekarang) | • Director General of Minerals and Coal, Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2024–present)<br>• Acting Director General of Oil and Gas, Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources (2024–present) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Doesn't have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Agung Setya Imam Effendi

**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office :
3 Maret 2025 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, Periode Pertama
March 3, 2025 until the GMS to be held in 2030, First Term

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 58 tahun<br>Kelahiran Wonosobo, 8 Maret 1967<br>Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian citizen, 58 years old<br>Born in Wonosobo, March 8, 1967<br>Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 Maret yang telah dilembagakan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 tanggal 7 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, dengan masa hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau /tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris | Appointed as Independent Commissioner based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Decision dated 3 March, formalized through the Shareholders' Resolution Statement of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 32 dated March 7, 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, with a term until the GMS to be held in 2030. This is the first term for this position; previously, he/she has not served on the Board of Commissioners. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris** *Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Anggota Komite Audit; dan<br>• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | • Member of the Audit Committee; and<br>• Member of the Integrated Governance Committee |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Kajian Ilmu Kepolisian, Universitas Indonesia (2002)<br>• Sarjana (S1) Ilmu Hukum, Universitas Darul Ulum Islam Centre Sudirman GUPPI (1995) | • Master's Degree (M.A.) in Police Studies, University of Indonesia (2002)<br>• Bachelor's Degree (LL.B.) in Law, Universitas Darul Ulum Islam Centre Sudirman GUPPI (1995) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • SESPIMTI (2014)<br>• SESPIM POLRI (2004)<br>• UNITED MISSION POLICE FORCE (2001)<br>• PTIK (2000) | • SESPIMTI (2014)<br>• SESPIM POLRI (2004)<br>• UNITED MISSION POLICE FORCE (2001)<br>• PTIK (2000) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Wakil Kepala Badan Intelijen Negara, Badan Intelijen Negara (2024)<br>• Sekretaris Utama, Sekretariat Utama (2024)<br>• Kapolda Sumut, Polda (2023)<br>• Asops Kapolri, Mabes Polri (2021)<br>• Kapolda Riau, Polda (2019) | • Deputy Head of the State Intelligence Agency, State Intelligence Agency (2024)<br>• Chief Secretary, Main Secretariat (2024)<br>• Chief of North Sumatra Regional Police, Regional Police (2023)<br>• Operations Assistant to the Chief of Police, National Police Headquarters (2021)<br>• Chief of Riau Regional Police, Regional Police (2019) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Doesn't have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Nicolaus Teguh Budi Harjanto

**Komisaris**
*Commissioner*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
*March 21, 2023 up to GMS to be held in 2028, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 52 tahun<br>Kelahiran Sleman, 1 Desember 1972<br>Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, age 52 years old<br>Born in Sleman, December 1, 1972<br>Residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-53/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Commissioner based on Decree of Minister of SOE as GMS No. SK-53/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, with term of office up to GMS to be held in 2028. This position is the first time, he had never served on the Company's Board of Commissioners before. |
| **Penugasan dalam Komite Pendukung Dewan Komisaris**<br>*Assignment in the Board of Commissioners Supporting Committee* | • Ketua Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi; dan<br>• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. | • Chairman of Risk, Nomination and Remuneration Monitoring Committee; and<br>• Member of the Integrated Governance Committee |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • *Doctor* (S3) *of Philosophy* bidang Perbandingan Politik dan Hubungan Internasional, Northern Illinois University, Amerika Serikat (2010);<br>• *Master* (S2) *of Arts* Ilmu Politik, Ohio University, Amerika Serikat (2003); dan<br>• Sarjana (S1) Ilmu Politik dari Universitas Gajah Mada (1996). | • Doctor (S3) of Philosophy in the field of Comparative Politics and International Relations, Northern Illinois University, United States (2010);<br>• Master (S2) of Arts of Political Science, Ohio University, the United States of America (2003); and<br>• Bachelor's Degree (S1) Political Science from Gajah Mada University (1996) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | • *5-Day Mini MBA for the Mining Industry*, Management Centre Europe, (2023);<br>• Sertifikat Kompetensi Level 2 Komisaris Manajemen Risiko Perbankan, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2019);<br>• *Data Science for Executives*, LSE Executive Education Courses (2019); dan<br>• *International Risk Management & Treasury Dealer Refreshment Program For Executes*, dari Banking Professional Certification Body (LSPP) (2018). | • 5-Day Mini MBA for the Mining Industry, Management Centre Europe, (2023);<br>• Level 2 Competence Certification of Banking Risk Management Commissioner, Banking Profession Certification Institution (2019);<br>• Data Science for Executives, LSE Executive Education Courses (2019); and<br>• International Risk Management & Treasury Dealer Refreshment Program For Executes, from Banking Professional Certification Body (LSPP) (2018). |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | • Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara Bidang Komunikasi Politik dan Kelembagaan, Kementerian Sekretaris Negara RI (2022-2024);<br>• Komisaris, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2022); dan<br>• Komisaris, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2016- 2017). | • Special Staff to the Minister of State Secretary for Political and Institutional Communication, RI Ministry of State of Secretary (2022-2024);<br>• Commissioner, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2022); and<br>• Commissioner, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2016- 2017). |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | • Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara Bidang Komunikasi Politik dan Kelembagaan, Kementerian Sekretaris Negara (2022-2024). | • Special Staff to the Minister of State Secretary for Political and Institutional Communication, RI Ministry of State of Secretary (2022-2024). |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku Pemegang Saham Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki. | Has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has an affiliation with the Government of Indonesia as the Company's Shareholder through his concurrent position. |

# SUSUNAN DAN PROFIL DIREKSI

## *Composition and Profile of Board of Directors*

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Namun demikian, berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 Maret 2025 terdapat perubahan susunan Direksi. Kronologi perubahan hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan ini sebagaimana terlihat berikut.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. However, based on the GMS Resolution dated March 3, 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors. The chronology of the changes up to the signing of this Annual Report is as outlined below.

| **Periode** / *Term of Office* | | **Keterangan** *Description* |
|---|---|---|
| **1 Jan 2024 - 2 Mar 2025** *Jan 1, 2024 - Mar, 2 2025* | **3 Mar 2025 - 28 Mei 2025** *Mar 3, 2025 - May 28, 2025* | |
| **Hendi Prio Santoso**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | | Sudah tidak menjabat sejak 2 Maret 2025 berdasarkan Keputusan RUPS.<br>*No longer served since March 2, 2025 based on the GMS Resolution* |
| | **Maroef Sjamsoeddin**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 3 Maret 2025.<br>*Appointed based on the GMS Resolution dated March 3, 2025* |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | | — |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portfolio and Business Development* | | — |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | | — |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko & HSSE<br>*Director of Risk Management & HSSE* | | — |

# Maroef Sjamsoeddin

**Direktur Utama**
*President Director*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
3 Maret 2025 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, Periode Pertama
*March 3, 2025 until the GMS to be held in 2030, First Term*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 69 tahun<br>Kelahiran Makasar, 19 Mei 1956<br>Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | Indonesian citizen, 69 years old<br>Born in Makassar, May 19, 1956<br>Residing in Bekasi, West Java, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai DIrektur Utama berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 Maret 2025 yang telah dilembagakan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 tanggal 7 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun atau hingga RUPS tahun 2030. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. | Appointed as President Director based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Decree dated March 3, 2025, which has been formalized through the Shareholders' Resolution Statement of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 32 dated March 7, 2025, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, with a term of office of 5 (five) years or until the GMS in 2030. This is his first term; he has never previously served on the Company's Board of Directors. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • LEMHANAS PPSA 16 (2009)<br>• AKABRI UDARA (1980) | • LEMHANAS PPSA 16 (2009)<br>• Air Force Military Academy (AKABRI Udara) (1980) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | - | - |
| **Pengalaman Kerja** **Working Experience** | • Penasihat kepada Menteri Kelautan danPerikanan untuk SATGAS 115 (2016-2018)<br>• Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (2015-2016)<br>• Komisaris Utama PTPN XIII (2013-2015)<br>• WAKA B.I.N (2011-2014)<br>• *Chief Negotiator* untuk Perselisihan Hubungan Industrial antara Manajemen PT Freeport Indonesia (PT FI) dengan Serikat Buruh PT FI (Desember 2011)<br>• *Chief Negotiator For The Hostage Safe & Rescue Of The Indonesian Sea Line Vessel* di Somalia (Mei 2011) | • Advisor to the Minister of Marine Affairs and Fisheries for SATGAS 115 (2016-2018)<br>• President Director of PT Freeport Indonesia (2015-2016)<br>• President Commissioner of PTPN XIII (2013-2015)<br>• Deputy Chief of BIN (WAKA B.I.N) (2011-2014)<br>• Chief Negotiator for Industrial Relations Dispute between PT Freeport Indonesia Management and PT FI Labor Union (December 2011)<br>• Chief Negotiator for the Hostage Safe & Rescue of the Indonesian Sea Line Vessel in Somalia (May 2011) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham. | Does not have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Dany Amrul Ichdan

**Wakil Direktur Utama**
*Vice President Director*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
17 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
*February 17, 2023 up to the GMS to be held in 2028, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun<br>Kelahiran Palembang, 22 Juni 1975<br>Domisili Jakarta Selatan, Indonesia | Citizen of Indonesia, age 49 years old<br>Born in Palembang, June 22, 1975<br>Residing in South Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Kemudian, beliau dialihtugaskan menjadi Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. | Appointed as Director based on the Company's Deed of Establishment No. 59 dated February 17, 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with a term of office until the GMS to be held in 2028. Then, he was reassigned as Deputy President Director based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, with a term of office continuing the remainder of his term of office. This position is the first time, he had never served in the Company's Board of Directors before. |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • Doktor (S3) *Business and Corporate Strategic Management*, Universitas Padjadjaran, Bandung (2011);<br>• Master (S2) *Strategic Management*, Universitas Padjadjaran, Bandung (2000); dan<br>• Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Lampung (1998). | • Doctor (S3) Business and Corporate Strategic Management, Universitas Padjadjaran, Bandung (2011);<br>• Master's Degree (S2) Strategic Management, Padjadjaran University, Bandung (2000)<br>• Bachelor's Degree (S1) Management, Lampung University(1998). |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | Sertifikasi Kompetensi Profesional Utama GRC (GRC *Professional Advanced-Level Executives* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2024). | Core Professional Competency Certification (GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE)), Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Institute (2024). |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | • Presiden Direktur, PT Pertamedika – IHC (*Indonesia Healthcare Corporation*) (2017-2019);<br>• Presiden Direktur, PT Pertamedika Sentul (2014-2016); dan<br>• *Vice President* (VP), PT Pertamedika Sentul (2008-2016). | • President Director, PT Pertamedika – IHC (Indonesia Healthcare Corporation) (2017-2019);<br>• President Director, PT Pertamedika Sentul (2014-2016); and<br>• Vice President (VP), PT Pertamedika Sentul (2008-2016). |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | • Komisaris entitas asosiasi, PT Industri Baterai Indonesia (2021-sekarang). | • Commissioner of association entity, PT Industri Baterai Indonesia (2021-now). |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. | Does not have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Dilo Seno Widagdo

**Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha**
*Director of Portofolio and Business Development*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
*March 21, 2023 up to GMS to be held in 2028, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 3 April 1969<br>Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, age 55 years old<br>Born in Jakarta, April 3, 1969<br>Domicile in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. | Appointed as Director of Portfolio and Business Development based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, with a term of office until the GMS to be held in 2028. This position is the first time, he had never served in the Company's Board of Directors before. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Manajemen Internasional, Universitas Prasetya Mulya (2001); dan<br>• Sarjana (S1) Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1991). | • Master's Degree (S2) International Management, Prasetiya Mulya University (2001)<br>• Bachelor's Degree (S1) Mechanical Engineering, Universitas Trisakti (1991). |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | Sertifikasi Kompetensi Profesional Utama GRC (GRC *Professional Advanced-Level Executives* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2024). | Core Professional Competency Certification (GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE)), Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Institute (2024). |
| **Pengalaman Kerja** *Working Experience* | • *Commercial Director*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2019-2020);<br>• *Director of Infrastructure and Technology*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019); dan<br>• *President Director*, PT Gas Solution (2013-2016). | • Commercial Director, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2019-2020);<br>• Director of Infrastructure and Technology, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019); and<br>• President Director, PT Gas Solution (2013-2016). |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Komisaris entitas anak, PT Aneka Tambang Tbk (2022-sekarang). | • Commissioner of subsidiary entity, PT Aneka Tambang Tbk (2022-now). |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. | Does not have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Akhmad Fazri

**Direktur Keuangan**
*Director of Finance*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
*March 21, 2023 up to GMS to be held in 2028, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun<br>Kelahiran Cirebon, 22 September 1972<br>Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, age 52 years old<br>Born in Cirebon, September 22, 1972<br>Domicile in North Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. | Appointed as Director of Finance based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, with a term of office until the GMS to be held in 2028. This position is the first time, he had never served in the Company's Board of Directors before. |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • *Master* (S2) of *Business Administration* dari Universitas of Maryland, Amerika Serikat (2009); dan<br>• Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1997). | • Master's Degree (S2) Business Administration from Universitas of Maryland, the United States of America (2009); and<br>• Bachelor's Degree (S1) of Economic Universitas Padjajaran, Bandung (1997). |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | Sertifikasi Kompetensi Profesional Utama GRC (GRC *Professional Advanced-Level Executives* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2024). | Core Professional Competency Certification (GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE)), Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Institute (2024). |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | • Direktur Keuangan, PT Bank Raya Indonesia Tbk (2022-2023);<br>• Presiden Komisaris, PT Danareksa Investment Management (sekarang PT BRI Manajemen Investasi) (2021-2022);<br>• Komisaris, PT EXCO Nusantara (2019-2022); dan<br>• Kepala Divisi *Treasury*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022). | • Director of Finance, PT Bank Raya Indonesia Tbk (2022-2023);<br>• President Commissioner, PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajemen Investasi) (2021-2022);<br>• Commissioner, PT EXCO Nusantara (2019-2022); and<br>• Head of Treasury Division, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022). |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. | Does not have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Nur Hidayat Udin

**Direktur Manajemen Risiko dan HSSE**
*Director of Risk Management and HSSE*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
*March 21, 2023 up to GMS to be held in 2028, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun<br>Kelahiran Kebumen, 2 Agustus 1969<br>Domisili Jakarta Timur, Indonesia | Citizen of Indonesia, age 54 years old<br>Born in Kebumen, August 2, 1969<br>Residing in East Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko dan HSSE berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. | Appointed as Director of Risk Management and HSSE based on the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, with a term of office until the GMS to be held in 2028. This position is the first time, he had never served in the Company's Board of Directors before. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (2006); dan<br>• Sarjana (S1) Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), (1993). | • Master's degree (S2) in Management from PPM School of Management, Jakarta (2006); and<br>• Bachelor (S1) of Forestry from Institut Pertanian Bogor (IPB), (1993). |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | Sertifikasi Kompetensi Profesional Utama GRC (GRC *Professional Advanced-Level Executives* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2024). | Core Professional Competency Certification (GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE)), Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Institute (2024). |
| **Pengalaman Kerja** *Working Experience* | *Senior Vice President* (SVP) *Wholesale Risk*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2023). | Senior Vice President (SVP) Wholesale Risk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2023). |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. | Does not have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# Hendi Prio Santoso

**Direktur Utama**
*President Director*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d 2 Maret 2025, Periode Pertama
*March 21, 2023 up to March 2, 2025, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 57 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 5 Februari 1967<br>Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 57 years old<br>Born in Jakarta, February 5, 1967<br>Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. | Appointed as President Director by virtue of the Decree of Minister of SOE as GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, with a term of office up to GMS to be held in 2028. This position is the first time, he had never served in the ranks of the Company's Board of Directors before. |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • Sarjana (S1) (*double majors*) jurusan *Business Administration* (BBA) dan *Finance & Economics*, University of Houston, Amerika Serikat (1990); dan<br>• Sarjana (S1) jurusan Ekonomi, University of Texas, Amerika Serikat (1988). | • Bachelor (S1) (double majors) majoring Business Administration (BBA) and Finance & Economics, University of Houston, the United States of America (1990); and<br>• Bachelor (S1) majoring Economic, University of Texas, the United States of America (1988). |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | Sertifikasi Kompetensi Profesional Utama GRC (GRC *Professional Advanced-Level Executives* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2024). | Core Professional Competency Certification (GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE)), Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Institute (2024). |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | • Direktur Utama, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2022)<br>• Direktur Utama, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2008-2017)<br>• Direktur *Investment Banking*, PT JP Morgan Securities Indonesia (2004-2007) | • President Director, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2022)<br>• President Director, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2008-2017)<br>• Director of Investment Banking, PT JP Morgan Securities Indonesia (2004-2007) |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | • Wakil Presiden Komisaris entitas asosiasi, PT Freeport Indonesia (2021-sekarang). | • Vice President Commissioner of association entity of PT Freeport Indonesia (2021-now). |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. | Does not have affiliation relationship with another member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

# SEKILAS TENTANG PEJABAT EKSEKUTIF

*Executive Officers at Glance*

## Heri Yusuf

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi Corporate Secretary**
*Group Head Division of Corporate Secretary*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## Dewi Sukmawati

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi Internal Audit**
*Division Head of Internal Audit*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## Selly Adriatika

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Institutional Relations***
*Division Head of Institutional Relations*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## Perdana Arning Saputro

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi Corporate Legal**
*Division Head of Corporate Legal*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## R. Satya Rizka Adhi Nugraha

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Corporate Social Responsibilities***
*Division Head of Corporate Social Responsibilities*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-14/DIR/2023
*Decree of President Director No. SK-14/DIRUT/08/2023*

---

## Ratih Dewihandajani L.

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi Indonesia Mining and Mineral Research Institute (IMMRI)**
*Division Head of Indonesia Mining and Mineral Research Institute (IMMRI)*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## Donny Zulfakar

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
22 Juli 2024
*July 22, 2024*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Plt. Kepala Divisi *Strategic Reserves Development***
*Plt. Division Head of Strategic Reserves Development*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in Depok, West Java, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Wakil Direktur Utama No. SK-025/DIR/P/2024
*Decree of President Director No. SK-025/DIR/P/2024*

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
8 September 2023
*September 8, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Project Management Office***
*Division Head of Financial Management & Control*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in Bogor, West Java, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi SK-11/WADIRUT/08/2023 yang telah diperbarui melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-003/DIR/2024
*Decree of President Director No. SK-31/WADIRUT/09/2023*

## Inesyahana Asrifa

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Human Capital Management***
*Division Head of Human Capital Management*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

## Aulia Mulki Oemar

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Corporate Strategy***
*Division Head of Corporate Strategy*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

## Verisca Hutanto Oh

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
21 Maret 2023
*March 21, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Business Development***
*Division Head of Business Development*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

## Arini Kasmira

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Portfolio Management***
*Division Head of Portfolio Management*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

## Budi Haryanto

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
6 December 2023
*December 6, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Health, Safety & Security***
*Division Head of Health, Safety & Security*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in Bogor, Jawa Barat, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi No. SK-14/DIR/2023
*Decree of President Director No. SK-14/DIR/2023*

---

## Meiske G.T. Panggabean

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Governance & Compliance***
*Division Head of Governance & Compliance*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Kota Tangerang, Banten, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in Tangerang, Banten, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## BR. Binahidra L

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
6 Desember 2023
*December 6, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Sustainability***
*Division Head of Sustainability*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi No. SK-14/DIR/2023
*Decree of President Director No. SK-14/DIR/2023*

---

## Nareswari Dyah Wijayaningrum

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *Risk Management***
*Division Head of Risk Management*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

## Yunan Fajar Ariyanto

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
22 Januari 2024
*January 22, 2024*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2024

**Kepala Divisi *Financial Management & Control***
*Division Head of Financial Management & Control*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi No. SK-008/DIR/P/2024
*Decree of President Director No. SK-008/DIR/P/2024*

---

## Yunan Fajar Ariyanto

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
8 Mei 2024
*May 8, 2024*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2024

**Plt. Kepala Divisi *Strategic Finance***
*Plt. Division Head of Strategic Finance*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi No. SK-013/DIR/P/2024
*Decree of President Director No. SK-013/DIR/P/2024*

---

## Widiya Kumoro

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
30 Agustus 2023
*August 30, 2023*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2023

**Kepala Divisi *ICT & Digitalization***
*Division Head of ICT & Digitalization*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in Bekasi, West Java, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-11/DIRUT/08/2023
*Decree of President Director No. SK-11/DIRUT/08/2023*

---

## Proid Kontura Marta

**Menjabat sejak**
*Holding office since*
9 Februari 2024
*February 9, 2024*

**Bergabung di Perusahaan**
*Joined the Company since*
2024

**Kepala Divisi *Supply Chain Management***
*Division Head of Supply Chain Management*

**Data Pribadi** | *Personal Data*
Warga Negara Indonesia
Domisili Bandung, Jawa Barat, Indonesia
*Citizen of Indonesia*
*Residing in Bandung, West Java, Indonesia*

**Dasar Hukum Pengangkatan** | *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi No. SK-009/DIR/P/2024
*Decree of President Director No. SK-009/DIR/P/2024*

---

# DEMOGRAFI PEGAWAI

## *Employee Demographics*

Kebijakan pengelolaan kepegawaian di Grup MIND ID selaras dengan RJPP Sumber Daya Manusia sebagai langkah penyelarasan dan penguatan infrastruktur SDM untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi, meliputi penyelarasan desain organisasi, pemetaan *strategic workforce planning* dan *succession planning* untuk memenuhi kebutuhan SDM di organisasi, penyelarasan sistem grading, hingga penyelarasan sistem manajemen kinerja individu (SMKI). Selain itu, perusahaan juga melakukan penguatan kualitas SDM melalui pengelolaan dan penyelarasan program pengembangan dan pembelajaran SDM Grup MIND ID berbasis kompetensi serta dengan menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis untuk menciptakan talenta yang unggul di Grup MIND ID, sehingga mampu berkontribusi maksimal dalam meningkatkan produktivitas organisasi.

The personnel management policy within the MIND ID Group is aligned with the Human Capital Long-Term Development Plan (RJPP SDM) as part of efforts to harmonize and strengthen the human capital infrastructure to improve organizational effectiveness and productivity. This includes alignment of organizational design, strategic workforce planning and succession planning to meet the organization's talent needs, alignment of the grading system, and alignment of the Individual Performance Management System (SMKI). Additionally, the Company strengthens the quality of human capital through the management and alignment of competency-based development and learning programs across the MIND ID Group, as well as by implementing strategic policies and initiatives to nurture top talent within the Group—ensuring their optimal contribution to the organization's productivity.

### Demografi Pegawai Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin, *Holding* BUMN Pertambangan (orang)

*Employee Demographic Based on Entity in the Mining SOE Holding (person)*

| 2023 | | 2024 | | KENAIKAN/PENURUNAN *increase/decrease* | |
|---|---|---|---|---|---|
| 10.562 | ♂ 9.485 ♀ 1.077 | 10.421 | ♂ 9.318 ♀ 1.103 | ♂ ▼ 167 | ▼ 1,76% |
| | | | | ♀ ▲ 26 | ▲ 2,41% |

TOTAL TERJADI PENURUNAN JUMLAH *total decrease in number* ▼141 ▼1,33%

### Demografi Pegawai Berdasarkan Entitas dalam *Holding* BUMN Pertambangan (orang)

*Employee Demographic Based on Entity in the Mining SOE Holding (person)*

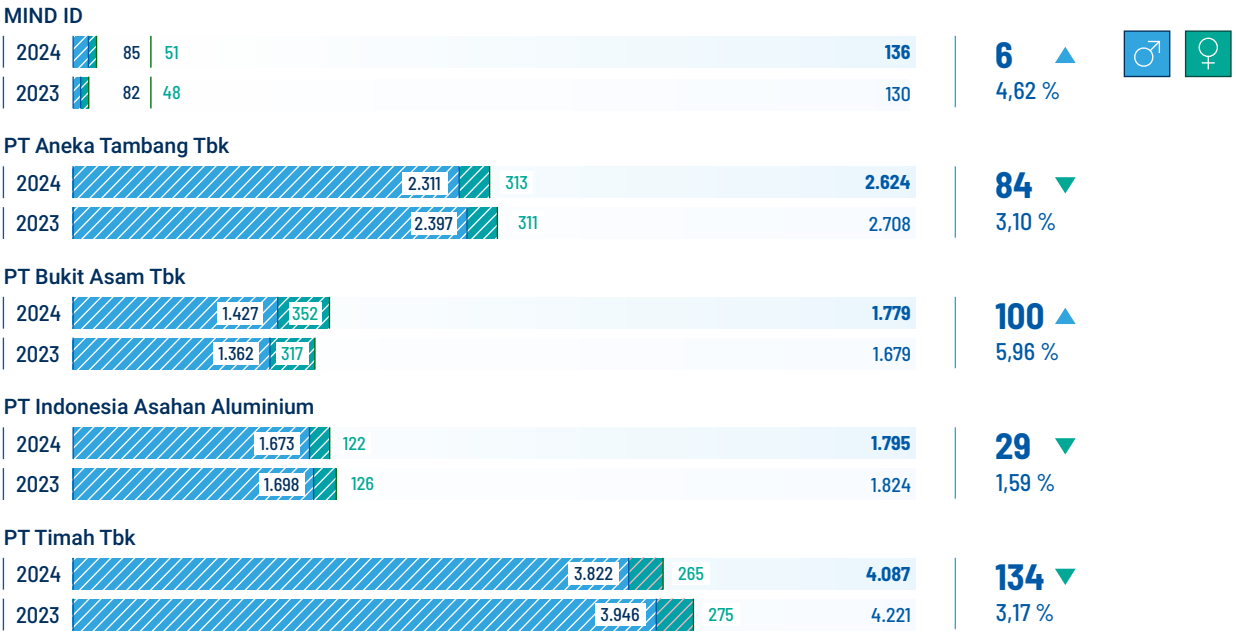

## Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi (orang)

*Employee Demographic Based on Level of Organization (person)*

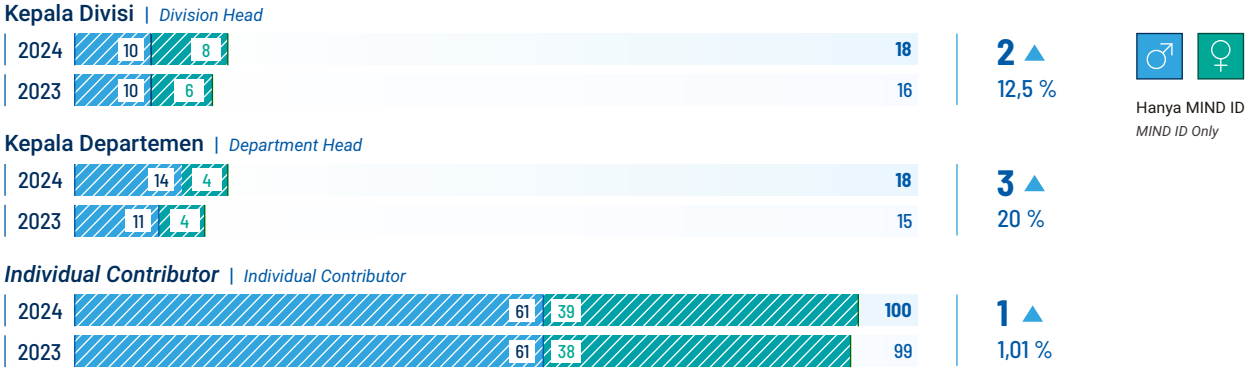


## Demografi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan, *Holding* BUMN Pertambangan (orang)

*Employee Demographic Based on Employment Status, Mining SOE Holding (person)*

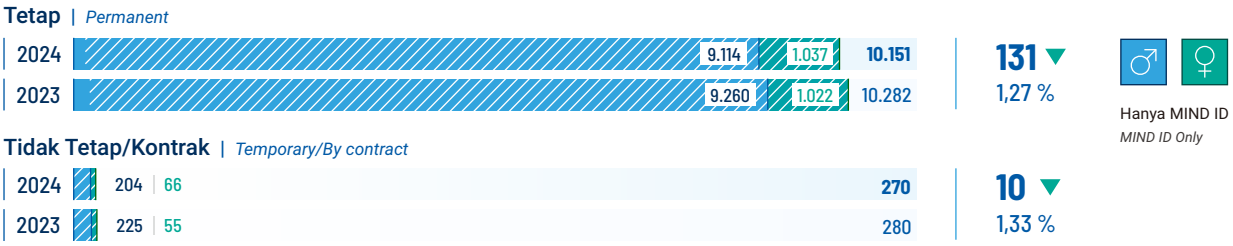


## Demografi Pegawai Berdasarkan Area Operasi, *Holding* BUMN Pertambangan (orang)

*Employee Demographic Based on Operation Area, Mining SOE Holding (persons)*

| Area Operasi *Operation Area* | 2024 | | | | 2023 | | | | Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki Laki *Male* | Perempuan *Female* | Jumlah *Total* | Komposisi(%) *Composition(%)* | Laki Laki *Male* | Perempuan *Female* | Jumlah *Total* | Komposisi(%) *Composition(%)* | Jumlah *Total* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Sumatera* | 2.945 | 383 | 3.328 | 31,31 | 2.945 | 383 | 3.328 | 31,31 | 3.328 | ▲ 31,31 |
| Kepulauan Riau | 830 | 39 | 869 | 8,18 | 830 | 39 | 869 | 8,18 | 869 | ▲ 8,18 |
| Bangka Belitung | 3.070 | 208 | 3.278 | 30,84 | 3.070 | 208 | 3.278 | 30,84 | 3.278 | ▲ 30,84 |
| Maluku Utara | 440 | 12 | 452 | 4,25 | 440 | 12 | 452 | 4,25 | 452 | ▲ 4,25 |
| Sulawesi Tenggara | 966 | 38 | 1.002 | 9,45 | 966 | 38 | 1.002 | 9,45 | 1.002 | ▲ 9,45 |
| Kalimantan Barat | 55 | 1 | 56 | 0,53 | 55 | 1 | 56 | 0,53 | 56 | ▲ 0,53 |
| Jawa Barat | 219 | 6 | 225 | 2,12 | 219 | 6 | 225 | 2,12 | 225 | ▲ 2,12 |
| Jakarta | 1.027 | 390 | 1.417 | 13,33 | 1.027 | 390 | 1.417 | 13,33 | 1.417 | ▲ 13,33 |
| Jumlah \| *Total* | 9.552 | 1.077 | 10.629 | 100,00 | 9.552 | 1.077 | 10.629 | 100,00 | 10.629 | ▲ 100,00 |

*) termasuk Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan dan Lampung.

**) including Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan dan Lampung.*

## Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, *Holding* BUMN Pertambangan (orang)

*Employee Demographic Based on Academic Level, Mining SOE Holding (person)*

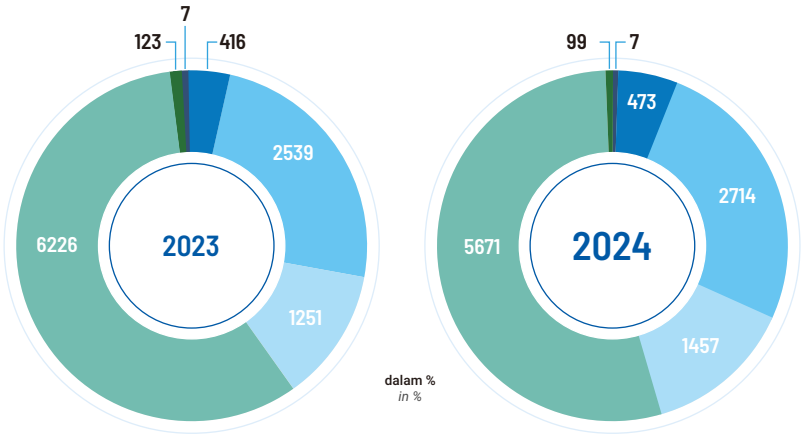


JUMLAH *Total* **10.629**

JUMLAH *Total* **10.421**

**KENAIKAN/PENURUNAN**
*Increase/decrease*

▼ **141** | ▼ **1.33%**

## Demografi Pegawai Berdasarkan Usia, *Holding* BUMN Pertambangan (orang)

*Employee Demographics by Age, Mining SOE Holding (person)*

| Rentang Usia *Age Range* | 2024 | | | | 2023 | | | | Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Laki Laki *Male* | Perempuan *Female* | Jumlah *Total* | Komposisi(%) *Composition(%)* | Laki Laki *Male* | Perempuan *Female* | Jumlah *Total* | Komposisi(%) *Composition(%)* | Jumlah *Total* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| | 1 | | | | 2 | | | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| >56 tahun *years* | 33 | 0 | 33 | 0,32 | 52 | 0 | 52 | 0,49 | (19) | ▼ (36,54) |
| 51-56 tahun *years* | 1.004 | 52 | 1.056 | 10,13 | 998 | 66 | 1.064 | 10,07 | (8) | ▼ (0,75) |
| 41-50 tahun *years* | 2.804 | 234 | 3.038 | 29,15 | 2.722 | 208 | 2.930 | 27,74 | 108 | ▲ 3,69 |
| 30-40 tahun *years* | 4.221 | 451 | 4.672 | 44,83 | 4.218 | 452 | 4.670 | 44,22 | 2 | ▲ 0,04 |
| <30 tahun *years* | 1.256 | 366 | 1.622 | 15,56 | 1.495 | 351 | 1.846 | 17,48 | (224) | ▼ (12,13) |
| Jumlah \| *Total* | 9.318 | 1.103 | 10.421 | 100,00 | 9.485 | 1.077 | 10.562 | 100,00 | (141) | ▼ (1,33) |

# PEMEGANG SAHAM

*Shareholders*

**100%**

**Saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia**

*Shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia*

**119.090.865**

**Jumlah Saham (lembar)**

*Number of Shares (Piece)*

**Rp 119.090.865.000.000**

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)**

*Subscribed and Fully Paid Capital (Rp)*

**Nilai Nominal per Saham** / *Nominal Value per Share* **= Rp1.000.000**

## Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

MIND ID tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen. Seluruh kepemilikan saham MIND ID sesuai dengan informasi yang telah disampaikan di atas. Dengan demikian, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## *Information regarding the Company's Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors*

MIND ID does not carry out a Public Offering of Shares, as well as management share ownership program. All MIND ID share ownership is in accordance with the information provided above. Thus, there are no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who own shares in the Company either directly or indirectly.

## Informasi Pemegang Saham Utama hingga Entitas Pemilik Akhir

*Information regarding Majority Shareholder to Final Entity Owner*

Dengan kepemilikan saham MIND ID sebesar 100,00%, Pemerintah menjadi entitas induk sekaligus menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan. Saham MIND sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Badan Usaha Milik Negara menjadi pemegang saham utama dan pengendali MIND ID, sekaligus sebagai entitas pemilik akhir MIND ID.

With 100.00% ownership of MIND ID shares, the Government becomes the parent entity as well as the main shareholder and controller of the Company. MIND ID shares are fully or 100.00% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, the Government of the Republic of Indonesia c.q Ministry of SOEs becomes the main shareholder and controller of MIND ID, as well as the ultimate owner entity of MIND ID.

**Pemerintah Republik Indonesia**

*Government of the Republic of Indonesia*

**PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**

# STRUKTUR GRUP/KELOMPOK USAHA

*Group Structure/Business Group*

MIND ID

- Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (“APN”)
  - PT Gag Nikel (“GAG”)
- PT Indonesia Coal Resources (“ICR”)
  - PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (“CTSP”)
- PT Antam Resourcindo (“ARI”)
- PT Mega Citra Utama (“MCU”)
  - PT Gunung Kendaik (“GK”)
- PT Emas Antam Indonesia (“EAI”)
- PT Borneo Edo International (“BEI”)
  - PT Borneo Edo Sejahtera (“BES”)
- PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (“DEK”)
- PT Cibaliung Sumberdaya (”CSD”)
- PT Indonesia Chemical Alumina (“ICA”)
- PT International Mineral Capital (“IMC”)
- PT Sumberdaya Arindo (“SDA”)
- PT Nusa Karya Arindo (“NKA”)
- PT Borneo Edo International Agro (“BEIA”)
  - PT Tambang Bahodopi Utara (“TBU”)
- PT Kawasan Industri Antam Timur (“KIAT”)
- PT Pongkeru Mineral Utama (“POMU”)

**PT Aneka Tambang Tbk (“ANTAM”)**

- PT Weda Bay Nickel (“WBN”)
- PT Nusa Halmahera Minerals (“NHM”)
- PT Menara Antam Sejahtera (“MAS”)
- PT Nikel Halmahera Timur (“NHT”
- PT Antamloka Halimun Energi (“AHE”)
- PT Meratus Jaya Iron Steel (“MJIS”)
- PT Antam Niterra Haltim (“ANH”)
- PT Pelsart Tambang Kencana (“PTK”)
- PT Sumbawa Timur Mining (“STM”)
- PT Gorontalo Minerals (“GM”)
- PT Sorikmas Mining (“SM”)
- PT Galuh Cempaka (“GC”)
- PT Jiulong Metal Industry Indonesia (“JLMI”)
- PT Tambang Matarape Sejahtera (“TMS”)

- PT Industri Baterai Indonesia (“IBI”)
- PT Feni Haltim (“FHT”)

**Keterangan** | *Notes*

- Entitas Anak Langsung
  *Direct Subsidiaries*
- Entitas Anak Tidak Langsung
  *Indirect Subsidiaries*
- Ventura Bersama Tidak Langsung
  *Indirect Joint Ventures*
- Entitas Asosiasi Tidak Langsung
  *Indirect Associated Entities*
- Entitas Asosiasi
  *Associated Entities*

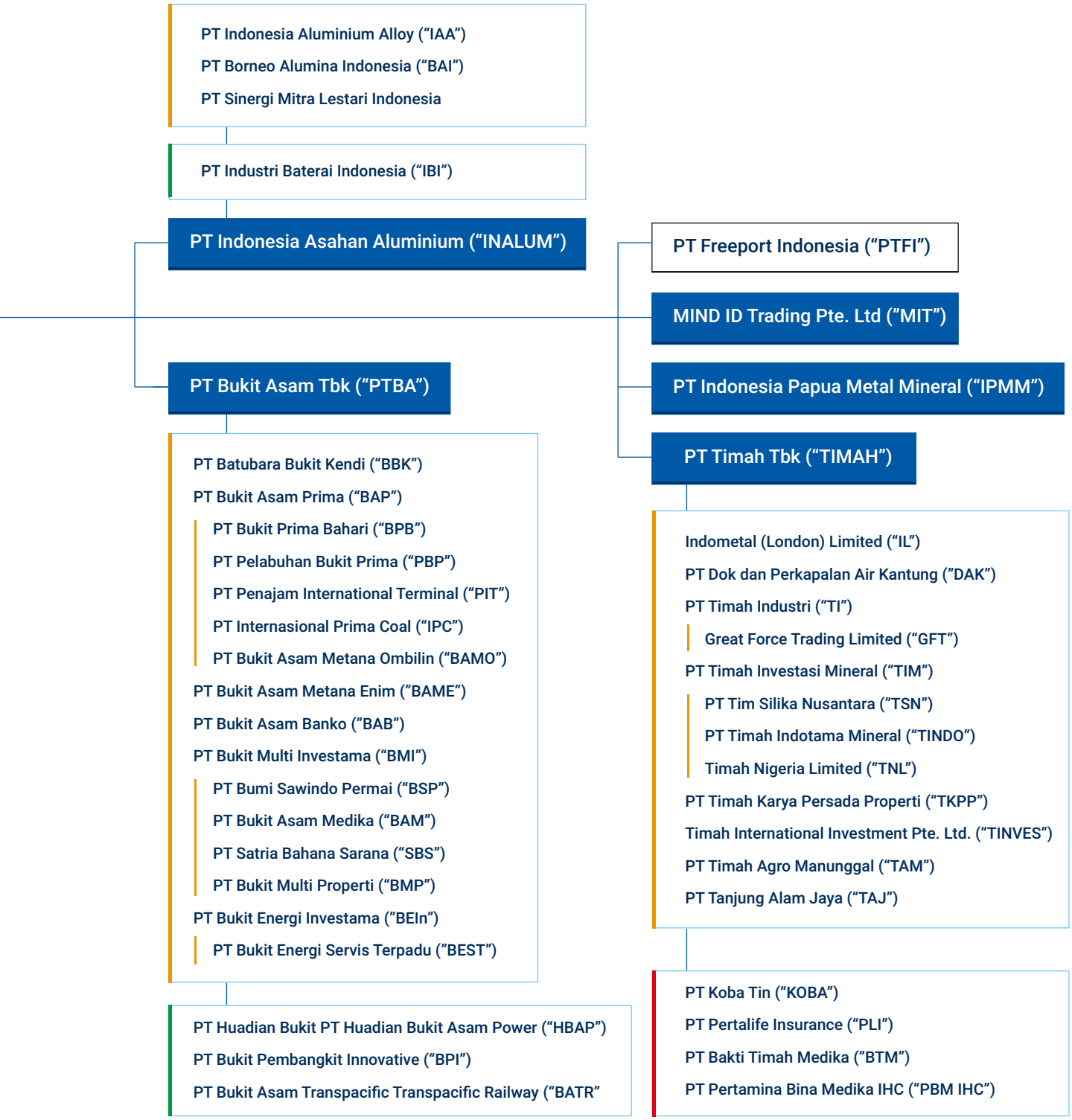
PT Indonesia Aluminium Alloy (“IAA”)
PT Borneo Alumina Indonesia (“BAI”)
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
PT Industri Baterai Indonesia (“IBI”)
PT Indonesia Asahan Aluminium (“INALUM”)
PT Freeport Indonesia (“PTFI”)
MIND ID Trading Pte. Ltd (”MIT”)
PT Indonesia Papua Metal Mineral (“IPMM”)
PT Timah Tbk (“TIMAH”)
PT Bukit Asam Tbk (“PTBA”)
PT Batubara Bukit Kendi (“BBK”)
PT Bukit Asam Prima (“BAP”)
PT Bukit Prima Bahari (“BPB”)
PT Pelabuhan Bukit Prima (“PBP”)
PT Penajam International Terminal (“PIT”)
PT Internasional Prima Coal (“IPC”)
PT Bukit Asam Metana Ombilin (“BAMO”)
PT Bukit Asam Metana Enim (”BAME”)
PT Bukit Asam Banko (”BAB”)
PT Bukit Multi Investama (”BMI”)
PT Bumi Sawindo Permai (“BSP”)
PT Bukit Asam Medika (“BAM”)
PT Satria Bahana Sarana (“SBS”)
PT Bukit Multi Properti (“BMP”)
PT Bukit Energi Investama (”BEIn”)
PT Bukit Energi Servis Terpadu (”BEST”)
PT Huadian Bukit PT Huadian Bukit Asam Power (“HBAP”)
PT Bukit Pembangkit Innovative (“BPI”)
PT Bukit Asam Transpacific Transpacific Railway (“BATR”
Indometal (London) Limited (“IL”)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (”DAK”)
PT Timah Industri (“TI”)
Great Force Trading Limited (“GFT”)
PT Timah Investasi Mineral (“TIM”)
PT Tim Silika Nusantara (”TSN”)
PT Timah Indotama Mineral (“TINDO”)
Timah Nigeria Limited (“TNL”)
PT Timah Karya Persada Properti (“TKPP”)
Timah International Investment Pte. Ltd. (“TINVES”)
PT Timah Agro Manunggal (“TAM”)
PT Tanjung Alam Jaya (“TAJ”)
PT Koba Tin (“KOBA”)
PT Pertalife Insurance (“PLI”)
PT Bakti Timah Medika (”BTM”)
PT Pertamina Bina Medika IHC (“PBM IHC”)

# DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA DAN *SPECIAL VEHICAL PURPOSE* (SPV)

*Register of Subsidiary Entities, Association Entities, Joint Venture Bersama, and Special Purpose Vehical (SPV)*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Jumlah Aset (Rp juta)<br>*Total Assets (Rp million)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| **Entitas Anak Langsung** \| *Direct Subsidiary Entities* | | | | | | | | |
| **PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")**<br>**Penambangan, pengolahan mineral**<br>*Mining, mineral processing* | Jakarta, Indonesia | 1968 | 1968 | 65,00 | 65,00 | 44.522.645 | 42.851.329 | ✓ |
| **PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")**<br>**Penambangan batu bara**<br>*Coal Mining* | Sumatera Selatan, Indonesia<br>*South Sumatera, Indonesia* | 1938 | 1938 | 65,93 | 65,93 | 41.785.576 | 67.573.955 | ✓ |
| **PT Timah Tbk ("TIMAH")**<br>**Penambangan timah**<br>*Tin mining* | Bangka Belitung, Indonesia | 1976 | 1976 | 65,00 | 65,00 | 12.799.576 | 12.853.277 | ✓ |
| **PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM")**<br>**Produksi aluminium**<br>*Aluminum Production* | Sumatera Utara, Indonesia<br>*North Sumatera, Indonesia* | 1983 | 1983 | 100,00 | 100,00 | 40.035.759 | 38.884.660 | ✓ |
| **PT Indonesia Papua Metal Mineral ("IPMM")**<br>**Investasi pada perusahaan lain**<br>*Investment in other companies* | Jakarta, Indonesia | 1991<br>*(sebagai PT BCIC)* | 2009 | 100,00 | 100,00 | 108.199.814 | 37.782.786 | ✓ |
| **MIND ID Trading Pte. Ltd ("MIT")**<br>**Perdagangan komoditas**<br>*Commodities Trading* | Singapura<br>*Singapore* | 2018 | 2019 | 100,00 | 100,00 | 5.637.111 | 4.186.711 | ✓ |
| **PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia**<br>**Pengelolaan Limbah**<br>*Waste Management* | Jakarta, Indonesia | 2015<br>*(sebagai PT Jatim Arindo Perkasa)* | 2019 | 100,00<br>*(Melalui INALUM 25%, ARI 25%, BMI 25%, dan TIM 25%)* | 100,00<br>*(Melalui INALUM 25%, ARI 25%, BMI 25%, dan TIM 25%)* | 468.518 | 64.604 | ✓ |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Jumlah Aset (Rp juta)<br>*Total Assets (Rp million)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui INALUM** \| *Direct Subsidiary Entities, through INALUM* | | | | | | | | |
| **PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA")**<br>**Produksi aluminium**<br>*Mining, mineral processing* | Sumatera Utara, Indonesia<br>*North Sumatera, Indonesia* | 2020 | 2023 | 99,99 | 99,99 | 335.552 | 321.369 | ✓ |
| **PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")**<br>**Pengolahan dan permunian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkatan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina**<br>*Processing and refining of bauxite mining products into alumina products, lifting, trading and distribution of alumina products.* | Kalimantan Barat, Indonesia<br>*West Kalimantan, Indonesia* | 2014 | - | 100,00 (Melalui INALUM 60% dan ANTAM 40%) | 100,00 (Melalui INALUM 60% dan ANTAM 40%) | 14.855.351 | 10.750.925 | * |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui ANTAM** \| *Indirect Subsidiary Entities, through ANTAM* | | | | | | | | |
| **Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("APN")**<br>**Perusahaan investasi**<br>*Investment Company* | Australia | Diakuisisi pada *Acquired in* 2008 | 2003 | 100,00 | 100,00 | 3.887.896 | 2.198.212 | ✓ |
| **PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**<br>**Perdangangan, transportasi, dan jasa tambang batu bara**<br>*Coal mining trade, transportation and services* | Jakarta, Indonesia | 2008 | 2010 | 100,00 | 100,00 | 16.150 | 17.967 | ✓ |
| **PT Antam Resourcindo ("ARI")**<br>**Eksplorasi dan operator tambang**<br>*Exploration and mining operators* | Jakarta, Indonesia | 1997 | 1997 | 99,99 | 99,99 | 183.975 | 108.418 | ✓ |
| **PT Mega Citra Utama ("MCU")**<br>**Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian, dan pertambangan**<br>*Construction, trade, industry, agriculture and mining* | Jakarta, Indonesia | 2007 | - | 100,00 | 100,00 | 67.761 | 42.924 | − |
| **PT Emas Antam Indonesia ("EAI")**<br>**Perindustrian dan perdagangan**<br>*Industry and trade* | Jakarta, Indonesia | 2008 (sebagai PT AJSI) | - | 100,00 | 100,00 | 133.746 | 161.612 | ✓ |
| **PT Borneo Edo International ("BEI")**<br>**Pembangunan, perdagangan, Perindustrian, pertanian, pertimbangan**<br>*Development, trade, industry, agriculture, considerations* | Jakarta, Indonesia | 2007 | - | 100,00 | 100,00 | 183.096 | 105.328 | − |
| **PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")**<br>**Eksplorasi dan operator tambang**<br>*Exploration and mining operators* | Jakarta, Indonesia | 2008 | - | 100,00 | 100,00 | 12.720 | 5.926 | − |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* (*) | Operasi dihentikan sementara *Suspended* (~) | Tidak Beroperasi *Not Operating* (×) | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* (−) | Beroperasi *Operating* (✓)

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Jumlah Aset (Rp juta)<br>*Total Assets (Rp million)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| **PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")**<br>Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas<br>*Exploration, construction and development of mines, mining, production, processing and refining, transportation and sales in the gold industry* | Jakarta, Indonesia | - | 2010 | 100,00 | 100,00 | 126.415 | 144.951 | Operating |
| **PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")**<br>Pengolahan dan permunian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkatan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina<br>*Processing and refining of bauxite mining products into alumina products, lifting, trading and distribution of alumina products.* | Jakarta, Indonesia | 2007 | 2010 | 100,00 | 100,00 | 2.870.578 | 2.638.568 | Operating |
| **PT International Mineral Capital ("IMC")**<br>Jasa dan perdagangan<br>*Services and trade* | Jakarta, Indonesia | 2011 | 2011 | 100,00 | 100,00 | 41.351 | 665.183 | Operating |
| **PT Sumberdaya Arindo ("SDA")**<br>Eksplorasi dan penambangan bijih nikel<br>*Nickel mining exploration and operator* | Jakarta, Indonesia | 2013 | 2015 | 51,00 | 51,00 | 1.745.603 | 1.444.379 | Operating |
| **PT Nusa Karya Arindo ("NKA")**<br>Eksplorasi dan penambangan bijih nikel<br>*Exploration and mining of nickel ore* | Jakarta, Indonesia | 2012 | 2014 | 100,00 | 100,00 | 920.305 | 1.256.247 | Operating |
| **PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**<br>Perkebunan, perindustrian, pengangkatan hasil Perkebunan, perdagangan dan jasa<br>*Plantations, industry, plantation product extraction, trade and services* | Jakarta, Indonesia | 2010 | - | 100,00 | 100,00 | 22.923 | 22.954 | Belum Beroperasi |
| **PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")**<br>Jasa Manajemen kawasan industri<br>*Industrial Area Management Services* | Jakarta, Indonesia | 2015 | - | 100,00 | 100,00 | 22.057 | 22.555 | Belum Beroperasi |
| **PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")**<br>Eksplorasi dan penambangan bijih nikel<br>*Nickel Ore Mining and Exploration* | Jakarta, Indonesia | 2024 | - | 55,00 | 55,00 | 29.753 | - | Belum Beroperasi |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PTBA** \| *Indirect Subsidiary Entities, through PTBA* | | | | | | | | |
| **PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")**<br>Penambangan batu bara<br>*Coal Mining* | Sumatera Selatan, Indonesia<br>*South Sumatera, Indonesia* | 1996 | 1997 | 99,39 | 99,39 | 55.010 | 54.320 | Operasi dihentikan sementara |
| **PT Bukit Asam Prima ("BAP")**<br>Perdagangan batub ara<br>*Coal Trading* | Jakarta, Indonesia | 2007 | 2007 | 99,00 | 99,00 | 749.894 | 778.712 | Operating |
| **PT Internasional Prima Coal ("IPC")**<br>Penambangan batu bara<br>*Coal Mining* | Kalimantan Timur, Indonesia<br>*East Kalimantan, Indonesia* | 2008 | 2010 | 51,00 | 51,00 | 698.178 | 693.981 | Operating |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Jumlah Aset (Rp juta)<br>*Total Assets (Rp million)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| **PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")**<br>Penambangan gas metana batu bara<br>*Coal methane gas mining* | Jakarta, Indonesia | 2007 | - | 99,99 | 99,99 | 34 | 34 | ⊖ |
| **PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")**<br>Penambangan gas metana batu bara<br>*Coal methane gas mining* | Jakarta, Indonesia | 2007 | - | 99,99 | 99,99 | 73 | 73 | ⊖ |
| **PT Bukit Asam Banko ("BAB")**<br>Pertambangan dan perdagangan<br>*Mining and Trading* | Sumatera Selatan, Indonesia<br>*South Sumatera, Indonesia* | 2008 | - | 99,99 | 99,99 | 313 | 313 | ⊖ |
| **PT Bukit Multi Investama ("BMI")**<br>Investasi pada perusahaan lain<br>*Investment in other company* | Jakarta, Indonesia | 2014 | 2014 | 99,91 | 99,91 | 3.884.637 | 2.956.088 | ✓ |
| **PT Bukit Energi Investama ("BEIn")**<br>Investasi pada perusahaan lain<br>*Investment in other company* | Jakarta, Indonesia | 2015 | 2015 | 99,60 | 99,60 | 254.991 | 242.442 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui TIMAH** \| *Indirect Subsidiary Entities, through TIMAH* | | | | | | | | |
| **Indometal (London) Limited ("IL")**<br>Agen Pemasaran<br>*Marketing Agent* | Inggris | 1988 | 1988 | 100,00 | 100,00 | 779.529 | 753.040 | ✓ |
| **PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")**<br>Jasa perbengkelan, galangan kapal, dan transportasi<br>*Workshop, shipyard and transportation services* | Bangka Belitung, Indonesia | 1996 | 1996 | 100,00 | 100,00 | 244.731 | 445.596 | ✓ |
| **PT Timah Industri ("TI")**<br>Industri Kimia<br>*Chemical Industries* | Banten, Indonesia | 1998 | 1998 | 100,00 | 100,00 | 855.388 | 714.261 | ✓ |
| **PT Timah Investasi Mineral ("TIM")**<br>Eksplorasi dan pertimbangan mineral di luar timah dan pemasaran batu bara<br>*Exploration and mining of minerals other than tin and marketing of coal* | Jakarta, Indonesia | 1996 | 1996 | 99,97 | 99,97 | 303.477 | 314.7543 | ✓ |
| **PT Timah Karya Persada Properti ("TKPP")**<br>Industri real estat<br>*Industry of real estate* | Jawa Barat, Indonesia<br>*West Java, Indonesia* | 2014 | 2014 | 99,75 | 99,75 | 402.319 | 392.281 | ✓ |
| **Timah International Investment Pte. Ltd. ("TINVES")**<br>Perdangangan<br>*Trading* | Singapura<br>*Singapore* | 2004 | 2014 | 100,00 | 100,00 | 17.308 | 42.983 | ✓ |
| **PT Timah Agro Manunggal ("TAM")**<br>Pertanian dan Perdagangan<br>*Agricultural and Trading* | Bangka Belitung, Indonesia | 2015 | 2017 | 100,00 | 100,00 | 13.257 | 21.383 | ✓ |
| **PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")**<br>Pertambangan Batu Bara<br>*Coal Mining* | Kalimantan Selatan, Indonesia<br>*South Kalimantan, Indonesia* | 1998 | 1998 | 100,00 | 100,00 | 341.125 | 384.007 | ✓ |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Jumlah Aset (Rp juta)<br>*Total Assets (Rp million)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui APN** \| *Indirect Subsidiary Entities, through APN* | | | | | | | | |
| **PT Gag Nikel ("GAG")**<br>**Eksplorasi dan operator tambang nikel**<br>*Nickel mining exploration and operator* | Jakarta, Indonesia | 1998 | 2018 | 100,00 | 100,00 | 4.112.468 | 2.195.367 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui ICR** \| *Indirect Subsidiary Entities, through ICR* | | | | | | | | |
| **PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP")**<br>**Eksplorasi dan operator tambang nikel**<br>*Nickel mining exploration and operator* | Jakarta, Indonesia | 2008 | 2011 | 100,00 | 100,00 | 9.697 | 12.378 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui MCU** \| *Indirect Subsidiary Entities, through MCU* | | | | | | | | |
| **PT Gunung Kendaik ("GK")**<br>**Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkatan darat, jasa, pertambangan, dan percetakan**<br>*Development, trade, industry, agriculture, land transportation, services, mining and printing* | Jakarta, Indonesia | 2008 | - | 100,00 | 100,00 | 1.646 | 1.687 | ⊖ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui BEI** \| *Indirect Subsidiary Entities, through BEI* | | | | | | | | |
| **PT Borneo Edo Sejahtera ("BES")**<br>**Jasa, perdagangan, dan perindustrian**<br>*Services, trade and industry* | Jakarta, Indonesia | 2014 | - | 100,00 | 100,00 | 13.396 | 7.968 | ⊖ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui BEIn** \| *Indirect Subsidiary Entities, through BEIn* | | | | | | | | |
| **PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")**<br>**Perdagangan, jasa perbengkelan, Pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan**<br>*Trade, workshop services, construction, industry, and transportation.* | Jakarta, Indonesia | 2015 | 2015 | 99,62 | 99,62 | 173.853 | 158.012 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui BMI** \| *IIndirect Subsidiary Entities, through BMI* | | | | | | | | |
| **PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")**<br>**Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit**<br>*Palm oil plantations and palm oil processing products* | Sumatera Selatan, Indonesia<br>*South Sumatera, Indonesia* | 1986 (diakuisisi pada 2014)<br>*(Acquired in 2014)* | 2007 | 99,99 | 99,99 | 812.893 | 450.927 | ✓ |
| **PT Bukit Asam Medika ("BAM")**<br>**Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis, dan balai pengobatan**<br>*Hospitals, clinics, polyclinics, specialist polyclinics and treatment centers* | Sumatera Selatan, Indonesia<br>*South Sumatera, Indonesia* | 2014 | 2014 | 97,50 | 97,50 | 107.029 | 67.533 | ✓ |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Jumlah Aset (Rp juta)<br>*Total Assets (Rp million)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 | |
| **PT Satria Bahana Sarana ("SBS")**<br>**Jasa penambangan dan sewa**<br>*Mining and rental services* | Sumatera Selatan, Indonesia<br>*South Sumatera, Indonesia* | Diakuisisi pada<br>*Acquired in*<br>2015 | 2014 | 95,00 | 95,00 | 2.025.547 | 1.838.306 | ✓ |
| **PT Bukit Multi Properti ("BMP")**<br>**Real estat dan konstruksi**<br>*Real estate and construction* | Jakarta, Indonesia | 2019 | 2019 | 99,90 | 99,90 | 47.389 | 20.538 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui BAP** \| *Indirect Subsidiary Entities, through BAP* | | | | | | | | |
| **PT Bukit Prima Bahari ("BPB")**<br>**Pelayaran**<br>*Shipping* | Jakarta, Indonesia | 2014 | 2014 | 99,99 | 99,99 | 461.094 | 386.888 | ✓ |
| **PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")**<br>**Jasa Pelabuhan**<br>*Port Services* | Jakarta, Indonesia | 2014 | 2014 | 99,99 | 99,99 | 143.696 | 148.891 | ✓ |
| **PT Penajam International Terminal ("PIT")**<br>**Jasa pelabuhan**<br>*Port Services* | Jakarta, Indonesia | 2015 | 2016 | 72,00 | 72,00 | 37.575 | 25.190 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui TIM** \| *Indirect Subsidiary Entities, through TIM* | | | | | | | | |
| **PT Tim Silika Nusantara ("TSN")**<br>**Pertambangan nikel**<br>*Nickel mining* | Bangka Belitung, Indonesia | 2018 | 2018 | 99,99 | 99,99 | 301 | 301 | ✓ |
| **PT Timah Indotama Mineral ("TINDO")**<br>**Pengangkutan dan penjualan hasil tambang**<br>*Transportation and sale of mining products* | Bangka Belitung, Indonesia | 2019 | 2019 | 100,00 | 100,00 | 350 | 350 | ✓ |
| **Timah Nigeria Limited ("TNL")**<br>**Pertambangan timah**<br>*Tin mining* | Nigeria | 2021 | 2021 | 50,00 | 50,00 | 81.549 | 81.549 | ✓ |
| **Entitas Anak Tidak Langsung, melalui TI** \| *Indirect Subsidiary Entities, through TI* | | | | | | | | |
| **Great Force Trading Limited ("GFT")**<br>**Perdagangan**<br>*Trading* | Hong Kong | 2012 | 2012 | 100,00 | 100,00 | 9.834 | 11.138 | ✓ |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | |
| **Entitas Asosiasi** \| *Association Entity* | | | | | | |
| **PT Freeport Indonesia ("PTFI")**<br>Eksplorasi, tambang dan pengolahan bijih tembaga, emas dan perak<br>*Exploration, mining and processing of copper, gold and silver ores* | Indonesia | 1967 | 1972 | 51,24 | 51,24 | ✓ |
| **PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI")**<br>Pertambangan Nikel<br>*Nickel mining* | Jakarta Indonesia | 1968 | 1978 | 34,00 | 34,00 | ✓ |
| **Entitas Asosiasi Tidak Langsung, melalui ANTAM** \| *Indirect Subsidiary Entities, through ANTAM* | | | | | | |
| **PT Weda Bay Nickel ("WBN")**<br>Penambangan dan pengolahan nikel<br>*Nickel mining and processing* | Indonesia | 1997 | 2019 | 10,00 | 10,00 | ✓ |
| **PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")**<br>Pertambangan Emas Bawah Tanah<br>*Underground Gold Mining* | Indonesia | 1997 | 1999 | 25,00 | 25,00 | ✓ |
| **PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")**<br>Pengelolaan gedung perkantoran<br>*Office building management* | Indonesia | 2011 | 2011 | 25,00 | 25,00 | ✓ |
| **PT Nikel Halmahera Timur ("NHT"**<br>Pertambangan nikel<br>*Nickel mining* | Indonesia | 2014 | - | 50,00 | 50,00 | ⊖ |
| **PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")**<br>Konsultasi, konstruksim perawatan, dan pengembangan teknologi pembangkit listrik<br>*Consulting, construction, maintenance and development of power generation technology* | Indonesia | 2015 | - | 25,00 | 25,00 | ⊖ |
| **PT Meratus Jaya Iron Steel ("MJIS")**<br>Pengolahan bijih besi menajadi *sponge iron*<br>*Processing iron ore into sponge iron* | Indonesia | 2008 | 2012 | 34,00 | 34,00 | ✗ |
| **PT Antam Niterra Haltim ("ANH")**<br>Pertambangan mineral<br>*Mineral mining* | Indonesia | 2015 | - | 30,00 | 30,00 | ⊖ |
| **PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")**<br>Pertambangan emas<br>*Gold mining* | Indonesia | 1998 | - | 15,00 | 15,00 | ⊖ |
| **PT Sumbawa Timur Mining ("STM")**<br>Pertambangan emas dan mineral lainnya<br>*Mining of gold and other minerals* | Indonesia | 1998 | - | 20,00 | 20,00 | ⊖ |
| **PT Gorontalo Minerals ("GM")**<br>Pertambangan emas<br>*Gold mining* | Indonesia | 2005 | - | 20,00 | 20,00 | ⊖ |
| **PT Sorikmas Mining ("SM")**<br>Pertambangan emas<br>*Gold mining* | Indonesia | 1998 | - | 25,00 | 25,00 | ⊖ |
| **PT Galuh Cempaka ("GC")**<br>Pertambangan intan<br>*Diamond mining* | Indonesia | 1998 | - | 0,80 | 0,80 | ⊖ |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

| Nama Perusahaan & Bidang Usaha<br>*Name of the Company & Business Field* | Domisili<br>*Domicile* | Tahun Berdiri<br>*Year of Establishment* | Tahun Beroperasi Komersial<br>*Year of Commercial Operation* | Persentase Kepemilikan MIND ID (%)<br>*MIND IDE Ownership Percentage (%)* | | Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | 2023 | |
| **PT Jiulong Metal Industry Indonesia ("JLMI")**<br>Pengolahan bijih nikel menjadi Feronikel<br>*Nickel ore processing into Ferronickel* | Indonesia | 2020<br>(diakuisisi pada 2024)<br>*(Acquired in 2024)* | 2020 | 30,00 | - | ✓ |
| **PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS")**<br>Eksplorasi dan penambangan bijih nikel<br>*Nickel ore exploration and mining* | Indonesia | 2018 | - | 41,00 | 41,00 | ⊖ |
| **Entitas Asosiasi Tidak Langsung, melalui TIMAH** \| *Indirect Subsidiary Entities, through TIMAH* | | | | | | |
| **PT Koba Tin ("KOBA")**<br>Pengolahan bijih timah<br>*Tin ore processing* | Indonesia | 1971 | - | 25,00 | 25,00 | ✗ |
| **PT Pertalife Insurance ("PLI")**<br>Asuransi<br>*Insurance* | Indonesia | 1985 | 1985 | 27,83 | 27.83 | ✓ |
| **PT Bakti Timah Medika ("BTM")**<br>Pengelolaan Rumah Sakit<br>*Hospital Management* | Indonesia | 2014 | 2014 | 32,99 | 32,99 | ✓ |
| **PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM IHC")**<br>Jasa Layanan Kesehatan<br>*Health Services* | Indonesia | 2021 | 2021 | 1,78 | 1,78 | ✓ |
| **Ventura Bersama Tidak Langsung, melalui INALUM dan ANTAM (masing-masing 26,70%)** \| *Indirect Joint Venture, through INALUM and ANTAM (26,70% each)* | | | | | | |
| **PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")**<br>Ekosistem kendaraan listrik dan baterai<br>*Electric vehicle and battery ecosystem* | Indonesia | 2021 | 2022 | 53,40 | 53,40 | ✓ |
| **Ventura Bersama Tidak Langsung, melalui PTBA** \| *Indirect Joint Venture, through PTBA* | | | | | | |
| **PT Huadian Bukit AsamPower ("HBAP")**<br>Perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8<br>*Power purchase agreement with PLN for South Sumatra Mine Mouth PLTU 8* | Indonesia | 2011 | 2023 | 45,00 | 45,00 | ✓ |
| **PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")**<br>Perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang<br>*Power purchase agreement with PLN for Mine Mouth Steam Power Plant ("PLTU")* | Indonesia | 2006 | 2015 | 59,75 | 59,75 | ✓ |
| **PT Bukit Asam Transpacific Transpacific Railway ("BATR")**<br>Prasarana perkeretaapian batu bara<br>*Coal railway infrastructure* | Indonesia | 2008 | - | 10,00 | 10,00 | ⊖ |

Dalam Tahap Pengembangan *In Development* | Operasi dihentikan sementara *Suspended* | Tidak Beroperasi *Not Operating* | Belum Beroperasi *Not Yet Operating* | Beroperasi *Operating*

# PROFIL ANGGOTA *HOLDING* BUMN PERTAMBANGAN

*Mining SOE Holding Members Profile*

## PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")

**Entitas Anak (langsung)** | *Subsidiary Entity (Direct)*

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Usaha**<br>*Business Activities* | **Pertambangan Nikel, Emas, dan Bauksit**<br>*Nickel, Gold and Bauxite Mining* |
| **Tahun Beroperasi**<br>*Operating Year* | **1968** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Gedung Aneka Tambang Tower A**<br>**Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan Tanjung Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530, Indonesia** |
| **Telepon**<br>*Phone* | **+62 21 7891234** |
| **Faksimili**<br>*Facsimile* | **+62 21 7891224** |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Shareholding* | **MIND ID = 65,00%***<br>**Publik, masing-masing kurang dari 5% = 35,00%**<br>*Public, each less than 5% = 35,00%* |

*) terdapat 1 (satu) lembar saham Dwiwarna Negara Republik Indonesia di ANTAM
*there is 1 (one) Golden Share of the Republic of Indonesia in ANTAM*

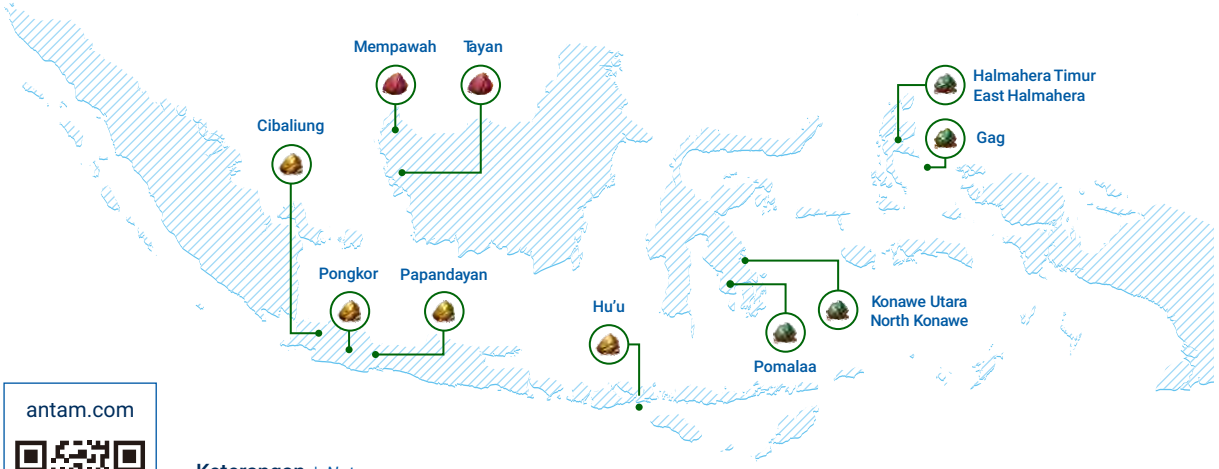


antam.com

**Keterangan** | *Notes*

**Emas** *Gold*
**Nikel** *Nickel*
**Bauksit** *Bauksit*

# PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")

**Entitas Anak (langsung)** | *Subsidiary Entity (Direct)*

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Usaha**<br>*Business Activities* | **Pertambangan Batu Bara**<br>*Coal Mining* |
| **Tahun Beroperasi**<br>*Operating Year* | **1968** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, Indonesia** |
| **Telepon**<br>*Phone* | **+62 734 451096** |
| **Faksimili**<br>*Facsimile* | **+62 21 7891224** |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Shareholding* | **MIND ID = 65,93%***<br>**Publik, masing-masing kurang dari 5% = 34,07%**<br>*Public, each less than 5% = 34.07%*<br>*) terdapat 5 (five) lembar saham Dwiwarna Negara Republik Indonesia di PTBA<br>*there is 5 (five) Golden Share of the Republic of Indonesia in PTBA* |

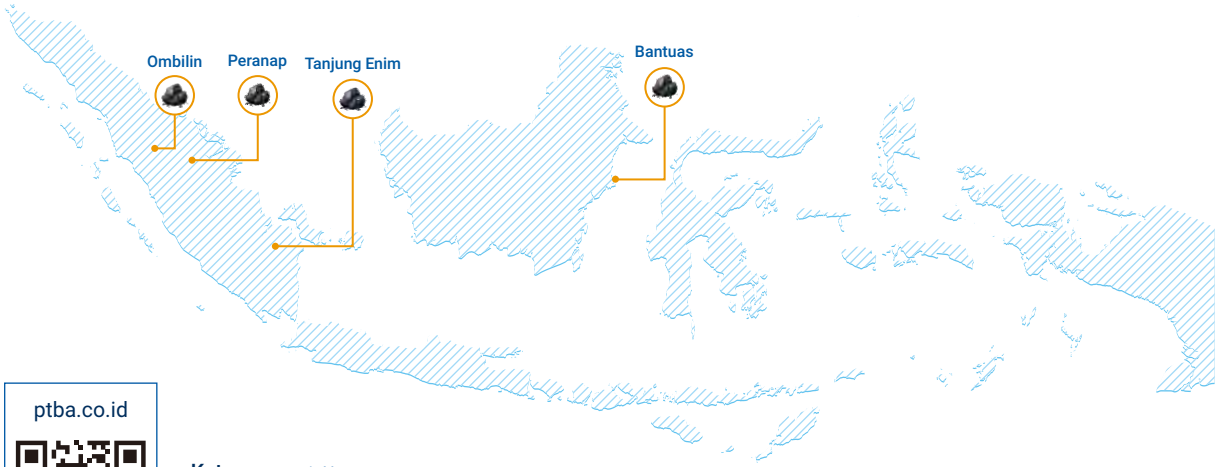


ptba.co.id

**Keterangan** | *Notes*

**Batu Bara**
*Coal*

# PT Freeport Indonesia ("FREEPORT")

**Entitas Asosiasi** | *Association Entity*

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Usaha**<br>*Business Activities* | **Pertambangan Tembaga dan Emas**<br>*Copper and Gold Mining* |
| **Tahun Beroperasi**<br>*Operating Year* | **1968** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Pacific Century Place, Lt. 29, SCBD Lot 10,**<br>**Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53**<br>**Jakarta 12190 Indonesia** |
| **Telepon**<br>*Phone* | **+62 21 2591818** |
| **Faksimili**<br>*Facsimile* | **+62 21 2591945** |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Shareholding* | **Grup MIND ID = 51,23%**<br>**Freeport McMoran = 48,77%** |

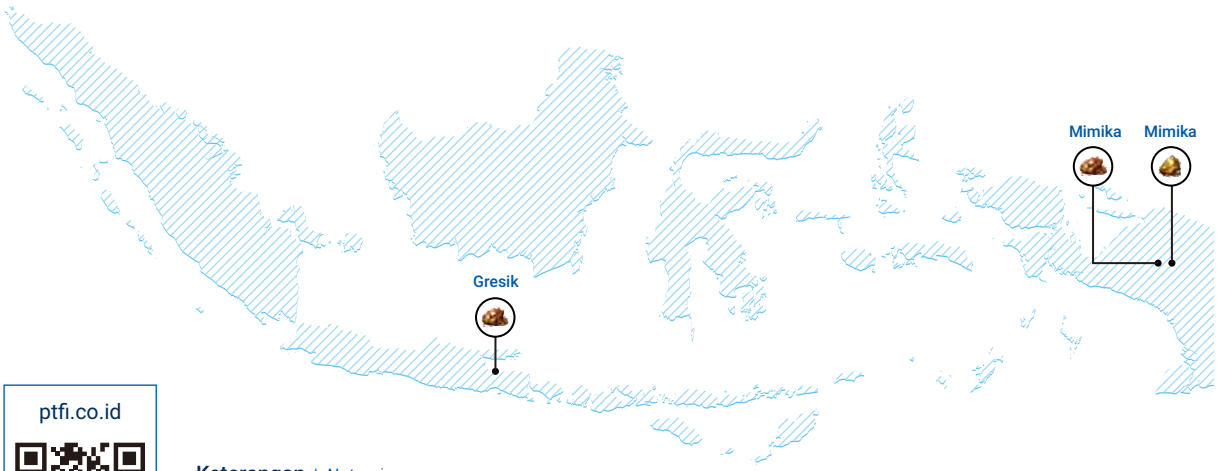


ptfi.co.id

**Keterangan** | *Notes*

**Tembaga**
*Emas*

**Emas**
*Gold*

# PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM")

**Entitas Anak (langsung)** | *Subsidiary Entity (Direct)*

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Usaha**<br>*Business Activities* | **Produksi Aluminium**<br>*Aluminum Production* |
| **Tahun Beroperasi**<br>*Operating Year* | **1976** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21657, Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia**<br>**P.O. BOX 1 Kuala Tanjung** |
| **Telepon**<br>*Phone* | **+62 622 31311** |
| **Faksimili**<br>*Facsimile* | **+62 622 31001** |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Shareholding* | **MIND ID = 100,00%**<br>*) terdapat 1 (satu) lembar saham Seri A Negara Republik Indonesia di INALUM.<br>*) there is 1 (one) Series A share of the Republic of Indonesia in INALUM. |

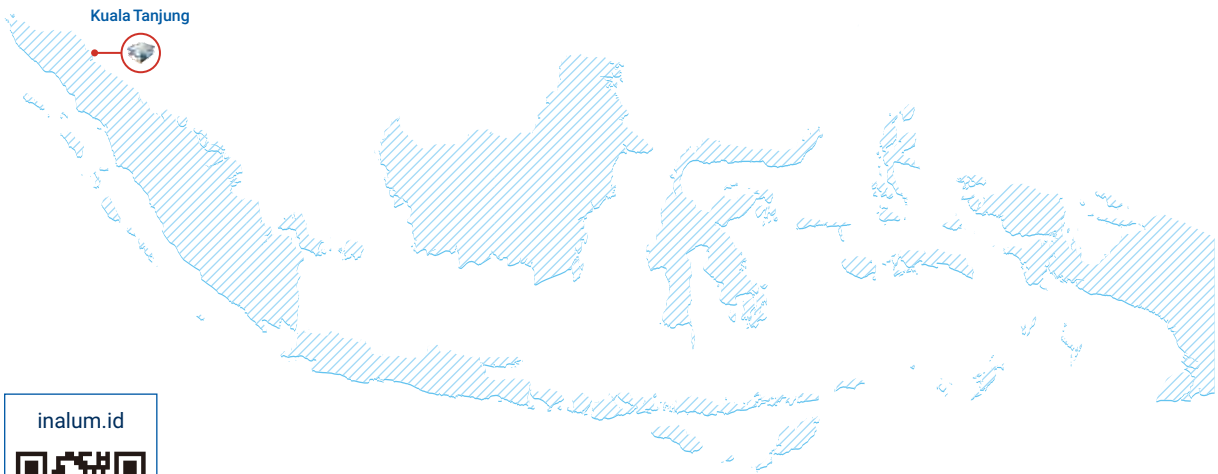


inalum.id

**Keterangan** | *Notes*

**Aluminum**
*Aluminum*

# PT Timah Tbk ("TIMAH")

**Entitas Anak (langsung)** | *Subsidiary Entity (Direct)*

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Usaha**<br>*Business Activities* | **Pertambangan Timah**<br>*Tin Mining* |
| **Tahun Beroperasi**<br>*Operating Year* | **1976** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Jl. Jenderal Sudirman 51, Pangkal Pinang,**<br>**Bangka Belitung 33121,**<br>**Indonesia** |
| **Telepon**<br>*Phone* | **+62 717 4258000** |
| **Faksimili**<br>*Facsimile* | **+62 717 4258080** |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Shareholding* | **MIND ID = 65,00%***<br>**Publik, masing-masing kurang dari 5% = 35,00%**<br>*Public, each less than 5% = 35,00%* |

*) terdapat 1 (satu) lembar saham Dwiwarna Negara Republik Indonesia di TIMAH.
**) There is 1 (one) Dwiwarna share of the Republic of Indonesia in TIMAH.*

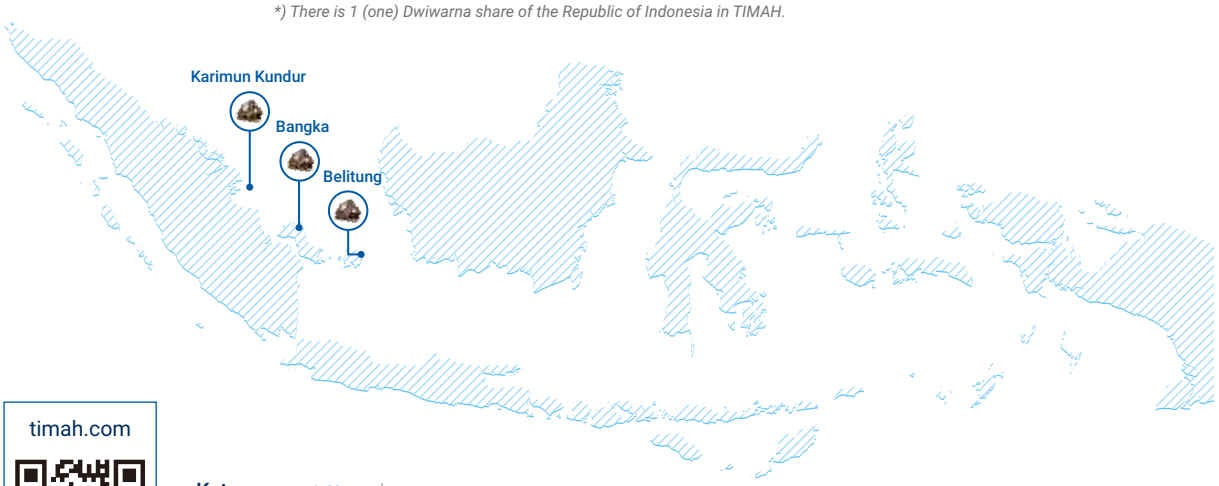


timah.com

**Keterangan** | *Notes*

**Timah**
*Tin*

# PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI")

**Entitas Asosiasi** | *Association Entity*

| | |
|---|---|
| **Kegiatan Usaha**<br>*Business Activities* | **Pertambangan Nikel**<br>*Nickel Mining* |
| **Tahun Beroperasi**<br>*Operating Year* | **1968** |
| **Alamat**<br>*Address* | **Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7,**<br>**Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190**<br>**Indonesia** |
| **Telepon**<br>*Phone* | **+62 21 5249000** |
| **Faksimili**<br>*Facsimile* | **+62 21 5249020** |
| **Kepemilikan Saham**<br>*Shareholding* | **MIND ID = 34,19%**<br>**Vale Canada Limited = 34,07%**<br>**Sumitomo Metal Mining Co. = 11,55%**<br>**Publik = 20%**<br>*Public = 20%* |

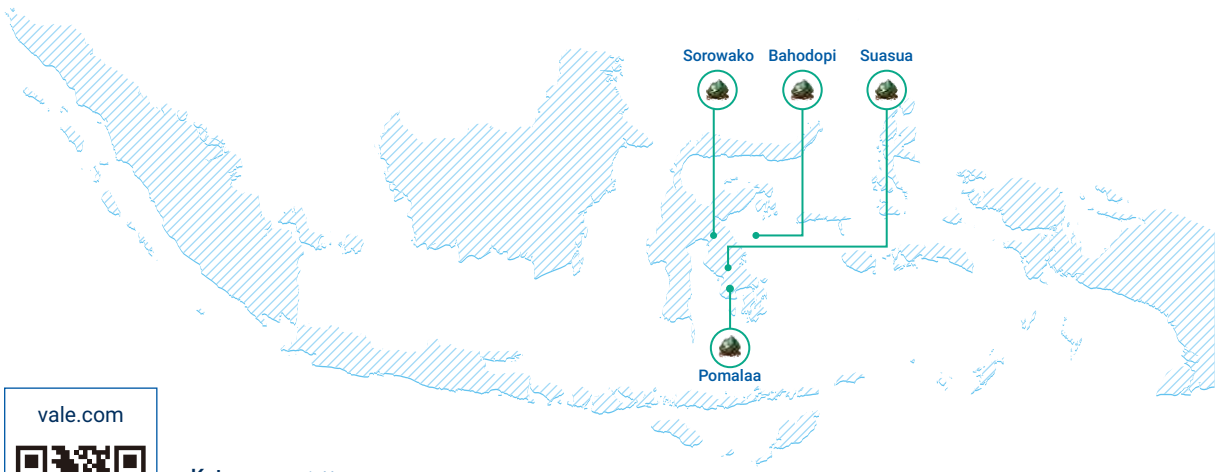


vale.com

**Keterangan** | *Notes*

**Nikel**
*Nickel*

# INFORMASI TENTANG PENCATATAN SAHAM

## *Information Regarding Stock Listing*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Until December 31, 2024, the Company never conducted public share trading or share listing on the stock exchange, either in Indonesia or abroad.

# KRONOLOGI PENERBITAN EFEK SURAT UTANG

## *Chronology Of Securities Issuance*

Berdasarkan Surat Ratifikasi No. SR-159/MBU/032023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Persetujuan Ratifikasi Tindakan Pengurus, Penetapan Kantor Akuntan Publik, dan Penerimaan Aset dan Kewajiban pada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), salah satu hal pentingnya menyebutkan untuk menyetujui penerimaan pengalihan dari PT Indonesia Asahan Alumninium ("INALUM") kepada MIND ID berupa *Global bonds* sebesar USD3.766.364.001.

Based on the Ratification Letter No. SR-159/MBU/032023 dated March 21, 2023 concerning the Approval of Ratification of Management Actions, Determination of Public Accounting Firm, and Acceptance of Assets and Liabilities at PT Mineral Industri Indonesia (Persero), one of the important things mentioned is to approve the acceptance of the transfer from PT Indonesia Asahan Alumninium ("INALUM") to MIND ID in the form of Global bonds amounting to USD3,766,364,001.

Pada tanggal 15 November 2018, INALUM menerbitkan obligasi melalui pencatatan di Singapore Exchange Securities Trading Ltd., dengan Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") sebagai Wali Amanat. BNY Mellon tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung. Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PT Freeport Indonesia ("PTFI") sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTFI. INALUM telah menyelesaikan transaksi pembelian saham di PTFI pada tanggal 21 Desember 2018. Pada tanggal 6 Mei 2020, INALUM mengumumkan bahwa INALUM melakukan *tender offers* untuk pembelian seluruh Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 milik INALUM. *Tender offers* tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2020.

On November 15, 2018, INALUM issued bonds through listing on the Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") as Trustee. BNY Mellon has no affiliated relationship with the Group, either directly or indirectly. The proceeds from the bonds, after deducting fees and commissions and costs related to the issuance of the bonds, were used to fund the purchase of shares in PT Freeport Indonesia ("PTFI") in accordance with the PTFI Divestment Agreement. INALUM has completed the share purchase transaction in PTFI on December 21, 2018. On May 6, 2020, INALUM announced that INALUM conducted tender offers to purchase all of INALUM's 2021 Bonds and 2023 Bonds. The tender offers matured on May 12, 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2020, INALUM menerbitkan Obligasi 2025, Obligasi 2030 dan Obligasi 2050 dengan jumlah sebesar USD2,5 miliar atau setara dengan Rp37,27 triliun melalui pencatatan di Singapore *Exchange Securities Trading* Ltd., dengan BNY Mellon sebagai Wali Amanat. Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI") sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTVI, serta pembayaran atas *tender offers* untuk pembelian Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 milik INALUM, masing-masing sebesar USD501.079.000 (atau setara dengan Rp7,47 triliun) dan USD575.767.000 (atau setara dengan Rp8,58triliun) dari jumlah awal yang diterbitkan di November 2018 masing-masing sebesar USD1 miliar untuk setiap obligasi sesuai dengan hasil *tender offers*. Dampak dari penyelesaian sebagian Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 di tahun 2020 sebesar Rp560,11 miliar telah dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan di laba rugi.

On May 15, 2020, INALUM issued Bonds 2025, Bonds 2030 and Bonds 2050 with a total of USD2.5 billion or equivalent to IDR37.27 trillion through listing on the Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with BNY Mellon as Trustee. The proceeds from the bonds, after deducting fees and commissions and costs related to the issuance of the bonds, were used to fund the purchase of shares in PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI") in accordance with the PTVI Divestment Agreement, as well as payment for tender offers for the purchase of INALUM's Bonds 2021 and Bonds 2023, respectively amounting to USD501,079,000 (or equivalent to IDR7.47 trillion) and USD575,767,000 (or equivalent to IDR8.58 trillion) from the initial amount issued in November 2018 of USD1 billion for each bond in accordance with the results of the tender offers. The impact of partial settlement of the 2021 Bonds and 2023 Bonds in 2020 amounting to IDR560.11 billion has been recorded as part of finance costs in profit and loss.

Pada tanggal 12 November 2021, INALUM telah melunasi seluruh Obligasi 2021 dengan nilai pokok sebesar USD498.921.000 (atau setara dengan Rp7,13 triliun). Pada tanggal 26 Juli 2022, INALUM melakukan pembelian kembali melalui *tender offer* atas sebagian Obligasi 2023, Obligasi 2028 dan Obligasi 2048 masing-masing sebesar USD363.294.000, USD400.807.000 dan USD393.768.000 (atau masing-masing setara dengan Rp5,71 triliun, Rp6,30 triliun, dan Rp6,19 triliun).

On November 12, 2021, INALUM has fully repaid the 2021 Bonds with a principal value of USD498,921,000 (or equivalent to IDR7.13 trillion). On July 26, 2022, INALUM repurchased part of the 2023 Bonds, 2028 Bonds and 2048 Bonds amounting to USD363,294,000, USD400,807,000 and USD393,768,000 (or equivalent to IDR5.71 trillion, IDR6.30 trillion and IDR6.19 trillion respectively).

| Seri Efek *Securities Series* | Tanggal Penerbitan Issuance Date | Nilai Pokok Sebelum Eliminasi (USD) *Principal Amount before Elimination (USD)* | Tingkat Bunga *Interest Rate* | Periode Jatuh Tempo *Periode of Maturity Date* | Jatuh Tempo Pembayaran Bunga *Interest Payment Maturity Date* | Peringkat *Level* | Bursa Efek Diperdagangkan *Stock Exchange Traded* | Status *Status* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Bond 2050 | 15 Mei / *May* 2020 | 500.000.000 | 5,80% | 15 Mei / May 2050 | 15 Mei / *May* & 15 Nov | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | *Singapore Exchange* | *Outstanding* |
| Obligasi Bond 2030 | 15 Mei / *May* 2020 | 1.000.000.000 | 5,45% | 15 Mei / May 2030 | 15 Mei / *May* & 15 Nov | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | *Singapore Exchange* | *Outstanding* |
| Obligasi Bond 2025 | 15 Mei / *May* 2020 | 1.000.000.000 | 4,75% | 15 Mei / May 2025 | 15 Mei / *May* & 15 Nov | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | *Singapore Exchange* | *Outstanding* |
| Obligasi Bond 2048 | 15 Nov 2018 | 356.232.000 | 6,76% | 15 Nov 2048 | 15 Mei / *May* & 15 Nov | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | *Singapore Exchange* | *Outstanding* |
| Obligasi Bond 2028 | 15 Nov 2018 | 599.193.000 | 6,53% | 15 Nov 2028 | 15 Mei / *May* & 15 Nov | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | *Singapore Exchange* | *Outstanding* |
| Obligasi Bond 2023 | 15 Nov 2018 | 310.939.000 | 5,71% | 15 Nov 2023 | 15 Mei / *May* & 15 Nov | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | *Singapore Exchange* | Lunas *Settled* |

# KEANGGOTAAN ASOSIASI

## *Association Membership*

**Nama Asosiasi**
*Name of Association*
Indonesia Mining Association

**Tahun Bergabung**
*Year Joined*
2020

**Peran dan Kontribusi MIND ID pada Asosiasi**
*Role and Contribution of MIND ID to the Association*
Anggota aktif
*Active member*

**Lingkup**
*Scope*
Penghubung antara MIND ID dengan Pemerintah Indonesia dan asosiasi serta lembaga yang erat kaitannya dengan industri pertambangan
*Liaison between MIND ID and the Indonesian Government and associations and institutions closely related to the mining industry.*

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

*Information Regarding Stock Listing*

## Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik | *Public Accountant and The Public Accountant Office*

**Kantor Akuntan Publik (KAP)**
*Public Accountant Office (KAP)*
: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) | Registrasi KMK: 477/KM.1/2015.

**Akuntan Publik (AP)**
*Public Accountant (AP)*
: Dedy Sukrisnadi

**Jasa yang Diberikan**
*Services Provided*
: • Jasa Audit: Jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup MIND ID untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
Audit Services: Audit services for the consolidated financial statements of the MIND ID Group for the year ended 31 December 2024.
• Jasa Non-Audit: Jasa asurans dan non asurans lainnya yang diberikan kepada MIND ID dan entitas yang dikendalikan yang termasuk dalam laporan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
Non-Audit Services: Assurance and other non-assurance services provided to MIND ID and its controlled entities included in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

**Periode Penugasan**
*Assignment Period*
: December 17, 2024 - May 22, 2025

**Waktu Terbit Laporan**
*Report Publish Time*
: May 22, 2025

**Biaya Jasa (Fee)**
*Service Fee*
: • Jasa Audit: Rp24.642.485.000
Audit Service
• Jasa Non-Audit: Rp2.030.812.500
Non-Audit Service

## Kustodian | *Custodian*

**Nama**
*Name*
: PT Mandiri Sekuritas

**Alamat**
*Address*
: Menara Mandiri 1 Lt. 24 - 25, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 526 3445 | Fax. +62 21 526 3521

**Jasa yang Diberikan**
*Services Provided*
: Penitipan dan pengadministrasi produk *treasury* denominasi Rupiah
Custody and Administration of Rupiah-Denominated Treasury Products

---

**Nama**
*Name*
: PT BRI Danareksa Sekuritas

**Alamat**
*Address*
: Gedung BRI II, Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman, Bend. Hilir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210
Telp. 1500688

**Jasa yang Diberikan**
*Services Provided*
: Penitipan dan pengadministrasi produk *treasury* denominasi Rupiah
Custody and Administration of Rupiah-Denominated Treasury Products

---

**Nama**
*Name*
: Deutsche Bank

**Alamat**
*Address*
: Jl. Imam Bonjol No.80, RT.1/RW.5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310
Telp. +62 21 2964 4401 | Faks. +62 21 3193 5252

**Jasa yang Diberikan**
*Services Provided*
: Penitipan dan pengadministrasi produk treasury denominasi Rupiah
Custody and Administration of Rupiah-Denominated Treasury Products

---

**Nama**
*Name*
: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Alamat**
*Address*
: Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman No.14, RT.14/RW.1, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210 | Telp. 1500017

**Jasa yang Diberikan**
*Services Provided*
: Penitipan dan pengadministrasi produk *treasury* denominasi Rupiah
Custody and Administration of Rupiah-Denominated Treasury Products

## Notaris | *Notary*

**Nama** *Name*
: JOSE DIMA SATRIA, S.H., M.Kn

**Alamat** *Address*
: Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, 12420
Telp. +621 29125500/+621 29125600 | Surel: josedima99@gmail.com

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan
Preparation of the Deed of Shareholders' Resolution of the Company

## Konsultan Hukum | *Legal Consultant*

**Nama** *Name*
: Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR)

**Alamat** *Address*
: Graha CIMB Niaga, 24th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Telp. +62 21 250 5125/5136 | Faks. +62 21 250 5001/5121/5122/5392

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: 1. Jasa konsultan hukum tetap *(retainer)*;
Retainer legal consulting services
2. Penyusunan *template* perjanjian induk mengenai pembebanan anggaran *(cost charging)*.
Preparation of a master agreement template regarding budget allocation

---

**Nama** *Name*
: Allen & Overy LLP

**Alamat** *Address*
: 50 Collyer Quay #09-01 OUE Bayfront, Singapore 049321

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: Jasa konsultan hukum asing sehubungan dengan transaksi pembiayaan
Foreign legal consulting services in relation to financing transactions

---

**Nama** *Name*
: Assegaf Hamzah & Partners (AHP)

**Alamat** *Address*
: Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710
Telp. +62 21 2555 7800 | Faks. +62 21 2555 7899

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: 1. Jasa konsultan hukum tetap *(retainer)*;
Retainer legal consulting services
2. Pendampingan kepada Grup MIND ID dalam rangka Danantara.
Assistance to the MIND ID Group in relation to Danantara

---

**Nama** *Name*
: Law Office Franciscus & Fransiskus

**Alamat** *Address*
: APL Tower Central Park, Lantai 19 Unit T7 Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: 1. Jasa konsultan hukum litigasi tetap (*retainer*);
Retainer litigation legal consulting services
2. Penempatan konsultan hukum di MIND ID (*secondment*).
Placement of legal consultant at MIND ID

---

**Nama** *Name*
: Ginting & Reksodiputro

**Alamat** *Address*
: The Energy Building, Lantai 15, Sudirman Central Business District, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: 1. Jasa konsultan hukum tetap (*retainer*);
Retainer legal consulting services
2. Pendampingan dalam transaksi pembiayaan.
Assistance in financing transactions

---

**Nama** *Name*
: Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)

**Alamat** *Address*
: Wisma 46 – Kota BNI, Lantai 41, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Telp. +62 21 5701837 | Faks. +62 21 5701835

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: 1. Jasa konsultan hukum tetap (*retainer*);
Retainer legal consulting services
2. Penempatan konsultan hukum di MIND ID (*secondment*).
Placement of legal consultant at MIND ID

---

**Nama** *Name*
: Latham & Watkins LLP

**Alamat** *Address*
: 9 Raffles Place #42 - 02 Republic Plaza, Singapore 048619 | Telp. +65 6536 1161 | Faks. +65 6536 1171

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
: Jasa konsultan hukum asing tetap (*retainer*)
Retainer foreign legal consulting services

**Nama** *Name*: Oentoeng Suria & Partners in association with Ashurst

**Alamat** *Address*: Level 37, Equity Tower, Sudirman Central Business District Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190
Telp. +62 21 2996 9200 | Faks. +62 21 2996 5360

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*:
1. Jasa konsultan hukum tetap (*retainer*);
   Retainer legal consulting services
2. Penempatan konsultan hukum di MIND ID (*secondment*).
   Placement of legal consultant at MIND ID

---

**Nama** *Name*: PwC Legal Indonesia

**Alamat** *Address*: WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920
Telp. +62 21 5099 2901/3119 2901 | Faks. +62 21 5290 5555/5290 5050

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*: Kajian restrukturisasi Grup MIND ID
MIND ID Group Restructuring Study

---

**Nama** *Name*: Sidley Austin LLP

**Alamat** *Address*: Level 31, Six Battery Road, Singapore 049909
Telp. +65 6536 1161 | Faks. +65 6536 1171

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*:
1. Jasa konsultan hukum asing tetap (*retainer*);
   Retainer foreign legal consulting services
2. Kajian hukum mengenai *global bonds indentures* yang menggunakan hukum asing dalam rangka Danantara.
   Legal review of global bond indentures governed by foreign law in relation to danantara

---

**Nama** *Name*: Taufik Riyadi Nirizki Putra & Partners Law Firm (TRNP)

**Alamat** *Address*: Jl. Kemang Dalam IX M6A, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730
Telp. +62 21 2271 5957

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*:
1. Jasa konsultan hukum tetap (*retainer*);
   Retainer legal consulting services
2. Analisis regulasi
   Regulatory analysis

---

**Nama** *Name*: Widyawan & Partners in association with Linklaters

**Alamat** *Address*: Sequis Tower, 15th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190
Telp. +62 21 2995 1500 Faks. +62 21 2995 15010

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*:
1. Jasa konsultan hukum tetap (*retainer*);
   Retainer legal consulting services
2. Pendampingan dalam transaksi pembiayaan
   Assistance in financing transactions

---

**Nama** *Name*: William Hendrik & Siregar Djojonegoro (WHSD)

**Alamat** *Address*: Prosperity Tower, 16th Floor Unit E, District 8, Sudirman Central Business District Lot. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Telp. +62 21 5011 1300 | Faks. +62 21 5011 1380

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*: Jasa konsultan hukum tetap (*retainer*) sehubungan dengan transaksi pembiayaan
Retainer Legal Consulting Services in Relation to Financing Transactions

## Jasa Penilai | *Valuation Service*

**Nama** *Name*: KJPP Ruky, Safrudin & Rekan

**Alamat** *Address*: Jl. Patal Senayan Raya No.3B 1, RT.5/RW.7, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210
Telp. (021) 57900585 Faks. (021) 57992886

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*:
- Jasa Penilaian dalam rangka Reorganisasi INALUM (*Split-off*)
  Valuation Services in Relation to INALUM Reorganisation
- Jasa Penilaian dalam rangka pengambialihan sebagian saham PTVI
  Valuation Services in Relation to the Partial Acquisition of PTVI Shares

---

**Nama** *Name*: KJPP Kusnanto & rekan

**Alamat** *Address*: Citywalk Sudirman lt. 6, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
Telp. (021) 25558778 Faks. (021) 25556665

**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*: Jasa Penilaian dalam rangka Reorganisasi INALUM (*Split-off*)
Valuation Services in Relation to INALUM Reorganisation

# INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

*Information on the Company's Website*

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, MIND ID telah memiliki situs web resmi sebagai salah satu upaya untuk memenuhi keterbukaan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan terkini mengenai Perusahaan, sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Situs resmi Perusahaan beralamat www.mind.id. Portal resmi tersebut dapat diakses oleh publik secara bebas, fleksibel dalam waktu dan lokasi, dengan tujuan menyediakan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini tentang Perusahaan kepada khalayak umum.

To implement the principle of openness in company management, MIND ID has an official website as an effort to fulfill openness to the public and other stakeholders in presenting information in a clear and up-to-date manner regarding the Company in accordance with the principles of transparency and openness of information. The Company's official website is located at www.mind.id. The official portal can be accessed by the public freely, flexibly in time and location, with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public.

Situs web Perusahaan tersedia dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Website* Perusahaan secara garis besar berisi informasi yang terdiri dari:

The Company's website is available in two languages, namely Indonesian and English, the Company's website generally contains information consisting of:

| | |
|---|---|
| **Tentang Kami**<br>*About Us* | Tentang Kami, Komoditas, Sejarah Kami,<br>Tujuan & Nilai Perusahaan, Profil Dewan Komisaris, Profil Direksi.<br>*About Us, Commodities, Our History, Company Goals & Values,*<br>*Board of Commissioners Profile, Board of Directors Profile.* |
| **Anggota**<br>*Members* | PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia,<br>PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Timah Tbk, PT Vale Indonesia Tbk. |
| **Keberlanjutan**<br>*Sustainability* | Pendekatan Kami, Insan MIND ID, Kemasyarakatan, Pengembangan Ekonomi, Smart Operation & Tata Laksana Produk, Lingkungan & Perubahan Iklim, Tata Kelola.<br>*Our Approach, MIND ID People, Community, Economic Development, Smart Operation & Product Management, Environment & Climate Change, Governance.* |
| ***News*** | Siaran Pers.<br>*Press Releases.* |
| **OpenMIND** | |
| **Karir**<br>*Career* | Bekerja di MIND ID, Area Karir, FAQ Seputar Karir, Job Vacancies, XPLORER Program, LMS Academy.<br>*Working at MIND ID, Career Area, FAQ About Careers, Job Vacancies, XPLORER Program, LMS Academy.* |

MIND ID juga memiliki *website* PPID (Pejabat Pengelolaan Informasi & Dokumentasi) yang merupakan sarana layanan *online* bagi permohonan informasi publik dan sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi di MIND ID. *Website* ini dapat diakses melalui tautan ppid.mind.id.

MIND ID also has a PPID (Information & Documentation Management Officer) website which serves as an online service platform for public information requests and as a form of implementing information transparency at MIND ID. This website can be accessed via the link ppid.mind.id.

CHAPTER 2

# MANAGING

*Pengelolaan*

dukungan pemerintah

hilirisasi

Sebagai *Holding* BUMN Pertambangan, Grup MIND ID mengelola dan mengembangkan operasi tambang nasional dari berbagai komoditas.

As the Mining SOE Holding, the MIND ID Group manages and develops national mining operations across various commodities.

**Pendapatan**

*Revenue*

**Rp145,21** **triliun**
trillion

# 2.1 PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

*Courtesy of Vale*

# TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERTAMBANGAN

## *Economic and Mining Industry Overview*

Inflasi global mulai membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mulai mengarah ke target yang diharapkan oleh bank sentral. Di Amerika Utara, nilai inflasi Amerika Serikat turun di tahun 2024 sehingga bank sentral The Fed telah memangkas suku bunga acuan beberapa kali. Hal ini menunjukkan adanya tren positif terhadap perekonomian global, khususnya di Amerika Serikat. Di Asia, permintaan domestik Tiongkok sempat melemah sehingga membuat negara Tirai Bambu tersebut mengalami deflasi dan mengganggu pertumbuhan ekonomi. Namin, Bank Sentral China, *People's Bank of China*, melonggarkan kebijakan suku bunga. Bank Indonesia juga telah menurunkan suku bunga di bulan September 2024 lalu sebesar 25bps, sehingga menjadi 6.0%. Indonesia juga optimis akan mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah Pemerintahan baru Presiden Prabowo Subianto. Inflasi global yang membaik diharapkan dapat meningkatkan demand terhadap *base metals*, yang merupakan produk dari industri pertambangan untuk mendukung peradaban.

Global inflation has improved compared to previous years and is moving towards the target expected by central banks. In North America, US inflation fell in 2024, which had driven the Fed central bank to cut its benchmark interest rate several times. This indicates a positive trend in the global economy, especially in the United States. In Asia, China's domestic demand weakened, causing the Bamboo Curtain country to experience deflation and disrupt economic growth. However, China's Central Bank, the People's Bank of China, has relaxed its interest rate policy. Bank Indonesia has also lowered its interest rate in September 2024 by 25bps, to 6.0%. Indonesia is also optimistic that it will experience economic growth under the new government of President Prabowo Subianto. Improving global inflation is expected to increase demand for base metals, which are products of the mining industry to support civilization.

Ekonomi makro dan geostrategis yang terus membentuk kondisi dunia secara signifikan. Laporan ini akan membahas enam megatren global utama yang memengaruhi industri pertambangan. Inflasi AS kembali turun pada bulan September. Nilai inflasi mulai mengarah ke area yang diharapkan The Fed. Bank sentral AS tersebut telah memotong suku bunga acuan pada September sebesar 50bps. Diharapkan akan menurunkan *interest rate* lagi untuk *boost economy*. Di Tiongkok, permintaan domestik yang lemah sempat membuat negara tersebut mengalami deflasi yang mengakibatkan terganggunya pertumbuhan ekonomi. PBoC pun akhirnya melonggarkan kebijakan.

Macroeconomics and geostrategy continue to shape world conditions significantly. This report will discuss six major global megatrends that affect the mining industry. US inflation return to fall down in September. Inflation is starting to move towards the area expected by the Fed. The US central bank has cut its benchmark interest rate in September by 50bps. It is expected to lower the interest rate again to boost the economy. In China, weak domestic demand has caused the country to experience deflation which has disrupted economic growth. The PBoC has finally relaxed its policy.

Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga di bulan September sebesar 25bps, menjadi 6.0%. Indonesia optimis akan mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah Pemerintahan baru. Inflasi Dunia yang membaik diharapkan dapat meningkatkan *global demand*, khususnya *basemetals*.

Bank Indonesia has lowered its interest rate in September by 25bps, to 6.0%. Indonesia is optimistic that it will experience economic growth under the new government. Improving global inflation is expected to increase global demand, especially base metals.

## Gangguan keamanan serta konflik Timur Tengah mengakibatkan perubahan peta logistik komoditas

Geopolitik dan geoekonomi baru di Asia yang menciptakan banyak proxy. Tiongkok memiliki kekhawatiran karena kehadiran militer Amerika Serikat dan sekutunya di kepulauan Indo-Pasifik yang berpotensi memutus rute perdagangan dan pasokan Tiongkok. Selain itu, adanya gangguan keamanan logistik di wilayah Pantai Timur Afrika serta wilayah Iran. Terusan Panama di Benua Amerika juga mengalami kekeringan yang berkepanjangan sehingga kapal yang dapat melalui Terusan Panama terbatas. Dari Benua Eropa, banyak pelabuhan di Eropa yang sibuk karena padatnya impor kendaraan mobil dari Tiongkok.

Di tahun 2024, harga komoditas utama pertambangan sangat dipengaruhi kondisi makro ekonomi serta *supply-demand* komoditas itu sendiri. Harga aluminium dipengaruhi oleh kombinasi makroekonomi dan fluktuasi harga bahan baku alumina. Pertumbuhan produksi di luar Tiongkok didorong oleh restart kapasitas di Eropa dan Brasil serta penambahan kapasitas di Asia. Pertumbuhan permintaan aluminium melampaui laju pertumbuhan produksi, terutama didorong oleh peningkatan kebutuhan di sektor infrastruktur di berbagai negara. Selain itu, kebijakan stimulus ekonomi di Tiongkok turut mendorong konsumsi aluminium, seiring dengan pemulihan aktivitas di sektor konstruksi dan manufaktur.

Untuk alumina, Wood Mackenzie memperkirakan permintaan global tumbuh sebesar 2% y-y di tahun 2024 menjadi 9.518 kt dari permintaan tahun 2023 sebesar 9.318 kt, seiring dengan peningkatan permintaan di industri aluminium dan berbagai aplikasi industri lainnya, yang dapat berkontribusi pada peningkatan permintaan alumina secara keseluruhan. Permintaan alumina pada tahun 2024 diperkirakan akan tetap kuat, terutama karena adanya peningkatan produksi aluminium dan berbagai aplikasi industri lain namun tidak diimbangi dengan pasokan alumina karena adanya kendala dalam proses produksi di berbagai *refinery*. Beberapa pabrik pengolahan alumina di seluruh dunia melakukan pemotongan produksi (*cut production*) yang menyebabkan defisit pasokan alumina global. Hal ini mendorong harga alumina menjadi lebih tinggi.

## *Security disturbances and Middle East conflicts have resulted in changes in the commodity logistics map*

New geopolitics and geoeconomics in Asia have created many proxies. China is concerned about the military presence of the United States and its allies in the Indo-Pacific islands which has the potential to cut off China's trade and supply routes. In addition, there are logistical security disturbances in the East Coast of Africa and the Iranian region. The Panama Canal in the Americas has also experienced a prolonged drought so that ships that can pass through the Panama Canal are limited. From the European Continent, many ports in Europe are busy due to the high import of cars from China.

In 2024, the price of the main mining commodities is greatly influenced by macroeconomic conditions and the supply and demand of the commodity itself. The price of aluminum is influenced by a combination of macroeconomics and fluctuations in the price of alumina raw materials. Production growth outside China is driven by the restart of capacity in Europe and Brazil and the addition of capacity in Asia. The growth in demand for aluminum exceeds the rate of production growth, mainly driven by increasing needs in the infrastructure sector in various countries. In addition, economic stimulus policies in China have also driven aluminum consumption, along with the recovery of activity in the construction and manufacturing sectors.

For alumina, Wood Mackenzie expects global demand to grow by 2% y-y in 2024 to 9,518 kt from 2023 demand of 9,318 kt, in line with increasing demand in the aluminum industry and various other industrial applications, which could contribute to increasing overall alumina demand. Alumina demand in 2024 is expected to remain strong, mainly due to the increased aluminum production and various other industrial applications but not balanced by alumina supply due to constraints in the production process at various refineries. Several alumina processing plants around the world have cut production, causing a global alumina supply deficit. This has pushed alumina prices higher.

Pada tahun 2024, pasar bauksit di Indonesia berada dalam kondisi yang dinamis akibat larangan ekspor bauksit mentah yang dimulai pada pertengahan 2023. Kebijakan ini mendorong pengolahan di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah dan mengurangi ketergantungan impor aluminium, tetapi juga menimbulkan tantangan bagi industri. Beberapa perusahaan tambang mengalami kesulitan karena terbatasnya kapasitas *smelter* domestik untuk menyerap seluruh produksi bauksit mentah. Hingga awal 2024, hanya ada empat *smelter* yang operasional dengan total kapasitas input sekitar 13,88 juta ton bauksit per tahun, sementara produksi nasional diperkirakan mencapai 15,87 juta ton. Ketidakseimbangan ini menyebabkan surplus bauksit mentah yang belum dapat diproses. Harga bauksit bergantung pada dimulainya kembali ekspor bauksit *Guinea Alumina Corporation* (GAC) dan jadwal ekspansi kilang Vedanta di Lanjigarh. Beberapa *smelter* di Tiongkok beroperasi dengan persediaan alumina yang rendah, sehingga pemain aktif mencari alumina di pasar spot. Wood Mackenzie memprediksi rata-rata harga alumina pada tahun 2024 adalah US$652/ton.

In 2024, the bauxite market in Indonesia is in a dynamic condition due to the ban on raw bauxite exports that began in mid-2023. This policy encourages domestic processing to increase added value and reduce dependence on aluminum imports, but also poses challenges for the industry. Several mining companies are struggling due to the limited capacity of domestic smelters to absorb all raw bauxite production. As of early 2024, there are only four operational smelters with a total input capacity of around 13.88 million tonnes of bauxite per year, while national production is estimated to reach 15.87 million tonnes. This imbalance has resulted in a surplus of raw bauxite that cannot be processed. Bauxite prices depend on the resumption of Guinea Alumina Corporation (GAC) bauxite exports and the expansion schedule of Vedanta's Lanjigarh refinery. Several smelters in China are operating with low alumina supplies, so players are actively seeking alumina in the spot market. Wood Mackenzie predicts the average alumina price in 2024 will be US$652/tonne.

Secara umum, nikel dunia masih akan mengalami surplus hingga setidaknya di Q3 2025. Hal tersebut didorong atas beberapa faktor seperti melemahnya pertumbuhan ekonomi global yang menyebabkan pertumbuhan *stainless steel market* (80% *demand* atas nikel) masih stagnan, permintaan atas kebutuhan baterai berbasis nikel yang belum sesuai ekspektasi serta masih meningkatnya *supply* NPI dari Indonesia yang membanjiri pasar dunia.

In general, the global nickel market is expected to remain in surplus at least until Q3 2025.This is driven by several factors, including the weakening of global economic growth, which has led to stagnation in the stainless steel market (which accounts for 80% of nickel demand); the demand for nickel-based batteries, which has not yet met expectations; and the continued increase in Indonesia's NPI supply, which is flooding the global market.

Harga timah LME untuk periode Januari–Oktober 2024 berada pada kisaran USD24.025-USD35.685 per ton dimana harga tertinggi di tahun 2024 sudah melampaui harga tertinggi pada tahun 2023 yaitu USD32.100 per ton. Pada pertengahan Oktober harga logam timah London Metal Exchange (LME) mengalami penurunan pada kisaran USD30.000-USD32.000 per ton karena munculnya ketidakpastian atas paket stimulus terbaru Tiongkok dan penguatan dolar AS.

LME tin prices for the January–October 2024 period ranged between USD24,025 and USD35,685 per ton, with the highest price in 2024 surpassing the previous year's peak of USD32,100 per ton.In mid-October, however, London Metal Exchange (LME) tin prices declined to around USD30,000–USD32,000 per ton, due to uncertainties surrounding China's latest stimulus package and the strengthening of the U.S. dollar.

Selain itu, pemilu AS memicu kegelisahan pasar, mendorong investor beralih ke aset yang lebih aman. Kekhawatiran yang meluas terus berlanjut tentang potensi tarif dan meningkatnya ketegangan perdagangan global. Salah satu indikator naik turunnya harga yang menggambarkan *supply demand* di pasar adalah pergerakan stok fisik logam, dimana pada bulan Oktober 2024 stok LME ditutup pada volume 4.670 MT, lebih rendah 36% dibanding periode yang sama pada tahun 2023.

In addition, the U.S. presidential election has triggered market anxiety, prompting investors to shift toward safer assets. Widespread concerns persist over potential tariffs and rising global trade tensions. One key indicator reflecting supply and demand dynamics in the market is the movement of physical metal stocks, where as of October 2024, LME tin stock closed at 4,670 MT — a decrease of 36% compared to the same period in 2023.

Tahun 2024 membawa perubahan besar pada pasar emas, dengan harga emas menunjukkan tren kenaikan yang cukup signifikan. Dalam kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, emas kembali menjadi pilihan utama banyak investor sebagai aset yang stabil. Harga emas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang sifatnya global maupun domestik. Untuk batu bara, harga acuan Newcastle di tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rata-rata harga Batu bara Newcastle sampai dengan Oktober 2024 adalah sebesar USD135,00/ ton, turun sebesar USD45,45/ ton atau 25% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar USD180,45/ ton.

The year 2024 brought major changes to the gold market, with gold prices showing a fairly significant upward trend. In a global economic climate full of uncertainty, gold has again become the main choice for many investors as a stable asset. The price of gold is influenced by various factors, both global and domestic. For coal, the Newcastle reference price in 2024 has decreased compared to the previous year. The average price of Newcastle coal until October 2024 is USD135.00/ton, down by USD45.45/ton or 25% compared to the same period in 2023 of USD180.45/ton.

# INISIASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

*Initiation and Strategic Policy of 2024*

Sesuai dengan RJPP Perusahaan 2020-2024, MIND ID telah sasaran utama yang akan dicapai dalam jangka Panjang yaitu menjadi Perusahaan Kelas Dunia dengan skala bisnis yang dapat bersaing dengan perusahaan pertambangan global dan menjadi salah satu perusahaan terbesar di dunia (Fortune Global 500) dalam jangka panjang melalui 3 mandat:

In accordance with the Company's RJPP 2020-2024, MIND ID has the main target to be achieved in the long term, namely to become a World Class Company with a business scale that can compete with global mining companies and to become one of the largest companies in the world (Fortune Global 500) in the long term through 3 mandates:

1. **Penguasaan Cadangan dan Sumber Daya**
   *Control of Reserves and Resources*
2. **Pengembangan Bisnis Hilirisasi**
   *Downstream Business Development*
3. **Kepemimpinan Pasar (*Market Leadership*)**
   *Market Leadership*

Mandat holding industri pertambangan dan tema strategis RJPP MIND ID 2020-2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif (*aggressive exploration and production growth*). Meningkatkan kegiatan eksplorasi secara agresif dan selektif maupun melakukan akuisisi perusahaan tambang strategis untuk memperpanjang umur cadangan hingga 25 tahun atau lebih (terutama untuk timah dan emas) serta pemenuhan mandat penguasaan 15–20% cadangan domestik dan meningkatkan kapasitas produksi hingga dua kali lipat melalui pembangunan pabrik-pabik serta fasilitas pemrosesan baru.

2. Meningkatkan daya saing biaya melalui digital (*improve cost competitiveness with digital*). Mengaplikasikan berbagai teknologi mutakhir yang tersedia untuk mengimplementasikan inisiatif-inisiatif digitalisasi pada berbagai aktivitas di rantai nilai dalam merealisasikan penghematan biaya (terutama *cash cost*). Kajian terkait potensi optimasi biaya melalui teknologi digital dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan R&D melalui penelitian bersama akademisi ataupun kerja sama dengan institusi teknologi terkemuka di dunia.

Mandat holding industri pertambangan dan tema strategis RJPP MIND ID 2020-2024 sebagai berikut:

1. To increase exploration and production growth aggressively (aggressive exploration and production growth). To increase exploration activities aggressively and selectively or to acquire strategic mining companies to extend the life of reserves to 25 years or more (especially for tin and gold) and to fulfill the mandate to control 15-20% of domestic reserves and increase production capacity by two times through the construction of new factories and processing facilities.

2. To improve cost competitiveness through digital (improve cost competitiveness with digital). To apply various cutting-edge technologies available in order to implement digitalization initiatives in various activities in the value chain in realizing cost savings (especially cash costs). Studies related to the potential for cost optimization through digital technology can be carried out by increasing R&D activities through joint research with academics or collaboration with leading technology institutions in the world.

3. Membangun aset hilirisasi berskala global (*build world-scale downstream assets*). Dengan kapabilitas yang sudah dipunyai saat ini, fokus untuk mengembangkan skala bisnis hilir secara lebih jauh. Sebagai contoh adalah membangun fasilitas pemrosesan alumina-aluminium, pembangkit listrik tenaga uap (untuk penggunaan batu bara) – *coal to power*, serta fasilitas pemrosesan untuk nikel kelas 2. Dalam mengkaji teknologi hilirasi yang terbaik untuk MIND ID, perlu dilakukan studi R&D yang dapat dibantu melalui proyek penelitian dengan para akademisi ataupun kerja sama dengan institusi teknologi terkemuka di dunia.

4. Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi (*strategic alliances for new downstram expansion*). Untuk bisnis hilir baru yang akan dikembangkan, perusahaan fokus untuk membangun kemitraan strategis untuk mendapatkan kapabilitas ataupun teknologi baru secara lebih efektif. Sebagai contoh adalah pembangunan fasilitas pemrosesan untuk nikel kelas 1, fasilitas gasifikasi batu bara, serta fasilitas daur ulang logam dengan mitra-mitra yang berpengalaman.

5. Pengembangan kapabilitas dan optimasi portofolio (*capability building and portofolio optimization*). Mengembangkan organisasi dan budaya yang unggul, membangun kapabilitas perusahaan serta melakukan manajemen portofolio secara efektif untuk mendukung bisnis berkelanjutan. Inisiatif terkait misalnya sentralisasi pemasaran dan rantai nilai (termasuk logistik dan pengadaan), membangun fungsi *centre of excellence/shared services* serta mengembangkan kapabilitas perusahaan melalui pengembangan internal maupun kemitraan strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, melakukan penguatan dari sisi tata kelola perusahaan, pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam memperkuat aspek pengelolaan lingkungan, MIND ID ke depannya dapat meningkatkan serta mendorong program-program terkait keberlanjutan lingkungan baik di MIND ID maupun di Anggota MIND ID.

3. Building world-scale downstream assets. With the capabilities that are currently available, focus on developing the scale of the downstream business further. For example, building an alumina-aluminum processing facility, a steam power plant (for coal utilization) - coal to power, and a processing facility for class 2 nickel. In examining the best downstream technology for MIND ID, it is necessary to conduct an R&D study that can be assisted through research projects with academics or collaboration with leading technology institutions in the world.

4. Strategic alliances for new downstream business expansion. For new downstream businesses to be developed, the company focuses on building strategic partnerships to obtain new capabilities or technologies more effectively. For example, the construction of a processing facility for class 1 nickel, a coal gasification facility, and a metal recycling facility with experienced partners.

5. Capability building and portfolio optimization. Developing a superior organization and culture, building corporate capabilities and carrying out effective portfolio management to support sustainable business. Related initiatives include centralizing marketing and value chains (including logistics and procurement), building a center of excellence/shared services function and developing corporate capabilities through internal development and strategic partnerships to create competitive advantages. In addition, strengthening corporate governance, environmental management and community empowerment. In strengthening the environmental management aspect, MIND ID can improve and encourage programs related to environmental sustainability both in MIND ID and in MIND ID Members in the future.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

## *Operation Review per Business Segment*

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Segmen operasi MIND ID dapat dibedakan menjadi 5 (lima) komoditas sebagai kegiatan utama serta 2 (dua) kegiatan pendukung, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from the perspective of business type. MIND ID's operating segments can be divided into 5 (five) commodities as main activities and 2 (two) supporting activities, as shown in the chart below.

**Segmen MIND ID** | *Segmen MIND ID*

| Batu Bara<br>*Coal* | Emas dan Logam Mulia Lainnya<br>*Gold and Other Precious Metals* | Aluminium<br>*Aluminum* | Logam Timah dan *Tin Solder*<br>*Tin Metal and Soldering Tin* | Nikel dan Feronikel<br>*Nickel and Ferronickel* |
|---|---|---|---|---|

| Lainnya<br>*Others* | Kantor Pusat<br>*Head Office* |
|---|---|

Seluruh aktivitas operasional *Holding* BUMN Pertambangan yang signifikan berada di Indonesia. Aktivitas operasional MIND ID lainnya yang terjadi di luar Indonesia terutama adalah perdagangan komoditas yang dilakukan oleh MIND ID Trading Pte. Ltd ("MIT") dan Indometal (London) Ltd yang masing-masing berdomisili di Singapura dan Inggris, dengan nilai aset tidak lancar yang berada di luar Indonesia tidak material.

All activities of the Mining BUMN Holding are in Indonesia. Other operational activities of MIND ID that occur outside Indonesia are mainly commodity trading carried out by MIND ID Trading Pte. Ltd ("MIT") and Indometal (London) Ltd, each is domiciled in Singapore and the United Kingdom respectively, with immaterial value of non-current assets outside Indonesia being immaterial.

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap MIND ID, berikut disampaikan pendapatan, laba, serta nilai aset Perusahaan yang dikontribusikan oleh masing-masing segmen.

In order to provide an initial overview of the business scale of each segment and its contribution to MIND ID, the following is the Company's revenue, profit, and asset value contributed by each segment.

## Jumlah dan Kontribusi Segmen terhadap Pendapatan MIND ID

*Amount and Segment Contribution to MIND ID's Income*

| Segmen<br>*Segment* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Amount (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Amount (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| Batu bara<br>*Coal* | 47.672.655 | 32,83 | 45.801.258 | 42,46 | 1.871.397 | ▲ 4,09 |
| Emas dan logam mulia lainnya<br>*Gold and other precious metal* | 64.577.762 | 44,47 | 26.123.157 | 24,22 | 38.454.605 | ▲ 147,21 |
| Aluminium<br>*Aluminium* | 13.316.556 | 9,17 | 11.891.810 | 11,02 | 1.424.746 | ▲ 11,98 |
| Nikel dan feronikel<br>*Nickel and ferronickel* | 9.682.935 | 6,67 | 17.146.147 | 15,89 | (7.463.212) | ▼ (43,53) |
| Logam timah dan *tin solder*<br>*Tin metal and soldering tin* | 13.672.203 | 9,42 | 9.382.088 | 8,70 | 4.290.115 | ▲ 45,73 |
| Lainnya<br>*Miscellaneous* | 26.808.363 | 18,46 | 10.766.467 | 9,98 | 16.041.896 | ▲ 149,00 |
| Kantor pusat<br>*Head Office* | - | - | - | - | - | - |
| Eliminasi*<br>*Elimination** | (30.518.940) | (21,02) | (13.237.287) | (12,27) | (17.281.653) | ▲ 130,55 |
| Jumlah Pendapatan<br>*Total Revenue* | 145.211.534 | 100,00 | 107.873.640 | 100,00 | 37.337.894 | ▲ 34,61 |

*) Eliminasi merupakan penghapusan laba/rugi transaksi antar entitas di dalam grup MIND ID untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian.

*) *Elimination is the removal of profit/loss from transactions between entities within the MIND ID group for the purposes of consolidated financial statements.*

## Komposisi Pendapatan Segmen terhadap Pendapatan MIND ID

*Composition of Segment Income to MIND ID Income*

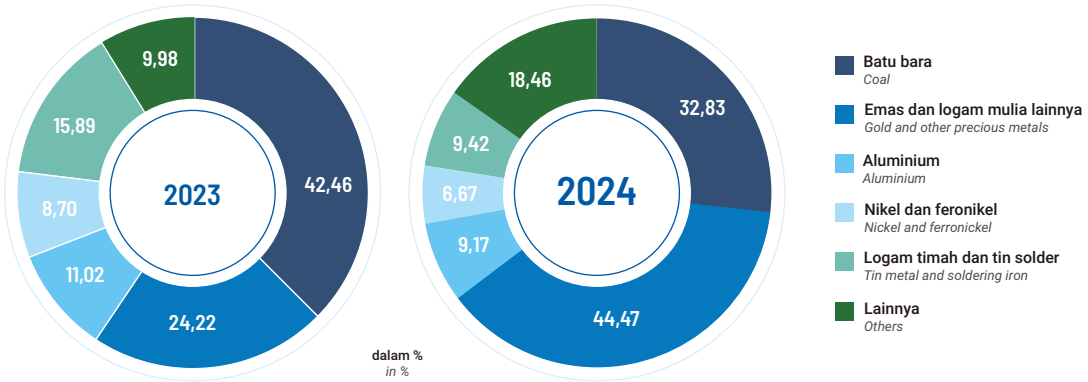

## Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Laba Tahun Berjalan MIND ID

*Number and Segment Contribution against MIND ID Current Year Profit*

| Segmen<br>*Segment* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Amount (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Amount (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| Batu bara<br>*Coal* | 3.614.641 | 8,99 | 4.796.607 | 17,43 | (1.181.966) | ▼ (24,64) |
| Emas dan logam mulia lainnya<br>*Gold and other precious metal* | 3.812.916 | 9,48 | 1.608.432 | 5,84 | 2.204.484 | ▲ 137,06 |
| Aluminium<br>*Aluminium* | 1.960.530 | 4,88 | 104.091 | 0,38 | 1.856.439 | ▲ 1.783,48 |
| Nikel dan feronikel<br>*Nickel and ferronickel* | 828.649 | 2,06 | 3.269.426 | 11,88 | (2.440.777) | ▼ (74,65) |
| Logam timah dan tin solder<br>*Tin metal and soldering tin* | 1.349.134 | 3,36 | (418.798) | (1,52) | 1.767.932 | ▼ (422,14) |
| Lainnya<br>*Miscellaneous* | 11.800.327 | 29,35 | 2.621.390 | 9,52 | 9.178.937 | ▲ 350,16 |
| Kantor pusat<br>*Head Office* | 13.043.002 | 32,45 | 4.370.817 | 15,88 | 8.672.185 | ▲ 198,41 |
| Eliminasi*<br>*Elimination** | 3.790.819 | 9,43 | 11.171.429 | 40,59 | (7.380.610) | ▼ (66,07) |
| Jumlah Pendapatan<br>*Total Revenue* | 40.200.018 | 100,00 | 27.523.394 | 100,00 | 12.676.624 | ▲ 46,06 |

*) Eliminasi merupakan penghapusan laba/rugi transaksi antar entitas di dalam grup MIND ID untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian.
*) *Elimination is the removal of profit/loss from transactions between entities within the MIND ID group for the purposes of consolidated financial statements.*

## Komposisi Laba Tahun Berjalan Segmen Terhadap Laba Tahun Berjalan MIND ID

*Composition of Current Year Profit of the Segment Against Current Year Profit of MIND ID*

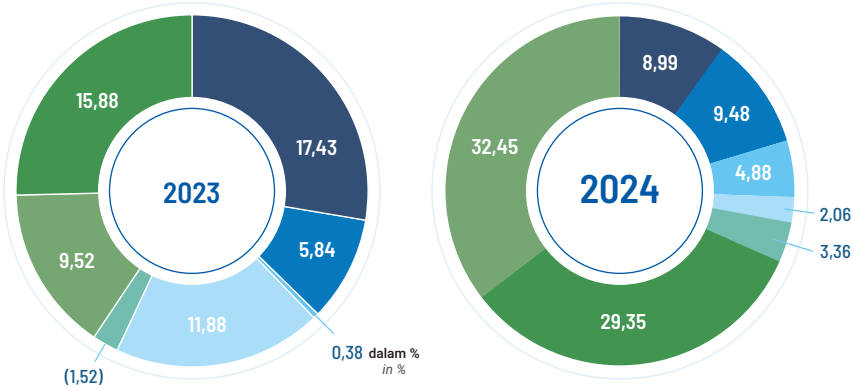

## Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Aset MIND ID

*Amount and Segment Contribution to MIND IS Assets*

| Segmen<br>*Segment* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Amount (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Amount (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Batu bara**<br>*Coal* | 34.176.961 | 24,53 | 33.506.644 | 25,18 | 670.317 | ▲ 2,00 |
| **Emas dan logam mulia lainnya**<br>*Gold and other precious metals* | 6.662.128 | 4,78 | 4.283.942 | 3,22 | 2.378.186 | ▲ 55,51 |
| **Aluminium**<br>*Aluminum* | 40.366.496 | 28,98 | 38.984.565 | 29,30 | 1.381.931 | ▲ 3,54 |
| **Nikel dan feronikel**<br>*Nickel and feronickel* | 7.358.435 | 5,28 | 6.223.395 | 4,68 | 1.135.040 | ▲ 18,24 |
| **Logam timah dan tin solder**<br>*Tin metal and soldering tin* | 11.304.629 | 8,12 | 11.020.565 | 8,28 | 284.064 | ▲ 2,58 |
| **Lainnya**<br>*Others* | 9.974.818 | 7,16 | 10.954.951 | 8,23 | (980.133) | ▼ (8,95) |
| **Kantor pusat**<br>*Head Office* | 107.649.366 | 77,28 | 111.824.207 | 84,04 | (4.174.841) | ▼ (3,73) |
| **Eliminasi***<br>*Elimination* | (78.191.626) | (56,13) | (83.740.045) | (62,93) | 5.548.419 | ▼ (6,63) |
| **Jumlah Pendapatan**<br>*Total Assets* | 139.301.207 | 100,00 | 133.058.224 | 100,00 | 6.242.983 | ▲ 4,69 |

*) Eliminasi merupakan penghapusan laba/rugi transaksi antar entitas di dalam grup MIND ID untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian.
*) *Elimination constitutes a write-off of inter-entity transaction profit/loss in MIND Group for the consolidated financial report requirements..*

## Komposisi Aset Segmen Terhadap Pendapatan MIND ID

*Composition of Segment Againts MIND ID's*

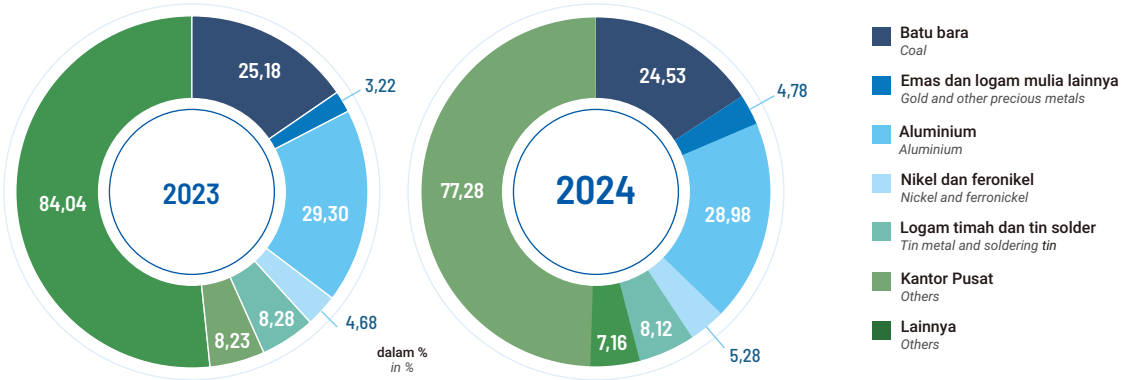


Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa segmen Batu Bara dan Emas dan Logam Mulia Lainnya berkontribusi besar terhadap bisnis *Holding* BUMN Pertambangan. Untuk dapat menilik lebih dalam tentang kinerja masing-masing segmen, berikut disampaikan kinerja produksi dan kinerja keuangan atas masing-masing segmen.

From the table and chart herein above, it is seen that the Coal and Gold and Other Precious Metals segments greatly contributed to the Mining SOE Holding business. To be able to see more detail into the performance of each segment, the following is the production performance and financial performance of each segment.

# Batu Bara
*Coal*

## Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Segmen Batu Bara

Segmen batu bara merupakan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") dan seluruh entitas yang berada di bawah PTBA. Komoditas yang dihasilkan dalam segmen ini mencakup batu bara dengan kualitas tertentu.

## *Business Activities as well as Products and Coal Segment Services*

The coal segment is a business process and value chain developed by a subsidiary, PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") and all entities under PTBA. Commodities produced in this segment include coal with certain qualities.

## Strategi Pengembangan Segmen Batu Bara serta Kinerja Operasional, Produksi, dan Pemasaran serta Penjualan Segmen Batu Bara Tahun 2024

Beberapa proyek pengembangan usaha yang saat ini telah dilakukan dan/atau tengah diinisiasi pembangunannya antara lain sebagai berikut:

## *Coal Segment Development Strategy and Coal Segment Operational, Production, Marketing and Sales Performance in 2024*

Several business development projects that have currently been carried out and/or are being initiated include the following:

### 1 Proyek Angkutan Batu Bara | *Coal Transportation Project*

Pengembangan kapasitas angkutan kereta api di luar proyek angkutan kereta api saat ini (Tanjung Enim-Tarahan dan Tanjung Enim-Kertapati). Adapun jalur yang dikembangkan antara lain Tanjung Enim - Kramasan dan Tanjung Enim-Perajen.

Development of railway transportation capacity outside the current railway transportation project (Tanjung Enim-Tarahan and Tanjung Enim-Kertapati). The routes being developed include Tanjung Enim - Kramasan and Tanjung Enim-Perajen.

### 2 *Coal to Power*

a. PLTU Mulut Tambang Banko Tengah Sumsel 8

Proyek PLTU Mulut Tambang Banko Tengah Sumsel 8 (PLTU Sumsel-8) berada di Muara Enim, Sumatera Selatan yang merupakan bagian dari program Pemerintah Indonesia untuk pembangunan PLTU 35.000 MW dengan teknologi *supercritical* dan *flue gas desulfurization* sehingga diharapkan PLTU Sumsel-8 dapat lebih ramah lingkungan dan efisien.

a. PLTU Mulut Tambang Banko Tengah Sumsel 8

PLTU Mulut Tambang Banko Tengah Sumsel 8 (PLTU Sumsel-8) project is located in Muara Enim, South Sumatra, which is part of the Indonesian Government's program for the construction of a 35,000 MW PLTU with supercritical technology and flue gas desulfurization so that it is hoped that PLTU Sumsel-8 can be more environmentally friendly and efficient.

b. Akuisisi Pengembangan PLTU Potensial

Sebagai bagian dari pengembangan usaha untuk mendukung transformasi menjadi perusahaan energi, PTBA terus menjajaki peluang ekspansi ke bisnis pembangkit berbasis batu bara. Di tengah isu transisi energi saat ini, PTBA melihat peluang ekspansi ke bisnis PLTU mengingat bauran energi nasional dalam beberapa dekade ke depan masih menjadikan batu bara sebagai komponen utama penyokong bauran energi nasional. Selain itu, ekspansi bisnis PLTU diharapkan dapat membantu PTBA untuk mengunci permintaan batu bara ke depan, terutama permintaan domestik yang akan semakin kompetitif ketika permintaan batu bara global semakin menurun.

b. Potential PLTU Development Acquisition

As part of business development to support the transformation into an energy company, PTBA continues to explore expansion opportunities into the coal-based power plant business. Amidst the current energy transition issue, PTBA sees an opportunity to expand into the PLTU business considering that the national energy mix in the next few decades will still make coal the main component supporting the national energy mix. In addition, the expansion of the PLTU business is expected to help PTBA to lock in future coal demand, especially domestic demand which will be increasingly competitive when global coal demand tends to decrease.

## 3 Energi Baru dan Terbarukan | *New and Renewable Energy*

Setelah menyelesaikan pembangunan PLTS bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) di bandara Soekarno Hatta dan PLTS Tol Bali Mandara bekerja sama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PTBA saat ini melalui anak usahanya yaitu PT Bukit Energi Investama melakukan penjajakan dalam kerangka sinergi BUMN dengan PT Timah Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk membangun PLTS di area operasional yang dimiliki oleh mitra.

Selain itu, PTBA juga melakukan penjajakan dengan mitra yang beroperasi di luar wilayah Indonesia seperti China Huadian Corporation (CHD) terkait pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan lainnya.

After completing the construction of the PLTS in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero) at Soekarno Hatta Airport and the Bali Mandara Toll PLTS in collaboration with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PTBA is currently through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama, exploring within the framework of BUMN synergy with PT Timah Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk to build PLTS in operational areas owned by partners.

In addition, PTBA is also exploring with partners operating outside Indonesia such as China Huadian Corporation (CHD) regarding the development of new and renewable energy-based power plants.

## 4 *Coal to Downstream Product*

Dalam rangka mendukung program hilirisasi yang dimandatkan oleh Pemerintah Indonesia serta upaya menangkap peluang diversifikasi bisnis perusahaan, PTBA juga menjajaki program hilirisasi dengan memanfaatkan batu bara kalori rendah untuk memproduksi produk-produk kimia berbasis batu bara. Pengembangan hilirisasi batu bara dilakukan melalui proses gasifikasi maupun karbonisasi.

Kinerja operasi segmen Batu Bara terlihat dari volume produksi dan penjualan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In order to support the downstream program mandated by the Indonesian Government and efforts to capture opportunities for the company's business diversification, PTBA is also exploring a downstream program by utilizing low-calorie coal to produce coal-based chemical products. The development of coal downstreaming is carried out through gasification and carbonization processes.

Ithe operational performance of the Coal segment can be seen from the production and sales volumes which can be seen in the table below.

| Segmen *Segment* | Satuan *Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 *Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal *Nominal* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| | | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Produksi** *Production* | **juta ton** *Million tons* | 43,28 | 41,94 | 1,34 | ▲ 3,91 |
| **Penjualan** *Sales* | **juta ton** *Million tons* | 42,89 | 36,97 | 5,92 | ▲ 16,00 |

Di sepanjang tahun 2024 volume produksi batu bara mencapai 43,28 juta ton, meningkat 3,19% atau setara dengan 1,34 ton dari tahun sebelumnya sebesar 41,94 juta ton. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan baik di dalam maupun luar negeri serta semakin bertambahnya kapasitas pengangkutan batu bara. Volume penjualan komoditas batu bara tahun 2024 sebanyak 42,89 juta ton, meningkat 16,00% atau setara dengan 5,92 juta ton dari tahun sebelumnya 36,97 juta ton. Kenaikan ini seiring dengan upaya perusahaan memaksimalkan pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja yang baik.

Throughout 2024, coal production volume reached 43.28 million tons, an increase of 3.19% or 1.34 million tons from the previous year's 41.94 million tons. This growth was mainly driven by increased demand both domestically and internationally, as well as expanded coal transportation capacity. Coal sales volume in 2024 totaled 42.89 million tons, up 16.00% or 5.92 million tons from 36.97 million tons in the previous year. This increase aligned with the Company's efforts to maximize domestic market potential and export opportunities to sustain strong performance.

## Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Batu Bara

*Profitability and Financial Performance of the Coal Segment*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>*Nominal* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-juta)** \| *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (IDR-million)* | | | | |
| **Pendapatan**<br>*Revenue* | 47.672.655 | 45.801.258 | 1.871.397 | ▲ 4,09 |
| **Laba usaha**<br>*Operating Profit* | 4.696.347 | 6.216.919 | (1.520.572) | ▼ (24,46) |
| **Penghasilan keuangan**<br>*Finance Income* | 226.436 | 571.154 | (344.718) | ▼ (60,35) |
| **Biaya keuangan**<br>*Finance Cost* | (249.061) | (161.868) | (87.193) | ▲ 53,87 |
| **Penghasilan lain-lain neto**<br>*Other income, net* | 298.378 | - | 298.378 | ▲ - |
| **Beban pajak penghasilan**<br>*Income Tax* | (1.357.459) | (1.829.598) | 472.139 | ▼ (25,81) |
| **Laba tahun berjalan**<br>*Profit for the year* | 3.614.641 | 4.796.607 | (1.181.966) | ▼ (24,64) |
| **Posisi Keuangan (Rp-juta)** \| *Financial Position (IDR-million)* | | | | |
| **Aset**<br>*Assets* | 34.176.961 | 33.506.644 | 670.317 | ▲ 2,00 |
| **Investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama**<br>*Investment in PTFI, associates and joint ventures* | 8.610.010 | 7.263.276 | 1.346.734 | ▲ 18,54 |
| **Liabilitas**<br>*Liabilities* | 19.099.504 | 17.320.380 | 1.779.124 | ▲ 10,27 |
| **Belanja modal**<br>*Capital Expenditure* | 1.498.515 | 1.918.201 | (419.686) | ▼ (21,88) |
| **Depresiasi dan amortisasi**<br>*Depreciation and amortization* | 1.346.257 | 1.392.535 | (46.278) | ▼ (3,32) |
| **Profitabilitas** \| *Profitability* | | | | |
| **Margin laba bersih (%)**<br>*Net profit margin (%)* | 7,58 | 10,47 | (2,89) | ▼ (27,60) |

Sepanjang tahun 2024, segmen batu bara menghadapi tantangan signifikan yang memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan, terutama akibat fluktuasi harga batu bara global yang menyebabkan penurunan harga jual rata-rata dibandingkan tahun 2023. Di tengah tantangan tersebut, volume penjualan batu bara berhasil meningkat menjadi 42,89 juta ton, naik 16,00% atau setara dengan 5,92 juta ton dibandingkan tahun 2023 sebesar 36,97 juta ton sehingga pendapatan yang diperoleh dari segmen batu bara mengalami kenaikan sebesar 4,09% dari tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan pasar domestik serta memanfaatkan peluang ekspor. Di sisi lain, total biaya mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya volume produksi, angkutan dan aktivitas penjualan. Hal tersebut menyebabkan penurunan laba segmen batu bara menjadi Rp3,6 triliun, turun 24,64% dari Rp4,80 triliun pada tahun 2023.

Throughout 2024, the coal segment faced significant challenges that impacted the Company's financial performance, primarily due to fluctuations in global coal prices, which led to a decrease in the average selling price compared to 2023. Amid these challenges, coal sales volume increased to 42.89 million tons, up 16.00% or 5.92 million tons from 36.97 million tons in 2023, resulting in a 4.09% increase in revenue from the coal segment compared to the previous year. This growth reflects the Company's successful strategy in optimizing the domestic market and capitalizing on export opportunities. On the other hand, total costs rose in line with increased production, transportation, and sales activities. As a result, profit from the coal segment declined to IDR3.6 trillion, a 24.64% decrease from IDR 4.80 trillion in 2023.

## Rencana Pengembangan ke Depan

*Future Development Plans*

Inisiatif-inisiatif strategis yang akan dilakukan pada tahun 2025 berfokus pada (i) upaya pengembangan angkutan logistik untuk mempercepat monetisasi cadangan Batu bara dan (ii) pengembangan bisnis energi.

Untuk inisiatif-inisiatif yang berfokus pada upaya pengembangan angkutan logistik antara lain:

1. Angkutan Kereta Api Tanjung Enim–Kramasan, bekerja sama dengan PT KAI/PT KALOG.
2. Kajian penambahan kapasitas bongkar di Kertapati (Ekspansi Dermaga Kertapati), bekerja sama dengan PT KAI dan PT Semen Baturaja.
3. Kajian angkutan Kereta Api Tanjung Enim– Tarahan II, bekerja sama dengan PT KAI.

Sementara untuk inisiatif-inisiatif yang berfokus pada pengembangan bisnis energi antara lain:

1. Kajian inisiasi pengembangan PLTU baik IPP maupun *captive* yang terintegrasi dengan industri.
2. Kajian pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT).
3. Kajian penjajakan pengembangan hilirisasi untuk peningkatan nilai tambah.
4. Penelitian dan Riset terkait pengembangan *Coal to Anode Sheet* sebagai bahan baku baterai, *Coal to Asam Humat*, dan Biomassa dari Kaliandra Merah sebagai bahan baku *co-firing* PLTU.

Strategic initiatives to be carried out in 2025 will focus on (i) the development of logistics transportation to accelerate the monetization of coal reserves and (ii) the development of the energy business.

Logistics transportation development initiatives include:

1. Tanjung Enim–Kramasan Railway Transportation, in collaboration with PT KAI/PT KALOG.
2. Feasibility study for increasing unloading capacity at Kertapati (Kertapati Port Expansion), in collaboration with PT KAI and PT Semen Baturaja.
3. Feasibility study for Tanjung Enim–Tarahan II Railway Transportation, in collaboration with PT KAI.

Energy business development initiatives include:

1. Feasibility study for the development of power plants (PLTU), both Independent Power Producers (IPP) and captive, integrated with industry.
2. Study on the development of New and Renewable Energy (NRE).
3. Feasibility study for downstream development to increase added value.
4. Research and studies related to Coal to Anode Sheet as battery raw material, Coal to Humic Acid, and Biomass from Red Calliandra as co-firing fuel for power plants.

# Emas dan Logam Mulia Lainnya
*Gold and other Precious Metals*

## Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Segmen Emas dan Logam Mulia Lainnya

Segmen emas dan logam mulia lainnya merupakan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") dan seluruh entitas yang berada di bawah ANTAM. Komoditas yang dihasilkan dalam segmen ini mencakup emas dan logam mulia lainnya dengan kualitas tertentu.

## *Business Activities as well as Products and Coal Segment Services*

The gold and other precious metals segment is a business process and value chain developed by a subsidiary, PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") and all entities under ANTAM. Commodities produced in this segment include gold and other precious metals with certain qualities.

## Strategi Pengembangan Segmen Emas dan Logam Mulia Lainnya serta Kinerja Operasional, Produksi, dan Pemasaran serta Penjualan Segmen Emas dan Logam Mulia Lainnya Tahun 2024

Dalam rangka pengembangan usaha segmen emas serta kolaborasi strategis di dalam Grup MIND ID, ANTAM dan PT Freeport Indonesia ("PTFI") telah menandatangani kerja sama terkait jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024. Kolaborasi strategis tersebut dimaksudkan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri, meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, memastikan keberlanjutan pasokan logam mulia untuk kebutuhan industri dan investasi, serta meningkatkan daya saing produk emas di pasar global. Sebanyak 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% akan dibeli ANTAM dari PTFI. Emas ini kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM.

## *Gold and Other Precious Metals Segment Development Strategy and Operational, Production, Marketing and Sales Performance of the Gold and Other Precious Metals Segment in 2024*

As part of business development in the gold segment and strategic collaboration within the MIND ID Group, ANTAM and PT Freeport Indonesia ("PTFI") signed a gold purchase agreement on November 7, 2024, for gold with a purity of 99.99%. This strategic collaboration aims to strengthen the domestic gold supply chain, enhance production and distribution efficiency, ensure a sustainable supply of precious metals for industrial and investment needs, and improve the competitiveness of gold products in the global market. ANTAM will purchase 30 tons of gold per year with 99.99% purity from PTFI. This gold will then be processed into ANTAM's precious metal products.

Kinerja operasi segmen emas dan logam mulia lainnya terlihat dari volume produksi dan penjualan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The operational performance of the gold and other precious metals segment can be seen from the production and sales volumes which can be seen in the table below.

| Perihal<br>*Subject* | Satuan<br>*Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal<br>*Nominal* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Emas** \| *Gold* | | | | | |
| **Produksi**<br>*Production* | ton | 1,02 | 1,21 | (0,2) | ▼ (15,6) |
| **Penjualan**<br>*Sales* | ton | 43,78 | 26,13 | 17,64 | ▲ 67,51 |
| **Perak** \| *Silver* | | | | | |
| **Produksi**<br>*Production* | ton | 6,39 | 8,30 | (1,91) | ▼ (23,01) |
| **Penjualan**<br>*Sales* | ton | 6,55 | 9,21 | 2,66 | ▼ (28,88) |

Volume produksi emas pada tahun 2024 sebesar 1,02 ton, menurun 16,53% atau setara dengan 0,2 ton dari tahun sebelumnya sebesar 1,21 ton. Sedangkan volume penjualan emas pada tahun 2024 mencapai 43,77 ton, meningkat 67,51% atau setara dengan 17,64 ton dari tahun sebelumnya sebesar 26,13 ton. Hal ini disebabkan peningkatan permintaan produk logam mulia dalam negri, sehingga perusahaan meningkatkan penjualan untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar, yang keseluruhannya untuk pasar domestik.

Untuk komoditas perak, pada tahun 2024 total volume produksi sebesar 6,39 ton, menurun 23,01% atau setara dengan 1,91 ton dari tahun sebelumnya sebesar 8,3 ton. Sedangkan volume penjualan perak mencapai 6,55ton, menurun 28,88% atau setara dengan 2,66 ton dari tahun sebelumnya sebesar 9,21 ton. Penurunan ini disebabkan penurunan seiring dengan berjalannya umur tambang.

The volume of gold production in 2024 was 1.02 tons, reduced by 16.53% or equivalent to 0.2 tons from the previous year of 1.21 tons. Meanwhile, the sales volume of gold in 2024 reached 43.77 tons, increased by 67.51% or equivalent to 17.64 tons from the previous year of 26.13 tons. This is due to increased domestic demand for precious metal products, prompting the Company to boost sales to meet the rising market demand, all of which was allocated for the domestic market.

For silver commodities, in 2024 the total production volume was 6,39 tons, increasing/decreasing 23,01.% or equivalent to 1,91 tons from the previous year of 8.3 tons. Meanwhile, the volume of silver sales reached 6,55 tons, decreased by 28,88% or equivalent to 2,66 tons from the previous year of 9.21 tons. This decrease was due to the mine's life cycle.

## Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Emas dan Logam Mulia Lainnya

*Profitability and Financial Performance of the Gold and Other Precious Metals Segment*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>*Nominal* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-juta)** \| *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (IDR-million)* | | | | |
| **Pendapatan**<br>*Revenue* | 64.577.762 | 26.123.157 | 38.454.605 | ▲ 147,21 |
| **Laba usaha**<br>*Operating Profit* | 3.605.178 | 1.608.249 | 1.996.929 | ▲ 124,17 |
| **Penghasilan keuangan**<br>*Finance Income* | 17.614 | 11.812 | 5.802 | ▲ 49,12 |
| **Biaya keuangan**<br>*Finance Cost* | (13.997) | (15.576) | 1.579 | ▼ (10,14) |
| **Penghasilan lain-lain neto**<br>*Other income, net* | 204.121 | - | 204.121 | ▲ 5.071,55 |
| **Beban pajak penghasilan**<br>*Income Tax* | - | 3.947 | (3.947) | ▼ (100,00) |
| **Laba tahun berjalan**<br>*Profit for the year* | 3.812.916 | 1.608.432 | 2.204.484 | ▲ 137,06 |
| **Posisi Keuangan (Rp-juta)** \| *Financial Position (IDR-million)* | | | | |
| **Aset**<br>*Assets* | 6.662.128 | 4.283.942 | 2.378.186 | ▲ 55,51 |
| **Liabilitas**<br>*Liabilities* | 5.398.254 | 1.212.632 | 4.185.622 | ▲ 345,17 |
| **Belanja modal**<br>*Capital Expenditure* | 99.148 | 146.338 | (47.190) | ▼ (32,25) |
| **Depresiasi dan amortisasi**<br>*Depreciation and amortization* | 76.028 | 224.276 | (148.248) | ▼ (66,10) |
| **Profitabilitas** \| *Profitability* | | | | |
| **Margin laba bersih (%)**<br>*Net profit margin (%)* | 5,90 | 6,16 | (0,25) | ▼ (4,10) |

Pada tahun 2024, kenaikan harga emas dunia yang di dorong oleh faktor makroekonomi global dan kondisi geopolitik turut mendorong peningkatan permintaan domestik. Perusahaan terus melakukan inovasi penjualan produk-produk logam mulia, serta fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri.

In 2024, the increase in global gold prices—driven by macroeconomic factors and geopolitical conditions—also contributed to a surge in domestic demand. The Company continued to innovate in marketing its precious metal products while focusing on expanding its domestic customer base.

Capaian penjualan emas tahun 2024 meningkat signifikan 147% dari tahun 2023 sebesar Rp26,12 triliun. Secara keseluruhan pada tahun 2024, segmen emas dan logam mulia lainnya menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih Perusahaan dengan realisasi penjualan bersih sebesar Rp64,58 triliun. Didukung oleh kenaikan harga emas dunia akibat faktor makroekonomi dan kondisi geopolitik, capaian kinerja produksi dan penjualan segmen emas dan logam mulia lainnya pada tahun 2024 mencatatkan kinerja yang optimal juga.

Pada tahun 2024, strategi penjualan emas Perusahaan berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik, hal ini selaras dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi dalam negeri di tengah tren positif harga emas.

Gold sales in 2024 saw a significant increase of 147% from 2023, which stood at IDR26.12 trillion. Overall, in 2024, the gold and other precious metals segment became the largest contributor to the Company's net revenue, with net sales reaching IDR64.58 trillion. Supported by the rise in global gold prices due to macroeconomic and geopolitical factors, the production and sales performance of the gold and precious metals segment also recorded optimal results in 2024.

In 2024, the Company's gold sales strategy centered on expanding the domestic customer base—aligned with the growing awareness of investing domestically amid the positive trend in gold prices.

## Rencana Pengembangan ke Depan

*Future Development Plans*

Inisiatif-inisiatif strategis yang akan dilakukan pada tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kapasitas produksi manufaktur emas melalui pembangunan pabrik manufaktur Logam Mulia di Gresik, Jawa Timur. Pembangunan ini dilakukan untuk melakukan modernisasi atas fasilitas manufaktur di Logam Mulia. Inisiatif ini muncul atas ekspektasi ANTAM untuk dapat membuka pasar emas batangan emas yang baru serta bisa menerapkan operasional manufaktur yang lebih optimal baik kualitas dan kuantitas serta dapat melakukan efisiensi atas biaya operasional manufaktur sehingga perlu adanya penerapan teknologi baru untuk peningkatan *rate* produksi yang mampu diserap pasar, minimalisir *reject* produk emas, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman secara keselamatan kerja dan lingkungan. Adapun lokasi ini dipilih untuk mendekatkan posisi dengan sumber bahan baku emas yang berasal dari PTFI dengan komitmen pembelian emas oleh ANTAM hingga 30 ton emas per tahun.

Di luar itu, dalam upaya untuk meningkatkan cadangan emas yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana sesuai mandat MIND ID terkait penguasaan sumber daya nasional, akan dilakukan kegiatan pendetailan atas IUP tambang yang dimiliki serta mencari peluang untuk menambah kepemilikan IUP emas melalui keikutsertaan lelang IUP yang dilakukan oleh pemerintah.

Strategic initiatives to be undertaken in 2025 will focus on increasing gold manufacturing production capacity through the construction of a Precious Metals (Logam Mulia) manufacturing facility in Gresik, East Java. This development aims to modernize ANTAM's existing Logam Mulia manufacturing operations. The initiative stems from ANTAM's expectation to open up new markets for gold bullion, implement more optimal manufacturing operations in terms of both quality and quantity, and achieve greater operational efficiency. To do so, the adoption of new technologies is essential for increasing production rates that meet market demand, minimizing product rejections, and ensuring a safe working environment in terms of occupational health and safety and environmental standards. The location in Gresik was strategically chosen to be closer to the gold raw material source from PT Freeport Indonesia (PTFI), with ANTAM committed to purchasing up to 30 tons of gold per year.

In addition, as part of the Company's efforts to increase its gold reserves, and in line with MIND ID's mandate regarding the control of national resources, the Company will undertake detailed assessments of its existing mining licenses (IUP) and explore opportunities to expand its ownership of gold mining licenses through participation in government-conducted IUP auctions.

# Aluminium
*Aluminium*

## Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Segmen Aluminium

Segmen aluminium merupakan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM") dan seluruh entitas yang berada di bawah INALUM. Kegiatan yang dilakukan dalam segmen ini mencakup produksi dan penjualan komoditas aluminium.

## *Business Activities and Products and Services of the Aluminum Segment*

The aluminum segment is a business process and value chain developed by a subsidiary, PT Indonesia Asahan Aluminum ("INALUM") and all entities under INALUM. Activities carried out in this segment include the production and sale of aluminum commodities.

## Strategi Pengembangan Segmen Aluminium serta Kinerja Operasional, Produksi, dan Pemasaran serta Penjualan Segmen Aluminium Tahun 2024

Pengembangan segmen aluminium dilakukan MIND ID melalui INALUM dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

## *Aluminum Segment Development Strategy and Operational Performance, Production, Marketing and Sales of the Aluminum Segment in 2024.*

The development of the aluminum segment is carried out by MIND ID through INALUM by implementing the following:

### 1 *Smelter Grade Alumina Refinery*

INALUM telah melaksanakan EPC *Contract Smelter Grade Alumina Refinery* yang terletak di Mempawah, dI Kalimantan Barat dengan kemajuan pekerjaan per 31 Desember 2024 mencapai 96.89%. Fasilitas ini akan memproduksi Alumina dengan kapasitas 1 juta ton pertahun dan akan menghubungkan rantai pasokan antara mineral bijih bauksit (IUP ANTAM) dengan pabrik peleburan aluminium (INALUM).

INALUM has carried out the EPC contract for the Smelter Grade Alumina Refinery located in Mempawah, West Kalimantan, with progress reaching 96.89% as of December 31, 2024. This facility will produce alumina with a capacity of 1 million tons per year and will connect the supply chain between bauxite ore (ANTAM's mining permit/IUP) and the aluminum smelting plant (INALUM).

### 2 *Proyek upgrading pot technology* | *Upgrading Pot Technology Project*

Proyek tersebut merupakan proyek optimalisasi dan *upgrade* teknologi *pot* Peleburan INALUM *existing* untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan kemajuan pekerjaan per 31 Desember 2024 mencapai 100 %.

This project is an optimization and technology upgrade initiative for the existing INALUM's smelting pots, aimed at increasing production capacity. As of December 31, 2024, project progress has reached 100%.

Di tahun 2024 kinerja operasi segmen aluminium terlihat dari volume produksi dan penjualan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In 2024 the operational performance of the aluminum segment can be seen from the production and sales volumes which can be seen in the table below.

| Perihal *Subject* | Satuan *Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 *Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal *Nominal* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| | | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Produksi** \| *Production* | | | | | |
| **Aluminium ingot** *Aluminum ingot* | kilo ton | 229.813 | 166.700 | 63.113 | ▲ 38 |
| **Aluminium billet** *Aluminum billet* | kilo ton | 21.589 | 24.861 | (3.272) | ▼ (13) |
| **Aluminium alloy** *Aluminum alloy* | kilo ton | 21.672 | 23.322 | (1.650) | ▼ (7) |
| **Aluminium cair** *Aluminum liquid* | ton | 1.156 | - | 1.156 | ▲ - |
| **Jumlah** *Total* | kilo ton | 274.230 | 214.883 | 59.347 | ▲ 28 |
| **Penjualan** \| *Sales* | | | | | |
| **Aluminium ingot** *Aluminum ingot* | kilo ton | 233.034 | 171.604 | 61.430 | ▲ 36 |
| **Aluminium billet** *Aluminum billet* | kilo ton | 21.158 | 25.058 | (3.900) | ▼ (16) |
| **Aluminium alloy** *Aluminum alloy* | kilo ton | 21.032 | 23.425 | (2.393) | ▼ (10) |
| **Aluminium cair** *Aluminum liquid* | ton | 1.156 | - | 1.156 | ▲ - |
| **Jumlah** *Total* | kilo ton | 276.381 | 220.126 | 56.255 | ▲ 26 |

Selama tahun 2024 total volume produksi aluminium mencapai 27.230 ton, meningkat 28% atau setara dengan 59.347 ton dari tahun sebelumnya sebesar 214.883 ton. Produksi ini terdiri dari aluminium ingot sebesar 229.813 ton, meningkat 38 % atau setara dengan 63.113 ton dari tahun sebelumnya sebesar 166.700 kilo ton, dan produksi value added product berupa alloy dan billet sebesar 43.261 ton, turun 10% atau setara dengan 4.922 ton dari tahun sebelumnya sebesar 48.183 ton. Kenaikan total volume produksi aluminium ini terutama disebabkan oleh telah beroperasinya *Project Pot Upgrading Pot Line* 2 serta efisiensi pada aktifitas operasional. Total volume penjualan aluminium tahun 2024 sebanyak 276.381 ton, meningkat 26% atau setara dengan 56.255 ton dari tahun sebelumnya 220.126 ton.

During 2024, the volume of aluminum production reached 27.230 kilo tons, 28% or equivalent to 59.347 tons from the previous year of 214.93 kilo tons. This production consists of aluminum ingots of 229.813 kilo tons, % or equivalent to 63.113tons from the previous year of 167.99 kilo tons, and production of value added products in the form of alloys and billets of 43.261 kilo tons, 10% or equivalent to 4.922 tons from the previous year of 48.183 kilo tons. The increase in total aluminum production volume was primarily driven by the commencement of operations of the Pot Upgrading Project for Pot Line 2, as well as improved efficiency in operational activities. The sales volume of aluminum commodities in 2024 was 276.381 kilo tons, an increase of 26% or equivalent to 56.255 tons from the previous year of 220.126 kilo tons.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh efisiensi operasional penjualan serta adaptasi strategi pemasaran dalam menghadapi tren permintaan pasar khususnya di pasar domestik.

This increase was mainly due to sales operational efficiency and the adaptation of marketing strategies in response to market demand trends, particularly in the domestic market.

## Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Aluminium

*Profitability and Financial Performance of the Aluminum Segment*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>*Nominal* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-juta)** \| *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (IDR-million)* | | | | |
| **Pendapatan**<br>*Revenue* | 13.316.556 | 11.891.810 | 1.424.746 | ▲ 11,98 |
| **Laba usaha**<br>*Operating Profit* | 2.243.566 | 27.904 | 2.215.662 | ▲ 7.940,30 |
| **Penghasilan keuangan**<br>*Finance Income* | 475.780 | 1.396.607 | (920.827) | ▼ (65,93) |
| **Biaya keuangan**<br>*Finance Cost* | (6.321) | (1.116.803) | 1.110.482 | ▼ (99,43) |
| **Bagian laba dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama**<br>*Share in net profit from PTFI, associates and joint ventures* | (59.240) | - | (59.240) | - |
| **Penghasilan lain-lain neto**<br>*Other income, net* | 35.016 | 314.030 | (279.014) | ▼ (88,85) |
| **Beban pajak penghasilan**<br>*Income Tax* | (728.271) | (517.647) | (210.624) | ▲ 40,69 |
| **Laba tahun berjalan**<br>*Profit for the year* | 1.960.530 | 104.091 | 1.856.439 | ▲ 1.783,48 |
| **Posisi Keuangan (Rp-juta)** \| *Financial Position (IDR-million)* | | | | |
| **Aset**<br>*Assets* | 40.366.496 | 38.984.565 | 1.381.931 | ▲ 3,54 |
| **Investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama**<br>*Investment in PTFI, associates and joint ventures* | 64.664 | - | 64.664 | - |
| **Liabilitas**<br>*Liabilities* | 8.323.913 | 7.093.579 | 1.230.334 | ▲ 17,34 |
| **Belanja modal**<br>*Capital Expenditure* | 3.193.048 | 9.173.522 | (5.980.474) | ▼ (65,19) |
| **Depresiasi dan amortisasi**<br>*Depreciation and amortization* | 841.840 | 795.160 | 46.680 | ▲ 5,87 |
| **Profitabilitas** \| *Profitability* | | | | |
| **Margin laba bersih (%)**<br>*Net profit margin (%)* | 14,72 | 0,88 | 13,85 | ▲ 1.581,96 |

MIND ID melalui INALUM sebagai anggota *holding*nya yang juga sebagai pemain utama dalam industri aluminum di Indonesia, mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi pemasaran sepanjang tahun 2024. Salah satu langkah strategis utama yang dilakukan adalah perubahan pendekatan komersial dari yang sebelumnya berorientasi pada produksi (*product-driven*) menjadi berorientasi pada pasar (*market-driven*).

MIND ID, through INALUM as a member of its holding group and a key player in Indonesia's aluminum industry, developed and implemented various marketing strategies throughout 2024. One of the main strategic steps taken was shifting its commercial approach from a product-driven to a market-driven orientation.

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan dari segmen aluminium di tahun 2024 sebesar Rp13,32T meningkat 12% dari tahun sebelumnya. Pendapatan segmen aluminium pada tahun 2023 sebesar Rp11,89T. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan kenaikan harga produk aluminum. Produk aluminium ingot masih menjadi utama bagi segmen aluminium.

The Company recorded revenue from the aluminum segment in 2024 of IDR13.32 trillion, an increase of 12% from the previous year's IDR11.89 trillion. This growth was driven by both higher sales volume and an increase in aluminum product prices. Aluminum ingot remained the primary product in the aluminum segment.

Pada tahun 2024, nilai aset pada segmen aluminum sebesar Rp40,37 triliun meningkat 3,5% atau naik sebesar Rp1,38 triliun dari tahun sebelumnya. Peningkatan itu didominasi atas aset Pot Upgrading yang mulai beroperasi sepenuhnya pada tahun 2024 guna meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan.

In 2024, the total assets of the aluminum segment reached IDR40.37 trillion, up 3.5% or IDR1.38 trillion from the previous year. This increase was largely due to the capitalization of Pot Upgrading assets, which became fully operational in 2024 to enhance the Company's production capacity.

## Rencana Pengembangan ke Depan

*Future Development Plans*

Inisiatif-inisiatif strategis dalam segmen aluminium masih akan berfokus terhadap penguatan industri aluminium serta hilirisasi sumber daya alam domestik yang sejalan rantai nilai industri. Inisiatif-inisiatif strategis tersebut antara lain:

Strategic initiatives in the aluminum segment will continue to focus on strengthening the aluminum industry and downstreaming domestic natural resources in alignment with the industry value chain. These strategic initiatives include:

1. *Smelter Grade Alumina Refinery* ("SGAR") Mempawah dengan kapasitas produksi mencapai 1 juta ton alumina per tahun. Hasil produksi tersebut nantinya akan digunakan oleh INALUM dalam produksi aluminium di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.
2. Program pot optimalisasi pada smelter aluminium INALUM di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi tahunan.
3. Kajian pembangunan *smelter* aluminium baru.
4. Kajian pembangunan SGAR fase 2

1. Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, with a production capacity of up to 1 million tons of alumina per year. The output will be utilized by INALUM for aluminum production in Kuala Tanjung, North Sumatra.
2. Pot optimization program at INALUM's aluminum smelter in Kuala Tanjung, North Sumatra, which is expected to increase annual production capacity.
3. Feasibility study for the construction of a new aluminum smelter.
4. Feasibility study for the development of SGAR Phase 2.

# Logam Timah dan Tin Solder
*Tin Metal and Soldering Tin*

## Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Segmen Logam Timah dan Tin Solder

Segmen timah dan tin solder merupakan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Timah Tbk ("TIMAH") dan seluruh entitas yang berada di bawah TIMAH. Komoditas yang dihasilkan dalam segmen ini mencakup timah dan tin solder dengan kualitas tertentu.

## *Business Activities and Products and Services of the Tin Metal and Solder Tin Segment*

The tin and tin solder segment is a business process and value chain developed by a subsidiary, PT Timah Tbk ("TIMAH") and all entities under TIMAH. Commodities produced in this segment include tin and tin solder with certain qualities.

## Strategi Pengembangan Segmen Logam Timah dan Tin Solder serta Kinerja Operasional, Produksi, dan Pemasaran serta Penjualan Segmen Logam Timah dan Tin Solder Tahun 2024

Pengembangan segmen timah dilakukan MIND ID melalui TIMAH dengan mengoptimalkan kinerja produksi dengan melakukan penambangan di tempat-tempat baru yang belum pernah di tambang sebelumnya serta meningkatkan utilitas dari aset penambangan, baik di *offshore* maupun *onshore*.

Kinerja operasi segmen logam timah dan *tin solder* terlihat dari volume produksi dan penjualan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## *Tin and Tin Solder Segment Development Strategy and Operational, Production, and Marketing and Sales Performance of the Tin and Tin Solder Segment in 2024*

Mind ID through TIMAH is developing the tin segment by optimizing production performance by mining in new places that have never been mined before and increasing the utility of mining assets, both offshore and onshore.

The operating performance of the tin and tin solder segment can be seen from the production and sales volumes which can be seen in the table below.

| Perihal *Subject* | Satuan *Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 *Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal *Nominal* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| | | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Tin Ingot** \| *Tin Ingot* | | | | | |
| Produksi *Production* | ton | 18.915 | 15.340 | 3.575 | ▲ 23,31 |
| Penjualan *Sales* | ton | 17.507 | 14.385 | 3,122 | ▲ 21,70 |
| **Tin Solder** \| *Soldering Tin* | | | | | |
| Produksi *Production* | ton | 537 | 611 | (74) | ▼ (12,11) |
| Penjualan *Sales* | ton | 554 | 630 | (76) | ▼ (12,06) |
| ***Tin Chemical*** \| *Tin Chemical* | | | | | |
| Produksi *Production* | ton | 7.521 | 6563 | 958 | ▲ 14,60 |
| Penjualan *Sales* | ton | 6.511 | 6.140 | 371 | ▲ 6,04 |

Pada tahun 2024, produksi timah tercatat sebesar 18.915 ton, meningkat 23,31% atau setara dengan 3.575 ton dari tahun sebelumnya sebesar 15.340 ton. Sedangkan volume penjualan timah tahun 2024 sebesar 17.507 ton, meningkat 21,70% atau setara dengan 3.122 ton dari tahun sebelumnya sebesar 14.385 ton. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya produksi bijih timah dengan adanya peningkatan jumlah unit tambang darat, produktivitas objek tambang laut, dan optimisasi arah penggalian pada blok rencana kerja, meningkatnya produksi bijih timah meningkatkan jumlah bijih timah yang dilebur untuk menghasilkan timah logam

Untuk segmen industri *Tin solder* dan *tin chemical*, pada tahun 2024, produksi *tin solder* tercatat sebesar 537 ton, menurun 12,11% atau setara dengan 74 ton dari tahun sebelumnya sebesar 611 ton. Sedangkan volume penjualan *tin solder* tahun 2024 sebesar 554 ton, menurun 12,06% atau setara dengan 76 ton dari tahun sebelumnya sebesar 630 ton. Untuk *tin chemical*, Pada tahun 2024, produksi *tin chemical* tercatat sebesar 7.521 ton, meningkat 14,60% atau setara dengan 958 ton dari tahun sebelumnya sebesar 6.563 ton Sedankan volume penjualan *tin chemical* tahun 2024 sebesar 6.511 ton, meningkat 6,04% atau setara dengan 371 ton dari tahun sebelumnya sebesar 6.140 ton. Produktivitas segmen industry dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Harga bahan baku logam
2. Permintaan pasar untuk pemenuhan kebutuhan produk

In 2024, tin production was recorded at 18,915 tons, an increase of 23.31% or 3,575 tons compared to the previous year's 15,340 tons. Meanwhile, tin sales volume in 2024 reached 17,507 tons, an increase of 21.70% or 3,122 tons from 14,385 tons in the previous year.This increase was primarily driven by higher tin ore production, resulting from an increase in the number of onshore mining units, improved productivity of offshore mining sites, and optimization of excavation direction in the planned work blocks. The rise in tin ore production led to a greater amount of ore being smelted to produce refined tin.

In the tin solder and tin chemical industrial segments, tin solder production in 2024 was recorded at 537 tons, a decrease of 12.11% or 74 tons compared to 611 tons in the previous year. Meanwhile, tin solder sales volume in 2024 reached 554 tons, down 12.06% or 76 tons from 630 tons in the previous year. As for tin chemical, production in 2024 was recorded at 7,521 tons, an increase of 14.60% or 958 tons from 6,563 tons in the previous year. The sales volume of tin chemical in 2024 reached 6,511 tons, up 6.04% or 371 tons from 6,140 tons in the previous year. The productivity of this industrial segment was influenced by several factors, including:

1. The price of metal raw materials
2. Market demand for the fulfillment of tin-based product needs

*Courtesy of INALUM*

## Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Logam Timah dan *Tin Solder*

*Profitability and Financial Performance of Tin Metal and Soldering Tin Segment*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>*Nominal* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-juta)** \| *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (IDR-million)* | | | | |
| **Pendapatan**<br>*Revenue* | 13.672.203 | 9.382.088 | 4.290.115 | ▲ 45,73 |
| **Laba usaha**<br>*Operating Profit* | 1.917.925 | (508.245) | 2.426.170 | ▼ (477,36) |
| **Penghasilan keuangan**<br>*Finance Income* | 51.899 | 20.905 | 30.994 | ▲ 148,26 |
| **Biaya keuangan**<br>*Finance Cost* | (205.593) | (205.098) | (495) | ▲ 0,24 |
| **Bagian laba dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama**<br>*Share in net profit from PTFI, associates and joint ventures* | 19.760 | 28.356 | (8.596) | ▼ (30,31) |
| **Penghasilan lain-lain neto**<br>*Other income, net* | (18.883) | 248.258 | (267.141) | ▼ (107,61) |
| **Beban pajak penghasilan**<br>*Income Tax* | (415.974) | (2.974) | (413.000) | ▲ 13.887,02 |
| **Laba tahun berjalan**<br>*Profit for the year* | 1.349.134 | (418.798) | 1.767.932 | ▼ (422,14) |
| **Posisi Keuangan (Rp-juta)** \| *Financial Position (IDR-million)* | | | | |
| **Aset**<br>*Assets* | 11.304.629 | 11.020.565 | 284.064 | ▲ 2,58 |
| **Investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama**<br>*Investment in PTFI, associates and joint ventures* | 2.767.646 | 2.829.854 | (62.208) | ▼ (2,20) |
| **Liabilitas**<br>*Liabilities* | 4.979.273 | 6.084.046 | (1.104.773) | ▼ (18,16) |
| **Belanja modal**<br>*Capital Expenditure* | 218.385 | 598.798 | (380.413) | ▼ (63,53) |
| **Depresiasi dan amortisasi**<br>*Depreciation and amortization* | 799.643 | 880.484 | (80.841) | ▼ (9,18) |
| **Profitabilitas** \| *Profitability* | | | | |
| **Margin laba bersih (%)**<br>*Net profit margin (%)* | 9,87 | (4,46) | 14,33 | ▲ - |

Jumlah pendapatan segmen logam timah tahun 2024 tercatat Rp13,67 triliun, meningkat Rp4,29 triliun atau 45,73% dari tahun 2023 sebesar Rp9,38 triliun. Pertumbuhan signifikan ini didorong oleh peningkatan harga logam timah dan volume penjualan logam timah seiring dengan meningkatnya produktivitas. Kinerja positif tersebut turut mendorong perbaikan laba bersih segmen logam timah secara substansial, laba bersih yang dihasilkan dari segmen logam timah mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp1,77 triliun atau 422,13% dari rugi periode sebelumnya sebesar Rp418,79 miliar.

The total revenue from the tin metal segment in 2024 was recorded at IDR13.67 trillion, an increase of IDR4.29 trillion or 45.73% compared to IDR9.38 trillion in 2023. This significant growth was driven by the rise in tin metal prices and sales volume, in line with increased productivity. This positive performance also substantially improved the net profit of the tin metal segment. The net profit surged by IDR1.77 trillion or 422.13%, reversing the previous period's net loss of IDR418.79 billion into a notable gain.

## Rencana Pengembangan ke Depan

*Future Development Plans*

Inisiatif-inisiatif strategis yang akan dilakukan pada tahun 2025 difokuskan pada kegiatan eksplorasi untuk peningkatan sumber daya timah melalui optimalisasi dan utilisasi IUP *existing* serta memfokuskan penemuan timah aluvial dan primer. Selain itu juga dilakukan kegiatan survei geologi, survei geofisika, pengeboran, validasi peta dasar WIUP dan pengolahan data dan analisa sampel.

The strategic initiatives planned for 2025 will focus on exploration activities aimed at increasing tin resources through the optimization and utilization of existing mining licenses (IUP), with an emphasis on the discovery of alluvial and primary tin deposits. In addition, the initiatives will include geological surveys, geophysical surveys, drilling activities, validation of base maps within WIUP areas, as well as data processing and sample analysis.

*Courtesy of INALUM*

# Nikel dan Feronikel
*Nikel dan Feronikel*

## Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Segmen Nikel dan Feronikel

Segmen nikel dan feronikel merupakan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") dan seluruh entitas yang berada di bawah ANTAM. Komoditas yang dihasilkan dalam segmen ini mencakup nikel dan feronikel dengan kualitas tertentu.

## *Nickel and Ferronickel Segment Business Activities and Products and Services*

The nickel and ferronickel segment is a business process and value chain developed by a subsidiary, PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") and all entities under ANTAM. Commodities produced in this segment include nickel and ferronickel with certain qualities.

## Strategi Pengembangan Segmen Nikel dan Feronikel serta Kinerja Operasional, Produksi, dan Pemasaran serta Penjualan Segmen Nikel dan Feronikel Tahun 2024

Pengembangan komoditas nikel dan feronikel dilakukan MIND ID melalui ANTAM dengan beberapa pelaksanaan proyek sebagai berikut:

1. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) di Maluku Utara. Dengan kapasitas sebesar 13.500 TNi per tahun, membuat total portfolio kapasitas produksi feronikel yang terpasang sebesar 40.500 TNi per tahun, dimana 27.000 TNi merupakan kapasitas produksi feronikel yang berada di Kolaka, Sulawesi Tenggara.
2. Pengembangan ekosistem *Electric Vehicle* (EV) *Battery* dari hulu (tambang) ke hilir (baterai sel). Untuk di sisi hulu, dilakukan oleh ANTAM. Sementara di sisi hilir, secara khusus pabrik *battery cell* dilakukan oleh afiliasi ANTAM, PT Industri Baterai Indonesia, dengan melakukan pendirian perusahaan patungan bersama mitra CBL, yaitu PT CATIB (*Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery*). Pengembangan rantai industri EV Battery yang dilakukan merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan menguatkan posisi Indonesia dalam rantai industri EV *Battery* secara global.
3. Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan hilirisasi yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia, ANTAM melalui entitas anak usaha, PT Gag Nikel (PTGN) telah melaksanakan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) pada tanggal 3 Oktober 2024. Transaksi ini dilakukan berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII No. B.53/Pres/1/1998 Tahun 1998 yang telah diamandemen melalui Amandemen Kontrak Karya Tahun 2017 antara Pemerintah Indonesia dan PTGN. JLMI merupakan anak perusahaan dari Newton Internasional Investment Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan terkendali dari Eternal Tsingshan Group Limited.

## *Nickel and Ferronickel Segment Development Strategy and Operational, Production, Marketing and Sales Performance of Nickel and Ferronickel Segments in 2024*

The development of nickel and ferronickel commodities is carried out by MIND ID through ANTAM with several project implementations as follows:

1. Haltim Ferronickel Factory Development Project (P3FH) in East Halmahera, North Maluku, has an annual production capacity of 13,500 TNi, bringing the total installed feronickel production capacity to 40,500 TNi per year. Of this total, 27,000 TNi is contributed by the feronickel production facility located in Kolaka, Southeast Sulawesi.
2. The development of the Electric Vehicle (EV) battery ecosystem from upstream (mining) to downstream (battery cell manufacturing) is being pursued as a fully integrated value chain. The upstream segment is managed by ANTAM, while the downstream segment, specifically battery cell manufacturing, is handled by ANTAM's affiliate, PT Industri Baterai Indonesia. This is being implemented through the establishment of a joint venture with partner CBL , resulting in the formation of PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery). This EV Battery industry value chain development is designated as one of Indonesia's National Strategic Projects (PSN) and is expected to significantly strengthen the country's position in the global EV Battery supply chain.
3. As part of implementing the downstream policy mandated by the Government of Indonesia, ANTAM, through its subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), completed the acquisition of 30% shares in PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) on October 3, 2024. This transaction was carried out under the terms of the 7th Generation Contract of Work No. B.53/Pres/1/1998, which was later amended through the 2017 Amendment to the Contract of Work between the Government of Indonesia and PTGN. JLMI is a subsidiary of Newton International Investment Pte. Ltd., which in turn is a controlled entity of Eternal Tsingshan Group Limited.

Kinerja operasi segmen emas dan logam mulia lainnya terlihat dari volume produksi dan penjualan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The operational performance of the Nickel and Ferronickel segments can be seen from the production and sales volumes which can be seen in the table below.

| Perihal *Subject* | Satuan *Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 *Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal *Nominal* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| | | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Nikel** \| *Nickel* | | | | | |
| Produksi *Production* | kilo wmt | 9.94 | 13.45 | (3.51) | ▼ (26,10) |
| Penjualan *Sales* | kilo wmt | 8.35 | 11.71 | (3.36) | ▼ (28,69) |
| **Feronikel** \| *Ferronickel* | | | | | |
| Produksi *Production* | tNi | 20,103 | 21,473 | (1,370) | ▼ (6,38) |
| Penjualan *Sales* | tNi | 19,452 | 20,138 | (686) | ▼ (3,41) |

Produksi bijih nikel pada tahun 2024 mencapai 9,94 jt wmt, menurun 26,11% atau setara dengan 3,51 jt wmt dari tahun sebelumnya sebesar 13,45 jt wmt. . Di tahun 2024 ANTAM berhasil melakukan penjualan bijih nikel sebanyak 8,35 jt wmt, menurun (28,69)% atau setara dengan 3,36 jt wmt dari tahun sebelumnya sebesar 11,71 juta wmt. penurunan ini terutama disebabkan tantangan yang dihadapi oleh seluruh industry pertambangan Indonesia atas keterlambatan penerbitan izin Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan ANTAM dalam memproduksi serta menjual bijih nikel.

Nickel ore production in 2024 reached 9,94 jt wmt,, decreased by 26.11% or equivalent to 3,51kilo jtwmt from the previous year of 13,45 jtwmt. In 2024, ANTAM managed to sell 8,35 jtwmt of nickel ore, decreased by (28.69)% or equivalent to 3,36 jt wmtt from the previous year of 11,71 million wmt. This decrease was mainly due to challenges faced by the entire Indonesian mining industry, particularly the delayed issuance of the Work Plan and Budget (RKAB) permits, which had a significant impact on ANTAM's ability to produce and sell nickel ore.

Untuk feronikel, volume produksi feronikel pada tahun 2024 sebanyak 20.103tNi, menurun 6,38% atau setara dengan 1.370 tNi dari tahun sebelumnya sebesar 21.473 tNi. Sedangkan untuk volume penjualan feronikel pada tahun 2024 sebesar 19.452 tNi, menurun 3,41% atau setara dengan 686 tNi dari tahun sebelumnya sebesar 20.138 tNi. penurunan produksi dan penjualan feronikel di tahun 2025 telah memperhitungkan Tingkat utilisasi, kestabilan dan keamanan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara, Serta kondisi pasar dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional.

For ferronickel, the production volume of ferronickel in 2024 was 20.103tNi, down 6.38% or equivalent to 1.370 tNi from the previous year of 21.473 tNi. Meanwhile, ferronickel sales volume in 2024 stood at 19,452 tNi, a decrease of 3.41% or 686 tNi compared to 20,138 tNi in the previous year. The decline in ferronickel production and sales in 2024 took into account several factors, including the utilization rate, operational stability, and safety of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi, as well as market conditions marked by significant price fluctuations in nickel commodities, which affected product absoIDRtion both in domestic and international markets.

Komoditas feronikel sepenuhnya diserap oleh pasar ekspor dengan profil pelanggan sebagian besar merupakan industri baja tahan karat yang tersebar di Asia Timur seperti Tiongkok dan Hongkong, serta dan India di Asia Selatan.

Ferronickel commodities are fully absorbed by the export market with customer profiles mostly being the stainless steel industry spread across East Asia such as China and Hong Kong, as well as India in South Asia.

## Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Nikel dan Feronikel

*Profitability and Financial Performance of Nickel and Ferronickel Segment*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>*Nominal* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-juta)** \| *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (IDR-million)* | | | | |
| Pendapatan<br>*Revenue* | 9.682.935 | 17.146.147 | (7.463.212) | ▼ (43,53) |
| Laba usaha<br>*Operating Profit* | 696.029 | 3.431.996 | (2.735.967) | ▼ (79,72) |
| Penghasilan keuangan<br>*Finance Income* | 157.199 | 77.415 | 79.784 | ▲ 103,06 |
| Biaya keuangan<br>*Finance Cost* | (130.494) | (197.931) | 67.437 | ▼ (34,07) |
| Penghasilan lain-lain neto<br>*Other income, net* | 105.915 | (42.054) | 147.969 | ▲ (351,85) |
| Laba tahun berjalan<br>*Profit for the year* | 828.649 | 3.269.426 | (2.440.777) | ▼ (74,65) |
| **Posisi Keuangan (Rp-juta)** \| *Financial Position (IDR-million)* | | | | |
| Aset<br>*Assets* | 7.358.435 | 6.223.395 | 1.135.040 | ▲ 18,24 |
| Liabilitas<br>*Liabilities* | 2.635.373 | 2.557.773 | 77.600 | ▲ 3,03 |
| Belanja modal<br>*Capital Expenditure* | 410.194 | 218.686 | 191.508 | ▲ 87,57 |
| Depresiasi dan amortisasi<br>*Depreciation and amortization* | 1.258.507 | 1.038.803 | 219.704 | ▲ 21,15 |
| **Profitabilitas** \| *Profitability* | | | | |
| Margin laba bersih (%)<br>*Net profit margin (%)* | 8,56 | 19,07 | (10,51) | ▼ - |

Kinerja operasional segmen nikel dan feronikel sepanjang tahun 2024 utamanya dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel, sehingga memengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Pada segmen nikel dan feronikel, harga nikel dunia cenderung masih mengalami penurunan sepanjang 2024 karena dipengaruhi oleh pasokan berlebih di pasar global yang salah satunya dipicu oleh banjirnya stok komoditas nikel Indonesia sebagai dampak dari program hilirisasi nikel.

The operational performance of the nickel and ferronickel segments throughout 2024 was primarily influenced by market conditions, particularly significant fluctuations in global nickel commodity prices, which affected product absoIDRtion in both domestic and international markets. In the nickel and ferronickel segments, global nickel prices continued to decline throughout 2024, driven by an oversupply in the global market—one of the main contributors being the surge in Indonesian nickel stockpiles resulting from the national nickel downstreaming program.

Tekanan kuat yang menimpa pasar nikel global semakin nyata karena di waktu yang bersamaan impor nikel dunia ke pasar Tiongkok yang merupakan konsumen nikel terbesar mengalami penurunan. Selain menghadapi disrupsi global terkait penurunan harga nikel, Perusahaan juga dihadapkan dengan kendala perizinan. Sebagai akibat dari keterlambatan perolehan izin produksi bijih nikel entitas anak perusahaan yang seharusnya sudah diterima sejak awal tahun namun realisasinya baru didapatkan secara bertahap setelah paruh pertama 2024, hal ini tentunya memengaruhi kinerja produksi dan penjualan Perusahaan pada tahun 2024.

The pressure on the global nickel market intensified as global nickel imports into China, the world's largest nickel consumer, also declined during the same period. In addition to global disruptions related to falling nickel prices, the Company faced licensing challenges. The delay in obtaining nickel ore production permits for the Company's subsidiaries—which were expected to be issued at the beginning of the year but were only received gradually after the first half of 2024—also significantly impacted the Company's production and sales performance for the year.

Pendapatan yang dihasilkan dari segmen nikel dan feronikel tercatat sebesar sebesar Rp9,68 triliun, turun 43,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,15 triliun. Penurunan ini sejalan dengan turunnya volume produksi dan penjualan, yang utamanya disebabkan oleh keterlambatan dalam penerbitan izin RKAB. Selain itu, harga nikel yang terus mengalami tekanan akibat penurunan harga global juga turut memengaruhi kinerja segmen nikel dan feronikel. Kondisi tersebut berdampak pada turunnya laba tahun berjalan dari segmen ini menjadi sebesar Rp828.65 miliar, atau turun 2,44 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,27 triliun.

Revenue generated from the nickel and ferronickel segments was recorded at IDR 9.68 trillion, down 43.53% from the previous year's IDR 17.15 trillion. This decline aligns with the decrease in production and sales volumes, primarily caused by delays in the issuance of the RKAB permits. Additionally, the continuous pressure on nickel prices due to the global price downturn also affected the performance of the nickel and ferronickel segments. These conditions resulted in a decrease in the segment's net profit for the year to IDR 828.65 billion, down IDR 2.44 trillion from the previous year's IDR 3.27 trillion.

### Rencana Pengembangan ke Depan
*Future Development Plans*

Beberapa program inisiatif yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. P3FH di Maluku Utara, dimana pada tahun 2025 rencana kerja yang akan dilakukan adalah untuk preservasi peralatan pada Pabrik FeNi Haltim sampai dengan proses relokasi dan *commissioning* dari PLTD telah diselesaikan.

2. Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik dan Infrastruktur Pendukung (P3LIP), dimana lingkup pekerjaan P3LIP meliputi penyediaan listrik dan infrastruktur pendukung yang terkait langsung dengan penyediaan listrik pabrik P3FH serta perijinan yang terkait langsung dengan dalam konstruksi fasilitas penyediaan listrik.

3. Pengembangan ekosistem EV *Battery* yang terdiri dari sejumlah sub proyek dari hulu ke hilir. Untuk tahun 2025, pada hulu dari pengembangan ekosistem, direncanakan untuk mulai dilakukan implementasi pengembangan 8 line pabrik pengolahan nikel dengan teknologi RKEF dan Kawasan Industri Buli FHT dan implementasi pengembangan 3 line pabrik pengolahan nikel dengan teknologi HPAL. Sementara itu, pada hilirnya, setelah dilakukannya pendirian PT CATIB pada tahun 2024 akan mulai dilakukan implementasi pengembangan pabrik baterai sel di Karawang, Jawa Barat.

Some of the initiative programs to be undertaken are as follows:

1. P3FH in North Maluku, where the planned work for 2025 is to preserve the equipment at the Haltim FeNi Plant until the relocation process and commissioning of the PLTD have been completed.

2. The Power Plant and Supporting Infrastructure Development Project (P3LIP), where the project scope includes the provision of electricity and supporting infrastructure directly related to the power supply for the P3FH plant, as well as permits directly associated with the construction of the power supply facilities.

3. The development of the EV Battery ecosystem consists of several sub-projects spanning upstream to downstream. For 2025, upstream development plans include the implementation of 8 processing lines for nickel smelting using RKEF technology and the Buli Industrial Estate FHT. Additionally, the development of 3 processing lines using HPAL technology is planned. Meanwhile, downstream efforts will begin with the implementation of the battery cell factory development in Karawang, West Java, following the establishment of PT CATIB in 2024.

## Lainnya
*Others*

Segmen lainnya dan segmen kantor pusat merupakan segmen dengan kegiatan *strategic holding* yang dilakukan MIND ID seperti investasi yang dilakukan pada entitas anak dan bisnis penunjang lainnya. Dengan demikian kedua segmen ini tidak relevan untuk dijelaskan lebih lanjut.

The Other segments and Head Office segments represent strategic holding activities carried out by MIND ID, such as investments in subsidiaries and other supporting businesses. Therefore, these two segments are not relevant for further detailed explanation.

## Kantor Pusat
*Head Office*

Segmen kantor pusat merupakan segmen dengan kegiatan *strategic holding* yang dilakukan MIND ID seperti investasi yang dilakukan pada entitas anak. Dengan demikian segmen ini tidak relevan untuk dijelaskan lebih lanjut.

The head office segment is a segment with strategic holding activities carried out by MIND ID such as investments made in subsidiary entities. Thus, this segment is not relevant to be explained further.

# ASPEK PEMASARAN

*Marketing Strategy*

### Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa Segmen Aluminium

Aktivitas *trading* atau penjualan merupakan aktivitas kunci untuk perusahaan pertambangan, sehingga inisiatif optimalisasi akan memberikan dampak signifikan terhadap Perusahaan. Pada tahun 2024, MIND ID menerapkan strategi pemasaran *Centralized Commercial Function* ("CCF") untuk mengintegrasikan penjualan di pasar ekspor untuk seluruh Anggota MIND ID melalui MIND ID Trading Pte Ltd sebagai *trading arm* Perusahaan di pasar ekspor. MIND ID *Trading* dituntut untuk selalu bersaing di industri perdagangan dan diharapkan tetap memberikan *value* terhadap Grup MIND ID. Untuk pasar domestik, Anggota MIND ID tetap melakukan penjualan secara masing-masing.

### *Business Activities as well as Products and Services in the Aluminum Segment*

Trading or sales activities are key operations for mining companies; therefore, optimization initiatives will have a significant impact on the Company. In 2024, MIND ID implemented a Centralized Commercial Function ("CCF") marketing strategy to integrate export market sales across all MIND ID Members through MIND ID Trading Pte Ltd, which serves as the Company's trading arm in the export market. MIND ID Trading is expected to remain competitive in the trading industry while continuing to deliver value to the MIND ID Group. For the domestic market, each MIND ID Member continues to conduct sales independently.

### Pangsa pasar MIND ID di tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini

*The market share of MIND ID in 2024 can be seen below*

| Komoditas *Commodity* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 *Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pasar Global (%) *Global Market (%)* | Pasar Domestik (%) *Domestic Market (%)* | Pasar Global (%) *Global Market (%)* | Pasar Domestik (%) *Domestic Market (%)* | Pasar Global *Global Market* | Pasar Domestik *Domestic Market* |
| | | 2 | 3 | 4 | 1-2 | 3-4 |
| **Aluminium** \| *Almuminum* | 0,4 | 54,5 | 0,3 | 42 | ▲ 0,1 | ▲ 12,5 |
| **Batu bara** \| *Coal* | 0,5 | 5,2 | 0,5 | 5,4 | ▲ 0,0 | ▼ (0,2) |
| **Emas** \| *Gold* | N/A | N/A | N/A | 84 | ▲ - | ▲ N/A |
| **Nikel** \| *Nickel* | 0,6 | 5,0 | 0,6 | 1,13 | ▲ 0,0 | ▲ 3,8 |
| **Timah** \| *Tin* | 4,9 | 35,5 | 3,9 | 25 | ▲ 1,0 | ▲ 10,5 |

# PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

*Implementation of National Strategic Projects or Other Assignments*

MIND ID bukan merupakan pemain besar di pasar global karena *market share* yang masih perlu ditingkatkan, namun Perusahaan memiliki pengaruh yang besar di pasar domestik terutama untuk komoditas logam mulia (LM) emas, timah, dan aluminium. Emas ANTAM yang dimiliki oleh ANTAM merupakan *top of mind* dalam hal logam mulia di Indonesia karena reputasinya yang sangat baik sehingga selalu dijadikan masyarakat sebagai alat untuk investasi. Sampai dengan penulisan buku tahunan ini, MIND ID belum mendapatkan seluruh data terkait angka penjualan logam mulia emas di Indonesia. Namun, LM emas ANTAM merupakan *top of mind* dalam industri LM domestik yang dibuktikan melalui pencapaian penjualan LM emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. INALUM merupakan produsen aluminium terbesar di Indonesia dengan kapasitas sebesar 270.000 ton per tahun, serta TIMAH merupakan produsen timah terbesar di Indonesia bahkan pernah menjadi produsen nomor 2 terbesar di dunia pada tahun 2019. Direksi MIND ID terus berupaya untuk melakukan inisiatif-inisiatif yang dapat dilakukan dalam hal pemenuhan mandat kepemimpinan pasar, terutama di pasar domestik yang akan selalu ditingkatkan ke pasar global.

MIND ID is not yet a major player in the global market due to its market share still requiring improvement. However, the Company holds significant influence in the domestic market, particularly in precious metal commodities such as gold, tin, and aluminum. ANTAM's gold products are top-of-mind in Indonesia's precious metals sector due to their strong reputation, making them a preferred investment instrument among the public.As of the publication of this annual report, MIND ID has not yet obtained complete data regarding the total gold bullion sales figures in Indonesia. Nevertheless, ANTAM's gold bullion (Logam Mulia) remains the leading brand in the domestic market, as evidenced by its highest-ever sales achievement in the Company's history.INALUM is the largest aluminum producer in Indonesia, with an annual capacity of 270,000 tons, while TIMAH is the largest tin producer in the country and was even ranked as the world's second-largest tin producer in 2019.The Board of Directors of MIND ID continues to pursue initiatives aimed at fulfilling the Group's market leadership mandate, with a strong focus on strengthening its position in the domestic market and gradually expanding toward global markets.

*Courtesy of MIND ID*

| No | Proyek<br>*Project* | Deskripsi<br>*Description* | Progress & Capaian 2024<br>*Progress & Capaian 2024* |
|---|---|---|---|
| 1 | **P3FH & P2LIP**<br>*P3FH & P2LIP* | Proyek pembangunan fasiltas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) feronikel<br>Ferronickel processing and refining facility (smelter) construction project | • Total produksi selama *comissioning* September 2023 s.d. Januari 2024 sebanyak 1981 Ton FeNi.<br>• Sejak Januari 2024 proyek berhenti beroperasi dikarenakan ketidakstabilan suplai listrik PLN dan turunnya harga FeNi. Fokus pekerjaan lapangan terbatas pada preservasi peralatan dan fasilitas pabrik.<br>• Pada Oktober 2024 manajemen ANTAM memutuskan penggantian suplai listrik dari PLN menjadi pembangkit eks Pomalaa.<br>• Total production during commissioning from September 2023 to January 2024 was 1981 tons of FeNi.<br>• Since January 2024, the project has stopped operating due to the instability of PLN's electricity supply and the decline in FeNi prices.<br>• The focus of field work is limited to the preservation of factory equipment and facilities.<br>• In October 2024, ANTAM's management decided to replace the electricity supply from PLN to the former Pomalaa power plant. |
| 2 | ***Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase I – PT Borneo Alumina Indonesia**<br>*Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Fase I – PT Borneo Alumina Indonesia* | Proyek fasilitas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) bauksit menjadi alumina dengan kapasitas 1 juta ton per tahun<br>Bauxite processing and refining facility (smelter) project to become alumina with a capacity of 1 million tons per year | • *First Bauxite Injection* yang disaksikan dan diresmikan oleh presiden pada September 2024<br>• Progress pembangunan *refinery* s/d Desember '24 = 96.89 (vs rencana 99.84%).<br>• Total serapan biaya proyek s/d Desember '24 = USD535.68 Juta.<br>Fokus pekerjaan saat ini adalah *commisioning* dan *ramp up*.<br>• First Bauxite Injection witnessed and inaugurated by the president in September 2024<br>• Progress pembangunan refinery s/d Desember '24 = 96.89 (vs rencana 99.84%).<br>• Total project cost absorption until December '24 = USD535.68 Million.<br>Current work focus is commissioning and ramp up. |
| 3 | ***Smelter* Tembaga Gresik PT Freeport Indonesia**<br>*Smelter Tembaga Gresik PT Freeport Indonesia* | Proyek pemenuhan kewajiban hilirisasi pertambangan (bijih tembaga) sebagaimana diamanatkan pada UU Minerba No.3 Tahun 2020 dan IUPK<br>The project to fulfill the obligation of downstream mining (copper ore) as mandated in the Minerba Law No. 3 of 2020 and IUPK | • *First* anode production pada Agustus 2024, diikut dengan produksi katode pada Oktober 2024.<br>• Terjadi insiden kebakaran pada fasilitas *Common Gas Cleaning Plant* (CGCP) dan *Sulphuric Acid Plant* (SAP) pada Oktober 2024.<br>• Fokus saat ini adalah penyusunan laporan evaluasi kebakaran dan *dismantling* peralatan rusak, pengadaan peralatan pengganti, dan instalasi untuk perbaikan pada fasilitas yang terbakar.<br>• *First* gold production oleh *smelter* PMR pada Desember 2024.<br>• First anode production in August 2024, followed by cathode production in October 2024.<br>• A fire incident occurred at the Common Gas Cleaning Plant (CGCP) and Sulphuric Acid Plant (SAP) facilities in October 2024.<br>• The current focus is on preparing the fire evaluation report and dismantling damaged equipment, procuring replacement equipment, and installing repairs to the burned facilities.<br>• First gold production by the PMR smelter in December 2024 |

| No | Proyek<br>*Project* | Deskripsi<br>*Description* | Progress & Capaian 2024<br>*Progress & Capaian 2024* |
|---|---|---|---|
| 4 | **PLTU SUMSEL-8**<br>*PLTU SUMSEL-8* | Proyek PLTU sebagai bagian dari Proyek 35.000 MW yang dikelola oleh perusahaan patungan PTBA dengan China Huadian *Coal-Fired Power Plant*<br>The PLTU project is part of the 35,000 MW Project managed by a joint venture between PTBA and China Huadian Coal-Fired Power Plant. | • *Closed of Contract* EPC telah dilaksanakan pada 7 Oktober 2024<br>• Rata-rata penjualan listrik setiap bulan pada tahun 2024 adalah sebesar 61,9%<br>• Closed of Contract EPC has been implemented on October 7, 2024<br>• Average monthly electricity sales in 2024 are 61.9% |
| 5 | **Pengembangan Tambang PT Sumber Daya Arindo (JV ANTAM dengan CBL)**<br>*Pengembangan Tambang PT Sumber Daya Arindo (JV ANTAM dengan CBL)* | Proyek patungan pengembangan tambang nikel bersama dengan calon mitra sebagai bahan baku untuk hilirisasi EV *Battery*<br>Joint project for nickel mine development with potential partners as raw material for EV Battery downstreaming | • Penerbitan SK IUP pada Juni 2024<br>• Penandatanganan MoU SDA-FHT terkait pengelolaan fasilitas bersama pada Oktober 2024<br>Fokus saat ini adalah pengembangan infrastruktur tambang.<br>• Issuance of IUP Decree in June 2024<br>• Signing of SDA-FHT MoU regarding joint facility management in October 2024<br>The current focus is on mining infrastructure development. |
| 6 | **Pembangunan *Smelter* RKEF dan Kawasan Industri Tanjung Buli – PT FeNi Haltim (JV ANTAM dengan CBL)**<br>*Construction of RKEF Smelter and Tanjung Buli Industrial Area – PT FeNi Haltim (JV ANTAM with CBL)* | Proyek patungan pengembangan Kawasan industri untuk EV *Battery* terintegrasi dan *smelter* nikel (RKEF) 8 line<br>Joint venture project for development of industrial area for integrated EV Battery and nickel smelter (RKEF) 8 lines | • Penetapan Wilayah Usaha Penyediaan. Tenaga Listrik (WILUS) bagi PT. Daya Bangkit Nusantara pada Mei 2024 selaku perusahaan penyedia listrik.<br>• Penyelesaian Basic Design dan *soil investigation* proyek RKEF oleh FHT pada Agustus 2024<br>• Fokus saat ini adalah sinkronisasi pengurusan perizinan SDA dan FHT dengan Kementerian terkait (Amdal, Izin Reklamasi, PPKH, ekspansi PKKPR/L, dll.)<br>• Target perolehan ODI FHT pada Q1 2025<br>• Determination of Electricity Supply Business Area (WILUS) for PT. Daya Bangkit Nusantara in May 2024 as an electricity provider company.<br>• Completion of Basic Design and soil investigation of the RKEF project by FHT in August 2024<br>• The current focus is on synchronizing the processing of SDA and FHT permits with related Ministries (Amdal, Reclamation Permits, PPKH, PKKPR/L expansion, etc.)<br>• Target for obtaining FHT ODI in Q1 2025 |
| 7 | **Pembangunan *Smelter* HPAL (JV ANTAM dengan CBL)**<br>*HPAL Smelter Development (JV ANTAM with CBL)* | Proyek patungan pembangunan pabrik pemrosesan bijih nikel limonit menjadi Nikel MHP melalui jalur hidrometalurgi untuk bahan baku EV *Battery*.<br>Joint venture project to build a limonite nickel ore processing plant into MHP Nickel through the hydro metallurgical route for EV Battery raw materials. | • Fokus saat ini adalah penyusunan *basic design* HPAL<br>• Target perolehan ODI HPAL pada Q1 2025<br>• Target pendirian JV HPAL pada Q1 2025<br>• Current focus is on preparing the basic design of HPAL<br>• Target for obtaining ODI HPAL in Q1 2025<br>• Target for establishing JV HPAL in Q1 2025 |

# TEKNOLOGI

*Technology*

MIND ID merupakan *strategic holding* dan tidak melaksanakan kegiatan operasional. Dengan demikian informasi mengenai pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional tidak relevan. Namun demikian, MIND ID memanfaatkan dan mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengembangkan bisnisnya sebagai *strategic holding*. Pemanfaatan TIK sebagai *enabler* dalam proses bisnis dan transformasi digital dapat dilihat pada bagian "Tata Kelola Teknologi Informasi" di bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

MIND ID is a strategic holding and does not carry out operational activities. Thus, information regarding the use of technology used in operational activities is not relevant. However, MIND ID utilizes and develops Information and Communication Technology (ICT) in developing its business as a strategic holding. The use of ICT as an enabler in business processes and digital transformation can be seen in the "Information Technology Governance" section in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

# PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

## *Research and Development*

Sepanjang tahun 2024, MIND ID melalui *Divisi Indonesia Mining and Minerals Research Institute* ("IMMRI") telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang penelitian, pengembangan, dan inovasi (*research, development and innovation* atau "RD&I") untuk menghasilkan inovasi yang implementatif, memberikan *added value & economy*, serta mendukung pencapaian target dan/atau peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Serangkaian program RD&I pada tahun 2024 berfokus pada pengembangan budaya inovasi melalui BIGMIND Innovation Award 2024 ("BIGMIND 2024"), *program research, development, and innovation* ("RD&I") berkelanjutan pada Grup MIND ID, serta pengembangan platform digitalisasi untuk sentralisasi *database* dan kegiatan RD&I. Kegiatan BIGMIND 2024 mengangkat tema utama "Inovasi berkelanjutan dan menyeluruh untuk meningkatkan skalabilitas dan nilai tambah industri pertambangan Indonesia", dengan beberapa topik utama yang mencakup :

Throughout 2024, MIND ID through the Indonesia Mining and Minerals Research Institute ("IMMRI") Division has carried out various activities in the field of research, development, and innovation (RD&I) to produce implementable innovations, provide added value & economy, and support the achievement of targets and/or improve company performance sustainably. A series of RD&I programs in 2024 focus on developing a culture of innovation through the BIGMIND Innovation Award 2024 ("BIGMIND 2024"), ongoing research, development, and innovation ("RD&I") programs in the MIND ID Group, and the development of a digitalization platform for centralizing databases and RD&I activities. The BIGMIND 2024 activity carries the main theme "Sustainable and comprehensive innovation to increase the scalability and added value of the Indonesian mining industry", with several main topics including:

1. Efisiensi Proses Eksplorasi;
   *Exploration Process Efficiency;*
2. Optimalisasi Kegiatan Operasional;
   *Optimization of Operational Activities;*
3. Peningkatan Industri Hilirisasi Komoditas Mineral; dan
   *Improvement of Mineral Commodity Downstream Industry; and*
4. Usaha Pencapaian Keberlanjutan & Industri Hijau.
   *Efforts to Achieve Sustainability & Green Industry.*

Program BIGMIND 2024 terdiri dari rangkaian acara sosialisasi serta kompetisi yang dimulai dari peluncuran program pada 26 April 2024 dan ditutup dengan malam penganugerahan pada 8 November 2024. Rangkaian sosialisasi dilakukan pada kurun waktu Mei–Juni 2024 secara daring untuk internal Grup MIND ID serta luring melalui *roadshow* di beberapa kota di Indonesia (Yogyakarta, Makassar, Medan, dan Bandung). Sementara itu rangkaian kompetisi BIGMIND 2024 diawali dengan pendaftaran, seleksi awal, semifinal, dan final. Secara garis besar, BIGMIND 2024 telah berhasil menjaring 229 karya inovasi dari 1220 inovator yang berasal dari karyawan Grup MIND ID, komunitas penelitian dan inovasi, akademisi, perusahaan rintisan, serta masyarakat umum.

The BIGMIND 2024 program consists of a series of socialization events and competitions starting from the program launch on April 26, 2024 and ending with an awards night on November 8, 2024. The series of socializations were carried out during the period May - June 2024 online for the MIND ID Group internally and offline through roadshows in several cities in Indonesia (Yogyakarta, Makassar, Medan, and Bandung). Meanwhile, the BIGMIND 2024 competition series began with registration, initial selection, semifinals, and finals. In general, BIGMIND 2024 has succeeded in capturing 229 innovative works from 1220 innovators from MIND ID Group employees, research and innovation communities, academics, start-up companies, and the general public.

Gambar 1. *Launching* BIGMIND 2024 di Jakarta (26/04/2024)
*Picture 1. Launching BIGMIND 2024 in Jakarta (26/04/2024)*

Gambar 2. *Roadshow* BIGMIND 2024 di Yogyakarta (21/05/2024)
*Picture 2. Roadshow BIGMIND 2024 di Yogyakarta (21/05/2024)*

Gambar 3. *Roadshow* BIGMIND 2024 di Makassar (30/05/2024)
*Picture 3. Roadshow BIGMIND 2024 in Makassar (30/05/2024)*

Gambar 4. *Roadshow* BIGMIND 2024 di Medan (14/06/2024)
*Picture 4. Roadshow BIGMIND 2024 in Medan (14/06/2024)*

Gambar 5. *Roadshow* BIGMIND 2024 di Bandung (21/06/2024)
*Picture 5. Roadshow BIGMIND 2024 in Bandung (21/06/2024)*

Gambar 6. Malam Penganugerahan BIGMIND 2024
*Picture 6. Awarding night of BIGMIND 2024*

Dari rangkaian tahap seleksi inovasi telah dilakukan, terpilih 10 karya inovasi terbaik yang ditetapkan sebagai finalis BIGMIND 2024, antara lain:

From the series of innovation selection stages that have been carried out, 10 of the best innovation works were selected as finalists for BIGMIND 2024, including:

| Karya Inovasi<br>*Innovation Works* | Tema Prioritas<br>*Priority Themes* | Nama Tim<br>*Teams Name* | Instansi<br>*Institutions* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|---|---|
| **"DMT *Solid Revolution* - Dari Solid Jadi Duit"** | Peningkatan Industri Hilirisasi Komoditas Mineral<br>*Improvement of Mineral Commodity Downstream Industry* | SOLID | Timah | Juara 1<br>*Champion number 1* |
| **"Pengolahan nikel kadar rendah dan S/M tinggi untuk konservasi cadangan Indonesia"**<br>*"Low-grade nickel processing and high S/M for conservation of Indonesian reserves"* | Optimalisasi Kegiatan Operasional<br>*Optimization of Operational Activities* | Dolomit | antam | Juara 2<br>*Champion number 2* |
| ***"Waste Boulder Utilization As Nickel Slag Modifier"*** | Optimalisasi Kegiatan Operasional<br>*Optimization of Operational Activities* | Boulder Bender | antam | Juara 2<br>*Champion number 2* |
| **"Dari Emisi ke Inovasi: Pemanfaatan Emisi $CO_2$ untuk Produksi Metanol Hijau dengan Teknologi Fotokatalitik"**<br>*"From Emissions to Innovation: Utilizing $CO_2$ Emissions for Green Methanol Production with Photocatalytic Technology"* | Usaha Pencapaian Keberlanjutan & Industri Hijau<br>*Efforts to Achieve Sustainability & Green Industry* | Green-M | PT Freeport Indonesia<br>UNSW Sydney | Juara 3<br>*Champion number 3* |
| **"Alih Fungsi *Agglomerator* untuk Meningkatkan Produksi Logam Timah dari *Backlog*"**<br>*"Change of Agglomerator Function to Increase Tin Metal Production from Backlog"* | Optimalisasi Kegiatan Operasional<br>*Optimization of Operational Activities* | NextBullion | Timah | Juara Harapan 1<br>*1st Runner Up Champion 1* |
| ***"Towards Green Recovery of Aluminium and Iron Phosphate as LFP Battery Precursor from HPAL Tailing: A comparative study of using recyclable ionic liquid and NaOH."*** | Usaha Pencapaian Keberlanjutan & Industri Hijau<br>*Sustainability & Green Industry Achievement Efforts* | Tim Green Avengers | PT Indo Mineral Research | Juara Harapan 2<br>*2nd Runner Up Champion* |

| Karya Inovasi<br>*Innovation Works* | Tema Prioritas<br>*Priority Themes* | Nama Tim<br>*Teams Name* | Instansi<br>*Institutions* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|---|---|
| **"Modifikasi Kontainer Bibit Menggunakan Limbah Plastik untuk Meningktakan Pertumbuhan Tanaman dan Efesiensi Pengelolaan Persemaian"**<br>*"Modification of Seed Containers Using Plastic Waste to Increase Plant Growth and Nursery Management Efficiency"* | Usaha Pencapaian Keberlanjutan & Industri Hijau<br>*Optimization of Operational Activities* | Celebes EcoFusion | VALE | Juara Favorit<br>*Favorite Champion* |
| ***"INAFeed Tech* (INALUM *Feeder Technology)"*** | Optimalisasi Kegiatan Operasional<br>*Optimization of Operational Activities* | ACTIVE Movement | Inalum | Finalis<br>*Finalist* |
| ***"Super Apps for Digital Transformation and Innovation: Connecting the Mine from Pit-to-Port, from Sensors to Boardroom to Improve Cost Leadership, Operational Excellence and Business Sustainability in the Mining Industry"*** | Optimalisasi Kegiatan Operasional<br>*Optimization of Operational Activities* | CISEA | BukitAsam | Finalis<br>*Finalist* |
| **"Pengembangan *Ventilation On Demand Berbasis Artificial Intelligence* Guna Meningkatkan Efisiensi Energi Pada Sistem Ventilasi Tambang Bawah Tanah"**<br>*"Development of Artificial Intelligence-Based Ventilation On Demand to Increase Energy Efficiency in Underground Mining Ventilation Systems"* | Optimalisasi Kegiatan Operasional<br>*Optimization of Operational Activities* | Wind of Change | China University of Mining and Technology | Finalis<br>*Finalist* |

Selain penyelenggaraan BIGMIND 2024, Divisi IMMRI juga telah melakukan pemantauan berkala atas kegiatan RD&I yang dilaksanakan secara teknis oleh Anggota MIND ID melalui kerjasama strategis dengan mitra universitas dan lembaga penelitian. Kegiatan RD&I tersebut terdiri dari program pengembangan inovasi dari penyelenggaraan BIGMIND sebelumnya maupun kegiatan RD&I prioritas dari masing-masing Anggota MIND ID. Sepanjang tahun 2024 terdapat 5 kegiatan RD&I prioritas yang telah dilakukan oleh Anggota MIND ID, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

In addition to the implementation of BIGMIND 2024, the IMMRI Division has also conducted regular monitoring of RD&I activities carried out technically by MIND ID Members through strategic collaboration with university partners and research institutions. These RD&I activities consist of innovation development programs from the previous BIGMIND implementation and priority RD&I activities from each MIND ID Member. Throughout 2024, there were 5 priority RD&I activities carried out by MIND ID Members, as listed in the table below.

| Deskripsi<br>*Description* | Dampak<br>*Impact* | Mitra<br>*Associates* | Progress Tahun 2024<br>*Progress of 2024* |
|---|---|---|---|
| **Judul :** **Pemenang BIGMIND 2022: Optimalisasi dan pengembangan fitur prediktif *digital twin* untuk *smelter* INALUM**<br>*Title :* *BIGMIND 2022 Winner: Optimization and development of digital twin predictive features for INALUM smelter* | | | |
| Bagian dari transformasi digital dengan tampilan kondisi pabrik secara menyeluruh dan *real-time* guna mempermudah proses *monitoring* dan kontrol pabrik aluminium sehingga pengoperasian pabrik menjadi lebih efektif dan efisien serta meningkatkan aspek keselamatan kerja.<br>*Part of the digital transformation with a comprehensive and real-time view of factory conditions to facilitate the process of monitoring and controlling the aluminum factory so that factory operations become more effective and efficient and improve work safety aspects.* | • Mengoptimalkan proses pengumpulan data, pemantauan, dan pengendalian pabrik<br>• *Down time reduction and operational excellence*<br>• *Optimizing data collection, monitoring and factory control processes*<br>• *Down time reduction and operational excellence* | Telkom University<br>Inalum | Telah dilakukan penyempurnaan pada *fitur descriptive* di *platform digital twin*. Selain itu, telah dilakukan penambahan fitur berupa predictive maintenance. Penambahan fitur *predictive maintenance* ditargetkan untuk memprediksi performa alat sebelum terjadi kerusakan, sehingga dapat meminimalisir potensi *breakdown* dan kehilangan jam kerja serta kecelakaan kerja.<br>*Improvements have been made to the descriptive features on the digital twin platform. In addition, predictive maintenance features have been added. The addition of predictive maintenance features is targeted to predict tool performance before damage occurs, so as to minimize the potential for breakdowns and loss of working hours and work accidents.* |
| **Judul :** **Pemenang BIGMIND 2022: Kajian Validasi Sintesis SnO2 *Nanopowder* dan Evaluasi Tekno Ekonomi**<br>*Title :* *Pemenang BIGMIND 2022: Kajian Validasi Sintesis SnO2 Nanopowder dan Evaluasi Tekno Ekonomi* | | | |
| Bagian dari *circular economy* melalui pemanfaatan Sn-Pb *alloy* (sisa hasil pengolahan timah) dari fase *liquid* menjadi berupa $SnO_2$ *nanopowder*, yang dapat digunakan antara lain, untuk bahan baku industri *coating* (cat dan pelapis mesin), sensor, LCD dan katalis<br>*Part of the circular economy through the utilization of Sn-Pb alloy (tin processing residue) from the liquid phase into $SnO_2$ nanopowder, which can be used, among other things, as raw material for the coating industry (paint and coating machine), sensors, LCDs and catalysts.* | • Bagian *circular economy* melalui pemanfaatan *Sn-Pb alloy* (sisa hasil pengolahan timah)<br>• Potensi sumber pendapatan baru<br>• *Circular economy section through the utilization of Sn-Pb alloy (tin processing residue)*<br>• *Potential new source of income* | Timah | Telah dilakukan validasi proses sintesis $SnO_2$ *nanopowder* dari SnPb alloy dengan skala yang lebih besar dan dilengkapi dengan evaluasi keekonomian. Pengembangan ini telah berhasil meningkatkan proses dari skala reaktor 200 ml ke 5 *liter per batch*. Selain itu, telah dioptimalkan proses dengan menurunkan rasio *solid to liquid* dari semula 1:22 menjadi 1:7, dengan peningkatan kristalinitas dari 79,9% menjadi 88,45%.<br>*The validation of the synthesis process of $SnO_2$ nanopowder from SnPb alloy on a larger scale and equipped with economic evaluation has been carried out. This development has succeeded in increasing the process from a reactor scale of 200 ml to 5 liters per batch. In addition, the process has been optimized by reducing the solid to liquid ratio from the original 1:22 to 1:7, with an increase in crystallinity from 79.9% to 88.45%.* |
| **Judul :** **Pemenang BIGMIND 2022: Kajian Prioritisasi dari Produk Turunan Timah dan Pengembangan Aplikasi Produk $SnO_2$**<br>*Title :* *BIGMIND 2022 Winners: Prioritization Study of Tin Derivative Products and Application Development of SnO2 Products* | | | |
| Bagian dari pengembangan skema komersialisasi produk turunan timah melalui pengembangan produk dengan kualitas sesuai dengan spesifikasi pasar untuk sumber pendapatan baru, khususnya $SnO_2$ *nanopowder*<br>*Part of the development of a commercialization scheme for tin derivative products through the development of products with quality in accordance with market specifications for new sources of income, especially $SnO_2$ nanopowder.* | • Bagian *circular economy* melalui pemanfaatan *Sn-Pb alloy* (sisa hasil pengolahan timah)<br>• Potensi sumber pendapatan baru<br>• *Circular economy part through the use of Sn-Pb alloy (residue from tin processing)*<br>• *Potential new sources of income* | Universitas Indonesia<br>Timah | Telah dilakukan penyusunan prioritas terhadap produk turunan timah. Selain itu, telah diidentifikasi spesifikasi lengkap yang dibutuhkan oleh produk $SnO_2$ *nanopowder* dalam pengaplikasiannya di industri (*lubricant modifier, coatings*, dan *photocatalyst*).<br>*Prioritization of tin derivative products has been carried out. In addition, complete specifications required by $SnO_2$ nanopowder products for their industrial applications (lubricant modifier, coatings, and photocatalyst) have been identified.* |

| Deskripsi<br>*Description* | Dampak<br>*Impact* | Mitra<br>*Associates* | Progress Tahun 2024<br>*Progress of 2024* |
|---|---|---|---|
| **Judul :** **Konversi FeNi ke Nikel Kelas 1**<br>*Title :* *Konversi FeNi ke Nikel Kelas 1* | | | |
| Kajian teknis dan ekonomi terhadap untuk memproduksi $NiSO_4$ dari FeNi tanpa melalui proses konversi menjadi *matte*, guna mengkapitalisasi pasar Nikel kelas 1 untuk baterai kendaraan listrik serta mitigasi risiko yang disebabkan pergeseran permintaan dari FeNi ke Nickel Pig Iron (NPI)<br>*Technical and economic study on producing $NiSO_4$ from FeNi without going through the conversion process to matte, in order to capitalize on the Class 1 Nickel market for electric vehicle batteries and mitigate the risks caused by the shift in demand from FeNi to Nickel Pig Iron (NPI).* | • Potensi peningkatan pendapatan dari pertumbuhan permintaan pasar terhadap Nikel Kelas 1 untuk baterai litium-ion<br>• *Potential for increased revenue from growing market demand for Grade 1 Nickel for lithium-ion batteries.* | PT. LAPI ITB<br>Timah | Telah dilakukan pembuatan prototype skala 10 kg/batch dalam reaktor sebesar 100 liter.<br>Proses ini menghasilkan pemurnian FeNi ke Nikel Sulfat tanpa melalui konversi FeNi ke *nickel matte*, sehingga menghasilkan proses yang lebih ekonomis.<br>Selain itu, proses ini juga menghasilkan *by-product* berupa Besi Fosfat dengan grade Fe 28,5% (spek pasar >30%).Hasil skala lab dikatakan cukup berhasil di kondisi rasio *solid to liquid* 25 g/L.<br>Selanjutnya, masih diperlukan proses optimasi agar sesuai dengan target rasio *solid to liquid* 200 g/L sebagaimana target skala komersil.<br>*There has been made a prototype scale of 10 kg/batch in a 100 liter reactor.*<br>*This process produces the purification of FeNi to Nickel Sulfate without going through the conversion of FeNi to nickel matte, resulting in a more economical process.*<br>*In addition, this process also produces a by-product in the form of Iron Phosphate with a grade of Fe 28.5% (market spec> 30%).*<br>*The results of the lab scale are said to be quite successful in the condition of a solid to liquid ratio of 25 g/L. Furthermore, an optimization process is still needed to match the target solid to liquid ratio of 200 g/L as the commercial scale target.* |
| **Judul :** **Konversi Batu bara ke Anode *Sheet* dan Semi Kokas**<br>*Title :* *Conversion of Coal to Anode Sheet and Semi Coke* | | | |
| Pengembangan metode konversi batu bara menjadi anoda *sheet* untuk industri baterai serta semi kokas untuk industri peleburan logam<br>*Development of coal conversion method into anode sheet for battery industry and semi coke for metal smelting industry.* | • Potensi diversifikasi dan hilirisasi produk batu bara sebagai sumber pendapatan baru perusahaan<br>• *Potential for diversification and downstreaming of coal products as a new source of income for the company* | BRIN<br>Timah | Konversi batu bara ke anode sheet telah berhasil mengubah batu bara menjadi *artificial graphite*, untuk kemudian dimanfaatkan sebagai anode *sheet* pada komponen baterai. Anode *sheet* saat ini telah memiliki nilai Fixed Carbon dari semula ~41% menjadi ~93%, dengan derajat grafitisasi sebesar 98,87%. Hasil pengujian pada *coin cell* telah menghasilkan densitas energi sebesar 416 Wh/kg.<br>Konversi batu bara ke semi kokas telah berhasil dalam menurunkan total *moisture* dari 33-40% menjadi hanya sekitar 1-2%. Oleh karena itu, terjadi pula kenaikan *Fixed Carbon* dari semula 38-41% menjadi 76-88%. Batu bara semikokas ini dapat digunakan sebagai reduktor dalam proses peleburan nikel di smelter RKEF (*rotary kiln electric furnace*).<br>*The conversion of coal to anode sheet has successfully converted coal into artificial graphite, to be used later on as anode sheet in battery components. The anode sheet currently has a Fixed Carbon value from ~41% to ~93%, with a graphitization degree of 98.87%. The test results on the coin cell have produced an energy density of 416 Wh/kg.*<br>*The conversion of coal to semi-coking has succeeded in reducing total moisture from 33-40% to only about 1-2%. Therefore, there is also an increase in Fixed Carbon from the original 38-41% to 76-88%. This semi-coking coal can be used as a reducer in the nickel smelting process in the RKEF (rotary kiln electric furnace) smelter.* |

Selanjutnya, fokus utama kegiatan RD&I pada Grup MIND ID juga akan terus berfokus pada pengembangan dan implementasi inovasi yang dapat memberikan nilai tambah pada kelangsungan bisnis perusahaan, serta budaya inovasi yang berkelanjutan dari setiap insan Grup MIND ID, melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Pelaksanaan program RD&I yang sesuai dengan tema prioritas dalam rancangan RJPP MIND ID, yaitu optimalisasi proses bisnis, penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan berbasis mineral dan batu bara, diversifikasi produk komersil untuk peningkatan nilai tambah, dan pemanfaatan produk samping, sisa hasil pengolahan, maupun emisi dari aktivitas pertambangan dan pengolahan di lingkungan Grup MIND ID;
- Memastikan keberlanjutan dan implementasi dari hasil inovasi pada wilayah usaha Grup MIND ID, serta pendaftaran Kekayaan Intelektual (KI) terhadap inovasi, baik yang berasal dari program *innovation scouting* (BIGMIND) maupun program RD&I yang bersifat prioritas/KPI perusahaan Anggota MIND ID.
- Peningkatan efektivitas dan produktivitas kegiatan RD&I di Grup MIND ID melalui pengembangan platform digital sentralisasi data mitra riset potensial untuk Grup MIND ID serta hasil kegiatan riset dan advokasi kebijakan di Grup MIND ID, antara lain:

  - Platform BIGMIND

    Platform BIGMIND dikembangkan sebagai bagian dari digitalisasi proses pendaftaran, penjurian, serta inventarisasi karya inovasi dari rangkaian kompetisi. Pengembangan aplikasi BIGMIND tahap pertama telah selesai pada tahun 2024 serta digunakan sepenuhnya pada rangkaian proses pendaftaran hingga penjurian dari BIGMIND 2024. Selanjutnya, pengembangan aplikasi BIGMIND tahap kedua akan berfokus untuk membangun komunitas *researcher* dan *expert* yang ke depannya dapat menjadi mitra riset potensial untuk Grup MIND ID.

  - Platform *Research Management System* (RMS)

    Platform RMS akan digunakan sebagai platform pengelolaan hasil dan *monitoring* proyek RD&I, *innovation scouting*, serta Advokasi Kebijakan pada Grup MIND ID, yang dapat di akses oleh Grup MIND ID dan para *stakeholder*. Aplikasi RMS saat ini telah memulai tahap pengembangan serta akan diluncurkan dan mulai diimplementasikan pada kuartal I tahun 2025.

Furthermore, the main focus of RD&I activities in the MIND ID Group will also continue to focus on the development and implementation of innovations that can provide added value to the continuity of the company's business, as well as a culture of sustainable innovation from every MIND ID Group person, through several initiatives as follows:

- Implementation of RD&I programs in accordance with the priority themes in the MIND ID RJPP draft, namely optimization of business processes, research and development of mineral and coal-based processing technology, diversification of commercial products to increase added value, and utilization of by-products, processing residues, and emissions from mining and processing activities in the MIND ID Group environment;
- Ensuring the sustainability and implementation of innovation results in the MIND ID Group's business areas, as well as registration of intellectual property (IP) for innovations, both from the innovation scouting program (BIGMIND) and RD&I programs that are priority/KPI of MIND ID Member companies.
- Increasing the effectiveness and productivity of RD&I activities in the MIND ID Group through the development of a digital platform for centralizing data on potential research partners for the MIND ID Group as well as the results of research and policy advocacy activities in the MIND ID Group, including:

  - BIGMIND Platform

    The BIGMIND Platform was developed as part of the digitalization of the registration process, judging, and inventory of innovative works from a series of competitions. The first phase of BIGMIND application development was completed in 2024 and was fully used in the series of registration processes to judging from BIGMIND 2024. Furthermore, the second phase of BIGMIND application development will focus on building a community of researchers and experts who can become potential research partners for the MIND ID Group in the future.

  - Research Management System (RMS) Platform

    The RMS Platform will be utilized as a platform for managing results and monitoring RD&I projects, innovation scouting, and Policy Advocacy at the MIND ID Group, which can be accessed by the MIND ID Group and stakeholders. The RMS application has currently begun the development stage and will be launched and implemented in the first quarter of 2025.

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

*Financial Performance Analysis*

*Courtesy of MIND ID*

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and Tanusdiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial Position Report*

"Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2024, jumlah aset MIND ID mencapai Rp292.110.349. Sedangkan struktur permodalan terdiri dari liabilitas sebesar 45% dan ekuitas sebesar 55%."

*"The Financial Position provides a glimpse of the Company's asset and capital strength. In 2024, MIND ID's total assets reached IDR292,110,349 million. The capital structure comprised 45% liabilities and 55% equity."*

| Segmen<br>*Segment* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Aset** \| *Assets* | | | | |
| **Jumlah Aset**<br>*Total Assets* | 292.110.349 | 259.181.893 | 32.928.456 | ▲ 12,70 |
| **Liabilitas dan Ekuitas** \| *Liability and Equity* | | | | |
| **Liabilitas**<br>*Liability* | 131.865.682 | 129.551.107 | 2.314.575 | ▲ 1,79 |
| **Ekuitas**<br>*Equity* | 160.244.667 | 129.630.786 | 30.613.881 | ▲ 23,62 |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas**<br>*Total Liability and Equity* | 292.110.349 | 259.181.893 | 32.928.456 | ▲ 12,70 |

Berikut diuraikan kinerja dari aset, liabilitas dan ekuitas Perusahaan.

The following describes the performance of the Company's assets, liabilities and equity.

# ASET | *Asset*

Jumlah aset Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp292,11 triliun, meningkat 12,70% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp259,18 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2020-2024, jumlah aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 12,75%.

The Company's total assets in 2024 reached Rp292.11 trillion, an increase of 12.70% compared to 2023 of Rp259.18 trillion. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2020-2024, the Company's total assets grew by 12.75%.

### Jumlah Aset Periode 2020-2024 (Rp-juta)

*Total Asset per 2020-2024 (IDR-million)*

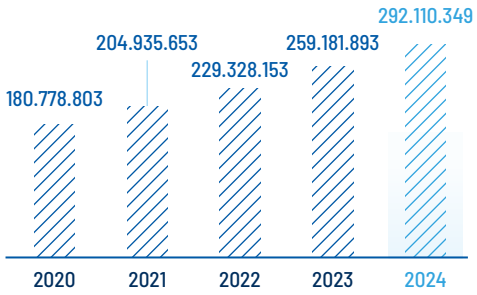


### Aset Periode 2023-2024

*Asset per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Jumlah Aset Lancar**<br>*Total of Current Assets* | 68.653.197 | 23,50 | 67.088.495 | 25,88 | 1.564.702 | ▲ 2,33 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar**<br>*Total of Non-Current Assets* | 223.457.152 | 76,50 | 192.093.398 | 74,12 | 31.363.754 | ▲ 16,33 |
| **Jumlah Aset**<br>*Total Assets* | 292.110.349 | 100,00 | 259.181.893 | 100,00 | 32.928.456 | ▲ 12,70 |

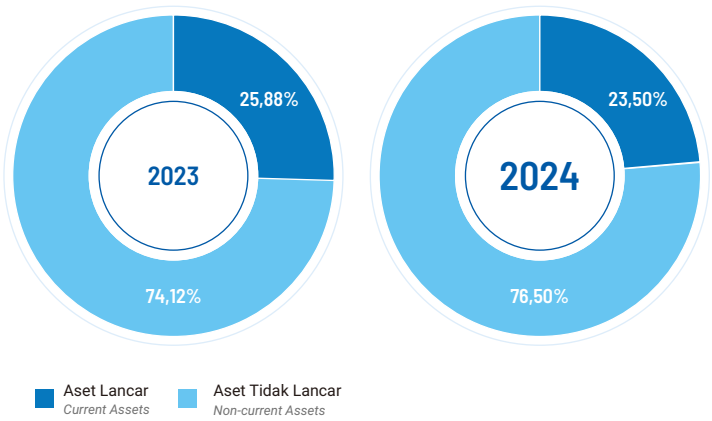


Aset MIND ID didominasi oleh aset tidak lancar yang mencapai 76,50% terhadap saldo keseluruhan aset konsolidasian. Berikut diuraikan kinerja dari aset lancar dan aset tidak lancar Perusahaan.

MIND ID assets are dominated by non-current assets which reached 76.50% of the total consolidated assets balance. The following describes the performance of the Company's current and non-current assets.

# Aset Lancar | *Current Assets*

## Aset Lancar Periode 2023-2024
*Current Assets per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Kas dan Setara Kas** \| *Cash and Cash Equivalent* | 29.578.559 | 32.305.845 | (2.727.286) | ▼ (8,44) |
| **Deposito berjangka** \| *Time Deposit* | 4.957.894 | 5.667.319 | (709.425) | ▼ (12,52) |
| **Piutang usaha** \| *Account Receivable* | 7.319.856 | 6.329.823 | 990.033 | ▲ 15,64 |
| **Piutang lain-lain** \| *Other Receivables* | | | | |
| **Pihak Ketiga** \| *Third Parties* | 617.280 | 559.054 | 58.226 | ▲ 10,42 |
| **Pihak berelasi** \| *Related Party* | 350.647 | 47.365 | 303.282 | ▲ 640,31 |
| **Persediaan** \| *Stock* | 18.756.011 | 15.777.348 | 2.978.663 | ▲ 18,88 |
| **Pajak dibayar di muka** \| *Advance payment tax* | | | | |
| **Penghasilan badan** \| *Corporate income* | 25.661 | 257.358 | (231.667) | ▼ (90,03) |
| **Pajak lainnya** \| *Corporate income* | 1.110.028 | 693.552 | 416.476 | ▲ 60,05 |
| **Piutang pajak Lainnya** \| *Other taxes receivable* | 13.889 | 30.439 | (16.550) | ▼ (54,37) |
| **Aset keuangan tersedia untuk dijual** \| *Financial assets available for sale* | - | - | - | - |
| **Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**<br>*Financial assets at fair value through other comprehensive income* | 3.993.953 | 3.712.785 | 281.168 | ▲ 7,57 |
| **Piutang derivatif** \| *Derivative receivable* | 387.191 | 162.368 | 224.823 | ▲ 138,47 |
| **Aset lancar lainnya** \| *Other current assets* | 1.542.228 | 1.545.269 | (3.041) | ▲ (0,20) |
| **Jumlah aset lancar** \| *Total current assets* | 68.653.197 | 67.088.495 | 1.564.702 | ▲ 2,33 |

Jumlah aset lancar tahun 2024 sebesar Rp68,65 triliun meningkat 2,33% atau setara dengan Rp1,56 triliun dibandingkan jumlah aset lancar tahun sebelumnya sebesar Rp67,09 triliun. Kenaikan aset lancar Perusahaan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar 18,88%.

Perkembangan jumlah aset lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The total current assets in 2024 amounted to IDR68.65 trillion, an increase of 2.33% or equivalent to IDR1.56 trillion compared to the total current assets in the previous year of IDR67.09 trillion. The increase in the Company's current assets was mainly due to an 18.88% increase in inventory.

The development of the Company's total current assets can be seen in the chart below.

### Aset Lancar Periode 2020-2024 (Rp-juta)
*Current Assets per 2020-2024 (IDR-million)*

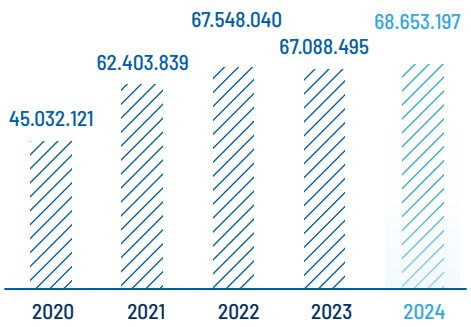

## Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp29,58 triliun, mengalami penurunan 8,44% atau setara dengan Rp2,73 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp32,31 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp6,26 triliun, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sejumlah Rp12,93 triliun, dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp22,77 triliun.

## Deposito Berjangka

Pada tahun 2024, deposito berjangka tercatat sebesar Rp4,96 triliun, menurun 12,52% atau setara dengan Rp709,42 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,67 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi pencairan dana untuk mendukung kegiatan operasional.

## Piutang Usaha

Pada tahun 2024, piutang usaha tercatat sebesar Rp7,32 triliun, meningkat 15,64% atau setara dengan Rp990 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,33 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh Kenaikan ini sebanding dengan peningkatan penjualan komoditas Grup MIND ID antara lain batu bara, logam timah dan tin solder dan emas.

## Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perusahaan terdiri atas piutang atas pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan piutang atas pihak ketiga sebesar Rp617,28 miliar, mengalami kenaikan 10,42% atau setara dengan Rp58,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp559,05 miliar dan Perusahan membukukan piutang atas pihak berelasi sebesar Rp350,65 miliar, mengalami kenaikan 640% atau setara dengan Rp303,3 miliar.

Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada beberapa entitas asosiasi, melalui entitas anak ANTAM, yaitu PT Jiu Long Metal Industry, PT Feni Haltim, dan PT Tambang Matarape Sejahtera.

## Persediaan

Pada tahun 2024, persediaan Perusahaan tercatat sebesar Rp18,76 triliun, meningkat 18,88% atau setara dengan Rp2,98 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,78 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan barang jadi antara lain emas, logam timah, aluminium, feronikel dan *tin chemical*.

## *Cash and Equivalent Cash*

In 2024, the Company recorded cash and cash equivalents of IDR29,58 trillion, a decrease of 8,44% or equivalent to IDR2,73 trillion compared to the previous year of IDR32.31 trillion. This decrease was mainly due to net cash inflows from operating activities amounting to IDR 6.26 trillion, net cash inflows from investing activities totaling IDR12.93 trillion, and net cash outflows used for financing activities amounting to IDR22,77 triliun

## *Time Deposits*

In 2024, time deposits were recorded at IDR 4,96 triliun, a decrease of 12,52% or equivalent to IDR709,42 miliar compared to the previous year of IDR5.67 trillion. This decrease was due to the realization of fund disbursements to support operational activities.

## *Accounts Receivables*

In 2024, accounts receivables were recorded at IDR7,32 trillion, an increase of 15,64% or equivalent to IDR990,03 billion compared to the previous year of IDR6,33 trillion. This increase corresponds to the growth in commodity sales of the MIND ID Group, including coal, tin metal and solder, and gold.

## *Other Receivables*

The Company's other receivables consist of receivables from third parties and related parties. In 2024, the Company recorded receivables from third parties of IDR617,28 billion, It an increase of 10.42%, equivalent to IDR58.22 billion, compared to the previous year's IDR559.05 billion. The company also recorded receivables from related parties amounting to IDR 350.65 billion, which rose by 640%, or IDR 303.3 billion.

This increase was due to shareholder loans extended to several associate entities through ANTAM's subsidiaries, namely PT Jiu Long Metal Industry, PT Feni Haltim, and PT Tambang Matarape Sejahtera.

## *Inventory*

In 2024, the Company's inventory was recorded at IDR18.76 trillion, increased by 18.88% or equivalent to IDR 2,98 trillion compared to the previous year of IDR15.78 trillion. This increase was due to the rise in finished goods inventory, including gold, tin metal, aluminium, ferronickel, and tin chemicals.

# Aset Tidak Lancar | *Non Current Assets*

## Aset Tidak Lancar Periode 2023-2024
*Non Current Assets per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024*<br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | <br><br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Piutang usaha** \| *Accounts Receivable* | - | 188.470 | (188.470) | ▼ (100,00) |
| **Piutang lain-lain** \| *Other Receivables* | | | | |
| **Pihak Ketiga** \| *Third Parties* | 96 | 148.191 | (148.095) | ▼ (99,94) |
| **Pihak berelasi** \| *Related Party* | 270.994 | 21.192 | 249.802 | ▲ 1.178,76 |
| **Persediaan** \| *Inventory* | 687.777 | 692.269 | (4.492) | ▼ (0,65) |
| **Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**<br>*Financial assets at fair value through other comprehensive income* | 183.532 | 117.938 | 65.594 | ▲ 55,62 |
| **Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI")**<br>*Investment at PT Freeport Indonesia ("PTFI")* | 123.739.018 | 107.705.078 | 16.033.940 | ▲ 14,89 |
| **Investasi pada entitas asosiasi** \| *Investment in association entities* | 20.460.114 | 11.155.315 | 9.304.799 | ▲ 83,41 |
| **Investasi pada entitas ventura bersama**<br>*Investment in joint venture companies* | 8.610.010 | 7.263.276 | 1.346.734 | ▲ 18,54 |
| **Aset eksplorasi dan evaluasi** \| *Exploration and evaluation assets* | 952.224 | 741.468 | 210.756 | ▲ 28,42 |
| **Properti investasi** \| *Exploration and evaluation assets* | 1.618.596 | 1.639.286 | (20.690) | ▼ (1,26) |
| **Aset tetap** \| *Fixed assets* | 50.839.703 | 48.277.169 | 2.562.534 | ▲ 5,31 |
| **Properti pertambangan** \| *Mining properties* | 4.346.844 | 4.310.925 | 35.919 | ▼ 0,83 |
| **Pajak dibayar di muka** \| *Prepaid taxes* | | | | |
| **Penghasilan badan** \| *Corporate income* | 1.277.094 | 551.036 | 726.058 | ▲ 131,76 |
| **Pajak Lainnya** \| *Other taxes* | 4.529.787 | 3.159.396 | 1.370.391 | ▲ 43,38 |
| **Aset pajak tangguhan** \| *Derivative assets* | 2.118.850 | 2.037.808 | 81.042 | ▲ 3,98 |
| **Piutang pajak lainnya** \| *Other tax receivables* | 246.753 | 259.415 | (12.662) | ▼ (4,88) |
| **Aset derivatif** \| *Derivative assets* | 90.092 | - | 90.092 | - |
| **Piutang derivatif** \| *Derivative receivables* | 20.794 | 27.542 | (6.748) | ▼ (24,50) |
| **Aset tidak lancar lainnya** \| *Other non-current assets* | 3.464.874 | 3.797.624 | (332.750) | ▼ (8,76) |
| **Jumlah aset tidak lancar** \| *Total non-current assets* | 223.457.152 | 192.093.398 | 31.363.754 | ▲ 16,33 |

Jumlah aset tidak lancar tahun 2024 sebesar Rp223,46 triliun, meningkat 16.33% atau setara dengan Rp31,36 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp192,09 triliun. Kenaikan aset tidak lancar Perusahaan ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada entitas asosiasi.

The total non-current assets in 2024 amounted to IDR223.46 trillion, increased by 16.33% or equivalent to IDR31.36 trillion compared to the previous year of IDR192.09 trillion. The increase in the Company's non-current assets was mainly due to an increase in investments in associate entities.

Perkembangan jumlah aset tidak lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's total non-current assets can be seen in the chart below.

## Aset Tidak Lancar Periode 2020-2024 (Rp-juta)

*Non Current Assets per 2020-2024 (IDR-million)*

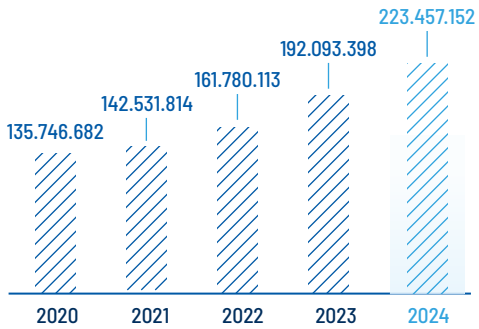


## Investasi pada PT Freeport Indonesia

*Investment at PT Freeport Indonesia*

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat kenaikan investasi pada PT Freeport Indonesia (PTFI) sebesar 14,97% atau setara dengan Rp16,12 triliun, menjadi Rp123,82 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107,71 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh kontribusi laba dari PTFI, yang turut diperkuat oleh peningkatan volume penjualan emas serta harga jual emas dan tembaga yang mengalami tren kenaikan seiring dengan pergerakan positif harga komoditas global.

In 2024, the Company recorded an increase in investment in PT Freeport Indonesia (PTFI) of 14.89% or equivalent to IDR16.03 trillion, to IDR123.74 trillion compared to the previous year of IDR107.71 trillion. This increase is primarily driven by the share of profit contributions from PTFI, which is further strengthened by the increase in gold sales volume as well as the selling prices of gold and copper, which have been experiencing an upward trend along with the positive movements of global commodity prices.

## Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Periode 2023-2024

*Investments in Associates and Joint Ventures for the Period 2023-2024*

| Entitas<br>*Entities* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Investasi pada PTVI \| *Profitability*** | | | | |
| PT Vale Indonesia Tbk (kepemilikan MIND ID)<br>*PT Vale Indonesia Tbk (MIND ID Ownership)* | 16.020.525 | 8.734.092 | 7.286.433 | ▲ 83,43 |
| **Investasi pada Entitas Asosiasi \| *Investment to Associates Entities*** | | | | |
| PT Weda Bay Nickel (melalui entitas anak, ANTAM)<br>*PT Weda Bay Nickel (through subsidiary entities, ANTAM)* | 2.089.394 | 1.739.993 | 349.401 | ▲ 20,08 |
| PT Jiu Long Metal Industry (melalui entitas anak, ANTAM<br>*PT Jiu Long Metal Industry (through subsidiary entities, ANTAM)* | 1.747.843 | - | 1.747.843 | ▲ - |
| **Investasi pada Ventura Bersama \| *Investment to Joint Ventures*** | | | | |
| PT Huadian Bukit Asam Power (melalui entitas anak, PTBA)<br>*PT Huadian Bukit Asam Power (via subsidiary company, PTBA)* | 5.913.902 | 4.569.200 | 1.344.702 | ▲ 29,43 |
| PT Bukit Pembangkit Innovative (melalui entitas anak, PTBA)<br>*PT Bukit Pembangkit Innovative (via subsidiary company, PTBA)* | 2.690.683 | 2.688.651 | 2.032 | ▲ 0,08 |

| Entitas<br>*Entities* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024*<br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **PT Bukit Asam Transpacific Railway (melalui entitas anak, PTBA)**<br>*PT Bukit Asam Transpacific Railway (via subsidiary company, PTBA)* | 5.425 | 5.425 | - | - |
| **Jumlah investasi pada ventura bersama**<br>*Total investment in associations and joint ventures* | 29.070.124 | 18.418.591 | 10.651.533 | ▲ 57,83 |

Pada tahun 2024, saldo Perusahaan melakukan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp29,07 triliun meningkat 57,83% atau setara dengan Rp10,65 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,42 triliun.

Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan investasi pada entitas asosiasi PTVI (melalui Perusahaan) dan PT Jiu Long Metal Industry (melalui entitas anak, ANTAM) serta kontribusi laba nteo dari entitas ventura bersama. Pada tahun 2024, terdapat kenaikan kepemilikan Perusahaan atas saham PTVI dari 20% pada tahun 2023 menjadi 34% pada tahun 2024.

In 2024, the Company's balance in associated entities and joint ventures investments reached Rp29.07 trillion, increasing 57.83% or equal to Rp10.65 trillion compared to the Rp18.42 trillion in the previous year.

This inclining figure was mainly due to increased investment in associates, PTVI (through the Company) and PT Jiu Long Metal Industry (through the subsidiary, ANTAM), also the net profit contributions from joint ventures. The Company's ownership of PTVI shares increased from 20% in 2023 to 34% in 2024.

## Aset Tetap

Pada tahun 2024, aset tetap Perusahaan tercatat sebesar Rp50,84 triliun, meningkat 5,31% atau setara dengan Rp2,56 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,28 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

1. Penambahan aset di tahun berjalan sebesar Rp6,43 triliun;
2. Dikurangi dengan biaya depresiasi tahun berjalan Rp4,68 triliun;
3. Pengurangan di tahun berjalan sebesar Rp572 miliar;
4. Efek translasi sebesar Rp1,30 triliun dan
5. Provisi penurunan nilai sebesar Rp512 miliar.

## *Fixed Assets*

In 2024, the Company's fixed assets were recorded at IDR50.84 trillion, an increase of 5.31% or equivalent to IDR2.56 trillion, compared to the previous year of IDR48.28 trillion.This increase was mainly:

1. Asset additions during the current year amounting to IDR6.43 trillion;
2. Offset by depreciation expenses of IDR4.68 trillion;
3. Reductions during the year of IDR572 billion;
4. Translation effects amounting to IDR1.30 trillion; and
5. Impairment provisions of IDR512 billion.

# LIABILITAS | *Liability*

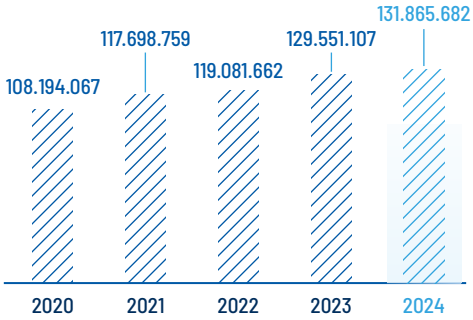


### Jumlah Liabilitas Periode 2020-2024 (Rp-juta)

*Total Liabilities per 2020-2024 (IDR-million)*

Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp131,87 triliun, meningkat 1,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp129,55 triliun.

Total liabilities of the Company in 2024 reached IDR131.87 trillion, increased by 1.79% compared to the previous year of IDR129.55 trillion.

### Liabilitas Periode 2023-2024

*Liabilities per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**<br>*Total of Short-term Liabilities* | 64.001.550 | 48,54 | 49.439.429 | 38,16 | 14.562.121 | ▲ 29,45 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**<br>*Total of Long-term Liabilities* | 67.864.132 | 51,46 | 80.111.678 | 61,84 | (12.247.546) | ▼ (15,29) |
| **Jumlah Aset**<br>*Total Asset* | 131.865.682 | 100,00 | 129.551.107 | 100,00 | 2.314.575 | ▲ 1,79 |

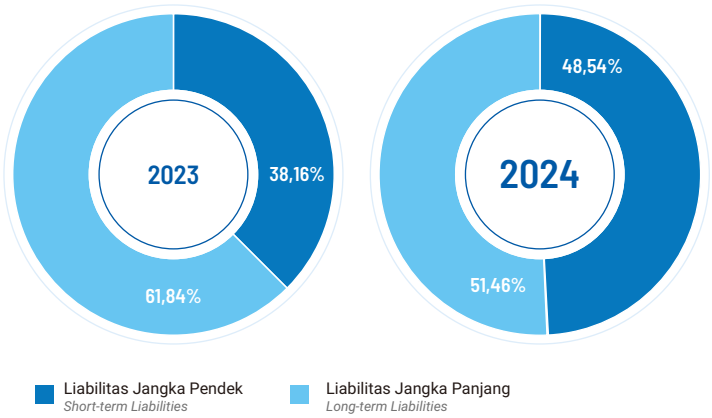


Liabilitas MIND ID didominasi oleh liabilitas jangka panjang yang mencapai 51,46% terhadap saldo keseluruhan liabilitas konsolidasian. Berikut diuraikan kinerja dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perusahaan.

MIND ID's liabilities are dominated by long-term liabilities which reached 51.46% of the total balance of consolidated liabilities. The following describes the performance of the Company's short-term liabilities and long-term liabilities.

# Liabilitas Jangka Pendek | *Short Term Liabilities*

## Liabilitas Jangka Pendek Periode 2023-2024
*Short Term Liabilities per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024*<br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | <br><br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Utang Usaha** \| *Accounts Payable* | 6.427.284 | 4.843.559 | 1.583.725 | ▲ 32,70 |
| **Akrual** \| *Accrual* | 11.310.700 | 13.794.937 | (2.484.237) | ▼ (18,01) |
| **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**<br>*Short-Term Employee Benefits Liabilities* | 2.550.794 | 2.274.334 | 276.460 | ▲ 12,16 |
| **Liabilitas *Supplier Financing*** \| *Supplier Financing Liabilities* | 159.376 | 121.876 | 37.500 | ▲ 30,77 |
| **Pinjaman Bank Jangka Pendek** \| *Short Term Bank Facilities* | 15.812.567 | 20.643.463 | (4.830.896) | ▼ (23,40) |
| **Utang Pajak** \| *Tax Loan* | | | | |
| **Pajak Penghasilan Badan** \| *Corporate Income Tax* | 761.157 | 812.707 | (51.550) | ▼ (6,34) |
| **Pajak Lainnya** \| *Other Taxes* | 965.929 | 812.322 | 153.607 | ▲ 18,91 |
| **Liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun** \| *Long-term Liabilities Due Within One Year* | | | | |
| **Pinjaman Bank** \| *Bank Loan* | 241.072 | 777.941 | (536.869) | ▼ (69,01) |
| **Liabilitas Sewa** \| *Lease Liabilities* | 625.438 | 629.440 | (4.002) | ▼ (0,64) |
| **Utang Obligasi** \| *Bonds Payable* | 16.143.400 | 774.000 | 15.369.400 | ▲ 1.985,71 |
| **Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**<br>*Environmental Reclamation and Mine Closure Provisions* | 2.178.218 | 1.658.384 | 519.834 | ▲ 31,35 |
| **Utang Derivatif** \| *Derivative Payables* | 843.278 | 225.469 | 617.809 | ▼ 274,01 |
| **Liabilitas Terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual**<br>*Liabilities Related to Assets Held for Sale* | - | - | - | - |
| **Liabilitas Jangka Pendek Lainnya** \| *Other Current Liabilities* | 5.982.337 | 2.070.997 | 3.911.340 | ▲ 188,86 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** \| *Total Current Liabilities* | 64.001.550 | 49.439.429 | 14.562.121 | ▲ 29,45 |

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2024 sebesar Rp64,00 triliun naik 29,45% atau setara dengan Rp14,56 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49,44 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek Perusahaan ini terutama disebabkan oleh utang obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2025 sebesar USD1 miliar (setara dengan Rp16,14 triliun).

Perkembangan jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The amount of short-term liabilities in 2024 amounted to IDR 64 trillion, down 29.45% or equivalent to IDR 14.56 trillion compared to the previous year of IDR49.44 trillion. The decrease in the Company's short-term liabilities was mainly due to the Company's bond debt of USD1 billion (equivalent to IDR 16.14 trillion) maturing in May 2025

The development of the Company's short-term liabilities can be seen in the chart below.

**Liabilitas Jangka Pendek Periode 2020-2024 (Rp-juta)**

*Short-term Liabilities for the Period 2020-2024 (IDR-million)*

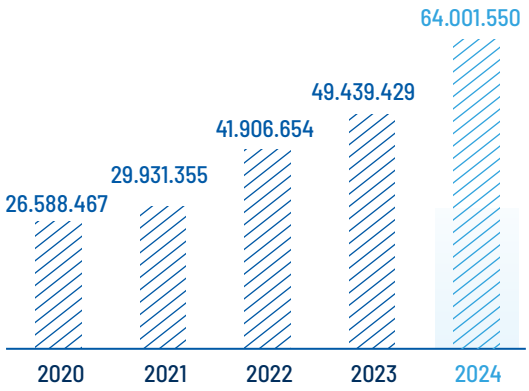


## Utang Usaha dan Akrual

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan utang usaha dan akrual sebesar Rp17,74 triliun, mengalami penurunan 4,83% atau setara dengan Rp0,90 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,63 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perkembangan progres proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* yang sudah mulai memasuki masa *commissioning* pada tahun 2024.

## *Accounts Payable and Accruals*

In 2024, the Company recorded accounts payable and accruals of IDR17.74 trillion, a decrease of 4.83% or equivalent to IDR0.90 trillion compared to the previous year of IDR18.64 trillion. This decrease was mainly due to the progress of the Smelter Grade Alumina Refinery project, which began entering the commissioning phase in 2024.

## Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Obligasi

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp16,14 triliun, mengalami kenaikan 1,985% atau setara dengan Rp15,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp774 miliar. Kenaikan signifikan ini terutama disebabkan oleh utang obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2025 sebesar USD1 miliar (setara dengan Rp16,14 triliun).

## *Long-Term Liabilities Due Within One Year – Bond Payables*

In 2024, the Company recorded bond payables due within one year amounting to IDR 16.14 trillion, representing an increase of 1.985% or IDR 15.4 trillion compared to the previous year's IDR 774 billion. This significant increase was primarily driven by the Company's bond payable of USD1 billion (equivalent to IDR 16.14 trillion) maturing in May 2025.)

# Liabilitas Jangka Panjang | *Long Term Liabilities*

## Liabilitas Jangka Panjang Periode 2023-2024
*Long Term Liabilities per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024*<br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | <br><br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu Tahun**<br>*Long-term liabilities after deducting the portion due within one year* | | | | |
| **Pinjaman Bank** \| *Bank Loan* | 17.085.651 | 16.708.634 | 377.017 | ▲ 2,26 |
| **Liabilitas Sewa** \| *Lease Liabilities* | 476.622 | 880.740 | (404.118) | ▼ (45,88) |
| **Utang Obligasi** \| *Bonds Payable* | 38.317.017 | 51.822.388 | (13.505.371) | ▼ (26,06) |
| **Provisi** \| *Provision* | 2.877.149 | 3.009.412 | (132.263) | ▼ (4,39) |
| **Kewajiban Imbalan Pasca Kerja** \| *Post-Employment Benefit Obligations* | 7.387.368 | 6.976.268 | 411.100 | ▲ 5,89 |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan** \| *Deferred Tax Liabilities* | 476.381 | 167.832 | 308.549 | ▲ 183,84 |
| **Utang Derivatif** \| *Derivative loan* | 339.364 | 2.050 | 337.314 | ▲ 16.454,34 |
| **Liabilitas Jangka Panjang Lainnya** \| *Other Long Term Liabilities* | 904.580 | 544.354 | 360.226 | ▲ 66,17 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** \| *Total Long Term Liabilities* | 67.864.132 | 80.111.678 | (12.247.546) | ▼ (15,29) |

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp67,86 triliun mengalami penurunan 15,29% atau setara dengan Rp12,25 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp80,11 triliun. Penurunan liabilitas jangka panjang Perusahaan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi porsi utang obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2025 ke pos liabilitas jangka pendek.

Perkembangan jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The Company's long-term liabilities in 2024 amounted to IDR67.86 trillion, representing a decrease of 15.29% or equivalent to IDR12.25 trillion compared to the previous year's figure of IDR80.11 trillion. This decline in long-term liabilities was primarily due to the reclassification of the portion of the Company's bond debt maturing in May 2025 to the short-term liabilities account.

The development of the Company's long-term liabilities can be seen in the section below.

### Liabilitas Jangka Panjang Periode 2020-2024 (Rp-juta)
*Non Current Liabilities per 2020 - 2024 (IDR-million)*

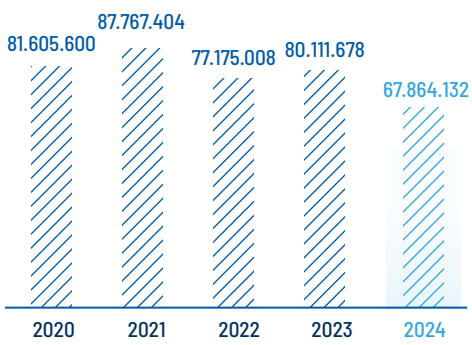

### Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Pinjaman Bank

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan pinjaman bank yang telah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp17,09 triliun, meningkat 2,26% atau setara dengan Rp377,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16,71 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman *Installment Loan* BCA yang digunakan untuk *refinancing* utang obligasi dan sukuk ijarah pada entitas anak, TIMAH.

### *Long-Term Liabilities After Deducting the Portion Due in One Year - Bank Loans*

In 2024, the Company recorded bank loans that had been reduced by the portion due in one year of IDR17.09 trillion, an increase of 2.26% or equivalent to IDR377.02 billion compared to the previous year of IDR16.71 trillion. This increase was mainly due to penambahan pinjaman Installment Loan BCA yang digunakan untuk refinancing utang obligasi dan sukuk ijarah pada entitas anak, TIMAH.

### Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Obligasi

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan utang obligasi yang telah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp38,32 triliun, mengalami penurunan 26,15% atau setara dengan Rp13,57 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp51,88 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi porsi utang obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2025 ke pos liabilitas jangka pendek.

### *Long-Term Liabilities After Deducting the Portion Due in One Year - Bonds Payable*

In 2024, the Company recorded bonds payable that had been reduced by the portion due in one year of IDR38.32 trillion, an decrease of 26.15% or equivalent to IDR13.57 trillion compared to the previous year of IDR51.88 trillion. This decrease was primarily due to the reclassification of the portion of the Company's bond debt maturing in May 2025 to the short-term liabilities account.

### Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp7,39 triliun, meningkat 5,89% atau setara dengan Rp411,10 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,98 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan imbalan kesehatan pasca kerja sebesar Rp406 miliar, imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp26 miliar, imbalan kerja jangka panjang lainnya sebesar Rp75 miliar, serta terdapat penurunan imbalan pensiun sebesar Rp96 miliar.

### *Post-Employment Benefit Obligations*

In 2024, the Company recorded short-term and long-term post-employment benefit obligations of IDR7.39 trillion, an increase of 5.89% or equivalent to IDR411.10 billion compared to the previous year of IDR6.98 trillion. This increase is mainly due to a rise in post-employment health benefits amounting to IDR406 billion, other post-employment benefits of IDR26 billion, other long-term employee benefits of IDR75 billion, partially offset by a decrease in pension benefits of IDR96 billion.

# EKUITAS | *Equity*

Jumlah ekuitas Perusahaan tahun 2024 mencapai Rp160,24 triliun, meningkat 23,62% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp129,63 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2020-2024, jumlah ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 21,89%.

The Company's total equity in 2024 reached Rp160,24 trillion, increasing by 23,62% compared to 2023 of Rp129.63 trillion. At the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2020-2024, the Company's total equity experienced growth by 21.89%.

## Jumlah Ekuitas Periode 2020-2024 (Rp-juta)

*Total Equity per 2020-2024 (IDR-million)*

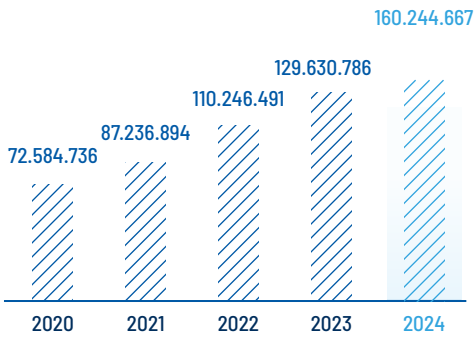


## Ekuitas 2023-2024

*Equity 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024*<br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | <br><br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** \| *Equity Attributable to Parent Entity Owners* | | | | |
| **Modal Saham** \| *Equity* | 119.090.865 | 119.090.865 | - | - |
| **Tambahan Modal Disetor** \| *Additional Paid-up Capital* | (69.543.526) | (69.543.526) | - | - |
| **Saldo Laba:** \| *Profit Balance:* | | | | |
| **Dicadangkan** \| *Appropriated* | 9.642.635 | 9.642.635 | - | - |
| **Belum Dicadangkan** \| *Not Appropriated* | 67.892.158 | 42.164.634 | 25.727.524 | ▲ 61,02 |
| **Penghasilan Komprehensif lain**<br>*Other Comprehensive Income* | (371.997) | 66.119 | (438.116) | ▼ (662,62) |
| **Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak**<br>*Differences in Re-presentation of Subsidiary Financial Statements* | 14.096.635 | 10.004.630 | 4.092.005 | ▲ 40,90 |
| **Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**<br>*Total Equity Attributable to Parent Entity Owners* | 140.806.770 | 111.425.357 | 29.381.413 | ▲ 26,37 |
| **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali**<br>*Equity Attributable to Non-Controlling Interests* | 19.437.897 | 18.205.429 | 1.232.468 | ▲ 6,77 |
| **Jumlah Ekuitas** \| *Total Equity* | 160.244.667 | 129.630.786 | 30.613.881 | ▲ 23,62 |

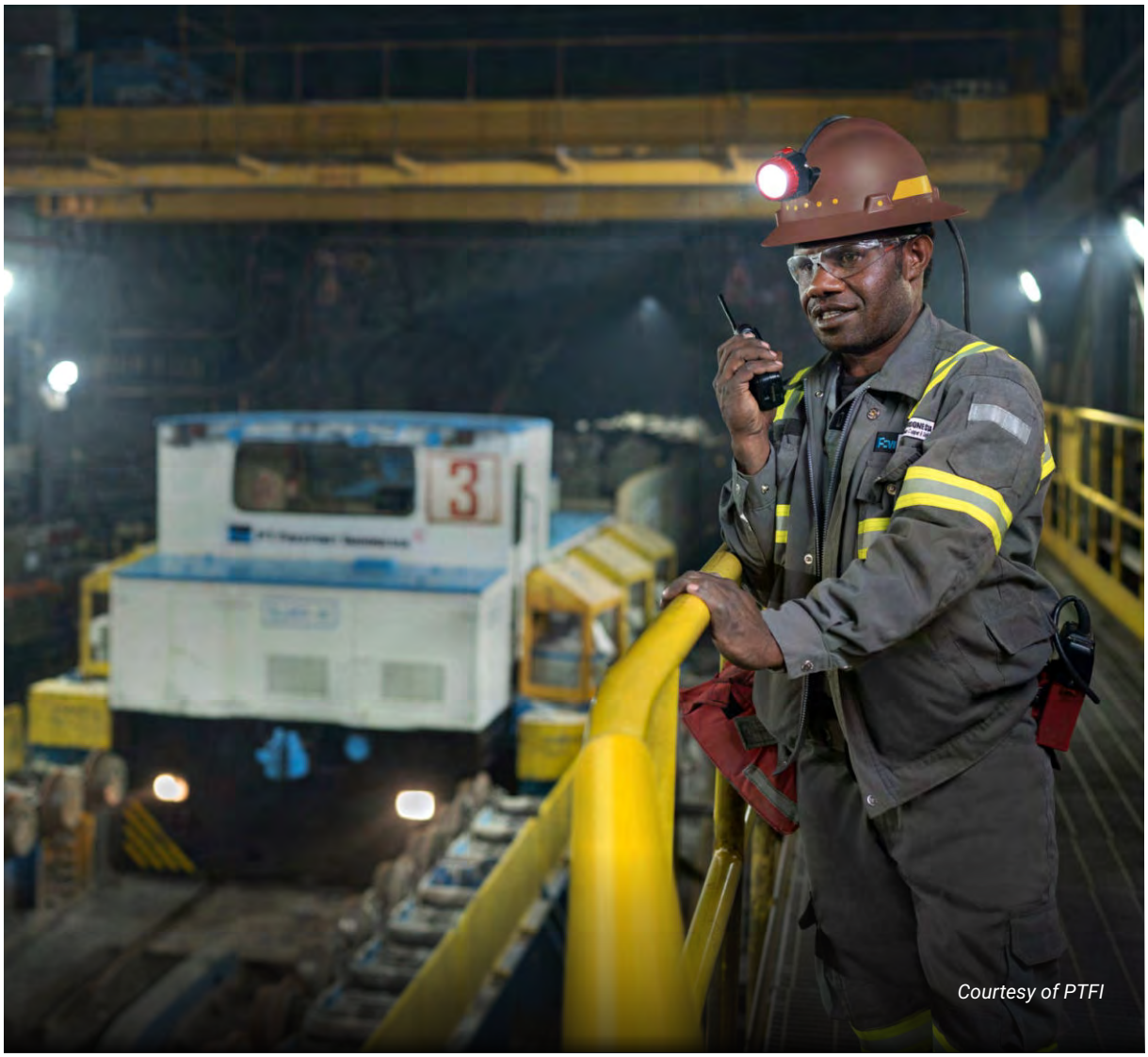

*Courtesy of PTFI*

Jumlah ekuitas Perusahaan di sepanjang tahun 2024 sebesar Rp160,24 triliun, meningkat sebesar 23,62% atau setara dengan Rp30,61 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp129,63 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba belum dicadangkan utamanya karena laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dan berkurang karena dividen tahun berjalan, serta kenaikan pada penghasilan komprehensif lain terutama karena selisih penjabaran laporan keuangan diakibatkan oleh kurs Dollar AS mengalami kenaikan sebesar 1.196 poin dari 31 Desember 2024 Rp15.416 menjadi Rp16.612 pada 31 Desember 2024.

The Company's total equity throughout 2024 was IDR160,24 trillion, an increase of 23,62% or equivalent to IDR30,61 trillion compared to 2023 of IDR129.63 trillion. This increase in equity was mainly due to the rise in unappropriated retained earnings, primarily driven by profit for the year attributable to the parent entity and reduced by dividends paid during the year, as well as an increase in other comprehensive income, mainly resulting from foreign currency translation differences caused by the appreciation of the US Dollar exchange rate by 1,196 points—from IDR 15,416 on December 31, 2023, to IDR 16,612 on December 31, 2024.

# LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

*Statement of Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income*

"Di tahun 2024, Grup MIND ID mencatatkan peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar 46,06%, naik dari Rp27,52 triliun di 2023 menjadi Rp40,20 triliun di 2024"

*"In 2024, the MIND ID Group recorded an increase in Profit for the Year of 46.06%, rising from IDR27.52 trillion in 2023 to IDR40.20 trillion in 2024"*

## Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Periode 2023-2024

*Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Pendapatan**<br>*Revenue* | 145.211.534 | 107.873.640 | 37.337.894 | ▲ 34,61 |
| **Beban Pokok Pendapatan**<br>*Cost of Revenue* | (124.571.640) | (90.056.674) | (34.514.966) | ▼ 38,33 |
| **Laba Kotor**<br>*Gross profit* | 20.639.894 | 17.816.966 | 2.822.928 | ▲ 15,84 |
| **Beban Operasi**<br>*Operating Expenses* | (9.849.381) | (9.646.013) | (203.368) | ▲ 2,11 |
| **Laba Usaha**<br>*Operating Profit* | 10.790.513 | 8.170.953 | 2.619.560 | ▲ 32,06 |
| **Bagian Laba Neto dari PT Freeport Indonesia ("PTFI")**<br>*Share of Net Profit from PT Freeport Indonesia ("PTFI")* | 33.540.782 | 24.688.516 | 8.852.266 | ▲ 35,86 |
| **Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi Lainnya dan Ventura Bersama**<br>*Share of Net Profit from Other Associated Entities and Joint Ventures* | 3.272.341 | 2.268.004 | 1.004.337 | ▲ 44,28 |
| **Penghasilan/(Beban) Keuangan**<br>*Financial Income / (expenses)* | (5.063.018) | (4.648.086) | (414.932) | ▲ 8,93 |
| **Penghasilan/(Beban) Lain-lain, Neto**<br>*Other Income / (Expenses), Net* | 632.927 | 160.309 | 472.618 | ▲ 294,82 |
| **Laba sebelum Pajak Penghasilan**<br>*Profit before Income Tax* | 43.173.545 | 30.639.696 | 12.533.849 | ▲ 40,91 |
| **Beban Pajak Penghasilan**<br>*Income Tax Expense* | (2.973.527) | (3.116.302) | 142.775 | ▼ (4,58) |
| **Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan**<br>*Profit for the Year from Continuing Operation* | 40.200.018 | 27.523.394 | 12.676.624 | ▲ 46,06 |

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024*<br>Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Rugi dari Operasi yang Dihentikan**<br>*Loss from Discontinued Operations* | - | - | - | - |
| **Laba Tahun Berjalan**<br>*Profit for the Year* | 40.200.018 | 27.523.394 | 12.676.624 | ▲ 46,06 |
| **Penghasilan/(Rugi) Komprehensif lain Tahun Berjalan Setelah Pajak**<br>*Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year After Tax* | 4.289.548 | (1.661.903) | 5.951.451 | ▲ (358,11) |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**<br>*Total Comprehensive Income for the Year* | 44.489.566 | 25.861.491 | 18.628.075 | ▲ 72,03 |
| **Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:**<br>*Profit for the Year Attributable to:* | | | | |
| **Entitas Induk**<br>*Parent Entity* | 36.533.213 | 24.336.658 | 12.196.555 | ▲ 50,12 |
| **Kepentingan Non-Pengendali**<br>*Non-controlling Interest* | 3.666.805 | 3.186.736 | 480.069 | ▲ 15,06 |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:**<br>*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:* | | | | |
| **Entitas Induk**<br>*Parent Entity* | 40.595.575 | 22.962.456 | 17.633.119 | ▲ 76,79 |
| **Kepentingan Non-Pengendali**<br>*Non-controlling interests* | 3.893.991 | 2.899.035 | 994.956 | ▲ 34,32 |
| **Laba (Rugi) Bersih per Lembar Saham Dasar dan Dilusian yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)**<br>*Net Profit (Loss) per Basic and Diluted Share Distributed to Owners of the Parent Entity (Full Value)* | 306.768 | 204.354 | 102.414 | ▲ 50,12 |
| **EBITDA** | 52.495.534 | 40.291.392 | 11.261.343 | ▲ 30,29 |

## Pendapatan Periode 2023-2024

*Revenue for the per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Komoditas:**<br>*Commodity:* | | | | | | |
| **Batu bara** \| *Coal* | 43.650.597 | 30,06 | 41.524.722 | 38,49 | 2.125.875 | ▲ 5,12 |
| **Emas** \| *Gold* | 60.974.137 | 42,03 | 26.122.978 | 24,22 | 34.851.159 | ▲ 133,41 |
| **Aluminium** \| *Aluminium* | 7.966.597 | 5,49 | 9.299.362 | 8,62 | (1.332.765) | ▼ (14,33) |
| **Bijih nikel** \| *Nickel Ore* | 5.548.269 | 3,82 | 8.470.220 | 7,85 | (2.921.951) | ▼ (34,50) |
| **Feronikel** \| *Ferronickel* | 4.134.666 | 2,85 | 5.667.651 | 5,25 | (1.532.985) | ▼ (27,05) |
| **Logam Timah dan *Tin Solder***<br>*Tin Metal dan Tin Solder* | 9.125.387 | 6,29 | 6.321.806 | 5,86 | 2.803.581 | ▲ 44,35 |
| **Tembaga** \| *Copper* | 5.933.858 | 4,09 | 5.096.629 | 4,72 | 837.229 | ▲ 16,43 |
| **Alumina** \| *Alumina* | 4.864.724 | 3,35 | 1.739.748 | 1,61 | 3.124.976 | ▲ 179,62 |
| ***Tin chemical*** \| *Tin chemical* | 879.917 | 0,61 | 725.597 | 0,67 | 154.320 | ▲ 21,27 |
| **Bijih Bauksit** \| *Bauxite Ore* | 385.683 | 0,27 | 466.964 | 0,43 | (81.281) | ▼ (17,41) |
| **Minyak dan Gas** \| *Oil and Gas* | - | - | 426.524 | 0,40 | (426.524) | ▼ (100,00) |
| **Lainnya** \| *Others* | 292.887 | 0,20 | 937.056 | 0,87 | (644.169) | ▼ (68,74) |
| **Subjumlah** \| *Subtotal* | 143.756.722 | 99,10 | 106.799.257 | 99,00 | 36.957.465 | ▲ 34,60 |
| **Jasa Pemurnian Logam Mulia dan Jasa Lainnya**<br>*Precious Metal Refining Services and Other Services* | 1.454.812 | 1,00 | 1.074.383 | 1,00 | 380.429 | ▲ 35,41 |
| **Jumlah Pendapatan**<br>*Total Revenue* | 145.211.534 | 100,00 | 107.873.640 | 100,00 | 37.337.894 | ▲ 34,61 |

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp145,21 triliun, meningkat 34,61% atau setara dengan Rp37,34 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107,87 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh harga komoditas yang mengalami peningkatan pada tahun 2024, terutama untuk komoditas emas. Kenaikan pendapatan utamanya dikontribusikan oleh komoditas emas (133,41%), logam timah dan *tin solder* (44,35%), alumina (179,62%), dan batu bara (5,12%).

In 2024, the Company recorded revenue of IDR145,06 trillion, increased by 34.47 % or equivalent to IDR37.19 trillion compared to the previous year of IDR107.87 trillion. This increase was mainly due to the rise in commodity prices in 2024, especially for gold. The revenue growth was primarily contributed by gold at 133.41%, tin and tin solder metals at 44.35%, alumina at 179.62%, and coal at 5,12%.

## Beban Pokok pendapatan

Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan tahun 2024 sebesar Rp124,57 triliun, meningkat 38,33% atau setara dengan Rp34,51 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp90,06 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pembelian logam mulia seiring dengan kenaikan harga emas serta jasa transportasi, pengangkutan dan penambangan bijih.

## *Cost of revenue*

The Company recorded cost of revenue in 2024 of IDR124.57trillion, increasing by 38,33% or equivalent to IDR34.51 compared to 2023 of IDR90.06 trillion. This increase was mainly due to the rise in the cost of purchasing precious metals in line with the increase in gold prices, as well as transportation, hauling, and ore mining services.

## Beban Operasi Periode 2023-2024

*Operating Expenses for the Period 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Pos Akun* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Jumlah (Rp-juta)<br>*Total (IDR-million)* | Kontribusi (%)<br>*Contribution (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Beban Umum dan Administrasi** \| *General and Administrative Expenses* | | | | | | |
| Gaji, Upah, Bonus dan Imbalan Kerja Karyawan<br>*Salaries, Wages, Bonuses, and Employee Benefits* | 3.476.841 | 35,30 | 3.480.328 | 36,08 | (3.487) | ▼ (0,10) |
| Jasa Pihak Ketiga<br>*Third-Party Services* | 1.125.079 | 11,42 | 1.101.465 | 11,42 | 23.614 | ▲ 2,14 |
| Depresiasi dan Amortisasi<br>*Depreciation and Amortization* | 447.107 | 4,54 | 458.479 | 4,75 | (11.372) | ▲ (2,48) |
| Provisi Kasus Hukum<br>*Legal Case Provisions* | 379.868 | 3,86 | 112.811 | 1,17 | 267.057 | ▲ 236,73 |
| Program Tanggung Jawab Sosial Korporat<br>*Corporate Social Responsibility Program* | 368.618 | 3,74 | 560.957 | 5,82 | (192.339) | ▼ (34,29) |
| Perjalanan Dinas dan Pendidikan<br>*Business Travel and Education* | 356.852 | 3,62 | 322.342 | 3,34 | 34.510 | ▲ 10,71 |
| Beban Kantor<br>*Office Expenses* | 321.090 | 3,26 | 276.634 | 2,87 | 44.456 | ▲ 16,07 |
| Sewa<br>*Lease* | 188.299 | 1,91 | 157.430 | 1,63 | 30.869 | ▲ 19,61 |
| Sumbangan<br>*Donation* | 172.919 | 1,76 | 191.093 | 1,98 | (18.174) | ▲ (9,51) |
| Pemeliharaan dan Perbaikan<br>*Maintenance and Repairs* | 161.746 | 1,64 | 201.820 | 2,09 | (40.074) | ▼ (19,86) |
| Pajak dan Perizinan<br>*Taxes and Licenses* | 134.819 | 1,37 | 165.674 | 1,72 | (30.855) | ▼ (18,62) |
| Eksplorasi<br>*Exploration* | 104.123 | 1,06 | 75.384 | 0,78 | 28.739 | ▲ (38,12) |
| Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan dalam Pengembangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi<br>*Impairment Loss on Mining Properties Under Development and Exploration and Evaluation Assets* | 16.028 | 0,16 | (13.770) | (0,14) | 29.798 | ▲ (216,40) |
| Lainnya<br>*Others* | 1.056.563 | 10,73 | 850.952 | 8,82 | 205.611 | ▲ 24,16 |
| Subjumlah<br>*Subtotal* | 8.309.952 | 84,37 | 7.941.599 | 82,33 | 368.353 | ▲ 4,64 |
| **Beban Penjualan dan Pemasaran** \| *Sales and Marketing Expenses* | | | | | | |
| Pengapalan dan Asuransi<br>*Shipping and Insurance* | 587.096 | 5,96 | 789.721 | 8,19 | (202.625) | ▼ (25,66) |
| Gaji, Upah, Bonus dan Imbalan Kerja Karyawan<br>*Salaries, Wages, Bonuses, and Employee Benefits* | 324.316 | 3,29 | 380.110 | 3,94 | (55.794) | ▼ (14,68) |
| Depresiasi dan Amortisasi<br>*Depreciation and Amortization* | 212.443 | 2,16 | 196.755 | 2,04 | 15.688 | ▲ 7,97 |
| Jasa Pihak Ketiga<br>*Export Costs Export Costs* | 118.188 | 1,20 | 106.996 | 1,11 | 11.192 | ▲ 10,46 |
| Biaya Ekspor<br>*Export Costs* | - | - | 45.438 | 0,47 | (45.438) | ▼ (100,00) |
| Pemulihan DMO<br>*DMO Recovery* | - | - | (237.715) | (2,46) | 237.715 | ▼ (100,00) |
| Lainnya<br>*Lainnya* | 297.386 | 3,02 | 423.109 | 4,39 | (125.723) | ▼ (29,71) |
| Subjumlah<br>*Subtotal* | 1.539.429 | 15,63 | 1.704.414 | 17,67 | (164.985) | ▼ (9,68) |
| Jumlah Beban Operasi<br>*Total Operating Expenses* | 9.849.381 | 100,00 | 9.646.013 | 100,00 | 203.368 | ▲ 2,11 |

Beban operasi Perusahaan terdiri dari beban umum dan administrasi serta beban penjualan dan pemasaran. Di tahun 2024, beban operasi Perusahaan sebesar Rp9,85 triliun, meningkat 2,11% atau setara dengan Rp203,37 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,65 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya provisi hukum, beban kantor, perjalanan dinas dan pendidikan. Selain itu, pada tahun 2023, terdapat pemulihan biaya *Domestic Market Obligation* ("DMO") yang tidak terjadi lagi pada tahun 2024.

The Company's operating expenses consist of general and administrative expenses and sales and marketing expenses. In 2024, the Company's operating expenses amounted to IDR9.85 trillion, increasing by 2.11% or equivalent to IDR203.37 billion compared to the previous year of IDR9.65 trillion. This increase was mainly due to higher legal provision expenses, office expenses, business travel, and training costs. In addition, in 2023 there was a recovery of Domestic Market Obligation (DMO) costs, which did not recur in 2024.

## Bagian Laba Neto dari PTFI

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat bagian laba neto dari PTFI sebesar Rp33,54 triliun, meningkat 35,86% atau setara dengan Rp8,85 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,69 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja positif PTFI yang didorong oleh peningkatan volume penjualan emas serta harga jual emas dan tembaga yang mengalami tren kenaikan seiring dengan pergerakan positif harga komoditas global.

## *Net Profit Share from PTFI*

In 2024, the Company recorded a net profit share from PTFI of IDR33.54 trillion, increasing by 35.86% or equivalent to IDR8.85 trillion compared to the previous year of IDR24.69 trillion. This growth reflects the positive performance of PTFI, driven by the increase in gold sales volume as well as the rising trend in gold and copper selling prices in line with the upward movement of global commodity prices.

## Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi Lainnya dan Ventura Bersama

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat bagian laba neto dari entitas asosiasi lainnya dan ventura bersama sebesar Rp3,27 triliun, mengalami kenaikan 44,28% atau setara dengan Rp1,004 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,27 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan serap laba entitas asosiasi seiring dengan peningkatan investasi pada entitas asosiasi PTVI (melalui Perusahaan) dan PT JLMI (melalui entitas anak, ANTAM). Pada tahun 2024, terdapat kenaikan kepemilikan Perusahaan atas saham PTVI dari 20% pada tahun 2023 menjadi 34% pada tahun 2024.

## *Share of Net Profit from Other Associates and Joint Ventures*

In 2024, the Company recorded a share of net profit from other associates and joint ventures of IDR3.27 trillion, a decrease of 44.28% or equivalent to IDR1.004 trillion compared to the previous year of IDR2.27 trillion. This increase was mainly due to the higher share of profit from associated entities, in line with the increased investment in associated entities PTVI (through the Company) and PT JLMI (through the subsidiary, ANTAM). In 2024, the Company's ownership in PTVI increased from 20% in 2023 to 34% in 2024.

## Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp2,97 triliun, mengalami penurunan 4,58% atau setara dengan Rp142,77 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,12 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman untuk modal kerja serta penyesuaian positif dari penyesuaian pajak taun lalu.

## *Income Tax Expense*

Income Tax Expense in 2024 amounted to IDR2.97 trillion, an increase of 4.58% or equivalent to IDR142.77 billion compared to 2023 of IDR 3.12rillion. This decrease was mainly due to the increase on interest expense due from bank loan, positive and prior periode fiscal adjustment.

## Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp40,20 triliun, meningkat 46,06% atau setara dengan Rp12,68 triliun dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp27,52 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontribusi bagian laba neto PTFI dan kontribusi positif dari MIND ID serta Anggota *Holding*.

## *Profit for the Current Year*

Profit for the Current Yearr in 2024 amounted to IDR40.20 trillion, an increase of 46.06% or equivalent to IDR12.68 billion compared to 2023 of IDR27.52rillion. This increase is mainly due to the contribution of PTFI's share of net profit and the positive contributions from MIND ID and its Holding Members.

### EBITDA

EBITDA mencerminkan efisiensi operasional dan pertumbuhan marjin laba dari aktivitas Perusahaan, tanpa dipengaruhi oleh faktor non-operasional seperti beban depresiasi dan amortisasi, beban bunga, serta pendapatan keuangan.

EBITDA Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp52,50 triliun , meningkat 30,29% atau setara dengan Rp12,20 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp40,29 triliun. Kenaikan EBITDA sejalan dengan peningkatan pendapatan tahun berjalan.

### *EBITDA*

EBITDA reflects the Company's operational efficiency and margin growth from its core business activities, without being affected by non-operational factors such as depreciation and amortization expenses, interest expenses, and financial income.

In 2024, the Company recorded an EBITDA of IDR 52.50 trillion, an increase of 30.29% or equivalent to IDR 12.20 trillion compared to the previous year's EBITDA of IDR 40.29 trillion. The increase in EBITDA is in line with the growth in revenue for the year."

# LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

*Consolidated Cash Flow Statement*

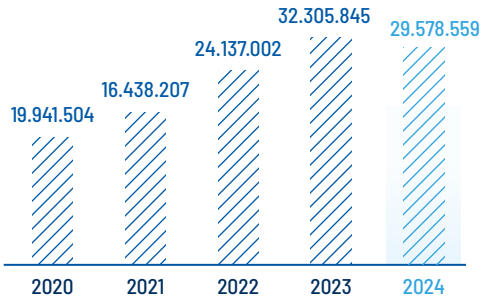


### Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Periode 2020-2024 (Rp-juta)

*Cash and Cash Equivalents at the End of Year per 2020-2024 (IDR-million)*

MIND ID terus menjaga arus kas pada level yang diharapkan. Arus kas yang tangguh memberikan kekuatan bagi MIND ID untuk dapat melakukan ekspansi bisnis lebih leluasa.

MIND ID continues to maintain cash flow at the expected level. Strong cash flow provides strength for MIND ID to be able to expand the business more freely.

### Arus Kas Periode 2023-2024

*Cash Flow for the per 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Accounting Position* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| Arus kas dari Aktivitas Operasi<br>*Cash Flow from Operating Activities* | 6.263.063 | 7.791.123 | (1.528.060) | ▼ (19,61) |
| Arus kas dari Aktivitas Investasi<br>*Cash Flow from Investing Activities* | 12.930.660 | 8.744.929 | 4.185.731 | ▲ 47,86 |
| Arus kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan<br>*Cash Flow used for Financing Activities* | (22.771.293) | (8.039.833) | (14.731.460) | ▲ 183,23 |
| (Penurunan) Kenaikan/Bersih Kas dan Setara Kas<br>*Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents* | (3.577.570) | 8.496.219 | (12.073.789) | ▼ (142,11) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year* | 32.305.845 | 24.137.002 | 8.168.843 | ▲ 33,84 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>*Cash and Cash Equivalents at End of Year* | 29.578.559 | 32.305.845 | (2.727.286) | ▼ (8,44) |

*Courtesy of Vale*

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp6,26 triliun, mengalami penurunan 19,61% atau setara dengan Rp1,53 triliun dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp7,79 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran kepada pemasok.

## *Cash Flow from Operating Activities*

Cash flow obtained from operating activities in 2024 amounted to IDR6,26 trillion, an increase of 19,61% or equivalent to IDR1,53 trillion compared to cash flow obtained from operating activities in 2023 of IDR7.79 trillion. This decrease was mainly due to the increase in payments to suppliers.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp12,93 triliun, meningkat 47,86% atau setara dengan Rp4,18 triliun dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp8,74 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan penerimaan dividen dari PTFI.

## *Cash Flow from Investing Activities*

Cash flow obtained from investing activities in 2024 amounted to IDR12,93 trillion, an increase of 47,86% or equivalent to IDR4,18 trillion compared to cash flow obtained from investing activities in 2023 of IDR8.74 trillion. This increase was mainly due to the higher dividend receipts from PTFI.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp22,77 triliun, meningkat 183,23% atau setara dengan Rp14,73 triliun dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp8,04 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran pinjaman bank dan peningkatan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan.

## *Cash Flow from Financing Activities*

Cash flow used for financing activities in 2024 amounted to IDR22,77 trillion, an increase of 183,23% or equivalent to IDR14,73 trillion compared to cash flow used for financing activities in 2023 of IDR8.04 trillion. This increase was mainly due to the increase in bank loan repayments and higher dividends paid to the Company's shareholders.

## Kas dan Setara Kas

Dengan kinerja arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagaimana telah dijelaskan di atas, kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2024 mencapai Rp29,58 triliun, mengalami penurunan 8,44% atau setara Rp2,73 triliun dibandingkan kas dan setara kas di akhir tahun 2023 sebesar Rp32,20.

## *Cash and Cash Equivalents*

With the cash flow performance from operating, investing, and financing activities as explained above, the Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 reached IDR29,58 trillion, a decrease of 8,44 % or equivalent to IDR2,73 trillion compared to cash and cash equivalents at the end of 2023 of IDR32.20.

# KEMAMPUAN BEROPERASI DAN MENGHASILKAN KEUNTUNGAN

*Ability to Operate and Generate Profits*

## Rasio Profitabilitas Periode 2023-2024

*Profitability Ratio per 2023-2024*

| Rasio<br>*Ratio* | Satuan<br>*Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Jumlah Aset<br>*Return on Assets* | % | 13,76 | 10,62 | ▲ 29,59 |
| Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Ekuitas<br>*Return on Equity* | % | 25,09 | 21,23 | ▲ 18,15 |
| Rasio Marjin Laba Kotor<br>*Gross Profit Margin Ratio* | % | 14,21 | 16,52 | ▼ (13,94) |
| Rasio Marjin Laba Bersih<br>*Net Profit Margin Ratio* | % | 27,68 | 25,51 | ▲ 8,50 |
| Marjin EBITDA<br>*EBITDA Margin* | % | 36,15 | 37,35 | ▼ (3,21) |

### Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset

Nilai imbal balik atas aset tahun 2024 mencapai 13,76%, lebih tinggi 29,59% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat mencapai 10,62%. Hal ini terutama disebabkan peningkatan profitabilitas Grup MIND ID yang signifikan selama tahun 2024.

*Return on Asset (RoA)*

The return on assets in 2024 reached 13.76%, an increase of 29.59% compared to 10.62% in 2023. This was primarily driven by a significant improvement in the profitability of the MIND ID Group throughout 2024.

### Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas

Nilai rasio imbalan kepada ekuitas untuk tahun 2024 mencapai 25,09%, lebih tinggi 18,15% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat mencapai 21,23%. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba bersih yang diperoleh selama tahun 2024.

*Return On Equity (ROE)*

The return on equity for 2024 reached 25.09%, an increase of 18.15% compared to 21.23% in 2023. This was in line with the increase in net profit recorded during 2024.

### Rasio Laba Kotor

Rasio laba kotor tahun 2024 sebesar 14,21%, lebih rendah 13,94% dibandingkan tahun 2023 sebesar 16,52%. Hal ini terutama disebabkan oleh proporsi peningkatan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan peningkatan biaya produksi.

*Gross Profit Margin*

The gross profit margin in 2024 was 14.21%, a decrease of 13.94% compared to 16.52% in 2023. This was mainly due to revenue growth being outpaced by the increase in production costs.

### Rasio Laba Bersih

Rasio laba bersih tahun 2024 sebesar 25,09%, lebih tinggi 18,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar 21,23%. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih Grup MIND ID pada tahun 2024

*Net Profit Margin*

The net profit margin in 2024 was 25.09%, an increase of 18.15% compared to 21.23% in 2023. This increase is mainly due to the increase in net profit of the MIND ID Group in 2024.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

*Solvability*

## Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Dalam analisis kemampuan membayar utang, Perusahaan menggunakan rasio lancar dan rasio kas.

## *Liquidity Ratio*

Liquidity is the Company's ability to fully repay all obligations that must be met immediately (short-term liabilities). In analyzing the ability to pay debts, the Company uses the current ratio and cash ratio.

### Rasio Likuiditas Periode 2023-2024

*Liquidity Ratio per 2023-2024*

| Rasio<br>*Ratio* | Satuan<br>*Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* |
|---|---|---|---|---|
| **Rasio Lancar** \| *Current Ratio* | Kali<br>*Times* | 1,07 | 1,36 | ▼ (20,95) |
| **Rasio Kas** \| *Cash Ratio* | Kali<br>*Times* | 0,54 | 0,77 | ▼ (29,74) |

## Rasio Lancar

Rasio lancar pada akhir tahun 2024 sebesar 1,07 kali, lebih rendah 20,95% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,36 kali. Hal ini terutama disebabkan oleh porsi liabilitas jangka pendek yang meningkat pada tahun 2024 akibat utang obligasi yang jatuh tempo pada bulan Mei 2025.

## *Current Ratio*

The current ratio at the end of 2024 was 1.07 times, a decrease of 20.95% compared to 1.36 times in 2023. This increase was mainly due to the  an increase in short-term liabilities in 2024, resulting from bonds maturing in May 2025.

## Rasio Kas

Rasio kas pada akhir tahun 2024 sebesar 0,54 kali, lebih rendah 29,74% dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,77 kali. Hal ini terutama disebabkan oleh porsi liabilitas jangka pendek yang meningkat pada tahun 2024 akibat utang obligasi yang jatuh tempo pada bulan Mei 2025.

## *Cash Ratio*

The cash ratio at the end of 2024 was 0.54 times, a decrease of 29.74% compared to 0.77 times in 2023. This decrease was mainly due to to an increase in short-term liabilities in 2024, resulting from bonds maturing in May 2025.

## Rasio Solvabilitas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Dalam analisis kemampuan membayar utang, Perusahaan menggunakan rasio lancar dan rasio kas.

## *Solvability Ratio*

Liquidity refers to the Company’s ability to meet all immediate obligations (short-term liabilities). In analyzing its debt repayment capability, the Company uses the current ratio and the cash ratio.

## Rasio Solvabilitas Periode 2023-2024

*Solvability Ratio for Period 2023-2024*

| Rasio<br>*Ratio* | Satuan<br>*Unit* | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas \| *Debt to Equity* | Kali<br>*Times* | 0,82 | 1,00 | ▼ (17,66) |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset \| *Debt to Assets* | Kali<br>*Times* | 0,45 | 0,50 | ▼ (9,69) |
| Rasio Liabilitas terhadap EBITDA \| *Debt to EBITDA* | Kali<br>*Times* | 251,19 | 321,54 | ▼ (21,88) |

### *Rasio Utang terhadap Ekuitas*

*Debt to Equity Ratio* tahun 2024 sebesar 0,82 kali, lebih rendah 17,66% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,00 kali. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang berbunga yang lebih rendah dibandingkan peningkatan ekuitas Grup MIND ID.

### *Debt to Equity Ratio*

The Debt to Equity Ratio in 2024 was 0.82 times, a decrease of 17.66% compared to 1.00 times in 2023. This was primarily due to a reduction in interest-bearing debt that was lower than the increase in equity of the MIND ID Group.

### Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset tahun 2024 sebesar 0,45 kali, lebih rendah 9,69% dibandingkan rasio utang terhadap aset tahun 2023 sebesar 0,50 kali. Hal ini terutama disebabkan peningkatan total aset yang lebih tinggi dibandingkan total liabilitas.

### *Debt to Asset Ratio*

The debt to asset ratio in 2024 was 0.45 times, a decrease of 9.69% compared to 0.50 times in 2023. This was primarily due to the increase in total assets outpacing the growth in total liabilities.

### Rasio Utang terhadap EBITDA

Rasio utang terhadap EBITDA tahun 2024 sebesar 251,19%, lebih rendah 21,88% dibandingkan rasio utang terhadap EBITDA tahun 2023 sebesar 321,54%. Hal ini terutama disebabkan peningkatan EBITDA yang lebih tinggi dibandingkan total utang berbunga.

### *Debt to EBITDA*

The debt to EBITDA ratio in 2024 was 251.19%, a decrease of 21.88% compared to 321.54% in 2023. This was primarily due to an increase in EBITDA that outpaced the growth of interest-bearing debt.

# TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## *Receivable Collectibility Level*

Perputaran piutang Perusahaan diperhitungkan berdasarkan umur piutang. Pada tahun 2024 dan 2023, piutang berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The Company's accounts receivable turnover is calculated based on the age of receivables. In 2024 and 2023, accounts receivable based on the age of receivables are as follows:

### Tingkat Kolektibilitas Piutang Periode 2023-2024

*Receivables Collectibility Level for the Period of 2023-2024*

| Kolektibilitas Piutang<br>*Receivables Collectibility* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Lancar** \| *Current* | 5.038.946 | 4.951.239 | 87.707 | ▲ 1,77 |
| **1 - 30 Hari** \| *1-30 Days* | 1.455.751 | 1.110.494 | 345.257 | ▲ 31,09 |
| **31 - 90 Hari** \| *31-90 Days* | 756.587 | 239.853 | 516.734 | ▲ 215,44 |
| **> 90 Hari** \| *More than 90 Days* | 925.475 | 1.031.396 | (105.921) | ▼ (10,27) |

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts receivable.

*Courtesy of ANTAM*

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

*Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Basis for Determining Policy*

Perusahaan berupaya untuk dapat mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan, termasuk Grup MIND ID. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, MIND ID memantau modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company strives to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. The Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure, including the MIND ID Group. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and associated risks and shareholder direction.

Consistent with other entities in the industry, MIND ID monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by the amount of capital. Debt is the amount of liabilities on the consolidated statement of financial position. Capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position.

## Struktur Modal MIND ID Periode 2023-2024

*Capital Structure of MIND ID for Period of 2023-2024*

| Pos Akun<br>*Pos Akun* | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Persentase (%)* | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Persentase (%)* |
| | 1 | | 2 | | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Jumlah Liabilitas (Rp-juta)**<br>*Total Liabilities (IDR-million)* | 131.865.682 | 45,14 | 129.551.107 | 49,98 | 2.314.575 | ▲ 1,79 |
| **Jumlah Ekuitas (Rp-juta)**<br>*Total Equity (IDR-million)* | 160.244.667 | 54,86 | 129.630.786 | 50,02 | 30.613.881 | ▲ 23,62 |
| **Jumlah (Rp-juta)**<br>*Total (IDR-million)* | 292.110.349 | 100,00 | 259.181.893 | 100,00 | 32.928.456 | ▲ 12,70 |
| **Rasio Utang Terhadap Modal (kali)**<br>*Debt to Equity Ratio (times)* | 0,823 | 82,29 | 0,999 | 99,94 | (0,176) | ▼ (17,66) |

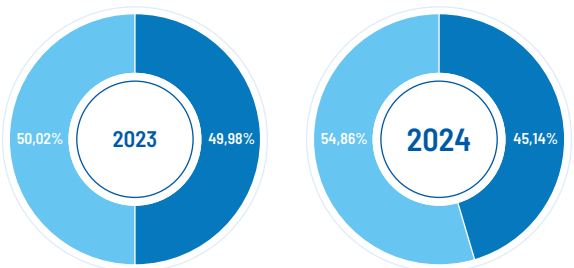


### Komposisi Struktur Modal MIND ID

*MIND ID Capital Structure Composition*

Liabilitas *Liability*

Ekuitas *Equity*

# IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

*Material Bond for Capital Goods Investment*

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments for capital goods investments,

# REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

*Realization of Capital Goods Investment*

Realisasi investasi barang modal Perusahaan tercermin dari belanja modal atau *Capital Expenditure* (Capex). Di tahun 2024, belanja modal Perusahaan dan entitas anak sebesar sebesar Rp13,34 Triliun, yang terdiri dari belanja modal Perusahaan sebesar Rp4,73 Triliun dan belanja modal entitas anak sebesar Rp8,61 Triliun.

The realization of the Company's capital goods investment is reflected in capital expenditure (Capex). In 2024, the Company and its subsidiaries' capital expenditure amounted to IDR13.34 Trilion, consisting of the Company's capital expenditure of IDR4.73 Trilion and the subsidiaries' capital expenditure of IDR8.61 Trilion.

### Investasi Barang Modal Grup MIND ID

*MIND ID Group Capital Goods Investment*

| Entitas<br>*Entities* | Tujuan Investasi<br>*Purpose of Investment* | Nilai (Rp-juta)<br>*Value (IDR-million)* |
|---|---|---|
| MIND ID | Pengembangan Bisnis Dan Rutin<br>*Business and Routine Development* | 4.732 |
| ANTAM | Pengembangan Bisnis Dan Rutin<br>*Business and Routine Development* | 3.975 |
| PTBA | Pengembangan Bisnis Dan Rutin<br>*Business and Routine Development* | 2.348 |
| INALUM | Pengembangan Bisnis Dan Rutin<br>*Business and Routine Development* | 1.958 |
| TIMAH | Investasi Rutin<br>*Routine Investment* | 328 |
| **Jumlah** *\| Total* | | 13.344 |

Perbandingan realisasi investasi barang modal Grup MIND ID dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

A comparison of the realization of MIND ID Group's capital goods investment in the last 2 (two) years can be seen below.

### Jumlah Investasi Barang Modal Periode 2023-2024

*Total Capital Goods Investment Period 2023-2024*

| Kolektibilitas Piutang<br>*Receivables Collectibility* | 2024<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | 2023<br>(Rp-Juta) \| *(IDR-Million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| Realisasi Investasi Barang Modal<br>*Realization of Capital Goods Investment* | 13.343.922 | 8.170.688 | 5.173.688 | ▲ 63,31% |

# INFORMASI TENTANG DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

*Information on the Impact of Foreign Exchange Rates*

Eksposur Grup MIND ID terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, Piutang Usaha, piutang lain-lain, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, utang usaha, akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan utang lain-lain. Keterkaitan dari fluktuasi harga komoditas sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dianggap sebagai lindung nilai alami untuk mengurangi risiko mata uang asing Grup MIND ID.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS, atau sebaliknya, pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan menurun atau meningkat sebesar Rp3.314.322, terutama berasal dari kerugian atau keuntungan atas penjabaran liabilitas neto yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan.

MIND ID Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly comes from cash and cash equivalents, time deposits, Trade Receivables, other receivables, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade payables, accruals, bank loans, lease liabilities, bonds payable and other payables. The linkage of commodity price fluctuations in accordance with prices traded in the international market with currency exchange rate fluctuations is considered a natural hedge to reduce MIND ID Group's foreign exchange risk.

If the exchange rate of the Rupiah depreciates or appreciates by 5% against the US Dollar, or vice versa, as of December 31, 2024 (with all other variables assumed constant), the Group's consolidated profit before income tax for the year ended December 31, 2024, would decrease or increase by approximately IDR3.314.322, this impact primarily arises from foreign exchange losses or gains on the translation of net liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting date.

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

*Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date*

Tidak terdapat informasi peristiwa dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 22 Mei 2025 hingga tanggal ditandatanganinya laporan tahunan tertanggal 28 Mei 2025.

Tentang informasi peristiwa dan fakta material yang terjadi pada periode setelah tanggal pelaporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 hingga tanggal diterbitkannya laporan akuntan pada 22 Mei 2025, dapat dilihat dalam catatan 46 Laporan Keuangan pada lampiran Laporan Tahunan ini.

There were no material events or facts occurring after the date of the accountant's report dated May 22, 2025, up to the signing date of this Annual Report on May 28, 2025.

Information regarding material events and facts that occurred during the period after the financial reporting date for the fiscal year ending December 31, 2024, up to the issuance date of the accountant's report on May 22, 2025, can be found in Note 46 of the Financial Statements attached to this Annual Report.

# PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

*Target Achievement 2024*

**Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2024**

*Assumptions Used and the Process of Formulating the 2024 Target*

## Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2024

*Achievement of Realization Against the 2024 Target*

| Perihal *Subject* | Realisasi 2024 *Purpose of Investment* | Target 2024 *Purpose of Investment* | Perbandingan Realisasi Terhadap Target 2024 (%) *Comparison of Realization to 2024 Target (%)* |
|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 1-2 |
| **Produksi** \| *Profitability* | | | |
| **Batu Bara (juta ton)** \| *Coal (million ton)* | 43,16 | 41,34 | ▲ 104,40 |
| **Alumunium (kilo ton)** \| *Aluminum (kilo ton)* | 274,95 | 274,14 | ▲ 100,30 |
| **Ingot Timan (kilo ton)** \| *Ingot Timan (kilo ton)* | 18,91 | 30,65 | ▼ 61,70 |
| **Bijih Nikel (kilo wmt)** \| *Nickel Ore (kilo wmt)* | 9.935,40 | 20.582,15 | ▼ 48,27 |
| **Feronikel (tNi)** \| *Ferronickel (tNi)* | 20,10 | 22,46 | ▼ 89,49 |
| **Bijih Bauksit (kilo wmt)** \| *Bauxite Ore (kilo wmt* | 1.331,49 | 3,472,65 | ▼ 38,34 |
| **Emas (ton)** \| *Gold (tons)* | 1,01 | 0,96 | ▲ 105,21 |
| **Penjualan dan Pemasaran** \| *Penjualan dan Pemasaran* | | | |
| **Batu Bara (juta ton)** \| *Coal (million ton)* | 42,89 | 43,11 | ▼ 99,49 |
| **Alumunium (kilo ton)** \| *Aluminum (kilo ton)* | 276,40 | 274,14 | ▲ 100,82 |
| **Ingot Timan (kilo ton)** \| *Ingot Timan (kilo ton)* | 17,5 | 29,81 | ▼ 58,71 |
| **Bijih Nikel (kilo wmt)** \| *Nickel Ore (kilo wmt)* | 8.354,23 | 18.754,47 | ▼ 44,55 |
| **Feronikel (tNi)** \| *Ferronickel (tNi)* | 19,45 | 22,46 | ▼ 86,60 |
| **Bijih Bauksit (kilo wmt)** \| *Bauxite Ore (kilo wmt)* | 736,18 | 3.051,08 | ▼ 24,13 |
| **Emas (ton)** \| *Gold (tons)* | 43,77 | 37,354 | ▲ 117,18 |

## Pencapaian Realisasi terhadap Target Tahun 2024

*Achievement of Realization to the 2024 Target*

| Perihal<br>*Subject* | Realisasi 2024<br>*Purpose of Investment* | Target 2024<br>*Purpose of Investment* | Perbandingan Realisasi Terhadap Target 2024 (%)<br>*Comparison of Realization to 2024 Target (%)* |
|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 1-2 |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian** \| *Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income* | | | |
| **Pendapatan Usaha (Rp-juta)** \| *Operating Revenue (IDR-million)* | 145.211 | 131.772 | ▲ 110,20 |
| **Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta)** \| *Net Profit for the Year (IDR-million)* | 40.200 | 19.474 | ▲ 206,43 |
| **Posisi Keuangan Konsolidasian** \| *Consolidated Financial Position* | | | |
| **Aset (Rp-juta)** \| *Assets (IDR-million)* | 292.110 | 284.645 | ▲ 102,62 |
| **Liabilitas (Rp-juta)** \| *Liabilities (IDR-million)* | 131.866 | 146.375 | ▼ 90,09 |
| **Ekuitas (Rp-juta)** \| *Equity (IDR-million)* | 160.245 | 138.270 | ▲ 115,89 |
| **Struktur Modal** \| *Capital Structure* | | | |
| **Rasio Utang Terhadap Modal (kali)** \| *Debt to Capital Ratio (times)* | 0,82 | 1,06 | ▼ 77,36 |
| **Investasi Barang Modal** \| *Capital Goods Investment* | | | |
| **Jumlah Investasi (Rp-juta)** \| *Total Investment (IDR-million)* | 13,34 | 23,70 | ▼ 56,29 |

Total assets konsisten mengalami pertumbuhan dan berada di atas RKAP, utamanya dikarenakan peningkatan investasi pada entitas asosiasi PT Vale Indonesia Tbk (MIND ID) dan PT Jiu Long Metal Industry (ANTAM). Pada tahun 2024, terdapat kenaikan kepemilikan MIND ID atas saham PTVI dari 20% ke 34%.

Total Equity tumbuh 24% YoY dan 16% di atas RKAP, sejalan dengan kenaikan laba bersih.Revenue 2024 lebih tinggi 35% YoY dan 10% di atas RKAP, utamanya karena peningkatan volume dan harga penjualan, terutama untuk komoditas emas.

Net profit 2024 lebih tinggi 46% YoY dan 106% diatas RKAP, secara signifikan berasal dari serap laba PTFI dan didukung oleh peningkatan pendapatan serta efisiensi biaya yang berhasil dilakukan oleh MIND ID.

- Kontribusi serap laba PTFI 83% terhadap Net Profit dan relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2023 (90% dari Net Profit).
- Peningkatan laba PTFI terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan emas serta realisasi harga penjualan komoditas emas dan tembaga yang sejalan dengan tren positif harga komoditas global.

Total assets consistently experienced growth and exceeded the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), primarily driven by increased investments in associated entities—PT Vale Indonesia Tbk (by MIND ID) and PT Jiu Long Metal Industry (by ANTAM). In 2024, MIND ID increased its ownership in PTVI from 20% to 34%.

Total equity grew by 24% year-on-year and was 16% above the RKAP, in line with the increase in net profit. Revenue in 2024 was 35% higher year-on-year and 10% above the RKAP, mainly due to higher sales volume and improved pricing, particularly for gold commodities.

Net profit in 2024 was 46% higher year-on-year and 106% above the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), primarily driven by profit share from PTFI and supported by increased revenue and effective cost-efficiency measures implemented by MIND ID.

- Profit contribution from PTFI accounted for 83% of the Net Profit, remaining relatively stable compared to 2023 (90% of Net Profit).
- PTFI's profit growth was mainly driven by an increase in gold sales volume and the realization of higher gold and copper selling prices, aligned with the positive trend in global commodity prices.

# TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

## *Level of Company Health*

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, bahwa Tingkat Kesehatan Perusahaan dinilai menggunakan Peringkat Korporasi ("*Corporate Rating*") yang didasarkan pada laporan Perusahaan Pemeringkat baik Nasional ataupun Internasional.

### Ringkasan Hasil Rating:

- *Final Rating*: AA+ (Nasional) dan BBB- (Internasional).
- Standalone Rating: BB-
- Fitch telah meng-update *outlook* MIND ID dari semula "*Stable*" menjadi "*Positive*", dikarenakan berdasarkan penilaian rating, MIND ID memperlihatkan profil keuangan dan bisnis yang kuat.

Pencapaian peringkat yang dicapai oleh Perusahaan tidak terlepas dari peran serta dukungan kuat Pemerintah, yang tercermin melalui keterlibatan strategis dalam pengambilan keputusan, pengawasan yang berkelanjutan, serta pemberian berbagai insentif yang mendukung MIND ID sebagai pengelola aset strategis nasional. Komitmen ini menjadi fondasi bagi keberlanjutan investasi dan ekspansi hilirisasi, yang turut memperkuat posisi keuangan dan prospek jangka panjang Perusahaan.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of SOEs, the Company Health Level is assessed based on the Corporate Rating, which refers to ratings issued by either national or international rating agencies.

### *Summary of Rating Results:*

- Final Rating: AA+ (Nasional) dan BBB- (Internasional).
- Standalone Rating: BB-
- Fitch has upgraded MIND ID's outlook from "Stable" to "Positive" due to the company's strong financial and business profile as assessed in the rating evaluation.

The Company's achievement in obtaining its rating cannot be separated from the strong support and active role of the Government, as reflected through strategic involvement in decision-making, continuous oversight, and the provision of various incentives that support MIND ID as the manager of national strategic assets. This commitment serves as a foundation for sustainable investment and downstream expansion, which in turn strengthens the Company's financial position and long-term outlook.

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## *Business Sustainability Information*

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada 12 (dua belas) bulan ke depan sejak tanggal laporan keuangan 31 Desember 2024 diterbitkan.

There are no matters that could potentially have a significant impact on the Company's going concern within the twelve (12) months following the issuance date of the financial statements as of December 31, 2024.

# RINCIAN MASALAH YANG TERJADI DI TAHUN 2024

*Details of Problems Occurred in 2024*

Selama tahun 2024, belum terdapat masalah signifikan yang dihadapi oleh MIND ID Holding. Namun di level Anggota *Holding* terdapat beberapa isu sebagai berikut:

Throughout 2024, there have been no significant issues faced by MIND ID Holding. However, at the Holding Members level, there are several issues as follows:

| No | Perusahaan<br>*Company* | Kendala<br>*Constraint* | Dampak<br>*Impact* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | PTBA | Realisasi angkutan FOB MV belum optimal.<br>Realization of FOB MV (Free on Board Mine Value) transportation has not yet reached optimal levels. | Kinerja pengangkutan batu bara melalui FOB MV tidak sesuai yang direncanakan sebelumnya.<br>Coal transportation performance via FOB MV did not meet the planned targets. | Melakukan optimasi kinerja pengangkutan batu bara melalui angkutan kereta api. Sehingga realisasi pengangkutan batu bara di tahun 2024 18% diatas realisasi tahun 2023.<br>Optimization of coal transportation performance will be carried out through rail transport, targeting coal shipment realization in 2024 to be 18% higher than in 2023. |
| 2 | ANTAM | Keterlambatan persetujuan RKAB Nikel Tahun 2024<br>Delay in approval of the 2024 Nickel RKAB (Work and Budget Plan). | Penurunan kinerja produksi dan penjualan komoditas Bijih Nikel<br>Decrease in production and sales performance of Nickel Ore commodities. | ANTAM telah menyelesaikan persyaratan persetujuan RKAB di tahun 2024. Sehingga diharapkan dari awal tahun 2025 kinerja komoditas Nickel dapat optimal dan lebih baik dari tahun 2024.<br>ANTAM has completed the requirements for the 2024 RKAB approval, so it is expected that starting early 2025, Nickel commodity performance will be optimal and better than in 2024. |
| 3 | INALUM | Realisasi Proyek Strategis *Pot Upgrading* belum dapat mencapai target<br>Realization of the Pot Upgrading Strategic Project has not met the target. | Keterlambatan optimasi peningkatan kapasitas volume produksi aluminium<br>Delay in optimization of increased aluminum production capacity | Walaupun ada keterlambatan Proyek *Pot Upgrading*, INALUM dapat melakukan optimasi kegiatan operasional produksinya. Capaian produksi aluminium di tahun 2024 28% diatas realisasi tahun 2023.<br>Despite delays in the Pot Upgrading Project, INALUM has been able to optimize its production operations, achieving aluminum production in 2024 that is 28% higher than in 2023. |
| 4 | TIMAH | Pencapaian produksi bijih timah belum dapat mencapai target<br>Tin ore production achievement has not reached the target. | Kinerja volume penjualan TIMAH belum dapat mencapai target meski kinerja keuangan dapat melebihi target<br>Tin sales volume performance has not reached the target, although financial performance has exceeded expectations | TIMAH telah menyusun *recovery plan* untuk meningkatkan realisasi produksi bijih timah. Sehingga realisasi kinerja operasional dan kinerja keuangan TIMAH di tahun 2024 signifikan kenaikannya dibandingkan tahun 2023.<br>TIMAH has prepared a recovery plan to increase tin ore production realization, resulting in significant improvements in both operational and financial performance in 2024 compared to 2023. |

# KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

*Dividend Policy and Distribution*

## Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 tentang penggunaan laba, laba bersih Perusahaan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian Dividen harus disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perusahaan.

## *Basic Policy on Dividend Distribution*

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and Article 26 of the Company's Articles of Association concerning the use of profits, the Company's net profit can be distributed to Shareholders as Dividends after the provision of mandatory reserve funds required by law. The distribution of Dividends must be approved by the shareholders through a resolution of the Annual GMS based on the Company's recommendation.

## Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2024 dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2024, pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 sebesar Rp24.336.658.000.000,- dengan alokasi sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 76,72% atau senilai Rp18.670.162.000.000,- yang dibayarkan sebagai berikut:
   a. sebesar Rp7.456.000.000.000,- sebagai dividen interim tahun berjalan telah dibayarkan pada tanggal 2 November 2023; dan
   b. sisa Dividen sebesar Rp11.214.162.000.000,- akan dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2023.
2. Sisanya sebesar 23,28% atau senilai Rp5.666.496.000.000,- dicatat sebagai saldo laba.

Kronologis pembayaran dividen yang dilakukan Perusahaan kepada pemegang saham dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

## *Distribution of Dividends Made in 2024 and Chronology of Dividend Distribution*

Based on the Annual GMS for the 2023 financial year held on June 10, 2024, the shareholders determined the use of the Company's consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2023 financial year amounting to IDR24.336.658.000.000. - with the following allocation:

1. Dividends of 76.72% or IDR18.670.162.000.000,- shall be paid as follows:
   a. as many as IDR7.456.000.000.000,- as interim dividends for the current year have been paid on November 2, 2023; and
   b. the remaining Dividends of IDR11.214.162.000.000,- will be paid as dividends for the 2023 financial year.
2. The remaining 23.28% or IDR5,666.496.000.000,- shall be recorded as retained earnings.

Chronology of dividend payments made by the Company to shareholders in the last 5 (five) years is as follows.

| Tahun Pembagian<br>*Distribution Year* | Tahun Hasil Usaha<br>*Year of Business Results* | Tanggal Pengumuman<br>*Announcement Date* | Tanggal Pembayaran<br>*Payment date* | Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta)<br>*Cash Dividends Distributed (IDR-million)* | Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)<br>*Dividends per Share (IDR/share)* | Rasio Pembagian Dividen (%)<br>*Dividend Distribution Ratio (%)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | 2023 | 10 Juni 2024<br>*10 June 2024* | 9 Juli 2024<br>*9 July 2024* | 4.485.665 | 94.165 | 46,08 |
| | | | 7 November 2023<br>*7 November 2023* | 6.728.497 | | |
| 2023 | 2022 | 4 Oktober 2023(*)<br>*4 October 2023(*)* | 2 November 2023<br>*2 November 2023* | 7.456.000 | 56.499 | 41,28 |
| 2022 | 2021 | 23 Mei 2022<br>*23 May 2022* | 20 Juni 2022<br>*20 June 2022* | 900.000 | 137.621 | 70,62 |
| 2021 | 2020 | 1 April 2021<br>*1 April 2021* | **Sesuai Keputusan Pemegang Saham, Perusahaan tidak membagikan dividen**<br>*In accordance with the Shareholders' Resolutions, the Company does not distribute dividends* | | | |
| 2020 | 2019 | 26 Juni 2020<br>*26 June 2020* | | | | |

(*) Dividen interim sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-496/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 perihal Penarikan Dividen Interim PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atas Laporan Keuangan Tahun Berjalan Tahun Buku 2023.

(*) The interim dividend is issued as a follow-up to the letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-496/MBU/10/2023 dated October 4, 2023, regarding the withdrawal of the interim dividend of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) based on the current year financial statements for the 2023 fiscal year.

# PERPAJAKAN DAN PNBP LAINNYA: KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

## *Taxation and Other PNBP: Contribution to the State*

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara dan pembangunan nasional, khususnya melalui pemenuhan kewajiban perpajakan dan setoran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut disampaikan Kontribusi Pajak, PNBP Non Dividen dan Dividen kepada Pemerintah Pusat yang dilakukan MIND ID.

The Company is committed to contributing to the state and national development, especially through the fulfillment of tax obligations and deposits of Non-Tax State Revenue (PNBP). The following is the Tax Contribution, Non-Dividend PNBP and Dividends to the Central Government carried out by MIND ID.

| **Pos Akun**<br>*Accounting Position* | 2024<br>**(Rp-Juta)** \| *(IDR-Million)* | 2023<br>**(Rp-Juta)** \| *(IDR-Million)* | **Kenaikan (Penurunan) 2023-2024**<br>*Increase (Decrease) 2023-2024* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **Nominal (Rp-juta)**<br>*Nominal (IDR-million)* | **Persentase (%)**<br>*Percentage (%)* |
| | 1 | 2 | 3 = 1-2 | 3/2 |
| **Pajak Penghasilan Badan**<br>*Corporate Income Tax* | 4.832.944 | 5.240.911 | (407.967) | ▼ (7,78) |
| **PNBP - Royalti dan Pajak Lainnya**<br>*PNBP – Royalty and other Taxes* | 6.094.016 | 6.496.937 | (402.921) | ▼ (6,20) |
| **Dividen kepada Pemerintah Indonesia**<br>*Dividends to the Government of Indonesia* | 18.670.162** | 7.456.000* | 3.758.162 | ▲ 50,40% |
| **Jumlah**<br>*Total* | 22.141.122 | 19.193.848 | 2.947.274 | ▲ 15,36% |

***) Dividen interim tahun berjalan dan diperhitungkan sebagai dividen tahun buku 2023**
****) sebesar Rp7.456.000 sebagai dividen interim tahun berjalan, dan 11.214.162 sebagai dividen tahun buku 2023**

**) Interim dividend for the current year and accounted as dividend for the 2023 fiscal year*
***) Rp7,456,000 as interim dividend for the current year, and Rp11,214,162 as dividend for the 2023 fiscal year*

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## *Realization of Use of Funds from Public Offering*

### Informasi tentang Penawaran Umum Saham

Sejak berdirinya Perusahaan tanggal 17 Februari 2023 hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham, atau *Initial Public Offering* (IPO) di bursa efek manapun.

### *Information on Public Offering of Shares*

Since the Company was established on February 17, 2023 until the end of 2024, the Company has not conducted a Public Offering of Shares, or Initial Public Offering (IPO) on any stock exchange.

### Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

MIND ID tidak memiliki kewajiban terkait laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Danan Hasil Penawaran Umum.

### *Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi*

MIND ID has no obligations related to the report on the realization of the use of funds from the public offering of bonds as regulated in OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings.

# LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

## *PMN Supplemental Appropriation Report*

Di sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak mendapatkan dan menggunakan Penyertaan Modal Negara (PMN).

Throughout 2024, the Company did not receive or utilize any State Capital Participation (Penyertaan Modal Negara - PMN).

*Courtesy of INALUM*

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

*Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Mode Restructurings*

## Informasi Material Mengenai Investasi

Informasi material terkait investasi yang dilakukan MIND ID di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. PT Vale Indonesia (PTVI)

   Pada tahun 2024, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID meningkatkan kepemilikan sahamnya di PTVI dari 20% menjadi 34%. Investasi ini dilakukan melalui 2 (dua) langkah strategis:

   a. Pembelian 11,24% saham dari VCL, SMM, dan Vale Japan Limited (VJL) yang merupakan bagian dari lanjutan divestasi sebagaimana diamanatkan dalam Amendemen Kontrak Karya (KK) 2014.

   b. Partisipasi dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), dengan membeli saham baru sebesar 2,76% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh PTVI setelah PMHMETD.

   Jumlah nilai investasi untuk kedua transaksi ini adalah sebesar Rp4,89 triliun dan Rp3,41 triliun untuk pembelian saham dan Rp1,46 triliun untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) PTVI, dengan biaya transaksi sebesar Rp125,95 miliar.

2. PT Jiu Liung Metal Industry (JLMI)

   Pada tahun yang sama, MIND ID melalui entitas anaknya, PT Gag Nikel, mengakuisisi saham di PT JLMI dengan nilai investasi sebesar USD102,5 juta atau setara Rp1,56 triliun, dan biaya transaksi sebesar Rp69,69 miliar yang dicatat sebagai bagian dari harga perolehan. Investasi ini menunjukkan langkah strategis untuk memperluas portofolio hilirisasi nikel melalui kerja sama dengan entitas di sektor logam.

## Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Di tahun 2024 MIND ID tidak memiliki informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

### *Material Information on Investment*

Material information related to investments made by MIND ID in 2024 is as follows:

1. PT Vale Indonesia (PTVI)

   In 2024, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) or MIND ID increased its share ownership in PTVI from 20% to 34%. This investment was carried out through two strategic steps:

   a. The purchase of an 11.24% stake from VCL, SMM, and Vale Japan Limited (VJL), which is part of the continued divestment mandated under the 2014 Contract of Work (CoW) Amendment.

   b. Participation in the Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue), by purchasing new shares amounting to 2.76% of PTVI's total issued and fully paid capital after the Rights Issue.

   The total investment value for these two transactions amounted to IDR4.89 trillion, with IDR3.41 trillion allocated for the share purchase and IDR 1.46 trillion for the Rights Issue at PTVI, and transaction costs amounting to IDR125.95 billion.

2. PT Jiu Liung Metal Industry (JLMI)

   In the same year, MIND ID, through its subsidiary PT Gag Nikel, acquired shares in PT JLMI with an investment value of USD102.5 million, equivalent to IDR1.56 trillion, and transaction costs amounting to IDR69.69 billion, which were recorded as part of the acquisition cost. This investment represents a strategic step to expand the nickel downstream portfolio through collaboration with entities in the metals sector.

### *Material Information Regarding Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring*

In 2024, MIND ID does not have any material information regarding expansion, divestment, business combination, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

# INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

*Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Mode Restructurings*

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, yang terdapat dalam catatan No. 36.

The Company has entered into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures". Significant balances and transactions between the Company and related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements, which are contained in note No. 36.

## Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

*Policy on Affiliated/Related Parties*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. Merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Related parties are persons or entities that are related to the Company:

1. A person or a close member of his/her family is related to the Company if the person:
   a. Has control or joint control over the Company;
   b. Has significant influence over the Company; or
   c. Is a key management personnel of the Company or a parent entity of the Company.

2. An entity is related to the Company if it meets one of the following:
   a. The entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary entity, and subsequent subsidiary entity are related to other entities);
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. The two entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;

g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf 1.a. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company or an entity related to the Company. If the Company is the entity administering the plan, the sponsoring entity is also related to the Company;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a;

g. The person identified as referred to in letter 1.a. has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

h. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the Company or to a parent of the Company.

Berdasarkan ketentuan di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan;
4. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Perusahaan;
5. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;

Based on the provisions above, the nature and type of material transactions with related parties within the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance, is the Company's major shareholder;
2. All entities owned and controlled by the Ministry of Government of the Republic of Indonesia and entities in which the Government of the Republic of Indonesia has significant influence, namely State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Related parties whose major shareholders are the same as the Company;
4. Related parties which are associated companies of the Company;
5. Key management including members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;

## Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Nama pihak bertransaksi, hubungan afiliasi/berelasi dengan Perusahaan, dan sifat hubungan yang terdapat dalam transaksi Perusahaan tahun 2024 dapat dilihat pada catatan No.36 dalam Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan tahun 2024.

## *Name of Transacting Parties and Nature of Affiliated Relationships*

The names of transacting parties, affiliated/related relationships with the Company, and the nature of the relationships contained in the Company's transactions in 2024 can be seen in note No.36 in the Company's Audited Financial Statements for 2024.

## Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

## *Realization of Balances and Related Party Transactions*

Realization of balances and related party transactions to the Company's financial performance can be presented as follows.

### Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2023 dan 2024

*Realization of Balances and Related Party Transactions in the Financial Year 2023 and 2024*

| Saldo Pihak Berelasi dalam Aset<br>*Related Party Balances in Assets* | 2024 (Rp-Juta) *(IDR-Million)* | 2023 (Rp-Juta) *(IDR-Million)* | Persentase dari Jumlah Aset (%) *Percentage of Total Assets (%)* 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal (Rp-juta) *Nominal (IDR-million)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Deposito jangka pendek<br>*Short-term deposits* | 12.893.633 | 15.142.289 | 4,41 | 5,84 | (2.248.656) | ▼ (14,845) |
| Deposito berjangka<br>*Time deposits* | 4.935.267 | 5.667.319 | 1,69 | 2,19 | (732.052) | ▼ (12,92) |
| Piutang usaha<br>*Accounts Receivable* | 2.877.838 | 2.185.636 | 0,99 | 0,84 | 692.202 | ▲ 31,67 |
| Piutang lain-lain<br>*Other Receivable* | 621.641 | 68.557 | 0,21 | 0,03 | 553.084 | ▲ 806,75 |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain<br>*Financial assets at fair value through other comprehensive income* | 4.029.886 | 3.781.090 | 1,38 | 1,46 | 248.796 | ▲ 6,58 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya<br>*Restricted cash* | 571.156 | 832.055 | 0,20 | 0,32 | (260.899) | ▼ (31,36) |
| Aset lain-lain<br>*Other assets* | 487.913 | 701.792 | 0,17 | 0,27 | (213.879) | ▼ (30,48) |
| Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi<br>*Total Assets from Related Parties* | 26.417.334 | 28.378.738 | 9,04 | 10,95 | (1.961.404) | ▼ (6,91) |
| Total Aset<br>*Total Assets* | 292.110.349 | 259.181.893 | | | 32.928.456 | ▲ 12,70 |

| Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas<br>*Related Party Balance in Liabilities* | 2024 | 2023 | Persentase dari Jumlah Liabilitas (%)<br>*Percentage of Total Liabilities (%)* | | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | 2024 | 2023 | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| **Utang usaha**<br>*Accounts Payable* | 1.951.595 | 1.941.609 | 1,48 | 1,50 | 9.986 | ▲ 0,51 |
| **Akrual**<br>*Accrual* | 2.533.505 | 1.252.200 | 1,92 | 0,97 | 1.281.305 | ▲ 102,32 |
| **Liabilitas supplier financing**<br>*Supplier financing liabilities* | 153.972 | 112.637 | 0,12 | 0,09 | 41.335 | ▲ 36,70 |
| **Pinjaman bank**<br>*Bank loan* | 5.971.972 | 13.019.098 | 4,53 | 10,05 | (7.047.126) | ▼ (54,13) |
| **Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi**<br>*Total Liabilities from Related Parties* | 10.611.044 | 16.325.544 | 8,05 | 12,60 | (5.714.500) | ▼ (35,00) |
| **Jumlah Liabilitas**<br>*Total Liabilities* | 131.865.682 | 129.551.107 | | | 2.314.575 | ▲ 1,79 |

| Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan<br>*Related Party Transactions in Revenue* | 2024 | 2023 | Persentase dari Jumlah Pendapatan (%)<br>*Percentage of Total Revenue (%)* | | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | 2024 | 2023 | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| **Pendapatan**<br>*Income* | 23.861.298 | 19.146.812 | 16,43 | 17,75 | 4.714.486 | ▲ 24,62 |
| **Jumlah Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi**<br>*Total Operating Income from Related Parties* | 23.861.298 | 19.146.812 | 16,43 | 17,75 | 4.714.486 | ▲ 24,62 |
| **Jumlah Pendapatan**<br>*Total Revenue* | 145.211.534 | 107.873.640 | | | 37.186.041 | ▲ 34,47 |

| Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan<br>*Related Party Transactions in Cost of Revenue* | 2024 | 2023 | Persentase dari Jumlah Pendapatan (%)<br>*Percentage of Total Revenue (%)* | | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | 2024 | 2023 | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| **Pembelian barang dan jasa**<br>*The Purchase of goods and services* | 16.594.101 | 14.381.635 | 13,32 | 15,97 | 2.212.466 | ▲ 15,38 |
| **Jumlah Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi**<br>*Total Cost of Revenue from Related Parties* | 16.594.101 | 14.381.635 | 13,32 | 15,97 | 2.212.466 | ▲ 15,38 |
| **Jumlah Beban Pokok Pendapatan**<br>*Total Cost of Revenue* | 124.571.640 | 90.056.674 | | | 34.514.966 | ▲ 38,33 |

| Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi<br>*Related Party Transactions in General Charges and Administration* | 2024 | 2023 | Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi (%)<br>*Percentage of Total General Charges and Administration (%)* | | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | 2024 | 2023 | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci<br>*Remuneration of Board of Commissioners, Board of Directors and Key Employee* | 369.346 | 274.463 | 4,44 | 3,46 | 94.883 | ▲ 34,57 |
| Pembayaran iuran dana pensiun<br>*Pension fund contribution payments* | 332.456 | 558.967 | 4,00 | 7,04 | (226.511) | ▼ (40,52) |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi<br>*Total General and Administrative Expenses from Related Parties* | 701.802 | 833.430 | 8,45 | 10,49 | (131.628) | ▼ (15,79) |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi<br>*Total General and Administrative Expenses* | 8.309.952 | 7.941.599 | | | 368.353 | ▲ 4,64 |

| Transaksi Pihak Berelasi dalam Penghasilan Keuangan<br>*Related Parties Transactions in Financial Income* | 2024 | 2023 | Persentase dari Jumlah Penghasilan Keuangan (%)<br>*Percentage of Total Financial Income (%)* | | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | 2024 | 2023 | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| Penghasilan keuangan<br>*Financial Income* | 1.551.127 | 825.818 | 89,86 | 66,05 | 725.309 | ▲ 87,83 |
| Jumlah Penghasilan Keuangan dari Pihak-pihak Berelasi<br>*Total Financial Income from Related Parties* | 1.551.127 | 825.818 | 89,86 | 66,05 | 725.309 | ▲ 87,83 |
| Jumlah Penghasilan Keuangan<br>*Total Financial Income* | 1.726.129 | 1.250.324 | | | 475.845 | ▲ 38,06 |

| Transaksi Pihak Berelasi dalam Biaya Keuangan<br>*Related Party Transactions in Finance Costs* | 2024 | 2023 | Persentase dari Jumlah Biaya Keuangan(%)<br>*Percentage of Total Finance Costs (%)* | | Kenaikan (Penurunan)<br>*Increase (Decrease)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | (Rp-Juta)<br>*(IDR-Million)* | 2024 | 2023 | Nominal (Rp-juta)<br>*Nominal (IDR-million)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| Biaya keuangan<br>*Finance Costs* | 675.622 | 52.951 | 9,95 | 0,90 | 622.671 | ▲ 1.175,94 |
| Jumlah Biaya Keuangan dari Pihak-pihak Berelasi<br>*Total Financial Costs from Related Parties* | 675.622 | 52.951 | 9,95 | 0,90 | 622.671 | ▲ 1.175,94 |
| Jumlah Biaya Keuangan<br>*Amount of Finance Cost* | 6.789.187 | 5.898.410 | | | 890.777 | ▲ 15,10 |

### Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Direksi menyatakan bahwa tidak terdapat transaksi berelasi yang melanggar prosedur terkait prinsip transaksi yang wajar sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Seluruh transaksi berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, di mana MIND ID telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan teraudit tahun buku 2024 dalam catatan No. 36.

Direksi telah memastikan bahwa seluruh transaksi berelasi yang ada telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi/berelasi di atas, dan telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

MIND ID merupakan *Holding* BUMN Pertambangan di mana Pemerintah Republik Indonesia menjadi pemilik tunggal dengan seluruh saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, MIND ID tidak membutuhkan persetujuan pemegang saham lainnya selain Pemerintah Republik Indonesia.

### *Company Policy Regarding Review Mechanism for Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions*

The Board of Directors states that there are no related transactions that violate procedures related to fair transaction principles as stipulated in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. All related transactions above are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, where MIND ID has disclosed them as explained in the balance and transactions above in line with the information contained in the audited Financial Statements for the 2024 financial year in note No. 36.

The Board of Directors has ensured that all existing related transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated/related transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are carried out in accordance with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the above affiliated/related transactions, and have ensured that all affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have met the arm's length principle.

MIND ID is a Mining SOE Holding where the Government of the Republic of Indonesia is the sole owner with all shares owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, MIND ID does not require approval from other shareholders other than the Government of the Republic of Indonesia.

# INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

## *Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events*

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2024.

There is no financial information containing extraordinary and rare events throughout 2024.

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

*Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company*

**Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya ("UU 32/2024")**

*Law Number 32 of 2024 concerning Amendments to Law Number 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Natural Resources and their Ecosystems ("Law no. 32/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Pemerintah telah menetapkan UU 32/2024 yang mengatur diantaranya terkait:

(i) Pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya (KSDAHE) menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

(ii) Pengaturan kegiatan konservasi di Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA), kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau kecil (KKPWP3K), dan Areal Preservasi, yang diharapkan dapat memperkuat penyelenggaraan KSDAHE pada kawasan-kawasan tersebut.

(iii) Areal preservasi merupakan ekosistem penting di luar kawasan hutan konservasi dan hutan negara, yang bertujuan menjamin penerapan prinsip konservasi di luar area KSA, KPA dan KKPWP3. Dengan demikian, ekosistem penting termasuk keberadaan tumbuhan dan satwa liar di luar KSA, KPA, dan KKPWP3K mendapatkan kepastian hukum dalam pengelolaannya.

(iv) Dalam hal tindak pidana KSDHE dilakukan oleh, untuk dan/atau atas nama suatu korporasi, maka dikenakan sanksi pidana antara lain pembayaran ganti rugi; biaya pemulihan ekosistem; serta biaya rehabilitasi, translokasi, dan pelepasliaran satwa; biaya pemeliharaan tumbuhan dan/atau satwa; perampasan tumbuhan dan/atau satwa atau keuntungan yang diperoleh dari tindak pidana; pengumuman putusan pengadilan; pencabutan izin tertentu; pelarangan permanen melakukan perbutan tertentu; penutupan kegiatan usaha; pembekuan kegiatan usaha; dan/atau pembubaran Korporasi.

On August 7, 2024, the Government has enacted Law 32/2024 which regulates, among other things:

(i) The implementation of conservation of natural resources and their ecosystems (KSDAHE) is the responsibility of the Central Government and Regional Governments.

(ii) Regulation of conservation activities in the Nature Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA), conservation areas in waters, coastal areas, and small islands (KKPWP3K), and Preservation Areas, which are expected to strengthen the implementation of KSDAHE in these areas.

(iii) Preservation areas are important ecosystems outside conservation forest areas and state forests, which aim to ensure the implementation of conservation principles outside the KSA, KPA and KKPWP3 areas. Thus, important ecosystems including the existence of plants and wild animals outside the KSA, KPA, and KKPWP3K receive legal certainty in their management.

(iv) In the event that a KSDHE crime is committed by, for and/or on behalf of a corporation, criminal sanctions are imposed, including compensation payments; ecosystem restoration costs; and the costs of rehabilitation, translocation, and release of animals; costs of maintaining plants and/or animals; confiscation of plants and/or animals or profits obtained from criminal acts; announcement of court decisions; revocation of certain permits; permanent prohibition of carrying out certain acts; closure of business activities; freezing of business activities; and/or dissolution of the Corporation.

## b. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 ("PP 25/2024")

*b. Government Regulation Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 ("PP 25/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah telah menetapkan PP 25/2024 sebagai pelaksana dari UU Minerba, yang mengatur diantaranya terkait:

(i) *Privileges* jangka waktu IUP BUMN atau anak perusahaan BUMN dapat diperpanjang 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan (*life of mine*). Dengan adanya ketentuan ini, maka anak perusahaan BUMN mendapatkan *privileges* yang sama dengan BUMN.

(ii) Kriteria perpanjangan IUPK Operasi Produksi yang merupakan perubahan bentuk dari KK sebelum berlakunya UU Minerba. Ketentuan ini berdampak positif terhadap PT Freeport Indonesia, sehingga PT Freeport Indonesia dapat segera mengajukan permohonan perpanjangan IUPK-nya.

(iii) Definisi pemegang IUP/IUPK yang terintegrasi termasuk dalam hal pengolahan dan/atau pemurnian dilakukan oleh badan usaha lain dengan kriteria kepemilikan saham pemegang IUP/IUPK secara langsung atau tidak langsung (*beneficial owner*) sebesar paling sedikit 30% dan tidak dapat terdilusi.

(iv) Penawaran prioritas WIUPK eks PKP2B kepada Badan Usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan.

On May 30, 2024, the Government has stipulated PP 25/2024 as the implementing agency of the Minerba Law, which regulates, among other things:

(i) The term privileges of BUMN or BUMN subsidiary IUP can be extended for 10 (ten) years each time it is extended (life of mine). With this provision, BUMN subsidiaries receive the same privileges as BUMN.

(ii) Criteria for the extension of IUPK Production Operations which is a change in the form of KK before the enactment of the Minerba Law. This provision has a positive impact on PT Freeport Indonesia, so that PT Freeport Indonesia can immediately submit an application for an extension of its IUPK.

(iii) Definition of integrated IUP/IUPK holders including in the case of processing and/or refining carried out by other business entities with the criteria of direct or indirect share ownership of IUP/IUPK holders (beneficial owner) of at least 30% and cannot be diluted.

(iv) Priority offer of WIUPK ex PKP2B to Business Entities owned by religious community organizations.

*Courtesy of TIMAH*

### Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara ("Permen ESDM 15/2024")

*Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 15 of 2024 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 10 of 2023 concerning Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of Work Plans and Budgets and Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("Permen ESDM 15/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 13 Desember 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Permen ESDM 15/2024 yang mengatur diantaranya sebagai berikut:

(i) Pemegang IUP/IUPK yang permohonan RKAB-nya ditolak, dapat mengajukan kembali permohonan RKAB paling banyak 1 (satu) kali. Dalam hal permohonan kembali tersebut masih mendapatkan penolakan, maka Pemegang IUP/IUPK dapat mengajukan kembali permohonan RKAB dengan ketentuan: untuk tahap kegiatan eksplorasi diajukan pada periode tahun berikutnya atau untuk tahap kegiatan operasi produksi diajukan pada periode tahun berikutnya untuk rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara selama 3 tahun.

(ii) Pemegang IUP/IUPK dilarang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dalam hal tidak menyampaikan RKAB, belum mendapatkan persetujuan RKAB, atau permohonan persetujuan RKAB ditolak.

(iii) Pemegang IUP/IUPK dapat mengajukan 1 (satu) kali perubahan RKAB.

On December 13, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated ESDM Regulation 15/2024 which regulates the following:

(i) Holders of IUP/IUPK whose RKAB application are rejected may re-submit the RKAB application a maximum of 1 (one) time. In the event that the re-application is still rejected, then the IUP/IUPK Holder may re-submit the RKAB application with the following provisions: for the exploration activity stage, it is submitted in the following year period or for the production operation activity stage, it is submitted in the following year period for a 3-year mineral and coal mining business activity plan.

(ii) IUP/IUPK Holders are prohibited from carrying out mineral and coal mining business activities if they do not submit the RKAB, have not received RKAB approval, or the RKAB approval application is rejected.

(iii) IUP/IUPK Holders may submit 1 (one) change to the RKAB.

### Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam Di Dalam Negeri ("Permen ESDM 6/2024")

*Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 6 of 2024 concerning Completion of the Construction of Domestic Metal Mineral Refining Facilities ("Permen ESDM 6/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 29 Mei 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Permen ESDM 6/2024 yang diantaranya mengatur terkait pemegang IUPK tahap kegiatan operasi produksi mineral logam komoditas tembaga, besi, timbal atau seng yang sedang melakukan pembangunan fasilitas pemurnian sendiri atau bekerja sama untuk membangun fasilitas pemurnian dan telah memasuki tahap *commisioning* dapat melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dalam jumlah tertentu dengan menggunakan Pos Tarif/HS (*Harmonized System*) sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

On May 29, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated ESDM Regulation 6/2024 which among other things regulates IUPK holders in the production operation stage of copper, iron, lead or zinc commodity metal minerals who are currently constructing their own refining facilities or collaborating to construct refining facilities and have entered the commissioning stage can sell the processed results abroad in certain quantities using Tariff Post/HS (Harmonized System) until December 31, 2024.

### Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara ("Permen ESDM 15/2024")

*Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 15 of 2024 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 10 of 2023 concerning Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of Work Plans and Budgets and Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("Permen ESDM 15/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 13 Desember 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Permen ESDM 15/2024 yang mengatur diantaranya sebagai berikut:

(i) Pemegang IUP/IUPK yang permohonan RKAB-nya ditolak, dapat mengajukan kembali permohonan RKAB paling banyak 1 (satu) kali. Dalam hal permohonan kembali tersebut masih mendapatkan penolakan, maka Pemegang IUP/IUPK dapat mengajukan kembali permohonan RKAB dengan ketentuan: untuk tahap kegiatan eksplorasi diajukan pada periode tahun berikutnya atau untuk tahap kegiatan operasi produksi diajukan pada periode tahun berikutnya untuk rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara selama 3 tahun.

(ii) Pemegang IUP/IUPK dilarang melakukan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dalam hal tidak menyampaikan RKAB, belum mendapatkan persetujuan RKAB, atau permohonan persetujuan RKAB ditolak.

(iii) Pemegang IUP/IUPK dapat mengajukan 1 (satu) kali perubahan RKAB.

On December 13, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated ESDM Regulation 15/2024 which regulates the following:

(i) Holders of IUP/IUPK whose RKAB application are rejected may re-submit the RKAB application a maximum of 1 (one) time. In the event that the re-application is still rejected, then the IUP/IUPK Holder may re-submit the RKAB application with the following provisions: for the exploration activity stage, it is submitted in the following year period or for the production operation activity stage, it is submitted in the following year period for a 3-year mineral and coal mining business activity plan.

(ii) IUP/IUPK Holders are prohibited from carrying out mineral and coal mining business activities if they do not submit the RKAB, have not received RKAB approval, or the RKAB approval application is rejected.

(iii) IUP/IUPK Holders may submit 1 (one) change to the RKAB.

### Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam Di Dalam Negeri ("Permen ESDM 6/2024")

*Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 6 of 2024 concerning Completion of the Construction of Domestic Metal Mineral Refining Facilities ("Permen ESDM 6/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 29 Mei 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Permen ESDM 6/2024 yang diantaranya mengatur terkait pemegang IUPK tahap kegiatan operasi produksi mineral logam komoditas tembaga, besi, timbal atau seng yang sedang melakukan pembangunan fasilitas pemurnian sendiri atau bekerja sama untuk membangun fasilitas pemurnian dan telah memasuki tahap *commisioning* dapat melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dalam jumlah tertentu dengan menggunakan Pos Tarif/HS (*Harmonized System*) sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

On May 29, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated ESDM Regulation 6/2024 which among other things regulates IUPK holders in the production operation stage of copper, iron, lead or zinc commodity metal minerals who are currently constructing their own refining facilities or collaborating to construct refining facilities and have entered the commissioning stage can sell the processed results abroad in certain quantities using Tariff Post/HS (Harmonized System) until December 31, 2024.

## Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pengawasan dan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup ("Permen LHK 14/2024")

*Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 14 of 2024 concerning the Implementation of Supervision and Administrative Sanctions in the Environmental Sector ("Permen LHK 14/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 19 September 2024, Menteri LHK telah menetapkan Permen LHK 14/2024 yang mengatur terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengawasan, serta bentuk dan tata cara penerapan sanksi administratif. Adapun ketentuan di dalam Permen LHK 14/2024, diantaranya sebagai berikut:

(i) sanksi administratif diterapkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati.

(ii) sanksi administratif terdiri atas: teguran tertulis, paksaan pemerintah, denda administratif, pembekuan perizinan berusaha, dan/atau pencabutan perizinan berusaha.

(iii) Pemerintah menerapkan paksaan terhadap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang tidak melaksanakan perintah dalam teguran tertulis dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

(iv) Paksaan pemerintah terdiri atas: penghentian sementara kegiatan produksi; pemindahan sarana produksi; penutupan saluran pembuangan air limbah atau emisi; pembongkaran; penyitaan terhadap barang atau alat yang berpotensi menimbulkan pelanggaran; penghentian sementara sebagian atau seluruh usaha dan/atau kegiatan; kewajiban menyusun dokumen lingkungan hidup; dan/atau tindakan lain yang bertujuan untuk menghentikan pelangaran dan tindakan memulihkan fungsi lingkungan hidup.

(v) Paksaan pemerintah diterapkan bersamaan dengan denda administratif untuk pelanggaran dengan kriteria:

a. tidak memiliki persetujuan lingkungan namun telah memiliki perizinan berusaha;
b. tidak memiliki persetujuan lingkungan dan perizinan berusaha;
c. melakukan perbuatan yang melampaui baku mutu air limbah dan/atau baku mutu emisi sesuai dengan perizinan berusaha;
d. tidak melaksanakan kewajiban dalam perizinan berusaha terkait persetujuan lingkungan;
e. menyusun amdal tanpa sertifikat kompetensi penyusun amdal;

On September 19, 2024, the Minister of Environment and Forestry has stipulated Regulation of the Minister of Environment and Forestry 14/2024 which regulates the planning, implementation, and evaluation of supervision, as well as the form and procedures for the application of administrative sanctions. The provisions in Regulation of the Minister of Environment and Forestry 14/2024 include the following:

(i) Administrative sanctions are applied by the Minister, Governor, or Regent.

(ii) Administrative sanctions consist of: written warnings, government coercion, administrative fines, freezing of business permits, and/or revocation of business permits.

(iii) The government applies coercion to those responsible for businesses and/or activities who do not carry out orders in written warnings within a specified period.

(iv) Government coercion consists of: temporary cessation of production activities; relocation of production facilities; closure of wastewater or emission drainage channels; demolition; confiscation of goods or equipment that have the potential to cause violations; temporary cessation of part or all of the business and/or activities; obligation to prepare environmental documents; and/or other actions aimed at stopping violations and actions to restore environmental functions.

(v) Government coercion is applied together with administrative fines for violations with the following criteria:

a. does not have an environmental approval but already has a business license;
b. does not have an environmental approval and business license;
c. carries out actions that exceed wastewater quality standards and/or emission quality standards in accordance with the business license;
d. does not carry out obligations in business licenses related to environmental approval;
e. prepares an environmental impact analysis without an environmental impact analysis compiler competency certificate;

f. karena kelalaiannya, melakukan perbuatan yang mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut, baku mutu gangguan, dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup yang tidak sesuai dengan perizinan berusaha terkait persetujuan lingkungan yang dimilikinya; dan/atau

g. melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup dan/atau kerusakan lingkungan hidup, dimana perbuatan tersebut dilakukan karena kelalaian dan tidak mengakibatkan bahaya kesehatan manusia dan/atau luka dan/atau luka berat, dan/atau matinya orang.

f. due to negligence, carries out actions that result in exceeding ambient air quality standards, water quality standards, seawater quality standards, disturbance quality standards, and/or environmental damage criteria that are not in accordance with the business license related to the environmental approval held; and/or

g. carries out actions that result in environmental pollution and/or environmental damage, where such actions are carried out due to negligence and do not result in human health hazards and/or injuries and/or serious injuries, and/or death of people.

### Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Permendag 11/2024")

*Regulation of the Minister of Trade Number 11 of 2024 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Trade Number 23 of 2023 concerning Export Policy and Regulation ("Permendag 11/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 31 Mei 2024, Menteri Perdagangan telah menetapkan Permendag 11/2024 yang diantaranya mengatur terkait jangka waktu ekspor konsentrat tembaga dengan kadar ≥ 51% Cu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, yang dibuktikan dengan nomor dan tanggal pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor dari kantor pabean. Konsentrat tembaga dengan kadar ≥ 51% Cu mulai tanggal 1 Januari 2025 hanya dapat diekspor untuk keperluan penelitian dan pengembangan, keperluan ekspor kembali, dan/atau keperluan ekspor produk industri yang termasuk kategori produk pertambangan yang bahan baku utamanya berasal dari impor dan/atau skrap berupa logam.

On May 31, 2024, the Minister of Trade has stipulated Permendag 11/2024 which among other things regulates the export period for copper concentrate with a content of ≥ 51% Cu until December 31, 2024, as evidenced by the number and date of registration of the export customs notification from the customs office. Copper concentrate with a content of ≥ 51% Cu starting January 1, 2025 can only be exported for research and development purposes, re-export purposes, and/or the export purposes of industrial products included in the mining product category whose main raw materials come from imports and/or scrap in the form of metals.

**Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 69.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Penetapan Jenis Komoditas yang Tergolong Dalam Klasifikasi Mineral Strategis ("Kepmen ESDM Mineral Strategis")**

*Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 69.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning the Determination of Types of Commodities Included in the Strategic Mineral Classification ("Kepmen ESDM Mineral Strategis")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 1 April 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Kepmen ESDM Mineral Strategis. Peraturan ini bertujuan untuk optimalisasi hilirisasi mineral di dalam negeri untuk pengembangan industri strategis dan mendukung pemanfaatan mineral guna meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat nasional maupun internasional, sehingga ditetapkan definisi, kriteria, dan jenis mineral yang tergolong sebagai mineral strategis.

Mineral strategis merupakan merupakan mineral yang memiliki nilai strategis sebagai bahan baku dalam optimalisasi hilirisasi mineral di dalam negeri untuk pengembangan industri strategis yang mendukung peningkatan daya saing perdagangan global, pendapatan negara, dan perekonomian nasional. Terdapat 22 Jenis komoditas yang tergolong dalam klasifikasi mineral strategis, yaitu: Aluminium, Antimoni, Besi, Emas, Fosfor, Galena, Kobal, Kromium, Logam Tanah Jarang, Magnesium, Mangan, Molibdenum, Nikel, Perak, Platinum, Seng, Silika, Tembaga, Timah, Titanium, Vanadium, Zirkonium. Adapun kriteria mineral strategis yaitu sebagai berikut:

(i) mineral yang menjadi bahan baku industri strategis antara lain industri farmasi, kosmetik, dan alat kesehatan (industri kesehatan), industri alat transportasi (industri kendaraan listrik), industri pembangkit energi (industri sel surya), dan industri barang modal, komponen, bahan penolong dan jasa industri, industri elektronika dan telematika/ICT, industri logam dasar dan bahan galian bukan logam (industri pertahanan);

(ii) mineral yang memiliki potensi mengendalikan pasar global melalui dominasi sumber daya dan/atau cadangan;

(iii) mineral yang memiliki memiliki kontribusi penerimaan negara yang besar dalam sektor pertambangan mineral;

(iv) mineral yang memiliki kontribusi dominan terhadap cadangan devisa negara; dan/atau

(v) mineral yang dipergunakan secara masif untuk industri strategis.

On April 1, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated the ESDM Ministerial Decree on Strategic Minerals. This regulation aims to optimize domestic mineral down streaming for the development of strategic industries and support the utilization of minerals to increase Indonesia's competitiveness at the national and international levels, so that the definition, criteria, and types of minerals classified as strategic minerals are determined.

Strategic minerals are minerals that hold strategic value as raw materials for optimizing domestic mineral downstreaming, aimed at supporting the development of strategic industries that enhance global trade competitiveness, increase state revenue, and strengthen the national economy. There are 22 types of commodities classified as strategic minerals, namely: Aluminum, Antimony, Iron, Gold, Phosphorus, Galena, Cobalt, Chromium, Rare Earth Metals, Magnesium, Manganese, Molybdenum, Nickel, Silver, Platinum, Zinc, Silica, Copper, Tin, Titanium, Vanadium, and Zirconium. The criteria for classifying minerals as strategic are as follows:

(i) minerals used as raw materials for strategic industries, including the pharmaceutical, cosmetics, and medical device industries (health industry); the transportation equipment industry (electric vehicle industry); the energy generation industry (solar cell industry); as well as capital goods, components, auxiliary materials and industrial services, electronics and ICT industries, basic metal and non-metallic mineral industries (defense industry);

(ii) minerals that have the potential to control the global market through resource and/or reserve dominance;

(iii) minerals that generate significant state revenue within the mineral mining sector;

(iv) minerals that make a dominant contribution to the country's foreign exchange reserves; and/or

(v) minerals that are extensively used in strategic industries.

### Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 284.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Formula Perhitungan Harga Kompensasi Data Informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Logam dan Batu bara ("Kepmen ESDM 284/2024")

*Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 284.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning the Calculation Formula for Compensation Prices for Mining Business Permit Area Information Data and Special Mining Business Permit Areas for Metal and Coal Minerals ("Kepmen ESDM 284/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 5 November 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Kepmen ESDM 284/2024 yang mengatur teknis formula perhitungan harga kompensasi data informasi WIUP dan WIUPK mineral logam dan batu bara, yang memuat:

(i) Data indikasi mineralisasi logam atau batu bara dalam bentuk *soft copy* dan dalam format *raw data* yang memuat lokasi dan koordinat keterdapatan mineralisasi dan/atau singkapan batu bara dan data hasil analisis conto disertai sertifikat dari laboratorium yang terakreditasi; dan

(ii) Data potensi, sumber daya, dan/atau cadangan mineral logam atau batu bara dalam bentuk *soft copy* dan dalam format *raw data* yang menyebutkan:
   a. Tahapan penyelidikan (survei tinjau, prospeksi, eksplorasi, umum, dan/atau eksplorasi rinci); dan
   b. Metode penyelidikan (geologi, geokimia, geofisika, dan/atau pemboran); dan/atau
   c. Hasil estimasi dan klasifikasi sumber daya (hipotetik, tereka, tertunjuk, dan terukut) dan/atau cadangan (terkira dan terbukti); dan/atau

(iii) Laporan eksplorasi dan/atau laporan sumber daya dan/atau cadangan yang telah ditandatangani oleh orang yang berkompeten (*competent person*).

On November 5, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated the Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources 284/2024 which regulates the technical formula for calculating the compensation price for WIUP and WIUPK information data for metal and coal minerals, which contains:

(I) Data on indications of metal or coal mineralization in soft copy and raw data format containing the location and coordinates of the presence of mineralization and/or coal outcrops and sample analysis results data accompanied by certificates from accredited laboratories; and

(ii) Data on potential, resources, and/or reserves of metal or coal minerals in soft copy and raw data format stating:
   a. Stages of investigation (review survey, prospecting, exploration, general, and/or detailed exploration); and
   b. Investigation methods (geology, geochemistry, geophysics, and/or drilling); and/or
   c. Estimation and classification results of resources (hypothetical, inferred, indicated, and measured) and/or reserves (probable and proven); and/or

(iii) Exploration reports and/or resource and/or reserve reports signed by a competent person.

### Keputusan Menteri ESDM No 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Dalam Rangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Sebesar 40 Persen ("Kepmen ESDM 341/2024")

*Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 concerning the Utilization of Biodiesel Type Biofuel as a Mixture of Diesel Fuel in the Framework of Financing by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency of 40 Percent ("Kepmen ESDM 341/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Ketentuan ini mengatur adanya kewajiban untuk menerapkan campuran bahan bakar nabati pada penerapan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar sebesar 40 persen atau B40 mulai 1 Januari 2025. Tujuannya adalah mencapai target penurunan emisi karbon. Ketentuan ini berdampak pada kenaikan biaya produksi pada anggota MIND ID, mengingat subsidi Pemerintah hanya diberikan pada sektor publik, dimana sebelumnya subsidi diberikan baik kepada sektor publik dan non publik.

This provision regulates the obligation to apply a mixture of biofuels in the application of diesel fuel (BBM) of 40 percent or B40 starting January 1, 2025. The goal is to achieve the target of reducing carbon emissions. This provision has an impact on increasing production costs for MIND ID members, considering that government subsidies are only given to the public sector, where previously subsidies were given to both the public and non-public sectors.

**Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 177.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 375.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Pemrosesan Perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Dalam Rangka Konservasi Mineral dan Batu bara ("Kepmen ESDM 177/2024")**

*Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 177.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 375.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning Guidelines for Application, Evaluation, and Processing of Expansion of Mining Business Permit Areas and Special Mining Business Permit Areas in the Framework of Mineral and Coal Conservation ("Kepmen ESDM 177/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 25 Juli 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Kepmen ESDM 177/2024 yang diantaranya mengatur kriteria wilayah yang dapat dimohonkan perluasan WIUP/WIUPK, yaitu:

(i) Merupakan wilayah:
   a. yang berhimpitan dengan WIUP/WIUPK awal dan terdapat potensi kemenerusan lapisan batu bara atau karakteristik cebakan mineral yang dibuktikan dengan ekstrapolasi data eksplorasi pada perbatasan WIUP/WIUPK awal; atau
   b. yang berhimpitan dengan WIUP atau WIUPK awal dan berada diantara 2 (dua) atau lebih WIUP/WIUPK (wilayah koridor), serta terdapat potensi kemenerusan lapisan batu bara atau karakteristik cebakan mineral yang dibuktikan dengan ekstrapolasi data eksplorasi pada perbatasan WIUP/WIUPK awal; dan

(ii) Wilayah yang tidak tumpang tindih dengan:
   a. WIUP/WIUP lain yang sama komoditasnya;
   b. Wilayah pencadangan negara/wilayah pertambangan rakyat;
   c. Wilayah yang telah diusulkan untuk ditetapkan sebagai WIUP/WIUPK mineral logam atau batu bara;
   d. Wilayah IUP yang masih dalam proses penerbitan/pendaftaran berdasarkan hasil putusan pengadilan tata usaha negara atau laporan akhir hasil pemeriksaan dari lembaga negara yang memiliki kewenangan untuk mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik;
   e. Eks wilayah IUP/IUPK yang telah dilakukan pencabutan dan dalam proses evaluasi;
   f. Eks wilayah KK/Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan batu bara yang tidak terakomodir dalam rencana pengembangan seluruh wilayah yang telah disetujui Menteri;
   g. Wilayah permohonan perluasan WIUP/WIUPK yang masih berproses atau yang telah disetujui; dan
   h. Wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah penugasan penyelidikan dan penelitian dalam rangka penyiapan WIUP/WIUPK untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batu bara.

On July 25, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated ESDM Ministerial Decree 177/2024 which among other things regulates the criteria for areas that can be applied for for expansion of WIUP/WIUPK, namely:

(i) It is an area:
   a. which overlaps with the initial WIUP/WIUPK and there is potential for coal layer continuity or mineral deposit characteristics as proven by extrapolation of exploration data on the initial WIUP/WIUPK border; or
   b. which is adjacent to the initial WIUP or WIUPK and is located between 2 (two) or more WIUP/WIUPK (corridor area), and there is potential for coal seam continuity or mineral deposit characteristics as proven by extrapolation of exploration data on the initial WIUP/WIUPK border; and

(ii) Areas that do not overlap with:
   a. Other WIUP/WIUP with the same commodity;
   b. State reserve areas/people's mining areas;
   c. Areas that have been proposed to be designated as WIUP/WIUPK for metal minerals or coal;
   d. IUP areas that are still in the process of being issued/registered based on the results of a state administrative court decision or a final report on the results of an examination by a state institution that has the authority to supervise the implementation of public services;
   e. Former IUP/IUPK areas that have been revoked and are in the evaluation process;
   f. Former KK/Coal Mining Business Work Agreement areas that are not accommodated in the development plan for all areas that have been approved by the Minister;
   g. The application area for the expansion of WIUP/WIUPK that is still in process or has been approved; and
   h. The area designated as the investigation and research assignment area in the context of preparing WIUP/WIUPK for the development and/or utilization of coal.

### Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor Nomor 84.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 373.K/MB.01/MEM.B/2023

*Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 84.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 373.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for the Implementation of Preparation, Evaluation, and Approval of Work Plans and Budgets in Mineral and Coal Mining Business Activities ("Kepmen ESDM 84/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 5 April 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Kepmen ESDM 84/2024 yang mengatur diantaranya pengajuan permohonan RKAB melalui e-RKAB sehingga memudahkan pemegang izin dan evaluator dari Pemerintah. Melalui peraturan ini pemegang perizinan di bidang pertambangan permohonan RKAB diajukan tepat waktu disertai dengan data yang benar. Perbaikan data maupun kekurangan data disampaikan secara elektronik melalui sistem e-RKAB.

On April 5, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated the Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources 84/2024 which regulates, among other things, the submission of RKAB applications through e-RKAB, thus facilitating permit holders and evaluators from the Government. Through this regulation, permit holders in the mining sector submit RKAB applications on time accompanied by correct data. Data corrections or data deficiencies are submitted electronically through the e-RKAB system.

*Courtesy of Vale*

## Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 54.K/MB.01/MEM.B/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penugasan Penyelidikan dan Penelitian untuk Penyiapan Wilayah Pertambangan, Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("Kepmen ESDM 54/2024")

*Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 54.K/MB.01/MEM.B/2024 concerning Guidelines for the Implementation of Investigation and Research Assignments for the Preparation of Mining Areas, Mining Business Permit Areas and Special Mining Business Permit Areas ("Kepmen ESDM 54/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 18 Maret 2024, Menteri ESDM telah menetapkan Kepmen ESDM 54/2024 yang mengatur pedoman teknis dalam pelaksanaan penawaran, permohonan, evaluasi, pemberian dan kriteria teknis minimum dalam kegiatan penugasan penyelidikan dan penelitian untuk penyiapan wilayah pertambangan, WIUP, dan WIUPK. Pelaksanaan penawaran, permohonan, evaluasi dan pemberian penugasan penyelidikan dan penelitian, berlaku ketentuan sebagai berikut:

(i) Penawaran kepada lembaga riset negara, lembaga riset daerah, BUMN dan/atau BUMD dapat dipilih berdasarkan kebutuhan serta ketersediaan pendanaan.

(ii) Apabila terdapat penawaran kepada BUMN dan BUMD, penawarannya dilakukan secara bersamaan.

(iii) Apabila terdapat lebih dari 1 (satu) BUMN atau BUMD yang menyatakan minat atas penawaran wilayah penugasan, berlaku asas prioritas dengan ketentuan pihak yang menyampaikan pernyataan minat pertama melalui sistem informasi atau surat elektronik.

(iv) Mekanisme permohonan dilakukan dengan ketentuan:

a. Untuk luasan wilayah sampai dengan 500 hektare dapat diikuti oleh BUMD setempat dan Badan Usaha Swasta Nasional dengan kriteria usaha mikro dan usaha kecil.

b. Untuk luasan wilayah >500 hektare dapat diikuti oleh BUMN, BUMD, Badan Usaha Swasta Nasional dengan kriteria usaha menengah dan usaha besar, badan usaha swasta dalam rangka penanaman modal asing.

(v) Terhadap wilayah yang telah ditetapkan, dapat diberikan paling luas 5.000 hektare untuk masing-masing kegiatan penugasan penyelidikan dan penelitian serta dapat dilakukan penyesuaian luas atau polygon atas pemberian wilayah yang dimohonkan penugasan penyelidikan dan penelitian melalui mekanisme permohonan untuk menghindari tumpang tindih wilayah penugasan atau terbentuknya koridor.

On March 18, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources has stipulated the Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources 54/2024 which regulates technical guidelines in the implementation of offers, applications, evaluations, grants and minimum technical criteria in the assignment of investigations and research for the preparation of mining areas, WIUP, and WIUPK. The implementation of offers, applications, evaluations and grants of investigations and research assignments, the following provisions apply:

(i) Offers to state research institutions, regional research institutions, BUMN and/or BUMD can be selected based on the needs and availability of funding.

(ii) Offers to state research institutions, regional research institutions, BUMN and/or BUMD can be selected based on the needs and availability of funding.

(iii) If there is more than 1 (one) BUMN or BUMD that expresses interest in the assignment area offer, the priority principle applies with the provision that the party submits the first statement of interest via the information system or electronic mail.

(iv) The application mechanism is carried out with the following provisions:

a. For areas up to 500 hectares, local BUMD and National Private Enterprises with micro and small business criteria can participate.

b. For areas >500 hectares, BUMN, BUMD, National Private Enterprises with medium and large business criteria can participate, private business entities in the context of foreign investment.

(v) For areas that have been designated, a maximum of 5,000 hectares can be given for each investigation and research assignment activity and adjustments can be made to the area or polygon for the provision of areas requested for investigation and research assignments through an application mechanism to avoid overlapping assignment areas or the formation of corridors.

## Surat Edaran Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 4.E/MB.01/DJB.S/2024 tentang Penggunaan Harga Patokan Mineral Logam Dalam Kegiatan Penjualan Bijih Bauksit ("SE Menteri ESDM 4/2024")

*Circular Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 4.E/MB.01/DJB.S/2024 concerning the Use of Metal Mineral Reference Prices in Bauxite Ore Sales Activities ("SE Menteri ESDM 4/2024")*

**Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan :**
*Explanation of the Regulations and/or Legislation Implemented :*

Pada tanggal 23 Juli 2024, Menteri ESDM mengeluarkan SE Menteri ESDM 4/2024 yang mengatur kewajiban pemegang IUP dan IUPK tahap kegiatan operasi produksi mineral dalam melakukan penjualan bijih bauksit mengacu pada HPM logam. Kewajiban untuk mengacu kepada HPM logam, juga berlaku bagi pemegang IUP dan IUPK tahap kegiatan operasi produksi mineral dalam menjual bijih bauksit kepada afiliasinya. HPM Logam tersebut merupakan:

(i) harga batas bawah dalam penghitungan kewajiban pembayaran iuran produksi oleh pemegang IUP tahap kegiatan operasi produksi mineral logam dan IUPK tahap kegiatan operasi produksi mineral logam; dan

(ii) acuan harga penjualan bagi pemegang IUP tahap kegiatan operasi produksi mineral logam dan IUPK tahap kegiatan operasi produksi mineral logam untuk penjualan bijih bauksit.

Dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan harga mineral logam acuan pada perhitungan HPM logam dengan periode kutipan transaksi, *impurities*, atau bonus atas mineral tertentu, untuk penjualan bijih bauksit dilakukan dengan ketentuan:

(i) harga transaksi lebih rendah dari HPM logam pada periode kutipan transaksi, *impurities*, atau bonus atas mineral tertentu, maka penjualan dilakukan di bawah HPM logam dengan selisih paling tinggi 3%; atau

(ii) harga transaksi lebih tinggi dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai harga mineral logam acuan atau terdapat bonus atas mineral tertentu, penjualan wajib mengikuti harga transaksi diatas HPM logam.

Dengan adanya SE Menteri ESDM 4/2024, berdampak terhadap penurunan laba bagi badan usaha yang melakukan penjualan bijih bauksit melalui transportasi darat. Formula HPM logam mengacu kepada *free on board* atau pengapalan.

On July 23, 2024, the Minister of Energy and Mineral Resources issued SE Minister of Energy and Mineral Resources 4/2024 which regulates the obligations of IUP and IUPK holders at the mineral production operation stage in selling bauxite ore referring to the metal HPM. The obligation to refer to the metal HPM also applies to IUP and IUPK holders at the mineral production operation stage in selling bauxite ore to their affiliates. The metal HPM is:

(i) the lower limit price in calculating the obligation to pay production contributions by IUP holders at the metal mineral production operation stage and IUPK holders at the metal mineral production operation stage; and

(ii) the sales price reference for IUP holders at the metal mineral production operation stage and IUPK holders at the metal mineral production operation stage for the sale of bauxite ore.

In the event of a difference in the reference metal mineral price quotation period in the calculation of metal HPM with the transaction, impurities, or bonus quotation period for certain minerals, for bauxite ore sales, the following provisions apply:

(i) the transaction price is lower than the metal HPM in the transaction, impurities, or bonus quotation period for certain minerals, then the sale is made below the metal HPM with a maximum difference of 3%; or

(ii) the transaction price is higher than the Metal HPM in the quotation period according to the reference metal mineral price or there is a bonus for certain minerals, the sale must follow the transaction price above the metal HPM.

With the existence of SE Minister of Energy and Mineral Resources 4/2024, it has an impact on decreasing profits for business entities that sell bauxite ore via land transportation. The metal HPM formula refers to free on board or shipping.

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

*Changes in Accounting Policy and Its Impact on the Company*

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Starting January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK have been updated in accordance with the issuances by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI). The implementation of the following standards, amendments, and annual improvements effective on or after January 1, 2024, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior periods:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendemen PSAK 116"Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;;
- Amendemen PSAK 207 Statement of Cash Flows" and PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.

# PROSPEK USAHA TAHUN 2025

*Business Outlook for 2025*

Kondisi makroekonomi 2025 ini ditenggarai oleh ketidakpastian kondisi geopolitik dan geoekonomi dunia yang penuh dinamika sebagai akibat dari berlanjutnya ketegangan, perang tarif antara negara adidaya, perang senjata, dan potensi perubahan arah kebijakan ekonomi dan perdagangan dunia di bawah pemerintahan baru pasca-pemilu di sejumlah negara besar terutama AS, juga menjadi *unknown variable* yang perlu dicermati serta sentimen downside risks yang perlu diwaspadai karena berpotensi mengganggu proses pemulihan ekonomi global.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan turun yang bersumber dari beberapa analis melakukan revisi terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan PDB global berada pada angka 2,80% dan World Bank juga merubah proyeksi pertumbuhan PDB global ke angka 2,70%, kedua proyeksi tersebut turun dari realisasi pertumbuhan global tahun 2024 sebesar 3,29%

Pada 2024, ekonomi AS bertumbuh 2,8%, bertumbuh lebih lambat jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,9%. Angka ini juga akan mengalami penurunan pertumbuhan menjadi 2,3% pada 2025 yang diproyeksikan oleh World Bank dikarenakan perang tarif yang diinisiasi oleh Presiden Trump pada periode kepemimpinannya di Amerika Serikat yang kedua. Presiden Trump memberlakukan tarif dasar sebesar 10% terhadap seluruh negara pengekspor ke Amerika Serikat, disertai bea tambahan bagi negara-negara yang memiliki surplus perdagangan dengan AS, termasuk Indonesia. Kebijakan ini merupakan salah satu langkah paling agresif yang pernah diambil Amerika Serikat dalam gelombang perang dagang saat ini. Meskipun demikian, beberapa kategori produk strategis seperti obat-obatan, semikonduktor, dan mineral penting dikecualikan dari penerapan tarif tersebut.

Beberapa potensi dampak perang tarif ini terhadap ekonomi global, yaitu:

- Tekanan inflasi di Amerika Serikat meningkat, tercermin dari ekspektasi inflasi satu tahun ke depan yang melonjak hingga 5% per Maret 2025.
- Risiko terjadinya resesi dan stagflasi semakin meningkat, dengan probabilitas resesi AS yang diperkirakan meningkat menjadi 40% menurut konsensus analis.

The macroeconomic conditions in 2025 are marked by the uncertainty of global geopolitical and geoeconomic dynamics, driven by ongoing tensions, tariff wars between major powers, armed conflicts, and potential shifts in global economic and trade policies under new administrations following elections in several major countries, particularly the United States. These factors represent unknown variables that need to be closely monitored, as well as downside risk sentiments that must be anticipated due to their potential to disrupt the global economic recovery process.

Global economic growth in 2025 is projected to decline, as several analysts have revised their global growth forecasts downward. The International Monetary Fund (IMF) estimates global GDP growth at 2.80%, while the World Bank has also revised its projection to 2.70%. Both forecasts represent a decrease from the actual global growth rate of 3.29% recorded in 2024.

In 2024, the U.S. economy grew by 2.8%, slightly slower than the 2.9% growth recorded in 2023. This figure is projected to decline further to 2.3% in 2025, according to the World Bank. The slowdown is attributed to the tariff war initiated by President Trump during his second term in office. President Trump imposed a baseline tariff of 10% on all exporting countries to the United States, along with additional duties for countries that have a trade surplus with the U.S., including Indonesia. This policy marks one of the most aggressive moves taken by the United States amid the current wave of trade wars. Nevertheless, certain categories of strategic products—such as pharmaceuticals, semiconductors, and critical minerals—have been excluded from the tariff implementation.

Several potential impacts of this tariff war on the global economy include:

- Rising inflationary pressure in the United States, as reflected in one-year-ahead inflation expectations which surged to 5% as of March 2024.
- Increased risk of recession and stagflation, with the probability of a U.S. recession projected to rise to 40%, according to analyst consensus.

- Arah kebijakan moneter The Fed berpotensi berubah, di tengah ekspektasi pasar bahwa suku bunga mungkin akan diturunkan sebanyak dua kali sepanjang tahun ini.
- Ketidakstabilan di pasar keuangan global menguat, seiring aksi saling balas tarif antarnegara yang meningkatkan risiko penurunan indeks saham dan depresiasi mata uang global.
- Proyeksi pertumbuhan ekonomi global melemah, akibat perlambatan aktivitas perdagangan internasional, terutama di negara-negara utama seperti Tiongkok, Uni Eropa, Kanada, dan Meksiko.

Adapun potensi dampak terhadap perekonomian Indonesia yaitu sebagai berikut:

- **Melalui Jalur Perdagangan**

  1. Surplus neraca perdagangan berisiko menurun, dipicu oleh anjloknya harga komoditas dan pelemahan permintaan global. Dalam jangka menengah, perlambatan aktivitas industri dapat memberikan tekanan terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional.

  2. Indonesia menghadapi ancaman masuknya produk-produk berlebih/spillover dari Tiongkok. Perlambatan ekonomi dan overkapasitas produksi di Tiongkok berpotensi membanjiri pasar domestik dengan produk impor.

- **Melalui Jalur Pasar Keuangan**

  1. Meningkatnya volatilitas di pasar keuangan domestik. Ketidakpastian global akibat eskalasi perang dagang mendorong fluktuasi tajam di pasar finansial, mengurangi pasokan dolar AS, serta meningkatkan risiko arus keluar dana asing dari pasar saham dan obligasi, yang pada akhirnya menekan nilai tukar Rupiah.

  2. Kenaikan inflasi global membatasi ruang penurunan suku bunga. Tekanan inflasi global yang berkelanjutan berisiko mendorong tingkat bunga kredit dan imbal hasil obligasi tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama.

- Potential shifts in the Fed Reserve's monetary policy, amid market expectations that interest rates may be cut twice during the year.
- Heightened instability in global financial markets, driven by retaliatory tariff actions between countries, raising the risk of stock market declines and global currency depreciation
- Weaker global economic growth projections, due to the slowdown in international trade activities, particularly in major economies such as China, the European Union, Canada, and Mexico.

The potential impacts on Indonesia's economy are as follows:

- *Through the Trade Channel:*

  1. Risk of a Decline in Trade Surplus: This is driven by falling commodity prices and weakening global demand. In the medium term, the slowdown in industrial activity may put pressure on the country's overall economic growth.

  2. Threat of Influx of Excess Products from China: Economic slowdown and overcapacity in China's production may lead to a flood of imported products into Indonesia's domestic market, increasing competition for local industries.

- *Through the Investment Channel:*

  1. Potential Decline in Foreign Direct Investment (FDI) in export-oriented sectors: The imposition of tariffs may hinder the flow of foreign investment into sectors such as electronics, textiles, and footwear. There is an increased risk of expansion projects being canceled or delayed, along with reduced factory utilization rates.

  2. Shift in Investment Focus to Domestic-Oriented Sectors: Investors are likely to redirect capital toward sectors that are relatively insulated from the impact of tarifs, such as infrastructure, energy, and consumer goods.

Model yang dibuat oleh OEC memproyeksikan bahwa tarif 32% dari AS ke Indonesia berdampak pada sektor padat karya seperti sweater rajut, karet, udang, alas kaki tekstil, dan ban karet. Tarif tersebut mungkin akan mengganggu ekspor Indonesia senilai USD20,1 miliar, dengan penurunan signifikan diperkirakan dalam kategori utama seperti minyak mentah (USD1,3 triliun), karet (USD805 juta), sweater rajut (USD775 juta), dll. Potensi dampak terhadap komoditas dinilai tidak begitu signifikan dan tidak langsung, walaupun hal ini tetap harus menjadi perhatian daripada bisnis.

Prospek usaha per komoditas:

### 1. Alumunium Value Chain

Demand aluminium diproyeksikan akan meningkat dengan CAGR 3,1% hingga 2030, yang didorong oleh konstruksi, mobil listrik, dan packaging. Di sisi lain, terdapat beberapa kendala pasokan dari Tiongkok dan Eropa walaupun terdapat tantangan biaya karbon. Oleh karena itu, harga aluminium diproyeksikan stabil atau meningkat moderat.

Secara garis besar, MIND ID melalui INALUM akan menjalankan 3 sasaran strategis meliputi peningkatan produksi aluminium, penguatan daya saing melalui cost leadership, membangun aset hilirisasi berskala global baik melalui aliansi strategis atau pengembangan sendiri untuk pengembangan hilirisasi. Pada tahun 2025, INALUM akan berfokus pada peningkatan kapasitas smelter aluminium melalui *upgrading* dan optimasi pot serta persiapan pengembangan *smelter* aluminium baru dengan kapasitas hingga 611 ribu ton dengan target *full production* pada tahun 2029.

Pada komoditas alumina, PT ICA akan secara bertahap akan meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan. Dalam upaya ini, perusahaan tidak hanya fokus pada pasar domestik, tetapi juga meningkatkan diversifikasi pasar ekspor. PT ICA menerapkan serangkaian kebijakan strategis yang mencakup peningkatan penjualan komoditas pencarian pasar dan konsumen baru dengan aktif dalam mengikuti serangkaian konferensi dan/atau pameran yang sesuai, serta efisiensi dalam proses produksi dan operasi. Untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga kestabilan operasional perusahaan, direncanakan pada tahun 2025 akan melakukan optimalisasi listrik untuk mendukung kebutuhan energi yang lebih stabil dan efisien, mengurangi *downtime*, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga akan mulai memproduksi smelter grade alumina di Mempawah melalui PT BAI untuk mendukung kebutuhan bahan baku di *smelter* Aluminium INALUM. Diharapkan pengoperasian ini dapat memperbaiki struktur biaya aluminium dan meningkatkan daya saing MIND ID kedepan.

The model developed by the Observatory of Economic Complexity (OEC) projects that a 32% tariff imposed by the United States on Indonesia would significantly impact labor-intensive sectors such as knitted sweaters, rubber, shrimp, textile footwear, and rubber tires. These tariffs could potentially disrupt Indonesian exports valued at USD 20.1 billion, with major declines expected in key categories such as crude oil (USD 1.3 billion), rubber (USD 805 million), and knitted sweaters (USD 775 million), among others. While the potential impact on commodity exports is assessed to be less direct and not as substantial, it still warrants close attention from businesses.

Business Prospects by Commodity:

### *1. Alumunium Value Chain*

Aluminium demand is projected to grow at a CAGR of 3.1% until 2030, driven by construction, electric vehicles, and packaging sectors. On the supply side, there are some constraints from China and Europe despite challenges related to carbon costs. Therefore, aluminium prices are expected to remain stable or moderately increase.

Broadly speaking, MIND ID, through INALUM, will pursue three strategic objectives: increasing aluminium production, strengthening competitiveness through cost leadership, and building globally scaled downstream assets either through strategic alliances or independent development to support downstream industry growth. In 2025, INALUM will focus on increasing aluminium smelter capacity through pot upgrading and optimization, as well as preparing for the development of a new aluminium smelter with a capacity of up to 611 thousand tons, targeting full production by 2029.

For the alumina commodity, PT ICA will gradually increase its production and sales capacity. In this effort, the company is not only focusing on the domestic market but also enhancing export market diversification. PT ICA is implementing a series of strategic policies that include boosting commodity sales, expanding market and customer reach by actively participating in relevant conferences and/or exhibitions, and improving efficiency in production and operational processes. To enhance efficiency and ensure operational stability, in 2025 the company plans to optimize electricity usage to support more stable and efficient energy needs, reduce downtime, and increase overall productivity. In addition, the company will begin the production of smelter grade alumina in Mempawah through PT BAI to support raw material needs for INALUM's aluminium smelter. This operation is expected to improve the aluminium cost structure and enhance MIND ID's competitiveness going forward.

Di sisi hulu bauksit, pada tahun 2025 ini PT ANTAM berkomitmen mengembangkan hilirisasi bauksit sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok alumina global dan pengembangan rantai nilai aluminium di Indonesia. Dengan sumber daya bauksit yang signifikan di wilayah Kapuas Utara dan Selatan, ANTAM berfokus pada peningkatan produksi bijih bauksit untuk meningkatkan pangsa pasar bauksit ANTAM di Indonesia, mendukung hilirisasi melalui berbagian dalam rantai pasok fasilitas pengolahaan bauksit yang ada dalam Grup MIND ID (PT ICA dan SGAR PT BAI), serta menjajaki potensi pengembangan hilirisasi bauksit lainnya. Pada segmen alumina, Perusahaan tidak hanya fokus pada pasar domestik, tetapi juga meningkatkan diversifikasi pasar ekspor serta meningkatkan efisiensi dan menjaga kestabilan operasional Perusahaan.i pasar domestik dengan produk impor.

Upstream in the bauxite sector, in 2025 PT ANTAM is committed to advancing bauxite downstreaming as part of its long-term strategy to strengthen Indonesia's position in the global alumina supply chain and to support the development of the domestic aluminium value chain. With significant bauxite resources in the North and South Kapuas regions, ANTAM is focusing on increasing bauxite ore production to expand its market share in Indonesia, support downstream initiatives by contributing to the supply chain of bauxite processing facilities within the MIND ID Group (PT ICA and SGAR PT BAI), and explore further potential for bauxite downstream development. In the alumina segment, the Company is not only focusing on the domestic market but also enhancing export market diversification, while continuing to improve efficiency and maintain stable operations.

**2. Nikel**

Demand nikel diproyeksikan akan meningkat dengan CAGR 5% hingga tahun 2030 yang didorong oleh *stainless steel* dan mobil listrik. Di sisi lain, terdapat potensi oversupply dari Indonesia karena banyaknya proyek yang akan commissioning. Potensi *oversupply* tersebut menybabkan proyeksi harga tidak begitu baik untuk nikel dalam jangka menengah.

Pada tahun 2025, MIND ID melalui ANTAM akan terus berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem *Electric Vehicle* (EV) melalui serangkaian proyek hilirisasi seperti pembangunan pabrik Rotary Kiln *Electric Furnace* (RKEF) dan *High Pressure Acid Leaching* ("HPAL") bersama dengan konsorsium Tiongkok. Adapun dalam rangka menjaga efisiensi dan optimasi biaya produksi, ANTAM juga tengah mengupayakan kerjasama jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk mengkonversi penggunaan listrik dari pembangkit tenaga diesel di UBPN Kolaka sehingga biaya energi dapat lebih kompetitif. Selain hal-hal diatas, tentunya mengingat permintaan bijih nikel domestik yang diprediksi masih menjanjikan sehingga ANTAM juga akan menggenjot produksi di tahun 2025 guna memenuhi permintaan pasar dan kontribusi terhadap pengembangan bisnis nikel domestik.

*2. Nickel*

Nickel demand is projected to grow at a CAGR of 5% through 2030, driven by the stainless steel and electric vehicle (EV) sectors. On the other hand, there is a potential oversupply risk from Indonesia due to the large number of projects expected to commence operations. This potential oversupply is likely to result in a less favorable price outlook for nickel in the medium term.

In 2025, MIND ID, through ANTAM, will remain committed to developing the Electric Vehicle (EV) ecosystem through a series of downstream projects, including the construction of Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) and High Pressure Acid Leaching (HPAL) plants in collaboration with a Chinese consortium. To ensure efficiency and optimize production costs, ANTAM is also pursuing a power purchase agreement with PLN to convert diesel-generated electricity at UBPN Kolaka to a more cost-competitive power source. In addition to these initiatives, considering the promising outlook for domestic nickel ore demand, ANTAM plans to ramp up production in 2025 to meet market needs and further contribute to the development of Indonesia's nickel industry.

### 3. Timah

Permintaan komoditas timah diproyeksikan akan mengalami peningkatan dengan CAGR 2,7% hingga tahun 2033 yang didorong oleh sektor semikonduktor dan peralatan-peralatan elektronik. Di sisi lain, pasokan timah sangat ketat dikarenakan adanya permasalahan lingkungan dan politik di negara-negara yang merupakan produsen timah terbesar seperti Tiongkok, Indonesia, Myanmar, dan Peru. Proyeksi harga timah positif karena adanya tekanan dari pasokan sedangkan dari permintaan akan meningkat.

MINDI ID melalui TIMAH merupakan salah satu produsen timah terbesar di dunia terbaik. Pada tahun 2025, TIMAH akan menjaga posisi *market share* dengan melakukan penambangan di lokasi baru yang belum ditambang sebelumnya serta meningkatkan utilitas aset penambangan, baik di darat maupun di laut. Dengan sudah beroperasinya pabrik peleburan TSL *Ausmelt Furnace* di Bangka, diharapkan dapat mengolah bijih timah dengan lebih optimal, *recovery* logam lebih baik dan biaya peleburan lebih efisien. Di tahun 2025, TSL *Ausmelt* difokuskan untuk mencapai lifetime refractory dan target pengolahan bijih timah yang mencapai 100% dari *feed* bijih timah, serta memaksimalkan pengolahan sirkulasi material sebesar 300 hingga 400 MT di sepanjang tahun 2025. Di sektor hulu, TIMAH juga akan meningkatkan kapasitas penambangan timah primer di darat serta upaya maksimal peningkatan sumber daya dan cadangan sehingga umur tambang atau *Life of Mine* menjadi lebih panjang.

Selain di sektor komoditas timah dan turunannya, terdapat juga potensi keekonomian mineral ikutan timah yang akan dimanfaatkan oleh TIMAH terutama zircon dan pasir silika. Selain itu, TIMAH juga akan melanjutkan pengembangan dan pemanfaatan monasit dengan melakukan modifikasi pada *existing plant* dengan target output pada 2025 berupa RE-Carbonat.

TIMAH juga akan berfokus pada optimalisasi Tata Kelola Bisnis, baik pada aspek produksi maupun aspek komersialisasi, serta pemanfaatan *business enablers* seperti digitalisasi, mitigasi risiko, efisiensi *supply chain*, efisiensi penggunaan bahan bakar, riset dan pengembangan, serta yang lainnya.

### *3. Tin*

Demand for tin commodities is projected to grow at a CAGR of 2.7% through 2033, driven primarily by the semiconductor and electronic equipment sectors. On the supply side, the market remains tight due to environmental and political challenges in major tin-producing countries such as China, Indonesia, Myanmar, and Peru. The price outlook for tin is positive, supported by supply constraints while demand continues to rise.

MIND ID, through TIMAH, one of the world's largest tin producers, is committed to maintaining its market share in 2025 by expanding mining activities to previously untapped locations and enhancing the utilization of its mining assets, both onshore and offshore. With the TSL Ausmelt Furnace smelting plant in Bangka now operational, the company aims to optimize tin ore processing, achieve higher metal recovery, and improve smelting cost efficiency. In 2025, the focus for the TSL Ausmelt facility will be on reaching the full lifetime of its refractory lining and processing 100% of tin ore feed, while also maximizing the treatment of circulating materials—targeting 300 to 400 metric tons throughout the year. On the upstream side, TIMAH will also expand its primary tin mining capacity on land and intensify efforts to increase mineral resources and reserves to extend the Life of Mine.

In addition to its operations in the tin and tin derivative sectors, TIMAH also sees economic potential in the by-products of tin mining, particularly zircon and silica sand. Furthermore, the company will continue the development and utilization of monazite by modifying the existing plant, targeting the production of RE-Carbonate as the output in 2025.

TIMAH will also focus on optimizing business governance, both in terms of production and commercialization. This includes leveraging various business enablers such as digitalization, risk mitigation, supply chain efficiency, fuel usage optimization, as well as research and development, among other initiatives.

## 4. Emas

Demand emas diproyeksikan akan tumbuh dengan 3% CAGR hingga tahun 2030, didorong terutama oleh sektor investasi karena emas dianggap sebagai *safe-haven* asset yang mampu menjaga nilai aset/uang ketika terjadi ketidakpastian global seperti saat ini. Pasokan emas pun diproyeksikan tidak bertumbuh banyak karena sedikitnya tambang baru yang dibuka, namun diekspektasikan akan memenuhi *demand* pada tahun 2035.

MIND ID melalui ANTAM secara bertahap terus meningkatkan penjualan emasnya baik dalam pasar dalam negeri maupun ekspor melalui optimalisasi kinerja butik–butik ANTAM termasuk pengalihan pengelolaan ke Anak Perusahaan sehingga dapat fokus dalam bisnis retail, serta menjajaki *market* baru untuk potensi demand pasar emas di wilayah Indonesia Timur, serta inovasi produk emas sebagai instrumen investasi pada DPLK, Dana Haji, dan bisnis emas digital untuk mempertahankan posisi ANTAM sebagai market leader. ANTAM juga secara bertahap akan melakukan peningkatan kapasitas manufaktur dengan bahan baku emas yang dioptimalkan berasal dari fasilitas pemurnian (*Precious Metal Refinery*) PT Freeport Indonesia, Kontrak Karya, dan *sourcing import* sebagai penunjang untuk mendukung rencana penjualan emas ANTAM. Dalam rangka penguasaan sumber daya dan cadangan mineral emas, perusahaan melakukan inisiatif pengembangan melalui keikutsertaan dalam lelang WIUP dan WIUPK yang dilaksanakan oleh pemerintah, eksplorasi lanjutan pada konsesi tambang emas Pongkor ANTAM, serta pelaksanaan akuisisi konsesi tambang emas baru.

## *4. Gold*

Gold demand is projected to grow at a 3% CAGR through 2030, driven primarily by the investment sector, as gold is considered a safe-haven asset that preserves value during periods of global uncertainty, such as the current situation. On the supply side, gold production is not expected to grow significantly due to the limited number of new mines being developed. However, supply is expected to be sufficient to meet demand by 2035.

MIND ID, through ANTAM, is gradually increasing its gold sales both in the domestic and export markets by optimizing the performance of ANTAM boutiques, including transferring management to its Subsidiary to enable a focused approach on the retail business. Additionally, ANTAM is exploring new markets to tap into potential gold demand in Eastern Indonesia and innovating gold products as investment instruments for pension funds (DPLK), Hajj funds, and digital gold businesses to maintain its position as a market leader. ANTAM will also progressively increase its manufacturing capacity, optimizing gold raw materials sourced from PT Freeport Indonesia's Precious Metal Refinery, Contract of Work (Kontrak Karya) arrangements, and import sourcing to support its gold sales plans. To secure gold mineral resources and reserves, the company is undertaking development initiatives by participating in WIUP and WIUPK tenders held by the government, conducting further exploration on ANTAM's Pongkor gold mining concession, and pursuing acquisitions of new gold mining concessions.

### 5. Batu bara

Agenda transisi energi global memberikan dampak negati terhadap proyeksi permintaan energi fosil, terutama batu bara sebagai salah satu sumber energi terbesar di dunia. *Coal phase-out* sudah menjadi headline di beberapa tema strategis negara, sehingga demand akan menurun dan dengan proyeksi produksi saat ini akan ada potensi *oversupply*. Harga batu bara juga diproyeksikan akan tertekan karena adanya kedua kondisi tersebut.

Pada tahun 2025, MIND ID melalui PTBA berfokus pada peningkatan produksi batu bara dengan tujuan melakukan percepatan monetisasi atas aset batu bara untuk memenuhi pasar domestik maupun negara berkembang sebelum terjadinya akselerasi transisi energi di dunia. Inisiatif peningkatan produksi batu bara ini didukung oleh peningkatan kapasitas angkutan/logistik dan peningkatan penjualan mulut tambang (FOB MV). Selain itu, dalam rangka hilirisasi batu bara, PTBA akan menjajaki peluang pengembangan kapasitas pembangkit energi listrik tenaga uap (PLTU) untuk mendukung produksi *smelter* aluminium maupun aktivitas komersil lainnya, serta pengembangan energi baru terbarukan dalam rangka mendukung inisiatif *green energy* dan dekarbonisasi Pemerintah. PTBA juga tengah meneliti pengembangan teknologi konversi batu bara menjadi *artificial graphite* untuk anoda baterai yang berpotensi menjadi diversifikasi produk di masa akan datang.

### *5. Coal*

The global energy transition agenda has a negative impact on the projected demand for fossil energy, particularly coal, which is one of the world's largest energy sources. Coal phase-out has become a headline topic in several countries' strategic agendas, leading to a decline in demand. Given current production projections, this will likely result in potential oversupply. Consequently, coal prices are also expected to be pressured due to these combined conditions.

In 2025, MIND ID through PTBA will focus on increasing coal production with the goal of accelerating the monetization of coal assets to meet the demands of the domestic market and developing countries before the acceleration of the global energy transition. This coal production increase initiative is supported by enhanced transportation/logistics capacity and increased mine-mouth sales (FOB MV). Additionally, as part of coal downstreaming efforts, PTBA will explore opportunities to develop coal-fired power plant capacity to support aluminum smelter production and other commercial activities, as well as the development of new renewable energy to support the government's green energy and decarbonization initiatives. PTBA is also researching the development of coal conversion technology into artificial graphite for battery anodes, which has the potential to diversify products in the future.

# PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025

## *Performance Projection and Strategic Plan for 2025*

Dari sisi pendapatan, Perusahaan diperkirakan akan membukukan pendapatan sebesar Rp152.389 Miliar atau meningkat 5% dari tahun 2024, hal ini terutama didominasi oleh peningkatan mayoritas volume penjualan komoditas terutama dari sektor batu bara dan nikel. Namun demikian dari sisi harga terkoreksi dimana diperkirakan dengan gejolak *geopolitic* serta kondisi *oversupply* di beberapa komoditas terdapat penurunan harga dibandingkan tahun 2024.

From the revenue perspective, the Company is projected to record revenues of IDR152,389 billion, representing a 5% increase from 2024. This growth is mainly driven by increased sales volumes across most commodities, particularly in the coal and nickel sectors. However, prices are expected to decline due to geopolitical volatility and oversupply conditions in several commodities compared to 2024.

| Perihal<br>*Subject* | Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024<br>*Projection 2025 Towards Realization of 2024* |
|---|---|
| **Produksi dan Pemasaran** \| *Production and Marketing* | |
| **Volume Produksi**<br>*Production Volume* | **Mayoritas produksi selain Ferronickel dan Emas ditargetkan meningkat dari periode sebelumnya.**<br>*The majority of production, excluding Ferronickel and Gold, is targeted to increase compared to the previous period.* |
| **Volume Penjualan dan Pemasaran**<br>*Sales and Marketing* | **Mayoritas penjualan selain Aluminium ditargetkan meningkat dari periode sebelumnya.**<br>*The majority of sales, excluding Aluminium, are targeted to increase compared to the previous period* |
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian** \| *Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income* | |
| **Pendapatan Usaha**<br>*Operating revenues* | **Naik s.d 5%**<br>*Increase up to **5%*** |
| **Laba Bersih Tahun Berjalan**<br>*Net Profit for the Year* | **Turun s.d 36%**<br>*Decrease up to **36%*** |
| **Struktur Modal dari Utang Berbasis Bunga** \| *Capital Structure of Interest-Bearing Debt* | |
| **Rasio Utang Terhadap Modal**<br>*Debt to Capital Ratio* | **Naik s.d 21%**<br>*Increase up to **21%*** |
| **Pembayaran Dividen** \| *Dividend Payment* | |
| **Pembayaran Dividen di Tahun 2025 (untuk Hasil Usaha tahun 2024)**<br>*Dividend Payment in 2025 (for 2024 Operating Results)* | **Sesuai hasil keputusan pemegang saham dalam RUPS**<br>*In accordance with the shareholders' resolution at the General Meeting of Shareholders (GMS)* |

Penurunan laba bersih diprediksi sebesar 36% dibandingkan tahun 2024, terutama dikontribusikan dari berkurangnya kontribusi PTFI yang terdampak dari insiden kebakaran *smelter* PTFI dimana diproyeksikan smelter tembaga Manyar baru dapat beroperasi normal pada Q3 2025, penurunan harga komoditas dan penerapan perubahan beberapa kebijakan Pemerintah yang cukup memengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2025 ini. Namun demikian, Perusahaan juga terus mengupayakan efisiensi biaya dan optimasi operasional guna meminimalisir potensi penurunan profitabilitas Perusahaan.

Peningkatan *Interest Bearing Debt* sampai dengan 21% karena adanya pendanaan untuk membiayai aktivitas investasi yang ditargetkan sebesar Rp 19,9 Triliun terutama berkaitan dengan pengembangan anorganik, kegiatan eksplorasi, pengembangan kapasitas logistik dan kelanjutan proyek hilirisasi (i.e SGA Refinery, EV ecosystem, dan sebagainya).

Net profit is predicted to decrease by 36% compared to 2024, mainly due to a reduced contribution from PTFI following the smelter fire incident. The Manyar copper smelter is projected to resume normal operations only by Q3 2025. Additionally, declining commodity prices and the implementation of several significant government policy changes are expected to impact the Company's performance in 2025. Nevertheless, the Company continues to strive for cost efficiencies and operational optimizations to minimize the potential decrease in profitability.

The increase in Interest Bearing Debt by up to 21% is due to funding aimed at financing investment activities targeted at Rp 19.9 trillion, primarily related to inorganic development, exploration activities, logistics capacity expansion, and the continuation of downstream projects (e.g., SGA Refinery, EV ecosystem, and others).

# PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

*Business Roadmap: Long Term Plan*

Mandat utama MIND ID untuk menjadi perusahaan global diterjemahkan dalam bentuk sasaran strategis, yaitu menjadi salah satu perusahaan yang masuk ke dalam pemeringkatan Fortune Global 500 (FG500). Sasaran tersebut direncanakan untuk diraih dalam periode 10 tahun ke depan.

MIND ID's main mandate to become a global company is translated into a strategic objective: to rank among the Fortune Global 500 (FG500) companies. This goal is planned to be achieved within the next 10 years.

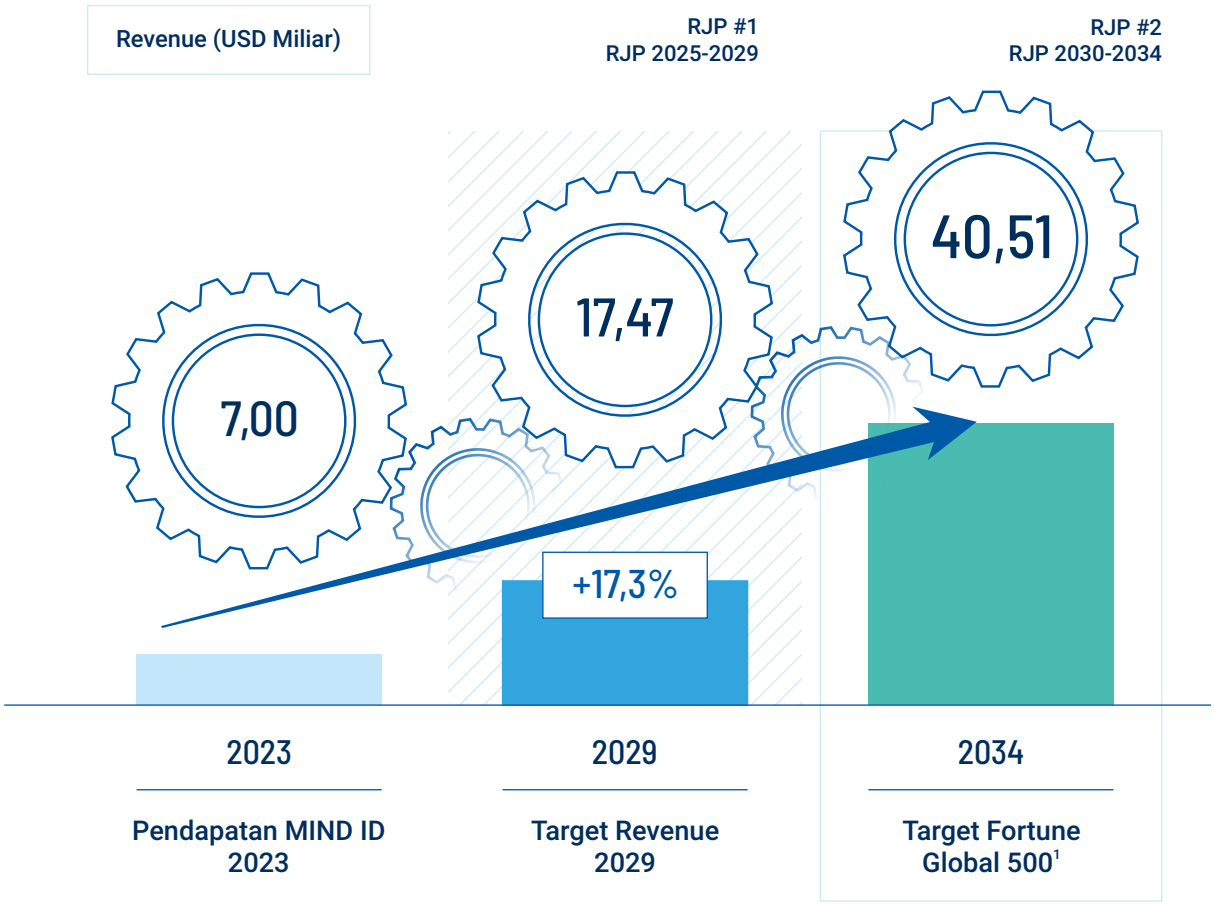

Parameter yang ditinjau dalam pemeringkatan Fg500 adalah pendapatan. Dengan mengasumsikan rata-rata pertumbuhan industri sebesar 2,8% sesuai data historis, maka pendapatan yang perlu diraih MIND ID pada tahun 2034 untuk dapat masuk pada pemeringkatan tersebut setidaknya sebesar USD 35,95 miliar atau setara dengan Rp546,4 triliun. Target pendapatan tersebut akan dicapai secara bertahap dengan menjaga *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) pendapatan periode 2025-2029 pada level 15,05%. Dengan demikian, MIND ID menargetkan pendapatan pada tahun 2029 sebesar USD17,47 miliar atau setara dengan Rp265,6 triliun.

The parameter reviewed in the FG 500 ranking is revenue. Assuming an average industry growth of 2.8% according to historical data, the revenue that MIND ID needs to achieve in 2034 to be able to enter the ranking is at least USD35.95 billion or equivalent to IDR546.4 trillion. The revenue target will be achieved gradually by maintaining the Compound Annual Growth Rate (CAGR) of revenue for the 2025-2029 period at 15.05%. Thus, MIND ID is targeting revenue in 2029 of USD17.47 billion or equivalent to IDR265.6 trillion.

Guna memenuhi tujuan dan sasaran strategis MIND ID tahun 2025 yang merupakan turunan dari mandat Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN serta Rencana-rencana strategis nasional yang dituangkan dalam rancangan teknokratik RPJMN 2025-2029, dan *Masterplan* BUMN Klaster Minerba 2025-2029, MIND ID merumuskan lima tema strategis yang membentuk RJP MIND ID 2025-2029. Setiap tema strategis dijabarkan ke dalam inisiatif-inisiatif strategis yang jelas dan terukur, dengan uraian sebagai berikut:

In order to fulfill the strategic goals and objectives of MIND ID in 2025 which are derived from the mandate of the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs and the National Strategic Plans outlined in the technocratic draft of the 2025-2029 RPJMN, and the 2025-2029 BUMN Minerba Cluster Masterplan, MIND ID has formulated five strategic themes that form the 2025-2029 MIND ID RJP. Each strategic theme is described in clear and measurable strategic initiatives, with the following descriptions:

1. **Peningkatan pengelolaan cadangan dan sumber daya**

   Meningkatkan kegiatan eksplorasi secara agresif dan selektif baik secara organik ataupun anogranik, yaitu dengan melakukan akuisisi perusahaan tambang strategis, untuk memperpanjang umur cadangan untuk setiap cadangan logam dasar dan emas dengan target *life of mine* di atas 25 tahun dan rasio penggantian cadangan (*Reserve Replacement Ratio*, 3R) lebih besar atau sama dengan 1.

1. *Improving the management of reserves and resources*

   Aggressively and selectively increase exploration activities, both organically and inorganically, by acquiring strategic mining companies, with the aim of extending the life of reserves for each base metal and gold deposit to over 25 years, and achieving a Reserve Replacement Ratio (3R) greater than or equal to 1.

2. **Strategi kepemimpinan pasar, agresivitas produksi, dan kinerja operasi**

   Strategi komersialisasi akan diperkuat melalui: Peningkatan volume produksi untuk memenuhi kebutuhan hilirisasi dan industrialisasi, pengembangan produk baru dan inovatif, ekspansi pasar, serta kemitraan strategis dengan pemain global sehingga MIND ID memiliki kemampuan memengaruhi harga komoditas dunia. Selain itu, daya saing produk MIND ID dalam hal harga akan ditingkatkan melalui peningkatan efisiensi untuk menurunkan biaya.

2. *Market leadership strategy, production aggressiveness, and operational performance*

   The commercialization strategy will be strengthened through: increasing production volume to meet downstream processing and industrialization needs, developing new and innovative products, market expansion, and strategic partnerships with global players, enabling MIND ID to influence global commodity prices. Additionally, MIND ID's product competitiveness in terms of pricing will be enhanced by improving efficiency to reduce costs.

3. **Penguatan hilirisasi serta industrialisasi melalui dukungan terhadap pengembangan EV dan industri energi**

Peningkatan nilai tambah atas bahan baku mineral dan batubara dilakukan dengan mengacu pada ketersediaan pasar, profitabilitas, serta kapabilitas MIND ID sebagai kelompok usaha. Inisiatif hilirisasi yang sejalan dengan aspirasi Pemerintah kepada MIND ID, memiliki pangsa pasar, kompetitif dalam aspek biaya produksi (*cost leader*) di industrinya, memberikan tingkat pengembalian investasi yang mendukung pencapaian kriteria kinerja yang ditentukan oleh Pemerintah, dan mampu dilakukan oleh MIND ID, baik secara mandiri maupun kemitraan strategis, akan mendapat prioritas utama. Perencanaan seluruh inisiatif strategis harus memenuhi kaidah *review* berjenjang berdasarkan kematangan perencanaan yang ditentukan melalui kriteria *Front-End Loading* (FEL). Dalam hal pengembangan hilirisasi melalui kemitraan, MIND ID mendorong mitra untuk melakukan alih teknologi melalui pengalihan lisensi penggunaan teknologi maupun pengalihan hak atas kekayaan intelektual (HAKI). MIND ID juga akan menjadikan alih ilmu pengetahuan melalui pengembangan sumber daya manusia sebagai perhatian utama dalam kemitraan.

3. *Strengthening downstreaming and industrialization through support for the development of EVs and the energy industry*

The enhancement of value added from mineral and coal raw materials is carried out by referring to market availability, profitability, and MIND ID's capabilities as a business group. Downstream processing initiatives that align with the Government's aspirations for MIND ID, have market share, are competitive in terms of production costs (cost leadership) in their industry, provide investment returns that support the achievement of performance criteria set by the Government, and can be executed by MIND ID either independently or through strategic partnerships, will receive top priority. Planning for all strategic initiatives must comply with a staged review process based on planning maturity, as determined by Front-End Loading (FEL) criteria. In developing downstream processing through partnerships, MIND ID encourages partners to transfer technology via licensing agreements or the transfer of intellectual property rights (IPR). MIND ID will also prioritize knowledge transfer through human resource development as a key focus in its partnerships.

4. **Transformasi Proses Bisnis**

MIND ID akan melakukan penataan ulang proses bisnis, restrukturisasi cucu dan cicit Perusahaan, serta menjadikan Kelompok Usaha MIND ID sebagai Kelompok Usaha yang memiliki tata kelola hulu hingga hilir yang baik, mengedepankan inovasi serta kepakaran, memiliki operasi yang efisien melalui penerapan teknologi digital, serta efisien dalam pengelolaan usaha melalui sentralisasi beberapa fungsi, antara lain logistik, jasa penambangan, perdagangan, dan fungsi-fungsi umum lainnya yang relevan.

4. *Business process transformation*

MIND ID will undertake a realignment of its business processes and restructure its subsidiaries and sub-subsidiaries, aiming to establish the MIND ID Group as a fully integrated business group with excellent upstream-to-downstream governance. The Group will prioritize innovation and expertise, operate efficiently through the implementation of digital technologies, and enhance business management efficiency by centralizing several functions, including logistics, mining services, trading, and other relevant general functions.

**5. Pengembangan *center of excellence* dan optimasi portofolio**

Seluruh inisiatif strategis pada sisi hulu hingga hilir rantai nilai komoditas mineral, batu bara, serta turunannya memerlukan dukungan dalam hal kapabililtas untuk mengoptimalkan portofolio. MIND ID akan menjadikan Kelompok Usaha MIND ID sebagai *center of excellence* industri pertambangan nasional.

Hal ini dilakukan melalui pengembangan organisasi dan budaya yang unggul, peningkatan kompetensi dan aset *intangible*, manajemen portofolio secara efektif untuk mendukung bisnis berkelanjutan. Inisiatif terkait hal ini antara lain peningkatan modal untuk melakukan investasi hilir, penelitian dan pengembangan dengan melibatkan mitra-mitra strategis baik di dalam maupun luar negeri, pengembangan kapabilitas perusahaan melalui pengembangan internal maupun kemitraan strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif, penguatan tata kelola perusahaan, serta pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam memperkuat aspek pengelolaan lingkungan, MIND ID ke depannya dapat meningkatkan serta mendorong program-program terkait keberlanjutan lingkungan baik di MIND ID maupun Anak Perusahaan dan portofolio di bawahnya.

*5. Development of centers of excellence and portfolio optimization.*

All strategic initiatives across the upstream to downstream value chain of mineral commodities, coal, and their derivatives require strong capability support to optimize the portfolio. MIND ID aims to position the MIND ID Group as the center of excellence in Indonesia's mining industry.

This will be achieved through the development of a superior organizational culture, enhancement of competencies and intangible assets, and effective portfolio management to support sustainable business operations. Related initiatives include increasing capital for downstream investments, conducting research and development in collaboration with strategic partners both domestically and internationally, developing company capabilities through internal growth and strategic partnerships to create competitive advantages, strengthening corporate governance, and managing environmental and community empowerment programs. To further strengthen environmental management, MIND ID plans to enhance and promote sustainability programs within MIND ID, its subsidiaries, and its portfolio companies.

*Courtesy of Vale*

# 2.2 TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

# PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Implementation of the Good Corporate Governance Principles*

*Courtesy of VALE*

Sejalan dengan kebijakan untuk membangun ekosistem bisnis dan industri pertambangan Indonesia yang lebih optimal dan efisien, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah RI (PP) No. 45 Tahun 2022 dan PP No. 46 Tahun 2022 dalam rangka membentuk BUMN induk di sektor pertambangan, yaitu MIND ID.

Dalam rangka mendukung *Sustainability Strategy,* MIND ID berkomitmen menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai pilar utama, dan karenanya secara konsisten menerapkan prinsip- prinsip GCG yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independence*), dan kewajaran (*fairness*) dalam semua proses bisnis dan aktivitasnya, serta dalam proses pengambilan keputusan.

MIND ID senantiasa berupaya untuk menyelaraskan dan menyempurnakan praktik/penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan *best practices* dengan tetap mempertimbangkan kepentingan serta *appetite* manajemen dan pemangku kepentingan. Beberapa inisiatif MIND ID terkait GCG, mencakup perkuatan penerapan manajemen risiko, peningkatan tata kelola dan kepatuhan serta penerapan sistem manajemen anti penyuapan (ISO 37001).

In line with the policy to set up Indonesian mining business and industry ecosystem which are more optimal and efficient, the Government of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation (PP) No. 45 of 2022 and PP No. 46 of 2022 in order to establish a holding SOE in the mining sector, namely MIND ID.

In order to support the Sustainability Strategy, MIND ID is committed to make Good Corporate Governance (GCG) as the main pillar, and therefore consistently applies the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business processes and activities, as well as in the decision-making process.

MIND ID always strives to align and consummate GCG practices/implementations in accordance with applicable provisions and best practices while still considering the interests and appetites of management and stakeholders. Several MIND ID initiatives related to GCG include strengthening the implementation of risk management, improving governance and compliance, and implementing an anti-bribery management system (ISO 37001).

Perbaikan Tata Kelola Perusahaan merupakan kunci transformasi dan reformasi yang dilakukan secara menyeluruh di BUMN—termasuk dalam hal ini di MIND ID—untuk mendorong pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif.

Corporate Governance Improvement is the key to transformation and reformation carried out comprehensively in SOE—including in this case at MIND ID—to encourage sustainable and inclusive development in Indonesia.

## Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG oleh MIND ID bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada para Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham. Adapun rincian tujuan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai MIND ID agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan MIND ID;
2. Mendorong pengelolaan MIND ID secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan MIND ID;
3. Mendorong organ perusahaan MIND ID agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dalam bisnis, selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial maupun kelestarian lingkungan di sekitar;
4. Meningkatkan kontribusi MIND ID dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

## *Objectives of the GCG Implementation*

GCG implementation by MIND ID aims to provide added value to Stakeholders, including Shareholders. The details of these objectives are outlined as follows:

1. Optimizing the value of MIND ID to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the intent and purpose of MIND ID;
2. Encouraging the management of MIND ID professionally, efficiently and effectively and empowering the functions and increasing the independence of MIND ID corporate organs;
3. Encouraging MIND ID corporate organs to always be based on high moral values and compliance with laws and regulations and awareness of social responsibility and environmental sustainability in the surrounding area in making decisions and carrying out actions;
4. Increasing MIND ID's contribution to the national economy;
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

## Landasan dan Kebijakan Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, MIND ID merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, dan praktik terbaik, termasuk:

1. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

## *Legal Basis and GCG Policy Implementation*

In implementing GCG, MIND ID refers to various legislation, documents and best practices, including:

1. RI Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOE), as amended with RI Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of RI Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended with Law of RI No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Republic of Indonesia Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;

3. Peraturan Pemerintah RI No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, jo. Peraturan Pemerintah RI No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI No. 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas;
5. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) RI No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan;
6. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
9. Anggaran Dasar PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 59 tanggal 17 Februari 2023 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan;
10. Anggaran Dasar Anggota MIND ID, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu yaitu:
    a. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM);
    b. Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk (PTBA);
    c. Anggaran Dasar PT Timah Tbk (TIMAH);
    d. Anggaran Dasar PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM); dan
    e. Anggaran Dasar anak perusahaan dan afiliasi MIND ID yang terkonsolidasi dengan dan berada di bawah pengendalian MIND ID, sesuai peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku;
11. Surat Kuasa Khusus dari Menteri BUMN RI kepada MIND ID terkait pelaksanaan hak dan kewenangan pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai Anggaran Dasar Anggota MIND ID ("SKK BUMN") berdasarkan:

3. RI Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of the State Capital Investment of the Republic of Indonesia in the State Shares Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, jo. RI Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Participation in the Republic of Indonesia for the Establishment of State Shares Company (Persero) in Mining Sector;
4. RI Government Regulation No. 72 of 2016 concerning Amendment to RI Government Regulation No. 44 of 2005 concerning Method of Capital Participation and Management of State Capital in a State Owned Enterprise and Limited Liability Company;
5. Decree of RI Minister of Finance (KMK) No. 516/KMK.06/2022 concerning Enactment of Capital Participation Value of the State of the Republic of Indonesia for Setting Up a State Shares Company (Persero) in Mining Sector;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Ministerial Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignment and Social and Environment Responsibility Program of SOE;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning tentang SOE Significant Corporate Governance and Activities Guidelines;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources;
9. Articles of Association of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in accordance with Deed of Establishment of the Limited Liability Company the State Shares Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 59 dated 17 February 2023 executed before Jose Dima Satria, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in South Jakarta administrative city;
10. Articles of Association of MIND ID's Members, as amended from time to time namely:
    a. Articles of Association of PT Anekah Tambang Tbk (ANTAM);
    b. Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk (PTBA);
    c. Articles of Association of PT Timah Tbk (TIMAH)
    d. Articles of Association of PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM); and
    e. Articles of Association of MIND ID subsidiaries and affiliates which are consolidated with and under control of MIND ID, in accordance with the prevailing laws, regulation and policy;
11. Special Power of Attorney from the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia to MIND ID regarding the implementation of the rights and authorities of the Holder of Series A Dwiwarna Shares in accordance with the Articles of Association of MIND ID Members ("SOE SPOA"/"SKK BUMN") based on:

a. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN RI No. SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pelimpahan Hak dan Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak PT Aneka Tambang Tbk;

b. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN RI No. SKK-19/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pelimpahan Hak dan Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak PT Bukit Asam Tbk;

c. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN RI No. SKK-22/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pelimpahan Hak dan Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak PT Timah Tbk;

d. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN RI No. SKK-21/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pelimpahan Hak dan Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak PT Indonesia Asahan Aluminium;

12. Perjanjian/Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Grup MIND ID yang telah ditandatangani oleh dan antara MIND ID dengan Anggota MIND ID terkait tentang Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Grup MIND ID;
13. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Tahun 2024;
14. Peraturan Direksi Nomor PER-002/DIR/2025 tentang Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

a. Special Power of Attorney of the SOE Minister of the Republic of Indonesia No. SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 concerning Delegation of Rights and Authorities of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the the largest Holder of Series B Shares of PT Aneka Tambang Tbk;

b. Special Power of Attorney of the SOE Minister of the Republic of Indonesia No. SKK-19/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 concerning Delegation of Rights and Authorities of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Holder of the Series B Shares of PT Bukit Asam Tbk;

c. Special Power of Attorney of the SOE Minister of the Republic of Indonesia No. SKK-22/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 concerning the Delegation of Rights and Authorities of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Holder of the Series B Shares of PT Timah Tbk;

d. Special Power of Attorney of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SKK-21/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 concerning the Delegation of Rights and Authorities of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Holder of Series B Shares of PT Indonesia Asahan Aluminium;

12. Joint Agreement/Consensus of the Board of Directors and Board of Commissioners of the MIND ID Group that has been signed by and between MIND ID and MIND ID Members regarding MIND ID Group Governance and Interaction Guidelines;
13. Guidelines for Good Corporate Governance in 2024;
14. Board of Directors Regulation Number PER-002/DIR/2025 concerning Integrated Governance Policy.

## Komitmen dan Penerapan Prinsip-prinsip GCG

MIND ID berkomitmen untuk meningkatkan penerapan (GCG) dengan tekad yang kuat dari seluruh Insan MIND ID. Komitmen ini menempatkan prinsip-prinsip GCG, dikenal sebagai TARIF (*Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi,* dan *Fairness*), sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Dalam prakteknya, hal ini mencakup peningkatan transparansi informasi, pertanggungjawaban atas keputusan, komitmen terhadap tanggung jawab sosial, keberlanjutan, kemandirian dalam pengambilan keputusan, dan perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya membentuk dasar yang kokoh untuk tata kelola perusahaan, tetapi juga memastikan prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan menjadi bagian integral dari setiap aspek dalam kegiatan usaha MIND ID.

## *Commitment and Implementation of GCG Principles*

MIND ID commits to improve the implementatiom (GCG) with a strong desire of all MIND ID personel (each member of the Board of Commissioners and supporting organs of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and MIND ID employees). This commitment places the principles of GCG, known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness), as the main foundation in running the Company's business. In practice, this includes increasing transparency of information, accountability for decisions, commitment to social responsibility, sustainability, independence in decision-making, and fair treatment of all stakeholders. These efforts not only form a solid foundation for corporate governance, but also ensure that ethical and sustainability principles become an integral part of every aspect of MIND ID's business activities.

Dalam upaya untuk menggambarkan komitmen ini secara lebih rinci, berikut adalah uraian prinsip-prinsip GCG yang telah diimplementasikan di MIND ID, yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

In an effort to describe this commitment in more detail, the following is a description of the GCG principles that have been implemented at MIND ID, which are listed in the table below.

## Prinsip TARIF dan Penerapannya
*Principle of TARIF and its Implementation*

### 1 Transparansi | *Transparency*

MIND ID melakukan keterbukaan informasi dengan cara mengungkapkan informasi dan fakta materiil yang relevan mengenai Perusahaan, kepada investor, pemegang saham, pemangku kepentingan, pegawai, masyarakat, dan rekanan sesuai dengan kebijakan pengelolaan informasi Perusahaan, antara lain guna menjadi pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan.

MIND ID carries out information disclosure by disclosing relevant material information and facts regarding the Company to investors, shareholders, stakeholders, employees, the public and partners in accordance with the Company's information management policy, among other things, to be used as a consideration in making decisions.

### 2 Akuntabilitas | *Accountability*

MIND ID menerapkan akuntabilitas dengan memberikan penjelasan mengenai hak, kewajiban, dan wewenang serta tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

MIND ID implements accountability by providing explanations regarding the rights, obligations, and authorities as well as responsibilities between Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

### 3 Responsibilitas | *Responsibility*

Implementasi pertanggungjawaban Perusahaan di antaranya kepatuhan terhadap pajak, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup, hubungan industrial, dan masyarakat.

Implementation of the Company's corporate responsibility includes compliance with taxes, occupational health and safety, environmental management, industrial relations, and the community.

### 4 Independensi | *Independency*

MIND ID mengelola kegiatan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

MIND ID manages business activities professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and healthy corporate principles.

### 5 *Fairness*

MIND ID memberikan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

MIND ID provides justice and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and laws and regulations.

## Struktur serta Proses atau Mekanisme Tata Kelola

*Structure and Governance Process or Mechanism*

Struktur organ tata kelola perusahaan MIND ID mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Mengacu pada regulasi tersebut, organ tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi, merupakan organ yang memiliki peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan penerapan prinsip GCG.

Dengan memperhatikan kewajiban penerapan tata kelola terintegrasi sesuai amanah peraturan, MIND ID juga telah membentuk beberapa komite sebagai organ-organ di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, sebagai perangkat pendukung manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, juga telah dibentuk fungsi-fungsi di bawah Direksi, termasuk dalam rangka mendukung fungsi tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, serta audit internal, sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan auditor eksternal sebagai upaya menciptakan akuntabilitas dalam penyediaan pelaporan keuangan.

Struktur dan mekanisme tata kelola ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas.

The corporate governance organ structure of MIND ID mainly refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Referring to these regulations, the governance organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which are organs that have a key role in the successful implementation of the application of GCG principles.

By considering the obligation to implement integrated governance in accordance with the mandate of the regulations, MIND ID has also formed several committees as organs under the Board of Commissioners. In addition, as a supporting tool for risk management and corporate governance, functions have also been formed under the Board of Directors, including in order to support the functions of governance and compliance, risk management, and internal audit, as required by applicable regulations. In addition, the Company also uses external auditors as an effort to create accountability in the provision of financial reporting.

The governance structure and mechanism are set up to ensure that the implementation of GCG carried out effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ dan pihak tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

1. Organ perusahaan, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ pendukung meliputi Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris, Kepala Satuan Audit Internal (*Chief Audit Executive*), Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Kepatuhan, dan divisi-divisi di bawah garis koordinasi Direksi.
3. Pihak Pendukung Eksternal, termasuk Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang berfungsi antara lain, untuk memperkuat akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Perusahaan, atas usul Dewan Komisaris Perusahaan.

In its implementation, each organ and party carries out its duties, functions and responsibilities independently for the interests of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other applicable provisions.

1. Company organs, include *The General Meeting of Shareholders (GMS)*, Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supporting organs include the Audit Committee, Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee under the coordination of the Board of Commissioners, Head of Internal Audit Unit (Chief Audit Executive), Corporate Secretary, Risk Management, Governance and Compliance, and divisions under the coordination line of the Board of Directors.
3. External Supporting Parties, including External Auditors/Public Accountants whose functions include, among others, to strengthen accountability in the Company's financial statements. Public Accountants are appointed based on the decision of the Company's GMS, upon the recommendation of the Company's Board of Commissioners.

| **Organ Perusahaan**<br>*Company's Organs* | ***Soft Structure* GCG Perusahaan**<br>*Soft Structure GCG Perusahaan* |
|---|---|
| **RUPS** \| *GMS* | ***Core Values* AKHLAK** \| *Core Values AKHLAK* |
| **Dewan Komisaris** \| *Board of Commissioners* | **Anggaran Dasar** \| *Articles of Association* |
| **Direksi** \| *Board of Directors* | **Perjanjian Tata Kelola Grup MIND ID**<br>*Agreement of MIND ID Group Governance* |
| | **Pedoman Perusahaan** \| *Company's Guidelines* |
| | **Kebijakan Perusahaan** \| *Company's Policy* |
| | **Petunjuk Teknis** \| *Technical Instructions* |

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

*Company's Governing Structure*

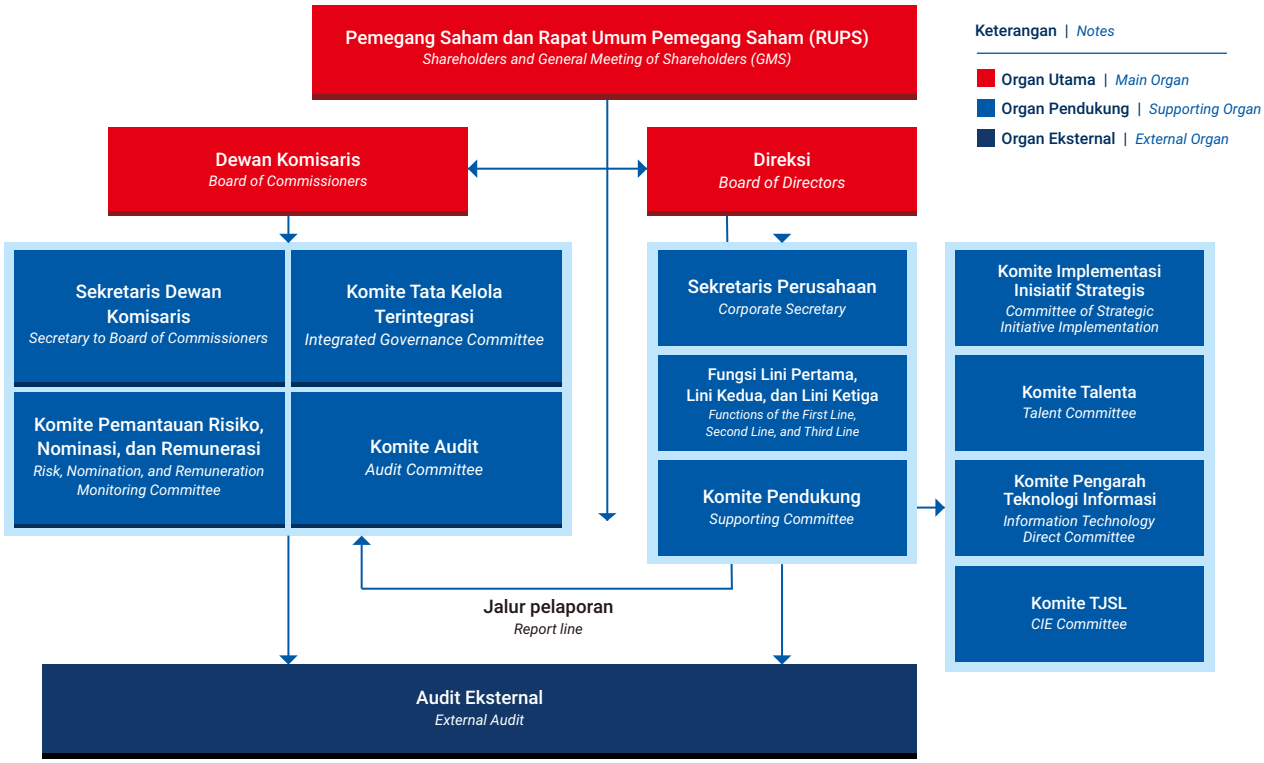


Untuk memastikan agar proses dan mekanisme GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas, penerapan GCG di lingkungan MIND ID didukung oleh berbagai kebijakan yang dijadikan pedoman oleh seluruh organisasi di lingkungan Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan meliputi:

1. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan, termasuk kebijakan tata kelola, kebijakan manajemen risiko, teknologi informasi, tanggung jawab sosial dan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, akuntansi, kebijakan audit internal, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya;
2. Tugas dan fungsi kerja masing-masing organ di dalam Perusahaan;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
4. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pegawai, masyarakat, *vendor*, regulator, dan pemasok.

To ensure that the GCG process and mechanism are implemented effectively through a clear division of roles, tasks and responsibilities, the implementation of GCG in the MIND ID environment is supported by various policies that are used as guidelines by all organizations in the Company. Some of the things regulated in the policy include:

1. Principles regarding Company policies, including governance policies, risk management policies, information technology, social and environmental responsibility, occupational safety and health, accounting, and other Company policy principles;
2. Duties and work functions of each organ within the Company;
3. Relationship between the Company and Shareholders;
4. Relationship between the Company and Stakeholders such as employees, the community, vendors, regulators, and suppliers.

Perusahaan telah memiliki kebijakan, pedoman, prosedur yang mengatur hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini merupakan bagian penting dalam proses penerapan GCG.

Sebagai *soft structure* tata kelola, MIND ID telah menetapkan kebijakan dan pedoman perusahaan dengan memperhatikan perkembangan Perusahaan telah memperhatikan perkembangan regulasi dan bisnis Perusahaan. kebijakan dan pedoman perusahaantersebut menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam strategi Perusahaan yang sejalan dengan visi, misi, dan budaya MIND ID serta dimutakhirkan secara berkala. *Soft structure* tata kelola MIND ID terdiri dari:

The Company has established policies, guidelines, and procedures that regulate a clear relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in decision-making, in accordance with their respective duties, functions, and responsibilities. These policies are an essential part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation process.

As part of the soft structure of governance, MIND ID has formulated corporate policies and guidelines by taking into account the Company's regulatory and business developments. These corporate policies and guidelines are an integral part of the Company's strategy, aligned with MIND ID's vision, mission, and culture, and are regularly updated.
MIND ID's soft governance structure consists of:

| **Nama Pedoman**<br>*Guidelines Name* | **Penetapan dan Pembaruan**<br>*Enactment and Renewals* |
|---|---|
| **Pedoman GCG**<br>*GCG Guidelines* | Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 17 Januari 2024<br>*Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors dated January 17, 2024* |
| **Piagam Direksi**<br>*Board of Directors Charter* | Piagam Direksi tanggal 21 Oktober 2024<br>*Decree Letter of the Board of Directors 21 October 2024* |
| **Piagam Dewan Kisaris**<br>*Board of Commissioners* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/KOM/05/2023 tentang Penetapan Piagam Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>*Decree Letter of the Board of Commissioners No. KEP-07/KOM/05/2023 concerning Enactment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Board of Commissioners' Charter.* |
| **Pedoman Perilaku/Kode Etik Perusahaan**<br>*Guidelines of the Company's Code of Conduct/Ethic* | Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 17 Januari 2024<br>*Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors dated January 17, 2024* |
| **Piagam Komite Audit**<br>*Audit Committee Charter* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/KOM/05/2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Piagam Komite Audit PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>*Decree Letter of Board of Commissioners No. KEP-08/KOM/05/2023 dated May 15, 2023 concerning Audit Committee Charter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).* |
| **Piagam Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi**<br>*Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee Charter* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/KOM/05/2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Piagam Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>*Decree Letter of Board of Commissoners No. KEP-09/KOM/05/2023 dated May 15, 2023 concerning Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).* |
| **Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi**<br>*Integrated Governance Committee Charter* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-17/KOM/10/2024 tanggal 25 Oktober 2024 tentang Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>*Decree Letter of Board of Commissioner No. KEP-17/KOM/10/2023 dated October 25, 2023 concerning Integrated Governance Committee Charter (TKT) of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).* |
| **Piagam Audit Internal**<br>*Internal Audit Charter* | Piagam Audit Internal MIND ID tanggal 27 Juni 2023<br>*MIND ID Internal Audit Charter dated June 27, 2023.* |
| **Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko**<br>*Risk Management Policy and Guidelines* | Peraturan Direksi No. PER-009/DIR/2024 tanggal 15 November 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko di PT Mineral Industri Indonesia (Persero)<br>*Board of Directors Regulation No. PER-008/DIR/2023 dated November 15, 2023 concerning Risk Management Implementation in PT Mineral Industri Indonesia (Persero).* |

| Nama Pedoman<br>*Guidelines names* | Penetapan dan Pembaruan<br>*Enactment and Renewals* |
|---|---|
| **Kebijakan Lainnya**<br>*Other Policies* | Berbagai kebijakan dan prosedur Perusahaan yang senantiasa dilengkapi dan disempurnakan secara terus-menerus serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terbaru. Kebijakan yang dimiliki oleh MIND ID antara lain:<br>*Various Company's policies and procedures which are always improved and continuously refined and adapted to the prevailing and updated laws and regulation. Policy owned by MIND ID between:*<br>• Kebijakan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan tanggal 15 November 2023;<br>*Policy related to Anti-bribery Management System dated November 15, 2023;*<br>• Kebijakan terkait Gratifikasi dan Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi tanggal 15 November 2023;<br>*Policy related to Gratification and Setting Up Gratification Monitoring Unit dated November 15, 2023;*<br>• Kebijakan terkait LHKPN tanggal 15 November 2023.<br>*Policy related to LHKPN dated November 15, 2023.* |

MIND ID secara berkala mengevaluasi dan memperbarui pedoman dan kebijakan Perusahaan sebagai respons terhadap kebutuhan dan perkembangan Perusahaan, perubahan peraturan perundang-undangan, serta praktik-praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi ini mencakup pemutakhiran kebijakan yang diterapkan untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi terkini dan mendorong praktik tata kelola yang optimal sesuai dengan standar industri.

MIND ID regularly evaluates and updates its GCG (Good Corporate Governance) policies in response to the Company's needs and developments, changes in laws and regulations, as well as best practices in GCG implementation. This evaluation includes updating the applied policies to ensure alignment with current conditions and to promote optimal governance practices in accordance with industry standards.

## Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup MIND ID

*Person in Charge of Implementation of Corporate Governance in the Scope of MIND ID*

Perusahaan telah menetapkan Direktur Manajemen Risiko dan HSSE sebagai penanggung jawab pengelolaan penerapan GCG dan kepatuhan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-12/DIR/2023 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Direksi serta Struktur Organisasi dan Profil Jabatan 1 Tingkat di bawah Direksi PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Direktur Manajemen Risiko dan HSSE bertanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, GCG, proses manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja, serta keberlanjutan (*sustainability*).

The Company has appointed the Director of Risk Management and HSSE as the person in charge of managing the implementation of GCG and compliance, based on the Decree of the Board of Directors No. SK-12/DIR/2023 concerning the Division of Duties and Authorities of the Board of Directors and the Organizational Structure and Profile of Positions 1 Level below the Board of Directors of PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The forms of responsibility include planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the fields of compliance with laws and regulations, GCG, risk management processes, occupational health and safety, and sustainability.

## Tata Kelola Terintegrasi MIND ID

Sejalan dengan telah diberlakukannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, MIND ID sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Induk Klaster Pertambangan senantiasa berkomitmen dalam menerapkan kewajiban Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk pada aktivitas dan proses pengambilan keputusan, dalam upaya memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam penerapan TKT, MIND ID berpedoman pada peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku, khususnya peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, serta *best practices*. Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajaran secara terintegrasi dalam BUMN konglomerasi.

MIND ID sebagai BUMN konglomerasi telah menerapkan TKT dalam melaksanakan manajemen risiko, paling sedikit meliputi:

1. Penetapan dan pemantauan implementasi kebijakan pada tingkat BUMN Induk yang diharmonisasikan dengan kebijakan fungsional pada anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID, dengan ketentuan bahwa Direksi MIND ID tetap tidak mengambil alih peranan dan tanggung jawab Direksi pada anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID;
2. Pelaksanaan tugas pembinaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi MIND ID dengan anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID;
3. Pemantauan risiko secara terstruktur dan terintegrasi antara MIND ID dengan anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID; dan
4. Peran Dewan Komisaris MIND ID dalam menjalankan fungsi TKT.

Sejak MIND ID ditetapkan sebagai BUMN Induk (*Holding*), MIND ID telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dengan semangat untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu MIND ID ada untuk memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia, untuk membangun peradaban yang membawa kemajuan, kemakmuran, dan kesejahteraan bagi Indonesia. MIND ID percaya pertambangan sangat penting untuk perkembangan dunia dalam membangun peradaban manusia dengan memberikan arti lebih kepada negeri dan rakyat Indonesia. Tujuan penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Grup MIND ID secara umum adalah utamanya sebagai berikut:

## *MIND ID Integrated Governance*

In line with the enactment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, MIND ID as the State-Owned Enterprise (SOE) of the Mining Cluster Parent is always committed to implementing Integrated Governance (TKT) obligations in carrying out its business activities, including in activities and decision-making processes, in an effort to provide maximum value for shareholders and stakeholders.

In implementing IGC, MIND ID is guided by applicable laws and policies, especially regulations stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises, as well as best practices. Integrated Governance is a governance that applies the principles of openness, accountability, responsibility, independence, professionalism, and fairness in an integrated manner in conglomerate SOEs.

MIND ID as SOE holding has implemented TKT in implementing risk management, at least including:

1. Determination and monitoring of policy implementation at the level of the Parent BUMN which is harmonized with functional policies in subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID, with the provision that the Board of Directors of MIND ID still does not take over the role and responsibilities of the Board of Directors in subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID;
2. Implementation of coaching tasks to ensure the alignment and synergy of MIND ID's strategy with subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID;
3. Structured and integrated risk monitoring between MIND ID and subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID; and
4. The role of the Board of Commissioners of MIND ID in carrying out the TKT function.

Since MIND ID was established as a Parent BUMN (Holding), MIND ID has implemented Integrated Governance with the spirit of achieving the company's goals, namely MIND ID exists to maximize the potential of resources, both natural and human, to build a civilization that brings progress, prosperity, and welfare to Indonesia. MIND ID believes that mining is very important for the development of the world in building human civilization by giving more meaning to the country and the people of Indonesia. The objectives of implementing Integrated Governance in the MIND ID Group in general are mainly as follows:

1. Menciptakan landasan bagi MIND ID dan Grup MIND ID untuk berkembang dalam jangka panjang;
2. Mengangkat citra MIND ID dan Grup MIND ID;
3. Meningkatkan daya saing MIND ID dan Grup MIND ID; dan
4. Meningkatkan kepercayaan investor.

Pada tahun 2024, pelaksanaan TKT oleh MIND ID berfokus pada harmonisasi, sinergitas dan penyelarasan kebijakan Grup MIND ID, yang mencakup MIND ID beserta Anggota MIND ID yang terdiri dari ANTAM, PTBA, INALUM, dan TIMAH, sebagai anak perusahaan BUMN yang telah meratifikasi peraturan di lingkungan BUMN.

1. Creating a foundation for MIND ID and the MIND ID Group to develop in the long term;
2. Improving the image of MIND ID and the MIND ID Group;
3. Increasing the competitiveness of MIND ID and the MIND ID Group; and
4. Increasing investor confidence.

In 2024, the implementation of TKT by MIND ID will focus on the harmonization, synergy and alignment of MIND ID Group policies, which include MIND ID and MIND ID Members consisting of ANTAM, PTBA, INALUM, and TIMAH, as subsidiaries of BUMN that have ratified regulations in the BUMN environment.

## Penguatan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024

Penerapan GCG di semua lini bisnis adalah langkah konkret yang diambil oleh MIND ID untuk merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan keputusan strategis dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Hal ini menandakan komitmen kuat MIND ID dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perkembangan dan kegiatan terkait GCG pada tahun 2024 antara lain:

1. Peluncuran WBS Terintegrasi Grup MIND ID melalui sistem pelaporan OpenMIND, yang mencakup MIND ID dan Anggota MIND ID (ANTAM, PTBA, TIMAH, dan INALUM);
2. MIND ID berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit *surveillance* oleh PT Mutuagung Lestari selaku Badan Sertifikasi Independen;
3. Pengkinian kebijakan-kebijakan internal MIND ID, dengan memperhatikan perubahan peraturan perundangan dan *best practices*.

## *Company's Governance Strengthening of 2024*

GCG implementation in all business line constitutes concrete steps adopted by MIND IDE to realize vision and mission that have been set up. This process involves strategic decision of the Board of Commissioners and Board of Directors, that always pay attention to GCG principles. This signifies MIND ID's strong commitment to protecting the interests of Shareholders and other stakeholders.

Developments and activities related to GCG in 2024 include:

1. Launch of MIND ID Group Integrated WBS through the OpenMIND reporting system, which includes MIND ID and MIND ID Members (ANTAM, PTBA, TIMAH, and INALUM);
2. MIND ID successfully maintained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification based on the results of the surveillance audit of PT Mutuagung Lestari as an Independent Certification Body;
3. Updating MIND ID internal policies by taking into account changes in laws and regulations as well as best practices

## Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

MIND ID terus berupaya mengintegrasikan nilai-nilai GCG melalui internalisasi yang proaktif. Pendekatan ini mencakup sosialisasi antara lain melalui pemberitahuan kepada seluruh pegawai, maupun publikasi pada situs *web* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh pegawai maupun pemangku kepentingan.

## *Dissemination of Corporate Governance Implementation*

MIND ID terus berupaya mengintegrasikan nilai-nilai GCG melalui internalisasi yang proaktif. Pendekatan ini mencakup sosialisasi antara lain melalui pemberitahuan kepada seluruh pegawai, maupun publikasi pada situs web Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh pegawai maupun pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, sosialisasi yang dilaksanakan antara lain:

1. Sosialisasi Panduan Pencegahan Anti Korupsi untuk Dunia Usaha oleh KPK telah diselenggarakan di Medan, 26-27 Agustus 2024, yang disampaikan oleh Ketua Satgas 4 - Direktorat Antikrorupsi Badan Usaha. Forum ini dihadiri oleh perwakilan dari MIND ID dan Anggota MIND ID (ANTAM, PTBA, TIMAH, dan INALUM).
2. Pada tanggal 11 Oktober 2024, MIND ID telah melaksanakan pelatihan kepada tim pengelola WBS Anggota MIND ID bersama dengan Tim Independen WBS Grup MIND ID (KPMG).
3. *Sharing Session* pada tanggal 11 November 2024 terkait Tata Kelola Risiko Tiga Lini oleh MIND ID kepada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). Forum ini dihadiri oleh personel BOD-1 Kantor Pusat, General Manager, dan Perwakilan Anak Perusahaan ANTAM.

In 2024, the dissemination activities carried out included, among others:

1. The Dissemination of the Anti-Corruption Prevention Guidelines for the Business Sector by the Corruption Eradication Commission (KPK) was held in Medan on August 26-27, 2024, and was delivered by the Head of Task Force 4 - Directorate of Anti-Corruption for Business Entities. The forum was attended by representatives from MIND ID and its Members (ANTAM, PTBA, TIMAH, and INALUM).
2. On October 11, 2024, MIND ID conducted training for the Whistleblowing System (WBS) management teams of its Members, together with the MIND ID Group Independent WBS Team (KPMG).
3. A Sharing Session on the Three Lines of Risk Governance was conducted by MIND ID for PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) on November 11, 2024. The forum was attended by BOD-1 level personnel from the Head Office, General Managers, and representatives from ANTAM's subsidiaries.

## Penghargaan Aspek Tata Kelola Perusahaan

Penghargaan yang diterima oleh Perusahaan dari pihak eksternal menandai pengakuan terhadap kesuksesan implementasi GCG. Sepanjang tahun 2024, rincian penghargaan tersebut adalah:

1. Dalam GCG Awards 2024 yang diselenggarakan oleh CNBC Indonesia berkerja sama dengan Kejaksaan Agung, MIND ID berhasil meraih penghargaan sebagai "*Outstanding Implementation in Managing Risk and Sustainability*", sebuah pengakuan atas komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.
2. Dalam ajang penghargaan Integritas Bisnis Lestari 2024 yang diselenggarakan *Transparency International Indonesia* (TII) bekerja sama dengan TEMPO, MIND ID berhasil meraih predikat tinggi dengan skor indeks kategori *Sapphire,* yang menegaskan posisi MIND ID sebagai perusahaan dengan aspek bisnis berintegritas dan anti korupsi, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Sementara itu, pada aspek lingkungan hidup, MIND ID mencapai kategori yang lebih tinggi yaitu *Ruby*. Pengakuan tersebut menjadi bukti nyata dari upaya perusahaan menjunjung tinggi prinsip anti korupsi dan menghormati hak asasi manusia.

## *Rewards on the Company's Governance*

Rewards received by the Company from external party reflect the recognition of the success of GCG implementation. During the year 2024, details of such rewards are:

1. In the 2024 GCG Awards held by CNBC Indonesia in collaboration with the Attorney General's Office, MIND ID won the award for "Outstanding Implementation in Managing Risk and Sustainability", an acknowledgment of its commitment to good corporate governance.
2. In the 2024 Sustainable Business Integrity awards held by Transparency International Indonesia (TII) in collaboration with TEMPO, MIND ID won a high predicate with a Sapphire category index score, which confirms MIND ID's position as a company with business aspects with integrity and anti-corruption, as well as respect for human rights. Meanwhile, in the environmental aspect, MIND ID achieved a higher category, namely Ruby. This recognition is clear evidence of the company's efforts to uphold the principles of anti-corruption and respect for human rights.

## Evaluasi dan Pemantauan Penerapan Tata Kelola

Penilaian penerapan tata kelola (*corporate governance*) PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk periode penilaian tahun buku 2024 dilaksanakan oleh konsultan penilai independen yaitu PT Sinergi Daya Prima. Ringkasan hasil penilaian penerapan tata kelola (*corporate governance*) PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

## *Evaluation and Control on the Governance Implementation*

Assessment of the implementation of corporate governance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the assessment period of the 2024 financial year was carried out by an independent assessment consultant, namely PT Sinergi Daya Prima. The summary of the results of the assessment of the implementation of corporate governance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as explained below.

## Penilaian Tata Kelola Perusahaan berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*

Merujuk pada Permen BUMN No. 2/2023, MIND ID selaku BUMN melakukan penilaian penerapan tata kelola (*corporate governance*) setiap 2 (dua) tahun dan setelahnya melakukan evaluasi untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian penerapan tata kelola.

Pada tahun 2025, MIND ID menunjuk konsultan penilai independen yaitu PT Sinergi Daya Prima, untuk melaksanakan penilaian penerapan tata kelola periode tahun buku 2024. Penilaian penerapan tata kelola Perseroan untuk tahun buku 2024 dilaksanakan dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang merujuk pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

ACGS merupakan alat ukur tata kelola perusahaan yang berfungsi tidak hanya sebagai instrumen penilaian kepatuhan, tetapi juga sebagai panduan strategis dalam menerapkan praktik tata kelola dengan standar internasional terutama untuk negara-negara di kawasan ASEAN.

ACGS dirancang untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing perusahaan. Penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan ACGS dilakukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang selaras dengan status dan kondisi Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara dengan pengendalian oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan kriteria penilaian ACGS, MIND ID untuk tahun buku 2024 memperoleh skor 97,60 atau telah menerapkan 82,39% yang termasuk dalam predikat "*Very Good*". Sesuai penyampaian dalam hasil penilaian tata kelola berdasarkan ACGS, hasil pencapaian skor tersebut menunjukkan implementasi tata kelola perusahaan sebagian besar sudah memenuhi standar internasional sebagaimana disyaratkan oleh ACGS.

## *Corporate Governance Assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (Permen BUMN) No. 2/2023, MIND ID, as a State-Owned Enterprise (SOE), conducts an assessment of corporate governance implementation every two (2) years and subsequently carries out an evaluation to follow up on the recommendations resulting from the assessment.

In 2025, MIND ID appointed an independent assessment consultant, PT Sinergi Daya Prima, to conduct the corporate governance assessment for the 2024 fiscal year. The assessment was carried out using criteria and methodology based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The ACGS is a corporate governance measurement tool that serves not only as a compliance assessment instrument but also as a strategic guide for implementing governance practices in accordance with international standards, particularly for countries within the ASEAN region.

The ACGS is designed to enhance corporate transparency, accountability, and competitiveness. The governance assessment based on ACGS takes into account the laws and regulations aligned with the Company's status and condition as a State-Owned Enterprise under the control of the Government of the Republic of Indonesia.

Based on the ACGS assessment criteria, MIND ID obtained a score of 97.60 for the 2024 fiscal year, indicating an implementation rate of 82.39%, which falls under the "Very Good" category. According to the corporate governance assessment results based on ACGS, this score demonstrates that the implementation of corporate governance at MIND ID largely meets the international standards as required by the ACGS.

| **Komponen Penilaian ACGS**<br>*ACGS Assessment Components* | **Jumlah Kriteria**<br>*Number of Criteria* | **Bobot Penilaian**<br>*Weight of Assessment* | **% Diterapkan (Tingkat Pengadopsian)**<br>*% of Implementation (Adoption Level)* | **Penilaian**<br>*Assessment* |
|---|---|---|---|---|
| A. *Rights and Equitable Treatment of Shareholders* | 30 | 20 | 73,33 | 14,67 |
| B. *Sustainability and Resilience* | 22 | 15 | 80,00% | 12,00 |
| C. *Disclosure and Tranparency* | 34 | 25 | 92,31% | 23,08 |
| D. *Responsibility of the Boards* | 63 | 40 | 85,19% | 34,07 |
| *Bonus* | 18 | 31 | 44,44% | 13,78 |
| *Penalty* | 26 | (69) | 100,00% | 0,00 |
| ***Total*** | 193 | | 82,39% | 97,60 |

# PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

*Shareholders and General Meeting of Shareholders*

## Pemegang Saham

*Shareholders*

Pemegang saham merupakan pemilik modal Perusahaan yang memiliki kepentingan atas imbal balik modal dan pengelolaan berkelanjutan atas operasi dan bisnis Perusahaan. Pemegang saham MIND ID tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir tahun buku 2024, daftar Pemegang Saham MIND ID adalah Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Shareholders are the owners of the Company's capital who have an interest in the return on capital and sustainable management of the Company's operations and business. MIND ID shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. Until the end of the 2024 financial year, the list of MIND ID Shareholders is the Republic of Indonesia with a shareholding of 100%.

## Hak-hak Pemegang Saham

*Shareholders's Rights*

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak atas Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Kementerian BUMN. Hak-hak Pemegang Saham seperti tertuang dalam Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007, Pasal 111 ayat (1) jo Pasal 119 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang RI No. 19 Tahun 2003, Pasal 27 ayat (2) tentang Badan Usaha Milik Negara, dalam hal Menteri BUMN RI bertindak selaku RUPS dan Peraturan Pemerintah RI No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, tertanggal 8 Desember 2022, Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

Shareholders as capital owners have rights over the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, including the regulations of the Ministry of SOEs. The rights of Shareholders as stated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007, Article 111 paragraph (1) in conjunction with Article 119 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003, Article 27 paragraph (2) concerning State-Owned Enterprises, in the event that the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia acts as the GMS and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 46 of 2022 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Companies (Persero) in the Mining Sector, dated 8 December 2022, Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, namely:

1. Pemegang Saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
2. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.
3. Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan, khusus bagi pemilik modal Perusahaan. Memperoleh informasi material Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
4. Memperoleh informasi material Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
5. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar.

Beberapa di antara hak-hak Pemegang Saham tersebut, mekanisme pelaksanaannya dilakukan dalam RUPS.

1. Shareholders, either individually or represented by a power of attorney, have the right to attend the GMS and exercise their voting rights in accordance with the number of shares they own.
2. In voting, the votes cast by Shareholders apply to all shares they own.
3. Making the highest decisions in the Company, especially for the Company's capital owners.
4. Obtaining material information from the Company in a timely, measurable, and regular manner.
5. Receiving a distribution of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and remaining assets from liquidation, in proportion to the number of shares they own.
6. Any other rights based on the Articles of Association.

To some of the rights of Shareholders, the implementation mechanism shall be carried out in the GMS.

## RUPS dan Jenisnya

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan organ tertinggi Perusahaan yang menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Dewan Komisaris, dan lain-lain.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terbagi atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

## *GMS and its Equivalent*

GMS is a Company Organ that has authority that is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or Articles of Association. GMS is the highest organ of the Company that serves as a means for Shareholders to decide substantial decisions based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. This authority includes, among others, requesting accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the management of the Company, changes to the Articles of Association, appointment and dismissal of Directors and Board of Commissioners, and others. Based on the Company's Articles of Association, GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS comprises of the Annual GMS and the Extraordinary GMS

| **RUPS Tahunan** \| *Annual GMS* | **RUPS Luar Biasa** \| *Extraordinary GMS* |
|---|---|
| Diadakan setiap tahun, meliputi RUPS mengenai persetujuan laporan tahunan dan RUPS Tahunan mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).<br><br>Shall be held annually, comprising of GMS concerning approval on the annual report, and Annual GMS concerning approval on Work Plan and Company's Budget (RKAP). | Dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.<br><br>Shall be held any time according to the needs and requirement of the Company |

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan Perusahaan terdiri dari:

- RUPS mengenai persetujuan laporan tahunan untuk menyetujui laporan tahunan yang diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan; dan
- RUPS Tahunan mengenai persetujuan RKAP yang diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan atau tahun anggaran RKAP yang bersangkutan.

Selain RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan melalui pertemuan pemegang saham, RUPS Luar Biasa juga dapat dilakukan melalui pengambilan Keputusan Sirkuler atau RUPS Sirkuler, yakni pengambilan keputusan di luar RUPS atau tanpa kehadiran fisik. Ketentuan tentang Keputusan Sirkuler diatur dalam Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada Pasal 91 diatur bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

## Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS Perusahaan sesuai Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:.

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penambahan Modal Perusahaan yang wajib diberitahukan kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perusahaan;
3. Memutuskan besaran gaji dan tunjangan anggota Direksi;
4. Menyetujui pengajuan Direksi dalam mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan;
5. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan. Penetapan perubahan Anggaran Dasar; dan
6. Pemeriksaan, persetujuan, dan pengesahan Laporan Tahunan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's Annual GMS consists of:

- GMS regarding approval of the annual report to approve the annual report held no later than June after the close of the relevant fiscal year; and
- Annual GMS regarding approval of the RKAP held no later than 30 days after the current fiscal year or the relevant RKAP fiscal year.

In addition to the Extraordinary GMS which can be held through a shareholders' meeting, the Extraordinary GMS can also be conducted through the adoption of Circular Decisions or Circular GMS, namely decision-making outside the GMS or without physical presence. Provisions regarding Circular Decisions are regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where Article 91 stipulates that Shareholders can make binding decisions outside the GMS and have the same legal force as GMS Decisions carried out physically, on the condition that all Shareholders with voting rights provide written approval for the GMS proposal to be decided.

## *Authority of GMS*

The authority of the Company's GMS according to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association explains the authority of the GMS that is not given to the Board of Commissioners and Directors, including:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Addition of Company Capital that must be notified to the Minister to be recorded in the Company register;
3. Deciding on the amount of salary and allowances of members of the Board of Directors;
4. Approving the submission of the Board of Directors in transferring the Company's assets or making the Company's assets as collateral for debt that constitutes more than 50% of the Company's net assets;
5. Approving whether or not the Board of Directors can file a bankruptcy petition for the Company. Determination of changes to the Articles of Association; and
6. Examination, approval, and ratification of the Annual Report.

## Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS di MIND ID sesuai Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan MIND ID atau di tempat MIND ID melakukan kegiatan usahanya yang utama, yang terletak di wilayah Republik Indonesia.
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS LB oleh Direksi dengan didahului pemanggilan RUPS. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
3. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
   a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan MIND ID dengan hak suara yang sah.
   b. Dewan Komisaris.
4. Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.

Selain itu, Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik) sebagaimana diatur dalam Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pada Pasal 91 diatur bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS yang dilakukan secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

## *Procedures for carrying out GMS*

The procedures for carrying out GMS in MIND ID in accordance with the Articles of Association are as follows:

1. The GMS shall be held at the domicile of MIND ID or at the place where MIND ID carries out its main business activities, which is located in the territory of the Republic of Indonesia.
2. The holding of the Annual GMS and Extraordinary GMS by the Board of Directors is preceded by a summons for the GMS. The Board of Directors is required to make a summons for the GMS within 14 days from the date the request for the holding of the GMS is received.
3. The implementation of the GMS can also be carried out upon request:
   a. One or more Shareholders representing 1/10 of the total number of shares issued by MIND ID with valid voting rights.
   b. The Board of Commissioners.
4. All resolutions adopted in a GMS shall be based on deliberation to reach consensus.
5. The results of the Shareholders' resolution are documented by the Corporate Secretary and followed up in the form of a Notarial Deed if necessary in accordance with applicable regulations.

In addition, Shareholders may also adopt resolutions in lieu of the GMS (without physical presence) as regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where Article 91 stipulates that Shareholders are allowed to make binding resolutions outside the GMS and have the same legal force as GMS Resolutions adopted physically, on the condition that all Shareholders with voting rights provide written approval for the GMS proposal to be decided.

## Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS. Selain itu, pemegang saham juga mengeluarkan beberapa keputusan di luar RUPS, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024 tanggal 29 Januari 2024;
2. RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2023 tanggal 10 Juni 2024;
3. Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 10 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
4. Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 26 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
5. Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS Nomor SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 hal Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024;
6. SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 hal Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024; dan
7. Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 6 Desember 2024 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024.

Berikut disampaikan rincian penyelenggaraan RUPS dan hasil keputusan pemegang saham di sepanjang tahun 2024, serta tindak lanjut manajemen/Perusahaan atas masing-masing hasil keputusan pemegang saham.

## *Holding of GMS and Shareholders' Resolutions Throughout 2024*

Throughout 2024, the Company held 2 (two) GMS. In addition, the shareholders also adopted several resolutions in lieu of the GMS, with the following details:

1. GMS for Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2024 Financial Year dated January 29, 2024;
2. Annual GMS for Accountability of Performance for the 2023 Financial Year dated June 10, 2024;
3. Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS dated June 10, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners;
4. Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS dated November 26, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners;
5. Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS dated August 23, 2024 Number SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 concerning Determination of the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) of 2024;
6. SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 dated August 23, 2024 regarding Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2024; and
7. Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS dated December 6, 2024 concerning the Appointment of a Public Accounting Firm to Conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.

The following is a detailed description of the implementation of the GMS and the results of shareholder decisions throughout 2024, as well as the management/Company's follow-up to each result of the shareholder decision.

### RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024
*GMS for Ratifying Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Financial Year 2004*

**Waktu dan tempat**
*Time and place*

Senin, 29 Januari 2024, Kantor MIND ID, Jakarta
Monday, January 29, 2024, MIND ID office, Jakarta

**Kehadiran**
*Attendance*

**Pemegang Saham:** | *Shareholder*

Muhammad Khoerur Roziqin
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara, Kementerian BUMN RI selaku kuasa pemegang saham.
*Assistant to Deputy for Mineral and Coal Industry, RI Ministry of SOEs, as proxy of shareholder.*

**Dewan Komisaris:** | *Board of Commisioner*

Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Direktur Utama | *Commisioners*

Muhammad Munir
Direktur Utama | *Independent Commisioners*

**Direksi:** | *Board of Directors*

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama | *President Director*

Dany Amrul Ichdan
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Akhmad Fazri
Direktur Keuangan | *Director of Finance*

Dilo Seno Widagdo
Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
*Director of Portfolio and Business Development*

Nur Hidayat Udin
Direktur Manajemen Risiko dan HSSE
*Director of Risk Management and HSSE*

**Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang menjabat:** | *Absence of the incumbent Board of Commissioners*

Astera Primanto Bhakti
Direktur Utama | *Commissioner*

Jisman P.arada Hutajulu
Direktur Utama | *Commissioner*

## Pelaksanaan RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024
*Implementation of the Annual GMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2024 Fiscal Year*

| Tahapan \| *Stages* | Pelaksanaan \| *Implementation* |
|---|---|
| Pemanggilan RUPS \| *Notice of the GMS* | **26 Januari 2024** \| *January 26, 2024* |
| Pelaksanaan RUPS \| *Convening of the GMS* | **29 Januari 2024** \| *January 29, 2024* |
| Risalah RUPS \| *Minutes of the GMS* | **Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS No. 125 tanggal 29 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.**<br>*Results of the Resolutions of GMS were set forth in the Deed of Minutes of the GMS No. 125 dated 29 January 29, 2024 executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.* |

Adapun hasil keputusan RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2024 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Results of the GMS resolutions on the ratification of the 2024 Financial Year RKAP along with its implementation and continuation by the Company's Management until the end of Finansial Year 2024 are as follows:

## Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

*Agenda of the Meeting and the Resolutions as well as the Continuation of the Resolutions of the Meeting.*

| | |
|---|---|
| **Agenda Mata Acara 1** | *Agenda 1:* |
| Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2024. | Ratification of RKAP of 2024 as well as the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of 2024. |
| **Keputusan Mata Acara 1:** | *Resolution of Agenda 1:* |
| Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2024. | Ratification of RKAP of 2024 as well as RKA of the Board of Commissioners of 2024. |
| **Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:** | *Following up the Result of Resolutions:* |
| RKAP tahun 2024 dan RKA Dewan Komisaris tahun 2024 yang telah disahkan RUPS menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengawasan. | RKAP of 2024 and Board of Commissioners RKA of 2024 which have been ratified by GMS become the guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out management and supervisory. |
| **Agenda Mata Acara 2:** | *Agenda 2:* |
| Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024. | Ratification of Work Plan and Social Responsibility and Environment Program Budgeting (RKA TJSL) of 2024. |
| **Keputusan Mata Acara 2:** | *Ratification of Agenda 2:* |
| Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024. | Ratification of Work Plan and Social Responsibility and Environment Program Budgeting (RKA TJSL) of 2024. |
| **Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:** | *Folowing up the Result of the Resolution:* |
| RKA TJSL tahun 2024 yang telah disahkan RUPS menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan TJSL. Per 31 Desember 2024. | RKA TJSL of 2024 which was ratified by GMS shall become the Company's Guidelines in carrying out TJSL activities. Per 31 December 2024. |
| **Agenda Mata Acara 3:** | *Agenda 3:* |
| Penetapan Kontrak Manajemen yang memuat target *Key Performance Indicators (KPI)* Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris tahun 2024. | Setting up a Contract of Management that contains a target of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors in collegial and Board of Commissioners of 2024. |
| **Keputusan Mata Acara 3:** | *Resolution of Agenda 3:* |
| Menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat target KPI Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris tahun 2024. | To determine Management Contract containing KPI target of the Board of Directors in collegial and Board of Commissioners of 2024. |
| **Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:** | *Following up of the Result of the Resolution:* |
| Target KPI Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris tahun 2024 sebagaimana telah disahkan dalam RUPS menjadi target perhitungan kinerja dan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. | Target of KPI of the Board of Directors in collegial and that of the Board of Commissioners of 2024 which have been ratified in GMS becomes the target of performance calculation and remuneration granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. |

### RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2023
*Annual GMS for Performance Accountability of Finansial Year 2023*

**Waktu dan tempat:** Senin, 10 Juni 2024, Kantor Kementerian BUMN RI, Jakarta
*Time and Venue:* Monday, June 10, 2024, The Office of SOEs of RI Ministry, Jakarta

**Kehadiran:** *Attendants:*

**Pemegang Saham:** | *Shareholders:*

Muhammad Khoerur Roziqin
Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara, Kementerian BUMN RI selaku kuasa pemegang saham.
*Assistant to Deputy of Mineral and Coal Industry, RI Ministry of SOEs), as proxy of shareholder*

**Dewan Komisaris:** | *Board of Commissioners:*

Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Direktur Utama | *Commissioner*

Muhammad Munir
Direktur Utama | *Commissioner*

Jisman Parada Hutajulu
Direktur Utama | *Commissioner*

**Direksi:** | *Board of Directors:*

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama | *President Director*

Dany Amrul Ichdan
Direktur Utama | *Vice President Director*

Akhmad Fazri
Direktur Utama | *Director of Finance*

Dilo Seno Widagdo
Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
*Portofolio and Business Development Director*

Nur Hidayat Udin
Direktur Manajemen Risiko dan HSSE
*Risk Management and HSSE Director*

**Ketidakhadiran Dewan Komisaris yang menjabat:** | *Absence of the incumbent Board of Commissioners:*

Astera Primanto Bhakti
Direktur Utama | *Commissioner*

## Pelaksanaan RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2023
*Implementation of the Annual GMS for Accountability of Performance for the Fiscal Year 2023*

| Tahapan \| *Stages* | Pelaksanaan \| *Implementation* |
|---|---|
| Pemanggilan RUPS \| *GMS Notice* | 10 Juni 2024 \| *June 10, 2024* |
| Pelaksanaan RUPS \| *GMS Implement* | 10 Juni 2024 \| *June 10, 2024* |
| Risalah RUPS \| *Minutes of GMS* | **Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS No. 45 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.** *Results of the Resolutions of GMS were set forth in the Deed of Minutes of the GMS No. 45 dated June 10, 2024 executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta.* |

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2023 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The results of the decisions of the Annual GMS for Accountability of Performance for the 2023 Financial Year along with its implementation and follow-up by the Company's Management until the end of 2024 are as follows:

## Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
*Agenda of the Meeting and the Resolutions as well as the Follow-up on the Results of the Resolution of the Meeting*

### Agenda Mata Acara 1:

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.

### *Agenda 1:*

Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2023, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their managerial actions of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2023 Financial Year.

### Keputusan Mata Acara 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
   - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. 00826/2.1025/AU.1/02/11 30-1/1/IV/2024 tanggal 29 April 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".
   - Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. N20240429029/DC2/DKO/2024 tanggal 29 April 2024.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan.

### *Resolutions of Agenda 1:*

1. To approve the Company's Annual Report including the Company's Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the 2023 Financial Year ending on December 31, 2023.
2. To ratify:
   - The Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC Indonesia) in accordance with its report No. 00826/2.1025/AU.1/02/11 30-1/1/IV/2024 dated April 29, 2024 with the opinion "fair in all material respects".
   - Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Financial Year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) in accordance with its report No. N20240429029/DC2/DKO/2024 dated April 29, 2024.
3. To grant full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2023 Financial Year ending on December 31, 2023, as long as such actions do not constitute a criminal act and/or violate the provisions of applicable laws and regulations and legal procedures, and are reflected in the Company's report books.

### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Persetujuan dan pengesahan pemegang saham atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan PUMK untuk tahun buku 2023 telah diaktakan dalam Akta RUPS ini.

### *Follow-up on the Resolution Results:*

Shareholders' approval and ratification of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, approval of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and ratification of the PUMK Financial Statements for the financial year 2023 have been notarized in this Deed of GMS.

**Agenda Mata Acara 2:**

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2023.

*Agenda 2:*

Determination of the Company's Net Profit Appropriation for the Financial Year 2023.

**Keputusan Mata Acara 2:**

Menetapkan penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp24.336.658.000.000,- dengan alokasi sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 76,72% atau senilai Rp18.670.162.000.000,- yang dibayarkan sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp7.456.000.000.000,- sebagai dividen interim tahun berjalan telah dibayarkan pada tanggal 2 November 2023; dan
   b. Sisa Dividen sebesar Rp11.214.162.000.000,- akan dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2023.
2. Sisanya sebesar 23,28% atau senilai Rp5.666.496.000.000,- dicatat sebagai saldo laba.

*Agenda 2:*

To determine the appropriation of net profit attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2023 Financial Year amounting to IDR24.336.658.000.000,- with the following allocaton:

1. Dividend at the rate 76.72% or amounting to IDR18.670.162.000.000,- which has been paid as follows:
   a. Amounting to IDR7.456.000.000.000,- as interim dividend of the current year has been paid on 2 November 2023; and
   b. The remaining dividend of IDR11,214,162,000,000 will be distributed as dividends for the financial year 2023.
2. The remaining 23.28% or IDR5,666,496,000,000 is recorded as retained earnings.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Dividen interim sebesar Rp7.456.000.000.000,- telah dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan kepada pemegang saham pada tanggal 2 November 2023. Untuk dividen tahun buku 2023 sebesar Rp11.214.162.000.000,- telah dibayarkan dalam dua tahap, yaitu tahap I sejumlah Rp4.485.664.800.000,- dan pada tanggal 9 Juli 2024 dan tahap II sejumlah Rp6.728.497.200.000, pada tanggal 7 November 2024.

*Follow-up on the Decision Results:*

Interim dividends of IDR7,456,000,000,000,- have been paid in cash by the Company to shareholders on 2 November 2023. For the financial year 2023 dividend of IDR11,214,162,000,000.- were paid in two stages, namely stage I amounted to IDR4,485,664,800,000.- and on 9 July 2024 and stage II amounted to IDR6,728,497,200,000.- pada tanggal 7 November 2024..

**Agenda Mata Acara 3:**

Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, dan Tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

*Agenda 3:*

Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, and Allowances) for 2024 and Tantiem for Finansial Year 2023 for the Company's Directors and Board of Commissioners.

**Keputusan Mata Acara 3:**

Penetapan Tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja tahun buku 2023, gaji bagi Direksi, honorarium bagi Dewan Komisaris, berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun buku 2024 akan ditetapkan tersendiri.

*Resolution of Agenda 3:*

Determination of Tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors for the performance of the 2023 fiscal year, salary for — Board of Directors, honorarium for the Board of Commissioners, along with facilities and allowances for the 2024 fiscal year will be determined separately.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Kementerian BUMN RI selaku kuasa pemegang saham Perusahaan telah menetapkan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris melalui surat Nomor SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024.

*Follow-up of Resolutions:*

The Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia as the proxy of the Company's shareholders has determined separately for the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners throuch letter Number SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 dated August 23, 2024 concerning the Determination of Income of the Directors and Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2024.

### Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 23 Agustus 2024 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024

*Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS dated 10 June 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners.*

Perusahaan telah membayarkan seluruh Penghasilan kepada Direksi dan Dewan sesuai dengan keputusan pemegang saham yang telah ditetapkan.

The Company has paid all remuneration to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the decisions made by the shareholders.

### Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 21 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

*Decision of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS dated November 21, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners.*

Melalui Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero), pemegang saham telah mengambil keputusan tanpa mengadakan RUPS, dengan keputusan sebagai berikut ini:

- Memberhentikan dengan hormat Muhammad Munir sebagai Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
- Mengangkat Nugroho Widyotomo sebagai Komisaris Independen.
- Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Kedua Keputusan Pemegang Saham yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Sehingga berdasarkan keputusan-keputusan tersebut di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Through the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-284/MBU/11/2024 dated November 21, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), shareholders have made resolutions without holding a GMS, with the following resolutions:

- Honorably dismiss Muhammad Munir as Independent Commissioner, with gratitude for all his contributions of energy and thoughts while holding the position.
- Appoint Nugroho Widyotomo as Independent Commissioner.
- For members of the Board of Commissioners appointed as referred to in the Second Dictum of the Shareholders' Decision who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from being held concurrently with the position of the Board of Commissioners of SOEs, then the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.

Therefore, based on the decisions above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*

**Fuad Bawazier**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
*President Commissioner concurrently as Independet Commissioner*

**Pamitra Wineka**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Nicolaus Teguh Budi Harjanto**
Komisaris
*Commissioner*

**Nugroho Widyotomo**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Grace Natalie Louisa**
Komisaris
*Commissioner*

**Astera Primanto Bhakti**
Komisaris
*Commissioner*

**Direksi** | *Board of Directors*

**Hendi Prio Santoso**
Direktur Utama
*President Director*

**Dany Amrul Ichdan**
Wakil Direktur Utama
*Vice President Director*

**Dilo Seno Widagdo**
Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
*Portfolio and Business Development Director*

**Akhmad Fazri**
Direktur Keuangan
*Director of Finance*

**Nur Hidayat Udin**
Direktur Manajemen Risiko & HSSE
*Risk Management & HSSE Director*

Keputusan ini telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 181 tanggal 26 November 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sejalan dengan hasil keputusan ini.

These resolutions have been formalized through the Deed of Statement of Resolutions of GMS No. 181 dated November 26, 2024 executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. The composition of the Board of Commissioners experienced a changed in line with the results of these resolutions.

### Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS Nomor SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 hal Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024.

*Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS Number SR-24/Wk.MBU.02/08/2024 dated August 23, 2024 regarding the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2024.*

Perusahaan telah membayarkan seluruh remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan pemegang saham yang telah ditetapkan.

The Company has paid all remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the shareholders' decisions that have been determined.

### Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 6 Desember 2024 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024

*Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS dated 6 December 2024 concerning the Appointment of a Public Accounting Firm to Conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.*

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI No. S-624/MBU/12/2024 tanggal 6 Desember 2024, pemegang saham memutuskan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) untuk dapat melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian MIND ID dan Laporan Keuangan entitas anak MIND ID, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") Grup MIND ID, evaluasi kinerja Perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian internal Perusahaan untuk periode tahun buku 2024 dengan nilai imbal jasa audit sebesar Rp22.800.000.000,- (tidak termasuk PPN dan *Out of Pocket Expense*).
2. Memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris MIND ID untuk menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan lainnya selain butir 1 di atas, yang setidaknya memuat audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, evaluasi kinerja (termasuk penilaian pencapaian *Key Performance Indicators* Direksi), audit lainnya untuk kepentingan Perusahaan dan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan MIND ID Periode lainnya dalam Tahun Buku 2024 termasuk menetapkan imbalan jasa audit bagi KAP dimaksud.
3. Memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan PUMK dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Perusahaan telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024 sesuai dengan keputusan pemegang saham yang telah ditetapkan.

Based on the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-624/MBU/12/2024 dated December 6, 2024, the shareholders adopted several resolutions as follows:

1. To appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to be able to carry out an audit of the Consolidated Financial Statements of MIND ID and the Financial Statements of MIND ID's subsidiaries, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program ("PUMK") of the MIND ID Group, evaluation of the Company's performance, compliance with applicable laws and regulations and the Company's internal control for the 2024 financial year period with an audit fee of IDR22.800.000.000 (excluding VAT and Out of Pocket Expense).
2. To grant the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of MIND ID to determine the addition of other scopes of work other than point 1 above, which at least includes audits on compliance with laws and regulations and internal control, performance evaluations (including assessments of the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators), other audits for the benefit of the Company and to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements of MIND ID for other periods in the 2024 Financial Year including determining the audit fee for the said Public Accounting Firm.
3. To grant the delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine a replacement Public Accounting Firm in the event that the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the PUMK Financial Statements and other reports for the 2024 Financial Year, including determining the audit fee and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

The Company has appointed a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year in accordance with the shareholders' decision that has been made.

## Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2023

Perusahaan baru berdiri pada tanggal 21 Maret 2023, sehingga di sepanjang tahun 2023 tidak diselenggarakan RUPS. Adapun untuk RKAP, RUPS melakukan ratifikasi melalui Surat Menteri BUMN RI selaku RUPS melalui surat No. SR-159/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 yang berbunyi: "Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tahun 2023 yang sebelumnya telah disahkan berdasarkan hasil RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2023, untuk selanjutnya dikukuhkan menjadi RKAP PT Mineral Industri Indonesia (Persero)."

Di sepanjang tahun 2023, pemegang saham mengeluarkan beberapa keputusan sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

1. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2023 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2023 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan.
3. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Berikut disampaikan rincian dan hasil keputusan pemegang saham di sepanjang tahun 2023, serta tindak lanjut manajemen/Perusahaan atas masing-masing hasil keputusan pemegang saham.

## *Holding of GMS and Shareholders' Resolutions Throughout 2023*

Because the Company was only established on March 21, 2023, no GMS was held throughout 2023. As for the RKAP, the GMS ratified it through a Letter from the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS through letter No. SR-159/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, which reads: "To determine the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for 2023 which was previously ratified based on the results of the GMS for Ratification of the RKAP for the 2023 Fiscal Year, to be further confirmed as the RKAP of PT Mineral Industri Indonesia (Persero)."

Throughout 2023, shareholders issued several circular decisions, with the following details:

1. Circular Resolution of Shareholders dated 21 March 2023 concerning the Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners.
2. Circular Resolution of Shareholders dated 21 March 2023 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Board of Directors.
3. Circular Resolution of Shareholders dated 16 June 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners.

The following are the details and results of shareholder decisions throughout 2023, as well as the management/Company's follow-up on each shareholder decision result.

**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. SK-53/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.**

*Circular Decision of Shareholders No. SK-53/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.*

- Mengukuhkan pengangkatan Astera Primanto Bhakti sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia terhitung sejak tanggal 17 Februari 2023.
- Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan:
  1. Doni Monardo : Komisaris Utama/Independen
  2. Nicolaus Teguh Budi Harjanto: Komisaris
  3. Sdr. Ridwan Djamaluddin: Komisaris
  4. Sdr. Muhammad Munir: Komisaris Independen

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2023. Susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sejalan dengan hasil keputusan ini.

- Confirming the appointment of Astera Primanto Bhakti as Commissioner of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia effective from February 17, 2023.
- Appointing the names below as members of the Company's Board of Commissioners:
  1. Doni Monardo : President Commissioner/Independent
  2. Nicolaus Teguh Budi Harjanto: Commissioner
  3. Ridwan Djamaluddin: Commissioner
  4. Muhammad Munir: Independent Commissioner

These Resolution shall come into effect as of March 21, 2023. The composition of the Board of Commissioners has changed in line with the results of these resolution.

**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.**

*Circular Resolution of Shareholders No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.*

- Mengukuhkan pengangkatan Dany Amrul Ichdan sebagai Direktur Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia terhitung sejak tanggal 17 Februari 2023.
- Mengalihkan penugasan Dany Amirul Ichdan yang diangkat berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 59 Tanggal 17 Februari 2023 dari semula Direktur menjadi Wakil Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebagaimana keputusan pengangkatan tersebut.
- Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia:
  1. Hendi Prio Santoso: Direktur Utama
  2. Dilo Seno Widagdo: Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
  3. Akhmad Fazri: Direktur Keuangan
  4. Nur Hidayat Udin: Direktur Manajemen Risiko & HSSE

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2023. Susunan Direksi mengalami perubahan sejalan dengan hasil keputusan ini.

- To confirm the appointment of Dany Amrul Ichdan as Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia effective from 17 February 2023.
- To transfer the assignment of Dany Amirul Ichdan who was appointed based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 59 dated 17 February 2023 from previously Director to Deputy President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia with a term of office continuing the remaining term of office as per the appointment resolution.
- To appoint the following names as members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Mineral Industri Indonesia:
  1. Hendi Prio Santoso: President Director
  2. Dilo Sena Widagdo: Director of Portofolio and Business Development
  3. Akhmad Fazri: Director of Finance
  4. Nur Hidayat Udin: Director of Risk Management and HSSE

These resolutions shall come into effect on March 21, 2023. The composition of the Board of Directors has changed in line with the results of these resolutions.

**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. SK-123/MBU/06/2023 tanggal 16 Juni 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.**

*Circular Resolution of Shareholders No. SK-123/MBU/06/2023 dated 16 June 2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industry Indonesia.*

- Memberhentikan dengan hormat Ridwan Djamaluddin sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-53/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
- Mengangkat Jisman P. Hutajulu sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan pada tanggal 16 Juni 2023. Susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sejalan dengan hasil keputusan ini.

- To honorably dismiss Ridwan Djamaluddin as Commissioner of the Company (Persero) PT Mineral Industry Indonesia who was appointed based on the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-53/MBU/03/2023 dated 21 March 2023, with gratitude for all his contributions of energy and thoughts while holding the position.
- To appoint Jisman P. Hutajulu as Commissioner of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industry Indonesia.

This resolution shall come into effect since it was stipulated on 16 June 2023. The composition of the Board of Commissioners has changed in line with the results of this decision.

# DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut terkait dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk penerapan GCG.

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities. The supervision and provision of advice are related to the management of the Company, including the implementation of GCG.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris MIND ID adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

### *Legal Basis for the Appointment*

Legal Basis for appointment of the Board of Commissioners are as follows:

1. RI Law o. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. RI Law No. 19 Tahun 2003 concerning State Owned Enterprises tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Articles of Association of the Company.

### Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. 8 Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

### *Provision on Term of Office*

Based on the Board Manual of the Board of Commissioners, the term of office of members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. 8 Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons.

### Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024 dan No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024. Kemudian terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 dan 4 Maret 2025 yang telah dilembagakan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 tanggal 7 Maret 2025.

### *Composition and Structure of the Board of Commissioners*

In 2024 there were changes to the composition of the Board of Commissioners by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders (GMS) No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024 and No. SK-284/MBU/11/2024 dated November 21, 2024. Then there was a change in the composition of the Commissioners based on the Decision of the GMS dated March 3 and 4, 2025 which has been institutionalized through the Statement of Decision of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 dated March 7, 2025.

Kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 hingga tanggal pengesahan Laporan Tahunan ini sebagaimana disampaikan pada kronologis perubahan susunan Dewan Komisaris pada bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

The chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024 until the date of ratification of this Annual Report as stated in the chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners in the "Company Profile" chapter in this Annual Report. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows.

## Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

*Compositiy of the Board of Commissioner per December 31, 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Term of Office and Incumbency Period* |
|---|---|---|
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*Decree of RI Minister of SOE as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*June 10, 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*Decree of RI Minister of SOE as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*June 10, 2024 to GMES to be held in 2029, First Period* |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024<br>*Decree of RI Minister of SOE as GMS No. SK-284/MBU/11/2024 dated November 21, 2024* | 21 November 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*November 21, 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>*Deed of Establishment of the Company No. 59 dated February 17, 2023 yang dibuat executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta* | 17 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama<br>*February 17, 2023 tapi GMS to be held in 2028, First Period* |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS selaku RUPS No. SK-53/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of RI Minister of SOE as GMS No. SK-53/MBU/03/2023 dated March 21, 2023* | 21 Maret 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama<br>*March 21, 2023 to GMS to be held in 2028, First Period* |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*Decree of RI Minister of SOE as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*June 10, 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Susunan Dewan Komisaris per 28 Mei 2025

*Compositiy of the Board of Commissioner per May 28, 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Term of Office and Period of Incumbency* |
|---|---|---|
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner doubled as Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*Decree of the RI SOEs Minister as the GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated 10 June 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*10 June 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*Decree of the RI SOEs Minister as the GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated 10 June 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*10 June 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024<br>*Decree of the RI SOEs Minister as the GMS No. SK-284/MBU/11/2024 dated 21 November 2024* | 21 November 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*21 November 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>*Deed of Establishment of the Company No. 59 dated 17 February 2023 executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta* | 17 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama<br>*17 February 2023 to GMS to be held in 2028, First Period* |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris<br>*Komisaris* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024<br>*Decree of RI SOE Minister as the GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama<br>*10 June 2024 to GMS to be held in 2029, First Period* |
| **Agung Setya Imam Effendi**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-42/MBU/03/2025 tanggal 3 Maret 2025<br>*Decision of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-42/MBU/03/2025 dated March 3, 2025.* | 3 Maret 2025 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, Periode Pertama<br>*March 3, 2025 to GMS to be held in 2030, First Period* |
| **Tri Winarno**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-43/MBU/03/2025 tanggal 4 Maret 2025<br>*Decision of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-43/MBU/03/2025 dated March 4, 2025.* | 4 Maret 2025 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, Periode Pertama<br>*March 4, 2025 to GMS to be held in 2030, First Period* |

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Komisaris Independen

MIND ID adalah *Holding* BUMN Pertambangan yang tidak memperdagangkan sahamnya ke publik (*non-listed*). Dengan demikian, peraturan yang menjadi acuan Perusahaan terkait dengan Komisaris Independen adalah Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN RI PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Anggaran Dasar yang menyebutkan komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atas hubungan dengan Perusahaan yang bersangkutan.

## *Independent Commissioner*

MIND ID is a Mining SOE Holding that trades none of its shares to the public (non-listed). Thus, the regulations that are the Company's reference regarding Independent Commissioners are the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and the Articles of Association which state that the composition of the Board of Commissioners must be at least 20% members of the Board of Independent Commissioners.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders in relation to the Company concerned.

### Susunan Komisaris Independen MIND ID hingga Pengesahan Laporan Tahunan 2024

*Composition of MIND ID Independent Commissioner as of the 2024 Annual Report Approval*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Dasar Pengangkatan<br>*Term of Office* | Periode Jabatan<br>*Period of Incumbency* |
|---|---|---|
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029<br>*June 10, 2024 to GMS to be held in 2029* | Periode Pertama<br>*First Period* |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 10 Juni 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029<br>*June 10, 2024 to GMS to be held in 2029* | Periode Pertama<br>*First Period* |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 21 November 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029<br>*November 21, 2024 to GMS to be held in 2029* | Periode Pertama<br>*First Period* |
| **Agung Setya Imam Effendi**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 3 Maret 2025 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030, Periode Pertama<br>*March 3, 2025 to GMS to be held in 2030, First eriod* | Periode Pertama<br>*First Period* |

MIND ID memiliki 4 (empat) orang Komisaris Independen, yaitu Fuad Bawazier, Pamitra Wineka, Nugroho Widyotomo, dan Agung Setya Imam Efendi. Jumlah ini telah memenuhi komposisi sebagaimana diwajibkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

MIND ID has 4 (four) Independent Commissioners, namely Fuad Bawazier, Pamitra Wineka, Nugroho Widyotomo and Agung Setya Imam Efendi. This number has fulfilled the composition as required by applicable laws and regulations.

Berdasarkan *Board Manual*, untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materiil, juga harus memenuhi persyaratan independensi. Pemenuhan kriteria independensi Komisaris Independen dapat dilihat di bawah ini.

Based on the Board Manual, to be appointed as an Independent Commissioner, in addition to having to meet formal and material requirements, one must also meet independence requirements. Fulfillment of the independence criteria for Independent Commissioners can be seen below.

## Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

*Compositiy of the Board of Commissioner per December 31, 2024*

| Aspek Independensi<br>*Independency Aspect* | Fuad Bawazier | Pamitra Wineka | Nugroho Widyotomo | Agung Setya Imam Effendi |
|---|---|---|---|---|
| Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di MIND ID.<br>*Having an affiliated relationship with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at MIND ID.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan MIND ID<br>*Serving as a Director in a company affiliated with MIND ID* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.<br>*Working in a government institution within the last 3 (three) years.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Bekerja di MIND ID atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir<br>*Working at MIND ID or its affiliates within the last 3 (three) years.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan MIND ID atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada MIND ID dan afiliasinya.<br>*Having a financial relationship, either directly or indirectly, with MIND ID or other companies that provide services and products to MIND ID and its affiliates.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Tidak bebas/terikat dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup MIND ID.<br>*Not free/bound from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think reely within the scope of MIND ID.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ **Terdapat** | *Available* ✗ **Tidak terdapat** | *Unavailable*

## Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan independensinya sebagai wujud dari pelaksanaan etika jabatan. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris juga membuat surat pernyataan untuk menyatakan apakah selama setahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan.

Dewan Komisaris wajib melaporkan apabila terjadi perubahan status kepemilikan saham yang dapat memengaruhi independensinya. Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

## *Independency of the Board of Commissioners*

Each member of the Board of Commissioners shall provide a statement of independency at the beginning of each year to declare their independency as a manifestation of the implementation of job ethics. At the end of the year, the Board of Commissioners also provide a statement letter to state whether during the past year there was a situation that had a conflict of interest by the Board of Commissioners for the actions taken.

The Board of Commissioners is required to report if there is a change in share ownership status that could affect its independency. The Secretary of the Board of Commissioners is required to ensure whether this practice has been implemented in accordance with GCG principles.

Selama tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Dewan Komisaris.

During 2024, there were no situations with potential conflicts of interest faced by the Board of Commissioners in decision making as stated in the Board of Commissioners' Statement Letter.

| Aspek Independensi<br>*Independency Aspects* | Fuad Bawazier | Pamitra Wineka | Nugroho Widyotomo | Astera Primanto Bhakti | Nicolaus Teguh Budi Harjanto | Grace Natalie Louisa |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kepemilikan saham pribadi di perusahaan yang terafiliasi dengan MIND ID maupun perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada MIND ID.<br>*Personal share ownership in companies affiliated with MIND ID or other companies that provide services and products to MIND ID.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Kepemilikan saham oleh keluarga di perusahaan yang terafiliasi dengan MIND ID maupun perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada MIND ID.<br>*Family share ownership in companies affiliated with MIND ID and other companies that provide services and products to MIND ID.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Benturan Kepentingan antara kepentingan ekonomi Perusahaan dan kepentingan ekonomi pribadi.<br>*Conflict of Interest between the Company's economic interests and personal economic interests.* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ **Terdapat** | *Terdapat* ✗ **Tidak terdapat** | *Tidak terdapat*

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris MIND ID telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk mengawasi jalannya usaha untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ditandatangani pada 15 Mei 2023.

*Board Manual* telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada masa pengenalan Perusahaan. Pedoman tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pokok isi dan cakupan *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Ketentuan Umum Jabatan Dewan Komisaris;
- Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Organ Pendukung Dewan Komisaris;
- Pengawasan dan Pemberian Nasihat terhadap Aspek Khusus; dan
- Tata Laksana Dewan Komisaris.

## *Work Guidelines for the Board of Commissioner*

The Board of Commissioners of MIND ID has a Board of Commissioners Work Guidelines (Board Manual) which is a reference in carrying out its duties, responsibilities and authorities to oversee the running of the business to meet the interests of stakeholders. The Board of Commissioners Work Guidelines were signed on May 15, 2023.

The Board Manual has been submitted to the Board of Commissioners during the Company's introduction period and has been published on the MIND ID website. The guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and are periodically evaluated according to the Company's needs.

The main contents and scope of the Board Manual for the Board of Commissioners are as follows:

- General Provisions for the Position of the Board of Commissioners;
- Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners;
- Implementation of Duties of the Board of Commissioners;
- Meetings of the Board of Commissioners;
- Supporting Organs of the Board of Commissioners;
- Supervision and Provision of Advice on Special Aspects; and
- Governance of the Board of Commissioners.

## Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## *Duties of the Board of Commissioners*

The Board of Commissioners serves in supervising management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives.

## Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris berwenang untuk:

a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut Pengelolaan Perusahaan.
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
g. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

## *Authorities of the Board of Commissioners*

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorized to:

a. Check books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
b. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.
c. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the Management of the Company.
d. Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.
e. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
f. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
g. Temporarily dismiss Members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
h. Form other Committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by considering the Company's capabilities.
i. Use experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
j. Take actions to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
k. Attend the Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.
l. Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

## Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
h. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
i. Membentuk Komite Audit dan komite lain yang diwajibkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
j. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
k. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
l. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
o. Menyusun piagam/pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

## *Obligations of Board of Commissioners*

The Board of Commissioners is obligated to:

a. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
b. Examine and review and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJP and RKAP.
d. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
e. Report immediately to the GMS if there are signs of declining Company performance.
f. Examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
g. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
h. Prepare an annual work program and include it in the RKAP.
i. Establish an Audit Committee and other committees as required by applicable regulations.
j. Propose a Public Accountant to the GMS.
k. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meeting and keep a copy.
l. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other Companies.
m. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS.
n. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the GMS.
o. Preparing the charter/guidelines and work procedures of the Board of Commissioners.

## Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap Anggota Dewan Komisaris harus:

a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi,, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab dimaksud berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud, apabila dapat membuktikan:

a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.dan

c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

## *Responsibility of the Board of Commissioners*

In carrying out their duties, each Member of the Board of Commissioners must:

a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

b. Act in good faith, be careful and be responsible in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the intent and objectives of the Company.

Each Member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties as referred to. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more Members of the Board of Commissioners, the responsibility in question applies jointly and severally to each Member of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses as referred to, if they can prove:

a. Have carried out supervision in good faith and with caution for the benefit of the Company and in accordance with the intent and objectives of the Company.

b. Have no personal interest, either directly or indirectly, in the management actions of the Board of Directors that result in losses, and

c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

## Prinsip Pemberian Nasihat kepada Direksi serta Keputusan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Prinsip-prinsip pengambilan keputusan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi adalah sebagai berikut:

a. Prinsip-prinsip yang dipertimbangkan dalam penetapan keputusan Dewan Komisaris adalah itikad baik, pertimbangan rasional dan informasi yang cukup, investigasi terhadap permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahan, dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan dan kesinambungan Perusahaan (*going concern*).

b. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris ditetapkan melalui:
   1) Rapat Dewan Komisaris. dan
   2) Di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)

c. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris diatur secara khusus dalam Piagam Dewan Komisaris.

d. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris melalui luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain) dilakukan dengan kebijakan berikut:

## *Principles for Providing Advice to the Board of Directors and Board of Directors Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners*

The principles of decision-making by the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors are as follows:

a. The principles considered in determining the decisions of the Board of Commissioners are good faith, rational considerations and sufficient information, investigation of problems and various possible solutions, made based on considerations solely for the interests and sustainability of the Company (going concern).

b. Decision-making by the Board of Commissioners is determined through:
   1) Board of Commissioners Meeting. and
   2) Outside the meeting (through circulars and others)

c. Decision-making by the Board of Commissioners through a Board of Commissioners meeting is regulated in a separate Section of this Board of Commissioners Charter.

d. Decision-making by the Board of Commissioners outside the meeting (through circulars and others) is carried out with the following policies:

1) Keputusan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris.
2) Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan sirkulasi Draft Keputusan Dewan Komisaris dan menjaga kerahasiaan keputusan.
3) Keputusan Dewan Komisaris memiliki daya mengikat dengan ketentuan hukum yang sama dengan Keputusan Dewan Komisaris yang dihasilkan dalam Rapat Dewan Komisaris.

e. Terhadap usulan transaksi atau tindakan Direksi yang memerlukan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku, maka berlaku hal-hal sebagai berikut:
1) Rencana tindakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi yang memerlukan Rekomendasi Tertulis Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku, dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.
2) Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap usulan Direksi melalui proses pembahasan dalam rapat internal Dewan Komisaris dan dalam rapat pembahasan bersama dengan Direksi.
3) Dewan Komisaris dapat menugaskan Komite Audit untuk membantu melakukan penelaahan atas transaksi atau tindakan tersebut.
4) Dewan Komisaris memastikan bahwa transaksi atau tindakan Direksi tersebut telah didukung dengan analisis risiko yang memadai.
5) Standar waktu kesegeraan pengambilan keputusan Dewan Komisaris adalah maksimal 14 (empat belas) hari setelah dokumen pengusulan dari Direksi diterima secara lengkap oleh Dewan Komisaris.
6) Selanjutnya, Keputusan dari Dewan Komisaris harus sudah diterima oleh Direksi maksimal 7 (tujuh) hari sejak disahkan atau ditandatangani.

f. Terhadap usulan Draft RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan memerlukan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar atau ketentuan yang berlaku, maka berlaku hal-hal sebagai berikut:
1) Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap usulan RJPP melalui proses pembahasan dalam rapat internal Dewan Komisaris dan dalam rapat pembahasan bersama dengan Direksi.
2) Dewan Komisaris dapat menugaskan Komite Audit untuk membantu melakukan penelaahan RJPP tersebut.
3) Standar waktu kesegeraan jawaban tertulis, tanggapan maupun pengambilan keputusan Dewan Komisaris adalah maksimal 14 (empat belas) hari setelah dokumen pengusulan dari Direksi diterima secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

1) Decisions must be signed by all Members of the Board of Commissioners.
2) The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with circulating the Draft Decision of the Board of Commissioners and maintaining the confidentiality of decisions.
3) Decisions of the Board of Commissioners have binding force with the same legal provisions as the Decisions of the Board of Commissioners produced in the Board of Commissioners Meeting.

e. For proposed transactions or actions by the Board of Directors that require a Written Response from the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association or applicable provisions, the following shall apply:
1) The Board of Commissioners' action plan for proposals by the Board of Directors that require a Written Recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association or applicable provisions shall be included in the Board of Commissioners' Work and Budget Plan (RKA).
2) The Board of Commissioners shall review the proposals by the Board of Directors through a discussion process in an internal meeting of the Board of Commissioners and in a joint discussion meeting with the Board of Directors.
3) The Board of Commissioners may assign the Audit Committee to assist in reviewing the transaction or action.
4) The Board of Commissioners shall ensure that the transaction or action by the Board of Directors has been supported by adequate risk analysis.
5) The standard time for the Board of Commissioners' decision-making is a maximum of 14 (fourteen) days after the complete proposal documents from the Board of Directors are received by the Board of Commissioners.
6) Furthermore, the Decision from the Board of Commissioners must be received by the Board of Directors a maximum of 7 (seven) days after it is ratified or signed.

f. Regarding the Draft RJPP proposal submitted by the Board of Directors and requiring a Written Response from the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association or applicable provisions, the following applies:
1) The Board of Commissioners reviews the RJPP proposal through a discussion process in an internal meeting of the Board of Commissioners and in a joint discussion meeting with the Board of Directors.
2) The Board of Commissioners may assign the Audit Committee to assist in reviewing the RJPP.
3) The standard time for the immediacy of written answers, responses or decision-making by the Board of Commissioners is a maximum of 14 (fourteen) days after the complete proposal documents from the Board of Directors are received by the Board of Commissioners.

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi topik pengawasan Dewan Komisaris. Pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris tidak menyebabkan hilangnya sifat kolegial Anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas hanya membagi fokus dari Anggota Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek-aspek yang diawasi dari jalannya pengelolaan Perusahaan, yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi.

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja dengan mempertimbangkan kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris diatur sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.

## *Distribution of Duties of the Board of Commissioners*

Division of duties of the Members of the Board of Commissioners shall be regulated by the Board of Commissioners and stipulated in the Decree of the Board of Commissioners, with the aim of improving the quality of in-depth study of matters that are the topic of supervision of the Board of Commissioners. The division of tasks of the Board of Commissioners Members does not result in the loss of the collegial nature of the Board of Commissioners Members. The division of tasks only divides the focus of the Board of Commissioners Members towards all aspects supervised from the management of the Company, which covers all areas of the Board of Directors' duties.

The Board of Commissioners regulates itself the distribution of work by considering the competence, background and experience of each Board of Commissioners. The division of tasks of the Board of Commissioners is regulated in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-12/KOM/12/2024 dated December 10, 2024 concerning the Division of Tasks of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.

### Fuad Bawazier

**Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen**
*President Commissioner doubled as Independent Commissioner*

**Lingkup MIND ID:**
*Scope of MIND ID:*

- Mengkoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris; dan
  *Coordinating all duties of the Board of Commissioners*
- Mengkoordinasikan seluruh tugas dan fungsi pelaksanaan pengawasan atas tata kelola, kinerja, dan isu strateis Perusahaan di Grup *Holding* MIND ID
  *Coordinating all duties and functions of supervisory on governance, performance and strategic issue of the Company in MIND IDE Group Holding*

**Lingkup Pengawasan Anggota *Holding*:**
*Scope of Holding Member Supervisory:*

Seluruh Anggota Holding MIND ID
*All MIND ID Holding Members*

**Jabatan dalam Komite:**
*Position in the Committee:*

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.
*Chairperson of the Integrated Governance Committee*

### Pamitra Wineka

**Komisaris Independen** | *Independent Commissioner*

**Lingkup MIND ID:**
*Scope of MIND ID:*

- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang audit, kinerja Perusahaan, operasi, kebijakan akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan; dan
  *Supervising and providing direction in audit sector, Company's performance, operation, accountancy policy, and arrangement of financial statement*
- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang rencana strategis jangka panjang dan tahunan serta pengelolaan anak perusahaan/afiliasi.
  *Supervising and providing direction in long term and annual strategic plan as well as in subsidiaries/affiliates management*

**Lingkup Pengawasan Anggota *Holding*:**
*Scope of Supervisory on Holding Members:*

PT Vale Indonesia Tbk

**Jabatan dalam Komite:**
*Title in the Committee:*

- Ketua Komite Audit
  *Chairperson of the Audit Committee*
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
  *Integrated Governance Committee Member*

## Nugroho Widyotomo

**Komisaris Independen** | *Independent Commissioner*

**Lingkup MIND ID:**
*Scope of MIND ID:*

- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang legal, Sistem Pengendalian Internal, sistem pengelolaan, tindak lanjut pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), dan kepatuhan terhadap peraturan dan perjanjian pihak ketiga
  *Supervising and providing direction in the field of legal, Internal Monitoring System, management system, follows up of violation report (whistle blowing), and in the Company's compliance with regulation and third party arrangements*
- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang manajemen risiko
  *Supervising and providing direction in risk management field.*

**Lingkup Pengawasan Anggota *Holding*:**
*Scope of Holding Member Supervisory:*

PT Timah Tbk dan MIND ID Trading

**Jabatan dalam Komite:**
*Title in the Committee:*

- Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi
  *Comitttee Member of Risk Monitoring, Nomination and Remuneration*
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
  *Integrated Governance Committee Member*

## Astera Primanto Bhakti

**Komisaris** | *Commissioner*

**Lingkup MIND ID:**
*Scope of MIND ID:*

- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang *compliance* dan implementasi atas kebijakan industri pertambangan; dan
  *Supervising and providing direction in the field of compliance and implementation of mining industrial policy*
- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang pelaksanaan proyek strategis
  *Supervising and providing direction in the field of strategic project implementation.*

**Lingkup Pengawasan Anggota *Holding*:**
*Scope of Holding Member Supervisory:*

PT Aneka Tambang Tbk

**Jabatan dalam Komite:**
*Jabatan dalam Komite:*

- Anggota Komite Audit
  *Audit Committee Member*
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
  *Integrated Governance Committee Member*

## Nicolaus Teguh Budi Harjanto

**Komisaris** | *Commissioner*

**Lingkup MIND ID:**
*Scope of MIND ID:*

- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang keterbukaan dan kerahasiaan informasi, *good corporate governance* dan HSSE
  *Supervising and providing direction in the field of openness and information confidentiality, GCG and HSSE*
- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang SDM, nominasi dan remunerasi
  *Supervising and providing direction in the field of HR, nomination and remuneration.*

**Lingkup Pengawasan Anggota *Holding*:**
*Scope of Holding Member Supervisory:*

PT Bukit Asam Tbk dan PT Freeport Indonesia

**Jabatan dalam Komite:**
*Title in Committee:*

- Ketua Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi
  *Chairperson of Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee*
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
  *Member of Integrated Governance Committee*

## Grace Natalie Louisa

**Komisaris** | *Commissioner*

**Lingkup MIND ID:**
*Scope of MIND ID:*

- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang umum dan hubungan dengan pemangku kepentingan perusahaan
  *Supervising and providing guidelines in general field and relationship wih the stakeholders*
- Mengawasi dan memberikan arahan di bidang teknologi informasi, Rantai Pasokan (*Supply Chain*), pengadaan barang dan jasa, pemasaran, serta TJSL
  *Supervising and providing guidelines in the field of information technology, Supply Chain, procurement of goods and services, marketing and CIE*

**Lingkup Pengawasan Anggota *Holding*:**
*Scope of Supervisory on Holding Member:*

PT Indonesia Asahan Aluminium.

**Jabatan dalam Komite:**
*Title in the Committee:*

- Ketua Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi
  *Member of Risk Monitoring,Nomination and Remuneration Committee*
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
  *Member of Integrated Governance Committee*

Dalam mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris MIND ID memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

In supporting the supervisory and advisory functions, the MIND ID Board of Commissioners has a Board of Commissioners Supporting Organ consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, and Secretary to the Board of Commissioners.

## Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris

MIND ID telah memiliki ketentuan berkenaan dengan program pengenalan Perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Tujuan kegiatan tersebut untuk memberikan gambaran tentang aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan telah diatur dalam *Board Manual*.

Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, yaitu berupa kajian dokumen Anggaran Dasar, Board Manual, Pedoman GCG, Kode Etik Perusahaan, Laporan Tahunan, RKAP, RJP, pedoman dan peraturan perundangan lainnya yang terkait proses bisnis MIND ID serta kunjungan ke lokasi pabrik dan beberapa daerah kantor pemasaran.

Di tahun 2024, Perusahaan mengangkat beberapa anggota Dewan Komisaris baru. Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada:

- 11 Juni 2024, program pengenalan Perusahaan diselenggarakan dan diberikan kepada:
  1. Fuad Bawazier (Komisaris Utama/Komisaris Independen)
  2. Paramitra Wineka (Komisaris Independen)
  3. Grace Natalie Louisa (Komisaris)
- 5 Desember 2024, program pengenalan Perusahaan diselenggarakan dan diberikan kepada:
  1. Nugroho Widyotomo (Komisaris Independen)

## *Introduction Program for the Board of Commissioners*

MIND ID has provisions regarding the Company's introduction program for new members of the Board of Commissioners. The purpose of this activity is to provide an overview of business activities, future Company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The introduction program has been regulated in the Board Manual.

The introduction program is prepared by the Corporate Secretary, namely in the form of a review of the Articles of Association, Board Manual, GCG Guidelines, Company's Code of Ethics, Annual Report, RKAP, RJP, guidelines and other laws and regulations related to MIND ID's business processes as well as visits to the factory location and several marketing office areas.

In 2024, the Company appointed several new Commissioners. The introduction program for new Commissioners was carried out 2 (two) time namely on:

- June 11, 2024, the Company's introduction program was held and given to:
  1. Fuad Bawazier (President Commissioner/ Independent Commissioner)
  2. Paramitra Wineka (Independent Commissioner)
  3. Grace Natalie Louisa (Commissioner)
- December 5, 2024, the Company's introduction program was held and given to:
  1. Nugroho Widyotomo (Independent Commissioner)

## Rencana Kerja Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk memenuhi Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 angka 2 huruf b ayat 8 yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris dengan organ pendukungnya fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan pengawasan yang bersifat strategis maupun rutin, meliputi bidang produksi, teknik dan pengembangan, komersial, umum dan SDM, GCG, teknologi informasi, CSR serta meningkatkan sinergi internal dan eksternal Dewan Komisaris.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2024 dihasilkan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan salah satu agenda pembahasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Selanjutnya, rencana kerja tersebut disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama kepada Pemegang Saham.

## *Bord of Commissioners Work Plan*

Every year, the Board of Commissioners prepares a Work Plan and Budget (RKA) to comply with the Company's Articles of Association Article 15 number 2 letter b paragraph 8 which is then submitted to Shareholders. The Board of Commissioners with its supporting organs is focused, proactive, intensive and consistent in carrying out strategic and routine supervision, covering the fields of production, engineering and development, commercial, general and HR, GCG, information technology, CSR and increasing internal and external synergy of the Board of Commissioners.

The 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners was established through an internal meeting of the Board of Commissioners with one of the discussion agendas regarding the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. Furthermore, the work plan is submitted in writing by the President Commissioner to Shareholders.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2024

## *Implementation of Duties and Responsibility of the Board of Commissioners 2024*

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2024
*Implementation of Duties for the Year 2024*

Dewan Komisaris telah melaksanakan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* sesuai dengan RKA Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di antaranya:

1. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2024;
2. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;

Board of Commissioners has carried out and reported the duties and responsibility of supervisory as set forth in the Board Manual in accordance with Board of Commissioners RKA. During 2024, implementation of the Board of Commissioners duties among other things:

1. Carrying out Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of the Finansial Year 2024;
2. Carrying out Board of Commissioners internal meeting;
3. Carrying out Board of Commissioners meeting by inviting Board of Directors;
4. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
5. Examine and review and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of these Articles of Association;
6. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJP and RKAP;

7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
8. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
9. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
10. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
11. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
12. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
13. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
15. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
16. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS

7. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company;
8. Report immediately to the GMS if there are signs of declining performance of the Company;
9. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
10. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested;
11. Prepare an annual work program and include it in the RKAP;
12. Propose a Public Accountant to the GMS;
13. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy thereof;
14. Report to the Company regarding the ownership of shares of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other Companies;
15. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS.
16. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the GMS; and

### Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris
*Response and Approval of the Board of Commissioners*

Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Dewan Komisaris juga memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas usulan yang disampaikan oleh Direksi. Selama tahun 2024, jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasihat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

In accordance with its duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the Board Manual, the Board of Commissioners also provides written responses and approvals to proposals submitted by the Board of Directors. During 2024, the number of letters of response, approval, and advice issued by the Board of Commissioners are as follows:

| Nomor Surat dan Tanggal<br>*Reference Number and Dated* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **DEKOM/MII/003/2024**<br>24 Januari 2024<br>*January 24, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Penyampaian Penyesuaian Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 ("RKAP") PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Board of Commissioners' Response to the Submission of Adjustments to the Draft Work Plan and Budget of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for 2024 |
| **DEKOM/MII/006/2024**<br>29 Januari 2024<br>*January 29, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Desember 2023 | Delivery of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on Performance in December 2023 |
| **DEKOM/MII/009/2024**<br>23 Februari 2024<br>*February 23, 2024* | Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Transaksi Pengambilan Saham Divestasi PT Vale Indonesia Tbk oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Written Response of the Board of Commissioners on the Planned Transaction of the Divestment Shares Acquisition of PT Vale Indonesia Tbk by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **DEKOM/MII/010/2024**<br>26 Februari 2024<br>*February 26, 2024* | Penyampaian Dewan Komisaris atas Permohonan Penandatanganan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Tahun 2024 | Written Response of the Board of Commissioners on the Planned Transaction of the Divestment Shares Acquisition of PT Vale Indonesia Tbk by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **DEKOM/MII/013/2024**<br>27 Februari 2024<br>*February 27, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Januari 2024 | Delivery of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on Performance in January 2024 |
| **DEKOM/MII/015/2024**<br>25 Maret 2024<br>*March 25, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan IV Tahun 2023 kepada Direksi | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan IV Tahun 2023 kepada Direksi |
| **DEKOM/MII/016/2024**<br>25 Maret 2024<br>*March 25, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan IV Tahun 2023 kepada Menteri BUMN | Board of Commissioners' Response to the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of Quarter IV of 2023 to the Board of Directors |
| **DEKOM/MII/017/2024**<br>26 Maret 2024<br>*March 26, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Januari Tahun 2024 | Board of Commissioners' Response to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Performance for January 2024 Period |
| **DEKOM/MII/018/2024**<br>26 Maret 2024<br>*March 26, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Tindak Lanjut Permintaan Pengadaan Perusahaan Pemeringkat untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Buku 2023 | Board of Commissioners' Response to Follow-up Request for Procurement of Rating Company for Company Health Level Assessment for Fiscal Year 2023 |
| **DEKOM/MII/021/2024**<br>26 Maret 2024<br>*March 26, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Februari 2024 | Delivery of Direction and Evaluation of Board of Commissioners on February 2024 Performance |

| Nomor Surat dan Tanggal<br>*Reference Number and Dated* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **DEKOM/MII/022/2024**<br>27 Maret 2024<br>*March 27, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pelaksanaan Pengukuran Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance* ("GCG") PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") Periode Tahun 2023 | Board of Commissioners' Response to Proposal for Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") Measurement of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") for 2023 Period |
| **DEKOM/MII/023/2024**<br>1 April, 2024<br>*April 1, 2024* | Permintaan Tindak Lanjut atas Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Permohonan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") | Request for Follow-up on Board of Commissioners' Response to Application for Appointment of Corporate Secretary of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") |
| **DEKOM/MII/024/2024**<br>3 April, 2024<br>*April 3, 2024* | Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Pendanaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Fasilitas Pinjaman Berjangka dan Bergulir (*Revolving Credit Facility*) Jangka Waktu 60 Bulan Tanpa Agunan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Limit Fasilitas Sejumlah USD750.000.000 atau Setara dengan Mata Uang Rupiah | Written Approval of Board of Commissioners on PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Funding Plan through 60-Month Revolving Credit Facility Without Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Facility Limit of USD750,000,000 or Equivalent in Currency Rupiah |
| **DEKOM/MII/026/2024**<br>22 April, 2024<br>*April 22, 2024* | Permohonan Penyampaian Usulan Kantor Akuntan Publik dan Remunerasi Tahun 2024 | Request for Submission of Public Accounting Firm Proposal and Remuneration for 2024 |
| **DEKOM/MII/029/2024**<br>23 April, 2024<br>*April 23, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Februari Tahun 2024 | Board of Commissioners' Response to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Performance for February 2024 Period |
| **DEKOM/MII/030/2024**<br>24 April, 2024<br>*April 24, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Maret 2024 | Submission of Direction and Evaluation of Board of Commissioners on March 2024 Performance |
| **DEKOM/MII/032/2024**<br>29 April, 2024<br>*April 29, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Maret Tahun 2024 | Board of Commissioners' Response to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Performance for March 2024 Period |
| **DEKOM/MII/036/2024**<br>29 April, 2024<br>*April 3, 2024* | Penyampaian Nominated Talent dan Evaluasi Direksi Eksisting PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") | Submission of Nominated Talent and Evaluation of Existing Board of Directors of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") |
| **DEKOM/MII/038/2024**<br>2 Mei 2024<br>*May 2, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit Tahun Buku 2023 | Board of Commissioners' Response to Audit Report for Fiscal Year 2023 |
| **DEKOM/MII/039/2024**<br>2 Mei 2024<br>*May 2, 2024* | Usulan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahun Buku 2023 PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") dan Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik("KAP") untuk Tahun Buku 2024 | Proposed Agenda for General Meeting of Shareholders ("GMS") for Fiscal Year 2023 of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") and Proposal for Determination of Public Accounting Firm ("KAP") for Fiscal Year 2024 |
| **DEKOM/MII/040/2024**<br>2 Mei 2024<br>*May 2, 2024* | Usulan Penetapan Perhitungan Tantiem Tahun 2023 dan Gaji/Honorarium Tahun 2024 bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Proposal for Determination of Calculation of Tantiem in 2023 and Salary/Honorarium in 2024 for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |

| Nomor Surat dan Tanggal<br>*Reference Number and Dated* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **DEKOM/MII/043/2024**<br>29 Mei 2024<br>*May 29, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja April 2024 | Delivery of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on April 2024 Performance |
| **DEKOM/MII/044/2024**<br>29 Mei 2024<br>*May 29, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan I Tahun 2024 kepada Menteri BUMN | Response of the Board of Commissioners on the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of Quarter I of 2024 to the Minister of SOEs |
| **DEKOM/MII/045/2024**<br>29 Mei 2024<br>*May 29 , 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan I Tahun 2024 kepada Direksi | Response of the Board of Commissioners on the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of Quarter I of 2024 to the Board of Directors |
| **DEKOM/MII/046/2024**<br>3 Juni 2024<br>*June 3 , 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") atas Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI") Perwakilan MIND ID dalam Rangka Pelaksanaan Rencana Transaksi Pengambilalihan 14% (Empat Belas Persen) Saham Divestasi PTVI oleh MIND ID sebagai Tindak Lanjut Penunjukan MIND ID selaku Wakil Pemerintah Republik Indonesia | Response of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") on the Nomination of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI") Representative of MIND ID in the Framework of Implementing the Planned Acquisition Transaction of 14% (Fourteen Percent) of PTVI Divestment Shares by MIND ID as a Follow-up to the Appointment of MIND ID as the Representative of the Government of the Republic of Indonesia |
| **DEKOM/MII/046/2024**<br>3 Juni 2024<br>*June 3 , 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") atas Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI") Perwakilan MIND ID dalam Rangka Pelaksanaan Rencana Transaksi Pengambilalihan 14% (Empat Belas Persen) Saham Divestasi PTVI oleh MIND ID sebagai Tindak Lanjut Penunjukan MIND ID selaku Wakil Pemerintah Republik Indonesia | Response of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") on the Nomination of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI") Representative of MIND ID in the Framework of Implementing the Planned Acquisition Transaction of 14% (Fourteen Percent) of PTVI Divestment Shares by MIND ID as a Follow-up to the Appointment of MIND ID as the Representative of the Government of the Republic of Indonesia |
| **DEKOM/MII/047/2024**<br>11 Juni 2024<br>*June 11, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode April Tahun 2024 | Board of Commissioners' Response to the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of April 2024 |
| **DEKOM/MII/053/2024**<br>27 Juni 2024<br>*June 27, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Mei 2024 | Delivery of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on the Performance of May 2024 |
| **DEKOM/MII/054/2024**<br>28 Juni 2024<br>*June 28, 2024* | Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Pendanaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dalam Bentuk Fasilitas Pinjaman Sindikasi Berjangka (*Term Loan Facility*) dan Fasilitas Kredit Bergulir (*Revolving Credit Facility*) | Written Approval of the Board of Commissioners on the Funding Plan of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in the Form of a Syndicated Term Loan Facility and a Revolving Credit Facility |
| **DEKOM/MII/056/2024**<br>28 Juni 2024<br>*June 28, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Mei 2024 | Board of Commissioners' Response to the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of May 2024 |

| Nomor Surat dan Tanggal<br>*Reference Number and Dated* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **DEKOM/MII/060/2024**<br>29 Juli 2024<br>*July 29, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Juni 2024 | Delivery of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on the Performance of June 2024 |
| **DEKOM/MII/061/2024**<br>30 Juli 2024<br>*July 30, 2024* | Penyampaian Evaluasi Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Delivery of Evaluation of the Audit of the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023 by the Public Accounting Firm (KAP) of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **DEKOM/MII/062/2024**<br>30 Juli 2024<br>*July 30, 2024* | Penyampaian Evaluasi Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) | Submission of Evaluation of the Implementation of the Consolidated Financial Statement Audit for the Fiscal Year 2023 by the Public Accounting Firm (KAP) |
| **DEKOM/MII/069/2024**<br>29 Agustus 2024<br>*August 29, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Juli 2024 | Submission of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on the Performance of July 2024 |
| **DEKOM/MII/071/2024**<br>30 Agustus 2024<br>*August 30, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan II Tahun 2024 ke Direksi | Board of Commissioners' Response to the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of Quarter II of 2024 to the Board of Directors |
| **DEKOM/MII/072/2024**<br>30 Agustus 2024<br>*August 30, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Triwulan II Tahun 2024 ke MBUMN | Board of Commissioners' Response to the Performance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Period of Quarter II of 2024 to MBUMN |
| **DEKOM/MII/073/2024**<br>31 Agustus 2024<br>*August 31, 2024* | Dukungan Dewan Komisaris dalam Rangka Memperoleh Pengecualian Moratorium Pembentukan Perusahaan di Grup MIND ID | Board of Commissioners' Support in Obtaining an Exemption from the Moratorium on the Establishment of Companies in the MIND ID Group |
| **DEKOM/MII/075/2024**<br>18 September 2024<br>*September 18, 2024* | Penjelasan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") | Explanation of the Delay in Submission of the Audited Financial Statement for the Fiscal Year 2023 of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") |
| **DEKOM/MII/076/2024**<br>18 September 2024<br>*September 18, 2024* | Penerusan Surat tentang Permintaan Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023 | Forwarding of the Letter regarding the Request for Explanation regarding the Audit of the Fiscal Year 2023 |
| **DEKOM/MII/081/2024**<br>30 September 2024<br>*September 30, 2024* | Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") | Board of Commissioners' Response to the Company's Long-Term Plan ("RJPP") of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") |
| **DEKOM/MII/082/2024**<br>4 Oktober 2024<br>*October 4, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Agustus 2024 | Submission of Directions and Evaluation of the Board of Commissioners on the Performance of August 2024 |
| **DEKOM/MII/083/2024**<br>7 Oktober 2024<br>*October 7, 2024* | Penyampaian Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023 MIND ID (Imbalan Jasa Non-Asuransi) | Submission of Explanation related to the Audit of Fiscal Year 2023 MIND ID (Non-Insurance Service Fee) |

| Nomor Surat dan Tanggal<br>*Reference Number and Dated* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **DEKOM/MII/090/2024**<br>28 Oktober 2024<br>*October 28, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja September 2024 | Submission of Direction and Evaluation of the Board of Commissioners on Performance September 2024 |
| **DEKOM/MII/091/2024**<br>30 Oktober 2024<br>*October 30, 2024* | Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Tahun Buku 2024 | Proposal for Determination of Public Accounting Firm ("KAP") for Fiscal Year 2024 |
| **DEKOM/MII/092/2024**<br>29 Oktober 2024<br>*October 29, 2024* | Tanggapan dan Telaah Dewan Komisaris atas Rancangan Awal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 ("RKAP 2025")<br>PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Response and Review of the Board of Commissioners on the Initial Draft of the Company's Work Plan and Budget for 2025 ("RKAP 2025") of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **DEKOM/MII/093/2024**<br>8 November 2024<br>*November 8, 2024* | Persetujuan Dewan Komisaris atas Penunjukan Pihak Independen atas Jasa Kaji Ulang *Quality Assurance Review* Fungsi Internal Audit MIND ID ("Eksternal QAR") | Approval of the Board of Commissioners on the Appointment of an Independent Party for the Quality Assurance Review Service of the Internal Audit Function of MIND ID ("External QAR") |
| **DEKOM/MII/094/2024**<br>20 November 2024<br>*November 20, 2024* | Penyesuaian Penghasilan Organ Dewan Komisaris Tahun 2024 dan Pemberian Bonus/Insentif Sekretariat Dewan Komisaris atas Tahun Buku 2023 | Adjustment of Income of the Board of Commissioners Organs in 2024 and Provision of Bonuses/Incentives for the Secretariat of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2023 |
| **DEKOM/MII/097/2024**<br>3 Desember 2024<br>*December 3, 2024* | Penyampaian Arahan serta Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Oktober 2024 | Submission of Direction and Evaluation of the Board of Commissioners on Performance October 2024 |
| **DEKOM/MII/098/2024**<br>Desember 2024<br>*December 2024* | Persetujuan Dewan Komisaris atas Penyampaian Laporan Audit Intern Terintegrasi Periode Triwulan III Tahun 2024 kepada Kementerian BUMN | Approval of the Board of Commissioners on the Submission of the Integrated Internal Audit Report for the Third Quarter of 2024 to the Ministry BUMN |
| **DEKOM/MII/099/2024**<br>22 November 2024<br>*November 22, 2024* | Penerusan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tentang Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 | Forwarding of the Decision Letter of the General Meeting of Shareholders of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) regarding the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Conduct an Audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2024 |
| **DEKOM/MII/108/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Persetujuan Dewan Komisaris atas Penyampaian Rencana Darurat (*Contigency Plan*) dalam Kondisi Terburuk MIND ID Konsolidasian | Approval of the Board of Commissioners on the Submission of the Emergency Plan (Contingency Plan) in the Worst Conditions MIND ID Consolidation |
| **DEKOM/MII/111/2024**<br>16 Desember 2024<br>*December 16, 2024* | Penerusan Surat Penyampaian Peta Jalan Implementasi ICOFR dan Permohonan Konfirmasi/Tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Atas Kesiapan BUMN Menjalankan Peta Jalan Implementasi ICOFR | Forwarding of the Letter of Submission of the ICOFR Implementation Roadmap and Request for Confirmation/Response from the Board of Commissioners/Supervisory Board on the Readiness of BUMN to Implement the ICOFR Implementation Roadmap |
| **DEKOM/MII/116/2024**<br>12 Desember 2024<br>*December 12, 2024* | Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Rencana Tambahan Setoran Modal PT Indonesia Asahan Aluminium kepada PT Borneo Alumina Indonesia Tahun 2024 | Written Response from the Board of Commissioners on the Plan for Additional Capital Deposits of PT Indonesia Asahan Aluminium to PT Borneo Alumina Indonesia in 2024 |

## Keputusan Dewan Komisaris
*Resolutions of the Board of Commissioners*

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menerbitkan sejumlah keputusan sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan. Rinciannya, antara lain:

SThroughout 2024, the Board of Commissioners has issued a number of decisions as part of its supervisory and advisory functions. The details include:

| Nomor Keputusan dan Tanggal Penetapan<br>*Decree Number and Date of Promulgation* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **KEP-01/KOM/07/2024**<br>16 Juli 2024<br>*July 16, 2024* | Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **KEP-02/KOM/08/2024**<br>14 Agustus 2024<br>*August 14, 2024* | Penetapan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Determination of the Charter of the Integrated Governance Committee of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **KEP-03/KOM/08/2024**<br>14 Agustus 2024<br>*August 14, 2024* | Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Changes in the Composition of the Membership of the Integrated Governance Committee of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **KEP-04/KOM/08/2024**<br>26 Agustus 2024<br>*August 26, 2024* | Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretariat Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Dismissal and Appointment of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **KEP-05/KOM/11/2024**<br>20 November 2024<br>*November 20, 2024* | Penyesuaian Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) | Adjustment of Income of the Organs of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) |
| **KEP-06/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi di Lingkungan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Use of Certified Electronic Signatures within the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |
| **KEP-07/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pengukuhan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Appointment of the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |

| Nomor Keputusan dan Tanggal Penetapan<br>*Decree Number and Date of Promulgation* | Perihal | *Subject* |
|---|---|---|
| **KEP-08/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pengukuhan Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Appointment of the Dismissal and Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |
| **KEP-09/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pengangkatan Tim Pendukung Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Appointment of the Supporting Team for Members of the Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |
| **KEP-10/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |
| **KEP-11/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pengangkatan Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri | Appointment Member of the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Mineral Industri |
| **KEP-12/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri | Division of Duties of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industri |
| **KEP-13/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Dismissal and Appointment of the Secretariat Staff of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |
| **KEP-14/KOM/12/2024**<br>10 Desember 2024<br>*December 10, 2024* | Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia | Dismissal and Appointment of the Secretariat Staff of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia |

## Rekomendasi Dewan Komisaris
*Recommendation of the Board of Commissioners*

Atas pengelolaan MIND ID yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris memberikan beberapa poin rekomendasi sebagai berikut:

### A. Kinerja Keuangan

1) Direksi MIND ID perlu proaktif menindaklanjuti pembahasan perpanjangan izin ekspor PTFI dan memastikan PTFI telah melakukan langkah-langkah yang semestinya agar *smelter* tembaga di Gresik dapat dioperasikan pada tahun 2025.
2) Direksi MIND ID perlu memantau perkembangan wacana perpanjangan jangka waktu minimal untuk penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang dapat memengaruhi penerimaan dividen dari PTFI serta mulai menyiapkan antisipasi terhadap keterbatasan likuiditas yang mungkin akan dihadapi MIND ID (*Holding*), mengingat kebutuhan kas yang cukup besar untuk rencana pembayaran dividen kepada Pemerintah dan pelunasan *global bonds* yang jatuh tempo selama 2025.
3) Direksi MIND ID perlu mendorong agar Anggota HIP dapat melakukan optimalisasi produksi dan penjualan komoditas sejak awal 2025, mengingat saat ini RKAB untuk seluruh komoditas Anggota HIP telah terbit.

### B. Pengembangan Bisnis

1) Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan evaluasi rencana investasi (*stage gate review*) yang telah dilakukan untuk RKAP 2025 yang diharapkan akan menghasilkan perencanaan yang lebih baik, khususnya atas kegiatan investasi dalam RKAP 2025.
2) Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring atas seluruh rencana investasi dalam RKAP 2025 dan memastikan rencana tersebut dapat diimplementasikan dengan baik dengan memperhatikan dinamika bisnis yang dihadapi perusahaan serta *lesson learned* dari pelaksanaan investasi sebelumnya.
3) Dalam hal akan dilakukan eksekusi atas investasi baru yang terdapat dalam RKAP 2025, Direksi MIND ID agar memastikan kembali pemenuhan seluruh persyaratan dan kriteria dalam proses *Final Investment Decision* (FID), termasuk antara lain untuk menjamin pemenuhan aspek kepatuhan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG compliance*), ketepatan dan akurasi semua asumsi yang dipergunakan, kesiapan organ pelaksana kegiatan investasi serta pemenuhan aspek perijinan dan pembebasan lahan (jika diperlukan).

Regarding the management of MIND ID carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners provides several recommendation points as follows:

### A. Financial Performance

1) The MIND ID Board of Directors needs to proactively follow up on the discussion on the extension of PTFI's export permit and ensure that PTFI has taken the appropriate steps so that the copper smelter in Gresik can be operated in 2025.
2) The MIND ID Board of Directors needs to monitor developments in the discourse on extending the minimum period for the placement of Export Proceeds (DHE) which can affect dividend receipts from PTFI and begin preparing anticipation for the liquidity limitations that MIND ID (Holding) may face, considering the large cash requirements for the planned dividend payment to the Government and the repayment of global bonds that mature during 2025.
3) The MIND ID Board of Directors needs to encourage HIP Members to optimize production and sales of commodities since early 2025, considering that the RKAB for all HIP Member commodities has been issued.

### B. Business Development

1) The Board of Commissioners expresses its appreciation for the implementation of the investment plan evaluation (stage gate review) that has been carried out for the 2025 RKAP which is expected to produce better planning, especially for investment activities in the 2025 RKAP.
2) The Board of Directors of MIND ID must continue to monitor all investment plans in the 2025 RKAP and ensure that the plan can be implemented properly by considering the business dynamics faced by the company and lessons learned from the implementation of previous investments.
3) In the event that new investments contained in the 2025 RKAP will be executed, the Board of Directors of MIND ID must re-ensure the fulfillment of all requirements and criteria in the Final Investment Decision (FID) process, including among others to ensure the fulfillment of aspects of compliance with Good Corporate Governance (GCG compliance), the accuracy and precision of all assumptions used, the readiness of the implementing organs for investment activities and the fulfillment of aspects of licensing and land acquisition (if necessary).

4) Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

**C. Perencanaan Strategis**

1) Direksi MIND ID agar memastikan seluruh program strategis dalam RJPP 2025-2029 telah tertuang dalam KPI Manajemen MIND ID pada RKAP 2025 sebagai bahan revisi RKAP 2025 jika diperlukan.

   - Dalam hal masih terdapat program kerja RJPP MIND ID 2025-2029 yang belum menjadi KPI Manajemen MIND ID pada RKAP 2025, Direksi MIND ID agar tetap melakukan evaluasi dan *monitoring* atas pelaksanaan program kerja tersebut.
   - Dalam hal terdapat beberapa program kerja RJPP 2025-2029 yang tertuang dalam 1 KPI dalam RKAP 2025, Direksi MIND ID agar memastikan bahwa masing-masing program memiliki KPI individu sehingga dapat dilakukan pengukuran keberhasilan program secara memadai.

2) Direksi MIND ID agar memastikan telah terdapat tata cara dan/atau prosedur yang memadai atas program/KPI *deployment* dari RJPP ke RKAP agar penyusunan RKAP selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

3) Direksi MIND ID agar dalam penyusunan RJPP MIND ID melakukan proses evaluasi, prioritasi dan sinergi yang terdokumentasi secara baik sebagai upaya peningkatan kualitas perencanaan strategis MIND ID.

4) Direksi MIND ID agar melakukan evaluasi dan memastikan kecukupan sumber daya, khususnya terkait jumlah dan kompetensi sumber daya manusia pada Divisi *Strategic Planning*, untuk menjamin kegiatan perencanaan strategis dapat berjalan lebih baik.

4) The Board of Directors of MIND ID must continue to monitor and follow up on the implementation of all recommendations from the Board of Commissioners that have been submitted previously and submit them in the Board of Commissioners' Recommendation Follow-up Report every month.

**C. Strategic Planning**

1) The MIND ID Board of Directors must ensure that all strategic programs in the 2025-2029 RJPP have been included in the MIND ID Management KPI in the 2025 RKAP as material for revising the 2025 RKAP if necessary.

   - In the event that there are still MIND ID 2025-2029 RJPP work programs that have not become MIND ID Management KPIs in the 2025 RKAP, the MIND ID Board of Directors must continue to evaluate and monitor the implementation of these work programs.
   - In the event that there are several RJPP 2025-2029 work programs that are included in 1 KPI in the 2025 RKAP, the MIND ID Board of Directors must ensure that each program has an individual KPI so that adequate measurement of program success can be carried out.

2) The MIND ID Board of Directors must ensure that there are adequate procedures and/or procedures for the program/KPI deployment from the RJPP to the RKAP so that the preparation of the next RKAP can be carried out better.

3) The MIND ID Board of Directors should conduct a well-documented evaluation, prioritization and synergy process in the preparation of the MIND ID RJPP as an effort to improve the quality of MIND ID's strategic planning.

4) The MIND ID Board of Directors should conduct an evaluation and ensure the adequacy of resources, especially regarding the number and competence of human resources in the Strategic Planning Division, to ensure that strategic planning activities can run better.

## D. Proyek Strategis

1) Proyek *Smelter* Tembaga - PT FI

- Dewan Komisaris meminta kepada Direksi MIND ID, khususnya Direktur Utama MIND ID selaku Wakil Presiden Komisaris PT Freeport Indonesia, untuk mendapatkan informasi tentang kepastian atas penyebab kebakaran fasilitas *Wet Electrostatic Precipitators* (WEP), rencana perbaikan WEP dan penyelesaian proyek *smelter* tembaga PTFI secara keseluruhan serta mengambil langkah untuk mengantisipasi dampaknya terhadap kinerja MIND ID, khususnya terkait dengan ekspor konsentrat tembaga. Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan terkait atas hal ini secara tertulis kepada Dewan Komisaris pada triwulan I 2025.

- Direksi MIND ID agar memastikan pelaksanaan dan kepatuhan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Compliance*) dalam kaitannya dengan posisi MIND ID selaku pemegang saham terbesar PTFI, khususnya terkait pelaksanaan *shareholder agreement* dan/atau Anggaran Dasar PTFI. Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan tertulis atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Compliance*) di PTFI ini agar dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris pada triwulan I 2025.

2) Proyek *Pot Upgrading*

- Dewan Komisaris meminta kepada Direksi MIND ID untuk memberikan arahan kepada Direksi INALUM untuk memastikan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar target kinerja proyek *Pot Upgrading* dapat tercapai, memastikan kejelasan penanggung jawab atas tidak tercapainya kinerja proyek *Pot Upgrading* dan mengambil langkah hukum yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak dan peraturan perundang-undangan, serta menyusun strategi pengembangan *Pot Upgrading* selanjutnya dengan memperhatikan kendala yang dihadapi pada implementasi *Pot Upgrading* yang telah dilakukan sebelumnya (1 Lini Pot (70 Pot) dari 3 Lini Pot yang dimiliki INALUM).
- Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan tertulis atas tindaklanjut arahan kepada Direksi INALUM tersebut di atas pada triwulan I 2025.

3) Proyek *Smelter Grade Aluminium Refinery* (SGAR) dan *West Kalimantan Mining Development* (WKMD) – INALUM & ANTAM

Direksi MIND ID agar memberikan dukungan atas penyelesaian permasalahan perijinan/AMDAL dan pembebasan lahan terkait proyek SGAR dan WKMD sehingga tidak menjadi kendala dalam penyelesaian proyek.

## D. Strategic Projects

1) Copper Smelter Project - PT FI

- The Board of Commissioners requests the Board of Directors of MIND ID, especially the President Director of MIND ID as Vice President Commissioner of PT Freeport Indonesia, to obtain information regarding the certainty of the cause of the Wet Electrostatic Precipitators (WEP) facility fire, the WEP repair plan and the completion of the PTFI copper smelter project as a whole and to take steps to anticipate its impact on MIND ID's performance, especially related to copper concentrate exports. The Board of Directors of MIND ID is to submit a written report on this matter to the Board of Commissioners in the first quarter of 2025.
- The Board of Directors of MIND ID is to ensure the implementation and compliance with Good Corporate Governance (GCG Compliance) in relation to MIND ID's position as the largest shareholder of PTFI, especially related to the implementation of the shareholder agreement and/or PTFI's Articles of Association. The Board of Directors of MIND ID must submit a written report on the implementation of Good Corporate Governance (GCG Compliance) at PTFI so that it can be submitted to the Board of Commissioners in the first quarter of 2025.

2) Pot Upgrading Project

- The Board of Commissioners requests the Board of Directors of MIND ID to provide direction to the Board of Directors of INALUM to ensure and take the necessary steps so that the performance target of the Pot Upgrading project can be achieved, ensure clarity of the person responsible for the failure to achieve the performance of the Pot Upgrading project and take the necessary legal steps in accordance with the provisions of the contract and laws and regulations, and prepare a strategy for further Pot Upgrading development by considering the obstacles faced in the implementation of Pot Upgrading that has been carried out previously (1 Pot Line (70 Pots) out of 3 Pot Lines owned by INALUM).
- The MIND ID Board of Directors must submit a written report on the follow-up to the above directives to the INALUM Board of Directors in the first quarter of 2025.

3) Smelter Grade Aluminum Refinery (SGAR) and West Kalimantan Mining Development (WKMD) Projects – INALUM & ANTAM

The MIND ID Board of Directors must provide support for resolving licensing/AMDAL and land acquisition issues related to the SGAR and WKMD projects so that they do not become obstacles in completing the projects.

4) Proyek FeNi Haltim – ANTAM

- Dewan Komisaris meminta kepada Direksi MIND ID untuk memberikan arahan kepada Direksi ANTAM agar segera memastikan pengoperasian pabrik FeNi Haltim dengan mempertimbangkan aspek keekonomian dan *GCG compliance* dengan menyusun kajian komprehensif dan menyampaikan detail cost overrun yang terjadi pada proyek P3FH dan P3LA, termasuk biaya operasi dan kompensasi penghentian kontrak dengan PLN dan rencana pemindahan/ pengoperasian fasilitas pembangkit diesel dari Pomala atau opsi lainnya.
- Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan tertulis atas tindak lanjut arahan kepada Direksi ANTAM tersebut di atas pada triwulan I 2025.

5) Direksi MIND agar melakukan evaluasi dan kajian atas pembentukan unit/tim kerja yang secara khusus menangani pembebasan lahan untuk keseluruhan MIND ID Grup.

6) Dewan Komisaris meminta kembali kepada Direksi MIND ID agar melakukan *monitoring* dan evaluasi kinerja proyek strategis yang telah diselesaikan dan melakukan langkah perbaikan (jika diperlukan) untuk memastikan kinerja proyek dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana evaluasi dan *monitoring* atas proyek strategis yang telah diselesaikan ini agar dapat diserahkan pada Dewan Komisaris pada triwulan 2025.

7) Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

**E. Kegiatan Eksplorasi Minerba**

1) Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas evaluasi pelaksanaan kegiatan eksplorasi 2024 dan penyusunan *lesson learned* yang akan bermanfaat dalam perbaikan kegiatan eksplorasi di tahun 2025.

2) Direksi MIND ID agar melakukan penyusunan strategi penguasaan WIUP melalui penugasan penyelidikan dan penelitian WIUP, termasuk penyusunan kajian pendukung yang dibutuhkan.

3) Direksi MIND ID agar melakukan kajian pembentukan unit kerja, termasuk kemungkinan pembentukan anak perusahaan, yang secara khusus menangani kegiatan eksplorasi MIND ID Grup secara terpusat yang meliputi aktivitas kegiatan maupun pendanaan eksplorasi yang dilakukan MIND ID Grup.

4) Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindaklanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

4) FeNi Haltim Project – ANTAM

- The Board of Commissioners requests the MIND ID Board of Directors to provide direction to the ANTAM Board of Directors to immediately ensure the operation of the FeNi Haltim plant by considering economic aspects and GCG compliance by compiling a comprehensive study and submitting details of the cost overrun that occurred in the P3FH and P3LA projects, including operating costs and compensation for terminating the contract with PLN and the plan to move/operate diesel generating facilities from Pomala or other options.
- The MIND ID Board of Directors must submit a written report on the follow-up to the above directives to the ANTAM Board of Directors in the first quarter of 2025.

5) The MIND Board of Directors must conduct an evaluation and review of the formation of a unit/work team that specifically handles land acquisition for the entire MIND ID Group.

6) The Board of Commissioners requests the MIND ID Board of Directors to monitor and evaluate the performance of completed strategic projects and take corrective steps (if necessary) to ensure that project performance can meet previously set targets. The evaluation and monitoring plan for these completed strategic projects must be submitted to the Board of Commissioners in the first quarter of 2025.

7) The MIND ID Board of Directors must continue to monitor and follow up on the implementation of all recommendations from the Board of Commissioners that have been submitted previously and submit them in the Board of Commissioners' Recommendation Follow-up Report every month.

**E. Mineral and Coal Exploration Activities**

1) The Board of Commissioners expresses its appreciation for the evaluation of the implementation of exploration activities in 2024 and the preparation of lessons learned that will be useful in improving exploration activities in 2025.

2) The Board of Directors of MIND ID must prepare a strategy for controlling WIUP through the assignment of investigations and research into WIUP, including the preparation of the necessary supporting studies.

3) The Board of Directors of MIND ID must conduct a study on the formation of a work unit, including the possibility of forming a subsidiary, which specifically handles the exploration activities of the MIND ID Group in a centralized manner, which includes exploration activities and funding carried out by the MIND ID Group.

4) The Board of Directors of MIND ID must continue to monitor and follow up on the implementation of all recommendations of the Board of Commissioners that have been submitted previously and submit them in the Follow-up Report on the Board of Commissioners' Recommendations every month.

## F. Tindak Lanjut Hasil Audit

1) Direksi MIND ID agar memastikan pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit BPK RI telah dilakukan secara tepat dan memadai dengan melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil Temuan Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara bulanan.
2) Dewan Komisaris kembali meminta agar Direksi MIND ID menyiapkan keseluruhan materi audit dan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan telah tepat dan akurat serta dilakukan komunikasi yang baik agar tim auditor mendapatkan penjelasan yang akurat atas audit yang dilakukan.
3) Direksi MIND ID agar melakukan evaluasi dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia agar pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2025 dapat terlaksana dengan baik.
4) Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

## F. Follow-up to Audit Results

1) The Board of Directors of MIND ID must ensure that the implementation of the Follow-up to the Audit Findings of the BPK RI has been carried out appropriately and adequately by monitoring the follow-up to the Audit Findings and reporting to the Board of Commissioners on a monthly basis.
2) The Board of Commissioners again requests that the MIND ID Board of Directors prepare all audit materials and ensure that all information submitted is correct and accurate and that good communication is carried out so that the audit team gets an accurate explanation of the audit being carried out.
3) The MIND ID Board of Directors must evaluate and fulfill the needs of human resources so that the implementation of the 2025 Annual Audit Work Program (PKAT) can be carried out properly.
4) The Board of Directors of MIND ID is requested to continuously monitor and follow up on the implementation of all recommendations previously submitted by the Board of Commissioners and to report on the follow-up of the Board of Commissioners' recommendations in a monthly Follow-Up Report.

## G. Manajemen Risiko

1) Dewan Komisaris mendorong agar dalam setiap penyusunan *top risks, Key Risk Indicator* (KRI), dan Peta Risiko harus disertai dengan strategi dan upaya mitigasi risiko disertai target capaian yang dapat diukur.
2) Direksi MIND ID perlu melakukan pengkinian dan uji ketepatan KRI dengan *leading indicator* yang relevan serta mitigasi risiko lebih ketat untuk proyek berisiko tinggi.
3) Direksi MIND ID agar terus melakukan pengukuran dan peningkatan budaya dan kapabilitas risiko perusahaan melalui sejumlah strategi, antara lain:
   - menggunakan instrumen pengukuran *risk culture & capability* yang terstandar dan selaras dengan RMI (*Risk Maturity Index*) serta praktik baik secara global;
   - menetapkan *baseline*, target yang ingin dicapai (jangka pendek, menengah, panjang) serta pengukuran berkala terkait *risk culture & capability*.

## G. Risk Management

1) The Board of Commissioners encourages that in every preparation of top risks, Key Risk Indicators (KRI), and Risk Maps must be accompanied by risk mitigation strategies and efforts with measurable achievement targets.
2) The Board of Directors of MIND ID needs to update and test the accuracy of KRI with relevant leading indicators and stricter risk mitigation for high-risk projects.
3) The Board of Directors of MIND ID must continue to measure and improve the company's risk culture and capabilities through a number of strategies, including:
   - using standardized risk culture & capability measurement instruments that are in line with the RMI (Risk Maturity Index) and global good practices;
   - determining baselines, targets to be achieved (short, medium, long term) and periodic measurements related to risk culture & capability.

## H. Human Capital

1) Direksi MIND ID perlu melakukan evaluasi SWP mengingat target SWP pada kondisi *Business as usual* tidak akan tercapai hingga 8 tahun ke depan.

2) Divisi Portfolio perlu berkoordinasi dengan Organ Dewan Komisaris untuk mengevaluasi capaian KPI Individual Direksi pada tahun 2024 untuk evaluasi penilaian Kinerja 2024 dan mengajukan usulan target KPI *individual* Direksi untuk tahun 2025.

3) Direksi MIND ID perlu menyiapkan pelaporan bulanan 2025 menyesuaikan dengan RKA Dekom yang juga mencakup *Talent Mobility* dan *Talent Development*, dan pemenuhan struktur organisasi.

4) Direksi MIND ID untuk Pelaporan SDM selanjutnya agar mencakup evaluasi pemenuhan SDM pada Proyek Strategis sebagaimana Saran Dekom pada bulan Desember 2024 serta pemenuhan organisasi pada Anak Perusahaan.

5) Direksi MIND ID perlu menyiapkan evaluasi produktivitas untuk tahun 2024.

## I. Portofolio

1) Direksi MIND ID dan Direksi PTBA agar dapat mengawal ketercapaian target penjualan sehingga bisa memenuhi target kinerja. Mencari alternatif atau solusi untuk meningkatkan kapasitas angkut alat transportasi untuk membawa batu bara menuju ke pelabuhan.

2) Direksi MIND ID dan Direksi INALUM, PTBA, TIMAH, dan ANTAM agar dapat memenuhi *gap* pencapaian KPI yang sudah ditentukan.

3) Direksi MIND ID dapat mendorong efisiensi atas operasional PTVI, salah satu yang telah dilakukan adalah dengan memfasilitasi pembelian BBM yang lebih murah dari PT Pertamina Patra Niaga,

4) Direksi MIND ID agar mampu menjelaskan *dispute* (temuan BPK) atas kepemilikan saham menjadi 34% sehingga tujuan divestasi saham PTVI sebesar 51% tidak tercapai dan dianggap kurang *prudent* dalam mengimplementasikan amanat UU Minerba, dan

5) Direksi MIND ID agar mampu menjelaskan proses penentuan dan penyelarasan tentang penerimaan deviden berdasarkan kepemilikan saham MIND ID.

## H. Human Capital

1) The MIND ID Board of Directors needs to conduct an SWP evaluation considering that the SWP target under Business as Usual conditions will not be achieved for the next 8 years.

2) The Portfolio Division needs to coordinate with the Board of Commissioners Organ to evaluate the achievement of the Board of Directors' Individual KPI in 2024 for the 2024 Performance assessment evaluation and submit a proposal for the Board of Directors' Individual KPI target for 2025.

3) The MIND ID Board of Directors needs to prepare a 2025 monthly report in accordance with the Dekom RKA which also includes Talent Mobility and Talent Development, and fulfillment of the organizational structure.

4) The MIND ID Board of Directors for the next HR Reporting to include an evaluation of HR fulfillment in Strategic Projects as suggested by the Dekom in December 2024 as well as fulfillment of the organization in Subsidiaries.

5) The MIND ID Board of Directors needs to prepare a productivity evaluation for 2024.

## I. Portfolio

1) The MIND ID Board of Directors and the Board of Directors of PTBA must be able to oversee the achievement of sales targets so that they can meet performance targets. Looking for alternatives or solutions to increase the carrying capacity of transportation equipment to carry coal to the port.

2) The Board of Directors of MIND ID and the Board of Directors of INALUM, PTBA, TIMAH, and ANTAM to be able to meet the gap in achieving the specified KPI.

3) The Board of Directors of MIND ID can encourage efficiency in PTVI operations, one of which has been done is by facilitating the purchase of cheaper fuel from PT Pertamina Patra Niaga,

4) The Board of Directors of MIND ID to be able to explain the dispute (BPK findings) over share ownership to 34% so that the goal of PTVI's share divestment of 51% was not achieved and was considered less prudent in implementing the mandate of the Minerba Law, and

5) The Board of Directors of MIND ID to be able to explain the process of determining and aligning dividend receipts based on MIND ID share ownership.

**J. Tata Kelola dan Kepatuhan**

1) Direksi MIND ID agar melakukan pemutakhiran strategi implementasi *parenting governance* terutama pada entitas afiliasi, memastikan pencapaian implementasi *Governance Risks Compliance* (GRC) sepenuhnya, menyelaraskan *leading indicators* tata kelola terintegrasi manajemen proyek strategis untuk efektivitas pengendalian, menuntaskan prosedur dan protokol tata kelola operasi untuk mencegah fatalitas kecelakaan kerja, dan melakukan upaya perbaikan tata kelola ANTAM dan TIMAH (*lesson learned* kasus hukum).
2) Direksi MIND ID agar memastikan *Internal Control System* terdokumentasi sesuai standar praktik bisnis, memenuhi sasaran *Enhancement* Bisnis Proses yang sesuai dengan *Best Practices*, menuntaskan program *digitalized system evaluation*, monitoring dan pelaporan terintegrasi, menerapkan *Knowledge Management* dan Implementasi Budaya Kepatuhan (*Awareness*), memenuhi Kapabilitas Optimum Direksi, Dekom dan Personel yang terkait TKT, memitigasi agenda Audit dengan Tujuan Tertentu oleh BPK dengan *compliance* yang baik, dan menyusun dan menerapkan IKU dan IKI Direksi MIND ID dan Anggota Holding terkait *Strategic Project Management*.

**K. HSSE**

1) Direksi MIND ID dan Direksi Anggota Holding agar dapat segera menindaklanjuti temuan HSS Audit sehingga benar-benar dapat melakukan transformasi budaya dalam keselamatan kerja di setiap entitas Perusahaan.
2) Direksi MIND ID dan seluruh Direksi anak perusahaan agar memberikan perhatian secara serius dan pengawalan yang ketat terkait dengan keselamatan kerja di wilayah operasi.
3) Dewan Komisaris meminta agar Direksi MIND ID dan seluruh Direksi anak perusahaan untuk; (1) Secara serius melakukan penindakan dan penghentian aktivitas illegal mining di seluruh wilayah operasi anak perusahaan Grup MIND ID, (2) Perlu turun ke lapangan untuk mendorong aktivitas illegal mining dan mengimplementasikan PKS yang sudah ditandatangani bersama dengan TNI/POLRI, dan (3) dapat menjelaskan mekanisme kegiatan pengamanan objek vital nasional mengingat anggaran di Mabes Polri untuk pengawasan objek vital nasional sudah sangat besar.

**J. Governance and Compliance**

1) The Board of Directors of MIND ID must update the implementation strategy of parenting governance, especially in affiliated entities, ensure the achievement of full Implementation of Governance Risks Compliance (GRC), align the leading indicators if integrated governance of strategic project management for control effectiveness, complete the procedures and protocols of operational governance to prevent fatalities of work accidents, and improve the governance of ANTAM and TIMAH (lesson learned legal cases).
2) The Board of Directors of MIND ID must ensure that the Internal Control System is documented according to business practice standards, meet the Business Process Enhancement targets in accordance with Best Practices, complete the digitalized system evaluation program, integrated monitoring and reporting, implement knowledge Management and Implementation of Compliance Culture (Awareness), eet the Optimum Capability of the Board of Directors, Board of Commissioners and Personnel related to TKT, mitigate the Audit agenda with Specific Objectives by the BPK with good compliance, and prepare and implement the IKU and IKI of the Board of Directors of MIND ID and Holding Members related to Strategic Project Management.

**K. HSSE**

1) The Board of Directors of MIND ID and the Board of Directors of Holding Members must immediately follow up on the HSS Audit findings so that they can truly transform the culture of work safety in each Company entity.
2) The Board of Directors of MIND ID and all Board of Directors of subsidiaries must pay serious attention and provide strict supervision related to work safety in the operational area.
3) The Board of Commissioners requests that the Board of Directors of MIND ID and all Board of Directors of subsidiaries; (1) Seriously take action and stop illegal mining activities in all operational areas of MIND ID Group subsidiaries, (2) Need to go to the field to encourage illegal mining activities and implement the PKS that has been signed together with the TNI/POLRI, and (3) be able to explain the mechanism for securing national vital objects considering that the budget at the National Police Headquarters for monitoring national vital objects is already very large.

## L. ESG dan *Sustainability*

1) Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mengawal dan memastikan kewajiban perusahaan dalam melakukan reklamasi, rehabilitasi DAS dan konservasi DTA Danau Toba dapat terlaksana sesuai dengan target. Selain itu, diperlukan inovasi dan persiapan yang lebih baik dalam membuat perencanaan, proses *tender*/kerja sama dan pelaksanaan di lapangan serta menjalankan proses administrasi/*tender* pada kuartal pertama sehingga memiliki waktu yang cukup panjang untuk pelaksanaan di lapangan.

## M. TJSL

1) Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mengawal dan memastikan program TJSL dapat berjalan optimal dan tepat sasaran.
2) Tim TJSL agar melakukan inovasi dan memperluas networking untuk membangun kerja sama dalam menjalankan program TJSL.
3) Program TJSL agar dapat diimplementasikan di wilayah operasi dan mitra yang dipilih memang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat dan lingkungan.
4) Direksi MIND ID agar dapat membuat publikasi dampak positif dan penerima manfaat dari program TJSL Grup MIND ID di bidang pendidikan, lingkungan dan UMKM serta memastikan program yang telah diinisiasi dapat berkelanjutan dan mampu mandiri setelah dukungan TJSL dari Grup MIND ID berakhir.
5) Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mendukung program prioritas Pemerintah Indonesia yang salah satunya adalah Makan Bergizi Gratis dengan melibatkan komunitas atau kelompok masyarakat lokal dalam menjalankan program tersebut sehingga adanya penyerapan sumber daya lokal (bahan baku/komoditas) serta memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal.
6) Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mematuhi dan menjalankan Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan dan Pengelolaan Fasilitas Persemaian pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara di MIND ID dan seluruh anggota holding serta melakukan *monitoring* dan evaluasi secara rutin pelaksanaan dan progresnya di lapangan.
7) Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat memperhatikan aspek tata kelola yang baik dalam pemberian dukungan program TJSL, menyalurkan dukungan/bantuan TJSL MIND ID kepada pihak yang tepat serta melakukan telaah terhadap dokumen pengajuan dan usulan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang akan dijalankan.

## L. ESG dan Sustainability

1) The Board of Directors of MIND ID and the Board of Directors of Holding Members must be able to oversee and ensure that the company's obligations in carrying out reclamation, DAS rehabilitation and conservation of Lake Toba DTA can be carried out according to target. In addition, better innovation and preparation are needed in making plans, tender/cooperation processes and implementation in the field as well as running the administration/tender process in the first quarter so that there is sufficient time for implementation in the field.

## M. CIE

1) The Board of Directors of MIND ID and the Board of Directors of Holding Members must be able to oversee and ensure that the CIE program can run optimally and on target.
2) The CIE Team must innovate and expand networking to build cooperation in running the CIE program.
3) The CIE program must be implemented in the operational area and the partners selected are indeed in accordance with the competence and needs of the community and the environment.
4) The Board of Directors of MIND ID must be able to make publications on positive impact and beneficiaries of the MIND ID Group's CIE program in the fields of education, environment and MSMEs and ensure that the programs that have been initiated can be sustainable and independent after the CIE support from the MIND ID Group ends.
5) The MIND ID Board of Directors and the Holding Member Board of Directors to be able to support the priority programs of the Indonesian Government, one of which is Free Nutritious Meals by involving local communities or community groups in running the program so that there is absorption of local resources (raw materials/commodities) and provide economic impacts for local communities.
6) The MIND ID Board of Directors and the Holding Member Board of Directors to be able to comply with and implement Presidential Regulation Number 77 of 2024 concerning the Acceleration of Development and Management of Nursery Facilities in Mineral and Coal Mining Business Activities at MIND ID and all holding members and to routinely monitor and evaluate the implementation and progress in the field.
7) The Board of Directors of MIND ID and the Board of Directors of Holding Members must pay attention to aspects of good governance in providing support for CIE programs, channeling MIND ID CIE support/assistance to the right parties and conducting reviews of submission documents and budget proposals that are adjusted to the needs of the program to be implemented.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial setiap 1 (satu) tahun sekali. Parameter yang digunakan dalam penilaian berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam Rencana Kerja tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

## *Evaluation of the Committee Performance under the Board of Commissioners*

Evaluation of the performance of the committees under the Board of Commissioners is carried out collegially once every 1 (one) year. The parameters used in the assessment are based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual Work Plan, suggestions, recommendations and input provided by the Board of Commissioners Committee and the level of meeting attendance.

### Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit
*Results of the Audit Committee Performance Assessment*

| No | Program<br>*Parameter* | Sasaran<br>*Output* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 1 | Evaluasi Bulanan Komite Audit dan Rapat Lintas Komite<br>*Monthly Evaluation of the Audit Committee and Cross-Committee Meeting* | Membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan sebelumnya serta berkoordinasi dengan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.<br>*Discussing the implementation of the current month's work program and evaluating the previous month's program, as well as coordinating with other Supporting Organs of the Board of Commissioners* | Laporan Kinerja Bulanan<br>Target: 12 set<br>Realisasi: 12 set<br>*Monthly Performance Report*<br>*Target: 12 sets*<br>*Actual: 12 sets* |
| 2 | Rapat Pembahasan dengan SPI dan Manajemen<br>*Discussion Meeting with SPI and Management* | Membahas pelaksanaan tindak lanjut hasil audit, kinerja bulanan perusahaan, dan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris.<br>*Discussing the implementation of audit follow-up actions, the company's monthly performance, and the follow-up on directives from the Board of Commissioners."* | Jumlah rapat<br>Target: 12 kali<br>Realisasi: 12 kali<br>*Number of meetings*<br>*Target: 12 times*<br>*Actual: 12 times* |
| 3 | Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja<br>*Meeting Discussion with Work Units* | Membahas efektivitas sistem pengendalian internal dan masalah kinerja Perusahaan lainnya, sesuai kebutuhan.<br>*Discussing the effectiveness of the internal control system and other company performance issues, as needed.* | Jumlah rapat<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 6 kali<br>*Number of meetings*<br>*Target: according to needs*<br>*Actual: 6 times* |
| 4 | Rapat Pembahasan dengan AP<br>*Discussion Meeting with the Public Accounting Firm AP* | Membahas rencana pekerjaan dan kemajuan pekerjaan audit laporan keuangan.<br>*Discussing the audit work plan and progress of the financial statement audit* | Jumlah rapat<br>Target: 4 kali<br>Realisasi: 3 kali<br>*Number of meetings*<br>*Target: 4 times*<br>*Actual: 3times* |
| 5 | Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik<br>*Selection Process of the Public Accounting Firm* | Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik (auditor eksternal).<br>*Conducting evaluations and providing recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm (external auditor)* | Surat Rekomendasi / Nota Komite Audit<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Audit Committee Recommendation Letter / Note*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 6 | Proses Pemilihan Perusahaan Pemeringkat<br>*Selection Process of the Credit Rating Agency* | Melakukan evaluasi penunjukkan perusahaan pemeringkat untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan.<br>*Conducting evaluations for the appointment of rating agencies to assess the company's financial health* | Surat Rekomendasi / Nota Komite Audit<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Audit Committee Recommendation Letter / Note*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |

| No | Program<br>*Parameter* | Sasaran<br>*Output* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 7 | Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan/atau Laporan Kinerja Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Responses to the Consolidated Financial Statements and/or Quarterly Performance Reports* | Membahas kondisi keuangan dan evaluasi kinerja serta menyusun tanggapan/rekomendasi perbaikan.<br>*Discussing the financial condition and performance evaluation as well as preparing responses/recommendations for improvements.* | Surat Tanggapan / Nota Komite Audit<br>Target: 4 set<br>Realisasi: 4 set<br>*Audit Committee Response Letter / Note*<br>*Target: 4 sets*<br>*Realization: 4 sets* |
| 8 | Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of the Audit Committee's Quarterly Activity Report* | Membahas dan menyusun laporan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama satu triwulan.<br>*Discussing and preparing reports on all activities carried out by the Audit Committee during one quarter.* | Laporan Kegiatan<br>Target: 4 set<br>Realisasi: 4 set<br>*Activity Report*<br>*Target: 4 sets*<br>*Realization: 4 sets* |
| 9 | *Review Draft* Laporan Tahunan Perusahaan<br>*Review of the Draft Corporate Annual Report* | Melakukan *review draft* laporan tahunan *(annual report)*.<br>*Conducting a review of the draft annual report.* | Nota Komite Audit<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Audit Committee Notes*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 10 | Rapat Evaluasi RKAP 2024 dan Pembahasan RKAP 2025<br>*Evaluation Meeting of RKAP 2023 and Discussion of RKAP 2024* | Melakukan evaluasi atas realisasi RKAP 2024 serta membahas rencana dan target dalam RKAP 2025.<br>*Evaluation and Discussion Result Report* | Laporan Hasil Evaluasi dan Pembahasan<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Evaluation and Discussion Report*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 11 | Mendukung Kelancaran Tugas Dewan Komisaris<br>*Supporting the Smooth Execution of the Board of Commissioners' Duties* | Mendukung kelancaran tugas sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris.<br>*Supporting the smooth execution of tasks as needed, including preparing materials for the Supervisory Report by the Board of Commissioners* | Nota Komite Audit<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: Sesuai kebutuhan<br>*Activity Report*<br>*Target: according to needs*<br>*Realization: according to needs* |
| 12 | Kunjungan Kerja<br>*Working Visits* | Melakukan pendampingan Dewan Komisaris saat melakukan kunjungan ke Unit Operasi di Anggota Holding Industri Pertambangan dengan melibatkan Organ Dewan Komisaris lainnya. Pendampingan ini dilakukan sesuai kebutuhan berdasarkan perkembangan kegiatan Perusahaan.<br>*Providing assistance to the Board of Commissioners during visits to Operational Units within the Mining Industry Holding Members, involving other organs of the Board of Commissioners. This assistance is provided as needed based on the development of the Company's activities."* | Laporan Kunjungan Kerja<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 1 kali<br>*Work Visit Report*<br>*Target: according to needs*<br>*Realization: 1 time* |
| 13 | *Self Assessment* dan *Review* untuk Penyempurnaan Piagam Komite Audit<br>*Self-Assessment and Review for the Enhancement of the Audit Committee Charter* | Melakukan *review* untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit.<br>*Conducting a review for the improvement of the Audit Committee Charter* | Hasil Reviu Piagam Komite Audit<br>Target: Bila diperlukan<br>Realisasi: -<br>(belum terdapat kebutuhan)<br>*Review Results of the Audit Committee Charter*<br>*Target: according to needs*<br>*Realization: -*<br>*(not yet required)* |
| 14 | Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit<br>*Audit Committee Competency Development Program* | Melakukan pengembangan kompetensi Anggota Komite Audit, sesuai kebutuhan.<br>*Developing the competencies of Audit Committee members as needed* | Laporan Kegiatan<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 12 kali<br>*Activity Report*<br>*Target: according to needs*<br>*Realization: 12 time* |
| 15 | Koordinasi dan Studi Banding diantara Komite Audit Holding Industri Pertambangan<br>*Coordination and Benchmarking Among Audit Committees of the Mining Industry Holding* | Melakukan koordinasi dengan Komite Audit Holding Industri Pertambangan baik dalam forum umum maupun khusus, sesuai kebutuhan.<br>*Coordinating with the Audit Committee of the Mining Industry Holding, both in general and special forums, as needed.* | Laporan Kegiatan<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 1 kali<br>*Activity Report*<br>*Target: according to needs*<br>*Realization: 1 time* |

## Hasil Penilaian Kinerja Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi
*Results of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee Performance Assessment*

| No | Parameter<br>*Parameter* | Output | Target | Realisasi<br>*Realization* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Pemantauan Risiko** \| *Risk Monitoring Area* | | | | | |
| 1 | Evaluasi Bulanan dan Rapat Lintas Komite<br>*Monthly Evaluation and Cross-Committee Meetings* | Laporan Bulanan<br>*Monthly Report* | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan selera serta toleransi risiko<br>*Monitoring and evaluation of the implementation of strategies, methods, risk appetite and tolerance policies* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 3 | Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja<br>*Discussion Meetings with Work Units* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Manajemen Risiko Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Responses to the Quarterly Risk Management Report* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Quarterly Committee Activity Reports* | Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* | 4 | 4 | 100% |
| 6 | Reviu Draft Laporan Tahunan Perusahaan<br>*Review of the Company's Draft Annual Report* | Catatan Reviu<br>*Review Notes* | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Rapat Evaluasi RKAP 2023 dan Pembahasan RKAP 2024<br>*Evaluation Meeting of the 2023 RKAP and Discussion of the 2024 RKAP* | Laporan Evaluasi<br>*Evaluation Report* | 2 | 2 | 100% |
| 8 | Penugasan Khusus Tugas Dewan Komisaris<br>*Special Assignment of the Board of Commissioners' Tasks* | Laporan Penugasan<br>*Assignment Report* | 2 | 2 | 100% |
| 9 | Kunjungan Kerja<br>*Working Visits* | Laporan Kegiatan dan Observasi<br>*Activity and Observation Report* | 2 | 2 | 100% |
| 10 | *Self Assessment* dan *Review* untuk Penyempurnaan Piagam Komite<br>*Self Assessment and Review for Improvement of the Committee Charter* | Piagam Komite<br>*Committee Charter* | 1 | 1 | 100% |
| 11 | Program Pengembangan Kompetensi Komite<br>*Committee Competency Development Program* | Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* | 2 | 2 | 100% |
| 12 | Koordinasi dan Studi Banding di antara Komite *Holding* Industri Pertambangan<br>*Coordination and Comparative Studies among the Mining Industry Holding Committees* | Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* | 1 | 1 | 100% |

| No | Parameter<br>*Parameter* | Output | Target | Realisasi<br>*Realization* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Nominasi dan Remunerasi** \| *Nomination and Remuneration Area* | | | | | |
| 1 | Memberikan masukan dan evaluasi komposisi Direksi dan Dewan Komisaris<br>*Provide input and evaluation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta *(Talent Classification)*<br>*Evaluate the Talent Classification system and procedures* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Melaksanakan pemantauan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris<br>*Implement monitoring of the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Melakuksanakan evaluasi demograsi, *Talent Development* dan *Talent Mobility*<br>*Implement evaluation of demography, Talent Development and Talent Mobility* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 5 | Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris<br>*Prepare proposals for development programs for members of the Board of Commissioners* | Dokumen<br>*Document* | 1 | 1 | 100% |
| 6 | Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;<br>*Evaluate Candidates for Company Representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries, before being submitted to the GMS/Minister;* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan<br>*Evaluate the proposals of the Board of Directors regarding the company's organizational structure* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 8 | Memberikan masukan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi<br>*Provide input and evaluation of the remuneration system* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 9 | Mengevaluasi desain dan pelaksanaan pola karir dan produktivitas organisasi<br>*Evaluate the design and implementation of career patterns and organizational productivity* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 10 | Melakukan validasi dan kalibrasi Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*)<br>*Validate and calibrate Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (selected talent)* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |

## Hasil Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintergrasi
*Results of the Integrated Governance Committee Performance Assessment*

| No | Program<br>*Program* | Sasaran<br>*Target* | Realisasi<br>*Ipsum* |
|---|---|---|---|
| 1 | Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID pada tanggal 2 Mei 2024 di Jakarta<br>*Integrated Governance Committee Meeting of MIND ID on May 2, 2024, in Jakarta* | 1. Peningkatan kapasitas dan wawasan anggota KTKT tentang strategi dan upaya penyelamatan aset perusahaan oleh Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung<br>2. Benchmarking implementasi Komite Tata Kelola PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) oleh Wakil Komisaris Utama Bank BRI<br>3. Progres implementasi Tata Kelola Terintegrasi Grup MIND ID oleh Direktur Risiko dan HSSE MIND ID<br>*1. Enhancement of the capacity and insights of the Integrated Governance Committee members regarding strategies and efforts to safeguard company assets by the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs of the Attorney General's Office.*<br>*2. Benchmarking of Governance Committee implementation at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) by the Deputy President Commissioner of Bank BRI.*<br>*3. Progress on the implementation of Integrated Governance in the MIND ID Group by the Director of Risk and HSSE of MIND ID.* | Tercapai dan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat terlaksana dengan baik<br>*Achieved, and the Integrated Governance Committee meeting was successfully conducted.* |
| 2 | Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID pada tanggal 9 Agustus 2024 di Yogyakarta<br>*Integrated Governance Committee Meeting of MIND ID on August 9, 2024, in Yogyakarta* | 1. Perubahan SK Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk perubahan susunan keanggotaan Komite TKT, Sekretaris KTKT dan Tim Pendukung KTKT<br>2. Perubahan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>3. Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Grup MIND ID<br>5. *Lesson learned* dan Perbaikan Tata Kelola pada Proyek Feni Haltim dan WKMD PT Aneka Tambang Tbk<br>*1. Changes to the Decree of the Chairperson of the Integrated Governance Committee regarding changes in the composition of the Committee members, KTKT Secretary, and KTKT Support Team.*<br>*2. Amendments to the Charter of the Integrated Governance Committee.*<br>*3. Approval of the Guidelines and Rules of Procedure of the Integrated Governance Committee.*<br>*4. Strengthening of Governance and Integrated Risk Management in the MIND ID Group.*<br>*5. Lessons learned and governance improvements on the Feni Haltim Project and WKMD PT Aneka Tambang Tbk.* | Tercapai dan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat terlaksana dengan baik<br>*Achieved, and the Integrated Governance Committee meeting was successfully conducted.* |
| 3 | Perubahan SK Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk perubahan susunan keanggotaan Komite TKT dan Tim Pendukung KTKT pada tanggal 10 Desember 2024<br>*Amendment to the Decree of the Chairperson of the Integrated Governance Committee regarding changes in the composition of the TKT Committee members and the KTKT Support Team on December 10, 2024* | Pergantian anggota KTKT setelah adanya perubahan susunan Dewan Komisaris MIND ID dan Komisaris Utama PT Aneka Tambang Tbk dan penambahan satu orang anggota Tim Pendukung<br>*Replacement of KTKT members following changes in the composition of the MIND ID Board of Commissioners and the President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk, as well as the addition of one member to the Support Team.* | Tercapai dan SK sudah ditandatangani oleh Dewan Komisaris MIND ID<br>*Achieved, and the decree has been signed by the Board of Commissioners of MIND ID.* |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

*Implementation of Duties of the Secretary to the Board of Commissioners*

Sekretaris Dewan Komisaris didukung oleh tim yang terdiri dari Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris, yang memastikan kelancaran operasional dan proses tata kelola yang efektif. Berikut adalah program kerja dan realisasinya di tahun 2024, yang mencerminkan komitmen dalam mencapai tujuan strategis dan operasional Dewan Komisaris:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2024.
3. Bekerja sama dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundangundangan yang berlaku.
6. Mengoordinasi keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/seminar/kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
7. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan untuk menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners is supported by a team consisting of staff and the Secretariat of the Board of Commissioners, ensuring smooth operations and effective governance processes. Below are the work programs and their realizations in 2024, reflecting the commitment to achieving the strategic and operational objectives of the Board of Commissioners:

1. Preparing meeting materials, drafting minutes, and properly administering the organization of the Board of Commissioners meetings, Committee meetings under the Board of Commissioners, and Board of Commissioners meetings that invite the Board of Directors.
2. Providing input and information to the Board of Commissioners on matters of concern, including policies and strategies of the Board of Directors to achieve strategic targets in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).
3. Collaborating with Committees under the Board of Commissioners to fulfill the obligations of the Board of Commissioners, including preparing reports to regulators.
4. Coordinating the organization of working visits by the Board of Commissioners and its Committees, including preparing Visit Outcome Reports.
5. Administering correspondence for the Board of Commissioners and its supporting Committees, including drafting the Board of Commissioners' approvals on matters proposed by the Board of Directors requiring approval, as well as other Board of Directors actions that must obtain written approval from the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
6. Coordinating the participation of the Board of Commissioners and its Committees in training, seminars, or other competency development activities according to the oversight areas of each Commissioner/Committee.
7. Collaborating with the Corporate Secretary to prepare orientation programs for new Commissioners.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

# DIREKSI

## *Board of Directors*

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Direksi harus memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya demi kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan agar MIND ID melaksanakan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a company organ that is collectively fully responsible for carrying out tasks for the benefit of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives. Each member of the Board of Directors must have good intentions and be fully responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company by paying attention to applicable laws and regulations. The Board of Directors also ensures that MIND ID carries out social responsibility and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Dasar Hukum Pengangkatan

Pengangkatan Direksi MIND ID memperhatikan dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Anggaran Dasar Perusahaan MIND ID;

### *Legal Basis of Appointment*

Appointment of Members of the Board of Commissioners of MIND ID was made with due observance to the legal basis as follows:

1. RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. RI Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines of State Owned Enterprises Governance and Significant Corporate Actions;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organ and State Owned Enterprises Human Resources;
5. Company's Articles of Association of MIND ID;

### Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Namun demikian, anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS.

### *Terms of Term of Office*

Based on the Articles of Association, the term of office of members of the Board of Directors is set at 5 (five) years from the date of the GMS appointing them and they can be reappointed for 1 (one) term of office. However, members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on the decision of the GMS.

## Komposisi dan Susunan Direksi

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Namun demikian, berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 3 Maret 2025 yang telah dilembagakan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 tanggal 7 Maret 2025 terdapat perubahan susunan Direksi.

Kronologi perubahan susunan Direksi hingga tanggal pengesahan Laporan Tahunan ini sebagaimana disampaikan pada kronologis perubahan susunan Direksi pada bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, susunan Direksi pada akhir tahun 2024 hingga tanggal pengesahan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut.

## *Composition and Structure of the Board of Directors*

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. However, based on the Resolution of the GMS on March 3, 2025 which has been institutionalized through the Statement of Decision of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 32 dated March 7, 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors.

The chronology of changes to the composition of the Board of Directors until the date of ratification of this Annual Report is as stated in the chronology of changes to the composition of the Board of Directors in the "Company Profile" chapter in this Annual Report. Thus, the composition of the Board of Directors at the end of 2024 until the date of ratification of this Annual Report is as follows.

## Susunan Direksi per 31 Desember 2024

*Board of Directors Composition as of December 31, 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Basis of Appointment* |
|---|---|---|
| **Hendi Prio Santoso**<br>Direktur Utama<br>*President Commissioner* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan 7 Maret 2025. Periode Pertama<br>*21 March 2023 until the General Meeting of Shareholders, First Term* |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Commissioner* | Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>*Deed of Establishment of the Company No. 59 dated February 17, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta* | 17 Februari 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*February 17, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*March 21, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*March 21, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*March 21, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |

## Susunan Direksi per 28 Mei 2025

*Board of Directors Composition as of May 28, 2025*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Basis of Appointment* |
|---|---|---|
| **Maroef Sjamsoeddin**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-41/MBU/03/2025 tanggal 3 Maret 2025<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-41/MBU/03/2025 dated March 3, 2025* | 3 Maret 2025, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2030. Periode Pertama<br>*March 3, 2025, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2030. First Term.* |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | Akta Pendirian Perusahaan No. 59 tanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan<br>*Deed of Establishment of the Company No. 59 dated February 17, 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta* | 17 Februari 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*February 17, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*March 21, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*March 21, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-54/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023<br>*Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the GMS No. SK-54/MBU/03/2023 dated 21 March 2023* | 21 Maret 2023, sampai dengan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Periode Pertama<br>*March 21, 2023, until the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2028. First Term* |

Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each Director can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Pedoman Kerja

Direksi telah memiliki pedoman Kerja Direksi Piagam Direksi yang menjadi acuan dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Piagam Direksi ditetapkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK-03/DIRUT/2023 tanggal 30 Maret 2023 dan telah diperbaharui pada tanggal 21 Oktober 2024.

Piagam Direksi telah disampaikan kepada Direksi pada masa pengenalan Perusahaan serta telah dipublikasikan di situs web MIND ID. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pokok isi dan cakupan dalam Piagam Direksi adalah tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi; pelaksanaan tugas Direksi; dan tata laksana hubungan kerja Direksi.

## *Work Guidelines*

The Board of Directors has a Board of Directors Work Guideline (Board Manual) which is a reference in carrying out its responsibilities and authorities to meet the interests of stakeholders. The Board of Directors' Board Manual is stipulated in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK-03/DIRUT/2023 dated October 21, 2024.

The Board Manual has been printed and given submitted to the Board of Directors during the Company's introduction period and has been published on the MIND ID website. The Board Manual is prepared based on applicable laws and regulations and is periodically evaluated according to the Company's needs.

Basic contents and scope of the Board of Directors' Board Manual as follows: are duties, authorities and obligations of the Board of Directors; implementation of the Board of Directors' duties; and governance of work relationship of the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan secara kolegial. Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;
2. Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan;
3. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

## *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

The Board of Directors is tasked and responsible for managing the Company collegially. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board Manual as follows:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions;
2. The Board of Directors is required to devote its energy, thoughts, attention, and devotion fully to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals;
3. The Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;

4. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko usaha dan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui berdasarkan keputusan Direksi;
7. Direksi wajib mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan dalam melakukan tindakan-tindakan pengurusan tertentu sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar;
8. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan, yang nilainya lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; dan
9. Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

4. The Board of Directors is required to carry out its duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company by considering business risks and heeding applicable laws and regulations;
5. The Board of Directors is fully personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
   a. The loss is not due to his/her fault or negligence;
   b. Has carried out management in good faith and with caution for the interests and in accordance with the intent and purpose of the Company;
   c. Has no conflict of interest either directly or indirectly regarding the management actions that result in losses; and
   d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the losses.
6. Actions taken by members of the Board of Directors outside of those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action in question is approved based on a decision of the Board of Directors;
7. The Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners, a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS, in accordance with the limitations of authority that have been determined in carrying out certain management actions as stated in the Articles of Association;
8. The Board of Directors must request the approval of the GMS to transfer the Company's assets or make the Company's assets a guarantee for debt, the value of which is more than 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not; and
9. The Board of Directors in managing the Company carries out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with laws and regulations and/or the Articles of Association.

## Wewenang Direksi

Wewenang yang dimiliki Direksi dalam mengelola Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur pelimpahan kewenangan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
3. Mengatur pelimpahan kewenangan Direksi kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawasan Internal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;
8. Melakukan tindakan untuk dan atas nama pemegang saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna pada Anak Perusahaan yang berasal dari eks BUMN dengan memperhatikan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Anak Perusahaan tersebut;

## *Authorities of the Board of Directors*

Authorities held by the Board of Directors in managing the Company is described as follows:

1. Determining policies that are considered appropriate in the management of the Company;
2. Arranging the delegation of authority of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of Court;
3. Arranging the delegation of authority of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or together or to other people, to represent the Company in and out of Court;
4. Arranging provisions regarding the Company's personnel including the determination of salaries, pensions or old-age security, and other income for Company employees based on applicable laws and regulations, with the provision that the determination of salaries, pensions or old-age security, and other income for employees that exceed the obligations stipulated by laws and regulations, must first obtain approval from the GMS;
5. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations;
6. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit in accordance with the provisions of laws and regulations;
7. Carrying out all other actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and all events, with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions;
8. Carrying out actions for and on behalf of the Series A Dwiwarna shareholders granted by the Series A Dwiwarna shareholders to the Subsidiary originating from former BUMN by taking into account the Articles of Association of the Subsidiary and the Power of Attorney from the Series A Dwiwarna Shareholders of the Subsidiary;

9. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan (dalam hal Perusahaan mempunyai hak sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Anak Perusahaan atau dalam rangka menjalankan hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna di Anak Perusahaan berdasarkan kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tersebut kepada Perusahaan), dalam bidang sebagai berikut:
    a. Bidang akuntansi dan keuangan;
    b. Bidang pengembangan dan investasi;
    c. Bidang operasional dan pengendalian mutu;
    d. Bidang pemasaran dan komersial;
    e. Bidang informasi teknologi;
    f. Bidang pengadaan dan logistik;
    g. Bidang sumber daya manusia;
    h. Bidang tata kelola, manajemen risiko, dan pengawasan internal;
    i. Bidang hukum, kepatuhan, dan penanganan permasalahan hukum;
    j. Bidang kesehatan, keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial;
    k. Bidang penelitian dan inovasi terkait teknologi serta bidang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
    l. Bidang pengkajian peraturan perundang-undangan dan kebijakan; dan/atau
    m. Bidang lainnya.
10. Mengoordinir, menyelenggarakan, dan/atau menyinergikan fungsi untuk Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian atau kuasa dari Anak Perusahaan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada angka 9;
11. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris atau calon anggota Direksi Anak Perusahaan;
12. Mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan;
13. Melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Anak Perusahaan;
14. Melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Anak Perusahaan; dan
15. Meminta dan mengakses data dan dokumen Anak Perusahaan;

9. Determining policies for the Subsidiary (in the event that the Company has rights as stipulated in the Articles of Association of the Subsidiary or in order to exercise the rights of the Series A Dwiwarna Shareholders in the Subsidiary based on the power of attorney of the Series A Dwiwarna Shareholders to the Company), in the following areas:
    a. Accounting and finance;
    b. Development and investment;
    c. Operational and quality control fields;
    d. Marketing and commercial fields;
    e. Information technology fields;
    f. Procurement and logistics fields;
    g. Human resources fields;
    h. Governance, risk management, and internal supervision fields;
    i. Legal fields, compliance, and handling of legal issues;
    j. Health, occupational safety, environmental management, and social responsibility fields;
    k. Research and innovation fields related to technology and Intellectual Property Rights (IPR);
    l. Field of review of laws and regulations and policies; and/or
    m. Other fields.
10. Coordinating, organizing, and/or synergizing functions for Subsidiaries based on agreements or powers from Subsidiaries in the fields as referred to in number 9;
11. Proposing candidates for members of the Board of Commissioners or candidates for members of the Board of Directors of Subsidiaries;
12. Proposing changes to the Articles of Association of Subsidiaries;
13. Carrying out synergy supervision of operational and strategic activities of Subsidiaries;
14. Carrying out control or monitoring of the implementation of strategic and operational activities or policies of Subsidiaries; and
15. Request and access data and documents of Subsidiaries

## Pembagian Tugas Anggota Direksi

Pembagian tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan MIND ID. Adapun pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut:

## *Distribution of Duties of Members of the Board of Directors*

The division of tasks among the members of the Board of Directors does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing MIND ID. The division of tasks of the Board of Directors are as follows:

### Direktur Utama | *President Director*

- Menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada MIND ID untuk PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Alumunium, dan PT Timah Tbk;
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit kerja agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan;
- Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perusahaan dan memastikan terjadinya peningkatan daya saing Perusahaan;
- Mengoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, hubungan kelembagaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun dalam pengelolaan aktivitas operasional, fungsi hubungan kelembagaan dan pelayanan hukum Perusahaan agar melapor kepada kesekretariatan korporasi;
- Mengarahkan dan menetapkan strategi/kebijakan yang spesifik terkait bidang tugas yang berada di bawah koordinasi langsung Direktur Utama, serta kebijakan terkait sumber daya manusia dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi atau organ Perusahaan lain yang berwenang berdasarkan Anggaran Dasar yang berlaku;
- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan;
- Mengarahkan implementasi dalam upaya Pengelolaan Risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk PER-02/MBU/2023 dan perubahannya; dan
- Menandatangani segala dokumen, termasuk kebijakan dan/atau pedoman yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas tersebut di atas.

- Exercising special powers from the Series A Dwiwarna Shareholder to MIND ID for PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Alumunium, and PT Timah Tbk;
- Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporate and work unit tasks so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs that have been set;
- Aligning all internal initiatives of the Company and ensuring an increase in the Company's competitiveness;
- Coordinating the implementation of operational tasks in the field of internal audit implementation, corporate secretariat, legal services, institutional relations, and corporate social responsibility. In managing operational activities, the Company's institutional relations and legal services functions must report to the corporate secretariat;
- Directing and determining specific strategies/policies related to areas of duty that are under the direct coordination of the President Director, as well as policies related to human resources by taking into account the Company's vision, strategy, and policies that have been set;
- Ensuring that information related to the corporation is always available when needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Organizing and leading periodic Board of Directors Meetings in accordance with the Board of Directors' provisions or other meetings if deemed necessary according to the proposal of the Board of Directors or other authorized Company organs based on the applicable Articles of Association;
- Being entitled to and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside the Court;
- Directing the implementation of Risk Management efforts as stipulated in applicable laws and regulations, including PER-02/MBU/2023 and its amendments; and
- Signing all documents, including policies and/or guidelines required in order to carry out the above tasks.

**Wakil Direktur Utama** | *Vice President Director*

- Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi strategis dan penguasaan cadangan mineral, penelitian dan pengembangan termasuk advokasi kebijakan, dan pengelolaan dan *monitoring* proyek strategis;
- Menyelenggarakan fungsi pemberian layanan dalam bidang sumber daya manusia. Dalam melaksanakan fungsi sumber daya manusia yang bersifat strategis diperlukan persetujuan Direktur Utama. Adapaun keputusan yang bersifat strategis termasuk pemenuhan, pengangkatan, dan penempatan pegawai, serta penetapan kebijakan sumber daya manusia;
- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi dan pengelolaan sumber daya manusia di tim eksplorasi strategis dan penguasaan cadangan mineral, penelitian dan pengembangan termasuk advokasi kebijakan, dan pengelolaan dan monitoring proyek strategis untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- Membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada Anak Perusahaan sebagaimana diatur dalam SKK BUMN yang terkait dengan bidang sebagaimana diatur dalam angka 2 huruf a sampai dengan d di atas;
- Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Memimpin pembinaan personil di unit kerjanya sesuai dengan pedoman yang berlaku;
- Mengarahkan implementasi dalam upaya pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk PER-02/MBU/2023 dan perubahannya; dan
- Menandatangani segala dokumen termasuk kebijakan dan/atau pedoman yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas tersebut di atas.

Dengan ketentuan tugas tersebut tetap memperhatikan hak dan kewenangan serta tugas Direktur Utama.

- Planning, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the field of strategic exploration and mineral reserve control, research and development including policy advocacy, and strategic project management and monitoring;
- Organizing the function of providing services in the field of human resources. In carrying out strategic human resource functions, the approval of the President Director is required. Strategic decisions include the fulfillment, appointment, and placement of employees, as well as the determination of human resource policies;
- Directing and determining the strategy and policy of the field of work that is his responsibility by taking into account the vision, strategy, and policies of the Company that have been determined;
- Preparing and determining work plans, strategic development plans and human resource management in the strategic exploration and mineral reserve control team, research and development including policy advocacy, and strategic project management and monitoring for the interests of the Company in achieving the Company's goals and objectives;
- Assisting the President Director in implementing the power of the Series A Dwiwarna Shareholder in the Subsidiary as stipulated in the BUMN SKK related to the fields as stipulated in number 2 letters a to d above;
- Ensuring that information related to his/her work unit is always available when needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Leading the development of personnel in his/her work unit in accordance with applicable guidelines;
- Directing the implementation of risk management efforts as stipulated in applicable laws and regulations, including PER-02/MBU/2023 and its amendments; and
- Signing all documents including policies and/or guidelines required in order to carry out the above tasks.

Provided that such duties shall always regard to the rights and authorities as well as the duties of the President Director.

**Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha** | *Director of Portfolio and Business Development*

- Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang perencanaan dan penyusunan strategi Perusahaan (termasuk strategi dalam bidang komersial, teknikal, operasional, pengelolaan program), pengembangan bisnis, serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan;
- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi dan pengelolaan sumber daya manusia di tim perencanaan dan penyusunan strategi Perusahaan (termasuk strategi dalam bidang komersial, teknikal, operasional, pengelolaan program), pengembangan bisnis, serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- Membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada Anak Perusahaan sebagaimana diatur dalam SKK BUMN yang terkait dengan bidang sebagaimana diatur dalam angka 3 huruf a sampai dengan c di atas;
- Memastikan informasi yang tekait dengan unit kerjanya selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Memimpin pembinaan personil di unit kerjanya sesuai dengan pedoman yang berlaku;
- Mengarahkan implementasi dalam upaya pengelolaan risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk PER-02/MBU/2023 dan perubahannya;
- Menandatangani segala dokumen termasuk kebijakan dan/atau pedoman yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas tersebut di atas; dan
- Melaksanakan tugas pembinaan dengan cara memastikan keselarasan dan sinergitas strategi MIND ID dan anggota MIND ID.

Dengan ketentuan tugas tersebut tetap memperhatikan hak dan kewenangan serta tugas Direktur Utama.

- Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the field of planning and formulating the Company's strategy (including strategies in the fields of commercial, technical, operational, program management), business development, and management and supervision of Subsidiaries;
- Direct and determine strategies and policies in the field of tasks that are his responsibility by taking into account the vision, strategy, and policies of the Company that have been determined;
- Prepare and determine work plans, strategy development plans and human resource management in the Company's planning and strategy formulation team (including strategies in the fields of commercial, technical, operational, program management), business development, and management and supervision of Subsidiaries, for the benefit of the Company in achieving the Company's goals and objectives;
- Assist the President Director in implementing the power of the Series A Dwiwarna Shareholder in the Subsidiary as stipulated in the BUMN SKK related to the fields as stipulated in number 3 letters a to c above;
- Ensure that information related to his work unit is always available when needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Leading the development of personnel in their work units in accordance with applicable guidelines;
- Directing the implementation of risk management efforts as stipulated in applicable laws and regulations, including PER-02/MBU/2023 and its amendments;
- Signing all documents including policies and/or guidelines required in order to carry out the above tasks; and
- Carrying out development tasks by ensuring the alignment and synergy of MIND ID strategies and MIND ID members.

Provided that such provisions shall be in conformance with the rights and obligations as well as duties of the President Commissioner.

**Direktur Keuangan** | *Director of Finance*

- Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang kebendaharaan, akuntansi, pajak, anggaran, pendanaan, aksi korporasi, manajemen rantai pasok, pelayanan umum, serta teknologi informasi dan komunikasi termasuk digitalisasi;
- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi dan pengelolaan sumber daya manusia di tim kebendaharaan, akuntansi, pajak, anggaran, pendanaan, aksi korporasi, manajemen rantai pasok, pelayanan umum, serta teknologi informasi dan komunikasi termasuk digitalisasi, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- Membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada Anak Perusahaan sebagaimana diatur dalam SKK BUMN yang terkait dengan bidang sebagaimana diatur dalam angka 4 huruf a sampai dengan c di atas;
- Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Memimpin pembinaan personil di unit kerjanya sesuai dengan pedoman yang berlaku;
- Menjalankan peran sebagai organ pengelola risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk PER-02/MBU/2023 dan perubahannya; dan
- Menandatangani segala dokumen termasuk kebijakan dan/atau pedoman yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas tersebut di atas.

Dengan ketentuan tugas tersebut tetap memperhatikan hak dan kewenangan serta tugas Direktur Utama.

- Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of treasury, accounting, tax, budget, funding, corporate action, supply chain management, public services, and information and communication technology including digitalization;
- Direct and determine strategies and policies for the areas of work that are his/her responsibility by taking into account the Company's vision, strategy, and policies that have been set;
- Prepare and determine work plans, strategy development plans and human resource management in the treasury, accounting, tax, budget, funding, corporate action, supply chain management, public services, and information and communication technology teams including digitalization, for the benefit of the Company in achieving the Company's goals and objectives;
- Assist the President Director in implementing the power of the Series A Dwiwarna Shareholder in the Subsidiary as stipulated in the BUMN SKK related to the fields as stipulated in number 4 letters a to c above;
- Ensure that information related to his/her work unit is always available when needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Leading the development of personnel in his/her work unit in accordance with applicable guidelines;
- Carrying out the role as a risk management organ as stipulated in applicable laws and regulations, including PER-02/MBU/2023 and its amendments; and
- Signing all documents including policies and/or guidelines required in order to carry out the above tasks.
- With the provision that these tasks still pay attention to the rights and authorities as well as the duties of the President Director.

**Direktur Manajemen Risiko dan HSSE** | *Director of Risk Management and HSSE*

- Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaskanaan tugas operasional di bidang kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, GCG, proses manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja, serta keberlanjutan (*sustainability*);
- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
- Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi dan pengelolaan sumber daya manusia di tim yang mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, GCG, proses manajemen risiko, kesehatan dan keselamatan kerja, serta *sustainability* (termasuk manajemen energi), untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- Membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada Anak Perusahaan sebagaimana diatur dalam SKK BUMN yang terkait dengan bidang sebagaimana diatur dalam angka 5 huruf a sampai dengan c di atas;
- Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Memimpin pembinaan personil di unit kerjanya sesuai dengan pedoman yang berlaku;
- Menjalankan peran sebagai organ pengelola risiko sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk PER-02/MBU/2023 dan perubahannya;
- Menandatangani segala dokumen termasuk kebijakan dan/atau pedoman yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas tersebut di atas; dan
- Melaksanakan tugas fungsional Perusahaan Induk dengan cara melakukan harmonisasi kebijakan fungsional pada anggota MIND ID dengan berkoordinasi bersama atau berkonsultasi dengan Direktur Utama dan/atau Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha.

Dengan ketentuan tugas tersebut tetap memperhatikan hak dan kewenangan, serta tugas Direktur Utama.

- Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the areas of compliance with laws and regulations, GCG, risk management processes, occupational health and safety, and sustainability;
- Direct and determine strategies and policies for the areas of work that are his/her responsibility by taking into account the Company's vision, strategy, and policies that have been set;
- Prepare and determine work plans, strategy development plans and human resource management in the team that coordinates, directs, controls, supervises, and evaluates the implementation of operational tasks in the areas of compliance with laws and regulations, GCG, risk management processes, occupational health and safety, and sustainability (including energy management), for the benefit of the Company in achieving the Company's goals and objectives;;
- Assist the President Director in implementing the power of the Series A Dwiwarna Shareholder in the Subsidiary as stipulated in the BUMN SKK related to the fields as stipulated in number 5 letters a to c above;
- Ensure that information related to his work unit is always available when needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- Lead the development of personnel in his work unit in accordance with applicable guidelines;
- Carry out the role as a risk management organ as stipulated in applicable laws and regulations, including PER-02/MBU/2023 and its amendments;
- Sign all documents including policies and/or guidelines required in order to carry out the tasks mentioned above; and
- Carry out the functional duties of the Parent Company by harmonizing functional policies on MIND ID members by coordinating with or consulting with the President Director and/or Director of Portfolio and Business Development.

With the provision that these duties still pay attention to the rights and authorities, as well as the duties of the President Director.

## Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Direksi dan jajaran manajemen MIND ID secara rutin mengevaluasi strategi Perusahaan yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan yang tercantum dalam RKAP dan RJP guna mengetahui tingkat pencapaian, arah bisnis, dan lingkungan bisnis terkini. Proses penyusunan RKAP setiap tahunnya mengacu pada RJP yang dikaji oleh Dewan Komisaris. Evaluasi atas RKAP dan RJP pada 2024 telah dilakukan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## *Evaluation on the Company's Strategy*

The Board of Directors and management of MIND ID routinely evaluate the Company's strategy in line with the Company's vision and mission as stated in the RKAP and RJP to determine the level of achievement, business direction and current business environment. The process of preparing the RKAP each year refers to the RJP reviewed by the Board of Commissioners. Evaluation of the RKAP and RJP in 2024 has been carried out in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

MIND ID melaksanakan program pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Di tahun 2024 Perusahaan tidak mengangkat Direksi baru, dengan demikian program pengenalan ini tidak dilakukan.

## *Company Introduction Program for New Directors*

MIND ID carries out a Company introduction program for new Board of Directors members to provide an overview of business activities, future Company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. In 2024 the Company did not appoint a new Board of Directors, thus this introduction program was not carried out.

## Keputusan Direksi

Selama 2024, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perusahaan dan peningkatan kinerja. Surat Keputusan Direksi sepanjang 2024 antara lain terkait dengan:

## *Resolutions of the Board of Directors*

During 2024, the Board of Directors has issued various decisions to support the effectiveness of the Company's management and improve performance. The Board of Directors' Decision Letters throughout 2024among other things those related to:

### 1 Peraturan Direksi: | *Board of Directors Regulations:*

- Tata Cara dan Prosedur Internal dalam Rangka Aksi Korporasi;
- Pedoman Jasa *Assurance*;
- Pedoman Jasa Konsultasi oleh Fungsi Internal Audit;
- Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Dokumen Korporasi;
- Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) MIND ID;
- Penerapan Manajemen Risiko di PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Tata Kelola Anggota MIND ID serta Penyusunan Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID; dan
- Pengelolaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi, dan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis di Lingkungan PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

- Internal Procedures and Procedures in the Framework of Corporate Action;
- Assurance Service Guidelines;
- Consulting Service Guidelines by the Internal Audit Function;
- Implementation of Social and Environmental Responsibility;
- Corporate Documents;
- MIND ID Whistleblowing System/WBS;
- Implementation of Risk Management at PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Governance of MIND ID Members and Preparation of Strategic Guidelines and MIND ID Implementing Policies; and
- Management of Information Security Management System, Information Technology Service Management System, and Business Continuity Management System in PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

## 2 Surat Keputusan Direksi: | *Board of Directors Decisions:*

- Dewan Penasihat (*Advisory Board*) IMMRI Grup MIND ID;
- Struktur Organisasi, Pemetaan Jabatan, dan Standar Jumlah Jabatan PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Tim Kerja Dalam Rangka Peningkatan Kepemilikan Saham PT Vale Indonesia Tbk;
- Tim Kerja Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) Grup MIND ID;
- Tim Kerja Dalam Rangka Penyusunan Buku Putih;
- Tim Kerja Penilaian Indeks Kematangan Risiko Grup (*Risk Maturity Index*/RMI) Grup MIND ID Tahun Buku 2023;
- Tim Kerja Pengadaan Asuransi Grup MIND ID;
- Penetapan *Risk Champion* MIND ID;
- Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Tim Evaluasi Investasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) sehubungan dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di Lingkungan Grup MIND ID;
- Tim Kerja dalam rangka Penyusunan dan Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Tim Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Grup MIND ID;
- Tim Kerja Bersama Dalam Rangka Penataan Anak Perusahaan, Afiliasi, dan Perusahaan Patungan Grup MIND ID;
- Tim Tanggap Insiden Siber Grup MIND ID;
- Tim Pendukung Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001, Sistem Manajemen Layanan (SML) ISO 20000-1, dan Sistem Manajemen Kelangsung Bisnis (SMKB) ISO 22301; dan
- Tim Kerja Bersama dalam rangka Reorganisasi/Perubahan Pengelolaan MIND ID ke Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.

- Advisory Board of IMMRI MIND ID Group;
- Organizational Structure, Job Mapping, and Standard Number of Jobs of PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Working Team for Increasing Share Ownership of PT Vale Indonesia Tbk;
- Working Team for Preparation of Emergency Plan (Contingency Plan) of MIND ID Group;
- Working Team for Preparation of White Paper;
- Working Team for Assessment of Risk Maturity Index (RMI) of MIND ID Group for Fiscal Year 2023;
- Working Team for Procurement of Insurance of MIND ID Group;
- Determination of Risk Champion of MIND ID;
- Social and Environmental Responsibility Committee;
- Information Technology Steering Committee;
- Evaluation Team of MIND ID regarding Company Work Plan and Budget (RKAP) of MIND ID Group Investment;
- Working Team for the Review of the Consolidated Work Plan and Budget (RKAP) of PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Working Team of Information Management and Documentation Officers of the MIND ID Group;
- Joint Working Team for the Arrangement of Subsidiaries, Affiliates, and Joint Ventures of the MIND ID Group;
- Cyber Incident Response Team of the MIND ID Group;
- Support Team for the Information Security Management System (ISMS) ISO 27001, Service Management System (SML) ISO 20000-1, and Business Continuity Management System (SMKB) ISO 22301; and
- Joint Working Team for the Reorganization/Change of Management of MIND ID to the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency.

## 3 Surat Edaran Direksi: | *Board of Directors Circular Letters:*

- Penetapan Jam Kerja Selama Bulan Suci Ramadan 1445H Tahun 2024;
- Tata Kelola Konsultasi Perubahan Pengurus dan Perubahan Penghasilan Pengurus Afiliasi Terkendali dan Afiliasi Tidak Terkendali PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Himbauan untuk Melaporkan Pelanggaran dalan Rangka Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Cuti Bersama Tahun 2025;
- Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024.

- Determination of Working Hours During the Holy Month of Ramadan 1445H in 2024;
- Governance of Consultation on Changes in Management and Changes in Income of Controlled Affiliate and Uncontrolled Affiliate Management of PT Mineral Industri Indonesia (Persero);
- Implementation of Anti-Bribery Management System and Appeal to Report Violations in the Framework of Implementing Good Corporate Governance;
- Joint Leave in 2025;
- Election of Governor and Deputy Governor, Regent and Deputy Regent, and Mayor and Deputy Mayor in 2024.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Direksi memiliki 4 (empat) komite yang mendukung kinerjanya, meliputi Komite Talenta Komite Implementasi Inisiatif Strategis, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Dari berbagai tugas yang telah dilaksanakan, Direksi menilai bahwa keempat Komite telah melaksanakan tugas dengan baik. Untuk itu, Direksi menyampaikan apresiasi atas kinerja yang telah ditunjukkan oleh keempat komite.

### *Performance Assessment of Committees under the Board of Directors and Basis for Assessment*

The Board of Directors has 4 (four) committees that support its performance, including the Talent Committee, Strategic Initiative Implementation Committee, Social and Environmental Responsibility Committee, and Information Technology Steering Committee.

From the various tasks that have been carried out, the Board of Directors assesses that the four Committees have carried out their duties well. For that, the Board of Directors expresses appreciation for the performance that has been shown by the four committees.

# TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Transparency of Information regarding Board of Commissioners and Board of Directors*

## KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MIND ID tercermin melalui variasi latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman. Diversitas ini dianggap positif dan sangat penting untuk pengambilan keputusan yang efektif dan pelaksanaan pengawasan yang baik oleh Dewan Komisaris, serta pengurusan Perusahaan oleh Direksi, tanpa membedakan gender. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada Keputusan RUPS, dengan memperhatikan beragam aspek seperti usia, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi MIND ID telah mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas serta memiliki keberagaman, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of MIND ID is reflected through the variety of educational backgrounds, expertise, and experience. This diversity is considered positive and very important for effective decision-making and good implementation of supervision by the Board of Commissioners, as well as the management of the Company by the Board of Directors, without distinguishing gender. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Resolution of the GMS, taking into account various aspects such as age, work experience, educational background, and expertise required in carrying out their duties and responsibilities.

The determination of the Board of Commissioners and Board of Directors of MIND ID has considered the needs and complexities and has diversity, both based on age, educational background, expertise and experience as stipulated in the Board Manual and the Company's Articles of Association.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

*Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*

Pengertian afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan pengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham;
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham sebagai badan hukum; dan
4. Hubungan yang diakibatkan adanya rangkap jabatan di BUMN/anak BUMN/instansi/lembaga pemerintah.

The definition of affiliation is the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in the form of:

1. Family relationships due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Management or administration relationships with Shareholders;
3. The relationship of share ownership of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders as a legal entity; and
4. Including if the affiliation arises due to dual positions in a BUMN/subsidiary of a BUMN/government agency/institution.

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham MIND ID, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini.

The affiliation relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Government of the Republic of Indonesia as the shareholder of MIND ID can be seen in the table below.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

*Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | | Hubungan Afiliasi \| *Affiliation Relationship* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | Direksi<br>*Board of Directors* | Pemerintah Republik Indonesia selaku Pemegang Saham<br>*Government of the Republic of Indonesia as the Shareholders* |
| **Dewan Komisaris** \| *Board of Commissioners* | | | | |
| **Fuad Bawazier** | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Pamitra Wineka** | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Nugroho Widyotomo** | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Astera Primanto Bhakti** | Komisaris<br>*Commissioner* | ✗ | ✗ | ✓ |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto** | Komisaris<br>*Commissioner* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Grace Natalie Louisa** | Komisaris<br>*Commissioner* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Direksi** \| *Board of Directors* | | | | |
| **Hendi Prio Santoso** | Direktur Utama<br>*President Director* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Dany Amrul Ichdan** | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Dilo Seno Widagdo** | Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Akhmad Fazri** | Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | ✗ | ✗ | ✗ |
| **Nur Hidayat Udin** | Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ **Memiliki** \| *Has relationship* ✗ **Tidak Memiliki** \| *Has no relationship*

Astera Primanto Bhakti memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Republik Indonesia selaku Pemegang Saham Utama melalui rangkap jabatan yang dimiliki beliau selalu Direktur Jenderal Perbendaharaan pada Kementerian Keuangan RI yang telah dijabat sejak tahun 2022 hingga sekarang. Hubungan afiliasi tersebut merupakan representasi Pemilik Saham atau Pemegang Saham pada Perusahaan.

Astera Primanto Bhakti has an affiliated relationship with the Government of the Republic of Indonesia as the Major Shareholder through his concurrent position as Director General of Treasury at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which he has held since 2022 until now. The affiliated relationship is a representation of the Shareholders in the Company.

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Development of Competence of the Board of Commissioners and Directors*

## Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Fuad Bawazier** — Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen \| *President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | | |
| Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification* | Jakarta, 13 September 2024<br>*Jakarta, September 13, 2024* | Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification* |
| MIND ID 11th GRC Series: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | Online, 4 November 2024<br>*Online, November 4, 2024* | MIND ID |
| **Pamitra Wineka** — Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | | |
| Master Class Program Series XXIII "*A Master class on Life Cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy)* | *Online* | *Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy)* |
| Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification* | Jakarta, 13 September 2024<br>*Jakarta, September 13, 2024* | Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification* |
| Internal Audit dan *Artificial Intelligence* | Budapest & Vienna<br>24 September 2024 - 2 Oktober 2024,<br>*September 24, 2024 - October 2, 2024* | *European Confederation of The Institute of Internal Auditors* (ECIIA) |
| Pelaksanaan program pengembangan di bidang *Environtmental, Social, and Governance* ("ESG") dan percepatan transisi energi pada pengembangan proyek maupun digitalisasi dalam industri pertambangan<br>*Implementation of development programs in the fields of Environmental, Social, and Governance ("ESG") and the acceleration of energy transition in project development as well as digitalization within the mining industry.* | Sydney, 29 Oktober - 31 Oktober 2024<br>*Sydney, October 29, - October 31, 2024* | *The International Mining and Resources Conference & Expo* |
| MIND ID 11th GRC Series: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | Online, 4 November 2024<br>*Online, November 4, 2024* | MIND ID |
| **Nugroho Widyotomo** — Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | | |
| MIND ID 11th GRC Series: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | Online, 4 November 2024<br>*Online, November 4, 2024* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Astera Primanto Bhakti** | | Komisaris \| *Commissioner* |
| 4th GRC Series MIND ID: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: Fraud Management | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR with EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to Indonesia PDP* ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| MIND ID 11th GRC Series: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | Online, 4 November 2024<br>*Online, November 4, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto** | | Komisaris \| *Commissioner* |
| 4th GRC Series MIND ID: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR with EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| IIA *Conference* 2024 | 16-17 Juli 2024<br>*July 16-17, 2024* | Institute of Internal Auidt |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to Indonesia PDP* ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to Indonesia PDP* ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Grace Natalie Louisa** | | Komisaris \| *Commissioner* |
| *Mining Management Training* Program di Northern Illinois University | Amerika Serikat, 8-11 Juli 2024<br>*United States Of America, July 8-11, 2024* | Northern Illinois University |
| *The Institute of Internal Auditors (Elevating Impact)* | Amerika Serikat, 15-17 Juli 2024<br>*United States Of America, July 15-17, 2024* | The Institute of Internal Auditors (Elevating Impact) |
| MIND ID 11th GRC Series: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | Online, 4 November 2024<br>*Online, November 4, 2024* | MIND ID |
| *Master Class Program Series* XXIII *"A Master class on Life Cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy* | *Online* | *Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy)* |
| Internal Audit dan *Artificial Intelligence* | Budapest & Vienna,<br>24 September 2024 - 2 Oktober 2024<br>*Budapest & Vienna, September 24, 2024 - October 2, 2024* | *European Confederation of The Institute of Internal Auditors* (ECIIA) |
| **Muhammad Munir*** | | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* |
| MIND ID 11th GRC Series: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | Online, 4 November 2024<br>*Online, November 4, 2024* | MIND ID |
| 4th GRC Series MIND ID: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | 10 Oktober 2024<br>*October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | 11 November 2024<br>*November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | 11 Desember 2024<br>*December 11, 2024* | MIND ID |
| *South Pacific and Asia Conference* (SOPAC) & *On-Site Learning* di Sydney Australia program | Sydney Australia,<br>2 Maret - 8 Maret 2024,<br>*Sydney Australia, March 2, - March 8, 2024* | Sydney Australia program |
| a. *Commodity Market Overview*<br>b. *Scalability, Strategy, and Business Transformation*<br>c. Eksplorasi dan Pengelolaan Proyek<br>d. *Financial Strategy*<br>e. *Governance and Risk Roadmap* | Bandung, 4-6 Maret 2024,<br>*Bandung, March 4-6, 2024* | *Group Leadership Coordination*<br>MIND ID Group 2024 |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Jisman P.arada Hutajulu*** | | Komisaris \| *Commissioner* |
| 4th GRC Series MIND ID: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta. April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |

## Direksi
*Board of Directors*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Hendi Prio Santoso** | | Direktur Utama \| *President Director* |
| MIND ID *Conference "The Mining Metal Giant from Indonesia and Its Plan to Monetize The Huge Reserves"* | Jakarta, 10 Januari 2024<br>*Jakarta, January 10, 2024* | MIND ID |
| *Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability* | Jakarta, 19 Januari 2024<br>*Jakarta, January 19, 2024* | KBUMN |
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG. | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR with EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 10th *World Water Forum* | Bali, 20-21 Mei 2024<br>*Bali, May 20-21, 2024* | World Water Council |
| CNBC Indonesia MINDialogue "*Critical Minerals in Geopolitical Perspective"* | Jakarta, 20 Juni 2024<br>*Jakarta, June 20, 2024* | CNBC Indonesia |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: Project Made Simple with Risk Management | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| APEC *Economic Leaders Week* | Peru, 11-14 November 2024<br>*Peru, November 11-14, 2024* | ABAC |
| MIND ID *Commodities Outlook through Geopolitical Impact* 2025 | Jakarta, 22 November 2024<br>*Jakarta, November 22, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| **Dany Amrul Ichdan** | Wakil Direktur Utama \| *Vice President Director* | |
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG. | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: Fraud Management | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12. 2024* | MIND ID |
| *International Symposium on Critical Metals for Battery Production from Primary & Alternative Resources* (Swinburne University of Technology, Australia) | Australia, 15 Juli 2024<br>*Australia, July 15, 2024* | Swinburne University of Technology, Australia |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: Project Made Simple with Risk Management | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Dilo Seno Widagdo** | Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha \| *Director of Portofolio and Business Development* | |
| *Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability* | Jakarta, 19 Januari 2024<br>*Jakarta, January 19, 2024* | Wakil Menteri BUMN |
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG. | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| Rapat Pimpinan ANTAM "*Strengthening Business Fundamentals to Become a Leading Global Corporation*" | Jakarta, 27 Februari 2024<br>*Jakarta, February 27, 2024* | Direktur Utama ANTAM |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| *Board Forum & Synergy Summit* PTBA Group | Jakarta, 25 Maret 2024<br>*Jakarta, March 25, 2024* | Direktur Keuangan dan MR PTBA |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| *Opening Remarks* pada Kegiatan Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Pelaksana ("KP") Pengelolaan Anak Usaha dan Sumber Daya Manusia Grup MIND ID<br>*Opening Remarks at the Socialization Event on the Policy Update for the Implementation of Subsidiary Management and Human Resources of the MIND ID Group.* | Jakarta, 14 Juni 2024<br>*Jakarta, June 14, 2024* | MIND ID |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| MIND ID Xcellence Program: *Strategic Project Review Process & First Pitch Group Presentations* | Jakarta, 12 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 12, 2024* | MIND ID |
| Konsinyering Pendalaman RJP MIND ID 2025-2029 dengan KBUMN | Jakarta, 15 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 15, 2024* | MIND ID |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| MIND ID *Commodities Outlook through Geopolitical Impact* 2025 | Jakarta, 22 November 2024<br>*Jakarta, November 22, 2024* | Commercial MIND ID |
| *Critical Minerals in the Transition to Clean Energy: Challenges and Opportunities* | Jakarta, 7 Desember 2024<br>*Jakarta, December 7, 2024* | Universitas Indonesia |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Place* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Akhmad Fazri** | Direktur Keuangan \| *Director of Finance* | |
| 4th GRC Series: Ethical Foundations: *Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG. | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| Group Leadership Coordination MIND ID Group 2024 | Jakarta, 3-5 Maret 2024<br>*Jakarta, March 3-5, 2024* | MIND ID |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| Paparan Konsinyering Pendalaman RJP MIND ID 2025-2029 | Jakarta, 15 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 15, 2024* | MIND ID |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| **Nur Hidayat Udin** | Direktur Manajemen Risiko dan HSSE \| *Director of Risk Management and HSSE* | |
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG. | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Online, 9 Agustus 2024<br>*Online, August 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: "Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja" | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN KEHADIRANNYA DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

*Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and their Attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS)*

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Panggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Di sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 kali rapat internal. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris serta agenda rapat internal Dewan Komisaris di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

*Meeting of the Board of Commissioners*

The Board of Commissioners has held regular Board of Commissioners meetings, at least once a month in accordance with the Company's Articles of Association. Board of Commissioners meetings are attended by members of the Board of Commissioners and assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to record the minutes of the meeting. The invitation to the Board of Commissioners meeting is submitted in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if in urgent circumstances, without taking into account the date of the invitation and the date of the meeting.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held ... times internal meetings. The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners and the agenda of internal meetings of the Board of Commissioners in 2024 can be seen in the table below.

## Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

*Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Board of Commissioners Meetings*

| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | Jumlah Wajib Rapat<br>*Mandatory Number of Meeting* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Number of Absence* | Persentase Kehadiran (%)<br>*Attendance Percentage (%)* |
|---|---|---|---|---|
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen*<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner** | 7 | 7 | 0 | 100 |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen*<br>*Independent Commissioner** | 7 | 7 | 0 | 100 |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen***<br>*Independent Commissioner**** | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | 12 | 12 | 0 | 100 |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | 12 | 12 | 0 | 100 |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris*<br>*Commissioner** | 7 | 7 | 0 | 100 |
| **Jisman P.arada Hutajulu**<br>Komisaris**<br>*Commissioner*** | 5 | 5 | 0 | 100 |
| **Muhammad Munir**<br>Komisaris Independen****<br>*Independent Commissioner***** | 10 | 10 | 0 | 100 |
| **Rata-rata** \| *Average* | | | | 100 |

*) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, dan Grace Natalie Louisa menjabat sejak 10 Juni 2024.
**) Jisman P.arada Hutajulu tidak lagi menjabat sejak 10 Juni 2024.
***) Nugroho Widyotomo menjabat sejak 21 November 2024.
****) Muhammad Munir tidak lagi menjabat sejak 21 November 2024.

**) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, and Grace Natalie Louisa have held office since June 10, 2024.*
***) Jisman P. Hutajulu ceased to hold office as of June 10, 2024.*
****) Nugroho Widyotomo has held office since November 21, 2024.*
*****) Muhammad Munir ceased to hold office as of November 21, 2024.*

## Agenda Rapat Dewan Komisaris MIND ID Tahun 2024

*Agenda Rapat Dewan Komisaris MIND ID Tahun 2024*

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Attendees* |
|---|---|---|---|
| 1 | 25 Januari 2024<br>*January 25, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Januari 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Desember 2023;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of January 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for December 2023*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 2 | 26 Februari 2024<br>*February 26, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Februari 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Januari 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of February 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for January 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 3 | 26 Maret 2024<br>*March 26, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Maret 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Februari 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of March 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for February 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 4 | 24 April 2024<br>*April 24, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode April 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Maret 2024;<br>c) Lain-lain;<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of April 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for March 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 5 | 29 Mei 2024<br>*May 29, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Mei 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan April 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of May 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for April 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 6 | 26 Juni 2024<br>*June 26, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Juni 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Mei 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of June 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for May 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Attendees* |
|---|---|---|---|
| 7 | 26 Juli 2024<br>*July 26, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Juli 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Juni 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of July 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for June 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 8 | 28 Agustus 2024<br>*August 28, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Agustus 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Juli 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of August 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for July 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 9 | 25 September 2024<br>*September 25, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode September 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Agustus 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of September 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for August 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 10 | 3 Oktober 2024<br>*October 3, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Oktober 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan September 2024;<br>a) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of October 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for September 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 11 | 26 November 2024<br>*November 26, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode November 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Oktober 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of November 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for October 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |
| 12 | 20 Desember 2024<br>*December 20, 2024* | a) Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Desemebr 2024;<br>b) Evaluasi Kinerja Perseroan bulan November 2024;<br>c) Lain-lain<br>*a) Secretary to the Board of Commissioners Report for the Period of December 2024*<br>*b) Company Performance Evaluation for November 2024*<br>*c) Others* | a) Dewan Komisaris<br>b) Komite Audit<br>c) Komite Pemantau Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>d) Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>e) Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a) Board of Commissioners*<br>*b) Audit Committee*<br>*c) Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*d) Integrated Governance Committee.*<br>*e) Secretary to the Board of Commissioners* |

## Rapat Direksi

Direksi diwajibkan secara berkala paling kurang sekali dalam setiap bulan atau setiap waktu jika dibutuhkan wajib melaksanakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan secara langsung tatap muka, secara *online meeting* atau *video conference*.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Tata tertib rapat Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi dapat mengambil keputusan sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi jika terdapat ketentuan anggota Direksi lainnya telah mengetahui usulan-usulan tertulis yang telah diajukan, semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis usulan yang diajukan dan telah ditandatangani.

Di sepanjang tahun 2024 Direksi telah melaksanakan 18 kali rapat internal. Untuk tahun 2025, Rapat Direksi dijadwalkan secara rutin pada hari Selasa setiap bulan. Adapun realisasi pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan agenda Perusahaan.

Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi serta agenda rapat internal Direksi di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## *Meeting of the Board of Directors*

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting periodically at least once a month or at any time if needed. Board of Directors Meetings can be held face-to-face, online meetings or video conferences.

The invitation to a Board of Directors meeting is made in writing by a member of the Board of Directors and submitted at least 3 (three) days before the meeting is held. The rules of procedure for Board of Directors meetings have been regulated in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Directors can make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting if there are provisions that other members of the Board of Directors have known the written proposals that have been submitted, all members of the Board of Directors have approved in writing the proposals submitted and have been signed.

Throughout 2024, the Board of Directors has held 18 times internal meetings. The frequency and attendance of members of the Board of Directors and the agenda of internal meetings of the Board of Directors in 2024 can be seen in the table below.

The frequency and attendance of members of the Board of Directors and the agenda of internal meetings of the Board of Directors in 2024 can be seen in the table below.

### Frekuensi dan Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

*Frequency and Attendance of Directors at Board of Directors Meetings*

| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | Jumlah Wajib Rapat<br>*Mandatory Number of Meeting* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Number of Absence* | Persentase Kehadiran (%)<br>*Attendance Percentage (%)* |
|---|---|---|---|---|
| **Hendi Prio Santoso**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | 18 | 17 | 1 | 94 |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 18 | 15 | 2 | 83 |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | 18 | 18 | - | 100 |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of finance* | 18 | 18 | - | 100 |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | 18 | 18 | - | 100 |
| **Rata-rata** \| *Average* | | | | 95 |

## Agenda Rapat Direksi MIND ID Tahun 2024

*Agenda Rapat*

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Attendees* |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 Januari 2024<br>*January 9, 2024* | 1. RKAP 2024<br>2. Implementasi dan Integrasi Eksplorasi & Perencanaan Produksi Tambang<br>*1. RKAP 2024*<br>*2. Implementation and Integration of Mining Exploration & Production Planning* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 2 | 30 Januari 2024<br>*January 30, 2024* | Rencana Divestasi sebagai Tindak Lanjut Akuisisi PTFI<br>*Divestment Plan as Follow-up to PTFI Acquisition* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>3. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>4. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*3. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*4. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 3 | 5 Februari 2024<br>*February 5, 2024* | *Update* Valuasi Akuisisi PT Vale Indonesia Tbk<br>*Valuation Update of PT Vale Indonesia Tbk Acquisition* | 1. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>2. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>3. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*2. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*3. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 4 | 6 Februari 2024<br>*February 6, 2024* | Rapat Gabungan Direksi Dekom: *Update* Akuisisi PT Vale Indonesia Tbk<br>*Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners: Update on Acquisition of PT Vale Indonesia Tbk* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 5 | 12 Februari 2024<br>*February 12, 2024* | 1. *Update* Akuisisi PT Vale Indonesia Tbk<br>2. KPI Anak Perusahaan<br>*1. Update on Acquisition of PT Vale Indonesia Tbk*<br>*2. KPI of Subsidiaries* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 6 | 21 Februari 2024<br>*February 21, 2024* | *Update* Akuisisi PT Vale Indonesia Tbk<br>*Update on Acquisition of PT Vale Indonesia Tbk* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Attendees* |
|---|---|---|---|
| 7 | 22 Februari 2024<br>*February 22, 2024* | Rapat Gabungan Direksi Dekom:<br>Update Akuisisi PT Vale Indonesia Tbk<br>*Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners: Update on Acquisition of PT Vale Indonesia Tbk* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>3. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>4. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*3. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*4. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 8 | 27 Maret 2024<br>*March 27, 2024* | 1. Permohonan Persetujuan Fasilitas Pendanaan 2024<br>2. Update Progres PTVI<br>3. Permohonan Persetujuan *Corporate Action* INALUM<br>4. Tanggapan atas Temuan Pemeriksaan BPK<br>5. Lain-lain: Progres Audit LK 2023, *Update* Persiapan RUPS MIND ID<br>*1. Permohonan Persetujuan Fasilitas Pendanaan 2024*<br>*2. Update Progres PTVI*<br>*3. Permohonan Persetujuan Corporate Action INALUM*<br>*4. Tanggapan atas Temuan Pemeriksaan BPK*<br>*5. Lain-lain: Progres Audit LK 2023, Update Persiapan RUPS* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 9 | 24 April 2024<br>*April 24, 2024* | Evaluasi Kinerja Perseroan Maret 2024<br>*Company Performance Evaluation for March 2024* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 10 | 30 Mei 2024<br>*May 30, 2024* | Evaluasi Kinerja Perseroan April 2024<br>*Company Performance Evaluation for April 2024* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 11 | 28 Juni 2024<br>*June 28, 2024* | 1. Progres *Update* Ewako hingga *Closing*<br>2. Tanggapan MIND ID atas Rencana RKAP Perubahan 2024<br>3. Cash Planning dan Rencana Pengajuan Keringanan Pembayaran Dividen MIND ID<br>4. Implementasi Ambang Batas Level Transaksi MIND ID<br>5. Persetujuan *Corporate Action* PTFI<br>*1. Progres Update Ewako hingga Closing*<br>*2. Tanggapan MIND ID atas Rencana RKAP Perubahan 2024*<br>*3. Cash Planning dan Rencana Pengajuan Keringanan Pembayaran Dividen MIND ID*<br>*4. Implementasi Ambang Batas Level Transaksi MIND ID*<br>*5. Persetujuan Corporate Action PTFI* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 12 | 31 Juli 2024<br>*July 31, 2024* | Evaluasi Kinerja Perseroan Juni 2024<br>*Company Performance Evaluation for June 2024* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Attendees* |
|---|---|---|---|
| 13 | 29 Agustus 2024<br>*August 29, 2024* | 1. Rancangan RJPP MIND ID 2025-2029<br>2. Evaluasi Kinerja Perseroan Juli 2024<br>3. *Update* - Pembayaran Dividen Tahunan INALUM Tahun Buku 2023<br>4. *Update* - Rencana Transaksi Hilirisasi PT GAG Nikel dalam Proyek Cendrawasih<br>*1. Rancangan RJPP MIND ID 2025-2029*<br>*2. Evaluasi Kinerja Perseroan Juli 2024*<br>*3. Update - Pembayaran Dividen Tahunan INALUM Tahun*<br>*4. Update - Rencana Transaksi Hilirisasi PT GAG Nikel Proyek Cendrawasih* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>3. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>4. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*3. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*4. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 14 | 24 September 2024<br>*September 24, 2024* | Evaluasi Kinerja Perseroan Agustus 2024<br>*Company Performance Evaluation for August 2024* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 15 | 07 Oktober 2024<br>*October 07, 2024* | 1. Evaluasi Kinerja Perseroan Agustus 2024<br>2. Progres Pengadaan KAP untuk Tahun Buku 2024<br>3. Laporan Temuan Hasil Audit<br>4. Pengurus Anak Perusahaan<br>*1. Company Performance Evaluation for August 2024*<br>*2. KAP Procurement Progress for Fiscal Year 2024*<br>*3. Audit Findings Report*<br>*4. Subsidiary Management* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 16 | 25 Oktober 2024<br>*October 25, 2024* | RKAP 2025<br>*RKAP 2025* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 17 | 27 November 2024<br>*November 27, 2024* | Evaluasi Kinerja Perseroan Oktober 2024<br>*Company Performance Evaluation for October 2024.* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |
| 18 | 23 Desember 2024<br>*December 23, 2024* | Evaluasi Kinerja Perseroan November 2024<br>*Company Performance Evaluation for October 2024* | 1. Hendi Prio Santoso (Direktur Utama)<br>2. Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama)<br>3. Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha)<br>4. Akhmad Fazri (Direktur Keuangan)<br>5. Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE)<br>*1. Hendi Prio Santoso (President Director)*<br>*2. Dany Amrul Ichdan (Vice President Director )*<br>*3. Dilo Seno Widagdo (Director of Portofolio and Business Development )*<br>*4. Akhmad Fazri (Director of Finance)*<br>*5. Nur Hidayat Udin (Director of Risk Management and HSSE)* |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala sesuai Board Manual MIND ID. Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala dengan mengundang Direksi untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis dan menyamakan *level of understanding* dalam melihat tantangan yang dihadapi Perusahaan dari waktu ke waktu sepanjang 2024.

Agenda yang dibahas dalam Rapat Gabungan di antaranya isu-isu strategis Perusahaan dan tindakan-tindakan bisnis yang perlu diketahui Dewan Komisaris untuk segera ditindaklanjuti. Untuk tahun 2024, Rapat Gabungan dijadwalkan secara rutin pada hari Jumat setiap bulan. Adapun realisasi pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan agenda Perusahaan.

Frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi serta agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*

The Board of Commissioners and Board of Directors meetings are held periodically in accordance with the MIND ID Board Manual. The Board of Commissioners schedules regular meetings by inviting the Board of Directors to discuss strategic matters and to equalize the level of understanding in viewing the challenges faced by the Company from time to time throughout 2024.

The agenda discussed in the Joint Meeting includes strategic issues of the Company and business actions that the Board of Commissioners needs to know for immediate follow-up. Throughout 2024, the Board of Commissioners has held joint meetings by inviting the Board of Directors.

The frequency and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the agenda of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024, can be seen in the table below.

### Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

*Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Jumlah Wajib Rapat<br>*Mandatory Number of Meeting* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Number of Absence* | Persentase Kehadiran (%)<br>*Attendance Percentage (%)* |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** \| *Board of Commissioners* | | | | |
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen*<br>*President Commissioner doubled as Independent Commissioner* | 7 | 7 | 0 | 100 |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen*<br>*Independent Commissioner** | 7 | 7 | 0 | 100 |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen***<br>*Independent Commissioner**** | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | 13 | 13 | 0 | 100 |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Jumlah Wajib Rapat<br>*Mandatory Number of Meeting* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Number of Absence* | Persentase Kehadiran (%)<br>*Attendance Percentage (%)* |
|---|---|---|---|---|
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | 13 | 13 | 0 | 100 |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris*<br>*Commissioner** | 7 | 7 | 0 | 100 |
| **Jisman P.arada Hutajulu**<br>Komisaris**<br>*Commissioner*** | 6 | 6 | 0 | 100 |
| **Muhammad Munir**<br>Komisaris Independen****<br>*Independent Commissioner**** | 11 | 11 | 0 | 100 |
| **Direksi** \| *Board of Directors* | | | | |
| **Hendi Prio Santoso**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | 13 | 13 | 0 | 100 |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 13 | 13 | 0 | 100 |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | 13 | 13 | 0 | 100 |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | 13 | 13 | 0 | 100 |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | 13 | 13 | 0 | 100 |
| **Rata-rata** \| *Average* | | | | |

*) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, dan Grace Natalie Louisa menjabat sejak 10 Juni 2024.
**) Jisman P.arada Hutajulu tidak lagi menjabat sejak 10 Juni 2024.
***) Nugroho Widyotomo menjabat sejak 21 November 2024.
****) Muhammad Munir tidak lagi menjabat sejak 21 November 2024.

**) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, and Grace Natalie Louisa have held office since June 10, 2024.*
***) Jisman P. Hutajulu ceased to hold office as of June 10, 2024.*
****) Nugroho Widyotomo has held office since November 21, 2024.*
*****) Muhammad Munir ceased to hold office as of November 21, 2024.*

## Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi MIND ID Tahun 2024

*Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors of MIND ID in 2024*

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Attendance* |
|---|---|---|---|
| 1 | 16 Januari 2024<br>*January 16, 2024* | a. Pembahasan Update Usulan RKAP 2024<br>b. Pembahasan Permohonan Persetujuan Update Pedoman Tata Kelola *(Corporate Governance Policy)* MIND ID<br>c. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>*a. Discussion of the 2024 RKAP Proposed Update*<br>*b. Discussion of the Request for Approval of the Corporate Governance Policy Update MIND ID* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 2 | 30 Januari 2024<br>*January 30, 2024* | d. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Desember 2023 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Desember 2023;<br>e. Lain-lain<br>*c. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;*<br>*d. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Desember 2023 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Desember 2023;*<br>*e. Lain-lain* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 3 | 29 Februari 2024<br>*February 29, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Januari 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Januari 2024;<br>c. Lain-lain<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of January 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for January 2024 Performance;*<br>*c. Others* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Attendance* |
|---|---|---|---|
| 4 | 28 Maret 2024<br>*March 28, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Februari 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Februari 2024;<br>c. Lain-lain: a) Pembahasan Isu & Kasus Hukum PT Timah Tbk; b) Rencana Program Pendanaan Fasilitas Perbankan 2024 oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of February 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for February 2024 Performance;*<br>*c. Others: a) Discussion of Issues & Legal Cases of PT Timah Tbk; b) Plan for the 2024 Banking Facility Funding Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 5 | 25 April 2024<br>*April 25, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Maret 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Maret 2024;<br>c. Lain-lain: Pelaksanaan Diagnostik ICOFR dan Kebijakan serta Implementasi Ambang Batas Level BUMN dan Anak Perusahaan BUMN<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of March 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for March 2024 Performance;*<br>*c. Others: Implementation of ICOFR Diagnostics and Policies and Implementation of the Threshold Level of BUMN and BUMN Subsidiaries* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 6 | 31 Mei 2024<br>*May 31, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan April 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan April 2024;<br>c. Lain-lain: a) Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (COI); b) Tindak Lanjut Penandatanganan Persetujuan Divestasi 14% saham INCO ke MIND ID<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of April 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for April 2024 Performance;*<br>*c. Others: a) Conflict of Interest (COI) Governance Policy; b) Follow-up to the Signing of the Divestment Agreement of 14% of INCO shares to MIND ID* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Attendance* |
|---|---|---|---|
| 7 | 28 Juni 2024<br>*June 28, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Mei 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Mei 2024;<br>c. Lain-lain<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of May 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for the Performance of May 2024;*<br>*c. Others* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 8 | 31 Juli 2024<br>*July 31, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Juni 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Juni 2024;<br>c. Lain-lain<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of June 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for the Performance of June 2024;*<br>*c. Others* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 9 | 31 Agustus 2024<br>*August 31, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk Periode Bulan Juli 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Juli 2024;<br>c. Lain-lain<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the Period of July 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for the Performance of July 2024;*<br>*c. Others* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 10 | 27 September 2024<br>*September 27, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Agustus 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Bulan Agustus 2024;<br>c. Lain-lain.<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the period of August 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Directions for August 2024;*<br>*c. Others.* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Attendance* |
|---|---|---|---|
| 11 | 7 Oktober 2024<br>*October 7, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan September 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan September 2024;<br>c. Lain-lain: Update Progres Pengadaan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Tahun Buku 2024.<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the period of September 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for Performance in September 2024;*<br>*c. Others: Update on the Progress of Procurement of Public Accounting Firm ("KAP") for the 2024 Financial Year.* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 12 | 5 Desember 2024<br>*December 5, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Oktober 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Oktober 2024;<br>c. Lain-lain: Update Progres Pengadaan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Tahun Buku 2024.<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the period of October 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for Performance in October 2024;*<br>*c. Others: Update on the Progress of Procurement of Public Accounting Firm ("KAP") for the 2024 Financial Year.* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |
| 13 | 23 Desember 2024<br>*December 23, 2024* | a. Pembahasan hasil rapat sebelumnya;<br>b. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan November 2024 termasuk Tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan November 2024;<br>c. Lain-lain.<br>*a. Discussion of the results of the previous meeting;*<br>*b. Evaluation of the Company's Performance for the period of November 2024 including the Board of Directors' Response to the Board of Commissioners' Direction for November 2024 Performance;*<br>*c. Others.* | a. Dewan Komisaris;<br>b. Direksi;<br>c. Komite Audit<br>d. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi;<br>e. Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>f. Sekretaris Dewan Komisaris<br>*a. Board of Commissioners;*<br>*b. Board of Directors;*<br>*c. Audit Committee;*<br>*d. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee;*<br>*e. Integrated Governance Committee;*<br>*f. Secretary to the Board of Commissioners;* |

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat menyampaikan surat kuasa, baik dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are not present at the meeting submit a power of attorney, either at the Internal Meeting of the Board of Commissioners, Internal Meeting of the Board of Directors or the Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menggelar 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2024 tanggal 29 Januari 2024, dan RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2023 tanggal 10 Juni 2024. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS tersebut.

## *Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS)*

Throughout 2024, the Company held 2 (two) GMS, namely the GMS for Ratification of the 2024 Financial Year Work Plan and Budget on January 29, 2024, and the Annual GMS for Accountability of Performance for the 2023 Financial Year on June 10, 2024. The following is the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 20244

*The presence of the Board of Commissioners and Directors at the GMS Held in 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | RUPS RKAP Tahun Buku 2024 tanggal 29 Januari 2024<br>*GMS RKAP Fiscal Year 2024 dated January 29, 2024* | RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 10 Juni 2024<br>*Annual GMS for the 2023 Financial Year on June 10, 2024* | Alasan Ketidakhadiran<br>*Reason for Absence* |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** \| *Board of Commissioners* | | | |
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen*<br>*President Commissioner doubled as Independent Commissioner** | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | – |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen*<br>*Independent Commissioner** | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | – |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen***<br>*Komisaris Independen* | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | – |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | ✗ | ✓ | Tidak menghadiri RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2024 tanggal 29 Januari 2024 dengan alasan adanya penugasan lain dari Kementerian Keuangan<br>*Absent to attend the GMS for RKAP ratification for the Financial Year 2024 dated 29 January 2024 due to another assignment from the Ministry of Finance* |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | ✓ | ✓ | – |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris*<br>*Commissioner** | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | Belum menjabat<br>*Has not held in office* | – |
| **Jisman P.arada Hutajulu**<br>Komisaris**<br>*Commissioner*** | ✗ | ✓ | – |
| **Muhammad Munir**<br>Komisaris Independen****<br>*Commissioner**** | ✗ | ✓ | – |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | RUPS RKAP Tahun Buku 2024 tanggal 29 Januari 2024<br>*GMS RKAP Fiscal Year 2024 dated January 29, 2024* | RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 10 Juni 2024<br>*Annual GMS for the 2023 Financial Year on June 10, 2024* | Alasan Ketidakhadiran<br>*Reason for Absence* |
|---|---|---|---|
| **Direksi** \| *Board of Directors* | | | |
| **Hendi Prio Santoso**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | ✓ | ✓ | – |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | ✓ | ✓ | – |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | ✓ | ✓ | – |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | ✓ | ✓ | – |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | ✓ | ✓ | – |

*) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, dan Grace Natalie Louisa menjabat sejak 10 Juni 2024.
**) Jisman P.arada Hutajulu tidak lagi menjabat sejak 10 Juni 2024.
***) Nugroho Widyotomo menjabat sejak 21 November 2024.
****) Muhammad Munir tidak lagi menjabat sejak 21 November 2024.

✓ **Hadir** | *Present* ✗ **Tidak hadir** | *Not Present*

**) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, and Grace Natalie Louisa have held office since June 10, 2024.*
***) Jisman P. Hutajulu ceased to hold office as of June 10, 2024.*
****) Nugroho Widyotomo has held office since November 21, 2024.*
*****) Muhammad Munir ceased to hold office as of November 21, 2024.*

# NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors*

> Sebagai Badan Usaha Milik Negara di mana Pemerintah Indonesia memiliki sepenuhnya saham MIND ID, nominasi dan penetapan serta pengangkatan sepenuhnya ditentukan oleh Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham, yang diiringi dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN.
>
> *As a State-Owned Enterprise where the Government of Indonesia fully owns MIND ID shares, nominations, determinations and appointments are fully determined by the Ministry of SOEs as the shareholder's attorney, accompanied by regulations issued by the Minister of SOEs.*

## Kebijakan

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tanggung jawab Perusahaan, termasuk di dalamnya Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham, serta Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi, dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam prinsip GCG.

Kebijakan dasar terkait suksesi Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan sebagai BUMN mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

## *Policy*

Succession planning for the Board of Commissioners and Directors is the responsibility of the Company, including the Ministry of SOEs as the shareholder's attorney, as well as the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee, in preparing for regeneration and maintaining continuity of leadership in the future. In order to realize a transparent, accountable and responsible process and mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointments and dismissals are carried out based on the principles of professionalism in the principles of GCG.

The basic policy regarding the succession of the Board of Commissioners within the Company as a SOE refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

## Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi

*Criteria/Requirements for the Board of Commissioners and Board of Direcotrs*

### Dewan Komisaris: | *Board of Commissioners*

Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan materiil untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris BUMN. Persyaratan Formal calon anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Selain harus memenuhi persyaratan formal, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan materiil, yaitu:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Forum dimana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Adapun persyaratan lain yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris, diantaranya yaitu:

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter; dan
5. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan.

Prospective members of the Board of Commissioners must meet formal and material requirements to be appointed as members of the Board of Commissioners of BUMN. Formal requirements for prospective members of the Board of Commissioners, namely:

1. Individual;
2. Capable of performing legal acts;
3. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;
4. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who was found guilty of causing a company/Perum to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination; and
5. Never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination.

In addition to having to meet formal requirements, prospective members of the Board of Commissioners must also meet material requirements, namely:

1. Integrity;
2. Dedication;
3. Understand the Company's management issues related to one of the management functions;
4. Have adequate knowledge in the field of business of the Company/Forum where the person concerned is nominated; and
5. Can provide sufficient time to carry out his/her duties.

Other requirements that must be met by prospective members of the Board of Commissioners include:

1. Not an administrator of a Political Party and/or a candidate for legislative member and/or legislative member. Prospective legislative members or legislative members consist of candidates/members of the DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II;
2. Not a candidate for Head/Deputy Head of Region and/or Head/Deputy Head of Region;
3. Not serving as a member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of the relevant BUMN for 2 (two) consecutive periods;
4. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that may hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board), as evidenced by a health certificate from a doctor; and
5. For prospective candidates from Technical Ministries or other Government Agencies, must be based on a letter of proposal and the relevant agency.

## Direksi: | *Board of Directors*

Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan materiil untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi BUMN. Persyaratan formal anggota Direksi BUMN antara lain Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit; dan
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain harus memenuhi persyaratan formal, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan materiil, yaitu:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Adapun persyaratan lain yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi, diantaranya yaitu:

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan materiil untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi BUMN. Persyaratan formal anggota Direksi BUMN antara lain Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Being declared bankrupt;
2. Becoming a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who is found guilty of causing a BUMN and/or company to be declared bankrupt; and
3. Being convicted of committing a crime that is detrimental to state finances, BUMN, companies, and/or related to the financial sector.

In addition to having to meet formal requirements, prospective members of the Board of Directors must also meet material requirements, namely:

1. Expertise;
2. Integrity;
3. Leadership;
4. Experience;
5. Honesty;
6. Good behavior; and
7. High dedication to advancing and developing the Company.

Other requirements that must be met by prospective members of the Board of Directors include:

1. Not an administrator of a Political Party and/or a candidate for legislative member and/or legislative member. Prospective legislative members or legislative members consist of candidates/members of the DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II;
2. Not a candidate for Head/Deputy Head of Region and/or Head/Deputy Head of Region;
3. Not serving as a Director of the relevant BUMN for 2 (two) consecutive periods;
4. Having dedication and providing full time to carry out his/her duties; and
5. Physically and mentally healthy (not currently suffering from an illness that may hinder the implementation of duties as a Director of a BUMN), as evidenced by a health certificate from a doctor.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan atas persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, kemudian dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

### *Appointment and Dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors*

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with the approval of the GMS by considering the applicable provisions, then reported to the Minister of Law and Human Rights.

Calon Anggota Dewan Komisaris MIND ID harus melalui beberapa tahapan seleksi sebelum diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan atas persetujuan Pemegang Saham. Adapun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati selaku anggota Dewan Komisaris; dan
6. Mengundurkan diri.

Demikian pula dengan Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan atas persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, kemudian dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM.

Calon Direksi Perusahaan harus melalui beberapa tahapan seleksi sebelum diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Adapun pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan:

1. Tidak atau kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud di atas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perusaha an.

Prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN.

Prospective Members of the Board of Commissioners of MIND ID must go through several stages of selection before being appointed by Shareholders in the GMS. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on applicable provisions and with the approval of Shareholders. The dismissal of members of the Board of Commissioners can be carried out if the person concerned:

1. Failed in carrying out his/her duties properly;
2. Failed to implement or breach the provisions of applicable laws and regulations or the Company's Articles of Association;
3. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
4. Is found guilty by a court decision that has permanent legal force;
5. Commits actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Commissioners; and
6. Resigns.

Likewise, Members of the Board of Directors are appointed and dismissed with the approval of the GMS by considering the applicable provisions, then reported to the Minister of Law and Human Rights.

Prospective Directors of the Company must go through several stages of selection before being appointed by Shareholders in the GMS. The GMS may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons. The dismissal of members of the Board of Directors may be carried out if the person concerned:

1. Cannot or is less able to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
2. Cannot carry out his/her duties properly;
3. Violates the provisions of laws and/or regulations and/or provisions of the Articles of Association;
4. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
5. Commits actions that violate the Ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors;
6. Is found guilty by a court decision that has permanent legal force; or
7. Resigns.

In addition to the reasons for dismissing members of the Board of Directors referred to above, the Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other reasons that are deemed appropriate by the GMS for the benefit of the Company.

The procedure for dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as stated in the Regulation of the Minister of SOEs.

## Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi

Proses pencalonan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan uji kemampuan dan kepatutan mengacu pada Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN RI tentang pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Berikut disampaikan bagan pengusulan hingga penetapan Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan.

## *Procedures for Proposal to Appointment of the Board of Commissioners and Directors*

The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with applicable laws and regulations, and the nomination is binding on the GMS. To ensure integrity and professionalism in their fields, all candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors undergo a fit and proper test process carried out in accordance with applicable laws and regulations. In conducting the fit and proper test, it refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia concerning the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other laws and regulations.

The following is a chart of the proposal to the determination of the Board of Commissioners and Board of Directors within the Company.

### Skema dan Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi: Pengusulan Hingga Penetapan

*Determination is made through the GMS mechanism as regulated in the applicable regulations and legislation*

**Pengajuan Bakal Calon** | *Nomination of Candidates*

Pengajuan nama-nama Calon Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada sumber-sumber Bakal Calon yang terdiri dari personal yang pernah menjabat Direksi BUMN namun tidak lagi menjabat, Dewan Komisaris BUMN, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain.

The submission of names of Candidates for the Board of Commissioners and Directors is based on sources of Prospective Candidates consisting of personnel who have served as Directors of BUMN but are no longer serving, the Board of Commissioners of SOE's, SOE's Talents, SOE's Ministry Talents and other sources.

**Penjaringan Bakal Calon** | *Recruitment of Prospective Candidates*

Penjaringan nama-nama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Menteri BUMN, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari Bakal Calon dari berbagai sumber. Semua Bakal Calon diadministrasikan oleh Deputi.

Recruitment of names for the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Minister of SOEs, Secretary, Technical Deputy, and/or Deputy seeking Prospective Candidates from various sources. All Prospective Candidates are administered by the Deputy.

**Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK)** | *Fit and Proper Test (FPT)*

Bakal Calon yang akan ditetapkan menjadi calon Dewan Komisaris dan Direksi adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan lain dan lulus UKK. UKK terhadap Bakal Calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri.

Prospective Candidates who will be appointed as candidates for the Board of Commissioners and Directors are those who have been declared to have met the Formal Requirements and other Requirements and have passed the UKK. The UKK for Prospective Candidates is carried out by a professional institution appointed by the Minister

**Usulan Pengangkatan** | *Fit and Proper Test (UKK)*

Bagi Calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

For Candidates who have received a recommendation of "Recommended" by the assessment team can be appointed as the Company's Board of Commissioners and Directors

**Penetapan oleh RUPS** | *Proposal for Appointment*

Penetapan dilakukan melalui mekanisme RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment is carried out through the GMS mechanism as stipulated in the applicable laws and regulations.

### Peran Nominasi yang Dijalankan Dewan Komisaris

Meskipun proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur dan mekanisme sebagaimana diatur dalam ketentuan Kementerian BUMN, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi memiliki peran dan fungsi nominasi khususnya atas nominasi Direksi. Peran Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi dalam proses nominasi Direksi adalah membantu Dewan Komisaris untuk:

1. Melakukan evaluasi terhadap Direksi yang saat ini sedang menjabat.
2. Melakukan validasi terhadap *Top 20% Talent* BOD-1 atau *"Selected Talent"* yang disampaikan oleh Direksi.
3. Menyampaikan hasil evaluasi dan validasi atas Direksi yang sedang menjabat dan *Selected Talent* sebagai *Nominated Talent* kepada *Cluster Talent Committee* (CTC) Kementerian BUMN.

### *The Nomination Role of the Board of Commissioners*

Although the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through procedures and mechanisms as stipulated in the provisions of the Ministry of SOEs, the Board of Commissioners through the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee has a role and function in nomination, especially for the nomination of the Board of Directors. The role of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee in the nomination process for the Board of Directors is to assist the Board of Commissioners to:

1. Evaluate the Board of Directors who are currently in office.
2. Validate the Top 20% Talent BOD-1 or "Selected Talent" submitted by the Board of Directors.
3. Submit the results of the evaluation and validation of the Board of Directors who are currently in office and Selected Talent as Nominated Talent to the Cluster Talent Committee (CTC) of the Ministry of SOEs.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Assessment of Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas pencapaian Kontrak Manajemen yang telah disepakati sebagaimana tertuang dalam keputusan pemegang saham dalam RUPS terkait RKAP Perusahaan. Penilaian ini merupakan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu Komisaris. Evaluasi tahunan didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan, di mana hasilnya kemudian disampaikan kepada RUPS/Menteri.

Kontrak Manajemen Dewan Komisaris tahun 2024 disepakati dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan tanggal 29 Januari 2024.

### *Assessment of Performance of the Board of Commissioners*

The performance assessment of the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners conducts its own assessment of the achievement of the Management Contract that has been agreed upon as stated in the shareholders' decision in the GMS regarding the Company's RKAP. This assessment is an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the board, committees, and each individual Commissioner. The annual evaluation is based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or assessment criteria, the results of which are then submitted to the GMS/Minister.

The Management Contract of the Board of Commissioners for 2024 was agreed upon in the GMS for Ratification of the RKAP for the 2024 Financial Year held on January 29, 2024.

| Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>*Duties, Functions, and Responsibilities of the Board of Commissioners* | Indikator<br>*Indicator* | Satuan<br>*Unit* | Bobot (%)<br>*Weight (%)* | Target |
|---|---|---|---|---|
| **1. Aspek Kontribusi Pencapaian KPI Direksi**<br>*Aspects of Contribution to Achieving KPI Board of Directors* | | | 20 | |
| Pencapaian KPI Direksi<br>*Board of Directors KPI Achievement* | Realisasi pencapaian KPI Direksi<br>*Realization of Board of Directors' KPI achievements* | % | 20 | 100% |
| **2. Aspek Pengawasan dan Penasihatan**<br>*Supervisory and Advisory Aspects* | | | 60 | |
| a. Memberikan persetujuan/rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi atas aksi korporasi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar<br>*a. Providing approval/recommendations/responses to the Board of Directors regarding corporate actions accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association.* | Alasan memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi berserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan<br>*The reasons include legal aspects, business aspects and the minimum number of letters of approval/recommendation in accordance with the Board of Directors' request.* | Dokumen<br>*Document* | 8 | Minimal jumlah surat persetujuan/rekomendasi sesuai dengan permohonan Direksi<br>*Minimum number of letters of approval/recommendation in accordance with the request of the Board of Directors* |
| b. Memberikan nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS/Pemilik Modal dan meningkatkan kepatuhan BUMN terhadap peraturan perundang-undangan<br>*Providing advice or suggestions to the Board of Directors to optimize performance in accordance with the work plan, GMS/Capital Owner directives and improve BUMN compliance with laws and regulations.* | Pemberian nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan BUMN terhadap peraturan perundang-undangan<br>*Providing advice or suggestions to the Board of Directors to optimize performance in accordance with the work plan, GMS directives and improve BUMN compliance with laws and regulations.* | Dokumen<br>*Document* | 8 | Minimal jumlah surat tanggapan kinerja bulanan (untuk TW I, II dan III ada di indikator 2 g) sesuai dengan permohonan Direksi dan ketentuan Perusahaan<br>*The minimum number of monthly performance response letters (for TW I, II and III is in indicator 2 g) in accordance with the request of the Board of Directors and Company provisions.* |
| c. melakukan pengawasan melalui kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis Perseroan<br>*c. Supervising through field visits (site visits) of the Company's strategic activities.* | kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis Perseroan<br>*site visits to the Company's strategic activities* | Dokumen<br>*Document* | 4 | Minimal 2 Laporan kunjungan lapangan sesuai kegiatan kunjungan lapangan Dewan Komisaris<br>*MiNimal 2 Field visit report in accordance with the field visit activities of the Board of Commissioners* |
| d. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RKAP yang disiapkan oleh Direksi<br>*d. Reviewing and signing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors* | Pemberian tanggapan dan pengawasan kepada Direksi mengenai RKAP<br>*providing feedback and supervision to the Board of Directors regarding the RKAP* | Surat<br>*Letter* | 4 | 1 Surat kepada Direksi dan RKAP yang ditandatangani Dewan Komisaris<br>*1 Letter to the Board of Directors and RKAP signed by the Board of Commissioners* |
| e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RKAP<br>*e. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the RKAP.* | Pemberian tanggapan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP<br>*Providing feedback to the GMS regarding the RJPP and RKAP* | Surat<br>*Letter* | 4 | 1 Surat kepada Pemegang Saham dan RKAP yang ditandatangani Dewan Komisaris<br>*1 Letter to Shareholders and RKAP signed by the Board of Commissioners* |
| f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi<br>*f. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors* | Pemberian tanggapan dan pengawasan kepada kinerja tahunan<br>*Providing feedback and monitoring on annual performance* | Surat<br>*Letter* | 4 | 1 Surat kepada Direksi<br>*1 Letter to the Board of Directors* |
| g. Pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP<br>*g. Supervising the implementation of RKAP* | Pembahasan dengan Direksi triwulanan atas kinerja perusahaan<br>*Quarterly discussions with the Board of Directors on company performance* | Surat<br>*Letter* | 8 | 3 Surat TW I, II dan III<br>*3 Letters TW I, II and III* |
| h. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/Menteri mengenai laporan tahunan<br>*h. Providing opinions and suggestions to the GMS/Minister regarding the annual report* | Pemberian tanggapan kepada RUPS/Menteri mengenai laporan tahunan<br>*Providing feedback to the GMS/Minister regarding the annual report* | Surat<br>*Letter* | 4 | 1 Surat kepada Pemegang Saham<br>*Letter to Shareholders* |
| I. Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern<br>*I. Supervising the implementation of RKAPol* | Pembahasan upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Laporan Auditor Independen (LAI) atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern<br>*discussion of follow-up efforts regarding the findings and recommendations of the Independent Auditor's Report (LAI) regarding compliance with legislation and internal control* | % | 4 | 1 Laporan pengawasan atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern<br>*1 Supervision report on compliance with legislation and internal control* |

| Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>*Duties, Functions, and Responsibilities of the Board of Commissioners* | Indikator<br>*Indicator* | Satuan<br>*Unit* | Bobot (%)<br>*Weight (%)* | Target |
|---|---|---|---|---|
| j. Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan<br>*j. Proposing the KAP to audit the company's financial statements* | Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan<br>*Proposal to the GMS/Minister regarding the KAP that audits the financial statements* | Surat<br>*Letter* | 4 | 1 Surat<br>*1 Letter* |
| k. Komunikasi dengan KAP<br>*k. Communication with KAP* | Komunikasi hasil audit atas laporan keuangan<br>*Communication of audit results on financial statements* | Risalah | 4 | 1 Risalah Hasil Pertemuan<br>*1 Minutes of Meeting Results* |
| l. Mengusulkan Indikator Kinerja Aspek Operasional<br>*l. Proposing Performance Indicators for Operational Aspects* | Pengusulan kepada RUPS/Mneteri mengenai Indikator Kinerja Tingkat Kesehatan Aspek Operasional<br>*Communication of audit results on financial statements*<br>*Proposal to the GMS/Minister regarding the Health Level Performance Indicators of Operational Aspects* | Surat<br>*Treatise* | 4 | 1 Surat<br>*1 Letter* |
| **3. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola**<br>*Dynamic Aspects and Strengthening of Governance* | | | 20 | |
| a. Kegiatan Pengembangan<br>*a. Development Activities* | | | | |
| Mengikuti FGD/Pelatihan<br>*Attending FGD/Training* | Kegiatan FGD/Pelatihan<br>*FGD/Training Activities* | Laporan/ Sertifikat<br>*Report/Certificate* | 4 | 1 Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* |
| 1) Menerapkan Tata Kelola Dewan Komisaris<br>*1) Implementing Board of Commissioners Governance* | Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Aspek Dewan Komisaris<br>*Quality of implementation of Governance Aspect of the Board of Commissioners* | % | 2 | 85% dari Skor Maksimal Aspek Dewan Komisaris<br>*85% of the Maximum Score of the Board of Commissioners Aspect* |
| b. Penguatan Tata Kelola<br>*b. Strengthening Governance* | | | 16 | |
| 2) Menindaklanjuti *area of improvement* (AOI) hasil asesmen tata kelola aspek Dewan Komisaris<br>*2) Following up on the areas of improvement (AOI) resulting from the assessment of governance aspects of the Board of Commissioners* | Jumlah tindak lanjut AOI<br>*Number of AOI follow-ups* | % | 2 | 75% dari jumlah AOI GCG Aspek Dewan Komisaris<br>*75% of the total AOI GCG Aspect of the Board of Commissioners* |
| 3) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris<br>*3) Preparing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget* | Penyampaian kepada RUPS/Menteri mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris<br>*Submission to the GMS/Minister regarding the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget* | Surat<br>*Letter* | 2 | 1 Surat<br>*1 Letter* |
| 4) Menghadiri Rapat-Rapat:<br>*4) Attending Meetings* | | | 10 | |
| a) Rapat Internal Dewan Komisaris<br>*b) Internal Meeting of the Board of Commissioners* | Persentase kehadiran Dewan Komisaris<br>*Percentage of attendance of the Board of Commissioners* | % kehadiran<br>*%attendance* | 2 | 80% (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dekom)<br>*80% (average of the attendance of each Dekom)* |
| b) Rapat koordinasi/gabungan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*b) Coordination/joint meeting of the Board of Commissioners and Directors* | Persentase kehadiran Dewan Komisaris<br>*Percentage of attendance of the Board of Commissioners* | % kehadiran<br>*%attendance* | 2 | 80% (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dekom)<br>*80% (average of the attendance of each Dekom)* |
| c) RUPS RKAP<br>*GMS RKAP* | Persentase kehadiran Dewan Komisaris<br>*Percentage of attendance of the Board of Commissioners* | % kehadiran<br>*%attendance* | 2 | 100 |
| d) RUPS Tahunan<br>*Annual General Meeting of Shareholders* | Persentase kehadiran Dewan Komisaris<br>*Percentage of attendance of the Board of Commissioners* | % kehadiran<br>*%attendance* | 2 | 100 |
| e) Rapat Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>*e) Meetings of the Audit Committee, Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee* | Persentase kehadiran Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>*Percentage of attendance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration, and Integrated Governance Committee* | % kehadiran<br>*%attendance* | 2 | 80% (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dekom)<br>*80% (average of the attendance of each Dekom)* |
| **TOTAL** | | | 20 | |

## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI) pada Badan Usaha Milik Negara. KPI Direksi BUMN secara kolegial termuat dalam Kontrak Manajemen Tahunan. Terdapat 5 (lima) perspektif KPI yang digunakan:

I. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
II. Inovasi model bisnis;
III. Kepemimpinan teknologi;
IV. Peningkatan investasi; dan
V. Pengembangan talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegial dilakukan secara mandiri, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan MIND ID.

Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial tahun 2024 disepakati dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan tanggal 29 Januari 2024.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pencapaian kontrak manajemen atau *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana telah disepakati bersama-sama dengan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dari penilaian yang telah dilakukan, tercatat bahwa realisasi KPI Direksi mencapai angka 107,04 dari bobot 100,00. Pencapaian di atas bobot yang ditetapkan mencerminkan keberhasilan Direksi dalam memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk dapat meraih hasil yang optimal. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek penilaian yang masih menjadi evaluasi bagi pengembangan Perusahaan di masa mendatang.

## *Board of Directors Performance Assessment*

The performance assessment of the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and The KPI of the Board of Directors of SOEs is collegially contained in the Annual Management Contract. There are 5 (five) KPI perspectives used:

I. Economic and social value for Indonesia;
II. Business model innovation;
III. Technology leadership;
IV. Investment enhancement; and
V. Talent development.

The calculation of the achievement of the Board of Directors' KPI collegially is carried out independently, and is reviewed by the Public Accounting Firm (KAP) that audits the MIND ID financial statements.

The 2024 Board of Directors Management Contract was agreed upon collegially at the 2024 Fiscal Year RKAP Approval GMS held on January 29, 2024.

GCG KPI of the Board of DirectorsThe performance assessment of the Board of Directors is conducted based on the achievement of the management contract or Key Performance Indicators (KPIs) as mutually agreed upon with the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the assessment, the realization of the Board's KPIs reached a score of 107,04 out of a target weight of 100.00. This achievement, which exceeds the predetermined target, reflects the Board's success in maximizing all available potential to achieve optimal results. Nevertheless, there are several assessment aspects that remain under evaluation for the Company's future development.

# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*

## Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi MIND ID ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pasal 96 Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;

2. Pasal 113 Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS;

3. Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dengan alur sebagai berikut:

*Procedure for submitting the proposal to determining remuneration*

The procedure for proposing and determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of MIND ID is determined based on the following provisions:

1. Article 96 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates the amount of salaries and allowances for Directors is determined based on the decision of the GMS;
2. Article 113 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates the amount of salaries and honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS;
3. Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners is in accordance with applicable laws and regulations with the following flow:

### Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Remuneration Determination Process*

**RUPS** | *GMS*

Mempelajari usulan remunerasi dari Dewan Komisaris, dan memberikan persetujuan serta penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Reviewing the remuneration proposals from the Board of Commissioners, and providing approval and determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*

Melakukan kajian dan menetapkan remunerasi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham dalam

Reviewing and determining remuneration to be proposed to Shareholders at the GMS.

**Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi** | *Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

Melakukan kajian remunerasi dan mengusulkan remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Conducts remuneration reviews and proposes remuneration to the Board of Commissioners.

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut ini.

## *Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023, the components of the income of the Board of Commissioners and Directors are stated as follows.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Remuneration Structure*

#### Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Honorarium*

Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama;
- Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Is a fixed income in the form of money received every month due to his position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following provisions:

- Calculation for President Commissioner's salary is 45% of President Director's;
- Calculation for Commissioner's salary is 90% of the President Commissioner's.

#### Tunjangan Dewan Komisaris
*Remuneration for the Board of Commissioners*

Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya;
- Tunjangan Transportasi, diberikan 1 (satu) kali setiap bulannya sebesar 20% dari perhitungan gaji;
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.

Is income in the form of money or which can be valued in money received at a certain time by members of the Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:

- Holiday Allowance, given at most 1 (one) times the fixed income per month each year;
- Transportation Allowance, given 1 (one) time each month at 20% of the salary calculation;
- Post-Service Insurance, given with the provision that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of the honorarium per year.

### Struktur Remunerasi Direksi
*Board of Directors Remuneration Structure*

#### Gaji Direksi
*Salary of the Board of Directors*

Merupakan penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan berpedoman pada pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri Negara:

- Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku wakil Pemegang Saham;
- Gaji Wakil Direktur Utama dihitung sebesar 90% dari gaji Direktur Utama;
- Gaji Direktur lainnya dihitung sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

It is a fixed income in the form of money received every month due to her position as a member of the Company's Board of Directors, with the following provisions:

- The President Director's salary is determined based on internal guidelines.
- Determined by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the Shareholder's attorney;
- Calculation of the Deputy President Director's salary is 90% of the President Director's salary;
- Calculation of the other Director's salary is 85% of the President Director's salary.

#### Tunjangan Dewan Komisaris
*Facilities for the Board of Directors*

Merupakan penghasilan dalam bentuk fasilitas dan/atau manfaat dan/atau jaminan yang dipergunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kendaraan: Diberikan dalam bentuk 1 (satu) kendaraan dinas beserta biaya perawatan dan operasionalnya, dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan;
- Fasilitas Kesehatan: Diberikan dalam bentuk pertanggungan asuransi/penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas Bantuan Hukum: Diberikan apabila diperlukan, dalam hal tindakan/perbuatan yang dilakukan untuk dan atas nama jabatannya berkaitan dengan Perseroan.

Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- Vehicle Facilities, provided as much as 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to the Position Factor;
- Health Facilities, provided in the form of insurance participation/ reimbursement of medical expenses;
- Legal Aid Facilities, provided if necessary, in the event of actions/deeds for and on behalf of his/her position related to the Company.

### Tantiem/Insentif Kinerja Direksi
*Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners*

- Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%;
- Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris;
- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
  - ✓ Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama;
  - ✓ Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.

- Tantiem is an Income which constitutes an award given to members of the Board of Commissioners if they make a profit and do not experience accumulated losses. The Company may provide Tantiem to members of the Board of Commissioners based on the determination of the GMS in ratifying the Annual Report if the Realization of Key Performance Indicators Achievement exceeds 100%;
- Performance incentives are income granted as a form of appreciation to members of the Board of Commissioners;
  - ✓ Calculation of Tantiem/ Performance Incentive for the Main Commissioner is 45% of the Tantiem/Performance Incentive for the President Director;
  - ✓ Calculation of other Commissioners is 90% of the Tantiem/Performance Incentive for the President Commissioner.

### Tantiem/Insentif Kinerja Direksi
*Tantiem/Performance Incentive for Directors*

- Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%;
- Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian;
- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:
  - ✓ Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN RI selaku kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali;
  - ✓ Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.

- Tantiem, is income which constitutes an award given to members of the Board of Directors of the SOE's if they make a profit and do not experience accumulated losses. Tantiem can be given as an additional Long Term Incentive (LTI). The Company may provide Tantiem to members of the Board of Directors based on the determination of the GMS in ratifying the Annual Report if the Realization of Key Performance Indicators Achievement exceeds 100%;
- Performance Incentive, which is income which is an award given to members of the Board of Directors if there is an increase in performance even though they still experience losses or accumulated losses;
- Calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors is as follows:
  - ✓ Tantiem/Performance Incentives for the President Director are determined using internal guidelines set by the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the attorney of the Main/Controlling Shareholder;
  - ✓ Calculation of Tantiem/Performance Incentives for other Directors is 85% of Tantiem/Performance Incentives for the President Director's salary.

### Perpajakan | *Taxes*

Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Tax on Honorarium, Allowances and Facilities for the Board of Commissioners is borne and becomes the burden of the Company. While tax on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners is borne and becomes the burden of each member of the Board of Commissioners.

### Perpajakan | *Taxes*

Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Tax on Salary, Allowances and Facilities for Directors is borne and becomes the burden of the Company. While tax on Tantiem/Performance Incentives for Directors is borne and becomes the burden of each Director.

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya seperti bonus non kinerja. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to the above structure and components, the Company does not provide remuneration in other forms such as non-performance bonuses. The Company also does not have a stock option policy for the Board of Commissioners and Directors.

## Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan dan perundang-Undangan yang berlaku;
- Kinerja Perusahaan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
- Regulasi lain yang terkait dengan remunerasi, misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan usulan dari Komite Pemantauan Risiko, Nominasi & Remunerasi, sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham.

Penetapan remunerasi bagi Direktur Utama sebagai acuan bagi perhitungan honorarium Dewan Komisaris dan remunerasi bagi Direksi lainnya didasarkan pada pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN RI selaku kuasa Pemegang Saham.

## Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS tanggal 23 Agustus 2024 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024. Informasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bawah ini:

## *Basic Policy regarding Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors*

The preparation of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must take into account the following matters:

- Applicable laws and regulations;
- Company performance;
- Work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities that have the same type and scale of business as the Company;
- Other regulations related to remuneration, such as the Minimum Wage and the Employment Law.

The results of the study are submitted by the Board of Commissioners with a proposal from the Risk Monitoring, Nomination & Remuneration Committee, as a material for the proposal to determine remuneration to Shareholders.

The determination of remuneration for the President Director as a reference for calculating the honorarium for the Board of Commissioners and remuneration for other Directors is based on internal guidelines set by the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the Shareholder's attorney.

## *Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2024*

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2024 was determined based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, acting as the General Meeting of Shareholders (GMS), dated August 23, 2024, regarding the Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for 2024. The remuneration information for the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented below:

## Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024

*Realization of the Board of Commissioners' Remuneration of 2024*

| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | Periode Menjabat di Tahun 2024<br>*Term of Office in 2024* | Honorium per Bulan<br>*Monthly Honorarium* | Tantiem<br>*Tantiem* | Tunjangan<br>*Allowance* | | | Fasilitas<br>*Facility* | | Jumlah (Rp)<br>*Amount (Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tunjangan hari Raya<br>*Allowance* | Tunjangan Transportasi<br>*Transportation Allowance* | Asuransi Purna Jabatan<br>*Retirement Insurance* | Kesehatan<br>*Health* | Bantuan Hukum<br>*Legal Aid* | |
| **Fuad Bawazier**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*President Commissioner doubled as Independent Commissioner* | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 950.091.750 |
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 900.186.575 |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 443.313.000 |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.274.707.500 |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Komisaris<br>*Commissioner* | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.666.163.522 |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Komisaris*<br>*Commissioner** | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.015.435.440 |
| **Muhammad Munir**<br>Komisaris Independen*<br>*Independent Commissioner ** | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.275.012.702 |
| **Jisman P.arada Hutajulu**<br>Komisaris*<br>*Commissioner ** | Proporsional<br>*Proportional* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 1.460.326.445 |
| **Jumlah** \| *Total* | | | | | | | | | 8.985.236.934 |

*) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, dan Grace Natalie Louisa menjabat sejak 10 Juni 2024.
**) Jisman P.arada Hutajulu tidak lagi menjabat sejak 10 Juni 2024.
***) Nugroho Widyotomo menjabat sejak 21 November.
****) Muhammad Munir tidak lagi menjabat sejak 21 November.

*) Fuad Bawzier, Pamitra Wineka, and Grace Natalie Louisa have held office since June 10, 2024.
**) Jisman P. Hutajulu ceased to hold office as of June 10, 2024.
***) Nugroho Widyotomo has held office since November 21, 2024.
****) Muhammad Munir ceased to hold office as of November 21, 2024.

✓ **Diberikan** | *Provided*
✗ **Tidak Diberikan** | *Not Provided*

### Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2024
*Realization of the Board of Directors' Remuneration of 2024*

| Direksi *Board of Directors* | Periode Menjabat di Tahun 2024 *Term of Office in 2024* | Gaji per Bulan *Monthly Salary* | Tantiem *Tantiem* | Tunjangan *Allowance* | | | Fasilitas *Facilities* | | | Jumlah (Rp) *Amount (Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tunjangan hari Raya *Holiday Allowance* | Asuransi Purna Jabatan *Post-employment insurance* | Tunjangan Perumahan *Housing Allowance* | Kendaraan Dinas *Official Vehicle* | Kesehatan *Health* | Bantuan Hukum *Legal Aid* | |
| **Hendi Prio Santoso**<br>Direktur Utama<br>*President Director* | 1 Tahun Penuh<br>*1 Full Year* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 3.337.112.971 |
| **Dany Amrul Ichdan**<br>Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 1 Tahun Penuh<br>*1 Full Year* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 3.171.981.275 |
| **Dilo Seno Widagdo**<br>Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha<br>*Director of Portofolio and Business Development* | 1 Tahun Penuh<br>*1 Full Year* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 3.006.921.662 |
| **Akhmad Fazri**<br>Direktur Keuangan<br>*Director of Finance* | 1 Tahun Penuh<br>*1 Full Year* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 2.919.942.500 |
| **Nur Hidayat Udin**<br>Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>*Director of Risk Management and HSSE* | 1 Tahun Penuh<br>*1 Full Year* | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 3.065.701.834 |
| **Jumlah** \| *Total* | | | | | | | | | | 15.501.660.242 |

✓ **Diberikan** | *Provided* ✗ **Tidak Diberikan** | *Not Provided*

# KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
*Performance-Based Long-Term Compensation Policy*

Hingga akhir tahun 2024 MIND ID tidak memiliki kebijakan terkait kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Perusahaan juga tidak melaksanakan Program Opsi Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun oleh Pegawai atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) untuk pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja.

Until the end of 2024, MIND ID does not have a policy related to long-term performance-based compensation. The company also does not implement a Stock Ownership Option Program either by Management or Management Stock Option Program (MSOP) or by Employees or Employee Stock Option Program (ESOP) for the provision of long-term performance-based compensation.

Courtesy of Bukit Asam

# KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Policy*

MIND ID tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. 100% atau seluruh saham MIND ID dimiliki Negara Republik Indonesia, dengan demikian tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham MIND ID baik langsung maupun tidak langsung.

Sebagai wujud penerapan GCG, MIND ID memiliki kebijakan pelaporan kepemilikan saham atas entitas usaha lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau keluarganya, termasuk setiap perubahannya, khususnya kepemilikan saham pribadi dan/atau keluarga di entitas usaha yang terafiliasi dengan MIND ID maupun entitas lain yang menyediakan jasa dan produk kepada MIND ID. Hal ini penting, mengingat potensi benturan kepentingan merupakan salah satu praktik terbaik terkait penerapan GCG yang berusaha diwujudkan oleh Grup MIND ID.

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya pelaporan terkait dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada entitas usaha lain yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

MIND ID does not trade its shares to the public. 100% or all of MIND ID's shares are owned by the Republic of Indonesia, thus there are no Board of Commissioners and Directors who own MIND ID shares either directly or indirectly.

As a form of GCG implementation, MIND ID has a policy of reporting share ownership of other business entities by the Board of Commissioners and Directors and/or their families, including any changes, especially personal and/or family share ownership in business entities affiliated with MIND ID or other entities that provide services and products to MIND ID. This is important, considering that the potential for conflict of interest is one of the best practices related to the implementation of GCG that the MIND ID Group is trying to realize.

In 2024, there was no reporting related to share ownership of the Board of Commissioners and Directors in other business entities that have the potential to have a conflict of interest with the Company.

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

*Supporting Organs of the Board of Commissioners*

Courtes of ANTAM

Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pada tahun 2024, organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit; Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi; Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Supporting Organ in carrying out its supervisory function. In 2024, the Board of Commissioners supporting organs consist of the Audit Committee; Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee; Integrated Governance Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners.

**Dewan Komisaris**
*Board of Commissioners*

| Komite Audit<br>*Audit Committee* | Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi<br>*Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee* | Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>*Integrated Governance Committee* | Sekretaris Dewan Komisaris<br>*Secretary to Board of Commissioners* |
|---|---|---|---|

# KOMITE AUDIT

*Audit Committee*

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Perusahaan yang mencakup sistem pengendalian internal, kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta memantau perencanaan dan pelaksanaan program investasi dan tugas lainnya seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, dengan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory duties and functions which include the internal control system, adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as monitoring the planning and implementation of investment programs and other duties as stated in the Audit Committee Charter, by ensuring the effectiveness of the internal control system and the fulfillment of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its duties.

## Struktur dan Komposisi Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

*Audit Committee Structure and Composition*

Komite Audit memiliki struktur dan komposisi sebagai berikut:

1. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Komite Audit diketuai oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen.
4. Komite Audit terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang Anggota yang berasal dari setidaknya 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris dan setidaknya 2 (dua) orang pihak independen dari luar Perusahaan.
5. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan penggantian Anggota Komite Audit jika salah seorang dari Anggota Komite Audit berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri atau diberhentikan.

The Audit Committee has the following structure and composition:

1. The Audit Committee is independent in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.
2. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
3. The Audit Committee is chaired by one of the Members of the Board of Commissioners who can act independently.
4. The Audit Committee consists of at least 3 (three) Members who come from at least 1 (one) Member of the Board of Commissioners and at least 2 (two) independent parties from outside the Company.
5. The Chairman of the Audit Committee has the right to propose the replacement of the Members of the Audit Committee if one of the Members of the Audit Committee ends his/her term of office, resigns or is dismissed.

## Persyaratan Ketua dan Anggota Komite Audit

Komite Audit memiliki struktur dan komposisi sebagai berikut:

1. Merupakan Dewan Komisaris Perusahaan yang bersifat independen.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan maupun entitas anaknya.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan dan Anggota Direksi Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
7. Mampu berkomunikasi secara efektif.
8. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) Anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akutansi dan/atau keuangan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa *nonassurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

## *Requirements for the Chairman and Members of the Audit Committee*

The Chairman of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Is an independent member of the Company's Board of Commissioners.
2. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months.
3. Does not have shares either directly or indirectly in the Company or its subsidiaries.
4. Have no affiliation with the Company and the Company's Board of Directors.
5. Have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.
6. Have no personal interests/connections that may have a negative impact and conflict of interest on the Company.
7. Able to communicate effectively.
8. Able to provide sufficient time to complete their duties.

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well.
2. Must understand financial reports, the company's business, especially those related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and other related laws and regulations.
3. Must comply with the Audit Committee's code of ethics as stipulated in the Audit Committee Charter.
4. Willing to continuously improve competence through education and training.
5. Must have at least 1 (one) Member with an educational background and expertise in accounting and/or finance.
6. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.

7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan maupun entitas anaknya.
9. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan maupun entitas anaknya, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan dan Anggota Direksi Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
12. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
13. Mampu berkomunikasi secara efektif.
14. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

7. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
8. Does not have direct or indirect shares in the Company or its subsidiaries.
9. In the event that an Audit Committee Member obtains shares in the Company or its subsidiaries, either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred within a maximum period of 6 (six) months after the shares are obtained.
10. Does not have an affiliated relationship with the Company and the Company's Board of Directors.
11. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.
12. Does not have personal interests/connections that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
13. Able to communicate effectively.
14. Can provide sufficient time to complete the task.

## Pengangkatan dan Pemberhentian serta Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

*Appointment and Dismissal and Terms of Office of the Audit Committee*

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Dismissal of members of the Audit Committee can be carried out if their term of office has ended and they can be dismissed based on the decision of the Board of Commissioners if they do not fulfill the specified performance and/or are not competent in carrying out their duties.

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended 1 (one) time for 2 (two) year term of office.

## Susunan dan Profil Anggota Komite Audit
*Composition and Profile of Members of Audit Committee*

Perubahan Komite Audit dilakukan dalam rangka adanya perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai keputusan Menteri BUMN selaku RUPS. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Komite Audit di sepanjang tahun 2024, dan susunan Komite Audit di akhir tahun 2024.

The changes to the Audit Committee were made in order to change the composition of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Minister of SOEs as the GMS. The following is a chronology of changes to the composition of the Audit Committee throughout 2024, and the composition of the Audit Committee at the end of 2024.

## Kronologi Perubahan Susunan Komite Audit di sepanjang Tahun 2024
*Sequence Order of the Change in the Composition of Audit Committee througout the Year 2024*

| Periode / *Term of Office* (2024) | | | Keterangan *Description* |
|---|---|---|---|
| **1 JAN - 21 NOV** | **21 NOV - 10 DES** | **10 DES - 31 DES** | |
| **Muhammad Munir**<br>Ketua/Komisaris Independen<br>*President Commissioner concurrently Independent Commissioner* | Diberhentikan dengan hormat dari jabatan Komisaris Independen melalui Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-284/MBU/11/2024 tanggal 21 November 2024. Kemudian diberhentikan dari jabatan Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024.<br>*Honorably dismissed from the position of Independent Commissioner through the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia and the GMS No. SK-284/MBU/11/2024 dated November 21, 2024. Then dismissed from the position of Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-07/KOM/12/2024 dated December 10, 2024.* | | |
| | **Astera Primanto Bhakti**<br>Anggota/Komisaris<br>*Member/Commissioner* | | Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/KOM/03/2024 dated March 27, 2023* |
| | **Widodo Setiadharmadji**<br>Anggota/Pihak Independen<br>*Member/Independent party* | | Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/KOM/03/2024 dated March 27, 2023* |
| | **Eko Wisnu Warsitosunu**<br>Anggota/Pihak Independen<br>*Member/Independent party* | | Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/KOM/03/2024 dated DeMarch 27, 2023* |
| | | **Pamitra Wineka**<br>Ketua/Komisaris Independen<br>*Chairperson/ Independent Party* | Diangkat menjadi Ketua Komite Audit Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024.<br>*Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-07/KOM/12/2024 dated December 10, 2024.* |

## Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024

*Composition of Audit Committee per 31 December 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Term of Office and Period of Office* |
|---|---|---|
| **Pamitra Wineka**<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>*Chairperson/Independent Commissioner* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-07/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024<br>*Board of Commissioners Decision*<br>*No. KEP-07/KOM/12/2024 dated December 10, 2024* | Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen<br>*Following the term of office as Independent Commissioner* |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Komisaris Independen<br>*Member/Independent Party* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-03/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Board of Commissioners Decision*<br>*No. KEP-03/KOM/03/2023 dated March 27, 2023* | Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris<br>*Following the term of office as Commissioner* |
| **Widodo Setiadharmadji**<br>Komisaris Independen<br>*Member/Independent Party* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Board of Commissioners Decision*<br>*No. KEP-04/KOM/03/2023 dated March 27, 2023* | 21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama<br>*March 21, 2023 to March 21, 2026, First Period* |
| **Eko Wisnu Warsitosunu**<br>Komisaris Independen<br>*Member/Independent Party* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Board of Commissioners Decision*<br>*No. KEP-04/KOM/03/2023 dated March 27, 2023* | 21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama<br>*March 21, 2023 to March 21, 2026, First Period* |

# Pamitra Wineka

**Ketua Komite Audit/Komisaris Independen**
*Audit Committee Chairperson/Independent Commissioner*

**Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, Pamitra Wineka, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*Member/Commissioner Profile of, Pamitra Wineka, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

# Astera Primanto Bhakti

**Anggota/Komisaris**
*Member/Commissioner*

**Profil Anggota/Komisaris, Astera Primanto Bhakti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*Member/Commissioner Profile of, Astera Primanto Bhakti, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

# Widodo Setiadharmadji

**Anggota/Pihak Independen**
*Member/Independent Party*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama
*March 21, 2023 to March 21, 2026, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun<br>Kelahiran Malang, 18 September 1969<br>Domisili Cilegon, Banten, Indonesia | Citizen of Indonesia Age 55 years old<br>Born in Malang, September 18, 1969<br>Domicile in Cilegon, Banten, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment Background* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan masa jabatan dari tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decision Letter of the Board of Commissioners No. KEP- 04/KOM/03/2023 dated 27 Maret 2023 with a term of office from March 21, 2023 to March 21, 2026. This position is the first term. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • *Master* (S2) of *Engineering*, University of Wollongong, Australia (1998)<br>• *Sarjana* (S1) Teknik jurusan Pertambangan (Metalurgi), Institut Teknologi Bandung (ITB) (1992) | • *Master (S2) of Engineering*, University of Wollongong, Australia (1998)<br>• *Bachelor* (B. Eng) Mining Engineering (Metallurgy), Bandung Institute of Technology (ITB) (1992) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP), The Institute of Internal Auditors - Indonesia<br>• *Certified Risk Management Officer* (CRMO), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2023)<br>• *Certification in Audit Committee Practices* dari Ikatan Komite Audit Indonesia (2020) | • *Certified Risk Management Officer* (CRMO), Risk Management Professional Certification Agency (2023)<br>• *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP), CRMS Indonesia (2021)<br>• *Certification in Audit Committee Practices* from Ikatan Komite Audit Indonesia (2020) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Tenaga Ahli – Direksi PT Krakatau Steel (November 2024-saat ini)<br>• *Executive Director*, the Indonesia Iron & Steel Industry Association (2020-2024).<br>• Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2012-2015) | • Expert Staff – Board of Directors of PT Krakatau Steel (November 2024 - Present)<br>• Executive Director, the Indonesia Iron & Steel Industry Association (2020-Now).<br>• Director of Business Development; PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2012-2015) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan: Tenaga Ahli – Direksi PT Krakatau Steel (November 2024 – saat ini) | • Outside the Company: Executive Director, the Indonesia Iron & Steel Industry Association (2020-current) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders. |

# Eko Wisnu Warsitosunu

**Anggota/Pihak Independen**
*Member/Independent Party*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama
*March 21, 2023 to March 21, 2026, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun<br>Kelahiran Bekasi, 3 Maret 1981<br>Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia | Citizen of Indonesia Age 43 years old<br>Born in Bekasi, March 3, 1981<br>Domicile in Depok, Jawa Barat, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Term of Office and Appointment Background* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan masa jabatan dari tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decision Letter of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM/03/2023 dated 27 March 2023 for a term of office from 21 March 2023 to 21 March 2026. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Manajemen bidang Manajemen Risiko, Universitas Indonesia (2009)<br>• Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia 2003) | • Magister (S2) Management majoring Risk Management, University of Indonesia (2009)<br>• Bachelor (S1) of Economy majoring Accountancy, Faculty of Economy and Business, University Indonesia (2003) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Certified Risk Management Officer* (CRMO), Badan Nasional Sertifikasi Profesi-Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2023)<br>• *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP), *Center for Risk Management & Sustainability-Enterprise Risk Management Academy* (2021)<br>• *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia (2020)<br>• *Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (2013)<br>• Register Negara Akuntan (Ak), Kementerian Keuangan (2005 dan 2015) | • Certified Risk Management Officer (CRMO), National Professional Certification Board-Risk Management Professional Certification Board (2023)<br>• Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), Center for Risk Management & Sustainability-Enterprise Risk Management Academy (2021)<br>• Certification in Audit Committee Practices (CACP), The Institute of Internal Auditors Inc (2020)<br>• Chartered Accountant (CA), Institute of Indonesia Chartered Accountants (2013)<br>• Registered Accountant, Minister of Finance (2005 and 2015) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Staf Pengajar Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009- sekarang)<br>• Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (2023-sekarang)<br>• Anggota Komite Audit PT Indonesia Asahan Aluminium (2019 – 2023)<br>• Wakil Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2014-2018) | • Lecture Staff for Accounting Study Program, Faculty of Economy and Business University of Indonesia (2009 - Present)<br>• Member of Sharia Accounting Standards Board, Indonesian Accounting Association (2019 - 2023) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan:<br>• Staf Pengajar Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009 – sekarang)<br>• Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (2023 – sekarang) | • Outside the Company:<br>• Lecture Staff for Accounting Study Program, Faculty of Economy and Business University of Indonesia (2009 - Present)<br>• Member of Sharia Accounting Standards Board, Indonesian Accounting Association (2019 - 2023) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Having no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. |

## Independensi Anggota Komite Audit

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite Audit MIND ID bersifat independen. Berdasarkan hasil pembahasan atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut:

## *Independency of Audit Committee Members*

Based on the regulations related to the implementation of GCG, the chairman and members of the MIND ID Audit Committee are independent. Based on the results of the discussion on the independence criteria, all members of the Audit Committee have met the independence criteria as follows:

| Nama dan Jabatan<br>*Nama dan Jabatan* | Pamitra Wineka | Astera Primanto Bhakti | Widodo Setiadharmadji | Eko Wisnu Warsitosunu |
|---|---|---|---|---|
| Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Having financial relationship the Board of Commissioners and Board of Directors* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepengurusan di MIND ID, AnakvPerusahaan maupun Perusahaan afiliasi<br>*Having management relationship in MIND ID, Subsidiaries and Affiliate Companies* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepemilikan saham di MIND ID<br>*Having shareholding relationship in MIND ID* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>*Having family ties with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or members of the Audit Committee* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah<br>*Holding office as political party management and Local Government official* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ **Iya** | *Yes* ✗ **Tidak** | *No*

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

All members of the Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors, which may affect their ability to act independently.

## Pedoman Komite Audit

Komite Audit MIND ID mengacu pada Pedoman Kerja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/KOM/05/2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Penetapan Piagam Komite Audit PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan fungsi, rencana kerja dan anggaran, rapat-rapat, pelaporan, masa jabatan, penghasilan anggota, serta evaluasi kinerja.

## *Audit Committee Guidelines*

The MIND ID Audit Committee refers to the Work Guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-08/KOM/05/2023 dated May 15, 2023 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter includes membership, membership requirements including competency and independence requirements, authority and responsibilities, duties and functions, work plans and budgets, meetings, reporting, term of office, member income, and performance evaluation.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besarnya imbalan jasa (*fee*).
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, termasuk Badan Pemeriksan Keuangan (BPK), dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal.
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan penugasan lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

## Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dan mendapatkan dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, sumber daya Perusahaan dan informasi lainnya yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (SPI), manajemen risiko, unit kerja terkait dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Uika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and the Public Accountant regarding the services provided.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and amount of service fee.
4. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Audit Unit (SPI) and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on SPI findings.
5. Reviewing the implementation of the audit by external auditors, including the Audit Board of Indonesia (BPK), and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on external auditor findings.
6. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.
7. Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
10. Identifying and providing recommendations on matters requiring the attention of the Board of Commissioners.
11. Carrying out other assignments given by the Board of Commissioners.

## *Audit Committee Authorities*

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access and obtain Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, Company resources and other information required in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function (SPI), risk management, related work units and Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee Members as needed to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit

Kebijakan penyelenggaraan rapat oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

a) Komite Audit (dapat bersama-sama dengan Komite lainnya) mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal Rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

b) Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah Anggota.

c) Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

d) Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

e) Kehadiran Anggota Komite Audit dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melakukan 12 kali rapat. Frekuensi dan kehadiran Komite Audit dalam rapat serta agenda rapat sepanjang tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini.

## *Audit Committee Authorities*

The policy for holding meetings by the Audit Committee is as follows:

a) The Audit Committee (can be together with other Committees) holds regular meetings at least equal to the minimum provisions for Board of Commissioners Meetings stipulated in the Company's Articles of Association.

b) Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (half) of the number of Members.

c) Decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach consensus.

d) Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion (dissenting opinions), which are signed by all Members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

e) The attendance of Audit Committee Members at meetings is reported in the quarterly report and annual report of the Audit Committee.

Throughout 2024, the Audit Committee has held 12 meetings. The frequency and attendance of the Audit Committee at meetings and the meeting agenda throughout 2024 can be seen below.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Audit Tahun 2024
*Frequency and Attendance of Internal Audit Committee Meetings in 2024*

| Komite Audit<br>*Audit Committee* | Jumlah Wajib Rapat<br>*Mandatory Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Total Attendance* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Total Absences* | Persentase Kehadiran (%)<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| **Pamitra Wineka**<br>Ketua** \| *Chairperson*** | 1 | 1 | 0 | 100 |
| **Astera Primanto Bhakti**<br>Anggota \| *Member* | 12 | 12 | 0 | 100 |
| **Widodo Setiadharmadji**<br>Anggota \| *Member* | 12 | 12 | 0 | 100 |
| **Eko Wisnu Warsitosunu**<br>Anggota \| *Member* | 12 | 12 | 0 | 100 |
| **Muhammad Munir**<br>Ketua* \| *Chairperson** | 10 | 10 | 0 | 100 |
| **Rata-rata** \| *Average* | | | | 100 |

*) Muhammad Munir tidak lagi menjabat sejak 21 November 2024.
**) Pamitra Wineka menjabat sejak 10 Desember 2024.

*) Muhammad Munir has not held office since November 21, 2024. .
**) Pamitra Wineka hold office since Desember 10, 2024.

## Agenda Rapat Internal Komite Audit Tahun 2024

*Audit Committee Internal Meeting Agenda of 2024*

| No | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Topics of Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Participants* |
|---|---|---|---|
| 1 | 22 - 23 Januari 2024<br>*January 22 - 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 2 | 22 - 23 Februari 2024<br>*February 22 - 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 3 | 21 – 22 dan 25 Maret 2024<br>*March 21-22 and 25, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 4 | 22 - 23 April 2024<br>*April 22 - 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 5 | 21 - 22 dan 27 Mei 2024<br>*May 21-22 and 27, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 6 | 20 – 21 dan 24 Juni 2024<br>*June 20-21 and 24, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 7 | 22 - 23 Juli 2024<br>*July 22 - 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 8 | 22 – 23 dan 26 Agustus 2024<br>*August 22-23 and 26, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*LAudit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 9 | 20 dan 23 September 2024<br>*September 20 and 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 10 | 22 Oktober 2024<br>*October 22, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 11 | 21- 22 November 2024<br>*November 20 - 21, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |
| 12 | 17 - 18 Desember 2024<br>*December 17 - 18, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan<br>*Monthly Performance Meeting* | Komite Audit, Komite PRNR, Komite TKT, Divisi Keuangan, PMO, SPI, Manajemen Risiko, Portofolio, SDM, TJSL, Eksplorasi<br>*Audit Committee, PRNR Committee, TKT Committee, Finance Division, PMO, SPI, Risk Management, Portfolio, HR, CIE, Exploration* |

## Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi Komite Audit diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pada tahun 2024 adalah sebagaimana disampaikan di bawah ini.

## *Competency Development of Audit Committee Members*

The implementation of education or training programs for the Audit Committee is held to improve competence. Details of its realization in 2024 are as stated below.

### Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit
*Audit Committee Member Competency Development*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Pamitra Wineka dan Muhammad Munir** | | |
| Pengembangan kompetensi anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi" di atas.<br>*The development of the competencies of Audit Committee members from the Board of Commissioners can be seen in the section "Development of Competencies of the Board of Commissioners and Directors" above.* | | |
| **Widodo Setiadharmadji** **Anggota** \| *Member* | | |
| 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: Fraud Management | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: Risk Mitigation in Procurement | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| Pelatihan Rencana Darurat Tahap 1<br>*Emergency Plan Training – Phase 1* | Jakarta, 3 Juli 2024<br>*Jakarta, July 3, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 8 September 2024<br>*Jakarta, September 8, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) Tahap 2 | Jakarta, 14 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 14, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| *The International Mining and Resources Conference and Expo* (IMARC) 2024 | Sydney, 29-31 Oktober 2024<br>*Sydney, October 29 - 31, 2024* | IMARC |

**Eko Wisnu Warsitosunu** **Anggota** | *Member*

| | | |
|---|---|---|
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| Pelatihan Rencana Darurat Tahap 1<br>*Emergency Plan Training – Phase 1* | Jakarta, 3 Juli 2024<br>*Jakarta, July 3, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 8 September 2024<br>*Jakarta, September 8, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) Tahap 2<br>*Selection Process for Rating Agency - Phase 2* | Jakarta, 14 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 14, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| 10th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 8 September 2024<br>*Jakarta, September 8, 2024* | MIND ID |
| *Life Cycle Assessment* (LCA) *and Carbon Reduction Strategy* | Jakarta, 14 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 14, 2024* | MIND ID |
| *Indonesia Internal Audit Practitioner* | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit menyerahkan laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan yang dilakukan dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit tahun 2024, adalah sebagai berikut:

## *Implementation of Audit Committee Duties*

The Audit Committee submits quarterly and annual reports to the Board of Commissioners on activities carried out in supervising the management of the Company. The realization of the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2024 is as follows:

### Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2024

*Realization of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee in 2024*

| No | Program<br>*Program* | Sasaran<br>*Objectives* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 1 | Evaluasi Bulanan Komite Audit dan Rapat Lintas Komite<br>*Audit Committee's Monthly Evaluation and Cross-Committee Meetings* | Membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan sebelumnya serta berkoordinasi dengan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.<br>*Discussing the actual monthly work programs and evaluation of the previous month's work programs, also coordinating with other Supporting Organs of the Board of Commissioners.* | Laporan Kinerja Bulanan<br>Target: 12 set<br>Realisasi: 12 set<br>*Monthly Performance Report*<br>*Target: 12 sets*<br>*Realization: 12 sets* |
| 2 | Rapat Pembahasan dengan SPI dan Manajemen<br>*Discussion Meetings with SPI and Managements* | Membahas pelaksanaan tindak lanjut hasil audit, kinerja bulanan perusahaan, dan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris.<br>*Discussing the follow-up actions to audit results, the company's monthly performance, and follow-up to the Board of Commissioners' directions.* | Jumlah rapat<br>Target: 12 kali<br>Realisasi: 12 kali<br>*Total meetings*<br>*Target: 12 times*<br>*Realization: 12 times* |
| 3 | Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja<br>*Discussion Meeting with Work Unit* | Membahas efektivitas sistem pengendalian internal dan masalah kinerja Perusahaan lainnya, sesuai kebutuhan.<br>*Discussing the effectiveness of internal control systems and other Company performance issues as seen fit.* | Jumlah rapat<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 6 kali<br>*Total meetings*<br>*Target: As needed*<br>*Realization: 6 times* |
| 4 | Rapat Pembahasan dengan AP<br>*Discussion Meeting with AP* | Membahas rencana pekerjaan dan kemajuan pekerjaan audit laporan keuangan.<br>*Discussing the work plan and progress of the financial statement audit work.* | Jumlah rapat<br>Target: 4 kali<br>Realisasi: 3 kali<br>*Total meetings*<br>*Target: 4 times*<br>*Realization: 3 times* |
| 5 | Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik<br>*Public Accounting Firm Appointment* | Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik (auditor eksternal).<br>*Evaluating and recommending the appointment of a Public Accounting Firm (external auditor).* | Surat Rekomendasi / Nota Komite Audit<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Audit Committee's Recommendation Letter/ Note*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 6 | Proses Pemilihan Perusahaan Pemeringkat<br>*Selection Process for Rating Agency* | Melakukan evaluasi penunjukkan perusahaan pemeringkat untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan.<br>*Evaluating the appointment of a rating company for the company health level assessment.* | Surat Rekomendasi / Nota Komite Audit<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Audit Committee's Recommendation Letter/ Note*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 7 | Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan/atau Laporan Kinerja Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Responses to the Consolidated Financial Statements and/or Quarterly Performance Reports* | Membahas kondisi keuangan dan evaluasi kinerja serta menyusun tanggapan/rekomendasi perbaikan.<br>*Discussing financial conditions and performance evaluations, while preparing responses/recommendations for improvement.* | Surat Tanggapan / Nota Komite Audit<br>Target: 4 set<br>Realisasi: 4 set<br>*Audit Committee's Response Letter/ Note*<br>*Target: 4 set*<br>*Realization: 4 set* |

| No | Program<br>*Program* | Sasaran<br>*Objectives* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 8 | Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Quarterly Audit Committee Activity Reports* | Membahas dan menyusun laporan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama satu triwulan.<br>*Discussing and preparing activity reports of the Audit Committee in a quarter.* | Laporan Kegiatan<br>Target: 4 set<br>Realisasi: 4 set<br>*Activity Report*<br>*Target: 4 set*<br>*Realization: 4 set* |
| 9 | Reviu Draft Laporan Tahunan Perusahaan<br>*Reviewing the Company's Annual Report Draft* | Melakukan reviu *draft* laporan tahunan (*annual report*).<br>*Reviewing the annual report draft.* | Nota Komite Audit<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Audit Committee's Note*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 10 | Rapat Evaluasi RKAP 2024 dan Pembahasan RKAP 2025<br>*Meeting of RKAP 2024 Evaluation and RKAP 2025 Discussion* | Melakukan evaluasi atas realisasi RKAP 2024 serta membahas rencana dan target dalam RKAP 2025.<br>*Evaluating the RKAP 2024 actualization and discussing the plans and targets in RKAP 2025* | Laporan Hasil Evaluasi dan Pembahasan<br>Target: 1 set<br>Realisasi: 1 set<br>*Evaluation and Discussion Report*<br>*Target: 1 set*<br>*Realization: 1 set* |
| 11 | Mendukung Kelancaran Tugas Dewan Komisaris<br>*Easing the Board of Commissioners' Duties* | Mendukung kelancaran tugas sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris.<br>*Supporting the duties implementation as needed, including compiling materials for the Board of Commissioners' Supervisory Report.* | Nota Komite Audit<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: Sesuai kebutuhan<br>*Audit Committee's Note*<br>*Target: as needed*<br>*Realization: as needed* |
| 12 | Kunjungan Kerja<br>*Business Trip* | Melakukan pendampingan Dewan Komisaris saat melakukan kunjungan ke Unit Operasi di Anggota Holding Industri Pertambangan dengan melibatkan Organ Dewan Komisaris lainnya. Pendampingan ini dilakukan sesuai kebutuhan berdasarkan perkembangan kegiatan Perusahaan.<br>*Assisting the Board of Commissioners in visiting Operational Units in Mining Industry Holding Members by involving other Board of Commissioners' Organs. The assistance was provided as needed based on the Company's activities' development.* | Laporan Kunjungan Kerja<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 1 kali<br>*Business Trip Report*<br>*Target: as needed*<br>*Realization: 1 time* |
| 13 | Self Assessment dan Reviu untuk Penyempurnaan Piagam Komite Audit<br>*Self Assessment and Review for the Audit Committee Charter's Improvement* | Melakukan reviu untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit.<br>*Reviewing the Audit Committee Charter.* | Hasil Review Piagam Komite Audit<br>Target: Bila diperlukan<br>Realisasi: -<br>(belum terdapat kebutuhan)<br>*Results of Audit Committee Charter Review*<br>*Target: If needed*<br>*Realization: -*<br>*(not yet needed)* |
| 14 | Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit<br>*Audit Committee Competency Development Program* | Melakukan pengembangan kompetensi Anggota Komite Audit, sesuai kebutuhan.<br>*Developing the competency of Audit Committee Members, as needed.* | Laporan Kegiatan<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 12 kali<br>*Activity Report*<br>*Target: as needed*<br>*Realization: 12 times* |
| 15 | Koordinasi dan Studi Banding diantara Komite Audit *Holding* Industri Pertambangan<br>*Coordination and Comparative Study between the Audit Committees of the Mining Industry Holding* | Melakukan koordinasi dengan Komite Audit *Holding* Industri Pertambangan baik dalam forum umum maupun khusus, sesuai kebutuhan.<br>*Coordinating with the Mining Industry Holding Audit Committee in both general and special forums, as needed.* | Laporan Kegiatan<br>Target: Sesuai kebutuhan<br>Realisasi: 1 kali<br>*Activity Report*<br>*Target: as needed*<br>*Realization: 1 time* |

Beberapa rekomendasi penting yang disampaikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi MIND ID perlu proaktif menindaklanjuti pembahasan perpanjangan izin ekspor PTFI dan memastikan PTFI telah melakukan langkah-langkah yang semestinya agar *smelter* tembaga di Gresik dapat dioperasikan pada tahun 2025.

- Direksi MIND ID perlu memantau perkembangan wacana perpanjangan jangka waktu minimal untuk penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang dapat memengaruhi penerimaan dividen dari PTFI serta mulai menyiapkan antisipasi terhadap keterbatasan likuiditas yang mungkin akan dihadapi MIND ID (*Holding*), mengingat kebutuhan kas yang cukup besar untuk rencana pembayaran dividen kepada Pemerintah dan pelunasan *global bonds* yang jatuh tempo selama 2025.

- Direksi MIND ID perlu mendorong agar Anggota HIP dapat melakukan optimalisasi produksi dan penjualan komoditas sejak awal 2025, mengingat saat ini RKAB untuk seluruh komoditas Anggota HIP telah terbit.

- Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan evaluasi rencana investasi (*stage gate review*) yang telah dilakukan untuk RKAP 2025 yang diharapkan akan menghasilkan perencanaan yang lebih baik, khususnya atas kegiatan investasi dalam RKAP 2025.

- Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring atas seluruh rencana investasi dalam RKAP 2025 dan memastikan rencana tersebut dapat diimplementasikan dengan baik dengan memperhatikan dinamika bisnis yang dihadapi perusahaan serta *lesson learned* dari pelaksanaan investasi sebelumnya.

- Dalam hal akan dilakukan eksekusi atas investasi baru yang terdapat dalam RKAP 2025, Direksi MIND ID agar memastikan kembali pemenuhan seluruh persyaratan dan kriteria dalam proses *Final Investment Decision* (FID), termasuk antara lain untuk menjamin pemenuhan aspek kepatuhan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG compliance*), ketepatan dan akurasi semua asumsi yang dipergunakan, kesiapan organ pelaksana kegiatan investasi serta pemenuhan aspek perijinan dan pembebasan lahan (jika diperlukan).

- Direksi MIND ID agar terus melakukan *monitoring* dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

Some important recommendations submitted by the PRNR Committee to the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Directors of MIND ID shall ensure that all strategic programs outlined in the 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) are reflected in the management KPIs of MIND ID within the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), to serve as a basis for revising the 2025 RKAP if necessary.

- MIND ID's Board of Directors needs to monitor developments regarding the potential extension of the minimum holding period for Export Proceeds (DHE), which may affect dividend income from PTFI, and begin preparing for potential liquidity constraints that MIND ID (Holding) might face, considering the significant cash requirements for planned dividend payments to the Government and the settlement of global bonds maturing in 2025.

- The Board of Directors of MIND ID should encourage HIP Members to optimize commodity production and sales starting early 2025, given that the RKAB (Work Plan and Budget) for all HIP Member commodities has been issued.

- The Board of Commissioners expresses its appreciation for the implementation of the investment plan evaluation (stage-gate review) that has been conducted for the 2025 RKAP, which is expected to result in improved planning, particularly for investment activities in the 2025 RKAP.

- MIND ID's Board of Directors is advised to continue monitoring all investment plans in the 2025 RKAP and ensure their effective implementation, taking into account business dynamics and lessons learned from previous investment executions.

- In the event that new investments outlined in the 2025 RKAP are to be executed, the Board of Directors must re-verify that all requirements and criteria for the Final Investment Decision (FID) process have been fulfilled, including but not limited to ensuring compliance with Good Corporate Governance (GCG), the accuracy and reliability of all assumptions used, the readiness of implementing organizations, and the fulfillment of licensing and land acquisition requirements (if applicable).

- The Board of Directors of MIND ID shall continuously monitor and follow up on the implementation of all recommendations previously submitted by the Board of Commissioners, and report the progress in a Monthly Follow-Up Report on the Recommendations of the Board of Commissioners

- Direksi MIND ID agar memastikan seluruh program strategis dalam RJPP 2025-2029 telah tertuang dalam KPI Manajemen MIND ID pada RKAP 2025 sebagai bahan revisi RKAP 2025 jika diperlukan.

  • Dalam hal masih terdapat program kerja RJPP MIND ID 2025-2029 yang belum menjadi KPI Manajemen MIND ID pada RKAP 2025, Direksi MIND ID agar tetap melakukan evaluasi dan monitoring atas pelaksanaan program kerja tersebut.

  • Dalam hal terdapat beberapa program kerja RJPP 2025-2029 yang tertuang dalam 1 KPI dalam RKAP 2025, Direksi MIND ID agar memastikan bahwa masing-masing program memiliki KPI individu sehingga dapat dilakukan pengukuran keberhasilan program secara memadai.

- Direksi MIND ID agar memastikan telah terdapat tata cara dan/atau prosedur yang memadai atas program/KPI *deployment* dari RJPP ke RKAP agar penyusunan RKAP selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

- Direksi MIND ID agar dalam penyusunan RJPP MIND ID melakukan proses evaluasi, prioritasi dan sinergi yang terdokumentasi secara baik sebagai upaya peningkatan kualitas perencanaan strategis MIND ID.

- Direksi MIND ID agar melakukan evaluasi dan memastikan kecukupan sumber daya, khususnya terkait jumlah dan kompetensi sumber daya manusia pada Divisi Strategic Planning, untuk menjamin kegiatan perencanaan strategis dapat berjalan lebih baik.

- **Proyek *Smelter* Tembaga - PT FI**

  - Dewan Komisaris meminta kepada Direksi MIND ID, khususnya Direktur Utama MIND ID selaku Wakil Presiden Komisaris PT Freeport Indonesia, untuk mendapatkan informasi tentang kepastian atas penyebab kebakaran fasilitas *Wet Electrostatic Precipitators* (WEP), rencana perbaikan WEP dan penyelesaian proyek smelter tembaga PT FI secara keseluruhan serta mengambil langkah untuk mengantisipasi dampaknya terhadap kinerja MIND ID, khususnya terkait dengan ekspor konsentrat tembaga. Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan terkait atas hal ini secara tertulis kepada Dewan Komisaris pada triwulan I 2025.

  - Direksi MIND ID agar memastikan pelaksanaan dan kepatuhan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Compliance*) dalam kaitannya dengan posisi MIND ID selaku pemegang saham terbesar PTFI, khususnya terkait pelaksanaan *shareholder agreement* dan/atau Anggaran Dasar PTFI. Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan tertulis atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Compliance*) di PTFI ini agar dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris pada triwulan I 2025.

- The Board of Directors of MIND ID shall ensure that all strategic programs outlined in the 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) are reflected in the management KPIs of MIND ID within the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), to serve as a basis for revising the 2025 RKAP if necessary.

  • If there are still RJPP 2025–2029 work programs that have not been included as MIND ID Management KPIs in the 2025 RKAP, the Board of Directors should continue to evaluate and monitor the implementation of these programs.

  • In the event that several programs under the 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) are included under a single KPI in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), MIND ID's Board of Directors shall ensure that each program has its own individual KPI to allow for adequate measurement of program success.

- MIND ID's Board of Directors shall ensure that there are adequate procedures and/or mechanisms in place for the deployment of programs/KPIs from the RJPP to the RKAP, in order to improve the quality of future RKAP preparation.

- In preparing the MIND ID RJPP, the Board of Directors shall conduct a well-documented evaluation, prioritization, and synergy process as part of efforts to enhance the quality of MIND ID's strategic planning.

- The Board of Directors shall evaluate and ensure the adequacy of resources—particularly the number and competence of human resources within the Strategic Planning Division—to ensure that strategic planning activities can be carried out more effectively.

- **Copper Smelter Project – PT FI**

  - The Board of Commissioners requests the Board of Directors of MIND ID, particularly the President Director of MIND ID in his capacity as Vice President Commissioner of PT Freeport Indonesia, to obtain information regarding the confirmed cause of the fire at the Wet Electrostatic Precipitators (WEP) facility, the repair plans for the WEP, and the overall completion of PT FI's copper smelter project. The Board of Directors is also expected to take steps to anticipate the potential impact on MIND ID's performance, particularly with regard to copper concentrate exports. The MIND ID Board of Directors shall submit a written report on this matter to the Board of Commissioners in the first quarter of 2025.

  - The MIND ID Board of Directors shall ensure the implementation and compliance with Good Corporate Governance (GCG), in relation to MIND ID's position as the majority shareholder of PT FI—particularly concerning the enforcement of the shareholder agreement and/or PT FI's Articles of Association. A written report on the implementation of GCG compliance at PT FI shall be submitted by the Board of Directors of MIND ID to the Board of Commissioners in the first quarter of 2025.

- **Proyek *Pot Upgrading***

  - Dewan Komisaris meminta kepada Direksi MIND ID untuk memberikan arahan kepada Direksi INALUM untuk memastikan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar target kinerja proyek *Pot Upgrading* dapat tercapai, memastikan kejelasan penanggung jawab atas tidak tercapainya kinerja proyek *Pot Upgrading* dan mengambil langkah hukum yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak dan peraturan perundang-undangan, serta menyusun strategi pengembangan *Pot Upgrading* selanjutnya dengan memperhatikan kendala yang dihadapi pada implementasi *Pot Upgrading* yang telah dilakukan sebelumnya (1 Lini Pot (70 Pot) dari 3 Lini Pot yang dimiliki INALUM).

  - Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan tertulis atas tindaklanjut arahan kepada Direksi INALUM tersebut di atas pada triwulan I 2025.

- **Pot Upgrading Project**

  - The Board of Commissioners has requested the Board of Directors of MIND ID to provide direction to the Board of Directors of INALUM to ensure and take the necessary actions for the achievement of performance targets for the Pot Upgrading project. This includes clarifying accountability for the failure to achieve project performance, taking legal action as necessary in accordance with the provisions of the contract and prevailing laws and regulations, and developing a future strategy for the Pot Upgrading project that considers the challenges encountered during the previous implementation (1 Pot Line [70 Pots] out of 3 Pot Lines owned by INALUM).

  - The Board of Directors of MIND ID is requested to submit a written report on the follow-up to the above directive to the Board of Directors of INALUM in the first quarter of 2025.

- **Proyek *Smelter Grade Aluminium Refinery* (SGAR) dan *West Kalimantan Mining Development* (WKMD) – INALUM & ANTAM**

  Direksi MIND ID agar memberikan dukungan atas penyelesaian permasalahan perijinan/AMDAL dan pembebasan lahan terkait proyek SGAR dan WKMD sehingga tidak menjadi kendala dalam penyelesaian proyek.

- **Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) and West Kalimantan Mining Development (WKMD) Projects – INALUM & ANTAM**

  The Board of Directors of MIND ID is requested to provide support in resolving licensing/Environmental Impact Assessment (AMDAL) issues and land acquisition related to the SGAR and WKMD projects so that these do not become obstacles to the completion of the projects.

- **Proyek FeNi Haltim – ANTAM**

  - Dewan Komisaris meminta kepada Direksi MIND ID untuk memberikan arahan kepada Direksi ANTAM agar segera memastikan pengoperasian pabrik FeNi Haltim dengan mempertimbangkan aspek keekonomian dan *GCG compliance* dengan menyusun kajian komprehensif dan menyampaikan detail *cost overrun* yang terjadi pada proyek P3FH dan P3LA, termasuk biaya operasi dan kompensasi penghentian kontrak dengan PLN dan rencana pemindahan/pengoperasian fasilitas pembangkit diesel dari Pomala atau opsi lainnya.

  - Direksi MIND ID agar menyampaikan laporan tertulis atas tindaklanjut arahan kepada Direksi ANTAM tersebut di atas pada triwulan I 2025.

- **FeNi Haltim Project - ANTAM**

  - The Board of Commissioners requests the Board of Directors of MIND ID to provide direction to the Board of Directors of ANTAM to immediately ensure the operation of the FeNi Haltim plant, taking into consideration economic viability and GCG (Good Corporate Governance) compliance by preparing a comprehensive assessment. This includes submitting details of the cost overruns that occurred in the P3FH and P3LA projects, including operating costs and compensation for contract termination with PLN, as well as the plan for relocation/operation of the diesel power plant from Pomala or other alternative options.

  - The Board of Directors of MIND ID is also requested to submit a written report on the follow-up to the above directive to the Board of Directors of ANTAM in the first quarter of 2025.

- Direksi MIND agar melakukan evaluasi dan kajian atas pembentukan unit/tim kerja yang secara khusus menangani pembebasan lahan untuk keseluruhan MIND ID Grup.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to conduct an evaluation and assessment regarding the establishment of a dedicated unit or task force specifically responsible for land acquisition across the entire MIND ID Group.

- Dewan Komisaris meminta kembali kepada Direksi MIND ID agar melakukan monitoring dan evaluasi kinerja proyek strategis yang telah diselesaikan dan melakukan langkah perbaikan (jika diperlukan) untuk memastikan kinerja proyek dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana evaluasi dan *monitoring* atas proyek strategis yang telah diselesaikan ini agar dapat diserahkan pada Dewan Komisaris pada triwulan 2025.

- The Board of Commissioners also reiterates its request for the Board of Directors of MIND ID to monitor and evaluate the performance of completed strategic projects and to implement corrective actions, if necessary, to ensure that project outcomes meet the previously established targets. The evaluation and monitoring plan for these completed strategic projects should be submitted to the Board of Commissioners in the first quarter of 2025.

- Direksi MIND ID agar terus melakukan *monitoring* dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to continue monitoring and following up on the implementation of all recommendations previously submitted by the Board of Commissioners and to report them in the Monthly Follow-Up Report on the Board of Commissioners' Recommendations.

- Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas evaluasi pelaksanaan kegiatan eksplorasi 2024 dan penyusunan *lesson learned* yang akan bermanfaat dalam perbaikan kegiatan eksplorasi di tahun 2025.

- The Board of Commissioners expresses its appreciation for the evaluation of the implementation of the 2024 exploration activities and the preparation of lessons learned, which will be beneficial for improving exploration activities in 2025.

- Direksi MIND ID agar melakukan penyusunan strategi penguasaan WIUP melalui penugasan penyelidikan dan penelitian WIUP, termasuk penyusunan kajian pendukung yang dibutuhkan.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to formulate a strategy for obtaining control over WIUP (Mining Business Permit Areas) through the assignment of WIUP investigation and research, including the preparation of necessary supporting studies.

- Direksi MIND ID agar melakukan kajian pembentukan unit kerja, termasuk kemungkinan pembentukan anak perusahaan, yang secara khusus menangani kegiatan eksplorasi MIND ID Grup secara terpusat yang meliputi aktivitas kegiatan maupun pendanaan eksplorasi yang dilakukan MIND ID Grup.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to conduct a study on the establishment of a dedicated working unit, including the possibility of forming a subsidiary, specifically tasked with managing the Group's exploration activities centrally. This includes both operational and funding aspects of exploration activities carried out by the MIND ID Group.

- Direksi MIND ID agar terus melakukan *monitoring* dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to continue monitoring and following up on the implementation of all recommendations previously submitted by the Board of Commissioners, and to report progress in the Monthly Follow-Up Report on the Board of Commissioners' Recommendations.

- Direksi MIND ID agar memastikan pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit BPK RI telah dilakukan secara tepat dan memadai dengan melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil Temuan Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara bulanan.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to ensure that the follow-up on the Audit Findings of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) is carried out properly and adequately by monitoring the follow-up actions and reporting them to the Board of Commissioners on a monthly basis.

- Dewan Komisaris kembali meminta agar Direksi MIND ID menyiapkan keseluruhan materi audit dan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan telah tepat dan akurat serta dilakukan komunikasi yang baik agar tim auditor mendapatkan penjelasan yang akurat atas audit yang dilakukan.

- Direksi MIND ID agar melakukan evaluasi dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia agar pelaksanaan PKAT 2025 dapat terlaksana dengan baik.

- Direksi MIND ID agar terus melakukan monitoring dan menindaklanjuti pelaksanaan keseluruhan rekomendasi Dewan Komisaris yang telah disampaikan sebelumnya dan menyampaikan dalam Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris setiap bulan.

- The Board of Commissioners reiterates its request for the Board of Directors of MIND ID to prepare all audit materials and ensure that all information provided is accurate and reliable. In addition, effective communication must be established so that the audit team receives clear and accurate explanations regarding the audit process.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to conduct an evaluation and address human resource needs to ensure the successful implementation of PKAT 2025.

- The Board of Directors of MIND ID is requested to continue monitoring and following up on the implementation of all recommendations previously submitted by the Board of Commissioners, and to report progress in the Monthly Follow-Up Report on the Board of Commissioners'

## Struktur dan Komposisi Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 137:

(1) Penghasilan anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan kemampuan BUMN yang bersangkutan.

(2) Penghasilan anggota Komite Audit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

a) Honorarium paling banyak sebesar 20% dari gaji Direktur Utama BUMN yang bersangkutan;

b) Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan

c) Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Adapun honorarium yang diterapkan pada Komite Audit pada tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM/11/2024 tentang Penyesuaian Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tanggal 20 November 2024 adalah sebesar 18% dari gaji Direktur Utama dan fasilitas dan tunjangan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI dimaksud.

## *Structure and Composition of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises Article 137:

(1) The income of members of the Audit Committee is determined by the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs by considering the capabilities of the SOE concerned.

(2) The income of members of the Audit Committee as referred to in paragraph (1) consists of:

a) Honorarium of a maximum of 20% of the salary of the President Director of the SOE concerned;

b) Health facilities in the form of inpatient care, outpatient care, and medicines for the person concerned, excluding family; and

c) Holiday allowances paid once a year in the amount of 1 (one) time the honorarium.

The honorarium applied to the Audit Committee in 2024, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-05/KOM/11/2024 concerning the Adjustment of Income for the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dated November 20, 2024, is set at 18% of the President Director's salary, along with facilities and allowances in accordance with the relevant regulations issued by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

# KOMITE PEMANTAUAN RISIKO, NOMINASI, DAN REMUNERASI

*Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee*

Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi, atau disingkat "Komite PRNR", dibentuk dalam rangka memperkuat penerapan GCG di lingkup Perusahaan, khususnya terkait pemantauan atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, serta pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

The Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee, or abbreviated as "PRNR Committee", was formed to strengthen the implementation of GCG within the Company, especially related to monitoring the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, as well as the implementation of nomination and remuneration functions.

## Struktur dan Komposisi Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi memiliki struktur dan komposisi sebagai berikut:

1. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.
2. Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Anggota Dewan Komisaris yang berlaku sebagai Ketua Komite, 1 (satu) orang atau lebih Anggota Dewan Komisaris menjadi Anggota dan 2 (dua) orang Anggota yang bukan berasal dari pegawai Perusahaan.

## *Structure and Composition of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

The Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee has the following structure and composition:

1. Members of the Committee are appointed and dismissed by decision of the Board of Commissioners and reported to the GMS.
2. The Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee consists of 1 (one) Member of the Board of Commissioners who acts as the Chairperson of the Committee, 1 (one) or more Members of the Board of Commissioners who become Members and 2 (two) Members who are not employees of the Company.

## Kriteria Ketua dan Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Ketua Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Berasal dari Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan maupun entitas anaknya.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
6. Mampu berkomunikasi secara efektif.
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

## *Criteria for the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

The Chairperson of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee must meet the following requirements:

1. Comes from the Company's Board of Commissioners.
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
3. Does not have shares either directly or indirectly in the Company or its subsidiaries.
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
5. Does not have any personal interests/connections that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
6. Able to communicate effectively.
7. Can provide sufficient time to complete their duties.

Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota Komite memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lingkup industri/bisnis Perusahaan sejenis dan atau mampu memahami kegiatan Perusahaan secara tepat dalam kaitannya proses manajemen risiko, nominasi, dan remunerasi.
3. Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangundangan terutama yang menyangkut BUMN dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan.
4. Sekurang-kurangnya salah satu anggota dari Komite Pemantau Risiko, Nominasi, dan Remunerasi, harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam Manajemen Risiko.
5. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi waktu dan tenaga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite.
6. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Members of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee must meet the following requirements:

1. Members of the Committee have integrity, dedication, ability, education, independence, and experience in accordance with their field of work.
2. Have sufficient knowledge to be able to understand the principles and have knowledge and understanding of the scope of the Company's industry/business of the same type and/or be able to understand the Company's activities appropriately in relation to the risk management, nomination, and remuneration processes.
3. Committee members have adequate knowledge of laws and regulations, especially those concerning BUMN and laws and regulations related to the Company's operations.
4. At least one member of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee must have a background and competence in education or have expertise in Risk Management.
5. Have a commitment to dedicate time and energy in carrying out duties and responsibilities as a Committee.
6. Be able to communicate effectively and have the ability to provide constructive advice and views.
7. Be willing to continuously improve competence through education and training.

## Pengangkatan dan Pemberhentian serta Ketentuan Masa Jabatan Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite PRNR, pengangkatan dan pemberhentian anggota komite menjadi wewenang Dewan Komisaris. Masa Jabatan anggota Komite PRNR yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun.

## *Appointment and Dismissal and Terms of Term of Office of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

According to the PRNR Committee Charter, the appointment and dismissal of committee members are the authority of the Board of Commissioners. The term of office of PRNR Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years. Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun.

## Susunan dan Profil Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Perubahan Komite PRNR dilakukan dalam rangka adanya perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai keputusan Menteri BUMN selaku RUPS, serta penambahan keanggotaan dalam rangka memperkuat peran dan fungsi komite. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Komite PRNR di sepanjang tahun 2024, dan susunan Komite PRNR di akhir tahun 2024.

## *Composition and Profile of Members of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

Changes to the PRNR Committee were made in order to change the composition of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Minister of SOEs as the GMS, as well as the addition of membership in order to strengthen the role and function of the committee. The following is a chronology of changes to the composition of the PRNR Committee throughout 2024, and the composition of the PRNR Committee at the end of 2024.

## Kronologi Perubahan Susunan Komite PRNR di Sepanjang Tahun 2024

*Sequential Order of the Change in the Composition of PRNR Committee Throughout the Year 2024*

| Periode / *Term of Office* | | | | Keterangan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| 1 Jan - 10 Jun *Jan 1 - Jun 10* 2024 | 1 Jun - 16 Jul *Jun 1 - 16 Jul* 2024 | 16 Jul - 10 Des *Jul 16 - Dec 10* 2024 | 10 Des - 31 Des *Dec 10 - Dec 31* 2024 | |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Ketua / Komisaris<br>*Chairperson/ Commissioner* | | | | |
| **Jisman Parada Hutajulu**<br>Anggota/Komisaris<br>*Member/ Commissioner* | | | | Diberhentikan dengan hormat dari jabatan Komisaris melalui Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. SK-129/MBU/06/2024 tanggal 10 Juni 2024. Kemudian diberhentikan dari jabatan Anggota Komite PRNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/KOM/07/2024 tanggal 16 Juli 2024.<br>*Honorably dismissed from the position of Commissioner through the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as GMS No. SK-129/MBU/06/2024 dated June 10, 2024. Then dismissed from the position of Member of the PRNR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/KOM/07/2024 dated July 16, 2024. .* |
| **Surya Kurniawan Suhairi**<br>Anggota/Pihak Independen<br>*Member/Independent Party)* | | | | |
| | **Pamitra Wineka**<br>Anggota/ Komisaris Independen<br>*Member/Independent Commissioner* | | | • Diangkat menjadi Anggota Komite PRNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/KOM/07/2024 tanggal 16 Juli 2024.<br>• Diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Komite PRNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024<br>• *Appointed as a Member of the PRNR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/KOM/07/2024 dated July 16, 2024.*<br>• *Dismissed from his position as a Member of the PRNR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-10/KOM/12/2024 dated December 10, 2024* |
| | | **Grace Natalie Louisa**<br>Anggota/Komisaris<br>*Member/Independent Commissioner* | | Diangkat menjadi Anggota Komite PRNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/KOM/07/2024 tanggal 16 Juli 2024.<br>*Appointed as a Member of the PRNR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/KOM/07/2024 dated July 16, 2024.* |
| | | | **Nugroho Widyotomo**<br>Anggota/ Komisaris Independen<br>*Member/Independent Commissioner* | Diangkat menjadi Anggota Komite PRNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024<br>*Appointed as a Member of the PRNR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-10/KOM/12/2024 dated December 10, 2024* |
| | | | **Ayodha Pramudita**<br>Anggota/ Pihak Independet<br>*Member/ Independent Party* | Diangkat menjadi Anggota Komite PRNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024<br>*Appointed as a Member of the PRNR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/KOM/12/2024 dated December 10, 2024* |

## Susunan Komite PRNR per 31 Desember 2024
*Structure of PRNR Committee per 31 Desember 2024*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Title* | Dasar Pengangkatan<br>*Basis of Appointment* | Masa Jabatan dan Periode Jabatan<br>*Term of Office and Period of Incumbency* |
|---|---|---|
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto**<br>Ketua/Komisaris<br>*Chairperson/Commissioner* | Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Decision Letter of Board of Commissioners*<br>*No. KEP- 04/KOM/03/2023 dated March 27, 2023* | Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris<br>*Following the term of office as Commissioner* |
| **Grace Natalie Louisa**<br>Anggota/Komisaris<br>*Member/Commissioner* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-01/KOM/07/2024 tanggal 16 Juli 2024<br>*Decision Letter of Board of Commissioners*<br>*No. KEP-01/KOM/07/2024 dated July 16, 2024* | Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris<br>*Following the term of office as Commissioner* |
| **Nugroho Widyotomo**<br>Anggota/Komisaris<br>*Member/Independent Commissioner* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-10/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024<br>*Decision Letter of Board of Commissioners*<br>*No. KEP-10/KOM/12/2024 dated December 10, 2024* | Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris<br>*Following the term of office as Commissioner* |
| **Surya Kurniawan Suhairi**<br>Anggota/Pihak Independen<br>*Member/Independent Party* | Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP- 04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023<br>*Decision Letter of Board of Commissioners*<br>*No. KEP- 04/KOM/03/2023 dated March 27, 2023* | 21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026,<br>Periode Pertama<br>*March 21, 2023 to March 21, 2026,*<br>*First Period* |
| **Ayodha Pramudita**<br>Anggota/Pihak Independen<br>*Member/Independent Party* | Keputusan Dewan Komisaris<br>No. KEP-11/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024<br>*Decision Letter of Board of Commissioners*<br>*No. KEP-11/KOM/12/2024 dated December 10, 2024* | 10 Desember 2024 s.d 10 Desember 2027,<br>Periode Pertama<br>*December 10, 2024 to December 10, 2027,*<br>*First Period* |

## Nicolaus Teguh Budi Harjanto

**Ketua Komite PRNR**
*Chairperson of PRNR Committee*

**Profil Ketua Komite PRNR/Komisaris, Nicolaus Teguh Budi Harjanto, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the Chairman of the PRNR Committee/Independent Commissioner, Nicolaus Teguh Budi Harjanto, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Grace Natalie Louisa

**Anggota Komite PRNR**
*Member of PRNR Committee*

**Profil Anggota Komite PRNR/Komisaris, Grace Natalie Louisa, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the Chairman of the PRNR Committee/Independent Commissioner, Grace Natalie Louisa, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Nugroho Widyotomo

**Anggota Komite PRNR**
*Member of PRNR Committee*

**Profil Anggota Komite PRNR/Komisaris Independen, Nugroho Widyotomo, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*Profile of member of PRNR Committee/Independent Commissioner, Nugroho Widyotomo, can be seen at the section Profile of the Board of Commissioners in the chapter of Company Profile.*

# Surya Kurniawan Suhairi

**Anggota Komite PRNR/Pihak Independen**
*Member of PRNR Committee/ Independent Party*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama
*March 21, 2023 up to March 21, 2026, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 41 tahun, Kelahiran Jakarta, 28 Mei 1983, Domisili Batam, Kepulauan Riau, Indonesia | Citizen of Indonesia Age 41 years old Born in Jakarta, May 28, 1983 Domicile in Batam, Riau Island, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP- 04/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan masa jabatan dari tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decision Letter of the Board of Commissioners No. KEP- 04/KOM/03/2023 dated 27 March 2023 with the term of office from 21 March 2023 to 21 March 2026. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Master (S2) of International Development Policy, Seoul National University, Korea Selatan (2013)<br>• Sarjana Psikologi Universitas Padjajaran (2007) | • Master (S2) of International Development Policy, Seoul National University, South Korea (2013)<br>• Bachelor of Psychology from Padjajaran University (2007) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Indonesia Internal Audit Practitioner* dari Institute of Internal Audit (2024)<br>• *Certified Risk Management Officer* dari LSPMR (2023)<br>• *Enterprise Risk Management Associate* dari CRMS (2021)<br>• *Certification on Audit Committe Practice* dari IKAI (2020)<br>• *Certified Human Capital Management Audit* dari HRM (2014)<br>• *Certified Professional Human Resource Management* dari HRM (2014)<br>• Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dari LKPP (2014) | • Indonesia Internal Audit Practitioner from the Institute of Internal Auditors (2024).<br>• Certified Risk Management Officer from LSPMR (2023)<br>• Enterprise Risk Management Associate from CRMS (2021)<br>• Certification on Audit Committe Practice from IKAI (2020)<br>• Certified Human Capital Management Audit from HRM (2014)<br>• Certified Professional Human Resource Management from HRM (2014)<br>• Certification for Government Goods and Service Procurement from LKPP (2014) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Direktur Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penamaan Modal, BP Batam (2023-sekarang)<br>• Pembina Industri Ahli Madya, Kementerian Perindustrian (2022-2023)<br>• Staf Sekretaris Dewan Komisaris, INALUM (2018-2023)<br>• Kepala Bagian Prasarana Fisik dan Pemeliharaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian (2021-2022)<br>• Penerjemah Ahli Muda, Kementerian Perindustrian (2017-2021)<br>• Dosen Tidak Tetap Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana (2016-2023)<br>• Dosen Tidak Tetap Politeknik APP Jakarta (2016-2018)<br>• Kepala Subbagian Kepegawaian, Ditjen Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika, Kementerian Perindustrian (2016)<br>• Kepala Subbagian Kepegawaian dan Manajemen Kinerja, Ditjen Kerjasama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2014-2016)<br>• Staf Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (2012-2014)<br>• Dosen Tidak Tetap Universitas Terbuka cabang Korea Selatan (2012-2013) | • Director of Goods Transportation Service and Capital Investment, BP Batam (2023-now)<br>• Intermediate Industry Advisor, Ministry of Industry (2022-2023).<br>• Staff of Secretary to Board of Commissioners, INALUM (2018-2023)<br>• Head of Physical Facilities and Maintenance Division, Secretary General of Ministry of Industry (2021-2022)<br>• Junior Translator, Ministry of Industry (2017- 2021)<br>• Non-Permanent Lecturer, Faculty of Psychology Universitas Mercubuana (2016-2023)<br>• Non-Permanent Lecturer Politeknik APP Jakarta (2016-2018).<br>• Head of Personnel Sub-Division, Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry, Ministry of Industry (2016)<br>• Head of Personnel Sub-Division, Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industry, Ministry of Industry (2014-2016)<br>• Board of Commissioners Staff of PT Rekayasa Industri (2012-2014)<br>• Non-Permanent Lecturer Open University of South Korea branch (2012-2013) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan: Direktur Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penamaan Modal, BP Batam (2023-sekarang). | • Outside the Company: Director of Goods Traffic Services and Capital, BP Batam (2023-present). |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationships with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders. |

# Ayodha Pramudita

**Anggota Komite PRNR/Pihak Independen**
*Member of PRNR Committee/Independent Party*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
10 Desember 2024 s.d 10 Desember 2027, Periode Pertama
*December 10, 2024 up to December 10, 2027, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 40 tahun<br>Kelahiran Klaten, 24 Mei 1984<br>Domisili Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 40 years old<br>Born in Klaten, May 24,1984<br>Domicile West Jakarta city, DKI Jakarta , Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Appointment Period and History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024 dengan masa jabatan dari tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 10 Desember 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No. 11/KOM/12/2024 dated December 10, 2024 with a term of office from December 10, 2024 to December 10, 2027. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Melbourne School of Government, The University of Melbourne, Australia (2014)<br>• Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada 2008) | • Master (S2) Melbourne School of Government, The University of Melbourne, Australia (2014)<br>• Bachelor of Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada, Universitas Gadjah Mada 2008 |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Certified Trainer & Facilitator for Special Training for Policy Analyst*, Lembaga Administrasi Negara RI (2024)<br>• *Certificate of Competence for Senior Policy Analyst*, Lembaga Administrasi Negara RI (2023) | • *Certified Trainer & Facilitator for Special Training for Policy Analyst, State Administrative Institution of Indonesia (2024)*<br>• *Certificate of Competence for Senior Policy Analyst, State Administrative Institution of Indonesia (2023)* |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Analis Kebijakan Ahli Madya, Kementerian Sekretariat Negara (2024-2025)<br>• Staf Sekretariat Dewan Komisaris, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-2024)<br>• Dosen Tidak Tetap, Magister Politik dan Pemerintahan, FISIPOL, Universitas Gadjah Mada (2021-2024)<br>• Analis Kebijakan Ahli Muda, Kementerian Sekretariat Negara (2020-2024)<br>• Kepala Subbagian Penyiapan Bahan Acara, Kementerian Sekretariat Negara (2016-2020) | • Senior Policy Analyst, Ministry of State Secretariat (2024–2025)<br>• Staff, Board of Commissioners Secretariat, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023–2024)<br>• Part-Time Lecturer, Master's Program in Politics and Government, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada (2021–2024)<br>• Junior Policy Analyst, Ministry of State Secretariat (2020–2024)<br>• Head of Subdivision for Preparation of Meeting Materials, Ministry of State Secretariat (2016–2020) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan: Analis Kebijakan Ahli Madya, Kementerian Sekretariat Negara (2024-sekarang) | • Outside the Company: Senior Policy Analyst, Ministry of State Secretariat (2024–now) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

## Independensi Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Sebagai langkah menjaga independensi pelaksanaan tugas maka seluruh anggota Komite PRNR tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar MIND ID yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Berdasarkan hasil pembahasan atas kriteria independensi, maka seluruh anggota Komite PRNR telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut:

## *Independency of Members of the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee*

As a step to maintain the independence of the implementation of duties, all members of the PRNR Committee do not hold concurrent positions inside and outside MIND ID that could affect the ability to act independently. Based on the results of the discussion on the independence criteria, all members of the PRNR Committee have met the following independence criteria:

### Independensi Anggota Komite PRNR

*Independence Member of PRNR Committee*

| Aspek Independensi<br>*Independency Aspects* | Nicolaus Teguh Budi Harjanto | Grace Natalie | Nugroho Widyotomo | Surya Kurniawan Suhairi | Ayodha Pramudita |
|---|---|---|---|---|---|
| Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Having financial relationships with the Board of Commissioners and Directors* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepengurusan di MIND ID, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi<br>*Having management relationships in MIND ID, Subsidiaries or Affiliated Companies* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepemilikan saham di MIND ID<br>*Having share ownership relationships in MIND ID* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>*Having family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the PRNR Committee* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah<br>*Serving as a political party administrator and a Regional Government official* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ **Iya** | *Yes* ✗ **Tidak** | *No*

## Pedoman Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite PRNR berpedoman pada Piagam Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi No. KEP-09/KOM/05/2023 tanggal 15 Mei 2023. Pedoman itu berisi tugas, fungsi, masa jabatan, dan program kerja masing-masing anggota Komite PRNR agar menjalankan fungsi pengawasan yang kompeten dan independen di MIND ID.

## *Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee Guidelines*

The implementation of the PRNR Committee's duties is guided by the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee Charter No. KEP-09/KOM/05/2023 dated 15 May 2023. The guidelines contain the duties, functions, term of office, and work programs of each member of the PRNR Committee in order to carry out competent and independent supervisory functions at MIND ID.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite PRNR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan validasi dan kalibrasi Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/ Menteri (*Nominated Talent*).
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* (KPJ) Individu Anggota Direksi.
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pegawai yang membutuhkan persetujuan/Tanggapan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan.
10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
11. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan dan sistem manajemen risiko perusahaan dalam usaha meningkatkan efektivitas kegiatan Enterprise Risk Management.
12. Memantau risiko potensial yang dihadapi perusahaan.
13. Membantu mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi mengenai *risk tolerance* yang dapat diambil oleh perusahaan.

## *Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee*

In carrying out its functions, the PRNR Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conducting periodic reviews of the company's Talent Management System and monitoring and evaluating its implementation.
2. Conducting evaluations of the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors.
3. Validating and calibrating Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (selected talent), to produce a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Minister (Nominated Talent).
4. Conducting evaluations of Prospective Company Representatives who will be proposed as Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners of subsidiaries, before being submitted to the GMS/Minister.
5. Conducting evaluations of the proposed Key Performance Indicators (KPJ) of Individual Members of the Board of Directors.
6. Preparing proposals for individual performance evaluation systems for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
7. Preparing proposals for development programs for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.
8. Conducting an evaluation of the remuneration policy for Employees that requires approval/response from the Board of Commissioners.
9. Conducting an evaluation of the Board of Directors' proposals regarding the company's organizational structure.
10. Conducting a review of the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
11. Conducting supervision and evaluation of the implementation of the company's risk management strategies, methods, policies and systems in an effort to increase the effectiveness of Enterprise Risk Management activities.
12. Monitoring potential risks faced by the company.
13. Assisting in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and providing input and recommendations regarding the risk tolerance that can be taken by the company.

## Wewenang Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya Komite PRNR mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi secara penuh dan tidak terbatas terhadap personil, dana, aset sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan pengelola sumber daya manusia, dan manajemen risiko serta pengelola bidang lainnya dalam hal terkait penugasan oleh Dewan Komisaris.
3. Meminta bantuan, penjelasan dan pendapat profesional dari tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite atas biaya Perusahaan untuk masalah tertentu jika diperlukan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
4. Meminta kehadiran Direksi, pejabat, pegawai, maupun pihak Eksternal lainnya dalam rapat Komite dengan sepengetahuan dan izin Dewan Komisaris.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## *Authority of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

In carrying out its duties, the PRNR Committee has the following authorities:

1. Full and unlimited access to records or information on personnel, funds, and other Company resource assets related to the implementation of its duties.
2. Cooperate and communicate directly with human resource managers, risk management, and managers in other fields in matters related to assignments by the Board of Commissioners.
3. Request assistance, explanations, and professional opinions from experts and/or consultants to assist the Committee at the Company's expense for certain issues if necessary with the written approval of the Board of Commissioners.
4. Request the presence of the Board of Directors, officials, employees, or other external parties in Committee meetings with the knowledge and permission of the Board of Commissioners.
5. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Kebijakan penyelenggaraan rapat oleh Komite PRNR adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite (dapat bersama-sama dengan Komite lainnya) diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 1/2 dari jumlah Anggota.
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang ditunjuk, apabila Ketua Komite berhalangan hadir.
4. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan Musyawarah Mufakat.
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada butir di atas, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaaan pendapat tersebut.
7. Rapat Komite dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh Anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

## *Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee Meeting*

The policy for holding meetings by the PRNR Committee is as follows:

1. Committee meetings (can be held together with other Committees) are held at least once a month.
2. Committee meetings are considered valid if attended by at least 1/2 of the total number of Members.
3. Meetings are chaired by the Committee Chairman or appointed Members, if the Committee Chairman is unable to attend.
4. Meeting decisions are made based on Consensus.
5. In the event that there is no consensus as referred to in the point above, decisions are made based on the majority vote.
6. Differences of opinion that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.
7. Committee meetings are stated in the Minutes of Meeting signed by all Members present and properly documented by the Secretary of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024 Komite PRNR telah melakukan 12 kali rapat. Frekuensi dan kehadiran Komite PRNR dalam rapat serta agenda rapat sepanjang tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini.

Frequency and attendance of the PRNR Committee in meetings and the meeting agenda throughout 2024 can be seen below.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite PRNR Tahun 2024

*Frequency and attendance of the PRNR Committee of 2024*

| Komite PRNR<br>*PRNR Committee* | | Jumlah Wajib Rapat<br>*Number of Mandatory Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance Total* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Absent Total* | Persentase Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto** | Ketua<br>*Chairman* | 12 | 12 | - | 100 |
| **Grace Natalie** | Anggota***<br>*Member**** | 1 | 1 | - | 100 |
| **Nugroho Widyotomo** | Anggota***<br>*Member**** | 1 | 1 | - | 100 |
| **Surya Kurniawan Suhairi** | Anggota<br>*Member* | 12 | 12 | - | 100 |
| **Ayodha Pramudita** | Anggota***<br>*Member**** | 1 | 1 | - | 100 |
| **Pamitra Wineka** | Anggota**<br>*Member**** | 6 | 6 | - | 100 |
| **Jisman P. Hutajulu** | Anggota*<br>*Member** | 5 | 5 | - | 100 |
| **Rata-rata** \| *Average* | | | | | 100 |

*) Jisman P. Hutajulu tidak lagi menjabat sejak 10 Juni 2024.
**) Pamitra Wineka mulai menjabat sejak 16 Juli 2024. Beliau diberhentikan pada tanggal 10 Desember 2024.
***) Grace Natalie Louisa, Nugroho Widyotomo, dan Ayodha Pramudita menjabat sejak 10 Desember 2024.

*) Jisman P. Hutajulu has not held office anymore since June 10,2024.
**) Pamitra Wineka hold offices on July 16, 2024. He was dismissed on December 10, 2024.
***) Grace Natalie Louisa, Nugroho Widyotomo, dan Ayodha Pramudita hold office since December 10, 2024

Agenda pembahasan rapat internal Komite PRNR selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Agenda of PRNR Committee Interal Meeting Year 2024

## Agenda Pembahasan rapat internal Komite PRNR selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Discussion agenda for PRNR Committee internal meetings during 2024 are as follows:*

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Attendance* |
|---|---|---|---|
| 1 | 21 dan 22 Januari 2024<br>*January 21 and 22 , 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi Human Capital<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>*- PRNR Committee*<br>*- Human Capital Division*<br>*- Risk Management Division* |
| 2 | 22 dan 26 Februari 2024<br>*February 22 and 26, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>*- PRNR Committee*<br>*- Human Capital Division*<br>*- Risk Management Division* |
| 3 | 21 dan 25 Maret 2024<br>*March 21 and 22 , 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>*- PRNR Committee*<br>*- Human Capital Division*<br>*- Risk Management Division* |
| 4 | 22 dan 23 April 2024<br>*April 22 and 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>*- PRNR Committee*<br>*- Human Capital Division*<br>*- Risk Management Division* |
| 5 | 21 dan 22 Mei 2024<br>*May 21 and 22, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>*- PRNR Committee*<br>*- Human Capital Division*<br>*- Risk Management Division* |
| 6 | 20 dan 21 Juni 2024<br>*June 20 and 21, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>*- PRNR Committee*<br>*- Human Capital Division*<br>*- Risk Management Division* |

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Attendance* |
|---|---|---|---|
| 7 | 22 dan 23 Juli 2024<br>*July 22 and 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting of HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi Human Capital<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>• *PRNR Committee*<br>• *Human Capital Division*<br>• *Risk Management Division* |
| 8 | 22 dan 26 Agustus 2024<br>*August 22 and 26, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting of HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>• *PRNR Committee*<br>• *Human Capital Division*<br>• *Risk Management Division* |
| 9 | 20 dan 23 September 2024<br>*September 20 and 23, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting of HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>• *PRNR Committee*<br>• *Human Capital Division*<br>• *Risk Management Division* |
| 10 | 22 dan 24 Oktober 2024<br>*October 22 and 24, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting of HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>• *PRNR Committee*<br>• *Human Capital Division*<br>• *Risk Management Division* |
| 11 | 21 dan 22 November 2024<br>*November 21 and 22, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting of HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>• *PRNR Committee*<br>• *Human Capital Division*<br>• *Risk Management Division* |
| 12 | 17 dan 18 Desember 2024<br>*December 17 and 18, 2024* | Rapat Kinerja Bulanan Divisi HC dan Divisi Manajemen Risiko<br>*Monthly Performance Meeting of HC Division and Risk Management Division* | • Komite PRNR<br>• Divisi *Human Capital*<br>• Divisi Manajemen Risiko<br>• *PRNR Committee*<br>• *Human Capital Division*<br>• *Risk Management Division* |

## Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi Komite PRNR diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pelatihan bagi Komite PRNR pada tahun 2024 disampaikan sebagaimana terlampir di bawah ini.

## *Competency Development of Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee Members*

The implementation of education or training programs for the PRNR Committee is held to improve competence. Details of the realization of training for the PRNR Committee in 2024 are presented as attached below.

## Pengembangan Kompetensi Anggota Komite PRNR

*PRNR Committee Members Competency Development*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto, Grace Natalie Louisa, Nugroho Widyotomo, Pamitra Wineka, dan Jisman P Hutajulu** | | |
| Pengembangan kompetensi anggota Komite PRNR yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi" di atas.<br>*The competency development of PRNR Committee members from the Board of Commissioners can be seen in the "Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors" section above.* | | |
| **Surya Kurniawan Suhairi** **Anggota** \| *Member* | | |
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | MIND ID – KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID - KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID - EY |
| Emergency Plan Training Phase 1<br>*Emergency Plan Training Phase 1* | Jakarta, 3 Juli 2024<br>*Jakarta, July 3, 2024* | MIND ID – Deloitte |
| *Foresight* : Metodologi dan Penggunaannya<br>*Foresight : Methodology and utilization* | Jakarta, 11 Juli 2024<br>*Jakarta, July 11, 2024* | Institute of Internal Audit |
| 8th GRC Series : Integrated Corporate Governance in Legal Aspect | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| *Institute of Internal Audit International Conference* | Washington, 16 -18 Juli 2024<br>*Washington, July 16 -18, 2024* | Institute of Internal Audit |
| Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy | Bandung, 25-26 Juli 2024<br>*Bandung, July 25-26, 2024* | LSPMR |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 8 September 2024<br>*Jakarta, September 8, 2024* | MIND ID – Deloitte |
| 10th GRC Series | Jakarta, 10 Oktober 2024<br>*Jakarta, October 10, 2024* | MIND ID |
| *Indonesia Internal Audit Practitioner* | Bogor, 24 Oktober 2024<br>*Bogor, October 24, 2024* | Institute of Internal Audit |
| MIND ID 11th GRC Series | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| MIND ID 12th GRC Series | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| **Ayodha Pramudita** **Anggota** \| *Member* | | |
| – | – | – |

## Pelaksanaan Tugas Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Komite PRNR menyerahkan laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan yang dilakukan dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite PRNR tahun 2024, adalah sebagai berikut:

## *Implementation of Duties of the Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*

The PRNR Committee submits quarterly and annual reports to the Board of Commissioners on activities carried out in supervising the management of the Company. The realization of the implementation of the duties and responsibilities of the PRNR Committee in 2024 is as follows:

### Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite PRNR Tahun 2024

*Realization of the Implementation of the PRNR Committee's Duties in 2024*

| No | Parameter<br>*Parameter* | *Output* | Target | Realisasi<br>*Realization* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Pemantauan Risiko** \| *Bidang Pemantauan Risiko* | | | | | |
| 1 | Evaluasi Bulanan dan Rapat Lintas Komite<br>*Monthly Evaluation and Cross-Committee Meetings* | Laporan Bulanan<br>*Monthly Report* | 12 | 12 | 100% |
| 2 | Pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan selera serta toleransi risiko<br>*Monitoring and evaluation of the implementation of strategies, methods, risk appetite and tolerance policies* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 3 | Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja<br>*Discussion Meetings with Work Units* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Manajemen Risiko Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Responses to the Quarterly Risk Management Report* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 4 | 4 | 100% |
| 5 | Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Triwulanan<br>*Discussion and Preparation of Quarterly Committee Activity Reports* | Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* | 4 | 4 | 100% |
| 6 | Reviu Draft Laporan Tahunan Perusahaan<br>*Review of the Company's Draft Annual Report* | Catatan Reviu<br>*Review Notes* | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Rapat Evaluasi RKAP 2023 dan Pembahasan RKAP 2024<br>*Evaluation Meeting of the 2023 RKAP and Discussion of the 2024 RKAP* | Laporan Evaluasi<br>*Evaluation Report* | 2 | 2 | 100% |
| 8 | Penugasan Khusus Tugas Dewan Komisaris<br>*Special Assignment of the Board of Commissioners' Tasks* | Laporan Penugasan<br>*Assignment Report* | 2 | 2 | 100% |
| 9 | Kunjungan Kerja<br>*Working Visits* | Laporan Kegiatan dan Observasi<br>*Activity and Observation Report* | 2 | 2 | 100% |
| 10 | Self Assessment dan Reviu untuk Penyempurnaan Piagam Komite<br>*Self Assessment and Review for Improvement of the Committee Charter* | Piagam Komite<br>*Committee Charter* | 1 | 1 | 100% |
| 11 | Program Pengembangan Kompetensi Komite<br>*Committee Competency Development Program* | Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* | 2 | 2 | 100% |
| 12 | Koordinasi dan Studi Banding di antara Komite *Holding* Industri Pertambangan<br>*Coordination and Comparative Studies among the Mining Industry Holding Committees* | Laporan Kegiatan<br>*Activity Report* | 1 | 1 | 100% |

| No | Parameter<br>*Parameter* | Output | Target | Realisasi<br>*Realization* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bidang Nominasi dan Remunerasi** \| *Nomination and Remuneration Area* | | | | | |
| 1 | Memberikan masukan dan evaluasi komposisi Direksi dan Dewan Komisaris<br>*Provide input and evaluation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 2 | Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*)<br>*Evaluate the Talent Classification system and procedures* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 3 | Melaksanakan pemantauan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris<br>*Implement monitoring of the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 4 | Melakuksanakan evaluasi demograsi, *Talent Development* dan *Talent Mobility*<br>*Implement evaluation of demography, Talent Development and Talent Mobility* | Laporan Pembahasan<br>*Discussion Report* | 12 | 12 | 100% |
| 5 | Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris<br>*Prepare proposals for development programs for members of the Board of Commissioners* | Dokumen<br>*Document* | 1 | 1 | 100% |
| 6 | Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;<br>*Evaluate Candidates for Company Representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiaries, before being submitted to the GMS/Minister;* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 7 | Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan<br>*Evaluate the proposals of the Board of Directors regarding the Company's organizational structure* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 8 | Memberikan masukan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi<br>*Provide input and evaluation of the remuneration system* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 9 | Mengevaluasi desain dan pelaksanaan pola karir dan produktivitas organisasi<br>*Evaluate the design and implementation of career patterns and organizational productivity* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |
| 10 | Melakukan validasi dan kalibrasi Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*)<br>*Validate and calibrate Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (selected talent)* | Surat Rekomendasi<br>*Recommendation Letter* | 1 | 1 | 100% |

Beberapa rekomendasi penting yang disampaikan Komite PRNR kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mendorong agar dalam setiap penyusunan *top risks, Key Risk Indicator* (KRI), dan Peta Risiko harus disertai dengan strategi dan upaya mitigasi risiko disertai target capaian yang dapat diukur.
- Direksi MIND ID perlu melakukan pengkinian dan uji ketepatan KRI dengan *leading indicator* yang relevan serta mitigasi risiko lebih ketat untuk proyek berisiko tinggi.

Some important recommendations submitted by the PRNR Committee to the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners encourages that the preparation of top risks, Key Risk Indicators (KRIs), and Risk Maps should always be accompanied by clear risk mitigation strategies and measurable performance targets.
- The Board of Directors of MIND ID is advised to update and test the accuracy of KRIs using relevant leading indicators and apply stricter risk mitigation measures, especially for high-risk projects.
- .....

- Direksi MIND ID agar terus melakukan pengukuran dan peningkatan budaya dan kapabilitas risiko perusahaan melalui sejumlah strategi, antara lain:
  - menggunakan instrumen pengukuran *risk culture & capability* yang terstandar dan selaras dengan RMI (*Risk Maturity Index*) serta praktik baik secara global;
  - menetapkan *baseline*, target yang ingin dicapai (jangka pendek, menengah, panjang) serta pengukuran berkala terkait risk *culture & capability*.
- Direksi MIND ID perlu melakukan evaluasi SWP mengingat target SWP pada kondisi *Business as usual* tidak akan tercapai hingga 8 tahun ke depan.
- Divisi Portfolio perlu berkoordinasi dengan Organ Dewan Komisaris untuk mengevaluasi capaian KPI Individual Direksi pada tahun 2024 untuk evaluasi penilaian Kinerja 2024 dan mengajukan usulan target KPI Individual Direksi untuk tahun 2025.
- Direksi MIND ID perlu menyiapkan pelaporan bulanan 2025 menyesuaikan dengan RKA Dekom yang juga mencakup *Talent Mobility* dan *Talent Development*, dan pemenuhan struktur organisasi.
- Direksi MIND ID untuk Pelaporan SDM selanjutnya agar mencakup evaluasi pemenuhan SDM pada Proyek Strategis sebagaimana Saran Dekom pada bulan Desember 2024 serta pemenuhan organisasi pada Anak Perusahaan.
- Direksi MIND ID perlu menyiapkan evaluasi produktivitas untuk tahun 2024

- The Board of Directors of MIND ID should continue measuring and enhancing the company's risk culture and risk capability through various strategies, including:
  - using standardized measurement tools for risk culture and capability that align with the Risk Maturity Index (RMI) and global best practices;
  - setting a baseline and defining short-, medium-, and long-term targets, as well as conducting periodic measurements of risk culture and capability.
- The Board of Directors of MIND ID is advised to evaluate the SWP (Strategic Workforce Planning), as the current SWP targets under a business-as-usual scenario will not be achieved within the next eight years.
- The Portfolio Division is expected to coordinate with the Board of Commissioners to evaluate the 2024 Individual KPI achievements of the Board of Directors for the 2024 performance appraisal, and to propose the 2025 Individual KPI targets.
- The Board of Directors of MIND ID should prepare monthly reporting for 2025 aligned with the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA Dekom), which should also include Talent Mobility, Talent Development, and organizational structure fulfillment.
- Future HR reporting by the Board of Directors should include an evaluation of HR fulfillment for Strategic Projects, as recommended by the Board of Commissioners in December 2024, and also address organizational fulfillment within Subsidiaries.
- The Board of Directors of MIND ID needs to prepare a productivity evaluation for the year 2024.

## Remunerasi bagi Komite Pemantauan Risiko, Nominasi, dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 143:

(1) Penghasilan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan kemampuan BUMN yang bersangkutan.

(2) Penghasilan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

## *Remuneration for the Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee*

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises Article 143:

(1) The income of members of the Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same function is determined by the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs by considering the capabilities of the SOE concerned.

(2) The income of members of the Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same function as referred to in paragraph (1) consists of:

a. Honorarium paling banyak sebesar 20% dari gaji Direktur Utama BUMN yang bersangkutan;

b. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan

c. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Adapun honorarium yang diterapkan pada Komite PRNR pada tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM/11/2024 tentang Penyesuaian Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tanggal 20 November 2024 adalah sebesar 17% dari gaji Direktur Utama dan fasilitas dan tunjangan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI dimaksud.

a. Honorarium of a maximum of 20% of the salary of the President Director of the SOE concerned;

b. Health facilities in the form of inpatient care, outpatient care, and medicines for the person concerned, excluding family; and

c. Holiday allowances paid once a year amounting to 1 (one) time the honorarium.

The honorarium applied to the PRNR Committee in 2024, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-05/KOM/11/2024 concerning the Adjustment of Income for the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dated November 20, 2024, is set at 17% of the President Director's salary, along with facilities and allowances in accordance with the relevant regulations issued by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

*Courtes of PTBA*

# KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

*Integrated Governance Committee*

Komite Tata Kelola Terintegrasi, atau disingkat "Komite TKT" adalah organ pengelola risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan, yang dibentuk dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Grup MIND ID. Dasar hukum pembentukan Komite TKT berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang dapat diterapkan di Indonesia, khususnya untuk kegiatan usaha terkait Pertambangan.

## Komposisi dan Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dengan tetap memperhatikan batasan bertindak dan persyaratan Komite TKT, serta tunduk pada ketentuan peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku dan prinsip GCG, Komite TKT memiliki komposisi dan struktur sebagai berikut:

1. Komite TKT terutama terdiri dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Perusahaan Anak, tetapi Perusahaan dapat menunjuk tenaga profesional dari luar Perusahaan dan Perusahaan Anak jika diperlukan.
2. Seorang Komisaris Independen yang menjadi ketua pada salah satu komite di Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak, bertugas merangkap sebagai ketua di komite pada Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak tersebut, dan sebagai anggota pada Komite TKT.
3. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam Grup MIND ID, menjabat sebagai anggota Komite TKT.
4. Dewan Komisaris Perusahaan dapat (namun tidak wajib) menunjuk seorang pihak independen dari luar anggota Dewan Komisaris untuk menjadi anggota Komite TKT.
5. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite TKT yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam Grup MIND ID disesuaikan dengan kebutuhan Grup MIND ID.
6. Keanggotaan Komisaris Independen dan pihak independen pada Komite TKT tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
7. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan Perusahaan dan Perusahaan Anak.

The Integrated Governance Committee, or abbreviated as "TKT Committee" is a risk management body under the Company's Board of Commissioners, which was formed in order to implement Integrated Governance in the MIND ID Group. The legal basis for the establishment of the TKT Committee is guided and based on applicable laws and regulations and best practices that can be applied in Indonesia, especially for business activities related to Mining.

## *Composition and Structure of Integrated Governance Committee*

While still considering the limitations of action and requirements of the TKT Committee, and subject to the provisions of applicable laws and policies and GCG principles, the TKT Committee has the following composition and structure:

1. The TKT Committee mainly consists of members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries, but the Company may appoint professionals from outside the Company and Subsidiaries if necessary.
2. An Independent Commissioner who is the chairman of one of the committees in the Company and/or Subsidiaries, serves concurrently as the chairman of the committee in the Company and/or Subsidiaries, and as a member of the TKT Committee.
3. An Independent Commissioner who represents and is appointed from a Subsidiary Company in the MIND ID Group, serves as a member of the TKT Committee.
4. The Company's Board of Commissioners may (but is not required to) appoint an independent party from outside the members of the Board of Commissioners to become a member of the TKT Committee.
5. The membership of the Independent Commissioner on the TKT Committee who represents and is appointed from a Subsidiary Company in the MIND ID Group is adjusted to the needs of the MIND ID Group.
6. The membership of the Independent Commissioner and independent parties on the TKT Committee is not counted as a concurrent position.
7. The number and composition of members of the Integrated Governance Committee are adjusted to the needs of the organization as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the Integrated Governance Committee's duties by taking into account at least the representation of the Company and Subsidiaries.

## Persyaratan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dengan tetap memperhatikan batasan bertindak dan persyaratan Komite TKT, serta tunduk pada ketentuan peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku dan prinsip GCG, Komite TKT memiliki komposisi dan struktur sebagai berikut:

## *Requirements for Integrated Governance Committee Members*

While still considering the scope of authority and requirements of the Integrated Governance Committee (Komite TKT), and subject to applicable laws, regulations, policies, and Good Corporate Governance (GCG) principles, the Komite TKT has the following composition and structure:

### 1 Persyaratan Umum | *General Requirements*

a. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya.
b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perusahaan.
c. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi waktu dan tenaga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite TKT.
d. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.
e. Mampu bekerja dan bertanggung jawab secara kolektif.
f. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
g. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
h. Pengangkatan Anggota Komite TKT wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan.

a. Have integrity, good morals, dedication, ability, education, independence, and experience in accordance with their field of work.
b. Have no personal interests/connections that can cause a conflict of interest to the Company.
c. Have a commitment to dedicate time and energy in carrying out their duties and responsibilities as TKT Committee members.
d. Be able to communicate effectively and have the ability to provide constructive suggestions and views.
e. Be able to work and be responsible collectively.
f. Be willing to continuously improve competence through education and training.
g. Must provide sufficient time to complete their duties.
h. Appointment of TKT Committee Members must be carried out by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Company's Board of Commissioners.

### 2 Persyaratan Kompetensi | *Competence Requirements*

a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
b. Sekurang-kurangnya salah satu anggota dari Komite Tata Kelola Terintegrasi harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam Tata Kelola Terintegrasi.
c. Seluruh anggota Komite TKT memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip tentang tata kelola perusahaan yang baik;
d. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lingkup industri/bisnis Grup MIND ID sejenis dan atau mampu memahami kegiatan Grup MIND ID secara tepat dalam kaitannya proses Tata Kelola Terintegrasi.
e. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang terkait BUMN dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Grup MIND ID.

a. Have a. Have adequate expertise, ability, knowledge and experience related to their duties and responsibilities;
b. At least one member of the Integrated Governance Committee must have a background and competence in education or have expertise in Integrated Governance.
c. All members of the TKT Committee have sufficient knowledge to be able to understand the principles of good corporate governance;
d. Have knowledge and understanding of the scope of the MIND ID Group industry/business and/or be able to understand the activities of the MIND ID Group appropriately in relation to the Integrated Governance process.
e. Have adequate knowledge of laws and regulations, especially those related to BUMN and laws and regulations related to the operations of the MIND ID Group

### 3 Persyaratan Independensi | *Independency Requirements*

a. Anggota Komite TKT yang berasal dari Perusahaan Anak harus merupakan anggota Dewan Komisaris Independen di Perusahaan Anak;
b. Seluruh anggota Komite TKT wajib tidak memiliki hubungan keluarga (secara horizontal maupun vertikal) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan;
c. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Grup MIND ID; dan
d. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Grup MIND ID.

a. Members of the TKT Committee from the Subsidiary Company must be members of the Independent Board of Commissioners in the Subsidiary Company;
b. All members of the TKT Committee must not have family relationships (horizontally or vertically) with members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
c. Do not have any direct or indirect business relationship with the MIND ID Group; and
d. Do not have any personal interests/connections that may cause negative impacts and conflicts of interest to the MIND ID Group.

### 4 Persyaratan Kerahasiaan | *Confidentiality Requirements*

a. Anggota Komite TKT wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite TKT. Adapun pengklasifikasian kerahasiaan dokumen dan/atau informasi Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Kewajiban untuk merahasiakan berlaku pula apabila masa jabatan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi maupun masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan dan Perusahaan Anak berakhir.

a. Members of the Integrated Governance Committee are required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents and everything related to the implementation of the duties of the Integrated Governance Committee. The classification of confidentiality of documents and/or information of the Company and/or Subsidiaries refers to internal provisions and applicable laws and regulations.
b. The obligation to maintain confidentiality also applies if the term of office as a member of the Integrated Governance Committee or the term of office as a member of the Board of Commissioners in the Company and Subsidiaries ends.

## Pengangkatan dan Pemberhentian serta Ketentuan Masa Jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai Piagam Komite TKT, pengangkatan dan pemberhentian anggota komite menjadi wewenang Dewan Komisaris. Masa Jabatan anggota Komite TKT yang bukan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun.

Kendati demikian, anggota komite dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas. Masa Jabatan tersebut juga dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

## *Appointment and Dismissal as well as Terms of the Term of Office of the Integrated Governance Committee*

According to the TKT Committee Charter, the appointment and dismissal of committee members are the authority of the Board of Commissioners. The term of office of TKT Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years.

However, committee members may be dismissed at any time based on the decision of the Board of Commissioners if they do not meet the established performance and/or are incompetent in carrying out their duties. The term of office can also be extended 1 (one) time for 2 (two) years.

## Susunan dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perubahan Komite TKT dilakukan dalam rangka adanya perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai keputusan Menteri BUMN selaku RUPS, serta penambahan keanggotaan dalam rangka memperkuat peran dan fungsi komite. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Komite TKT di sepanjang tahun 2024, dan susunan Komite TKT di akhir tahun 2024.

## *Composition and Profile of Members of the Integrated Governance Committee*

The changes in the Integrated Governance Committee members were made in order to change the composition of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Minister of SOEs as the GMS, as well as the addition of members in order to strengthen the role and function of the committee. The following is a chronology of changes to the composition of the Integrated Governance Committee throughout 2024, and the composition of the Integrated Governance Committee at the end of 2024.

## Kronologi Perubahan Susunan Komite TKT di Sepanjang Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite TKT berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/KOM/07/2024 tanggal 16 Juli 2024, No. KEP-03/KOM/8/2024 tanggal 14 Agustus 2024, dan No. KEP-08/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024. Dengan demikian susunan dan komposisi Komite TKT per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite TKT/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen MIND ID

1. Fuad Bawazier: Ketua Komite TKT- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen MIND ID;
2. Pamitra Wineka: Anggota - Komisaris Independen MIND ID;
3. Nugroho Widyotomo: Anggota - Komisaris Independen MIND ID;
4. Nicolaus Teguh Budi Harjanto; Anggota - Komisaris MIND ID;
5. Astera Primanto Bhakti: Anggota – Komisaris MIND ID;
6. Grace Natalie Louisa: Anggota – Komisaris MIND ID;
7. Rauf Purnama: Anggota – Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen ANTAM;
8. Hari Soebagijo: Anggota – Komisaris Independen INALUM
9. E. Piterdono HZ: Anggota – Komisaris Independen PTBA
10. Rustam Effendi: Anggota – Komisaris TIMAH;
11. M. Jasman Panjaitan Anggota – Komisaris PTVI;
12. Een Irawan Putra: Tim Pendukung- Komite TKT/Pihak Independen;
13. Kindy Rinaldy Syahrir: Tim Pendukung - Komite TKT/Pihak Independen;
14. Meiske Genia Tarulisa Panggabean : Sekretaris/Kepala Divisi Governance & Complience MIND ID.

## *Chronology of Changes in the Composition of the Integrated Governance Committee (Komite TKT) Throughout 2024*

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Integrated Governance Committee (Komite TKT) based on the Board of Commissioners' Decisions No. KEP-01/KOM/07/2024 dated July 16, 2024, No. KEP-03/KOM/8/2024 dated August 14, 2024, and No. KEP-08/KOM/12/2024 dated December 10, 2024. Accordingly, the composition of the Komite TKT as of December 31, 2024, is as follows:

Committee TKT/President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of MIND ID

1. Fuad Bawazier : Chairperson of the TKT Committee- President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, MIND ID;
2. Pamitra Wineka: member- Independent Commissioner MIND ID;
3. Nugroho Widyotomo: member- Independent Commissioner MIND ID;
4. Nicolaus Teguh Budi Harjanto; Member - Commissioner MIND ID;
5. Astera Primanto Bhakti: Member- Commissioner MIND ID;
6. Grace Natalie Louisa: Member- Commissioner MIND ID;
7. Rauf Purnama : Member- Committee/President Commissioner doubled as Independent Commissioner of subsidiary entity, ANTAM;
8. Hari Soebagijo : Member - Independent Commissioner of subsidiary entity, INALUM
9. E. Piterdono HZ : Member- Independent Commissioner of subsidiary entity, PTBA
10. Rustam Effendi : Member- Independent Commissioner of subsidiary entity, TIMAH;
11. M. Jasman Panjaitan Member- Independent Commissioner of subsidiary entity, PT VALE;
12. Een Irawan Putra : Support Team for the TKT Committee/Independent Party
13. Kindy Rinaldy Syahrir : Support Team for the TKT Committee/Independent Party
14. Meiske Genia Tarulisa Panggabean : Secretary of the Integrated Governance Committee/Head of Governance and Compliance Division of MIND ID

## Fuad Bawazier

**Ketua Komite TKT**
*Chairperson of the TKT Committee*

**Profil Ketua Komite TKT/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Fuad Bawazier, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the Chairperson of the TKT Committee/President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, Fuad Bawazier, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Pamitra Wineka

**Anggota Komite TKT**
*Member of TKT Committee*

**Profil Anggota Komite TKT/Komisaris Independen, Pamitra Wineka, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the member of the TKT Committee/Independent Commissioner, Pamitra Wineka, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Nugroho Widyotomo

**Anggota Komite TKT**
*Member of TKT Committee*

**Profil Anggota Komite TKT/Komisaris Independen, Nugroho Widyotomo, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the Member of the TKT Committee/Independent Commissioner, Nugroho Widyotomo, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Nicolaus Teguh Budi Harjanto

**Anggota Komite TKT**
*Member of TKT Committee*

**Profil Anggota Komite TKT/Komisaris, Nicolaus Teguh Budi Harjanto, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the Member of the TKT Committee/Commissioner Nicoulas Teguh Budi Harjanto, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Astera Primanto Bhakti

**Anggota Komite TKT**
*Member of TKT Committee*

**Profil Anggota Komite TKT/Komisaris, Astera Primanto Bhakti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the member of the TKT Committee/Commissioner, Astera Primanto Bhakti, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

## Grace Natalie Louisa

**Anggota Komite TKT**
*Member of TKT Committee*

**Profil Anggota Komite TKT/Komisaris, Grace Natalie Louisa, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.**
*The profile of the member of the TKT Committee/ICommissioner, Grace Natalie Louisa, can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.*

# Rauf Purnama

**Anggota Komite TKT/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen entitas anak, PT Aneka Tambang Tbk**

*Member of TKT Committee/President Commissioner doubled as Independent Commissioner of subsidiary entity, PT Aneka Tambang Tbk*

Periode Jabatan / *Term of Office* :

10 Desember 2024 s.d 10 Desember 2027, Periode Pertama

*December 10, 2024 up to December 10, 2027, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Usia 82 tahun, Kelahiran Garut, 21 Maret 1943<br>Domisili Jakarta Selatan DKI Jakarta, Indonesia | Age 82 years old , Born in Garut, March 21, 1943<br>Domicile South Jakarta, DKI Jakarta province, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Appointment Period and History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/KOM/12/2024 dengan masa jabatan dari tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 10 Desember 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No. KEP-08/KOM/12/2024 with a term of office from December 10, 2024 to December 10, 2027. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Manajemen Lingkungan, Universitas Negeri Jakarta (2012)<br>• Sarjana (S1) Teknik Kimia, Institut Teknologi Bndung (1972) | • Master's Degree (S2) in Environmental Management, Jakarta State University (2012)<br>• Bachelor's Degree (S1) in Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1972) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | — | |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk (2024-sekarang)<br>• Direktur Utama PT Agro Industri Nasional (2020-2021)<br>• Direktur Utama PT Kertas Nusantara (2016-2019)<br>• Direktur Utama PT Batuta Chemical Industri Park (2009-2016)<br>• Staf Khusus untuk Investasi pada Kementerian Perindustrian (2006-2009) | • President Commissioner/Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2024–present)<br>• President Director of PT Agro Industri Nasional (2020–2021)<br>• President Director of PT Kertas Nusantara (2016–2019)<br>• President Director of PT Batuta Chemical Industri Park (2009–2016)<br>• Special Staff for Investment at the Ministry of Industry (2006–2009) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan:<br>Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Entitas anak, PT Aneka Tambang Tbk (2024-sekarang) | • Outside the Company:<br>President Commissioner doubled as Independent Commissioner of subsidiary entity PT Aneka Tambang Tbk (2024- present) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

# Hari Soebagijo

**Anggota Komite TKT/Komisaris Independen entitas anak, PT Indonesia Asahan Aluminium**
*Member of TKT Committee/Independent Commissioner of subsidiary entity, PT Indonesia Asahan Aluminium*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
14 Agustus 2024 s.d 14 Agustus 2027, Periode Pertama
*August 14, 2024 up to August 14, 2027, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 60 tahun<br>Kelahiran Bondowoso, 22 Februari 1964<br>Domisili Jakarta , Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 60 years old<br>Born in Bondowoso, February 22, 1964<br>Domicile in Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/KOM/8/2024 dengan masa jabatan dari tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan 14 Agustus 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No.KEP-03/KOM/8/2024 with a term of office from August 14, 2024 up to August 14, 2027. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Hukum, Universitas Diponegoro (2010)<br>• Akademi Militer (1987) | • Magister (S2) Law major, Diponegoro university (2010)<br>• Military Academy (1987) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • Pengawasan Tata Kelola Risiko (QRGP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2024) | • *Risk Governance Professional (QRGP) from the National Certification Body for Professional Certification (2024)* |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Asisten Logistik Komando Daerah Militer I/Bukit Barisan (2013)<br>• Perwira Senior Komando Daerah Militer IM (2014)<br>• Analis Senior, Direktorat Fasilitas dan Layanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2014)<br>• Kepala Divisi Pengembangan Fasilitas dan Barang Milik Negara, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2017)<br>• Kepala Pusat Pengendalian Baranahan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2019)<br>• Brigadir Jenderal (Pati) Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabes TNI AD) (2022) | • Logistics Assistant of Regional Military Command I/Bukit Barisan (2013)<br>• Senior Officer of Regional Military Command IM (2014)<br>• Senior Analyst, Directorate of Facilities and Services, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2014)<br>• Head of Facilities Development and State Property Division, Secretariat General, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2017)<br>• Head of Baranahan Control Center, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2019)<br>• Brigadier General (Pati) of Indonesian Army Headquarters (Mabes TNI AD) (2022) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan:<br>Komisaris Independen entitas anak, PT Indonesia Asahan Aluminium | • Outside the Company:<br>Independent Commissioner of subsidiary entity, PT Indonesia Asahan Aluminium |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

# E. Piterdono HZ

**Anggota Komite TKT/Komisaris Independen entitas anak, PT Bukit Asam Tbk**

*Member of TKT Committee/Independent Commissioner of subsidiary entity, PT Bukit Asam Tbk*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
14 Agustus 2024 s.d 14 Agustus 2027, Periode Pertama
*August 14, 2024 up to August 14, 2027, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 65 tahun<br>Kelahiran Ogan Komering Ulu, 22 November 1960<br>Domisili Bandar Lampung, Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 65 years old<br>Born in Ogan Komering Ulu, November 221960<br>Domicile Bandar Lampung, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/KOM/8/2024 dengan masa jabatan dari tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan 14 Agustus 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No.KEP-03/KOM/8/2024 with a term of office from August14 2024 up to August 14 2027. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Manajemen, Universitas Bandar Lampung (2001)<br>• Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen, Universitas Saburai Lampung (2001)<br>• Sarjana (S1) Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta (1986) | • Magister (S2) Management major, Bandar Lampung University (2001)<br>• Bachelor (S1) Economic Management major, Saburai Lampung university (2001)<br>• Bachelor (S1) Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta (1986) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Certified GRC for Executive, Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola Risiko dan Kepatuhan (2024)* | • *Certified GRC for Executive, Governance, Risk, and Compliance Professional Certification Institute (2024)* |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (2017-2020)<br>• Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung (2014)<br>• Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Lampung (2013)<br>• Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung (2012) | • Head of Regional Revenue Agency, Lampung Province (2017–2020)<br>• Head of Mining and Energy Office, Lampung Province (2014)<br>• Head of Environmental Management Agency, Lampung Province (2013)<br>• Head of Manpower and Transmigration Office, Lampung Province (2012) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan:<br>- Komisaris Independen entitas anak, PT Bukit Asam Tbk (2020- sekarang) | • Outside the Company:<br>- Independent Commissioner of subsidiary entity, PT Bukit Asam Tbk (2020- now) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

# Rustam Effendi

**Anggota Komite TKT/Komisaris entitas anak, PT Timah Tbk**
*Member of TKT Committee/Commissioner of subsidiary entity, PT Timah Tbk*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
14 Agustus 2024 s.d 14 Agustus 2027, Periode Pertama
*August 14, 2024 up to August 14, 2027, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 62 tahun<br>Kelahiran Tanjung Pandan, 31 Desember 1952<br>Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 62 years old<br>Born in Tanjung Pandan, December 31, 1952<br>Domicile North Jakarta, DKI Jakarta , Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/KOM/8/2024 dengan masa jabatan dari tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan 14 Agustus 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No.KEP-03/KOM/8/2024 with a term of office from August 14, 2024 up to August 14,2027. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Manajemen Sumber Daya Manusia , Universitas Mercubuana (2019)<br>• Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Mercubuana (2015) | • Magister (S2) Human Resource Management faculty, Mercubuana university (2019)<br>• Bachelor (S1) Economic majoring, Mercubuana university (2015) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Advance Governance, Risk, and Compliance for Executives (2024)* | • *Advance Governance, Risk, and Compliance for Executives (2024)* |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Komisaris PT Timah Tbk (2020-Mei 2025)<br>• Gubernur Provinsi Bangka Belitung (2013-2017)<br>• Wakil Gubernur Provinsi Bangka Belitung (2012-2013)<br>• Anggota DPRD Provinsi Bangka Belitung (2009-2012) | • Commisioner of PT Timah Tbk (2020- May 2025)<br>• Bangka Belitung Governor province (2013-2017)<br>• Bangka Belitung Vice-Governor province (2012-2013)<br>• Member of DPRD Bangka Belitung province (2009-2012) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan:<br>- Komisaris entitas anak, PT Timah Tbk (2020-sekarang) | • Outside the Company:<br>- Commissioner of Subsidiary entity, PT Timah Tbk (2020- now) |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

# M. Jasman Panjaitan

**Anggota Komite TKT/ Komisaris entitas asosiasi, PT Vale Indonesia Tbk**
*Member of TKT Committee/ Commissioner of subsidiary entity, PT Vale Indonesia Tbk*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
Periode Jabatan: 14 September 2023 s.d 14 September 2024 , Periode Pertama
*September 14, 2023 up to September 14, 2026, First Period*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 69 tahun<br>Kelahiran Pintu Batu Kabupaten Toba, Sumatera Utara, 6 September 1956<br>Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 69 years old<br>Born in Pintu Batu Toba Regency, North Sumatera, September 6, 1956<br>Domicile DKI Jakarta , Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/KOM/09/2023 tanggal 14 September 2023 dengan masa jabatan dari tanggal 14 September 2023 sampai dengan 14 September 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No.KEP-13/KOM/09/2023 with a term of office from September 14, 2023 up to September 14,2026. This position is the first period. |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • Doktor (S3) Hukum Pidana Universitas Padjajaran (2014)<br>• Magister (S2) Hukum Pidana Universitas Padjajaran (2009)<br>• Sarjana (S1) Fakultas Hukum Universitas Islam Nusantara – Hukum Pidana (1986) | • Doctorate (PhD) in Criminal Law, Padjadjaran University (2014)<br>• Master's Degree (S2) in Criminal Law, Padjadjaran University (2009)<br>• Bachelor's Degree (S1) Faculty of Law, Islamic University of Nusantara – Criminal Law (1986) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | • *Qualified Risk Governance Professional (QRGP), LPK MKS (2022).*<br>• *Advokat Tersumpah, Pengadilan Tinggi Jawa Barat (1987).* | • Qualified Risk Governance Professional (QRGP), LPK MKS (2022)<br>• Sworn Advocate, West Java High Court (1987) |
| **Riwayat Karir**<br>*Career History* | • Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (2023-sekarang)<br>• Komisaris PT Pelni Logistics (2022-2024)<br>• Jaksa Agung Muda Pengawasan (2015-2016)<br>• Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Penyelesaian Permasalahan Hukum dan Sinkronisasi Regulasi – Kementerian ESDM (2022-sekarang)<br>• Pelaksana Tugas Jaksa Agung Muda Pengawasan (2014-2018)<br>• Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (2014-2016)<br>• Sekretaris Jaksa Agung Muda Pengawasan (2014)<br>• Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2011)<br>• Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (2011)<br>• Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah (2009-2011) | • Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2023–present)<br>• Commissioner of PT Pelni Logistics (2022–2024)<br>• Deputy Attorney General for Supervision (Jaksa Agung Muda Pengawasan) (2015–2016)<br>• Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) for Accelerating Resolution of Legal Issues and Regulatory Synchronization – Ministry of ESDM (2022–present)<br>• Acting Deputy Attorney General for Supervision (2014–2018)<br>• Secretary to the Deputy Attorney General for Supervision (2014–2016)<br>• Secretary to the Deputy Attorney General for Supervision (2014)<br>• Head of West Kalimantan High Prosecutor's Office (2011)<br>• Director of Investigation, Deputy Attorney General for Special Crimes (2011)<br>• Head of Central Kalimantan High Prosecutor's Office (2009–2011) |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | Di Luar Perusahaan:<br>- Komisaris entitas anak, PT PT Vale Indonesia Tbk (2023-sekarang) | Outside the Company:<br>- Commissioner of Subsidiary entity, PT Vale Indonesia Tbk (2023- now) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

# Een Irawan Putra

## Tim Pendukung Komite TKT/Profesional/Pihak Independen

*Support Team for the TKT Committee / Professional / Independent Party*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama
*March 21, 2023 to March 21, 2026, First Term*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 41 tahun<br>Kelahiran Arga Makmur, 9 Februari 1983<br>Domisili Kota Bogor, Indonesia | Indonesian Citizen 41 years old,<br>Born in Arga Makmur, February 9, 1983<br>Domiciled in Bogor City, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan masa jabatan dari tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners: No. KEP-05/KOM/03/2023 dated March 27, 2023, with a term of office from March 21, 2023, to March 21, 2026. This position represents the first term. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Magister (S2) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor (IPB) (2021)<br>• Sarjana (S1) Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Nusa Bangsa (2015)<br>• Diploma (D3) Ekowisata, Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (IPB) (2001) | • Master's Degree (S2) in Natural Resource and Environmental Management, Bogor Agricultural University (IPB) (2021)<br>• Bachelor's Degree (S1) in Forest Resource Conservation, Faculty of Forestry, Nusa Bangsa University (2015)<br>• Diploma (D3) in Ecotourism, Department of Forest Resource Conservation, Faculty of Forestry, Bogor Agricultural University (IPB) (2001) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • Sertifikasi Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT-BNSP)/(CRMO-GIRMA),<br>• Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2023) | • Integrated Organizational Risk Management Analysis Certification (ANAMROT-BNSP) / (CRMO-GIRMA),<br>• Professional Risk Management Certification Institute (LSPMR) (2023) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • *Director for Urban dan Sustainability* Rekam Nusantara Foundation (2024- sekarang)<br>• Ketua Yayasan Budiasi Hijaukan Indonesia<br>• Sekretaris Satuan Tugas Naturalisasi Daerah Aliran Sungai Ciliwung dan Cisadane Kota Bogor (2025-2030)<br>• Sekretaris Satuan Tugas Naturalisasi Sungai Ciliwung Kota Bogor (2018-2024)<br>• *Executive Director* Rekam Nusantara Foundation (2013-2023)<br>• *Enviromental and Sustainability* Advisor PT Sumber Graha Sejahtera (Sampoerna Kayoe) (2021-2023)<br>• Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Risiko dan GCG INALUM (2023)<br>• Staf Khusus Komisaris Utama INALUM (2021-2022)<br>• Staf Khusus Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) (2020-2021) | • Director for Urban and Sustainability, Rekam Nusantara Foundation (2024–present)<br>• Chairperson, Budiasi Hijaukan Indonesia Foundation<br>• Secretary, Task Force for River Basin Naturalization of Ciliwung and Cisadane Rivers, Bogor City (2025–2030)<br>• Secretary, Task Force for Ciliwung River Naturalization, Bogor City (2018–2024)<br>• Executive Director, Rekam Nusantara Foundation (2013–2023)<br>• Environmental and Sustainability Advisor, PT Sumber Graha Sejahtera (Sampoerna Kayoe) (2021–2023)<br>• Member, Nomination, Remuneration, Risk, and GCG Committee, INALUM (2023)<br>• Special Staff to the President Commissioner, INALUM (2021–2022)<br>• Special Staff to the Head of National Disaster Management Agency (BNPB) (2020–2021) |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

# Kindy Rinaldy Syahrir

## Tim Pendukung Komite TKT/Profesional/Pihak Independen

*Support Team for the TKT Committee / Professional / Independent Party*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
10 Desember 2024 s.d 10 Desember 2027, Periode Pertama
*December 10, 2024 to December 10 2027, First Term*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi** *Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 52 tahun, Kelahiran Yogyakarta, 22 November 1972, Domisili Jakarta, Indonesia | Citizen of Indonesia, Age 52 years old Born in Yogyakarta , November 22, 1972 Domicile Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan** *Period and Appointment History* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-09/KOM/12/2024 dengan masa jabatan dari tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 10 Desember 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No.KEP-09/KOM/12/2024, with a term of office from December 10, 2024, to December 10, 2027. This position represents the first term. |
| **Riwayat Pendidikan** *Educational Background* | • Post Doctoral Fellows, Sloan School of Management, Massachuset Institute of Technology (2024).<br>• Doctor (S3) Economics, Universitas Padjajaran (2013)<br>• Magister (S2) Economics, University of Sydney (2008)<br>• Magister (S2) Commerce, University of Sydney (2000)<br>• Magister (S2) Engineering, University of New South Wales (1998)<br>• Sarjana (S1) Fisika, Fakultas MIPA, Institut Teknologi Bandung (1993) | • Postdoctoral Fellow, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT) (2024)<br>• Doctorate (PhD) in Economics, Padjadjaran University (2013)<br>• Master's Degree (S2) in Economics, University of Sydney (2008)<br>• Master's Degree (S2) in Commerce, University of Sydney (2000)<br>• Master's Degree (S2) in Engineering, University of New South Wales (1998)<br>• Bachelor's Degree (S1) in Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences (MIPA), Bandung Institute of Technology (1993) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki** *Profession Certification Owned* | • *Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, ISEI (2015)*<br>• *Financial Programming and Policy, International Moneter Fund (2011)*<br>• *Ceritified Financial Analyst, CFA Institute (2005)*<br>• *Member Institute of Engineers, Australia Engineers (1998)* | • Member of the Indonesian Economists Association (2015)<br>• Financial Programming and Policy, International Monetary Fund (IMF) (2011)<br>• Chartered Financial Analyst, CFA Institute (2005)<br>• Member of the Institution of Engineers, Engineers Australia (1998) |
| **Riwayat Karir** *Career History* | • Deputi Direktur Kebijakan Desentralisasi Fiskal, Kementerian Keuangan (2021-sekarang)<br>• Anggota Dewan Pengawas Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPP-NPI) atau AirNav (2019-sekarang)<br>• Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2020-2021)<br>• Asisten Deputi Pengembangan Usaha dan Privatisasi, Kementerian BUMN (2019-2020)<br>• Kepala Bidang Pemantauan Sistem Keuangan, Badan Kebijakan Fiskal (2017-2019)<br>• Konsultan Bisnis, Keuangan dan Ekonomi PT Aneka Tambang Tbk.<br>• Kepala Bidang Kerjasama Pembiyaan Internasional dan Perubahan Iklim, Badan Kebijakan Fiskal (2015-2017)<br>• Komite Manajemen Risiko PT Aneka Tambang Tbk. (2012-2014)<br>• Komite Audit PT Aneka Tambang Tbk. (2009-2012) | • Deputy Director of Fiscal Decentralization Policy, Ministry of Finance (2021–present)<br>• Member of the Supervisory Board of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPP-NPI) or AirNav (2019–present)<br>• Director of Finance, Human Resources, and General Affairs, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2020–2021)<br>• Assistant Deputy for Business Development and Privatization, Ministry of State-Owned Enterprises (2019–2020)<br>• Head of Financial System Monitoring Division, Fiscal Policy Agency (2017–2019)<br>• Business, Finance, and Economic Consultant, PT Aneka Tambang Tbk.<br>• Head of International Financing Cooperation and Climate Change Division, Fiscal Policy Agency (2015–2017)<br>• Risk Management Committee Member, PT Aneka Tambang Tbk. (2012–2014)<br>• Audit Committee Member, PT Aneka Tambang Tbk |
| **Rangkap Jabatan** *Concurrent Position* | • Di Luar Perusahaan:<br>- Komisaris Independen entitas anak, PT Bukit Asam Tbk<br>- Anggota Dewan Pengawas Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPP-NPI) atau AirNav (2019-sekarang)<br>- Dosen Luar Biasa Sekolah Bisnis Manajemen, Institute Teknologi Bandung.<br>- Dosen Luar Biasa Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran. | • Outside the Company:<br>- Independent Commissioner of subsidiary PT Bukit Asam Tbk<br>- Member of the Supervisory Board of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPP-NPI) or AirNav (2019–present)<br>- Adjunct Lecturer at the Business Management School, Bandung Institute of Technology<br>- Adjunct Lecturer for Doctoral Program in Economics, Faculty of Economics, Padjadjaran University |
| **Hubungan Afiliasi** *Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. | Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders. |

## Meiske G. T. Panggabean

**Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID**
**(ex-officio Kepala Divisi Governance and Compliance)**
*Secretary of the Integrated Governance Committee of MIND ID*
*(ex-officio Head of Governance and Compliance Division)*

**Profil Sekretaris Komite TKT, Meiske G.T. Panggabean (ex-officio Kepala Divisi Governance and Compliance), dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan.**
*Profile of Secretary of the Integrated Governance Committee Meiske G.T. Panggabean (ex-officio Head of Governance and Compliance Division) can be found in the Company Profile chapter.*

### Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Perubahan Komite TKT dilakukan dalam rangka adanya perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai keputusan Menteri BUMN selaku RUPS, serta penambahan keanggotaan dalam rangka memperkuat peran dan fungsi komite. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Komite TKT di sepanjang tahun 2024, dan susunan Komite TKT di akhir tahun 2024.

### *Independency of Committee Members*

Changes to the Komite TKT were made due to changes in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the addition of members to strengthen the committee's roles and functions. Below is the chronology of changes in the Komite TKT composition throughout 2024, along with the Komite TKT composition at the end of 2024.

### Independensi Anggota Komite TKT
*Independence of TKT Committee Members*

✓ Iya | *Yes* ✗ Tidak | *No*

| Aspek Independensi<br>*Independent Aspect* | Fuad Bawazier | Pamitra Wineka | Nugroho Widyotomo | Nicolaus Teguh Budi Harjanto | Astera Primanto Bhakti | Grace Natalie | Rauf Purnama |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Having financial relationship the Board of Commissioners and Board of Directors* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepengurusan di MIND ID, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi<br>*Having management relationship in MIND ID, Subsidiaries and Affiliate Companies* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepemilikan saham di MIND ID<br>*Having shareholding relationship in MIND ID* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>*Having family ties with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or members of the Audit Committee* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah<br>*Holding office as political party management and Local Government official* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

| Aspek Independensi<br>*Independent Aspect* | Hari Soebagijo | E. Piterdono HZ | Rustam Effendi | M. Jasman Panjaitan | Een Irawan Putra | Kindy Rinaldy Syahrir | Meiske Genia Tarulisa Panggabean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Having financial relationship the Board of Commissioners and Board of Directors* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepengurusan di MIND ID, Anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi<br>*Having management relationship in MIND ID, Subsidiaries and Affiliate Companies* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan kepemilikan saham di MIND ID<br>*Having shareholding relationship in MIND ID* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>*Having family ties with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or members of the Audit Committee* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah<br>*Holding office as political party management and Local Government official* | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |

✓ Iya | *Yes* ✗ Tidak | *No*

## Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan tugas Komite TKT berpedoman pada Piagam No. KEP-17/KOM/10/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pedoman itu berisi tugas, fungsi, masa jabatan, dan program kerja masing-masing anggota Komite PRNR agar menjalankan fungsi pengawasan yang kompeten dan independen di MIND ID.

## *Integrated Governance Committee Guidelines*

Implementation of the TKT Committee's duties is guided by Charter No. KEP-17/KOM/10/2023 dated October 25, 2023. The guidelines contain the duties, functions, term of office, and work programs of each member of the PRNR Committee in order to carry out competent and independent supervisory functions at MIND ID.

## Keorganisasian Komite Tata Kelola Terintegrasi

*Organization of the Integrated Governance Committee*

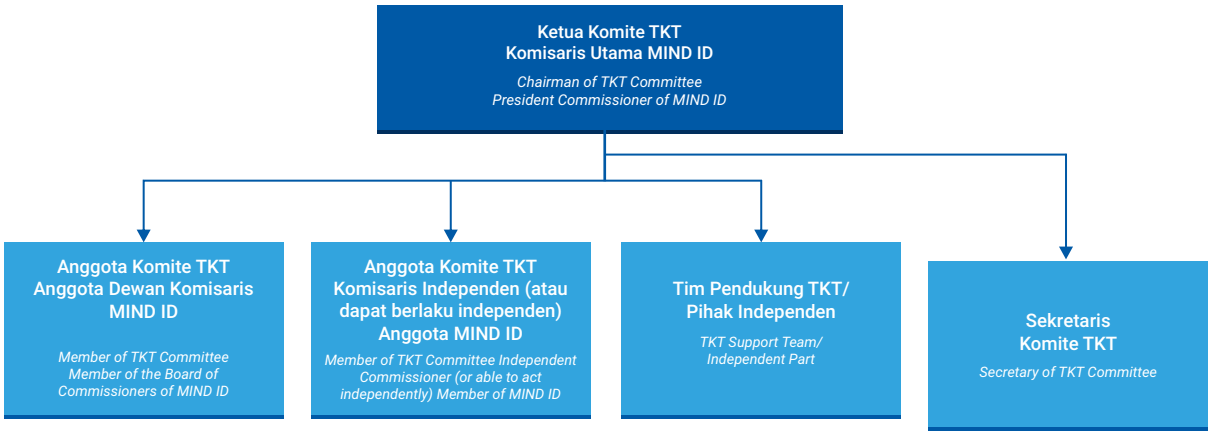


Dengan tetap memperhatikan batasan bertindak dan persyaratan Komite TKT, serta tunduk pada ketentuan peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite TKT memiliki komposisi dan struktur sebagai berikut:

1. Komite TKT terutama terdiri dari anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan, tetapi Perseroan dapat menunjuk tenaga profesional dari luar Perseroan dan Perusahaan Anak jika diperlukan.
2. Seorang Komisaris Independen yang menjadi ketua pada salah satu komite di Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, bertugas merangkap sebagai ketua di komite pada Perseroan dan/atau Perusahaan Anak tersebut, dan sebagai anggota pada Komite TKT.
3. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam Grup MIND ID, menjabat sebagai anggota Komite TKT.
4. Dewan Komisaris Perseroan dapat (namun tidak wajib) menunjuk seorang pihak independen dari luar anggota Dewan Komisaris untuk menjadi anggota Komite TKT.
5. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite TKT yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam Grup MIND ID disesuaikan dengan kebutuhan Grup MIND ID.
6. Keanggotaan Komisaris Independen dan pihak independen pada Komite TKT tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
7. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan Perseroan dan Perusahaan Anak.

While taking into account the limits of authority and the requirements of the Integrated Governance Committee (Komite TKT), and in compliance with the applicable laws, regulations, policies, and principles of Good Corporate Governance (GCG), the Komite TKT has the following composition and structure:

1. The Komite TKT primarily consists of members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, but the Company may appoint external professionals from outside the Company and its Subsidiaries if necessary.
2. An Independent Commissioner who serves as the chairperson of one of the committees within the Company and/or its Subsidiaries shall concurrently serve as chairperson of the committee in the Company and/or Subsidiaries and as a member of the Komite TKT.
3. Independent Commissioners representing and appointed from Subsidiaries within the MIND ID Group shall serve as members of the Komite TKT.
4. The Company's Board of Commissioners may (but is not obliged to) appoint an independent party from outside the Board of Commissioners as a member.
5. The membership of Independent Commissioners in the Komite TKT representing and appointed from Subsidiaries within the MIND ID Group is adjusted according to the needs of the MIND ID Group.
6. Membership of Independent Commissioners and external independent parties in the Komite TKT shall not be considered as concurrent positions.
7. The number and composition of members of the Integrated Governance Committee shall be adjusted according to organizational needs as well as the efficiency and effectiveness of the Komite TKT's duties, ensuring at least representation from both the Company and its Subsidiaries.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka menjalankan fungsinya Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Grup MIND ID;
3) Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di Grup MIND ID, paling sedikit melalui penilaian kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi serta pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
   i. Melakukan evaluasi bahwa Perusahaan dan Perusahaan Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Perusahaan;
   ii. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian dan efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
   iii. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi;
   iv. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi;
   v. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan otoritas atau instansi Pemerintah terkait lainnya mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

## *Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee*

In order to carry out its functions, the TKT Committee has the following duties and responsibilities:

1) Evaluate the Integrated Governance policy;
2) Monitor and evaluate the suitability of the MIND ID Group's Integrated Governance policy;
3) Evaluate the implementation of Integrated Governance in the MIND ID Group, at least through an assessment of the adequacy of the integrated internal control system and the implementation of the integrated compliance function.

a. Assessment of Adequacy of Integrated Internal Control
   i. Evaluate that the Company and Subsidiaries have a standard integrated internal control system in accordance with applicable best practices through a review of the Integrated Governance Guidelines enforced in the Company;
   ii. Monitor and evaluate the suitability and effectiveness of the implementation of integrated internal control through a review of periodic reports and audit report issued by the Integrated Internal Audit Work Unit;
   iii. Conduct periodic meetings with the Integrated Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the integrated internal control system;
   iv. Conduct periodic meetings with the Integrated Risk Management Work Unit to discuss matters related to integrated risk management;
   v. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors and Subsidiaries on the findings of the Integrated Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firm, and the results of supervision by other relevant authorities or government agencies regarding weaknesses in the system and implementation of integrated internal control.

b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan secara Terintegrasi

i. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Grup MIND ID terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang BUMN, pertambangan, pasar modal, dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha pertambangan, melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

ii. Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor ekstern.

iii. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Grup MIND ID terhadap peraturan intern dan ekstern.

iv. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing perusahaan, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan otoritas atau instansi Pemerintah terkait mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

v. Dalam melakukan evaluasi, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Perusahaan Anak dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak yang menjadi anggota pada Komite TKT.

4) Melakukan koordinasi dan komunikasi unit/satuan kerja yang terkait di Perusahaan, antara lain:

a. Bekerja sama dan melakukan koordinasi (baik dalam pertemuan berkala atau lainnya) dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi;

b. Bekerja sama dan melakukan koordinasi (baik dalam pertemuan berkala atau lainnya) dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi;

c. Bekerja sama dan melakukan koordinasi (baik dalam pertemuan berkala atau lainnya) dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan kepatuhan terintegrasi;

b. Implementation of Integrated Compliance Functions

i. Monitoring and evaluating the MIND ID Group's compliance with applicable laws and regulations in the fields of SOE, mining, capital markets, and other regulations related to mining businesses, through coordination with the Integrated Compliance Work Unit.

ii. Studying periodic reports and audit report results related to compliance with internal and external regulations issued by the Integrated Compliance Work Unit and external auditors.

iii. Conducting periodic meetings with the Integrated Compliance Work Unit to discuss matters related to the MIND ID Group's compliance with internal and external regulations.

iv. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Company's and Subsidiary's Board of Directors on the findings of the Integrated Compliance Work Unit in each company, Public Accounting Firm, and the results of supervision by relevant authorities or government agencies regarding weaknesses in the system and implementation of the integrated compliance function.

v. In conducting the evaluation, the TKT Committee obtains information in the form of evaluation results on the implementation of internal audits and compliance functions of each Subsidiary Company from members of the Board of Commissioners of each Subsidiary Company who are members of the TKT Committee.

4) Coordinating and communicating with related work units/units in the Company, including:

a. Cooperating and coordinating (either in periodic meetings or otherwise) with the Integrated Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the integrated internal control system;

b. Cooperating and coordinating (either in periodic meetings or otherwise) with the Integrated Risk Management Work Unit to discuss matters related to integrated risk management;

c. Cooperating and coordinating (either in periodic meetings or otherwise) with the Integrated Compliance Work Unit to discuss matters related to integrated compliance;

d. Bekerja sama dan melakukan koordinasi (baik dalam pertemuan berkala atau lainnya) dengan satuan kerja lainnya di Perusahaan untuk membahas hal-hal terkait dengan kepatuhan terintegrasi; dan/atau

e. Bekerja sama dan melakukan koordinasi dengan komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris Perusahaan dan Perusahaan Anak;

f. Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan dan kebijakan yang berlaku, termasuk di bidang pasar modal apabila terkait dengan Perusahaan Anak yang memiliki saham yang diperdagangkan di bursa.

5) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 1 (satu) tahun sekali.

6) Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 1 (satu) tahun sekali.

7) Menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya dalam Piagam ini.

d. Cooperate and coordinate (either in regular meetings or otherwise) with other work units in the Company to discuss matters related to integrated compliance; and/or

e. Cooperate and coordinate with other committees under the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries;

f. While still paying attention to the provisions of applicable regulations and policies, including in the capital market sector if related to Subsidiaries that have shares traded on the stock exchange.

5) Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company to improve the Integrated Governance Guidelines as needed at least once a year.

6) Prepare the Guidelines and Work Rules of the Integrated Governance Committee and conduct reviews as needed at least once a year.

7) Carry out other authorities, duties and responsibilities related to its functions in this Charter.

## Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan tugasnya Komite TKT mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi dari Perusahaan serta meminta laporan yang diperlukan;
3. Meminta Dewan Komisaris Perusahaan Anak yang merupakan anggota dari Komite TKT untuk memberikan informasi dan/atau data yang diperlukan untuk dilakukan evaluasi oleh Komite TKT terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Grup MIND ID; dan
4. Melaksanakan tindakan lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, khususnya di lingkup BUMN.

## *Integrated Governance Committee Authority*

In carrying out its duties, the Integrated Governance Committee has the authority to carry out the following:

1. Provide recommendations and/or opinions to the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of Integrated Governance through an assessment of the adequacy of integrated internal control and the implementation of integrated compliance functions;
2. Communicate with the Company's Integrated Compliance Work Unit, Integrated Internal Audit Work Unit, and Integrated Risk Management Work Unit to obtain information and clarification from the Company and request the necessary reports;
3. Request the Board of Commissioners of Subsidiaries who are members of the Integrated Governance Committee to provide information and/or data needed for evaluation by the Integrated Governance Committee regarding the implementation of Integrated Governance in the MIND ID Group; and
4. Carry out other actions as stipulated in applicable laws and regulations and policies, especially in the scope of BUMN.

## Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2024 Komite TKT telah melakukan 2 kali rapat. Frekuensi dan kehadiran Komite TKT dalam rapat serta agenda rapat sepanjang tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini.

## *Integrated Governance Committee Meeting*

Throughout 2024, the Integrated Governance Committee has held 2 times meetings. The frequency and attendance of the Integrated Governance Committee in meetings and the meeting agenda throughout 2024 can be seen below.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite IGC Tahun 2024

*Frequency and Attendance of Internal Meetings of the IGC Committee in 2024*

| Komite TKT<br>*TKT Committee* | | Jumlah Wajib Rapat<br>*Mandatory Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Total Attendance* | Jumlah Ketidakhadiran<br>*Total Absences* | Persentase Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Fuad Bawazier** | Ketua**<br>*Chairperson*** | 2 | 1 | 1 | 50 |
| **Pamitra Wineka** | Anggota**<br>*Member* | 2 | 1 | 1 | 50 |
| **F.X. Sutijastoto** | Anggota****<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Muhammad Munir** | Anggota*****<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Nugroho Widyotomo** | Anggota*****<br>*Member* | 2 | 0 | 2 | 0 |
| **Nicolaus Teguh Budi Harjanto** | Anggota<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Astera Primanto Bhakti** | Anggota<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Jisman P. Hutajulu** | Anggota<br>*Member* | 2 | 1 | 1 | 50 |
| **Grace Natalie** | Anggota**<br>*Member* | 2 | 1 | 1 | 50 |
| **Rauf Purnama** | Anggota*****<br>*Member* | 2 | 0 | 2 | 0 |
| **Hari Soebagijo** | Anggota<br>*Member* | 2 | 1 | 1 | 50 |
| **E. Piterdono H.Z** | Anggota<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Rustam Effendi** | Anggota<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **M.Jasman Panjaitan** | Anggota<br>*Member* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Een Irawan Putra** | Tim Pendukung<br>*Support Team* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Kindy Rinaldy Syahrir** | Tim Pendukung*****<br>*Support Team* | 2 | 2 | 0 | 100 |
| **Rata-rata** \| *Average* | | | | | 72,50 |

*) Jisman P. Hutajulu tidak lagi menjabat sejak 10 Juni 2024.
**) Fuad Bawazier, Pamitra Wineka, dan Grace Natalie Louisa menjabat sejak 16 Juli 2024.
***) F.X. Sutijastoto tidak lagi menjabat sejak 13 November 2024.
****) Muhammad Munir tidak lagi menjabat sejak 21 November 2024.
*****) Nugroho Widyotomo, Rauf Purnama, dan Kindy Rinaldy Syahrir menjabat sejak 10 Desember 2024.

*) Jisman P. Hutajulu has not held office anymore since June 10, 2024.
**) Fuad Bawazier, Pamitra Wineka, dan Grace Natalie Louisa hold office since July 16, 2024.
***) F.X. Sutijastoto has not held office anymore November 13, 2024.
****) Muhammad Munir has not held office anymore since November 21, 2024.
*****) Nugroho Widyotomo, Rauf Purnama, dan Kindy Rinaldy Syahrir hold office since Desember 10, 2024.

## Agenda Rapat Komite TKT Tahun 2024

*TKT Committee Meeting Agenda in 2024*

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda atau Pembahasan<br>*Agenda or Topics of Discussion* | Peserta Rapat<br>*Meeting Participants* |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 Mei 2024<br>*May 2, 2024* | 1. Pemaparan dan tanya jawab dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung: Strategi dan Upaya dalam Rangka Penyelamatan Aset Perusahaan<br>2. Pemaparan dan tanya jawab dengan Wakil Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Pengalaman dalam Implementasi Tata Kelola Terintegrasi BRI<br>3. Pemaparan Direktur Risiko dan HSSE: Progres Implementasi Tata Kelola Terintegrasi<br>4. Pemaparan Kepala Divisi Governance & Compliance<br>5. Pemaparan Kepala Divisi Internal Audit<br>6. Pemaparan Kepala Divisi Manajemen Risiko<br>7. Tanya jawab dan rekomendasi rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi<br><br>*1. Presentation and Q&A with the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs of the Attorney General's Office: Strategies and Efforts for Company Asset Recovery*<br>*2. Presentation and Q&A with the Deputy President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Experience in Implementing Integrated Governance at BRI*<br>*3. Presentation by the Director of Risk and HSSE: Progress on Integrated Governance Implementation*<br>*4. Presentation by the Head of Governance & Compliance Division*<br>*5. Presentation by the Head of Internal Audit Division*<br>*6. Presentation by the Head of Risk Management Division*<br>*7. Q&A and recommendations from the Integrated Governance Committee meeting* | 1. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>2. Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>3. Komite Audit<br>4. Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>5. Kepala Divisi Governance & Compliance<br>6. Kepala Divisi Internal Audit<br>7. Kepala Divisi Manajemen Risiko<br><br>*1. Member of the Integrated Governance Committee*<br>*2. Director of Risk Management and HSSE*<br>*3. Audit Committee*<br>*4. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*5. Head of Governance & Compliance*<br>*6. Division Head of Internal Audit*<br>*7. Division Head of Risk Management Division* |
| 2 | 9 Agustus 2024<br>*August 9, 2024* | 1. Pembacaan *Ececutive Summary* Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>2. Pemaparan dan Tanya Jawab dengan Auditor Utama Keuangan Negara BPK RI: Pengelolaan Aset BUMN dari Perspektif Auditor Keuangan Negara<br>3. Pemaparan Direktur Risiko dan HSSE: Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi MIND ID<br>4. Pemaparan Kepala Divisi *Governance & Compliance*: Kerangka Tata Kelola Grup MIND ID, Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi MIND ID, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Grup MIND ID Semester I 2024<br>5. Pembahasan Isu Spesifik: *Lesson Learned* dan Perbaikan Tata Kelola pada Proyek Feni Haltim dan WKMD PT Aneka Tambang Tbk<br><br>*1. Reading of the Executive Summary of the Integrated Governance Committee Charter*<br>*2. Presentation and Q&A with the Chief Auditor of the Supreme Audit Agency (BPK RI): Management of State-Owned Enterprise Assets from the Perspective of the State Financial Auditor*<br>*3. Presentation by the Director of Risk and HSSE: Strengthening Integrated Governance and Risk Management at MIND ID*<br>*4. Presentation by the Head of Governance & Compliance Division: MIND ID Group Governance Framework, MIND ID Integrated Governance Policies, and MIND ID Group Integrated Governance Report for the First Semester of 2024*<br>*5. Discussion of Specific Issues: Lessons Learned and Governance Improvements on the Feni Haltim Project and WKMD PT Aneka Tambang Tbk* | 1. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>2. Direktur Manajemen Risiko dan HSSE<br>3. Komite Audit<br>4. Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi<br>5. Kepala Divisi *Governance & Compliance*<br>6. Kepala Divisi Internal Audit<br>7. Kepala Divisi Manajemen Risiko<br><br>*1. Member of the Integrated Governance Committee*<br>*2. Director of Risk Management and HSSE*<br>*3. Audit Committee*<br>*4. Risk Monitoring, Nomination, and Remuneration Committee*<br>*5. Head of Governance & Compliance*<br>*6. Division Head of Internal Audit*<br>*7. Division Head of Risk Management Division* |

## Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi Komite TKT diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pelatihan bagi Komite TKT pada tahun 2024 disampaikan sebagaimana terlampir di bawah ini.

## *Competency Development of Integrated Governance Committee Members*

The implementation of education or training programs for the TKT Committee is held to improve competence. Details of the realization of training for the TKT Committee in 2024 are presented as attached below.

## Pengembangan Kompetensi Anggota Komite TKT

*Competency Development of TKT Committee Members*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **Fuad Bawazier, Pamitra Wineka, Nugroho Widyotomo, Nicolaus Teguh Budi Harjanto, Astera Primanto Bhakti, Grace Natalie Louisa, Jisman P. Hutajulu, dan Muhammad Munir** | | |
| Pengembangan kompetensi anggota Komite TKT yang berasal dari Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi" di atas.<br>*The competency development of the TKT Committee members originating from the Company's Board of Commissioners can be seen in the section "Competency Development of the Board of Commissioners and Directors" above.* | | |
| **Rauf Purnama** **Anggota** \| *Member* | | |
| MIND ID *Commodities Outlook Through Geopolitical Impact* 2025 | 26 November 2026<br>*November 26, 2026* | MIND ID |
| **Hari Soebagijo** **Anggota** \| *Member* | | |
| MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect | 12 Juli 2024, *Online*<br>*July 12, 2024, Online* | MIND ID |
| MIND ID 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry* | 9 Agustus 2024, *Online*<br>*August 9, 2024, Online* | MIND ID & Delloite |
| *Governance, Risk and Compliance for Executive* (GRCE) untuk Anggota MIND ID | 4 Oktober 2024, *Online*<br>*October 4, 2024, Online* | MIND ID |
| MIND ID 10th GRC Series: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governance Risk & Compliance* | 10 Oktober 2024, *Online*<br>*October 10, 2024, Online* | MIND ID |
| MIND ID 10th GRC Series: Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja | 5 Desember 2024, *Online*<br>*December 5, 2024, Online* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| **E. Piterdono HZ** Anggota \| *Member* | | |
| MIND ID GRC SERIES : *Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader* | Selasa, 14 Januari 2025, *Online*<br>*Tuesday, January 14, 2025, Online* | MIND ID |
| MIND ID GRC SERIES : *Group Leadership Coordination* MIND ID *Group 2025* | Selasa – Rabu 25-26 Februari 2025, *Online*<br>*Tuesday – Wednesday, February 25-26, 2025, Online* | MIND ID |
| MIND ID GRC SERIES : *Investment Risk* | Jumat, 14 Maret 2025, *Online*<br>*Friday, March 14, 2025, Online* | MIND ID |
| MIND ID GRC SERIES : *From Risk to Reality : A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk* | Jumat, 2 Mei 2025<br>*Friday, May 2, 2025* | MIND ID |
| **Rustam Effendi** Anggota \| *Member* | | |
| Kegiatan MIND ID 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* with KPMG. | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | KPMG |
| Kegiatan MIND ID 5th GRC Series: *Fraud Management* | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Kegiatan MIND ID 6th GRC Series: *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Komisaris Profesional | 09.00 - 17.30 WIB, *Online* | Intipesan |
| Kegiatan MIND ID 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Fungsi organ PT Timah Tbk dalam pelatihan Rencana Darurat (*Contgency Plan*) | 09.00-17.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Kegiatan MIND ID 8th GRC Series: *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| *Group Leadership Coordination* MIND ID Group H1 2024 | 09.00 - 15.45, *Online* | MIND ID |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| Kegiatan MIND ID 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) L*aw Implementation for The Mining Industry* | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Sosialisasi GCG Menegakkan Komitmen Praktik GCG pada Ramah Oprasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk | 08.00 - 12.00 WIB, *Online* | TIMAH |
| Webiner Tins Series: *Finance*, "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" | 09.30 - 12.00 WIB, *Online* | TIMAH |
| Sertifikasi Governance, *Risk and Compliance for Executive* (GRCE) | 09.30 - 16.00 WIB, MIND ID | SDG (Strategic Development Group)/MIND ID |
| Kegiatan MIN ID 10th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan *Governance Risk & Compliance.* | 09.30 - 16.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Kegiatan MIND ID 11th GRC series : *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| *Training Corporate Finance/Project Finance/M&A/C, Tema (Merger & Acquisition : Structure, Process & Financing Options* | 07.30 - 11.30 WIB, *Online* | NARASUMBER<br>BPK AGUS RAJANI PANJAITAN |
| Kegiatan MIND ID *Metal Outlook& Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets* 2025 | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | MIND ID |
| Kegiatan MIND ID 12th GRC Series : Membangun Budaya *Risk-Awarness* di Tempat Kerja | 09.00 - 11.00 WIB, *Online* | SDG (*Strategic Development Group*) |
| **M. Jasman Panjaitan (Anggota)** **Tim Pendukung** \| *Support Team* | | |
| — | | |
| **Een Irawan Putra** **Tim Pendukung** \| *Support Team* | | |
| 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | Jakarta, 2 Februari 2024<br>*Jakarta, February 2, 2024* | KPMG |
| 5th GRC Series: *Fraud Management* | Jakarta, 15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | Jakarta, 30 April 2024<br>*Jakarta, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| 7th GRC Series: *Risk Mitigation in Procurement* | Jakarta, 21 Juni 2024<br>*Jakarta, June 21, 2024* | MIND ID |
| Pelatihan Rencana Darurat Tahap 1 | Jakarta, 3 Juli 2024<br>*Jakarta, July 3, 2024* | MIND ID & Deloitte |

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| 8th GRC Series : *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* | Jakarta, 12 Juli 2024<br>*Jakarta, July 12, 2024* | MIND ID |
| *Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy* | Bandung, 25 – 26 Juli 2024<br>*Bandung, July 25-26, 2024* | LSPMR |
| 9th GRC Series: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry* | Jakarta, 9 September 2024<br>*Jakarta, September 9, 2024* | MIND ID & Deloitte |
| *Institute of Internal Audit International Conference – ECIIA 2024 "Solve the Puzzle"* | Hungaria, 26-27 September 2024<br>*Hungaria, September 26-27, 2024* | Institute of Internal Audit Hungary |
| *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) | Bogor, 24 Oktober 2024<br>*Bogor, October 24, 2024* | Institute of Internal Audit |
| Sosialisasi Petunjuk Teknis *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) BUMN | Jakarta, 18 November 2024<br>*Jakarta, November 18, 2024* | Kementerian BUMN<br>*Ministry of SOEs* |
| 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Lingkungan Kerja | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaporan, Audit dan Penilaian Penyelenggaraan Teknologi Informasi BUMN | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | Kementerian BUMN<br>*Ministry of SOEs* |
| **Kindy Rinaldy Syahriri** **Tim Pendukung** \| *Support Team* | | |
| MIND ID 11th GRC Series: *Project Made Simple with Risk Management* | Jakarta, 11 November 2024<br>*Jakarta, November 11, 2024* | MIND ID |
| MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat kerja | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | MIND ID |
| Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaporan, Audit dan Penilaian Penyelenggaraan Teknologi Informasi BUMN | Jakarta, 11 Desember 2024<br>*Jakarta, December 11, 2024* | Kementerian BUMN<br>*Ministry of SOEs* |
| **Meiske Genia Tarulisa Panggabean** **Sekretaris** \| *Secretary* | | |
| Workshop Implementasi GRC & ESG | Bali, 19-21 September 2024<br>*Bali, September 19-21, 2024* | Business News Indonesia |

## Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite TKT menyerahkan laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris atas kegiatan yang dilakukan dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite TKT tahun 2024, adalah sebagai berikut:

## *Implementation of Integrated Governance Committee Duties*

The Integrated Governance Committee submits quarterly and annual reports to the Board of Commissioners on activities carried out in supervising the management of the Company. The realization of the implementation of the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee in 2024 is as follows:

## Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite TKT Tahun 2024

*Realization of the Implementation of IGC Duties in 2024*

| No. | Program<br>*Program* | Sasaran<br>*Target* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|---|---|
| 1 | Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID pada tanggal 2 Mei 2024 di Jakarta<br>Integrated Governance Committee Meeting of MIND ID on May 2, 2024 in Jakarta | 1. Peningkatan kapasitas dan wawasan anggota KTKT tentang strategi dan upaya penyelamatan aset perusahaan oleh Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung<br>2. Benchmarking implementasi Komite Tata Kelola PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) oleh Wakil Komisaris Utama Bank BRI<br>3. Progres implementasi Tata Kelola Terintegrasi Grup MIND ID oleh Direktur Risiko dan HSSE MIND ID<br>1. Increasing Capacity and knowledge enhancement for KTKT members on corporate asset recovery strategies and efforts, delivered by the Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs of the Attorney General's Office.<br>2. Benchmarking of the Governance Committee implementation at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), presented by the Vice President Commissioner of Bank BRI.<br>3. Progress on the implementation of Integrated Governance across the MIND ID Group, presented by the Director of Risk and HSSE of MIND ID. | Tercapai dan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat terlaksana dengan baik<br>Achieved and the Integrated Governance Committee meeting was successfully conducted. |
| 2 | Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID pada tanggal 9 Agustus 2024 di Yogyakarta<br>Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID pada tanggal 9 Agustus 2024 di Yogyakarta | 1. Perubahan SK Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk perubahan susunan keanggotaan Komite TKT, Sekretaris KTKT dan Tim Pendukung KTKT<br>2. Perubahan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>3. Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Grup MIND ID<br>5. *Lesson learned* dan Perbaikan Tata Kelola pada Proyek Feni Haltim dan WKMD PT Aneka Tambang Tbk.<br>1. Perubahan SK Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk perubahan susunan keanggotaan Komite TKT, Sekretaris KTKT dan Tim Pendukung KTKT<br>2. Perubahan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>3. Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi<br>4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Grup MIND ID<br>5. Lesson learned dan Perbaikan Tata Kelola pada Proyek Feni Haltim dan WKMD PT Aneka Tambang Tbk. | Tercapai dan SK sudah ditandatangani oleh Dewan Komisaris MIND ID<br>Tercapai dan SK sudah ditandatangani oleh Dewan Komisaris MIND ID |
| 3 | Perubahan SK Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk perubahan susunan keanggotaan Komite TKT dan Tim Pendukung KTKT pada tanggal 10 Desember 2024<br>Amendment of the Decree of the Chairman of the Integrated Governance Committee regarding the changes in the composition of the Committee and the KTKT Supporting Team on December 10, 2024. | Pergantian anggota KTKT setelah adanya perubahan susunan Dewan Komisaris MIND ID dan Komisaris Utama PT Aneka Tambang Tbk dan penambahan satu orang anggota Tim Pendukung<br>Replacement of KTKT members following changes in the composition of the MIND ID Board of Commissioners and the President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk, along with the addition of one member to the Supporting Team. | Tercapai dan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat terlaksana dengan baik<br>Achieved and the Integrated Governance Committee meeting was successfully conducted. |

Beberapa rekomendasi penting yang disampaikan oleh Komite TKT kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Direksi MIND ID dan Direksi PTBA agar dapat mengawal ketercapaian target penjualan sehingga bisa memenuhi target kinerja. Mencari alternatif atau solusi untuk meningkatkan kapasitas angkut alat transportasi untuk membawa batu bara menuju ke pelabuhan.
- Direksi MIND ID dan Direksi INALUM, PTBA, TIMAH, dan ANTAM agar dapat memenuhi *gap* pencapaian KPI yang sudah ditentukan.
- Direksi MIND ID dapat mendorong efisiensi atas operasional PTVI, salah satu yang telah dilakukan adalah dengan memfasilitasi pembelian BBM yang lebih murah dari PT Pertamina Patra Niaga,
- Direksi MIND ID agar mampu menjelaskan *dispute* (temuan BPK) atas kepemilikan saham menjadi 34% sehingga tujuan divestasi saham PTVI sebesar 51% tidak tercapai dan dianggap kurang *prudent* dalam mengimplementasikan amanat UU Minerba, dan
- Direksi MIND ID agar mampu menjelaskan proses penentuan dan penyelarasan tentang penerimaan deviden berdasarkan kepemilikan saham MIND ID.
- Direksi MIND ID agar melakukan pemuktahiran strategi implementasi parenting governance terutama pada entitas afiliasi, memastikan pencapaian implementasi *Governance Risks Compliance* (GRC) sepenuhnya, menyelaraskan *leading indicators* tata kelola terintegrasi manajemen proyek strategis untuk efektifitas pengendalian, menuntaskan prosedur dan protokol tata kelola operasi untuk mencegah fatalitas kecelakaan kerja, dan melakukan perbaikan tata kelola ANTAM dan TIMAH (*lesson learned* kasus hukum).
- Direksi MIND ID agar memastikan *Internal Control System* terdokumentasi sesuai standar praktek bisnis, memenuhi sasaran *Enhancement* Bisnis Proses yang sesuai dengan Best Practices, menuntaskan program *digitalized system evaluation*, *monitoring* dan pelaporan terintegrasi, menerapkan *Knowledge Management* dan Implementasi Budaya Kepatuhan (*Awareness*), memenuhi Kapabilitas Optimum Direksi, Dekom dan Personel yang terkait TKT, memitigasi agenda Audit dengan Tujuan Tertentu oleh BPK dengan *compliance* yang baik, dan menyusun dan menerapkan IKU dan IKI Direksi MIND ID dan Anggota Holding terkait *Strategic Project Management*.
- Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat segera menindaklanjuti temuan HSSE Audit sehingga benar-benar dapat melakukan transformasi budaya dalam keselamatan kerja di setiap entitas Perusahaan.

Some important recommendations submitted by the TKT Committee to the Board of Commissioners are as follows:

- The Boards of Directors of MIND ID and PTBA are urged to ensure the achievement of sales targets to meet performance goals, including seeking alternative solutions to increase transportation capacity for coal delivery to the ports.
- The Boards of Directors of MIND ID, INALUM, PTBA, TIMAH, and ANTAM are requested to close the gaps in achieving the pre-determined KPIs.
- The MIND ID Board of Directors is encouraged to enhance operational efficiency at PTVI, one of which includes facilitating the purchase of fuel at a lower price from PT Pertamina Patra Niaga.
- The MIND ID Board of Directors should be able to clarify the dispute (BPK audit finding) regarding the 34% share ownership, which prevented the achievement of the 51% divestment target and was considered less prudent in implementing the mandate of the Minerba Law.
- The MIND ID Board of Directors is requested to explain the process of determining and reconciling dividend receipts based on MIND ID's share ownership.
- The MIND ID Board of Directors should update the parenting governance implementation strategy, particularly for affiliated entities; ensure full implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC); align leading indicators of integrated governance for strategic project management effectiveness; finalize operational governance procedures and protocols to prevent fatal workplace accidents; and improve governance in ANTAM and TIMAH based on lessons learned from legal cases.
- The MIND ID Board of Directors must ensure that the Internal Control System is documented according to business practice standards, meet business process enhancement targets aligned with best practices, complete the digitalized system evaluation, monitoring, and integrated reporting programs, implement knowledge management and compliance culture awareness, fulfill optimal capabilities for Directors, Board of Commissioners, and personnel related to TKT, mitigate audit agendas with specific objectives by BPK with good compliance, and develop and implement Key Performance Indicators (KPI) for MIND ID Directors and Holding members related to Strategic Project Management.
- The Boards of Directors of MIND ID and its Holding members should promptly follow up on findings from the HSSE Audit to truly transform the safety culture across all Company entities.

- Direksi MIND ID dan seluruh Direksi anak perusahaan agar memberikan perhatian secara serius dan pengawalan yang ketat terkait dengan keselamatan kerja di wilayah operasi.

- Dewan Komisaris meminta agar Direksi MIND ID dan seluruh Direksi anak perusahaan untuk; (1) Secara serius melakukan penindakan dan penghentian aktivitas *illegal mining* di seluruh wilayah operasi anak perusahaan Grup MIND ID, (2) Perlu turun ke lapangan untuk mendorong aktivitas illegal mining dan mengimplementasikan PKS yang sudah ditandatangani bersama dengan TNI/POLRI, dan (3) dapat menjelaskan mekanisme kegiatan pengamanan objek vital nasional mengingat anggaran di Mabes Polri untuk pengawasan objek vital nasional sudah sangat besar.

- Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mengawal dan memastikan kewajiban perusahaan dalam melakukan reklamasi, rehabilitasi DAS dan konservasi DTA Danau Toba dapat terlaksana sesuai dengan target. Selain itu, diperlukan inovasi dan persiapan yang lebih baik dalam membuat perencanaan, proses *tender*/kerja sama dan pelaksanaan di lapangan serta menjalankan proses administrasi/*tender* pada kuartal pertama sehingga memiliki waktu yang cukup panjang untuk pelaksanaan di lapangan.

- Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mengawal dan memastikan program TJSL dapat berjalan optimal dan tepat sasaran.

- Tim TJSL agar melakukan inovasi dan memperluas networking untuk membangun kerja sama dalam menjalankan program TJSL.

- Program TJSL agar dapat diimplementasikan di wilayah operasi dan mitra yang dipilih memang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat dan lingkungan

- Direksi MIND ID agar dapat membuat publikasi dampak positif dan penerima manfaat dari program TJSL Grup MIND ID di bidang pendidikan, lingkungan dan UMKM serta memastikan program yang telah diinisiasi dapat berkelanjutan dan mampu mandiri setelah dukungan TJSL dari Grup MIND ID berakhir.

- Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mendukung program prioritas Pemerintah Indonesia yang salah satunya adalah Makan Bergizi Gratis dengan melibatkan komunitas atau kelompok masyarakat lokal dalam menjalankan program tersebut sehingga adanya penyerapan sumber daya lokal (bahan baku/komoditas) serta memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal.

- The Board of Directors of MIND ID and all subsidiary directors are urged to give serious attention and strict oversight regarding occupational safety in their operational areas.

- The Board of Commissioners requests the Board of Directors of MIND ID and all subsidiary directors to: (1) Seriously take action and stop illegal mining activities throughout the operational areas of MIND ID Group subsidiaries. (2) Conduct field visits to actively suppress illegal mining and implement Cooperation Agreements (PKS) already signed with the TNI (Indonesian National Armed Forces) and POLRI (Indonesian National Police). (3)Explain the mechanism for securing national vital objects, considering the large budget allocated at the Police Headquarters for national vital object surveillance.

- The Boards of Directors of MIND ID and Holding members are expected to oversee and ensure the company fulfills its obligations in reclamation, watershed rehabilitation, and conservation of the Danau Toba DTA in accordance with targets. Additionally, innovation and better preparation are required in planning, tender/cooperation processes, and field execution. Administrative and tender processes should be conducted in the first quarter to allow sufficient time for field implementation.

- The Boards of Directors of MIND ID and Holding members must oversee and ensure that the Community Investment and Engagement (CIE) programs run optimally and target the right beneficiaries.

- The CIE team is encouraged to innovate and expand networking to develop cooperation in implementing CIE programs.

- CIE programs should be implemented in operational areas, ensuring partners chosen are competent and that programs meet the needs of local communities and the environment.

- The Board of Directors of MIND ID should publish the positive impacts and beneficiaries of the MIND ID Group's CIE programs in education, environment, and MSMEs, ensuring these programs are sustainable and capable of self-support after the Group's CIE assistance ends.

- The Boards of Directors of MIND ID and Holding members are encouraged to support the Indonesian Government's priority programs, including the free nutritious meals program. This should involve local communities or groups to absorb local resources (raw materials/commodities) and provide economic benefits to local people.

- Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat mematuhi dan menjalankan Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan dan Pengelolaan Fasilitas Persemaian pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara di MIND ID dan seluruh anggota *holding* serta melakukan *monitoring* dan evaluasi secara rutin pelaksanaan dan progresnya di lapangan.

- Direksi MIND ID dan Direksi Anggota *Holding* agar dapat memperhatikan aspek tata kelola yang baik dalam pemberian dukungan program TJSL, menyalurkan dukungan/bantuan TJSL MIND ID kepada pihak yang tepat serta melakukan telaah terhadap dokumen pengajuan dan usulan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan program yang akan dijalankan.

- The Board of Directors of MIND ID and the Boards of Directors of Holding members are required to comply with and implement Presidential Regulation No. 77 of 2024 concerning the Acceleration of Development and Management of Nursery Facilities in Mineral and Coal Mining Business Activities at MIND ID and all holding members. They must also routinely monitor and evaluate the implementation and progress of these activities in the field.

- The Board of Directors of MIND ID and the Boards of Directors of Holding members should pay attention to good governance aspects in supporting Community Investment and Engagement (CIE) programs. They must ensure that TJSL support/assistance from MIND ID is distributed to the appropriate parties and conduct thorough verification of submission documents and budget proposals, aligning them with the needs of the programs to be implemented.

## Remunerasi bagi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk kebijakan remunerasi bagi Komite Tata Kelola Terintegrasi khususnya bagi komite non Dewan Komisaris/pihak independen mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yaitu Pasal 143:

(1) Penghasilan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan kemampuan BUMN yang bersangkutan.

(2) Penghasilan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

   a. Honorarium paling banyak sebesar 20% dari gaji Direktur Utama BUMN yang bersangkutan;

   b. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan

   c. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Adapun honorarium yang diterapkan pada Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM/11/2024 tentang Penyesuaian Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tanggal 20 November 2024 adalah sebesar 17% dari gaji Direktur Utama dan fasilitas dan tunjangan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI dimaksud.

## *Remuneration for the Integrated Governance Committee*

For the remuneration policy for the Integrated Governance Committee, especially for non-Board of Commissioners/independent party committees, it refers to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, namely Article 143:

(1) The income of members of the Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same function is determined by the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs by considering the capabilities of the SOE concerned.

(2) The income of members of the Nomination and Remuneration Committee or other nomenclature with the same function as referred to in paragraph (1) consists of:

   a. Honorarium of a maximum of 20% of the salary of the President Director of the SOE concerned;

   b. Health facilities in the form of inpatient care, outpatient care, and medicines for the person concerned, excluding family; and

   c. Holiday allowances paid once a year amounting to 1 (one) time the honorarium.

The honorarium applied to the Integrated Governance Committee in 2024, in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. KEP-05/KOM/11/2024 concerning the Adjustment of Remuneration for the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dated November 20, 2024, is set at 17% of the salary of the President Director plus facilities and allowances, in accordance with the applicable regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

# SEKRETARIAT DEWAN KOMISARIS

*Secretary to Board of Commissioners*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Galuh Nuraddinda Herningtyas yang diangkat pada 27 Maret 2023 sampai dengan 26 Agustus 2024 dan digantikan oleh Sutrisno sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/08/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tanggal 26 Agustus 2024.Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris mencakup pengaturan administrasi dan implementasi tata kelola yang efisien, yang mendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by and is responsible to the Board of Commissioners. The position of Secretary to the Board of Commissioners is currently held by Galuh Nuraddinda Herningtyas who was appointed on March 27, 2023 until August 26, 2024, and was replaced by Sutrisno in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM/08/2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dated August 26, 2024. The responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners include managing administrative matters and implementing efficient governance practices to support the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions optimally.

## Persyaratan Sekretariat Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan MIND ID;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

## *Requirements for Secretary to Board of Commissioners*

Requirements that must be met by the Secretariat of the Board of Commissioners as a supporting organ of the Board of Commissioners based on the Charter of the Board of Commissioners, include:

1. Understand the management, supervision and development system of MIND ID;
2. Have good integrity;
3. Understand the secretariat function;
4. Have good communication and coordination skills.

## Pengangkatan dan Pemberhentian serta Ketentuan Masa Jabatan Sekretariat Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan namun dapat pula diberhentikan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

## *Appointment and Dismissal and Terms of Office of the Secretariat of the Board of Commissioners*

The appointment and dismissal of the Secretariat of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners. The term of office of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be extended 1 (one) time for a 2 (two) year term of office but can also be dismissed at any time if it does not meet the performance that has been set and/or is not competent in carrying out its duties.

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Sekretariat Dewan Komisaris dan Pengangkatan Sekretaris serta Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero), kemudian Dewan Komisaris mengangkat Sutrisno untuk menjabat Sekretaris Dewan Komisaris MIND ID melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/08/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tanggal 26 Agustus 2024.

## *Profile of the Board of Commissioners Secretary*

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-02/KOM/03/2023 dated March 27, 2023 concerning the Establishment of the Secretariat of the Board of Commissioners and the Appointment of the Secretary and Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the Board of Commissioners appointed Galuh Nuraddinda Herningtyas to serve as Secretary of the Board of Commissioners of MIND ID. Through the Board of Commissioners' Decree No. KEP-04/KOM/08/2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dated August 26, 2024.

# Sutrisno

**Sekretaris Dewan Komisaris**
*Secretary of the Board of Commissioners*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
21 Maret 2023 s.d 21 Maret 2026, Periode Pertama
*March 21, 2023 to March 21, 2026, First Term*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, Usia 44 tahun<br>Kelahiran Boyolali, 21 Juli 1981<br>Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia | Indonesian citizen, 44 years old<br>Born in Boyolali, July 21, 1981<br>Domicile in Depok, West Java, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Term of Office and Appointment Background* | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/KOM/08/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tanggal 26 Agustus 2024, dengan masa jabatan 26 Agustus 2024 sampai dengan 26 Agustus 2027. Jabatan ini merupakan periode pertama. | Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/KOM/08/2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dated 26 August 2024, with the term of office from 26 August 2024 until 26 August 2027. This position represents the first term. |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • S1 di bidang Ekonomi, Universitas Indonesia (2010)<br>• D3 di bidang Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003) | • Bachelor's Degree (S1) in Economics, University of Indonesia (2010)<br>• Diploma (D3) in Accounting, State College of Accountancy (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) (2003) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | • Manajemen Portofolio, LPPI (2023)<br>• *Certification in Audit Committee*, Ikatan Komite Audit Indonesia (2021)<br>• *Enterprise Risk Management Association Professional*, Ent. Risk Management Academy (2021)<br>• *Certified Risk Management Officer*, Risk Advisory & Performance (2018) | • Portfolio Management, LPPI (2023)<br>• Certification in Audit Committee, Indonesian Audit Committee Association (Ikatan Komite Audit Indonesia) (2021)<br>• Enterprise Risk Management Association Professional, Enterprise Risk Management Academy (2021)<br>• Certified Risk Management Officer, Risk Advisory & Performance (2018) |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | • Kepala Bagian Tata Usaha dan Keuangan (2024)<br>• Penata Kelola Perusahaan Muda (2021)<br>• Kepala Subbidang Usaha Industri Agro dan Farmasi IIb-2 (2019) | • Head of Administration and Finance Section (2024)<br>• Junior Corporate Governance Officer (2021)<br>• Head of Subdivision for Agro and Pharmaceutical Industry Business IIb-2 (2019) |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - | - |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Afiliation Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. | Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders. |

Sekretaris Dewan Komisaris telah memahami sistem pengelolaan, pengawasan, pembinaan Perusahaan, memiliki integritas dan mengetahui fungsi kesekretariatan serta mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) orang Staf Sekretariat.

The Secretary of the Board of Commissioners has understood the management system, supervision, and development of the Company, has integrity and knows the secretarial function and has the ability to communicate. In carrying out its duties, the Secretariat of the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) Secretariat Staff.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/KOM/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Sekretariat Dewan Komisaris dan Pengangkatan Sekretaris serta Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Mineral Industri Indonesia (Persero), Dewan Komisaris mengangkat Galuh Nuraddinda Herningtyas untuk menjabat Sekretaris Dewan Komisaris MIND ID.

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
d. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
e. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris; dan
f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat melaksanakan tugas lain berupa:

a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
c. Mengkoordinasikan Anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

## *Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners*

Based on the Board of Commissioners' Decree No. KEP-02/KOM/03/2023 dated March 27, 2023, concerning the Establishment of the Secretariat of the Board of Commissioners and the Appointment of the Secretary and Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the Board of Commissioners appoints Galuh Nuraddinda Herningtyas to serve as Secretary of the Board of Commissioners of MIND ID.

The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:

a. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners;
b. Making minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
c. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
d. Preparing drafts of the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
e. Preparing drafts of reports of the Board of Commissioners; and
f. Carrying out other duties of the Board of Commissioners.

In addition to carrying out these duties, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat carries out other duties in the form of:

a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles.
b. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
c. Coordinating Committee Members if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.
d. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Courtesy of ANTAM

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan program pendidikan atau pelatihan bagi Sekretaris Dewan Komisaris diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi. Rincian realisasinya pelatihan bagi Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2024 disampaikan sebagaimana terlampir di bawah ini.

## *Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners*

The implementation of education or training programs for the Secretary of the Board of Commissioners is held to improve competence. Details of the realization of training for the Secretary of the Board of Commissioners in 2024 are presented as attached below.

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris
*Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat<br>*Time and Venue* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| GRC *Summit* | 22-23 Agustus 2024, Yogyakarta<br>*Agustus 22-23, 2024, Yogyakarta* | CRMS |
| *Customer Focus* | Desember 2024, Jakarta<br>*December 2024, Jakarta* | BUMN *School of Excelence* |
| *Human Resource Management: Building Performance Management System and Strategic Workforce Planning* | 16 Mei 2024, Jakarta<br>*May 16, 2024, Jakarta* | – |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris didukung oleh tim yang terdiri dari Staf dan Sekretariat Dewan Komisaris, yang memastikan kelancaran operasional dan proses tata kelola yang efektif. Berikut adalah program kerja dan realisasinya di tahun 2024, yang mencerminkan komitmen dalam mencapai tujuan strategis dan operasional Dewan Komisaris:

1. Menyiapkan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan dengan tertib penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.
2. Memberikan masukan dan informasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan dan strategi Direksi dalam rangka mencapai sasaran strategis dalam RKAP tahun 2024.
3. Bekerja sama dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban Dewan Komisaris, termasuk laporan Dewan Komisaris kepada Regulator.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk menyusun Laporan Hasil Kunjungan.
5. Mengadministrasikan korespondensi Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, termasuk menyusun persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris serta tindakan-tindakan Direksi lainnya yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundangundangan yang berlaku.
6. Mengkoordinasikan keikutsertaan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelatihan/seminar/kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan bidang pengawasan masing-masing Komisaris/Komite.
7. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan untuk menyiapkan program orientasi Komisaris baru.
8. Melaksanakan tugas lain untuk mendukung kelancaran tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

## *Implementation of Duties of the Secretary to the Board of Commissioners*

The Secretary of the Board of Commissioners is supported by a team consisting of Staff and the Secretariat of the Board of Commissioners, ensuring smooth operations and effective governance processes. The following are the work programs and their realizations in 2024, reflecting the commitment to achieving the strategic and operational objectives of the Board of Commissioners:

1. Preparing meeting materials, drafting minutes, and properly administering the organization of Board of Commissioners meetings, committee meetings under the Board, and Board meetings involving the Directors.
2. Providing input and information to the Board of Commissioners on matters of their concern, including policies and strategies of the Directors aimed at achieving strategic targets in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).
3. Collaborating with committees under the Board of Commissioners to fulfill the Board's obligations, including reports to regulators.
4. Coordinating the implementation of Working Visits by the Board of Commissioners and committees under the Board, including preparing Visit Outcome Reports.
5. Administering correspondence of the Board of Commissioners and supporting committees, including drafting approvals from the Board for matters proposed by the Directors requiring Board approval, as well as other Director actions that must obtain written approval from the Board as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
6. Coordinating the participation of the Board and committees in training/seminars/other competency development activities according to the oversight fields of each Commissioner/committee.
7. Collaborating with the Corporate Secretary to prepare orientation programs for new Commissioners.
8. Carrying out other duties to support the smooth supervision and advisory tasks performed by the Board of Commissioners.

## Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Pasal 126:

(1) Penghasilan anggota Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan kemampuan BUMN yang bersangkutan.

(2) Penghasilan anggota Sekretaris Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

a. Honorarium paling banyak sebesar 15% dari gaji Direktur Utama BUMN yang bersangkutan;

b. Asuransi purna jabtan yang diberikan maksimal 25% dari honorarium setahun;

c. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium;

d. Tantiem (bonues)/insentif kinerja yang besarnya disamakan dengan jasa produksi (bonus) terendah yang diterima oleh pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;

e. Tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium bulanan;

f. Asuransi yang diberikan sesuai ketentuan; dan

g. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga.

Adapun honorarium yang diterapkan pada Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebesar 15% dari gaji Direktur Utama dan fasilitas dan tunjangan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI dimaksud.

## *Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners*

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises Article 126:

(1) The income of the member of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs by considering the capabilities of the SOE concerned.

(2) The income of the member of the Secretary of the Board of Commissioners as referred to in paragraph (1) consists of:

a. Honorarium of a maximum of 15% of the salary of the President Director of the SOE concerned;

b. Post-service insurance given a maximum of 25% of the annual honorarium;

c. Holiday allowance paid once in 1 (one) year in the amount of 1 (one) honorarium;

d. Tantiem (bonuses)/performance incentives the amount of which is the same as the lowest production service (bonus) received by officials 1 (one) level below the Board of Directors;

e. Transportation allowance of 20% of the monthly honorarium;

f. Insurance provided in accordance with the provisions; and

g. Health facilities in the form of inpatient care, outpatient care, and medicines for the person concerned, excluding family.

The honorarium applied to the Secretary of the Board of Commissioners in 2024 is 15% of the salary of the President Director and facilities and allowances in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia.

# ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

*Supporting Organ of the Board of Directors*

Direksi membentuk beberapa fungsi yang mendukung penerapan dan pengembangan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

The Board of Directors forms several functions that support the implementation and development of GCG principles within the Company.

# KOMITE TALENTA

*Talent Committee*

Komite Talenta dibentuk oleh Direksi dalam rangka menjalankan peran dan fungsi nomindasi di lingkup entitas anak/Anggota *Holding*.

The Talent Committee was formed by the Board of Directors in order to carry out the role and function of nomination within the scope of the subsidiary/Holding Member.

### Keanggotaan dan Keorganisasian Komite Talenta

Komite Talenta dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-015/DIR/2020 tentang Komite Talenta MIND ID, yang telah diratifikasi melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-03/DIRUT/2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Peraturan-peraturan yang Berlaku di Lingkungan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

### *Structure and Organization of the Talent Committee*

The Talent Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors No. SK-015/DIR/2020 concerning the MIND ID Talent Committee, which has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. SK-03/DIRUT/2023 dated March 30, 2023 concerning the Regulations Applicable in the Environment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

| Ketua<br>*Chairman* | Sekretaris<br>*Secretary* | Anggota<br>*Member* |
|---|---|---|
| **Direktur Utama**<br>*President Director* | **Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia**<br>*Director of Human Resource* | **Seluruh Direktur**<br>*All of Director* |

Komite Talenta juga dapat meminta masukan atau pendapat dari pihak eksternal Komite Talenta yang kompeten dan relevan sesuai dengan kebutuhan.

The Talent Committee may also request input or opinions from competent and relevant external parties of the Talent Committee as needed.

## Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Talenta

Komite Talenta berfungsi untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Membantu menjalankan fungsi MIND ID sebagai Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk:
   a. Menyeleksi talenta untuk calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris ANTAM, PTBA, TIMAH, INALUM, dan mengusulkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk mendapatkan persetujuan penetapan; dan
   b. Menyeleksi usulan Dewan Komisaris Anggota ANTAM, PTBA, TIMAH, INALUM, untuk pengangkatan calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan ANTAM, PTBA, TIMAH, INALUM, dan mengusulkan kepada Direksi MIND ID untuk mendapatkan persetujuan penetapan.
2. Menyeleksi talenta untuk calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan MIND ID dan mengusulkan kepada Anak Perusahaan terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menyeleksi talenta untuk calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris MIND ID dan mengusulkan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan organ Dewan Komisaris MIND ID.
4. Menyeleksi dan menetapkan daftar talenta teratas (*Top Talent*) dari seluruh talenta di lingkungan MIND ID sesuai dengan jumlah yang disyaratkan oleh Kementerian BUMN serta menyampaikan daftar *Top Talent* tersebut kepada Kementerian setelah mendapat persetujuan dari Komite Remunerasi dan Nominasi di Dewan Komisaris MIND ID.
5. Membantu melakukan Talent Mobility terhadap talenta di lingkungan MIND ID.

## *Functions and Responsibilities of the Talent Committee*

The Talent Committee functions to do the following:

1. to assist the carrying out of MIND ID's function as the Special Power of Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders to:
   a. Select talents for prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners of ANTAM, PTBA, TIMAH, INALUM, and propose to Series A Dwiwarna Shareholders to obtain approval for the appointment; and
   b. Select proposals from the Board of Commissioners of ANTAM, PTBA, TIMAH, INALUM, for the appointment of prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of ANTAM, PTBA, TIMAH, INALUM, and propose to the Board of Directors of MIND ID to obtain approval for the appointment.
2. Select talents for prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of MIND ID and propose to the relevant Subsidiaries in accordance with applicable provisions.
3. Select talents for prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners of MIND ID and propose to the Remuneration and Nomination Committee which is an organ of the Board of Commissioners of MIND ID.
4. Selecting and determining the list of top talents (Top Talent) from all talents in the MIND ID environment according to the number required by the Ministry of SOEs and submitting the list of Top Talents to the Ministry after obtaining approval from the Remuneration and Nomination Committee at the MIND ID Board of Commissioners.
5. Assisting in carrying out Talent Mobility for talents in the MIND ID environment.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Talenta

Selama tahun 2024, Komite Talenta telah melaksanakan 2 kali rapat.

## *Brief Report on the Implementation of the Talent Committee's Duties*

Throughout 2024, the Talent Committee held 2 meetings.

# KOMITE IMPLEMENTASI INISIATIF STRATEGIS

*Strategic Initiative Implementation Committee*

Komite Implementasi Inisiatif Strategis dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengoptimalkan sinergi seluruh Anggota Holding dalam Grup MIND ID.

The Strategic Initiative Implementation Committee was formed to assist the Board of Directors in optimizing the synergy of all Holding Members in the MIND ID Group.

## Keanggotaan dan Keorganisasian Komite Implementasi Inisiatif Strategis

Komite Implementasi Inisiatif Strategis dibentuk berdasarkan Keputusan Bersama Direksi Grup MIND ID No. KBD/01/V/Direksi/2022 tentang Dewan Eksektuif, Tim Kerja Integration Management Office dan Komite Implementasi Pedoman Strategis sebagai Organ Perangkat Pendukung Implementasi Inisiatif Strategis MIND ID.

## *Membership and Organization of the Strategic Initiative Implementation Committee*

The Strategic Initiative Implementation Committee was formed based on the Joint Decree of the MIND ID Group Board of Directors No. KBD/01/V/Direksi/2022 concerning the Executive Board, Integration Management Office Work Team and the Strategic Guidelines Implementation Committee as Supporting Organs for the Implementation of MIND ID Strategic Initiatives.

## Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Implementasi Inisiatif Strategis

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite Implementasi Inisiatif Strategis untuk bidangnya adalah:

a. Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi 5 tahunan (Cetak Biru Teknologi Informasi) terkait dengan dukungan Teknologi Informasi yang searah dengan rencana strategis Perusahaan;

b. Memastikan keselarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan Rencana Jangka Panjang (RJP);

c. Memastikan implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); dan

d. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau implementasi penyelenggaraan Teknologi Informasi, termasuk tapi tidak terbatas pada:

Melakukan evaluasi kesesuaian Rencana Bisnis dengan Cetak Biru Teknologi Informasi 5 tahun, apabila diperlukan;

## *Functions and Responsibilities of the Strategic Initiative Implementation Committee*

Duties and responsibilities of each Strategic Initiative Implementation Committee in their field are:

a. Develop a 5-year Information Technology Strategic Plan (Information Technology Blueprint) aligned with the Company's strategic plan;

b. Ensure alignment of the Information Technology Strategic Plan with the Long-Term Plan (RJP);

c. Ensure implementation of the Information Technology Strategic Plan as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP); and

d. Evaluate, guide, and monitor the implementation of Information Technology operations, including evaluating the conformity of the Business Plan with the 5-year Information Technology Blueprint, if necessary.

Conduct an evaluation of the alignment between the Business Plan and the 5-year Information Technology Blueprint, if necessary

courtesy of PT Vale

## Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Implementasi Inisiatif Strategis

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite Implementasi Inisiatif Strategis untuk bidangnya adalah:

1. Mengidentifikasi potensi sinergi dan pelaksanaan program sinergi Perusahaan;
2. Menganalisis proses dan menyusun mekanisme kerja Komite Strategis;
3. Membangun budaya MIND ID yang berkelas dunia;
4. Melakukan penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan kebijakan yang bersifat strategis dalam rangka pencapaian tujuan untuk seluruh Anggota MIND ID dalam bidang yang diatur dalam SKK;
5. Menyampaikan laporan progress kerja kepada Dewan Eksekutif MIND ID setiap triwulan, dan jika diperlukan menyampaikan paparan pada rapat Dewan Eksekutif MIND ID yang dikoordinasikan melalui Tim Kerja IMO;
6. Tindakan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut.

## *Functions and Responsibilities of the Strategic Initiative Implementation Committee*

The duties and responsibilities of each Strategic Initiative Implementation Committee for its field are:

1. Identifying potential synergies and implementing the Company's synergy program;
2. Analyzing the process and compiling the working mechanism of the Strategic Committee;
3. Building a world-class MIND ID culture
4. Compiling and/or adjusting/improving strategic policies in order to achieve the goals for all MIND ID Members in the fields regulated in the SKK;
5. Submitting work progress reports to the MIND ID Executive Board every quarter, and if necessary, presenting a presentation at the MIND ID Executive Board meeting coordinated through the IMO Working Team;
6. Actions required in order to carry out its duties and functions.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Implementasi Inisiatif Strategis

Selama tahun 2024, Komite Implementasi Inisiatif Inisiatif telah melaksanakan 2 kali rapat.

## *Brief Report on the Implementation of the of the Strategic Initiative Implementation Committee*

Throughout 2024, the Strategic Initiative Implementation Committee will carry out the following activities

# KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

*Strategic Initiative Implementation Committee*

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dalam rangka mengarahkan implementasi sistem informasi agar selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

The Information Technology Steering Committee is established to direct the implementation of information systems in alignment with the Company's vision and mission.

## Keanggotaan dan Keorganisasian Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No SK-010/DIR/2024 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Mineral Industri Indonesia (PERSERO)

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Direktur Keuangan atau Direktur yang membidangi Teknologi Informasi |
| Sekretaris | : | Kepala Divisin ICT & Digitalization |
| Anggota | : | 1. Direktur Manajemen Risiko & HSSE<br>2. Kepala Divisi Risk Management<br>3. Kepala Divisi Corporate Strategy<br>4. Kepala Divisi Strategic Finance |

## *Membership and Organization of the Information Technology Steering Committee*

The Information Technology Steering Committee is established based on the Board of Directors' Decree No. SK-010/DIR/2024 concerning the Information Technology Steering Committee of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Structure and Composition of the Information Technology Steering Committee Membership:

| | | |
|---|---|---|
| Chairman | : | Director of Finance or the Director responsible for Information Technology |
| Secretary | : | Head of ICT & Digitalization Division |
| Members | : | 1. Director of Risk Management & HSSE<br>2. Head of Risk Management Division<br>3. Head of Corporate Strategy Division<br>4. Head of Strategic Finance Division |

## Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah TI bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi 5 tahunan (Cetak Biru Teknologi Informasi) terkait dengan dukungan Teknologi Informasi yang searah dengan rencana strategis Perusahaan;
b. Memastikan keselarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan Rencana Jangka Panjang (RJP);
c. Memastikan implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); dan
d. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau implementasi penyelenggaraan Teknologi Informasi

## *Functions and Responsibilities The Information Technology Steering Committee*

The Information Technology Steering Committee reports to the Company's Board of Directors. The duties and responsibilities of the IT Steering Committee are as follows:

a. Developing a 5-year Information Technology Strategic Plan (Information Technology Blueprint) related to Information Technology support that aligns with the Company's strategic plan;
b. Ensure alignment between the IT Strategic Plan and the Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang - RJP);
c. Ensure the implementation of the IT Strategic Plan as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP); and
d. Evaluate, guide, and monitor the implementation of IT operations

Melakukan evaluasi kesesuaian Rencana Bisnis dengan Cetak Biru Teknologi Informasi 5 tahun, apabila diperlukan;

I. Melakukan *monitoring* kesesuaian laporan realisasi proyek-proyek Teknologi Informasi yang telah disetujui dan sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Project Charter*) dan kesesuaian Proyek Teknologi Informasi yang bersifat ad-hoc terhadap kebutuhan bisnis;

ii. Melakukan monitoring realisasi proyek *ad-hoc*;

iii. Memberikan arahan berupa langkah-langkah untuk meminimalkan risiko atas investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi;

iv. Merumuskan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi seperti pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi;

v. Memberikan rekomendasi terkait pengamanan informasi yang meliputi efektivitas implementasi kebijakan pengamanan informasi Perusahaan dan mitigasi resiko yang dilakukan untuk meningkatkan pengamanan informasi;

vi. Melakukan pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya; dan

vii. Memberikan arahan terhadap penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara;

e. Melakukan tindakan lain sebagaimana dianggap perlu dan wajar dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam Surat Keputusan ini dan/atau berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk dalam upaya memastikan pemenuhan kewajiban Perusahaan sehubungan dengan Teknologi Informasi.

Conduct an evaluation of the alignment between the Business Plan and the 5-year Information Technology Blueprint, if necessary;

i. Monitor the conformity of the realization reports of approved IT projects with the Information Technology Strategic Plan (Project Charter) and ensure the alignment of ad-hoc IT projects as well.

ii. Monitoring the realization of ad-hoc projects;

iii. Providing guidance in the form of steps to minimize risks related to the Company's investment in the Information Technology sector;

iv. Formulating policies and procedures for Information Technology, such as IT security and risk management related to the use of Information Technology;

v. Providing recommendations related to information security, including the effectiveness of implementing the Company's information security policies and risk mitigation measures aimed at enhancing information security;

vi. Monitoring the performance of Information Technology and efforts for its improvement; and

vii. Providing guidance on resolving various Information Technology issues that cannot be resolved by the user units and service providers.

e. Taking other necessary and reasonable actions in carrying out its duties and responsibilities as stated in this Decree and/or under applicable laws and regulations, including efforts to ensure the Company meets its obligations related to the Information Technology

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Teknologi telah melaksanakan 2 kali rapat.

## *Brief Report on the Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee*

During 2024, the Information Technology Steering Committee held 2 meetings.

# KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*Community Investment and Engagement Committee*

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dibentuk dalam rangka memastikan bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya secara terstruktur, terukur, dan berkelanjutan, serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Community Investment and Engagement Committee (CIE) is established to ensure that the company carries out its social and environmental responsibilities in a structured, measurable, and sustainable manner, in alignment with the principles of good corporate governance.

## Keanggotaan dan Keorganisasian Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komite TJSL dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-009/DIR/2024 tentang Komite Program Tanggung Jawab dan Lingkungan PT Mineral Industri Indonesia (TJSL).

Pengarah : Direktur Utama
Ketua : *Group Head of Corporate Secretary*
Sekretaris : Kepala Divisi CSR
Anggota : Kepala Divisi *Sustainability*
Kepala Divisi *Health, Safety and Security*
Kepala Divisi *Finance and Management Control*

## *Membership and Organization of the Community Investment and Engagement Committee*

The TJSL Committee was established based on Board of Directors Decree No. SK-009/DIR/2024 concerning the Community Investment and Engagament (CIE) Program of PT Mineral Industri Indonesia.

Director : President Director
Chairman : Group Head of Corporate Secretary
Secretary : Division Head of CSR
Members : Division Head of Sustainability
Division Head of Health, Safety and Security
Division Head of Finance and Management Control

*Courtesy of MIND ID*

## Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

1. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 ayat (8) Surat Keputusan ini, Komite TJSL bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan
2. Tugas dan Tanggung jawab Komite TJSL adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan koordinasi antar Divisi/Grup di Perusahaan untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL;
   b. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan strategis Perusahaan sehubungan dengan Program TJSL;
   c. Melakukan pemetaan dan menyusun Program TJSL;
   d. Membantu Direksi dalam memastikan pelaksanaan Program TJSL sesuai dengan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku;
   e. Memastikan pelaksanaan Program TJSL sesuai dengan target tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan;
   f. Membantu Direksi Perusahaan untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL; dan
   g. Melakukan tindakan lain sebagaimana dianggap perlu dan wajar dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam Surat Keputusan ini dan /atau berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk dalam upaya memastikan pemenuhan kewajiban Perusahaan sehubungan dengan program TJSL.

## *Functions and Responsibilities of the Community Investment and Engagement Committee*

1. With due regard to the provisions of Article 5 paragraph (8) of this Decree, the CIE Committee is accountable to the Board of Directors of the Company.
2. The duties and responsibilities of the CIE Committee are as follows:
   a. Coordinating among Divisions/Groups within the Company to formulate the objectives and implementation guidelines of the CIE Program;
   b. Establishing principles that govern the Company's strategic policies in relation to the CIE Program;
   c. Mapping out and developing the CIE Program;
   d. Assisting the Board of Directors in ensuring that the implementation of the CIE Program complies with applicable laws and policies;
   e. Ensuring the implementation of the CIE Program aligns with the established corporate objectives;
   f. Assisting the Board of Directors in evaluating the implementation of the CIE Program; and
   g. Taking other necessary and reasonable actions in carrying out its duties and responsibilities as stated in this Decree and/or under applicable laws and regulations, including efforts to ensure the Company meets its obligations related to Community Investment and Engagement.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Selama tahun 2024, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah melaksanakan 2 kali rapat.

## *Brief Report on the Implementation of Duties of the Community Investment and Engagement Committee*

Throughout 2024, the Community Investment and Engagement Committee held two meetings to carry out its duties.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

*Corporate Secretary*

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka sebagai pejabat penghubung (*Liaison Officer*) dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi berdasarkan pedoman internal Perusahaan.

The Corporate Secretary function is formed as a liaison officer in communicating with stakeholders. The Corporate Secretary Officer is appointed by the Board of Directors based on the Company's internal guidelines.

## Pejabat Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary Officer*

## Heri Yusuf

**Sekretaris Perusahaan**
*Sekretaris Perusahaan*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
Menjabat sejak 30 Agustus 2023
*In office since August 30, 2023*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun<br>Kelahiran Bandung 8 Februari 1963<br>Domisili Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian Citizen, 61 years old<br>Born in Bandung, February 8, 1963<br>Domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Period and Appointment History* | Surat Keputusan Direksi No. SK-11/DIRUT/08/2023 tanggal 30 Agustus 2023 tentang Penempatan Pegawai pada Organisasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero). | Decree of the Board of Directors No. SK-11/DIRUT/08/2023 dated August 30, 2023, regarding Employee Placement within the Organization of PT Mineral Industri Indonesia (Persero). |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • *Advance Management Program*, Wharton School, University of Pennsylvania (2006)<br>• *Master* (S2) *of Laws,* Widener University, School of Law (1999)<br>• Sarjana (S1) Hukum, Universitas Padjajaran (1987) | • Advance Management Program, Wharton School, University of Pennsylvania (2006)<br>• Master (S2) of Laws, Widener University, School of Law (1999)<br>• Sarjana (S1) Hukum, Universitas Padjajaran (1987) |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | Sertifikasi Kompetensi Profesional Utama GRC (GRC *Professional Advanced Level Executives* (GRCE), Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (2024). | Primary Professional Competency Certification in GRC (GRC Professional Advanced Level Executives (GRCE), Professional Certification Institute for Governance, Risk, and Compliance (2024). |
| **Riwayat Karir**<br>*Working Experience* | • *Chief of Staff & Corporate Secretary,* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2018-2021<br>• *Commissioner*, PT Semen Indonesia International, 2020-2021 | • Chief of Staff & Corporate Secretary, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2018-2021<br>• Commissioner, PT Semen Indonesia International, 2020-2021 |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - | |

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Komite Implementasi Inisiatif Strategis dibentuk berdasarkan Keputusan Bersama Direksi Grup MIND ID No. KBD/01/V/Direksi/2022 tentang Dewan Eksektuif, Tim Kerja Integration Management Office dan Komite Implementasi Pedoman Strategis sebagai Organ Perangkat Pendukung Implementasi Inisiatif Strategis MIND ID.

## *Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan*

The Strategic Initiative Implementation Committee was established based on the Joint Decision of the MIND ID Group Board of Directors No. KBD/01/V/Direksi/2022 concerning the Executive Board, Integration Management Office Task Force, and Strategic Guideline Implementation Committee as Supporting Bodies for the Implementation of MIND ID's Strategic Initiatives.

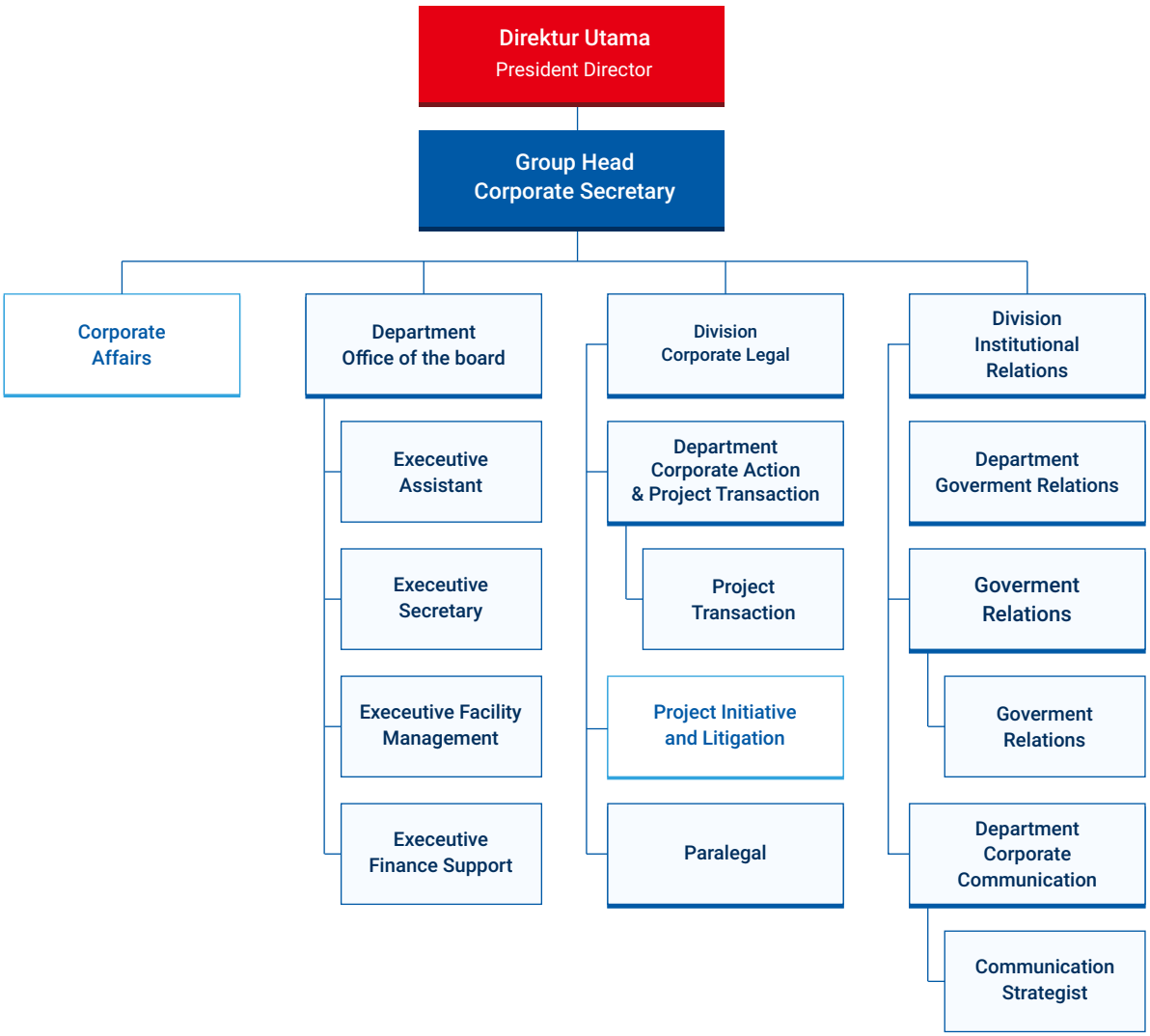


Per 31 Desember 2024 sebanyak 21 orang bernaung di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan dengan fungsi-fungsi yang dilekatkan pada struktur organisasi di atas.

As of December 31, 2024, as many as 21 (Twenty One) people are under the Corporate Secretary Division with functions attached to the organizational structure above.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pejabat penghubung (*Liaison Officer*) dalam berkomunikasi dengan *stakeholders*. Tugas utamanya meliputi perencanaan, koordinasi, manajemen, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan terkait kesekretariatan, hukum, hubungan masyarakat, serta sistem manajemen informasi Perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan tugas ini adalah untuk mendukung kelancaran, keamanan, efektivitas, dan efisiensi operasional Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan, penyusunan kebijakan, *monitoring* dan evaluasi, serta *advisory* dalam pengelolaan administrasi bisnis perusahaan;
2. Memberikan dukungan strategis terhadap kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengoordinasikan pengelolaan pemangku kepentingan (*stakeholder management*), termasuk namun tidak terbatas pada hubungan dengan pemegang saham, media, lembaga pemerintah dan lembaga non-pemerintah
4. Mengoordinasikan kegiatan terkait dengan bantuan hukum (*legal counsel & advisory*)

## *Duties and Responsibilities*

The Corporate Secretary acts as a liaison officer in communicating with stakeholders. His main duties include planning, coordination, management, and supervision of all activities related to secretarial, legal, public relations, and the Company's information management system. The purpose of carrying out this task is to support the smoothness, security, effectiveness, and efficiency of the Company's operations in accordance with GCG principles. Details of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Provide coaching, policy formulation, monitoring and evaluation, and advisory in managing the company's business administration;
2. Provide strategic support for the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Coordinating stakeholder management, including but not limited to relations with shareholders, media, government agencies and non-governmental organizations
4. Coordinating activities related to legal counsel & advisory

## Program Pengembangan Kompetensi

Selama 2024, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagaimana terlampir di bawah ini.

## *Competency Development Program*

During 2024, the Corporate Secretary actively participated in the competency development program, as attached below.

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
*Company Secretary Competency Development*

| Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Types and Materials of Education and Training* | Waktu dan Tempat Penyelenggaraan<br>*Time and Place of Event* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|
| *Awareness of Anti Bribery & Corruption (Vol. 1)* | Jakarta, 2 Maret 2024<br>*Jakarta, March 2, 2024* | LMS Academy MIND ID |
| *Awareness of Anti Bribery & Corruption (Vol. 2)* | Jakarta, 20 April 2024<br>*Jakarta, April 20, 2024* | LMS Academy MIND ID |
| *Fraud Awareness* | Jakarta, 1 Mei 2024<br>*Jakarta, May 1, 2024* | LMS Academy MIND ID |
| *Modul 1 – Respectful Workplace Policy* | Jakarta, 25 November 2024<br>Jakarta, *November 25, 2024* | LMS Academy MIND ID |
| *Modul 2 – Disrespectful Workplace Policy* | Jakarta, 28 November 2024<br>*Jakarta, November 28, 2024* | LMS Academy MIND ID |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan, penyusunan kebijakan, monitoring dan evaluasi, serta *advisory* dalam pengelolaan administrasi bisnis perusahaan;
2. Memberikan dukungan strategis terhadap kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengoordinasikan pengelolaan pemangku kepentingan (*stakeholder management*), termasuk namun tidak terbatas pada hubungan dengan pemegang saham, media, lembaga pemerintah dan lembaga non-pemerintah
4. Mengoordinasikan kegiatan terkait dengan bantuan hukum (*legal counsel & advisory*)

## *Implementation of Corporate Secretary Duties*

During 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties, including the following:

1. Conduct development, policy formulation, monitoring and evaluation, as well as advisory functions in the management of the company's business administration;
2. Provide strategic support for the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Coordinate stakeholder management, including but not limited to relations with shareholders, media, government institutions, and non-governmental organizations;
4. Coordinate activities related to legal assistance (legal counsel & advisory).

## Pengelolaan Akses Data dan Informasi Perusahaan

MIND ID terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan lengkap kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyampaian informasi merupakan bagian penting dalam mewujudkan prinsip keterbukaan informasi, yang diberikan antara lain dalam bentuk sebagai berikut:

- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan
  Laporan yang memuat profil, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, kinerja operasional dan keuangan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya.

- Situs Website Perusahaan
  Situs yang memuat informasi mengenai perusahaan dan menyediakan akses terhadap informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Situs web Perusahaan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan alamat MIND ID.

- Siaran Pers
  Siaran Pers merupakan informasi yang disampaikan kepada media dalam rangka menyebarkan informasi terkait Perusahaan secara luas, dengan tujuan sebagai penyampaian informasi baru, sebagai klarifikasi, atau citra perusahaan.

## *Management of Company Data and Information Access*

MIND ID continues to encourage timely, accurate, and complete disclosure of information to shareholders and stakeholders in accordance with applicable regulations. Submission of information is an important part of realizing the principle of information transparency, which is provided in the following forms:

- Annual Report, Financial Report, and Sustainability Report
  Reports containing profiles, reports of the Board of Directors and Board of Commissioners, operational and financial performance, implementation of corporate governance, community investment and engagement, and other information.

- Company Website
  A site containing information about the company and providing access to relevant information for stakeholders. The Company's website uses Indonesian and English with the address MIND ID.

- Press Release
  A Press Release is information submitted to the media in order to disseminate information related to the Company widely, with the aim of conveying new information, as clarification, or the company's image.

- Konferensi Pers
  Konferensi Pers dilakukan dalam situasi atau kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan dari pihak perusahaan.

- Media Sosial Perusahaan
  MIND ID juga dapat menyampaikan berbagai informasi kepada publik melalui berbagai akun Media Sosial resmi milik perusahaan, antara lain:

- Press Conference
  A Press Conference is held in certain situations or conditions that require an explanation from the company.

- Company Social Media
  MIND ID can also convey various information to the public through various official Social Media accounts owned by the company, including:

| | |
|---|---|
| **Instagram** : @miningindustry.id dan @lifeatmindid | **Tiktok** : @lifeatmindid |
| **Youtube** : Mining Industry Indonesia | **LinkedIn** : Mining Industry Indonesia |
| **Twitter** : @MiningIndonesia | |

- Surel Perusahaan
  MIND ID menyediakan akses bagi publik untuk berkomunikasi melalui alamat surel resmi Perusahaan dengan alamat corsec@mind.id.

- Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham/Pemangku Kepentingan Publik dapat menyampaikan usulan/informasi atau pertanyaan kepada Perusahaan melalui situs web Perusahaan pada bagian ”Hubungi Kami” maupun surel ke corsec@mind.id atau investor.relation@mind.id.

- Surel Perusahaan
  MIND ID provides access for the public to communicate through the Company's official email address at corsec@mind.id.

- Shareholder/Stakeholder Questions/Information
  The public can submit proposals/information or questions to the Company through the Company's website in the "Contact Us" section or email to corsec@mind.id or investor.relation@mind.id.

# SATUAN AUDIT INTERNAL

*Internal Audit Unit*

Satuan Audit Internal (SAI) adalah unit kerja yang bertanggung jawab untuk menyediakan jasa *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang bertujuan untuk menambah nilai, meningkatkan operasi, dan membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Internal Audit Unit (AI) is a function unit responsible for providing independent and objective assurance and consulting services aimed at adding value, improving operations, and helping the Company achieve its objectives through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies.

## Visi dan Misi dan Tujuan Satuan Audit Internal

*Vision, Mission and Objectives of the Internal Audit Unit*

Visi dari fungsi audit internal adalah menjadi *Strategic business partner* bagi Direksi, Komisaris, dan Manajemen Perusahaan yang profesional, independen dan terpercaya.

The vision of the internal audit function is to become a professional, independent and trusted strategic business partner for the Board of Directors, Commissioners, and Company Management.

Misi dari fungsi audit internal adalah ikut serta dalam meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan melalui aktivitas jasa *assurance* dan konsultasi dengan memberikan asurans, advis dan wawasan yang berbasis risiko dan objektif.

The mission of the internal audit function is to participate in increasing and protecting the value of the Company through assurance and consulting services activities by providing risk-based and objective assurance, advice and insights.

Tujuan dari fungsi audit internal adalah menyediakan jasa *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang bertujuan untuk menambah nilai, meningkatkan operasi, dan membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efetivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

The objective of the internal audit function is to provide independent and objective assurance and consulting services aimed at adding value, improving operations, and helping the Company achieve its objectives through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

*Appointment and Dismissal of Internal Audit Chairperson*

Surat Keputusan Direksi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tentang Penempatan Pegawai pada Organisasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. SK-11/DIRUT/08/2023 tanggal 30 Agustus 2023 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. DEKOM/MII/68/2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Decree of the Board of Directors of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) concerning the Placement of Employees in the Organization of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. SK-11/DIRUT/08/2023 dated August 30, 2023 and has received approval from the Board of Commissioners through letter No. DEKOM/MII/68/2023 dated August 21, 2023.

# Dewi Sukmawati

**Kepala Divisi Audit Internal**
*Division Head of Internal Audit*

Periode Jabatan / *Term of Office* :
Menjabat sejak 21 Maret 2023
*in office since March 21, 2023*

| | | |
|---|---|---|
| **Data Pribadi**<br>*Personal Data* | Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun<br>Kelahiran Yogyakarta, 15 Oktober 1969<br>Domisili DKI Jakarta, Indonesia | Indonesian Citizen, 55 years old<br>Born in Yogyakarta, October 15, 1969<br>Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia |
| **Periode dan Riwayat Penunjukan**<br>*Period and Appointment History* | Surat Keputusan Direksi No. SK-11/DIRUT/08/2023 tanggal 30 Agustus 2023 tentang Penempatan Pegawai pada Organisasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. DEKOM/MII/68/2023 tanggal 21 Agustus 2023. | Board of Directors Decree No. SK-11/DIRUT/08/2023 dated August 30, 2023 concerning Employee Placement in the Organization of PT Mineral Industri Indonesia (Persero,) and has obtained approval from the Board of Commissioners through letter No. DEKOM/MII/68/2023 dated August 21, 2023. |
| **Riwayat Pendidikan**<br>*Educational Background* | • *Master* (S2) of *International Management*, dari Thunderbird School of Global Management, AZ, Amerika Serikat (2000).<br>• Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1995). | • Master's Degree (S2) of International Management from Thunderbird School of Global Management, Arizona, USA (2000).<br>• Bachelor's Degree (S1) in Economics, majoring in Accounting, Universitas Gadjah Mada (1995). |
| **Sertifikasi Profesi yang Dimiliki**<br>*Profession Certification Owned* | • *Chartered Accountant* (CA), dari Ikatan Akuntan Indonesia (2024)<br>• *Qualified Internal* (QIA), dari Dewan Sertifikasi-QIA (2022)<br>• *Certified Internal Audit Executive* (CIAE), dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), (2022)<br>• PECB ISO 37001 *Lead Auditor*, dari Professional Evaluation and Certification Board (2021) | • Chartered Accountant (CA), from Indonesian Institute of Accountants (2024)<br>• Qualified Internal (QIA), from board of certification-QIA (2022)<br>• Certified Internal Audit Executive (CIAE), from The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), (2022)<br>• PECB ISO 37001 Lead Auditor, from Professional Evaluation and Certification Board (2021) |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experience* | Pegawai Negeri Sipil pada BPK RI (1996-2020) | Civil Servant at the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) (1996–2020) |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | – | |

## Struktur Organisasi Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal memiliki beberapa fungsi sebagaimana terlihat pada struktur organisasi di bawah ini. Berikut disampaikan struktur organisasi Audit Internal yang dapat menggambarkan fungsi-fungsi yang diembannya dan koordinasinya dengan organ lain.

## *Organizational Structure Internal Audit*

The Internal Audit Unit has several functions as seen in the organizational structure below. The following is the organizational structure of Internal Audit which can describe the functions it carries out and its coordination with other organs.

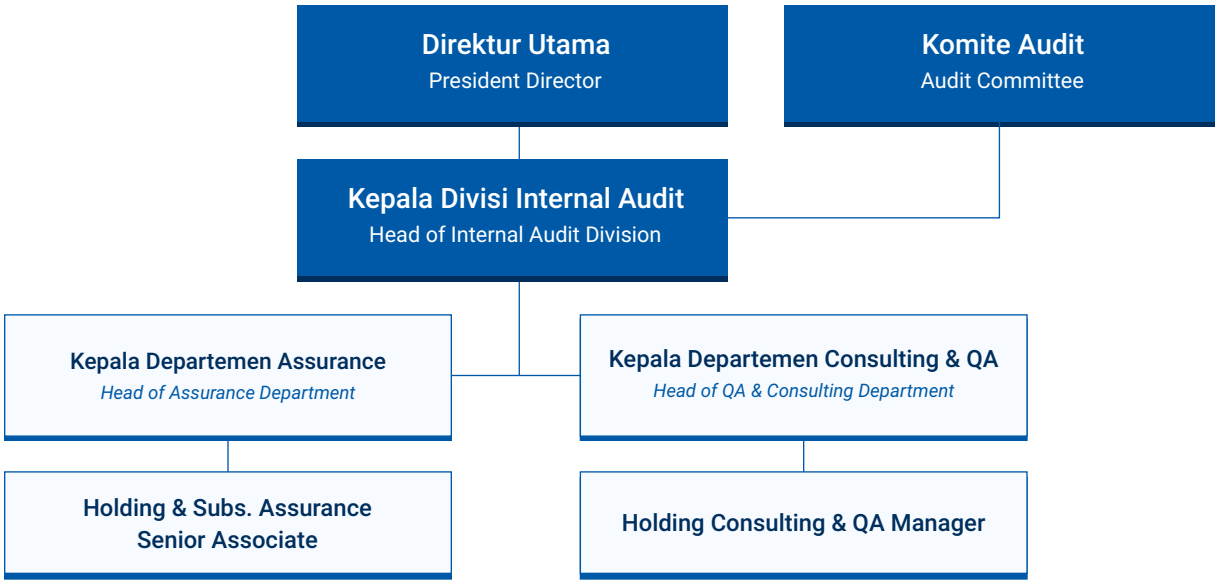


## Persyaratan Auditor Internal

Mengacu pada Piagam Audit Internal, setiap auditor harus memenuhi kualifikasi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan audit, yaitu:

1. Berintegritas, bersikap profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam teknik audit dan keahlian lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan perundangan-undangan yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik tertulis maupun verbal.
5. Harus mematuhi IIA's *Standard and Core Principles*.
6. Harus mematuhi IIA's *Internal Audit Code of Ethics*.
7. Harus menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan data terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi internal audit, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.
8. Memiliki pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengendalian intern, tata kelola yang baik dan manajemen risiko.
9. Memiliki kemauan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kapabilitas profesional secara berkelanjutan.

## *Auditor Internal Requirements*

Referring to the Internal Audit Charter, each auditor must meet the qualifications to support the success of the audit implementation, namely:

1. Have integrity, be professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other expertise relevant to their field of work.
3. Have knowledge of laws and regulations relevant to their field of work.
4. Be able to interact and communicate effectively, both in writing and verbally.
5. Must comply with the IIA's Standard and Core Principles.
6. Must comply with the IIA's Internal Audit Code of Ethics.
7. Must maintain the confidentiality of company information and data related to the implementation of the duties and responsibilities of the internal audit function, unless permitted by laws and regulations and/or court decisions.
8. Have an understanding of the principles of internal control, good governance and risk management.
9. Have the willingness to develop professional knowledge, expertise, and capabilities on an ongoing basis.

## Jumlah, Kualifikasi, dan Sertifikasi Personel Satuan Audit Internal

Dalam menunjang fungsi pengawasan, Satuan Audit Internal memiliki 4 (empat) personel.

## *Number, Qualifications, and Certification of Internal Audit Unit Personnel*

In supporting the supervisory function, the Internal Audit Unit has 4 (four) personnel.

### Personel Satuan Audit Internal
*Personel Satuan Audit Internal*

| No<br>*No* | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Latar Belakang Pendidikan<br>*Educational Background* |
|---|---|---|---|
| 1 | **Nella Otista Patricia** | Kepala Departemen *Assurance*<br>*Assurance Head Department* | S1, Akuntansi, Universitas Terbuka Pangkalpinang<br>*Bachelor, Accounting, PangkalPinang Open University* |
| 2 | **Rachmad Aldion** | Kepala Departemen *Consulting & Quality Assurance*<br>*Consulting & Quality Assurance Head Departement* | S1, Akuntansi, Universitas Gadjah Mada<br>*Bachelor, Accounting, Gadjah Mada University* |
| 3 | **Andira Yudithiarini** | *Holding Consulting & QA Manager* | S1, Akuntansi, Universitas Indonesia<br>*Bachelor, Accounting, Indonesian University* |
| 4 | **Dhia Farahdina Awanis** | *Holding & Subs. Assurance Senior Associate* | S1, Akuntansi, Universitas Trisakti<br>*Bachelor, Accounting, Trisakti University* |

## Sertifikat Personel Satuan Audit Internal

Berikut adalah rincian sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Satuan Audit Internal MIND ID:

## *Internal Audit Unit Personnel Certificates*

Below is a breakdown of the certifications held by the personnel of MIND ID's Internal Audit Unit

### Sertifikat Personel SAI
*Certification of SAI Personnel*

| No<br>*No* | Sertifikasi<br>*Certification* | Dikeluarkan oleh<br>*Issued by* | Jumlah Auditor Perusahaan yang Memiliki<br>*Total Company Auditors Certified* |
|---|---|---|---|
| 1 | ***Chartered Accountant*** **(CA)** | Ikatan Akuntan Indonesia<br>*Indonesian Institute of Accountants* | 1 |
| 2 | ***Certified Internal Auditor*** **(CIA)** | The Institute of Internal Auditor | 1 |
| 3 | ***Qualified Internal Auditor*** **(QIA)** | Dewan Sertifikasi-QIA<br>*The Certification Board of QIA* | 2 |
| 4 | ***Certified Internal Audit Executive*** **(CIAE)** | Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)<br>*The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)* | 1 |
| 5 | ***Certified Corporate Risk Manager*** **(CCRM)** | Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)<br>*The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)* | 1 |
| 6 | **PECB ISO 37001** ***Lead Auditor*** | Professional Evaluation and Certification Board | 3 |
| 7 | ***Certified Risk Management Officer*** **(CRMO)** | Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)<br>*Risk Management Professional Certification Institute (LSPMBR)* | 1 |

## Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

MIND ID telah memiliki Piagam SAI tahun 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Audit Internal, Direktur Utama, dan Komisaris Utama MIND ID tanggal 27 Juni 2023. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam SAI, diantaranya lingkup pekerjaan; visi, misi, dan tujuan; struktur dan kedudukan; peran dan tanggung jawab; kewenangan; independensi dan obyektivitas; akuntabilitas; standar dan kode etik; persyaratan internal auditor; dan program quality assurance dan pengembangan.

SAI juga memiliki pedoman kerja lainnya, yaitu Pedoman Strategis bidang Pengawasan Internal (PS-006/DIR/2024) yang ditetapkan Direktur Utama pada 29 Januari 2024, Pedoman Jasa *Assurance* (PER-003/DIR/2024) yang ditetapkan Direktur Utama pada 22 Januari 2024, dan Pedoman Jasa Konsultasi oleh Internal Audit (PER-004/DIR/2024) yang ditetapkan Direktur Utama pada 22 Januari 2024.

Piagam SAI dan Pedoman Audit Internal telah disosialisasikan agar diketahui oleh seluruh Insan MIND ID dan pihak lain yang terkait, termasuk Internal Audit Anggota Holding.

## Standar dan Kode Etik Auditor Internal

Fungsi internal audit mengacu pada *International Professional Practice Framework* (IPPF) dan *Global Internal Audit Standards* (GIAS) yang terbit di tahun 2024 dan efektif berlaku pada tahun 2025 termasuk *Core Principles for the Professional Practice of Internal Auditing, The Internal Audit Code of Ethics*, dan *The Definition of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors* (IIA) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

## Peran dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko dan alokasi anggaran. PKAT dikomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dan disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris yang membidangi Komite Audit.
2. Melaksanakan PKAT yang telah disetujui dan audit khusus (*on-call*) yang diminta oleh Direktur Utama dan Komisaris.
3. Menguji dan mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal , manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

## *Internal Audit Unit Guidelines*

MIND ID has had the 2023 SAI Charter signed by the Head of Internal Audit, President Director, and President Commissioner of MIND ID on June 27, 2023. Matters contained in the SAI Charter include scope of work; vision, mission, and objectives; structure and position; roles and responsibilities; authority; independence and objectivity; accountability; standards and code of ethics; internal auditor requirements; and quality assurance and development programs.

SAI also has several other working guidelines, including the Strategic Guidelines in the Field of Internal Oversight (PS-006/DIR/2024) established by the President Director on January 29, 2024; the Assurance Services Guidelines (PER-003/DIR/2024) established on January 22, 2024; and the Consulting Services Guidelines by Internal Audit (PER-004/DIR/2024), also established on January 22, 2024.

The SAI Charter and Internal Audit Procedures have been socialized so that they are known by all MIND ID Personnel and other related parties.

## *Roles and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

The internal audit function refers to the International Professional Practice Framework (IPPF) including the Core Principles for the Professional Practice of Internal Auditing, The Internal Audit Code of Ethics, and The Definition of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors (IIA) in carrying out its duties and responsibilities.

## *Roles and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

1. Preparing the Annual Audit Work Program (PKAT) based on risk and budget allocation. PKAT is communicated to the President Director and the Audit Committee, and approved by the President Director and Commissioner in charge of the Audit Committee.
2. Implement the approved PKAT and special audits (on-call) requested by the President Director and Commissioner.
3. Test and evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and company policies.

4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas keekonomian, efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia,teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan untuk memastikan kecukupan dan serta peningkatan efisiensi tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris, dan *Auditee* untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
8. Melakukan penyusunan & pengkajian Piagam Audit Internal secara periodik dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan koordinasi dengan Auditor Eksternal.
10. Melaksanakan fungsi koordinator dengan audit internal Anggota *Holding* yang mencakup namun tidak terbatas pada perencanaan audit tahunan, monitoring tindak lanjut hasil audit eksternal, program pengembangan, dan *quality assurance*.
11. Divisi Internal Audit MIND ID sebagai fungsi Internal Audit BUMN Induk melaksanakan fungsi pembina bagi audit internal Anggota MIND ID, yaitu:
    - menentukan strategi pelaksanaan Audit Internal Anak Perusahaan;
    - merumuskan prinsip Audit Internal yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu;
    - memantau pelaksanaan Audit Internal pada masing-masing Anak Perusahaan.

## Wewenang Satuan Audit Internal

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, kegiatan, serta akses terhadap personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi audit internal.
2. Memperoleh informasi dari Anggota MIND ID berupa:
    a. Program Kerja Audit Tahunan dan progres pelaksanaannya;
    b. Hasil audit internal dan eksternal yang signifikan bagi pencapaian tujuan MIND ID beserta tindak lanjutnya;
    c. Segala hal terkait isu strategis (*strategic issues*) yang mempengaruhi MIND ID.
    d. Program pengembangan dan *quality assurance* beserta realisasinya.

4. Conduct examinations and assessments of the economy, efficiency and effectiveness in the fields of finance, commerce, operations, human resources, information technology, and other activities.
5. Provide suggestions for improvement to ensure the adequacy and efficiency of governance, risk management and control, and objective information on audited activities at all levels of management.
6. Prepare Audit Result Reports and submit to the President Director, Commissioners, and Auditees for immediate corrective action.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up on audit results to the President Director and Board of Commissioners.
8. Prepare & review the Internal Audit Charter periodically and submit it to the President Director and Board of Commissioners.
9. Coordinate with External Auditors.
10. Carry out the coordinator function with the internal audit of Holding Members which includes but is not limited to annual audit planning, monitoring follow-up on external audit results, development programs, and quality assurance.
11. The Internal Audit Division of MIND ID as the Internal Audit function of the Parent BUMN carries out the coaching function for the internal audit of MIND ID Members, namely:
    - determining the strategy for implementing Internal Audit of Subsidiaries;
    - formulate Internal Audit principles that include audit methodology and quality control implementation steps;
    - monitor the implementation of Internal Audit in each Subsidiary.

## *Authority of Internal Audit Unit*

1. Have unlimited access to all data, documents, activities, and access to personnel and company assets required in order to carry out internal audit duties and functions.
2. Obtain information from MIND ID Members in the form of:
    a. Annual Audit Work Program and progress of its implementation;
    b. Internal and external audit results that are significant for achieving MIND ID's objectives and their follow-up;
    c. All matters related to strategic issues that affect MIND ID.
    d. Development and quality assurance programs and their realization.

3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional sesuai kompetensi internal auditor yaitu pengendalian internal dan tata kelola.
6. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa *assurance* internal maupun eksternal lainnya dan jasa konsultasi lainnya apabila diperlukan sehingga cakupan audit dapat memadai dan mengurangi duplikasi pekerjaan.
7. Melakukan koordinasi dengan pihak luar terkait fungsi audit internal.
8. Mendapatkan bantuan dari personil yang diperlukan dari Perusahaan maupun jasa khusus dari dalam atau luar Perusahaan untuk menyelesaikan penugasan.
9. Mengalokasikan sumber daya, mengatur frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, menerapkan metodologi audit yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit termasuk memberikan peringkat maupun opini atas hasil audit, dan menerbitkan laporan hasil audit.
10. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan

3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
5. Provide consultation and assurance related to strategic matters both during planning and during implementation of operational activities according to the internal auditor's competence, namely internal control and governance.
6. Coordinate with other internal and external assurance service providers and other consulting services if necessary so that the audit coverage can be adequate and reduce duplication of work.
7. Coordinate with external parties related to the internal audit function.
8. Obtain assistance from the necessary personnel from the Company or special services from within or outside the Company to complete the assignment.
9. Allocate resources, set frequencies, select subjects, determine the scope of work, apply the audit methodology needed to achieve the audit objectives including providing ratings or opinions on audit results, and issuing audit report results.
10. Select competent human resources according to the needs in carrying out internal audit tasks.

## Independensi dan Objektivitas Audit Internal

1. Direksi dan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada fungsi audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya tanpa ada intervensi dari pihak manapun.
2. Dalam memberikan konsultasi, internal audit menyatakan disclosure yaitu hasil konsultasi tidak mempengaruhi objektivitas internal audit dan menyatakan disclaimer yaitu pengambilan keputusan dari hasil konsultasi sepenuhnya merupakan kewenangan dan tanggung jawab dari manajemen.
3. Audit internal harus memiliki sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan (*conflict of Interest*) dalam melaksanakan tugasnya mengungkapkan pandangan, serta pemikiran sesuai dengan profesinya, standar audit yang berlaku umum, dan peraturan perundang-undangan

## *Independence and Objectivity of Internal Audit*

1. The Board of Directors and Commissioners provide full support to the internal audit function in carrying out its duties and functions without any intervention from any party.
2. In providing consultation, the internal audit states disclosure, namely that the results of the consultation do not affect the objectivity of the internal audit and states a disclaimer, namely that decision making from the results of the consultation is entirely the authority and responsibility of management.
3. Internal audit must have an objective, impartial mental attitude and avoid the possibility of conflict of interest in carrying out its duties, expressing views and thoughts in accordance with its profession, generally applicable audit standards, and laws and regulations.

## Program Pengembangan Kompetensi Auditor Internal

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi personil SAI sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas pengawasan, SAI telah melakukan berbagai program pengembangan kapabilitas secara sistematis pada tahun 2024, yaitu:

## *Internal Auditor Competency Development Program*

To improve the quality and competence of SAI personnel in accordance with the needs of implementing supervisory duties, SAI has carried out various systematic capability development programs in 2024, namely:

### Program Pengembangan Kompetensi SAI
*SAI Competency Development Program*

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Educational and Training Materials* | Waktu dan Tempat Penyelenggaraan<br>*Time and Venue of Implementation* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| **Dewi Sukmawati**<br>Kepala Divisi Internal Audit<br>*Head of Internal Audit Division* | 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* with KPMG | *Online,* 02 Februari 2024<br>*Online, February 02, 2024* | MIND ID |
| | 5th GRC Series: *Fraud Management* | *Online,* 15 Maret 2024<br>*Online, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| | Peran Audit Internal dalam *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) and *Risk Maturity Index* (RMI) | Jakarta, 19-20 Maret 2024<br>*Jakarta, March 19-20, 2024* | Deloitte Konsultan Indonesia |
| | 6th GRC Series: ICOFR *with* EY | *Online,* 30 April 2024<br>*Online, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| | 8th GRC Series: *Integrated Corporate Governance for Legal Aspects* | *Online,* 12 Juli 2024<br>*Online, July 12, 2024* | MIND ID |
| | *Sharing session* RJPP | Jakarta 5-6 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 5-6, 2024* | MIND ID |
| | *Internal Audit Training based on* ISO 19011:2018 for ISO 27001:2013, ISO 20000-1:2018 & ISO 22301:2019 | Online, 9 Agustus 2024<br>*Online, August 9, 2024* | Equine Global |
| | Audit atas Pengelolaan Sumber Daya/Cadangan | Jakarta, 3-4 September 2024<br>*Jakarta, September 3-4, 2024* | PPSDM Geominerba |
| | Webinar Kesadaran *Cybersecurity* | *Online,* 4 Oktober 2024<br>*Online, October 4, 2024* | MIND ID |
| | 11th GRC *Series*: *Project made Simple with Risk Management* | *Online,* 11 November 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |
| | 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja | Online, 11 Desember 2024<br>*Online, December 11, 2024* | MIND ID |
| | Audit atas *Environment, Social, Governance* (ESG) | Jakarta, 16-17 Desember 2024<br>*Jakarta, December 16-17, 2024* | PPA UI |
| **Rachmad Aldion**<br>Kepala Departemen Consulting dan QA<br>*Kepala Divisi Internal Audit* | 4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG | *Online*, 2 Februari 2024<br>*Online, February 2 , 2024* | KPMG |
| | *Certified Corporate Risk Manager* (CCRM) | Jakarta 4-7 Maret 2024<br>*Jakarta, March 4-7, 2024* | BPKP |
| | 5th GRC *Series: Fraud Management* | *Online*, 15 Maret 2024<br>*Online, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Educational and Training Materials* | Waktu dan Tempat Penyelenggaraan<br>*Time and Venue of Implementation* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| | Peran Audit Internal dalam Internal *Control Over Financial Reporting* (ICOFR) *and Risk Maturity Index* (RMI) | Jakarta 19-20 Maret 2024<br>*Jakarta, March 19-20, 2024* | Deloitte Konsultan Indonesia |
| | 6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY | *Online*, 30 April 2024<br>*Online, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| | 8th GRC *Series*: *Integrated Corporate Governance for Legal Aspects* | *Online*, 12 Juli 2024<br>*Online, July 12, 2024* | MIND ID |
| | *Sharing session* RJPP | Jakarta 5-6 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 5-6, 2024* | MIND ID |
| | Audit atas Pengelolaan Sumber Daya/Cadangan | Jakarta, 3-4 September 2024<br>*Jakarta, September 3-4, 2024* | PPSDM Geominerba |
| | Webinar Kesadaran *Cybersecurity* | *Online*, 04 Oktober 2024<br>*Online, October 04, 2024* | MIND ID |
| | 11th GRC *Series: Project made Simple with Risk Management* | *Online*, 11 November 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |
| | 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja | Online, 11 Desember 2024<br>*Online, December 11, 2024* | MIND ID |
| | Audit atas *Environment, Social, Governance* (ESG) | Jakarta, 16-17 Desember 2024<br>*Jakarta, December 16-17, 2024* | PPA UI |
| **Nella Otista Patricia**<br>Kepala Departemen Assurance<br>*Head Unit Assurance Departement* | 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* with KPMG | *Online, 2 Februari 2024*<br>*Online, February 2, 2024* | KPMG |
| | *Sertifikasi Certified Audit Executive* (CIAE) | Jakarta, 4-7 Maret 2024<br>*Jakarta, March 4-7, 2024* | BPKP |
| | 5th GRC *Series: Fraud Management* | *Online*, 15 Maret 2024<br>*Online, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| | Peran Audit Internal dalam *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) *and Risk Maturity Index* (RMI) | Jakarta, 19-20 Maret 2024<br>*Jakarta, March 19-20, 2024* | Deloitte Konsultan Indonesia |
| | 6th GRC *Series:* ICOFR *with* EY | *Online*, 30 April 2024<br>*Online, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| | 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance for Legal Aspects* | *Online*, 12 Juli 2024<br>*Online, July 12, 2024* | MIND ID |
| | *Sharing session* RJPP | Jakarta 5-6 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 5-6, 2024* | MIND ID |
| | *Interal Audit Training based in* ISO 19011:2018 for ISO 27001:2013, ISO 20000-1:2018 & ISO 22301:2019 | Online, 9 Agustus 2024<br>*Online, August 9, 2024* | Equine Global |
| | *Certified* ISO 37001 *Lead Auditor* | Online, 16 Agustus 2024<br>*Online, August 16, 2024* | PECB |
| | Audit atas Pengelolaan Sumber Daya/Cadangan | Online, 3-4 September 2024<br>Online, *3-4 September 2024* | PPSDM Geominerba |
| | Webinar Kesadaran *Cybersecurity* | *Online*, 04 Oktober 2024<br>*Online, October 04, 2024* | MIND ID |
| | 11th GRC *Series: Project made Simple with Risk Management* | *Online*, 11 November 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |
| | 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja | *Online*, 11 November 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Educational and Training Materals* | Waktu dan Tempat Penyelenggaraan<br>*Time and Venue of Implementation* | Penyelengga<br>*Otrganizer* |
|---|---|---|---|
| **Andira Yudithiarini** | 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with* KPMG | *Online*, 2 Februari 2024<br>*Online, February 2, 2024* | KPMG |
| | *Training* RMI | Jakarta, 8 Maret 2024<br>*Jakarta, March 8, 2024* | KBUMN |
| | 5th GRC *Series: Fraud Management* | *Online*, 15 Maret 2024<br>*Online, March 15, 2024* | MIND ID dan KROLL |
| | Peran Audit Internal dalam *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) *and Risk Maturity Index* (RMI) | Jakarta, 19-20 Maret 2024<br>*Jakarta, March 19-20, 2024* | Deloitte Konsultan Indonesia |
| | 6th GRC *Series:* ICOFR *with* EY | *Online*, 30 April 2024<br>*Online, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| | 8th GRC Series: *Integrated Corporate Governance for Legal Aspects* | *Online*, 12 Juli 2024<br>*Online, July 12, 2024* | MIND ID |
| | *Sharing session* RJPP | Jakarta, 5-6 Agustus 2024<br>Jakarta, *August 5-6, 2024* | MIND ID |
| | *Certified Risk Management Officer* (CRMO) | Jakarta, 30 Agustus 2024<br>Jakarta, *August 30, 2024* | LSPMR |
| | Audit atas Pengelolaan Sumber Daya/Cadangan | Jakarta, 3-4 September 2024<br>*Jakarta, September 3-4, 2024* | PPSDM Geominerba |
| | Webinar Kesadaran *Cybersecurity* | *Online*, 04 Oktober 2024<br>*Online, October 4, 2024* | MIND ID |
| | 11th GRC Series: *Project made Simple with Risk Management* | *Online*, 11 November 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |
| | 12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja | Online, 11 Desember 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |
| | Audit atas *Environment, Social, Governance* (ESG) | Jakarta, 16-17 Desember 2024<br>*Jakarta, December 16-17, 2024* | PPA UI |
| **Dhia Farahdina Awanis** | 4th GRC Series: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* with KPMG | *Online*, 2 Februari 2024<br>*Online, February 2, 2024* | KPMG |
| | 5th GRC *Series: Fraud Management* | Jakarta15 Maret 2024<br>*Jakarta, March 15, 2024* | MIND ID DAN KROLL |
| | Peran Audit Internal dalam *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) *and Risk Maturity Index* (RMI) | Online,19-20 Maret 2024<br>*Online, March 19-20, 2024* | Deloitte Konsultan Indonesia |
| | 6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY | *Online*, 30 April 2024<br>*Online, April 30, 2024* | MIND ID dan EY |
| | 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance for Legal Aspects* | *Online*, 12 Juli 2024<br>*Online, July 12, 2024* | MIND ID |
| | *Sharing session* RJPP | Jakarta, 5-6 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 5-6, 2024* | MIND ID |
| | *Internal Audit Training based on* ISO 19011:2018 for ISO 27001:2013, ISO 20000-1:2018 & ISO 22301:2019 | Online, 9 Agustus 2024<br>*Online, August 9, 2024* | Equine Global |
| | *Certified* ISO 37001 *Lead Auditor* | Jakarta, 16 Agustus 2024<br>*Jakarta, August 16, 2024* | PECB |
| | Audit atas Pengelolaan Sumber Daya/Cadangan | Jakarta, 3-4 September 2024<br>*Jakarta, September 3-4, 2024* | PPSDM Geominerba |
| | Webinar Kesadaran *Cybersecurity* | *Online*, 4 Oktober 2024<br>*Online, October 4, 2024* | MIND ID |
| | 11th GRC Series: *Project made Simple with Risk Management* | *Online*, 11 November 2024<br>*Online, November 11, 2024* | MIND ID |

## Program Kerja Pengawasan Tahunan 2024

SAI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) melalui pendekatan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) yang meliputi audit operasional, *Internal Control Review* (ICR), evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan audit khusus.

Untuk tahun 2024 SAI MIND ID telah menentukan objek audit dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Profil Risiko *Agregat* Group MIND ID
2. Analisis dampak (*impact)* keterjadian risiko
3. Analisis *auditability* dari risiko
4. Analisis potensi nilai tambah yang dapat diberikan

## *2024 Annual Supervision Work Program*

SAI has prepared an Annual Audit Work Program (PKAT) through the Risk Based Internal Audit (RBIA) approach which includes operational audits, Internal Control Review (ICR), evaluation of risk management implementation and special audits.

For 2024, SAI MIND ID has determined the audit object with the following considerations:

1. Aggregate Risk Profile of the MIND ID Group
2. Analysis of the impact of risk occurrence
3. Analysis of auditability of risk
4. Analysis of potential added value that can be provided

## Pelaksanaan Kegiatan tahun 2024

Divisi Internal Audit telah menjalankan 4 (empat) jenis kegiatan dalam PKAT 2024, yaitu *assurance*, konsultansi, koordinasi dan program pengembangan Realisasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

## *Implementation of Activities in 2024*

The Internal Audit Division has carried out four types of activities in the 2024 Annual Audit Work Plan (PKAT), namely: assurance, consulting, coordination, and development programs. The realization of these activities is as follows:

### a *Assurance*

PKAT Tahun 2024 merencanakan 13 (tiga belas) assurance yang terdiri dari audit, reviu dan evaluasi serta 3 (tiga) *carry over* penugasan dari tahun 2023. Pada tanggal 8 November 2024, melalui surat persetujuan Komite Audit nomor KA/MII/001/2024, PKAT 2024 direvisi menjadi 12 (dua belas) *assurance* dengan dibatalkannya *joint audit* atas kinerja PT Industri Baterai Indonesia (IBC).

The 2024 Annual Audit Work Plan (PKAT) initially planned for 13 (thirteen) assurance activities, consisting of audits, reviews, and evaluations, including 3 (three) carry-over assignments from 2023. On November 8, 2024, through an approval letter from the Audit Committee No. KA/MII/001/2024, the 2024 PKAT was revised to 12 (twelve) assurance activities due to the cancellation of a joint audit on the performance of PT Industri Baterai Indonesia (IBC).

Sampai dengan 31 Desember 2024, Divisi Internal Audit telah melaksanakan total 12 (dua belas) assurance atau 100%, yang terdiri dari 3 (tiga) penugasan *carry over* tahun 2023 dan 9 (sembilan) penugasan PKAT 2024. Namun demikian, baru 11 (sebelas) *assurance* yang selesai dan terbit laporannya dengan rincian berikut:

As of December 31, 2024, the Internal Audit Division has carried out a total of 12 (twelve) assurance activities, achieving 100% completion, consisting of 3 (three) carry-over assignments from 2023 and 9 (nine) assignments from the 2024 PKAT. However, only 11 (eleven) assurance activities have been completed and their reports issued, with the details as follows:

1. LHA Pengelolaan Aktivitas Manajemen Risiko (carry over 2023), No. ILAP-001/HIA/01/2024 tanggal 15 Januari 2024;
2. LHA Audit atas Proyek Yohiki (*carry over* 2023), No. ILAP–002/HIA/01/2024 tanggal 31 Januari 2024
3. LHA Audit IT *Governance & General Control* (*carry over* 2023), No. ILAP-005/HIA-A/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024;
4. LHA atas Implementasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), No. ILAP-006A/HIA-A/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024;
5. LHA Internal Control *Review Level Entitas* (ELC), No. ILAP-006/HIA A/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024;

1. LHA Risk Management Activity Management (carry over 2023), No. ILAP-001/HIA/01/2024 dated January 15, 2024;
2. LHA Audited of Yohiki Project (carry over 2023), No. ILAP–002/HIA/01/2024 dated January 13,2024
3. LHA Audit IT Governance & General Control (carry over 2023), No. ILAP-005/HIA-A/VI/2024 dated June 24, 2024;
4. LHA of Implementation ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), No. ILAP-006A/HIA-A/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024;
5. LHA Internal Control Review Level Entitas (ELC), No. ILAP-006/HIA A/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024;

6. Laporan Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun Buku 2023, No. 875/DKI-RA/09/202 tanggal 30 September 2024;
7. LHA atas Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), No. ILAP-008/HIA-A/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024;
8. LHA atas Implementasi ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan (SML), No. ILAP-009/HIA-A/XI/2024 tanggal 8 November 2024;
9. LHA atas Implementasi ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis, No. ILAP-010/HIA-A/XI/2024 tanggal 8 November 2024;
10. LHA Audit MIND ID *Trading* (MIT), No. ILAP-011/HIA-A/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024; dan
11. Laporan Hasil Audit Investigasi atas Aduan WBS, No. LAP-01/WBS/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024.

Terdapat 1 (satu) penugasan *assurance* yang *carry over* ke tahun 2025 dan direncanakan selesai pada semester 1 tahun 2025, yaitu Audit atas Sumber Daya/Cadangan. Audit Sumber Daya/Cadangan akan dilaksanakan sebagai Audit Tematik, bersama dengan Anggota Holding yang memiliki sumber daya cadangan yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk.

6. Risk Maturity Index (RMI) Assessment Report for Fiscal Year 2023, No. 875/DKI-RA/09/2024 dated September 30, 2024;
7. LHA on the Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP), No. ILAP-008/HIA-A/X/2024 dated October 24, 2024;
8. LHA on the Implementation of ISO 20000-1:2018 – IT Service Management System (SML), No. ILAP-009/HIA-A/XI/2024 dated November 8, 2024;
9. LHA on the Implementation of ISO 22301:2019 – Business Continuity Management System, No. ILAP-010/HIA-A/XI/2024 dated November 8, 2024;
10. LHA Audit of MIND ID Trading (MIT), No. ILAP-011/HIA-A/XII/2024 dated December 16, 2024; and
11. Audit Investigation Report on WBS Complaint, No. LAP-01/WBS/XII/2024 dated December 20, 2024.

There is 1 (one) assurance assignment carried over to 2025, which is planned to be completed in the first semester of 2025, namely the Audit of Resources/Reserves. The Resources/Reserves Audit will be conducted as a Thematic Audit, together with Holding Members that have resource reserves, namely PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, and PT Timah Tbk.

## b *Consulting*

PKAT Tahun 2024 menargetkan konsultasi sebanyak 15 (lima belas) konsultasi. Permintaan dan pemenuhan permintaan konsultasi dari manajemen menunjukkan tingginya ekspektasi manajemen atas jasa konsultasi ini.

Sampai dengan Desember 2024, Divisi Internal Audit telah memberikan jasa konsultasi sebanyak 17 (tujuh belas) konsultasi atau 115% dari target tahun 2024 yang terdiri dari:

1) 6 (enam) kegiatan *advisory* yang terdiri dari *Fraud Detection* (WBS); pemberian konsultasi terkait Perbaikan Pedoman Pengelolaan Keuangan; Reviu Piagam Komite Audit dan Piagam Audit Internal PT Vale Indonesia, Tbk (PTVI; Petunjuk Teknis/Standard Operating Procedure Kartu Kredit Perusahaan Divisi *Financial Management & Control*; Revisi Perdir Pengadaan Barang dan Jasa; dan masukan atas Pengadaan KAP Tahun Buku 2024.

2) 3 (tiga) kegiatan fasilitator, yaitu pendampingan SPI Grup MIND ID terkait Pekerjaan *Diagnostik Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR); pendampingan penugasan BPKP terkait ICORPAX, Hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA), Pembangunan *Smelter*, Holdingisasi BUMN.

3) *Trainer*.
Terdapat realisasi 6 (enam) kegiatan *trainer:* 2 (dua) *benchmark* dan 4 (empat) bimbingan teknis (Bimtek).

The PKAT for 2024 set a target of 15 (fifteen) consultations. The requests and fulfillment of consultation requests from management demonstrate the high expectations management has for this consulting service.

As of December 2024, the Internal Audit Division has provided 17 (seventeen) consultations, reaching 115% of the 2024 target, consisting of:

1) Six (6) advisory activities consisting of Fraud Detection (WBS); providing consultation related to the Improvement of Financial Management Guidelines; Review of the Audit Committee Charter and Internal Audit Charter of PT Vale Indonesia, Tbk (PTVI); Technical Guidelines/Standard Operating Procedure for the Company Credit Card in the Financial Management & Control Division; Revision of the Procurement Regulation for Goods and Services; and input on the Appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2024.

2) Three (3) facilitator activities, namely assistance with the MIND ID Group Internal Control System (SPI) related to the Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Diagnostic Work; assistance with BPKP assignments related to ICORPAX, Downstreaming of Natural Resources, Smelter Development, and State-Owned Enterprises Holding.

3) Trainer activities.
There were 6 (six) trainer activities realized: 2 (two) benchmarking sessions and 4 (four) technical guidance (Bimtek) sessions.

## c Koordinasi | *Coordination*

Divisi Internal Audit melaksanakan kegiatan koordinasi baik dengan internal Perusahaan maupun dengan eksternal antara lain Anggota MIND ID, BPK, BPKP, dan Kantor Akuntan Publik.

i. Pemantauan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal di MIND ID dan Anggota MIND ID;
ii. Koordinasi dengan *stakeholder* terkait, yaitu BPK, BPKP, dan Kantor Akuntan Publik.

The Internal Audit Division carried out coordination activities both internally within the Company and externally, including with MIND ID Members, the Audit Board of Indonesia (BPK), the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), and Public Accounting Firms.

I. Monitoring the follow-up of internal and external audit findings at MIND ID and its Members;
ii. Coordination with relevant stakeholders, namely BPK, BPKP, and Public Accounting Firms.

## d Program Pengembangan | *Development Program*

Program pengembangan yang terlaksana pada tahun 2024 meliputi:

1. Aspek *Governance*

   Meliputi standardisasi strategi dan metodologi audit internal melalui penyusunan baru, pengkinian pedoman internal audit (termasuk pemantauan atas implementasi pedoman) yaitu pengesahan Pedoman Strategis Bidang Pengawasan Internal No. PS-006/DIR/2024 tanggal 29 Januari 2024, pengesahan Kebijakan Pelaksana (KP) Bidang Pengawasan Internal tentang Pedoman Jasa Konsultasi oleh Fungsi Internal Audit, No.KP-001/DIR/2024 tanggal 30 Januari 2024, Pedoman Combined Assurance, No.KP-003/DIR/2024 tanggal 30 Januari 2024, dan OMNIBUS Pedoman Jasa Assurance No.KP-005-DIR-2024 tanggal 15 Maret 2024.

   Terdapat juga penyusunan KP baru Bidang Pengawasan Internal, yaitu KP tentang Audit Teknologi Informasi dan KP tentang *Quality Assurance Review* & *Improvement Program* (QAIP).

2. Aspek Process

   Meliputi penilaian *Internal Audit Capability Model* (IACM) oleh BPKP yang bertujuan untuk memperoleh penjaminan kualitas (*quality assurance*) atas hasil *self assessment* penilaian kapabilitas Satuan Pengawas Intern (SPI) MIND ID dan Anggota MIND ID dengan skor 4 DC; pelaksanaan *Quality Assurance Review* secara internal dengan kesimpulan *Generally Conform* berdasarkan Laporan *Internal Periodic Self-Assessment* No. ILAP-003-C/HIA/04/2024 tanggal 30 April 2024; dan penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) Internal Audit Grup MIND ID tahun 2025-2029.

Program pengembangan yang terlaksana pada tahun 2024 meliputi:

1. Governance Aspect

   This includes the standardization of internal audit strategies and methodologies through the development and updating of internal audit guidelines (including monitoring the implementation of these guidelines), namely: the approval of the Strategic Guidelines for the Internal Audit Division No. PS-006/DIR/2024 dated January 29, 2024; the approval of the Implementation Policy (KP) for the Internal Audit Division concerning Consulting Services Guidelines by the Internal Audit Function, No. KP-001/DIR/2024 dated January 30, 2024; the Combined Assurance Guidelines, No. KP-003/DIR/2024 dated January 30, 2024; and the OMNIBUS Assurance Services Guidelines No. KP-005-DIR-2024 dated March 15, 2024.

   There was also the preparation of new Implementation Policies for the Internal Audit Division, namely the Policy on Information Technology Audit and the Policy on Quality Assurance Review & Improvement Program (QAIP).

2. Process Aspect

   This includes the assessment of the Internal Audit Capability Model (IACM) by BPKP, aimed at obtaining quality assurance on the results of the self-assessment of the capability of the Internal Audit Unit (SPI) of MIND ID and its members, achieving a score of 4 DC; the implementation of an internal Quality Assurance Review with a conclusion of Generally Conform, based on the Internal Periodic Self-Assessment Report No. ILAP-003-C/HIA/04/2024 dated April 30, 2024; and the preparation of the Long-Term Plan.

3. Aspek Teknologi Informasi
   Internal Audit MIND ID telah memiliki Sistem Manajemen Audit Internal MIND ID (AiMIND) dalam rangka sinergi dengan audit *management system* Anggota MIND ID. Dengan terbitnya Kebijakan Pelaksana (KP) di tahun 2024, Anggota MIND ID melakukan penyesuaian dan pengembangan (*development*) pada masing-masing *audit management system*.

4. Aspek *People*
   yaitu pengembangan kapabilitas internal auditor sehingga sesuai dengan The IIA's *Internal Audit Competency Framework*, yaitu:

   a. Sertifikasi Internal Auditor MIND ID.
      Penambahan sertifikasi atas Internal Audit MIND ID yaitu *Department Head of Consulting* & QA: QIA dan CCRM; *Department Head of Assurance*: ISO 37001 dan CIAE; dan Auditor: QIA, ISO 37001, dan CRMO.

   b. Pemetaan Sertifikasi Internal Auditor Grup MIND ID.
      Dari pemetaan tersebut, terdapat 40 orang Auditor Internal Grup MIND ID yang belum memenuhi kewajiban minimal 3 sertifikasi berdasarkan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Menteri BUMN no. PER-02/MBU/03/2023 dan SK-3/DKU.MBU/05/2023.

   c. Training bersama.
      Selama tahun 2024 telah terealisasi 3 (tiga) training bersama yaitu: Peran Internal Audit dalam IcoFR dan RMI; Audit Sumber Daya/Cadangan; dan Audit ESG bekerja sama dengan narasumber eksternal (KAP dan BPKP).

   d. *Sharing session*.
      Selama tahun 2024 telah terealisasi 4 (empat) kali *sharing session* bekerja sama dengan internal audit MIND ID Group dan narasumber eksternal.

3. Information Technology Aspect
   MIND ID Internal Audit has established the MIND ID Internal Audit Management System (AiMIND) to synergize with the audit management systems of MIND ID members. With the issuance of the Implementing Policy (KP) in 2024, MIND ID members have carried out adjustments and development on their respective audit management systems.

4. People Aspect
   This involves the development of internal auditor capabilities, including MIND ID Internal Auditor Certification, as follows:

   a. Internal Auditor MIND ID certification
      Additional certifications for MIND ID Internal Audit include: Department Head of Consulting & QA: QIA and CCRM; Department Head of Assurance: ISO 37001 and CIAE; Auditor: QIA, ISO 37001, and CRMO.

   b. Mapping of Group MIND ID Internal Auditor Certifications.
      From this mapping, 40 Internal Auditors within the MIND ID Group have not yet fulfilled the minimum requirement of 3 certifications as stipulated by Minister of SOE Regulation no. PER-02/MBU/03/2023 and SK-3/DKU.MBU/05/2023.

   c. Joint training sessions.
      During 2024, three joint trainings were conducted: the Role of Internal Audit in ICOFR and RMI; Resource/Reserve Audit; and ESG Audit, in collaboration with external speakers (Public Accounting Firms and BPKP).

   d. Sharing session.
      In 2024, sharing sessions were held 4 (four) times. Colaborate with internal Audit of MIND ID Group and external speakers

Mengacu pada Permen BUMN PER-2/MBU/03/2023 yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus memuat tindak lanjut terhadap temuan auditor internal dan eksternal, SAI menerbitkan laporan hasil audit dan laporan hasil evaluasi setelah kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa auditee dan/atau pihak terkait melaksanakan tindak lanjut atau langkah perbaikan atas hasil audit atau hasil evaluasi. Per 31 Desember 2024 realisasi pemantauan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

a) Hasil audit internal: dari 257 rekomendasi hasil audit internal, terdapat 132 rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti dan sisanya dalam proses penyelesaian.

b) Hasil audit eksternal: dari 108 rekomendasi hasil audit eksternal, terdapat 49 rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti dan sisanya dalam proses penyelesaian.

Referring to the Minister of SOE Regulation PER-2/MBU/03/2023, which states that the annual report must include follow-up actions on findings from internal and external auditors, SAI issues audit result reports and evaluation reports after the activities are completed to ensure that the auditee and/or related parties carry out follow-up or corrective actions based on the audit or evaluation results. As of December 31, 2024, the realization of monitoring follow-up on internal and external audit results is as follows:

a) Internal audit results: out of 257 recommendations from internal audit findings, 132 recommendations have been fully followed up and the rest are in the process of being resolved.

b) External audit results: out of 108 recommendations from external audit findings, 49 recommendations have been fully followed up and the rest are in the process of being resolved.

## Rapat Satuan Audit Internal

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Rapat tersebut, antara lain membahas tentang hasil temuan Unit Audit Internal maupun koordinasi terkait dengan rencana audit.

Sepanjang tahun 2024, SAI telah menyelenggarakan dan mengikuti rapat sebanyak 26 (dua puluh enam) kali, kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

## *Internal Audit Unit Meeting*

In line with applicable regulations, the Internal Audit Unit holds regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. The meeting, among others, discusses the findings of the Internal Audit Unit and coordination related to the audit plan.

Throughout 2024, SAI has held and attended 26 meetings, with the following attendance details.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat SAI

*Frequency and Attendance of SAI Meetings*

| Perihal<br>*Subject* | Rapat SAI dengan \| *SAI Meeting with* | | |
|---|---|---|---|
| | Direksi \| *Board of Director* | Dewan Komisaris \| *Board of Commissioner* | Komite Audit \| *Komite Audit* |
| Jumlah Rapat<br>*Total Meetings* | 12 | 14 | 14 |
| Kehadiran<br>*Attendees* | 12 | 14 | 14 |
| Frekuensi (%)<br>*Frekuensi (%)* | 100 | 100 | 100 |

# AUDITOR EKSTERNAL

## *External Auditors*

Auditor eksternal memberikan *assurance* atau penjaminan dan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Auditor eksternal memiliki peran besar dalam transparansi dan akuntabilitas Perusahaan, khususnya terkait informasi yang tercantum dalam laporan keuangan. Untuk menjaga integritasnya, auditor eksternal ditetapkan langsung oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN RI selaku RUPS No. S-624/MBU/12/2024 tanggal 6 Desember 2024, pemegang saham memutuskan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) untuk dapat melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian MIND ID dan Laporan Keuangan entitas anak MIND ID, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") Grup MIND ID, evaluasi kinerja Perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian internal Perusahaan untuk periode tahun buku 2024 dengan nilai imbal jasa audit sebesar Rp22.800.000.000,- (tidak termasuk PPN dan *Out of Pocket Expense*).

2. Memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris MIND ID untuk menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan lainnya selain butir 1 di atas, yang setidaknya memuat audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, evaluasi kinerja (termasuk penilaian pencapaian *Key Performance Indicators* Direksi), audit lainnya untuk kepentingan Perusahaan dan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan MIND ID Periode lainnya dalam Tahun Buku 2024 termasuk menetapkan imbalan jasa audit bagi KAP dimaksud.

3. Memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan PUMK dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

External auditors provide assurance and audit of the Company's financial statements. External auditors have a major role in the Company's transparency and accountability, especially regarding the information contained in the financial statements. To maintain its integrity, external auditors are appointed directly by Shareholders in the GMS.

Based on the Decree of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia as the GMS No. S-624/MBU/12/2024 dated December 6, 2024, the shareholders decided on several decisions as follows:

1. Appointing the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to be able to carry out the audit of the Consolidated Financial Statements of MIND ID and the Financial Statements of MIND ID's subsidiaries, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program ("PUMK") of the MIND ID Group, evaluation of the Company's performance, compliance with applicable laws and regulations and the Company's internal control for the 2024 financial year period with an audit fee of IDR22,800,000,000,- (excluding VAT and Out of Pocket Expense).

2. Granting the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of MIND ID to determine the addition of other scopes of work other than point 1 above, which at least includes audits on compliance with laws and regulations and internal control, performance evaluations (including assessments of the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators), other audits for the benefit of the Company and to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements of MIND ID for other periods in the 2024 Financial Year including determining the audit fee for the said Public Accounting Firm.

3. Granting the delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine a replacement Public Accounting Firm in the event that the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the PUMK Financial Statements and other reports for the 2024 Financial Year, including determining the audit fee and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

Penunjukkan auditor eksternal telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Pasal 3 terkait pembatasan masa pemberian jasa dimana KAP hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

The appointment of the external auditor has complied with the provisions of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 concerning the limitation of the service provision period where KAP may only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive financial years with a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

Informasi tentang AP dan KAP yang Telah Mengaudit Laporan Keuangan MIND ID Tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini.

Information about AP and KAP that have audited MIND ID's 2024 Financial Report can be seen below.

| **Tahun Buku**<br>*Finansial Year* | 2023 | 2024 |
|---|---|---|
| **Akuntan Publik**<br>*Public Accountant* | Daniel Kohar No. Reg. AP 0226 | Dedy Sukrisnadi No. Reg. AP 0645 |
| **KAP**<br>*Public Account Agency* | Tanudiredja Wibisana Rintis dan Rekan No. Reg. 241/KM.1/2015 | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) No. Reg. 477/KM.1/2015 |
| **Ruang Lingkup Audit dan Jasa Lainnya**<br>*Scope of Audit and other Services* | Jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.<br>*Audit services for the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.*<br>**Opini Audit** *Audit Opinion*: Wajar Tanpa Pengecualian *Fair Without Exception*<br>**Biaya Jasa (Rp)** *Service Fee (Rp)*: 32.021.370.000 | Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024<br>*Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.*<br>**Opini Audit** *Audit Opinion*: Wajar Tanpa Modifikasian *Unmodified opinion*<br>**Biaya Jasa (Rp)** *Service Fee (Rp)*: 24.642.485.000 |
| | Jasa asurans dan non asurans lainnya yang diberikan kepada MIND ID dan entitas yang dikendalikan yang termasuk dalam laporan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.<br>*Other assurance and non-assurance services provided to MIND ID and controlled entities included in the consolidated statements for the year ended December 31, 2023*<br>**Biaya Jasa (Rp)** *Amount (Rp)*: 8.544.740.190 | Jasa asurans dan non asurans lainnya yang diberikan kepada MIND ID dan entitas yang dikendalikan yang termasuk dalam laporan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024<br>*Other assurance and non-assurance services provided to MIND ID and controlled entities included in the consolidated statements for the year end December 31, 2024*<br>**Biaya Jasa (Rp)** *Amount (Rp)*: 2.030.812.500 |
| **Jumlah (Rp)**<br>*Summary (Rp)* | 40.566.110.190 | 26.673.297.500 |

*Courtesy of MIND ID*

## Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Manajemen MIND ID telah rutin melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan KAP dan Komite Audit untuk meminimalisir kendala-kendala selama proses audit demi efektivitas dan ketepatan target waktu pelaksanaan audit. Manajemen dan Komite Audit juga aktif melaksanakan rapat koordinasi dengan Satuan Audit Internal dalam pemantauan tindak lanjut temuan-temuan audit eksternal dan melakukan kajian efektivitas pelaksanaan audit eksternal sehingga diharapkan dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan baik dari segi keuangan maupun operasional di masa mendatang. Selanjutnya, Manajemen melaporkan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.

## *Effectiveness of External Audit Implementation*

MIND ID Management has routinely coordinated and communicated with KAP and the Audit Committee to minimize obstacles during the audit process for the sake of effectiveness and accuracy of the audit implementation time target. Management and the Audit Committee also actively conduct coordination meetings with the Internal Audit Unit in monitoring the follow-up of external audit findings and conducting reviews of the effectiveness of external audit implementation so that improvements and enhancements in the company's performance are expected to be made both in terms of finance and operations in the future. Furthermore, Management reports the implementation of the follow-up to the Board of Commissioners periodically.

## Tindak Lanjut atas Temuan Auditor Independen

Dalam Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Paragraf 3 Pasal 217 dinyatakan bahwa laporan tahunan harus paling sedikit memuat tindak lanjut terhadap temuan auditor dan keputusan RUPS tahun lalu. Perusahaan telah menindaklanjuti temuan Auditor Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terdapat 7 (tujuh) rekomendasi yang saat ini masih dalam proses penyelesaian.

## *Follow-up on Independent Auditor Findings*

In the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, Paragraph 3 of Article 217 states that the annual report must at least include follow-up on auditor findings and the resolutions of the previous year's General Meeting of Shareholders (RUPS). The Company has followed up on the Independent Auditor's findings in accordance with applicable regulations. There are currently 7 (seven) recommendations still in the process of being resolved.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

*Internal Control System*

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal Perusahaan adalah kumpulan alat yang berfungsi sebagai prosedur dan panduan pelaksanaan operasional. Efektivitas suatu sistem di dalam lingkup Perusahaan diukur berdasarkan pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal menjadi krusial untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, memastikan ketersediaan laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha MIND ID.

In generall the Company's internal control system is a set of tools that function as procedures and operational guidelines. The effectiveness of a system within the Company is measured by the achievement of the Company's objectives. Internal control is crucial to ensure compliance with regulations, the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, as well as to improve the efficiency and effectiveness of MIND ID's business activities.

Komitmen terhadap prinsip ini terwujud dalam Pedoman Sistem Pengendalian Internal MIND ID, yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada 07 September 2017.

Commitment to this principle is embodied in the MIND ID Internal Control System Guidelines, which were approved by the President Director on September 7, 2017.

## Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

*Internal Control System Framework*

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2013.

The Company's Internal Control System refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

Komponen sistem pengendalian internal MIND ID terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
   Seluruh Insan MIND ID maupun pihak eksternal berperan dalam melakukan aktivitas dan tanggung jawab pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan sehat.

2. Penilaian Risiko
   Setiap level organisasi MIND ID mengelola risiko yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan.

3. Kegiatan Pengendalian
   Proses pengendalian dilaksanakan pada seluruh kegiatan bisnis MIND ID berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan secara tertulis melalui SK Direksi. Kegiatan pengendalian dilakukan melalui tinjauan atas kinerja, pembinaan SDM, pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik aset, pemisahan fungsi, pelaksanaan kejadian dan transaksi, pembatasan akses dan akuntabilitas serta dokumentasi yang baik.

The components of the MIND ID internal control system consist of:

1. Control Environment
   All MIND ID personnel and external parties play a role in carrying out control activities and responsibilities that create positive and healthy behavior.

2. Risk Assessment
   Each level of the MIND ID organization manages risks that are relevant to the implementation of its duties and functions in an effort to achieve the Company's goals.

3. Control Activities
   The control process is carried out in all MIND ID business activities based on policies and procedures that have been determined in writing through a Board of Directors' Decree. Control activities are carried out through performance reviews, HR development, control over information system management, physical control of assets, separation of functions, implementation of events and transactions, access restrictions and accountability, and good documentation.

4. Informasi dan Komunikasi
   Dalam memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban, perlu adanya proses identifikasi, pencatatan dan pengomunikasian informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat.

5. Pemantauan
   Kegiatan pemantauan dilakukan dalam proses menilai kualitas sistem pengendalian internal dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat berjalan efektif dan optimal.

4. Information and Communication
   In order to facilitate the implementation, control and accountability, there needs to be a process of identification, recording and communicating information (financial and non-financial) related to the implementation of the main tasks and functions in the right time and form (format).

5. Monitoring
   Monitoring activities are carried out in the process of assessing the quality of the internal control system within a certain period of time so that it can run effectively and optimally.

## Tinjauan/*Review* atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

- **Terkait Keuangan**
  Audit Internal MIND ID telah melaksanakan reviu atas pelaksanaan sistem pengendalian internal terkait keuangan dengan mengacu pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selama tahun 2024 telah dilakukan audit terkait pengendalian keuangan sebanyak 1 (satu) kali oleh Kantor Akuntan Publik. Pengendalian internal atas keuangan yang efektif merupakan poin penting dalam pengelolaan Perusahaan yang sehat.

- **Terkait Operasional**
  Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh unit bisnis dan Anak Perusahaan, evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan audit khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian pembahasan Manajemen Risiko dan Audit Internal.

- **Terkait Kepatuhan terhadap Perundang-undangan**
  Dalam pelaksanaan proses bisnis, MIND ID mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perusahaan memastikan ketaatan terhadap undang-undang dan regulasi melalui pelaporan rutin mengenai kegiatan operasional kepada instansi terkait. Praktik ini merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk menyampaikan informasi secara transparan, memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan efektif, dan menjalankan setiap kewajiban sesuai ketentuan hukum.

## *Review of the Implementation of Internal Control Systems*

- **Related to Finance**
  MIND ID Internal Audit has conducted a review of the implementation of the internal control system related to finance by referring to the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). During 2023, an audit related to financial control was conducted 1 (one) time by the Public Accounting Firm. Effective internal control over finance is an important point in the management of a healthy Company.

- **Related to Operational**
  Internal Audit has conducted operational audits across all business units and Subsidiaries, evaluations of the implementation of risk management and special audits as explained in this Annual Report in the discussion section on Risk Management and Internal Audit.

- **Regarding Compliance with Legislation**
  In implementing business processes, MIND ID prioritizes compliance with applicable regulations. The Company ensures compliance with laws and regulations through regular reporting on operational activities to relevant agencies. This practice is a manifestation of the Company's commitment to convey information transparently, ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is effective, and carry out every obligation in accordance with legal provisions.

## Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan tujuan menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan. Evaluasi ini membantu menyajikan keyakinan kepada Direksi mengenai asersi efektivitas pengendalian internal serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lain bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern MIND ID oleh Direksi. Selama tahun 2024, MIND ID telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan MIND ID secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern yang berjalan dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Adapun terkait dengan permasalahan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## *Evaluation of Internal Control Effectiveness*

Evaluation of the implementation of the Internal Control System is carried out with the aim of assessing the effectiveness of the Company's internal control implementation. This evaluation helps to provide assurance to the Board of Directors regarding the assertion of the effectiveness of internal control and provides assurance to other stakeholders that the implementation of the Company's Internal Control System is adequate in achieving the Company's objectives.

The evaluation results show that the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee plays a role in supervising the implementation of the MIND ID Internal Control System by the Board of Directors. During 2023, MIND ID has implemented the Internal Control System in accordance with the principles of control and the evaluation carried out by MIND ID as a whole shows that the quality of the Bank's Internal Control System is running well.

The Internal Control System is designed to manage and control risks properly and not to eliminate them. Regarding the problem of the adequacy of internal control, it has been reported to the Board of Directors and follow-up steps have been taken to minimize the risk. The report is also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal, dan telah memenuhi sebagian besar standar sistem pengendalian internal.

Dari hasil *review* yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan oleh Perusahaan telah dianggap memadai. Bahkan, evaluasi tersebut menunjukkan keselarasan praktik pengendalian internal Perusahaan dengan standar internasional. Keselarasan ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik terbaik yang diakui secara global dalam pengelolaan pengendalian internalnya.

## *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System*

The Company's Internal Control System covers various aspects, including financial, operational, and compliance controls with applicable laws and regulations. The Company periodically evaluates the effectiveness of internal control, and has met most of the internal control system standards.

From the results of the review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, it was concluded that the Internal Control System implemented by the Company was considered adequate. In fact, the evaluation showed the alignment of the Company's internal control practices with international standards. This alignment confirms the Company's commitment to implementing globally recognized best practices in managing its internal control.

# MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

## Penerapan Manajemen Risiko

Sejalan dengan telah diberlakukannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, MIND ID sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah melaksanakan penerapan manajemen risiko terintegrasi, berpedoman pada peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku.

MIND ID sebagai BUMN Induk Klaster Pertambangan telah mengembangkan tata kelola penerapan manajemen risiko kepada Anak Usaha dibawahnya secara terintegrasi, yang meliputi:

1. Proses perencanaan yang terkait dengan penetapan strategi risiko, *risk appetite statement, risk capacity, risk limit* dan *risk rating* yang selanjutnya digunakan sebagai referensi dalam penyusunan model risiko dan Profil Risiko (RKAP maupun RJPP) serta proses *gate review* untuk investasi rutin dan non-rutin;
2. Proses pengambilan keputusan atas aksi korporasi, transaksi yang bersifat material dan inisiatif strategis/investasi, termasuk proses *stage gate review* untuk proyek-proyek yang sedang berjalan;
3. Kegiatan analisis dan pemantauan yang meliputi pemantauan risiko korporat dan risiko proyek melalui proses pemantauan *key risk indicators*, kontrol dan mitigasi, termasuk juga analisis-analisis yang relevan (*stress test, internal control testing, contingency plan update*) yang dijalankan melalui kegiatan fasilitasi kepada Anak Usaha dan/atau Divisi terkait;
4. Kegiatan pelaporan yang meliputi pelaporan rutin bulanan dan kuartalan serta pelaporan insidentil terkait dengan potensi dan/atau peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian dalam *loss event database*; dan
5. Pengembangan manajemen risiko yang meliputi lima (5) dimensi, yaitu Budaya & Kapabilitas Risiko, Organisasi & Tata Kelola Risiko, Kerangka Risiko & Kepatuhan, Proses & Kontrol Risiko serta Model, Data & Teknologi Risiko. Program-program pengembangan disusun berdasarkan rekomendasi hasil penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) dan ditetapkan menjadi program kerja bersama yang menjadi bagian dari KPI Anak Usaha dan dimonitor pelaksanaannya setiap bulan sebagai upaya pemenuhan kepatuhan terhadap PER-2/MBU/03/2023.

## *Implementation of Risk Management*

In line with the enactment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, MIND ID as a State-Owned Enterprise (SOE) has implemented integrated risk management, guided by applicable laws and policies.

MIND ID as the Parent SOE of the Mining Cluster has developed governance for the implementation of risk management to its Subsidiaries in an integrated manner which includes:

1. Planning process related to the determination of risk strategy, risk appetite statement, risk capacity, risk limit and risk rating which are then used as references in the preparation of risk models and Risk Profiles (RKAP and RJPP) as well as the gate review process for routine and non-routine investments;
2. Decision-making process for corporate actions, material transactions and strategic/investment initiatives, including the state gate review process for ongoing projects;
3. Analysis and monitoring activities that include monitoring corporate risk and project risk through the process of monitoring key risk indicators, control and mitigation, including relevant analyses (stress test, internal control testing, contingency plan update) carried out through facilitation activities to related Subsidiaries and/or Divisions;
4. Reporting activities that include routine monthly and quarterly reporting and incidental reporting related to potential and/or events that can cause losses in the loss event database; and
5. Development of risk management covering five (5) dimensions, namely Risk Culture & Capabilities, Risk Organization & Governance, Risk Framework and Compliance, Risk Process & Control and Risk Model, Data & Technology. Development programs are prepared based on recommendations from the Risk Maturity Index (RMI) assessment results and are determined as joint work programs that are part of the Subsidiary's KPI and their implementation is monitored every month as an effort to fulfill compliance with PER-2/MBU/03/2023.

Tata kelola penerapan manajemen risiko tersebut dituangkan dalam Pedoman Strategis Manajemen Risiko Grup MIND ID Nomor PS-005/DIR/2024 dan diturunkan dalam Kebijakan Pelaksana tentang Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID Nomor KP-001/DIR/2023 yang menjadi rujukan utama bagi Anak Usaha dalam Grup MIND ID dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi.

The governance of risk management implementation is outlined in the MIND ID Group Strategic Risk Management Guidelines Number PS-005/DIR/2024 and further detailed in the Implementing Policy on the MIND ID Group Risk Management Process Number KP-001/DIR/2023, which serves as the main reference for Subsidiaries within the MIND ID Group in implementing integrated risk management.

## Pengembangan dan Penguatan Manajemen Risiko MIND ID

Dalam upaya mendukung pengembangan dan penguatan praktik manajemen risiko di Grup MIND ID, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kondisi penerapan manajemen risiko agar tidak hanya menjadi beban administrasi bagi Anak Usaha, tetapi terintegrasi dengan baik dan menjadi budaya dalam upaya mencapai target-target Grup MIND ID kedepannya.

MIND ID menyusun *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko Tahun 2025-2029 berdasarkan dimensi-dimensi yang menjadi fokus dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023, sebagai berikut:

## *Development and Strengthening of MIND ID Risk Management*

In an effort to support the development and strengthening of risk management practices within the MIND ID Group, the Company is committed to enhancing the implementation of risk management so that it is not merely an administrative burden for subsidiaries, but instead becomes well-integrated and embedded as a culture in the pursuit of MIND ID Group's future targets.

MIND ID has developed a Risk Management Development Roadmap for 2025–2029 based on key dimensions that serve as the focus areas for risk management implementation, in accordance with PER-2/MBU/03/2023, as follows:

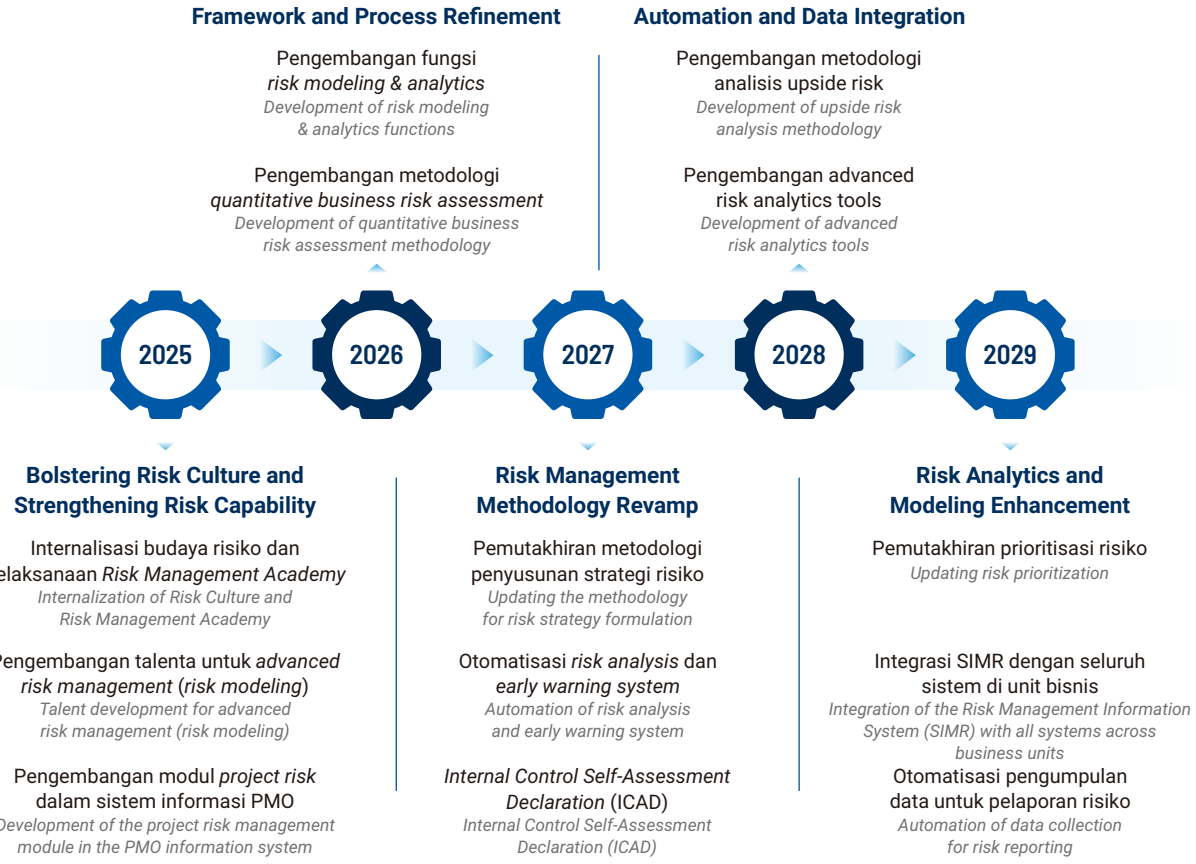

Program-program pengembangan ini disusun berdasarkan hasil penilaian RMI Grup MIND ID, MIND ID memperoleh nilai RMI 3,1 untuk tahun buku 2023 . Pada tahun 2029 nilainya ditargetkan meningkat menjadi 3,8. Atas hasil tersebut, MIND ID menetapkan inisiatif-inisiatif peningkatan maturitas pengelolaan risiko Grup MIND ID sesuai dengan tema tahunan yang telah ditetapkan dalam *roadmap* sebagai berikut:

These development programs are prepared based on the results of the MIND ID Group's RMI assessment, MIND ID obtained an RMI score of 3.1 for the 2023 financial year. In 2029 the score is targeted to increase to 3.8. Based on these results, MIND ID has determined initiatives to improve the MIND ID Group's risk management maturity in accordance with the annual theme that has been set in the roadmap as follows:

**Hasil RMI berdasarkan PER-2/MBU/03/2023**
*RMI Result based on PER-2/MBU/03/2023*

**2024 – Framework & Process Development**

- Standardisasi *framework*, proses & metodologi ERM Grup MIND ID dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko
  *Standardization of MIND ID Group's ERM framework, process & methodology and development of Risk Management Information System*
- Pengembangan *framework* tata kelola manajemen risiko proyek terintegrasi dan metodologi evaluasi aspek risiko dalam *gate review* RKAP
  *Development of integrated project risk management governance framework and risk aspect evaluation methodology in RKAP gate review*

**2024 – Bolstering Risk Culture and Strengthening Risk Capability**

- Internalisasi Budaya Risiko dan *Risk Management Academy* untuk *Risk Owner*
  *Internalization of Risk Culture and Risk Management Academy for Risk Owner*
- Pengembangan kapabilitas Organ Pengelola Risiko dalam hal pemodelan risiko, risiko operasional, dan risiko proyek
  *Development of the Risk Management Body's capabilities in risk modeling, operational risk, and project risk*

**2024 – Framework and Process Refinement**

- Pengembangan metodologi *internal control self-assessment declaration*
  *Development of Internal control self-assesment delcaration methodology*
- Digitalisasi asesmen dan pemantauan risiko korporat, proyek, dan bisnis
  *Digitization of corporate, project and business risk assessment and monitoring*

**Peningkatan Nilai RMI dan Kepatuhan PER-2/MBU/03/2023**
*Increased of RMI Value and Compliance PER-2/MBU/03/2023*

**2024 – Risk Management Methodology Revamp**

- Pelaksanaan *internal control self-assessment declaration*
  *Implementation of internal control self-assessment declaration*
- Otomatisasi asesmen risiko dan *early warning system*
  *Automation of risk assessment and early warning systems*

**2024 – Automation and Data Integration**

- Pengembangan metodologi untuk *upside risk*
  *Development of methodology for upside risk*
- Pengembangan *advanced risk analytics tools*
  *Development of advanced risk analytics tools*

**2024 – Risk Analytics and Modeling Enhancement**

- Integrasi sistem informasi risiko dengan seluruh sistem dalam unit bisnis
  *Integration of risk information system with all system in business units*

Pengembangan dan penguatan ini selanjutnya dirincikan dalam program kerja tahunan dan ditetapkan menjadi program kerja bersama dengan Anak Usaha.

This development and strengthening effort is further detailed in the annual work programs and established as a joint work program with the Subsidiaries.

## Sistem Manajemen Risiko MIND ID

MIND ID mengembangkan sistem manajemen risiko dengan mengadopsi model tata kelola risiko tiga lini dan tata kelola terintegrasi sebagaimana diamanatkan dalam PER-2/MBU/03/2023. Penerapan model tata kelola tiga lini dalam pelaksanaan manajemen risiko dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Lini pertama sebagai unit pemilik risiko, merupakan satuan kerja yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari dan wajib mengelola risiko yang menjadi tanggung jawabnya, yang mencakup identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pengembangan serta implementasi kebijakan maupun prosedur internal untuk mengelola risiko tersebut;
2. Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen, merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko perusahaan; dan
3. Lini ketiga sebagai fungsi *independent assurance*, merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh perusahaan.

Dalam praktiknya, penerapan tata kelola risiko tiga lini dan interaksi tiap organ pengelola risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

### *MIND ID Risk Management System*

MIND ID develops its risk management system by adopting the three lines of defense risk governance model and integrated governance as mandated in PER-2/MBU/03/2023. The implementation of the three lines of defense model in risk management is carried out with the following details:

1. The first line serves as the risk owner unit, which is the work unit conducting daily operational activities and is responsible for managing the risks under its responsibility. This includes risk identification, assessment, control, and the development and implementation of internal policies and procedures to manage those risks;
2. The second line acts as the independent Risk Management and Compliance function, which measures, monitors, and treats risks on an aggregate basis, develops methodologies and corporate Risk Management policies; and
3. The third line serves as the independent assurance function, which ensures that governance and risk controls are effectively implemented by the company.

In practice, the implementation of the three lines of defense risk governance and the interaction of each risk management organ can be illustrated as follows:

# PENERAPAN DI MIND ID
*Implementation in MIND ID*

## Tata Kelola Risiko Tiga Lini (Three Lines Model)
*Three Lines Risk Governance (Three Lines Model)*

Apa manfaat model Tata Kelola Risiko Tiga Lini?

1. Untuk memastikan bahwa tanggung jawab pengelolaan risiko dalam pencapaian target perusahaan telah didistribusikan secara efektif di seluruh organisasi.
2. Agar setiap pihak bertanggung jawab atas peran dan tugas yang spesifik dalam pengelolaan risiko tersebut.

*What are the benefits of the Three Lines of Risk Governance model?*

1. *To ensure that the responsibility for risk management in achieving company targets has been effectively distributed throughout the organization.*
2. *So that each party is responsible for specific roles and tasks in managing these risks.*

Permen BUMN No. 1/2023
*SOE Minister Regulation No. 1/2023*

Permen BUMN No. 2/2023
*SOE Minister Regulation No. 2/2023*

Permen BUMN No. 3/2023
*SOE Minister Regulation No. 3/2023*

**Organ Perseroan**
**Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi**
*Governing Body*
*General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors*

**Management**

**Internal Audit**

**External Assurance Provider**

### Lini Pertama
*First Line*

**Pemilik Risiko dan Kontrol**
*Risk Owner and Control*

- Mengidentifikasi dan menangani risiko dalam proses bisnis.
- Mengimplementasikan pengendalian internal (kontrol) di proses bisnisnya.

- *Identifying and handling risk in business process.*
- *Implementing internal control in its business process.*

**Roles:**
*Provisions of products/services to clients, managing risk*

**Direksi** | *Board of Directors*

Fungsi *(function)*:
- *Business Development*
- *Corporate Strategy*
- CSR
- ICT & *Digitalization*
- *Portfolio Management*
- *Institutional Relation*
- dll. *(etc)*

### Lini Kedua
*Second Line*

**Fungsi Risk Advisory dan Kontrol**
*Risk function Advisory and Control*

- Mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat.
- Mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko serta pengendalian internal perusahaan.

- *Measuring, monitoring and treating risk in aggregate*
- *Developing methodology and risk management policy and corporate internal control.*

**Roles:**
*Expertise, support, monitoring and challenge on risk-related matters*

**Direksi** | *Board of Directors*

- Fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan
- Fungsi Manajemen Risiko
  - *Governance Function and Compliance*
  - *Risk Management Function*

**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*

- Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Komite Pemantau Risiko
  - *Integrated Governance Committee*
  - *Risk Monitoring Committee*

### Lini Ketiga
*Third Line*

**Fungsi Independent Assurance**
*Assurance Independent Function*

- Memastikan tata kelola, pengelolaan risiko dan pengendalian internal diterapkan secara efektif.

- *Ensuring the governance, risk management and internal control are implemented effectively.*

**Roles:**
*Independent and objective assurance and advice on all matters related to the adjustment of objectives*

**Direksi** | *Board of Directors*

- Fungsi Internal Audit
  - *Internal Audit Function*

**Dewan Komisaris** | *Board of Commissioners*

- Komite Audit
  - *Audit Committee*

Dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Direksi Nomor PER-009/DIR/2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko di PT Mineral Industri Indonesia (Persero), cakupan integrasi manajemen risiko dalam proses bisnis perusahaan adalah sebagai berikut:

In the implementation of integrated risk management, as regulated in the Board of Directors Regulation No. PER-009/DIR/2024 concerning the Implementation of Risk Management at PT Mineral Industri Indonesia (Persero), the scope of risk management integration within the company's business processes is as follows:

## Agenda Rapat Internal Komite PRNR Tahun 2024

*2024 Internal Meeting Agenda of the PRNR Committee*

| Aspek<br>*Aspect* | Cakupan Integrasi<br>*Integration Coverage* |
|---|---|
| 1. *Risk Based Budgeting* (RBB) dan *Risk Based Internal Audit* (RBIA)<br>*Risk Based Budgeting (RBB) and Risk Based Internal Audit (RBIA)* | 1) Dalam penerapan RBB, perusahaan wajib menyusun perencanaan manajemen risiko yang menjadi satu kesatuan dengan RKAP yang memuat Strategi Risiko, Profil Risiko, Peta Risiko, target perhitungan risiko inheren dan risiko residual, rencana pelaksanaan perlakuan risiko dan informasi lainnya sebagaimana diwajibkan berdasarkan peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku.<br>2) RBIA dilakukan antara lain dengan perencanaan kegiatan audit internal yang mempertimbangkan Profil Risiko Perusahaan dan pelaksanaan *combined assurance*.<br>*1) In the implementation of RBB, the company is required to prepare a risk management plan that is integrated with the RKAP (Annual Work and Budget Plan), which includes Risk Strategy, Risk Profile, Risk Map, targets for inherent and residual risk calculations, risk treatment implementation plans, and other information as mandated by applicable laws, regulations, and policies.*<br>*2) RBIA (Risk-Based Internal Audit) is conducted, among other things, through the planning of internal audit activities that take into account the Company's Risk Profile and the execution of combined assurance.* |
| 2. Pengendalian Internal<br>*Internal Control* | Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan mengidentifikasi kontrol/pengendalian internal yang sudah terbangun atas tiap peristiwa risiko yang telah teridentifikasi.<br>*The internal control system is implemented by identifying existing internal controls over each identified risk event.* |
| 3. Analisis *Stress Testing*<br>*Stress Testing Analysis* | Simulasi dan hasil analisis *stress testing* dapat menjadi rujukan dalam proses pemantauan dan evaluasi pelaksanaan perlakuan risiko.<br>*Simulation and the results of stress testing analysis can serve as a reference in the monitoring and evaluation process of risk treatment implementation.* |
| 4. Penyusunan dan Pengujian Rencana Darurat<br>*Development and Testing of Emergency Plans* | Rencana darurat dievaluasi dan dilakukan pengujian (*stress testing*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu berdasarkan kondisi tertentu yang berpengaruh signifikan kepada perusahaan.<br>*Emergency plans are evaluated and tested (stress testing) periodically at least once a year or whenever necessary based on certain conditions that significantly impact the company.* |
| 5. Penerapan *Four Eyes Principles* dalam Pengambilan Keputusan<br>*Implementation of Four Eyes Principles in Decision Making* | Pertimbangan aspek risiko dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan yang meliputi risiko, hukum, tata kelola, kepatuhan, dan lainnya yang dianggap relevan dalam proses pengambilan keputusan.<br>*Consideration of risk aspects in the company's strategic decision-making process, including risks, legal matters, governance, compliance, and other relevant factors in the decision-making process.* |
| 6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi aspek risiko pada inisiatif strategis<br>*Monitoring and Evaluation of Risk Aspects in Strategic Initiatives* | Fungsi Manajemen Risiko (FMR) ikut serta dalam proses *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh *Risk Owner* pada tiap fase inisiatif strategis sesuai dengan kebijakan yang berlaku.<br>*The Risk Management Function (RMF) participates in the monitoring and evaluation process carried out by the Risk Owner at each phase of strategic initiatives in accordance with applicable policies.* |
| 7. Aspek integrasi lainnya<br>*Other Integration Aspects* | Cakupan integrasi lainnya yang mencakup namun tidak terbatas pada integrasi manajemen risiko dalam praktik anti-penyuapan, ESG dan sistem keamanan teknologi informasi, serta sistem manajemen lainnya yang relevan bagi perusahaan.<br>*Other areas of integration include, but are not limited to, the integration of risk management in anti-bribery practices, ESG, information technology security systems, and other management systems relevant to the company.* |

## Kinerja Manajemen Risiko MIND ID

Sebagai upaya implementasi manajemen risiko dalam lingkup MIND ID maupun Anggota *Holding*, MIND ID telah melaksanakan program kerja yang terdiri dari Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko dan Program Kerja Rutin Manajemen Risiko.

## *MIND ID Risk Management Performance*

As an effort to implement risk management within the scope of MIND ID and Holding Members, MIND ID has implemented a work program consisting of the Risk Management Maturity Development Work Program and the Risk Management Routine Work Program.

### Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko
*Risk Management Maturity Development Work Program*

Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan maturitas pengelolaan risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 74 Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023. Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko terbagi dalam 5 (dimensi) sebagai berikut:

The Risk Management Maturity Development Work Program aims to improve the quality of implementation and maturity of risk management as mandated in Article 74 of the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023. The Risk Management Maturity Development Work Program is divided into 5 (dimensions) as follows:

| **Dimensi** *Dimensions* | **Program Kerja** | *Work Programs* |
|---|---|---|
| Budaya dan Kapabilitas Risiko *Risk Culture and Capability* | • Pelaksanaan peningkatan kapabilitas dan kompetensi pengelolaan risiko baik untuk personel manajemen risiko maupun *risk owner*, antara lain dengan pelaksanaan pelatihan, *workshop*, dan sertifikasi manajemen risiko untuk memastikan pengelolaan risiko dijalankan dengan pemahaman dan kompetensi yang sama.<br>• Pelaksanaan *sharing session* berkala bersama dengan fungsi manajemen risiko Grup MIND ID.<br>• Pelaksanaan *risk culture campaign* secara berkala dalam bentuk pemasangan materi dan/atau infografis terkait pengelolaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan *awearness* atas penglolaan risiko.<br>• Pelaksanaan *Risk Culture Survey* yang dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman atas tingkat kematangan budaya risiko Perusahaan.<br>• Pelaksanaan kegiatan penghargaan bagi *risk champion* dan fungsi manajemen risiko Grup MIND ID, untuk memberikan apresiasi bagi insan Grup MIND ID dalam keberhasilan pengelolaan risiko di satuan kerjanya masing-masing. | • Implementation of increased risk management capabilities and competencies for both risk management personnel and risk owners, including through the implementation of training, workshops, and risk management certification to ensure that risk management is carried out with the same understanding and competency.<br>• Implementation of a periodic risk culture campaign (quarterly) in the form of installing materials and/or infographics related to risk management aimed at improving the Company's risk culture.<br>• Implementation of a Risk Culture Survey aimed at understanding the level of maturity of the Company's risk culture.<br>• Implementation of periodic sharing sessions (quarterly) together with the MIND ID Group's risk management function. |

| Dimensi<br>*Dimensions* | Program Kerja | *Work Programs* |
|---|---|---|
| Organisasi dan Tata Kelola Risiko<br>*Organization and Risk Governance* | • Evaluasi penerapan program kerja pengelolaan risiko terintegrasi tahun 2024 di Grup MIND ID, melalui pembahasan penerapan, ruang lingkup, dan pengaturan program kerja pengelolaan risiko di Grup MIND ID.<br>• Penyelarasan program kerja pengelolaan risiko terintegrasi tahun 2025 di Grup MIND ID sesuai dengan arahan KBUMN dan/atau praktik terbaik. | • Evaluation of the implementation of the integrated risk management work program for 2024 in the MIND ID Group, through discussions on the implementation, scope, and arrangements of the risk management work program in the MIND ID Group.<br>• Alignment of the integrated risk management work program for 2025 in the MIND ID Group in accordance with the directives of the Ministry of State-Owned Enterprises and/or best practices. |
| Kerangka Risiko dan Kepatuhan<br>*Risk Framework and Compliance* | • Pelaksanaan penilaian indeks kematangan risiko (*Risk Maturity Assessment*) sesuai dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan BUMN.<br>• Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan tingkat maturitas risiko di Grup MIND ID berdasarkan hasil *Risk Maturity Assessment*.<br>• Pelaksanaan pemantauan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan KBUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan petunjuk teknisnya. | • Implementation of the risk maturity assessment in accordance with the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for Assessing Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises.<br>• Planning and implementation of risk maturity level development in the MIND ID Group based on the results of the Risk Maturity Assessment.<br>• Implementation of risk management monitoring in accordance with the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 and its technical guidelines. |
| Proses dan Kontrol Risiko<br>*Risk Processes and Controls* | • Penyusunan pedoman, prosedur, dan kebijakan terkait dengan penerapan pengelolaan risiko baik dalam lingkup MIND ID maupun Anggota MIND ID.<br>• Pengembangan kebijakan internal *control testing*, *stress testing*, dan contingency plan sesuai dengan Peraturan BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 dan petunjuk teknisnya. | • Preparation of guidelines, procedures, and policies related to the implementation of risk management both within the scope of MIND ID and MIND ID Members.<br>• Initial development of internal control testing implementation methodology in accordance with BUMN RI Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and its technical instructions. |
| Model, Data, dan Teknologi Risiko<br>*Risk Models, Data, and Technology* | • Harmonisasi sistem informasi manajemen risiko dengan Peraturan KBUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan petunjuk teknisnya.<br>• Inisiasi pengembangan *predictive analysis* melalui penetapan *key risk indicator* (KRI). | • Harmonization of the risk management information system with the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 and its technical guidelines.<br>• Initiation of predictive analysis development through the establishment of key risk indicators (KRIs). |

## Program Kerja Rutin Manajemen Risiko
*Routine Risk Management Work Program*

Program Kerja Rutin Manajemen Risiko bertujuan antara lain untuk memastikan aspek risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis manajemen.

The Routine Risk Management Work Program aims, among other things, to ensure that risk aspects are integrated with the Company's business processes and are taken into consideration in strategic management decision-making.

| **Aspek**<br>*Aspects* | **Kegiatan** | *Activities* |
|---|---|---|
| Kajian Risiko Proyek dan Inisiatif Bisnis<br>*Project Risk Assessment and Business Initiatives* | • Kajian Risiko Setoran Modal<br>• Kajian Risiko Proyek<br>• Kajian Risiko Pendanaan<br>• Kajian Risiko Restrukturisasi Pinjaman<br>• Kajian Risiko Restrukturisasi Anak Usaha<br>• Kajian Dampak Konflik Timur Tengah<br>• Kajian Metodologi Penentuan Ambang Batas Risiko<br>• Kajian Penentuan Ambang Batas untuk *Contingency Plan* | • Capital Injection Risk Assessment<br>• Project Risk Assessment<br>• Funding Risk Assessment<br>• Loan Restructuring Risk Assessment<br>• Subsidiary Restructuring Risk Assessment<br>• Impact Assessment of the Middle East Conflict<br>• Assessment of Risk Threshold Determination Methodology<br>• Assessment of Threshold Determination for Contingency Plan |
| Reviu Aspek Manajemen Risiko atas Dokumen Korporasi<br>*Review of Risk Management Aspects of Corporate Documents* | • Reviu Peraturan Direksi dan SOP<br>• Reviu Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana<br>• Reviu Surat Keputusan | • Review of Board of Directors Regulations and SOP<br>• Review of Strategic Guidelines and Implementing Policies<br>• Review of Decree |
| Asistensi Pendampingan Audit Aspek Manajemen Risiko<br>*Audit Assistance for Risk Management Aspects* | • Audit ISO 27001: IT *Security*<br>• Audit ISO 20000: IT *Service*<br>• Audit ISO 37001: *Anti-Bribery Management System* | • Audit ISO 27001: IT Security<br>• Audit ISO 20000: IT Service<br>• Audit ISO 37001: Anti-Bribery Management System |
| *Risk-Based Budgeting* RKAP 2024 sesuai *Threshold*<br>*Risk-Based Budgeting RKAP 2024 according to Threshold* | • Reviu Investasi Rutin dan Non-Rutin Anggota MIND ID<br>• Reviu Program Kerja Divisi MIND ID<br>• Reviu *Realignment* RKAP & RJPP | • Review of Routine and Non-Routine Investments of MIND ID Members<br>• Review of MIND ID Division Work Programs<br>• Review of RKAP & RJPP Realignment |
| Fasilitasi dan Pemantauan Profil Risiko Grup MIND ID<br>*MIND ID Group Risk Profile Facilitation and Monitoring* | • Fasilitasi Bulanan Anggota MIND ID<br>• Fasilitasi Kuartalan Divisi MIND ID | • Monthly Facilitation of MIND ID Members<br>• Quarterly Facilitation of MIND ID Divisions |
| Pelaporan Manajemen Risiko ke Kementerian BUMN<br>*Risk Management Reporting to the Ministry of SOEs* | • Laporan Strategi Risiko<br>• Laporan *Stress Testing*<br>• Laporan *Internal Control Testing*<br>• Laporan Profil Risiko | • Risk Strategy Report<br>• Stress Testing Report<br>• Internal Control Report Testing<br>• Risk Profile Report |

## Strategi Pengelolaan Risiko Tahun 2024

MIND ID menyusun strategi risiko tahun 2024 dengan memperhatikan aspirasi pemegang saham yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Surat Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 No. S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023, melalui penetapan target area risiko, toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*) dan selera risiko (*risk appetite*).

## *Top Risk* Grup MIND ID Tahun 2024

MIND ID melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama (*Top Risk*) yang penting dan berdampak bagi Grup MIND ID untuk tahun 2024. Penentuan *Top Risk* dilakukan melalui metode *top-down* berdasarkan arahan KBUMN yang tertuang dalam Aspirasi Pemegang Saham dan arahan Manajemen MIND ID serta metode *bottom-up* melalui penyampaian *Top Subsidiaries Risks* dari Anggota Grup MIND ID. Atas identifikasi dan penetapan *Top Risk* MIND ID, maka didapatkan *Top Risk* yang telah dikelompokkan ke dalam taksonomi MIND ID sebagai berikut.

## *Risk Management Strategy for 2024*

MIND ID developed its 2024 risk strategy by considering the aspirations of shareholders as outlined in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, regarding the Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as the Shareholders'/Capital Owners' Aspirations Letter for the Preparation of the 2024 Work Plan and Budget No. S-491/MBU/09/2023 dated September 29, 2023, through the establishment of risk target areas, risk tolerance, risk limits, and risk appetite.

## *Top Risk Grup MIND ID Tahun 2024*

MIND ID conducts identification of key risks (Top Risks) that are significant and impactful for the MIND ID Group in 2024. The determination of Top Risks is carried out using a top-down method based on directives from the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) as outlined in the Shareholders' Aspirations and guidance from MIND ID Management, as well as a bottom-up method through the submission of Top Subsidiaries Risks from MIND ID Group Members. From this identification and determination process, the Top Risks have been grouped into MIND ID's taxonomy as follows:

| No | Taksonomi Risiko<br>*Risk Taxonomy* | *Risk Event* |
|---|---|---|
| 1 | *Financial Risk* | Penurunan pembagian dividen dari Anggota *Holding* dan Afiliasi<br>*Decrease in dividend distribution from Holding Members and Affiliates* |
| 2 | *Legal, Reputation & Compliance Risk* | Tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga<br>*Legal claims/lawsuits from third parties* |
| 3 | *Market & Macroeconomic Risk* | Suku bunga tinggi yang berkepanjangan<br>*Prolonged high interest rates* |
| 4 | *Market & Macroeconomic Risk* | Penurunan harga komoditas<br>*Decrease in commodity prices* |
| 5 | *Operational Risk* | Penurunan produksi komoditas<br>*Decrease in commodity production* |
| 6 | *Operational Risk* | Peningkatan biaya produksi<br>*Increase in production costs* |
| 7 | *Operational Risk* | Peningkatan aktivitas *illegal mining*<br>*Increase in illegal mining activities* |
| 8 | *IT & Cybersecurity Risk* | Eksploitasi celah keamanan informasi melalui *cyber attack* dan melalui *social engineering attack*<br>*Exploitation of information security gaps through cyber attacks and through social engineering attach* |
| 9 | *Social & Environmental Risk* | Praktik pertambangan atau kegiatan operasional yang tidak berorientasi kepada ESG<br>*Mining practices or operational activities that are not ESG-oriented* |
| 10 | *Project Risk* | Keterlambatan penyelesaian proyek dan *cost overrun* pada proyek<br>*Delays in project completion and cost overruns on projects* |

## *Risk Appetite Statement* dan Parameter *Risk Appetite* MIND ID Tahun 2024

MIND ID menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) beserta Risk Posture atas masing-masing *Top Risk Area* (Taksonomi) sebagai berikut.

## *Risk Appetite Statement and Parameter Risk Appetite Matrix of MIND ID of 2024*

MIND ID establishes the Risk Appetite Statement (RAS) along with the Risk Posture for each Top Risk Area (Taxonomy) as follows.

| No. | Taksonomi Risiko<br>*Risk Taxonomy* | *Risk Posture* | *Risk Appetite Statement* |
|---|---|---|---|
| 1 | *Strategic Risk* | *Open* | MIND ID mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumber daya/cadangan, optimalisasi penataan portfolio, dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (CAPEX) serta pengembalian investasi.<br>*MIND ID considers mature, reasonable and measurable risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development of resources/reserves, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth by considering the consequences of increasing capital costs (CAPEX) and investment returns.* |
| 2 | *Financial Risk* | *Conservative* | 1) MIND ID memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.<br>2) MIND ID sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen.<br>*1) MIND ID fulfills financial obligations and maintains a healthy financial structure and maintains business continuity on an ongoing basis.*<br>*2) MIND ID is very careful in taking risks related to failure to meet dividend payment targets.* |
| 3 | *Legal, Reputation & Compliance Risk* | *Averse* | MIND ID sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan:<br>1) Pelanggaran dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan;<br>2) Kelalaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi, termasuk dalam menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan *prudent*; dan<br>3) Insiden yang mengancam reputasi secara signifikan dan memengaruhi stabilitas kegiatan bisnis perusahaan.<br>*MIND ID is very careful in taking risks related to:*<br>*1) Violations and non-compliance with laws and regulations in carrying out the company's business activities;*<br>*2) Negligence in implementing good corporate governance (GCG) and integrated risk management, including in running risk management organs actively and prudently; and*<br>*3) Incidents that significantly threaten reputation and affect the stability of the company's business activities.* |

| No. | Taksonomi Risiko<br>*Risk Taxonomy* | *Risk Posture* | *Risk Appetite Statement* |
|---|---|---|---|
| 4 | *Market & Macroeconomic Risk* | *Moderat* | MIND ID melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur.<br>*MIND ID optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting measured consequences.* |
| 5 | *Operational Risk* | *Moderat* | MIND ID bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis.<br>*MIND ID is willing to take risks within certain limits to achieve growth and operational gains, while maintaining a focus on workplace safety and business sustainability.* |
| 6 | *IT & Cybersecurity Risk* | *Averse* | MIND ID sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, infrastruktur IT, dan teknologi informasi.<br>*MIND ID exercises great caution in taking risks related to cybersecurity, personal data protection, IT infrastructure, and information technology.* |
| 7 | *Social & Environmental Risk* | *Averse* | MIND ID berhati-hati dalam mengambil risiko terkait aspek *social* dan *environment* atas perusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan.<br>*MIND ID is cautious in taking risks related to social and environmental aspects, including environmental damage and pollution, and remains committed to conducting environmentally friendly operations.* |
| 8 | *Project Risk* | *Conservative* | MIND ID mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbangkan cost and benefit atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan, kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan.<br>*MIND ID encourages efforts to minimize project losses by considering the cost and benefit aspects of project issues such as delays in execution, budget overruns, and substandard work quality.* |

## Risk Appetite Matrix

Atas RAS yang telah ditetapkan, MIND ID menyusun *Risk Appetite Matrix* dengan memperhatikan *Risk Posture*, sebagai berikut.

## *Risk Appetite Matrix*

Based on the RAS that has been determined, MIND ID has compiled a Risk Appetite Matrix by considering to Risk Posture, as follows

### Risk Appetite Matrix MIND ID Tahun 2024

*Risk Appetite Matrix of MIND ID of 2024*

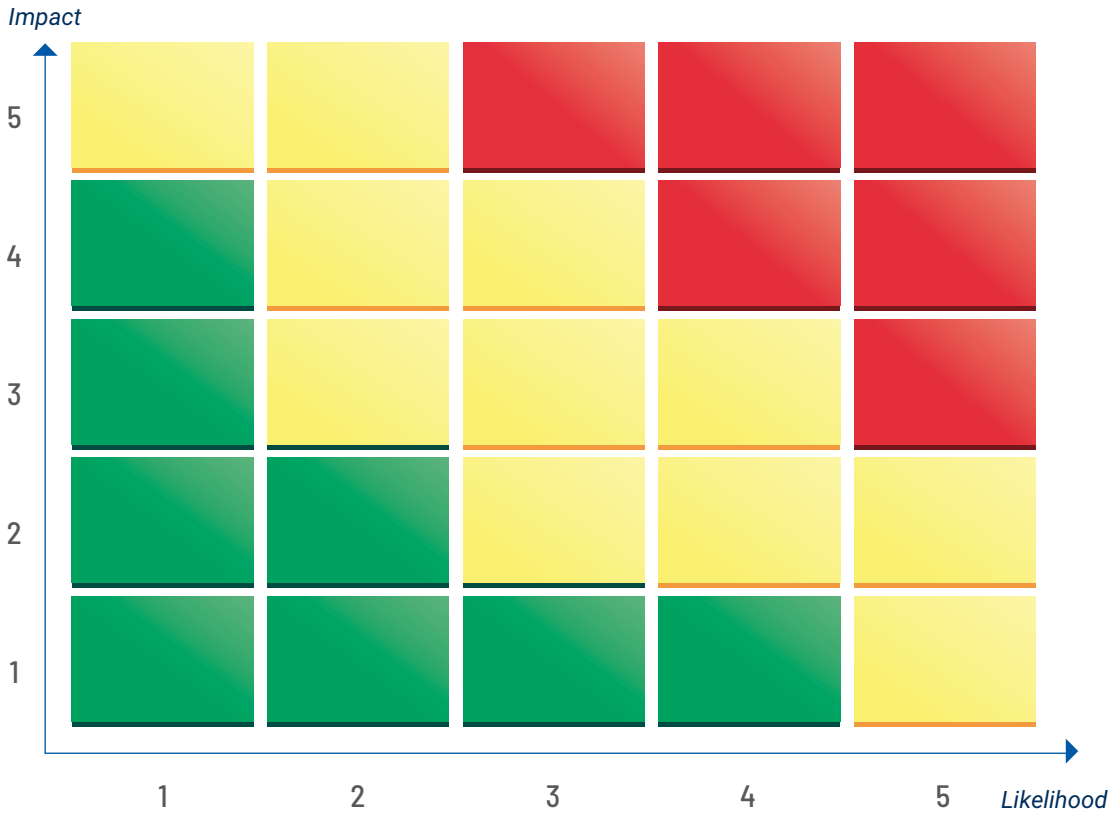


| *Value* | *Risk Rating* |
|---|---|
| 15 -25 | Risiko Tinggi<br>*High Risk* |
| 5-12 | Risiko Moderat<br>*Moderate Risk* |
| 1-4 | Risiko Rendah<br>*Low Risk* |

| No | *Risk Posture* | *Max* |
|---|---|---|
| 1 | *Open* | **20** |
| 2 | *Neutral* | **12** |
| 3 | *Minimization* | **9** |
| 4 | *Adverse* | **4** |

## Ikhtisar Profil Risiko Tahun 2024

Profil Risiko Grup MIND ID untuk posisi Desember 2024 mengalami pergerakan dibandingkan dengan posisi Januari 2024. Posisi Profil Risiko MIND ID per Desember 2024 dapat dilihat di bawah ini.

## *Summary of Risk Profile of 2024*

The Risk Profile of the MIND ID Group as of December 2024 has experienced changes compared to the position in January 2024. The MIND ID Risk Profile position as of December 2024 is presented below.

## Ikhtisar Perubahan Nilai Risiko

*Summary of Risk Value Changes*

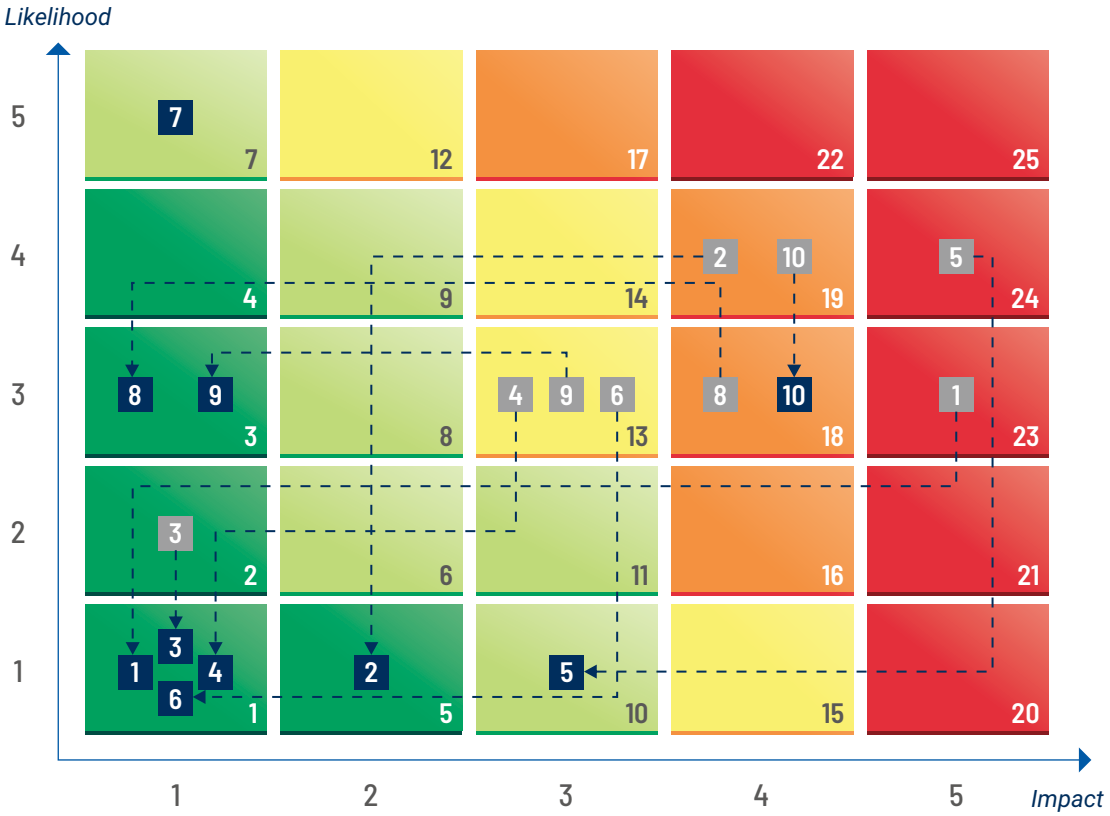


Pergerakan nilai risiko dapat disebabkan oleh perubahan konteks atas risiko dan/atau atas respon risiko yang dituangkan dalam bentuk mitigasi.

The movement in risk values can be caused by changes in the risk context and/or changes in risk responses, which are reflected in the form of mitigation measures.

## Ikhtisar Pergerakan Nilai Risiko MIND ID Tahun 2024

*Summary of the MIND ID Risk Value Movement during 2024*

| No. | Taksonomi Risiko<br>*Risk Taxonomy* | *Risk Posture* | |
|---|---|---|---|
| 1 | *Financial Risk* | Penurunan pembagian dividen dari Anggota *Holding* dan Afiliasi<br>*Decrease in dividend distribution from Holding Members and Affiliates* | Target penerimaan dividen MIND ID untuk tahun 2024 telah tercapai.<br>*MIND ID's dividend revenue target for 2024 has been achieved.* |
| 2 | *Legal, Reputation & Compliance Risk* | Tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga<br>*Legal claims/lawsuits from third parties* | Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat putusan hukum yang merugikan secara signifikan bagi Grup MIND ID.<br>*Throughout 2024, there were no legal decisions that were significantly detrimental to the MIND ID Group.* |
| 3 | *Market & Macroeconomic Risk* | Suku bunga tinggi yang berkepanjangan<br>*Prolonged high interest rates* | Pencapaian nilai suku bunga aktual secara rata-rata masih berada di bawah target RKAP.<br>*The achievement of the actual interest rate value on average was still below the RKAP target.* |
| 4 | *Market & Macroeconomic Risk* | Penurunan harga komoditas<br>*Decrease in commodity prices* | Terdapat peningkatan *forward price* khususnya untuk komoditas emas, aluminium dan timah.<br>*There was an increase in forward prices, especially for gold, aluminum and tin commodities.* |
| 5 | *Operational Risk* | Penurunan produksi komoditas<br>*Decrease in commodity production* | Pencapaian produksi 2024 secara konsolidasi tercapai rata-rata tertimbang 102%.<br>*The achievement of 2024 production on a consolidated basis achieved a weighted average of 102%.* |
| 6 | *Operational Risk* | Peningkatan biaya produksi<br>*Increase in production costs* | Pencapaian *cash cost* rata-rata untuk seluruh komoditas tercapai rata-rata tertimbang 97,7%.<br>*The achievement of the average cash cost for all commodities achieved a weighted average of 97.7%.* |
| 7 | *Operational Risk* | Peningkatan aktivitas *illegal mining*<br>*Increase in illegal mining activities* | Secara umum terjadi penurunan tingkat aktivitas penambangan ilegal. Khusus untuk komoditas timah, tingkat aktivitas belum sepenuhnya dapat diredam dengan terjadi beberapa kali peningkatan aktivitas yang cukup signifikan.<br>*In general, there was a decrease in the level of illegal mining activity. Especially for tin commodities, the level of activity has not been completely reduced with several significant increases in activity.* |
| 8 | *IT & Cybersecurity Risk* | Eksploitasi celah keamanan informasi melalui *cyber attack* dan melalui *social engineering attack*<br>*Exploitation of information security gaps through cyber attacks and through social engineering attach* | Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan breach akibat *cyber attack* dan *social engineering* yang signifikan bagi Grup MIND ID.<br>*Throughout 2024, no breaches due to cyber attacks and social engineering were found that were significant for the MIND ID Group.* |
| 9 | *Social & Environmental Risk* | Praktik pertambangan atau kegiatan operasional yang tidak berorientasi kepada ESG<br>*Mining practices or operational activities that are not ESG-oriented* | Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan insiden sosial baru yang berdampak signifikan. Grup MIND ID telah melakukan program-program penurunan emisi seperti elektrifikasi, penurunan jarak angkutan, optimalisasi kinerja mesin produksi, dll.<br>*Throughout 2024, no new social incidents were found that had a significant impact, the MIND ID Group has carried out emission reduction programs such as electrification, reducing transportation distances, optimizing production machine performance, etc.* |
| 10 | *Project Risk* | Keterlambatan penyelesaian proyek dan *cost overrun* pada proyek<br>*Delays in project completion and cost overruns on projects* | Penurunan tingkat risiko disebabkan oleh peningkatan indikator performa proyek dan telah selesainya proyek Sumsel 8 di PTBA dan beroperasinya proyek *Pot Upgrading* di INALUM.<br>*The decrease in risk level was due to the improvement of project performance indicators and the completion of the Sumsel 8 project at PTBA and the operation of the Pot Upgrading project at INALUM.* |

## Penerapan *Key Risk Indicator*

MIND ID telah menerapkan pengawasan risiko dengan menggunakan *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai bentuk implementasi dari early warning system. Pengawasan ini menjadi salah satu bagian diskusi dalam agenda fasilitasi, baik dengan Anggota MIND ID, Divisi dan dengan Organ Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Grup MIND ID berupaya untuk memastikan indikator yang digunakan sebagai KRI merupakan indikator yang tepat dan berkaitan langsung dengan isu risiko.

## *Implementation of Key Risk Indicator*

MIND ID has implemented risk monitoring using Key Risk Indicators (KRI) as part of an early warning system. This monitoring is a recurring discussion point in facilitation agendas involving MIND ID Members, Divisions, and the Board of Commissioners. Throughout 2024, the MIND ID Group strives to ensure that the indicators used as KRIs are appropriate and directly related to risk issues.

## Pergerakan Nilai Risiko MIND ID Triwulanan

MIND ID melaksanakan pemantauan rutin dengan penerapan tata kelola terintegrasi melalui kolaborasi antar Fungsi Manajemen Risiko dalam Grup MIND ID sejak tahun 2018. Kolaborasi dalam pemantauan dilakukan melalui Fasilitasi dengan Fungsi Manajemen Risiko di Anggota MIND ID yang dilakukan secara rutin sehingga keselarasan dalam penerapan manajemen risiko dapat terjaga. Salah satu aspek utama adalah pemantauan pergerakan nilai risiko di masing-masing Anggota MIND ID yang kemudian diagregasikan.

## *MIND ID Quarterly Risk Value Movement*

MIND ID carries out routine monitoring with the implementation of integrated governance through collaboration between Risk Management Functions in the MIND ID Group since 2018. Collaboration in monitoring is carried out through Facilitation with the Risk Management Function in MIND ID Members which is carried out routinely so that alignment in the implementation of risk management can be maintained. One of the main aspects is monitoring the movement of risk values in each MIND ID Member which is then aggregated.

## Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko (Mitigasi)

*Risk Treatment Implementation Realization (Mitigation)*

| No. | *Risk Event* | Rencana Perlakuan Risiko<br>*Risk Mitigation Plan* | Realisasi Perlakuan Risiko<br>*Risk Mitigation Realization* |
|---|---|---|---|
| 1 | Penurunan pembagian dividen dari Anggota Holding dan Afiliasi<br>*Decrease in dividend distribution from Holding Members and Affiliates* | Melakukan aktivitas *fund raising* untuk menutup *gap* likuiditas terkait keperluan pembarayan dividen ke Pemerintah dan melakukan *debt services* (apabila diperlukan)<br>*Conducting fundraising activities to close the liquidity gap related to dividend payment requirements to the Government and conducting debt services (if necessary)* | 100% |
| 2 | Tuntutan hukum/ gugatan dari pihak ketiga<br>*Legal claims/lawsuits from third parties* | Tindaklanjut rekomendasi *improvement*, termasuk perbaikan kebijakan *asset management* & perbaikan terhadap standarisasi penyimpanan dokumen/kearsipan legal<br>*Follow-up on improvement recommendations, including improving asset management policies & improving the standardization of legal document/archiving storage* | 100% |
| | | Perbaikan sistem informasi *Permit* dan *License*<br>*Improving the Permit and License information system* | 100% |
| | | Bekerja sama dengan *best permit supporting consultant* untuk pengurusan izin<br>*Working with the best permit supporting consultant for permit handling.* | 100% |
| 3 | Suku bunga tinggi yang berkepanjangan<br>*Prolonged high interest rates* | Membuka fasilitas *treasury* dengan beberapa instansi keuangan untuk transaksi IRS atau CCS agar dapat memberikan opsi terbaik (*pricing* maupun struktur, apabila diperlukan)<br>*Opening treasury facilities with several financial institutions for IRS or CCS transactions in order to provide the best options (pricing and structure, if necessary)* | 100% |
| | | Eksekusi transaksi IRS atau CCS (apabila diperlukan) dengan tetap memperhatikan kondisi *market*<br>*Executing IRS or CCS transactions (if necessary) while still considering market conditions.* | 100% |

| No. | *Risk Event* | Rencana Perlakuan Risiko<br>*Risk Mitigation Plan* | Realisasi Perlakuan Risiko<br>*Risk Mitigation Realization* |
|---|---|---|---|
| 4 | Penurunan harga komoditas<br>*Commodity Price Reduction* | Melakukan kajian *new price* dalam rangka melakukan *natural hedging*<br>*Conducting new price studies in order to carry out natural hedging.* | 100% |
| 5 | Penurunan produksi komoditas<br>*Commodity Production Reduction* | Melakukan kerjasama dengan Badan Geologi dan penambahan data teknis eksplorasi<br>*Conducting collaboration with any Geological Agency and adding technical exploration data.* | 100% |
| | | Melanjutkan mengikuti lelang WIUP melalui kerja sama dengan BUMD untuk area IUP Penugasan (WIUPK)<br>*Continuing to participate in the WIUP auction through BUMD cooperation for the Assignment IUP area (WIUPK)* | 100% |
| | | Penggunaan konsultan untuk melakukan review sumber daya, cadangan, dan rencana penambangan<br>*Use of consultants to conduct reviews of resources, reserves and mining plans* | 100% |
| 6 | Peningkatan biaya produksi<br>*Increased production costs* | Mengikuti lelang/ bekerja sama dengan BUMD WIUP untuk mendapatkan cadangan bijih nikel kadar tinggi<br>*Participating in auctions/ collaborating with Regional-Owned Enterprises (BUMD) for Mining Business Permit Areas (WIUP) to obtain high-grade nickel ore reserves* | 95% |
| 7 | Peningkatan aktivitas *illegal mining*<br>*Increased illegal mining activities* | Pengamanan WIUP bersama APH (Polda dan TNI)<br>*Securing WIUP with Law Enforcement Officials (Polda and TNI)* | 100% |
| | | Memasang rambu tanda larangan, nama lokasi IUP, dan melakukan pengamanan IUP<br>*Installing prohibition signs, IUP location names, and conducting IUP security* | 100% |
| 8 | Eksploitasi celah keamanan informasi melalui *cyber attack* dan melalui social *engineering attack*<br>*Exploitation of information security vulnerabilities through cyber attacks and social engineering attacks* | Pengadaan & *Development Xtended Detection & Response* (XDR)<br>*Procurement & Development of Extended Detection & Response (XDR)* | 100% |
| | | *Vulnerability assesment* dan *penetration test* dari sisi jaringan dan infrastruktur serta terhadap aplikasi baru yang akan di *publish* dilakukan sesuai ketentuan serta melakukan *Monitoring* Keamanan Sistem TI dengan *Security Operation Center* (SOC)<br>*Vulnerability assessment and penetration testing from the network and infrastructure side as well as for new applications to be published are carried out according to provisions and conducting IT System Security Monitoring with a Security Operation Center (SOC)* | 100% |
| 9 | Praktik pertambangan atau kegiatan operasional yang tidak berorientasi kepada ESG<br>*Mining practices or operational activities not oriented towards ESG* | Pemantauan udara emisi/*ambient* dan optimalisasi penggunaan energi Biodiesel & substistusi sumber energi rendah emisi<br>*Emission/ambient air monitoring and optimization of Biodiesel energy use & substitution of low-emission energy sources* | 100% |
| | | Melakukan program-program penurunan emisi seperti elektrifikasi, penurunan jarak angkut, optimalisasi conveyor, dll<br>*Implementing emission reduction programs such as electrification, reduction of hauling distance, conveyor optimization, etc.* | 100% |
| 10 | Keterlambatan penyelesaian proyek dan *cost overrun* pada proyek<br>*Project completion delays and cost overruns on projects* | Pengembangan PM Playbook (*Milestone* 2024)<br>*Development of PM Playbook (2024 Milestone)* | 100% |
| | | Pengembangan *Operational Readiness Standard* MIND ID<br>*Development of MIND ID Operational Readiness Standard* | 100% |

## Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

Sepanjang tahun 2024, MIND ID memantau kejadian-kejadian yang merugikan bagi Grup MIND ID termasuk tindak lanjut atas kejadian tersebut sehingga tidak menjadi isu lanjutan yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Grup MIND ID. Kumpulan kejadian ini kemudian disusun menjadi *Loss Event Database* (LED) sebagaimana juga telah diamanatkan dalam Surat Keputusan Deputi Bidang keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN.

## *Loss Event Record (Loss Event Database)*

Throughout 2024, MIND ID monitored events that were detrimental to the MIND ID Group including follow-up actions on these events so that they do not become further issues that could threaten the sustainability of the MIND ID Group's business. This collection of events is then compiled into a Loss Event Database (LED) as compiled into further issues that could threaten the sustainability of the MIND ID Group's business. This collection of events is then compiled into a Loss Event Database (LED) as also mandated in the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Instructions for Reporting BUMN Risk Management.

## Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

MIND ID melakukan perhitungan komposit risiko sebagai bentuk penilaian kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tanggal 26 Oktober 2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN. Penilaian peringkat komposit risiko terdiri dari penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan penilaian pencapaian indikator kinerja. Kualitas penerapan manajemen risiko dilihat dari pencapaian atas aspek-aspek capaian eksposur risiko atas target risiko residual, pencapaian output pelaksanaan perlakuan risiko, realisasi anggaran perlakuan risiko, dan ketepatan penilaian risiko. Sedangkan pencapaian indikator kinerja dihitung atas pencapaian indikator-indikator kinerja Perusahaan.

Dalam penilaian kualitas penerapan manajemen risiko tahun 2024, MIND ID mendapatkan nilai 90 dengan predikat *Satisfactory*. Sedangkan untuk penilaian indikator pencapaian kinerja, MIND ID mendapatkan nilai 96 dengan predikat Sangat Baik. Atas hasil tersebut, MIND ID mendapatkan peringkat 1 dengan predikat Risiko Terkendali Sangat Baik dan Kemungkinan Tidak Tercapainya Target Kinerja Tergolong Sangat Rendah.

Atas hasil tersebut, Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko di tahun 2024 dengan hasil manajemen risiko di MIND ID telah memadai dan berjalan efektif.

Berikut hasil penilaian peringkat komposit risiko MIND ID untuk tahun 2024.

## *Adequacy of Risk Management System*

MIND ID calculates composite risks as a form of assessing the quality of risk management implementation based on the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 dated October 26, 2023 concerning Technical Instructions for Reporting BUMN Risk Management. The composite risk rating assessment consists of an assessment of the quality of risk management implementation and an assessment of the achievement of performance indicators. The quality of risk management implementation is seen from the achievement of aspects of risk exposure achievement of residual risk targets, achievement of risk treatment implementation output, realization of risk treatment budget, and accuracy of risk assessment. Meanwhile, the achievement of performance indicators is calculated based on the achievement of the Company's performance indicators.

In the assessment of the quality of risk management implementation in 2024, MIND ID received a score of 90 with a Satisfactory predicate. Meanwhile, for the assessment of performance achievement indicators, MIND ID received a score of 96 with a Very Good predicate. Based on these results, MIND ID received a ranking of 1 with a Very Good Controlled Risk predicate and the Possibility of Not Achieving Performance Targets is Very Low.

Based on these results, the Company stated that it had conducted an evaluation of the risk management system in 2024 with the results of risk management at MIND ID being adequate and running effectively.

The following are the results of the MIND ID composite risk rating assessment for 2024.

## Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
*Risk Management Implementation Quality Assessment*

| No. | Indikator<br>*Indicator* | Kondisi<br>*Conddition* | Skala<br>*Scale* | Hasil Penilaian<br>*Assessment Results* | Bobot<br>*Weight* | Skor<br>*Score* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pencapaian nilai eksposur risiko sesuai dengan target risiko residual<br>*Achievement of risk exposure value in accordance with the residual risk target* | Nilai eksposur risiko lebih rendah dari target risiko residual<br>*Risk exposure value is lower than the residual risk target.* | 3 | 90 | 30,00% | 27 |
| 2 | Pencapaian output pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko sesuai dengan target<br>*Achievement of output for risk treatment activities in accordance with targets* | Terealisasi 90-100%.<br>*90-100% realized.* | 5 | 100 | 20,00% | 20 |
| 3 | Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko sesuai dengan anggaran<br>*Realization of budget for risk treatment activities in accordance with the budget* | Realisasi biaya perlakuan risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran.<br>*Realized risk treatment costs are equal to or lower than the budget.* | 2 | 80 | 20,00% | 16 |
| 4 | a. Ketepatan identifikasi risiko<br>*a. Accuracy of risk identification* | Tidak ada risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan.<br>*There are no new risks affecting performance decline in the current quarter.* | 2 | 90 | 7,50% | 7 |
| | b. Ketepatan kuantifikasi risiko<br>*b. Accuracy of risk quantification* | Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan.<br>*The realized calculation of impact value and probability value has a negative deviation of no more than 5% from the targeted impact value and probability value in the current quarter.* | 2 | 90 | 7,50% | 7 |
| | c. Ketepatan rencana perlakuan risiko<br>*c. Accuracy of risk treatment plan* | Rencana perlakuan risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan.<br>*The risk treatment plan is able to reduce the residual risk exposure value in accordance with the residual risk target in the current quarter.* | 2 | 90 | 7,50% | 7 |
| | d. Ketepatan prioritisasi risiko<br>*d. Accuracy of risk prioritization* | Seluruh risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja.<br>*There are no new risks from the corporate structure below the State-Owned Enterprise (BUMN) that are affecting performance decline.* | 2 | 90 | 7.50% | 7 |
| **Jumlah** \| *Total* | | | | | | 90 |

### Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja
*Performance Achievement Indicator Assessment*

| No. | Indikator<br>*Indicator* | Kondisi<br>*Conddition* | Skala<br>*Scale* | Hasil Penilaian<br>*Assessment Results* | Bobot<br>*Weight* | Skor<br>*Score* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Capaian KPI kolegial<br>*Collegial KPI achievement* | >100 | 4 | 100 | 30.0% | 30 |
| 2 | a. Capaian kinerja keuangan: Pendapatan<br>*a. Financial performance achievement: Income* | 100% atau lebih dari target<br>*100% or exceeds the target* | 3 | 90 | 7.5% | 7 |
| | b. Capaian kinerja keuangan: Total biaya<br>*b. Financial performance achievement: Total cost* | 95-100% dari anggaran<br>*95-100% of the budget* | 2 | 70 | 7.5% | 5 |
| | c. Capaian kinerja keuangan: Laba bersih<br>*c. Financial performance achievement: Net profit* | 100% atau lebih dari target<br>*100% or exceeds the target* | 3 | 90 | 7.5% | 7 |
| | d. Capaian kinerja keuangan: Debt to EBITDA<br>*d. Financial performance achievement: Debt to EBITDA* | Lebih baik dari target<br>*Better than the target* | 3 | 100 | 7.5% | 7 |
| 3 | Capaian kinerja operasi/produksi utama<br>*Operation performance achievement/main product* | 100% atau lebih di atas target<br>*100% or exceeds the target* | 4 | 100 | 40,0% | 40 |
| **Jumlah** \| *Amount* | | | | | | 96 |

Berdasarkan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan penilaian indikator pencapaian kinerja, maka penilaian peringkat komposit risiko MIND ID adalah sebagai berikut.

Based on the risk management implementation quality assessment and performance achievement indicator assessment, the MIND ID composite risk rating assessment is as follows.

| No. | Aspek dalam Penilaian Peringkat Komposit Risiko<br>*Aspects in Risk Composite Rating Assessment* | Hasil Penilaian<br>*Assessment Results* |
|---|---|---|
| 1 | Kualitas Penerapan Manajemen Risiko<br>*Quality of Risk Management Implementation* | *Satisfactory* |
| 2 | Penilaian Kinerja Perusahaan<br>*Company Performance Assessment* | Sangat Baik<br>*Very Good* |
| | Hasil Penilaian Peringkat Komposit Risiko<br>*Risk Composite Rating Assessment Results* | 1 |
| | Deskripsi<br>*Description* | Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah.<br>*The risks are very well controlled and the possibility of not achieving performance targets is very low.* |

Atas hasil tersebut, Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko di tahun 2024 dengan hasil manajemen risiko di MIND ID telah memadai dan berjalan efektif.

Based on these results, the Company stated that it had conducted an evaluation of the risk management system in 2024 with the results that risk management at MIND ID was adequate and running effectively.

## Audit Internal

Sepanjang tahun 2024 terdapat beberapa laporan atas audit intern, dengan rincian yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

## *Internal Audit*

Throughout 2024, there were several reports on internal audits, with details that can be seen in the following table.

| No | Nomor dan Tanggal Pelaporan<br>*Reporting Number and Date* | Judul Penugasan<br>*Assignment Title* | Tujuan Audit<br>*Audit Purpose* |
|---|---|---|---|
| 1 | ILAP-001/HIA/01/2024 tanggal 15 Januari 2024<br>*ILAP-001/HIA/01/2024 Dated January 15, 2024* | Audit atas Pengelolaan Aktivitas Manajemen Risiko (*carry over* 2023).<br>*Audit of Risk Management Activity Management (carry over from 2023)* | Memberikan keyakinan memadai bahwa aktivitas pengelolaan manajemen risiko oleh Divisi RM MIND ID untuk periode 2022 s.d Juni 2023 telah memenuhi prinsip *Governance, Risk and Compliance* (GRC).<br>*To provide reasonable assurance that the risk management activities carried out by the RM Division of MIND ID for the period of 2022 up to June 2023 have met the principles of Governance, Risk and Compliance (GRC).* |
| 2 | ILAP-001/HIA/01/2024 tanggal 15 Januari 2024<br>*ILAP-001/HIA/01/2024 Dated January 15, 2024* | Audit atas Proyek Yohiki (*carry over* 2023).<br>*Audit of the Yohiki Project (carry over from 2023)* | Mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa:<br>a. Tata kelola perusahaan dalam melaksanakan mekanisme pemisahan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dari fungsi *holding* ke "*New* MIND ID" sebagai *Strategic Holding* BUMN Industri Pertambangan; dan<br>b. Tata kelola pemindahan investasi dan anak perusahaan MIND ID lainnya.<br>c. Telah memenuhi prinsip *Governance, Risk and Compliance* ("GRC") serta sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.<br>*To obtain reasonable assurance that:*<br>*a. The company's governance in implementing the separation mechanism of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) from the holding function to "New MIND ID" as a Strategic Holding of State-Owned Mining Industries; and*<br>*b. The governance of the transfer of investments and other MIND ID subsidiaries.*<br>*c. Has met the principles of Governance, Risk and Compliance (GRC) and is in accordance with applicable regulations/provisions.* |
| 3 | ILAP-005/HIA-A/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024<br>*ILAP-005/HIA-A/VI/2024 Dated June 24, 2024* | Audit IT *Governance & General Control* (*carry over* 2023).<br>*IT Governance & General Control Audit (carry over from 2023)* | 1. Untuk memperoleh keyakinan memadai atas penerapan *Governance, Risk, and Compliance* ("GRC") dan kecukupan pengendalian internal dalam aspek IT *Governance* dan IT *General Control*; dan<br>2. Untuk mendukung pelaksanaan Internal *Control over Financial Reporting* (ICoFR) Perusahaan.<br>*1. To obtain reasonable assurance regarding the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and the adequacy of internal controls in the aspects of IT Governance and IT General Control; and*<br>*2. To support the implementation of the Company's Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).* |
| 4 | ILAP-006A/HIA-A/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024<br>*ILAP-006A/HIA-A/VIII/2024 Dated August 21, 2024* | Audit atas Implementasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).<br>*Audit of the Implementation of ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS)* | Menilai kecukupan atas dokumentasi dan implementasi SMKI sesuai dengan ketentuan dan persyaratan standar ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.<br>*To assess the adequacy of the documentation and implementation of the ISMS in accordance with the provisions and requirements of the ISO 27001:2013 Information Security Management System standard.* |
| 5 | ILAP-006/HIA A/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024<br>*ILAP-006/HIA A/VIII/2024 Dated August 27, 2024* | *Internal Control Review* Level Entitas (ELC).<br>*Entity Level Control (ELC) Internal Control Review* | Untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa:<br>a. Tata kelola dan sistem pengendalian intern di MIND ID telah terlaksana sesuai dengan standar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku; dan<br>b. Tata kelola dan sistem pengendalian intern di MIND ID telah terlaksana secara efektif dan efisien untuk mendukung tujuan Perusahaan.<br>*To obtain reasonable assurance that:*<br>*a. Governance and internal control systems at MIND ID have been implemented in accordance with applicable standards and laws and regulations; and*<br>*b. Governance and internal control systems at MIND ID have been implemented effectively and efficiently to support the Company's objectives.* |

| No | Nomor dan Tanggal Pelaporan<br>*Reporting Number and Date* | Judul Penugasan<br>*Assignment Title* | Tujuan Audit<br>*Audit Purpose* |
|---|---|---|---|
| 6 | 875/DKI-RA/09/202<br>tanggal 30 September 2024<br>*875/DKI-RA/09/202<br>Dated September 30, 2024* | Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun Buku 2023.<br>*Risk Maturity Index (RMI) Valuation of 2023* | Mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada BUMN, mendapatkan *gap* dan menentukan langkah perbaikan dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko di lingkungan MIND ID.<br>*Measuring the level of design quality and effectiveness of Risk Management implementation in protecting and creating value in SOE, finding gaps and determining corrective steps in improving the implementation of Risk Management in the MIND ID environment.* |
| 7 | ILAP-008/HIA-A/X/2024<br>tanggal 24 Oktober 2024<br>*ILAP-008/HIA-A/X/2024<br>Dated October 24, 2024* | Audit atas Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).<br>*Audit on the Implementation of Anti-Bribery Management (SMAP)* | Menilai kecukupan atas dokumentasi dan implementasi SMAP sesuai dengan ketentuan dan persyaratan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).<br>*Assessing the adequacy of documentation and implementation of SMAP in accordance with the provisions and requirements of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).* |
| 8 | ILAP-009/HIA-A/XI/2024<br>tanggal 8 November 2024<br>*ILAP-009/HIA-A/XI/2024 Dated November 8, 2024* | Audit atas Implementasi ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan (SML).<br>*Audit on the Implementation of Anti-Bribery Management (SMAP)* | Menilai kecukupan atas dokumentasi dan implementasi Sistem Manajemen Layanan (SML) sesuai dengan ketentuan dan persyaratan ISO 20000-1:2018.<br>*Assessing the adequacy of documentation and implementation of the Service Management System (SML) in accordance with the provisions and requirements of ISO 20000-1: 2018.* |
| 9 | ILAP-010/HIA-A/XI/2024<br>tanggal 8 November 2024<br>*ILAP-010/HIA-A/XI/2024 Dated November 8, 2024* | Audit atas Implementasi ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis.<br>*Audit on the Implementation of ISO 20000-1:2018 on Service Management System (SML)* | Menilai kecukupan atas dokumentasi dan implementasi SMKB sesuai dengan ketentuan dan persyaratan ISO 22301:2019.<br>*Assessing the adequacy of documentation and implementation of SMKB in accordance with the provisions and requirements of ISO 22301: 2019.* |
| 10 | ILAP-011/HIA-A/XII/2024<br>tanggal 16 Desember 2024<br>*ILAP-011/HIA-A/XII/2024 Dated December 16, 2024* | Audit MIND ID Trading (MIT).<br>*Audit on MIND ID Trading (MIT)* | Memperoleh keyakinan memadai bahwa:<br>a. Tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal (*Governance, Risk, and Compliance*/GRC) di MIT telah terlaksana secara efektif dan efisien;<br>b. Tata kelola pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas kegiatan operasional MIT serta pengelolaan implementasi fungsi sentralisasi pemasaran dan penjualan/*Centralized Commercial Function* (CCF) oleh MIND ID telah dilakukan secara efektif; dan<br>c. Rekomendasi hasil Audit MIT Tahun 2023 telah ditindaklanjuti secara memadai.<br>*Obtaining sufficient assurance that:*<br>*a. Corporate governance, risk management and internal control (Governance, Risk, and Compliance/GRC) at MIT have been implemented effectively and efficiently;*<br>*b. Governance of the implementation of monitoring and evaluation of MIT's operational activities and management of the implementation of the centralized marketing and sales function/Centralized Commercial Function (CCF) by MIND ID has been carried out effectively; and*<br>*c. The recommendations of the 2023 MIT Audit results have been followed up adequately.* |
| 11 | LAP-01/WBS/XII/2024<br>tanggal 20 Desember 2024<br>*LAP-01/WBS/XII/2024<br>Dated December 20, 2024* | Audit Investigasi atas Aduan WBS.<br>*Investigation Audit of WBS Complaints* | |

# TATA KELOLA TERINTEGRASI

## *Integrated Governance*

Sejalan dengan telah diberlakukannya Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, MIND ID sebagai BUMN Induk Klaster Pertambangan senantiasa berkomitmen dalam menerapkan kewajiban Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk pada aktivitas dan proses pengambilan keputusan, dalam upaya memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam penerapan TKT, MIND ID berpedoman pada peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku, khususnya peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN RI, serta *best practices*. Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajaran secara terintegrasi dalam BUMN konglomerasi.

MIND ID sebagai BUMN konglomerasi wajib menerapkan TKT dalam melaksanakan manajemen risiko, paling sedikit meliputi:

1. Penetapan dan pemantauan implementasi kebijakan pada tingkat BUMN Induk yang diharmonisasikan dengan kebijakan fungsional pada anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID, dengan ketentuan bahwa Direksi MIND ID tetap tidak mengambil alih peranan dan tanggung jawab Direksi pada anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID;
2. Pelaksanaan tugas pembinaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi MIND ID dengan anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID;
3. Pemantauan risiko secara terstruktur dan terintegrasi antara MIND ID dengan anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID; dan
4. Peran Dewan Komisaris MIND ID dalam menjalankan fungsi TKT.

In line with the enactment of the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, MIND ID as the Mining Cluster Parent SOE is always committed to implementing Integrated Governance (IGC) obligations in carrying out its business activities, including in activities and decision-making processes, in an effort to provide maximum value for shareholders and stakeholders.

In implementing IGC, MIND ID is guided by applicable laws and policies, especially regulations stipulated by the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia, as well as best practices. Integrated Governance is a governance that applies the principles of openness, accountability, responsibility, independence, professionalism, and fairness in an integrated manner in conglomerate SOEs.

MIND ID as a conglomerate BUMN is required to implement TKT in implementing risk management, at least including:

1. Determination and monitoring of policy implementation at the Parent BUMN level that is harmonized with functional policies in subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID, with the provision that the Board of Directors of MIND ID still does not take over the role and responsibilities of the Board of Directors in subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID;
2. Implementation of coaching tasks to ensure the alignment and synergy of MIND ID's strategy with subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID;
3. Structured and integrated risk monitoring between MIND ID and subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID; and
4. The role of the MIND ID Board of Commissioners in carrying out the TKT function.

MIND ID menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dengan semangat untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu MIND ID ada untuk memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia, untuk membangun peradaban yang membawa kemajuan, kemakmuran, dan kesejahteraan bagi Indonesia. *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future*. Tujuan penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Grup MIND ID secara umum adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan landasan bagi MIND ID dan Grup MIND ID untuk berkembang dalam jangka panjang;
2. Mengangkat citra MIND ID dan Grup MIND ID;
3. Meningkatkan daya saing MIND ID dan Grup MIND ID; dan
4. Meningkatkan kepercayaan investor.

MIND ID implements Integrated Governance with the spirit of achieving the company's goals, namely MIND ID exists to maximize the potential of resources, both natural and human, to build a civilization that brings progress, prosperity, and welfare to Indonesia. We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future. The objectives of implementing Integrated Governance in the MIND ID Group in general are as follows:

1. Creating a foundation for MIND ID and the MIND ID Group to develop in the long term;
2. Improving the image of MIND ID and the MIND ID Group;
3. Increasing the competitiveness of MIND ID and the MIND ID Group; and
4. Increasing investor confidence.

## Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko Grup MIND ID

Bahwa sehubungan dengan berlakunya Peraturan BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 yang diundangkan pada 3 Maret 2023, dengan merujuk pada ketentuan Pasal 53, Dewan Komisaris MIND ID telah menetapkan MIND ID sebagai BUMN dengan kategori Konglomerasi dan klasifikasi risiko Sistemik A, di antaranya dengan mempertimbangkan usulan Direksi terkait dimensi ukuran dan kompleksitas MIND ID.

Selanjutnya, merujuk pada ketentuan Pasal 50 jo. Pasal 53 ayat (2) Peraturan BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023, MIND ID selaku BUMN Induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID berdasarkan tingkat intensitas risiko, dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas dari masing-masing anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID.

Hasil pengukuran dan pemetaaan dimensi ukuran dan kompleksitas serta penentuan kategori anak perusahaan dan afiliasi terkendali MIND ID telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi MIND ID, sebagai berikut.

## *Determination of Risk Category and Classification of MIND ID Group*

That in connection with the enactment of the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 which was promulgated on March 3, 2023, by referring to the provisions of Article 53, the Board of Commissioners of MIND ID has determined MIND ID as a State-Owned Enterprise with the Conglomerate category and Systemic A risk classification, including by considering the Board of Directors' proposals regarding the dimensions of size and complexity of MIND ID.

Furthermore, referring to the provisions of Article 50 in conjunction with Article 53 paragraph (2) of the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, MIND ID as the Parent State-Owned Enterprise determines the categories and classifications of risks of subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID based on the level of risk intensity, by considering the dimensions of size and complexity of each subsidiary and controlled affiliate of MIND ID.

The results of the measurement and mapping of the dimensions of size and complexity and the determination of the categories of subsidiaries and controlled affiliates of MIND ID have been determined based on the Decree of the Board of Directors of MIND ID, as follows.

| No | Entitas<br>*Entity* | Kategori<br>*Category* | Klasifikasi Risiko<br>*Risk Classification* | Dasar Penetapan<br>*Basic for Decision* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | MIND ID (*Holding*) | Konglomerasi<br>*Conglomeration* | Sistemik A<br>*Systemic A* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023 jo. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-16/KOM/10/2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko Sistemik A dengan Kategorisasi Konglomerasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero), sebagaimana disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui Surat No. DEKOM/MII/81/2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris tentang Penetapan Klasifikasi Risiko Sistemik A dengan Kategorisasi Konglomerasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated 15 August 2023 in conjunction with Board of Commissioners Decree No. KEP-16/KOM/10/2023 Determination of Systemic Risk Classification A with Conglomerate Categorization of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors through Letter No. DEKOM/MII/81/2023 dated 9 October 2023 concerning Submission of the Board of Commissioners Decree concerning Determination of Systemic Risk Classification A with Conglomerate Categorization of PT Mineral Industri Indonesia (Persero). concerning* |
| 2 | PT Aneka Tambang Tbk | Konglomerasi<br>*Conglomeration* | Sistemik A<br>*Systemic A* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023 jo. Surat Direktur Manajemen Risiko & HSSE No. 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM").<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated August 15, 2023 in conjunction with the Letter of the Director of Risk Management & HSSE No. 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"). .* |
| 3 | PT Bukit Asam Tbk | Individu<br>*Individual* | Sistemik A<br>*Systemic A* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023 jo. Surat Direktur Manajemen Risiko & HSSE No. 171/E.DIRMRHSSE/X/2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Bukit Asam Tbk ("PTBA").<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated August 15, 2023 in conjunction with the Letter of the Director of Risk Management & HSSE No. 171/E.DIRMRHSSE/X/2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Bukit Asam Tbk ("PTBA").* |
| 4 | PT Timah Tbk | Konglomerasi<br>*Conglomeration* | Sistemik A<br>*Systemic A* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023 jo. Surat Direktur Manajemen Risiko & HSSE No. 172/E.DIRMRHSSE/X/2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Timah Tbk ("TIMAH").<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated August 15, 2023 in conjunction with the Director of Risk Management & HSSE Letter No. 172/E.DIRMRHSSE/X/2023 concerning Determination of Risk Categories and Classifications of PT Timah Tbk ("TIMAH").* |
| 5 | PT Indonesia Asahan Aluminium | Individu<br>*Individual* | Sistemik A<br>*Systemic A* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023 jo. Surat Direktur Manajemen Risiko & HSSE No. 173/E.DIRMRHSSE/X/2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM").<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated 15 August 2023 in conjunction with the Letter of the Director of Risk Management & HSSE No. 173/E.DIRMRHSSE/X/2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM").* |
| 6 | PT Indonesia Papua Metal dan Mineral* | Individu<br>*Individual* | Signifikan<br>*Significant* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023.<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated 15 August 2023.* |
| 7 | MIND ID *Trading** | Individu<br>*Individual* | Signifikan<br>*Significant* | Keputusan Direksi No. RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023.<br>*Board of Directors Decree No. RIS-005/DIR/2023 dated 15 August 2023.* |

Catatan: TKT pada perusahaan tersebut akan diimplementasikan secara bertahap mulai tahun 2024 dengan penyesuaian sebagaimana diperlukan sehubungan dengan karakteristik khusus yang dimiliki masing-masing anak perusahaan.

*Note: TKT in these companies will be implemented gradually starting in 2024 with adjustments as necessary in relation to the specific characteristics of each subsidiary.*

## Hasil Penilaian Internal (*Self Assessment*) | *Internal Assessment Results (Self Assessment)*

### Struktur Tata Kelola Terintegrasi | *Integrated Governance Structure*

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description* |
|---|---|---|
| 1 | DIREKSI BUMN INDUK<br>a. Penetapan Direktur Fungsional dan Direktur Pembina.<br>b. Penetapan Direktur Fungsional dan Direktur Pembina telah memperhatikan tata kelola Risiko tiga lini (*three lines model*).<br>c. Direktur fungsional telah menjalankan tugasnya dalam melakukan harmonisasi kebijakan fungsional pada Anak Perusahaan BUMN.<br>d. Direktur pembina telah menjalankan tugasnya dalam melakukan pembinaan pada Anak Perusahaan BUMN untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi BUMN induk dan Anak Perusahaan BUMN.<br><br>BOARD OF DIRECTORS OF PARENT SOEs<br>a. Appointment of Functional Director and Advisory Director.<br>b. The determination of the Functional Director and the Director of Development has considered the governance of the three lines model of Risk.<br>c. The functional director has carried out his duties in harmonizing functional policies in SOEs Subsidiaries.<br>d. The Director of Development has carried out his duties in providing guidance to SOEs Subsidiaries to ensure the alignment and synergy of the strategies of the parent SOEs and SOEs Subsidiaries. | a. TELAH MEMENUHI.<br>MIND ID telah menetapkan Surat Keputusan Direksi No. SK-12/DIR/2023 tentang Pembagian Tugas dan Kewenangan Direksi serta Struktur Organisasi Profil Jabatan 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("SK Struktur Organisasi MIND ID"), yang memutuskan antara lain:<br>1. Direktur Manajemen Risiko & HSSE MIND ID sebagai Direktur Fungsional; dan<br>2. Direktur Portfolio & Pengembangan Usaha MIND ID sebagai Direktur Pembina.<br><br>a. COMPLIED.<br>MIND ID has stipulated the Decree of the Board of Directors No. SK-12/DIR/2023 concerning the Division of Duties and Authorities of the Board of Directors and the Organizational Structure of the Position Profile 1 (one) Level below the Board of Directors of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("SK Organizational Structure of MIND ID"), which decides among others:<br>1. Director of Risk Management & HSSE MIND ID as Functional Director; and<br>2. Director of Portfolio & Business Development MIND ID as Director of Supervisory Director.<br><br>b. TELAH MEMENUHI.<br>Penetapan Direktur Fungsional dan Direktur Pembina berdasarkan SK Struktur Organisasi MIND ID telah memperhatikan tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*), di mana Direktur Pembina berasal dari unsur *first line* dan Direktur Fungsional merupakan unsur *second line*, dengan maksud mengedepankan pengendalian intern.<br><br>b. COMPLIED.<br>The appointment of Functional Directors and Supervisory Directors based on the MIND ID Organizational Structure Decree has taken into account the three lines model of Risk governance, where the Supervisory Director comes from the first line element and the Functional Director is the second line element, with the intention of prioritizing internal control.<br><br>c. TELAH MEMENUHI.<br>MIND ID telah menerbitkan pedoman dan kebijakan Grup MIND ID (*holding – subsidiary governance*) yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN RI dan Petunjuk Teknis yang dilakukan secara bertahap sampai akhir tahun 2024. Hingga saat ini, MIND ID telah menerbitkan 14 (empat belas) Pedoman Strategis dan melakukan pembaharuan terhadap 4 (empat) Kebijakan Pelaksana dengan menerapkan penetapan pedoman/kebijakan dengan konsep *omnibus law*/penyederhanaan peraturan).<br><br>c. COMPLIED.<br>MIND ID has issued guidelines and policies for the MIND ID Group (holding – subsidiary governance) which are adjusted to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia and Technical Instructions which are carried out in stages until the end of 2024. To date, MIND ID has issued 14 (fourteen) Strategic Guidelines and updated 4 (four) Implementing Policies by implementing the establishment of guidelines/policies with the omnibus law concept/simplification of regulations). |

Area Kekuatan | *Strengh Area*
Area Kelemahan | *Weak Area*

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description* | Area Kekuatan \| *Strengh Area*<br>Area Kelemahan \| *Weak Area* |
|---|---|---|---|
| | | d. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>MIND ID telah melaksanakan kegiatan pembinaan pada anak perusahaan MIND ID untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi MIND ID dan anak perusahaan MIND ID, antara lain dengan cara:<br>a. Penetapan Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana;<br>b. Koordinasi untuk penyelarasan RJPP (*realignment*);<br>c. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Anggota MIND ID yang telah diselaraskan dengan RKAP MIND ID;<br>d. *Monitoring & Evaluation* bersama Anggota MIND ID (MONEV) secara berkala; dan<br>e. Pelaksanaan Rapat Dewan Eksekutif yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris MIND ID dan anak perusahaan eks-BUMN MIND ID.<br>d. COMPLIED – SUSTAINABLE.<br>MIND ID has carried out coaching activities in MIND ID subsidiaries to ensure the alignment and synergy of MIND ID's strategies and MIND ID subsidiaries, including by:<br>a. Determination of Strategic Guidelines and Implementing Policies;<br>b. Coordination for the alignment of RJPP (realignment);<br>c. Preparation of the Work Plan and Budget (RKAP) of MIND ID Members that has been aligned with the MIND ID RKAP;<br>d. Monitoring & Evaluation with MIND ID Members (MONEV) periodically; and<br>e. Implementation of Executive Board Meetings held at least 1 (one) time in 3 (three) months attended by all Directors and Board of Commissioners of MIND ID and subsidiaries of ex-BUMN MIND ID. | MIND ID masih dalam proses dalam melakukan harmonisasi kebijakan strategis sampai ke level anak perusahaan dan cucu perusahan dengan memperhatikan perubahan target dari pemerintah, sehubungan dengan adanya perubahan UU BUMN.<br>MIND ID is still in the process of harmonizing strategic policies down to the subsidiary and sub-subsidiary levels, taking into account changes in government targets related to the amendments of the State-Owned Enterprises Law (UU BUMN). |
| 2 | DEWAN KOMISARIS BUMN INDUK<br>a. Telah membentuk komite Tata Kelola Terintegrasi.<br>b. Telah menetapkan piagam komite Tata Kelola Terintegrasi.<br>c. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan dalam PER-2/MBU/03/2023.<br>BOARD OF COMMISSIONERS OF PARENT STATE-OWNED ENTERPRISES<br>a. Has formed an Integrated Governance Committee.<br>b. Has established an Integrated Governance Committee charter.<br>c. The Integrated Governance Committee has carried out its duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in PER-2/MBU/03/2023. | a. TELAH MEMENUHI<br>MIND ID sebelumnya telah menetapkan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/KOM/07/2023 tanggal 21 Juli 2023 jo. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/KOM/09/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>Dengan mempertimbangkan kebutuhan interaksi aktif Komite TKT dan fungsi tata kelola dan kepatuhan MIND ID, maka unsur fungsi tata kelola dan kepatuhan telah ditetapkan sebagai sekretaris Komite TKT berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP03/KOM/8/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada Grup MIND ID, telah ditetapkan pengkinian keanggotaan Komite TKT sesuai Keputusan Dewan Komisaris MIND ID Nomor KEP08/KOM/12/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengukuhan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia.<br>a. COMPLIED<br>MIND ID previously established the membership of the Integrated Governance Committee (TKT) in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. KEP-12/KOM/07/2023 dated July 21, 2023, in conjunction with the Board of Commissioners' Decree No. KEP-13/KOM/09/2023 dated September 14, 2023, regarding the Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>Considering the need for active interaction between the TKT Committee and MIND ID's governance and compliance functions, the governance and compliance function has been appointed as the secretary of the TKT Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. KEP-03/KOM/8/2024 dated August 14, 2024, concerning the Changes in the Membership Composition of the Integrated Governance Committee of PT Mineral Industri Indonesia (Persero).<br>Furthermore, in relation to changes in the composition of the Board of Commissioners within the MIND ID Group, an update to the TKT Committee membership has been established in accordance with the MIND ID Board of Commissioners' Decree No. KEP-08/KOM/12/2024 dated December 10, 2024, regarding the Confirmation of Dismissal and Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia. | |

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description* | Area Kekuatan \| *Strengh Area*<br>Area Kelemahan \| *Weak Area* |
|---|---|---|---|
| | | b. TELAH MEMENUHI<br>MIND ID telah melakukan evaluasi lebih lanjut dan menetapkan Piagam TKT sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-17/KOM/10/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Penetapan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagaimana terakhir diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/KOM/08/2024<br>b. COMPLIED<br>MIND ID has conducted a further evaluation and established the TKT Charter in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. KEP-17/KOM/10/2023 dated October 25, 2023, regarding the Establishment of the Charter of the Integrated Governance Committee of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as most recently amended by the Board of Commissioners' Decree No. KEP-02/KOM/08/2024. | |
| | | c. DALAM PEMENUHAN - BERKELANJUTAN.<br>Pelaksanaan program kerja Komite TKT sesuai Piagam Komite TKT telah dilaksanakan, termasuk pemenuhan pelaksanaan rapat Komite TKT yang telah diselenggarakan pada tanggal 20 November 2023 dan 9 Agustus 2024, dengan kehadiran penuh seluruh anggota Komite TKT.<br>Selain itu, sesuai permintaan dari KBUMN, telah disampaikan laporan Tata Kelola Terintegrasi untuk Q1, Q2, dan Q3 tahun 2024, yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Manajemen Risiko.<br>c. COMPLIED - CONTINUED.<br>The implementation of the GCG Committee's work program in accordance with the GCG Committee Charter has been carried out, including the fulfillment of the GCG Committee meetings which were held on November 20, 2023, and August 9, 2024, with the full attendance of all GCG Committee members.<br>In addition, in accordance with the request from the Ministry of State-Owned Enterprises, the Integrated Governance Report for Q1, Q2, and Q3 of 2024 has been submitted, which was submitted together with the Risk Management Report. | |
| 3 | Unit Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan<br>a. Telah dibentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko.<br>b. Telah menjalankan wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan dalam PER-2/MBU/03/2023.<br>c. Telah melaksanakan tugas kepatuhan terintegrasi apabila tidak memiliki unit kepatuhan tersendiri.<br>Risk Management & Compliance Work Unit<br>a. A Risk Management work unit has been established and is responsible to the director in charge of Risk Management.<br>b. Has carried out the authority and responsibility in accordance with the provisions in PER-2/MBU/03/2023.<br>c. Has carried out integrated compliance tasks if it does not have a separate compliance unit. | a. TELAH MEMENUHI.<br>Telah dibentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada direktur yang membidangi pengelolaan risiko sesuai SK Struktur Organisasi MIND ID.<br>a. COMPLIED<br>A Risk Management work unit has been formed which is responsible to the director in charge of Risk management according to the MIND ID Organizational Structure Decree. | |
| | | b. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Unit kerja Manajemen Risiko telah melakukan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan SK Struktur Organisasi MIND ID, dengan memperhatikan peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku.<br>b. COMPLIED –CONTINUED .<br>The Risk Management unit has carried out its authorities and responsibilities in accordance with the MIND ID Organizational Structure Decree, taking into account the applicable laws, regulations, and policies. | |
| | | c. TELAH MEMENUHI<br>MIND ID memiliki unit kepatuhan tersendiri satu jenjang di bawah Direksi (Divisi *Governance & Compliance* MIND ID/Div. GCG) yang menjalankan tugas terkait kepatuhan terintegrasi dan bertanggung jawab kepada direktur yang membawahi fungsi kepatuhan sesuai SK Struktur Organisasi MIND ID.<br>c. COMPLIED<br>MIND ID has a dedicated compliance unit, positioned one level below the Board of Directors (Governance & Compliance Division / Div. GCG), which carries out tasks related to integrated compliance and reports to the director overseeing the compliance function in accordance with the MIND ID Organizational Structure Decree. | |

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description* | Area Kekuatan \| *Strengh Area*<br>Area Kelemahan \| *Weak Area* |
|---|---|---|---|
| 4 | Satuan Pengawasan Internal (SPI)<br>a. Telah menjalankan tugas memantau pelaksanaan Audit Intern terintegrasi pada masing-masing Anak Perusahaan.<br>b. Telah menyusun piagam Audit Intern terintegrasi.<br>c. Direksi telah menetapkan piagam Audit Intern terintegrasi yang terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.<br><br>Internal Monitoring Unit (SPI)<br>a. Has carried out the task of monitoring the implementation of integrated Internal Audit in each Subsidiary.<br>b. Has prepared an integrated Internal Audit charter.<br>c. The Board of Directors has established an integrated Internal Audit charter that has previously received approval from the Board of Commissioners. | a. TELAH MEMENUHI.<br>Divisi Internal Audit MIND ID telah melakukan tugas pemantauan IA terintegrasi dan terus dilakukan evaluasi atas implementasinya (termasuk: penetapan kebijakan, pelaksanaan kegiatan bersama seperti *Joint-audit* Grup MIND ID). Hasil pemantauan juga dilaporkan ke Komite Audit Dewan Komisaris MIND ID yang memuat, antara lain:<br>(i) Rencana dan realisasi kegiatan internal audit MIND ID dan Anak Perusahaan; dan<br>(ii) *Monitoring* tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal di MIND ID dan anak perusahaan.<br><br>a. COMPLIED.<br>The Internal Audit Division of MIND ID has carried out integrated IA monitoring tasks and continues to evaluate its implementation (including: policy determination, implementation of joint activities such as the MIND ID Group Joint-audit). The monitoring results are also reported to the Audit Committee of the MIND ID Board of Commissioners which include, among others:<br>(i) Plans and realization of internal audit activities of MIND ID and Subsidiaries; and<br>(ii) Monitoring the follow-up of internal and external audit results at MIND ID and subsidiaries.<br><br>b. TELAH MEMENUHI.<br>MIND ID telah menyusun Charter Audit Internal untuk diadopsi oleh seluruh Anggota MIND ID, sesuai Piagam (*Charter*) Audit Internal tanggal 27 Juni 2023.<br><br>b. COMPLIED.<br>MIND ID has prepared an Internal Audit Charter to be adopted by all MIND ID Members, in accordance with the Internal Audit Charter dated June 27, 2023.<br><br>c. TELAH MEMENUHI.<br>Ya, telah diperoleh persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama MIND ID.<br><br>c. COMPLIED.<br>Yes, approval has been obtained from the President Director and the President Commissioner of MIND ID. | |

## Proses Tata Kelola Terintegrasi | *Integrated Governance Process*

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description* | Area Kekuatan \| *Strengh Area*<br>Area Kelemahan \| *Weak Area* |
|---|---|---|---|
| 1 | DIREKSI BUMN INDUK<br>a. Telah menyusun kebijakan harmonisasi BUMN induk dengan Anak Perusahaan BUMN yang merupakan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan minimal muatan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Kementerian BUMN SK-6/DKU.MBU/10/2023.<br>b. Telah melaksanakan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.<br>c. Telah menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.<br>d. Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko telah menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen Risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.<br><br>BOARD OF DIRECTORS OF PARENT SOEs PARENT<br>a. Has prepared a harmonization policy for parent BUMN with BUMN Subsidiaries which is an Integrated Governance policy with at least the contents listed in Technical Guidelines of the Ministry of State-Owned Enterprises SK-6/DKU.MBU/10/2023..<br>b. Has implemented an Integrated Governance policy.<br>c. Has followed up on the direction or advice of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in order to improve the Integrated Governance policy.<br>d. The director responsible for Risk Management has prepared and submitted reports on the implementation of integrated Risk Management and integrated compliance duties and responsibilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board. | a. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>MIND ID telah menerbitkan pedoman dan kebijakan Grup MIND ID (*holding – subsidiary governance*) yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN RI dan Petunjuk Teknis yang dilakukan secara bertahap sampai akhir tahun 2024. Hingga saat ini, MIND ID telah menerbitkan 14 (empat belas) Pedoman Strategis dan melakukan pembaharuan terhadap 4 (empat) Kebijakan Pelaksana dengan menerapkan penetapan pedoman/kebijakan dengan konspep *omnibus law*/penyederhanaan peraturan).<br>a. COMPLIED –CONTINUED.<br>MIND ID has issued guidelines and policies for the MIND ID Group (holding – subsidiary governance) which are adjusted to the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia and Technical Instructions which are carried out in stages until the end of 2024. To date, MIND ID has issued 14 (fourteen) Strategic Guidelines and updated 4 (four) Implementing Policies by implementing the establishment of guidelines/policies with the omnibus law concept/simplification of regulations).<br><br>b. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Sejak tahun 2019, MIND ID dan anak perusahaan MIND ID telah menginisiasi penerapan tata kelola terintegrasi dengan adanya penetapan kebijakan Grup MIND ID dalam rangka harmonisasi kebijakan tata kelola terintegrasi. Namun, saat ini dilakukan evaluasi ulang untuk penyempurnaan tata kelola sesuai Peraturan Menteri BUMN RI.<br>b. COMPLIED –CONTINUED.<br>Since 2019, MIND ID and MIND ID subsidiaries have initiated the implementation of integrated governance by establishing MIND ID Group policies in order to harmonize integrated governance policies. However, a re-evaluation is currently being carried out to improve governance in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia.<br><br>Peningkatan penerapan tata kelola terintegrasi, dengan :<br>1. Penyesuaian peraturan internal MIND ID dan anak perusahaan, serta Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Grup MIND ID sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku; dan<br>2. Penetapan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi MIND ID sebagai acuan internal MIND ID dalam melakukan implementasi tata kelola terintegrasi.<br>Improving the implementation of integrated governance, by:<br>1. Adjusting the internal regulations of MIND ID and its subsidiaries, as well as the Strategic Guidelines and Implementing Policies of the MIND ID Group in accordance with the provisions of applicable laws and regulations; and<br>2. Determination of the MIND ID Integrated Governance Policy as an internal reference for MIND ID in implementing integrated governance.<br><br>c. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Direksi secara berkala senantiasa menindaklanjuti arahan atau nasihat dari Dewan Komisaris.<br>c. COMPLIED –CONTINUED.<br>The Board of Directors regularly follows up on directions or advice from the Board of Commissioners.<br><br>d. TELAH MEMENUHI.<br>Telah dilakukan penyusunan laporan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Laporan ini.<br>d. COMPLIED.<br>The Integrated Risk Management report has been prepared in accordance with this Report. | |

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description* | Area Kekuatan \| *Strengh Area*<br>Area Kelemahan \| *Weak Area* |
|---|---|---|---|
| 2 | Dewan Komisaris BUMN Induk<br>a. Telah melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.<br>b. Telah memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.<br>c. Bersama komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengawasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.<br>d. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat secara berkali paling sedikit 1 (satu) kali setiap triwulan.<br>Board of Commissioners of the Parent BUMN<br>a. Has conducted an evaluation of the Integrated Governance policy.<br>b. Has given approval to the Integrated Governance policy.<br>c. Together with the Integrated Governance Committee, has supervised the implementation of the Integrated Governance policy.<br>d. The Integrated Governance Committee has held meetings at least once every quarter. | a. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Evaluasi akan dilakukan secara berkala sesuai Piagam Komite TKT.<br>a. COMPLIED –CONTINUED.<br>Periodically in accordance with the TKT Committee Charter.<br><br>b. TELAH MEMENUHI<br>Secara prinsip, telah diberikan persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 17 Januari 2024 yang ditindaklanjuti dengan penetapan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi tanggal 24 Februari 2025.<br>b. COMPLIED<br>In principle, approval was granted at the Board of Commissioners meeting on January 17, 2024, followed by the establishment of the Integrated Governance policy on February 24, 2025.<br><br>c. TELAH MEMENUHI<br>Saat ini telah dilakukan melalui penyampaian laporan kepada Komite TKT.<br>c. COMPLIED<br>This has currently been done by submitting reports to the TKT Committee.<br><br>a. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Sesuai Piagam Komite TKT, rapat dilakukan 1 kali per 6 bulan, yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023, 2 Mei 2024 dan 9 Agustus 2024.<br>a. COMPLIED –CONTINUED.<br>In accordance with the TKT Committee Charter, meetings are held once every six months, conducted on November 20, 2023, May 2, 2024, and August 9, 2024. | |
| 3 | Unit Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan<br>a. Telah menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.<br>b. Telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko.<br>c. Telah menindaklanjuti temuan berkaitan dengan fungsi Manajemen Risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi<br>Risk Management and Compliance Unit.<br>a. Has prepared a report on the implementation of their duties and responsibilities.<br>b. Has submitted the report on the implementation of their duties and responsibilities to the director in charge of Risk Management.<br>c. Has followed up on findings related to the integrated Risk Management and integrated Compliance functions. | a. TELAH MEMENUHI.<br>Divisi Manajemen Risiko MIND ID secara berkala menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara bulanan yang disampaikan kepada Direktur Manajemen Risiko dan HSSE untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (sebagai Organ Dewan Komisaris).<br>a. COMPLIED.<br>The MIND ID Risk Management Division periodically prepares monthly reports on the implementation of its duties and responsibilities, which are submitted to the Director of Risk Management and HSSE, and subsequently forwarded to the Risk Monitoring Committee (as the Board of Commissioners' organ).<br><br>b. TELAH MEMENUHI.<br>Divisi Manajemen Risiko MIND ID secara berkala menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan kepada Direktur Manajemen Risiko & HSSE untuk selanjutnya disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (sebagai Organ Dewan Komisaris). Atas penyampaian yang dilakukan kepada Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris menyampaian arahan tindak lanjut yang dibahas dalam Rapat Bulanan Dewan Komisaris-Direksi (Rakomdir). Adapun laporan yang disampaikan juga memuat Profil Risiko dan Laporan Pemantauan Risiko Proyek.<br>b. COMPLIED.<br>The MIND ID Risk Management Division regularly prepares reports on the implementation of its duties and responsibilities, which are submitted to the Director of Risk Management & HSSE and subsequently forwarded to the Risk Monitoring Committee (as the Board of Commissioners' organ). Following the submission to the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners provides follow-up directions discussed in the Monthly Board of Commissioners-Directors Meeting (Rakomdir). The reports also include the Risk Profile and Project Risk Monitoring Report. | |

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan Deskripsi<br>*Analysis and Description*<br>Area Kekuatan \| *Strengh Area*<br>Area Kelemahan \| *Weak Area* |
|---|---|---|
| | | c. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Rekomendasi yang dihasilkan dari audit internal atas pengelolaan risiko sebagian besar masih dalam proses penyelesaian sesuai urutan prioritas aktivitas lainnya yang harus diselesaikan. Adapun tindak lanjut rekomendasi tersebut masih dalam batas target waktu.<br>c. COMPLIED –CONTINUED.<br>Most of the recommendations resulting from the internal audit of risk management are still in the process of being addressed, following the priority order of other activities that need to be completed. The follow-up on these recommendations remains within the target timeframe. |
| 4 | Satuan Pengawasan Internal (SPI)<br>a. Telah menyusun laporan Audit Intern terintegrasi secara obyektif yang terkonsolidasi antara induk dan anak.<br>b. Telah menyampaikan laporan Audit Intern terintegrasi kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan direktur yang membidangi pengelolaan Risiko.<br>c. Telah melakukan pemantauan pelaksanaan Audit Intern terintegrasi.<br>d. Telah menyusun rekomendasi hasil audit terintegrasi yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.<br>Internal Audit Unit (SPI)<br>a. Has prepared an objective integrated Internal Audit report that is consolidated between the parent and subsidiary.<br>b. Has submitted an integrated Internal Audit report to the President Director, Board of Commissioners/Board of Supervisors, and the director in charge of Risk Management.<br>c. Has monitored the implementation of the integrated Internal Audit.<br>d. Has prepared recommendations for the results of the integrated audit that can be used as a reference for improvement. | a. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Laporan Audit Intern Terintegrasi telah terkonsolidasi antara induk dan anak perusahaan serta disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit setiap bulannya.<br>a. COMPLIED –CONTINUED.<br>The Integrated Internal Audit Report has been consolidated between the parent company and subsidiaries and submitted monthly to the President Director and the Audit Committee.<br><br>b. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Laporan Audit Intern Terintegrasi telah terkonsolidasi antara induk dan anak perusahaan serta disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit setiap bulannya<br>b. COMPLIED –CONTINUED.<br>The Integrated Internal Audit Report has been consolidated between the parent company and subsidiaries and submitted monthly to the President Director and the Audit Committee.<br><br>c. TELAH MEMENUHI – BERKELANJUTAN.<br>Pemantauan pelaksanaan Audit Intern terintegrasi induk dan anak perusahaan telah dilakukan setiap bulannya, meliputi pelaksanaan PKAT terintegrasi dan status tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal<br>a. COMPLIED –CONTINUED.<br>Monitoring of the implementation of the integrated internal audit for the parent and subsidiaries is conducted monthly, covering the implementation of the Integrated Annual Audit Work Program (PKAT) and the status of follow-up on recommendations from internal and external audit results.<br><br>d. TELAH MEMENUHI<br>Rekomendasi hasil audit telah disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan assurance dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Terintegrasi yang disusun bersama antara induk dan anak perusahaan (antara lain audit tematik, joint audit, dan aktivitas koordinasi serta kegiatan pengembangan bersama)<br>a. COMPLIED –CONTINUED.<br>Audit recommendations have been prepared based on assurance activities within the Integrated Annual Audit Work Program (PKAT), jointly developed between the parent and subsidiaries (including thematic audits, joint audits, coordination activities, and joint development efforts). |

## Hasil Tata Kelola Terintegrasi | *Integrated Governance Results*

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan *Action Plan*<br>*Analysis and Action Plan* |
|---|---|---|
| 1 | Perbandingan realisasi dengan rencana peningkatan hasil pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang direncanakan dalam RKAP<br>Comparison of realization with the planned increase in the results of Integrated Governance implementation as planned in the RKAP | **Analisis** | *Analysis*<br><br>Dalam RKAP Tahun 2024, MIND ID telah menetapkan peta jalan dan rencana jangka pendek program kerja sehubungan dengan tata kelola terintegrasi yang wajib diimplementasikan hingga ke Anggota MIND ID yang telah meratifikasi peraturan perundangan yang terkait. Realisasi Program kerja dalam RKAP 2024, antara lain, penyesuaian secara berkala Pedoman Strategis/Kebijakan Pelaksana, Integrasi WBS, Review GCG, standarisasi *threshold*. Detil pencapaian Program Kerja RKAP 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 berkaitan dengan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana di bawah ini.<br><br>In the 2024 RKAP, MIND ID has established a roadmap and short-term plans for work programs related to integrated governance that must be implemented down to MIND ID Members who have ratified the relevant laws and regulations. The realization of the Work Program in the 2024 RKAP includes, among other things, the periodic adjustment of Strategic Guidelines/Implementing Policies, WBS Integration, GCG Review, and threshold standardization. Details of the 2024 RKAP Work Program achievements as of December 31, 2024, related to Integrated Governance are as follows.<br><br>**2024 RKAP Program:** | *2024 RKAP Program:*<br><br>**1. Implementasi Tata Kelola Grup MIND ID**<br>a. Penetapan/Distribusi Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID untuk Anggota MIND ID – TELAH MEMENUHI (BERKELANJUTAN)<br>MIND ID telah menerbitkan pedoman dan kebijakan (*holding – subsidiary governance*) yang disesuaikan dengan Permen BUMN dan Petunjuk Teknis yang dilakukan secara bertahap sampai akhir tahun 2024<br>b. Dukungan penetapan organ dan perangkat TKT Grup MIND ID (termasuk Komite di bawah Direksi) – DALAM PEMENUHAN<br>Hingga 31 Desember 2024, Anggota MIND ID telah memenuhi seluruh persyaratan terkait organ pengelola risiko (selain pemisahan Direktur Keuangan dan Direktur Manajemen Risiko)<br>c. Standarisasi penerapan TKT Grup MIND ID termasuk afiliasi (e.g. *Threshold* Anggota MIND ID) – DALAM PEMENUHAN<br>Telah disusun rancangan *Threshold* Anggota MIND ID Tbk dengan mempertimbangkan:<br>- Arahan dari KBUMN sesuai Konsinyering di Jogja 14 juni 2024<br>- Data historis dan threshold eksisting<br>Rancangan Threshold Anggota MIND ID Tbk tersebut sudah disampaikan kepada:<br>- DirPPU dan DirMRHSSE MIND ID; dan<br>- Anggota MIND ID;<br>- untuk memperoleh tanggapan.<br>Rancangan *Threshold* Anggota MIND ID Tertutup dalam tahap penyusunan/*exercise* oleh tim RM MIND ID<br><br>**1. Implementation of MIND ID Group Governance**<br>a. Stipulation/Distribution of Strategic Guidelines and Implementing Policies of MIND ID for MIND ID Members – FULFILLED (ONGOING)<br>MIND ID has issued guidelines and policies (holding – subsidiary governance) that are aligned with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (Permen BUMN) and Technical Instructions, which is being carried out in stages until the end of 2024.<br>b. Support for the Establishment of Organs and Supporting Units of the MIND ID Group GCG (including Committees under the Board of Directors) – IN PROGRESS<br>As of December 31, 2024, MIND ID Members have fulfilled all requirements related to risk management organs (other than the separation of the DIrector of Finance and the Risk Management Director).<br>c. Standardization of GCG Implementation within the MIND ID Group, including Affiliates (e.g., Threshold of MIND ID Members) – IN PROGRESS<br>A draft of the Threshold for MIND ID Tbk Members has been prepared, considering:<br>- Directives from the Ministry of State-Owned Enterprises in accordance with the Coordination Meeting in Yogyakarta on June 14, 2024.<br>- Historical data and existing thresholds.<br>The draft Threshold for MIND ID Tbk Members has been submitted to:<br>- The Director of Portfolio Development and Business Synergy (DirPPU) and the Director of Risk Management, Health, Safety, Security, and Environment (DirMRHSSE) of MIND ID; and<br>- MIND ID Members;<br>The draft Threshold for Non-Public MIND ID Members is in the drafting/exercise stage by the MIND ID Risk Management (RM) team. |

| No | Indikator<br>*Indicator* | Analisis dan *Action Plan*<br>*Analysis and Action Plan* |
|---|---|---|
| | | **2. Peningkatan Budaya Kepatuhan Grup MIND ID**<br>Telah dilaksanakan sosialisasi PS dan KP kepada *working level* (BOD-1 Anggota MIND ID dan pejabat di bawahnya). Secara paralel, Divisi GCG telah melakukan follow up kepada Divisi Penyusun PS dan KP MIND ID untuk memastikan adopsi dan implementasi.<br>2. Improvement of MIND ID Group Compliance Culture<br>Socialization of Strategic Policies and Implementing Policies has been carried out at the working level (BOD-1 of MIND ID Members and officials below). In parallel, the GCG Division has followed up with the MIND ID Strategic Policies and Implementing Policies Drafting Division to ensure adoption and implementation. |
| | | **3. Evaluasi dan Monitoring Implementasi Kepatuhan dan Tata Kelola Grup MIND ID**<br>a. Sistem monitoring kepatuhan Peraturan Grup MIND ID dan Aksi Korporasi Anggota MIND ID<br>b. Pengelolaan aspek kepatuhan permohonan persetujuan sebagai kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna/RUPS Anggota MIND ID<br>c. Evaluasi/review kepatuhan TKT Anggota MIND ID<br>d. Pelaporan TKT Grup MIND ID<br>e. Koordinasi Komite TKT<br>**3. Evaluation and Monitoring of MIND ID Group Compliance and Governance Implementation**<br>a. Monitoring system for compliance with MIND ID Group Regulations and Corporate Actions of MIND ID Members<br>b. Management of compliance aspects of requests for approval as the proxy of the Series A Dwiwarna shareholder/GMS of MIND ID Members<br>c. Evaluation/review of GCG compliance of MIND ID Members<br>d. Reporting of MIND ID Group GCG e. Coordination of the GCG Committee |
| | | **Action Plan**<br>Dalam RKAP Tahun 2024, MIND ID telah menetapkan peta jalan dan rencana jangka pendek program kerja sehubungan dengan tata kelola terintegrasi yang wajib diimplementasikan hingga ke Anggota MIND ID yang telah meratifikasi peraturan perundangan yang terkait.<br>Realisasi Program kerja dalam RKAP 2024, antara lain, kelanjutan Penerbitan Pedoman Strategis/Kebijakan Pelaksana, Integrasi WBS, Review GCG, standarisasi *threshold* (masih sesuai progress).<br>In the 2024 RKAP, MIND ID has established a roadmap and short-term plans for work programs related to integrated governance that must be implemented down to MIND ID Members who have ratified the relevant laws and regulations.<br>The realization of the Work Program in the 2024 RKAP includes, among other things, the continuation of the Issuance of Strategic Guidelines/Implementing Policies, WBS Integration, GCG Review, and threshold standardization (still on progress). |
| 2 | Penjelasan atas pencapaian realisasi hasil Tata Kelola Terintegrasi<br>Explanation of the achievement of the realized results of Integrated Governance | **Analisis** / *Analysis*<br>1. Penetapan standarisasi untuk kebijakan strategis di seluruh Anggota MIND ID dengan kepemilikan saham Seri A Dwiwarna, melalui penetapan Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana;<br>2. Pemenuhan Organ Pengelola Risiko di level entitas MIND ID, yang telah melakukan evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Grup MIND ID;<br>3. Penetapan Klasifikasi dan Kategori Risiko untuk seluruh entitas dalam Grup MIND ID yang terkonsolidasi (dengan target pemenuhan organ pengelola risiko di seluruh entitas secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing entitas);<br>4. Pelaksanaan monitoring berkala atas penerapan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, termasuk melalui rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan, rapat Komite TKT per 6 bulan, dan rapat dewan eksekutif;<br>5. Inisiasi implementasi WBS terintegrasi di Grup MIND ID guna meningkatkan efektivitas system pelaporan pelanggaran di Grup MIND ID; dan<br>6. Upaya peningkatan kapabilitas fungsi *governance dan compliance*, dengan keikutsertaan program sertifikasi di seluruh Anggota MIND ID.<br>1. Establishment of standardization for strategic policies across all MIND ID Members with Series A Dwiwarna share ownership, through the determination of Strategic Guidelines and Implementing Policies;<br>2. Fulfillment of the Risk Management Body at the MIND ID entity level, which has conducted periodic evaluations of the effectiveness of Integrated Governance implementation within the MIND ID Group;<br>3. Determination of Risk Classification and Categories for all entities within the consolidated MIND ID Group (with a target for periodic fulfillment of the risk management body in all entities and adjusted to the needs of each entity);<br>4. Implementation of periodic monitoring of the implementation of Integrated Governance policies, including through monthly monitoring and evaluation meetings, GCG Committee meetings every 6 months, and executive board meetings;<br>5. Initiation of the implementation of an integrated WBS within the MIND ID Group to enhance the effectiveness of the violation reporting system in the MIND ID Group; and Efforts to improve the capabilities of the governance and compliance functions, with participation in certification programs across all MIND ID Members. |

### Laporan Tata Kelola Terintegrasi Entitas Anak/Anggota *Holding*

Entitas anak atau disebut Anggota MIND ID terdiri atas PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium, dan PT Timah Tbk telah menyampaikan Laporan Tata Kelola Terintegrasi ("Laporan TKT") kepada MIND ID, yang pada intinya menyampaikan bahwa pada tahun 2024 Anggota MIND ID telah memulai langkah-langkah pengadopsian dan implementasi Tata Kelola Terintegrasi ("TKT"), termasuk kewajiban pemenuhan terhadap struktur TKT, proses TKT, dan hasil dari pelaksanaan TKT, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Selanjutnya, Anggota MIND ID berkomitmen untuk terus memenuhi kewajiban dan implementasi TKT di Anggota MIND ID yang dapat diturunkan pada level anak perusahaan dan afiliasi terkendali Anggota MIND ID.

Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban dan implementasi TKT di Anggota MIND ID bersama anak perusahaan dan afiliasi terkendali Anggota MIND ID, maka MIND ID bersama Anggota MIND ID telah menetapkan RKAP Anggota MIND ID Tahun 2025 yang mencantumkan program kerja bersama beserta anggaran yang mendukung implementasi penuh TKT, dengan berpedoman pada tujuan strategis jangka panjang fungsi tata kelola dan kepatuhan yang ditetapkan bagi seluruh Grup MIND ID.

### *Integrated Governance Report of Subsidiaries/Holding Members*

MIND ID's subsidiaries/members, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium, and PT Timah Tbk have submitted their Integrated Governance Reports (IGC) to MIND ID, which essentially convey that in 2024, MIND ID Members have initiated steps toward the adoption and implementation of Integrated Governance (IGC). This includes fulfilling the requirements related to the IGC structure, IGC processes, and the outcomes of IGC implementation, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Furthermore, MIND ID Members are committed to continuously fulfilling the obligations and implementation of IGC within MIND ID Members, which can be further cascaded down to their respective subsidiaries and controlled affiliates.

In relation to fulfilling obligations and implementing the TKT among MIND ID members along with their subsidiaries and controlled affiliates, MIND ID together with its members have established the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) for MIND ID members. This plan includes joint work programs along with budgets that support the full implementation of TKT, guided by the long-term strategic objectives of governance and compliance functions set for the entire MIND ID Group.

# TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## *Governance of Information Technology*

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi salah satu pilar penting dalam perkembangan bisnis saat ini. Termasuk MIND ID yang berusaha memanfaatkan TI sebagai salah satu alat yang memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan bisnis khususnya terkait transparansi dan akuntabilitas.

Information Technology (IT) has become one of the important pillars in today's business development. Including MIND ID which tries to utilize IT as a tool that provides various conveniences in business management, especially related to transparency and accountability.

## Peta Jalan Pengembangan Teknologi Informasi MIND ID

MIND ID memiliki *roadmap* pengembangan TI sebagai perencanaan jangka panjang dalam pengembangan sistem informasi guna mendukung visi dan misi Perusahaan. *Roadmap* ini berisi berbagai strategi Perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai *enabler* dan menambah keunggulan yang kompetitif, yang membahas mulai dari visi dan misi Perusahaan hingga perencanaan manajemen proyek TI.

Peta Jalan TI berisi rencana strategis Perusahaan dalam mengimplementasi dan membangun sistem informasi, di dalamnya memuat pedoman kebutuhan sistem informasi yang diperlukan Perusahaan. Peta Jalan TI MIND ID berisi beberapa hal terkait arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

## *MIND ID Information Technology Development Roadmap*

MIND ID has an IT development roadmap as a long-term plan in developing information systems to support the Company's vision and mission. This roadmap contains various Company strategies in utilizing information technology as an enabler and adding competitive advantages, which discuss everything from the Company's vision and mission to IT project management planning.

The IT Roadmap contains the Company's strategic plan in implementing and building information systems, including guidelines for the information system needs required by the Company. The MIND ID IT Roadmap contains several things related to business architecture, data architecture, application architecture, and technology architecture.

## Peta Jalan TI Holding MIND ID 2023-2029

*Road Map IT Holding MIND ID 2023-2029*

| Periode<br>*Footsteps Key* | Kunci Jejak Langkah<br>*Footsteps Key* | Batas Waktu<br>*Deadline* | Penanggung Jawab<br>*Person In Charge* |
|---|---|---|---|
| Jangka Pendek 2023-2024<br>*Short Term 2023-2024* | *Data Analytic: Descriptive Analytics* | 2023 | MIND ID Group |
| | *Talent Management System* | 2023 | MIND ID Group |
| | *Single ERP Instance* | 2024 | MIND ID, PTBA, BAI, INALUM, MIT |
| | *Data Analytics: Integrated Data Management (Data Strategy & Security) & What if Analysis* | 2024 | MIND ID Group |
| | *Extended Relationship Management (xRM): Integrated Customer Foundation System* | 2025 | MIND ID Group |
| | *Smart Mining & Smelter: Sensor Based Automation* | 2025 | MIND ID, ANTAM, INALUM, PTBA, TIMAH |
| | *Single ERP Instance* | 2025 | MIND ID, ANTAM |
| Jangka Menengah 2025-2029<br>*Medium Term 2025-2029* | *Extended Relationship Management (xRM): Centralization and Shared Customer Analytics within MIND ID Group* | 2026 | MIND ID Group |
| | *Data Analytics: Predictive Analytics (Supply Chain)* | 2026 | MIND ID Group |
| | *Single ERP Instance* | 2026 | MIND ID, TIMAH |
| | *Extended Relationship Management (xRM): Integrated Customer Demands with Production Planning* | 2027 | MIND ID Group |
| | *Data Analytics: Predictive Analytics (Maintenance)* | 2027 | MIND ID Group |

| Inisiatif *Initiatives* | 2025 | | | | 2026 | | | | 2027 | | | | 2028 | | | | 2029 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| **A. IT Strategy & Planning** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A.1 *Single ERP Instances* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A.2 *Assessment and Standardization IT Infrastructure for MIND ID Group* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A.3 *Assessment Single Hybrid Infrastructure Datacenter* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A.4 *Enterprise Architecture (EA) Tools* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A.5 *Data Analytics: Integrated Data Management* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A.6 *Centralization & Shared Data Analytics* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **B. IT Architecture** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B.1 *Collocation Single Infrastructure Datacenter* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B.2 *Network & End Point Consolidation* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **C. IT Investment** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C.1 *IT Hybrid Infrastructure Consolidation* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C.2 *Data Analytics: Predictive Analytics (Supply Chain)* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C.3 *Data Analytics: Predictive Analytics (Maintenance)* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C.4 *Data Analytics: Prescriptive Analytics with Machine Learning / Artificial Intelligence* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **D. IT Security** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D.1 *IT Project Management Consolidation* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D.2 *Single Infrastructure for Security Infrastructure* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D.3 *ISO 27001 Certification and Surveillance* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D.4 *Cybersecurity Awareness Consolidation* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **E. IT Policies, Governance & Standards** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.1 *Adoption PS* (Pedoman Strategis) *and KP* (Kebijakan Pelaksana) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.2 *ICT DevOps* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.3 *Enterprise Architecture Foundation* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.4 *Enterprise Architecture Rolling Plan* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.5 *Agile Framework Implementation* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.6 *ICT Consolidated Services with SINERGI ID* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.7 *ISO 23301 Certification and Surveillance* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.8 *ISO 20000-1 Certification and Surveillance* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Rencana strategis atas peta jalan TI di atas dapat dilihat di bawah ini.

The strategic plan for the IT roadmap above can be seen below.

## Inisiatif dan Peta Jalan Inisiatif Data dan Aplikasi - 3

*Data and Application Initiatives and Roadmap – 3*

| Inisiatif<br>*Initiatives* | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | | | | 2024 | | | | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| A25 MCT Tahap 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A26 *Knowledge Management System* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A27 *Data Governance* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A28 *Data Analytic & AI Solution* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A29 *Intergrated Annual Calendar* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A30 *Capital Market Monitoring & Analysis* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A31 *Data Warehouse Media Monitoring* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## Inisiatif dan Peta Jalan Inisiatif Infrastruktur TI

*IT Infrastructure Initiatives and Roadmap*

| Inisiatif<br>*Initiatives* | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | | | | 2024 | | | | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| B1 *Enterprise Backup Solution* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B2 *Network Connectivity* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B3 Pengadaan dan Implementasi perangkat-perangkat Data Center<br>*Procurement and Implementation of Data Center Equipment* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B4 *DRP & Disaster Recovery Center (DRC)* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B5 *Network Operations Center (NOC)* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B6 *Cloud Backup Solution Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B7 *Email & Collaboration System Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B8 *Ekspansi DC & DRC Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B9 *Network Connectivity Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B10 *DRC On-Premise* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## Inisiatif dan Peta Jalan Inisiatif *Security* - 1

*Security Initiatives and Roadmap – 1*

| Inisiatif *Initiative* | 2021 | | | | 2022 | | | | 2023 | | | | 2024 | | | | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| C1 *Server System Protection* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C2 *Enterprise Mobility Security* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C3 *Enterprise Mobility Security Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C4 *Security Operations Center (SOC)* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C5 *IT Security Awareness Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C6 *Cybersecurity System Improvement* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C7 *Vulnerability Assessment & Penetration Testing* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## Inisiatif dan Peta Jalan Tata Kelola TI dan Organisasi TI

*IT Governance Initiatives and Roadmap and IT Organization*

| Inisiatif *Initiative* | 2022 | | | | 2023 | | | | 2024 | | | | 2025 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| E1 *ISO/IEC 27001 Information Security Management System (SMS) Implementation* | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E2 *ISO/IEC 20000-1 Information Technology Service (ITSM) Implementation* | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E3 *ISO 22301 Business Continuity Management System (BCMS) Implementation* | | | | | | | | | | | | | | | | |

## Pengembangan Modul Teknologi Informasi Tahun 2024

Evaluasi dari rancangan strategis dilakukan secara berkala untuk memastikan inisiatif dan peta jalan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Adapun atas peta jalan tersebut, MIND ID telah memiliki digital aplikasi yang dapat mendukung dan mengoptimalisasikan proses bisnis yang ada.

Adapun program aplikasi digital yang telah dikembangkan dan diimplementasikan antara lain:

- *SuperMIND- Cyber Security Awareness Program*
- *MIND Control Tower*
- *E-Procurement*

## *Information Technology Module Development in 2024*

Evaluation of the strategic design is carried out periodically to ensure that initiatives and roadmaps can run according to plan. As for the roadmap, MIND ID has a digital application that can support and optimize existing business processes.

The developed and implemented digital application programs are:

- SuperMIND- Cyber Security Awareness Program
- MIND Control Tower
- E-Procurement

### Peran Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan Bisnis Termasuk Transformasi Digital

Peran TI di lingkup MIND ID adalah sebagai *enabler* untuk proses-proses bisnis dan transformasi digital. MIND ID selaku pembina dan pengevaluasi menjadi *lead* untuk mengkonsolidasi semua inisiatif untuk pengembangan IT dan digitalisasi agar dapat mendukung arah strategis Perusahaan dengan beberapa tema diantaranya:

A. Peningkatan Efisiensi Operasional:
   a. TI memungkinkan otomatisasi proses bisnis, mengurangi keterlambatan dan kesalahan manusia.
   b. Penggunaan sistem manajemen rantai pasokan dan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP), saat ini menggunakan SAP untuk membantu meningkatkan efisiensi dalam manajemen sumber daya perusahaan.

B. Inovasi Produk dan Layanan:
   a. TI memungkinkan bisnis untuk mengembangkan produk dan layanan baru melalui analisis data, dimana hal ini sudah dilakukan dengan penggunaan aplikasi *Management Control Tower.*
   b. Platform digital dapat digunakan untuk menciptakan *user interface* yang inovatif dan meningkatkan nilai tambah aplikasi.

C. Analisis Data untuk Pengambilan Keputusan:
   a. TI memungkinkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang lebih cepat dan akurat, saat ini telah mengalir dari Anggota *Holding* ke MIND ID dengan menggunakan jalur privat yang aman.
   b. Keputusan bisnis yang didasarkan pada analisis data dapat membantu Perusahaan mengambil keputusan yang benar dan cepat.

D. Keamanan Informasi:
   a. TI membantu melindungi data bisnis, informasi pelanggan, dan kekayaan intelektual melalui penggunaan sistem keamanan, enkripsi, dan kebijakan akses.
   b. Saat ini MIND ID telah mendapatkan ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) di mana tata kelola telah terstandarisasi secara internasional.

E. Fleksibilitas dan Mobilitas Kerja:
   a. TI memungkinkan mobilitas kerja dengan menyediakan alat-alat kolaborasi *online*, aplikasi seluler, dan infrastruktur yang mendukung kerja jarak jauh.

### *The Role of Information Technology in Business Development Including Digital Transformation*

The role of IT in the scope of MIND ID is as an enabler for business processes and digital transformation. MIND ID as a mentor and evaluator becomes the lead to consolidate all initiatives for IT development and digitalization in order to support the Company's strategic direction with several themes including:

A. Improving Operational Efficiency:
   a. IT enables automation of business processes, reducing delays and human error.
   b. Use of supply chain management systems and Enterprise Resource Planning (ERP) software, currently using SAP to help improve efficiency in company resource management.

B. Product and Service Innovation:
   a. IT enables businesses to develop new products and services through data analysis, which has been done with the use of the Management Control Tower application.
   b. Digital platforms can be used to create innovative user interfaces and increase the added value of applications.

C. Data Analysis for Decision Making:
   a. IT enables faster and more accurate data collection, analysis, and interpretation, currently flowing from Holding Members to MIND ID using a secure private line.
   b. Business decisions based on data analysis can help the Company make the right and fast decisions.

D. Information Security:
   a. IT helps protect business data, customer information, and intellectual property through the use of security systems, encryption, and access policies.
   b. Currently, MIND ID has obtained ISO 27001 (Information Security Management System) where governance has been standardized internationally.

E. Flexibility and Work Mobility:
   a. IT enables work mobility by providing online collaboration tools, mobile applications, and infrastructure that supports remote work.

b. Fleksibilitas ini memungkinkan Perusahaan menarik dan mempertahankan talenta terbaik tanpa terbatas oleh lokasi geografis, MIND ID telah banyak merekrut kandidat terbaik dari seluruh dunia dengan program *Xplorer*.

F. Peningkatan Integrasi Sistem:

Integrasi sistem TI memungkinkan berbagai aplikasi dan platform untuk berkomunikasi secara efisien, meningkatkan kerjasama antar Divisi maupun Anggota Holding.

b. This flexibility allows the Company to attract and retain the best talent without being limited by geographic location, MIND ID has recruited many of the best candidates from all over the world with the Xplorer program.

F. Improved System Integration:

IT system integration allows various applications and platforms to communicate efficiently, improving cooperation between Divisions and Holding Members.

## Organisasi Teknologi Informasi Perusahaan

Kerangka organisasi TI yang memenuhi kebutuhan persyaratan tata kelola TI (IT *Governance*), setidaknya dalam organisasi TI terbangun atas fungsi pengarah, perencanaan strategi, pengembangan solusi, operasi TI, evaluasi kinerja, dan pendukung TI.

## *Enterprise Information Technology Organization*

The IT organizational framework that meets the needs of IT governance requirements, at least in an IT organization built on the functions of direction, strategy planning, solution development, IT operations, performance evaluation, and IT support.

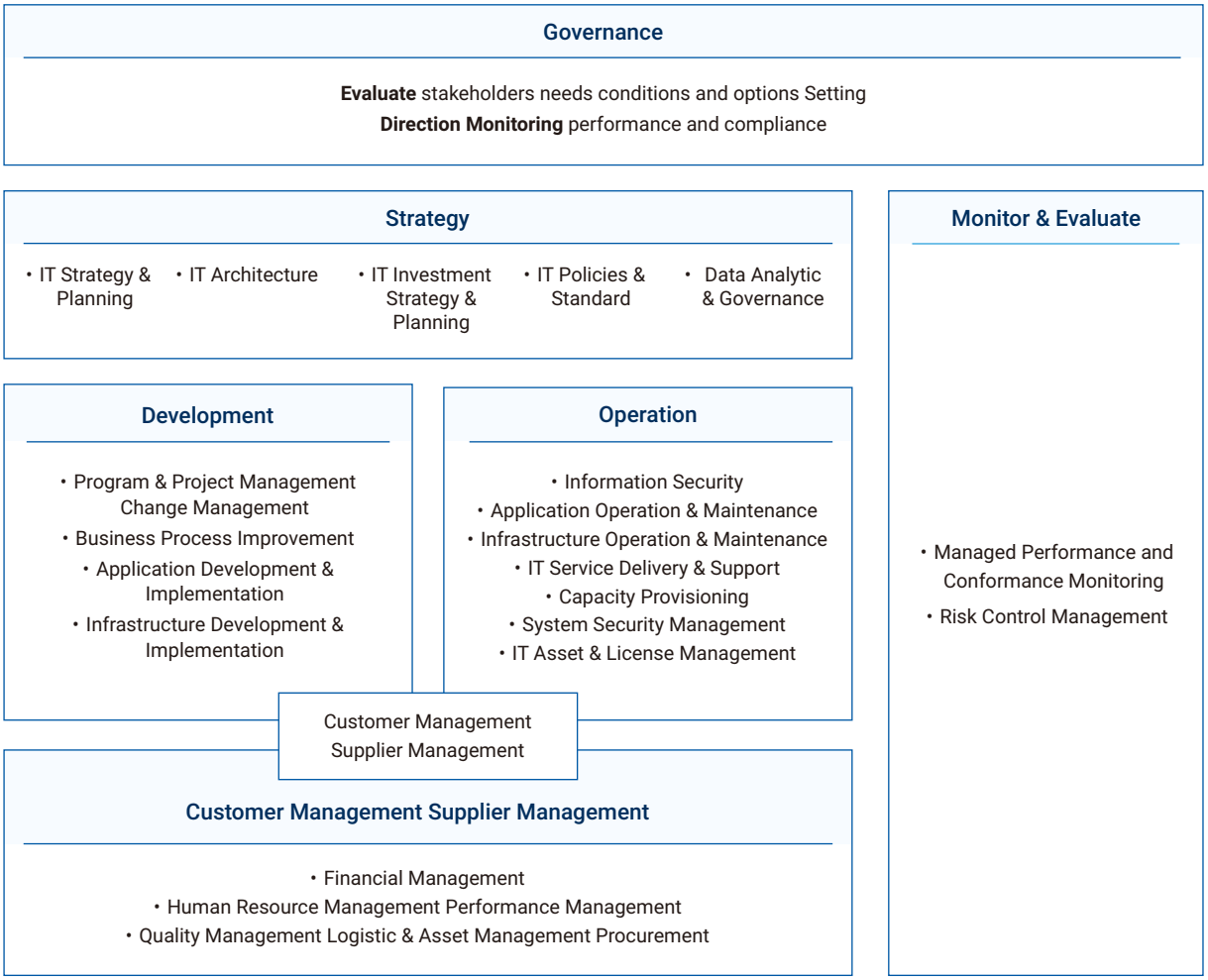


Saat ini MIND memiliki telah memiliki beberapa fungsi departemen dan didukung dengan layanan terpusat dari pemasok afiliasi MIND ID Group.

Currently, MIND has several departmental functions and is supported by centralized services from affiliated suppliers of MIND ID Group.

## Perencanaan Teknologi Informasi

Evaluasi dari rancangan strategis dilakukan secara berkala untuk memastikan inisiatif dan peta jalan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Adapun atas peta jalan tersebut, MIND ID telah memiliki digital aplikasi yang dapat mendukung dan mengoptimalisasikan proses bisnis yang ada.

a. Identifikasi dan evaluasi kebutuhan bisnis dan TI Perusahaan. Ini mencakup:
   i. analisis infrastruktur TI yang sudah ada,
   ii. pembaruan yang diperlukan, serta
   iii. proyek-proyek inovatif yang dapat meningkatkan operasional dan kinerja bisnis

b. Penyusunan Rencana Strategis TI
   Bentuk rencana strategis TI yang mencakup visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Tentukan inisiatif dan proyek-proyek spesifik yang mendukung strategi ini.

c. Estimasi Biaya
   Perhitungan biaya terkait dengan implementasi rencana strategis. Ini mencakup biaya perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan, konsultasi, dan pengelolaan proyek.

d. Prioritas Proyek
   Memprioritaskan proyek berdasarkan urgensi dan dampak terhadap tujuan bisnis. Pertimbangkan aspek-aspek seperti ROI (*Return on Investment*), ketersediaan sumber daya, dan urgensi implementasi.

e. Pengembangan Rencana Anggaran
   Penetapan rencana anggaran yang mencakup alokasi dana untuk setiap proyek dan inisiatif. Pastikan untuk mencakup biaya operasional dan pemeliharaan setelah implementasi.

f. Pengajuan Proposal dan Persetujuan
   Pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Harga Perkiraan Sementara (HPS).

## *Information Technology Planning*

IT planning within the Company starts from evaluating business and IT needs, which ultimately is able to answer needs through several Capital Expenditures related to targeted IT procurement.

a. Identify and evaluate the Company's business and IT needs. This includes:
   i. analysis of existing IT infrastructure,
   ii. necessary upgrades, and
   iii. innovative projects that can improve business operations and performance

b. Preparation of IT Strategic Plan
   Form an IT strategic plan that includes a vision, mission, and long-term goals. Determine specific initiatives and projects that support this strategy.

c. Cost Estimation
   Calculation of costs related to implementing the strategic plan. This includes the cost of hardware, software, training, consulting, and project management.

d. Project Prioritization
   Prioritize projects based on urgency and impact on business objectives. Consider aspects such as ROI (Return on Investment), resource availability, and urgency of implementation.

e. Budget Plan Development
   Determination of a budget plan that includes the allocation of funds for each project and initiative. Be sure to include operational and maintenance costs after implementation.

f. Proposal Submission and Approval
   Preparation of the Terms of Reference (TOR) and Temporary Estimated Price (HPS).

## Implementasi Proyek dan Inisiatif

Melakukan implementasi proyek dan inisiatif sesuai dengan rencana yang telah disusun, pengelolaan proyek dengan cermat untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan efisien dan proyek berjalan sesuai jadwal.

## *Project and Initiative Implementation*

Implement projects and initiatives according to established plans, carefully manage projects to ensure that resources are allocated efficiently and projects are on schedule.

## Monitoring

a. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja

Pemantauan kemajuan proyek secara teratur dan evaluasi kinerja berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI) yang telah ditetapkan. Perbaiki dan sesuaikan strategi jika diperlukan.

b. Pengelolaan Risiko dan Perubahan

Pengidentifikasian dan pengelolaan risiko selama implementasi. Selain itu, Perusahaan berupaya menanggapi perubahan kebutuhan bisnis atau teknologi yang dapat mempengaruhi rencana dan anggaran.

c. Pelaporan dan Komunikasi

Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan secara berkala kepada pemangku kepentingan dan pihak terkait; dengan komunikasi pada pencapaian, tantangan, dan rencana ke depan.

## *Monitoring*

a. Performance Monitoring and Evaluation

Regularly monitor project progress and evaluate performance based on established key performance indicators (KPIs). Revise and adjust strategies as needed.

b. Risk and Change Management

Identify and manage risks during implementation. In addition, the Company seeks to respond to changes in business or technology needs that may impact plans and budgets.

c. Reporting and Communication

Prepare and submit periodic progress reports to stakeholders and related parties; with communication on achievements, challenges, and future plans.

## Audit Teknologi Informasi dan Tindak Lanjutnya

MIND ID telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001 (Sistem Manajemen Layanan Informasi) dengan lingkup "Penyediaan Layanan *Data Center* MIND ID" pada bulan Agustus tahun 2022 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun ke depan hingga Agustus 2025. Untuk memastikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, setiap tahunnya MIND ID harus menjalankan '*audit surveillance*'.

## *Audit Teknologi Informasi dan Tindak Lanjutnya*

MIND ID has obtained ISO 27001 (Information Service Management System) certification with the scope of "MIND ID Data Center Service Provision" in August 2022 and is valid for the next 3 (three) years until August 2025. To ensure that the Information Security Management System runs according to the specified standards, MIND ID must carry out a 'surveillance audit' every year.

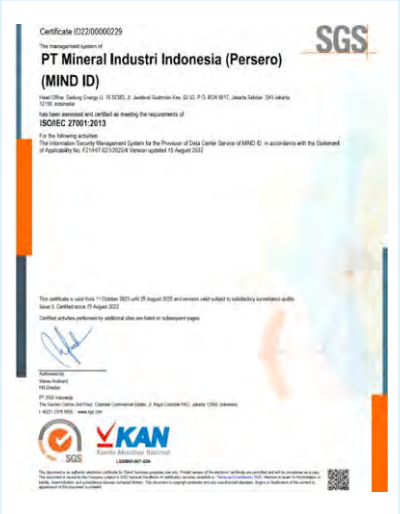
Certificate ID22/00000229

SGS

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
(MIND ID)

ISO/IEC 27001:2013

KAN

Di tahun 2024 MIND ID melaksanakan *audit surveillance* ISO 27001 dan mendapatkan 3 (tiga) temuan sebagai berikut:

1. Tujuan dari Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) telah ditetapkan oleh Organisasi, namun sebagai bagian dari perbaikan, tujuan ISMS perlu ditingkatkan agar selaras dengan ruang lingkup ISMS.
2. Organisasi perlu meningkatkan mekanisme pencatatan aset (*asset register*) untuk mengendalikan manajemen aset.
3. Pelaporan insiden melalui sistem tiket (*ticketing*) telah diterapkan oleh Organisasi, namun organisasi perlu meningkatkan kesadaran terkait klasifikasi insiden untuk mempersiapkan pelaporan insiden.

Seluruh temuan di atas telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2024, MIND ID conducted an ISO 27001 surveillance audit and received 3 (three) findings as follows

1. The objectives of the ISMS have been determined by the Organization, as improvements, the objectives of the ISMS need to be improved in relation to Scope of ISMS.
2. The organization need to improve asset register mechanism to control asset management.
3. Incident report by ticketing has been implemented by Organization, however, The organization need to improve awareness related incident classification to prepare incident reporting.

Seluruh temuan di atas telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain ISO 27001, MIND ID juga telah mendapatkan ISO 20000-1 (Sistem Manajemen Layanan) dengan lingkup "Penyediaan *Service* Modul Manajemen Material dalam aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk Internal Divisi *Supply Chain Management* sesuai dengan Katalog Layanan" pada November 2023 yang berlaku hingga 1 Januari 2027.

Untuk memastikan Sistem Manajemen Layanan Informasi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, setiap tahunnya MIND ID harus menjalankan '*audit surveillance*'. Dalam pelaksanaan sertifikasi ISO 20000-1, MIND ID mendapatkan hasil yang cukup baik dengan tidak ditemukannya temuan dalam kategori '*minor*'. Hal ini dapat terjadi dikarenakan sebelumnya MIND ID sudah memiliki tata kelola yang cukup baik dengan didapatkan sertifikasi ISO 27001 sebelumnya.

In addition to ISO 27001, MIND ID has also obtained ISO 20000-1 (Service Management System) with the scope of "Provision of Material Management Module Service in ERP (Enterprise Resource Planning) application for Internal Supply Chain Management Division according to Service Catalog" in November 2023 which is valid until January 1, 2027.

To ensure that the Information Service Management System runs according to the specified standards, MIND ID must carry out an 'audit surveillance' every year. In implementing the ISO 20000-1 certification, MIND ID got quite good results with no findings in the 'minor' category. This can happen because previously.

CERTIFICATE

The Certification Body
of TÜV SÜD PSB Pte Ltd
certifies that

MIND ID

Mineral Industri Indonesia (Persero) / MIND ID
Gedung Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 P.O. BOX 6917
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Indonesia

has established and applies
an IT Service Management System for

Provision of Enterprise Resource Planning Material Management Module for Internal Customer Supply Chain Management Division in accordance with the service catalogue

Proof has been furnished that the requirements according to

ISO/IEC 20000-1 : 2018

are fulfilled. The certificate is valid from 2024-01-02 to 2027-01-01
Certificate Registration No. IT SMS-2024-0023
Date of Print : 2024-01-02

CERTIFICATE

Certificate Registration No. BCM-ISO22301-0133

The Certification Body
of TÜV SÜD PSB Pte Ltd
certifies that the organization

MIND ID

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) / MIND ID
Gedung Energy Lt. 19 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 P.O. BOX 6917
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Indonesia

has established and applies a Business Continuity Management System for the scope of

Business Continuity Management for Enterprise Resource Planning (ERP) Application at MIND ID Holding

Proof has been furnished that the requirements according to

ISO 22301 : 2019

are fulfilled.
The certificate is valid from 2025-01-23 to 2028-01-22
Date of Print : 2025-01-23

Selain mendapatkan ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) dan ISO 20000-1 (Sistem Manajemen Layanan), MIND ID juga berhasil mendapatkan ISO 23001 (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis) dengan *scope Business Continuity Management for Enterprise Resource Planning (ERP) Application at MIND ID Holding*.

Dengan pencapaian ini MIND ID memiliki 3 sertifikasi ISO yang menjadi pedoman tata kelola IT di MIND ID.

In addition to obtaining ISO 27001 (Information Security Management System) and ISO 20000-1 (Service Management System), MIND ID also successfully obtained ISO 22301 (Business Continuity Management System) with the scope of Business Continuity Management for the Enterprise Resource Planning (ERP) Application at MIND ID Holding.

With this achievement, MIND ID holds 3 ISO certifications that serve as the IT governance guidelines at MIND ID.

## Hasil Evaluasi atas Efektifitas Penyelenggaraan Teknologi Informasi

MIND ID melakukan assesment terkait dengan penyelenggaraan TI dengan menggunakan *framework Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) versi 2019. Tingkat kematangan tata Kelola TI berdasarkan COBIT 2019 terdiri dari 6 (enam) level yaitu:

1. Level 0 (*Incomplete*)
   Proses TI tidak lengkap dilaksanakan sehingga gagal mencapai tujuan.
2. Level 1 (*Initial*)
   Proses TI telah dilaksanakan namun belum mencapai tujuan secara sepenuhnya.
3. Level 2 (*Managed*)
   Adanya perencanaan dan pengukuran kinerja namun belum dilakukan secara terstandar.
4. Level 3 (*Defined*)
   Adanya pedoman yang terstandar dalam melaksanakan proses TI.
5. Level 4 (*Quantitative*)
   Peningkatan kinerja TI diukur dan dievaluasi secara kuantitaf secara data.
6. Level 5 (*Optimizing*)
   Fokus pada peningkatan keberlanjutan pelaksaan proses TI di Perusahaan.

Dari 40 proses TI pada Cobit 2019, sesuai dengan arahan dari kementerian BUMN terdapat 27 proses yang menjadi fokus utama area tata kelola IT.

## *Evaluation Results on the Effectiveness of Information Technology Implementation*

MIND ID conducted an assessment related to IT implementation using the Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) framework version 2019. The maturity level of IT Governance based on COBIT 2019 consists of 6 (six) levels, namely:

1. Level 0 (Incomplete)
   The IT process is not fully implemented so that it fails to achieve its goals.
2. Level 1 (Initial)
   The IT process has been implemented but has not fully achieved its goals.
3. Level 2 (Managed)
   There is planning and performance measurement but it has not been carried out in a standardized manner.
4. Level 3 (Defined)
   There are standardized guidelines in implementing IT processes.
5. Level 4 (Quantitative)
   IT performance improvements are measured and evaluated quantitatively using data.
6. Level 5 (Optimizing)
   Focus on improving the sustainability of IT process implementation in the Company.

Of the 40 IT processes in Cobit 2019, according to the direction of the Ministry of SOEs, there are 27 processes that are the main focus of the IT governance area.

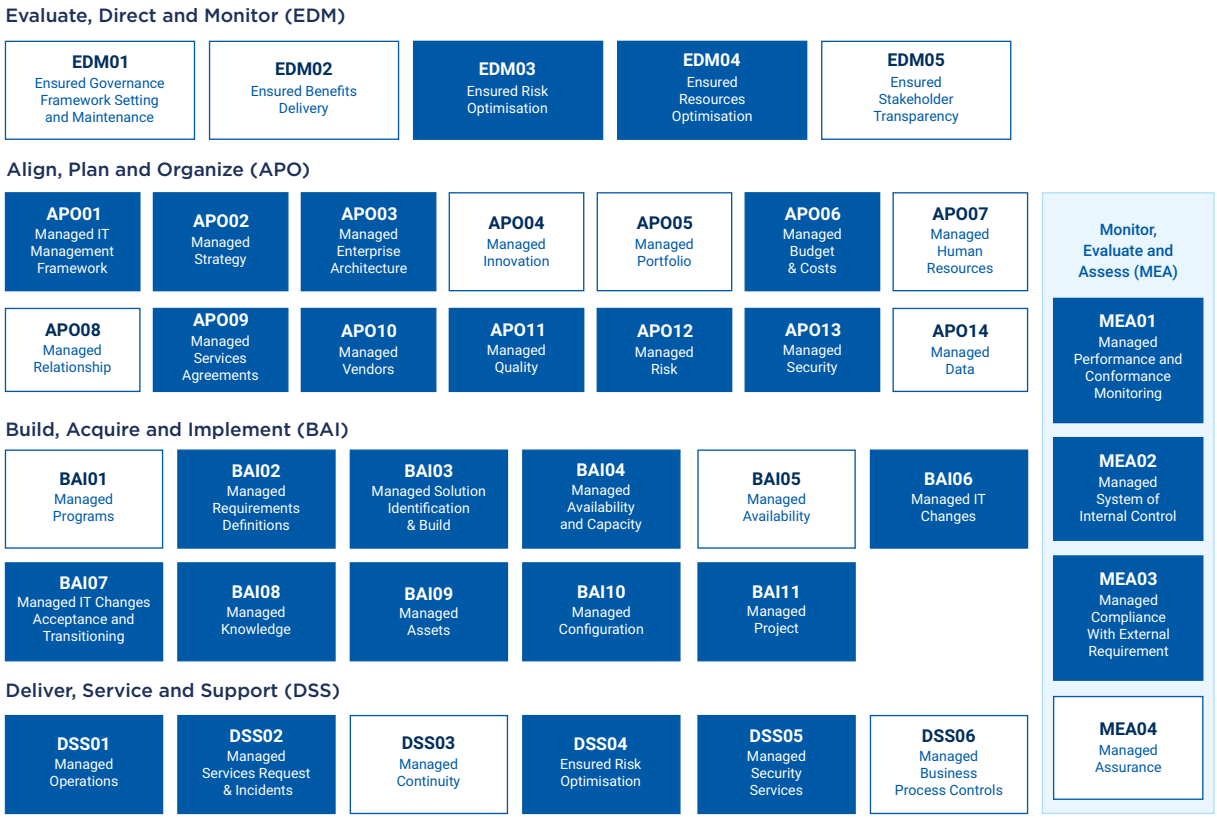

Hasil dari asesmen tahun 2024 yang dilakukan oleh pihak independen, MIND ID mendapatkan nilai 3,44. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 3,04 (*Defined*).

The results of the 2024 assessment conducted by an independent party, MIND ID received a score of 3,44. This result experienced an increase/decrease compared to the previous year with a score of 3.04 (Defined).

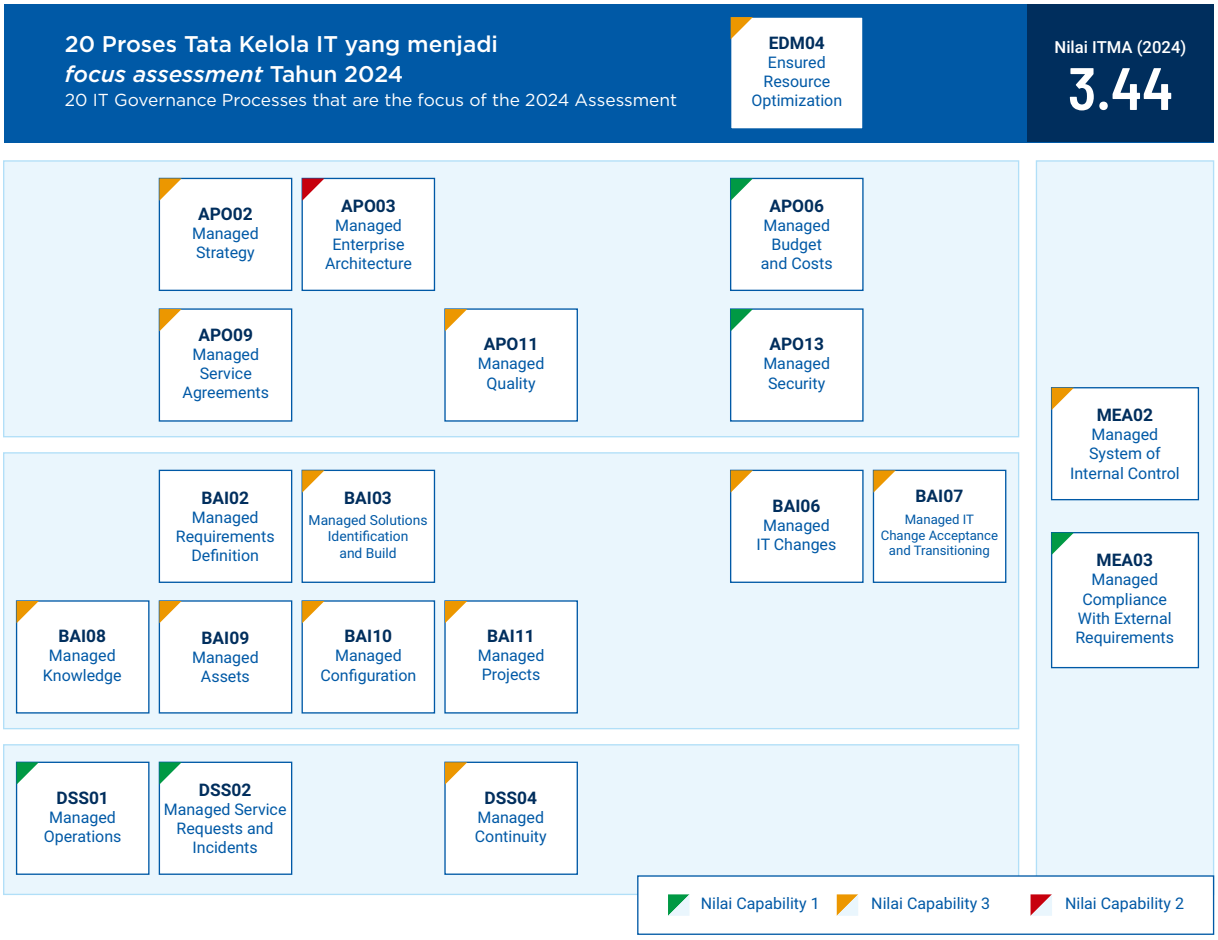


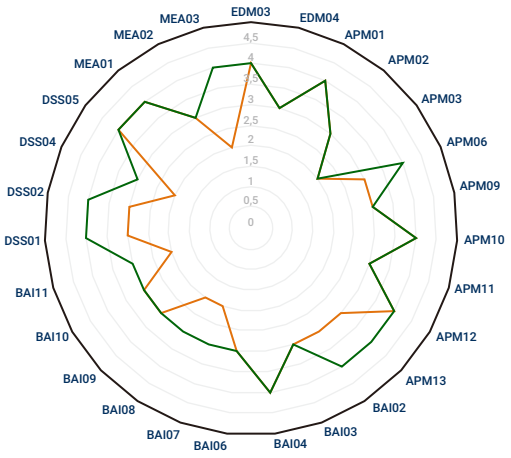


**IT Maturity Level COBIT 2019**

| Tahun 2022 | Tahun 2024 |
|---|---|
| 3,04 | 3,44 |
| *Established* | *Established* |

**Objective All Domain**

ITMA 2022 — ITMA 2024 — Max Capability

## Gambaran Trend Serangan Siber di Tahun 2024
*Overview of Cyber Attack Trends in 2024*

### Trend Serangan Siber di MIND ID

| Taksonomi Risiko: | Risk Posture: | Risk Appetite Statement: | Parameter: | Limit: |
|---|---|---|---|---|
| IT and Cybersecurity Risk | Averse | MIND ID sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, infrastruktur IT, dan teknologi informasi.<br>MIND ID is very cautious in taking risks related to cybersecurity, personal data protection, IT infrastructure, and information technology. | Tidak terdapat breach/ incident untuk infrastruktur/ data kritikal perusahaan<br>There have been no breaches/incidents involving the company's critical infrastructure/data. | Jumlah 0<br>Total 0 |

### Report Monitoring Security Operation Center MIND ID (Jan 24 – Des 24)

**Summary Security Event (Annual)**

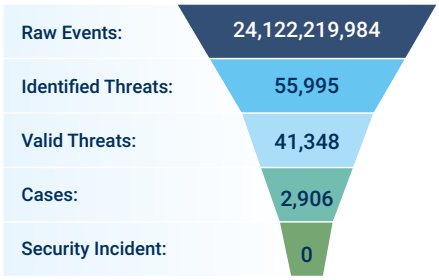


**Percentage**

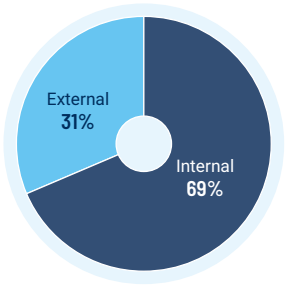


**Top Attacker Source Country**

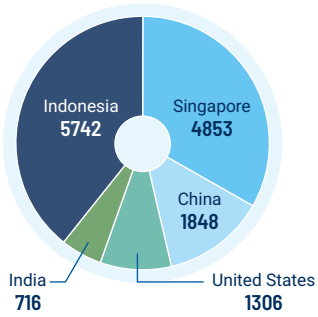


### Top Tier Perusahaan terkena Insiden Serangan Siber Indonesia
*Top Tier Companies Affected by Cyber Attack Incidents in Indonesia*

- antam — Ransomware Attack. Feb 23
- BukitAsam beyondcoal — Ransomware Attack, Jan 24

### Cybersecurity Protection, Monitoring & Awareness Program

#### Protection

Perangkat keamanan informasi untuk mencegah data breach dan mengurangi *incident* keamanan informasi, ketersediaan data dan informasi selalu tersedia yaitu:

- 2 *Tier Firewall and Email Protection*
- *Domain Protection*
- *Next Generation Anti Virus & Endpoint Protection (Endpoint Security)*
- Limitasi akses pengguna

Information security tools to prevent data breaches and reduce security incidents, ensuring data availability and information security at all times, include:

- 2 Tier Firewall and Email Protection
- Domain Protection
- Next Generation Anti Virus & Endpoint Protection (Endpoint Security)
- User access limitation

#### Monitoring

Tim aktif memonitoring 24x7 serangan siber yang berasal dari dalam dan luar negeri sehingga potensial kebocoran data dapat dikurangi dan dimitigasi secepat mungkin baik asset yang berada di cloud maupun di on premise Data *CenterService* dari *Cybersecurity Monitoring System* adalah:

- Monitoring serangan siber 24x7
- Penetration *Testing* Aplikasi yang akan dipublish ke Internet
- *Monitoring asset* MIND ID Grup di *Darkweb/Deepweb*

A dedicated team actively monitors 24x7 cyberattacks originating from both domestic and international sources so that potential data leaks can be reduced and mitigated as quickly as possible—whether the assets are in the cloud or on-premise Data Center.Cybersecurity Monitoring System services include:

- 24x7 cyberattack monitoring
- Application Penetration Testing before being published on the Internet
- Monitoring MIND ID Group assets on the Darkweb/Deepweb

#### People Awareness

Program Kesadaran Siber yang diberikan kepada seluruh karyawan MIND ID berupa *Training, Simulation* dan *Webinar* berkelanjutan.

- LMS *Academy* MIND ID
- *Email Based*
- *Wallpaper*
- *Webinar*
- *Phishing Simulation*

The Cybersecurity Awareness Program is provided to all MIND ID employees in the form of ongoing Training, Simulation, and Webinars.

- MIND ID LMS Academy
- Email-Based
- Wallpaper
- Webinar
- Phishing Simulation

Terlihat dari gambar diatas MIND ID telah mempertahankan sistem *security* dengan pencapaian *zero* (0) *incident* sejak tahun 2021, hal ini dikarenakan MIND ID berusaha untuk menerapkan tata kelola IT sesuai dengan *best practise*, meng-*update* kemampuan dari sumber daya manusia dan pemutakhiran teknologi yang sesuai dengan kebutuhan.

As seen from the image above, MIND ID has maintained its security system with an achievement of zero (0) incidents since 2021. This is because MIND ID strives to implement IT governance according to best practices, continuously updates the capabilities of human resources, and upgrades technology in accordance with needs.

## Pemulihan Bencana

*Disaster Recovery*

**Pelaksanaan proses Disaster Recover (DR) Drill**

*Implementation of the Disaster Recovery (DR) Drill process*

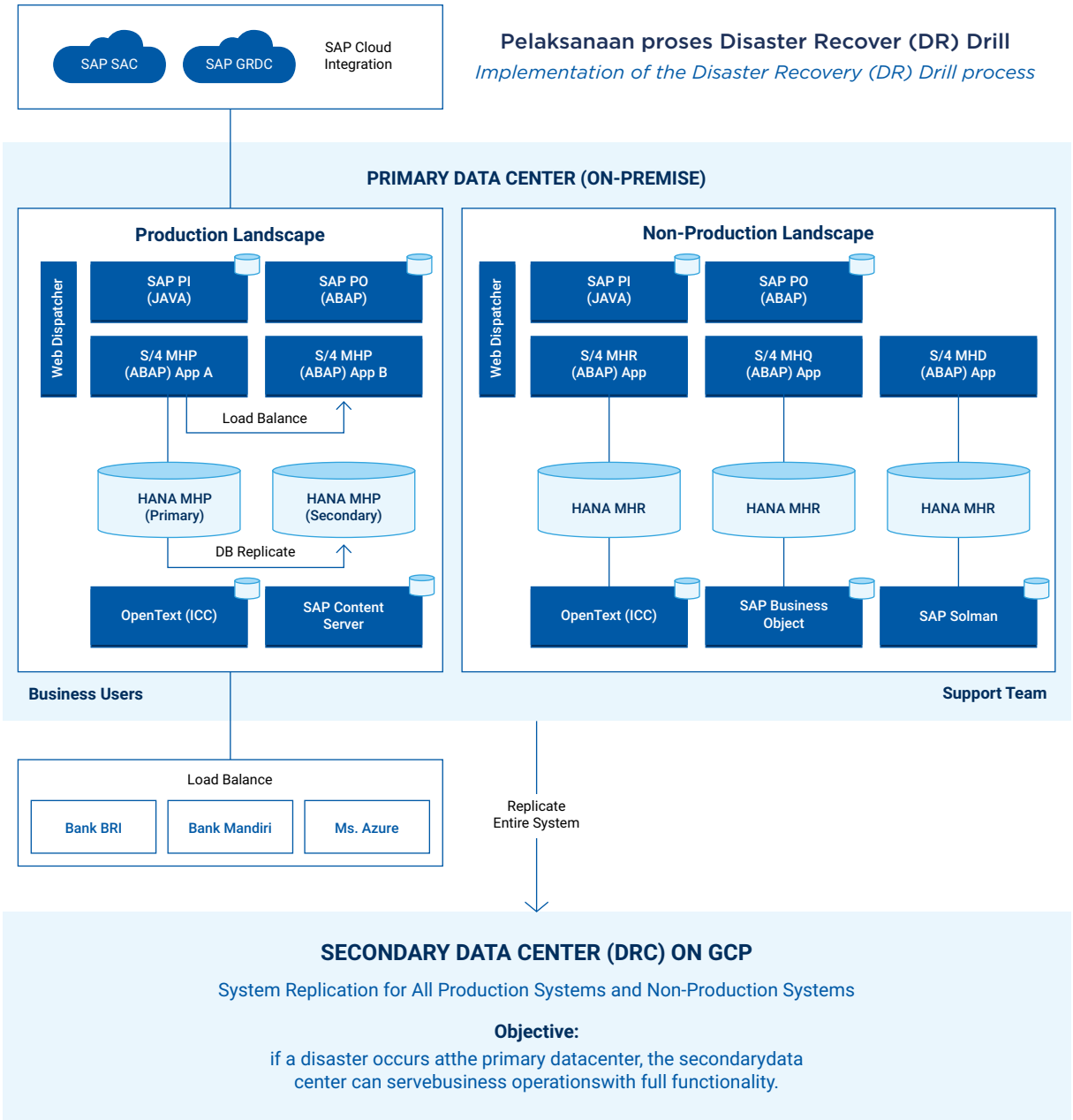

# TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

*Procurement of Goods and Services Governance*

*Courtes of PTBA*

Dalam penyelenggaraan pengadaan barang dan jasa, MIND ID menerapkan Kode Etik Pemasok yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. PER-013/DIRKU/2022 tentang Pengadaan Barang Jasa. Kode etik ini menjadi dasar hubungan kontraktual dengan semua pemasok, termasuk entitas anak dan afiliasinya. Kode Etik ini berlaku secara umum dan mengharapkan komitmen serta upaya wajar dari pemasok untuk memastikan kepatuhan dan kepatuhan subkontraktornya terhadap prinsip-prinsip etika.

Tujuan Kode Etik Pemasok adalah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait rantai pasok, sambil membentuk hubungan kerjasama yang adil dan transparan dengan semua pemasok dan pihak ketiga terkait.

MIND ID telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi landasan dalam pelaksanaan. Rinciannya adalah:

1. Sistem Pengadaan terintegrasi
2. Pelaku Pengadaan
3. Proses *Procurement Excellence*
4. Pengelolaan Kontrak
5. Jaminan
6. Pengelolaan Penyedia

In organizing procurement of goods and services, MIND ID implements the Supplier Code of Ethics as regulated in the Decree of the Board of Directors No. PER-013/DIRKU/2022 concerning Procurement of Goods and Services. This code of ethics is the basis for contractual relationships with all suppliers, including subsidiaries and affiliates. This Code of Ethics applies generally and expects commitment and reasonable efforts from suppliers to ensure compliance and compliance of their subcontractors with ethical principles.

The purpose of the Supplier Code of Ethics is to comply with the rules and regulations related to the supply chain, while forming a fair and transparent cooperative relationship with all suppliers and related third parties.

MIND ID has a procurement policy for goods and services that is the basis for implementation. The details are:

1. Integrated Procurement System
2. Procurement Actors
3. Procurement Excellence Process
4. Contract Management
5. Assurance
6. Provider Management

## Jenis Pengadaan Barang dan Jasa

*Types of Procurement of Goods and Services*

| Jenis Pengadaan<br>*Procurement Type* | Uraian<br>*Description* |
|---|---|
| Tender Umum<br>*General Tender* | Tender Umum dapat diikuti oleh semua penyedia, baik yang telah terdaftar maupun yang belum terdaftar dalam Daftar Penyedia Perusahaan.<br>*General Tender can be participated by all providers, both those registered and those not registered in the Company Provider List.* |
| Tender Terbatas<br>*Limited Tender* | Tender Terbatas dilakukan dengan mengundang sekurang-kurangnya 3 (tiga) penyedia kecuali diketahui secara luas hanya terdapat 2 (dua) penyedia.<br>*Limited Tender is conducted by inviting at least 3 (three) providers unless it is widely known that there are only 2 (two) providers* |
| Penunjukan Langsung<br>*Direct Appointment* | Pengadaan yang dilakukan secara langsung dengan menunjuk 1 (satu) penyedia atau penunjukan melalui *beauty contest* dengan berbagai kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan Perusahaan atau perundang-undangan yang berlaku.<br>*Procurement conducted directly by appointing 1 (one) provider or appointment through a beauty contest with various criteria that have been determined by Company Regulations or applicable laws.* |

## Perbandingan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Periode 2023-2024

*Comparison of Procurement Value of Goods and Services for the Period 2023-2024*

| Perihal<br>*Subject* | 2024 | | Penyerapan Anggaran (%)<br>*Budget Absorption (%)* | 2023 Realisasi (Rp-juta)<br>*2023 Realization (IDR-million)* | Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%)<br>*Increase (Decrease) 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Realisasi (Rp-juta)<br>*Realization (IDR-million)* | Anggaran (Rp-juta)<br>*Budget (IDR-million)* | | | |
| | 1 | 2 | 1/2 | 3 | (1-3)/3 |
| Pengadaan Barang dan Jasa<br>*Procurement of Goods and Services* | 119.384 | 136.714 | ▲ 87,32 | 81.536 | ▲ 46,42 |

Di sepanjang tahun 2024, realisasi pengadaan barang dan jasa yang dilakukan MIND ID sebesar Rp119.384.334.921. Jumlah ini meningkat 46% atau setara dengan Rp37.848.334.921 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp81,54 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pengadaan terkait jasa konsultan dan IT pada tahun 2024.

Throughout 2024, MIND ID's realization of goods and services procurement amounted to IDR119,384,334,921. This amount increased by 46%, or equivalent to IDR37,848,334,921, compared to the previous year's IDR81.54 billion. This increase was due to higher procurement related to consulting and IT services in 2024

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Important Matters Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Directors*

MIND ID konsisten dalam mematuhi segala peraturan Pemerintah, Perundang-undangan, dan Anggaran Dasar yang berlaku. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan antisipasi terhadap potensi tindakan yang dapat menimbulkan masalah bagi MIND ID, Direksi, dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan kegiatan operasional, MIND ID selalu memperhatikan aspek hukum korporasi sebagai bagian integral dari pengelolaan perusahaan.

MIND ID is consistent in complying with all applicable Government regulations, Laws, and Articles of Association. In addition, the Company always anticipates potential actions that may cause problems for MIND ID, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In carrying out operational activities, MIND ID always pays attention to the legal aspects of the corporation as an integral part of company management.

## Permasalahan Hukum

Selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara yang yang melibatkan Perusahaan. Akan tetapi, terdapat 14 perkara yang melibatkan Entitas Anak.

## *Legal Issues*

During 2024, there were no issues and/or cases involving the Company. However, there were 14 cases involving Subsidiaries.

| **Permasalahan Hukum** *Legal Issues* | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | **Perdata** *Civil* | **Pidana** *Criminal* | **Perdata** *Civil* | **Pidana** *Criminal* |
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Completed and has permanent legal force* | | | | |
| • Perusahaan *Company* | 0 | 0 | 0 | - |
| • Dewan Komisaris dan/atau Direksi *Board of Commissioners and/or Board of Directors* | 0 | 0 | 0 | - |
| • Entitas Anak *Subsidiary Entities* | 1 | 0 | 3 | - |
| Dalam proses penyelesaian *In the process of completion* | | | | |
| • Perusahaan *Company* | 0 | 0 | - | - |
| • Dewan Komisaris dan/atau Direksi *Board of Commissioners and/or Board of Directors* | 0 | 0 | - | - |
| • Entitas Anak *Subsidiary Entities* | 7 | 3 | 1 | 3 |
| **Jumlah** \| *Amount* | 8 | 3 | 1 | 3 |

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa perkara penting yang dihadapi oleh Entitas Anak, sebagai berikut.

Throughout 2024, there will be several important cases faced by Subsidiaries, as follows.

## MIND ID

–

## PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 1013/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL
jo 101/PDT/2023/PT DKI
jo 4355 K/Pdt/2023

**Penggugat** | *Plaintiff*

PT Loco Montrado

**Tergugat** | *Defendant*

ANTAM

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado
*Legal issues related to the refining contract with PT Loco Montrado.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Manajemen ANTAM meyakini bahwa klaim PT Loco Montrado tidak berdasar dan akan terus membela posisi ANTAM dalam kasus ini.
*ANTAM management believes that PT Loco Montrado's claim is unfounded and will continue to defend ANTAM's position in this case.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

Pada tanggal 6 Februari 2025, ANTAM telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali.
*On February 6, 2025, ANTAM submitted a further legal effort by filing for a judicial review*

**Status** | *Status*

Mahkamah Agung
*Supreme Court*

---

**Nomor Perkara** | *Case Number*

Surat Perintah Penyidikan Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus nomor : Print-14/F.2/Fd.2/05/2023 tanggal 10 Mei 2023
*Investigation Order Letter from the Director of Investigation, Deputy Attorney General for Special Crimes No.: Print-14/F.2/Fd.2/05/2023 dated May 10, 2023*

**Penggugat** | *Plaintiff*

–

**Tergugat** | *Defendant*

–

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas Emas
*Issues Related to Gold Commodity Governance*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat dampak yang dibukukan dikarenakan permasalahan ini masih dalam tahapan persidangan
*As of the date of issuance of the consolidated financial statements, no impact has been recorded, as the matter is still in the trial stage.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

ANTAM senantiasa melakukan pemantauan Atas jalannya persidangan dan juga memberikan pendampingan hukum yang diperlukan.
*ANTAM consistently monitors the progress of the trials and also provides the necessary legal assistance.*

**Status** | *Status*

Fase persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
*Court case at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court*

---

**Nomor Perkara** | *Case Number*

-

**Penggugat** | *Plaintiff*

ANTAM

**Tergugat** | *Defendant*

1. Adiyanto Wiranata
2. Robin Sujoyo
3. Troy Haryanto
4. Daniel Kristanto
5. Budi Said
6. Philip Tonggoredjo
7. Joshua Kelvin Gani, Dkk

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan
*Legal issues related to the shipment of gold bars.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Manajemen ANTAM meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi ANTAM dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan. Meskipun manajemen ANTAM yakin ANTAM memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.
*ANTAM management believes that these claims are unfounded and will continue to defend ANTAM's position in these cases. Currently, the trials for these cases are at various stages. Although ANTAM management is confident that ANTAM has a strong legal defense in these cases, there remains some uncertainty regarding the final outcomes of these cases.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

ANTAM senantiasa melakukan pemantauan Atas jalannya persidangan dan juga memberikan pendampingan hukum yang diperlukan.
*ANTAM consistently monitors the progress of the trials and also provides the necessary legal assistance*

**Status** | *Status*

Tergugat atas nama :

1. Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali,putusan Peninjauan Kembali menguntungkan ANTAM (*Inkracht vangewijsde van gewijsde*);
2. Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan ANTAM (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*);
3. Daniel Kristanto: Kasasi, putusanmenguntungkan ANTAM (*Inkracht vangewijsde van gewijsde*);
4. Budi Said: terdapat Peninjauan Kembali Kedua yang menguntungkan ANTAM (namun baru diketahui amar putusan yang umum saja bukan amar lengkapnya dan putusan masih dalam proses minutasi)
5. Philip Tonggoredjo: Kasasi, Putusan tingkat Banding tidak menguntungkan ANTAM (sedang berlangsung);
6. Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan ANTAM (*Inkracht van gewijsde*).

*Tergugat atas nama :*

1. *Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali,putusan Peninjauan Kembali menguntungkan ANTAM (Inkracht vangewijsde van gewijsde);*
2. *Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan ANTAM (Inkracht van gewijsde van gewijsde);*
3. *Daniel Kristanto: Kasasi, putusanmenguntungkan ANTAM (Inkracht vangewijsde van gewijsde);*
4. *Budi Said: terdapat Peninjauan Kembali Kedua yang menguntungkan ANTAM (namun baru diketahui amar putusan yang umum saja bukan amar lengkapnya dan putusan masih dalam proses minutasi)*
5. *Philip Tonggoredjo: Kasasi, Putusan tingkat Banding tidak menguntungkan ANTAM (sedang berlangsung);*
6. *Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan ANTAM (Inkracht van gewijsde).*

**Nomor Perkara** | *Case Number*

-

**Penggugat** | *Plaintiff*

ANTAM

**Tergugat** | *Defendant*

1. Adiyanto Wiranata
2. Robin Sujoyo
3. Troy Haryanto
4. Daniel Kristanto
5. Budi Said
6. Philip Tonggoredjo
7. Joshua Kelvin Gani, Dkk

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan

*Legal issues related to the shipment of gold bars.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**

*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Manajemen ANTAM meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi ANTAM dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan. Meskipun manajemen ANTAM yakin ANTAM memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.

*ANTAM management believes that these claims are unfounded and will continue to defend ANTAM's position in these cases. Currently, the trials for these cases are at various stages. Although ANTAM management is confident that ANTAM has a strong legal defense in these cases, there remains some uncertainty regarding the final outcomes of these cases.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

ANTAM senantiasa melakukan pemantauan Atas jalannya persidangan dan juga memberikan pendampingan hukum yang diperlukan.

*ANTAM consistently monitors the progress of the trials and also provides the necessary legal assistance*

**Status** | *Status*

Tergugat atas nama :

1. Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali,putusan Peninjauan Kembali menguntungkan ANTAM (*Inkracht vangewijsde van gewijsde*);
2. Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan ANTAM (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*);
3. Daniel Kristanto: Kasasi, putusanmenguntungkan ANTAM (*Inkracht vangewijsde van gewijsde*);
4. Budi Said: terdapat Peninjauan Kembali Kedua yang menguntungkan ANTAM (namun baru diketahui amar putusan yang umum saja bukan amar lengkapnya dan putusan masih dalam proses minutasi)
5. Philip Tonggoredjo: Kasasi, Putusan tingkat Banding tidak menguntungkan ANTAM (sedang berlangsung);
6. Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan ANTAM (*Inkracht van gewijsde*).

*Tergugat atas nama :*

1. *Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali,putusan Peninjauan Kembali menguntungkan ANTAM (Inkracht vangewijsde van gewijsde);*
2. *Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan ANTAM (Inkracht van gewijsde van gewijsde);*
3. *Daniel Kristanto: Kasasi, putusanmenguntungkan ANTAM (Inkracht vangewijsde van gewijsde);*
4. *Budi Said: terdapat Peninjauan Kembali Kedua yang menguntungkan ANTAM (namun baru diketahui amar putusan yang umum saja bukan amar lengkapnya dan putusan masih dalam proses minutasi)*
5. *Philip Tonggoredjo: Kasasi, Putusan tingkat Banding tidak menguntungkan ANTAM (sedang berlangsung);*
6. *Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan ANTAM (Inkracht van gewijsde).*

**Nomor Perkara** | *Case Number*

43059/X/ARB-BANI/2020

**Penggugat** | *Plaintiff*

ANTAM

**Tergugat** | *Defendant*

Dexin Development (H.K.) Limited

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin

*Issue related to payment for nickel ore sales to Dexin*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**

*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Manajemen ANTAM meyakini bahwa Dexin Development (H.K.) Limited harus melakukan pembayaran atas pengapalan bijih nikel berdasarkan Putusan BANI yang menguntungkan ANTAM, oleh karena itu Manajemen ANTAM akan mengupayakan eksekusi atas Putusan BANI tersebut sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

*ANTAM management believes that Dexin Development (H.K.) Limited is obligated to make payment for the shipment of nickel ore based on the BANI (Indonesian National Board of Arbitration) ruling in ANTAM's favor. Therefore, ANTAM management will pursue the enforcement of the BANI award in accordance with the applicable laws and regulations.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

ANTAM melakukan Pendaftaran Putusan BANI di Hong Kong dan Mengajukan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong.

*ANTAM registered the BANI award in Hong Kong and filed an application for its enforcement in Hong Kong.*

**Status** | *Status*

Pendaftaran Putusan BANI di Hong Kong dan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong

*Registration of the BANI Award in Hong Kong and Application for Enforcement of the BANI Award in Hong Kong*

## PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 15/Pdt.G/LH/2023/PN.Lht

**Penggugat** | *Plaintiff*

LSM Lestari Lahat

**Tergugat** | *Defendant*

PTBA

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara LSM Lestari sebagai Penggugat melawan PTBA sebagai Tergugat I dan Kementerian ESDM RI sebagai Tergugat II. Gugatan terkait dengan kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan, dengan dalil kerusakan lingkungan akibat tidak dilakukannya kegiatan reklamasi pada objek sengketa yang berada pada IUP MTB PTBA dengan total luas 13,65 Ha.

*lawsuit for Unlawful Acts between LSM Lestari as Plaintiff against PTBA as Defendant I and the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM RI) as Defendant II. The lawsuit concerns environmental damage caused by mining activities, with the allegation that environmental damage resulted from the failure to carry out reclamation activities on the disputed object located within PTBA's Mining Business License (IUP MTB), covering a total area of 13.65 hectares.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Berpotensi berdampak pada reputasi PTBA dan adanya kerugian materiil

*There is potential impact on PTBA's reputation and the possibility of material losses.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

PTBA sedang melakukan koordinasi dengan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan untuk melakukan langkah-langkah terbaik untuk PTBA sebagai tindak lanjut atas adanya Putusan Kasasi dimaksud.

*PTBA is coordinating with the South Sumatra High Prosecutor's Office (JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan) to take the best possible steps for PTBA as a follow-up to the aforementioned Supreme Court Decision.*

**Status** | *Status*

Status saat ini telah ada Putusan Kasasi pada 28 November 2024, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Palembang Nomor 19/PDT/2024PT PLG tanggal 3 April 2024 yang membatalkan Putusan Negeri Lahat Nomor 15/Pdt.G/ LH/2023/PN Lht.

*The current status is that a Supreme Court Decision (Putusan Kasasi) was issued on November 28, 2024, which essentially overturned the Palembang High Court Decision Number 19/PDT/2024PT PLG dated April 3, 2024, that had previously overturned the Lahat District Court Decision Number 15/Pdt.G/LH/2023/PN Lht.*

---

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 36/Pdt.G/2023/PN.Mre

**PeTnggugat** | *Plaintiff*

H. Nadjamudin Hanap bin Hanap

**Tergugat** | *Defendant*

PTBA

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara H. Nadjamudin Hanap bin Hanap sebagai Penggugat melawan PTBA sebagai Tergugat I, Syamsul Komar sebagai Tergugat II, Surahman sebagai Turut Tergugat I, Erwani Binti Dinawi sebagai Turut Tergugat II, dan Suhardi S.H.,M.Kn sebagai Turut Tergugat III. Gugatan terkait klaim lahan milik PTBA yang dibebaskan melalui Syamsul Komar di Desa Penyandingan seluas 40.629,5 m2

*Lawsuit for Unlawful Acts between H. Nadjamudin Hanap bin Hanap as Plaintiff against PTBA as Defendant I, Syamsul Komar as Defendant II, Surahman as Co-Defendant I, Erwani Binti Dinawi as Co-Defendant II, and Suhardi S.H., M.Kn as Co-Defendant III. The lawsuit concerns a land claim of 40,629.5 m² in Desa Penyandingan, which was acquired through Syamsul Komar, allegedly belonging to PTBA.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak pemanfaatan atas lahan yang dimiliki yang menjadi obyek sengketa.

*In the event that PTBA loses, PTBA may lose the right to utilize the land involved in the dispute.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

PTBA dan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan berkoordinasi dan melakukan monitoring secara berkala atas Proses Kasasi.

*PTBA and the South Sumatra High Prosecutor's Office (JPN) coordinate and conduct periodic monitoring of the Cassation Process.*

**Status** | *Status*

Status saat ini sedang dalam Proses Kasasi.

*Current status is in Cassation Process.*

---

**Nomor Perkara** | *Case Number*

TUN No.152/G/2022/PTUN.PLG

**PeTnggugat** | *Plaintiff*

Firmansyah, SH., Mkn

**Tergugat** | *Defendant*

PTBA

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Gugatan antara Fajar Firmansyah, SH., Mkn sebagai Penggugat melawan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin sebagai Tergugat dan PTBA sebagai Tergugat II Intervensi. Gugatan terkait pembatalan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 64 Tanggal 10 Juni 2021 surat ukur nomor 1134/ Perajen/2021 tanggal 10 Juni 2021 seluas 31.22 Ha atas nama PTBA yang diterbitkan Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin.

*Lawsuit between Fajar Firmansyah, SH., Mkn as the Plaintiff against the Head of the Land Office of Banyuasin Regency as the Defendant and PTBA as the Second Defendant Intervenor. The lawsuit concerns the cancellation of Building Use Rights Certificate Number 64 dated June 10, 2021, measurement letter number 1134/Perajen/2021 dated June 10, 2021, covering an area of 31.22 hectares in the name of PTBA, issued by the Land Office of Banyuasin Regency.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak penguasaannya dan pemanfaatan atas lahan yang dimiliki yang menjadi obyek sengketa

*In the event PTBA loses, PTBA may lose its ownership rights and utilization rights over the land involved in the dispute.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

*Closed*

**Status** | *Status*

Status saat ini telah terdapat Putusan Peninjauan Kembali dengan amar putusan menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat sehingga Perkara ini telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht*) di mana PTBA merupakan pemilik yang sah atas Objek Perkara.

*The current status is that a Judicial Review Decision has been issued, rejecting the Judicial Review filed by the Plaintiff, thereby making this case legally binding (Inkracht), confirming that PTBA is the lawful owner of the disputed object.*

---

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 27/Pdt.G/2024/PN.Mre

**PeTnggugat** | *Plaintiff*

Robert Aritonang

**Tergugat** | *Defendant*

PTBA

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Robert Aritonang sebagai Penggugat I, Polinawaty S sebagai Penggugat II melawan PTBA sebagai Tergugat I dan PT Bumi Sawindo Permai sebagai Tergugat II. Gugatan terkait klaim Lahan seluas 66,72 Ha di Desa Darmo, Lawang Kidul, Muara Enim.

*Lawsuit for Unlawful Acts between Robert Aritonang as Plaintiff I, Polinawaty S as Plaintiff II against PTBA as Defendant I and PT Bumi Sawindo Permai as Defendant II. The lawsuit concerns a land claim of 66.72 hectares in Desa Darmo, Lawang Kidul, Muara Enim.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak pemanfaatan atas lahan yang dimiliki yang menjadi obyek sengketa.

*In the event that PTBA loses, PTBA may lose the right to utilize the land owned that is the subject of the dispute.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

1. Untuk saat ini, PTBA sedang melakukan koordinasi dengan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan terkait dengan penyusunan Draft Jawaban.
2. Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja untuk mengumpulkan dokumen pendukung yang diperlukan serta menyiapkan saksi-saksi yang akan dihadirkan untuk memperkuat fakta bahwa PTBA adalah pemilik lahan yang sah.

1. *Currently, PTBA is coordinating with the South Sumatra High Prosecutor's Office (JPN) regarding the preparation of the Draft Response.*
2. *Coordinating with the Work Unit to gather necessary supporting documents and prepare witnesses to strengthen the facts that PTBA is the rightful owner of the land.*

**Status** | *Status*

Status saat ini masih dalam proses persidangan tingkat pertama.

*The current status is still in the first-level trial process.*

## PT Timah Tbk (TIMAH)

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 27/Pdt.G/2024/PN.Mre

**PeTnggugat** | *Plaintiff*

Ahmad Murni

**Tergugat** | *Defendant*

TIMAH

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Gugatan PHI antara Ahmad Murni sebagai Penggugat dan TIMAH sebagai Tergugat Bahwa Penggugat menolak surat keputusan : 1029/Tbk/ SK-4000/23-S11.2 tentang Pemberhentian Tidak Dengan Hormat Dari Perusahaan Atas Nama Sdr. Ahmad Murni/ NIK.21305924 tanggal 14 September 2023

*Industrial Relations Lawsuit (PHI) between Ahmad Murni as Plaintiff and TIMAH as Defendant. The Plaintiff rejects the decision letter: 1029/Tbk/SK-4000/23-S11.2 concerning the dishonorable termination from the company of Mr. Ahmad Murni, ID number 21305924, dated September 14, 2023.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Tidak Ada

*Nihil*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

*Closed*

**Status** | *Status*

Putusan inkracht (menguntungkan TIMAH) :
Mengadili :
Dalam eksepsi
1. Mengabulkan eksepsi Tergugat tentang gugatan Penggugat kurang pihak (*excepto plurium litis consurtium*)

Dalam pokok perkara :
1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (N.O - *niet ontvankelijk verklaard*)
2. Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp650.000,-

*Final and binding decision (favorable to TIMAH):*
*Judgement::*
*Regarding the exception:*
*1. Granting the Defendant's exception that the Plaintiff's lawsuit lacks proper parties (exceptio plurium litis consortium).*
*On the merits of the case:*
*1. Declaring the Plaintiff's lawsuit inadmissible (N.O. - niet ontvankelijk verklaard).*
*2. Ordering the Plaintiff to pay all costs incurred in this case amounting to IDR 650,000.*

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 130/G/2024/PTUN-BDG

**Penggugat** | *Plaintiff*

Alex Sitanggang, Tangkas Hutagalung & Washington Simanjuntak

**Tergugat** | *Defendant*

TIMAH

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Perkara TUN No. 130/G/2024/ PTUN-BDG antara Alex Sitanggang, Tangkas Hutagalung & Washington Simanjuntak sebagai Penggugat I, II II dan Badan Pertanahan Bekasi sebagai Tergugat serta TIMAH sebagai Tergugat II Intervensi Bahwa, membatalkan objek sengketa dalam gugatan ini adalah berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 06292, Kelurahan Mustika Sari, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, atas nama Pemegang Hak TIMAH ("Sertipikat HGB 06292/ Mustika Sari").

*Administrative Court Case No. 130/G/2024/PTUN-BDG between Alex Sitanggang, Tangkas Hutagalung & Washington Simanjuntak as Plaintiffs I, II, and III, and the Bekasi Land Agency as Defendant I, with TIMAH as Defendant II (Intervention). The case concerns the annulment of the disputed object, which is the Building Use Rights Certificate Number 06292, Mustika Sari Village, Mustika Jaya District, Bekasi City, West Java Province, under the name of the rights holder TIMAH ("HGB Certificate 06292/Mustika Sari").*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Tidak Ada

*Nihil*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

Closed

**Status** | *Status*

Putusan inkracht :

Mengadili (menguntungkan TIMAH) :

1. Dalam Eksepsi Menerima eksepsi Tergugat II Intervensi tentang kedudukan hukum para Penggugat (*Legal Standing*)
2. Dalam pokok sengketa Menyatakan gugatan para penggugat tidak diterima Menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp10.323.000,-

*Final and binding :*

*decision (favorable to TIMAH)::*

1. *Regarding the exception, the court accepts the exception of Defendant II Intervention concerning the legal standing of the Plaintiffs.*
2. *On the merits of the case, the court declares the Plaintiffs' lawsuit inadmissible and orders the Plaintiffs to pay court fees amounting to IDR 10,323,000.*

---

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 5/Pid.Sus-TPK/2024/PN Pgp

**PeTnggugat** | *Plaintiff*

-

**Tergugat** | *Defendant*

-

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Perkara Tipikor No. 5/Pid.Sus- TPK/2024/PN Pgp dengan terdakwa an. Ichwan Azwardi Bahwa diduga adanya tindak pidana korupsi pengadaan barang dan jasa pada proyek CSD *washing Plant* Tahun 2019

*Corruption Crime Case No. 5/Pid.Sus-TPK/2024/PN Pgp with the defendant Ichwan Azwardi. It is alleged that there was a corruption offense related to the procurement of goods and services for the CSD Washing Plant project in 2019.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Tidak ada (TIMAH tidak menjadi pihak dalam perkara)

*None (TIMAH is not a party in the case)*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

Tidak ada (TIMAH tidak menjadi pihak dalam perkara)

*None (TIMAH is not a party in the case)*

**Status** | *Status*

Putusan Tingkat I :

Menyatakan pidana Terdakwa dengan pidana penjara selama 3 tahun serta denda sejumlah Rp100.000.000,- subsider 4 bulan.

*First Level Decision:*

*Declares the defendant guilty and sentences them to 3 years imprisonment and a fine of IDR100,000,000, with a subsidiary penalty of 4 months imprisonment.*

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No. 80 & 83/Pid.Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst

**PeTnggugat** | *Plaintiff*

-

**Tergugat** | *Defendant*

-

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Perkara Tipikor No. 80 & 83/Pid. Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst dengan terdakwa an. M Riza Pahlevi dan Emil Elmindra Perkara Tipikor No. 102/Pid.Sus- TPK/2024/PN Jkt.Pst dengan terdakwa an. Alwin Albar Bahwa terjadinya tindak pidana korupsi dalam tata kelola niaga komoditas timah di WIUP TIMAH tahun 2015 – 2022 yang dimana adanya perjanjian kerja sama antara TIMAH dengan 5 smelter yang mengakibat kerugian Negara.

*Corruption Crime Cases No. 80 & 83/Pid. Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst with defendants M Riza Pahlevi and Emil Elmindra, and Case No. 102/Pid.Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst with defendant Alwin Albar. It concerns corruption in the management of tin commodity trading in the TIMAH Mining Business Permit Area (WIUP TIMAH) from 2015 to 2022, involving a cooperation agreement between TIMAH and 5 smelters that caused state losses.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Tidak ada (TIMAH tidak menjadi pihak dalam perkara)
*None (TIMAH is not a party in the case)*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

Tidak ada (TIMAH tidak menjadi pihak dalam perkara)
*None (TIMAH is not a party in the case)*

**Status** | *Status*

Mengadili :

1. Menyatakan Terdakwa M Riza Pahlevi dan Emil Ermindra tersebut di atas telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama sebagaimana dakwaan Primair Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa M Riza Pahlevi dan Emil Ermindra oleh karena itu dengan pidana penjara selama 8 (delapan) Tahun dan denda sejumlah Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti. Untuk terdakwa an. Alwin Albar masih dalam proses persidangan (keterangan saksi ahli).

*Judgment:*

1. *Declares defendants M Riza Pahlevi and Emil Ermindra legally and convincingly proven guilty of committing corruption jointly as charged in the primary indictment by the Public Prosecutor;*
2. *Sentences defendants M Riza Pahlevi and Emil Ermindra to 8 (eight) years imprisonment and a fine of IDR 750,000,000 (seven hundred fifty million rupiah), with the provision that if the fine is not paid, it will be replaced by 6 (six) months imprisonment;*
3. *States that the period of arrest and detention of the defendants shall be fully deducted from the imposed sentence;*
4. *Orders the defendants to remain in detention;*
5. *Decides on the evidence presented. Regarding defendant Alwin Albar, the trial is still ongoing (expert witness testimony).*

## PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No.312/B/2022/PT.TUN.MDN

**Penggugat** | *Plaintiff*

Tekardjo Angkasa

**Tergugat** | *Defendant*

INALUM

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permohonan Pembatalan Sertifikat HPL No.1/Desa Kuala Tanjung atas nama INALUM, yang diajukan oleh Tekardjo Angkasa di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan.

*Request for Cancellation of HPL Certificate No.1/Desa Kuala Tanjung registered to INALUM, filed by Tekardjo Angkasa at the Administrative Court (PTUN) Medan.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Apabila putusan tersebut dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Asahan, maka Sertifikat Hak Pengelolaan No.1/Desa Kuala Tanjung atas nama INALUM dibatalkan, sepanjang terkait tanah seluas +26 Ha yang diklaim oleh Tekardjo Angkasa.

*If the judgement is enforced by the Asahan Land Office, the Management Rights Certificate No.1/Desa Kuala Tanjung held by INALUM will be canceled, specifically regarding approximately 26 hectares of land claimed by Tekardjo Angkasa*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

- Pada tanggal 20 Desember 2023, INALUM telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 154 K/TUN/2023.
- Pada tanggal 12 Agustus 2024, permohonan PK Nomor: 68 PK/TUN/2024 telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung, dengan amar putusan "TOLAK".
- Pada tanggal 17 Oktober 2024, INALUM telah mengirimkan permohonan penundaan pelaksanaan eksekusi putusan PTUN, ke Ketua PTUN Medan.
- Pada tanggal 24 Oktober 2024, INALUM telah mengirimkan permohonan perlindungan hukum penundaan pelaksanaan eksekusi putusan PTUN, ke Menteri ATR/Kepala BPN RI.

- *On December 20, 2023, INALUM filed a judicial review request against the Supreme Court Decision No. 154 K/TUN/2023.*
- *On August 12, 2024, the Supreme Court panel rejected INALUM's judicial review request (Case No. 68 PK/TUN/2024).*
- *On October 17, 2024, INALUM submitted a request for postponement of the execution of the PTUN ruling to the Chairman of PTUN Medan.*
- *On October 24, 2024, INALUM filed for legal protection requesting a postponement of the PTUN ruling's execution to the Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency (ATR/BPN) regarding the claim by Tekardjo Angkasa.*

**Status** | *Status*

Proses pelaporan pidana terhadap Tekardjo Angkasa

*Criminal Reporting Process Against Tekardjo Angkasa*

**Nomor Perkara** | *Case Number*

No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby

**Penggugat** | *Plaintiff*

PT JACCS Mitra Pinastika Mustika Finance Indonesia

**Tergugat** | *Defendant*

PT PRAS

**Pokok Perkara** | *Subject Matter*

Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT PRAS (buyer INALUM), yang diajukan oleh PT JACCS Mitra Pinastika Mustika Finance Indonesia (d/h PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya.

*Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) petition for PT PRAS (buyer of INALUM), submitted by PT JACCS Mitra Pinastika Mustika Finance Indonesia (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) at the Commercial Court of the Surabaya District Court.*

**Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan**
*Risks Faced by the Company and the Nominal Value of Claims/Lawsuits*

Potensi kerugian bisnis/keuangan INALUM.
*Potential business/financial losses for INALUM.*

**Tindak Lanjut** | *Follow-up*

- Padal tanggal 29 Februari 2024, Majelis Hakim menetapkan PRAS dalam keadaan pailit.
- Pada tanggal 7 Maret 2024, Tim Kurator melakukan pengumuman pailit PRAS di surat kabar.
- Pada tanggal 15 Maret 2024, INALUM menghadiri Rapat Kreditor Pertama setelah PRAS dinyatakan pailit.
- Pada tanggal 21 Maret 2024, INALUM telah mendaftarkan tagihan sebesar Rp141.750.483.074,27 atau senilai USD9,044,246,99. (kurs Rp15.673), yang terdiri atas Pokok Rp127.689.955.324,68; Bunga Rp1.962.370.564,84; dan Denda Rp12.098.157.184,75 ke Tim Kurator.
- Pada tanggal 3 April 2024, Tim Kurator dan Debitor bersama dengan INALUM telah melakukan pra-verifikasi atas tagihan yang diajukan INALUM.
- Pada tanggal 5 April 2024, telah dilaksanakan verifikasi atas tagihan yang diajukan INALUM, dan seluruh tagihan yang diajukan INALUM diakui oleh Tim Kurator dan Debitor.
- Pada tanggal 26 April 2024, Tim Kurator melakukan verifikasi lanjutan bagi tagihan kreditor yang dibantah Debitor/Tim Kurator pada saat Rapat Kreditur dengan agenda Verifikasi Tagihan.
- Pada tanggal 18 Juli 2024, INALUM menghadiri Rapat Kreditor di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, dengan agenda penyampaian DPT dan update perkembangan proses kepailitan.
- Per tanggal 31 Desember 2024, Tim Kurator sedang melakukan proses pengajuan lelang atas harta pailit PRAS.
- *On February 29, 2024, the Panel of Judges declared PRAS bankrupt.*
- *On March 7, 2024, the Curator Team announced the bankruptcy of PRAS in a newspaper.*
- *On March 15, 2024, INALUM attended the First Creditors' Meeting after PRAS was declared bankrupt.*
- *On March 21, 2024, INALUM registered a claim amounting to IDR141,750,483,074.27 or approximately USD9,044,246.99 (exchange rate IDR15,673), consisting of Principal IDR127,689,955,324.68; Interest IDR1,962,370,564.84; and Penalties IDR12,098,157,184.75 with the Curator Team.*
- *On April 3, 2024, the Curator Team and the Debtor together with INALUM conducted a pre-verification of the claims submitted by INALUM.*
- *On April 5, 2024, verification of the claims submitted by INALUM was carried out, and all claims submitted by INALUM were acknowledged by the Curator Team and the Debtor.*
- *On April 26, 2024, the Curator Team performed further verification on creditor claims disputed by the Debtor/Curator Team during the Creditors' Meeting with the agenda of Claim Verification.*
- *On July 18, 2024, INALUM attended the Creditors' Meeting at the Commercial Court of the Surabaya District Court, with the agenda of submitting the List of Receivables and updating the progress of the bankruptcy process.*
- *As of December 31, 2024, the Curator Team is in the process of submitting a sale proposal for the bankrupt assets of PRAS.*

**Status** | *Status*

Proses pelaporan Pidana terhadap Direktur PT PRAS
*Criminal Reporting Process Against the Director of PT PRAS*

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat yang terlibat perkara hukum baik perdata maupun pidana sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Throughout 2024, no serving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were involved in any civil or criminal legal cases related to the Company's business activities.

## Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

## *Administrative Sanctions*

Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on the Company, nor on any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

## Permasalahan Perpajakan
*Taxation Issues*

### PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh Perusahaan.

In 2024, the Company did not face any legal cases related to taxation.

### PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh ANTAM.

In 2024, ANTAM did not face any legal cases related to taxation.

### PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

| No | Jenis Pajak<br>*Type of Tax* | Kantor Pelayanan Pajak<br>*Tax Office* | Tahun<br>*Year* | Status | Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK<br>*Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ Judicial Review* | Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK<br>*Respondent of Lawsuit/Appeal/ Objection/ Judicial Review* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2007 | Peninjauan Kembali<br>*Judicial Review* | DJP | PTBA |
| 2 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2011 | Peninjauan Kembali<br>*Judicial Review* | PTBA | DJP |
| 3 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2012 | Peninjauan Kembali<br>*Judicial Review* | PTBA | DJP |
| 4 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2012 | Peninjauan Kembali<br>*Judicial Review* | DJP | PTBA |
| 5 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Lahat | 2012 | Peninjauan Kembali<br>*Judicial Review* | PTBA | DJP |
| 6 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2015 | Selesai Peninjauan Kembali<br>*Completed Review* | DJP | PTBA |
| 7 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Lahat | 2015 | Selesai Peninjauan Kembali<br>*Completed Review* | DJP | PTBA |
| 8 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2019 | Banding<br>*Appeal* | PTBA | DJP |

| No | Jenis Pajak<br>*Type of Tax* | Kantor Pelayanan Pajak<br>*Tax Office* | Tahun<br>*Year* | Status | Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK<br>*Petitioner of Lawsuit/ Appeal/ Objection/ Judicial Review* | Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK<br>*Respondent of Lawsuit/Appeal/ Objection/ Judicial Review* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2019 | Banding<br>*Appeal* | PTBA | DJP |
| 10 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Lahat | 2019 | Banding<br>*Appeal* | PTBA | DJP |
| 11 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2023 | Keberatan<br>*Objection* | PTBA | DJP |
| 12 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2023 | Keberatan<br>*Objection* | PTBA | DJP |
| 13 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2023 | Keberatan<br>*Objection* | PTBA | DJP |
| 14 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Lahat | 2023 | Keberatan<br>*Objection* | PTBA | DJP |
| 15 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2024 | Selesai Keberatan<br>*Final Objection* | PTBA | DJP |
| 16 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2024 | Selesai Keberatan<br>*Final Objection* | PTBA | DJP |
| 17 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2024 | Selesai Keberatan<br>*Final Objection* | PTBA | DJP |
| 18 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Lahat | 2024 | Selesai Keberatan<br>*Final Objection* | PTBA | DJP |
| 19 | PBB<br>*Land and Building Tax* | Prabumulih | 2024 | Selesai Keberatan<br>*Final Objection* | PTBA | DJP |
| 20 | Pph 23<br>*Income Tax 23* | Prabumulih | 2011 | Peninjauan Kembali<br>*Judicial Review* | PTBA | DJP |
| 21 | SKPKB PPh Badan<br>*Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)* | LTO 3 | 2016 | Selesai Peninjauan Kembali<br>*Completed Review* | DJP | PTBA |
| 22 | SKPKB PPh Badan<br>*Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)* | LTO 3 | 2017 | Banding<br>*Appeal* | PTBA | DJP |
| 23 | SKPKB PPh Badan<br>*Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)* | LTO 3 | 2020 | Keberatan<br>*Objection* | PTBA | DJP |

**PT Timah Tbk (TIMAH)**

| | |
|---|---|
| Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh TIMAH. | In 2024, TIMAH did not face any legal cases related to taxation. |

**PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)**

| | |
|---|---|
| Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh INALUM. | In 2024, INALUM did not face any legal cases related to taxation. |

## Permasalahan Lingkungan
*Environmental Issues*

**PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**

| | |
|---|---|
| Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait lingkungan yang dihadapi oleh Perusahaan. | In 2024, the Company did not face any legal cases related to environmental matters. |

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)**

| | |
|---|---|
| Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait lingkungan yang dihadapi oleh ANTAM. | In 2024, ANTAM did not face any legal cases related to environmental matters. |

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA)**

| | |
|---|---|
| Sepanjang tahun 2024, PTBA tidak pernah melakukan pelanggaran hukum apapun ataupun terlibat kasus yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Namun demikian, PTBA sedang menghadapi gugatan perdata yang menyangkut lingkungan sebagaimana terdapat pada halaman 616 baris 1 khususnya terkait Perkara No. 15/Pdt.G/LH/2023/PN.Lht. | Throughout 2024, PTBA did not commit any legal violations nor was it involved in any cases related to environmental issues. However, PTBA is currently facing a civil lawsuit concerning environmental matters, as detailed on page 616, line 1, specifically regarding Case No. 15/Pdt.G/LH/2023/PN.Lht. |

**PT Timah Tbk (TIMAH)**

| | |
|---|---|
| Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait lingkungan yang dihadapi oleh TIMAH. | In 2024, TIMAH did not face any legal cases related to environmental matters. |

**PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)**

| | |
|---|---|
| Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait lingkungan yang dihadapi oleh INALUM. | In 2024, INALUM did not face any legal cases related to environmental matters. |

## Permasalahan Hukum Terkait Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial, Kepailitan, atau Komersial

*Legal Issues Related to Employment and Industrial Relations, Bankruptcy, or Commercial*

### PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial, atau Kepailitan yang dihadapi oleh Perusahaan.

In 2024, the Company did not face any legal cases related to Employment and Industrial Relations, or Bankruptcy.

### PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial, atau Kepailitan yang dihadapi oleh ANTAM.

In 2024, ANTAM did not face any legal cases related to Employment and Industrial Relations, or Bankruptcy.

### PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial, atau Kepailitan yang dihadapi oleh PTBA.

In 2024, PTBA did not face any legal cases related to Employment and Industrial Relations, or Bankruptcy.

### PT Timah Tbk (TIMAH)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait Kepailitan yang dihadapi oleh TIMAH.

In 2024, TIMAH did not face any legal cases related to Bankruptcy.

Informasi terkait perkara Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial TIMAH dapat dilihat pada halaman [216] baris nomor 1.

Information regarding TIMAH's Employment and Industrial Relations cases can be found on page [216], line number 1.

### PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial, atau Kepailitan yang dihadapi oleh INALUM.

In 2024, INALUM did not face any legal cases related to Employment and Industrial Relations, or Bankruptcy.

# PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA PERUSAHAAN

*Corporate Code of Conduct and Ethics*

Dalam menjalankan prinsip GCG, kesadaran akan praktik bisnis yang beretika menjadi landasan utama. Setiap individu di MIND ID memiliki tanggung jawab kepada semua Pemangku Kepentingan Perusahaan, dengan fokus menghindari benturan kepentingan dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

In implementing the GCG principles, awareness of ethical business practices is the main foundation. Every individual at MIND ID has a responsibility to all Company Stakeholders, with a focus on avoiding conflicts of interest and complying with all applicable laws and regulations.

## Visi, Misi, serta Tata Nilai Perusahaan sebagai Dasar Utama Penetapan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan

Dalam merumuskan dan menetapkan Kode Etik, Perusahaan berpatok pada visi dan misi serta Tata Nilai Perusahaan sebagai arah perkembangan ke depan sekaligus menjadi unsur penting dari upaya MIND ID dalam menjawab dinamika dan tantangan yang dihadapi. Tentang visi, misi dan tata nilai Perusahaan dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## *Vision, Mission, and Corporate Values as the Main Basis for Establishing the Company's Code of Conduct and Ethics*

In formulating and establishing the Code of Ethics, the Company refers to the Company's vision, mission, and Corporate Values as the direction of future development as well as being an important element of MIND ID's efforts in responding to the dynamics and challenges faced. The Company's vision, mission, and values can be seen in the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

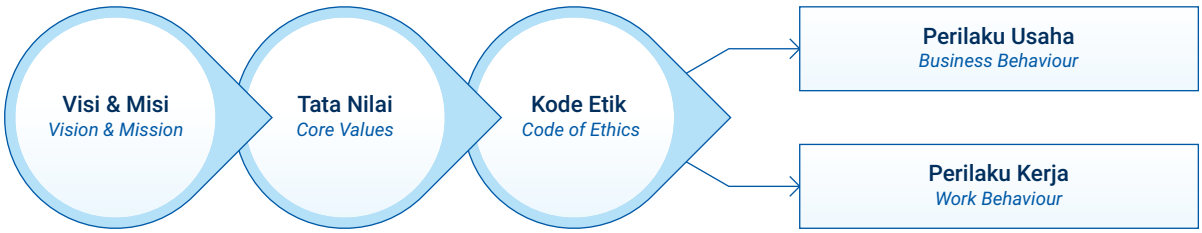


## Pengesahan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan

MIND ID telah menetapkan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan MIND ID dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing. Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 17 Januari 2024.

Komitmen terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan diwujudkan melalui penandatanganan komitmen oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan MIND ID.

## *Approval of the Company's Code of Conduct and Ethics*

MIND ID has established the Company's Code of Conduct and Ethics as a behavioral guide for all MIND ID personnel in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities. The Company's Code of Conduct and Ethics is periodically evaluated and adjusted to the Company's conditions, as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on January 17, 2024.

The commitment to the Company's Code of Conduct and Ethics is manifested through the signing of a commitment by the Board of Directors and Board of Commissioners, which is stated in the MIND ID Company's Code of Conduct and Ethics.

## Pokok-pokok Isi Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan

*Main Subjects of the Company's Code of Conduct and Ethics*

Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan memiliki ruang lingkup yang mencakup:

1. Perilaku Kerja dan etika Perusahaan;
2. Hubungan antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan;
3. Penerapan/pelaksanaan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan.

The Company's Code of Conduct and Ethics has a scope that includes:

1. Work Behavior and Company Ethics;
2. Relationship between the Company and Stakeholders;
3. Implementation/implementation of the Company's Code of Conduct and Ethics.

## Pemberlakuan Kode Etik kepada Seluruh Insan MIND ID

Penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) dimaksudkan utamanya untuk:

1. Mengidentifikasikan Perilaku Usaha dan Perilaku Kerja selaras dengan tujuan Perusahaan;
2. Menjadi acuan bagi Insan MIND ID dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*); dan
3. Menjelaskan perilaku usaha dan perilaku kerja agar Insan MIND ID dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

*Enforcement of the Code of Ethics to All MIND ID People*

The implementation of the Company's Code of Conduct is primarily intended to:

1. Identify business behaviors and work behaviors aligned with the Company's objectives;
2. Serve as a guideline for MIND ID personnel in carrying out their duties and responsibilities and interacting with stakeholders; and
3. Clarify business and work behaviors so that MIND ID personnel can assess the desired forms of activities and assist in providing guidance when encountering doubts in taking action.

## Implementasi dan Penegakan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan

MIND ID secara konsisten mendorong seluruh Insan MIND ID untuk patuh terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan, dan menekankan komitmen untuk mengimplementasikannya secara efektif. Pimpinan di seluruh tingkatan di Perusahaan memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dijalankan dengan baik di dalam tim masing-masing. Implementasi komitmen tersebut tercermin dalam tindakan dan sikap berikut:

*Implementation and Enforcement of the Company's Code of Conduct and Ethics*

MIND ID consistently encourages all MIND ID People to comply with the Company's Code of Conduct and Ethics, and emphasizes the commitment to implement it effectively. Leaders at all levels in the Company have an obligation to ensure that the Company's Code of Conduct and Ethics is implemented properly within their respective teams. The implementation of the commitment is reflected in the following actions and attitudes:

1. Pernyataan Komitmen Manajemen

   Komitmen Manajemen MIND ID untuk menerapkan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan ditunjukkan dengan pernyataan komitmen seluruh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan sebagai acuan utama bagi perilaku korporasi dan Insan MIND ID sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.

2. Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

   Segenap Insan MIND ID wajib menyatakan kepatuhannya terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dengan menandatangani Pernyataan Komitmen Insan MIND ID.

3. Penandatanganan Pernyataan Komitmen Insan MIND ID

   Perusahaan mewajibkan Insan MIND ID untuk menandatangani Pernyataan Komitmen Insan MIND ID, sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen pelaksanaan Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan.

1. Management Commitment Statement

   The commitment of MIND ID Management to implement the Company's Code of Conduct and Ethics is demonstrated by the statement of commitment of the entire Board of Commissioners and Directors to the implementation of the Company's Code of Conduct and Ethics as the main reference for corporate behavior and MIND ID Personnel in accordance with applicable Company regulations.

2. Statement that the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

   All MIND ID Personnel are required to declare their compliance with the Company's Code of Conduct and Ethics by signing the MIND ID Personnel Commitment Statement.

3. Signing of the MIND ID Personnel Commitment Statement

   The Company requires MIND ID Personnel to sign the MIND ID Personnel Commitment Statement, as a form of compliance and commitment to implementing the Company's Code of Conduct and Ethics.

## Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan

Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dikomunikasikan kepada seluruh pegawai melalui program sosialisasi rutin dan internalisasi lainnya. Selain kepada pegawai, Pedoman Perilaku juga dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti rekanan/penyedia. Pedoman Perilaku juga dapat diakses secara digital pada situs web MIND ID.

## *Socialization of the Company's Code of Conduct and Ethics*

The Company's Code of Conduct and Ethics is communicated to all employees through routine socialization programs and other internalizations. In addition to employees, the Code of Conduct is also communicated to external stakeholders such as partners/providers. The Code of Conduct can also be accessed digitally on the MIND ID website.

## Pelanggaran Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dan Sanksi

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial, termasuk tindakan indisipliner. Oleh karena itu, pemberian sanksi atas pelanggaran Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan dilakukan sesuai dengan tingkat pelanggaran, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2024, MIND ID mencatatkan tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilaporkan kepada Perusahaan, maupun sanksi yang diberikan dalam rangka pelanggaran kode etik.

## *Violation of the Company's Code of Conduct and Ethics and Sanctions*

Any violation of the Company's Code of Conduct and Ethics can result in financial and non-financial losses, including disciplinary action. Therefore, sanctions for violations of the Company's Code of Conduct and Ethics are imposed according to the level of violation, based on applicable provisions.

In 2024, MIND ID recorded no violations of the code of ethics reported to the Company, nor sanctions imposed in connection with violations of the code of ethics.

# SISTEM PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN / *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) TERINTEGRASI

*Integrated Whistleblowing System (WBS)*

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) Terintegrasi adalah elemen vital dalam pengendalian internal MIND ID, dirancang untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan menanggapi pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan.

The Integrated Whistleblowing System (WBS) is a vital element of MIND ID's internal controls, designed to identify, detect, and respond to violations that have the potential to harm the company.

## Pedoman WBS

MIND ID telah menyusun kebijakan mengenai Sistem Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Terintegrasi sebagai sarana untuk menerima pengaduan baik dari dalam maupun luar Grup MIND ID berdasarkan:

1. Peraturan Direksi tentang Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) MIND ID.
2. Kebijakan Pelaksana tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID (MIND ID Group *Integrated Whistleblowing System*);

Beberapa jenis dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan ke Sistem Dugaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Terintegrasi antara lain:

1. Korupsi (*corruption*) dan penyuapan (*bribery*).
2. Kecurangan (*fraud*), termasuk tindakan yang memiliki dampak kerugian finansial kepada Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pemalsuan, manipulasi, atau penghancuran dokumen/laporan keuangan atau laporan lainnya;
   b. Benturan Kepentingan, Gratifikasi dan segala bentuk penyuapan; dan
   c. Tindakan kecurangan (*fraud*) lainnya, termasuk penyalahgunaan aset, pencurian aset Perusahaan, dan/atau pembiaran suatu pelanggaran.
3. Tindak pidana lainnya, termasuk pemerasan, pemaksaan dengan kekerasan atau ancaman untuk memberikan sesuatu dengan maksud mendapatkan keuntungan diri sendiri atau orang lain, baik dari pihak internal maupun eksternal yang tidak sesuai dengan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## *WBS Guidelines*

MIND ID has established a policy on the Integrated Whistleblowing System as a means to receive reports or complaints from both within and outside the MIND ID Group, based on:

1. Board of Directors Regulation on the Handling System for Alleged Violation Complaints (Whistleblowing System/WBS) of MIND ID.
2. Implementation Policy on the Guidelines for the Integrated whistleblowing System of the MIND ID Group (MIND ID Group Integrated Whistleblowing System);

Some types of suspected violations that can be reported to the Integrated Violation Reporting System (Whistleblowing System) include:

1. Corruption and bribery.
2. Fraud, including actions causing financial losses to the Company, including but not limited to:
   a. Forgery, manipulation, or destruction of financial documents/reports or other reports;
   b. Conflict of Interest, gratification, and all forms of bribery; and
   c. Other fraudulent acts, including misuse of assets, theft of Company assets, and/or neglect of violations
3. Other criminal acts, including extortion, coercion by violence or threats to obtain something for personal or others' gain, whether by internal or external parties, that violate the applicable laws and regulations.

4. Pelanggaran dalam lingkungan kerja, termasuk segala perbuatan yang menyebabkan situasi kerja tidak kondusif, pelecehan seksual, perundungan (*bullying*) dan pencemaran nama baik termasuk diskriminasi gender dan SARA, dan segala tindakan yang tidak dikehendaki baik berupa tindakan fisik atau non-fisik, perasaan tersinggung dan martabat direndahkan.
5. Pelanggaran lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pelanggaran kode etik Perusahaan, sebagaimana terdapat dalam ketentuan *Code of Conduct*;
   b. Pelanggaran kerahasiaan (kebocoran informasi), kecuali untuk informasi-informasi yang sifatnya sudah menjadi domain public (milik publik);
   c. Keberpihakan kepada salah satu pihak (*unfair*), dan bersikap tidak objektif dalam menjalankan keputusan Perusahaan; dan
   d. Pelanggaran atas pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang dilakukan karena kelalaian yang dapat mengakibatkan kerugian harta benda dan/atau bahaya kesehatan atau fisik manusia.

4. Workplace violations, including any acts that cause an unconducive work environment, sexual harassment, bullying, defamation, including gender and ethnic/religious/racial discrimination (SARA), and any unwanted actions—whether physical or non-physical—that cause offense or degrade dignity.
5. Other violations, including but not limited to:
   a. Violations of the Company's Code of Conduct;
   b. Breach of confidentiality (information leaks), except for information that is already in the public domain;
   c. Bias towards one party (unfairness) and lack of objectivity in carrying out Company decisions; and
   d. Violations involving pollution and/or environmental damage caused by negligence that may result in property loss and/or health or physical hazards to humans.

## Metode Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan informasi yang disertai dengan dokumen pendukung. Laporan tersebut disampaikan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

## *Method of Submitting Violation Reports*

The reporter can submit information accompanied by supporting documents. The report is submitted through the following communication channels:

| | |
|---|---|
| **Situs**<br>*Website* | : OpenMIND-wbs.com |
| **Surat elektronik**<br>*Email* | : OpenMIND@kpmg.co.id |
| **Whatsapp/SMS** | : 08111464632 / 0811646343 |
| **Surat**<br>*Mail* | : PT KPMG Siddharta Advisory, KPMG EthicsLine (MIND ID)<br>Menara Astra Lt. 21, 5-6, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta, 10220 |

## Prosedur Pengaduan

Prosedur pengaduan yang diberlakukan dalam WBS Terintegrasi Grup MIND ID adalah sebagai berikut:

1. Pihak Ketiga Independen akan menerima pelaporan dugaan pelanggaran melalui sarana/media pelaporan yang telah disediakan oleh MIND ID.
2. Pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui saluran pelaporan pelanggaran selain yang dikelola oleh Tim Independen akan diteruskan oleh Tim Pengelola kepada Pihak Ketiga Independen untuk ditindaklanjuti.
3. Pelaporan harus menyampaikan dugaan pelanggaran dengan jelas, benar, jujur dan secara bertanggung jawab.
4. Pelapor dapat melengkapi laporannya dengan data/informasi/bukti pendukung lainnya (misalnya berupa dokumen, foto, rekaman dan video) untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut atas pelaporan
5. Pelapor dianjurkan untuk memberikan kontak yang dapat dihubungi untuk mempermudah proses analisis atas laporan yang diterima. Namun, pelapor juga dapat memilih untuk melapor secara anonim (tanpa pencantuman identitas). Apabila pelapor menyampaikan identitasnya, Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

## *Complaint Procedure*

The complaint procedure applied in the MIND ID WBS is as follows:

1. The Independent Third Party will receive reports of alleged violations through the reporting facilities/media provided by MIND ID.
2. Reports of alleged violations received through violation reporting channels other than those managed by the Independent Team will be forwarded by the Management Team to the Independent Third Party for follow-up.
3. Reports must convey alleged violations clearly, correctly, honestly and responsibly.
4. Reporters can complete their reports with other supporting data/information/evidence (for example in the form of documents, photos, recordings and videos) to facilitate and accelerate the follow-up process for reporting
5. Reporters are encouraged to provide a contactable contact to facilitate the analysis process of the reports received. However, reporters can also choose to report anonymously (without including their identity). If the reporter provides their identity, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Pengelola OpenMIND dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi, yang dibantu oleh Tim Independen, dalam hal ini KPMG. Kriteria Tim Pengelola OpenMIND adalah sebagai berikut:

1. Mampu bersikap objektif dan tegas;
2. Mampu berkomunikasi dan cerdas dalam menggali suatu informasi;
3. Bertanggung jawab dan mempunyai integritas yang tinggi, termasuk mampu menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang diterima; dan
4. Mempunyai kemampuan analisis yang baik.

## *Parties Managing Complaints*

The OpenMIND Management Team is formed through a Board of Directors Decree, assisted by an Independent Team, in this case KPMG. The criteria for the OpenMIND Management Team are as follows:

1. Able to be objective and firm;
2. Able to communicate and be intelligent in digging up information;
3. Responsible and have high integrity, including being able to maintain the confidentiality of the reporter's identity and the information received; and
4. Have good analytical skills.

Tugas dan tanggung jawab Tim Pengelola OpenMIND dan Tim Independen:

1. Tim Pengelola OpenMIND bertanggungjawab kepada Direktur Utama MIND ID.
2. Tugas dan tanggung jawab Tim Pengelola OpenMIND sebagai berikut:
   a. Menerima dan memeriksa laporan analisis awal, usulan tindak lanjut laporan dan dokumen pendukung lainnya (bila ada) yang disampaikan oleh Tim Independen;
   b. Melakukan verifikasi atas kategori pelaporan dan meminta konfirmasi tambahan kepada pelapor melalui Tim Independen bila diperlukan:
   c. Menyampaikan ringkasan dan usulan tindak lanjut atas laporan kepada pihak yang sesuai dengan jalur pelaporan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan;
   d. Menyampaikan laporan berkala, yang meliputi informasi jumlah pelaporan, kategori pelaporan, tindak lanjut yang diambil, serta menyampaikannya kepada Direktur Utama Perusahaan;
   e. Bekerja sama dengan pihak terkait untuk menerapkan sosialisasi dan pelatihan mengenai penerapan OpenMIND; dan
   f. Menjaga kerahasiaan atas identitas pelapor, informasi yang diterima dan proses investigasi.
3. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya tersebut, Tim Pengelola OpenMIND dapat melakukan tindakan-tindakan lain yang wajar, serta dapat dibantu oleh Tim Independen dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Tugas dan tanggung jawab Tim Independen sebagai berikut:
   a. Menerima laporan yang diterima melalui sarana/media/*channel* sistem pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan dan memberikan informasi tambahan kepada Pelapor jika diperlukan;
   b. Melakukan analisis kecukupan awal dan menyampaikan laporan dengan prinsip dasar 4W+1H beserta dokumen pendukung lainnya (bila ada) yang berdasar pada informasi yang disediakan oleh Pelapor kepada Pihak Ketiga Independen;
   c. Menyampaikan laporan analisis awal, usulan atau rekomendasi tindak lanjut laporan dan dokumen pendukung lainnya (bila ada) kepada Tim Pengelola WBS, yaitu dalam penanganan laporan Perusahaan atau yang disampaikan dengan tujuan Perusahaan (baik terkait Anggota MIND ID maupun anak perusahaan/afiliasi yang tidak mencakup Anggota MIND ID), Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelola OpenMIND;

Duties and responsibilities of the OpenMIND Management Team and the Independent Team:

1. The OpenMIND Management Team is responsible to the President Director of MIND ID.
2. The duties and responsibilities of the OpenMIND Management Team are as follows:
   a. Receive and examine initial analysis reports, proposed follow-up reports and other supporting documents (if any) submitted by the Independent Team;
   b. Verify the reporting categories and request additional confirmation from the reporter through the Independent Team if necessary:
   c. Provide a summary and proposed follow-up actions on the report to the appropriate parties according to the reporting channels as regulated in the Company's policy;
   d. Submitting periodic reports, which include information on the number of reports, categories of reports, follow-up actions taken, and submitting them to the Company's President Director;
   e. Cooperating with related parties to implement socialization and training regarding the implementation of OpenMIND; and
   f. Maintaining the confidentiality of the reporter's identity, information received and the investigation process.
3. In carrying out its duties and responsibilities, the OpenMIND Management Team may take other reasonable actions, and may be assisted by the Independent Team by considering the provisions of applicable laws and regulations.
4. The duties and responsibilities of the Independent Team are as follows:
   a. Receive reports submitted through the reporting channels/media/systems provided by the Company and provide additional information to the Reporter if necessary;
   b. Conduct an initial adequacy analysis and submit the report using the basic 4W+1H principles along with any supporting documents (if available) based on the information provided by the Reporter to the Independent Third Party.
   c. Submit the initial analysis report, proposed or recommended follow-up actions, and other supporting documents (if any) to the WBS Management Team for handling reports related to the Company or submitted for the Company's purposes (whether concerning MIND ID members or subsidiaries/affiliates that do not include MIND ID members). The Independent Third Party will submit the initial analysis report to the OpenMIND Management Team.

d. Melaporkan jumlah pelaporan, kategori pelaporan dan status pelaporan setiap bulan kepada Tim Pengelola WBS di Grup MIND ID. Tim Pengelola WBS akan menerima ringkasan laporan untuk seluruh laporan yang diterima OpenMIND, termasuk laporan yang berkaitan dengan Anggota MIND ID.

e. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi Pelapor (termasuk identitas dari Pelapor sepanjang hal tersebut relevan), dan menjaga kerahasiaan informasi dan proses pelaporan; dan

f. Menyampaikan status laporan kepada Pelapor, termasuk perkembangan/progres dan penutupan laporan (termasuk hasil atas tindak lanjut), dengan berkoordinasi terlebih dahulu bersama Tim Pengelola OpenMIND.

d. Report the number of reports, categories of reports, and the status of reports each month to the WBS Management Team within the MIND ID Group. The WBS Management Team will receive a summary of all reports received by OpenMIND, including those related to MIND ID members.

e. Maintain confidentiality and provide protection to the Reporter (including the identity of the Reporter as long as it is relevant), and safeguard the confidentiality of information and the reporting process.

f. Communicate the status of reports to the Reporter, including updates/progress and closure of the report (including the results of follow-up actions), coordinating first with the OpenMIND Management Team.

## Perlindungan Pelapor

MIND ID memberikan perlindungan hukum kepada pelapor, baik dari pegawai ataupun pihak eksternal, dengan rincian:

1. Merahasiakan identitas pelapor, terlapor, saksi dan juga merahasiakan proses investigasi;
2. Memberikan perlindungan atas keamanan pelapor, dan/atau saksi, dan anggota keluarga dari pelapor maupun saksi dari ancaman fisik atau mental;
3. Menjamin perlindungan terhadap pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarganya dari segala bentuk ancaman, intimidasi, diskriminasi ataupun tindakan tidak menyenangkan selama pelapor dan/atau saksi menjaga kerahasiaan kepada pihak manapun;
4. Memberikan perlindungan atas kemungkinan dilakukannya pemecatan, penurunan jabatan secara diskriminatif dan tindakan merugikan lainnya terhadap pelapor dan/atau saksi;
5. Perlindungan juga berlaku bagi pihak-pihak lainnya yang melaksanakan pemeriksaan maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan tersebut; dan
6. Memberikan bantuan hukum kepada pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarga dari pelapor maupun saksi yang telah dengan baik membantu proses investigasi.

## *Whistleblower Protection*

MIND ID provides legal protection to whistleblowers, both from employees and external parties, with the following details:

1. Keeping the identity of the whistleblower, the reported party, the witness and also keeping the investigation process confidential;
2. Providing protection for the safety of the whistleblower, and/or witness, and family members of the whistleblower or witness from physical or mental threats;
3. Guaranteeing protection for the whistleblower and/or witness and their family members from all forms of threats, intimidation, discrimination or unpleasant actions as long as the whistleblower and/or witness maintains confidentiality to any party;
4. Providing protection against the possibility of dismissal, discriminatory demotion and other detrimental actions against the whistleblower and/or witness;
5. Protection also applies to other parties who carry out investigations or parties who provide information related to the report; and
6. Providing legal assistance to the whistleblower and/or witness and family members of the whistleblower or witness who have properly assisted the investigation process.

## Mekanisme Tindak Lanjut WBS MIND ID

Penanganan pengaduan dilakukan dengan pendekatan analisis 4W+1H (*What, Where, When, Who dan How*) atas laporan yang masuk sebelum Tim Pengelola OpenMIND menentukan rekomendasi atas laporan tersebut.

## *MIND ID WBS Follow-up Mechanism*

Complaint handling is carried out using the 4W+1H (What, Where, When, Who and How) analysis approach to incoming reports before the OpenMIND Management Team determines recommendations for the report.

## Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2024 terdapat 19 laporan dugaan pelanggaran yang masuk ke MIND ID. Berikut rekapitulasi laporan yang masuk dan tindak lanjutnya oleh Perusahaan.

## *Number of Complaints and Follow-up*

In 2024, there were 19 reports of alleged violations received by MIND ID. The following is a recapitulation of incoming reports and their follow-up by the Company.

| **Media Penyampaian** *Submission Media* | 2024 |
|---|---|
| Surat \| *Letter* | - |
| *Email* | 3 |
| Situs Web \| *Website* | 10 |
| SMS \| *SMS* | - |
| WA \| *WA* | 6 |
| Jumlah \| *Total* | 19 |

| **Kategori laporan** *Report Category* | 2024 |
|---|---|
| Tindak pidana \| *Ethic Code* | - |
| Kecurangan \| *Fraud* | - |
| KKN | - |
| Pemerasan \| *Extortion* | - |
| Pelecehan seksual, perundungan, dan pencemaran nama baik *Sexual harassment, bullying, and defamation* | 3 |
| Pelanggaran Kode Etik \| *Code of Ethics Violation* | 4 |
| Radikalisme \| *Radikalism* | - |
| Di luar kategori \| *Beyond the category* | 12 |
| Jumlah \| *Total* | 19 |

Seluruh laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui saluran WBS telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All reports of alleged violations received through the Whistleblowing System (WBS) have been followed up in accordance with the applicable regulations

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

*Anti-Corruption Policy*

## Kebijakan

MIND ID memiliki komitmen kuat dalam pencegahan korupsi melalui kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam Kode Etik, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman *Fraud Control System*. Pedoman-pedoman ini secara komprehensif mengatur prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil untuk menangani dan mencegah praktik korupsi di seluruh lingkungan Perusahaan. Hal ini mencerminkan dedikasi MIND ID dalam menciptakan budaya integritas, etika, dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya.

Kebijakan, sistem, dan kegiatan anti korupsi Perusahaan mencakup:

1. Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
4. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
5. Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
6. Kebijakan Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*whistleblowing system*) Terintegrasi;
7. Kebijakan Anti Penyuapan;
8. Internalisasi nilai AKHLAK secara berkala;
9. Sosialisasi GCG secara berkala;
10. Pernyataan Komitmen GCG yang harus ditandatangani oleh setiap pegawai;
11. Identifikasi dan mitigasi risiko tindak korupsi dan *fraud* di setiap tahapan proses bisnis;
12. Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
13. Saluran *Whistleblowing System*;
14. Implementasi dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

## *Policy*

MIND ID has a strong commitment to preventing corruption through anti-corruption policies stated in the Code of Ethics, Anti-Bribery Management System, Gratification Control, and Fraud Control System Guidelines. These guidelines comprehensively regulate the procedures and steps that must be taken to handle and prevent corrupt practices throughout the Company. This reflects MIND ID's dedication to creating a culture of integrity, ethics, and transparency in every aspect of its operational activities.

The Company's anti-corruption policies, systems, and activities include:

1. Code of Conduct and Corporate Ethics;
2. Guidelines for Good Corporate Governance;
3. Anti-Bribery Management System Guidelines;
4. Gratification Control Policy;
5. Policy on the Management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN);
6. Integrated Whistleblowing System Policy for Handling Alleged Violations;
7. Anti-Bribery Policy;
8. Regular internalization of AKHLAK values;
9. Regular dissemination of GCG (Good Corporate Governance);
10. GCG Commitment Statement that must be signed by every employee;
11. Identification and mitigation of corruption and fraud risks at every stage of the business process;
12. Management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN);
13. Whistleblowing System Channel;
14. Implementation and certification of the Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016.

## Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Sosialisasi mengenai penerapan kebijakan anti korupsi di MIND ID diintegrasikan dengan sosialisasi penerapan GCG secara umum. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan/sosialisasi anti korupsi di lingkungan Perusahaan.

*Anti-Corruption Training/Socialization*

Socialization regarding the implementation of anti-corruption policies at MIND ID is integrated with the socialization of the implementation of GCG in general. In 2024, the Company has implemented an anti-corruption training/socialization program within the Company.

### Pelaksanaan Program Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

*Implementation of Anti-Corruption Training/Socialization Program*

| No | Program Pelatihan/Sosialisasi<br>*Training/Socialization Program* | Tempat dan Waktu Pelaksanaan<br>*Place and Time of Implementation* | Peserta<br>*Attendance* |
|---|---|---|---|
| 1 | MIND ID *Legal Consolidation* 2024 dengan tema "Peningkatan Pemahaman dan Kapabilitas dalam Deteksi & Pencegahan Dini Korupsi di Lingkungan Grup MIND ID", dengan dihardiri oleh Kejaksaan Agung RI, KPK, Bareskrim Polri.<br>*MIND ID Legal Consolidation 2024 with the theme "Enhancing Understanding and Capabilities in Early Detection & Prevention of Corruption within the MIND ID Group," attended by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, the Corruption Eradication Commission (KPK), and the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Polri).* | Bali,<br>22 Agustus 2024<br>*August 22, 2024* | Perwakilan dari MIND ID, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, hingga PT Timah Tbk.<br>*Representatives from MIND ID, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, and PT Timah Tbk.* |
| 2 | Sosialisasi Panduan Pencegahan Anti Korupsi untuk Dunia Usaha oleh KPK.<br>*Socialization of the Anti-Corruption Prevention Guidelines for the Business Sector by the Corruption Eradication Commission (KPK).* | Medan,<br>26-27 Agustus 2024<br>*August 26-27, 2024* | Perwakilan dari MIND ID dan Anggota MIND ID (ANTAM, PTBA, TIMAH, dan INALUM).<br>*Representatives from MIND ID and MIND ID Members (ANTAM, PTBA, TIMAH, and INALUM).* |
| 3 | Sosialisasi melalui banner, wallpaper, media sosial.<br>*Socialization through banners, wallpapers, and social media.* | Secara berkala sepanjang tahun<br>*Periodically throughout the year.* | Seluruh pegawai MIND ID<br>*All MIND ID employees* |
| 4 | Pelatihan *e-learning* anti *fraud*.<br>*Anti-fraud e-learning training.* | Melalui *website*<br>*by website* | Seluruh pegawai MIND ID<br>*All MIND ID employees* |

# PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

*Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)*

Upaya pencegahan tindak korupsi di MIND ID mencakup kepatuhan terhadap penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Langkah ini diambil sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap integritas dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi preventif Perusahaan dalam mengurangi potensi risiko korupsi, seiring dengan upaya lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Corruption prevention efforts at MIND ID include compliance with the submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN). This step was taken as a form of the company's commitment to integrity and compliance with applicable regulations.

This activity is part of the Company's preventive strategy in reducing the potential risk of corruption, along with broader efforts to create a clean, transparent environment in accordance with the principles of good corporate governance..

## Kebijakan Pelaporan LHKPN

MIND ID telah memperbarui kebijakan pencegahan korupsi melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-007/DIR/2023 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Untuk melaporkan LHKPN, MIND ID menggunakan aplikasi e-LHKPN yang dapat diakses melalui www.elhkpn.kpk.go.id. Langkah ini diambil sebagai upaya transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan pencegahan korupsi. Penerapan kebijakan ini memberikan jelasnya tata cara pelaporan harta kekayaan, sekaligus memudahkan para Wajib Lapor dalam melaksanakan kewajibannya.

## *LHKPN Reporting Policy*

MIND ID has updated its corruption prevention policy through the Decree of the Board of Directors No. SK-007/DIR/2023 concerning the Obligation to Submit State Officials' Wealth Reports within PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

To report LHKPN, MIND ID uses the e-LHKPN application which can be accessed via www.elhkpn.kpk.go.id. This step was taken as an effort for transparency and compliance with corruption prevention regulations. The implementation of this policy provides clarity on the procedures for reporting assets, while also making it easier for Obliged Reporters to carry out their obligations.

## Wajib Lapor LHKPN

MIND ID telah menetapkan pejabat yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPN, antara lain:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. *Group Head* dan *Division Head* sebagaimana dimaksud dalam SK Struktur Organisasi MIND ID;
4. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setingkat Group Head/Division Head;
5. Pegawai MIND ID yang mendapatkan penugasan (talent mobility) di luar MIND ID dan menempati posisi jabatan yang diwajibkan untuk melaporkan LHKPN kepada KPK sesuai dengan kebijakan pada perusahaan dimana yang bersangkutan ditempatkan; dan
6. Pihak lain di lingkungan Perusahaan yang diwajibkan berdasarkan peraturan perundangundangan untuk menyampaikan LHKPN.

## Penyampaian LHKPN

1) Wajib LHKPN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK paling lambat 3 (tiga) bulan sejak:
   a. Pengangkatan sebagai Wajib LHKPN pada saat pertama kali menjabat;
   b. Pengangkatan kembali sebagai Wajib LHKPN setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun;
   c. Tanggal 31 Desember bagi Wajib LHKPN yang masih menjabat; atau
   d. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai Wajib LHKPN.
2) Penyampaian LHKPN dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.
3) Penyampaian LHKPN wajib dilaksanakan secara elektronik melalui laman resmi e-LHKPN dan/atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan KPK.
4) Untuk kebutuhan tertib administrasi, bukti tanda terima LHKPN disampaikan oleh Wajib LHKPN kepada Tim Pengelola LHKPN untuk dokumentasi Perusahaan.

## *LHKPN Mandatory Report*

MIND ID telah menetapkan pejabat yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPN, antara lain:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Group Head and Division Head as referred to in the MIND ID Organizational Structure Decree;
4. Officials 1 (one) level below the Board of Directors at the Group Head/Division Head level;
5. MIND ID employees who receive assignments (talent mobility) outside MIND ID and occupy positions that are required to report LHKPN to the KPK in accordance with the policies of the company where the person concerned is placed; and
6. Other parties within the Company who are required by laws and regulations to submit LHKPN.

## *Submission of LHKPN*

1) LHKPN Obligors as referred to in Article 2 are required to submit LHKPN to the KPK no later than 3 (three) months since:
   a. Appointment as LHKPN Obligors when first serving;
   b. Reappointment as LHKPN Obligors after the end of the term of office or retirement;
   c. December 31 for LHKPN Obligors who are still in office; or
   d. End of term of office or retirement as LHKPN Obligors.
2) Submission of LHKPN is carried out periodically every 1 (one) year for assets acquired from January 1 to December 31 and is submitted no later than March 31 of the following year.
3) Submission of LHKPN must be carried out electronically through the official e-LHKPN website and/or in accordance with applicable provisions in accordance with the provisions stipulated by the KPK.
4) For administrative order, proof of receipt of LHKPN is submitted by LHKPN Obligors to the LHKPN Management Team for Company documentation.

## Pengelola LHKPN
*LHKPN Manager*

| Perihal<br>*Subject* | Grup/Divisi<br>*Group/Division* | Keterangan<br>*Description* |
|---|---|---|
| Penanggung jawab<br>*Person In Charge* | Sekretaris Perusahaan<br>*Corporate Secretary* | Bertanggung jawab menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di Lingkungan Perusahaan<br>*Responsible for coordinating the implementation of tasks, coaching and providing administrative support to all organizational elements in the Company Environment* |
| Koordinator Bidang Kepegawaian<br>*Personnel Coordinator* | *Human Capital Management* | Bertanggung jawab mengelola dan mengoordinir Administrasi Unit Kerja serta melakukan pendataan Wajib LHKPN di lingkungan unit kerjanya dan/atau unit kerja lainnya di lingkungan Perusahaan melalui aplikasi e-LHKPN (*Module-Registration*).<br>Catatan:<br>• Koordinator Bidang Kepegawaian akan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan (yang diwakili oleh fungsi *Corporate Affair*) untuk mengelola dan mengoordinir pendataan terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;<br>• Human Capital Management bertugas mengelola dan mengoordinir pendataan pegawai.<br>*Responsible for managing and coordinating Work Unit Administration and conducting Mandatory LHKPN data collection in the work unit environment and/or other work units within the Company through the e-LHKPN application (Module-Registration).*<br>*Note:*<br>• *The Personnel Coordinator will be assisted by the Corporate Secretary (represented by the Corporate Affair function) to manage and coordinate data collection related to the Board of Directors and the Board of Commissioners;*<br>• *Human Capital Management is responsible for managing and coordinating employee data collection.* |
| Koordinator Bidang Pengawasan<br>*Supervision Coordinator* | • Internal Audit<br>• *Governance & Compliance* | Bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Wajib LHKPN dalam memenuhi kewajiban LHKPN.<br>*Responsible for supervising the compliance of LHKPN Obligors in fulfilling LHKPN obligations.* |

### Sosialisasi LHKPN

MIND ID telah menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengisian LHKPN dengan mengundang KPK RI pada tanggal 1 Februari 2024 tterutama untuk Wajib Lapor baru yang akan mengisi di tahun berikutnya

### *LHKPN Socialization*

MIND ID has conducted socialization and assistance for filling out the LHKPN by inviting the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI) on February 1, 2024, especially for new reporting obligors who will be required to submit in the following year.

### Pelaporan LHKPN Tahun 2024

Hingga akhir periode 2024, pelaporan wajib lapor sebanyak 39 wajib lapor atau 100%, dengan rincian wajib lapor antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi atau setara.

### *LHKPN Reporting for Year 2024*

Until the end of the 2024 period, the number of mandatory reporters is 39 mandatory reporters, including: the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Heads of Divisions or equivalent.

### Sanksi Laporan LHKPN

Selama tahun 2024, secara berkala Sekretaris Perusahaan melaporkan perkembangan pemenuhan kewajiban penyampaian LHKPN kepada KPK RI melalui Pemegang Saham dan memberikan surat pengingat kepada pejabat yang belum melaporkan LHKPN. Semua pejabat di MIND ID melaporkan LHKPN.

### *LHKPN Report Sanctions*

During 2024, the Corporate Secretary will periodically report on the progress of fulfilling the obligation to submit LHKPN to the KPK RI through Shareholders and provide reminder letters to officials who have not reported LHKPN. All officials at MIND ID report LHKPN.

# PENGENDALIAN GRATIFIKASI

*Gratification Control*

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan semata, tetapi juga memastikan bahwa setiap aspek bisnis dijalankan dengan memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya mengejar hasil finansial yang optimal, tetapi juga menempatkan integritas dan etika sebagai landasan utama dalam setiap keputusan dan operasionalnya.

The Company affirms its commitment to run its business with principles free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This approach is not only aimed at achieving profit alone, but also ensures that every aspect of the business is run with due regard to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Thus, the Company not only pursues optimal financial results, but also places integrity and ethics as the main foundation in every decision and operation.

## Kebijakan Anti Penyuapan

MIND ID berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan etika, berintegritas, profesional, sinergi dan menghadirkan *sustainability*, serta mematuhi peraturan perundang-undangan, khususnya tentang penyuapan dan korupsi, antara lain, dengan cara:

1. Melarang penyuapan dengan menjalankan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan korupsi, penyuapan, *fraud* dan pelanggaran etika lainnya;
2. Mendorong Insan MIND ID untuk terus menerus mencari cara dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan;
3. Berupaya memenuhi persyaratan dan melakukan peningkatan berkelanjutan atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
4. Mendorong peningkatan kepedulian Insan MIND ID pada sistem manajemen anti penyuapan melalui WBS, dengan mengedepankan prinsip itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa adanya hukuman atau pembalasan terhadap Insan MIND ID yang melaporkan; dan
5. Memberikan kewenangan dan independensi kepada FKAP (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan).
6. Menjalankan bisnis berlandaskan etika, serta melarang seluruh Insan MIND ID untuk terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme; dan
7. Memberikan pelatihan dan/atau sosialisasi kepada Insan MIND ID atas kebijakan Perusahaan (termasuk Peraturan Perusahaan) berkaitan dengan tindakan korupsi, penyuapan, *fraud*, pencucian uang, pendanaan terorisme dan/atau pelanggaran etika lainnya.

## *Anti-Bribery Policy*

MIND ID is committed to running its business ethically, with integrity, professionalism, synergy and presenting sustainability, as well as complying with laws and regulations, especially regarding bribery and corruption, among others, by:

1. Prohibiting bribery by implementing the principle of zero tolerance towards acts of corruption, bribery, fraud and other ethical violations;
2. Encouraging MIND ID personnel to continuously seek ways to prevent and detect bribery;
3. Striving to meet the requirements and make continuous improvements to the Anti-Bribery Management System;
4. Encourage increased awareness of MIND ID personnel on the anti-bribery management system through WBS, by prioritizing the principle of good faith or on the basis of reasonable belief, without any punishment or retaliation against MIND ID personnel who report; and
5. Granting authority and independence to FKAP (Anti-Bribery Compliance Function);
6. Conducting business ethically, and prohibiting all MIND ID personnel from engaging in activities related to money laundering and terrorism financing; and
7. Providing training and/or dissemination to MIND ID personnel regarding Company policies (including Company Regulations) related to corruption, bribery, fraud, money laundering, terrorism financing, and/or other ethical violations.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, MIND ID berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan ini serta penerapan konsekuensi atas ketidakpatuhan, dengan menetapkan sanksi yang diatur dalam kebijakan Perusahaan termasuk Peraturan Perusahaan.

Kebijakan Anti Penyuapan ini tersedia dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan, serta diterjemahkan dalam sasaran dan program anti penyuapan serta mendorong dilaksanakan secara konsisten, dievaluasi dan ditingkatkan terus menerus untuk menjamin efektifitasnya.

In connection with the above, MIND ID is committed to supervising the implementation of this policy and the application of consequences for non-compliance, by determining sanctions as stipulated in the Company's policies including Company Regulations.

This Anti-Bribery Policy is available and communicated to stakeholders, and translated into anti-bribery targets and programs and encourages consistent implementation, evaluation and continuous improvement to ensure its effectiveness.

## Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Kebijakan pengendalian gratifikasi telah diatur pada Surat Keputusan Direksi No. SK-008/DIR/2023 tentang Kebijakan Gratifikasi, yang mengatur ketentuan terkait pemberian dan penerimaan Gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, dalam upaya mendukung penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Direksi telah mengeluarkan Surat Edaran Direksi No. SE-003/DIR/2024 tanggal 25 Oktober 2024 tentang Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dalam Rangka Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## *Gratification Control Policy*

The gratification control policy has been regulated in the Decree of the Board of Directors No. SK-008/DIR/2023 concerning the Gratification Policy, which regulates the provisions related to the provision and receipt of Gratification within the Company. In addition, in an effort to support the implementation of the Anti-Bribery Management System, the Board of Directors has issued a Circular Letter of the Board of Directors No. SE-003/DIR/2023 dated December 7, 2023 concerning the Implementation of the Anti-Bribery Management System in the Context of Implementing Good Corporate Governance.

## Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Tanggung jawab tertinggi penerapan SMAP MIND ID terletak pada manajemen puncak. Manajemen Puncak menunjuk Kepala Divisi *Governance & Compliance* MIND ID (GCG) untuk menjalankan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan bersama oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi *Risk Management*, dan Divisi Internal Audit dalam rangka melaksanakan penilaian efektivitas penerapan SMAP dalam mengelola risiko penyuapan yang mungkin dihadapi Perusahaan secara berkelanjutan. FKAP memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. FKAP bertanggung jawab untuk mengupayakan pemahaman, pengelolaan, dan penerapan SMAP di Perusahaan, meliputi:
   a. Mengawasi rancangan dan penerapan SMAP;
   b. Menyediakan petunjuk dan panduan untuk pegawai Perusahaan atas SMAP dan isu terkait Suap;
   c. Memastikan SMAP Perusahaan sesuai dengan persyaratan ISO 37001;
   d. Melaksanakan sosialisasi guna menjamin SMAP dipahami dan diterapkan pada seluruh lini organisasi;

## *Anti-Bribery Compliance Function*

The highest responsibility for the implementation of SMAP MIND ID lies with top management. Top Management appoints the Head of Governance & Compliance Division MIND ID (GCG) to carry out the Anti-Bribery Compliance Function together with the Corporate Secretary, Risk Management Division, and Internal Audit Division in order to assess the effectiveness of the Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation in sustainably managing bribery risks that may be faced by the Company. FKAP has the following responsibilities and authorities:

1. FKAP is responsible for striving for understanding, management, and implementation of SMAP in the Company, including:
   a. Supervising the design and implementation of SMAP;
   b. Providing instructions and guidance for Company employees on SMAP and issues related to Bribery;
   c. Ensuring that the Company's SMAP complies with ISO 37001 requirements;
   d. Carrying out socialization to ensure that SMAP is understood and implemented at all levels of the organization;

e. Mengendalikan dan memastikan penerapan SMAP di Perusahaan dijalankan dengan baik; dan

f. Menilai dan melaporkan efektivitas pengelolaan dan penerapan SMAP kepada Manajemen Puncak untuk mendapat evaluasi secara bekala 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diminta oleh Manajemen Puncak.

2. FKAP berwenang untuk melakukan koordinasi dengan Divisi/Grup atau fungsi terkait di Perusahaan dalam rangka melaksanakan SMAP.
3. FKAP mempunyai akses langsung kepada Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak ketika ada isu atau hal yang perlu disampaikan terkait dengan penyuapan atau SMAP.

e. Controlling and ensuring that the implementation of SMAP in the Company is carried out properly; and

f. Assessing and reporting the effectiveness of SMAP management and implementation to Top Management for periodic evaluation once a year or at any time if requested by Top Management.

2. FKAP is authorized to coordinate with Divisions/Groups or related functions in the Company in order to implement SMAP.
3. FKAP has direct access to the Board of Directors and Top Management when there are issues or matters that need to be conveyed related to bribery or SMAP.

## Unit Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang terdiri dari Kepala Divisi *Governance & Compliance* selaku Ketua, dan pegawai pada Divisi Governance & Compliance selaku anggota. UPG MIND ID memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan ketentuan dan memelihara perangkat kerja terkait dengan pengendalian Gratifikasi, mulai dari penerimaan laporan Gratifikasi sampai dengan pengiriman Surat Keputusan KPK kepada penerima mengenai status kepemilikan benda Gratifikasi;
2. Menerima dan melakukan tindaklanjut atas laporan Gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menerima benda Gratifikasi guna proses penyimpanan atau penyerahan jika diputuskan menjadi milik Perusahaan atau KPK;
4. Memanfaatkan benda Gratifikasi yang menjadi milik Perusahaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan;
5. Mensosialisasikan, memonitor dan mengevaluasi kebijakan Perusahaan terkait dengan Gratifikasi;
6. Menindaklanjuti laporan dugaan praktik Gratifikasi yang berasal dari *Whisteblowing System*;
7. Menyimpan seluruh dokumen terkait dengan proses penanganan Gratifikasi;
8. Melakukan koordinasi dan evaluasi dengan KPK sehubungan dengan penerapan pengendalian Gratifikasi di Perusahaan; dan
9. Melaporkan seluruh hasil penanganan/tindaklanjut Gratifikasi kepada Direktur (Manajemen Puncak FKAP) secara berkala 1 (satu kali) setiap tahun.

## *Gratification Control Unit*

Gratification control is carried out by the Gratification Control Unit (UPG), which consists of the Head of the Governance & Compliance Division as Chairperson, and employees of the Governance & Compliance Division as members. MIND ID's UPG has the following duties:

1. Preparing provisions and maintaining work devices related to Gratification control, starting from receiving Gratification reports to sending the KPK Decree to the recipient regarding the ownership status of the Gratification object;
2. Receiving and following up on Gratification reports in accordance with applicable provisions;
3. Receiving Gratification objects for the storage or delivery process if it is decided to be the property of the Company or the KPK;
4. Making the best use of Gratification objects that belong to the Company for the benefit of the Company;
5. Socializing, monitoring and evaluating Company policies related to Gratification;
6. Following up on reports of alleged Gratification practices originating from the Whistleblowing System;
7. Storing all documents related to the Gratification handling process;
8. Coordinate and evaluate with the KPK regarding the implementation of Gratification control in the Company; and
9. Report all results of handling/follow-up of Gratification to the Director (Top Management of FKAP) periodically once a year.

## Ruang Lingkup Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan menyadari pentingnya memiliki kendali finansial yang memadai untuk mengelola risiko penyuapan dalam seluruh bisnisnya. Kendali finansial tersebut harus disusun sedemikian rupa agar menjamin bahwa seluruh transaksi finansial dikelola secara tepat, seluruh transaksi dicatat secara akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.

Perusahaan senantiasa melakukan penerapan pengendalian operasional anti penyuapan, baik pengendalian keuangan maupun non keuangan, sesuai dengan hasil penilaian risiko yang bernilai tinggi. Beberapa tindakan pengendalian yang dilakukan adalah sebagaimana berikut, namun tidak terbatas kepada:

a. Pengendalian Keuangan:
   1. Menerapkan persetujuan berjenjang sesuai batasan kewenangan pejabat terkait untuk persetujuan pembayaran (sehingga transaksi dengan nominal yang lebih besar memerlukan persetujuan manajemen yang lebih senior);
   2. Melakukan verifikasi penerimaan pembayaran dan pekerjaan atau jasa yang ditunjuk telah disetujui oleh mekanisme organisasi yang relevan;
   3. Memastikan pemenuhan dokumen pendukung yang sesuai untuk dilampirkan pada persetujuan pembayaran;
   4. Memastikan kategori pembayaran dan deskripsi rekening yang akurat dan jelas sebelum proses pembayaran dilakukan;
   5. Menerapkan audit keuangan independen secara berkala.

b. Pengendalian Non-Keuangan
   Perusahaan telah menerapkan pengendalian non keuangan untuk mengelola risiko penyuapan yang berhubungan dengan area seperti aktivitas pengadaan, operasional, penjualan, komersial, sumber daya manusia, hukum dan regulasi. Kendali non-finansial untuk mengelola risiko penyuapan dalam seluruh bisnis telah diatur pada Surat Keputusan Direksi No. SK-008/DIR/2023 tentang Kebijakan Gratifikasi dan Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi MIND ID yang mengatur ketentuan terkait pemberian dan penerimaan Gratifikasi di lingkungan Perusahaan, berikut perubahannya.

## *Scope of Gratification Control*

The Company is aware of the importance of having adequate financial control to manage the risk of bribery in all its businesses. Such financial control must be structured in such a way as to ensure that all financial transactions are managed appropriately, all transactions are recorded accurately, completely, transparently, and on time.

The Company always implements operational anti-bribery control, both financial and non-financial control, in accordance with the results of high-value risk assessments. Some of the control actions taken are as follows, but are not limited to:

a. Financial Control:
   1. Implementing tiered approval in accordance with the authority limits of relevant officials for payment approval (so that transactions with larger amounts require approval from more senior management);
   2. Verifying that payment receipts and designated work or services have been approved through the relevant organizational mechanisms;
   3. Ensuring the fulfillment of appropriate supporting documents to be attached to the payment approval;
   4. Ensuring accurate and clear payment categories and account descriptions before the payment process is carried out;
   5. Conducting periodic independent financial audits.

b. Non-Financial Control
   The Company has implemented non-financial controls to manage bribery risks related to areas such as procurement activities, operations, sales, commercial, human resources, legal, and regulatory affairs. Non-financial controls for managing bribery risks across the business are regulated under the Board of Directors Decree No. SK-008/DIR/2023 concerning the Gratification Policy and the Establishment of the Gratification Control Unit of MIND ID, which sets out provisions regarding the giving and receiving of gratification within the Company, along with its amendments.

## Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Kebijakan Perusahaan mensyaratkan bahwa setiap pegawai Perusahaan wajib melaporkan kepada UPG MIND ID penolakan atau penerimaan Gratifikasi sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. Atas penerimaan laporan tersebut, UPG MIND ID akan meneruskan laporan Gratifikasi kepada KPK (sesuai substansi laporan, sebagaimana relevan), sejak tanggal laporan Gratifikasi diterima dan mengoordinir tindaklanjut atas pemberian laporan tersebut sesuai dengan rekomendasi KPK, dengan tunduk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

## *Reporting Mechanism for Gratification*

The Company's policy requires that every employee must report to the MIND ID Gratification Control Unit (UPG) any rejection or acceptance of gratification in accordance with the prevailing Company policy. Upon receiving the report, MIND ID's UPG will forward the gratification report to the Corruption Eradication Commission (KPK) (based on the substance of the report, as relevant) from the date the report is received, and coordinate the follow-up actions in accordance with KPK's recommendations, subject to the applicable laws and regulations.

## Laporan Pengendalian Gratifikasi

Selama tahun 2024, Unit Pengendali Gratifikasi menerima laporan sebanyak 1 (satu) laporan.

## *Report of Gratification Control*

During 2024, the Gratification Control Unit received as many as 1 (one) reports.

*Curtesy of PTBA*

# CHAPTER 3

# MONETIZING

*Pemanfaatan*

manusia

planet

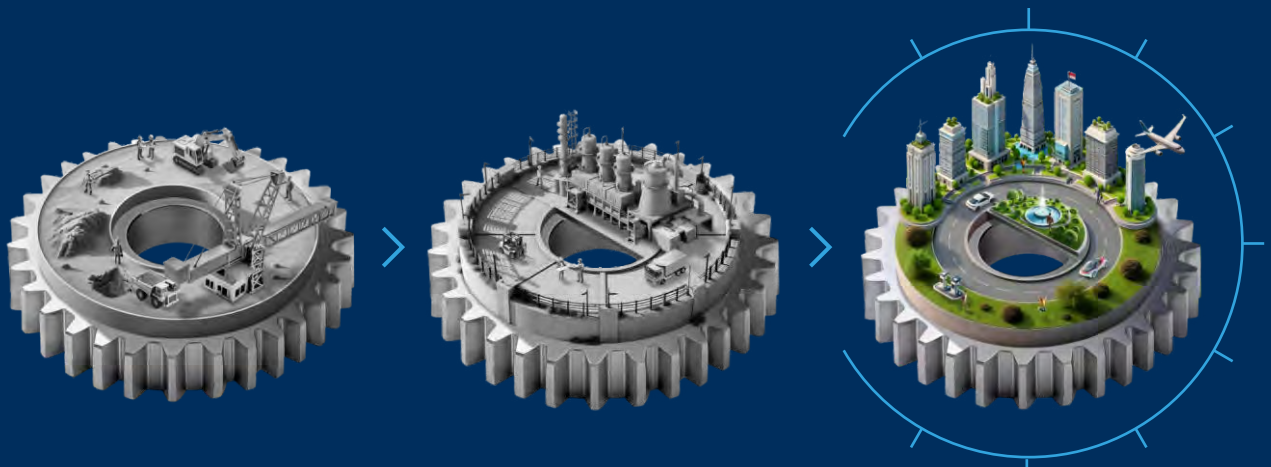

Sebagai *Holding* BUMN Pertambangan, Grup MIND ID memonetisasi aset tambang nasional untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

As the Mining SOE Holding, the MIND ID Group monetizes national mining assets to create added value for the Government of Indonesia as the shareholder and for all stakeholders.

Pembayaran Dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia

**Dividend Payment to the Government of the Republic of Indonesia**

**Rp18,7** triliun / trillion

*Courtesy of Vale*

# 3.1 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*Community Investment and Engagement*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*Community Investment and Engagement*

MIND ID menyadari bahwa rantai nilai di sektor pertambangan memiliki dampak yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan, termasuk dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas eksplorasi. Strategi dan inisiatif keberlanjutan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan dan Laporan TJSL, bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya MIND ID dalam memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan.

*MIND ID recognizes that the mining sector's value chain has a significant impact on stakeholders, including environmental impacts resulting from exploration activities. Its sustainability and Community Investment and Engagement (CIE) strategies and initiatives, as outlined in the Sustainability Report and TJSL Report, aim to provide a comprehensive overview of MIND ID's efforts to meet the aspirations of all stakeholders.*

**Kerangka Strategi *Community Investment* MIND ID**

*Community Investment Strategy Framework MIND ID*

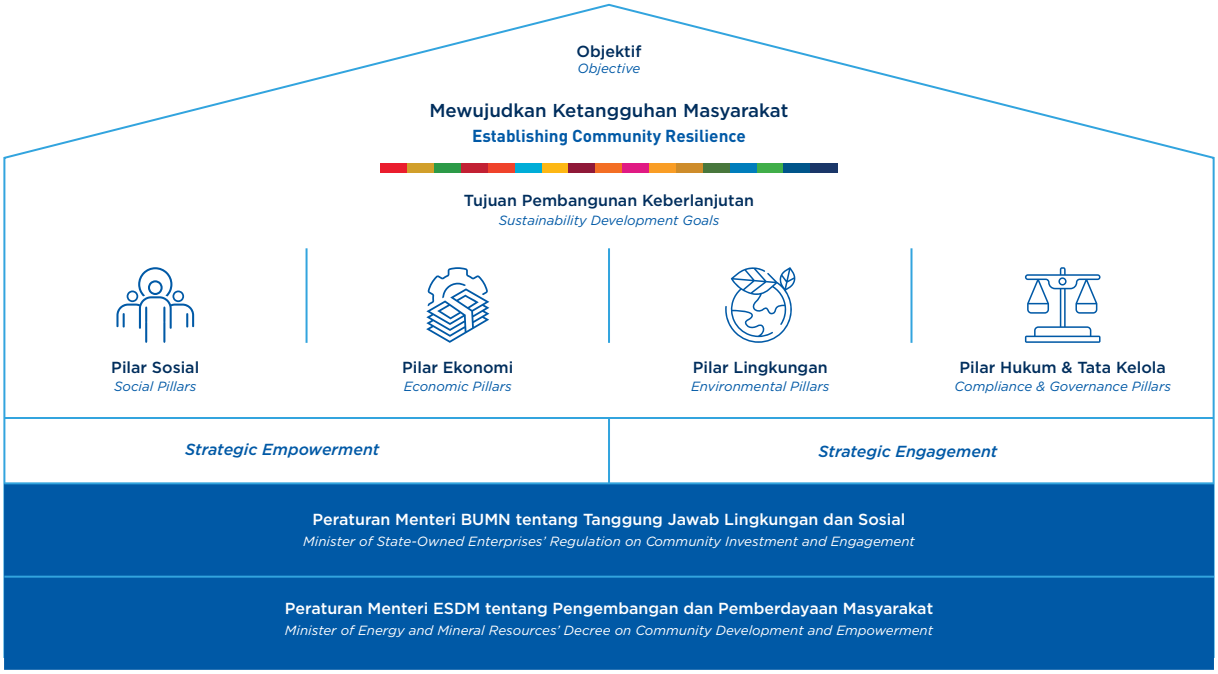

## Strategi Keberlanjutan MIND ID

*Sustainability Pathway MIND ID*

SCAN TO VIEW

**Informasi lebih lanjut mengenai upaya MIND ID dalam mencapai keberlanjutan serta prioritas program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 dan Laporan TJSL, yang merupakan dokumen pelengkap dari Laporan Tahunan ini.**

*Further details on MIND ID's efforts to achieve sustainability and the priorities of its CIE (Community Investment and Engagement) programs can be found in the 2024 Sustainability Report and CIE Report, which are integral documents accompanying this Annual Report.*

*Courtesy of PTFI*

# 3.2 INFORMASI KEUANGAN/ LAPORAN KEUANGAN AUDIT

*Financial Information/Audited Financial Statement*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024**

MIND ID

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ *DIRECTORS' STATEMENT REGARDING*

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

***THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Maroef Sjamsoeddin
   Alamat kantor : The Energy Building, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Senayan, Jakarta Selatan 12190
   Nomor telepon : +6221 27938750
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Akhmad Fazri
   Alamat kantor : The Energy Building, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Senayan, Jakarta Selatan 12190
   Nomor telepon : +6221 27938750
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. *Name : Maroef Sjamsoeddin*
   *Office address : The Energy Building, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Senayan, Jakarta Selatan 12190*
   *Phone number : +6221 27938750*
   *Position : President Director*

2. *Name : Akhmad Fazri*
   *Office address : The Energy Building, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Senayan, Jakarta Selatan 12190*
   *Phone number : +6221 27938750*
   *Position : Director of Finance*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta,
22 Mei/*May* 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

| Maroef Sjamsoeddin | Akhmad Fazri |
|---|---|
| Direktur Utama/*President Director* | Direktur Keuangan/*Director of Finance* |

**PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
The Energy Building Lt. 19 & 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 A
Jakarta Selatan 12190
T +62 21 27938750
mind.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Nomor/*Number* : 00845/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/V/2025**

## Laporan Auditor Independen Kepada Para Pemegang Saham/ *Independent Auditors' Report To The Shareholders of*

## PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

**Hal Audit Utama**
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hak audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Nilai tercatat aset tetap Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"), Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP"), dan Aset Pembangkit**

   Lihat Catatan 2.p – Informasi kebijakan akuntansi material: Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3.1.b – Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting: Penurunan nilai atas aset non-keuangan, dan Catatan 45 – Penurunan nilai dari aset non-keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit sebesar Rp9,46 triliun.

   Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas aset tetap pada unit penghasil kas ("UPK") P3FH, P3FP, dan aset pembangkit pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagai konsekuensinya, Grup melakukan pengujian penurunan nilai, yang melibatkan penentuan nilai terpulihkan aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit, dan membandingkannya dengan nilai tercatat aset tetap tersebut, masing-masing sebesar Rp4,54 triliun, Rp3,82 triliun, dan Rp1,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2024.

   Estimasi Grup atas nilai terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan, melibatkan asumsi-asumsi signifikan terkait harga komoditas di masa depan, pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto.

***Key Audit Matters***
*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

1. ***Carrying value of fixed assets in the East Halmahera Ferronickel Plant Development ("P3FH"), Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP"), and Power Plant***

   *Refer to Note 2.p - Material accounting policy information: Impairment of non-financial assets, Note 3.1.b – Critical accounting estimates and assumptions: Impairment of non-financial assets, and Note 45 – Impairment of non-financial assets, to the consolidated financial statements.*

   *As of 31 December 2024, the Group recorded fixed assets P3FH, P3FP, and power plant amounting to Rp9.46 trillion.*

   *The Group identified indicators of impairment of fixed assets for the P3FH, P3FP, and power plant cash generating units ("CGUs") as at 31 December 2024. Consequently, the Group performed an impairment assessment, which involve determining recoverable amounts of the fixed assets of P3FH, P3FP, and power plant and comparing them to the carrying values of the fixed assets, which were Rp4.54 trillion, Rp3.82 trillion, and Rp1.10 trillion, respectively, as of 31 December 2024.*

   *The Group's estimated recoverable amount, which is the higher of value-in-use and fair value less costs of disposal, involved significant assumptions with respects to the future commodity prices, the future operating expenditures, and the discount rate.*

Kami merespons Hal Audit Utama dengan melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan proses pengujian penurunan nilai;
- Kami memperoleh penilaian Grup atas indikator penurunan nilai aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit, dan penilaian manajemen atas pengidentifikasian P3FH, P3FP, dan aset pembangkit sebagai UPK terpisah;
- Kami menguji kewajaran asumsi-asumsi utama Grup dalam perhitungan nilai terpulihkan aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit, yang mencakup perkiraan harga komoditas, perkiraan pengeluaran operasional, dan tingkat diskonto, dengan:
  - membandingkan proyeksi harga komoditas yang digunakan oleh Grup dengan data pasar eksternal;
  - membandingkan proyeksi pengeluaran operasional Grup dengan biaya historis aktual Grup; dan
  - menggunakan bantuan pakar internal kami, menghitung tingkat diskonto secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan Grup.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan nilai terpulihkan pada model Grup;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. **Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Lihat Catatan 2.u – Informasi kebijakan akuntansi material: Provisi, Catatan 3.1.d – Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting: Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, dan Catatan 25 – Provisi, atas laporan keuangan konsolidasian.

*We addressed the Key Audit Matter by performing audit procedures included the following:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of impairment assessments process;*
- *We obtained the Group's assessment of impairment indicators over the P3FH, P3FP, and power plant fixed assets, and management's assessment over the identification of P3FH, P3FP, and power plant as separate CGUs;*
- *We tested the reasonability of the Group's key assumptions used in the calculations of recoverable amount of the P3FH, P3FP, and power plant fixed assets, which included commodity price forecast, operating expenditure forecast, and discount rate, by:*
  - *comparing the Group's commodity price forecast against external market data;*
  - *benchmarking the Group's operating expenditure forecast against actual historical costs of the Group's; and*
  - *with the assistance of our internal expert, independently calculated the discount rate and compared it with the Group's calculation results.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the Group's model;*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in relation to the impairment assessment of P3FH, P3FP, and power plant fixed assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. ***Provision for environmental reclamation and mine closure***

*Refer to Note 2.u – Material accounting policy information: Provisions, Note 3.1.d – Critical accounting estimates and assumptions: Provision for environmental reclamation and mine closure, and Note 25 – Provisions, to the consolidated financial statements.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang Grup sebesar Rp3,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2024. Besarnya provisi tersebut ditentukan oleh estimasi dan berbagai asumsi signifikan, diantaranya:

- Waktu kegiatan, estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan; dan
- Tingkat diskonto dan tingkat inflasi

Kami mempertimbangkan provisi tersebut menjadi hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, melibatkan penggunaan asumsi yang kompleks dan pertimbangan tingkat tinggi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengestimasi biaya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Kami merespons Hal Audit Utama dengan melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan metodologi yang diadopsi oleh Grup untuk menghitung provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait dengan waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup dan disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;
- Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami menilai kemampuan Grup untuk memperkirakan secara akurat dengan membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi; dan
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.

*The Group has legal and constructive obligations associated with environmental reclamation and mine closure obligations as a result of its mining operations. The Group's provision for environmental reclamation and mine closure was Rp3.5 trillion as at 31 December 2024. The provision is determined using estimates and involves significant assumptions, including:*

- *The timing of the activities, estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities; and*
- *The discount rate and inflation rate.*

*We considered the provision as a key audit matter due to the significance of the balance to the consolidated financial statements, the involvement of complex assumptions and the high degree of judgement applied by management to estimate the costs required to satisfy environmental reclamation and mine closure obligations.*

*We addressed the Key Audit Matter by performing audit procedures included the following:*

- *We obtained understanding of the process and the methodology adopted by the Group to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure;*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group and submitted to the Indonesian Government;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;*
- *We assessed the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred; and*
- *We assessed the discount rate and inflation rate used to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure, including benchmarking to publicly available information.*

3. **Penerapan metode ekuitas untuk investasi di PT Freeport Indonesia ("PTFI")**

Lihat Catatan 2.c.ii – Informasi kebijakan akuntansi material: Entitas asosiasi, Catatan 3.2.d – Estimasi, asumsi dan penilaian akuntansi penting: Pertimbangan - Penilaian apakah Grup memiliki pengendalian atas PTFI, dan Catatan 12 - Investasi pada PTFI, atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki 51,24% saham PT Freeport Indonesia ("PTFI") dan mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas karena pengaturan-pengaturan dalam perjanjian pemegang saham tidak memberikan Grup pengendalian untuk mengarahkan PTFI. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo investasi pada PTFI sebesar Rp123,7 triliun, yang merepresentasikan 42,4% dari total aset konsolidasian Grup, dan bagian Grup atas laba neto dari PTFI tahun 2024 sebesar Rp33,5 triliun, yang merepresentasikan 77,7% dari total laba sebelum pajak konsolidasian Grup.

Penerapan metode ekuitas melibatkan pertimbangan berdasarkan hak dan kewajiban Grup dalam perjanjian pemegang saham. Penyesuaian dilakukan oleh manajemen untuk menghitung saldo investasi pada PTFI.

Kami mengidentifikasi penerapan metode ekuitas sehubungan dengan investasi pada PTFI sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan signifikansi kontribusi PTFI terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kami merespons Hal Audit Utama dengan melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami menilai metode ekuitas yang diadopsi Grup untuk investasi pada PTFI dengan cara:
  - memahami hak suara Grup serta eksposur atau hak atas imbal hasil variabel Grup dari PTFI dalam perjanjian pemegang saham PTFI;
  - memahami pengaturan tata kelola PTFI dalam perjanjian pemegang sahamnya untuk menentukan kekuasaan yang diberikan pemegang saham untuk mengarahkan aktivitas di PTFI; dan
  - memahami kepentingan ekonomi dan kewajiban Grup dalam perjanjian pemegang saham PTFI yang mendukung dasar akuntansi Grup atas kepentingannya di PTFI.

3. ***Application of the equity method for investment in PT Freeport Indonesia ("PTFI")***

*Refer to Note 2.c.ii – Material accounting policy information: Associates, Note 3.2.d – Critical accounting estimates, assumptions and judgements: Judgements - Assessment of whether the Group has control over PTFI, and Note 12 - Investment in PTFI, to the consolidated financial statements.*

*The Group holds 51.24% of the shares of PT Freeport Indonesia ("PTFI") and accounts for the investment using the equity method due to the arrangements under the shareholders agreement, which do not provide the Group with control to direct PTFI. As at 31 December 2024, the investment in PTFI was Rp123.7 trillion, representing 42.4% of the Group's consolidated total assets and the Group's share of PTFI's net profit during 2024 was Rp33.5 trillion, representing 77.7% of the Group's consolidated profit before tax.*

*Application of the equity method involves judgement based on the Group's rights and obligations under the shareholders' agreement. Adjustments are made by management to calculate the balance of investment in PTFI.*

*We identified the application of the equity method relating to investment in PTFI to be a key audit matter given the judgements involved and the significance of PTFI's contribution to the Group's consolidated financial statements.*

*We addressed the Key Audit Matter by performing audit procedures included the following:*

- *We assessed the Group's adoption of the equity method for the investment in PTFI by:*
  - *understanding the Group's voting power and exposure or rights to variable returns of PTFI under PTFI's shareholders agreement;*
  - *understanding PTFI's governance arrangements under the shareholders agreement, to determine the power allocated to shareholders to direct PTFI's activities; and*
  - *understanding the Group's economic interest and its obligations under PTFI's shareholders agreement that support the Group's basis for accounting of its interest in PTFI.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Kami menilai kebijakan akuntansi yang memerlukan pertimbangan signifikan oleh manajemen PTFI, terutama terkait dengan provisi untuk ketidakpastian dalam perlakuan perpajakan;
- Kami menghitung kembali bagian atas hasil PTFI yang diakui oleh Grup selama tahun berjalan terhadap kepentingan ekonomi Grup di PTFI dan menguji item rekonsiliasi signifikan antara aset bersih PTFI dan nilai tercatat investasi di PTFI dalam laporan keuangan konsolidasian Grup ke dokumen pendukungnya; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat oleh Grup dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We assessed the accounting policies that required significant judgements to be made by PTFI's management, in particular in relation to the provision for uncertain tax positions;*
- *We recalculated the share of PTFI's results that was recognised by the Group during the year against the Group's economic interest in PTFI and tested the significant reconciling items between PTFI's net assets and the carrying value of investment in PTFI in the Group's consolidated financial statements, to supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures made by the Group in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal-Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan"), yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

***Other Matters***

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements (collectively referred to as "Supplementary Financial Information"), which is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Supplementary Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan entitas tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan tersebut pada tanggal 29 April 2024.

*The consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and subsidiaries as of 31 December 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on 29 April 2024.*

**Informasi Lain**
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

***Other Information***
*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***
*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

***Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control;*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar;
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation;*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

***Dedy Sukrisnadi***
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
*Public Accountant License Number: AP.0645*

Jakarta, 22 Mei 2025/ *May 22, 2025*

00845

*00845/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/V/2025*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 1/1 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 5 | 29.578.559 | 32.305.845 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka | 6 | 4.957.894 | 5.667.319 | *Time deposits* |
| Piutang usaha | 7 | 7.319.856 | 6.329.823 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| - Pihak ketiga | 40d | 617.280 | 559.054 | *Third parties* - |
| - Pihak berelasi | 36a | 350.647 | 47.365 | *Related parties* - |
| Persediaan | 8 | 18.756.011 | 15.777.348 | *Inventories* |
| Pajak dibayar dimuka | | | | *Prepaid taxes* |
| - Pajak penghasilan badan | 17a | 25.661 | 257.328 | *Corporate income taxes* - |
| - Pajak lainnya | 17a | 1.110.028 | 693.552 | *Other taxes* - |
| Piutang pajak lainnya | | 13.889 | 30.439 | *Other tax receivables* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 9 | 3.993.953 | 3.712.785 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Piutang derivatif | 10 | 387.191 | 162.368 | *Derivative receivables* |
| Aset lancar lainnya | 11 | 1.542.228 | 1.545.269 | *Other current assets* |
| Jumlah aset lancar | | 68.653.197 | 67.088.495 | *Total current assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Piutang usaha | 7 | - | 188.470 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| - Pihak ketiga | 40d | 96 | 148.191 | *Third parties* - |
| - Pihak berelasi | 36a | 270.994 | 21.192 | *Related parties* - |
| Persediaan | 8 | 687.777 | 692.269 | *Inventories* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 9 | 183.532 | 117.938 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Investasi pada PT Freeport Indonesia ("PTFI") | 12 | 123.739.018 | 107.705.078 | *Investment in PT Freeport Indonesia ("PTFI")* |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 13 | 29.070.124 | 18.418.591 | *Investment in associates and joint ventures* |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | | 952.224 | 741.468 | *Exploration and evaluation assets* |
| Properti investasi | 14 | 1.618.596 | 1.639.286 | *Investment properties* |
| Aset tetap | 15 | 50.839.703 | 48.277.169 | *Fixed assets* |
| Properti pertambangan | 16 | 4.346.844 | 4.310.925 | *Mining properties* |
| Pajak dibayar dimuka | | | | *Prepaid taxes* |
| - Pajak penghasilan badan | 17a | 1.277.094 | 551.036 | *Corporate income taxes* - |
| - Pajak lainnya | 17a | 4.529.787 | 3.159.396 | *Other taxes* - |
| Aset pajak tangguhan | 17d | 2.118.850 | 2.037.808 | *Deferred tax assets* |
| Piutang pajak lainnya | | 246.753 | 259.415 | *Other tax receivables* |
| Aset derivatif | | 90.092 | - | *Derivative assets* |
| Piutang derivatif | 10 | 20.794 | 27.542 | *Derivative receivables* |
| Aset tidak lancar lainnya | 11 | 3.464.874 | 3.797.624 | *Other non-current assets* |
| Jumlah aset tidak lancar | | 223.457.152 | 192.093.398 | *Total non-current assets* |
| **JUMLAH ASET** | | **292.110.349** | **259.181.893** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 1/2 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 18 | 6.427.284 | 4.843.559 | *Trade payables* |
| Akrual | 19 | 11.310.700 | 13.794.937 | *Accruals* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 20 | 2.550.794 | 2.274.334 | *Short-term employee benefit liabilities* |
| Liabilitas *supplier financing* | | 159.376 | 121.876 | *Supplier financing liabilities* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 21 | 15.812.567 | 20.643.463 | *Short-term bank borrowings* |
| Utang pajak | | | | *Taxes payable* |
| - Pajak penghasilan badan | 17b | 761.157 | 812.707 | *Corporate income taxes -* |
| - Pajak lainnya | 17b | 965.929 | 812.322 | *Other taxes -* |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | *Current maturities of non-current liabilities* |
| - Pinjaman bank | 22 | 241.072 | 777.941 | *Bank borrowings -* |
| - Liabilitas sewa | 23 | 625.438 | 629.440 | *Lease liabilities -* |
| - Utang obligasi | 24 | 16.143.400 | 774.000 | *Bonds payable -* |
| - Provisi | 25 | 2.178.218 | 1.658.384 | *Provisions -* |
| Utang derivatif | 10 | 843.278 | 225.469 | *Derivative payables* |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 27 | 5.982.337 | 2.070.997 | *Other current liabilities* |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 64.001.550 | 49.439.429 | *Total current liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | *Non-current liabilities, net of current maturities* |
| - Pinjaman bank | 22 | 17.085.651 | 16.708.634 | *Bank borrowings -* |
| - Liabilitas sewa | 23 | 476.622 | 880.740 | *Lease liabilities -* |
| - Utang obligasi | 24 | 38.317.017 | 51.822.388 | *Bonds payable -* |
| - Provisi | 25 | 2.877.149 | 3.009.412 | *Provisions -* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 26 | 7.387.368 | 6.976.268 | *Post-employment benefit liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 17d | 476.381 | 167.832 | *Deferred tax liabilities* |
| Utang derivatif | 10 | 339.364 | 2.050 | *Derivative payables* |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 27 | 904.580 | 544.354 | *Other non-current liabilities* |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 67.864.132 | 80.111.678 | *Total non-current liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **131.865.682** | **129.551.107** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 1/3 *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | 28 | 119.090.865 | 119.090.865 | *Share capital* |
| Tambahan modal disetor | 28 | (69.543.526) | (69.543.526) | *Additional paid-in capital* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| - Dicadangkan | | 9.642.635 | 9.642.635 | *Appropriated* - |
| - Belum dicadangkan | | 67.892.158 | 42.164.634 | *Unappropriated* - |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | *Other comprehensive income* |
| - Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak | | 14.096.635 | 10.004.630 | *Currency differences from translation of the subsidiaries* - |
| - Lainnya | | (371.997) | 66.119 | *Others* - |
| **Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | **140.806.770** | **111.425.357** | ***Total equity attributable to owner of the parent entity*** |
| Kepentingan nonpengendali | 43 | 19.437.897 | 18.205.429 | *Non-controlling interests* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **160.244.667** | **129.630.786** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **292.110.349** | **259.181.893** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 2/1 *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 29 | 145.211.534 | 107.873.640 | *Revenue* |
| Beban pokok pendapatan | 30 | (124.571.640) | (90.056.674) | *Cost of revenue* |
| **Laba kotor** | | **20.639.894** | **17.816.966** | ***Gross profit*** |
| Beban umum dan administrasi | 31 | (8.309.952) | (7.941.599) | *General and administrative expenses* |
| Beban penjualan dan pemasaran | 32 | (1.539.429) | (1.704.414) | *Selling and marketing expenses* |
| **Laba usaha** | | **10.790.513** | **8.170.953** | ***Operating profit*** |
| Penghasilan keuangan | 33 | 1.726.169 | 1.250.324 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | 34 | (6.789.187) | (5.898.410) | *Finance costs* |
| Bagian laba neto dari PTFI | 12 | 33.540.782 | 24.688.516 | *Share in net profit from PTFI* |
| Bagian laba neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 13 | 3.272.341 | 2.268.004 | *Share in net profit from associates and joint ventures* |
| Penghasilan lain-lain, neto | | 632.927 | 160.309 | *Other income, net* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | | **43.173.545** | **30.639.696** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | 17c | (2.973.527) | (3.116.302) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | | **40.200.018** | **27.523.394** | ***Profit for the year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 2/2 *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **Penghasilan/(rugi) komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive income/(loss)*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja | 26 | 147.269 | (997.054) | *Remeasurement of post-employment benefit obligations* |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait | | (31.736) | 219.559 | *Related income tax (expenses)/benefit* |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 9 | (3.089) | - | *Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will be reclassified to profit or loss:* |
| Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak | | 4.295.765 | (657.338) | *Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements* |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 9 | (101.654) | (41.120) | *Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama | 12, 13 | 326.812 | (116.889) | *Share of other comprehensive income/(loss) from PTFI, associates and joint ventures* |
| Rugi komprehensif lain | | (343.819) | (69.061) | *Other comprehensive loss* |
| **Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak** | | **4.289.548** | **(1.661.903)** | ***Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax*** |
| **Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan** | | **44.489.566** | **25.861.491** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| **Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | | 36.533.213 | 24.336.658 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 3.666.805 | 3.186.736 | *Non-controlling interests* |
| | | **40.200.018** | **27.523.394** | |
| **Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang yang diatribusikan kepada:** | | | | ***Comprehensive income for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | | 40.595.575 | 22.962.456 | *Owner of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 3.893.991 | 2.899.035 | *Non-controlling interests* |
| | | **44.489.566** | **25.861.491** | |
| **Laba per lembar saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)** | 42 | **306.768** | **204.354** | ***Basic and diluted earnings per share attributable to owner of the parent entity (full amount)*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 3/1 *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owner of the parent entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba dicadangkan/ *Appropriated retained earnings* | Saldo laba belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements* | Jumlah/ *Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo pada 1 Januari 2023** | | **54.177.941** | **(17.344.313)** | **9.642.635** | **25.910.553** | **175.166** | **17.595.684** | **90.157.666** | **20.088.825** | **110.246.491** | ***Balance as at 1 January 2023*** |
| Dividen | 35 | - | | - | (7.456.000) | - | | (7.456.000) | (5.304.567) | (12.760.567) | *Dividends* |
| Pengembalian modal saham | 4a | (48.746.701) | - | - | - | - | (6.952.476) | (55.699.177) | - | (55.699.177) | *Return of share capital* |
| Restrukturisasi antar entitas sepengendali | 4b | (5.431.240) | 5.431.240 | - | - | - | - | - | - | - | *Restructuring of entities under common control* |
| Penyertaan modal dari Pemerintah Indonesia | 4b | 119.090.865 | (63.391.688) | - | - | - | - | 55.699.177 | - | 55.699.177 | *Capital injection from the Government of Indonesia* |
| Penyesuaian ekuitas atas divestasi anak perusahaan | 4c, 28 | - | 5.761.235 | - | - | - | - | 5.761.235 | 522.136 | 6.283.371 | *Equity adjustment on divestment of subsidiary* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 24.336.658 | - | - | 24.336.658 | 3.186.736 | 27.523.394 | *Profit for the year* |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | | *Other comprehensive income/(loss):* |
| Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 9 | - | - | - | - | (46.950) | - | (46.950) | 5.830 | (41.120) | *Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Bagian laba komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama | 12, 13 | - | - | - | (115.558) | - | - | (115.558) | (1.331) | (116.889) | *Share of other comprehensive income from PTFI, associates and joint ventures* |
| Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak | | - | - | - | - | - | (638.578) | (638.578) | (18.760) | (657.338) | *Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements* |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak | | - | - | - | (511.019) | - | - | (511.019) | (266.476) | (777.495) | *Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax* |
| Rugi komprehensif lain | | - | - | - | - | (62.097) | - | (62.097) | (6.964) | (69.061) | *Other comprehensive loss* |
| **Saldo pada 31 Desember 2023** | | **119.090.865** | **(69.543.526)** | **9.642.635** | **42.164.634** | **66.119** | **10.004.630** | **111.425.357** | **18.205.429** | **129.630.786** | ***Balance as at 31 December 2023*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 3/2 *Schedule***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | Catatan/ *Notes* | Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owner of the parent entity* | | | | | | | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba dicadangkan/ *Appropriated retained earnings* | Saldo laba belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements* | Jumlah/ *Total* | | | |
| **Saldo pada 1 Januari 2024** | | **119.090.865** | **(69.543.526)** | **9.642.635** | **42.164.634** | **66.119** | **10.004.630** | **111.425.357** | **18.205.429** | **129.630.786** | ***Balance as at 1 January 2024*** |
| Dividen | 35 | - | - | - | (11.214.162) | - | - | (11.214.162) | (2.661.523) | (13.875.685) | *Dividends* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 36.533.213 | - | - | 36.533.213 | 3.666.805 | 40.200.018 | *Profit for the year* |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | | *Other comprehensive income/(loss):* |
| Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 9 | - | - | - | - | (98.172) | - | (98.172) | (6.571) | (104.743) | *Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Bagian laba komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama | 12, 13 | - | - | - | 330.470 | - | - | 330.470 | (3.658) | 326.812 | *Share of other comprehensive income from PTFI, associates and joint ventures* |
| Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak | | - | - | - | - | - | 4.092.005 | 4.092.005 | 203.760 | 4.295.765 | *Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements* |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak | | - | - | - | 78.003 | - | - | 78.003 | 37.530 | 115.533 | *Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax* |
| Rugi komprehensif lain | | - | - | - | - | (339.944) | - | (339.944) | (3.875) | (343.819) | *Other comprehensive loss* |
| **Saldo pada 31 Desember 2024** | | **119.090.865** | **(69.543.526)** | **9.642.635** | **67.892.158** | **(371.997)** | **14.096.635** | **140.806.770** | **19.437.897** | **160.244.667** | ***Balance as at 31 December 2024*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 4/1 *Schedule***

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 144.481.192 | 109.445.018 | *Receipts from customers* |
| Penerimaan dari pendapatan bunga | 1.669.801 | 1.462.053 | *Receipts from interest income* |
| Penerimaan dari restitusi pajak lainnya | 904.933 | 1.302.618 | *Receipts from other taxes restitution* |
| Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan | 59.256 | 34.995 | *Receipts from corporate income tax restitution* |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | (123.495.505) | (85.741.178) | *Payments to suppliers and employees* |
| Pembayaran royalti dan pajak lainnya | (7.662.223) | (9.591.193) | *Payment of royalties and other taxes* |
| Pembayaran bunga | (5.789.590) | (5.649.325) | *Payment of interest* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (3.827.463) | (3.771.774) | *Payment of corporate income tax* |
| (Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto | (77.338) | 299.909 | *Other (payment)/receipts, net* |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi** | 6.263.063 | 7.791.123 | ***Net cashflows provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dividen dari PTFI dan entitas asosiasi lainnya | 23.586.494 | 5.673.605 | *Dividend receipt from PTFI and other associates* |
| Divestasi entitas anak | 460.180 | 7.232.659 | *Divestment of subsidiaries* |
| Penerimaan dari deposito berjangka | 8.776.624 | 14.581.963 | *Receipts from time deposits* |
| Penempatan deposito berjangka | (8.156.512) | (9.536.444) | *Time deposits placement* |
| Penempatan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (6.777.979) | (4.248.566) | *Placement of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Penerimaan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 6.553.697 | 3.372.772 | *Receipts from financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama lainnya | (6.795.925) | (112.473) | *Addition of investment in other associates and* joint ventures |
| Pembelian aset tetap | (4.253.691) | (5.822.471) | *Purchase of fixed assets* |
| Pengeluaran atas aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan | (226.918) | (315.865) | *Disbursements for exploration and evaluation assets and mining properties* |
| Penambahan investasi di PTFI | - | (757.191) | *Addition of investment in PTFI* |
| Pengeluaran untuk aset lancar dan tidak lancar lainnya | (235.310) | (1.323.060) | *Disbursements for other current and non-current assets* |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi** | 12.930.660 | 8.744.929 | ***Net cashflows provided by investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 4/2 *Schedule***

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pinjaman bank | 36.675.191 | 26.776.368 | *Proceeds from bank borrowings* |
| Pembayaran pinjaman bank | (43.543.979) | (16.599.788) | *Repayment of bank borrowings* |
| Penerimaan dari liabilitas *supplier financing* | 2.617.536 | 1.975.457 | *Proceeds from supplier financing liabilities* |
| Pembayaran liabilitas *supplier financing* | (2.580.036) | (2.078.346) | *Repayment of supplier financing liabilities* |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham entitas induk | (11.214.162) | (7.456.000) | *Payment of dividends to the shareholder of the parent entity* |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali | (2.661.523) | (5.304.567) | *Payment of dividends to non-controlling interests* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (963.449) | (609.583) | *Repayment of lease liabilities* |
| Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah | (774.000) | (4.743.374) | *Repayment of bonds payable and sukuk ijarah* |
| Pembayaran utang pemegang saham | (406.136) | - | *Repayment of shareholder payable* |
| Penerimaan dari penjualan saham treasuri | 79.265 | - | *Proceeds from sales of treasury shares* |
| **Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | (22.771.293) | (8.039.833) | ***Net cashflows used in financing activities*** |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | (3.577.570) | 8.496.219 | ***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas | 850.284 | (327.376) | *Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents* |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **32.305.845** | **24.137.002** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **29.578.559** | **32.305.845** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

Lihat Catatan 41 untuk informasi transaksi non-kas Grup.

*Refer to Note 41 for the Group's non-cash information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/1 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 1. UMUM

### Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan untuk merealisasi Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 59 tertanggal 17 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.0023051.AH.01.01 tanggal 21 Maret 2023. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 181 tertanggal 26 November 2024, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0280646 tertanggal 26 November 2024.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain pada sektor pertambangan dan penggalian, jasa penunjang pertambangan, industri, perdagangan dan sektor lain yang terkait dengan kegiatan usaha pertambangan, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan peran *holding* di pertambangan yang sebelumnya dilakukan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium ke Perusahaan dan peralihan kepemilikan saham di entitas anak dan asosiasi dan liabilitas tertentu secara prinsip akuntansi merupakan reorganisasi modal dan restrukturisasi antar entitas sepengendali.

## *1. GENERAL*

### *The Company's establishment and general information*

*PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (the "Company") was established to implement Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Stateowned Enterprise in the mining sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Stateowned Enterprise in the Mining Sector.*

*The Company was established based on Deed No. 59 dated 17 February 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.0023051.AH.01.01 dated 21 March 2023. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 181 dated 26 November 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, related to the changes of the composition of the Company's board of commissioners which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.09-0280646 dated 26 November 2024.*

*Based on its Articles of Association, the Company's plans and purposes involve conducting business as a holding company in the mining sector, conducting investment activities and management consulting activities for the benefit of affiliated companies or other parties in the mining and quarrying sector, mining support services, industry, trading and other sectors that related to mining business activities, as well as optimising the utilisation of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.*

*The change in the role of a holding company in mining sector to the Company, which was previously carried out by PT Indonesia Asahan Aluminum, and the transfer of shares ownership in subsidiaries and associates and certain liabilities to the Company for accounting purposes constitute capital reorganisation and restructuring between entities under common control.*

**1. UMUM** (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan informasi umum** (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Inalum sebagai Holding Industri Pertambangan mengubah *brand*-nya menjadi Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). Setelah pembentukan Perusahaan di tahun 2023, nama *brand* MIND ID tetap digunakan oleh Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Fuad Bawazier | *Alm. Doni Monardo | *President Commissioner* |
| Komisaris | Astera Primanto Bhakti | Astera Primanto Bhakti | *Commissioner* |
| Komisaris | Nicolaus Teguh Budi Harjanto | Nicolaus Teguh Budi Harjanto | *Commissioner* |
| Komisaris | Nugroho Widyotomo | Muhammad Munir | *Commissioner* |
| Komisaris | Grace Natalie Louisa | Jisman P. Hutajulu | *Commissioner* |
| Komisaris | Pamitra Wineka | - | *Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Hendi Prio Santoso | Hendi Prio Santoso | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Dany Amrul Ichdan | Dany Amrul Ichdan | *Vice President Director* |
| Direktur | Dilo Seno Widagdo | Dilo Seno Widagdo | *Director* |
| Direktur | Akhmad Fazri | Akhmad Fazri | *Director* |
| Direktur | Nur Hidayat Udin | Nur Hidayat Udin | *Director* |

*Alm. Doni Monardo meninggal di bulan Desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Ketua | Pamitra Wineka | Muhammad Munir | *Chairman* |
| Anggota | Astera Primanto Bhakti | Astera Primanto Bhakti | *Member* |
| Anggota | Eko Wisnu Warsitosunu | Eko Wisnu Warsitosunu | *Member* |
| Anggota | Widodo Setiadharmaji | Widodo Setiadharmaji | *Member* |

**Izin usaha pertambangan**

Entitas anak memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") yang terdiri dari IUP Operasi Produksi ("IUP OP") dan IUP Eksplorasi dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Kontrak Karya ("KK") di berbagai wilayah Indonesia yang masih berlaku. Sebagai pemegang IUP, PKP2B dan KK, entitas anak memiliki kewajiban membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

***1. GENERAL** (continued)*

***The Company's establishment and general information** (continued)*

*In August 2019, Inalum as Holding Industri Pertambangan was rebranded as Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). After the Company's establishment in 2023, MIND ID's brand name was still being used by the Company.*

*The Company's head office is located in Jakarta.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

*As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:*

***Mining business permits***

*Subsidiaries have valid Mining Business Permits ("IUP") which consist of Production Operation IUPs ("IUP OP") and Exploration IUPs as well as a Coal Contract of Work ("CCoW") and Contract of Work ("CoW") in various are as of Indonesia. As the holder of IUPs, CC oWs and CoWs, subsidiaries have obligations to pay royalties, dead rent and other contributions in accordance the with applicable regulations.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/3 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

*As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") was as follows:*

| | Tahun beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership* | | Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 |
| **Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ *Directly-owned subsidiaries*** | | | | | |
| PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") | 1968 | 65,00% | 65,00% | 44.522.645 | 42.851.329 |
| PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") | 1938 | 65,93% | 65,93% | 41.785.576 | 38.765.189 |
| PT Timah Tbk ("Timah") | 1976 | 65,00% | 65,00% | 12.799.576 | 12.853.277 |
| PT Indonesia Papua Metal dan Mineral ("IPMM") | 2009 | 100,00% | 100,00% | 108.199.814 | 67.573.955 |
| PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") | 1983 | 100,00% | 100,00% | 40.035.759 | 38.984.565 |
| PT Sinergi Mitra Lestari (sebelumnya/*previously*, PT Nasional Hijau Lestari) | 2019 | 100,00% | 100,00% | 468.518 | 64.604 |
| MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT") | 2019 | 100,00% | 100,00% | 5.637.111 | 4.186.711 |
| **Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/*Indirectly-owned subsidiaries*** | | | | | |
| **Pertambangan/*Mining*** | | | | | |
| PT Batubara Bukit Kendi [b] | 1997 | 99,39% | 99,39% | 55.010 | 54.320 |
| PT Internasional Prima Coal | 2010 | 51,00% | 51,00% | 698.178 | 693.981 |
| PT Bukit Asam Metana Ombilin [a] | - | 99,99% | 99,99% | 34 | 34 |
| PT Bukit Asam Metana Enim [a] | - | 99,99% | 99,99% | 73 | 73 |
| PT Bukit Asam Banko [a] | - | 99,99% | 99,99% | 313 | 313 |
| PT Indonesia Coal Resources [d] | 2010 | 100,00% | 100,00% | 16.150 | 17.967 |
| PT Antam Resourcindo | 1997 | 99,99% | 99,99% | 183.975 | 108.418 |
| PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa [a] | - | 100,00% | 100,00% | 12.720 | 5.926 |
| PT Cibaliung Sumberdaya [c] | 2010 | 100,00% | 100,00% | 126.415 | 144.951 |
| PT Nusa Karya Arindo | 2014 | 100,00% | 100,00% | 920.305 | 1.256.247 |
| PT Sumberdaya Arindo ("SDA") | 2015 | 51,00% | 51,00% | 1.745.603 | 1.444.379 |
| PT Pongkeru Mineral Utama (POMU) [a] [e] | - | 55,00% | - | 29.753 | - |
| PT Gag Nikel ("GAG") | 2018 | 100,00% | 100,00% | 4.112.468 | 2.195.367 |
| PT Citra Tobindo Sukses Perkasa | 2011 | 100,00% | 100,00% | 9.697 | 12.378 |
| PT Timah Investasi Mineral | 1996 | 99,97% | 99,97% | 303.477 | 314.660 |
| PT Tanjung Alam Jaya | 1998 | 100,00% | 100,00% | 341.125 | 384.007 |
| PT Tim Silika Nusantara (sebelumnya/ *formerly* PT Tim Nikel Sejahtera) | 2018 | 99,99% | 99,99% | 301 | 301 |

Catatan:
a) Belum beroperasi komersial.
b) Operasi penambangan dihentikan sementara.
c) Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022.
d) Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "*Dormant*".
e) Lihat Catatan 37aj.

*Notes:*
*a) Has not yet commenced commercial operation.*
*b) Mining operation has been temporarily suspended.*
*c) Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities in June 2022.*
*d) Status is still "Dormant" as of 31 December 2024.*
*e) See Note 37aj.*

**1. UMUM** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

*As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows: (continued)*

| | Tahun beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership* | | Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 |
| **Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung** (lanjutan)/***Indirectly-owned subsidiaries** (continued)* | | | | | |
| **Pengolahan, perdagangan dan penyedia jasa/*Refinery, trading and service providers*** | | | | | |
| PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") [c] | - | 100,00% | 100,00% | 14.855.351 | 10.750.925 |
| PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA") [a] | - | 99,99% | 99,99% | 335.552 | 321.369 |
| PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") | 2010 | 100,00% | 100,00% | 2.870.578 | 2.638.568 |
| PT Bukit Asam Prima | 2007 | 99,99% | 99,99% | 749.894 | 778.712 |
| PT Bukit Prima Bahari | 2014 | 99,99% | 99,99% | 461.094 | 386.888 |
| PT Pelabuhan Bukit Prima | 2014 | 99,99% | 99,99% | 143.696 | 148.891 |
| PT Satria Bahana Sarana ("SBS") | 2014 | 95,00% | 95,00% | 2.025.547 | 1.838.306 |
| PT Penajam Internasional Terminal | 2016 | 72,00% | 72,00% | 37.575 | 25.190 |
| PT Bukit Energi Servis Terpadu | 2015 | 99,62% | 99,62% | 173.853 | 158.012 |
| PT Bukit Multi Properti | 2019 | 99,90% | 99,90% | 47.389 | 20.538 |
| PT Mega Citra Utama [a] | - | 100,00% | 100,00% | 67.761 | 42.924 |
| PT Emas Antam Indonesia | 2021 | 100,00% | 100,00% | 133.746 | 161.612 |
| PT Borneo Edo International ("PTBEI") [a] | - | 100,00% | 100,00% | 183.096 | 105.238 |
| PT International Mineral Capital | 2011 | 100,00% | 100,00% | 41.351 | 665.183 |
| PT Kawasan Industri Antam Timur [a] | - | 100,00% | 100,00% | 22.057 | 22.555 |
| PT Gunung Kendaik [a] [d] | - | 100,00% | 100,00% | 1.646 | 1.687 |
| PT Borneo Edo Sejahtera [a] [d] | - | 100,00% | 100,00% | 13.396 | 7.968 |
| Indometal (London) Limited | 1988 | 100,00% | 100,00% | 779.529 | 753.040 |
| PT Dok dan Perkapalan Air Kantung | 1996 | 100,00% | 100,00% | 244.731 | 446.122 |
| PT Timah Karya Persada Properti | 2014 | 99,75% | 99,75% | 402.319 | 392.281 |
| Timah International Investment Pte. Ltd. ("TINVES") [b] | 2014 | 100,00% | 100,00% | 17.308 | 42.983 |
| PT Timah Indotama Mineral | 2019 | 65,00% | 65,00% | 350 | 350 |
| Timah Nigeria Limited | 2021 | 50,00% | 50,00% | 81.549 | 81.549 |
| Great Force Trading Limited | 2012 | 100,00% | 100,00% | 9.834 | 11.138 |
| **Perusahaan investasi/*Investing company*** | | | | | |
| PT Bukit Multi Investama | 2014 | 99,91% | 99,91% | 3.884.637 | 2.956.088 |
| PT Bukit Energi Investama | 2015 | 99,60% | 99,60% | 254.991 | 242.442 |
| Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. ("APN") | 2003 | 100,00% | 100,00% | 3.887.896 | 2.198.212 |

Catatan:
a) Belum beroperasi komersial.
b) Pada tanggal 16 Agustus 2024, Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura untuk kasus no. HC/CWU 160/2024 memutuskan untuk melikuidasi TINVES.
c) Dalam tahap pengembangan.
d) Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "*Dormant*".

*Notes:*
*a) Has not yet commenced commercial operation.*
*b) On 16 August 2024, the General Division of the High Court of the Republic of Singapore for case no. HC/CWU 160/2024 decided to liquidate TINVES.*
*c) In the commissioning stage.*
*d) Status is still "Dormant" as of 31 December 2024.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/5 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

*As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows: (continued)*

| | Tahun beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* | | Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 |
| **Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung** (lanjutan)/***Indirectly-owned subsidiaries** (continued)* | | | | | |
| **Perkebunan, industri dan rumah sakit/ *Agriculture, industries and hospital*** | | | | | |
| PT Bumi Sawindo Permai | 2007 | 99,99% | 99,99% | 812.893 | 450.927 |
| PT Bukit Asam Medika | 2014 | 97,50% | 97,50% | 107.029 | 67.533 |
| PT Borneo Edo International Agro [a)] | - | 100,00% | 100,00% | 22.923 | 22.954 |
| PT Timah Industri ("Timah Industri") | 1998 | 100,00% | 100,00% | 855.388 | 714.261 |
| PT Timah Agro Manunggal | 2017 | 100,00% | 100,00% | 13.257 | 21.382 |

Catatan:
a) Belum beroperasi komersial dan sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "*Dormant*".

*Notes:*
*a) Has not yet commenced commercial operation and status is still "Dormant" as of 31 December 2024..*

Timah Investment International Pte. Ltd. dan MIT berkedudukan di Singapura, Indometal (London) Limited berkedudukan di Inggris, Timah Nigeria Limited berkedudukan di Nigeria, APN dan Great Force Trading Limited berkedudukan di Australia dan Hong Kong. Entitas anak lainnya yang dimiliki baik secara langsung dan tidak langsung berkedudukan di Indonesia.

*Timah Investment International Pte. Ltd. and MIT are located in Singapore, Indometal (London) Limited is located in the United Kingdom, Timah Nigeria Limited is located in Nigeria, APN and Great Force Trading Limited are located in Australia and Hong Kong. All other directly-owned and indirectly-owned subsidiaries are located in Indonesia.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2025.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

*Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 25 April 2025.*

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"), hak atas tanah dalam aset tetap, properti investasi dan aset derivatif serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan lain di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kan di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(continued)*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), land rights under fixed assets, investment properties and derivative assets and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/7 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewabalik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif;
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")***

*Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").*

*The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2024 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:*

- *The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non current liabilities with covenants;*
- *The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendments SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.*

*New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:*

- *SFAS 117 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to SFAS 117 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information;*
- *The amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

i. Entitas anak

i.1 Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

**c. *Principles of consolidation and equity accounting***

*i. Subsidiaries*

*i.1 Consolidation*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/9 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepemilikan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui pada laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting*** *(continued)*

*i. Subsidiaries (continued)*

*i.1 Consolidation (continued)*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/10 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

i.2 Kombinasi bisnis

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting*** *(continued)*

*i. Subsidiaries (continued)*

*i.1 Consolidation (continued)*

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

*i.2 Business combination*

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/11 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iv) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan (termasuk biaya transaksi).

iii. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting*** *(continued)*

*i. Subsidiaries (continued)*

*i.2 Business combination (continued)*

*The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*ii. Associates*

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iv) below), after initially being recognised at cost (including transaction costs).*

*iii. Joint arrangements*

*Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

iv. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting*** *(continued)*

*iv. Equity method*

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in OCI of the investee in OCI.*

*When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint ventures are impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/13 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

iv. Metode ekuitas (lanjutan)

Penerapan metode ekuitas untuk PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Grup adalah sebagai berikut:

(i) Saldo investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Grup diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting*** *(continued)*

*iv. Equity method (continued)*

*The application of the equity method for PTFI, associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Group's reporting currency is as follows:*

*(i) Investments in PTFI, associates and joint ventures are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*

*(ii) The Group's share of profits or losses and OCI of PTFI, associates and joint ventures are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*

*(iii) All resulting currency translation differences are recognised in OCI within "currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in PTFI, associates and joint ventures.*

*Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Group's reporting currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas** (lanjutan)

vi. Restrukturisasi antar entitas sepengendali (lanjutan)

Restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggabungkan entitas operasi ke dalam laporan keuangan konsolidasi entitas induk langsung baru sebesar nilai buku. Aset dan liabilitas yang diperoleh melalui restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat oleh pihak pengakuisisi sebesar nilai bukunya, kecuali untuk investasi saham yang dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara imbalan dan nilai buku disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dan tidak dicatat dalam laba rugi ketika pengendalian hilang tetapi akan berkurang ketika pembayaran dividen dilakukan oleh entitas operasi.

**d. Penjabaran mata uang asing**

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan telah dijelaskan pada Catatan 47. Grup memilih untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***c. Principles of consolidation and equity accounting*** *(continued)*

*vi. Restructuring of entities under common control (continued)*

*Restructuring of entities under common control is accounted for by combining the operating entity into the consolidated financial statements of the new direct parent entity at the book values. Assets and liabilities acquired through the restructuring of entities under common control recorded by acquirer at their book values, except for investment in shares which are recorded at fair value. The difference between the consideration and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and not recorded to profit or loss when control is lost but will be reduced when dividend payments are made by the operating entity.*

***d. Foreign currency translation***

*i. Functional and presentation currency*

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The functional currency of the Company is explained in Note 47. The Group chooses to present the consolidated financial statements in Rupiah.*

*ii. Transactions and balances*

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/16 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desembe2024 adalah Rp16.162 (2023: Rp15.416).

iii. Penjabaran laporan keuangan entitas anggota Grup

Untuk tujuan konsolidasi, hasil dan posisi keuangan dari semua entitas anggota Grup yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

(i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

(iii) Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak".

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

*ii. Transactions and balances (continued)*

*The United States Dollar (US Dollars or US$) exchange rate to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December2024 is Rp16,162 (2023: Rp15,416).*

*iii. Translation of Group entities' financial statements*

*For consolidation purposes, the results and financial position of all the Group entities that have a functional currency other than Rupiah are translated into Rupiah as follows:*

*(i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;*

*(ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and*

*(iii) All resulting currency translation differences are recognised in OCI within "Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements".*

***e. Transactions with related parties***

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".*

*Significant transactions and balances of the Group with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**f. Pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

**f. *Revenue and expenses***

*Revenue from contracts with customers*

*Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at either of the following:*

1. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/18 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**f. Pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu diakui menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga acuan seperti *London Metal Exchange* ("LME"). Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan sementara disesuaikan dengan harga estimasi terbaik dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***f. Revenue and expenses** (continued)*

*Revenue from contracts with customers (continued)*

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*Revenue from sale of products*

*The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at a point in time when the control of products has been transferred to the customer.*

*Certain sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the price benchmark i.e. London Metal Exchange ("LME") price. Such a provisional sale contains an embedded derivative that is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced sales are adjusted to the best estimated price with the adjustments recorded in sales.*

*Revenue from services*

*Revenue from services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Expenses*

*Expenses are recognised as incurred.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**g. Kas dan setara kas dan deposito berjangka**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak penempatan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasadalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan pada saat diakui pada nilai wajar. Selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Lihat Catatan 2l untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai atas piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***g. Cash and cash equivalents and time deposits***

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

*Time deposits with original maturities more than three months after placement are presented separately as the time deposits account in the consolidated statement of financial position.*

*Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" and presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.*

***h. Trade receivables and other receivables***

*Trade receivables are amounts due from customers for products sold and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components when they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance.*

*See Note 2l for the accounting policies related to impairment of receivables.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/20 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**i. Persediaan**

Persediaan barang jadi diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suku cadang dan bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**j. Aset keuangan**

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Inventories***

*The finished goods inventory is measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress products comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.*

*Spare parts and other consumable supplies are valued at cost, determined on a moving average basis, less provision for impairment.*

*Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.*

***j. Financial assets***

*(i) Classification*

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- *financial assets measured at amortised cost,*
- *financial assets measured at fair value through other comprehensive income, or*
- *financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**j. Aset keuangan** (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***j. Financial assets*** *(continued)*

*(i) Classification (continued)*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss orOCI . For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity Investment at FVOCI.*

*The Group reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those financial assets changes.*

*(ii) Measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed In profit or loss.*

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/22 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**j. Aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

**Instrumen utang**

- Biaya perolehan diamortisasi
  Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
  Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) -lainlain
  Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***j. Financial assets** (continued)*

*(ii) Measurement (continued)*

***Debt instrument***

- *Amortised cost*
  *Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

- *Fair value through other comprehensive income*
  *Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**j. Aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

**Instrumen utang** (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi
  Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***j. Financial assets*** *(continued)*

*(ii) Measurement (continued)*

***Debt instrument*** *(continued)*

- *Fair value through profit or loss*
  *Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

***Equity instruments***

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/24 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**j. Aset keuangan** (lanjutan)

(iii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

**k. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**l. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup melakukan analisa dengan basis *forward-looking* terhadap kemungkinan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas instrumen utang yang diklasifikasikan kedalam diukur menggunakan biaya yang diamortisasi, serta kontrak garansi keuangan (jika ada) dengan menggunakan pendekatan-pendekatan berikut:

(i) Pendekatan yang disederhanakan

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan berupa piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Grup menggunakan pendekatan ini untuk mengukur KKE selama umur kontrak aset keuangan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur piutangnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***j. Financial assets*** *(continued)*

*(iii) Recognition and derecognition*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

***k. Offsetting financial instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or counterparty.*

***l. Impairment of financial assets***

*At each reporting period, the Group assesses with forward-looking basis for any potential expected credit losses ("ECLs") for debt instruments classified as measured at amortised costs, and financial guarantee contract (if any) using the following approach:*

*(i) Simplified model*

*This approach is used for financial assets such as trade receivables without significant financing components. The Group uses this approach to measure the ECLs during the lifetime of financial asset contracts.*

*To measure the ECLs, trade receivables are grouped based on the credit risk characteristic and receivable ageing.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**I. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pendekatan umum

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan instrumen utang selain yang menggunakan pendekatan disederhanakan seperti piutang lain-lain, deposito berjangka dan lainnya.

Dalam menggunakan pendekatan ini, di setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian peningkatan risiko kredit, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup mengukur penyisihan KKE selama umur kontrak aset keuangan apabila terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awalnya. Namun jika tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup akan mengukur penyisihan KKE atas aset keuangan selama 12 bulan ke depan saja.

Pengukuran KKE merupakan hasil dari perkalian kemungkinan gagal bayar, besarnya kerugian ketika gagal bayar terjadi dan jumlah saldo saat gagal bayar terjadi. Penilaian atas kemungkinan gagal bayar dan besarnya kerugian saat terjadinya gagal bayar didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi *forward-looking* berdasarkan pendekatan yang digunakan dan dijelaskan di atas. Jumlah saldo saat gagal bayar terjadi ditentukan sama dengan jumlah saldo yang ada pada tanggal pelaporan.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***I. Impairment of financial assets*** *(continued)*

*(ii) General model*

*This approach is used for debt instrument financial assets other than using the simplified approach such as other receivables, time deposits, etc.*

*In using this approach, at each reporting period, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the credit risk increment assessment, the Group compares the risk of a default occurring of the financial instrument at the reporting period with the initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group measures the ECLs provision during the lifetime of financial asset contracts if there is significant increase in credit risk of the financial asset since initial recognition. If there is no significant increase in credit risk, the Group will measure the ECLs provision for the financial asset only within the next 12 months.*

*The measurement of ECLs is the multiplication of probability of default, loss given default and exposure at default. The valuation for probability of default and magnitude of loss in the event of default is based on historical data that is adjusted with forward-looking information based on the used approach and as explained above. The amount when default occurs is determined as the same with the balance at the reporting date.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/26 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**l. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset keuangan diakui pada laba rugi saat terjadinya, kecuali untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui di penghasilan komprehensif lainnya.

**m. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi. Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai tambang dalam pengembangan pada "properti pertambangan" dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke Properti pertambangan – tambang yang berproduksi ("tambang yang berproduksi") pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***l. Impairment of financial assets*** *(continued)*

*Any losses arising from impairment of financial assets are recognised in profit or loss as incurred, except for debt instruments financial assets measured at FVOCI, where the losses arising from impairment are recognised in other comprehensive income.*

***m. Mining properties***

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to mines under development under "mining properties" and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*Mines under development are reclassified as Mining properties – mines in production ("mines in production") at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for mines under development until they are reclassified as mines in production.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**m. Properti pertambangan** (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari tambang yang berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Tambang dalam pengembangan dan tambang yang berproduksi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan akuntansi Catatan 2p.

**n. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***m. Mining properties*** *(continued)*

*When further development expenditure is incurred on mining properties after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*Mines in production are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mines under development and mines in production are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2p.*

***n. Fixed assets***

*Fixed assets, except land rights, are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/28 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**n. Aset tetap** (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK116 , "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang dan masa IUP, KK atau PKP2B yang dinyatakan sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Fixed assets** (continued)*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property,Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote areas. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land.*

*Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine and the IUP, CoW or CcoW term as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | |
|---|---|---|
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | 5 sampai/*to* 30 dan/*and* 50*) | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | 4 sampai/*to* 34 dan/*and* 50*) | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | 3 sampai/*to* 30 dan/*and* 50*) | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | 4 sampai/*to* 8 | *Transportation equipment* |

*) Umur aset tetap 50 tahun hanya untuk aset tetap yang ada di Inalum.

*) *Useful life of fixed assets of 50 years only for fixed assets in Inalum.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**n. Aset tetap** (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***n. Fixed assets*** *(continued)*

*Gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction-in-progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/30 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**o. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi yang dicatat pada akun keuntungan atas revaluasi properti investasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Investment properties***

*Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.*

*Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraisers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.*

*Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair values are recognised in profit or loss which recorded gains from revaluation of investment properties.*

*Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the asset's carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.*

*Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfers from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value on the date of the change in use and the change Is Initially recognised as "Other comprehensive income".*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* , diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**q. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***p. Impairment of non-financial assets***

*Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use ("VIU"). For purposes of recoverable amount, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.*

*The reversal should not result In the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

***q. Trade payables***

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/32 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain lain atau biaya keuangan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Borrowings***

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset are capitalised until the asset is substantially completed. The amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**r. Pinjaman** (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual.

Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

**s. Sewa**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***r. Borrowings*** *(continued)*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

*When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result in derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows.*

*The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.*

*Borrowings cost*

*General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.*

***s. Leases***

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/34 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, dimana Grup berperan sebagai *lessee*, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***s. Leases** (continued)*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

*At the commencement date of the lease, the Group as a lessee recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:*

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earliest of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**s. Sewa** (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini, jika ada:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga pada tangga permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Modifikasi sewa

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

**s. *Leases*** *(continued)*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following, if any:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amount expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Lease modification*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both:*
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*Short-term leases and low-value leases*

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/36 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**t. Imbalan kerja**

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga disajikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***t. Employee benefits***

*i. Short-term obligations*

*Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.*

*ii. Pension obligations*

*The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***t. Employee benefits*** *(continued)*

*ii. Pension obligations (continued)*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*The net Interest cost Is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in OCI in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/38 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

iii. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnyaLiabilitas imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***t. Employee benefits*** *(continued)*

*ii. Pension obligations (continued)*

*Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.*

*iii. Post-employment medical benefits*

*The Group provides post-employment medical benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and satisfying a certain minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.*

*The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.*

*This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***t. Employee benefits*** *(continued)*

*iv. Other long-term employee benefits*

*The Group also provides other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

*v. Termination benefits*

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earliest of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.*

*Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/40 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***u. Provisions***

*Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

*The Group has legal and constructive obligations associated with environmental reclamation and mine closure obligations as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and are subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.*

*The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**u. Provisi** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contoh: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya.

Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**v. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***u. Provisions*** *(continued)*

*The changes In the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount.*

*If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the assets may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.*

***v. Taxation***

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in OCI or directly in equity.*

*The current income tax Is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/42 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**v. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba/rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Grup bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***v. Taxation*** *(continued)*

*Deferred income tax is fully recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and the tax bases of investments in foreign operations when the Group can control the period for which the temporary differences will be recovered and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**w. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

**x. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**z. Segmen pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***w. Share capital***

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

***x. Dividend distribution***

*Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period when the dividends are approved by shareholder through the General Meeting of Shareholders.*

***y. Earnings per share***

*Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

***z. Segment reporting***

*Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/44 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**aa. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi didalam "penghasilan lain-lain, neto".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***aa. Derivative financial instruments and hedging activities***

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).*

*At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative Is classified as a non current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flows hedge is recognised in OCI. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**aa. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset non keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "penghasilan lain-lain, neto".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* suku bunga dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

***aa. Derivative financial instruments and hedging activities*** *(continued)*

*Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other income, net".*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

*The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non standardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/46 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi dan penilaian yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang signifikan berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

### 3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

(a) Estimasi umur manfaat atas aset tetap

Grup melakukan penelaahan umur manfaat aset tetap secara berkala berdasarkan kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

## *3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, assumptions and judgements that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.*

*Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

### *3.1 Critical accounting estimates and assumptions*

*(a) Estimated useful lives of fixed assets*

*The Group periodically reviews the"estimated useful lives of fixed assets based on technical specification, future technological developments and market behaviour. Future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting** (lanjutan)

(b) Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi kapasitas produksi dan volume penjualan, harga jual komoditas logam (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

(c) Estimasi cadangan batubara dan mineral

Cadangan batubara dan mineral merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara dan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan batubara dan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman body atau lahan batubara dan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.1 Critical accounting estimates and assumptions*** *(continued)*

*(b) Impairment of non-financial assets*

*The Group tests whether goodwill has suffered any impairment on an annual basis. Other non financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its VIU , calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production capacity and sales volume, metal commodity selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditures, could materially affect the recoverable amount.*

*(c) Coal and mineral reserve estimates*

*Coal and mineral reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate coal and mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or mineral content of coal and mineral reserves requires the size, shape and depth of coal and mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/48 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting** (lanjutan)

(c) Estimasi cadangan batubara dan mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah jika terjadi perubahanestim asi cadangan yang mempengaruhi ekspektasiakan waktu atau biaya kegiatan ini.
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(d) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar dari jumlah yang telah dibentuk, selisihnya akan dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.1 Critical accounting estimates and assumptions*** *(continued)*

*(c) Coal and mineral reserve estimates (continued)*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, reserves estimates may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *depreciation, depletion and amortisation chargedto profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

*(d) Provision for environmental reclamation and mine closure*

*The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting** (lanjutan)

(e) Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, kenaikan biaya kesehatan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas liabilitas pensiun.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

(f) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya: berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari*letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.1 Critical accounting estimates and assumptions*** *(continued)*

*(e) Post-employment benefit liabilities*

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, future medical cost increase, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.*

*(f) Allowance for impairment losses on trade receivables*

*The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).*

*The provision matrix Is Initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analysed.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/50 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting** (lanjutan)

(f) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

(g) Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai wajar merefleksikan harga di mana transaksi untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan yang terletak di partisipan pasar pada tanggal pengukuran. Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir tahun.

(h) Properti investasi

Nilai wajar properti investasi diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya. Grup menggunakan penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai untuk mengestimasi nilai wajar portofolio properti investasi Grup.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.1 Critical accounting estimates and assumptions*** *(continued)*

*(f) Allowance for impairment losses on trade receivables (continued)*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

*(g) Net realisable value of inventories*

*Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Fair value reflects the price at which an orderly transaction to sell the same inventory in the principal (or most advantageous) market for that inventory would take place between market participants at the measurement date. Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made, of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the year.*

*(h) Investment properties*

*The fair values of investment properties are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques. The Group uses external independent valuers with appropriately recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued to estimate the fair value of its investment properties portfolio.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting** (lanjutan)

(i) Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, aset tidak lancar lainnya dan opsi beli ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

(j) Penilaian instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada nilai wajar dan Grup mengevaluasi kualitas dan keandalan asumsi dan data yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dalam tiga tingkat hierarki.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

2. Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);

3. Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Penggunaan informasi dan asumsi yang berbeda dapat mempengaruhi estimasi Perusahaan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.1 Critical accounting estimates and assumptions*** *(continued)*

*(i) Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates*

*The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, other- non current assets and call options are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.*

*(j) Valuation of derivative instruments*

*Derivative instruments are carried at fair value and the Group evaluates the quality and reliability of the assumptions and data used to measure fair value in the three hierarchy levels.*

*The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

*1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*

*2. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*

*3. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

*The use of a different information and assumptions may impact the Company's estimate of the fair value of its derivative financial instruments*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/52 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.2 Pertimbangan**

(a) Ketidakpastian eksposur perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di berbagai wilayah/yurisdiksi di mana Grup beroperasi. Selain itu, Grup juga dikenakan beberapa pajak daerah. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak daerah.

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak antara keputusan final dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

(b) Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa (dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya besar menentukan harga jual barang dan jasa), tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.2 Judgements***

*(a) Uncertain tax exposure*

*The Group is subject to taxes in numerous areas/jurisdictions in which the Group operates. On the other hand, several regional taxes are also applicable for the Group. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and regional taxes.*

*Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*(b) Determination of functional currency*

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.*

*The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services of the country (whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services), labours, materials and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.2 Pertimbangan** (lanjutan)

(c) Penilaian apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas Antam, Timah dan Bukit Asam

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas *investee*, eksposur, atau hak-haknya, terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Antam, Timah, dan Bukit Asam di mana Perusahaan melalui saham Seri B (lihat Catatan 28), memiliki kepemilikan mayoritas pada entitas anak tersebut. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Seri A Dwiwarna pada entitas-entitas tersebut. Dalam menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas-entitas tersebut, Perusahaan telah mendapatkan Surat Kuasa Khusus yang diterbitkan oleh Menteri BUMN Republik Indonesia yang telah memberikan kuasa khusus kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak pemegang saham Seri A Dwiwarna. Kuasa khusus tersebut telah memberi Perusahaan kemampuan untuk mengarahkan kegiatan anak perusahaan tersebut yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pengembalian mereka dan dengan demikian, merupakan pengendalian *unilateral*.

(d) Penilaian apakah Grup memiliki pengendalian atas PTFI

Pengendalian meliputi kekuasaan investor atas *investee*, eksposur, atau hak-haknya, terhadap imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Grup mempertimbangkan pengaturan yang ada di dalam Perjanjian Pemegang Saham antara Perusahaan, IPMM, PTFI dan Freeport-McMoran Inc. ("FCX") dalam menentukan apakah Grup memiliki pengendalian atas PTFI.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.2 Judgements*** *(continued)*

*(c) Assessment of whether the Company has control over Antam, Timah and Bukit Asam*

*The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and its ability to use its power over the investee to affect its returns. The consolidated financial statements include the financial statements of Antam, Timah, and Bukit Asam in which the Company holds, through Series B shares (see Note 28), the majority of the ownership interest in those subsidiaries. The Government of the Republic of Indonesia is the holder of the Series A Dwiwarna share in these entities. In assessing whether the Company has control over these entities, the Company has obtained a Specific Authority Letter issued by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, which grants the Company the specific authority to exercise the authority and/or rights entitled to the Series A Dwiwarna share. This specific authority has granted the Company the ability to direct the activities of those subsidiaries that significantly affect their returns and as such, constitute unilateral control*

*(d) Assessment of whether the Group has control over PTFI*

*The existence of control encompasses the investor's power over the investee, its exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and its ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group has considered the arrangements in the Shareholders Agreement between the Company, IPMM, PTFI and Freeport-McMoran Inc. ("FCX") in determining whether the Group has control over PTFI.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/54 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.2 Pertimbangan** (lanjutan)

(d) Penilaian apakah Grup memiliki pengendalian atas PTFI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan dan IPMM ("Grup") mempunyai hak suara yang penting dalam tata kelola perusahaan PTFI melalui keterwakilan Grup di Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi, Komite Operasional dan Komite Keuangan. Grup memiliki jumlah perwakilan yang sama dengan FCX di Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi dan Komite Keuangan. Direksi pada periode pertama ditunjuk dan disetujui bersama-sama oleh Pemegang Saham PTFI. FCX memiliki perwakilan yang lebih banyak pada Komite Operasi, suatu komite yang mengatur aktivitas yang berhubungan dengan operasi pertambangan PTFI seiring dengan sistem pengawasan dan keseimbangan yang diberlakukan dimana Komite Operasi bertanggung jawabkepada Direksi dan pemegang saham.

FCX sebagai pemegang saham memiliki keahlian teknis untuk mengoperasikan tambang PTFI dimana Grup FCX menyediakan jasa jasa yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional PTFI, termasuk konsultasi dan saran operasional pertambangan, eksplorasi, geologi, rekomendasi operasional pertambangan, teknologi informasi manajemen dan jasa-jasa administrasi lainnya yang dibutuhkan oleh PTFI.

Meskipun Grup memiliki kepemilikan saham sebesar 51,24% atas saham PTFI, Grup akan bekerja bersama FCX untuk mengawasi proses pengambilan keputusan manajemen, sementara FCX terus memimpin kegiatan operasional pertambangan PTFI. Sehingga, Grup tidak memiliki kekuasaan *unilateral* untuk mengendalikan kegiatan operasi dan keuangan PTFI dan perwakilan Grup dalam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi, Komite Keuangan dan Komite Operasi tidak menunjukkan suatu pengendalian *unilateral*.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.2 Judgements*** *(continued)*

*(d) Assessment of whether the Group has control over PTFI (continued)*

*Based on the Shareholders Agreement, the Company and IPMM (the "Group") has substantive voting rights in PTFI corporate governance by having representatives on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee, Operating Committee and Finance Committee. The Group has the same number of representatives as FCX on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee and Finance Committee. The initial members of the Board of Directors are jointly appointed and approved by the shareholders of PTFI. FCX has more representatives on the Operating Committee, the body that governs the relevant activities of the mining operations of PTFI along with monitoring and balancing systems that are designed in which the Operating Committee is responsible to the Board of Directors and the shareholders.*

*FCX as the shareholder has the technical expertise to operate PTFI's mines where FCX Group provided the services needed to support PTFI's operational activities, including consultation and advice on mining operations, exploration, geology, and mining operational recommendation, management information technology and other administrative services needed by PTFI.*

*Despite the Group having 51.24% share ownership in PTFI, the Group will work together with FCX to supervise management's decision making process, while FCX continues to lead the mining operation of PTFI. Therefore, the Group does not have the unilateral power to control the operation and financial activities of PTFI and the Group's representatives on the Board of Commissioners, Board of Directors, Nomination Committee, Finance Committee and the Operating Committee of PTFI do not constitute unilateral control.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.2 Pertimbangan** (lanjutan)

(e) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.2 Judgements*** *(continued)*

*(e) Leases*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/56 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**3.2 Pertimbangan** (lanjutan)

(e) Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

(f) Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37, Antam menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbedabeda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS*** *(continued)*

***3.2 Judgements*** *(continued)*

*(e) Leases (continued)*

*For leases of building, vehicle, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.*

*(f) Uncertainty on the resolution of legal disputes*

*As disclosed in Note 37, Antam has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.*

## 4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI

### 4a. Pengembalian modal saham

Di bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Sesuai dengan peraturan-peraturan diatas, pada 21 Maret 2023, Pemerintah Indonesia, yang pada saat itu adalah pemegang saham tunggal Inalum, melakukan pengurangan penyertaan modal Inalum sejumlah Rp48.747 miliar setara dengan AS$3.607.926.973 dengan rincian sebagai berikut:

a. 65% senilai Rp16.902.338 juta setara dengan AS$1.251.005.699 di Antam,
b. 65% senilai Rp6.241.547 juta setara dengan AS$461.960.414 di Timah,
c. 65,02% senilai Rp18.347.366 juta setara dengan AS$1.357.957.648 di Bukit Asam, dan
d. 9,36% saham senilai Rp7.255.450 juta setara dengan AS$537.003.212 milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.

Perbedaan antara modal saham yang sebelumnya tercatat di Inalum menggunakan kurs Rp13 511/AS$ dan saat pengurangan penyertaan modal Inalum oleh Pemerintah Indonesia menggunakan kurs Rp15. 438/ AS$ sebesar Rp6.952.476 dicatat sebagai “Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak” dalam ekuitas Grup.

## *4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL*

### *4a. Return of share capital*

*In December 2022, the Government of Indonesia (“GoI”) issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in the Establishment of a State owned Enterprise in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State owned Enterprise in the Mining Sector.*

*In accordance with the aforementioned regulations, on 21 March 2023, the Government of Indonesia, which was the sole shareholder of Inalum at the time, reduced Inalum's share capital by Rp48,747 billion or equivalent to US$3,607,926,973, with the following details:*

*a. 65% of Antam amounting to Rp16,902,338 equivalent to US$1,251,005,699,*
*b. 65% of Timah amounting to Rp6,241,547 million equivalent to US$461,960,414,*
*c. 65.02% of Bukit Asam amounting to Rp18,347,366 million equivalent to US$1,357,957,648, and*
*d. 9.36% of shares owned by the GoI in PTFI amounting to Rp7,255,450 million equivalent US$537,003,212.*

*The difference between the previously recorded share capital in Inalum, using the exchange rate of Rp13,511 US$ , and the reduction of Inalum's share capital by the Government of Indonesia, using the exchange rate Rp15,438 US$, amounted to Rp6,952,476. This amount was recorded in the “Currency differences from translation of the subsidiaries” section of the Group's equity.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/58 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI** (lanjutan)

**4b. Penyertaan modal dari Pemerintah Indonesia**

Bersamaan dengan efektifnya pengurangan modal Inalum, Pemerintah Indonesia membentuk Perusahaan dengan melakukan penyertaan modal atas saham-saham milik Negara pada Inalum, Antam, PTBA, Timah dan PTFI (*vested*) sebagai modal pendirian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal saham Perusahaan disetorkan dalam bentuk pengalihan saham yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia terbagi atas 119.090.865 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh), dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 119.090.865 saham sebesar Rp119.090.865 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 59 tanggal 17 Februari 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., lihat Catatan 28 untuk detail penyertaan modal saham oleh Pemerintah Indonesia.

Perbedaan antara jumlah penyertaan modal dari Pemerintah Indonesia untuk Perusahaan dengan nilai tercatat atas penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada Inalum sebelum dialihkan, termasuk modal saham Inalum yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar Rp5.431.240, dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup sebesar Rp57.960.448.

Sebagai akibat dari restrukturisasi Grup Inalum dan Perusahaan, seluruh posisi keuangan dan hasil operasi (termasuk saldo laba dan cadangan lainnya) dari Inalum digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pemerintah Indonesia tetap memegang kendali atas Perusahaan dan Inalum saat sebelum dan sesudah restrukturisasi.

***4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL*** *(continued)*

***4b. Capital injection from the Government of Indonesia***

*At the same time as the effective reduction of Inalum's capital, the Government of Indonesia established a Company by equity participation the state-owned shares in Inalum, Antam, PTBA, Timah, and PTFI (vested) as the initial capital of the Company.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company's authorised share capital paid through transfers of shares owned by the GoI which was divided into 119,090,865 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) and with 119,090,865 shares amounting to Rp119,090,865 issued and fully paid as stated under Notarial Deed No. 59 dated 17 February 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., see Note 28 for detail of capital injection from the Government of Indonesia.*

*The difference between the amount of the capital injection from the Government of Indonesia to the Company, with the book value of the Government of Republic of Indonesia's shares in Inalum prior to transfer, including the previously owned shares of Inalum by the Government of Indonesia amounting to Rp5,431,240, is recorded in "additional paid-in capital" in the Group's equity amounting to Rp57,960,448.*

*As a result of the restructuring of Inalum Group and the Company, all of Inalum's financial position and result of operations (including retained earnings and other reserves) have been combined into the Company's consolidated financial statements. The GoI controls both the Company and Inalum before and after the restructuring.*

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI** (lanjutan)

**4c. Penyesuaian ekuitas atas divestasi anak perusahaan**

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

Divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik ("EVB"), khususnya dalam hal pengoperasian tambang nikel. Proyek penambangan yang akan dilaksanakan oleh SDA akan memasok bijih nikel kepada pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang akan dikelola oleh perusahaan patungan antara Perusahaan dan Grup CBL. SDA merupakan pemegang IUP Operasi-Produksi untuk tambang nikel yang berlokasi di area Tanjung Buli dan Sangaji Utara, Maluku Utara.

Pasca divestasi SDA, Grup tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan - non pengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor). Semua dampak pajak terkait juga diakui secara langsung di ekuitas.

***4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL*** *(continued)*

***4c. Equity adjustment on divestment of subsidiaries***

*On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").*

*The divestment by the Group of a 49% interest in SDA is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an electric vehicle battery ("EVB") industry, especially in terms of operating nickel mines. The mining project that will be implemented by SDA will supply nickel ore to the nickel smelter which will be managed by a joint venture between the Company and the CBL Group. SDA is a holder of an Operation Production IUP for nickel mines in Tanjung Buli and North Sangaji, North Maluku.*

*After the divestment of SDA, the Group continued to lose control over SDA. The proportion of equity held by non controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the c hange in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. The Group recognised directly in equity (in the additional paid in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non-controlling interests. All the related tax impacts were also recognised directly in equity.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/60 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS SEPENGENDALI** (lanjutan)

**4c. Penyesuaian ekuitas atas divestasi anak perusahaan** (lanjutan)

Imbalan yang diterima termasuk nilai wajar aset yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi, terkait dengan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan SPA. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya.

Penyesuaian pada ekuitas yang timbul dari divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA adalah sebagai berikut:

***4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL*** *(continued)*

***4c. Equity adjustment on divestment of subsidiaries*** *(continued)*

*The consideration received included the fair value of an asset resulting from a contingent consideration arrangement, related to the payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the SPA. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in other non-current assets.*

*Adjustment to equity from the divestment of the Group's 49% interest in SDA is as follows:*

| | 28 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|
| - Penerimaan kas atas penjualan investasi | 6.451.459 | *Cash proceeds from the sale of investment* |
| - Pengakuan estimasi imbalan kontinjensi pada nilai wajar | 485.856 | *Estimated contingent consideration - recognised at fair value* |
| **Nilai wajar imbalan yang diterima** | **6.937.315** | ***Fair value of consideration received*** |
| Dikurangi dengan: | | *Deducted by:* |
| - Nilai tercatat aset bersih SDA yang dijual dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali (49%) | (522.456) | *Carrying value of SDA's net assets sold and recognised as NCI (49%)* |
| - Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi 49% SDA | (546.736) | *Current tax impact from the divestment of 49% SDA* |
| - Dampak pajak penghasilan tangguhan atas estimasi imbalan kontinjensi | (106.888) | *Deferred tax impact from estimated contingent consideration* |
| **Penyesuaian ekuitas (tambahan modal disetor) atas divestasi 49% kepemilikan saham SDA** | **5.761.235** | ***Adjustment to equity (additional paid-in capital) from the divestment of 49% SDA*** |

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | **2.746** | **3.379** | ***Cash on hand*** |
| **Bank** | | | ***Cash in banks*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Dolar AS | 10.403.632 | 10.622.192 | *US Dollar* |
| Rupiah | 3.833.374 | 4.187.972 | *Rupiah* |
| Pound Sterling Inggris | 824 | 204 | *British Pound Sterling* |
| Dolar Singapura | 33 | - | *Singapore Dollar* |
| Euro | - | 2.658 | *Euro* |
| Dolar Australia | - | 555 | *Australian Dollar* |
| | 14.237.863 | 14.813.581 | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | 888.264 | 177.695 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 158.915 | 95.290 | *US Dollar* |
| Dolar Singapura | 13.536 | 15.969 | *Singapore Dollar* |
| Pound Sterling Inggris | 6.271 | 11.569 | *British Pound Sterling* |
| Yen Jepang | 1.676 | - | *Japanese Yen* |
| | 1.068.662 | 300.523 | |
| **Jumlah kas di bank** | **15.306.525** | **15.114.104** | ***Total cash in banks*** |
| **Deposito jangka pendek** | | | ***Short-term time deposits*** |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Rupiah | 7.322.895 | 10.590.967 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 5.570.738 | 4.551.322 | *US Dollar* |
| | 12.893.633 | 15.142.289 | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | 874.633 | 343.297 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 501.022 | 1.702.776 | *US Dollar* |
| | 1.375.655 | 2.046.073 | |
| **Jumlah deposito jangka pendek** | **14.269.288** | **17.188.362** | ***Total short-term time deposits*** |
| **Jumlah kas dan setara kas** | **29.578.559** | **32.305.845** | ***Total cash and cash equivalents*** |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kas di bank dan deposito jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of cash in banks and the short-term time deposits mentioned above.*

Kas dan setara kas termasuk deposito berjangka 3 bulan dalam Dolar AS yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam ("DHE-SDA") sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023.

*Cash and cash equivalents include 3-month time deposits in US Dollars held in special accounts for export proceeds from natural resources ("DHE-SDA") in accordance with the Government Regulation No. 36/2023.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/62 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Rupiah | 4.804.355 | 1.264.818 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 130.912 | 4.402.501 | *US Dollar* |
| | 4.935.267 | 5.667.319 | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Dolar AS | 22.627 | - | *US Dollar* |
| | 22.627 | - | |
| **Jumlah deposito berjangka** | **4.957.894** | **5.667.319** | ***Total time deposits*** |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir tahun pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting year is the carrying amount of the time deposits stated above.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

## 7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 5.244.490 | 5.095.285 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2.932.269 | 2.237.697 | *Related parties* |
| | 8.176.759 | 7.332.982 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Provisi penurunan nilai | (856.903) | (814.689) | *Provision for impairment* |
| **Jumlah piutang usaha** | **7.319.856** | **6.518.293** | ***Total trade receivables*** |
| Bagian lancar | 7.319.856 | 6.329.823 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | - | 188.470 | *Non-current portion* |

Umur piutang usaha (berdasarkan tanggal penagihan) adalah sebagai berikut:

*Ageing of trade receivables (based on invoice date) is as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 5.038.946 | 4.951.239 | *Current* |
| Jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 sampai 30 hari | 1.455.751 | 1.110.494 | *1 to 30 days* |
| 31 sampai 90 hari | 756.587 | 239.853 | *31 to 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 925.475 | 1.031.396 | *Over 90 days* |
| **Jumlah** | **8.176.759** | **7.332.982** | ***Total*** |

**7. PIUTANG USAHA** (lanjutan) / ***7. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 814.689 | 740.763 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 78.902 | 122.731 | *Additions* |
| Pemulihan | (47.656) | (39.734) | *Recovery* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 10.968 | (9.071) | *Differences from translation of financial statements* |
| **Saldo akhir** | **856.903** | **814.689** | ***Ending balance*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover any losses on uncollectible trade receivables.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi. / *Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

**8. PERSEDIAAN** / ***8. INVENTORIES***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods inventories* |
| Emas dan perak | 4.826.260 | 2.182.211 | *Gold and silver* |
| Batubara | 4.697.683 | 5.310.368 | *Coal* |
| Logam timah | 1.240.010 | 871.376 | *Tin metal* |
| Aluminium | 771.167 | 394.374 | *Aluminium* |
| Tembaga | 656.686 | 1.027.008 | *Copper* |
| Feronikel | 529.907 | 431.988 | *Ferronickel* |
| Alumina | 205.820 | 573.425 | *Alumina* |
| *Tin chemical* | 203.466 | 121.983 | *Tin chemical* |
| Bijih nikel | 195.740 | 204.266 | *Nickel ore* |
| Lainnya | 85.559 | 49.285 | *Others* |
| | 13.412.298 | 11.166.284 | |
| Barang dalam proses | 2.776.492 | 3.018.084 | *Work-in-progress products* |
| Suku cadang dan bahan pendukung lainnya | 1.851.873 | 1.863.044 | *Spare parts and other consumable supplies* |
| Bahan baku | 1.535.393 | 1.062.124 | *Raw materials* |
| Barang dalam perjalanan | 536.042 | 34.588 | *Goods-in-transit* |
| Jumlah persediaan | 20.112.098 | 17.144.124 | *Total inventories* |
| Provisi penurunan nilai persediaan | (668.310) | (674.507) | *Provision for impairment of inventories* |
| **Jumlah persediaan, neto** | **19.443.788** | **16.469.617** | ***Total inventories, net*** |
| Bagian lancar | 18.756.011 | 15.777.348 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | 687.777 | 692.269 | *Non-current portion* |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/64 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

***8. INVENTORIES** (continued)*

*Movements of provision for impairment of inventories are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 674.507 | 557.622 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 67.311 | 144.129 | *Additions* |
| Pemulihan | (78.721) | (41.730) | *Recoveries* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 5.213 | 14.486 | *Differences from translation of financial statements* |
| **Saldo akhir** | **668.310** | **674.507** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

*Based on a review at the reporting date, management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.*

**9. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- sekuritas utang dimana arus kas kontraktual hanya pokok dan bunga dan tujuan model bisnis Grup tercapai baik dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Sekuritas utang yang dimiliki Grup meliputi Obligasi Pemerintah, Obligasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia, Obligasi PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), Obligasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dan Obligasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI"). Tingkat suku bunga berkisar antara 5,125% sampai 0,51%. Nilai wajar dari sekuritas utang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp4.062.636 (2023: Rp3.712.785).

- sekuritas ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan di mana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada laba atau rugi karena ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap ini lebih relevan. Sekuritas ekuitas yang dimiliki Grup meliputi kepemilikan atas saham PT Pertamina Bina Medika IHC ("IHC") sebesar 1,78%.

***9. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME***

*Financial assets at fair value through other comprehensive income comprise:*

- *debt securities where the contractual cash flows are solely principal and interest and the objective of the Group's business model is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets. Debt securities owned by the Group consist of government bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") bonds, Sukuk Wakalah from Medco Power Indonesia, PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") bonds, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") bonds and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") bonds. The interest rate was ranging from 5.125% to 10.5%. The fair value of debt securities as at 31 December 2024 is Rp4,062,636 (2023: Rp3,712,785).*

- *equity securities which are not held for trading, and for which the Group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in FVOCI rather than profit or loss as these are strategic investments and the Group considered this to be more relevant. Equity securities owned by the Group consist of the 1.78% shares ownership in PT Pertamina Bina Medika IHC ("IHC").*

**9. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (lanjutan)

***9. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(continued)*

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

*Below are shown the movements of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 3.830.723 | 3.168.017 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 576.010 | 4.248.566 | *Additions* |
| Pelepasan | (127.014) | (3.372.772) | *Disposals* |
| Selisih kurs | 2.680 | (171.968) | *Foreign exchange differences* |
| Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (104.914) | (41.120) | *Unrealised loss from financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **4.177.485** | **3.830.723** | ***Ending balance*** |
| Bagian lancar | 3.993.953 | 3.712.785 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | 183.532 | 117.938 | *Non-current portion* |

Pengukuran nilai wajar sekuritas utang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif yang merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 1.

*The fair value measurement of debt securities as 31 December2024 and 2023 was based on the current bid price in active markets which represent a fair value measurement categorised within level 1.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, bagian tidak lancar sejumlah Rp114.849 (2023: Rp117.938) merupakan nilai wajar dari investasi di IHC. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan pendekatan pasar dengan membandingkan perusahaan perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama. Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2024 pada tanggal 5 Maret 2025, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham, yang mana merupakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

*As at 31 December 2024, the non-current portion of Rp114,849 (2023: Rp117,938) represents the fair value of investment in IHC. The Group used a market approach to assess fair value of investment in shares. The fair value calculation used the market approach by comparing publicly traded companies in similar industries and businesses. The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2023 dated 5 March 2025, was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares, which is level 2 of the fair value hierarchy.*

Hierarki nilai wajar tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

*The level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in similar industry and business for comparison. The approximate market data are adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance, and comparable market shares.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/66 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 10. INSTRUMEN DERIVATIF / *10. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang derivatif** | | | ***Derivative receivables*** |
| Perjanjian *swap* atas kupon | 178.221 | - | *Coupon only swap* |
| *Swap* atas tingkat suku bunga | 35.962 | 50.154 | *Interest rate swap* |
| *Swap* dan *forward* atas kontrak komoditas | 193.802 | 139.756 | *Swap and forwards commodities contracts* |
| **Jumlah** | **407.985** | **189.910** | ***Total*** |
| Bagian lancar | 387.191 | 162.368 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | 20.794 | 27.542 | *Non-current portion* |
| **Utang derivatif** | | | ***Derivative payables*** |
| Perjanjian *swap* atas kupon | 167.182 | 2.050 | *Coupon only swap* |
| *Swap* atas tingkat suku bunga | 347.013 | - | *Interest rate swap* |
| *Swap* dan *forward* atas kontrak komoditas | 668.447 | 225.469 | *Swap and forwards commodities contracts* |
| **Jumlah** | **1.182.642** | **227.519** | ***Total*** |
| Bagian lancar | 843.278 | 225.469 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | 339.364 | 2.050 | *Non-current portion* |

Pada tanggal 8 Juni dan 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani kontrak *swap* kupon dengan Deutsche Bank AG untuk lindung nilai terhadap pergerakan nilai tukar AS$/Rp atas eksposur nilai kewajiban dalam mata uang AS$ yang timbul dari penerbitan Obligasi 2023, Obligasi 2025 dan, Obligasi 2030. Tingkat suku bunga tetap *swap* kupon yang akan dibayar Perusahaan kepada Deutsche Bank AG masing masing adalah sebesar 5,84%, 4,99%, dan 5,685% dengan menggunakan kurs AS$/Rp sebesar masing masing Rp14.950, Rp14.950 dan Rp14.880. Nilai wajar instrumen *swap* kupon pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS$nihil atau ekuivalen dengan Rp nihil (2023: AS$132.987 atau ekuivalen dengan Rp2.050), dan diakui dalam laba rugi.

*On 8 June and 1 August 2022, the Company entered into coupon only swap contracts with Deutsche Bank AG to hedge coupon on the US$/Rp exchange rate for exposure to the value of liabilities in US$ arising from the issuance of Note 2023, Note 2025, and Note 2030. The fixed interest rates of coupon only swap that the Company should pay to Deutsche Bank AG are 5.84%, 4.99%, and 5 685%, respectively, in exchange rate US$/Rp Rp14,950, Rp14,950 and Rp14,880, respectively. Fair value of the coupon-only swap instruments as at 31 December 2024 was US$nil or equivalent to nil Rp (2023: US$132,987 or equivalent to Rp2,050), and recognised in profit or loss.*

Lindung nilai arus kas – risiko suku bunga

*Cash flows hedges – interest rate risk*

Perusahaan

*The Company*

Pada tanggal 22 dan 25 April 2024, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* atas tingkat suku bunga dengan Deutsche Bank AG, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Standard Chartered Bank, MUFG Bank, Ltd. dan PT Bank DBS Indonesia untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (AS$-SOFR CME *term*) dan ditetapkan bahwa tingkat suku bunga tetap yang akan dibayar Perusahaan adalah berkisar antara 4,59% - 4,63%. Tanggal efektif kontrak lindung nilai adalah 15 Juli 2024.

*On 22 and 25 April 2024, the Company entered into interest rate swap contract s with Deutsche Bank AG, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Standard Chartered Bank, MUFG Bank, Ltd. and PT Bank DBS Indonesia to hedge the floating rates (US$-SOFR CME term) and determined that the fixed interest rates that will be paid by the Company were fall between 4.59% - 4.63%. The effective date of hedge contracts was on 15 July 2024.*

**10. INSTRUMEN DERIVATIF** (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko suku bunga (lanjutan)

Kontrak *swap* suku bunga di atas diselesaikan melalui piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Total nilai nosional untuk kontrak swap suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS$1.500.000.000.

Pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif yang ditentukan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp339.364 dan dibebankan pada penghasilan komprehensif lain.

Timah

Timah memiliki pinjaman bank jangka panjang (pembiayaan ECA) dengan suku bunga mengambang. Pada tanggal 5 Maret 2021, Timah menandatangani kontrak *swap* suku bunga atas Pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (AS$ LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap *swap* yang akan dibayar Timah untuk Finnvera dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia masing-masing adalah 1,60% dan 1,38%.

Kontrak *swap* suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Timah melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman ECA *Financing* untuk mengganti suku bunga LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR"). Tanggal efektif perubahan suku bunga berlaku pada 1 Juli 2023.

Kontrak *swap* ini di designasi sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

Total nilai nosional untuk kontrak swap suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS$43.894.010 (2023: AS$54.390.643).

***10. DERIVATIVE INSTRUMENTS*** *(continued)*

*Cash flows hedges – interest rate risk (continued)*

*The above interest rate swap contracts would require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the loan's principle.*

*The total notional amount for these interest rate swaps at 31 December 2024 is amounted to US$1,500,000,000.*

*The fair value movement of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2024 is amounted to Rp339,364 and charged to other comprehensive income.*

*Timah*

*Timah has long-term bank loans (ECA financing) with floating interest rates. On 5 March 2021, Timah entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (US$-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that Timah should pay to Finnvera and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are 1.60% and 1.38%, respectively.*

*These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.*

*On 10 March 2023, Timah made changes to the ECA Financing loan agreement to replace the LIBOR interest rate with the Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"). The effective date of the interest rate change takes effect on 1 July 2023.*

*These swap contracts are designated as effective hedges for accounting purposes.*

*The total notional amounts for these interest rate swaps at 31 December 2024 were US$43,894,010 (2023: US$ 54,390,643).*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/68 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. INSTRUMEN DERIVATIF** (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko suku bunga (lanjutan)

Timah (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp14.191 (2023: Rp25.509). Pergerakannya dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Risiko harga komoditas

MIT dan Indometal (London) Limited dapat memiliki kontrak *forward* komoditas dengan pihak ketiga untuk melindungi risiko volatilitas harga atas penjualan komoditas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup, melalui MIT memiliki kontrak *forward* dengan pihak ketiga untuk penjualan atau pengiriman komoditas di masa mendatang. Kontrak derivatif ini tidak didesignasi sebagai lindung nilai efektif untuk tujuan akuntansi.

***10. DERIVATIVE INSTRUMENTS** (continued)*

*Cash flows hedges – interest rate risk (continued)*

*Timah (continued)*

*Fair value movement of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2024 was Rp14,191 (2023: Rp25,509). The movement was charged to other comprehensive income.*

*Commodity price risk*

*MIT and Indometal (London) Limited can enter into commodity forward contracts with third parties to hedge the downside volatility price risk on their commodity sales. As at 31 December 2024 and 2023, the Group, through MIT, has forward contracts with third parties for sales or delivery of commodities in the future. These derivative contracts are not designated as effective hedges for accounting purposes.*

**11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA** / ***11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS***

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 888.177 | 843.902 | *Restricted cash* |
| Imbalan kontinjensi | 690.247 | 485.856 | *Contingent consideration* |
| Beban tangguhan (Catatan 36) | 487.913 | 701.792 | *Deferred costs (Note 36)* |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 448.793 | 890.083 | *Prepaid expenses and advance payments* |
| Uang muka *Train Loading Station* | 409.365 | - | *Cash advance for Train Loading Station* |
| Investasi pada surat utang | 324.765 | 264.816 | *Investment in debt securities* |
| Pembayaran atas kompensasi data informasi | 309.636 | 368.850 | *Payments for compensation for data information* |
| Real estat | 219.558 | 258.792 | *Real estate* |
| Aset program pensiun | 182.702 | 182.407 | *Pension plan assets* |
| *Goodwill* | 170.413 | 170.413 | *Goodwill* |
| Jaminan pelaksanaan | 164.279 | 543.889 | *Security deposits* |
| Lainnya | 711.254 | 632.093 | *Others* |
| **Jumlah aset lancar dan tidak lancar lainnya** | **5.007.102** | **5.342.893** | ***Total other current and non-current assets*** |
| Bagian lancar | 1.542.228 | 1.545.269 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | 3.464.874 | 3.797.624 | *Non-current portion* |

**11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA** (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Imbalan kontinjensi merupakan nilai wajar imbalan yang akan diterima Antam dari pelepasan 49% kepemilikan pada SDA, entitas anak Antam, kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL"). Imbalan kontinjensi akan diterima bila terdapat tambahan cadangan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan perjanjian jual beli saham. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya. Nilai wajar estimasi imbalan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp690.247.

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok untuk uang muka proyek dan pembelian barang dan jasa.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Pertalife Insurance disajikan secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Jaminan pelaksanaan merupakan setoran uang muka kepada pihak ketiga untuk penjualan dan pengiriman komoditas di masa mendatang melalui kontrak *forward*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill* sejumlah Rp102.077 berasal dari akuisisi SBS oleh Bukit Asam dan *goodwill* sejumlah Rp68.336 berasal dari akuisisi APN dan PTBEI oleh Antam.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

Jumlah terpulihkan dari SBS, APN dan PTBEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

***11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS** (continued)*

*Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.*

*Contingent consideration represents the fair value of consideration that Antam will receive from the disposal of 49% ownership in SDA, a subsidiary of Antam, to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL"). The contingency consideration will be received if there are additional reserves in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six-month period from the signing date of the share purchase agreement. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in other non-current assets. The fair value of estimated contingent consideration as at 31 December 2024 was amounting to Rp690,247.*

*Advance payments mainly represent down payments to suppliers for advance related to projects and purchases of goods and services.*

*Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Pertalife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.*

*Security deposits mainly represent advance payments to third parties for sale or delivery of commodities in the future through forward contracts.*

*As at 31 December 2024, and 2023, goodwill amounting to Rp102,077 originated from the acquisition of SBS by Bukit Asam, and goodwill amounting to Rp68,336 originated from the acquisition of APN and PTBEI by Antam.*

*Based on the results of the goodwill impairment tests performed on31 December 2024 and 2023, the Group's management was of the opinion that there are no impairment in the balance of goodwill.*

*The recoverable amounts of SBS, APN and PTBEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/70 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA** (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS*** *(continued)*

*The key assumptions used in the impairment tests as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:*

| | SBS | APN | PTBEI | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | ***31 December 2024*** |
| Periode arus kas | Menggunakan nilai terminal/*Use terminal value* | 2025 - 2038 | 2025 - 2042 | *Cashflow period* |
| Harga jual/ton | N/A*) | AS$/*US$*40,35 - AS$/*US$*53,66 | AS$/*US$*30,87 - AS$/*US$*32,42 | *Sales price/ton* |
| Tingkat pertumbuhan jangka panjang | 3% | N/A*) | N/A*) | *Long-term growth rate* |
| Tingkat diskonto | 12,27% | 18,69% | 11,24% | *Discount rate* |
| **31 Desember 2023** | | | | ***31 December 2023*** |
| Periode arus kas | Menggunakan nilai terminal/*Use terminal value* | 2024 - 2038 | 2024 - 2042 | *Cashflow period* |
| Harga jual/ton | N/A*) | AS$/*US$*43,07 - AS$/*US$*57,15 | AS$/*US$*29,48 - AS$/*US$*31,03 | *Sales price/ton* |
| Tingkat pertumbuhan jangka panjang | 3% | N/A*) | N/A*) | *Long-term growth rate* |
| Tingkat diskonto | 12,27% | 18,13% | 11,40% | *Discount rate* |

*) N/A: tidak relevan/*not applicable*

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing - masing entitas anak selama periode arus kas.

*The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

**12. INVESTASI PADA PTFI** ***12. INVESTMENT IN PTFI***

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 107.705.078 | 88.056.917 | *Beginning balance* |
| Penambahan | - | 757.191 | *Addition* |
| Dikreditkan/(dibebankan) ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: | | | *Credited/(charged) to profit or loss and other comprehensive income:* |
| - Bagian laba neto | 33.580.342 | 24.728.076 | *Share in net profit -* |
| - Bagian penghasilan komprehensif lain | (47.412) | (33.799) | *Share in other - comprehensive income* |
| - Amortisasi kenaikan nilai wajar | (39.560) | (39.560) | *Amortisation of - fair value uplift* |
| - Translasi | 5.422.977 | (1.535.377) | *Translation -* |
| Dividen | (22.882.407) | (4.228.370) | *Dividends* |
| **Saldo akhir** | **123.739.018** | **107.705.078** | ***Ending balance*** |

**12. INVESTASI PADA PTFI** (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018, Inalum melakukan serangkaian transaksi yang merupakan satu kesatuan sebagai bagian dari divestasi saham PTFI. Inalum membeli 100% saham PT Indocopper Investama ("PTII") dari FCX dan International Support LLC ("International Support") untuk jumlah imbalan sebesar AS$350.000.000 atau setara dengan Rp5.068.350 untuk mendapatkan 9,36% saham PTFI yang dimiliki oleh PTII. PTII telah berganti nama menjadi IPMM. Untuk laporan keuangan konsolidasian ini, nama PTII dan IPMM dirujuk secara bergantian.

Inalum juga melakukan penyertaan modal kepada PTFI secara total sebesar AS$3,5 miliar atau setara dengan Rp50.683.500 dan menominasikan PTFI untuk membeli 100% saham PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI"), entitas anak Grup Rio Tinto, di tahun 2018.

PTFI bergerak di bidang eksplorasi, tambang dan pengolahan bijih tembaga, emas dan perak di Papua. Mulai dari Desember 2018, PTFI beroperasi menggunakan kerangka Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK"), sebelumnya PTFI beroperasi menggunakan kerangka Kontrak Karya ("CoW"). IUPK PTFI memberikan izin kepada PTFI untuk melanjutkan operasi pertambangan hingga Desember 2031, dengan hak untuk memperpanjang hak pertambangan hingga Desember 2041. Ketentuan fiskal utama yang ditetapkan dalam IUPK antara lain tarif pajak penghasilan badan sebesar 25%, kewajiban penerimaan negara bukan pajak ("PNBP") sebesar 4% yang dihitung dari laba bersih, kewajiban pendapatan pemerintah daerah sebesar 6% yang dihitung dari laba bersih, dan tarif royalti sebesar 4% untuk tembaga, 3,75% untuk emas, dan 3,25% untuk perak.

Ketika PTFI masih beroperasi dalam kerangka CoW, di tahun 1996, PTFI dan PTRTI menandatangani Perjanjian Partisipasi dimana antara lain, PTRTI memiliki hak pembagian hasil produksi dan kewajiban pembiayaan sebesar 40% Hak Partisipasi di KK PTFI. Hak dan hasil produksi adalah sebesar 40% diatas "*metal strip*" sampai dengan batasan volume produksi dan penjualan tertentu dan setelahnya 40% atas semua produksi.

***12. INVESTMENT IN PTFI*** *(continued)*

*On 21 December 2018, Inalum entered into a series of transactions as one package as part of the PTFI share divestment. Inalum acquired 100% of PT Indocopper Investama's ("PTII") shares from FCX and International Support LLC ("International Support") for a total consideration of US$350,000,000 or equivalent to Rp5,068,350 to own 9.36% of PTFI shares owned by PTII. PTII changed its name to IPMM. In these consolidated financial statements, PTII and IPMM are referred to interchangeably.*

*Inalum has also subscribed for PTFI shares in aggregate amounting to US$3.5 billion or equivalent to Rp50,683,500 and nominated PTFI to purchase 100% of the shares of PT Rio Tinto Indonesia ("PTRTI"), a subsidiary of Rio Tinto Group, in 2018.*

*PTFI is engaged in the exploration, mining and processing of copper, gold and silver ore in Papua. Starting from December 2018, PTFI operated under the framework of Special Mining Licence ("IUPK"), previously PTFI operated under the framework of Contract of Work ("CoW"). PTFI's IUPK granted PTFI to continue its mining operations through December 2031, with rights to extend mining rights through December 2041. The key fiscal terms set forth in the IUPK include a 25% corporate income tax rate, a 4% - non tax state revenue ("PNBP") obligation calculated on net profits, a 6% regional governments revenue obligation calculated on net profits, and royalty rates of 4% for copper, 3.75% for gold and 3.25% for silver.*

*During PTFI's operation under the CoW framework, in 1996, PTFI and PTRTI had signed a Participating Agreement, in which PTRTI has the right to a share of production and funding obligation of a 40% Participating Interest in the CoW of PTFI. The right and return of production are 40% above "metal strip" until a certain production volume and sales threshold and after that 40% for all production.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/72 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. INVESTASI PADA PTFI** (lanjutan)

Grup menominasikan PTFI sebagai Pembeli untuk mengakuisisi 100% saham PTRTI dari Penjual Saham PTRTI sedangkan Perusahaan dan IPMM masing-masing mendapatkan 20,60% dan 19,40% saham baru yang diterbitkan oleh PTFI atau 40% saham secara keseluruhan. Sesuai dengan kesepakatan antara Grup dan FCX, semua hak dan kewajiban PTRTI yang ada dalam Perjanjian Partisipasi telah direplikasi ke dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani pada saat penyelesaian akuisisi PTII dan Pengambilan Saham PTFI ("Transaksi"). Setelah Transaksi ini, Grup memiliki kepemilikan saham secara legal di PTFI sebesar 51,24% yang terdiri dari kepemilikan sebelumnya yang dimiliki langsung oleh Inalum dan melalui IPMM masing-masing sebesar 9,36% atau dimiliki oleh Grup sebesar 18,72% yang telah terdilusi menjadi masing masing 5,62% atau 11,24% secara keseluruhan dan tambahan saham baru yang dimiliki oleh Grup sebesar 40% yang terdiri dari kepemilikan Perusahaan secara langsung 20,60% dan melalui IPMM sebesar 19,40%.

Sebagai akibat replikasi dari Perjanjian Partisipasi, Grup harus melakukan kontribusi belanja modal perluasan kepada PTFI sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sampai dengan 31 Desember 2022 ("Periode Awal" berakhir). Kontribusi belanja modal perluasan yang dibayar oleh Grup kepada PTFI di tahun 2024 sebesar AS$nihil (2023: AS$49.920.287 atau setara dengan Rp757.191). Total kontribusi belanja modal yang dibayar oleh Grup selama Periode Awal adalah AS$741.581.501.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara Grup, PTFI, dan FCX tertanggal 21 Desember 2018, FCX dan Grup juga meneruskan pengaturan ekonomis atas pendapatan dan pembagian biaya yang terdapat dalam Perjanjian Partisipasi antara PTFI dan PTRTI. Akibatnya, kepemilikan ekonomis Grup di PTFI dan hak Grup terhadap dividen PTFI sebesar 18,72% sampai berakhirnya Periode Awal dan 51,24% setelahnya, sesuai dengan kepemilikan saham Grup di PTFI. Sejak 1 Januari 2023, untuk tujuan akuntansi metode ekuitas, kepemilikan ekonomis atas laba PTFI dan hak Grup terhadap dividen PTFI meningkat menjadi 51,24%.

***12. INVESTMENT IN PTFI** (continued)*

*The Group nominated PTFI as the Purchaser of 100% of PTRTI's shares from the PTRTI Share Seller while the Company and IPMM will have 20.60% and 19.40% of PTFI's new shares, respectively, that were issued by PTFI or 40% shares in total. As agreed between the Group and FCX, all of the rights and obligations of PTRTI in the Participating Agreement have been replicated to the Shareholders Agreement that was signed at the completion of the PTII acquisition and PTFI Share Subscription (the "Transaction"). After the Transaction, the Group has 51.24% legal ownership in PTFI which consists of prior ownership directly owned by Inalum and through IPMM each 9.36% or in total 18.72% owned by the Group, which was then diluted into 5.62% each or 11.24% in total, and additional new shares owned by the Group was 40% which consist of 20.60% directly owned by the Company and 19.40% through IPMM.*

*As a result of the replication of the Participating Agreement, the Group must contribute for the expansion of capital expenditures to PTFI pursuant to the predetermined schedule until 31 December 2022 (the "Initial Period" ended). The expansion of capital expenditure contribution paid by the Group to PTFI in 2024 amounted to US$nil (2023: US$49,920,287 or equivalent to Rp757,191). The total capital expenditure paid by the Group during the Initial Period amounted to US$741,581,501.*

*Under the Shareholders Agreement entered between the Group, PTFI, and FCX on 21 December 2018, FCX and the Group also retained the economics of the revenue and cost-sharing arrangements under the Participating Agreement between PTFI and PTRTI. As a result, the Group's economic interest in PTFI and the Group's entitlement to PTFI's dividend was 18.72% until the Initial Period ended and 51.24% thereafter, according to the Group's share ownership in PTFI. Starting from 1 January 2023, for the purposes of the equity method of accounting, the economic interest in PTFI's profit and the Group's entitlement to PTFI dividends have increased to 51.24%.*

**12. INVESTASI PADA PTFI** (lanjutan)

Grup juga mempertimbangkan Perjanjian Induk dengan Pemerintah Indonesia, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika yang telah ditandatangani pada tanggal 12 Januari 2018. Berdasarkan Perjanjian Induk tersebut, Pemerintah Daerah Papua dan Pemerintah Daerah Mimika, melalui Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") telah sepakat untuk melakukan penyertaan saham di IPMM (sebagai Perseroan Khusus) untuk mendapatkan kepemilikan ekonomis di PTFI secara efektif 10%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengalihan atas penyertaan saham PTFI ke BUMD Papua belum terjadi. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, IPMM masih dimiliki penuh oleh Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, dividen yang dibagikan oleh PTFI kepada Grup adalah sebesar AS$1.443.967.469 atau setara dengan Rp22.882.407 (2023: AS$277.178.398 atau setara dengan Rp4.228.370).

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PTFI:

***12. INVESTMENT IN PTFI** (continued)*

*The Group also considered the Heads of Agreement between the GoI, Papua Government and Mimika Regency that was signed on 12 January 2018. Based on the Heads of Agreement, the Papua Government and Mimika Regency agreed to subscribe for shares in IPMM (as a Special Purpose Company) through a regional state-owned enterprise ("BUMD") in order to have 10% effective economic ownership in PTFI. Until the completion of these consolidated financial statements, transfer of shares in PTFI to the BUMD Papua has not yet occurred. Hence, as at 31 December 2024, IPMM is wholly owned by the Company.*

*For the year ended 31 December 2024, dividends distributed by PTFI to the Group were US$1,443,967,469 or equivalent to Rp22,882,407 (2023: US$277,178,398 or equivalent to Rp4,228,370).*

*Set out below is the summarised financial information for PTFI:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Ringkasan laporan posisi keuangan** | | | ***Summarised statement of financial position*** |
| Aset lancar | 76.510.682 | 75.697.879 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 353.486.019 | 307.376.155 | *Non-current assets* |
| **Jumlah aset** | **429.996.701** | **383.074.034** | ***Total assets*** |
| Liabilitas jangka pendek | 38.733.785 | 37.236.716 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 120.527.630 | 105.688.381 | *Non-current liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | **159.261.415** | **142.925.097** | ***Total liabilities*** |
| **Aset neto** | **270.735.286** | **240.148.937** | ***Net assets*** |
| Kepemilikan Grup di PTFI di PTFI (51,24%) | 138.724.761 | 123.052.315 | *The Group's ownership in PTFI (51.24%)* |
| Kenaikan nilai wajar | 798.263 | 860.416 | *Fair value uplift* |
| Amortisasi kenaikan nilai wajar | (39.560) | (39.560) | *Amortisation of fair value uplift* |
| Translasi atas kenaikan nilai wajar | 37.842 | (22.593) | *Translation on fair value uplift* |
| Dampak dari penerapan metode ekuitas | (15.782.288) | (16.145.500) | *Effect of equity accounting application* |
| **Nilai tercatat investasi** | **123.739.018** | **107.705.078** | ***Carrying value of investment*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/74 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. INVESTASI PADA PTFI** (lanjutan) / ***12. INVESTMENT IN PTFI*** *(continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PTFI: (lanjutan) / *Set out below is the summarised financial information for PTFI: (continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | | | ***Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income*** |
| Pendapatan | 163.510.906 | 128.700.406 | *Revenue* |
| Laba kotor | 92.976.674 | 55.852.766 | *Gross profit* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **92.849.899** | **72.422.024** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (20.032.778) | (18.800.553) | *Income tax expense* |
| PNBP | (2.912.692) | (2.144.860) | *PNBP* |
| Penerimaan pemerintah daerah | (4.369.022) | (3.217.290) | *Regional governments revenue* |
| **Laba tahun berjalan** | **65.535.407** | **48.259.321** | ***Profit for the year*** |
| Rugi komprehensif lain | (92.530) | (65.963) | *Other comprehensive loss* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan** | **65.442.877** | **48.193.358** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| Bagian laba di PTFI berdasarkan hak ekonomis (2024 dan 2023: 51,24%) | 33.580.342 | 24.728.076 | *Share in PTFI's profit based on economic interest (2024 and 2023: 51.24%)* |
| Bagian rugi komprehensif lain di PTFI berdasarkan hak ekonomis (2024 dan 2023: 51,24%) | (47.412) | (33.799) | *Share in PTFI's other comprehensive loss based on economic interest (2024 and 2023: 51.24%)* |

Dampak dari penerapan metode ekuitas berasal dari penerapan awal metode ekuitas pada saat akuisisi dan perbedaan antara kepemilikan ekonomis dan kepemilikan saham Grup di PTFI.

*The effect of the equity accounting application arose from the initial application of the equity method during acquisition and the difference between economic interest and the Group's ownership in PTFI.*

**Ketidakpastian dalam perlakuan perpajakan**

PTFI telah menerima surat ketetapan pajak dari otoritas perpajakan atas tambahan pajak dan bunga terkait dengan berbagai temuan audit pajak penghasilan dan pajak lainnya. PTFI telah mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut karena PTFI berpendapat telah menghitung dan membayar pajak dengan benar. Ringkasan surat ketetapan perpajakan yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

***Uncertain tax position***

*PTFI received tax assessments from the tax authorities for additional taxes and interest related to various audit exceptions for income taxes and other taxes. PTFI has filed objections to the tax assessments because it believes it has properly determined and paid its taxes. A summary of the ongoing tax assessments is as follows:*

| Tahun pajak/ *Tax year* | Nilai ketetapan perpajakan (dalam AS$ juta)/ *Tax assessments value (in US$ million)* | Penalti dan bunga (dalam AS$ juta)/ *Penalties and interest (in US$ million)* | Jumlah (dalam AS$ juta)/ *Total (in US$ million)* |
|---|---|---|---|
| 2005 | 61.182 | 29.368 | 90.550 |
| 2007 | 44.643 | 21.428 | 66.071 |
| 2013 | 569 | 779 | 1.348 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2017 | 6.726 | 2.874 | 9.600 |
| | **113.120** | **54.449** | **167.569** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/76 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. INVESTASI PADA PTFI** (lanjutan)

**Ketidakpastian dalam perlakuan perpajakan** (lanjutan)

Pada tahun 2024, PTFI telah membayar AS$9,6 juta kepada otoritas perpajakan atas surat ketetapan pajak yang dipersengketakan, dan PTFI berkeyakinan bahwa nilai tersebut tertagih Surat ketetapan pajak tersebut termasuk kasus tertunda di Mahkamah Agung Indonesia yang terkait dengan pajak penghasilan karyawan dan penyedia jasa lainnya untuk tahun 2005 dan 2007, dengan jumlah sebesar AS$41,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

***12. INVESTMENT IN PTFI*** *(continued)*

***Uncertain tax position*** *(continued)*

*In 2024, PTFI has paid US$9.6 million on these disputed tax assessments, which PTFI believes is collectible. The disputed tax assessments above include pending cases at the Indonesia Supreme Court related to withholding taxes for employees and other service providers for the years 2005 and 2007 amounting to US$41.3 million as at 31 December 2024.*

**13. INVESTASI**

**a. Investasi pada PT Vale Indonesia ("PTVI")**

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 9.078.480 | 8.598.042 | *Beginning balance* |
| Penambahan investasi | 4.991.659 | - | *Addition of investments* |
| Keuntungan dari pembelian dengan diskon | 1.881.125 | - | *Gain on bargain purchase* |
| Bagian laba neto | 240.624 | 836.996 | *Share in net profit* |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain | 2.681 | (13.568) | *Other comprehensive income/(loss)* |
| Pembagian dividen | - | (172.599) | *Dividend distributions* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 316.191 | (170.391) | *Differences from translation of financial statements* |
| Saldo akhir | 16.510.760 | 9.078.480 | *Ending balance* |
| **Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar** | | | ***Accumulated asset amortisation based on fair value*** |
| Saldo awal | (344.388) | (242.288) | *Beginning balance* |
| Penambahan | (145.847) | (102.100) | *Additions* |
| Saldo akhir | (490.235) | (344.388) | *Ending balance* |
| **Nilai investasi tercatat** | **16.020.525** | **8.734.092** | ***Carrying amount of investments*** |

***13. INVESTMENTS***

***a. Investment in PT Vale Indonesia ("PTVI")***

**13. INVESTASI** (lanjutan) / ***13. INVESTMENTS*** *(continued)*

**a. Investasi pada PT Vale Indonesia ("PTVI")** (lanjutan) / ***a. Investment in PT Vale Indonesia ("PTVI")*** *(continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PTVI: / *Set out below is the summarised financial information for PTVI:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Ringkasan laporan posisi keuangan** | | | ***Summarised statement of financial position*** |
| Aset lancar | 16.239.157 | 15.926.563 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 35.099.888 | 29.180.638 | *Non-current assets* |
| **Jumlah aset** | **51.339.045** | **45.107.201** | ***Total assets*** |
| Liabilitas jangka pendek | 4.258.218 | 3.341.063 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 2.913.702 | 2.231.235 | *Non-current liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | **7.171.920** | **5.572.298** | ***Total liabilities*** |
| **Aset neto** | **44.167.125** | **39.534.903** | ***Net assets*** |
| **Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | | | ***Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income*** |
| Pendapatan | 15.060.703 | 18.798.234 | *Revenue* |
| Depresiasi dan amortisasi | 2.664.513 | 2.642.098 | *Depreciation and amortisation* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **1.173.621** | **5.377.756** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (258.289) | (1.192.777) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **915.332** | **4.184.979** | ***Profit for the year*** |
| Rugi komprehensif lain | (14.722) | (67.839) | *Other comprehensive loss* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan** | **900.610** | **4.117.140** | ***Total comprehensive income for the year*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/78 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**a. Investasi pada PT Vale Indonesia ("PTVI")** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PTVI adalah Rp12.972.392 (2023: Rp8.565.124), yang didasarkan kepada input signifikan yang dapat diobservasi dalam pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 1 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

**Pembelian saham PTVI tahun 2020 ("Divestasi Awal")**

Pada tanggal 19 Juni 2020, MIND ID menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") dengan VCL dan SMM untuk penjualan 20% saham di PTVI kepada MIND ID. Penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan saham PTVI masing-masing terdiri dari 14,9% dan 5,1% kepemilikan saham VCL dan SMM. Syarat dan kondisi dalam SPA telah dipenuhi pada tanggal 7 Oktober 2020, dan pada tanggal tersebut, transaksi ini telah memenuhi kewajiban divestasi PTVI berdasarkan Amendemen Kontrak Kerja tanggal 17 Oktober 2014 ("Amendemen KK 2014") yang ditandatangani oleh PTVI dan Pemerintah. Atas transaksi tersebut di atas, MIND ID membayar AS$371,6 juta atau setara dengan Rp5.524.604 kepada VCL dan SMM dan biaya transaksi yang timbul atas transaksi ini sebesar Rp86.676 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

Sebagai bagian dari transaksi perolehan saham PTVI yang dijelaskan di atas, MIND ID, VCL dan SMM menandatangani *Investors Rights Agreement* ("IRA") pada tanggal 7 Oktober 2020, yang mengatur hak dari masing-masing pemegang saham PTVI. Berdasarkan IRA, MIND ID diberikan opsi beli saham oleh VCL dan SMM untuk memperoleh tambahan 5% saham PTVI. Opsi beli saham dapat dieksekusi oleh MIND ID kapan saja sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 28 Desember 2025 atau (ii) konversi dari KK menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK"), pada harga per lembar saham sama dengan 3% diskon dari harga rata-rata tertimbang volume per saham biasa atas modal saham ditempatkan PTVI, berdasarkan harga penutupan dan volume dari seluruh saham biasa yang diperdagangkan dalam BEI, pada setiap Hari Kerja Jakarta selama 90 hari yang berakhir pada hari kerja sebelum tanggal Pengumuman Opsi Beli dianggap telah diberikan kepada Penjual Opsi Beli.

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investment in PT Vale Indonesia ("PTVI")** (continued)*

*As at 31 December 2024, the fair value of the Group's interest in PTVI was Rp12,972,392 (2023: Rp8,565,124), which was based on significant inputs that were observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 1 of the fair value hierarchy.*

***Share purchase of PTVI in 2020 ("Initial Divestment")***

*On 19 June 2020, MIND ID signed a Share Purchase Agreement ("SPA") with VCL and SMM for the sale of 20% shares in PTVI by VCL and SMM to MIND ID. The sale and transfer of the 20% share ownership in PTVI represents 14.9% and 5.1% share ownership of VCL and SMM, respectively. The conditions precedent in the SPA were satisfied on 7 October 2020, and on such date, this transaction has satisfied PTVI's divestment obligations under the Contract of Work Amendment dated 17 October 2014 ("2014 CoW Amendment") signed by PTVI and the GoI. For this transaction, MIND ID paid US$371.6 million or equivalent to Rp5,524,604 to VCL and SMM and the transaction costs of this transaction were Rp86,676 which were recorded as part of the cost of the investment.*

*As part of the PTVI share acquisition transaction explained above, MIND ID, VCL and SMM signed the Investors Rights Agreement ("IRA") on 7 October 2020, which sets out their respective rights as the shareholders of PTVI. Based on the IRA, MIND ID is granted a call option by VCL and SMM to acquire an additional 5% of the shares of PTVI. The share call option can be exercised by MIND ID at any time commencing from 1 January 2022 until the earlier of (i) 28 December 2025 or (ii) the conversion of the CoW to a Special Mining Business Licence ("IUPK"), at the price per share equal to 3% discount to the volume weighted average price per ordinary share in the issued share capital of PTVI, based on closing prices and volumes of all such ordinary shares traded on the IDX, on each Jakarta Business Day during 90 calendar days ending on the business day prior to the date the Call Option Notice is deemed delivered to the Call Option to the Call Option Grantors.*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**a. Investasi pada PT Vale Indonesia ("PTVI")** (lanjutan)

**Pembelian saham PTVI tahun 2024 ("Divestasi Lanjutan")**

Pada tanggal 17 November 2023, MIND ID telah menandatangani *Heads of Agreement* dengan PTVI, VCL dan SMM sehubungan dengan rencana penambahan kepemilikan saham MIND ID di PTVI. Di dalam *Heads of Agreement* ini, MIND ID setuju untuk melepaskan hak opsi tambahan 5% saham diatas. Nilai wajar dari hak opsi tambahan 5% saham sejumlah Rp569.849 pada tanggal 31 Desember 2022 telah dibebankan ke "Penghasilan lain lain, neto" pada laba rugi tahun 2023.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menandatangani SPA melalui Perjanjian Kerangka Kerja ("*Framework Agreement*") ("FWA") dengan VCL dan SMM untuk penjualan 11,24% saham di PTVI, sebagai kelanjutan dari divestasi awal, masing masing terdiri dari 7,85%, 2,85% dan 0,54% kepemilikan saham VCL, SMM dan Vale Japan Limited ("VJL") sebanyak 1.117.341.288 lembar saham. Syarat dan kondisi dalam FWA telah dipenuhi pada tanggal 27 Juni 2024 dan pada tanggal tersebut, transaksi ini telah memenuhi kewajiban divestasi PTVI berdasarkan Amendemen KK 2014. Sebagai bagian dari transaksi divestasi lanjutan atas transaksi perolehan saham PTVI, Perusahaan, VCL dan SMM menandatangani IRA dengan amendemen terakhir pada tanggal 28 Juni 2024 ("IRA 2024"), yang mengatur hak dari - masing masing pemegang saham PTVI.

Berdasarkan IRA 2024, Perusahaan memiliki pengendalian bersama atas PTVI bersama dengan VCL dan SMM.

Pada RUPSLB PTVI yang diselenggarakan pada 19 April 2024, para pemegang saham PTVI menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dalam rangka memperoleh perpanjangan kontrak karya dalam bentuk IUPK, di mana Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Perusahaan sebagai wakilnya untuk melaksanakan pengambilan saham PTVI terkait kewajiban divestasi.

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investment in PT Vale Indonesia ("PTVI")** (continued)*

***Share purchase of PTVI in 2024 ("Further Divestment")***

*On 17 November 2023, MIND ID entered into Heads of Agreement with PTVI, VCL and SMM in connection with the plan to increase MIND ID's share ownership in PTVI. Pursuant to the Heads of Agreement, MIND ID agreed to waive its call option above. The fair value of the call options for the additional 5% share ownership amounting to Rp569,849 as at 31 December 2022, has been charged to "Other income, net" in the 2023 profit or loss statement.*

*On 26 March 2024, the Company signed a SPA through a Framework Agreement ("FWA") with VCL and SMM for the sale of 11.24% shares in PTVI as the continuance from initial divestment which consists of 7.85%, 2.85% and 0.54% share ownership of VCL, SMM and Vale Japan Limited ("VJL), respectively, with a total of 1,117,341,288 shares. The conditions precedent in the FWA was satisfied on 27 June 2024, and on such date, this transaction has satisfied the PTVI's divestment obligations under the 2014 CoW Amendment. As part of further divestment transaction, the Company, VCL and SMM signed the IRA with the latest amendment on 28 June 2024 ("IRA 2024"), which sets out their respective rights as the shareholders of PTVI.*

*Based on IRA 2024, the Company has a joint control in PTVI with VCL and SMM.*

*At the PTVI's EGMS held on 19 April 2024, the shareholders approved to increase capital by granting pre emptive rights issue ("Rights Issue") to obtain the extension of the work contract in the form of IUPK, where the Government of the Republic of Indonesia appointed the Company as its representative to carry out the share acquisition of PTVI regarding the divestment obligations.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/80 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**a. Investasi pada PT Vale Indonesia ("PTVI")** (lanjutan)

**Pembelian saham PTVI tahun 2024 ("Divestasi Lanjutan")** (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2024, PTVI telah menerbitkan Keterbukaan Informasi dalam rangka PMHMETD kepada para pemegang saham PTVI sebanyak-banyaknya 603.445.814 Saham Baru dengan nilai nominal Rp25 per saham atau sebesar 6,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PTVI setelah PMHMETD. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan PTVI pada tanggal 10 Juni 2024, PMHMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2024.

Atas transaksi tersebut di atas, pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah imbalan pembelian sebesar Rp3.407.891 kepada VCL, SMM dan VJL, serta Rp1.460.720 atas penerbitan saham baru PTVI melalui PMHMETD, yang masing-masing mencerminkan kepemilikan saham PTVI sebesar 11.24% dan 2.76%, sehingga jumlah kepemilikan saham PTVI di Perusahaan meningkat dari 20% menjadi 34%. Biaya transaksi yang timbul atas transaksi ini sebesar Rp125.951 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

Perusahaan telah menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk melakukan penilaian atas nilai wajar saham PTVI; dan KJPP Kusnanto & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk penilaian atas nilai wajar neto dari aset dan liabilitas teridentifikasi PTVI. Pengukuran nilai wajar tersebut didasarkan kepada input signifikan yang tidak dapat diobservasi dalam pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investment in PT Vale Indonesia ("PTVI")** (continued)*

***Share purchase of PTVI in 2024 ("Further Divestment")** (continued)*

*On 23 April 2024, PTVI has issued an Information Disclosure in regards with the Rights Issue to the PTVI's shareholders with maximum of 603,445,814 new shares with nominal value Rp25 per share or 6.07% of PTVI's issued and fully paid-up capital after the Rights Issue. Based on the prospectus issued by PTVI on 10 June 2024, the Rights Issue was traded on the Indonesian Stock Exchange and implemented for 5 (five) working days starting from 24 June 2024 until 28 June 2024.*

*From this transaction, on 28 June 2024, the Company paid a purchase consideration of Rp3,407,891 million to VCL, SMM and VJL, and Rp1,460,720 for PTVI's Rights Issue through PMHMETD which represent 11.24% and 2.76% share ownership of PTVI, respectively, which increased the Company's share ownership in PTVI from 20% to 34%. The transaction costs of this transaction amounting to Rp125,951 were recorded as part of the cost of the investment.*

*The Company engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to perform the valuation of share's fair value of PTVI; and KJPP Kusnanto & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to perform the valuation of net fair value of PTVI's identifiable assets and liabilities. These fair value measurement of PTVI were based on significant inputs that were not observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 3 of the fair value hierarchy. Key assumptions include the following:*

| | **31 Desember/*December* 2024** | |
|---|---|---|
| Periode arus kas | 2024 - 2045 | *Cash flow period* |
| Tingkat diskonto | 8,25% - 10,12% | *Discount rate* |
| Harga jual/ton | Harga konsensus/*Consensus price* | *Sales price/ton* |

Sebagai dampak akuntansi dari akuisisi 14% saham PTVI, Perusahaan mencatat keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon sebesar Rp1.881.125 dan dicatat sebagai bagian dari bagian laba neto dari investasi entitas asosiasi dan ventura bersama.

*As for the accounting impact of acquisition of 14% PTVI's share, the Company recorded a provisional bargain purchase gain amounting to Rp1,881,125 and was recorded as part of share in net profit from associates and joint ventures.*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**a. Investasi pada PT Vale Indonesia ("PTVI")** (lanjutan)

**Pembelian saham PTVI tahun 2024 ("Divestasi Lanjutan")** (lanjutan)

Pada akuisisi sebelumnya di tahun 2020, PTVI telah ditetapkan sebagai entitas asosiasi dari Grup dan investasi pada PTVI telah dicatat menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap IRA 2024, Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan VCL dan tidak menyebabkan perubahan perlakukan akuntansi di dalam laporan keuangan Perusahaan, sehingga kepemilikan 34% saham PTVI setelah transaksi jual beli saham kepemilikan PTVI dari VCL, SMM dan VJP dan akuisisi saham baru PTVI dari PMHMETD tetap dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses untuk memperoleh nilai wajar neto dari aset dan liabilitas teridentifikasi PTVI, kepentingan pemegang saham lain pada PTVI (jika ada), imbalan yang dialihkan untuk VCL, SMM -VJP, kepentingan ekuitas pada pihak diakuisisi yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi, dan *goodwill* yang dihasilkan atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Selanjutnya, Perusahaan akan mempertimbangkan faktor yang terkait dalam mengatur apakah informasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi 28 Juni 2024 mengakibatkan penyesuaian sementara atas imbalan yang dibayarkan atau apakah informasi tersebut berasal dari peristiwa yang terjadi setelah tanggal akuisisi. Faktor-faktor yang terkait mencakup tanggal ketika informasi tambahan diperoleh dan apakah Perusahaan dapat mengidentifikasi alasan perubahan jumlah sementara yang diperoleh selama periode pengukuran.

Selama periode pengukuran, Perusahaan akan mengakui peristiwa penyesuaian atas jumlah sementara seolah olah perlakukan akuntansi atas transaksi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Juni 2024. Dengan demikian, Perusahaan akan merevisi informasi komparatif untuk periode yang sebelumnya disajikan dalam laporan keuangan sebagaimana dibutuhkan, termasuk membuat perubahan dalam depresiasi, amortisasi atau dampak akuntansi lain yang diakui pada saat menyelesaikan akuntansi awal. Setelah periode pengukuran selesai, Perusahaan akan merevisi akuntansi atas transaksi tersebut untuk memperbaiki informasi keuangan sesuai dengan PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

***13. INVESTMENTS*** *(continued)*

***a. Investment in PT Vale Indonesia ("PTVI")*** *(continued)*

***Share purchase of PTVI in 2024 ("Further Divestment")*** *(continued)*

*In the prior acquisition in 2020, PTVI has been determined as an associate of the Group and investment in PTVI has been accounted for using the equity method of accounting. Based on the IRA 2024's assessment, the Company has a joint control with VCL and does not result in changes of accounting treatment in the financial statements, thus the ownership of 34% PTVI's share after the sale and purchase of share ownership PTVI from VCL, SMM and VJP, and PTVI's new shares acquired from PMHMETD remain been accounted for using equity method.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to obtain the net fair value of PTVI's identifiable assets and liabilities, non-controlling interest in PTVI (if any), the consideration transferred to VCL, SMM- VJP, the equity interest for the acquiree previously held by the acquirer, and the resulting goodwill or the gain from bargain purchase.*

*Subsequently, the Company will consider pertinent factors in determining whether information obtained after the acquisition date 28 June 2024 should result in an adjustment to the provisional amounts recognised or whether that information results from events that occurred after the acquisition date. Pertinent factors include the date when additional information is obtained and whether the Company can identify a reason for a change to provisional amounts obtained during the measurement period.*

*During the measurement period, the Company shall recognise adjustments to the provisional amounts as if the accounting for the transactions had been completed on 28 June 2024. Thus, the Company shall revise comparative information for prior periods presented in consolidated financial statements as needed, including making any change in depreciation, amortisation or other income effects recognised in completing the initial accounting. After the measurement period ends, the Company shall revise the accounting for the transactions only to correct an error in accordance with SFAS 208 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/82 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. INVESTASI** (lanjutan) / ***13. INVESTMENTS** (continued)*

**b. Investasi pada entitas asosiasi** / ***b. Investment in associates***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Weda Bay Nickel ("WBN") | 2.089.394 | 1.739.993 | *PT Weda Bay Nickel ("WBN")* |
| PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") | 1.747.843 | - | *PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI")* |
| Entitas asosiasi lainnya | 602.352 | 681.230 | *Other associates* |
| **Jumlah investasi pada entitas asosiasi** | **4.439.589** | **2.421.223** | ***Total investment in associates*** |

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 5.941.678 | 6.533.962 | *Beginning balance* |
| Penambahan investasi | 1.728.459 | 332.394 | *Addition of investments* |
| Pengurangan investasi | - | (706.433) | *Deduction of investments* |
| Bagian laba neto | 659.126 | 961.805 | *Share in net profit* |
| Rugi komprehensif lain | (1.684) | (3.802) | *Other comprehensive loss* |
| Pembagian dividen | (569.112) | (1.263.395) | *Dividend distributions* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 241.088 | 87.147 | *Differences from translation of financial statements* |
| Saldo akhir | 7.999.555 | 5.941.678 | *Ending balance* |
| **Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar** | | | ***Accumulated asset amortisation based on fair value*** |
| Saldo awal | (3.186.216) | (3.428.222) | *Beginning balance* |
| Penambahan | (3.022) | - | *Additions* |
| Pengurangan | - | 289.051 | *Deduction* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | (47.045) | *Differences from translation of financial statements* |
| Saldo akhir | (3.189.238) | (3.186.216) | *Ending balance* |
| **Akumulasi penurunan nilai investasi** | (370.728) | (334.239) | ***Accumulated impairment of investments*** |
| **Nilai investasi tercatat** | **4.439.589** | **2.421.223** | ***Carrying amount of investments*** |

Jumlah hak ekonomis Grup dari laba bersih entitas asosiasi (setelah dikurangi amortisasi kenaikan nilai wajar) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing masing sebesar Rp656.104 dan Rp961.805.

*The economic interest of the Group in the net profit of associates (after deduction of amortisation of fair value uplift) for the year ended 31 December 2024 and 2023 is amounting to Rp656,104 and Rp961,805, respectively.*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

Sifat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. WBN bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel yang berlokasi di Halmahera, Maluku Utara. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 10%. Berdasarkan ketentuan komposisi direksi dan komisaris pada Perjanjian Pemegang Saham, Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan atas WBN.

2. JLMI bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian nikel yang berlokasi di Pulau Gag, Papua. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 30%. Pada tahun 2024, Grup melakukan pembelian 30% saham JLMI untuk mengimplementasikan kebijakan hilirisasi.

3. Pasca divestasi FHT, Antam kehilangan pengendalian atas FHT sehingga Antam tidak lagi mengkonsolidasikan FHT. Sisa 40% kepentingan Antam pada FHT diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dengan perubahan nilai tercatat investasi diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal investasi di FHT adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi.

4. Entitas asosiasi lainnya terdiri dari investasi Grup pada PT Pertalife Insurance, PT Bakti Timah Medika (”BTM”), PT Koba Tin, Timah Nigeria Limited (”TNL”), PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Nusa Halmahera Minerals (“NHM”), PT Menara Antam Sejahtera (”MAS”), PT Tambang Matarape Sejahtera (”TMS”), PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim (”ANH”), PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel (”MJIS”), PT Pelsart Tambang Kencana (”PTK”), PT Sumbawa Timur Mining (”STM”) dan PT Industri Baterai Indonesia (”IBI”).

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan non publik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in associates** (continued)*

*The nature of investments in associates as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:*

1. *WBN engages in nickel mining and processing located in Halmahera, North Maluku. The percentage of interest held is 10%. Based on the composition of directors and commissioners in the Shareholders Agreement, the Group determined that the Group has significant influence over WBN.*

2. *JLMI engages in nickel processing and refinery located in Gag Island, Papua. The percentage of interest held is 30%. In 2024, the Group purchased 30% of JLMI shares to implement the downstream policy.*

3. *After the divestment of FHT, Antam lost the control over FHT and accordingly, Antam ceased to consolidate FHT. Antam's remaining 40% interest in FHT is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. This fair value becomes the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.*

4. *Other associates consist of the Group's investment in PT Pertalife Insurance, PT Bakti Timah Medika (“BTM”), PT Koba Tin, Timah Nigeria Limited (“TNL”), PT Tabalong Prima Resources, PT Mitra Hasrat Bersama, PT Nusa Halmahera Minerals (“NHM”), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Menara Antam Sejahtera (“MAS”), PT Antamloka Halimun Energi, PT Antam Niterra Haltim (“ANH”), PT Nikel Halmahera Timur, PT Meratus Jaya Iron & Steel (“MJIS”), PT Pelsart Tambang Kencana (“PTK”), PT Sumbawa Timur Mining (“STM”) and PT Industri Baterai Indonesia (“IBI”).*

*All of the associates are private companies and no quoted market prices are available for their shares.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/84 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup:

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in associates** (continued)*

*Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group:*

| | WBN | | JLMI | |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | |
| **Ringkasan laporan posisi keuangan** | | | | ***Summarised statements of financial position*** |
| Aset lancar | 9.692.699 | 6.495.905 | 1.946.380 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 16.145.772 | 14.537.551 | 1.136.167 | *Non-current assets* |
| **Jumlah aset** | **25.838.471** | **21.033.456** | **3.082.547** | ***Total assets*** |
| Liabilitas jangka pendek | 4.764.900 | 3.508.204 | 1.409.919 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 179.629 | 125.326 | 155 | *Non-current liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | **4.944.529** | **3.633.530** | **1.410.074** | ***Total liabilities*** |
| **Aset neto** | **20.893.942** | **17.399.926** | **1.672.473** | ***Net assets*** |
| **Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | | | | ***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income*** |
| Pendapatan | 27.832.836 | 32.637.766 | - | *Revenue* |
| Depresiasi dan amortisasi | (1.304.332) | (734.919) | (4.070) | *Depreciation and amortisation* |
| **Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan** | **10.645.525** | **16.624.254** | **(2.174)** | ***Profit/(loss) before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (2.420.855) | (3.414.036) | - | *Income tax expenses* |
| **Laba/(rugi) tahun berjalan** | **8.224.670** | **13.210.218** | **(2.174)** | ***Profit/(loss) for the year*** |
| (Rugi)/laba komprehensif lain | 1.286 | 883 | 411 | *Other comprehensive (loss)/gain* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan** | **8.225.956** | **13.211.101** | **(1.763)** | ***Total comprehensive income for the year*** |
| Dividen entitas asosiasi - kepemilikan Grup | 569.042 | 1.263.395 | - | *Associate's dividends - the Group's interest* |

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai yang tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in associates** (continued)*

*The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:*

| | WBN | | JLMI | |
|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | |
| **Aset neto awal** | **17.399.926** | **17.267.525** | **5.279.085** | ***Opening net assets*** |
| Pembagian dividen | (5.690.425) | (12.633.950) | - | *Dividends distribution* |
| Laba tahun berjalan | 8.224.670 | 13.210.218 | 79.079 | *Profit for the year* |
| (Rugi)/penghasilan komprehensif lain | 1.286 | 883 | - | *Other comprehensive (loss)/income* |
| Tambahan setoran modal | - | - | - | *Increase in paid capital* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 958.485 | (444.750) | 315.434 | *Differences from translation of financial statements* |
| Lainnya | - | - | (10.072) | *Others* |
| **Aset neto akhir** | **20.893.942** | **17.399.926** | **5.663.526** | ***Closing net assets*** |
| Kepentingan pada entitas asosiasi | **2.089.394** | **1.739.993** | **1.747.843** | *Interest in associate* |

Pada tahun 2024, Grup menerima dividen dari WBN dengan nilai total sebesar AS$35.500.000 (2023: AS$83.500.000) atau setara Rp569.042 (2023: Rp1.263.395).

*In 2024, the Group received dividends from WBN totalling to US$35,500,000 (2023: US$83,500,000) or equivalent to Rp569,042 (2023: Rp1,263,395).*

**Pembelian saham JLMI**

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Grup melalui GAG telah melakukan pembelian 30% saham milik Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") pada JLMI sebagai bagian dari rangkaian transaksi yang dijelaskan pada Catatan 37a.I. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengimplementasikan kebijakan hilirisasi sebagaimana diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan No. B.53/Pres/1/1998 antara Pemerintah Indonesia dan GAG sebagaimana telah diamendemen oleh Amendemen Kontrak Karya tanggal 12 April 2017. Tujuan dari kewajiban hilirisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Implementasinya juga diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik nasional.

***Share purchase of JLMI***

*On 3 October 2024, the Group through GAG purchased 30% of shares owned by Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") in JLMI as part of a series of transactions as disclosed in Note 37a.I. The purpose of the transaction is to implement the downstream policy as imposed by the Government of Indonesia based on the Generation VII Contract of Work signed on 19 February 1998 with No. B.53/Pres/1/1998 between the Government of Indonesia and GAG as amended by the Amendment of the Contract of Work dated 12 April 2017. The purpose of the downstream obligation is expected to improve financial performance so as to create added value for shareholders. Its implementation is also expected to support the Government of Indonesia's effort in developing the national electric vehicle ecosystem.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/86 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**b. Investasi pada entitas asosiasi** (lanjutan)

**Pembelian saham JLMI** (lanjutan)

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi JLMI diukur dan telah diakui dengan didasarkan kepada input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dari tingkatan hierarki nilai wajar, dalam melakukan pengukuran, GAG menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal pembelian, GAG mengakui nilai investasi sebesar AS$102.500.000 atau setara dengan Rp1.562.818 dan biaya transaksi sebesar Rp69.692 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***b. Investment in associates** (continued)*

***Share purchase of JLMI** (continued)*

*The identifiable fair value of net assets of JLMI have been measured and recognised based on inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly and thus represent a fair value measurement categorised within level 2, in carrying out measurements, GAG engaged independent appraisers registered in OJK. On purchase date, GAG recognised the value of investment amounting to US$102,500,000 or equivalent to Rp1,562,818 and the transaction costs amounting to Rp69,692 were recorded as part of the cost of the investment.*

**c. Investasi pada entitas ventura bersama**

**c. *Investment in joint ventures***

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP") | 5.913.902 | 4.569.200 | *PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")* |
| PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") | 2.690.683 | 2.688.651 | *PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")* |
| PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR") | 5.425 | 5.425 | *PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")* |
| **Jumlah investasi pada entitas ventura** | **8.610.010** | **7.263.276** | ***Total investment in joint ventures*** |

Mutasi investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

*The movements of investment in joint ventures are as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 7.263.276 | 6.519.097 | *Beginning balance* |
| Penambahan investasi | 467.818 | 247.836 | *Addition of investments* |
| Bagian laba neto | 640.335 | 571.303 | *Share in net profit* |
| Dividen | (134.646) | (9.240) | *Dividend* |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain | 373.227 | (65.720) | *Other comprehensive income/(loss)* |
| **Saldo akhir** | **8.610.010** | **7.263.276** | ***Ending balance*** |

Jumlah hak ekonomis Grup dari laba bersih entitas ventura bersama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar laba Rp640.335 dan Rp571.303.

*The economic interest of the Group for the net profit of joint ventures for the year ended 31 December2024 and 2023 is amounting to Rp640,335 and Rp571,303, respectively.*

**13. INVESTASI** (lanjutan)

**c. Investasi pada entitas ventura bersama** (lanjutan)

Sifat investasi pada entitas ventura bersama yang signifikan adalah sebagai berikut:

- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 59,75%.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 7 Oktober 2023, HBAP telah memasuki masa tanggal operasi komersial (COD). Persentase kepentingan yang dimiliki sebesar 45%.
- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2024, BATR belum beroperasi. Persentase kepentingan yang dimiliki adalah 10%.

Semua entitas ventura bersama adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas ventura bersama yang material bagi Grup:

***13. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Investment in joint ventures** (continued)*

*The nature of the significant investments in joint ventures is as follows:*

- *BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to the Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra. The percentage of interest held is 59.75%.*
- *HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to the Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 7 October 2023, HBAP has entered the commercial operation date phase. The percentage of interest held is 45%.*
- *BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 31 December 2024, BATR was not yet in operation. The percentage of interest held is 10%.*

*All of the joint ventures are private companies and no quoted market prices are available for their shares.*

*Set out below is the summarised financial information for the material joint ventures of the Group:*

| | BPI | | HBAP | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
| **Ringkasan laporan posisi keuangan** | | | | | ***Summarised statements of financial position*** |
| Aset lancar | 970.522 | 883.714 | 4.491.821 | 2.028.878 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 4.419.787 | 4.430.640 | 32.604.564 | 32.020.705 | *Non-current assets* |
| **Jumlah aset** | **5.390.309** | **5.314.354** | **37.096.385** | **34.049.583** | ***Total assets*** |
| Liabilitas jangka pendek | 263.550 | 223.225 | 5.372.512 | 6.090.944 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 623.524 | 591.295 | 18.581.869 | 17.804.860 | *Non-current liabilities* |
| **Jumlah liabilitas** | **887.074** | **814.520** | **23.954.381** | **23.895.804** | ***Total liabilities*** |
| **Aset neto** | **4.503.235** | **4.499.834** | **13.142.004** | **10.153.779** | ***Net assets*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/88 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 13. INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENTS (continued)*

### c. Investasi pada entitas ventura bersama (lanjutan) / *c. Investment in joint ventures (continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas ventura bersama yang material bagi Grup: (lanjutan)

*Set out below is the summarised financial information for the material joint ventures of the Group: (continued)*

| | BPI | | HBAP | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
| **Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain** | | | | | ***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income*** |
| Pendapatan | 944.897 | 1.068.125 | 5.584.985 | 4.813.428 | *Revenue* |
| Depresiasi dan amortisasi | 30.944 | 13.442 | - | - | *Depreciation and amortisation* |
| Pendapatan keuangan | 8.702 | 1.943 | 31.170 | 610 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | - | (141) | (2.013.304) | (1.656.909) | *Finance costs* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **94.410** | **339.300** | **1.540.567** | **1.082.708** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (78.034) | (62.385) | (139.344) | (180.824) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **16.376** | **276.915** | **1.401.223** | **901.884** | ***Profit for the year*** |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain | 212.373 | (41.572) | 547.411 | (90.848) | *Other comprehensive income/(loss)* |
| **Jumlah penghasilan komprehensif** | **228.749** | **235.343** | **1.948.634** | **811.036** | ***Total comprehensive income*** |

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai yang tercatat dari kepentingan entitas ventura yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material joint ventures to the Group is as follows:*

| | BPI | | HBAP | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
| **Aset neto awal** | **4.499.834** | **4.279.955** | **10.153.779** | **8.791.998** | ***Opening net assets*** |
| Laba tahun berjalan | 16.376 | 276.915 | 1.401.223 | 901.884 | *Profit for the year* |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain | 212.373 | (41.572) | 547.411 | (90.848) | *Other comprehensive income/(loss)* |
| Penambahan investasi | - | - | 1.039.591 | 550.745 | *Addition of investments* |
| Dividen | (225.348) | (15.464) | - | - | *Dividend* |
| **Aset neto akhir** | **4.503.235** | **4.499.834** | **13.142.004** | **10.153.779** | ***Closing net assets*** |
| **Nilai tercatat** | **2.690.683** | **2.688.651** | **5.913.902** | **4.569.200** | ***Carrying value*** |

## 14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

| | 1 Januari/ *January* 2024 | Penambahan/ *Addition* | Penyesuaian nilai wajar/*Fair value adjustment* | 31 Desember/ *December* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jawa Barat | 1.288.121 | 443 | (7.793) | 1.280.771 | *West Java* |
| Bangka Belitung | 219.144 | - | 3.893 | 223.037 | *Bangka Belitung* |
| Jakarta | 132.021 | - | (17.233) | 114.788 | *Jakarta* |
| **Jumlah** | **1.639.286** | **443** | **(21.133)** | **1.618.596** | ***Total*** |

**14. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan) / ***14. INVESTMENT PROPERTIES*** *(continued)*

| | 1 Januari/ *January* 2023 | Penambahan/ *Addition* | Penyesuaian nilai wajar/*Fair value adjustment* | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jawa Barat | 1.266.557 | 13.784 | 7.780 | 1.288.121 | *West Java* |
| Bangka Belitung | 215.784 | - | 3.360 | 219.144 | *Bangka Belitung* |
| Jakarta | 128.546 | - | 3.475 | 132.021 | *Jakarta* |
| **Jumlah** | **1.610.887** | **13.784** | **14.615** | **1.639.286** | ***Total*** |

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang dan Jakarta.

*The investment properties represent land in Bekasi and land and buildings in Bandung, Pangkalpinang and Jakarta.*

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

*There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.*

Nilai wajar properti investasi di Pangkalpinang pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025. Untuk lokasi di Bekasi, Jakarta, dan Bandung didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson, dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2024.

*The fair value of investment properties in Pangkalpinang as at 31 December 2024 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Herman Meirizki and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. For location in Bekasi, Jakarta, and Bandung based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Aksa, Nelson, and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. Fair value of investment properties as at 31 December 2023 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 17 January 2024.*

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

*Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2024 were usingl evel 2 fair value hierarchy for unused land and level 3 for rented-out buildings.*

Hierarki nilai wajar tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi yang didasarkan pada perbandingan harga pasar properti sejenis. Perkiraan harga pasar disesuaikan dengan perbedaan dalam atribut utama seperti jenis dan hak atas properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

*The level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.*

Hierarki nilai wajar tingkat 3 dari properti investasi dihitung menggunakan teknik penilaian arus kas diskonto.

*The level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.*

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The unobservable inputs used in determining the fair value of investment property as at 31 December 2024 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan sewa/$m^2$ | Rp14.940 - Rp104.999 | Rp14.750 - Rp105.219 | *Rental income/$m^2$* |
| Tingkat diskonto | 11,49% - 12,59% | 11,83% | *Discount rate* |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/90 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

| | 1 Januari/ *January* 2024 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Translasi/ *Translation* | 31 Desember/ *December* 2024 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan:** | | | | | | | ***Cost:*** |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | *Direct ownership:* |
| Hak atas tanah | 7.588.893 | 113.427 | - | 73.515 | 311.499 | 8.087.334 | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | 24.836.380 | 47.214 | (29.642) | 813.073 | 747.124 | 26.414.149 | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | 53.154.955 | 1.217.986 | (273.965) | 1.065.165 | 1.040.344 | 56.204.485 | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | 3.360.661 | 199.923 | (4.661) | 55.867 | 68.299 | 3.680.089 | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | 844.635 | 24.316 | - | 2.550 | 13.380 | 884.881 | *Transportation equipment* |
| Aset dalam penyelesaian | 15.841.578 | 4.215.326 | - | (1.915.537) | 457.328 | 18.598.695 | *Construction-in-progress* |
| | 105.627.102 | 5.818.192 | (308.268) | 94.633 | 2.637.974 | 113.869.633 | |
| Aset hak-guna: | | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Hak atas tanah | 5.359 | - | (1.697) | - | - | 3.662 | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | 184.998 | 91.156 | (16.159) | - | 1.647 | 261.642 | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | 2.202.597 | 413.833 | (171.641) | - | 466 | 2.445.255 | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | 71.163 | 27.023 | (12.181) | - | 4.935 | 90.940 | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | 571.216 | 83.729 | (61.628) | - | 8.655 | 601.972 | *Transportation equipment* |
| | 3.035.333 | 615.741 | (263.306) | - | 15.703 | 3.403.471 | |
| **Jumlah** | **108.662.435** | **6.433.933** | **(571.574)** | **94.633** | **2.653.677** | **117.273.104** | ***Total*** |
| **Akumulasi depresiasi:** | | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | *Direct ownership:* |
| Hak atas tanah | (63.653) | (14.467) | - | - | (1.063) | (79.183) | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | (19.694.492) | (496.533) | 29.319 | 922 | (677.781) | (20.838.565) | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | (32.149.519) | (2.921.916) | 230.623 | (1.451) | (598.428) | (35.440.691) | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | (2.616.996) | (281.139) | 3.950 | 547 | (45.472) | (2.939.110) | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | (757.433) | (56.071) | - | (18) | (12.527) | (826.049) | *Transportation equipment* |
| | (55.282.093) | (3.770.126) | 263.892 | - | (1.335.271) | (60.123.598) | |
| Aset hak-guna: | | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Hak atas tanah | (3.089) | (967) | - | - | 2 | (4.054) | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | (118.580) | (75.884) | 2.382 | - | (6.896) | (198.978) | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | (1.010.581) | (719.992) | 168.572 | - | (348) | (1.562.349) | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | (122.285) | (14.240) | 4.075 | - | (3.222) | (135.672) | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | (268.966) | (101.205) | 61.628 | - | (8.152) | (316.695) | *Transportation equipment* |
| | (1.523.501) | (912.288) | 236.657 | - | (18.616) | (2.217.748) | |
| **Jumlah** | **(56.805.594)** | **(4.682.414)** | **500.549** | **-** | **(1.353.887)** | **(62.341.346)** | ***Total*** |
| Akumulasi penurunan nilai | (3.579.672) | (486.585) | 77.113 | - | (102.911) | (4.092.055) | *Accumulated impairment loss* |
| **Jumlah tercatat** | **48.277.169** | | | | | **50.839.703** | ***Total carrying value*** |

## 15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

| | 1 Januari/ *January* 2023 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Disposals* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Translasi/ *Translation* | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan:** | | | | | | | ***Cost:*** |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | *Direct ownership:* |
| Hak atas tanah | 7.531.675 | 88.064 | (71.815) | 102.276 | (61.307) | 7.588.893 | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | 24.426.773 | 91.380 | (65.425) | 699.031 | (315.379) | 24.836.380 | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | 49.879.412 | 957.233 | (413.098) | 2.964.158 | (232.750) | 53.154.955 | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | 3.146.256 | 177.709 | (205.594) | 267.609 | (25.319) | 3.360.661 | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | 835.829 | 11.967 | (17.484) | 20.221 | (5.898) | 844.635 | *Transportation equipment* |
| Aset dalam penyelesaian | 8.915.882 | 10.818.430 | (65.514) | (3.927.322) | 100.102 | 15.841.578 | *Construction-in-progress* |
| | 94.735.827 | 12.144.783 | (838.930) | 125.973 | (540.551) | 105.627.102 | |
| Aset hak-guna: | | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Hak atas tanah | 5.359 | - | - | - | - | 5.359 | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | 199.609 | 2.569 | (16.224) | - | (956) | 184.998 | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | 2.324.237 | 385.025 | (380.692) | (125.973) | - | 2.202.597 | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | 35.260 | 52.586 | (16.974) | - | 291 | 71.163 | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | 447.868 | 149.323 | (22.195) | - | (3.780) | 571.216 | *Transportation equipment* |
| | 3.012.333 | 589.503 | (436.085) | (125.973) | (4.445) | 3.035.333 | |
| **Jumlah** | **97.748.160** | **12.734.286** | **(1.275.015)** | **-** | **(544.996)** | **108.662.435** | ***Total*** |
| **Akumulasi depresiasi:** | | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Kepemilikan langsung: | | | | | | | *Direct ownership:* |
| Hak atas tanah | (45.658) | (14.259) | - | - | (3.736) | (63.653) | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | (19.146.634) | (655.806) | 5.053 | (62.229) | 165.124 | (19.694.492) | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | (29.904.446) | (3.073.981) | 568.747 | - | 260.161 | (32.149.519) | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | (2.218.910) | (419.952) | 6.522 | - | 15.344 | (2.616.996) | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | (747.766) | (67.276) | 51.606 | - | 6.003 | (757.433) | *Transportation equipment* |
| | (52.063.414) | (4.231.274) | 631.928 | (62.229) | 442.896 | (55.282.093) | |
| Aset hak-guna: | | | | | | | *Right-of-use assets:* |
| Hak atas tanah | (2.633) | (456) | - | - | - | (3.089) | *Land rights* |
| Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel* | (111.355) | (23.983) | 16.224 | - | 534 | (118.580) | *Structure, buildings, improvements and river channel* |
| Pabrik, mesin dan peralatan pertambangan | (932.465) | (521.094) | 380.691 | 62.229 | 58 | (1.010.581) | *Plant, machinery and mining equipment* |
| Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot | (66.418) | (72.835) | 16.974 | - | (6) | (122.285) | *Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures* |
| Alat transportasi | (231.126) | (62.488) | 22.195 | - | 2.453 | (268.966) | *Transportation equipment* |
| | (1.343.997) | (680.856) | 436.084 | 62.229 | 3.039 | (1.523.501) | |
| **Jumlah** | **(53.407.411)** | **(4.912.130)** | **1.068.012** | **-** | **445.935** | **(56.805.594)** | ***Total*** |
| Akumulasi penurunan nilai | (3.300.475) | (548.110) | | | 268.913 | (3.579.672) | *Accumulated impairment loss* |
| **Jumlah tercatat** | **41.040.274** | | | | | **48.277.169** | ***Total carrying value*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/92 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan "Hak Guna Bangunan" yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan beberapa di antaranya dapat diperpanjang. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban depresiasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

*As at 31 December 2024, the land owned by the Group mainly comprised land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from 1 (one) to 30 (thirty) years and some of the lands can be extended. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.*

*The depreciation of fixed assets for the year ended 31 December 2024 and 2023 were allocated as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan | 3.979.422 | 4.331.583 | *Cost of revenue* |
| Beban umum dan administrasi dan beban penjualan | 653.690 | 567.950 | *General and administrative expenses and selling expenses* |
| Beban yang dikapitalisasi | 1.306 | 12.597 | *Capitalised expenses* |
| Biaya lain-lain | 47.996 | - | *Other expenses* |
| | **4.682.414** | **4.912.130** | |

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 37ag), Grup telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Grup di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp40.325. Dampak perubahan estimasi ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp445.864 (2023: Rp483.903).

*In relation to the Power Purchase Agreement with PLN for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 37ag), the Group had performed a review on the estimated useful lives of the Group's coal fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp40,325. The impact of this change in for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp445,864 (2023: Rp483,903).*

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 terutama terdiri dari aset terkait Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("Proyek Haltim") di Antam, *Train Loading Station* (Tanjung Enim - Keramasan) dan Kawasan Industri Tanjung Enim (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)) di Bukit Asam, proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* ("SGAR") serta bangunan dan peralatan produksi di Inalum. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 - 2026 dengan persentase penyelesaian berkisar antara 37,00% - 99,97% pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk Kawasan Industri Tanjung Enim dengan persentase 2,71% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2039 TLS VI & VII (TE KERAMASAN) dengan persentase 7,01% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Lihat Catatan 45 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

*Construction-in-progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statement of financial position. Construction-in-progress as at 31 December 2024 mainly comprised of assets associated with the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("Haltim Project") in Antam, Train Loading Station (Tanjung Enim - Keramasan) and Kawasan Industri Tanjung Enim (previously Special Economic Zone (Coal Industry)) in Bukit Asam, Smelter Grade Alumina Refinery ("SGAR") and buildings and production equipments in Inalum. Those construction-in-progress are estimated to be completed in 2025 - 2026 with the percentage of completion being between 37.00% - 99.97% as at 31 December 2024, except for the Kawasan Industri Tanjung Enim with 2.71% of completion which is estimated to be completed in 2039 and TLS VI & VII (TE KERAMASAN) with 7.01% of completion which is estimated to be completed in 2025.*

*Refer to Note 45 for information regarding impairment tests on the Group's assets.*

*As at 31 December 2024 and 2023, management believes that the provision for impairment of the fixed assets is adequate.*

**16. PROPERTI PERTAMBANGAN** / ***16. MINING PROPERTIES***

| | Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development* | Tambang yang berproduksi/ *Mines in production* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| **Nilai tercatat pada 1 Januari 2023** | **1.332.258** | **2.603.130** | **3.935.388** | ***Carrying value at 1 January 2023*** |
| Penambahan | 78.571 | 515.624 | 594.195 | *Additions* |
| Transfer | (1.019.895) | 1.019.895 | - | *Transfer* |
| Amortisasi | - | (177.102) | (177.102) | *Amortisation* |
| Rugi penurunan nilai | - | (46.327) | (46.327) | *Impairment loss* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | 4.771 | 4.771 | *Differences from translation of financial statements* |
| **Nilai tercatat pada 31 Desember 2023** | **390.934** | **3.919.991** | **4.310.925** | ***Carrying value at 31 December 2023*** |
| Penambahan | 16.066 | 269.632 | 285.698 | *Additions* |
| Pengurangan | (23.876) | - | (23.876) | *Disposal* |
| Amortisasi | (22.737) | (186.747) | (209.484) | *Amortisation* |
| Rugi penurunan nilai | (16.028) | - | (16.028) | *Impairment loss* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | (391) | (391) | *Differences from translation of financial statements* |
| **Nilai tercatat pada 31 Desember 2024** | **344.359** | **4.002.485** | **4.346.844** | ***Carrying value at 31 December 2024*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/94 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti pertambangan sebagian besar berada di wilayah Banko Tengah, Air Laya, Banko Barat, Muara Tiga Besar dan Palaran milik Bukit Asam, Batu Besi milik Timah, serta Cibaliung, Tanjung Buli, Tayan, Pongkor, Tapunopaka, Moronopo, Mandiodo, Pakal, Pulau Maniang dan Pulau Gag milik Antam.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset eksplorasi dan evaluasi Antam sebagian besar berada di wilayah konsesi Maniang, Papandayan, Oksibil, Mempawah, Lasolo, Tayan, Munggu Pasir dan Bahubulu. Sedangkan, aset eksplorasi dan evaluasi dari entitas anak Antam sebagian besar berada di Sangaji Utara, Sangaji Selatan dan Tenggara, Pulau Gag, Landak dan Meliau.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi yang dibukukan pada tahun 2021 sebesar Rp91.483.

Pada tahun 2024, manajemen mereviu dan melakukan pembaruan atas rencana proyeksi Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2024 dengan periode arus kas sampai dengan 2034 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga memantau kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2024 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai arus kas bebas di masa depan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp122.135.

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

***16. MINING PROPERTIES** (continued)*

*Amortisation of mining properties was charged to the cost of revenue in profit or loss.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the mining properties are mostly in Banko Tengah, Air Laya, Banko Barat, Muara Tiga Besar and Palaran owned by Bukit Asam, Batu Besi owned by Timah, and Cibaliung, Tanjung Buli, Tayan, Pongkor, Tapunopaka, Moronopo, Mandiodo, Pakal, Pulau Maniang and Pulau Gag owned by Antam.*

*As at 31 December 2024 and 2023, Antam's exploration and evaluation assets are mostly in the concession area of Maniang, Papandayan, Oksibil, Mempawah, Lasolo, Tayan, Munggu Pasir and Bahubulu. Meanwhile, the exploration and evaluation assets of Antam's subsidiaries are mostly at Sangaji Utara, Sangaji Selatan dan Tenggara, Gag Island, Landak and Meliau.*

*As at 31 December 2024 and 2023, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties that has been booked in 2021 amounting to Rp91,483.*

*In 2024, management reviewed and updated the Batu Besi projected plan used in the 2024 impairment test using the cash flow period up to 2034 according to the total tin probable reserves in Batu Besi project. The Group management also monitors the operating performance (i.e. processing recovery rate) based on the 2024 operating performance and future capital expenditures of the Batu Besi project. As such the recoverable amount was calculated using the Free Cash Flow to the Firm ("FCFF") method. The carrying amount of mining properties related to the Batu Besi project as at 31 December 2024 which are subject to impairment test is Rp122,135.*

*Other key assumptions used in the impairment test for Batu Besi project are as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| **Timah** | | | ***Timah*** |
| Periode arus kas | sampai/*until* 2034 | sampai/*until* 2045 | *Cash flow period* |
| Harga logam timah/ton | AS$/*US$*25.966 - AS$/*US$*32.545 | AS$/*US$*24.353 - AS$/*US$*26.386 | *Electricity cost/ton* |
| Tingkat diskonto | 12,12% | 11,42% | *Discount rate* |
| Tingkat pemulihan pengolahan | 45% | 50% | *Processing recovery rate* |

**16. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

***16. MINING PROPERTIES*** *(continued)*

*As at 31 December 2024 and 2023, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties.*

**17. PERPAJAKAN** / ***17. TAXATION***

**a. Pajak dibayar dimuka** / ***a. Prepaid taxes***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Bagian lancar** | | | ***Current portion*** |
| Pajak penghasilan badan | 25.661 | 257.328 | *Corporate income taxes* |
| Pajak lainnya | | | *Other taxes* |
| PPN | 1.104.886 | 643.232 | *VAT* |
| Lainnya | 5.142 | 50.320 | *Others* |
| | 1.110.028 | 693.552 | |
| **Jumlah bagian lancar** | **1.135.689** | **950.880** | ***Total current portion*** |
| **Bagian tidak lancar** | | | ***Non-current portion*** |
| Pajak penghasilan badan | 1.277.094 | 551.036 | *Corporate income taxes* |
| Pajak lainnya | | | *Other taxes* |
| PPN | 4.334.782 | 3.158.722 | *VAT* |
| Pasal 23 | 195.005 | - | *Art. 23* |
| Lainnya | - | 674 | *Others* |
| | 4.529.787 | 3.159.396 | |
| **Jumlah bagian tidak lancar** | **5.806.881** | **3.710.432** | ***Total non-current portion*** |

**b. Utang pajak** / ***b. Taxes payable***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | 761.157 | 812.707 | *Corporate income taxes* |
| Pajak lainnya | | | *Other taxes* |
| PPN | 331.755 | 243.257 | *VAT* |
| Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") | 180.850 | 129.580 | *Land and Building Tax ("PBB")* |
| Lainnya | 453.324 | 439.485 | *Others* |
| | 965.929 | 812.322 | |
| **Jumlah utang pajak** | **1.727.086** | **1.625.029** | ***Total taxes payable*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/96 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(continued)*

**c. Beban pajak penghasilan** / ***c. Income tax expense***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | 3.410.622 | 3.178.416 | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | (190.516) | (223.386) | *Deferred tax* |
| Penyesuaian terkait tahun sebelumnya | (246.579) | 161.272 | *Adjustment in respect of prior year* |
| **Beban pajak penghasilan** | **2.973.527** | **3.116.302** | ***Income tax expense*** |

Pajak atas laba Grup sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to the profits on the consolidated entities as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian | 43.173.545 | 30.639.696 | *Consolidated profit before income tax* |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2024 dan 2023: 22%) | 9.498.180 | 6.740.733 | *Tax calculated at applicable tax rates (2024 and 2023: 22%)* |
| Dampak pajak penghasilan pada: | | | *Income tax effects of:* |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan | 811.427 | 1.033.602 | *Non-deductible expenses* - |
| - Biaya bunga obligasi | 608.024 | 898.087 | *Bonds interest expenses* - |
| - Penyesuaian terkait beban pajak tahun lalu | (250.755) | 161.272 | *Adjustment in respect of prior year tax expense* - |
| - Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | (74.086) | (47.693) | *Unrecognised deferred tax assets* - |
| - Bagian laba neto dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama | (8.098.059) | (5.468.299) | *Share in net profit from PTFI, associates and joint ventures* - |
| - Penghasilan tidak kena pajak | (108.088) | (229.316) | *Non-taxable income* - |
| - Koreksi rugi fiskal | (58.289) | 57.216 | *Fiscal losses correction* - |
| - Lainnya | 645.173 | (29.300) | *Others* - |
| **Beban pajak penghasilan** | **2.973.527** | **3.116.302** | ***Income tax expenses*** |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal perusahaan induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

*The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and the estimated fiscal income of the holding entity for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan: | | | *Profit before income tax:* |
| - Konsolidasian | 43.173.545 | 30.639.696 | *Consolidated -* |
| - Entitas anak | (25.736.549) | (13.274.325) | *Subsidiaries -* |
| - Penyesuaian atas eliminasi konsolidasian | (3.542.757) | 7.092.182 | *Adjustment of consolidation - elimination* |
| - Perusahaan | 13.894.239 | 24.457.553 | *The Company -* |
| Penyesuaian fiskal: | | | *Fiscal adjustments:* |
| Biaya bunga obligasi | 2.763.745 | 4.026.065 | *Bonds interest expenses* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 2.088.779 | 1.474.018 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan dividen | (19.873.608) | (30.261.042) | *Dividend income* |
| Penghasilan yang dikenai pajak final | (553.246) | (277.977) | *Income subject to final tax* |
| Lainnya | 417.765 | 100.667 | *Others* |
| Estimasi rugi fiskal pajak Perusahaan | (1.262.326) | (480.716) | *Estimated tax loss of the Company* |
| Perhitungan pajak penghasilan kini | - | - | *Computation of current income tax* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | - | (798) | *Prepayment of income taxes* |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan | - | (798) | *Overpayment of corporate income taxes - the Company* |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan: | | | *Overpayment of corporate income taxes:* |
| - Perusahaan | (798) | (798) | *The Company -* |
| - Entitas anak | (1.301.957) | (807.566) | *The subsidiaries -* |
| - Konsolidasian | (1.302.755) | (808.364) | *Consolidated -* |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan: | | | *Underpayment of corporate income taxes:* |
| - Entitas anak | 761.157 | 812.707 | *The subsidiaries -* |
| - Konsolidasian | 761.157 | 812.707 | *Consolidated -* |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/98 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***17. TAXATION** (continued)*

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan** / ***d. Deferred tax assets/(liabilities)***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Aset pajak tangguhan** | | | ***Deferred tax assets*** |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 1.713.590 | 1.561.219 | *Post-employment benefit liabilities* |
| Provisi penurunan nilai | 467.531 | 365.138 | *Provision for impairment losses* |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal | (325.121) | (280.177) | *Difference between commercial and tax on net book value of fixed assets* |
| Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | 448.289 | 79.380 | *Provision for environmental reclamation and mine closure* |
| Perbedaan nilai buku properti pertambangan komersial dan fiskal | (505.254) | (91.939) | *Difference between commercial and tax on net book value of mining properties* |
| Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan | 20.294 | 99.223 | *Tax loss carry forward* |
| Lainnya | 299.521 | 304.964 | *Others* |
| **Jumlah** | **2.118.850** | **2.037.808** | ***Total*** |
| **Liabilitas pajak tangguhan** | | | ***Deferred tax liabilities*** |
| Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal | (23.525) | (23.525) | *Difference between commercial and tax on net book value of plantation assets* |
| Lainnya | (452.856) | (144.307) | *Others* |
| **Jumlah** | **(476.381)** | **(167.832)** | ***Total*** |
| **Jumlah aset pajak tangguhan, neto** | **1.642.469** | **1.869.976** | ***Total deferred tax assets, net*** |

**e. Analisis perubahan aset pajak tangguhan** / ***e. Analysis of changes in deferred tax assets***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan, neto - awal tahun | 1.869.976 | 1.650.359 | *Deferred tax assets, net - beginning balance* |
| Beban pajak tangguhan | 190.516 | 223.386 | *Deferred tax expense* |
| Penyesuaian terkait tahun sebelumnya | 97.044 | - | *Adjustment in respect of prior year* |
| Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain | (335.838) | 120.315 | *Recognised in other comprehensive income* |
| Translasi | (179.229) | (124.084) | *Translation* |
| **Jumlah** | **1.642.469** | **1.869.976** | ***Total*** |

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Surat ketetapan pajak**

Antam

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Antam telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Antam menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan beban sebesar Rp17.520 (2023: Rp3.981).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebesar Rp81.962 untuk pajak penghasilan badan (2023: Rp56.170) dan Rp74.495 untuk pajak lainnya (2023: Rp44.817).

Timah

Pada tahun 2024, Timah menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2023 dan 2024 sebesar Rp423.695 (2023:Rp502.172) dan restitusi PPh badan tahun 2022 sebesar Rp40.460.

Pada tahun 2024, Timah menerima putusan pengadilan pajak terkait kurang bayar PPh badan tahun 2013 sebesar Rp26.980 dan atas kurang bayar PPh badan tersebut sudah dilunasi. Atas putusan tersebut, Timah membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp11.698 di tahun 2024.

Pada tahun 2023, Timah menerima putusan pengadilan pajak terkait lebih bayar PBB tahun pajak 2020 dan 2022 sebesar Rp34.109, dan restitusinya diterima pada bulan September 2023. Timah telah menerima kompensasi bunga dari kasus PPN dan PPh badan tahun 2015 sampai dengan 2017 sebesar Rp180.634.

Pada tahun 2023, atas temuan audit pajak lebih bayar PPh badan tahun 2022, kantor pajak melakukan koreksi sehubungan dengan penerimaan dividen dari entitas anak luar negeri. Atas temuan tersebut, Timah membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp41.547 di tahun 2023.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters***

*Antam*

*As at 31 December 2024 and 2023, Antam has received a number of assessments for various fiscal years. Antam has accepted some of these assessments and charged Rp17,520 to profit or loss (2023: Rp3,981).*

*As at 31 December 2024 and 2023, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were Rp81,962 for corporate income tax (2023: Rp56,170) and Rp74,495 for other taxes (2023: Rp44,817).*

*Timah*

*In 2024, Timah received a portion of the restitution from the VAT overpayment which was approved by the tax office for the fiscal years 2023 and 2024 in the amount of Rp423,695 (2023: Rp502,172) and restitution from CIT 2022 amount of Rp40,460.*

*In 2024, Timah accepted the tax court decision related to underpayment of CIT 2013 in the amount of Rp26,980 in which the CIT underpayment has been paid. Timah charged this decision as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp11,698 in 2024.*

*In 2023, Timah accepted the tax court decision related to overpayment of PBB for fiscal year 2020 and 2022 amounting to Rp34,109, and received refunds in September 2023. The Group received interest compensation from the VAT and CIT cases for fiscal years 2015 to 2017 amounting to Rp180,634.*

*In 2023, based on the audit finding on 2022 CIT overpayment, DJP made a correction in connection with dividend receipt from foreign subsidiary. Timah booked the related finding as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp41,547 in 2023.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/100 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

Bukit Asam

Bukit Asam menghadapi sengketa PBB untuk tahun 2007-2024 dengan otoritas perpajakan seperti Kantor Pelayanan Pajak Prabumulih dan Lahat sebagai akibat dari diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang. Status dari sengketa pajak tersebut bervariasi antara proses keberatan, banding dan peninjauan kembali. Berdasarkan sengketa tersebut, Bukit Asam telah melakukan pembayaran atas PBB yang dinyatakan kurang bayar dan mencatatnya sebagai beban pada tahun dilakukannya pembayaran. Akan tetapi, untuk porsi dimana Bukit Asam berpendapat bahwa otoritas perpajakan tidak memiliki dasar yang kuat untuk mengenakan kurang bayar pajak, maka pembayaran yang telah dilakukan dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat sisa jumlah pajak yang dibayarkan dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2024 dan 2023, Bukit Asam sedang menghadapi sengketa pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk beberapa tahun pajak di tingkat Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung. Kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari sengketa pajak tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

*Bukit Asam*

*Bukit Asam has PBB disputes for the years 2007-2024 with the tax authorities, i.e., Prabumulih and Lahat Tax Offices as a result of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and notification of tax due issued. The tax disputes are at various stages, ranging from objection, appeal or judicial review. Based on these disputes, Bukit Asam has made payments for the PBB underpayments and recorded these payments as expenses in the year payment was made. However, for certain portions of the payments made by Bukit Asam, where Bukit Asam believes that the tax authorities were not supposed to assess the tax underpayment, the payment has been recorded as part of prepaid taxes. As at 31 December 2024 and 2023, there are no remaining total payments made and recorded as part of prepaid taxes.*

*In 2024 and 2023, Bukit Asam had tax disputes for corporate income tax and other taxes for several fiscal years in the Tax Court and the Supreme Tax Court. Potential losses that may arise from the objection and appeal processes have been recorded in these consolidated financial statements.*

***g. Administration***

*Under the Taxation Laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years of the time when the tax becomes due.*

## 18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 4.475.689 | 2.901.950 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.951.595 | 1.941.609 | *Related parties* |
| **Jumlah utang usaha** | **6.427.284** | **4.843.559** | ***Total trade payables*** |

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

*Trade payables are denominated in the following currencies:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 5.657.770 | 4.293.601 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 702.978 | 501.162 | *US Dollar* |
| Mata uang asing lainnya | 66.536 | 48.796 | *Other foreign currencies* |
| **Jumlah utang usaha** | **6.427.284** | **4.843.559** | ***Total trade payables*** |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

## 19. AKRUAL / *19. ACCRUALS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Aset dalam penyelesaian | 3.071.001 | 5.688.204 | *Construction-in-progress* |
| Jasa angkutan kereta api | 1.459.077 | 786.964 | *Coal railway services* |
| Jasa penambangan | 1.332.017 | 2.139.376 | *Mining services* |
| Bahan baku dan pendukung | 1.222.549 | 507.027 | *Raw and subsidiary materials* |
| Pemasok barang dan jasa | 1.082.481 | 1.873.758 | *Goods and services suppliers* |
| Beban bunga obligasi dan pinjaman | 782.515 | 827.091 | *Bonds and loan interest expenses* |
| Pajak dan retribusi daerah | 485.811 | 437.799 | *Regional taxes and other government charges* |
| Sewa jangka pendek alat berat | 356.556 | 437.074 | *Heavy equipment short-term rental* |
| Jasa pihak ketiga | 343.285 | 400.181 | *Third party services* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 100.494 | 138.224 | *Repairs and maintenance* |
| Jasa angkut dan bongkar muat | 82.351 | 12.547 | *Transport and loading services* |
| Royalti | 17.891 | 19.017 | *Royalty* |
| Akrual operasional lainnya | 974.672 | 527.675 | *Other operational accruals* |
| **Jumlah akrual** | **11.310.700** | **13.794.937** | ***Total accruals*** |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/102 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bonus karyawan dan tantiem | 2.302.692 | 2.035.063 | *Employee bonus and tantiem* |
| Imbalan pascakerja jangka pendek (Catatan 26) | 248.102 | 239.271 | *Short-term post-employment benefits (Note 26)* |
| **Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek** | **2.550.794** | **2.274.334** | ***Total short-term employee benefit liabilities*** |

## 21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK BORROWINGS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Sindikasi BTPN dan 8 bank lain | 12.121.500 | 3.854.000 | *Syndication BTPN and 8 other banks* |
| BNI | 1.250.000 | - | *BNI* |
| Mandiri | 1.079.131 | 3.179.667 | *Mandiri* |
| BRI | 1.025.642 | 489.698 | *BRI* |
| Arab Banking Corporation B.S.C.(“ABC”) | 201.636 | 85.046 | *Arab Banking Corporation B.S.C (“ABC”)* |
| MUFG | 64.091 | 25.710 | *MUFG* |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”) | 62.486 | 75.276 | *Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”)* |
| Permata | 8.081 | 138.579 | *Permata* |
| Sindikasi MUFG dan 26 bank lain | - | 11.562.000 | *Syndication MUFG and 26 other banks* |
| PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”) | - | 770.000 | *PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)* |
| PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) | - | 350.000 | *PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)* |
| Deutsche Bank | - | 113.487 | *Deutsche Bank* |
| **Jumlah pinjaman bank jangka pendek** | **15.812.567** | **20.643.463** | ***Total short-term bank borrowings*** |

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

*The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings are less than one year.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The significant information related to short-term bank borrowings as at 31 December 2024 is as follows:*

| Kreditur/*Creditor* | Jenis fasilitas/*Facility type* | Fasilitas (nilai penuh)/ *Facility (full amount)* | Periode jatuh tempo/ *Maturity period* | Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate* |
|---|---|---|---|---|
| Sindikasi/*Syndication* SMBC dan/*and* 41 bank lain/*other banks* | Fasilitas kredit *revolving - Tranche B*/*Revolving loan facility - Tranche B* | AS$/*US$*750.000.000 | Januari/ *January* 2025 [a] | Pemberi pinjaman dalam negeri/*onshore lender*: SOFR + 1,25% Pemberi pinjaman luar negeri/*offshore lender*: SOFR + 1,15% |
| Sindikasi/*Syndication* SMBC dan/*and* 8 bank lain/*other banks* | Fasilitas kredit *revolving - Tranche B*/*Revolving loan facility - Tranche B* | AS$/*US$*250.000.000 | - | SOFR + 1,50% |

## 21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *21. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)*

| Kreditur/*Creditor* | Jenis fasilitas/*Facility type* | Fasilitas (nilai penuh)/ *Facility (full amount)* | Periode jatuh tempo/ *Maturity period* | Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate* |
|---|---|---|---|---|
| BNI | Kredit modal kerja/ *Working capital loan* | Rp1.950.000.000.000 | Juli/*July* 2025 | 7,25% |
| Mandiri | Kredit modal kerja *revolving*/ *Revolving working capital loan* | AS$/*US$*750.000.000 | - | SOFR + 1,25% |
| | Kredit modal kerja *Borrower co Borrower*/*Borrower co Borrower working capital loan* | AS$/*US$*30.000.000 | Juni/*June* 2025 | Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown* |
| | Kredit modal kerja *Borrower co Borrower*/*Borrower co Borrower working capital loan* | Rp150.000.000.000 | Juni/*June* 2025 | JIBOR + 1,6% |
| Bank Mandiri (Europe) Ltd. | Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ *Receivable financing and warehouse financing* | AS$/*US$*12.000.000 | Juni/*June* 2025 | AS$/*US$*: SOFR + 0,75% |
| ABC | Fasilitas pinjaman nontunai untuk *letter of credit*/*Non-cash loan for letter of credit* | AS$/*US$*25.000.000 | maksimal 90 hari sejak tanggal *bill of lading*/*maximum of 90 days from the date of the bill of lading* | - |
| | Fasilitas Pembiayaan *Trust Receipt*/*Trust Receipt Financing Facility* | AS$/*US$*25.000.000 | maksimal 90 hari sejak tanggal *bill of lading*/*maximum of 90 days from the date of the bill of lading* | SOFR + 1,00% |
| | Fasilitas Pembiayaan Pra-pengiriman/Faktur Impor ("Fasilitas IF")/*Pre-shipment/ Import Invoice Financing Facility* | AS$/*US$*25.000.000 | maksimal 90 hari sejak tanggal *bill of lading*/*maximum of 90 days from the date of the bill of lading* | SOFR + 1,00% |
| SMBC | Kredit modal kerja/ *Working capital loan* | AS$/*US$*75.000.000 | Desember/ *December* 2024 [b] | Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown* |
| | Fasilitas *omnibus uncommited*/*Uncommited omnibus facility* | Rp1.000.000.000.000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ *combined limit for several facilities* | November 2025 | Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown* |
| MUFG | Kredit modal kerja/ *Working capital loan (interchangeable limit with SCF facilities)* | Rp500.000.000.000 | November 2025 | Berkisar antara/*Ranging from* COF + 1,00% - 1,50% |
| BCA | Kredit modal kerja dan nontunai/*Working capital and non-cash loans* | Rp1.000.000.000.000 | Mei/*May* 2025 | Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown* |
| | Fasilitas *time loan revolving/Time loan revolving facility* | Rp1.000.000.000.000 | Juli/*July* 2025 | COF |

a) Periode jatuh tempo telah diperpanjang hingga April 2025 dan kembali diperpanjang hingga Juli 2025.
b) Dalam proses amendemen dan perpanjangan tanggal jatuh tempo.

*a) The maturity period has been extended to April 2025 and extended further to July 2025.*
*b) In the amendment process and extension of maturity date.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/104 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan) / ***21. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)*

| Kreditur/*Creditor* | Jenis fasilitas/*Facility type* | Fasilitas (nilai penuh)/ *Facility (full amount)* | Periode jatuh tempo/ *Maturity period* | Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate* |
|---|---|---|---|---|
| | *Foreign exchange line - Tom, Spot* dan/*and Forward* | AS$/*US*$20.000.000 | Juli/*July* 2025 | - |
| Panin | Kredit modal kerja/ *Working capital loan* | AS$/*US*$100.000.000 | Februari/ *February* 2025 | Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown* |
| Permata | Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ *Money market facility and payable service facility (interchangeable limit with SCF facilities)* | Rp500.000.000.000 | Juni/*June* 2025 | COF + 1,50% |
| | *Forex exchange (Forex) Line– TOM, TOD, Spot, Forward & SWAP* | AS$/*US*$3.000.000 | Juni/*June* 2025 | JIBOR + 2,40% |
| BRI | Kredit modal kerja/ *Working capital loan* | AS$/*US*$100.000.000 | Februari/ *February* 2025 | 0,35% |
| | Kredit modal kerja dan nontunai/ *Working capital and non-cash loans* | AS$/*US*$35,000.000 | Juli/*July* 2025 | Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown* |
| | Kredit jangka pendek/ *Short-term loans* | AS$/*US*$20.000.000 | Maret/*March* 2025 | 4,80% |
| | Kredit jangka pendek/ *Short-term loans* | Rp30.000.000.000 | Maret/*March* 2025 | 6,97% |
| | Fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas kredit jangka pendek/*Revolving working capital loan and FKJP facility (interchangeable limit with SCF facilities)* | Rp400.000.000.000 | November 2025 | 10,50% |
| | *Forex exchange (Forex) Line* | AS$/*US*$6.500.000 | November 2025 | - |
| | Kredit modal kerja/*Working capital loan (notional pooling) KMK Global Line* | Rp300.000.000.000 | Maret/*March* 2029 | 6,25% |

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan bersama-sama dengan dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI dimana BRI akan memberikan layanan fasilitas *Cash Loan* berupa *Notional Pooling* dan *Non-Cash Loan* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

*On April 17 2023, the Company together with other MIND ID holding members, signed an agreement with BRI where BRI will provide Cash Loan facility services in the form of Notional Pooling and Non Cash Loans to consolidate the MIND ID group's funding needs in the context of optimising liquidity.*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan risiko keuangan.

*As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman.

*As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenants in all of the borrowing agreements.*

## 22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK BORROWINGS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Sindikasi BTPN dan 8 bank lain | 16.162.000 | 3.801.333 | *Syndication BTPN and 8 other banks* |
| BCA | 800.000 | - | *BCA* |
| Finnvera and LPEI | 709.414 | 838.486 | *Finnvera and LPEI* |
| Sindikasi MUFG dan 26 bank lain | - | 11.383.005 | *Syndication MUFG and 26 other banks* |
| Mandiri | - | 801.632 | *Mandiri* |
| Sindikasi Mandiri-BNI-BCA | - | 500.000 | *Syndication Mandiri-BNI-BCA* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 204.262 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| **Jumlah** | **17.671.414** | **17.528.718** | ***Total*** |
| *Upfront fees* | (344.691) | (43.321) | *Upfront fees* |
| Rugi atas modifikasi pinjaman | - | 1.178 | *Loss on loan modifications* |
| **Jumlah pinjaman bank jangka panjang** | **17.326.723** | **17.486.575** | ***Total long-term bank borrowings*** |
| Bagian jangka pendek | 241.072 | 777.941 | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 17.085.651 | 16.708.634 | *Non-current portion* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman memiliki suku bunga mengambang.

*As at 31 December 2024 and 2023, the fair value of the loans is equal to the carrying amount since all of the outstanding loans bear floating rates.*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Significant information related to long-term bank borrowings as at 31 December 2024 is as follows:*

| Kreditur/*Creditor* | Jenis fasilitas/*Facility type* | Fasilitas (nilai penuh)/ *Facility (full amount)* | Periode jatuh tempo/ *Maturity period* | Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate* |
|---|---|---|---|---|
| Sindikasi/*Syndication* SMBC dan/*and* 8 bank lain/*other* banks | Fasilitas pinjaman berjangka - *Tranche A*/*Term loan facility - Tranche A* | AS$/*US$*250.000.000 | Februari/ *February* 2028 | SOFR + 1,40% |
| Sindikasi/*Syndication* SMBC dan/*and* 41 bank lain/*other banks* | Fasilitas pinjaman berjangka - *Tranche A*/*Term loan facility - Tranche A* | AS$/*US$*750.000.000 | April 2029 | Pemberi pinjaman dalam negeri/*onshore lender*: SOFR + 1,25%<br>Pemberi pinjaman luar negeri/*offshore lender*: SOFR + 1,15% |
| BCA | Fasilitas *Installment Loan - Tranche A*/*Installment Loan Trance A facility* | Rp490.000.000.000 | Juli/*July* 2027 | 7,75% |
| | Fasilitas *Installment Loan - Tranche B*/*Installment Loan Trance B facility* | Rp310.000.000.000 | Juli/*July* 2027 | 7,75% |
| Finnvera (Agen/*Agent:* MUFG) | Pembiayaan ECA/*ECA Financing - Finnvera covered facility* | AS$/*US$*32.000.000 | Februari/ *February* 2030 | *Term SOFR + credit adjustment spread* |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Agen/*Agent:* MUFG) | Pembiayaan ECA/*ECA Financing - Indonesia Eximbank covered facility* | AS$/*US$*41.512.415 | Februari/ *February* 2028 | *Term SOFR + credit adjustment spread* |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/106 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan risiko keuangan.

Pada tanggal 28 Juli 2024, Timah memperoleh fasilitas installment loan BCA yang digunakan untuk *refinancing* utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024. Timah melakukan ECA *Financing* untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian pinjaman.

***22. LONG-TERM BANK BORROWINGS** (continued)*

*As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

*On 28 July 2024, Timah obtained BCA installment loan facility to refinance bond and sukuk ijarah payable which matured on 15 August 2024. Timah obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.*

*As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenants in all of the borrowing agreements.*

**23. LIABILITAS SEWA** / ***23. LEASE LIABILITIES***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Putra Perkasa Abadi | 212.021 | 299.089 | *PT Putra Perkasa Abadi* |
| PT Rifansi Dwi Putra | 148.769 | 208.670 | *PT Rifansi Dwi Putra* |
| PT Sumi Gita Jaya | 100.787 | 185.025 | *PT Sumi Gita Jaya* |
| PT Kosindo Supratama | 64.543 | 99.794 | *PT Kosindo Supratama* |
| PT Serasi Autoraya | 53.183 | - | *PT Serasi Autoraya* |
| PT Lematang | 45.344 | 67.788 | *PT Lematang* |
| PT Adil Utama | 40.934 | 72.369 | *PT Adil Utama* |
| Lainnya | 436.479 | 577.445 | *Others* |
| **Jumlah liabilitas sewa** | **1.102.060** | **1.510.180** | ***Total lease liabilities*** |
| Bagian jangka pendek | 625.438 | 629.440 | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 476.622 | 880.740 | *Non-current portion* |

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

*The future minimum lease payments under leases, together with the present value of the minimum lease payments, are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum: | | | *Gross lease liabilities - minimum lease payments:* |
| Tidak lebih dari satu tahun | 660.927 | 766.047 | *No later than one year* |
| Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun | 507.808 | 968.955 | *Later than one year and no later than five years* |
| | 1.168.735 | 1.735.002 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Biaya keuangan di masa depan atas sewa | (66.675) | (224.822) | *Future finance costs on leases* |
| **Nilai kini liabilitas sewa** | **1.102.060** | **1.510.180** | ***Present value of lease liabilities*** |

## 23. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *LEASE LIABILITIES (continued)*

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*No significant restrictions were imposed by the lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performances.*

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban terkait sewa variabel | 11.756.243 | 9.991.694 | *Expenses for variable leases* |
| Beban terkait sewa jangka pendek | 95.181 | 137.424 | *Expenses for short-term leases* |
| Beban terkait sewa atas aset yang bernilai rendah | 32.701 | 25.447 | *Expenses for leases of low-value assets* |
| **Jumlah** | **11.884.125** | **10.154.565** | ***Total*** |

Arus kas keluar total untuk sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp963.449 dan Rp609.583.

*The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 and 2023 were Rp963,449 and Rp609,583, respectively.*

## 24. UTANG OBLIGASI / *BONDS PAYABLE*

| | 31 Desember/*December* 2024 | | 31 Desember/*December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* |
| **Utang pokok/*Principal*:** | | | | |
| Obligasi/*Bonds*: | | | | |
| - Perusahaan/*The Company* | 55.846.579 | 55.851.419 | 53.268.832 | 53.732.438 |
| - Timah | - | - | 463.000 | 464.792 |
| Sukuk ijarah: | | | | |
| - Timah | - | - | 311.000 | 311.712 |
| **Jumlah/*Total*** | **55.846.579** | **55.851.419** | **54.042.832** | **54.508.942** |
| Diskon dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi/*Discount and unamortised bonds issuance cost* | (1.386.162) | | (1.446.444) | |
| **Jumlah utang obligasi/*Total bonds payable*** | **54.460.417** | | **52.596.388** | |
| Bagian jangka pendek/*Current portion* | 16.143.400 | | 774.000 | |
| Bagian jangka panjang/*Non-current portion* | 38.317.017 | | 51.822.388 | |

| Penerbit dan seri/ *Issuer and series* | Tingkat bunga dan pengembalian/ *Coupon and return rate* | Periode jatuh tempo/ *Maturity period* | Jatuh tempo pembayaran bunga/ *Interest payment due* | Peringkat/ *Rating* | Nilai pokok 2024 sebelum eliminasi (nilai penuh)/ *Principal amount before elimination 2024 (full amount)* | Nilai pokok 2023 sebelum eliminasi (nilai penuh)/ *Principal amount before elimination 2023 (full amount)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan/*The Company*** | | | | | | |
| Obligasi 2028/ *The 2028 Notes* | 6,53% | 15 November 2028 | 15 Mei/*May* dan/*and* 15 November | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | AS$/*US$*599.193.000 | AS$/*US$*599.193.000 |
| Obligasi 2048/ *The 2048 Notes* | 6,76% | 15 November 2048 | 15 Mei/*May* dan/*and* 15 November | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | AS$/*US$*356.232.000 | AS$/*US$*356.232.000 |
| Obligasi 2025/ *The 2025 Notes* | 4,75% | 15 Mei/*May* 2025 | 15 Mei/*May* dan/*and* 15 November | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | AS$/*US$*1.000.000.000 | AS$/*US$*1.000.000.000 |
| Obligasi 2030/ *The 2030 Notes* | 5,45% | 15 Mei/*May* 2030 | 15 Mei/*May* dan/*and* 15 November | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | AS$/*US$*1.000.000.000 | AS$/*US$*1.000.000.000 |
| Obligasi 2050/ *The 2050 Notes* | 5,80% | 15 Mei/*May* 2050 | 15 Mei/*May* dan/*and* 15 November | Baa2 (Moody's), BBB- (Fitch) | AS$/*US$*500.000.000 | AS$/*US$*500.000.000 |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/108 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

Nilai wajar obligasi dan sukuk ijarah Grup ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh*Indonesia Bond Pricing Agency* yang termasuk nilai wajar tingkat 1 pada hierarki nilai wajar.

**Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2018, Inalum menerbitkan obligasi melalui pencatatan di Singapore Exchange Securities Trading Ltd., dengan Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") sebagai Wali Amanat. BNY Mellon tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PTFI sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTFI. Inalum telah menyelesaikan transaksi pembelian saham di PTFI pada tanggal 21 Desember 2018.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Inalum melakukan pengumuman *tender offers* untuk pembelian seluruh Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 milik Perusahaan. *Tender offers* tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Inalum menerbitkan Obligasi 2025, Obligasi 2030 dan Obligasi 2050 dengan jumlah sebesar AS$2,5 miliar atau setara dengan Rp37.272.513 melalui pencatatan di Singapore Exchange Securities Trading Ltd., dengan BNY Mellon sebagai Wali Amanat. BNY Mellon tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Dana hasil obligasi, setelah dikurangi dengan biaya dan komisi dan biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi, digunakan untuk mendanai pembelian saham di PTVI sesuai dengan Perjanjian Divestasi PTVI serta pembayaran atas *tender offers* untuk pembelian Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 milik Inalum, masing-masing sebesar AS$501.079.000 (atau setara dengan Rp7.470.589) dan AS$575.767.000 (atau setara dengan Rp8.584.113) dari jumlah awal yang diterbitkan di November 2018 masing masing sebesar AS$1 miliar untuk setiap obligasi sesuai dengan hasil *tender offers*. Dampak dari penyelesaian sebagian Obligasi 2021 dan Obligasi 2023 Inalum di tahun 2020 sebesar Rp560.107 telah dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan di laba rugi.

***24. BONDS PAYABLE** (continued)*

*The fair values of the Group's bonds and sukuk ijarah are based on the prices released by the Indonesia Bond Pricing Agency which are within level 1 of the fair value hierarchy.*

***The Company***

*On 15 November 2018, Inalum issued the bonds through listing on Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with the Bank of New York Mellon ("BNY Mellon") acting as the Trustee. BNY Mellon is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.*

*The bonds proceeds, after deduction of fees and commissions and expenses incurred in connection with these bonds issuance, were used to fund the purchase of shares in PTFI pursuant to the PTFI Divestment Agreement. Inalum completed the transaction of purchase of shares in PTFI on 21 December 2018.*

*On 6 May 2020, Inalum announced that it has commenced tender offers to purchase for cash any and all of their outstanding 2021 Notes and 2023 Notes. The tender offers expired on 12 May 2020.*

*On 15 May 2020, Inalum issued 2025 Notes, 2030 Notes and 2050 Notes totaling to US$2.5 billion or equivalent to Rp37,272,513 through listing on Singapore Exchange Securities Trading Ltd., with BNY Mellon acting as the Trustee. BNY Mellon is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.*

*The bonds proceeds, after deduction of fees and commissions and expenses incurred in connection with these bonds issuance, were used to fund the purchase of shares in PTVI pursuant to the PTVI Divestment Agreement and payment in respect of the tender offers to purchase Inalum's outstanding 2021 Notes and 2023 Notes amounting to US$501,079,000 (or equivalent to Rp7,470,589) and US$575,767,000 (or equivalent to Rp8,584,113), respectively, from the original amount of bonds issued in November 2018 of US$1 billion for each bond, based on the results of the tender offers. The impact of partial settlement of Inalum's 2021 Notes and 2023 Notes in 2020 amounting to Rp560,107 has been recorded as part of finance costs in profit or loss.*

**24. UTANG OBLIGASI** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Inalum diwajibkan untuk memenuhi batasan batasan tertentu seperti Inalum tidak dapat mengupayakan atau memperbolehkan, serta Inalum akan memastikan bahwa tidak satupun dari entitas anaknya yang material akan mengupayakan atau diperbolehkan untuk menggadaikan, demi keuntungan pemegang pemegang obligasi, seluruh atau sebagian harta atau asetnya, sekarang atau di masa yang akan datang; Pemerintah Indonesia harus memiliki dan mengendalikan secara langsung sekurang kurangnya 75,00% saham yang ditempatkan dan disetor; ketentuan mengenai laporan keuangan dan laporan lainnya; dan ketentuan lainnya.

Pada tanggal 12 November 2021, Inalum telah melunasi seluruh Obligasi 2021 dengan nilai pokok sebesar AS$498.921.000 (atau setara dengan Rp7.128.583).

Pada tanggal 26 Juli 2022, Inalum melakukan pembelian kembali melalui *tender offer* atas sebagian Obligasi 2023, Obligasi 2028 dan Obligasi 2048 masing masing sebesar AS$363.294.000, AS$400.807.000 dan AS$393.768.000 (atau masing-masing setara dengan Rp5.714.978, Rp6.305.095 dan Rp6.194.364). Dampak dari transaksi tersebut sebesar AS$37.447.746 atau setara dengan Rp556.871, dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi periode Juli 2022.

Pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum menandatangani perjanjian tambahan pertama dengan BNY Mellon dan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh utang obligasi Inalum kepada Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan telah telah melunasi seluruh Obligasi 2023 dengan nilai pokok sebesar AS$310.939.000 (atau setara dengan Rp4.885.785).

**Timah**

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Timah menerbitkan obligasi Tahap II Seri B sejumlah Rp493.000 dan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024 untuk Seri B, sementara tingkat cicilan imbalan sukuk ijarah ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Timah melunasi obligasi Tahap II Seri B sejumlah Rp493.000 dan sukuk ijarah Tahap II 2019 sejumlah Rp313.000.

***24. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

***The Company*** *(continued)*

*During the terms of the bonds, Inalum is required to fulfil certain covenants such as Inalum will not create or permit to exist, andInalum will ensure that none of its material subsidiaries will create or permit to exist, any lien for the benefit of the holders of any securities on the whole or any part of its property or assets, present or future; the GoI should directly own and control at least 75.00% of the issued and paid-up shares of the issuer; provision of financial statements and other reports; etc.*

*On 12 November 2021, Inalum fully repaid the 2021 Notes with a principal amount of US$498,921,000 (or equivalent to Rp7,128,583).*

*On 26 July 2022, Inalum partially repurchased through tender offer their outstanding 2023 Notes, 2028 Notes and 2048 Notes each amounting to US$363,294,000, US$400,807,000 and US$393,768,000, respectively (or each equivalent to Rp5,714,978, Rp6,305,095 and Rp6,194,364, respectively). The impact of the transaction amounting to US$37,447,746 or equivalent to Rp556,871, is recorded as part of finance costs in profit or loss for the period July 2022.*

*On 21 March 2023, Inalum signed first supplemental indentures with BNY Mellon and the Company to transfer all of Inalum's bonds payable to the Company.*

*On 14 November 2023, the Company fully repaid the 2023 Notes with a principal amount of US$310,939,000 (or equivalent to Rp4,885,785).*

***Timah***

*On 13 August 2019, Timah issued bonds Phase II Series B amounting to Rp493,000 and sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024, while the ijarah return was set at Rp27,387 per annum and paid quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.*

*On 15 August 2024, Timah repaid the Series B Bond - II amounting to Rp493,000 and sukuk ijarah - II 2019 amounting to Rp313,000.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/110 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 25. PROVISI / *25. PROVISIONS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Provisi atas kasus hukum (Catatan 37) | 1.547.556 | 1.167.688 | *Provision for legal cases (Note 37)* |
| Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | 3.507.811 | 3.500.108 | *Provision for environmental reclamation and mine closure* |
| **Jumlah provisi** | **5.055.367** | **4.667.796** | ***Total provisions*** |
| Bagian jangka pendek | 2.178.218 | 1.658.384 | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 2.877.149 | 3.009.412 | *Non-current portion* |

Pergerakan saldo provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for environmental reclamation and mine closure for the year is as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 3.500.108 | 2.965.837 | *Beginning balance* |
| Penambahan dan perubahan asumsi | 281.126 | 725.674 | *Addition and changes in assumptions* |
| Akresi | 190.362 | 164.528 | *Accretion* |
| Penggunaan/realisasi | (463.785) | (355.931) | *Utilisation/realisation* |
| **Saldo akhir** | **3.507.811** | **3.500.108** | ***Ending balance*** |

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya lingkungan hidup dan reklamasi untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

*At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat inflasi | 1,62% - 3,96% | 1,62% - 4,11% | *Inflation rate* |
| Tingkat diskonto | 6,72% - 7,11% | 6,36% - 10,84% | *Discount rate* |
| Biaya reklamasi per hektar (dalam jutaan Rupiah) | Rp91 - Rp1.047 | Rp91 - Rp927 | *Reclamation cost per hectare (in millions on Rupiah)* |

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut telah cukup untuk mematuhi peraturan.

*Management believes that the provision is adequate for complying with the regulations.*

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen.

*The pension and other post-retirement obligations as at 31 December2024 and 2023 were calculated by an independent actuary.*

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations were as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif | TMI 4 (2019) | TMI 4 (2019) | *Annual mortality table - active employees* |
| Tingkat kematian tahunan - pensiunan | *Group Annuity Mortality* 1971 dan/and 1983 | *Group Annuity Mortality* 1971 dan/*and* 1983 | *Annual mortality table - pensioners* |
| Ekspektasi imbal hasil aset program | 3,56% - 7,50% | 3,56% - 7,50% | *Expected return on plan assets* |
| Usia pensiun normal | 55-56 tahun/ *years* | 55-56 tahun/ *years* | *Normal retirement age* |
| Tren biaya kesehatan | 6,00% - 11,50% | 6,00% - 10,00% | *Medical cost trend rates* |
| Tingkat diskonto: | | | *Discount rate:* |
| - Imbalan pensiun | 6,75% - 7,15% | 6,50% - 6,95% | *Pension benefits -* |
| - Imbalan kesehatan pascakerja | 7,10% - 7,12% | 6,00% - 7,00% | *Post-employment medical benefits -* |
| - Imbalan pascakerja lainnya | 6,75% - 7,15% | 6,40% - 6,85% | *Other post-retirement benefits -* |
| - Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 6,70% - 7,10% | 6,50% - 6,85% | *Other long-term - employment benefits* |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan: | | | *Future salary increase:* |
| - Imbalan pensiun | 4,00% - 11,50% | 4,00% - 10,00% | *Pension benefits -* |

Rincian kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefit obligations are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan pensiun | 765.494 | 861.410 | *Pension benefits* |
| Imbalan kesehatan pascakerja | 5.686.198 | 5.271.581 | *Post-employment medical benefits* |
| Imbalan pascakerja lainnya | 872.779 | 846.630 | *Other post-retirement benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 310.999 | 235.918 | *Other long-term employment benefits* |
| | **7.635.470** | **7.215.539** | |
| Bagian jangka pendek (Catatan 20) | 248.102 | 239.271 | *Current portion (Note 20)* |
| Bagian jangka panjang | 7.387.368 | 6.976.268 | *Non-current portion* |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/112 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

### a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

| | Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation* | Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets* | Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pada 1 Januari 2023 | 3.598.041 | (2.803.861) | 139.626 | 933.806 | *As at 1 January 2023* |
| Diakui pada laba rugi: | | | | | *Recognised in profit or loss:* |
| - Biaya jasa kini | 99.469 | - | - | 99.469 | *Current service cost* - |
| - Biaya jasa lalu | (1.610) | - | - | (1.610) | *Past service cost* - |
| - Imbal hasil aset program | - | (76.842) | - | (76.842) | *Assets program benefit* - |
| - Lainnya | 2.345 | - | - | 2.345 | *Others* - |
| - Biaya/(penghasilan) bunga | 260.535 | (132.368) | - | 128.167 | *Interest cost/(income)* - |
| | 360.739 | (209.210) | - | 151.529 | |
| Pengukuran diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya: | | | | | *Remeasurement recognised as other comprehensive income:* |
| - Perubahan asumsi keuangan | 228.470 | (8.192) | - | 220.278 | *Changes in financial assumptions* - |
| - Perubahan asumsi demografi | (201.137) | - | - | (201.137) | *Changes in demographic assumptions* - |
| - Penyesuaian pengalaman | (17.187) | - | - | (17.187) | *Experience adjustment* - |
| - Lainnya | 3 | - | - | 3 | *Others* - |
| - Imbal hasil aset program | - | 29.906 | - | 29.906 | *Return on plan assets* - |
| - Perubahan pada batas | - | - | (38.106) | (38.106) | *Changes in assets ceiling* - |
| | 10.149 | 21.714 | (38.106) | (6.243) | |
| Iuran yang dibayar oleh: | | | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | (187.332) | - | (187.332) | *The Group* - |
| - Aset program | - | - | - | - | *Plan assets* - |
| | - | (187.332) | - | (187.332) | |
| Pembayaran manfaat oleh: | | | | | *Benefit paid by:* |
| - Grup | (94.300) | 71.167 | - | (23.133) | *The Group* - |
| - Aset program | (81.353) | 80.260 | - | (1.093) | *Plan assets* - |
| | (175.653) | 151.427 | - | (24.226) | |
| Kontribusi yang dibayar oleh: | | | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | (5.341) | - | (5.341) | *The Group* - |
| - Karyawan | - | (783) | - | (783) | *Employees* - |
| | - | (6.124) | - | (6.124) | |
| **Pada 31 Desember 2023** | **3.793.276** | **(3.033.386)** | **101.520** | **861.410** | ***As at 31 December 2023*** |

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

### a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

| | Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation* | Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets* | Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pada 1 Januari 2024 | 3.793.276 | (3.033.386) | 101.520 | 861.410 | *As at 1 January 2024* |
| Diakui pada laba rugi: | | | | | *Recognised in profit or loss:* |
| - Biaya jasa kini | 31.397 | - | - | 31.397 | *Current service cost* - |
| - Biaya jasa lalu | 2 | - | - | 2 | *Past service cost* - |
| - Imbal hasil aset program | - | (71.217) | - | (71.217) | *Assets program benefit* - |
| - Lainnya | (2.602) | - | - | (2.602) | *Others* - |
| - Biaya/(penghasilan) bunga | 250.344 | (129.900) | - | 120.444 | *Interest cost/(income)* - |
| | 279.141 | (201.117) | - | 78.024 | |
| Pengukuran diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya: | | | | | *Remeasurement recognised as other comprehensive income:* |
| - Perubahan asumsi keuangan | (125.122) | 40.963 | - | (84.159) | *Changes in financial assumptions* - |
| - Perubahan asumsi demografi | (245) | - | - | (245) | *Changes in demographic assumptions* - |
| - Penyesuaian pengalaman | (50.943) | - | - | (50.943) | *Experience adjustment* - |
| - Lainnya | | | | | *Others* - |
| - Imbal hasil aset program | - | 28.502 | - | 28.502 | *Return on plan assets* - |
| - Perubahan pada batas | - | - | (5.946) | (5.946) | *Changes in assets ceiling* - |
| | (176.310) | 69.465 | (5.946) | (112.791) | |
| Iuran yang dibayar oleh: | | | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | (14.644) | - | (14.644) | *The Group* - |
| - Karyawan | - | (720) | - | (720) | *Employees* - |
| - Aset program | - | - | - | - | *Plan assets* - |
| | - | (15.364) | - | (15.364) | |
| Pembayaran manfaat oleh: | | | | | *Benefit paid by:* |
| - Grup | (5.818) | - | - | (5.818) | *The Group* - |
| - Aset program | (208.160) | 168.193 | - | (39.967) | *Plan assets* - |
| | (213.978) | 168.193 | | (45.785) | |
| Kontribusi yang dibayar oleh: | | | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | - | - | - | *The Group* - |
| - Karyawan | - | - | - | - | *Employees* - |
| | - | - | - | - | |
| **Pada 31 Desember 2024** | **3.682.129** | **(3.012.209)** | **95.574** | **765.494** | ***As at 31 December 2024*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/114 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

### b. Imbalan kesehatan pascakerja / *b. Post-employment medical benefits*

| | Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation* | Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets* | Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pada 1 Januari 2023** | **5.115.629** | **(1.138.011)** | **-** | **3.977.618** | ***As at 1 January 2023*** |
| Diakui pada laba rugi: | | | | | *Recognised in profit or loss:* |
| - Biaya jasa kini | 108.378 | - | - | 108.378 | *Current service cost* - |
| - Biaya jasa lalu | 230.950 | - | - | 230.950 | *Past service cost* - |
| - Biaya/(penghasilan) bunga | 133.079 | (37.495) | - | 95.584 | *Interest cost/(income)* - |
| | 472.407 | (37.495) | - | 434.912 | |
| Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: | | | | | *Remeasurement recognised as other comprehensive income:* |
| - Perubahan asumsi keuangan | 1.129.196 | - | - | 1.129.196 | *Changes in financial assumptions* - |
| - Perubahan asumsi demografi | (536.620) | - | - | (536.620) | *Changes in financial demographic* - |
| - Penyesuaian pengalaman | 399.900 | - | - | 399.900 | *Experience adjustment* - |
| - Imbal hasil aset program | - | (34.623) | - | (34.623) | *Return on plan assets* - |
| | 992.476 | (34.623) | - | 957.853 | |
| Pembayaran manfaat oleh: | | | | | *Benefit paid by:* |
| - Grup | (95.094) | - | - | (95.094) | *The Group* - |
| - Karyawan | - | - | - | - | *Employees* - |
| | (95.094) | - | - | (95.094) | |
| Kontribusi yang dibayar oleh: | | | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | (2.472) | - | (2.472) | *The Group* - |
| - Karyawan | - | (1.236) | - | (1.236) | *Employees* - |
| | - | (3.708) | - | (3.708) | |
| **Pada 31 Desember 2023** | **6.485.418** | **(1.213.837)** | **-** | **5.271.581** | ***As at 31 December 2023*** |
| Diakui pada laba rugi: | | | | | *Recognised in profit or loss:* |
| - Biaya jasa kini | 191.717 | - | - | 191.717 | *Current service cost* - |
| - Biaya jasa lalu | - | - | - | - | *Past service cost* - |
| - Biaya/(penghasilan) bunga | 433.187 | (68.764) | - | 364.423 | *Interest cost/(income)* - |
| | 624.904 | (68.764) | - | 556.140 | |
| Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: | | | | | *Remeasurement recognised as other comprehensive income:* |
| - Perubahan asumsi keuangan | 1.831.050 | - | - | 1.831.050 | *Changes in financial assumptions* - |
| - Perubahan asumsi demografi | (2.040.091) | - | - | (2.040.091) | *Changes in financial demographic* - |
| - Penyesuaian pengalaman | 105.911 | - | - | 105.911 | *Experience adjustment* - |
| - Imbal hasil aset program | - | 71.771 | - | 71.771 | *Return on plan assets* - |
| | (103.130) | 71.771 | - | (31.359) | |
| Pembayaran manfaat oleh: | | | | | *Benefit paid by:* |
| - Grup | (106.590) | - | - | (106.590) | *The Group* - |
| - Karyawan | (60.250) | 60.250 | - | - | *Employees* - |
| | (166.840) | 60.250 | - | (106.590) | |
| Kontribusi yang dibayar oleh: | | | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | (2.383) | - | (2.383) | *The Group* - |
| - Karyawan | - | (1.191) | - | (1.191) | *Employees* - |
| | - | (3.574) | - | (3.574) | |
| **Pada 31 Desember 2024** | **6.840.352** | **(1.154.154)** | **-** | **5.686.198** | ***As at 31 December 2024*** |

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan) / ***26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

**c. Imbalan pascakerja lainnya** / ***c. Other post-retirement benefits***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 846.630 | 677.086 | *Beginning balance* |
| Diakui pada laba rugi: | | | *Recognised in profit or loss:* |
| - Biaya jasa kini | 63.734 | 48.090 | *Current service cost* - |
| - Biaya jasa lalu | - | 78.618 | *Past service cost* - |
| - Bagian jasa lalu dan kerugian yang timbul dari penyelesaian | - | - | *Past service cost and and losses on settlement* - |
| - Penyesuaian manfaat lainnya | 677 | - | *Other benefit adjustment* - |
| - Beban bunga | 53.889 | 53.144 | *Interest cost* - |
| | 118.300 | 179.852 | |
| Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: | | | *Remeasurement recognised as other comprehensive income:* |
| - Perubahan asumsi keuangan | (8.275) | 48.175 | *Change in financial assumptions* - |
| - Perubahan asumsi demografik | 457 | 13.431 | *Change in demographic assumptions* - |
| - Penyesuaian pengalaman | 1.510 | (15.907) | *Experience adjustment* - |
| | (6.308) | 45.699 | |
| Iuran yang dibayar oleh: | | | *Contributions paid by:* |
| - Grup | - | - | *The Group* - |
| - Aset program | - | - | *Plan assets* - |
| | - | - | |
| Pembayaran manfaat oleh: | | | *Benefit paid by:* |
| - Grup | (85.843) | (56.007) | *The Group* - |
| - Aset program | - | - | *Plan assets* - |
| | (85.843) | (56.007) | |
| **Saldo akhir** | **872.779** | **846.630** | ***Ending balance*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/116 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan) / ***26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya** / ***d. Other long-term employment benefits***

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 235.918 | 176.196 | *Beginning balance* |
| Diakui pada laba rugi: | | | *Recognised in profit or loss:* |
| - Biaya jasa kini | 38.130 | 47.664 | *Current service cost* - |
| - Manfaat jasa lalu | - | (300) | *Past service benefit* - |
| - Beban bunga | 16.733 | 12.861 | *Interest costs* - |
| - Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu | 29 | - | *Liability assumed due to recognition of past services* - |
| - Lainnya | - | 776 | *Others* - |
| - Pengakuan rugi/(laba) atas OLTEB | 22.225 | 14.919 | *Recognitions of OLTEB loss/(gain)* - |
| - Perubahan asumsi keuangan | (4.875) | 7.801 | *Change in financial assumptions* - |
| - Perubahan asumsi demografik | (3.866) | 1.913 | *Change in demographic assumptions* - |
| - Penyesuaian pengalaman | 22.785 | (4.217) | *Experience adjustment* - |
| | 91.161 | 81.417 | |
| Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: | | | *Remeasurement recognised as other comprehensive income:* |
| - Perubahan asumsi keuangan | - | 816 | *Change in financial assumptions* - |
| - Penyesuaian pengalaman | - | (1.071) | *Experience adjustment* - |
| | - | (255) | |
| Pembayaran manfaat | (16.080) | (21.440) | *Benefit payments* |
| **Saldo akhir** | **310.999** | **235.918** | ***Ending balance*** |

**e. Informasi aset program** / ***e. Plan assets information***

Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa aset program, yang meliputi Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), Dana Pensiun Antam ("DP Antam") dan Yakespen Antam. Komposisi dari aset program Grup adalah sebagai berikut:

*As at the reporting dates, the Group has several plan asset programs, which includes Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), Dana Pensiun Antam ("DP Antam") and Yakespen Antam. The composition of the Group's plan assets are as follows:*

| | Imbalan pensiun/ *Pension benefits* | | Imbalan kesehatan pascakerja/ *Post-employment medical benefits* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
| Instrumen utang | 67% | 64% | 57% | 32% | *Debt instruments* |
| Properti | 22% | 24% | - | - | *Properties* |
| Instrumen ekuitas | 6% | 5% | 14% | 13% | *Equity instruments* |
| Reksadana | 1% | 1% | 5% | 33% | *Mutual funds* |
| Lain-lain | 4% | 6% | 24% | 22% | *Others* |
| **Jumlah** | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** | ***Total*** |

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

**e. Informasi aset program** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Timah memiliki aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program dan oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember2024 dan 2023 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp35.411 dan Rp147.291 (2023: Rp41.104 dan Rp141.303).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing masing sebesar Rp156.572 (2023: Rp159.934), Rp18.099 (2023: Rp16.982), Rp4.947 (2023: Rp4.628) dan Rp3.084 (2023: Rp863).

**f. Informasi lainnya**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

***26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

***e. Plan assets information*** *(continued)*

*As at 31 December 2024, Timah owns assets which are placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance which do not qualify as plan assets from an accounting perspective and as such, the plan assets are presented separately as other assets – non-current portion. As at 31 December 2024 and 2023 , the total assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance amounted to Rp35,411 and Rp147,291 (2023: Rp41,104 and Rp141,303), respectively.*

*The main categories of plan assets as at 31 December 2024 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp156,572 ( 2023: Rp159,934), Rp18,099 ( 2023: Rp16,982), Rp4,947 ( 2023: Rp4,628) and Rp3,084 (2023: Rp863) respectively.*

***f. Other information***

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).*

| Asumsi/ *Assumption* | Program/*Programme* | Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ *Impact on overall liability of change in assumptions* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/*December* 2024 | | 31 Desember/*December* 2023 | |
| | | Kenaikan 1%/ *Increase by 1%* | Penurunan 1%/*Decrease by 1%* | Kenaikan 1%/ *Increase by 1%* | Penurunan 1%/*Decrease by 1%* |
| Tingkat diskonto/ *Discount rate* | Imbalan pensiun/ *Pension benefits* | (577.560) | 683.348 | (379.444) | 453.515 |
| | Imbalan kesehatan pascakerja/ *Post-employment medical benefits* | (1.045.959) | 1.407.086 | (921.583) | 1.208.408 |
| | Imbalan pascakerja lainnya/*Other post-retirement benefits* | (213.671) | 247.222 | (72.922) | 83.400 |
| | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employment benefits* | (79.953) | 90.152 | (6.962) | 7.902 |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan/*Future salary increase* | Imbalan panjang/ *Pension benefits* | 269.853 | (236.930) | 90.476 | (76.370) |
| Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ *Health cost rate increase* | Imbalan kesehatan pascakerja/ *Post-employment medical benefits* | 1.330.163 | (1.018.264) | 1.156.051 | (905.355) |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/118 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *26. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

**f. Informasi lainnya** (lanjutan) / ***f. Other information** (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan, imbalan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits is as follows:*

| | Antara 0 sampai 5 tahun/ *Between 0 - 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* | |
|---|---|---|---|
| Imbalan pensiun | 1.107.699 | 6.164.679 | *Pension benefits* |
| Imbalan kesehatan pascakerja | 1.162.089 | 15.196.598 | *Post-employment medical benefits* |
| Imbalan pascakerja lainnya | 445.934 | 2.149.611 | *Other post-retirement benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | 90.425 | 741.373 | *Other long-term employment benefits* |

## 27. LIABILITAS LAINNYA / *27. OTHER LIABILITIES*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka dari pelanggan | 4.445.368 | 1.005.917 | *Advances from customers* |
| Utang retensi | 1.307.776 | 550.846 | *Retention payable* |
| Utang iuran tenaga kerja | 302.542 | 239.108 | *Payable for employee contribution* |
| Pinjaman dari investor untuk proyek penambangan | 184.800 | 368.850 | *Loan from investor for mining cooperation project* |
| Pendapatan diterima dimuka | 119.014 | 95.449 | *Unearned revenue* |
| Lainnya | 527.417 | 355.181 | *Others* |
| **Jumlah liabilitas lainnya** | **6.886.917** | **2.615.351** | ***Total other liabilities*** |
| Bagian jangka pendek | 5.982.337 | 2.070.997 | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 904.580 | 544.354 | *Non-current portion* |

Uang muka pelanggan terutama berasal dari uang muka pelanggan logam mulia yang diterima dari penjualan logam mulia serta uang muka pelanggan nikel yang diterima dari PT Universal Metal Trading ("UMT") (Catatan 37al).

*The advances from customers are mainly from precious nickel customer advances received from sale of precious metals and nickel customer advance received from PT Universal Metal Trading ("UMT") (Note 37al).*

## 28. MODAL SAHAM

Pemegang saham tunggal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Grup ditetapkan sebesar Rp119.090.865 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Pemerintah Indonesia dan disetor penuh, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 59 tanggal 17 Februari 2023 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dengan rincian sebagai berikut:

a. 65% saham seri B senilai Rp40.664.608 di Antam,
b. 65% saham seri B senilai Rp8.852.211 di Timah,
c. 65,93% saham seri B senilai Rp23.900.896 di Bukit Asam,
d. 100% saham seri B senilai Rp35.028.476 di Inalum, dan
e. 51,24% saham senilai Rp10.644.674 milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.

## *28. SHARE CAPITAL*

*The Company's sole shareholder as at 31 December 2024 and 2023 is the GoI.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the Group's authorised share capital is Rp119,090,865 with a par value of Rp1,000,000 (full amount) and issued and fully paid by the Government of Indonesia as stated under Notarial Deed No. 59 dated 17 February 2023 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. with the following details:*

*a. 65% of Antam's series B shares amounting to Rp40,664,608,*
*b. 65% of Timah's series B shares amounting to Rp8,852,211,*
*c. 65.93% of Bukit Asam's series B shares amounting to Rp23,900,896,*
*d. 100% of Inalum's series B shares amounting to Rp35,028,476, and*
*e. 51.24% of shares owned by the GoI in PTFI amounting to Rp10,644,674.*

**Tambahan modal disetor** / ***Additional paid-in capital***

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid-in capital consists of the following:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali: | | | *Difference arising from business combination of entities under common control:* |
| - Pengalihan saham seri B milik Pemerintah Indonesia untuk Antam, Timah dan Bukit Asam | 19.001.920 | 19.001.920 | *Transfer of the series B - shares owned by the GoI for, Antam, Timah and Bukit Asam* |
| Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali: | | | *Difference arising from capital restructuring of entities under common control:* |
| - Pengalihan penyertaan modal negara dari Inalum ke Perusahaan (Catatan 4) | 57.960.448 | 57.960.448 | *Transfer of Government's equity - participation from Inalum to the Company (Note 4)* |
| Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali: | | | *Difference arising from transactions with non-controlling interests:* |
| - Penjualan saham treasuri Bukit Asam | (1.657.607) | (1.657.607) | *Sale of Bukit Asam's - treasury shares* |
| - Penyesuaian ekuitas atas divestasi SDA Antam | (5.761.235) | (5.761.235) | *Adjustment to equity from - the divestment of SDA Antam* |
| **Jumlah tambahan modal disetor** | **69.543.526** | **69.543.526** | ***Total additional paid-in capital*** |

Tambahan modal disetor sebesar Rp19.001.920 merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada Antam, Timah dan Bukit Asam kepada Inalum pada tahun 2017.

*Additional paid-in capital of Rp19,001,920 represents the difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from transferring all of the series B shares owned by the GoI to Antam, Timah and Bukit Asam to Inalum in 2017.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/120 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**Saham treasuri Bukit Asam**

Pada tahun 2015, jumlah saham treasuri yang dimiliki Bukit Asam adalah sebesar Rp2,3 triliun. Pada saat pertama kali konsolidasi laporan keuangan Bukit Asam kepada Grup pada tahun 2017, saham treasuri tersebut dicatat sebagai bagian dari aset neto Bukit Asam dalam perhitungan tambahan modal disetor yang timbul dari pengalihan saham seri B yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia untuk Antam, Timah dan Bukit Asam kepada Inalum.

Pada tahun 2019, Bukit Asam melepas saham treasuri sebesar Rp2,2 triliun, dimana diantaranya terdapat Rp358 miliar saham treasuri yang dibeli oleh Inalum. Penjualan bersih atas saham treasuri sebesar Rp1,8 triliun yang dibeli oleh pihak di luar Grup pada tahun 2019 telah dikreditkan ke ekuitas Grup, khususnya Rp1,2 triliun untuk tambahan modal disetor dan Rp586,4 miliar untuk kepentingan nonpengendali.

Pada bulan September 2021, Bukit Asam menjual saham treasuri senilai Rp683 miliar. Penjualan saham treasuri sebesar Rp683 miliar telah dikreditkan ke ekuitas Grup, khususnya Rp450 miliar untuk tambahan modal disetor dan Rp233 miliar untuk kepentingan nonpengendali.

Sesuai ketentuan Surat OJK No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023, Bukit Asam diwajibkan kembali untuk melakukan pelepasan saham treasuri terhitung setelah tanggal 31 Maret 2023 dengan batas waktu yang akan ditentukan kembali oleh OJK. Pada tanggal 4 September 2023, OJK menerbitkan Surat No. S-2222/PM.21/2023 yang memperjelas tata cara perhitungan terkait tenggat waktu pelepasan saham treasuri.

Sebagai tindak lanjut kewajiban tersebut, maka pada tanggal 28 Maret 2024, Bukit Asam menjual sebanyak 27.147.900 saham treasuri dengan harga penjualan sebesar Rp2.950/lembar saham (nilai penuh). Saham treasuri Bukit Asam sebanyak 6.302.000 lembar wajib dialihkan paling lambat sebelum tanggal 31 Maret 2029.

**Divestasi SDA Antam**

Pada tanggal 28 Desember 2023, Antam menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

***28. SHARE CAPITAL** (continued)*

***Treasury shares of Bukit Asam***

*In 2015, the total treasury shares held by Bukit Asam was amounting to Rp2.3 trillion. Upon the first-time consolidation of Bukit Asam's financial statements to the Group in 2017, the treasury shares were accounted as part of Bukit Asam's net assets during the calculation of additional paid-in capital arising from the transfer of the series B shares owned by the GoI for Antam, Timah and Bukit Asam to the Inalum.*

*In 2019, Bukit Asam released its treasury shares amounting to Rp2.2 trillion, for which a portion of Rp358 billion treasury shares were purchased by Inalum. The net sales of treasury share of Rp1.8 trillion to parties outside the Group in 2019 were credited to the Group's equity, in particular Rp1.2 trillion to additional-paid in capital and Rp586.4 billion to non-controlling interests.*

*In September 2021, Bukit Asam sold its treasury shares amounting to Rp683 billion. The sales of treasury shares of Rp683 billion were credited to the Group's equity, in particular Rp450 billion to additional paid-in capital and Rp233 billion to non-controlling interests.*

*In accordance with the provisions of OJK Letter No. S-68/D.04/2023 dated 2 March 2023, Bukit Asam is required to re-release treasury shares effective after 31 March 2023 with a deadline to be determined again by OJK. On 4 September 2023, OJK issued Letter No. S-2222/PM.21/2023 which clarified the calculation procedures related to the deadline for the release of treasury shares.*

*As a follow-up to this obligation, on 28 March 2024, Bukit Asam sold 27,147,900 treasury shares at a selling price of Rp2,950/share (full amount). Bukit Asam's treasury shares totaling 6,302,000 shares must be transferred no later than 31 March 2029.*

***Divestment of SDA Antam***

*On 28 December 2023, Antam completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").*

**28. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**Divestasi SDA Antam** (lanjutan)

Pasca divestasi SDA, Antam tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Antam mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor) sebesar Rp5,7 triliun (nilai penuh).

***28. SHARE CAPITAL*** *(continued)*

***Divestment of SDA Antam*** *(continued)*

*After the divestment of SDA, Antam does not lose control over SDA. The proportion of equity held by non-controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the change in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. Antam recognised directly in equity (in the additional paid-in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non controlling interests amounting Rp5.7 trillion (full amount).*

**29. PENDAPATAN**

***29. REVENUE***

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Produk: | | | *Products:* |
| Emas | 60.974.137 | 26.122.978 | *Gold* |
| Batubara | 43.650.597 | 41.524.722 | *Coal* |
| Logam timah dan *tin solder* | 9.125.387 | 6.321.806 | *Tin metal and tin solder* |
| Aluminium | 7.966.597 | 9.299.362 | *Aluminium* |
| Tembaga | 5.933.858 | 5.096.629 | *Copper* |
| Bijih nikel | 5.548.269 | 8.470.220 | *Nickel ore* |
| Alumina | 4.864.724 | 1.739.748 | *Alumina* |
| Feronikel | 4.134.665 | 5.667.651 | *Ferronickel* |
| *Tin chemical* | 879.917 | 725.597 | *Tin chemical* |
| Bijih bauksit | 385.683 | 466.964 | *Bauxite ore* |
| Minyak dan gas | - | 426.524 | *Oil and gas* |
| Lainnya | 292.888 | 937.056 | *Others* |
| | 143.756.722 | 106.799.257 | |
| Jasa: | | | *Services:* |
| Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya | 1.454.812 | 1.074.383 | *Purification of precious metals and other services* |
| **Jumlah pendapatan** | **145.211.534** | **107.873.640** | ***Total revenue*** |

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of the revenue based on the customer's geographical location are as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Lokal: | | | *Local:* |
| - Pihak ketiga | 68.545.404 | 60.552.238 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 23.861.298 | 19.146.812 | *Related parties -* |
| Ekspor: | | | *Exports:* |
| - Pihak ketiga | 52.804.832 | 28.174.590 | *Third parties -* |
| **Jumlah pendapatan** | **145.211.534** | **107.873.640** | ***Total revenue*** |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/122 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUE*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya produksi: | | | *Production costs:* |
| Pembelian logam mulia | 51.657.131 | 23.579.353 | *Purchases of precious metals* |
| Jasa transportasi, pengangkutan dan penambangan bijih | 23.030.587 | 20.804.990 | *Transportation, barging and ore mining fees* |
| Royalti, pajak dan retribusi pemerintah lainnya | 6.086.835 | 6.967.325 | *Royalties, taxes and other government charges* |
| Pemakaian bahan baku | 5.239.352 | 8.030.192 | *Raw materials used* |
| Penyusutan dan amortisasi | 4.188.906 | 4.508.685 | *Depreciation and amortisation* |
| Pemakaian bahan bakar | 4.453.805 | 4.814.157 | *Usage of fuel* |
| Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan | 3.577.660 | 3.528.954 | *Salaries, wages, bonuses and employee benefits* |
| Jasa pihak ketiga | 1.881.142 | 2.180.112 | *Third-party services* |
| Pemakaian suku cadang | 1.403.596 | 1.411.946 | *Spare parts used* |
| Sewa | 881.561 | 1.059.452 | *Rent* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 618.927 | 749.738 | *Maintenance and repairs* |
| Rugi penurunan nilai aset tetap | 475.947 | 548.110 | *Loss impairment of fixed assets* |
| Asuransi | 324.735 | 254.271 | *Insurance* |
| Lainnya | 2.737.019 | 2.269.548 | *Others* |
| | 106.557.203 | 80.706.833 | |
| Barang dalam proses: | | | *Work-in-progress:* |
| Awal tahun | 3.018.084 | 3.132.690 | *At the beginning of the year* |
| Penjualan persediaan *scrap* | - | (4.747) | *Sale of scrap inventories* |
| Ditransfer ke aset tetap | (92.788) | (83.759) | *Transferred to fixed assets* |
| Penyesuaian penjabaran laporan keuangan | 52.050 | (20.857) | *Translation adjustments* |
| Akhir tahun | (2.776.492) | (3.018.084) | *At the end of the year* |
| | 106.758.057 | 80.712.076 | |
| Barang jadi: | | | *Finished goods:* |
| Awal tahun | 11.166.284 | 10.772.495 | *At the beginning of the year* |
| Pembelian barang jadi | 20.052.412 | 9.524.778 | *Purchase of finished goods* |
| (Pembalikan)/penambahan provisi persediaan, neto | (20.687) | 102.399 | *(Recovery)/addition of provision for inventories, net* |
| Reklasifikasi persediaan produk menjadi bahan baku | (13) | 109.824 | *Reclassification from product inventories into raw materials* |
| Penyesuaian penjabaran laporan keuangan | 27.885 | 1.386 | *Financial statements translation adjustments* |
| Akhir tahun | (13.412.298) | (11.166.284) | *At the end of the year* |
| **Jumlah beban pokok pendapatan** | **124.571.640** | **90.056.674** | ***Total cost of revenue*** |

## 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan | 3.476.841 | 3.480.328 | *Salaries, wages, bonuses and employee benefits* |
| Jasa pihak ketiga | 1.125.079 | 1.101.465 | *Third-party services* |
| Depresiasi dan amortisasi | 447.107 | 458.479 | *Depreciation and amortisation* |
| Provisi kasus hukum | 379.868 | 112.811 | *Provision for legal cases* |
| Program tanggung jawab sosial korporat | 368.618 | 560.957 | *Corporate social responsibility programme* |
| Perjalanan dinas dan pendidikan | 356.852 | 322.342 | *Business travel and education* |
| Beban kantor | 321.090 | 276.634 | *Office expenses* |
| Sewa | 188.299 | 157.430 | *Rent* |
| Sumbangan | 172.919 | 191.093 | *Donation* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 161.746 | 201.820 | *Maintenance and repairs* |
| Pajak dan perizinan | 134.819 | 165.674 | *Tax and retribution* |
| Eksplorasi | 104.123 | 75.384 | *Exploration* |
| Rugi penurunan nilai properti pertambangan dalam pengembangan dan aset eksplorasi dan evaluasi | 16.028 | (13.770) | *Loss on impairment of mining properties under development and exploration and evaluation assets* |
| Lainnya | 1.056.563 | 850.952 | *Others* |
| **Jumlah beban umum dan administrasi** | **8.309.952** | **7.941.599** | ***Total general and administrative expenses*** |

## 32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *32. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pengapalan dan asuransi | 587.096 | 789.721 | *Freight and insurance* |
| Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan | 324.316 | 380.110 | *Salaries, wages, bonuses and employee benefits* |
| Depresiasi dan amortisasi | 212.443 | 196.755 | *Depreciation and amortisation* |
| Jasa pihak ketiga | 118.188 | 106.996 | *Third-party services* |
| Biaya ekspor | - | 45.438 | *Export expenses* |
| Pemulihan DMO | - | (237.715) | *DMO reversal* |
| Lainnya | 297.386 | 423.109 | *Others* |
| **Jumlah beban penjualan dan pemasaran** | **1.539.429** | **1.704.414** | ***Total selling and marketing expenses*** |

## 33. PENGHASILAN KEUANGAN / *33. FINANCE INCOME*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka | 1.382.001 | 1.091.820 | *Interest income from cash in banks and time deposits* |
| Lainnya | 344.168 | 158.504 | *Others* |
| **Jumlah penghasilan keuangan** | **1.726.169** | **1.250.324** | ***Total finance income*** |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi. / *Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/124 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COSTS*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga dari utang obligasi | 3.383.645 | 3.832.331 | *Interest expenses from bonds payable* |
| Beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa | 2.822.902 | 1.744.260 | *Interest expenses from bank borrowings and lease liabilities* |
| Amortisasi biaya transaksi dari pinjaman bank dan utang obligasi | 352.555 | 176.351 | *Amortisation of bank borrowings and bonds payable transaction costs* |
| Rugi/(laba) selisih kurs dari pinjaman bank dalam mata uang asing | 26.898 | (65.280) | *Loss/(gain) on foreign exchange from bank borrowings in foreign currencies* |
| Akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | 191.996 | 145.214 | *Accretion for provision for environmental reclamation and mine closure* |
| Lain-lain | 11.191 | 65.534 | *Others* |
| **Jumlah biaya keuangan** | **6.789.187** | **5.898.410** | ***Total finance costs*** |

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 36 for details of balances with related parties.*

## 35. DIVIDEN DAN SALDO LABA DICADANGKAN / *35. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 10 Juni 2024, pemegang saham Grup menyetujui penetapan dividen sebesar Rp24.336.658 dari laba tahun 2023, dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp11.214.162 di tahun 2024 setelah dikurangi dividen tunai interim yang telah dibayarkan di tahun 2023. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Juli dan November 2024. Tidak ada pencadangan saldo laba untuk cadangan umum dari laba tahun 2023.

*Based on AGMS decision dated 10 June 2024, the Group's shareholder approved the dividends of Rp24,336,658 from 2023 net profit, with the distribution of cash dividends amounting to Rp11,214,162 in 2024 after the interim cash dividend paid in 2023. The dividend was paid in July and November 2024. There was no appropriation of general reserve from 2023 net profit.*

Berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 4 Oktober 2023, pemegang saham Grup menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp7.456.000 dari laba 30 Juni 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan November 2023. Tidak ada pencadangan saldo laba untuk cadangan umum dari laba tahun 2022.

*Based on AGMS decision dated 4 October 2023, the Group's shareholder approved the distribution of interim cash dividend of Rp7,456,000 from net profit 30 June 2023. The entire amount was fully paid in November 2023. There was no appropriation of general reserve from 2022 net profit.*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan wajib sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk pembentukan cadangan.

*Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time on the establishment of the reserve.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, cadangan umum belum dibentuk.

*As of the completion date of these consolidated financial statements, the general reserves have not yet been established.*

## 36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. RELATED PARTIES INFORMATION*

### a. Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi / *a. Transactions and balances with related parties*

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The Company is controlled by the GoI. The transactions and balances with related parties are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan** | | | ***Revenue*** |
| PLN | 13.166.770 | 12.720.050 | *PLN* |
| PT Pegadaian (Persero) | 4.489.268 | 3.022.541 | *PT Pegadaian (Persero)* |
| BSI | 3.431.180 | 1.214.875 | *BSI* |
| HBAP | 1.495.034 | 532.493 | *HBAP* |
| PT Pupuk Sriwidjaja Palembang | 517.651 | 547.707 | *PT Pupuk Sriwidjaja Palembang* |
| BPI | 340.496 | 422.865 | *BPI* |
| PT Semen Baturaja Tbk | 91.553 | 183.906 | *PT Semen Baturaja Tbk* |
| NHM | - | 120.794 | *NHM* |
| Lainnya | 329.346 | 381.581 | *Others* |
| **Jumlah pendapatan** | **23.861.298** | **19.146.812** | ***Total revenue*** |
| **Pembelian barang dan jasa** | | | ***Purchases of goods and services*** |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") | 8.756.695 | 8.011.404 | *PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")* |
| PT Pertamina (Persero) dan entitas anak ("Pertamina") | 3.992.364 | 3.755.154 | *PT Pertamina (Persero) and subsidiaries ("Pertamina")* |
| PLN | 2.065.796 | 541.178 | *PLN* |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 342.000 | 107.757 | *PT Adhi Karya (Persero) Tbk* |
| PT Waskita Karya (Persero) | 219.991 | 123.663 | *PT Waskita Karya (Persero)* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia | 219.513 | 191.168 | *PT Asuransi Jasa Indonesia* |
| BUMD Perdana Cipta Mandiri | 165.130 | 161.653 | *BUMD Perdana Cipta Mandiri* |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 133.908 | - | *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk* |
| Medika Yakespen Utama | 129.276 | 145.088 | *Medika Yakespen Utama* |
| PT Dahana (Persero) | 121.265 | 252.014 | *PT Dahana (Persero)* |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan Antam | 70.591 | 77.052 | *Koperasi Karyawan dan Pensiunan Antam* |
| PT Petrokimia Gresik | - | 131.275 | *PT Petrokimia Gresik* |
| NHM | - | 192.330 | *NHM* |
| Lainnya | 377.572 | 691.899 | *Others* |
| **Jumlah pembelian barang dan jasa** | **16.594.101** | **14.381.635** | ***Total purchases of goods and services*** |

Lainnya sebagian besar merupakan pembelian barang dan jasa dari PT Menara Antam Sejahtera dan PT Reksa Griya Antam.

*Others mainly represent purchases of goods and services from PT Menara Antam Sejahtera and PT Reksa Griya Antam.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/126 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi** (lanjutan) / ***a. Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Penghasilan keuangan** | | | ***Finance income*** |
| Mandiri, BTN, BRI, BNI, BTN Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, BPD Sumatera Utara, BPD Jawa Barat dan Banten Tbk, BPD Kalimantan Barat, BPD Sulawesi Tenggara, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), BSI, PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen") dan lainnya | **1.551.127** | **825.818** | *Mandiri, BTN, BRI, BNI, BTN Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, BPD Sumatera Utara, BPD Jawa Barat dan Banten Tbk, BPD Kalimantan Barat, BPD Sulawesi Tenggara, PT Bank Raya Indonesia Tbk, ("Bank Raya"), BSI, PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen") and others* |
| **Biaya keuangan** | | | ***Finance costs*** |
| Mandiri, BRI, BNI dan BSI | **675.622** | **52.951** | *Mandiri, BRI, BNI and BSI* |
| **Pembayaran iuran dana pensiun** | | | ***Pension fund contribution payment*** |
| PT Pertalife Insurance | 147.291 | 141.303 | *PT Pertalife Insurance* |
| DPLK BNI | 75.420 | 119.973 | *DPLK BNI* |
| Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI") | 57.308 | 60.315 | *Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI")* |
| IFG Life | 35.411 | 41.104 | *IFG Life* |
| DPBA | 9.727 | 188.459 | *DPBA* |
| DP Antam | 4.916 | 5.341 | *DP Antam* |
| Yakespen Antam | 2.383 | 2.472 | *Yakespen Antam* |
| **Jumlah pembayaran iuran dana pensiun** | **332.456** | **558.967** | ***Total pension fund contribution payment*** |
| **Kas di bank** | | | ***Cash in banks*** |
| Mandiri | 11.623.496 | 8.423.028 | *Mandiri* |
| BRI | 1.873.197 | 4.473.551 | *BRI* |
| BNI | 328.594 | 619.561 | *BNI* |
| BSI | 210.765 | 58.785 | *BSI* |
| BTN | 105.616 | 13.000 | *BTN* |
| Bank Raya | 544 | 1.216.167 | *Bank Raya* |
| Lainnya | 95.651 | 9.489 | *Others* |
| **Jumlah kas di bank** | **14.237.863** | **14.813.581** | ***Total cash in banks*** |

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi** (lanjutan) / ***a. Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Deposito jangka pendek** | | | ***Short-term time deposits*** |
| BNI | 4.324.695 | 834.778 | *BNI* |
| BSI | 2.573.178 | 3.452.787 | *BSI* |
| BRI | 2.068.582 | 5.566.858 | *BRI* |
| Mandiri | 1.457.411 | 526.624 | *Mandiri* |
| Mandiri Taspen | 1.101.430 | 2.290.419 | *Mandiri Taspen* |
| BPD Sumut | 500.000 | 100.000 | *BPD Sumut* |
| BTN | 445.180 | 2.260.823 | *BTN* |
| BTN Syariah | 227.157 | 50.000 | *BTN Syariah* |
| Lainnya | 196.000 | 60.000 | *Others* |
| **Jumlah deposito jangka pendek** | **12.893.633** | **15.142.289** | ***Total short-term time deposits*** |
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposits*** |
| BSI | 3.025.254 | 269.712 | *BSI* |
| BJB | 700.000 | - | *BJB* |
| BRI | 282.759 | 1.437.678 | *BRI* |
| Mandiri Taspen | 250.000 | - | *Mandiri Taspen* |
| BNI | 245.254 | 2.171.035 | *BNI* |
| BTN Syariah | 182.000 | 30.000 | *BTN Syariah* |
| BPD Sumut | 150.000 | - | *BPD Sumut* |
| BJB Syariah | 100.000 | - | *BJB Syariah* |
| BTN | - | 1.728.894 | *BTN* |
| Bank Raya | - | 30.000 | *Bank Raya* |
| **Jumlah deposito berjangka** | **4.935.267** | **5.667.319** | ***Total time deposits*** |
| **Piutang usaha** | | | ***Trade receivables*** |
| Grup PLN | 2.062.444 | 1.682.311 | *PLN Group* |
| HBAP | 628.137 | 336.429 | *HBAP* |
| PT Pupuk Sriwidjaja Palembang | 87.471 | 76.009 | *PT Pupuk Sriwidjaja Palembang* |
| BPI | 79.901 | 54.937 | *BPI* |
| Lainnya | 74.316 | 88.011 | *Others* |
| | 2.932.269 | 2.237.697 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Provisi penurunan nilai | (54.431) | (52.061) | *Provision for impairment* |
| **Jumlah piutang usaha** | **2.877.838** | **2.185.636** | ***Total trade receivables*** |

Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan BRI dan PT Semen Baturaja Tbk.

*Other balances mainly represent transactions with BRI and PT Semen Baturaja Tbk.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/128 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi** (lanjutan) / ***a. Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang lain-lain** | | | ***Other receivables*** |
| JLMI | 280.981 | - | *JLMI* |
| FHT | 125.156 | - | *FHT* |
| PT Tambang Matarape Sejahtera | 102.369 | - | *PT Tambang Matarape Sejahtera* |
| Lainnya | 274.090 | 240.866 | *Others* |
| | 782.596 | 240.866 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Provisi penurunan nilai | (160.955) | (172.309) | *Provision for impairment* |
| **Jumlah piutang lain-lain, neto** | **621.641** | **68.557** | ***Total other receivables, net*** |
| Bagian lancar | 350.647 | 47.365 | *Current portion* |
| Bagian tidak lancar | 270.994 | 21.192 | *Non-current portion* |

Saldo lainnya sebagian besar merupakan transaksi dengan PLN. / *Other balances mainly represent transactions with PLN.*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain** | | | ***Financial assets at fair value through other comprehensive income*** |
| Obligasi Pemerintah | 3.456.566 | 3.085.761 | *Government bonds* |
| Obligasi Pertamina | 165.973 | 169.225 | *Pertamina bonds* |
| Obligasi PLN | 102.146 | 105.605 | *PLN bonds* |
| Obligasi KAI | 79.689 | 81.022 | *KAI bonds* |
| Obligasi BRI | 40.692 | 41.193 | *BRI bonds* |
| Obligasi Mandiri | 40.094 | - | *Mandiri bonds* |
| Obligasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | 19.879 | 69.950 | *PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) bonds* |
| PT Danareksa (Persero) bonds | 9.998 | 9.956 | *PT Danareksa (Persero) bonds* |
| Investasi pada saham IHC | 114.849 | 117.938 | *Investment in share of IHC* |
| Obligasi BNI | - | 70.000 | *BNI bonds* |
| Obligasi Semen | - | 30.440 | *Semen bonds* |
| **Jumlah** | **4.029.886** | **3.781.090** | ***Total*** |
| **Kas yang dibatasi penggunaannya** | | | ***Restricted cash*** |
| BRI, Mandiri, BNI, BPD Sumsel Babel, BPD Kalbar dan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD Sultra") | **571.156** | **832.055** | *BRI, Mandiri, BNI, BPD Sumsel Babel, BPD Kalbar dan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD Sultra")* |

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi** (lanjutan) / ***a. Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Aset lain-lain** | | | ***Other assets*** |
| PLN | **487.913** | **701.792** | *PLN* |
| **Utang usaha** | | | ***Trade payables*** |
| KAI | 748.852 | 660.760 | *KAI* |
| PLN | 721.533 | 500.419 | *PLN* |
| Pertamina | 259.842 | 565.914 | *Pertamina* |
| Lainnya | 221.368 | 214.516 | *Others* |
| **Jumlah utang usaha** | **1.951.595** | **1.941.609** | ***Total trade payables*** |
| **Akrual** | | | ***Accruals*** |
| KAI | 1.324.541 | 786.964 | *KAI* |
| PLN | 449.276 | - | *PLN* |
| Perum Jasa Tirta I | 425.878 | 366.037 | *Perum Jasa Tirta I* |
| Pertamina | 212.493 | - | *Pertamina* |
| Lainnya | 121.317 | 99.199 | *Others* |
| **Jumlah akrual** | **2.533.505** | **1.252.200** | ***Total accruals*** |
| **Liabilitas *supplier financing*** | | | ***Supplier financing liabilities*** |
| BRI | 153.972 | 38.751 | *BRI* |
| Mandiri | - | 73.886 | *Mandiri* |
| **Jumlah liabilitas *supplier financing*** | **153.972** | **112.637** | ***Total supplier financing liabilities*** |
| **Pinjaman bank** | | | ***Bank borrowings*** |
| Sindikasi BTPN dan 8 bank lainnya (Porsi Mandiri, BNI dan BRI) | 3.012.599 | 2.870.750 | *Syndication BTPN and 8 other banks (Mandiri, BNI and BRI portion)* |
| BNI | 1.250.000 | - | *BNI* |
| BRI | 1.025.642 | 489.698 | *BRI* |
| Mandiri | 683.731 | 3.981.299 | *Mandiri* |
| Sindikasi MUFG dan 26 bank lainnya (Porsi Mandiri) | - | 5.277.351 | *Syndication MUFG and 26 other banks (Mandiri portion)* |
| Sindikasi Mandiri-BNI | - | 400.000 | *Syndication Mandiri-BNI* |
| **Jumlah pinjaman bank** | **5.971.972** | **13.019.098** | ***Total bank borrowings*** |

**b. Kompensasi manajemen kunci** / ***b. Key management compensation***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, gaji dan imbalan jangka pendek lainnya serta imbalan pascakerja yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya masing masing adalah sebesar Rp369.346 dan Rp274.463.

*For the year ended 31 December 2024 and 2023, salaries and other short-term benefits and post-employment benefits provided to the Group's Boards of Commissioners, Directors and other key management personnel were totalling to Rp369,346 and Rp274,463, respectively.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/130 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi** / ***c. The nature of the relationships***

| **Pihak-pihak yang berelasi/** ***Related parties*** | **Hubungan/** ***Relationships*** | **Sifat transaksi/** ***Nature of transactions*** |
|---|---|---|
| Pemerintah/*Government* | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Pemegang modal saham dan penempatan obligasi/*Shareholder and bonds placement* |
| BSI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, deposito berjangka, pelanggan logam mulia, penghasilan keuangan dan biaya keuangan/*Cash in bank, short-term time deposits, time deposits, customer of precious metal, finance income and finance costs* |
| BTN | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, deposito berjangka, penempatan obligasi, penghasilan keuangan/*Cash in bank, short-term time deposits, time deposits, bonds placements, finance income* |
| BPD Jabar Banten dan/*and* BPD Sumut | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, penghasilan keuangan/*Cash in bank, short-term time deposits, finance income* |
| Mandiri Taspen, Bank Raya dan/*and* BTN Syariah | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, deposito berjangka, penghasilan keuangan/*Cash in banks, short-term time deposits, time deposits, finance income* |
| BPD Sumsel Babel | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, penghasilan keuangan/ *Cash in banks, short-term time deposits, time deposits, restricted cash, finance income* |
| BPD Sultra | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, penghasilan keuangan/ *Cash in banks, restricted cash, finance income* |
| BPD Kalbar | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, penghasilan keuangan/*Cash in bank, time deposits, restricted cash, finance income* |
| BNI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank, penempatan obligasi, pelanggan logam mulia penghasilan keuangan, biaya keuangan/*Cash in banks, short-term time deposits, time deposits, restricted cash, bank borrowings, bonds placement, customer of precious metal finance income, finance costs* |

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan) / ***c. The nature of the relationships*** *(continued)*

| **Pihak-pihak yang berelasi/** ***Related parties*** | **Hubungan/** ***Relationships*** | **Sifat transaksi/** ***Nature of transactions*** |
|---|---|---|
| BRI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito jangka pendek, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank, penempatan obligasi, pembiayaan pemasok, pelanggan logam mulia penghasilan keuangan dan biaya keuangan/*Cash in banks, short-term time deposits, time deposits, restricted cash, bank borrowings, bonds placement, customer of precious metal, supplier financing, finance income and finance costs* |
| Mandiri | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Kas di bank, deposito berjangka, deposito jangka pendek, jaminan atas pembelian bahan bakar, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank, penempatan obligasi, penghasilan keuangan dan biaya keuangan/*Cash in banks, time deposits, short-term time deposits, guarantee for fuel purchases, restricted cash, customer of precious metal, bank borrowings, bond placement, finance income and finance costs* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Premi dan klaim asuransi/ *Insurance premiums and claims* |
| PT Pertamina Bina Medika IHC | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Investasi pada saham dan penyedia jasa kesehatan karyawan/*Investment in share and employee health service provider* |
| Pertamina | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Utang usaha, penempatan obligasi, pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ *Trade payables, bonds placement and purchases of goods and services for production activities* |
| PT Dahana (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ *Purchases of goods for production activities* |
| PT Petrokimia Gresik | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Pembelian bahan baku/*Raw material purchases* |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan/*and* PT Adhi Karya Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Jasa konstruksi/C*onstruction services* |
| Perum Jasa Tirta I | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Akrual dan jasa pengelolaan sumber daya air/ *Accruals and water management services* |
| BUMD Perdana Cipta Mandiri | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Jasa pengangkutan dan pembelian barang dan jasa/*Transportation services and purchase of goods and services* |
| KAI | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Penempatan obligasi, utang usaha, akrual, pengangkutan batubara dan aluminium/ *Bonds placement, trade payables, accruals and coal and aluminium transportation* |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/132 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan) / ***36. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

**c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan) / ***c. The nature of the relationships*** *(continued)*

| **Pihak-pihak yang berelasi/** ***Related parties*** | **Hubungan/** ***Relationships*** | **Sifat transaksi/** ***Nature of transactions*** |
|---|---|---|
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Pelanggan logam mulia dan penempatan obligasi/*Customer of precious metal and bonds placement* |
| PT Pegadaian (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Pelanggan logam mulia/ *Customer of precious metal* |
| PT Pupuk Sriwidjaja Palembang | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Piutang usaha, pelanggan logam mulia dan penjualan batubara/*Trade receivables, customer of precious metal and coal sales* |
| DP Antam dan/*and* DPBA | Entitas sepengendali/*Entity under common control* | Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund management* |
| Yakespen Antam | Entitas sepengendali/*Entity under common control* | Penyelenggara program kesehatan pascakerja/ *Provider of post-employment medical benefit* |
| BNI Life, DPLK BRI, DPLK BNI dan/*and* Asuransi Jiwasraya | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Penyelenggara program pensiun/ *Provider of pension benefits* |
| IFG Life | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Penempatan dana aset program/ *Plan assets placement* |
| PTIP | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Penjualan dan piutang usaha batubara/*Coal sales and trade receivables* |
| PLN | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Aset lain-lain, utang usaha, pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia, penjualan batubara, penjualan dan pemakaian listrik, penempatan obligasi, / *Other assets, trade payables and purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal, coal sales, electricity sales and usage, bonds placement* |
| PT Pertalife Insurance | Entitas asosiasi Grup/*An associate of the Group* | Penempatan dana aset program/ *Plan assets placement* |
| BPI, HBAP | Entitas ventura bersama Grup/*A joint venture of the Group* | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan batubara/*Trade receivables, other receivables, coal sales* |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan Antam | Entitas berelasi dengan unit bisnis/ *Business unit-related party* | Pembelian barang dan kebersihan/ *Purchases of goods and cleaning services* |
| Medika Yakespen Utama | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Penyelenggara jasa kesehatan/ *Provider of medical services* |
| PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Penempatan obligasi/*Bonds placement* |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity* | Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/*Purchases of goods for production activities and capital expenditures* |
| JLMI, FHT | Entitas asosiasi Grup/*An associate of the Group* | Pinjaman berbunga/*Interest bearing loan* |
| TMS | Entitas asosiasi Grup/*An associate of the Group* | Piutang lain-lain/*Other receivables* |

## 37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

### a. Perjanjian Pemegang Saham PTFI antara PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX dan Perusahaan

Sesuai dengan perjanjian pemegang saham yang telah ditandatangani antara Perusahaan, PTII (IPMM), PTFI, dan FCX setelah penyelesaian Akuisisi Saham PTFI tanggal 21 Desember 2018, bahwa antara selesainya Akuisisi Saham PTFI dan pada tanggal yang jatuh lebih awal antara (i) 31 Desember 2022 atau (ii) produksi kumulatif dan penjualan emas dan tembaga PTFI melebihi jumlah yang telah ditentukan ("Periode Awal"), Perusahaan dan FCX akan mempertahankan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI dengan cara yang sama seolah olah usaha patungan antara PTFI dengan PTRTI masih ada. Setelah Periode Awal, pengaturan hak ekonomi atas pendapatan dan pembagian biaya sehubungan dengan PTFI akan mencerminkan kepemilikan ekuitas Perusahaan dan FCX di PTFI.

### b. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual produk-produknya kepada beberapa pelanggan pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan terkait. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan beberapa harga acuan yang disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu sebagaimana disepakati kedua belah pihak.

## *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

### *a. PTFI Shareholders Agreement among PT Indonesia Papua Metal dan Mineral, FCX and the Company*

*Pursuant to a shareholders agreement which has been entered into between the Company, PTII (IPMM), PTFI and FCX after the completion of PTFI Share Acquisition on 21 December 2018, it is contemplated that, between the completion of the PTFI Share Acquisition and the earlier of (i) 31 December 2022 or (ii) PTFI's cumulative production and sales of gold and copper exceeding predetermined amounts (the "Initial Period"), the Company and FCX will retain the economic rights to revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI in the same manner as though PTFI's joint venture with PTRTI was still in place. Following the Initial Period, it is intended that the economic rights to revenue and cost sharing arrangements in relation to PTFI will reflect the Company's and FCX's respective equity interests in PTFI.*

### *b. Sales agreements*

*The Group has various commitments to sell its products to various customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers. Generally, the selling price agreed with customers is based on several indices as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors such as the specification of the requested products, handling costs, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for the periods as agreed between both parties.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/134 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan) / ***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

**c. Perjanjian jual beli batubara** / ***c. Coal sales and purchase agreements***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melalui Bukit Asam, entitas anak, mempunyai komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan. Berikut adalah pelanggan beserta jumlah penjualan yang dilakukan oleh Bukit Asam:

*As at 31 December 2024 and 2023, the Group has sales commitments to several customers through Bukit Asam, a subsidiary. Below are the customers and total sales made by Bukit Asam:*

| Nama pelanggan/ *Customer name* | Harga jual/ *Sales price* | Masa akhir kontrak/ *Contract period end* | Jumlah penjualan 31 Desember 2024 (nilai penuh)/ *Total sales 31 December 2024 (full amount)* | Jumlah penjualan 31 Desember 2023 (nilai penuh)/ *Total sales 31 December 2023 (full amount)* |
|---|---|---|---|---|
| PLTU Banjarsari (BPI) | AS$/*US$*39,39 | Juni/*June* 2044 | Rp340 miliar/*billion* | Rp423 miliar/*billion* |
| PLTU Sumsel 8 (HBAP) | AS$/*US$*31,40 | Oktober/ *October* 2048 | Rp1,5 triliun/*trillion* | Rp185 miliar/*billion* |
| PLTU Suralaya (PLN Indonesia Power) | Rp820.671 sampai/to Rp893.809 (berdasarkan nilai kalori/*based on calorific value*) | Desember/ *December* 2025 | Rp3,0 triliun/*trillion* | Rp2,9 triliun/*trillion* |
| PLTU Bukit Asam (PLN Nusantara Power) | Rp605.348 | Desember/ *December* 2026 | Rp391 miliar/*billion* | Rp567 miliar/*billion* |
| PLTU Tarahan (PLN Nusantara Power) | Rp841.416 | Desember/ *December* 2031 | Rp613 miliar/*billion* | Rp669 miliar/*billion* |
| PLTU 10.000 MW Tahap I - 18 PLTU di/*in* Indonesia | Rp811.721 sampai/*to* Rp841.416 (berdasarkan nilai kalori/*based on calorific value*) | Desember/ *December* 2032 | Rp9,0 triliun/*trillion* | Rp8,3 triliun/*trillion* |

**d. Kepemilikan pada entitas pertambangan patungan** / ***d. Ownership interests in joint mining entities***

Antam mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

*Antam has ownership interests in the following joint mining entities:*

| | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* | Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as at 31 December 2024* | |
|---|---|---|---|
| ANH | 30 | Konstruksi/*Construction* | *ANH* |
| PT Sorikmas Mining ("SM") | 25 | Konstruksi/*Construction* | *PT Sorikmas Mining ("SM")* |
| PT Gorontalo Minerals ("GM") | 20 | Konstruksi/*Construction* | *PT Gorontalo Minerals ("GM")* |
| STM | 20 | Eksplorasi/*Exploration* | *STM* |
| WBN | 10 | Produksi/*Production* | *WBN* |
| PTK | 15 | Konstruksi/*Construction* | *PTK* |
| PT Galuh Cempaka ("GC") | 0,8 | Produksi/*Production* | *PT Galuh Cempaka ("GC")* |

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Indonesia. Kepentingan Antam pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Antam dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

*The above mining entities hold a CoW with the GoI. Antam's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by Antam with the related strategic business partners to develop particular mining areas.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**d. Kepemilikan pada entitas pertambangan patungan** (lanjutan)

Antam diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Antam baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Antam tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan (*"free-carried"*).

Untuk SM, GM dan STM, Antam juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Antam diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Antam di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial (*"loan-carried"*). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Antam selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

**e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan KAI**

Grup melalui Bukit Asam, entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan KAI dimana KAI mengangkut batubara Bukit Asam dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan berikut ini:

| Nama pelabuhan/ *Port names* | Masa akhir kontrak/ *Contract period end* | Jumlah biaya pengangkutan batubara 31 Desember 2024/ *Total coal delivery expenses 31 December 2024* | Jumlah biaya pengangkutan batubara 31 Desember 2023/ *Total coal delivery expenses 31 December 2023* |
|---|---|---|---|
| Tarahan, Lampung (KAI) | Desember/ *December* 2027 | Rp7.607 miliar/*billion* | Rp6.952 miliar/*billion* |
| Kertapati, Palembang (KAI) | Desember/ *December* 2027 | Rp1.150 miliar/*billion* | Rp1.002 miliar/*billion* |
| Banyuasin (PT Servo Lintas Raya) | November 2024 *) | Rp1.246 miliar/*billion* | - |

*) Perpanjangan kontrak masih dalam proses negosiasi.

Pada 20 September 2024 telah ditandatangani dengan PT Kereta Api Logistik perjanjian jangka panjang untuk jasa bongkar muat Batubara di Coal Terminal Kramasan Sumatera Selatan dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 1 Juli 2025 atau sejak tanggal efektif yang dituangkan dalam berita acara kesiapan operasi.

**37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***d. Ownership interests in joint mining entities*** *(continued)*

*Antam was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. Antam will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by Antam to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").*

*For SM, GM, and STM, Antam is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, Antam shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with Antam's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that Antam would be entitled to as the shareholder of those companies.*

***e. Coal delivery agreements with KAI***

*The Group through Bukit Asam, a subsidiary, entered into a coal delivery agreement with KAI whereby KAI agreed to deliver Bukit Asam's coal from Bukit Asam's train loading station in Tanjung Enim to the following ports:*

*) *The extension of the contract is still in negotiation.*

*On 20 September 2024, a long-term agreement was signed with PT Kereta Api Logistik for coal loading and unloading services at the Kramasan Coal Terminal, South Sumatra, with implementation period of 25 years from July 1, 2025 or from the effective date stated in the operational readiness report.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/136 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**f. Perjanjian Jasa Penambangan dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama")**

Grup memiliki kontrak dengan Pama sejak 2011 atas provisi jasa pertambangan terkait untuk jasa pembuangan *overburden* dan pengangkutan batubara ke *stockpile* dan stasiun pemuatan batubara, termasuk penyediaan alat berat dan *dump truck*, di Tambang Air Laya ("TAL") dan Muara Tiga Besar ("MTB") yang merupakan area konsesi pertambangan batubara Grup.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Bukit Asam mengadakan perjanjian dengan Pama untuk pekerjaan Jasa Penambangan di Unit Pertambangan Tanjung Enim dengan volume pekerjaan sebesar 442.520.000 BCM untuk periode 1 Mei 2022 sampai dengan 1 Februari 2031.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 , jumlah beban jasa tambang Pama masing-masing sebesar Rp8.105.000 dan Rp8.202.000.

**g. Perjanjian Jasa Penambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi**

Bukit Asam mengadakan perjanjian dengan PT Putra Perkasa Abadi untuk pekerjaan jasa pengupasan dan transportasi material di Unit Pertambangan Tanjung Enim dengan volume pekerjaan sebesar 38,5 juta dan 69,9 jutaBCM untuk periode Februari 2022 sampai dengan Februari 2027.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban jasa tambang PT Putra Perkasa Abadi adalah masing-masing sebesar Rp1.640.000 dan Rp1.387.000.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***f. Mining Service Agreements with PT Pama Persada Nusantara ("Pama")***

*The Group has contracted with Pama since 2011 for the provision of mining related services relating to overburden removal and coal hauling services to the stockpile and train loading stations, including the supply of heavy equipment and dump trucks, at the Group's Tambang Air Laya ("TAL") and Muara Tiga Besar ("MTB") coal mining concession areas.*

*On 22 June 2022, Bukit Asam entered into an agreement with Pama for Mining Services at Tanjung Enim Mining Unit with a work volume of 442,520,000 BCM for the period 1 May 2022 until 1 February 2031.*

*For the years ended 31 December 2024 and 2023, the total expenses for Pama's mining services amounted to Rp8,105,000 and Rp8,202,000, respectively.*

***g. Mining Service Agreements with PT Putra Perkasa Abadi***

*Bukit Asam entered into an agreement with PT Putra Perkasa Abadi for stripping and transportation services at Tanjung Enim Mining Unit with a work volume of 38.5 million and 69.9 million BCM for the period February 2022 until February 2027.*

*For the years ended 31 December 2024 and 2023, the total expenses for PT Putra Perkasa Abadi's mining services amounted to Rp1,640,000 and Rp1,387,000, respectively.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**h. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Proyek Haltim**

Pada bulan Maret 2022, Antam melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Proyek Haltim dan kebutuhan usaha Antam selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Antam kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Antam diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi kepada PLN senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

**i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:
- penyelenggaraan penugasan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM antara satu hingga lima tahun sebelum PKP2B berakhir.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***h. Power Purchase Agreement with PLN for Haltim Project***

*In March 2022, Antam signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the Haltim Project plant of Antam and also for Antam's business needs for the next 30 years. The sales prices of electricity that Antam will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.*

*Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.*

*Based on the above amendment of the PPA, Antam is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.*

***i. Mining Law No. 3/2020***

*On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on an amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No 3/2020") was promulgated.*

*The main points of the law related to the Group relate to the following:*
- *authority for control of mineral and coal activities which was previously held by the Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*
- *to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between one to five years before the CCoW expires.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/138 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020** (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- penyesuaian untuk menjadi IUP/IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat atas terhadap seluruh PerizinanIUP/IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah.
- sebagai pemegang IUP/IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP/IUPK lainnya di mana Bukit Asam memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP/IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***i. Mining Law No. 3/2020*** *(continued)*

*The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)*

- *extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity ofOperation of Contract/Agreement with the following details:*
  *a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;*
  *b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CcoW expired.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *in performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

*The implications of the law for the Group are as follows:*

- *adjustments to become IUP/IUP issued by the Central Government for all IUP/IUPK Permits issued by the Regional Government.*
- *as an IUP/IUPK holder, other IUP/IUPK holder companies that Bukit Asam has shares can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP/IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**i. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020** (lanjutan)

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- untuk kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 tahun untuk setiap kali perpanjangan.

- seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciutan wilayah terhadapnya.

**j. Undang-undang No. 11 Tahun 2020 dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan - Undang Undang Omnibus.

Pada tanggal 30 Juni 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

**37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***i. Mining Law No. 3/2020*** *(continued)*

*The implications of the law for the Group are as follows: (continued)*

- *for mining activities with coal development/utilisation integrated facilities, the IUP/IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.*

- *all IUP OPs that are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.*

***j. Law No. 11 of 2020 and Law No. 6 of 2023***

*On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the"Omnibus Law ", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.*

*On 30 June 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/140 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**k. Undang-Undang Nomor 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP").

UU HPP mengatur diantaranya sebagai berikut: (i) instrument pajak baru yaitu pajak karbon, dengan tarif ditetapkan paling tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon per kilogram karbon dioksida ekuivalen ($CO_2e$) atau satuan yang setara. Dalam hal harga karbon di pasar karbon lebih rendah dari Rp 30,00 per kilogram $CO_2e$, maka tarif pajak karbon ditetapkan sebesar paling rendah dari Rp30,00 per kilogram $CO_2e$ atau satuan yang setara; (ii) perubahan lapisan terendah dan penambahan lapisan penghasilan kena pajak dan tarif pajak penghasilan untuk orang pribadi yaitu a) sampai dengan Rp 60.000.000 dengan tarif pajak 5% dan b) sampai dengan di atas Rp 5.000.000.000 dengan tarif pajak 35%; (iii) Kenaikan tarif PPN sebesar 11% pada tanggal 1 April 2022 dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025; (iv) menambahkan fungsi nomor induk penduduk sebagai nomor pokok wajib pajak; (v) emas batangan dikenai PPN, kecuali untuk kepentingan devisa negara (vi) adanya ketentuan mengenai program pengungkapan sukarela wajib pajak (*tax amnesty*). Program ini dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

UU HPP mengubah beberapa undang-undang, yaitu sebagai berikut: (i) Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; (ii) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; (iii) Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang UU Cipta Kerja; (iv) Undang-Undang No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 39 Tahun 2007.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***k. Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations***

*On 29 October 2021, the GoI issued Law No. 7/2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP Law").*

*The HPP Law regulates, including the following: (i) a new tax instrument, namely a carbon tax, with a tariff set at the highest or as the same as the carbon price in the carbon market per kilogram of carbon dioxide equivalent ($CO_2e$) or its equivalent unit. In the event that the carbon price in the carbon market is lower than Rp30.00 per kilogram $CO_2e$, then the carbon tax rate is set at a minimum of Rp30.00 per kilogram COe or an equivalent unit; (ii) changes to the lowest layer and additions to taxable income and income tax rates for individuals, they are a) up to Rp 60,000,000 with a tax rate of 5% and b) up to above Rp 5,000,000,000 with a tax rate of 35%; (iii) Increase in VAT rate by 11% on 1 April 2022 and by 12% that will take effect no later than 1 January 2025; (iv) adding the function of the resident identification number as the taxpayer identification number; (v) gold bullion is subject to VAT, except for the interest of foreign exchange (vi) a stipulation regarding the taxpayer's voluntary disclosure program (tax amnesty). This program starts from 1 January 2022 up to 30 June 2022.*

*The HPP Law amends several laws, as follows: (i) Law No. 6 of 1983 concerning Tax General Stipulation and Procedures as amended several times, most recently by Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation; (ii) Law Number 7 year 1983 concerning Income Tax as amended several times, most recently by Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation; (iii) Law No. 8 year 1983 concerning VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods as amended several times, most recently by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Law; (iv) Law No. 11 year 1995 concerning Excise as last amended by Law No. 39 year 2007.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**I. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 ("PP 96/2021")**

Pada 9 September 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 96/2021 diantaranya mengatur hal sebagai berikut: (i) IUP atau IUPK kegiatan operasi produksi yang dimiliki oleh BUMN dapat diperpanjang selama 10 tahun setiap kali perpanjangan; (ii) luas WIUP Operasi Produksi BUMN hasil penyesuaian kuasa pertambangan berlaku sampai berakhirnya IUP dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan; (iii) perizinan berusaha pertambangan dari Pemerintah Pusat melalui pemberian nomor induk berusaha, sertifikat standar, dan/atau izin; (iv) persetujuan perpanjangan tahap kegiatan eksplorasi selama 1 tahun setiap kali perpanjangan atas persetujuan Menteri dengan menempatkan Jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi ditempatkan pada bank Pemerintah; (v) IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi yang dimiliki BUMN dapat diberikan kepada badan usaha lain yang sahamnya 51% dimiliki oleh BUMN setelah mendapatkan persetujuan Menteri; (vi) pemegang saham IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi wajib melakukan divestasi saham asing paling sedikit 51% secara berjenjang kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan/atau Badan Usaha Swasta Nasional; (vii) Pemegang IUP/IUPK tahap kegiatan operasi produksi mengalokasikan dana ketahanan cadangan apabila pada WIUP/WIUPK masih terdapat wilayah yang belum memiliki data cadangan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***I. Government Regulation No. 96/2021 ("GR 96/2021")***

*On 9 September 2021, the GoI issued Government Regulation No. 96/2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.*

*Government Regulation No. 96/2021, among others, regulates the following: (i) IUP or IUPK for production operations owned by SOEs can be extended each time for 10 years; (ii) the extensive of the WIUP's BUMN Production Operation resulting from the adjusted mining authorisation is valid until the expiration of the IUP and can be extended each time for 10 years; (iii) mining business licensing from the Central Government through the issuance of business registration numbers, standard certificates, and/or permits; (iv) approval of the extension of the exploration activity stage for 1 year for each extension is subject to the approval of the Minister by placing a guarantee for the seriousness of the implementation of exploration activities placed in a Government bank; (v) IUP/IUPK stage of production operation activities owned by BUMN can be granted to other business entities whose shares are 51% owned by BUMN after obtaining approval from the Minister; (vi) IUP/IUPK shareholders in the production operation stage are required to divest foreign shares of at least 51% in stages to the Central Government, Regional Governments, BUMN, BUMD, and/or National Private Enterprises; (vii) IUP/IUPK holders in the production operation stage shall allocate reserve security funds if in the WIUP/WIUPK there are areas that do not yet have backup data.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/142 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**m. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri (“Kepmen ESDM 267/2022”), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* (“DMO”) untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

a. Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

c. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70 per metrik ton *FOB Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total *moisture* 8%, total *sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***m. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023***

*On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs (“Kepmen ESDM 267/2022”), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation (“DMO”) for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since 17 November 2023.*

*a. DMO compliance*

*With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the DMO percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.*

*b. Application of Fines and Compensation*

*For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.*

*c. Selling price determination*

- *The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US$70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**m. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023** (lanjutan)

c. Penentuan harga jual (lanjutan)

- Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS$70 per metrik ton *FOB Vessel*, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara *spot* adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

e. Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

- Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS$70 per metrik ton *FOB Vessel*, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari AS$70 Per Metrik Ton *FOB Vessel*.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***m. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023*** *(continued)*

*c. Selling price determination (continued)*

- *In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US$70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*

*d. HBA calculation in determining the selling price*

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).*

*e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations*

- *The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US$70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than US$70 Per Metric Ton FOB Vessel.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/144 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**n. Permen ESDM No. 7/2017 sebagaimana diubah melalui Permen ESDM No. 11/2020**

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 7/2017, sebagaimana diubah melalui Permen ESDM No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang mengatur beberapa hal diantaranya penjualan bijih nikel wajib mengacu kepada Harga Patokan Mineral Logam ("HPM"), baik yang dijual kepada afiliasi pemegang IUP/IUPK Mineral Logam ataupun pihak lain yang melakukan pemurnian Bijih Nikel. Dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (*impurities*), atau bonus atas mineral tertentu apabila harga penjualan bijih nikel lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai Harga Mineral Logam Acuan atau terdapat penalti atas mineral pengotor (*impurities*) dapat dilakukan dengan ketentuan: (a) penjualan dapat dilakukan dibawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3%; atau (b) apabila harga penjualan bijih nikel lebih tinggi dari HPM Logam periode kutipan sesuai Harga Mineral Logam Acuan atau terdapat bonus atas mineral tertentu, transaksi penjualan wajib mengikuti harga transaksi HPM Logam. Kewajiban pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara untuk melakukan verifikasi kuantitas dan kualitas Mineral Logam dan Batubara oleh surveyor. Pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara Bersama dengan pembeli menunjuk pihak ketiga sebagai wasit (*umpire*).

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***n. MEMR Regulation No. 7/2017 as amended by MEMR Regulation No. 11/2020***

*On 11 January 2017, the MEMR issued MEMR Regulation No. 7/2017, as amended through MEMR Regulation No. 11/2020 regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales which governs several matters among others, the sales of nickel ore should refer to the Metal Mineral Reference Price ("HPM"), whether it was sold to affiliates of IUP/IUPK for Metal Mineral holders or other parties that refine Nickel Ore. In the event that there is a difference in the reference period for the Reference Metal Mineral Price in the HPM Metal calculation with the transaction quotation period, a penalty for impurities, or a bonus for certain minerals if the nickel ore selling price is lower than the HPM Metal in the quotation period according to the Reference Metal Mineral Price or there is a penalty for impurities that can be done with the following conditions: (a) sales can be executed under HPM Metal with a maximum difference of 3%; (b) if the selling price of nickel ore is higher than HPM Metal, the quotation period is in accordance with the Reference Metal Mineral Price or there is a bonus for certain minerals, sales transaction must follow the HPM Logam transaction price. The obligation of IUP/IUPK for Metal Mineral and Coal Production Operation holders to verify the quantity and quality of Metal Mineral and Coal by surveyors. IUP/IUPK for Metal Mineral and Coal Production Operation holder together with the buyer appoints a third party as the umpire.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**o. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral**

Permen ESDM No. 25/2018 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2018, tentang Pengusahaan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah terakhir dengan Permen ESDM No. 17/2020 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2020. Peraturan ini mengatur pengusahaan pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP/IUPK, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tata cara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian mineral, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian di dalam negeri.

- Khusus komoditas nikel, sejak tanggal 1 Januari 2020 pemegang IUP OP atau IUPK OP tidak dapat menjual bijih nikel keluar negeri.

- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain.

- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat menjual bauksit yang telah dicuci dengan kadar $Al_2O_3$ >42% ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
  a. Telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian; dan
  b. Membayar bea keluar sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***o. Regulation of increase in value-add from minerals***

*MEMR Regulation No. 25/2018 issued on 30 April 2018, regarding Mineral and Coal Business as lastly amended with MEMR Regulation No. 17/2020 issued on 23 November 2020. This decree regulates the exploitation of mineral and coal mining, implementation of IUP/IUPK activities, finance, non-tax state revenue, management of mineral and coal data, divestment of shares, procurement of labour, procedures for purchasing capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials, control of production and sales, mineral and coal prices, minimum limits for mineral processing and/or refining, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activities.*

*Several key provisions of this regulation, among others, are as follows:*

- *Holders of IUP OP, IUPK OP and IUP OP specially for processing and/or refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.*

- *For nickel, since 1 January 2020, IUP OP or IUPK OP holder is not able to sell nickel ore abroad.*

- *The processing and refinery activities can be done independently or in cooperation with other parties.*

- *Holders of IUP OP or IUPK OP can sell bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3$ >42% abroad in certain amount no later than 11 January 2022, under the following condition:*
  *a. They have built or are building a purification facility; and*
  *b. They pay the export duty based on the applicable regulation.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/146 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**o. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral** (lanjutan)

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk lima tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu: bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter*, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari KESDM.

Pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan Permen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari Permen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida ($Al_2O_3$) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Ekspor juga diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor (“Permendag”).

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***o. Regulation of increase in value-add from minerals** (continued)*

*Several key provisions of this regulation, among others, are as follows: (continued)*

- *Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP and IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of five years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: they are willing to change the form of their mining business licence from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulations.*

- *Exports can only be done after export recommendation from the MEMR has been obtained.*

*On 23 November 2020, the MEMR issued MEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminium Oxide ($Al_2O_3$) content of ≥42% can be carried out until no later than 10 June 2023.*

*Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.*

*Export also regulated through the Minister of Trade Regulation Number 19 of 2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 23 of 2023 regarding Export Policies and Arrangements (“Permendag”).*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**p. PP No. 78/2010 tentang reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang reklamasi dan pascatambang, baik untuk IUP, IUPK, IPR, KK dan PKP2B. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri ESDM No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dan pascatambang dalam rencana kerja dan anggaran dan menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara.

**q. Permen ESDM No.26/2018 dan pedoman pelaksanaannya dalam Kepmen ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Indonesia menerbitkan Permen ESDM No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, antara lain mengatur kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan tambang batubara dan mineral.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***p. GR No.78/2010 on mine reclamation and mine closure***

*On 20 December 2010, the GoI issued GR No. 78/2010 regarding reclamation and post-mining activities for IUP, IUPK, IPR, CoW and CCoW holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation and post-mining plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation and post-mining guarantees in the form of time deposits placed at a state-owned bank.*

*An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:*

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*
- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*As at 31 December 2024, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks.*

***q. MEMR Regulation No. 26/2018 and its guideline practices in MEMR Decree No. 1827.K/30/MEM/2018***

*On 2 May 2018, the GoI issued MEMR Regulation No. 26/2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among others regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/148 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**q. Permen ESDM No.26/2018 dan pedoman pelaksanaannya dalam Kepmen ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018** (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, Pemerintah Indonesia menetapkan Kepmen ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik sebagai peraturan pelaksana Permen ESDM No. 26/2018. Peraturan ini mengatur antara lain kewajiban pemegang IUP/IUPK tahap Eksplorasi dan Operasi Produksi untuk menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang.

1) Jaminan Reklamasi

Pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan Jaminan Reklamasi tahap Eksplorasi dan Operasi Produksi. Bentuk Jaminan Reklamasi tahap Eksplorasi berupa Deposito Berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah di Indonesia. Bentuk Jaminan Reklamasi Operasi Produksi dapat berupa Rekening Bersama atau deposito yang ditempatkan pada bank pemerintah di Indonesia atau Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau pada penempatan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Penempatan jaminan Reklamasi dalam bentuk Cadangan Akuntansi (*Accounting Reserve*) diperkenankan hanya apabila pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi memenuhi persyaratan yaitu pemegang IUP/IUPK Operasi Produksi wajib menyediaka Jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah di Indonesia.

2) Jaminan Pascatambang

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP/IUPK Eksplorasi atau Operasi Produksi dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***q. MEMR Regulation No. 26/2018 and its guideline practices in MEMR Decree No. 1827.K/30/MEM/2018*** *(continued)*

*On 7 May 2018, the GoI issued MEMR Decree No. 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices as guidelines of MEMR Decree No. 26/2018. This regulation regulates, among others, the obligations of IUP/IUPK holders on Exploration and Production Operation stages to place reclamation guarantees and post-mining guarantees.*

*1) Reclamation Guarantees*

*IUP/IUPK for Operation Production holder is required to provide Reclamation Guarantees for Exploration and Operation Production stages. The Reclamation Guarantee for the Exploration stage is in time deposits which are placed in the form of government banks in Indonesia. The Production Operation Reclamation Guarantee can be a Joint Account or a deposit placed at a government bank in Indonesia or a Bank Guarantee issued by a government bank in Indonesia or on a reclamation guarantee placement in the form of an accounting reserve. Reclamation guarantee placement in the form of Accounting Reserve is only permitted if IUP/IUPK for Production Operation holder meets the requirements that IUP/IUPK for Production Operation holder is obliged to provide Post-mining Guarantee in the form of a time deposit placed at a government bank in Indonesia.*

*2) Post-mining Guarantees*

*The obligation to provide reclamation guarantees and post-mining guarantees does not exempt the IUP/IUPK for Exploration or Production Operation holders from the obligation to carry out reclamation and post-mining activities.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**r. Peraturan Pemerintah No. 26/2022**

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut (dari harga jual): bijih nikel: 10%, emas: 3,75%-10%, perak: 3,25%, bauksit: 7%, timah: 3%. Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut (dari harga jual): Feronikel 2% dan alumina 3%.

**s. Peraturan kehutanan**

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKHAntam yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan Antam untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***r. Government Regulation No. 26/2022***

*On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows (from sales price): nickel ore 10%, gold 3.75%-10%, silver 3.25%, bauxite: 7%, tin: 3%. The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows: ferronickel: 2% and alumina (from sales price): 3%.*

***s. Forestry regulation***

*In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.*

*Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). Antam's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of Antam's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production operation stage and can be extended.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/150 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**t. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***t. Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP No. 36/2023")***

*On 12 July 2023, the Government issued PP No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.*

*PP No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.*

*The Group has carried out the obligations to place DHE SDA into DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**u. Rencana pengusahaan WIUPK di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape**

Di bulan Agustus 2018, Antam ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PTVI.

Menindaklanjuti surat tersebut, Antam melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait. Grup mencatat pembayaran atas KDI blok Matarape dan blok Bahodopi Utara pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalama aset lainnya. Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas lainnya.

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Permen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Sebagai tindaklanjut dari Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021, pada tanggal 2 November 2024, sebagai bagian dari proses restrukturisasi penyertaan saham pada TMS (perusahaan patungan yang akan mengelola blok Matarape), Antam melakukan pengalihan Aset KDI untuk blok Matarape kepada TMS berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI dengan nilai Rp285.255. Kenaikan nilai Aset KDI sebesar Rp101.205 dihitung oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Pengukuran nilai wajar atas aset KDI menggunakan kombinasi metode biaya pengganti baru dari pendekatan biaya dan metode transaksi sebelumnya dari pendekatan pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***u. Business cooperation of WIUPK in North Bahodopi and Matarape blocks***

*In August 2018, Antam was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PTVI.*

*Following the appointments, Antam made payments of Compensation for Information Data ("KDI") amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK. The Group recorded the KDI payments for Matarape block and North Bahodopi block in the consolidated statement of financial position under other assets. Loans obtained by the Group from investors to make the KDI payments are recorded in the consolidated statement of financial position as other liabilities.*

*On 28 June 2021, MoEMR enacted MEMR Regulation No. 16/2021 concerning the first amendment to the MEMR Regulation No. 7/2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.*

*As a follow-up to MEMR Regulation No. 16/2021, on 2 November 2024, as part of the restructuring process of the investment in TMS (a joint venture company that will manage the Matarape block), Antam transferred the KDI Assets for the Matarape block to TMS based on the KDI Asset Transfer Agreement with a value of Rp285,255. The increase in the value of KDI Assets amounting to Rp101,205 was calculated by an independent appraiser registered in OJK. The fair value measurement of KDI's assets uses a combination of the new replacement cost method of the cost approach and the prior transaction method of the market approach and therefore represents fair value measurements at levels 2 and 3 of the fair value hierarchy.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/152 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**u. Rencana pengusahaan WIUPK di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape** (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI blok Matarape:

a. Sejumlah Rp184.050 dikompensasikan dengan pengalihan kewajiban pembayaran Antam kepada PT Tambang Nikel Permai ("TNP"), salah satu pemegang saham TMS, atas pinjaman yang diberikan TNP kepada Antam, yang sebelumnya dicatat sebagai liabilitas lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Sejumlah Rp101.205 akan dikompensasikan dengan diakuinya utang TMS kepada Antam, yang diatur dalam Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 2 November 2024.

c. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang, utang tersebut akan dilunasi oleh TMS dalam jangka waktu 10 tahun dan akan dikenakan bunga, dimana tingkat suku bunga yang digunakan akan disepakati dalam waktu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Pengakuan Utang.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2024, penyertaan saham pada TMS telah direstrukturisasi sehingga komposisi kepemilikan saham pada TMS dimiliki oleh Antam, BUMD dan TNP masing-masing sebesar 41%, 10% dan 51%. Atas kepemilikan Antam pada TMS, TMS ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup (Catatan 13b).

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan keputusan yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Antam dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA") yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Antam memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Antam.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***u. Business cooperation of WIUPK in North Bahodopi and Matarape blocks*** *(continued)*

*Based on the Matarape block KDI Asset Transfer Agreement:*

*a. An amount of Rp184,050 was offset by the transfer of Antam's payment obligation to TNP, one of the shareholders of TMS, for the loan provided by PT Tambang Nikel Permai ("TNP") to Antam, which was previously recorded as other liabilities in the consolidated financial statements.*

*b. An amount of Rp101,205 will be compensated by the recognition of TMS' payable to Antam, as stipulated in the Debt Recognition Agreement dated 2 November 2024.*

*c. Based on the Debt Recognition Agreement, the debt will be repaid by TMS within 10 years and will bear interest, where the interest rate used will be agreed within 6 months from the signing of the Debt Recognition Agreement.*

*Furthermore, on 4 November 2024, the investment in TMS has been restructured so that the composition of share ownership in TMS is owned by Antam, BUMD and TNP amounting to 41%, 10% and 51%, respectively. Due to Antam's ownership in TMS, TMS has been determined as an associate of the Group (Note 13b).*

*On 7 December 2022, the MoEMR issued a decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between Antam and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which resulted in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.*

*As at 21 December 2023, Antam obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened Antams position.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**u. Rencana pengusahaan WIUPK di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape** (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, ESDM telah mengeluarkan surat Pencabutan Pembatalan Penunjukan Langsung Penawaran Prioritas WIUPK Blok Bahodopi, sehubungan dengan telah keluarnya Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung tanggal 21 Desember 2023 yang pada pokoknya membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, Antam dapat melanjutkan proses permohonan IUPK Eksplorasi sebagai tindaklanjut dari penunjukan pemenang WIUPK Mineral Logam Blok Bahodopi Utara.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan perusahaan patungan untuk pengelolaan blok Bahodopi sebagai tindaklanjut dari Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran atas KDI blok Bahodopi dan pinjaman yang diterima oleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI sebesar Rp184.050 masing masing dicatat sebagai bagian dari aset lainnya dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Jasa penambangan timah**

Timah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (“mitra perusahaan”) sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Mitra mitra perusahaan ini beroperasi menggunakan kerangka ijin usaha jasa penambangan dari pemerintah provinsi. Jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada kadar Sn bijih timah yang terima oleh Timah dan tarif harga imbalan usaha jasa penambangan (“HIUJP”) yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Timah.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***u. Business cooperation of WIUPK in North Bahodopi and Matarape blocks*** *(continued)*

*As at 12 August 2024, MEMR has issued a letter of Revocation of Cancellation of Direct Appointment of Priority Bidding WIUPK Bahodopi Block, in connection with the issuance of the Supreme Court Review Decision dated 21 December 2023 which basically canceled the Supreme Court Cassation Decision dated 22 April 2022.*

*In connection with this, Antam is able to continue the process of applying for an Exploration IUPK as a continuation of the appointment of the winner of the North Bahodopi Block Metal Mineral WIUPK.*

*Up to the date of these consolidated financial statements, the establishment of a joint venture company for the management of Bahodopi block as a follow-up to Permen of ESDM No. 16 of 2021 is still in process. As at 31 December 2024, the payment for KDI of Bahodopi block and loan received by the Group from investor to make the KDI payment amounting to Rp184,050 are recorded as part of other assets and other liabilities in the consolidated statement of financial position.*

***v. Tin mining services***

*Timah collaborates with third parties (“business partners”) in relation to tin ore mining services. These business partners operate under the mining services business license framework from the provincial government. Payment of mining services are based on the Sn grade of tin ore received by Timah and business service tariff for mining services (“HIUJP”) determined based on the Timah’s policy.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/154 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**w. Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan**

Sejak tahun 2020, Antam menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Antam belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan sejumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Sejak tahun 2022 sampai dengan tahun berjalan, Antam telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Antam maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Antam. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Antam, Antam dapat mengajukan upaya hukum terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Antam.

Saat ini, Antam telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Antam meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasushukum tersebut. Antam meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Antam. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Antam akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Antam juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***w. Legal cases related to gold bar deliveries***

*Since 2020, Antam has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that Antam did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as at 31 December 2024. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.*

*From 2022 until current period, Antam received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to Antam as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of Antam. In the spirit of defending Antam's position, Antam may file legal actions against certain parties who have caused losses to Antam.*

*Currently, Antam has filed a lawsuit on a certain case for which Antam requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. Antam asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to Antam. Upon receiving the returned gold, Antam will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, Antam also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**w. Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan** (lanjutan)

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Antam atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Antam telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Antam. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Antam belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Antam. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

Pada tanggal 8 November 2023, Antam telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Antam telah mendapatkan amar Putusan Peninjauan Kembali Kedua dari Mahkamah Agung namun dikarenakan belum diterimanya Salinan Putusan resmi, Antam belum dapat mengkaji lebih lanjut dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Antam juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***w. Legal cases related to gold bar deliveries*** *(continued)*

*In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to Antam concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, Antam has submitted a request for a non executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit Antam. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.*

*As of the issuance date of these consolidated financial statements, Antam has not yet obtained the formal decision by the Surabaya District Court for the non executable verdict request submitted by Antam. However, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.*

*On 8 November 2023, Antam submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review.*

*On 11 March 2025, Antam has received the Verdict of Second Judicial Review from the Supreme Court but since the official copy of the verdict has not been received, Antam has not been able to further assess the impact to the Group's consolidated financial statements.*

*Antam will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/156 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**x. Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwaAntam belum melaksanakan seluruh kewajiban Antam dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Antam dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Antam untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp859 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Antam, maka atas Putusan Kasasi tersebut manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Antam dalam kasus ini.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Antam telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali.

**y. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023**

Sebagai upaya mewujudkan Peraturan Menteri yang sinkron dan harmonis guna mendukung Pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu dan berkelanjutan, maka pada 3 Maret 2023, Menteri BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 ("Permen BUMN 2/2023") Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dimana dalam Permen 2/2023 mengatur lebih lanjut terkait dengan Prinsip Tata Kelola BUMN, Penerapan Manajemen Risiko BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Perencanaan Strategis, Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan, Penyelenggaraan TI, dan Pelaporan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***x. Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado***

*On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court where LoMon claimed that Antam has not fully performed all of itsobligations under the refinery contract of metal anode which was signed by Antam and LoMon in May 2017.*

*In relation to this lawsuit, LoMon claims that Antam should pay material and nonmaterial losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp859 billion (full amount). The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.*

*On 14 December 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting Antam, then based on the Cassation Decision management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.*

*On 6 February 2025, Antam submitted further legal action by submiting an effort for judicial review.*

***y. Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023***

*As an effort to realise a synchronous and harmonious SOE Ministerial Regulation to support the planned, integrated and sustainable management of SOEs, on 3 March 2023, the Minister of SOEs stipulated a SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/02/2023 ("SOE Ministerial Regulation 2/2023") Concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Significant State Enterprises, where SOE Ministerial Regulation No.2/2023 further regulates in relation to SOE Governance Principles, Implementation of SOE Risk Management, Assessment of SOE Soundness Level, Strategic Planning, Guidelines for Significant Corporate Activities, Implementation of IT, and Reporting.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**z. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023**

Pada tanggal 11 Agustus 2023 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No.41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

a. Mekanisme pasar; atau
b. Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***z. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/ 2023***

*On August 11 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree no. 41.K/MB.01/MEM.B /2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.*

*This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:*

*a. The market mechanism; or*
*b. In accordance with generally accepted prices in international markets.*

*This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfilment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/158 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**aa. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023**

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25/2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023 dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada Wilayah Usaha Pertambangan ("WUP") kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

a. Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Mineral logam dan WIUP Batubara; atau

b. Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

**ab. Peraturan Pemerintah No. 37/2018**

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBP untuk sektor pertambangan mineral.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***aa. Government Regulation No. 25/2023***

*The President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from 5 May 2023, with the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.*

*The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area ("MBA ") to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:*

*a. The preparation of a metal mineral Mining Business Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
*b. The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

*There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.*

*This Regulation also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of MBAs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.*

***ab. Government Regulation No. 37/2018***

*On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBP arrangements for the mineral mining sector.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**ab. Peraturan Pemerintah No. 37/2018** (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

  Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).

- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

**ac. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2022**

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***ab. Government Regulation No. 37/2018*** *(continued)*

*Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:*

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g., prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

  *If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.*

- *Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).*

- *The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.*

***ac. Government Regulation No. 50 of 2022***

*On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/160 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**ac. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2022** (lanjutan)

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan di bidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu.

**ad. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025**

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut terhadap operasi Grup.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***ac. Government Regulation No. 50 of 2022** (continued)*

*GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.*

*On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.*

*GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for Public Companies that meet certain requirements.*

***ad. Government Regulation No. 8 of 2025***

*On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period.*

*Management is evaluating the impact of the regulation on the Group's operations.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**ae. Peraturan Pemerintah No. 25/2024**

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan:

a. pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"), yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan, diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi RKAB (sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang). Dimana berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 Tahun 2023, diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan 3 tahun;

b. jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN, yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan;

c. kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;

d. peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimilliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan

e. kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

**af. Perjanjian dengan HongKong CBL Limited ("HKCBL")**

Pada 16 Januari 2023, Antam telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Antam di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Antam dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***ae. Government Regulation No. 25/2024***

*On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024").*

*Several substantive changes to GR No. 25/2024, among other things related to:*

*a. the definition of Work Plan and Cost Budget ("RKAB"), which previously only included the current year's work plan and cost budget, has been changed with the annual RKAB nomenclature to become RKAB (so that it can be submitted over a longer period). Which based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2023, it is regulated that the preparation of the RKAB for the Production Operation Phase is prepared for a 3 years activity plan;*

*b. the extension period for IUP or IUPK belonging to BUMN subsidiaries, which confirms that BUMN and its subsidiaries can be granted an IUP extension for 10 years each time;*

*c. criteria for Production Operation activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;*

*d. increasing community welfare through offering management of WIUPK on a priority basis to Business Entities owned by religious community organizations; and*

*e. criteria for extending IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations.*

***af. Agreements with HongKong CBL Limited ("HKCBL")***

*On 16 January 2023, Antam signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of Antam's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of Antam's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/162 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**af. Perjanjian dengan HongKong CBL Limited ("HKCBL")** (lanjutan)

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Antam di SDA antara Antam dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Antam tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4c).

Pada 4 Mei 2023, Antam dan anak perusahaan Antam yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Antam dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Antam dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Antam dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Antam, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Antam dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Antam.

Pada 22 Desember 2023, Antam dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") dengan komposisi pemegang saham yaitu Antam sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL akan berlaku efektif setelah kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya atau dikesampingkan, yaitu pada saat tanggal penyelesaian yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian perusahaan patungan baru ("Perusahaan Patungan HPAL"). Pada saat pendirian Perusahaan Patungan HPAL, Antam dan HKCBL akan melakukan penyertaan modal awal pada Perusahaan Patungan HPAL sesuai dengan persentase kepemilikan saham Antam dan HKCBL.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***af. Agreements with HongKong CBL Limited ("HKCBL")** (continued)*

*The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Antam's shares in SDA between Antam and HKCBL. After the closing of the transaction, Antam remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4c).*

*On 4 May 2023, Antam and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of Antam's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between Antam and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Antam 's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.*

*The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 where Antam, IMC and HKCBL signed the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by Antam and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary Antam 's consolidated financial statements.*

*On 22 December 2023, Antam and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce Mixed Hydroxide Precipitate or MHP ("JVA HPAL") with a shareholder composition of Antam 30% and HKCBL 70%.*

*JVA HPAL will become effective after the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled or waived, namely on the completion date which will be followed up with the establishment of a new joint venture company ("HPAL Joint Venture Company"). At the time of the establishment of the HPAL Joint Venture Company, Antam and HKCBL will make the initial capital contribution in HPAL Joint Venture Company in accordance with the share ownership percentage of Antam and HKCBL.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**ag. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk UBPN Kolaka**

Pada bulan Januari 2023, Antam melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (*mega volt ampere*) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Antam di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Antam kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amendemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Antam yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka.

**ah. Tata Kelola Niaga Komoditas Timah**

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sedang memperbaiki tata kelola niaga timah dengan melibatkan aparat hukum. Timah sebagai pengelola obyek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sebagaimana dimaksud dalam Kepmen ESDM No. 159.K/90/MEM/2020, wajib melakukan langkah-langkah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan untuk melakukan pengamanan terhadap objek vital nasional dan menginformasikan kepada Kementerian ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dalam hal terjadi ancaman dan gangguan, termasuk apabila terjadinya kegiatan pertambangan tanpa izin ("PETI") di dalam Wilayah Ijin Usaha Pertambangan ("WIUP") Timah.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***ag. Power Purchase Agreement with PLN for UBPN Kolaka***

*In January 2023, Antam signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at Antam's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that Antam will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.*

*In relation to the signing of the PJBTL, management has performed a review on the estimated useful lives of Antam's coal fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka.*

***ah. Tin Commodity Trading Governance***

*The central government and local governments are currently improving the tin commodity trading governance by involving law enforcement agencies. Timah has the managerial role of national vitabbjects in the energy and mineral resources sector as stipulated in Ministerial Decree No. 159.K/90/MEM/2020, is obliged to take measures in accordance with the provisions of the legislation to secure national vital objects and inform the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in the event of threats and disruptions, including unauthorised mining activities ("PETI") within Tin Mining Business License Areas ("WIUP").*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/164 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**ah. Tata Kelola Niaga Komoditas Timah** (lanjutan)

Timah telah berupaya melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Timah menjadi penambang skala kecil di bawah kooperasi mitra perusahaan yang telah memiliki surat perjanjian kerjasama dan surat perintah kerja dari Timah.

Timah telah melakukan kerjasama pengamanan dengan Aparat Penegak Hukum untuk mengatasi kegiatan penambangan liar, tidak berijin dan/atau yang melanggar hukum di dalam WIUP Timah yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Sampai dengan saat ini, tidak terdapat putusan-putusan pengadilan terkait dengan perkara tata kelola niaga timah yang berdampak secara langsung terhadap Grup. Karena itu Grup berpendapat dan meyakini bahwa kegiatan penambangan yang melanggar hukum oleh pihak lain dan diluar pengendalian Timah bukan menjadi tanggung jawab Timah termasuk kewajiban untuk melakukan rehabilitasi lingkungan.

**ai. Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas Emas**

Saat ini perkara Tata Kelola Komoditas Emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022 telah memasuki fase persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sehubungan dengan adanya perkara tersebut, aktivitas bisnis Antam berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, tidak terdapat dampak yang dibukukan dikarenakan permasalahan ini masih dalam tahapan persidangan.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***ah. Tin Commodity Trading Governance** (continued)*

*Timah has made efforts to guide and develop miners working within Timah's IUP area, transforming them into small-scale miners under the cooperation of business partners that already have cooperation agreements and work orders from Timah.*

*Timah has complied with the reporting requirement in accordance with the provisions of laws and regulations regarding any illegal, unlicensed, and/or unlawful mining activities by the local miners within Timah's WIUP area that may potentially damage the environment.*

*Until now, there are no court decisions related to tin trade governance cases that had a direct impact on the Group. Therefore the Group is of the view and believes that unlawful mining activities by other parties and beyond Timah's control are not the responsibility of Timah, including the obligation to perform environmental rehabilitation.*

***ai. Case related to the Gold Commodity Governance***

*Currently, the Gold Commodity Governance case in Indonesia for the 2010-2022 period has entered the trial phase at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court. In connection with this case, Antam's business activities are running normally in accordance with good business governance and applicable regulations. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" is not dislcosed on the grounds that it may prejudice the outcome of the case.*

*As of the date of the issuance of this consolidated financial statements, there was no impact has been recorded due to the case is still in the trial stage.*

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

**al. Rangkaian transaksi di GAG**

Pada tanggal 3 Oktober 2024, GAG telah menyelesaikan rangkaian transaksi sebagai berikut:

1) GAG membeli 30% saham JLMI yang dimiliki oleh NII dengan pembayaran kas sebesar AS$102.500.000 (Catatan 13b).

2) GAG menerima uang muka pembelian dari UMT sebesar AS$45.000.000 sesuai *Prepayment Agreement* terkait sebagian pemasokan bijih nikel yang akan dikirimkan oleh GAG kepada UMT sesuai *Ore Supply Agreement*. Dana yang didapatkan GAG dari UMT digunakan sebagai bagian dari pembayaran atas pembelian saham JLMI.

   Sebagai salah satu syarat dalam pemberian uang muka pembelian oleh UMT kepada GAG sesuai*prepayment agreement* , GAG memberikan jaminan melalui penggadaian saham JLMI yang dimilikinya kepada UMT sebanyak 2.634.147 lembar saham atau sebesar 13,17% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor JLMI. Namun, penggadaian saham tidak mengakibatkan UMT memiliki hak suara pemegang saham serta pengaruh signifikan pada JLMI sehingga GAG tetap mempertahankan pengaruh signifikan atas JLMI.

3) Setelah GAG efektif menjadi pemegang saham JLMI, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS$18.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham.

***37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

***al. Series of transaction in GAG***

*On 3 October 2024, GAG has completed the series of transactions as follow:*

*1) GAG purchased 30% of JLMI's shares owned by NII with cash consideration of US$102,500,000 (Note 13b).*

*2) GAG received advanced payments from UMT amounting to US$45,000,000 based on Prepayment Agreement in relation to a portion of the nickel ore supply to be delivered by GAG to UMT in accordance with Ore Supply Agreement. The funds obtained by GAG from UMT were used as part of the payment of the purchased JLMI's share.*

   *As one of the conditions in the provision of advance payment by UMT to GAG pursuant to the prepayment agreement, GAG provides collateral through the pledge of JLMI shares owned by UMT amounting to 2,634,147 shares or 13.17% of the total issued and paid up shares of JLMI. However, the pledge of shares does not result in UMT having voting rights of shareholders as well as significant influence on JLMI, thus GAG still maintains significant influence over JLMI.*

*3) After GAG effectively became shareholder of JLMI, GAG has provided shareholder loan to JLMI amounting to US$18,000,000 with a terms of 2 years based on Shareholder Loan Agreement.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/166 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

| | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | ***31 December 2024*** |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas | 29.578.559 | - | - | 29.578.559 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka | 4.957.894 | - | - | 4.957.894 | *Time deposits* |
| Piutang usaha | 7.319.856 | - | - | 7.319.856 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 1.239.017 | - | - | 1.239.017 | *Other receivables* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | 4.177.485 | - | 4.177.485 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Piutang derivatif | - | 35.962 | 372.023 | 407.985 | *Derivative receivables* |
| Aset lainnya | 909.297 | - | - | 909.297 | *Other assets* |
| **Jumlah** | **44.004.623** | **4.213.447** | **372.023** | **48.590.093** | ***Total*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | 6.427.284 | - | - | 6.427.284 | *Trade payables* |
| Akrual | 11.310.700 | - | - | 11.310.700 | *Accruals* |
| Liabilitas *supplier financing* | 159.376 | - | - | 159.376 | *Supplier financing liabilities* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 15.812.567 | - | - | 15.812.567 | *Short-term bank borrowings* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 17.326.723 | - | - | 17.326.723 | *Long-term bank borrowings* |
| Utang obligasi | 54.460.417 | - | - | 54.460.417 | *Bonds payable* |
| Liabilitas sewa | 1.102.060 | - | - | 1.102.060 | *Lease liabilities* |
| Utang derivatif | - | 347.013 | 835.629 | 1.182.642 | *Derivative payable* |
| Liabilitas lainnya | 6.886.917 | - | - | 6.886.917 | *Other liabilities* |
| **Jumlah** | **113.486.044** | **347.013** | **835.629** | **114.668.686** | ***Total*** |
| **31 Desember 2023** | | | | | ***31 December 2023*** |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas | 32.305.845 | - | - | 32.305.845 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka | 5.667.319 | - | - | 5.667.319 | *Time deposits* |
| Piutang usaha | 6.518.293 | - | - | 6.518.293 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 775.802 | - | - | 775.802 | *Other receivables* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | 3.830.723 | - | 3.830.723 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Piutang derivatif | - | 189.910 | - | 189.910 | *Derivative receivables* |
| Aset lainnya | 1.343.468 | - | - | 1.343.468 | *Other assets* |
| **Jumlah** | **46.610.727** | **4.020.633** | **-** | **50.631.360** | ***Total*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | 4.843.559 | - | - | 4.843.559 | *Trade payables* |
| Akrual | 13.794.937 | - | - | 13.794.937 | *Accruals* |
| Liabilitas *supplier financing* | 121.876 | - | - | 121.876 | *Supplier financing liabilities* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 20.643.463 | - | - | 20.643.463 | *Short-term bank borrowings* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 17.486.575 | - | - | 17.486.575 | *Long-term bank borrowings* |
| Utang obligasi | 52.596.388 | - | - | 52.596.388 | *Bonds payable* |
| Liabilitas sewa | 1.510.180 | - | - | 1.510.180 | *Lease liabilities* |
| Utang derivatif | - | - | 227.519 | 227.519 | *Derivative payable* |
| Liabilitas lainnya | 2.615.351 | - | - | 2.615.351 | *Other liabilities* |
| **Jumlah** | **113.612.329** | **-** | **227.519** | **113.839.848** | ***Total*** |

## 38. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *38. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

| | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost* | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income* | Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | ***31 December 2024*** |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas | 29.578.559 | - | - | 29.578.559 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka | 4.957.894 | - | - | 4.957.894 | *Time deposits* |
| Piutang usaha | 7.319.856 | - | - | 7.319.856 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 1.239.017 | - | - | 1.239.017 | *Other receivables* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | 4.177.485 | - | 4.177.485 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Piutang derivatif | - | 35.962 | 372.023 | 407.985 | *Derivative receivables* |
| Aset lainnya | 909.297 | - | - | 909.297 | *Other assets* |
| **Jumlah** | **44.004.623** | **4.213.447** | **372.023** | **48.590.093** | ***Total*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | 6.427.284 | - | - | 6.427.284 | *Trade payables* |
| Akrual | 11.310.700 | - | - | 11.310.700 | *Accruals* |
| Liabilitas *supplier financing* | 159.376 | - | - | 159.376 | *Supplier financing liabilities* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 15.812.567 | - | - | 15.812.567 | *Short-term bank borrowings* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 17.326.723 | - | - | 17.326.723 | *Long-term bank borrowings* |
| Utang obligasi | 54.460.417 | - | - | 54.460.417 | *Bonds payable* |
| Liabilitas sewa | 1.102.060 | - | - | 1.102.060 | *Lease liabilities* |
| Utang derivatif | - | 347.013 | 835.629 | 1.182.642 | *Derivative payable* |
| Liabilitas lainnya | 6.886.917 | - | - | 6.886.917 | *Other liabilities* |
| **Jumlah** | **113.486.044** | **347.013** | **835.629** | **114.668.686** | ***Total*** |
| **31 Desember 2023** | | | | | ***31 December 2023*** |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas | 32.305.845 | - | - | 32.305.845 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka | 5.667.319 | - | - | 5.667.319 | *Time deposits* |
| Piutang usaha | 6.518.293 | - | - | 6.518.293 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 775.802 | - | - | 775.802 | *Other receivables* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | 3.830.723 | - | 3.830.723 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Piutang derivatif | - | 189.910 | - | 189.910 | *Derivative receivables* |
| Aset lainnya | 1.343.468 | - | - | 1.343.468 | *Other assets* |
| **Jumlah** | **46.610.727** | **4.020.633** | **-** | **50.631.360** | ***Total*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang usaha | 4.843.559 | - | - | 4.843.559 | *Trade payables* |
| Akrual | 13.794.937 | - | - | 13.794.937 | *Accruals* |
| Liabilitas *supplier financing* | 121.876 | - | - | 121.876 | *Supplier financing liabilities* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 20.643.463 | - | - | 20.643.463 | *Short-term bank borrowings* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 17.486.575 | - | - | 17.486.575 | *Long-term bank borrowings* |
| Utang obligasi | 52.596.388 | - | - | 52.596.388 | *Bonds payable* |
| Liabilitas sewa | 1.510.180 | - | - | 1.510.180 | *Lease liabilities* |
| Utang derivatif | - | - | 227.519 | 227.519 | *Derivative payable* |
| Liabilitas lainnya | 2.615.351 | - | - | 2.615.351 | *Other liabilities* |
| **Jumlah** | **113.612.329** | **-** | **227.519** | **113.839.848** | ***Total*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/168 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

| | 31 Desember/*December* 2024 | | 31 Desember/*December* 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Mata uang asing dalam AS$/ *Foreign currency in US$* | Rupiah | Mata uang asing dalam AS$/ *Foreign currency in US$* | Rupiah | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas dan deposito berjangka | 1.040.105.555 | 16.810.186 | 1.386.486.832 | 21.374.081 | *Cash and cash equivalents and time deposits* |
| Piutang usaha, neto | 220.462.373 | 3.563.113 | 248.010.943 | 3.823.337 | *Trade receivables, net* |
| Piutang lain-lain | 13.279.876 | 214.629 | 32.734.069 | 504.628 | *Other receivables* |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 19.769.335 | 319.512 | 10.960.885 | 168.973 | *Financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Aset lainnya | 2.117.622 | 34.225 | 25.011.546 | 385.578 | *Other assets* |
| Jumlah aset moneter | 1.295.734.761 | 20.941.665 | 1.703.204.275 | 26.256.597 | *Total monetary assets* |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | 43.495.731 | 702.978 | 32.509.220 | 501.162 | *Trade payables* |
| Akrual | 145.902.254 | 2.358.072 | 346.085.301 | 5.335.251 | *Accruals* |
| Pinjaman bank | 1.791.696.882 | 28.957.405 | 2.359.331.798 | 36.371.459 | *Bank borrowings* |
| Utang obligasi | 3.369.658.272 | 54.460.417 | 3.361.597.532 | 51.822.388 | *Bonds payable* |
| Liabilitas lainnya | 46.358.193 | 749.241 | 6.291.840 | 96.995 | *Other liabilities* |
| Jumlah liabilitas moneter | 5.397.111.332 | 87.228.113 | 6.105.815.691 | 94.127.255 | *Total monetary liabilities* |
| **Jumlah liabilitas moneter neto dalam mata uang asing** | **(4.101.376.571)** | **(66.286.448)** | **(4.402.611.416)** | **(67.870.658)** | ***Total net monetary liabilities in foreign currency*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas moneter neto dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp1.029.446.

*As at 31 December 2024, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of these consolidated financial statements, the net monetary liabilities would increase by approximately Rp1,029,446.*

## 40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

### (1) Faktor risiko keuangan / *Financial risk factors*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices in financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

Manajemen risiko dijalankan oleh satuan kerja *risk management* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko keuangan.

*Risk management is carried out by the risk management task force that is directly responsible to the Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risk control.*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Risiko harga komoditas**

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang sangat tinggi bahwa harga produk Grup (seperti batubara, emas, timah, aluminium, fero nikel) akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling cepat adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dengan peremajaan alat-alat produksi, komitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air. Sebagai tambahan, Grup juga menggunakan harga rata-rata untuk periode tertentu untuk penjualan beberapa produknya.

Grup, melalui entitas anaknya yang bergerak pada bisnis perdagangan komoditas yaitu MIT dan Indometal (London) Limited juga memiliki kontrak *forward* untuk harga komoditas tertentu dengan pihak ketiga.

**b. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang -lain, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, utang usaha, akrual, pinjaman bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan utang lain-lain.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***(1) Financial risk factors*** *(continued)*

***a. Commodity price risks***

*Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that prices of the Group's products (i.e. coal, gold, tin, aluminium, ferronickel) will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group's revenue could be negatively impacted by the decrease in commodity prices.*

*The Group believes that the fastest way to manage the commodity price risk is by decreasing the production costs. The Group has plans to continuously reduce its costs by, among other things, revitalising its production facilities and its commitment to use cheaper fuel sources, such as natural gas, coal, or hydro power. In addition, the Group also uses average prices for certain periods to sell some of its products.*

*Group, through its subsidiaries which engage in commodity trading business, MIT and Indometal ( London) Limited also has forward contracts for certain commodity prices with third parties.*

***b. Foreign currency risk***

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade payables, accruals, bank borrowings, lease liabilities, bonds payable and other liabilities.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/170 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**b. Risiko mata uang asing** (lanjutan)

Keterkaitan dari fluktuasi harga produk Grup sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dianggap sebagai lindung nilai alami untuk mengurangi risiko mata uang asing Grup.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS, atau sebaliknya, pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan menurun atau meningkat sebesar Rp3.314.322, terutama berasal dari kerugian atau keuntungan atas penjabaran liabilitas neto yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan.

**c. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, pinjaman bank, dan liabilitas sewa.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(1) Financial risk factors** (continued)*

***b. Foreign currency risk** (continued)*

*The linkage of the price fluctuations of the Group's products following the prices traded on international markets with the fluctuations in currency exchange rates is considered a natural hedge for reducing the Group's foreign currency risk.*

*If the Rupiah weakens or strengthens by 5% as compared to the US Dollar or vice versa, on 31 December 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the consolidated profit before tax of the Group for the year ended 31 December 2024 will decrease or increase approximately by Rp3,314,322, mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currency as at the reporting date.*

***c. Interest rate risk***

*Interest rate risk is the risk that the fair value or the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates that relate primarily to its cash and cash equivalents and time deposits, bank borrowings, and lease liabilities.*

*Sensitivity analysis for interest rate risk*

*The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rate.*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**c. Risiko suku bunga** (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non-derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 0,5% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/ meningkat sekitar Rp509.231.

**d. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masingmasing pihak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan salah satunya melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan ketentuan pembayaran melalui SKBDN maupun *letter of credit* dan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan serta perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi komoditas mineral. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***(1) Financial risk factors*** *(continued)*

***c. Interest rate risk*** *(continued)*

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.5% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*As at 31 December 2024, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp509,231.*

***d. Credit risk***

*Credit risk is the risk that the counterparty will fail to discharge its contractual obligation.*

*The Group has put in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages its credit risk exposure from its deposits in banks by monitoring banks reputations, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In order to manage the credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognised and creditworthy third parties. One of the Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and terms of payment either through SKBDN or a letter of credit and have clear policies on the selection of customers, as well as having legally binding agreements in place for mineral commodity transactional sales. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis in order to reduce the exposure to bad debts.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/172 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**d. Risiko kredit** (lanjutan)

Saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(1) Financial risk factors** (continued)*

***d. Credit risk** (continued)*

*The balances of the trade receivables and other receivables are as follows:*

| | Jumlah kotor/ *Gross amount* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | Jumlah bersih/*Net amount*: Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired* | Jumlah bersih/*Net amount*: Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired* | Jumlah bersih/ *Net amount* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | | ***31 December 2024*** |
| Piutang usaha | 8.176.759 | (856.903) | 5.038.946 | 2.280.910 | 7.319.856 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | | | | | | *Other receivables* |
| - Pihak berelasi | 782.596 | (160.955) | 350.647 | 270.994 | 621.641 | *Related parties -* |
| - Pihak ketiga | 896.326 | (278.950) | 617.280 | 96 | 617.376 | *Third parties -* |
| **Jumlah** | **9.855.681** | **(1.296.808)** | **6.006.873** | **2.552.000** | **8.558.873** | ***Total*** |
| **31 Desember 2023** | | | | | | ***31 December 2023*** |
| Piutang usaha | 7.332.982 | (814.689) | 4.951.239 | 1.567.054 | 6.518.293 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | | | | | | *Other receivables* |
| - Pihak berelasi | 369.944 | (301.387) | 47.365 | 21.192 | 68.557 | *Related parties -* |
| - Pihak ketiga | 1.214.131 | (506.886) | 559.054 | 148.191 | 707.245 | *Third parties -* |
| **Jumlah** | **8.917.057** | **(1.622.962)** | **5.557.658** | **1.736.437** | **7.294.095** | ***Total*** |

**e. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan, kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dimiliki oleh Grup serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

***e. Liquidity risk***

*Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they are due. The Group has reviewed, monitored and set the policy of terms of payments in accordance with the proceeds from the Group's sales. In general, funding to pay the due obligations comes from the settlement of trade receivables from customers, cash and cash equivalents as well as the time deposits of the Group and flexibility through bank loans and other borrowings.*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(1) Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**e. Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***(1) Financial risk factors*** *(continued)*

***e. Liquidity risk*** *(continued)*

*The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the contractual payment maturities.*

| | Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months* | 3 bulan-1 tahun/ *3 months - 1 year* | 1 - 5 tahun/ *1 - 5 years* | Di atas 5 tahun/ *More than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | | ***31 December 2024*** |
| Utang usaha | 7.895.092 | 211.689 | - | - | 8.106.781 | *Trade payables* |
| Akrual | 11.472.370 | - | - | - | 11.472.370 | *Accruals* |
| Bonus karyawan dan tantiem | 2.302.692 | - | - | - | 2.302.692 | *Employee bonus and tantiem* |
| Liabilitas *supplier financing* | 159.376 | - | - | - | 159.376 | *Supplier financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 115.473 | 537.070 | 498.212 | - | 1.150.755 | *Lease liabilities* |
| Pinjaman bank | 4.019.245 | 13.425.472 | 24.541.879 | - | 41.986.596 | *Bank borrowings* |
| Utang obligasi | 784.657 | 18.055.918 | 16.816.693 | 48.153.072 | 83.810.340 | *Bonds payable* |
| Liabilitas lainnya | 674.343 | 976.773 | 437.044 | - | 2.088.160 | *Other liabilities* |
| **Jumlah** | **27.423.248** | **33.206.922** | **42.293.828** | **48.153.072** | **151.077.070** | ***Total*** |
| **31 Desember 2023** | | | | | | ***31 December 2023*** |
| Utang usaha | 4.843.559 | - | - | - | 4.843.559 | *Trade payables* |
| Akrual | 13.795.409 | - | - | - | 13.795.409 | *Accruals* |
| Bonus karyawan dan tantiem | 2.035.063 | - | - | - | 2.035.063 | *Employee bonus and tantiem* |
| Liabilitas *supplier financing* | 121.876 | - | - | - | 121.876 | *Supplier financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 234.940 | 497.708 | 964.482 | - | 1.697.130 | *Lease liabilities* |
| Pinjaman bank | 2.755.591 | 15.469.573 | 20.703.385 | 634.909 | 39.563.458 | *Bank borrowings* |
| Utang obligasi | 765.370 | 3.069.661 | 34.025.232 | 47.613.294 | 85.473.557 | *Bonds payable* |
| Liabilitas lainnya | 968.105 | 89.806 | 541.133 | - | 1.599.044 | *Other liabilities* |
| **Jumlah** | **25.519.913** | **19.126.748** | **56.234.232** | **48.248.203** | **149.129.096** | ***Total*** |

**(2) Manajemen permodalan**

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***(2) Capital management***

*The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.*

*The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and the related risks and direction from shareholders.*

*Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as the total liabilities shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is the equity that is shown in the consolidated statement of financial position.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/174 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(2) Manajemen permodalan** (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal Grup adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah liabilitas | 131.865.682 | 129.551.107 | *Total liabilities* |
| Jumlah ekuitas | 160.244.667 | 129.630.786 | *Total equity* |
| **Rasio utang terhadap modal** | **0,82:1** | **0,99:1** | ***Debt-to-equity ratio*** |

**(3) Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(2) Capital management** (continued)*

*The debt-to-equity ratios of the Group are as follows:*

***(3) Fair value estimation***

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*Financial instruments that are measured at fair value at the consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than the quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*Management considers that the carrying amounts of the current financial assets and the financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities. The information related to the fair value of non current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.*

## 41. INFORMASI ARUS KAS / *41. CASH FLOW INFORMATION*

### a. Transaksi nonkas / *a. Non-cash transactions*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pembelian aset tetap melalui sewa | 542.961 | 503.111 | *Acquisition of fixed assets through lease* |
| Pembelian aset tetap yang berasal dari kenaikan utang dan akrual | 1.388.203 | 6.692.893 | *Acquisition of fixed assets from increase of payables and accruals* |
| Penambahan properti pertambangan melalui penyusutan aset tetap | - | 12.597 | *Additions of mining properties through depreciation of fixed assets* |
| Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap | - | 130.358 | *Capitalisation of borrowing costs to fixed assets* |
| Pembelian aset tetap melalui uang muka | - | 353.064 | *Purchase of fixed assets through advances* |
| Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang | 269.537 | 500.651 | *Addition of mining properties through addition of provision for environmental reclamation and mine closure* |
| Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi | - | 294.758 | *Initial recognition of investment in associates* |
| Pengakuan awal aset imbalan kontinjensi terkait transaksi divestasi SDA | - | 485.856 | *Initial recognition of contingent consideration asset related to divestment transaction of SDA* |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi dari reklasifikasi aset lain-lain, uang muka, perolehan *free-carry* dan utang lain-lain | 96.988 | - | *Addition of investment in associate from reclassification of other assets, advances, free-carry acquitition and decrease of other payables* |

### b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

| | 31 Desember/*December* 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penerimaan pendanaan/ *Proceeds from financing* | Pembayaran pendanaan/ *Repayment of financing* | Lain-lain/ *Others** | Biaya yang belum diamortisasi/ *Unamortised costs* | Keuntungan selisih kurs/ *Foreign exchange gain* | Saldo akhir/ *Ending balance* |
| Utang obligasi/ *Bonds payable* | 52.596.388 | - | (774.000) | - | (60.282) | 2.698.311 | 54.460.417 |
| Pinjaman bank/ *Bank borrowings* | 38.130.038 | 36.675.191 | (43.543.979) | 196.743 | 328.781 | 1.352.516 | 33.139.290 |
| Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | 1.510.179 | - | (963.449) | 555.240 | - | 90 | 1.102.060 |
| Liabilitas *supplier financing*/ *Supplier financing liabilities* | 121.876 | 2.617.536 | (2.580.036) | - | - | - | 159.376 |
| **Jumlah/*Total*** | **92.358.481** | **39.292.727** | **(47.861.464)** | **751.983** | **268.499** | **4.050.917** | **88.861.143** |

*) Termasuk penambahan liabilitas sewa di tahun berjalan dan (laba)/rugi dari modifikasi pinjaman.

*) *Including acquisition of lease liabilities during the year and (gain)/loss from loan modifications.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/176 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 41. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *41. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan** (lanjutan) / ***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities** (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penerimaan pendanaan/ *Proceeds from financing* | Pembayaran pendanaan/ *Repayment of financing* | Lain-lain/ *Others** | Biaya yang belum diamortisasi/ *Unamortised costs* | Keuntungan selisih kurs/ *Foreign exchange gain* | Saldo akhir/ *Ending balance* |
| Utang obligasi/ *Bonds payable* | 58.404.100 | - | (4.743.374) | - | (172.128) | (892.210) | 52.596.388 |
| Pinjaman bank/ *Bank borrowings* | 28.462.779 | 26.776.368 | (16.599.788) | (113.926) | 33.603 | (428.998) | 38.130.038 |
| Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | 1.612.727 | - | (609.583) | 506.496 | - | 539 | 1.510.179 |
| Liabilitas *supplier financing*/ *Supplier financing liabilities* | 224.765 | 1.975.457 | (2.078.346) | - | - | - | 121.876 |
| **Jumlah/*Total*** | **88.704.371** | **28.751.825** | **(24.031.091)** | **392.570** | **(138.525)** | **(1.320.669)** | **92.358.481** |

*) Termasuk penambahan liabilitas sewa di tahun berjalan dan (laba)/rugi dari modifikasi pinjaman.

**) Including acquisition of lease liabilities during the year and (gain)/loss from loan modifications.*

## 42. LABA PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 36.533.213 | 24.336.658 | *Profit for the year attributable to owner of the parent entity* |
| Jumlah lembar saham beredar (nilai penuh) | 119.090.865 | 119.090.865 | *The number of ordinary shares outstanding (full amount)* |
| **Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)** | **306.768** | **204.354** | ***Basic and diluted earnings per share attributable to owner of the parent entity (full amount)*** |

## 43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *43. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepentingan nonpengendali Bukit Asam, Timah dan Antam adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2024 and 2023, the non-controlling interests of Bukit Asam, Timah and Antam are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bukit Asam | 8.226.453 | 7.877.100 | *Bukit Asam* |
| Antam | 8.636.489 | 8.176.078 | *Antam* |
| Timah | 2.574.955 | 2.152.251 | *Timah* |
| **Jumlah** | **19.437.897** | **18.205.429** | ***Total*** |

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Aset lancar/ *Current assets* | Aset tidak lancar/ *Non-current assets* | Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities* | Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities* | Aset neto/ *Net assets* | |
| Bukit Asam | 15.233.514 | 26.552.062 | (11.974.820) | (7.166.944) | 22.643.812 | *Bukit Asam* |
| Antam | 17.991.975 | 23.445.204 | (9.784.229) | (2.552.241) | 29.100.709 | *Antam* |
| Timah | 6.028.012 | 6.771.564 | (2.715.491) | (2.634.106) | 7.449.979 | *Timah* |
| **Jumlah** | **39.253.501** | **56.768.830** | **(24.474.540)** | **(12.353.291)** | **59.194.500** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Aset lancar/ *Current assets* | Aset tidak lancar/ *Non-current assets* | Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities* | Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities* | Aset neto/ *Net assets* | |
| Bukit Asam | 15.148.356 | 23.616.833 | (9.968.101) | (7.233.892) | 21.563.196 | *Bukit Asam* |
| Antam | 20.064.546 | 19.773.191 | (8.576.440) | (3.109.219) | 28.152.078 | *Antam* |
| Timah | 5.519.186 | 7.334.091 | (3.982.242) | (2.628.686) | 6.242.349 | *Timah* |
| **Jumlah** | **40.732.088** | **50.724.115** | **(22.526.783)** | **(12.971.797)** | **55.957.623** | ***Total*** |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pendapatan neto/ *Net revenue* | Laba/(rugi) tahun berjalan/ *Profit/(loss) for the year* | (Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive (loss)/income for the year* | Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ *Total comprehensive income/(loss) for the year* | Laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests* | Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid to non-controlling interests* | |
| Bukit Asam | 42.764.968 | 5.139.423 | 467.158 | 5.606.581 | 5.570.878 | (1.584.349) | *Bukit Asam* |
| Antam | 69.192.440 | 3.852.218 | 245.354 | 4.097.572 | 3.892.564 | (1.077.174) | *Antam* |
| Timah | 10.856.422 | 1.186.697 | 20.933 | 1.207.630 | 1.207.579 | - | *Timah* |
| **Jumlah** | **122.813.830** | **10.178.338** | **733.445** | **10.911.783** | **10.671.021** | **(2.661.523)** | ***Total*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/178 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***43. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

*The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pendapatan neto/ *Net revenue* | Laba/(rugi) tahun berjalan/ *Profit/(loss) for the year* | (Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan/ *Other comprehensive (loss)/income for the year* | Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif lain tahun berjalan/ *Total comprehensive income/(loss) for the year* | Laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests* | Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid to non-controlling interests* | |
| Bukit Asam | 38.488.867 | 6.292.521 | (808.804) | 5.483.717 | 1.991.370 | (4.526.545) | *Bukit Asam* |
| Antam | 41.047.693 | 3.077.648 | 2.753 | 3.080.401 | 1.078.142 | (668.667) | *Antam* |
| Timah | 8.391.907 | (449.672) | (37.437) | (487.109) | (170.477) | (109.355) | *Timah* |
| **Jumlah** | **87.928.467** | **8.920.497** | **(843.488)** | **8.077.009** | **2.899.035** | **(5.304.567)** | ***Total*** |

Ringkasan laporan arus kas Bukit Asam untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of cash flows of Bukit Asam for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 5.049.190 | 3.104.707 | *Net cash received from operating activities* |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi | (944.274) | 7.257.889 | *Net cash (used in)/received from investing activities* |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (4.139.428) | (13.244.158) | *Net cash used in financing activities* |
| Penurunan bersih kas dan setara kas | (34.512) | (2.881.562) | *Net decrease in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 4.138.867 | 7.030.343 | *Cash and cash equivalents at the beginning of the year* |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas | 28.503 | (9.914) | *Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **4.132.858** | **4.138.867** | ***Cash and cash equivalents at the end of the year*** |

**43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan) / ***43. NON-CONTROLLING INTERESTS*** *(continued)*

Ringkasan laporan arus kas Antam untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of cash flows of Antam for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 3.681.115 | 4.357.302 | *Net cash received from operating activities* |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2.637.219) | 2.865.002 | *Net cash used in investing activities* |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (5.720.858) | (2.427.768) | *Net cash used in financing activities* |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | (4.676.962) | 4.794.536 | *Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 9.208.814 | 4.476.491 | *Cash and cash equivalents at the beginning of the year* |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas | 219.769 | (62.213) | *Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **4.751.621** | **9.208.814** | ***Cash and cash equivalents at the end of the year*** |

Ringkasan laporan arus kas Timah untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The summarised statements of cash flows of Timah for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 2.499.553 | 681.969 | *Net cash received from operating activities* |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (428.555) | (651.215) | *Net cash used in investing activities* |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (1.594.337) | 292.957 | *Net cash used in from financing activities* |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | 476.661 | 323.711 | *Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 1.526.601 | 1.209.227 | *Cash and cash equivalents at the beginning of the year* |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas | (15.008) | (6.337) | *Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **1.988.254** | **1.526.601** | ***Cash and cash equivalents at the end of the year*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/180 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 44. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi enam kegiatan utama yaitu (a) Batubara; (b) Emas dan logam mulia lainnya; (c) Aluminium; (d) Logam timah dan *tin solder*; (e) Nikel dan feronikel; (f) Lainnya; dan (g) Kantor pusat. Kegiatan lainnya terutama terdiri dari perdagangan, pemurnian logam, konstruksi, jasa pertambangan dan jasa bisnis perkebunan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran pendapatan untuk menilai kinerja segmen operasi.

Seluruh aktivitas operasional Grup yang signifikan berada di Indonesia. Aktivitas operasional Grup lainnya yang terjadi di luar Indonesia terutama adalah perdagangan komoditas yang dilakukan oleh MIT dan Indometal (London) Limited yang masing masing berdomisili di Singapura dan Inggris. Nilai aset tidak lancar yang berada di luar Indonesia tidak material.

Informasi mengenai segmen untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## *44. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

*Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the perspective of the business type. The Group's business segments can be classified into six major business operations, consisting of (a) Coal; (b) Gold and other precious metals; (c) Aluminium; (d) Tin metal and tin solder; (e) Nickel and ferronickel; (f) Others; and (g) Head office. Other operations primarily consist of trading, purification of metals, construction, mining services and plantation business services. All transactions between the segments have been eliminated.*

*The Board of Directors uses the measure of revenue to assess the performance of the operating segments.*

*All of the Group's significant operational activities are located in Indonesia. The Group's other operational activities that occur outside Indonesia are mainly commodity trading conducted by MIT and Indometal (London) Limited, which are domiciled in Singapore and England, respectively. The amount of non-current assets outside Indonesia is immaterial.*

*The information concerning the segments for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2024 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Segmen** | **Batubara/ *Coal*** | **Emas dan logam mulia lainnya/ *Gold and other precious metals*** | **Aluminium/ *Aluminium*** | **Logam timah dan *tin solder*/ *Tin metal and tin solder*** | **Nikel dan feronikel/ *Nickel and ferro-nickel*** | **Lainnya/ *Other*** | **Kantor pusat/ *Head office*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Segment*** |
| Pendapatan | 47.672.655 | 64.577.762 | 13.316.556 | 13.672.203 | 9.682.935 | 26.808.363 | - | (30.518.940) | 145.211.534 | *Revenue* |
| Laba/(rugi) usaha | 4.696.347 | 3.605.178 | 2.243.566 | 1.917.925 | 696.029 | 11.963.319 | ( 2.428.521) | (11.903.330) | 10.790.513 | *Operating profit/(loss)* |
| Penghasilan keuangan | 226.436 | 17.614 | 475.780 | 51.899 | 157.199 | 78.583 | 1.685.911 | (967.253) | 1.726.169 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (249.061) | (13.997) | (6.321) | (205.593) | (130.494) | (1.042.196) | (6.108.778) | 967.253 | (6.789.187) | *Finance costs* |
| Bagian laba dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama | - | - | (59.240) | 19.760 | - | 640.335 | 689.710 | 35.522.558 | 36.813.123 | *Share of profit from PTFI, associates and joint ventures* |
| Penghasilan/(beban) lain-lain, neto | 298.378 | 204.121 | 35.016 | (18.883) | 105.915 | (62.727) | 19.966.105 | (19.894.998) | 632.927 | *Other income/ (expense), net* |
| Beban pajak penghasilan | (1.357.459) | - | (728.271) | (415.974) | - | 223.013 | (761.425) | 66.589 | (2.973.527) | *Income tax expenses* |
| **Laba/(rugi) tahun berjalan** | **3.614.641** | **3.812.916** | **1.960.530** | **1.349.134** | **828.649** | **11.800.327** | **13.043.002** | **3.790.819** | **40.200.018** | ***Profit/(loss) for the year*** |
| Segmen aset | 34.176.961 | 6.662.128 | 40.366.496 | 11.304.629 | 7.358.435 | 9.974.818 | 107.649.366 | (78.191.626) | 139.301.207 | *Segment assets* |
| Segmen investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama | 8.610.010 | - | 64.664 | 2.767.646 | - | 46.230.195 | 51.587.479 | 43.549.148 | 152.809.142 | *Segment investment in PTFI, associates and joint ventures* |
| Segmen liabilitas | 19.099.504 | 5.398.254 | 8.323.913 | 4.979.273 | 2.635.373 | 15.463.130 | 87.624.843 | (11.658.608) | 131.865.682 | *Segment liabilities* |
| Belanja modal | 1.498.515 | 99.148 | 3.193.048 | 218.385 | 410.194 | 1.039.552 | 260.789 | - | 6.719.631 | *Capital expenditures* |
| Depresiasi dan amortisasi | 1.346.257 | 76.028 | 841.840 | 799.643 | 1.258.507 | 472.720 | 96.903 | - | 4.891.898 | *Depreciation and amortisation* |

## 44. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2023 | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Segmen | Batubara/ *Coal* | Emas dan logam mulia lainnya/ *Gold and other precious metals* | Aluminium/ *Aluminium* | Logam timah dan *tin solder*/ *Tin metal and tin solder* | Nikel dan feronikel/ *Nickel and ferro-nickel* | Lainnya/ *Other* | Kantor pusat/ *Head office* | Eliminasi/ *Elimination* | Jumlah/ *Total* | *Segment* |
| Pendapatan | 45.801.258 | 26.123.157 | 11.891.810 | 9.382.088 | 17.146.147 | 10.766.467 | - | (13.237.287) | 107.873.640 | *Revenue* |
| Laba/(rugi) usaha | 6.216.919 | 1.608.249 | 27.904 | (508.245) | 3.431.996 | 788.395 | (3.424.699) | 30.434 | 8.170.953 | *Operating profit/(loss)* |
| Penghasilan keuangan | 571.154 | 11.812 | 1.396.607 | 20.905 | 77.415 | 90.324 | 1.451.186 | (2.369.079) | 1.250.324 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (161.868) | (15.576) | (1.116.803) | (205.098) | (197.931) | (1.596.428) | (4.973.799) | 2.369.093 | (5.898.410) | *Finance costs* |
| Bagian laba dari PTFI, entitas asosiasi dan ventura bersama | - | - | - | 28.356 | - | 2.671.409 | 919.175 | 23.337.580 | 26.956.520 | *Share of profit from PTFI, associates and joint ventures* |
| Penghasilan/(beban) lain-lain, neto | - | 3.947 | 314.030 | 248.258 | (42.054) | 659.856 | 11.175.787 | (12.199.515) | 160.309 | *Other income/ (expense), net* |
| Beban pajak penghasilan | (1.829.598) | - | (517.647) | (2.974) | - | 7.834 | (776.833) | 2.916 | (3.116.302) | *Income tax expenses* |
| **Laba/(rugi) tahun berjalan** | **4.796.607** | **1.608.432** | **104.091** | **(418.798)** | **3.269.426** | **2.621.390** | **4.370.817** | **11.171.429** | **27.523.394** | ***Profit/(loss) for the year*** |
| Segmen aset | 33.506.644 | 4.283.942 | 38.984.565 | 11.020.565 | 6.223.395 | 10.954.951 | 111.824.207 | (83.740.045) | 133.058.224 | *Segment assets* |
| Segmen investasi pada PTFI, entitas asosiasi dan entitas ventura bersama | 7.263.276 | - | - | 2.829.854 | - | 37.560.777 | 49.441.499 | 29.028.263 | 126.123.669 | *Segment investment in PTFI, associates and joint ventures* |
| Segmen liabilitas | 17.320.380 | 1.212.632 | 7.093.579 | 6.084.046 | 2.557.773 | 24.250.387 | 92.849.602 | (21.817.292) | 129.551.107 | *Segment liabilities* |
| Belanja modal | 1.918.201 | 146.338 | 9.173.522 | 598.798 | 218.686 | 711.948 | 560.988 | - | 13.328.481 | *Capital expenditures* |
| Depresiasi dan amortisasi | 1.392.535 | 224.276 | 795.160 | 880.484 | 1.038.803 | 593.905 | 164.070 | - | 5.089.233 | *Depreciation and amortisation* |

## 45. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN / *45. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*

Antam

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Antam melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") Proyek Haltim dan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP"), serta tambahan UPK PLTU dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") untuk tanggal 31 Desember 2024 yang sebelumnya menjadi bagian dari UPK P3FP, sebagai berikut:

*Antam*

*As at 31 December 2024 and 2023, management of Antam performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the cash generating unit ("CGU") Haltim Project and Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP"), and additional CGU of PLTU and Diesel Power Plant ("PLTD") for 31 December 2024 which were previously part of CGU of P3FP, as follows:*

| | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Rugi penurunan nilai/ *Impairment loss* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Rugi penurunan nilai/ *Impairment loss* |
| **UPK/*CGU*** | | | | |
| Proyek Haltim/*Haltim Project* | 4.540.044 | (126.460) | 5.076.272 | (518.302) |
| P3FP | 3.815.706 | - | 5.174.486 | - |
| PLTU dan/*and* PLTD | 1.103.906 | (349.487) | - | - |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/182 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN** (lanjutan)

**45. *IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*

Antam (lanjutan)

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK Proyek Haltim, P3FP, PLTU dan PLTD ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK Proyek Haltim adalah sebagai berikut:

*Antam (continued)*

*The measurement of recoverable amount of Haltim Project, P3FP, PLTU and PLTD CGU's were determined based on VIU that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the Haltim Project CGU were as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Harga jual nikel/ton | AS$/*US$*13.286 - AS$/*US$*14.696 | AS$/*US$*13.851 - AS$/*US$*16.395 | *Nickel sales price/ton* |
| Biaya listrik/kWh | AS$/*US$*0,07 - AS$/*US$*0,37 | AS$/*US$*0,07 - AS$/*US$*0,37 | *Electricity cost/kWh* |
| Tingkat diskonto | 9,69% | 8,48% | *Discount rate* |

| | **Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan/*Impact on recoverable amount*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | ***31 December 2024*** |
| Harga jual nikel/ton | kenaikan/*increase by* 0,5% | naik/*increase by* 3,32% | *Nickel sales price/Ton* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | turun/*decrease by* 3,32% | |
| Biaya listrik/kWh | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 0,94% | *Electricity cost/kWh* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 0,94% | |
| Tingkat diskonto sebelum pajak | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 13,96% | *Pre-tax discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 13,96% | |

| | **Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan/*Impact on recoverable amount*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2023** | | | ***31 December 2023*** |
| Harga jual nikel/ton | kenaikan/*increase by* 0,5% | naik/*increase by* 3,31% | *Nickel sales price/Ton* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | turun/*decrease by* 3,31% | |
| Biaya listrik/kWh | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 1,07% | *Electricity cost/kWh* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 1,07% | |
| Tingkat diskonto sebelum pajak | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 11,44% | *Pre-tax discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 11,44% | |

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Harga jual nikel/ton | AS$/*US$*13.286 - AS$/*US$*14.109 | AS$/*US$*13.951 - AS$/*US$*15.882 | *Nickel sales price/ton* |
| Biaya listrik/kWh | AS$/*US$*0,06 | AS$/*US$*0,06 - AS$/*US$*0,14 | *Electricity cost/kWh* |
| Tingkat diskonto | 9,69% | 8,48% | *Discount rate* |

**45. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN** (lanjutan)

**45. *IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*

Antam (lanjutan)

*Antam (continued)*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the UPK P3FP recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:*

| | **Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan/*Impact on recoverable amount*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | ***31 December 2024*** |
| Harga jual nikel/ton | kenaikan/*increase by* 0,5% | naik/*increase by* 6,84% | *Nickel sales price/ton* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | turun/*decrease by* 6,84% | |
| Biaya listrik/kWh | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 1,20% | *Electricity cost/kWh* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 1,20% | |
| Tingkat diskonto sebelum pajak | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 3,06% | *Pre-tax discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 3,06% | |

| | **Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan/*Impact on recoverable amount*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2023** | | | ***31 December 2023*** |
| Harga jual nikel/ton | kenaikan/*increase by* 0,5% | naik/*increase by* 5,25% | *Nickel sales price/ton* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | turun/*decrease by* 5,25% | |
| Biaya listrik/kWh | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 1,06% | *Electricity cost/kWh* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 1,06% | |
| Tingkat diskonto sebelum pajak | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 6,78% | *Pre-tax discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 6,78% | |

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK PLTU dan PLTD adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in the impairment assessment for the PLTU and PLTD CGU were as follows:*

| | **2024** | |
|---|---|---|
| Tarif sewa/Kwh (nilai penuh) | Rp101 | *Rent cost/Kwh (full amount)* |
| Tingkat diskonto | 7,30% | *Discount rate* |

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the UPK P3FP recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:*

| | **Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan/*Impact on recoverable amount*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2023** | | | ***31 December 2023*** |
| Tarif sewa/Kwh | kenaikan/*increase by* 0,5% | naik/*increase by* 5,10% | *Rent cost/Kwh* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | turun/*decrease by* 5,10% | |
| Tingkat diskonto sebelum pajak | kenaikan/*increase by* 0,5% | turun/*decrease by* 2,19% | *Pre-tax discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 0,5% | naik/*increase by* 2,19% | |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/184 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN** (lanjutan)

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2024, pengujian penurunan nilai atas aset nonkeuangan dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset non keuangan mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama Timah dengan mitra perusahaan Timah. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah milik Timah sebagai satu aset UPK.

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Timah, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value in use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Timah akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Timah pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp2.219.372 (2023: Rp2.791.142).

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Timah, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset nonkeuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

***45. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*

*Timah*

*As at 31 December 2024, impairment tests on non-financial assets were performed as there were indications that the carrying value might be impaired because of the shortage in tin ore supply through the cooperation with the Timah's business partners. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for Timah's tin mining and processing assets as one CGU.*

*For Timah's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value in use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that Timah will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of Timah's tin mining and processing assets as at 31 December 2024 subject to impairment test is Rp2,219,372 (2023: Rp2,791,142).*

*A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

*Based on the impairment calculation for Timah, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 December 2024, hence management did not record impairment of non financial assets for the year ended 31 December 2024.*

*Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2024 and 2023:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | ***Timah*** |
|---|---|---|---|
| **Timah** | | | |
| Periode arus kas | sampai/*until* 2032 | sampai/*until* 2031 | *Cash flow period* |
| Harga logam timah/ton | AS$/*US$*26.380 - AS$/*US$*32.750 | AS$/*US$*24.353 - AS$/*US$*30.736 | *Electricity cost/ton* |
| Tingkat diskonto | 10% | 11,42% | *Discount rate* |

**45. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN** (lanjutan)

Timah (lanjutan)

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

***45. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*

*Timah (continued)*

*Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.*

*Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions were as follows:*

| | **Perubahan asumsi/** ***Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/** ***Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | ***31 December 2024*** |
| **Timah** | | | ***Timah*** |
| Tingkat diskonto | kenaikan/*increase by* 1% | turun/*decrease by* Rp469.728 | *Discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 1% | naik/*increase by* Rp499.056 | |
| Harga timah | kenaikan/*increase by* 10% | naik/*increase by* Rp6.471.703 | *Tin prices* |
| | penurunan/*decrease by* 10% | turun/*decrease by* Rp6.527.926 | |
| **31 Desember 2023** | | | ***31 December 2023*** |
| **Timah** | | | ***Timah*** |
| Tingkat diskonto | kenaikan/*increase by* 1% | turun/*decrease by* Rp165.000 | *Discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 1% | naik/*increase by* Rp174.000 | |
| Harga timah | kenaikan/*increase by* 10% | naik/*increase by* Rp2.711.000 | *Tin prices* |
| | penurunan/*decrease by* 10% | turun/*decrease by* Rp2.711.000 | |

BAI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai, sesuai dengan PSAK 236, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai untuk proyek SGAR.

*BAI*

*As at 31 December 2024 and 2023, management performed assessment on impairment triggering events, in accordance with SFAS 236, and identified indicator of impairment in the SGAR project.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/186 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**45. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN** (lanjutan)

**45. *IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*** *(continued)*

BAI (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat karena pada tanggal 31 Desember 2024 nilai terpulihkan proyek SGAR lebih tinggi daripada nilai tercatatnya sebesar AS$821.783.871 atau setara dengan Rp13.281.671 (2023: AS$678.635.054 atau setara dengan Rp10.461.838) yang terdiri dari aset tetap dan uang muka proyek. Pada tahun 2024 dan 2023, BAI mengakui kerugian penurunan nilai pada aset tetap sebesar AS$5.067.817.

Pengukuran jumlah terpulihkan proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan", yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar, dengan menggunakan model arus kas yang tersedia dari pendanaan proyek (*project finance*).

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*BAI (continued)*

*Based on the impairment assessment, management concluded that there was no impairment loss that needed to be recorded because on 31 December 2024 the recoverable amount of the SGAR project was higher than the carrying value of US$821,783,871 or equivalent to Rp13,281,671 (2023: US$678,635,054 or equivalent to Rp10,461,838) which consisted of fixed assets and advances project. In 2024 and 2023, BAI recognised an impairment loss on fixed assets amounting to US$5,067,817.*

*The measurement of recoverable amount of SGAR project as at 31 December 2024 and 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal", which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy, that used cash flows available from project finance.*

*The key assumptions used in the impairment test for the SGAR project as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Periode arus kas | 2025 - 2044 | 2024 - 2044 | *Cash flow period* |
| Kapasitas produksi tahunan | 1.000kt | 1.000kt | *Annual production capacity* |
| Harga jual alumina/ton | AS$/US$404 - AS$/US$644 | AS$/*US$*384 - AS$/*US$*604 | *Alumina sales price/ton* |
| Tingkat diskonto | 8,92% - 10,40% | 9,85% - 11,45%*) | *Discount rate* |

*) Sebelum periode pembebasan pajak 2024-2034 (9,85%), periode pembebasan pajak 2035-2037 (11,45%), setelah periode pembebasan pajak 2038-2044 (10,65%).

*) *Before tax exemption period 2024-2034 (9.85%), tax exemption period 2035-2037 (11.45%), after tax exemption period 2038 2044 (10.65%).*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan proyek SGAR terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the recoverable amount of SGAR project to changes in the key assumptions is as follows:*

| | **Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*** | **Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ *Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | ***31 December 2024*** |
| Tingkat diskonto | kenaikan/*increase by* 1% | turun/*decrease by* Rp1.382.217 | *Discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 1% | naik/*increase by* Rp1.556.635 | |
| Harga jual alumina | kenaikan/*increase by* 10% | naik/*increase by* Rp642.567 | *Alumina sales price* |
| | penurunan/*decrease by* 10% | turun/*decrease by* Rp642.567 | |
| **31 Desember 2023** | | | ***31 December 2023*** |
| Tingkat diskonto | kenaikan/*increase by* 1% | turun/*decrease by* Rp828.843 | *Discount rate* |
| | penurunan/*decrease by* 1% | naik/*increase by* Rp922.946 | |
| Harga jual alumina | kenaikan/*increase by* 10% | naik/*increase by* Rp5.035.197 | *Alumina sales price* |
| | penurunan/*decrease by* 10% | turun/*decrease by* Rp5.035.197 | |

## 46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

**Perusahaan** / ***The Company***

**a. Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi** / ***a. Changes in the Board of Commissioners and Directors***

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Fuad Bawazier | *President Commissioner* |
| Komisaris | Astera Primanto Bhakti | *Commissioner* |
| Komisaris | Tri Winarno | *Commissioner* |
| Komisaris | Nugroho Widyotomo | *Commissioner* |
| Komisaris | Agung Setya Imam Effendi | *Commissioner* |
| Komisaris | Grace Natalie Louisa | *Commissioner* |
| Komisaris | Pamitra Wineka | *Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Maroef Sjamsoeddin | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Dany Amrul Ichdan | *Vice President Director* |
| Direktur | Dilo Seno Widagdo | *Director* |
| Direktur | Akhmad Fazri | *Director* |
| Direktur | Nur Hidayat Udin | *Director* |

**b. Perubahan struktur kepemilikan saham Perusahaan** / ***b. Changes in the Company's share ownership structure***

Pada tanggal 21 Maret 2025, 119.090.864 lembar saham seri B Perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI"), dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tertanggal 21 Maret 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Untuk Pendirian Holding Operasional, sebagaimana tertuang dalam Akta No96 tertanggal 21 April 2025, dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta.

*On 21 March 2025, the Company's 119,080,864 Series B shares owned by the Government of Indonesia were transferred to PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI"), as the execution of the Government Regulation No. 15 Year 2025 dated 21 March 2025 regarding the Capital Injection of the Republic of Indonesia into the Shares of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of Operational Holding, as stated under Notarial Deed No. 96 dated 21 April 2025 of Jose Dima Satria, SH.,M.Kn, Notary in Jakarta.*

Sebelum pelaksanaan pengalihan saham, Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna Perusahaan dan merupakan pengendali Perusahaan. Saham BKI adalah 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang selanjutnya akan terkonsolidasi dalam Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara"), suatu badan yang dibentuk Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola investasi strategis. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap merupakan pengendali Perusahaan.

*Before the execution of shares transfer, the Government of Indonesia is the Company's 1 Series A Dwiwarna share holder and controlling the Company. BKI's 100% shares is owned by the Government of Indonesia and being consolidated into the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency ("Danantara"), an agency established by the Government of Indonesia for managing strategic investments. Thus, the Government of Indonesia remain hold the Company's control.*

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Lampiran 5/188 *Schedule***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

**Perusahaan** (lanjutan)

**c. Fasilitas pinjaman berjangka hingga AS$1.000.000.000**

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan dan 7 bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan DBS sebagai agen fasilitas dan agen pembayaran serta UOB sebagai koordinator tunggal. Jumlah nilai fasilitas adalah hingga AS$1.000.000.000. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar SOFR + 0,425% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan SOFR + 0,375% per tahun untuk kreditur dalam negeri untuk 180 hari kalender setelah tanggal perjanjian. Setelah 180 hari kalender setelah tanggal perjanjian, tingkat suku bunga berubah menjadi SOFR + 0,525% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan SOFR + 0,475% per tahun untuk kreditur dalam negeri.

## *46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

***The Company*** *(continued)*

***c. Term loan facility up to US$1,000,000,000***

*On 25 April 2025, the Company and 7 other banks entered into term loan facility agreement with DBS as facility agent and paying agent, and UOB as sole coordinator. The total facility is up to US$1,000,000,000. The interest rate for this facility is SOFR + 0.425% per annum for onshore lender and SOFR + 0.375% per annum for offshore lender for the 180 calendar days from the date of this agreement. After the 180 calendar days after the date of this agreement, the interest rate becomes SOFR + 0.525% per annum for onshore lender and SOFR + 0.475% per annum for offshore lender.*

## 47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**a. Kontribusi kepada Negara**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Informasi keuangan tambahan terkait dengan kontribusi Grup terhadap negara disajikan berbasis kas berdasarkan Surat Edaran Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Jumlah kontribusi Grup terkait pendapatan pajak dan PNBP adalah sebagai berikut:

## *47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

***a. Contributions to the State***

*The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards*

*The supplementary financial information regarding Group's contribution to the State presented using cash basis in accordance with the Circular Letter of Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. The Group's contribution related to tax revenue and PNBP are as follows:*

| | Tidak diaudit/*Unaudited* | | |
|---|---|---|---|
| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
| Pajak penghasilan | 4.832.944 | 5.240.911 | *Income taxes* |
| Pajak pertambahan nilai | 292.188 | 541.456 | *Value added tax* |
| Bea dan cukai | 30.491 | 77.257 | *Customs and excise* |
| Pajak daerah | 220.399 | 264.481 | *Local tax* |
| Pajak lainnya | 448.832 | 266.746 | *Other taxes* |
| PNBP | 5.102.106 | 5.346.997 | *PNBP* |
| **Jumlah** | **10.926.960** | **11.737.848** | ***Total*** |

**47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN** (lanjutan)

**b. Informasi keuangan Induk Perusahaan saja**

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (Induk Perusahaan saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi, serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan investasi pada PTFI berdasarkan metode ekuitas. Informasi keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) I( nduk Perusahaan saja) disajikan dalam mata uang Dolar AS yang merupakan mata uang fungsionalnya.

***47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

***b. The financial information Parent Company only***

*The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (Parent Company only) as at and for the year ended 31 December 2024 and 2023, which present the investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method, and investment in associates under the cost method and investments in PTFI under equity method. The financial information of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (Parent Company only) is expressed in US Dollar which is its functional currency.*

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

## PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)
## INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***AS AT 31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in US Dollars)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 601.562.187 | 409.461.079 | *Cash and cash equivalent* |
| Piutang lain-lain | 57.122.549 | 85.196.226 | *Other receivables* |
| Pinjaman kepada entitas anak | 39.000.000 | 122.051.238 | *Loan to subsidiary* |
| Pajak dibayar dimuka | - | 51.742 | *Prepaid taxes* |
| Investasi pada surat utang | 244.984.295 | 209.431.469 | *Investment in debt securities* |
| Jumlah aset lancar | 942.669.031 | 826.191.754 | *Total current assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap | 13.614.944 | 13.108.253 | Fixed assets |
| Pinjaman kepada entitas anak | 301.508.637 | 924.314.967 | *Loan to subsidiary* |
| Investasi pada surat utang | - | 2.082.778 | *Investment in debt securities* |
| Investasi pada entitas anak | 8.866.373.300 | 8.866.373.300 | *Investment in subsidiaries* |
| Investasi pada PTFI | 2.958.511.206 | 2.958.511.206 | *Investment in PTFI* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 1.128.722.006 | 824.400.000 | *Investment in associates* |
| Pajak dibayar dimuka | 12.115.000 | - | *Prepaid taxes* |
| Aset pajak tangguhan | - | 482.653 | *Deferred tax assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 272.892 | 217.699 | *Other non-current assets* |
| Jumlah aset tidak lancar | 13.281.117.985 | 13.589.490.856 | *Total non-current assets* |
| **JUMLAH ASET** | **14.223.787.016** | **14.415.682.610** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS** | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Akrual | 51.981.630 | 60.508.474 | *Accruals* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 25.755.971 | 20.036.321 | *Short-term employee benefit liabilities* |
| Utang pajak | 508.175 | 1.291.016 | *Tax payables* |
| Liabilitas sewa | 1.438.611 | 60.669 | *Lease liabilities* |
| Pinjaman bank | 750.000.000 | 1.125.000.000 | *Bank borrowings* |
| Utang obligasi | 998.849.155 | - | *Bonds payables* |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 4.508.950 | 2.449.592 | *Other current liabilities* |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 1.833.042.492 | 1.209.346.072 | *Total current liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 1.153.243 | 2.193.877 | *Post-employment benefit liabilities* |
| Pinjaman bank | 980.869.830 | 984.972.633 | *Bank borrowings* |
| Utang obligasi | 2.370.809.148 | 3.361.597.584 | *Bonds payable* |
| Liabilitas sewa | 159 | 372.809 | *Lease liabilities* |
| Utang derivatif | 20.997.671 | 132.987 | *Derivative payables* |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 3.373.830.051 | 4.349.269.890 | *Total non-current liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **5.206.872.543** | **5.558.615.962** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | 7.714.138.166 | 7.714.138.166 | *Share capital* |
| Saldo laba | | | *Retained earnings* |
| - Dicadangkan | - | - | *Appropriated -* |
| - Belum dicadangkan | 1.302.776.307 | 1.142.928.482 | *Unappropriated -* |
| **JUMLAH EKUITAS** | **9.016.914.473** | **8.857.066.648** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **14.223.787.016** | **14.415.682.610** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in US Dollars)*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | **31 Desember/ *December* 2023** | |
|---|---|---|---|
| Beban umum dan administrasi | (72.521.220) | (64.749.413) | *General and administrative expenses* |
| **Rugi usaha** | **(72.521.220)** | **(64.749.413)** | ***Operating loss*** |
| Penghasilan keuangan | 89.715.022 | 89.426.447 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (358.594.282) | (327.204.189) | *Finance costs* |
| Penghasilan dividen | 1.254.100.749 | 1.983.420.232 | *Dividend income* |
| Lainnya, neto | (34.992.026) | (77.854.898) | *Others, net* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **877.708.243** | **1.603.038.179** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | - | - | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **877.708.243** | **1.603.038.179** | ***Profit for the year*** |
| **Rugi komprehensif lain** | | | ***Other comprehensive loss*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi laba rugi: | | | *Item that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (20.997.671) | - | *Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Perubahan nilai wajar investasi pada surat utang | (5.398.819) | (3.222.410) | *Changes in fair value of investment in debt securities* |
| **Rugi komprehensif lain** | **(26.396.490)** | **(3.222.410)** | ***Other comprehensive loss*** |
| **Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **851.311.753** | **1.599.815.769** | ***Total comprehensive income for the year*** |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY***

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in US Dollar)*

| | | Saldo laba/*Retained earnings* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Modal saham/ *Share capital* | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | |
| **Saldo 1 Januari 2023** | **7.714.138.166** | **-** | **-** | **7.714.138.166** | ***Balance 1 January 2023*** |
| Laba tahun berjalan | - | - | 1.603.038.179 | 1.603.038.179 | *Profit for the year* |
| Dividen | - | - | (456.887.287) | (456.887.287) | *Dividend* |
| Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak | - | - | (3.222.410) | (3.222.410) | *Other comprehensive income, net of tax* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | **7.714.138.166** | **-** | **1.142.928.482** | **8.857.066.648** | ***Balance 31 December 2023*** |
| Laba tahun berjalan | - | - | 877.708.244 | 877.708.244 | *Profit for the year* |
| Dividen | - | - | (691.463.929) | (691.463.929) | *Dividend* |
| Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak | - | - | (26.396.490) | (26.396.490) | *Other comprehensive income, net of tax* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | **7.714.138.166** | **-** | **1.302.776.307** | **9.016.914.473** | ***Balance 31 December 2024*** |

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY***

**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEAR ENDED***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in US Dollar)*

| | 31 Desember/ *December* 2024 | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pendapatan keuangan | 105.564.137 | 26.706.380 | *Receipts from finance income* |
| Pembayaran atas beban keuangan | (344.824.898) | (352.973.973) | *Payment of finance income* |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | (110.066.131) | (90.609.247) | *Payments to suppliers and employees* |
| **Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi** | (349.326.892) | (416.876.840) | ***Net cash received from operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan atas pinjaman kepada entitas anak | 921.481.065 | 500.405.996 | *Receipts from loan to subsidiary* |
| Pembayaran atas pinjaman kepada entitas anak | (218.161.929) | (122.051.238) | *Disbursements of loan to subsidiary* |
| Penerimaan dividen | 1.249.977.440 | 803.297.221 | *Receipt from dividends* |
| Penerimaan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 427.166.807 | - | *Receipts from financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (425.533.904) | (207.412.642) | *Addition of financial assets at fair value through other comprehensive income* |
| Penambahan investasi di PTVI | (296.310.100) | - | *Addition of investment in PTVI* |
| Penambahan aset keuangan pada biaya diamortisasi | (39.390.452) | - | *Addition of financial assets at amortised cost* |
| Pembelian aset tetap | (1.604.217) | (4.252.685) | *Purchase of fixed assets* |
| **Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi** | 1.617.624.710 | 969.986.652 | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pinjaman bank | 750.000.000 | 850.000.000 | *Proceeds from bank borrowings* |
| Pembayaran pinjaman bank | (1.125.000.000) | (225.000.000) | *Repayment of bank borrowings* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (631.508) | (822.446) | *Repayment of lease liabilities* |
| Pembayaran dividen | (700.565.202) | (456.887.287) | *Payment of dividends* |
| Pembayaran utang obligasi | - | (310.939.000) | *Repayment of bonds payable* |
| **Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | (1.076.196.710) | (143.648.733) | ***Net cash used in financing activities*** |
| **KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | 192.101.108 | 409.461.079 | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **409.461.079** | **-** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **601.562.187** | **409.461.079** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

**PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA (PERSERO)**
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT***
***31 DECEMBER 2024***
*(Expressed in US Dollar)*

## 1. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 227 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja untuk investasi pada entitas anak, investasi pada entitas asosiasi, investasi pada entitas ventura bersama dan investasi pada PTFI pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

## *1. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

***Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity***

*The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of SFAS 227 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".*

*SFAS 227 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*SFAS 227 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only for investment in subsidiaries, investment in associates, investment in joint ventures and investment in PTFI as at and for the year ended 31 December 2024 and 2023.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.*

## 2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK, PTFI, PTVI DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai entitas anak, PTFI, PTVI dan entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1, Catatan 12 dan Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

## *2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES, PTFI, PTVI AND ASSOCIATES*

*Information with respect to investments in subsidiaries, PTFI and associates owned by the Company are disclosed in Note 1, Note 12 and Note 13 to the consolidated financial statements.*

**PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
Gedung The Energy Lt. 19 dan 27 SCBD /
The Energy Building 19th and 27th Floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (+6221) 27938750
Fax : (+6221) 27936331
E-mail : corsec@mind.idmind.id